



CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN *audited*

**PEMERINTAH KABUPATEN TEMANGGUNG
TAHUN 2025**

DAFTAR ISI

DAFTAR ISI.....	i
DAFTAR TABEL.....	iv
DAFTAR LAMPIRAN.....	x
SURAT PERNYATAAN TANGGUNGJAWAB	
LAPORAN KEUANGAN	
1. LAPORAN REALISASI ANGGARAN	1
2. LAPORAN PERUBAHAN SALDO ANGGARAN LEBIH	3
3. NERACA	4
4. LAPORAN OPERASIONAL	6
5. LAPORAN ARUS KAS	8
6. LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS	10
7. CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN	
BAB I P E N D A H U L U A N.....	11
I.A. MAKSUD DAN TUJUAN PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN.....	15
I.B. LANDASAN HUKUM.....	16
I.C. SISTEMATIKA.....	18
BAB II KEBIJAKAN KEUANGAN EKONOMI MAKRO	19
II.A. EKONOMI MAKRO.....	19
II.A.1. EKONOMI MAKRO DAERAH	19
II.A.2. ANGKA PENGANGGURAN TERBUKA	25
II.A.3. INDEKS PEMBANGUNAN MANUSIA	26
II.A.4. TINGKAT KEMISKINAN.....	26
II.A.5. GINI RATIO	27
II.A.6. INFLASI	28
II.B. KEBIJAKAN KEUANGAN.....	29
II.B.1 KEBIJAKAN KEUANGAN DAERAH	29
II.B.1.1. Kebijakan Pendapatan.....	31
II.B.1.2. Kebijakan Belanja	34
II.B.1.3. Kebijakan Pembiayaan.....	36
II.B.2 PERUBAHAN KEBIJAKAN KEUANGAN	37
II.B.2.1. PERUBAHAN KEBIJAKAN PENDAPATAN	38
II.B.2.2 PERUBAHAN KEBIJAKAN BELANJA	41
II.B.2.3 PERUBAHAN KEBIJAKAN PEMBIAYAAN	46
II.B.2.3.1 Kebijakan Perubahan Penerimaan Pembiayaan	46
II.B.2.3.2 Kebijakan Perubahan Pengeluaran Pembiayaan	46

BAB III IKHTISAR PENCAPAIAN KINERJA KEUANGAN	51
III.A IKHTISAR REALISASI PENCAPAIAN TARGET KINERJA PENDAPATAN DAERAH.....	51
III.B KINERJA BELANJA DAERAH.....	54
III.C SURPLUS/DEFISIT	59
III.D PEMBIAYAAN	59
III.E SISA LEBIH PEMBIAYAAN.....	60
BAB IV KEBIJAKAN AKUNTANSI	64
IV.A. ENTITAS AKUNTANSI DAN ENTITAS PELAPORAN KEUANGAN DAERAH	64
IV.B. BASIS AKUNTANSI YANG MENDASARI PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN	64
IV.C. KEBIJAKAN AKUNTANSI POS-POS LAPORAN KEUANGAN.....	65
IV.C.1 KEBIJAKAN AKUNTANSI PENDAPATAN-LRA	65
IV.C.2 KEBIJAKAN AKUNTANSI PENDAPATAN-LO.....	67
IV.C.3 KEBIJAKAN AKUNTANSI BELANJA	72
IV.C.4 KEBIJAKAN AKUNTANSI BEBAN	75
IV.C.5 KEBIJAKAN AKUNTANSI PEMBIAYAAN	81
IV.C.6 KEBIJAKAN AKUNTANSI KAS DAN SETARA KAS	82
IV.C.7 KEBIJAKAN AKUNTANSI PIUTANG	85
IV.C.8 KEBIJAKAN AKUNTANSI PERSEDIAAN	94
IV.C.9 KEBIJAKAN AKUNTANSI INVESTASI	96
IV.C.10 KEBIJAKAN AKUNTANSI ASET TETAP DAN PENYUSUTAN	101
IV.C.11 KEBIJAKAN AKUNTANSI DANA CADANGAN.....	121
IV.C.12 KEBIJAKAN AKUNTANSI ASET LAINNYA DAN AMORTISASI.	123
IV.C.13 KEBIJAKAN AKUNTANSI KEWAJIBAN.....	143
IV.C.14 KEBIJAKAN AKUNTANSI EKUITAS	146
IV.C.15 KEBIJAKAN AKUNTANSI PENYAJIAN LAPORAN KEUANGAN	147
IV.C.16 KEBIJAKAN AKUNTANSI KOREKSI KESALAHAN	154
IV.C.17 KEBIJAKAN AKUNTANSI PROPERTI INVESTASI	157
BAB V PENJELASAN POS-POS LAPORAN KEUANGAN	167
V.A. LAPORAN REALISASI ANGGARAN	167
V.A.1 PENDAPATAN DAERAH	167
V.A.2 BELANJA DAERAH	198
V.A.3 PEMBIAYAAN	223
V.A.4 SISA LEBIH PEMBIAYAAN ANGGARAN (SILPA)	224
V.B. LAPORAN PERUBAHAN SALDO ANGGARAN LEBIH	227
V.C. NERACA	228
V.C.1. ASET LANCAR	228

V.C.2.	INVESTASI JANGKA PANJANG.....	277
V.C.3.	ASET TETAP	287
V.C.4.	DANA CADANGAN	308
V.C.5.	ASET LAINNYA	309
V.C.6.	PROPERTI INVESTASI	314
V.C.7.	KEWAJIBAN	317
V.C.8.	EKUITAS	325
V.D.	LAPORAN OPERASIONAL	326
V.D.1.	PENDAPATAN DAERAH-LO.....	326
V.D.2.	BEBAN DAERAH	362
V.D.1.	SURPLUS/DEFISIT DARI KEGIATAN OPERASIONAL	375
V.D.2.	SURPLUS/(DEFISIT) DARI KEGIATAN NON OPERASIONAL	375
V.D.3.	POS LUAR BIASA	377
V.D.4.	SURPLUS/(DEFISIT)-LO.....	377
V.E.	LAPORAN ARUS KAS	378
V.E.1.	ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI	379
V.E.2.	ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI	380
V.E.3.	ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN	381
V.E.4.	ARUS KAS DARI AKTIVITAS TRANSITORIS	381
V.F.	LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS	383
BAB VI	PENJELASAN INFORMASI-INFORMASI NON KEUANGAN.....	391
VI.A.	PENJELASAN TENTANG ENTITAS PELAPORAN DAN ENTITAS AKUNTANSI.....	391
VI.B.	PEJABAT ESELON SELAMA TAHUN BERJALAN	393
VI.C.	INFORMASI GEOGRAFIS	395
VI.D.	PENGUNGKAPAN LAIN	396
BAB VII	P E N U T U P.....	399

DAFTAR TABEL

Tabel II. 1 Kondisi Eksisting dan Kerangka Ekonomi Makro Nasional Tahun 2025	19
Tabel II. 2 Proyeksi Indikator Ekonomi Daerah Jawa Tengah Tahun 2025.....	20
Tabel II. 3 Proyeksi Indikator Ekonomi Kabupaten Temanggung Tahun 2025	21
Tabel II. 4 Pertumbuhan Ekonomi dan Proyeksi Pertumbuhan Ekonomi	21
Tabel II. 5 Laju Pertumbuhan PDRB Kabupaten Temanggung ADHK 2010	22
Tabel II. 6 PDRB Kabupaten Temanggung atas Dasar Harga Konstan 2010.....	23
Tabel II. 7 PDRB dan PDRB per kapita Kabupaten Temanggung Tahun 2023– 2025...	24
Tabel II. 8 Pertumbuhan Ekonomi Temanggung Tahun 2022 – 2025.....	24
Tabel II. 9 Tingkat Pengangguran Terbuka Kabupaten Temanggung Tahun 2023– 2025	25
Tabel II. 10 Indeks Pembangunan Manusia Kabupaten Temanggung Tahun 2023– 2025	26
Tabel II. 11 Tingkat Kemiskinan Kabupaten Temanggung Tahun 2022– 2025.....	27
Tabel II. 12 Indeks Gini Kabupaten Temanggung Tahun 2022-2025	27
Tabel II. 13 Inflasi Kabupaten Temanggung, Jawa Tengah, dan Nasional Tahun 2023-2025	29
Tabel II. 14 Proyeksi Pendapatan Daerah Kabupaten Temanggung Tahun Anggaran 2025	33
Tabel II. 15 Proyeksi Belanja Daerah Kabupaten Temanggung Tahun Anggaran 2025..	35
Tabel II. 16 Rencana Pembiayaan Daerah Kabupaten Temanggung Tahun Anggaran 2025	36
Tabel II. 17 Realisasi Pendapatan Daerah Semester I Tahun Anggaran 2025.....	38
Tabel II. 18 Rencana Perubahan Target Pendapatan Daerah Tahun Anggaran 2025	40
Tabel II. 19 Realisasi Belanja Daerah Semester I Tahun Anggaran 2025.....	41
Tabel II. 20 Rencana Perubahan Belanja Daerah Tahun Anggaran 2025.....	44
Tabel II. 21 Rencana Perubahan Pembiayaan Daerah Tahun Anggaran 2025	46
Tabel II. 22 Rencana Perubahan Anggaran Pendapatan, Belanja, dan Pembiayaan Tahun Anggaran 2025.....	47
Tabel III.1 Laporan Realisasi Anggaran Pendapatan Daerah TA 2025.....	51
Tabel III.2 Laporan Realisasi Anggaran <i>Mandatory Spending</i> TA 2025	55
Tabel III.3 Laporan Realisasi Anggaran Belanja TA 2025.....	57
Tabel III.4 Surplus/Defisit TA 2025	59
Tabel III.5 Laporan Realisasi Anggaran Pembiayaan Daerah TA 2025.....	59
Tabel III.6 Rasio Kemandirian Keuangan Daerah TA 2021 – 2025.....	60
Tabel III.7 Kriteria Penilaian Kemandirian	60
Tabel III.8 Rasio Ketergantungan Keuangan Daerah TA 2021 -2025.....	61
Tabel III.9 Kriteria Penilaian Ketergantungan Keuangan Daerah	61
Tabel III.10 Rasio Desentralisasi Fiskal Tahun Anggaran 2021-2025	62
Tabel III.11 Kriteria Penilaian Tingkat Desentralisasi Fiskal.....	62
Tabel III.12 Rasio Efektivitas PAD TA 2021 - 2025.....	62
Tabel III.13 Rasio Efektivitas Pengelolaan Keuangan Daerah TA 2021 - 2025	63
Tabel III.14 Kriteria Penilaian Efektivitas Pengelolaan Keuangan Daerah.....	63
Tabel V. 1 Pendapatan Daerah TA 2025 dan TA 2024	167
Tabel V.2 Pendapatan Asli Daerah TA 2025 dan TA 2024.....	167
Tabel V.3 Pendapatan Pajak Daerah TA 2025 dan TA 2024	168
Tabel V.4 Pendapatan Pajak Reklame TA 2025 dan TA 2024.....	169
Tabel V.5 Pendapatan Pajak Barang dan Jasa Tertentu (PBJT) TA 2025 dan TA 2024	171
Tabel V.6 Rincian Pendapatan Retribusi per Jenis Retribusi TA 2025 dan TA 2024	173
Tabel V.7 Rincian Pendapatan Retribusi Jasa Umum TA 2025 dan TA 2024	174

Tabel V.8 Pendapatan Retribusi Pelayanan Pasar TA 2025	175
Tabel V.9 Rincian Pendapatan Retribusi Jasa Usaha TA 2025 dan TA 2024	177
Tabel V.10 Rincian Pendapatan Retribusi Pemanfaatan Aset TA 2025 dan TA 2024... ..	179
Tabel V.11 Rincian Pendapatan Retribusi Perizinan Tertentu TA 2025 dan TA 2024 ..	182
Tabel V.12 Pendapatan Hasil Pengelolaan Kekayaan Daerah yang Dipisahkan TA 2025 dan TA 2024	182
Tabel V.13 Rincian Pendapatan Lain-lain PAD yang SahTA 2025 dan TA 2024	185
Tabel V.14 Rincian Pendapatan Hasil Pemanfaatan BMD yang Tidak Dipisahkan TA 2025 dan TA 2024	186
Tabel V.15 Pendapatan Transfer TA 2025 dan TA 2024	189
Tabel V.16 Pendapatan Transfer Pemerintah Pusat TA 2025 dan TA 2024.....	189
Tabel V.17 Dana Perimbangan TA 2025 dan TA 2024.....	190
Tabel V. 18 Dana Transfer Umum-Dana Bagi Hasil (DBH) Tahun 2025 dan 2024.....	190
Tabel V.19 Dana Bagi Hasil (DBH) Tahun 2025 dan 2024	192
Tabel V.20 Pendapatan Dana Bagi Hasil Pajak TA 2025 dan TA 2024.....	193
Tabel V.21 Dana Bagi Hasil Sumber Daya Alam TA 2025 dan TA 2024	193
Tabel V.22 Dana Transfer Umum-Dana Alokasi Umum (DAU) TA 2025 dan TA 2024	195
Tabel V.23 Pendapatan Transfer Antar Daerah TA 2025 dan TA 2024.....	197
Tabel V.24 Pendapatan Bagi Hasil Pajak TA 2025 dan TA 2024	198
Tabel V.25 Belanja Daerah TA 2025 dan TA 2024.....	199
Tabel V.26 Belanja Operasi TA 2025 dan TA 2024.....	200
Tabel V.27 Belanja Pegawai TA 2025 dan TA 2024.....	201
Tabel V.28 Belanja Gaji dan Tunjangan ASN TA 2025 dan TA 2024	201
Tabel V.29 Belanja Tambahan Penghasilan ASN TA 2025 dan TA 2024	202
Tabel V.30 Belanja Tambahan Penghasilan Pegawai Berdasarkan Pertimbangan Objektif Lainnya ASN TA 2025 dan TA 2024	204
Tabel V.31 Belanja Gaji dan Tunjangan DPRD TA 2025 dan TA 2024.....	205
Tabel V.32 Belanja Gaji dan Tunjangan KDH/WKDH TA 2025 dan TA 2024	206
Tabel V.33 Belanja Penerimaan Lainnya Pimpinan DPRD KDH/WKDH TA 2025 dan TA 2024	207
Tabel V.34 Belanja Barang dan Jasa TA 2025 dan TA 2024	208
Tabel V.35 Belanja Hibah TA 2025 dan TA 2024	208
Tabel V.36 Belanja Hibah Bantuan Partai Politik TA 2025 dan TA 2024	209
Tabel V.37 Belanja Bantuan Sosial TA 2025 dan TA 2024	210
Tabel V.38 Belanja Modal TA 2025 dan TA 2024.....	211
Tabel V.39 Belanja Modal Peralatan dan Mesin TA 2025 dan TA 2024	211
Tabel V.40 Belanja Modal Gedung dan Bangunan TA 2025 dan TA 2024	215
Tabel V.41 Belanja Modal Jalan, Jaringan, dan Irigasi TA 2025 dan TA 2024	216
Tabel V.42 Belanja Aset Tetap Lainnya TA 2025 dan TA 2024.....	217
Tabel V.43 Belanja Transfer TA 2025 dan TA 2024.....	218
Tabel V.44 Pembiayaan Daerah TA 2025 dan TA 2024	223
Tabel V.45 Penerimaan Pembiayaan TA 2025 dan TA 2024.....	224
Tabel V.46 SILPA TA 2025 dan TA 2024	225
Tabel V. 47 Rincian SiLPA TA 2025 dan TA 2024.....	225
Tabel V. 48 Rincian SiLPA TA 2025	225
Tabel V.49 Laporan Perubahan Saldo Anggaran Lebih TA 2025 dan TA 2024	227
Tabel V.50 Aset Lancar per 31 Desember 2025 dan 2024	228
Tabel V.51 Kas di Bendahara Pengeluaran per 31 Desember 2025 dan 2024.....	230
Tabel V.52 Kas di BLUD per 31 Desember 2025 dan 2024	231
Tabel V.53 Kas di BLUD RSUD per 31 Desember 2025 dan 2024.....	231
Tabel V.54 Kas Lainnya per 31 Desember 2025 dan 2024	233
Tabel V.55 Kas Dana BOSP per 31 Desember 2025 dan 2024	233

Tabel V.56 Piutang Pajak Daerah per 31 Desember 2025 dan 2024	234
Tabel V.57 Piutang Retribusi Daerah per 31 Desember 2025 dan 2024	239
Tabel V.58 Piutang Retribusi Pelayanan Kesehatan per 31 Desember 2025 dan 2024..	240
Tabel V.59 Piutang BPJS Kesehatan RSUD per 31 Desember 2025 dan 2024.....	245
Tabel V.60 Piutang Lain-lain PAD yang Sah per 31 Desember 2025 dan 2024	252
Tabel V.61 Piutang Hasil Pemanfaatan BMD Yang Tidak Dipisahkan per 31 Desember 2025 dan 2024.....	253
Tabel V.62 Piutang Lain-lain per 31 Desember 2025 dan 2024.....	256
Tabel V.63 Piutang Pendapatan dari Pengembalian per 31 Desember 2025 dan 2024 ..	258
Tabel V.64 Piutang Pendapatan BLUD per 31 Desember 2025 dan 2024	260
Tabel V.65 Piutang Pendapatan BLUD per 31 Desember 2025 dan 2024	262
Tabel V.66 Piutang Bagi Hasil Pajak Provinsi per 31 Desember 2025 dan 2024	263
Tabel V.67 Piutang dan Penyisihan Piutang per 31 Desember 2025.....	264
Tabel V.68 Piutang dan Penyisihan Piutang Pajak Daerah per 31 Desember 2025	265
Tabel V.69 Penyisihan Piutang Pajak Daerah per 31 Desember 2024	265
Tabel V.70 Penyisihan Piutang Pajak Reklame per 31 Desember 2025.....	266
Tabel V.71 Penyisihan Piutang PAT per 31 Desember 2025	266
Tabel V.72 Penyisihan Piutang Pajak Minerba Lainnya per 31 Desember 2025 dan 2024	266
Tabel V.73 Penyisihan Piutang PBB-P2 per 31 Desember 2025.....	267
Tabel V.74 Penyisihan Piutang BPHTB per 31 Desember 2025.....	267
Tabel V.75 Penyisihan PBJT-Makanan dan/atau minuman per 31 Desember 2025	267
Tabel V.76 Penyisihan Piutang PBJT-Jasa Perhotelan per 31 Desember 2025.....	268
Tabel V.77 Penyisihan PBJT- Penyediaan atau Penyelenggaraan Tempat Parkir per 31 Desember 2025	268
Tabel V.78 Penyisihan PBJT-Kesenian dan Hiburan per 31 Desember 2025.....	268
Tabel V.79 Piutang dan Penyisihan Piutang Retribusi Daerah per 31 Desember 2025..	269
Tabel V.80 Penyisihan Piutang Retribusi Daerah per 31 Desember 2024.....	269
Tabel V.81 Piutang dan Penyisihan Piutang Pendapatan BLUD RSUD per 31 Desember 2025	270
Tabel V.82 Piutang dan Penyisihan Piutang Pendapatan BLUD RSUD per 31 Desember 2025	270
Tabel V.83 Piutang dan Penyisihan Piutang Retribusi Pelayanan Parkir di Tepi Jalan Umum	271
Tabel V.84 Piutang dan Penyisihan Piutang Retribusi Menara/Tower per 31 Desember 2025	271
Tabel V.85 Piutang dan Penyisihan Piutang Retribusi Ijin HO per 31 Desember 2025.	271
Tabel V.86 Piutang dan Penyisihan Piutang Retribusi I Pasar Grosir dan/atau Pertokoan	272
Tabel V.87 Piutang dan Penyisihan Piutang Retribusi Tempat Khusus Parkir di Luar Badan Jalan	272
Tabel V.88 Piutang dan Penyisihan Piutang Retribusi PBG per 31 Desember 2025	272
Tabel V.89 Rincian Piutang dan Penyisihan Piutang Lain-lain PAD yang Sah per 31 Desember 2025	273
Tabel V.90 Piutang dan Penyisihan Hasil Pengelolaan Dana Bergulir per 31 Desember 2025	274
Tabel V.91 Piutang dan Penyisihan Piutang Lain-lain PAD yang Sah per 31 Desember 2024	274
Tabel V.92 Persediaan per 31 Desember 2025 dan 2024	275
Tabel V.93 Persediaan Barang Diserahkan Kepada Masyarakat per 31 Desember 2025	276
Tabel V.94 Investasi Jangka Panjang per 31 Desember 2025 dan 2024.....	277
Tabel V.95 Mutasi Dana Bergulir per 31 Desember 2025.....	278
Tabel V.96 <i>Aging Schedule</i> Dana Bergulir Ternak Pemerintah per 31 Desember 2025	279

Tabel V.97 Investasi Permanen per 31 Desember 2025 dan 2024	280
Tabel V.98 Opini atas BUMD per 31 Desember 2025	281
Tabel V.99 Rincian Penambahan dan Pengurangan Investasi Permanen per 31 Desember 2025 dan 2024.....	282
Tabel V.100 Kepemilikan Modal Pemerintah Daerah ke Perumda Air Minum Temanggung	282
Tabel V.101 Kepemilikan Modal Pemerintah Daerah ke Perumda Aneka Usaha.....	283
Tabel V.102 Kepemilikan Modal Pemerintah Daerah ke Perumda Apotik Waringin Mulyo.....	283
Tabel V.103 Kepemilikan Modal Pemerintah Daerah ke Perumda Bhumi Phala Wisata	284
Tabel V.104 Kepemilikan Modal Pemerintah Daerah ke PT BPR Bank Temanggung (Perseroda).....	285
Tabel V.105 Kepemilikan Modal Pemerintah Daerah ke PT BPR BKK Temanggung (Perseroda).....	285
Tabel V.106 Investasi Permanen per 31 Desember 2025 dan 2024.....	286
Tabel V.107 Aset Tetap per 31 Desember 2025 dan 2024	287
Tabel V.108 Rekap Mutasi Aset Tetap per 31 Desember 2025.....	288
Tabel V.109 Aset Tetap-Peralatan dan Mesin per 31 Desember 2025 dan 2024	294
Tabel V.110 Aset Tetap-Gedung dan Bangunan per 31 Desember 2025 dan 2024	299
Tabel V.111 Aset Tetap-Jalan, Jaringan, dan Irigasi per 31 Desember 2025 dan 2024 .	302
Tabel V.112 Aset Tetap-Aset Tetap Lainnya per 31 Desember 2025 dan 2024	304
Tabel V.113 Akumulasi Penyusutan per 31 Desember 2025 dan 2024.....	307
Tabel V.114 Perhitungan Saldo Akumulasi Penyusutan per 31 Desember 2025	307
Tabel V.115 Aset Lainnya per 31 Desember 2025 dan 2024	309
Tabel V.116 Aset Lainnya-ATB per 31 Desember 2025 dan 2024.....	311
Tabel V.117 Aset Lainnya-Aset Lain-Lain per 31 Desember 2025 dan 2024.....	312
Tabel V.118 Properti Investasi per 31 Desember 2025 dan 2024.....	314
Tabel V.119 Rekap Mutasi Properti Investasi per 31 Desember 2025	314
Tabel V.120 Properti Investasi-Gedung dan Bangunan per 31 Desember 2025 dan 2024	316
Tabel V.121 Kewajiban Jangka Pendek per 31 Desember 2025 dan 2024.....	317
Tabel V.122 PFK per 31 Desember 2025 dan 2024	318
Tabel V.123 Pendapatan Diterima Dimuka per 31 Desember 2025 dan 2024	319
Tabel V.124 Pendapatan Diterima Dimuka Hasil Sewa BMD per 31 Desember 2025 dan 2024	320
Tabel V.125 Utang Belanja per 31 Desember 2025 dan 2024.....	321
Tabel V.126 Utang Jangka Pendek Lainnya per 31 Desember 2025 dan 2024	323
Tabel V.127 Jaminan Bongkar Menara Telekomunikasi per 31 Desember 2025 dan 2024	325
Tabel V.128 Pendapatan Daerah-LO Tahun 2025 dan 2024	326
Tabel V.129 PAD-LO Tahun 2025 dan 2024	326
Tabel V.130 Pendapatan Pajak Daerah-LO Tahun 2025 dan 2024	327
Tabel V.131 Perbandingan Pendapatan Pajak Daerah-LO dengan LRA Tahun 2025....	329
Tabel V.132 Pendapatan Retribusi Daerah-LO Tahun 2025 dan 2024.....	331
Tabel V.133 Pendapatan Retribusi Jasa Umum-LO Tahun 2025 dan 2024	332
Tabel V.134 Pendapatan Retribusi Pelayanan Pemakaman dan Pengabuan Mayat-LO Tahun 2025 dan 2024.....	333
Tabel V.135 Perbandingan Pendapatan Retribusi Jasa Umum-LO dengan LRA Tahun 2025	334
Tabel V.136 Pendapatan Retribusi Jasa Usaha-LO Tahun 2025 dan 2024	335
Tabel V.137 Perbandingan Pendapatan Retribusi Jasa Usaha-LO dengan LRA Tahun 2025	339

Tabel V.138 Pendapatan Retribusi Perizinan Tertentu-LO Tahun 2025 dan 2024	340
Tabel V.139 Perbandingan Pendapatan Retribusi Jasa Tertentu-LO dengan LRA Tahun 2025	341
Tabel V.140 Pendapatan Hasil Pengelolaan Kekayaan Daerah yang Dipisahkan-LO Tahun 2025 dan 2024.....	342
Tabel V.141 Perbandingan Pendapatan Hasil Pengelolaan Kekayaan Daerah yang Dipisahkan-LO dengan LRA Tahun 2025	342
Tabel V.142 Pendapatan Lain-lain PAD yang Sah-LO Tahun 2025 dan 2024	343
Tabel V.143 Pendapatan Hasil Penjualan BMD-LO Tahun 2025 dan 2024	343
Tabel V.144 Pendapatan Hasil Pemanfaatan BMD yang Tidak Dipisahkan-LO Tahun 2025 dan 2024.....	344
Tabel V.145 Perbandingan Pendapatan Lain-lain PAD yang Sah-LO dengan LRA Tahun 2025	349
Tabel V.146 Pendapatan Transfer-LO Tahun 2025 dan 2024	350
Tabel V.147 Pendapatan Transfer Pemerintah Pusat-LO Tahun 2025 dan 2024	351
Tabel V.148 Dana Perimbangan-LO Tahun 2025 dan 2024.....	351
Tabel V.149 Dana Transfer Umum-Dana Bagi Hasil (DBH)-LO Tahun 2025 dan 2024	352
Tabel V.150 Perbandingan Pendapatan-LO dan Pendapatan LRA Transfer Pemerintah Pusat TA 2025.....	353
Tabel V.151 Pendapatan Dana Bagi Hasil (DBH)-LO Tahun 2025 dan 2024	354
Tabel V.152 DBH Pajak-LO Tahun 2025 dan 2024.....	354
Tabel V.153 Pendapatan DBH SDA -LO Tahun 2025 dan 2024	355
Tabel V.154 Pendapatan Transfer Antar Daerah-LO Tahun 2025 dan 2024.....	357
Tabel V.155 Perbandingan Pendapatan Transfer Antar Daerah-LO dengan LRA Tahun 2025	357
Tabel V.156 Perbandingan Pendapatan Transfer Antar Daerah -LO dengan LRA TA 2025	357
Tabel V.157 Pendapatan Bagi Hasil-LO Tahun 2025 dan 2024.....	358
Tabel V.158 Pendapatan Hibah-LO Tahun 2025 dan 2024.....	359
Tabel V.159 Perbandingan Pendapatan Hibah-LO dengan LRA Tahun 2025	359
Tabel V.160 Beban Daerah Tahun 2025 dan 2024.....	363
Tabel V.161 Beban Operasi Tahun 2025 dan 2024	363
Tabel V.162 Beban Pegawai Tahun 2025 dan 2024	363
Tabel V.163 Perbandingan Beban dan Belanja Pegawai Tahun 2025.....	364
Tabel V.164 Beban Barang dan Jasa Tahun 2025 dan 2024.....	365
Tabel V.165 Perbandingan Beban dengan Belanja Barang dan Jasa Tahun 2025.....	366
Tabel V.166 Beban Hibah Tahun 2025 dan 2024.....	368
Tabel V.167 Perbandingan Beban dan Belanja Hibah Tahun 2025.....	369
Tabel V.168 Hibah Kepada Badan/Lembaga/Organisasi pada Dinkes Tahun 2025	369
Tabel V.169 Beban Bantuan Sosial Tahun 2025 dan 2024	370
Tabel V.170 Perbandingan Beban dengan Belanja Bantuan Sosial Tahun 2025.....	371
Tabel V.171 Beban Penyisihan Piutang Tahun 2025 dan 2024.....	371
Tabel V.172 Beban Penyisihan Piutang Pajak Tahun 2025 dan 2024.....	371
Tabel V.173 Beban Penyisihan Piutang Retribusi Tahun 2025 dan 2024	372
Tabel V.174 Beban Penyusutan dan Amortisasi Tahun 2025 dan 2024	373
Tabel V.175 Beban Transfer Tahun 2025 dan 2024	373
Tabel V.176 Beban Bagi Hasil Tahun 2025 dan 2024.....	374
Tabel V.177 Perbandingan Beban dengan Belanja Bagi Hasil Tahun 2025.....	374
Tabel V.178 Beban Bantuan Keuangan Tahun 2025 dan 2024	374
Tabel V.179 Perbandingan Beban dengan Belanja Bantuan Keuangan Tahun 2025	375
Tabel V.180 Surplus/Defisit dari Kegiatan Operasional Tahun 2025 dan 2024.....	375
Tabel V.181 Surplus/(Defisit) dari Kegiatan Non Operasional Tahun 2025 dan 2024 ..	375

Tabel V.182 Defisit Penghapusan Aset Tahun 2025 dan 2024.....	376
Tabel V.183 Surplus/(Defisit) -LO Tahun 2025 dan 2024	377
Tabel V.184 LAK Tahun 2025 dan 2024	378
Tabel V.185 Arus Kas dari Aktivitas Operasi Tahun 2025 dan 2024.....	379
Tabel V.186 Arus Kas dari Aktivitas Investasi Tahun 2025 dan 2024.....	380
Tabel V.187 Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan Tahun 2025 dan 2024.....	381
Tabel V.188 Arus Kas dari Aktivitas Transitoris Tahun 2025 dan 2024.....	382
Tabel V. 189 Dampak Kumulatif Kesalahan Mendasar Tahun 2025 dan 2024	383

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran III.1	Anggaran dan Realisasi Belanja per Perangkat Daerah Untuk Tahun Yang Berakhir Sampai Dengan 31 Desember 2025 dan 2024
Lampiran V.1	Realisasi Pendapatan BLUD Puskesmas Untuk Tahun Yang Berakhir Sampai Dengan 31 Desember 2025 dan 2024
Lampiran V.2a	Rincian Pendapatan Dana Alokasi Khusus (DAK) Fisik Untuk Tahun Yang Berakhir Sampai Dengan 31 Desember 2025 dan 2024
Lampiran V.2b	Rincian Pendapatan Dana Alokasi Khusus (DAK) Non Fisik Untuk Tahun Yang Berakhir Sampai Dengan 31 Desember 2025 dan 2024
Lampiran V.3a	Realisasi Belanja BOS per Sekolah Dasar Untuk Tahun Yang Berakhir Sampai Dengan 31 Desember 2025 dan 2024
Lampiran V.3b	Realisasi Belanja BOS per Sekolah Menengah Pertama Untuk Tahun Yang Berakhir Sampai Dengan 31 Desember 2025 dan 2024
Lampiran V.3c	Realisasi Belanja BOS per Pendidikan Anak Usia Dini Untuk Tahun Yang Berakhir Sampai Dengan 31 Desember 2025 dan 2024
Lampiran V.3d	Realisasi Belanja BOSP per Pendidikan Kesetaraan Untuk Tahun Yang Berakhir Sampai Dengan 31 Desember 2025 dan 2024
Lampiran V.3e	Realisasi Belanja BLUD Untuk Tahun Yang Berakhir Sampai Dengan 31 Desember 2025 dan 2024
Lampiran V.3f	Realisasi Belanja BOK per Puskesmas Untuk Tahun Yang Berakhir Sampai Dengan 31 Desember 2025 dan 2024
Lampiran V.4	Rincian Belanja Pegawai per Perangkat Daerah Untuk Tahun Yang Berakhir Sampai Dengan 31 Desember 2025 dan 2024
Lampiran V.5	Rincian Belanja Barang dan Jasa Untuk Tahun Yang Berakhir Sampai Dengan 31 Desember 2025 dan 2024
Lampiran V.6	Rincian Belanja Barang dan Jasa per Perangkat Daerah Untuk Tahun Yang Berakhir Sampai Dengan 31 Desember 2025 dan 2024
Lampiran V.7	Rincian Belanja Hibah per Urusan Untuk Tahun Yang Berakhir Sampai Dengan 31 Desember 2025 dan 2024
Lampiran V.8	Rincian Belanja Hibah Untuk Tahun Yang Berakhir Sampai Dengan 31 Desember 2025 dan 2024
Lampiran V.9	Rincian Belanja Bantuan Sosial Untuk Tahun Yang Berakhir Sampai Dengan 31 Desember 2025 dan 2024
Lampiran V.10	Rincian Belanja Modal Peralatan dan Mesin per Perangkat Daerah Untuk Tahun Yang Berakhir Sampai Dengan 31 Desember 2025 dan 2024
Lampiran V.11	Rincian Belanja Modal Gedung dan Bangunan Untuk Tahun Yang Berakhir Sampai Dengan 31 Desember 2025 dan 2024
Lampiran V.12	Rincian Belanja Modal Gedung dan Bangunan per Perangkat Daerah Untuk Tahun Yang Berakhir Sampai Dengan 31 Desember 2025 dan 2024
Lampiran V.13	Rincian Belanja Jalan, Jaringan, dan Irigasi per Perangkat Daerah Untuk Tahun Yang Berakhir Sampai Dengan 31 Desember 2025 dan 2024
Lampiran V.14	Rincian Belanja Modal Aset Tetap Lainnya per Perangkat Daerah Untuk Tahun Yang Berakhir Sampai Dengan 31 Desember 2025 dan 2024
Lampiran V.15a.1	Rekap Belanja Bagi Hasil Pajak Daerah Kepada Pemerintahan Kabupaten/Kota dan Desa Untuk Tahun Yang Berakhir Sampai Dengan 31 Desember 2025 dan 2024
Lampiran V.15a.2	Rincian Belanja Bagi Hasil Pajak Daerah Kepada Pemerintahan Kabupaten/Kota dan Desa Untuk Tahun Yang Berakhir Sampai Dengan 31 Desember 2025 dan 2024
Lampiran V.15a.3	Rekap Belanja Bagi Hasil Opsen Pajak Daerah Kepada Pemerintahan Kabupaten/Kota dan Desa Untuk Tahun Yang Berakhir Sampai Dengan 31 Desember 2025 dan 2024

Lampiran V.15a.4	Rincian Belanja Bagi Hasil Opsen Pajak Daerah Kepada Pemerintahan Kabupaten/Kota dan Desa Untuk Tahun Yang Berakhir Sampai Dengan 31 Desember 2025 dan 2024
Lampiran V.15b	Rekap Belanja Bagi Hasil Retribusi Daerah Kepada Pemerintahan Kabupaten/Kota dan Desa Untuk Tahun Yang Berakhir Sampai Dengan 31 Desember 2025 dan 2024
Lampiran V.15b	Rincian Belanja Bagi Hasil Retribusi Daerah Kepada Pemerintahan Kabupaten/Kota dan Desa Untuk Tahun Yang Berakhir Sampai Dengan 31 Desember 2025 dan 2024
Lampiran V.15c.1	Rincian Belanja Bantuan Keuangan Khusus Kabupaten/Kota Kepada Desa Untuk Tahun Yang Berakhir Sampai Dengan 31 Desember 2025 dan 2024
Lampiran V.15c.2	Rincian Belanja Bantuan TMDD Untuk Tahun Yang Berakhir Sampai Dengan 31 Desember 2025 dan 2024
Lampiran V.15c.3	Rekap Belanja Insentif Ketua RW dan RT di Desa se-Kabupaten Temanggung Untuk Tahun Yang Berakhir Sampai Dengan 31 Desember 2025 dan 2024
Lampiran V.15c.4	Rincian Belanja Insentif Ketua RW dan RT di Desa se-Kabupaten Temanggung Untuk Tahun Yang Berakhir Sampai Dengan 31 Desember 2025 dan 2024
Lampiran V.15c.5	Rekap Belanja Dana Insentif Desa (DID) se-Kabupaten Temanggung Untuk Tahun Yang Berakhir Sampai Dengan 31 Desember 2025 dan 2024
Lampiran V.15c.6	Rincian Belanja Dana Insentif Desa (DID) se-Kabupaten Temanggung Untuk Tahun Yang Berakhir Sampai Dengan 31 Desember 2025 dan 2024
Lampiran V.15c.7	Rekap Bantuan Keuangan Khusus Kabupaten/Kota Kepada Desa yang Bersumber dari Dana Desa per Kecamatan Untuk Tahun Yang Berakhir Sampai Dengan 31 Desember 2025 dan 2024
Lampiran V.15c.8	Rincian Bantuan Keuangan Khusus Kabupaten/Kota Kepada Desa yang Bersumber dari Dana Desa per Desa Untuk Tahun Yang Berakhir Sampai Dengan 31 Desember 2025 dan 2024
Lampiran V.15c.9	Rekap Bantuan Keuangan Khusus Kabupaten/Kota Kepada Desa yang Bersumber dari Alokasi Dana Desa per Kecamatan Untuk Tahun Yang Berakhir Sampai Dengan 31 Desember 2025 dan 2024
Lampiran V.15c.10	Rincian Bantuan Keuangan Khusus Kabupaten/Kota Kepada Desa yang Bersumber dari Alokasi Dana Desa per Desa Untuk Tahun Yang Berakhir Sampai Dengan 31 Desember 2025 dan 2024
Lampiran V.16	Rincian Penempatan dan Pencairan Deposito Pemkab Temanggung Pada Bank Jateng Cabang Temanggung per 31 Desember 2025
Lampiran V.17	Kas Bendahara Penerimaan per Perangkat Daerah per 31 Desember 2025
Lampiran V.18	Kas Bendahara Pengeluaran per Perangkat Daerah per 31 Desember 2025
Lampiran V.19	Kas di BLUD Puskesmas per 31 Desember 2025 dan 2024
Lampiran V.20	Kas Dana BOSP SD Negeri per 31 Desember 2025 dan 2024
Lampiran V.21	Kas di Bendahara BOS SMP Negeri per 31 Desember 2025 dan 2024
Lampiran V.22	Kas Dana BOK Puskesmas per 31 Desember 2025 dan 2024
Lampiran V.23	Rincian Piutang Non Kapitasi JKN Pelayanan Kebidanan dan Pelayanan Kesehatan per Puskesmas per 31 Desember 2025 dan 2024
Lampiran V.24	Rincian Piutang Kapitasi JKN per Puskesmas per 31 Desember 2025 dan 2024
Lampiran V.25	Mutasi Persediaan per Perangkat Daerah Tahun 2025
Lampiran V.26	Mutasi Aset Tetap Tahun 2025
Lampiran V.27	Mutasi Aset Tetap Tanah per Perangkat Daerah Tahun 2025
Lampiran V.28	Mutasi Aset Tetap Peralatan dan Mesin per Perangkat Daerah Tahun 2025
Lampiran V.29	Mutasi Aset Tetap Gedung dan Bangunan per Perangkat Daerah Tahun 2025
Lampiran V.30	Mutasi Aset Tetap Jalan, Jaringan, dan Irigasi per Perangkat Daerah Tahun 2025
Lampiran V.31	Mutasi Aset Tetap - Aset Tetap Lainnya per Perangkat Daerah Tahun 2025
Lampiran V.32	Mutasi Aset Tetap - Konstruksi Dalam Pengerjaan Per Perangkat Daerah Tahun 2025
Lampiran V.33	Saldo Aset Tetap-Konstruksi Dalam Pengerjaan per Perangkat Daerah per 31 Desember 2025 dan 2024

Lampiran V.34	Aset Tetap dan Akumulasi Penyusutan - Peralatan dan Mesin per Perangkat Daerah per 31 Desember 2025 dan 2024
Lampiran V.35	Aset Tetap dan Akumulasi Penyusutan - Gedung dan Bangunan per Perangkat Daerah per 31 Desember 2025 dan 2024
Lampiran V.36	Aset Tetap dan Akumulasi Penyusutan - Jalan, Jaringan, dan Irigasi per Perangkat Daerah per 31 Desember 2025 dan 2024
Lampiran V.37	Aset Tetap dan Akumulasi Penyusutan - Aset Tetap Lainnya per Perangkat Daerah per 31 Desember 2025 dan 2024
Lampiran V.38	Mutasi ATB dan Aset Lain-lain per Perangkat Daerah Tahun 2025
Lampiran V.39	ATB dan Aset Lain-lain serta Akumulasi Amortisasi dan Akumulasi Penyusutan per Perangkat Daerah per 31 Desember 2025 dan 2024
Lampiran V.40	Aset Lain-lain dan Akumulasi Penyusutan per Perangkat Daerah per 31 Desember 2025 dan 2024
Lampiran V.41	Rincian ATB per 31 Desember 2025
Lampiran V.42	Mutasi Barang Ekstrakomtable per Perangkat Daerah Tahun 2025
Lampiran V.43	Mutasi Properti Investasi per Perangkat Daerah Tahun 2025
Lampiran V.44	Daftar Properti Investasi Tanah per 31 Desember 2025
Lampiran V.45	Daftar Properti Investasi Gedung dan Bangunan per 31 Desember 2025
Lampiran V.46	Daftar Rincian Pendapatan Diterima Dimuka TA 2024
Lampiran V.47	Utang Belanja Pegawai per 31 Desember 2025 dan 2024
Lampiran V.48	Utang Belanja Barang dan Jasa per 31 Desember 2025 dan 2024
Lampiran V.49	Pendapatan DAK-LO Untuk Tahun Yang Berakhir Sampai Dengan 31 Desember 2025 dan 2024
Lampiran V.50	Beban Pegawai per Perangkat Daerah Untuk Tahun Yang Berakhir Sampai Dengan 31 Desember 2025 dan 2024
Lampiran V.51	Beban Pegawai per Objek Rekening Untuk Tahun Yang Berakhir Sampai Dengan 31 Desember 2025
Lampiran V.52	Beban Barang/Persediaan per Perangkat Daerah Untuk Tahun Yang Berakhir Sampai Dengan 31 Desember 2025 dan 2024
Lampiran V.53	Beban Jasa per Perangkat Daerah Untuk Tahun Yang Berakhir Sampai Dengan 31 Desember 2025 dan 2024
Lampiran V.54	Beban Pemeliharaan per Perangkat Daerah Untuk Tahun Yang Berakhir Sampai Dengan 31 Desember 2025 dan 2024
Lampiran V.55	Beban Perjalanan Dinas per Perangkat Daerah Untuk Tahun Yang Berakhir Sampai Dengan 31 Desember 2025 dan 2024
Lampiran V.56	Beban Penyusutan dan Amortisasi Untuk Tahun Yang Berakhir Sampai Dengan 31 Desember 2025



**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (CaLK)
PEMERINTAH KABUPATEN TEMANGGUNG
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2025**

**BAB I
P E N D A H U L U A N**

Sesuai amanat Undang-Undang (UU) Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara dan UU Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah, Bupati menyampaikan Rancangan Peraturan Daerah (Raperda) tentang Pertanggungjawaban Pelaksanaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD) kepada Dewan Perwakilan Rakyat Daerah (DPRD), berupa Laporan Keuangan yang **telah diperiksa** Badan Pemeriksa Keuangan (BPK) paling lambat 6 (enam) bulan setelah tahun anggaran berakhir.

Berbagai usaha telah dilakukan Pemerintah Indonesia dalam mewujudkan Tata Kelola Pemerintahan yang Baik (*good corporate governance*) diantaranya adalah reformasi di bidang Pengelolaan Keuangan Negara/Daerah. Salah satu agenda tersebut adalah implementasi akuntansi pemerintahan berbasis akrual pada Tahun 2015. Hal ini sejalan dengan amanat UU Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara dan Peraturan Pemerintah (PP) Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan. Setiap negara diwajibkan untuk menyajikan informasi yang transparan dan akuntabel terkait pengelolaan keuangan negara, hampir semua negara telah memulai menerapkan akuntansi berbasis akrual.

Akuntansi berbasis akrual mencatat transaksi dan peristiwa lainnya pada saat transaksi dan peristiwa itu terjadi tanpa memperhatikan saat kas atau setara kas diterima atau dibayar. Sehingga basis akrual ini akan dapat memberikan gambaran secara utuh terkait kinerja dan posisi keuangan serta arus kas pemerintah. Implementasi akuntansi berbasis akrual memiliki berbagai manfaat.

Pertama, akan dihasilkan laporan keuangan yang jauh lebih transparan. Informasi keuangan memberikan gambaran yang komprehensif tentang kinerja dan posisi keuangan serta kas yang dikelola pemerintah. Dengan informasi ini, akan memungkinkan para pengguna laporan untuk memahami posisi fiskal pemerintah dalam jangka panjang dan bagaimana pemerintah membiayai program-programnya di masa yang akan datang, juga membantu dalam mengetahui kecukupan penerimaan pemerintah pada periode pelaporan

untuk membiayai seluruh pengeluaran yang dialokasikan dan apakah generasi yang akan datang diasumsikan akan ikut menanggung beban pengeluaran tersebut.

Kedua, keakuratan dan keandalan pencatatan dalam akuntansi berbasis akrual akan meningkatkan akuntabilitas pengelolaan keuangan pemerintah. Para pengguna akan dapat menilai tingkat efektivitas dan efisiensi pengelolaan sumber daya serta pelaksanaan kebijakan yang dipercayakan kepada pemerintah dalam mencapai tujuan yang telah ditetapkan.

Ketiga, akuntansi berbasis akrual akan mencatat seluruh beban yang digunakan dalam memberikan pelayanan kepada masyarakat dan pendapatan yang dihasilkannya. Informasi ini sangat berguna bagi manajemen/pemerintah dalam mengevaluasi kinerjanya dan melakukan penyesuaian yang diperlukan untuk memaksimalkan nilai barang dan jasa yang diberikan kepada masyarakat.

Konsekuensi atas implementasi akuntansi berbasis akrual adalah dibutuhkannya reviu dan perubahan-perubahan terhadap regulasi yang sudah ada. Hal ini untuk menyesuaikan dengan kebutuhan atas sistem baru yang diterapkan serta menjamin keberhasilan penerapan sistem baru tersebut. Reviu atau penyusunan regulasi baru tidaklah mudah karena harus melibatkan berbagai kepentingan dan terkadang harus mengubah proses bisnis yang sudah ada.

Implementasi akuntansi berbasis akrual memerlukan data yang lebih detail. Hal ini disebabkan oleh dipengaruhinya aset dan/atau kewajiban pada setiap transaksi, tanpa perlu menunggu kas diterima atau dibayarkan. Data-data yang dibutuhkan untuk pencatatan akuntansi menjadi lebih bervariasi dibandingkan dengan basis kas. Perubahan sistem dan prosedur akuntansi dalam pengumpulan data merupakan suatu keharusan untuk memastikan implementasi akuntansi basis akrual dapat berjalan dengan lancar. Proses perubahan melibatkan banyak pihak dan adanya sikap resistensi atas implementasi sistem baru.

Sumber Daya Manusia (SDM) merupakan salah satu tantangan terpenting dalam implementasi akuntansi berbasis akrual. Saat ini kemampuan SDM di bidang akuntansi yang dimiliki Pemerintah Kabupaten (Pemkab) Temanggung sangat bervariasi dan masih jauh dari yang diharapkan. Dalam hal ini belum semua Perangkat Daerah memiliki SDM yang berpendidikan akuntansi, sementara SDM dengan kemampuan yang memadai di bidang akuntansi pemerintahan sangat dibutuhkan. Dengan demikian kita harus dapat mendesain dan mengembangkan metode tertentu dalam memberikan pemahaman kepada para pelaksana akuntansi melalui berbagai pelatihan dan asistensi di bidang akuntansi. Para pelaksana akuntansi tersebut meliputi Entitas Pelaporan dan Entitas Akuntansi.

Entitas Pelaporan merupakan unit pemerintahan yang terdiri dari satu atau lebih entitas akuntansi yang menurut ketentuan peraturan perundang-undangan wajib menyampaikan laporan pertanggungjawaban berupa laporan keuangan. Entitas pelaporan dalam hal ini dilaksanakan oleh:

1. Badan Pengelolaan Keuangan, Pendapatan, dan Aset Daerah (BPKPAD) Kabupaten Temanggung yang dibentuk berdasarkan Peraturan Daerah Kabupaten Temanggung Nomor 16 Tahun 2024 tentang Perubahan Ketiga Atas Peraturan Daerah Nomor 10 Tahun 2016 tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah Kabupaten Temanggung. BPKPAD dalam kedudukan sebagai Satuan Kerja Pengelola

Kuangan Daerah (SKPKD) adalah selaku Entitas Pelaporan sedangkan selaku Perangkat Daerah adalah sebagai Entitas Akuntansi.

2. Rumah Sakit Umum Daerah (RSUD) Kabupaten Temanggung yang berstatus Badan Layanan Umum Daerah (BLUD) berdasarkan Keputusan Bupati Temanggung Nomor 440/448 Tahun 2011 tentang Penerapan Status Pola Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum Daerah (PPK-BLUD). Di samping sebagai entitas pelaporan, BLUD-RSUD selaku penerima APBD yang menyelenggarakan akuntansi, maka BLUD-RSUD juga sebagai entitas akuntansi yang laporan keuangannya dikonsolidasikan pada entitas pelaporan.
3. Puskesmas sebagai Unit Pelaksana Teknis mulai Tahun 2018 sudah berstatus BLUD berdasarkan Keputusan Bupati Temanggung Nomor 461 Tahun 2017 tentang Penerapan Status PPK-BLUD Unit Pelaksana Teknis Dinas (UPTD) Puskesmas di Kabupaten Temanggung. Terdapat 26 Puskesmas yang berstatus BLUD disamping sebagai entitas pelaporan, Puskesmas selaku penerima APBD yang menyelenggarakan akuntansi, maka BLUD-Puskesmas juga sebagai entitas akuntansi yang laporan keuangannya dikonsolidasikan pada entitas pelaporan.

Entitas Pelaporan berkewajiban menyusun Laporan Keuangan yang terdiri dari:

1. Laporan Realisasi Anggaran (LRA);
2. Laporan Perubahan Saldo Anggaran Lebih (LP SAL);
3. Neraca;
4. Laporan Operasional (LO);
5. Laporan Arus Kas (LAK);
6. Laporan Perubahan Ekuitas (LPE);
7. Catatan atas Laporan Keuangan (CaLK).

Laporan keuangan sebagaimana tersebut di atas disusun sesuai format PP Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan, namun demikian untuk LRA yang disampaikan ke DPRD, disusun sesuai dengan format APBD berdasarkan Peraturan Menteri Dalam Negeri (Permendagri) Nomor 90 Tahun 2019 tentang Klasifikasi, Kodifikasi, dan Nomenklatur Perencanaan Pembangunan dan Keuangan Daerah.

Entitas akuntansi menyelenggarakan akuntansi dan menyampaikan laporan keuangan sehubungan dengan anggaran/barang yang dikelolanya yang ditujukan kepada entitas pelaporan. Pemerintahan Daerah (Pemda) Kabupaten Temanggung terdiri dari 71 Perangkat Daerah yang dibentuk berdasarkan Peraturan Daerah Kabupaten Temanggung Nomor 16 Tahun 2024 tentang Perubahan Ketiga Atas Peraturan Daerah Nomor 10 Tahun 2016 tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah Kabupaten Temanggung sebagai berikut:

1. Sekretariat Daerah Kabupaten Temanggung, yang terdiri dari Sekretaris Daerah, 3 (tiga) Asisten dan 9 (sembilan) Bagian sebagai berikut:
 - a. Asisten Pemerintahan dan Kesejahteraan Rakyat, membawahi:
 - 1) Bagian Pemerintahan;
 - 2) Bagian Kesejahteraan Rakyat dan Bina Mental;
 - 3) Bagian Hukum.
 - b. Asisten Perekonomian dan Pembangunan, membawahi:
 - 1) Bagian Perekonomian;

- 2) Bagian Pembangunan;
 - 3) Bagian Pengadaan Barang/Jasa.
- c. Asisten Administrasi Umum, membawahi:
 - 1) Bagian Umum;
 - 2) Bagian Organisasi;
 - 3) Bagian Protokol dan Komunikasi Pimpinan.
- 2. Sekretariat DPRD Kabupaten Temanggung.
- 3. Inspektorat.
- 4. Dinas Daerah Kabupaten Temanggung, yang terdiri dari 17 (tujuh belas) Perangkat Daerah sebagai berikut:
 - a. Dinas Pendidikan, Kepemudaan, dan Olahraga (Dindikpora);
 - b. Dinas Kesehatan (Dinkes);
 - c. Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang (DPUPR);
 - d. Dinas Perumahan Rakyat, Kawasan Permukiman dan Lingkungan Hidup (DPRKPLH);
 - e. Satuan Polisi Pamong Praja dan Pemadam Kebakaran (Satpol PP Damkar);
 - f. Dinas Sosial (Dinsos);
 - g. Dinas Pemberdayaan Perempuan, Perlindungan Anak, Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana (DPPPAAPKB);
 - h. Dinas Ketahanan Pangan, Pertanian dan Perikanan (DKPPP);
 - i. Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil (Dindikcapil);
 - j. Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa (Dinpermades);
 - k. Dinas Perhubungan (Dinhub);
 - l. Dinas Komunikasi dan Informatika (Dinkominfo);
 - m. Dinas Koperasi, Usaha Kecil, Menengah dan Perdagangan (Dinkopdag);
 - n. Dinas Penanaman Modal Pelayanan Terpadu Satu Pintu (DPMPTSP);
 - o. Dinas Kebudayaan dan Pariwisata (Dinbudpar);
 - p. Dinas Perpustakaan dan Kearsipan (Dinpusip);
 - q. Dinas Perindustrian dan Tenaga Kerja (Dinperinaker).
- 5. Badan Daerah Kabupaten Temanggung, yang terdiri dari 4 (empat) Perangkat Daerah sebagai berikut:
 - a. Badan Perencanaan Pembangunan, Penelitian, dan Pengembangan Daerah (Bappeda);
 - b. Badan Pengelolaan Keuangan, Pendapatan, dan Aset Daerah (BPKPAD);
 - c. Badan Kepegawaian dan Pengembangan Sumber Daya Manusia (BKPSDM);
 - d. Badan Kesatuan Bangsa dan Politik (Bankesbangpol);
- 6. Kecamatan di Kabupaten Temanggung terdiri dari 20 (dua puluh) Kecamatan yaitu:
 - a. Kecamatan Temanggung
 - b. Kecamatan Tembarak
 - c. Kecamatan Pringsurat
 - d. Kecamatan Kaloran
 - e. Kecamatan Parakan
 - f. Kecamatan Bulu
 - g. Kecamatan Kedu
 - h. Kecamatan Kandangan

- i. Kecamatan Candirotto
 - j. Kecamatan Ngadirejo
 - k. Kecamatan Jumo
 - l. Kecamatan Wonobojo
 - m. Kecamatan Kranggan
 - n. Kecamatan Bejen
 - o. Kecamatan Kledung
 - p. Kecamatan Bansari
 - q. Kecamatan Tlogomulyo
 - r. Kecamatan Selopampang
 - s. Kecamatan Gemawang
 - t. Kecamatan Tretep
7. Peraturan Bupati (Perbup) Temanggung Nomor 57 Tahun 2020 tentang Susunan Organisasi, Tugas dan Fungsi, serta Tata Kerja RSUD Kelas B Kabupaten Temanggung.
 8. Perda Kabupaten Temanggung Nomor 24 Tahun 2011 tentang Organisasi dan Tata Kerja Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) Kabupaten Temanggung.

Adapun Laporan Keuangan yang disajikan Entitas Akuntansi terdiri dari:

1. LRA;
2. Neraca;
3. LO;
4. LPE; dan
5. CaLK.

Entitas Akuntansi hanya menyusun 5 (lima) laporan sebagaimana tersebut di atas. Sedangkan LAK disajikan oleh entitas yang mempunyai fungsi perbendaharaan umum. Untuk LP SAL disajikan oleh Bendahara Umum Daerah (BUD) dan entitas pelaporan yang menyusun laporan keuangan konsolidasian.

Pemda Kabupaten Temanggung terdiri atas Bupati dan DPRD, dengan susunan sebagai berikut:

No.	Nama	Jabatan dan Masa Jabatan
1	Drs. Hary Agung Prabowo, M.M.	Pj. Bupati, September 2023 – Februari 2025
2	Agus Setyawan, S.E.	Bupati Temanggung, Februari 2025 – Februari 2030
3	Drg. Nadia Muna	Wakil Bupati Temanggung, Februari 2025 – Februari 2030
4	Yunianto, S.P.	Ketua DPRD, 2024 -2029
5	Drs. Tunggul Purnomo	Wakil Ketua DPRD, 2024 – 2029
6	Muh Amin, S.Ag.	Wakil Ketua DPRD, 2024 – 2029
7	Daniel Indra Hartoko, S.E.	Wakil Ketua DPRD, 2024 – 2029

I.A. MAKSUD DAN TUJUAN PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN

CaLK dimaksudkan agar laporan keuangan dapat dipahami oleh pembaca secara luas, tidak terbatas hanya untuk pembaca tertentu maupun manajemen entitas pelaporan, karena Laporan Keuangan dapat dimungkinkan mengandung informasi yang mempunyai potensi kesalahpahaman diantara pembacanya. Untuk menghindari kesalahpahaman

tersebut, dalam menyajikan laporan keuangan harus dibuat CaLK yang berisi informasi dengan tujuan untuk memudahkan pengguna dalam memahami Laporan Keuangan.

CaLK adalah bagian dari Laporan Keuangan yang merupakan lampiran dari Perda tentang Pertanggungjawaban Pelaksanaan APBD. Perda dimaksud pada hakikatnya sebagai bentuk pertanggungjawaban atas pelaksanaan APBD oleh eksekutif dan legislatif kepada publik atau para pihak pembayar pajak dan yang secara normatif adalah pemilik segenap kekayaan negara yang dikelola oleh para pemegang di daerah. Sedangkan maksud dan tujuan disusunnya Perda tentang Pertanggungjawaban Pelaksanaan APBD dalam bentuk Laporan Keuangan adalah guna sekurang-kurangnya memberikan manfaat bagi pemerintah dan seluruh pemangku kepentingan. Laporan Keuangan yang disajikan dengan menggunakan basis akrual akan memberikan manfaat yang lebih besar.

Adapun manfaat bagi pemerintah adalah memberikan informasi yang lebih transparan mengenai biaya pemerintah dan meningkatkan kualitas pengambilan keputusan dengan menggunakan informasi yang lebih komprehensif, tidak sekedar informasi yang berbasis kas. Sedangkan manfaat bagi masyarakat pengguna antara lain memungkinkan pengguna laporan untuk menilai akuntabilitas pengelola seluruh sumber daya oleh suatu entitas, menilai kinerja dan posisi keuangan suatu entitas sehingga dapat menjadi dasar bagi pengambilan keputusan mengenai penyediaan dan pemanfaatan sumber daya yang lebih tepat.

I.B. LANDASAN HUKUM

1. UU Nomor 13 Tahun 1950 tentang Pembentukan Daerah-Daerah Kabupaten dalam Lingkungan Provinsi Jawa Tengah;
2. UU Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2003 Nomor 47, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4286);
3. UU Nomor 1 Tahun 2004 tentang Perbendaharaan Negara (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 5, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4355);
4. UU Nomor 15 Tahun 2004 tentang Pemeriksaan Pengelolaan dan Tanggung Jawab Keuangan Negara (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 66, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4400);
5. UU Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 244, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5587) sebagaimana telah beberapa kali diubah terakhir dengan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang (Perppu) Nomor 9 Tahun 2015 tentang Perubahan atas UU Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2015 Nomor 58, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5679);
6. UU Nomor 1 Tahun 2022 tentang Hubungan Keuangan antara Pemerintah Pusat dan Pemerintah Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2022 Nomor 4);
7. PP Nomor 24 Tahun 2004 tentang Kedudukan Protokoler dan Keuangan Pimpinan dan Anggota DPRD (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 90,

Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4416), sebagaimana telah beberapa kali diubah terakhir dengan PP Nomor 21 Tahun 2007 tentang Perubahan Ketiga atas PP Nomor 24 Tahun 2004 tentang Kedudukan Protokoler dan Keuangan Pimpinan dan Anggota DPRD (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2007 Nomor 47, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4712);

8. PP Nomor 23 Tahun 2005 tentang Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2005 Nomor 48, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4502) sebagaimana telah diubah dengan PP Nomor 74 Tahun 2012 tentang Perubahan atas PP Nomor 23 Tahun 2005 tentang Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2012 Nomor 171, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5340);
9. PP Nomor 8 Tahun 2006 tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2006 Nomor 25, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4614);
10. PP Nomor 5 Tahun 2009 tentang Bantuan Keuangan Kepada Partai Politik (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2009 Nomor 18, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4972);
11. PP Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2010 Nomor 123, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5165);
12. PP Nomor 2 Tahun 2012 tentang Hibah Kepada Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2012 Nomor 5, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5272);
13. PP Nomor 12 Tahun 2019 tentang Pengelolaan Keuangan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2019 Nomor 42, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6322);
14. PP Nomor 72 Tahun 2019 tentang Perubahan Atas Peraturan Pemerintah Nomor 18 tahun 2019 tentang Perangkat Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2019 Nomor 187, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6402);
15. PP Nomor 28 Tahun 2020 tentang Perubahan atas PP Nomor 27 Tahun 2014 tentang Pengelolaan Barang Milik Negara/Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2020 Nomor 142, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6523);
16. Perda Kabupaten Temanggung Nomor 4 Tahun 2005 tentang Kedudukan Protokoler dan Keuangan Pimpinan dan Anggota DPRD Kabupaten Temanggung (Lembaran Daerah Kabupaten Temanggung Tahun 2005 Nomor 4) sebagaimana telah beberapa kali diubah terakhir dengan Perda Kabupaten Temanggung Nomor 12 Tahun 2007 tentang Perubahan Kedua atas Perda Kabupaten Temanggung Nomor 4 Tahun 2005 tentang Kedudukan Protokoler dan Keuangan Pimpinan dan Anggota DPRD Kabupaten Temanggung (Lembaran Daerah Kabupaten Temanggung Tahun 2007 Nomor 12);

17. Perda Kabupaten Temanggung Nomor 11 Tahun 2008 tentang Kedudukan Keuangan Bupati dan Wakil Bupati (Lembaran Daerah Kabupaten Temanggung Tahun 2008 Nomor 11);
18. Perda Kabupaten Temanggung Nomor 21 Tahun 2017 tentang Pengelolaan Barang Milik Daerah (Lembaran Daerah Kabupaten Temanggung Tahun 2017 Nomor 21);
19. Perda Kabupaten Temanggung Nomor 23 Tahun 2020 tentang Pengelolaan Keuangan Daerah (Lembaran Daerah Kabupaten Temanggung Tahun 2020 Nomor 23);
20. Peraturan Daerah Kabupaten Temanggung Nomor 16 Tahun 2024 tentang Perubahan Ketiga Atas Peraturan Daerah Nomor 10 Tahun 2016 tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah Kabupaten Temanggung (Lembaran Daerah Kabupaten Temanggung Tahun 2024 Nomor 16);
21. Peraturan Daerah Kabupaten Temanggung Nomor 18 Tahun 2024 tentang Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Tahun Anggaran 2025 (Lembaran Daerah Kabupaten Temanggung Tahun 2024 Nomor 18);
22. Peraturan Daerah Kabupaten Temanggung Nomor 6 Tahun 2025 tentang Perubahan Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Tahun Anggaran 2025 (Lembaran Daerah Kabupaten Temanggung Tahun 2025 Nomor 6);
23. Permendagri Nomor 19 Tahun 2016 tentang Pengelolaan Barang Milik Daerah;
24. Permendagri Nomor 108 Tahun 2016 tentang Penggolongan dan Kodefikasi Barang Milik Daerah;
25. Permendagri Nomor 90 Tahun 2019 tentang Klasifikasi, Kodefikasi, Dan Nomenklatur Perencanaan Pembangunan Dan Keuangan Daerah; dan
26. Permendagri Nomor 77 Tahun 2020 tentang Pedoman Teknis Pengelolaan Keuangan Daerah.

I.C. SISTEMATIKA

Penyusunan CaLK Kabupaten Temanggung Tahun Anggaran (TA) 2025, secara sistematis terdiri dari:

Bab I : Pendahuluan

Bab II : Kebijakan Keuangan Ekonomi Makro

Bab III : Ikhtisar Pencapaian Kinerja Keuangan

Bab IV : Kebijakan Akuntansi

Bab V : Penjelasan Pos-pos Laporan Keuangan

Bab VI : Penjelasan Informasi-informasi Non Keuangan

Bab VII : Penutup

BAB II KEBIJAKAN KEUANGAN EKONOMI MAKRO

II.A. EKONOMI MAKRO

II.A.1. EKONOMI MAKRO DAERAH

Perekonomian Indonesia tetap tumbuh baik dan berdaya tahan, ditengah perlambatan global dan ketidakpastian yang tinggi. Kondisi perlambatan global dan ketidakpastian yang tinggi seperti pertumbuhan ekonomi global yang melemah, penurunan inflasi global yang melambat, suku bunga yang tinggi dalam waktu yang lama, perdagangan global tumbuh negatif yang utamanya disebabkan penurunan nilai perdagangan barang, harga komoditas unggulan perdagangan Indonesia (kelapa sawit, batubara, nikel, gas alam, minyak mentah) nilainya mengalami penurunan, Prompt Manufacturing Index (PMI) atau indeks manufaktur global masih berada di zona ekspansif.

Saat ini ketahanan perekonomian Indonesia tetap terjaga walaupun menghadapi gejala perekonomian dunia. Dengan mempertimbangkan berbagai resiko, game changers transformasi ekonomi (industrialisasi, transisi energi, integrasi infrastruktur konektivitas, super platform, pembangunan IKN, dan anggaran IPTEKIN) dan potensi keberlanjutan ekspansi ekonomi nasional tahun depan, target indikator makro nasional tahun 2025 adalah sebagaimana tabel berikut.

Tabel II. 1 Kondisi Eksisting dan Kerangka Ekonomi Makro Nasional Tahun 2025

No	Indikator	Satuan	Proyeksi Tahun 2025
1	Pertumbuhan Ekonomi	%	5,1 – 5,5
2	Inflasi	%	2,5 +1
3	Tingkat Pengangguran Terbuka	%	5,0
4	Angka Kemiskinan	%	6,0 – 7,0
5	Rasio Gini	Angka	0,379-
6	Pendapatan Per Kapita (PDRB) Perkapita	Juta Rp	5.500

Sumber : RKPD Kabupaten Temanggung Tahun 2025

Kondisi eksisting dan kerangka ekonomi makro nasional tahun 2025 dengan memperhatikan tabel tersebut, maka pertumbuhan ekonomi Indonesia diproyeksikan di kisaran 5,1% hingga 5,5%. Inflasi diperkirakan sebesar 2,5+1%, tingkat pengangguran terbuka diperkirakan sebesar 5,0%, sedangkan angka kemiskinan diproyeksikan di kisaran 6,0% hingga 7,0%. Rasio gini diperkirakan pada angka 0,379- dan Indeks Modal Manusia (GNI) per kapita diperkirakan sebesar 5.500 juta rupiah

Mendasarkan pada kondisi-kondisi tersebut, maka perekonomian Jawa Tengah tahun 2025 diproyeksikan pada kisaran angka 4,80–5,60 %. Sedangkan inflasi diproyeksikan terkendali pada kisaran 2,5+1%. Proyeksi pertumbuhan ekonomi di tahun 2025 diharapkan dapat berdampak pada penurunan angka kemiskinan dan tingkat pengangguran terbuka, serta meningkatnya PDRB per kapita di Jawa Tengah. Tahun 2025, angka kemiskinan diproyeksikan pada kisaran angka 9,28-8,08% dan Tingkat Pengangguran Terbuka pada kisaran angka 4,81 – 4,42. Sedangkan PDRB per kapita diharapkan akan meningkat pada kisaran angka 47,60 juta rupiah/kapita/tahun. Penurunan

angka kemiskinan dan TPT diharapkan akan dibarengi dengan menurunnya kesenjangan pendapatan masyarakat yang diukur dari Indeks/Rasio Gini sebesar 0,362 di tahun 2025. Proyeksi Indikator Ekonomi Daerah Jawa Tengah Tahun 2025 sebagaimana tabel berikut:

Tabel II. 2 Proyeksi Indikator Ekonomi Daerah Jawa Tengah Tahun 2025

No	Indikator	Satuan	Proyeksi Tahun 2025
1	Pertumbuhan Ekonomi	%	4,80 – 5,60
2	Inflasi	%	2,5 + 1
3	Tingkat Pengangguran Terbuka	%	4,81 – 4,42
4	Angka Kemiskinan	%	9,28 – 8,08
5	Rasio Gini	Angka	0,362
6	Pendapatan Per Kapita (PDRB) Perkapita	Juta Rp	48,53 – 48,66

Sumber : RKPD Kabupaten Temanggung Tahun 2025

Pembangunan daerah Provinsi Jawa Tengah tahun 2025 diarahkan pada “Peningkatan Perekonomian Daerah yang Berdaya Saing dan Berkelanjutan Didukung dengan Sumber Daya Manusia yang Berdaya Saing dan Lebih Berkarakter”. Pembangunan perekonomian Jawa Tengah tahun 2025 diarahkan pada peningkatan kapasitas perekonomian yang berdaya saing dan berkelanjutan berbasis sektor unggulan didukung dengan infrastruktur yang merata dan berkualitas, peningkatan kualitas sumber daya manusia yang lebih pintar, sehat, bugar, berkarakter, dan adaptif secara inklusif dan merata, peningkatan keberlanjutan pengelolaan sumber daya alam dan lingkungan hidup dalam mendukung perekonomian daerah yang berkelanjutan, dan peningkatan tata kelola pemerintahan yang lebih adaptif dan kolaboratif.

Dengan memperhatikan kondisi di tingkat provinsi dan nasional, maka terbaca adanya optimisme bahwa pada 2025 ekonomi akan tumbuh dan diharapkan aktivitas perekonomian kembali normal. Optimisme inilah yang menjadi dasar bagi proyeksi pertumbuhan ekonomi Kabupaten Temanggung pada tahun 2025, meskipun harus mempertimbangkan beberapa faktor yang pada akhirnya menyebabkan besaran pertumbuhan ekonomi tidak akan setinggi proyeksi pemerintah pusat maupun provinsi.

Perumusan arah kebijakan ekonomi daerah Kabupaten Temanggung dilakukan dengan memperhatikan kondisi perekonomian global, nasional, dan daerah serta mengacu arah kebijakan ekonomi nasional dan Provinsi Jawa Tengah serta sesuai arah dan kebijakan ekonomi dalam Rencana Pembangunan Daerah Kabupaten Temanggung Tahun 2024-2026. Arah kebijakan ekonomi daerah Kabupaten Temanggung tahun 2025 mengarah pada peningkatan kapasitas perekonomian yang berdaya saing dan berkelanjutan berbasis pengembangan ekonomi lokal didukung dengan infrastruktur yang merata dan berkualitas yang akan mendukung mobilitas dan aksesibilitas, termasuk di dalamnya pengembangan infrastruktur digital; Peningkatan kualitas sumber daya manusia; Penguatan sektor pertanian dan perikanan, mendukung ekonomi hijau dan ekonomi biru; Peningkatan keberlanjutan pengelolaan sumber daya alam dan lingkungan hidup dalam mendukung perekonomian daerah yang berkelanjutan.

Untuk menentukan pertumbuhan ekonomi yang sesuai dengan perkembangan di Kabupaten Temanggung, maka perlu dilakukan penyesuaian dengan target di tingkat provinsi dan nasional. Proyeksi pertumbuhan ekonomi nasional pada tahun 2025 berada pada kisaran 5,1-5,5%. Hal ini didasarkan atas berbagai pertimbangan baik di dalam negeri maupun luar negeri, misalnya mulai adanya pemulihan ekonomi global,

meningkatnya investasi, meningkatnya ekspor terutama dari sektor manufaktur, meningkatnya mobilisasi penduduk, serta peningkatan konsumsi masyarakat. Sementara itu Pemerintah Provinsi Jawa Tengah memproyeksi pertumbuhan ekonomi 2025 menjadi 4,90-5,60%.

Perekonomian Kabupaten Temanggung tahun 2025 diproyeksikan pada kisaran angka 5,28%. Sedangkan inflasi diproyeksikan terkendali pada kisaran 2,5+1%. Proyeksi pertumbuhan ekonomi di tahun 2025 diharapkan dapat berdampak pada penurunan angka kemiskinan dan tingkat pengangguran terbuka, serta meningkatnya PDRB per kapita di Kabupaten Temanggung. Tahun 2025, angka kemiskinan diproyeksikan pada kisaran angka 9,00-8,70%, tingkat pengangguran terbuka pada kisaran angka 2,30-2,17%, dan indeks pembangunan manusia sebesar 72,76%. Sedangkan PDRB per kapita diharapkan akan meningkat pada kisaran angka 47,60 juta rupiah/kapita/tahun. Penurunan angka kemiskinan dan tingkat pengangguran terbuka diharapkan akan dibarengi dengan menurunnya kesenjangan pendapatan masyarakat yang diukur dari Indeks/Rasio Gini sebesar 0,362 di tahun 2025. Proyeksi indikator ekonomi Kabupaten Temanggung tahun 2025 sebagaimana tabel berikut.

Tabel II. 3 Proyeksi Indikator Ekonomi Kabupaten Temanggung Tahun 2025

No	Indikator	Satuan	Tahun				
			Realisasi			Proyeksi	
			2021	2022	2023	2024	2025
1	2	3	4	5	6	7	8
1	Pertumbuhan Ekonomi	%	3,34	5,20	5,00	5,27	5,28
2	Inflasi	%	1,70	5,63	2,89	-0,13 (Juli)	2,5+1
3	Tingkat Pengangguran Terbuka	%	2,62	2,54	2,32	2,52	2,30-2,17
4	Tingkat Kemiskinan	%	10,17	9,33	9,26	9,25-9,1	9,00-8,70
5	Indeks Pembangunan Manusia (IPM)	%	69,88	70,77	71,33	71,77	72,76
6	Rasio Gini	Angka	0,374	0,370	0,359	0,360	0,362
7	PDRB Per Kapita	Juta	28,484	30,298	33,29	40,00	47,60

Sumber : RKPD Kabupaten Temanggung Tahun 2025

Keterangan : Kabupaten Temanggung tidak menjadi daerah yang dihitung inflasinya, angka inflasi yang ditampilkan merupakan angka inflasi rata-rata Provinsi Jawa Tengah.

Sedangkan perbandingan pertumbuhan ekonomi dan proyeksi pertumbuhan ekonomi Temanggung, Jawa Tengah, dan nasional Tahun 2019-2025 sebagaimana tabel berikut.

Tabel II. 4 Pertumbuhan Ekonomi dan Proyeksi Pertumbuhan Ekonomi Kabupaten Temanggung, Jawa Tengah dan Nasional Tahun 2019 - 2025

Tahun	Pertumbuhan Ekonomi		
	Temanggung	Jawa Tengah	Nasional
2021	3,34	3,33	3,70
2022	5,20	5,31	5,30
2023	5,00	4,98	5,30
2024*	5,27	5,20 – 5,60	5,30 – 5,70
2025*	5,28	4,90 – 5,60	5,10 – 5,50

Sumber: Perubahan RKPD Kabupaten Temanggung Tahun 2025

Keterangan: *proyeksi

Kondisi perekonomian Kabupaten Temanggung dari tabel tersebut terlihat bahwa selama 5 tahun terakhir menunjukkan kondisi yang fluktuatif, pada tahun 2021 sampai dengan 2023 menunjukkan perkembangan yang fluktuatif hingga mencapai angka 5,00%. Namun pertumbuhan ekonomi di Kabupaten Temanggung tahun 2024 dan tahun 2025 mengalami kenaikan dimana pertumbuhan ekonomi di tahun 2024 sebesar 5,27% dan tahun 2025 sebesar 5,28%.

Berdasarkan harga konstan 2010, pertumbuhan ekonomi Kabupaten Temanggung Tahun 2025 yang ditunjukkan oleh laju pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) berdasarkan harga konstan 2010 sebesar 5,66%, artinya perekonomian Kabupaten Temanggung pada tahun 2025 bila dibandingkan dengan tahun sebelumnya mengalami pertumbuhan sebesar 5,66 persen. Hal ini menunjukkan perekonomian di Kabupaten Temanggung semakin tumbuh. Pada tahun 2025, Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum merupakan lapangan usaha yang memiliki pertumbuhan tertinggi, yaitu sebesar 10,03 persen. Diikuti oleh lapangan usaha Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan sebesar 9,82 persen, dan lapangan usaha Jasa Lainnya sebesar 9,28 persen. Sementara itu, lapangan usaha Industri Pengolahan yang memiliki peran dominan di Kabupaten Temanggung tumbuh sebesar 3,45 persen.

Perkembangan dan perbandingan laju pertumbuhan PDRB Kabupaten Temanggung dari Tahun 2021 sampai dengan Tahun 2025 dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel II. 5 Laju Pertumbuhan PDRB Kabupaten Temanggung ADHK 2010 Menurut Lapangan Usaha (Persen), 2021 – 2025

Lapangan Usaha		2021	2022	2023	2024*	2025**
(1)		(2)	(3)	(5)	(5)	(6)
A	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	0,86	2,92	1,28	0,49	9,82
B	Pertambangan dan Penggalian	6,75	-3,94	3,12	4,56	1,53
C	Industri Pengolahan	2,00	1,09	4,32	3,65	3,45
D	Pengadaan Listrik dan Gas	4,84	5,26	5,86	8,26	3,55
E	Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang	5,62	0,22	4,36	0,96	0,52
F	Konstruksi	7,54	3,72	7,77	13,64	6,75
G	Perdagangan Besar dan Eceran, Reparasi Mobil dan Sepeda Motor	7,40	4,30	5,82	5,91	4,29
H	Transportasi dan Pergudangan	2,37	65,39	7,90	5,82	4,79
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	6,03	15,04	12,49	10,16	10,03
J	Informasi dan Komunikasi	5,98	2,24	11,25	9,91	9,00
K	Jasa Keuangan dan Asuransi	3,42	0,51	2,91	4,62	4,52
L	Real Estate	2,32	5,80	8,36	7,70	4,35
M,N	Jasa Perusahaan	3,01	5,65	8,82	11,29	7,52
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib	-0,26	1,60	5,11	8,01	1,70
P	Jasa Pendidikan	0,54	1,63	6,96	8,50	4,85
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	0,59	2,59	8,32	8,06	4,02
R,S,T,U	Jasa lainnya	0,98	10,95	8,83	6,76	9,28
PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO		3,34	5,20	5,01	5,02	5,66

Sumber : Badan Pusat Statistik Kabupaten Temanggung, Tahun 2025

* : Angka Sementara

** :Angka Sangat Sementara

Sedangkan PDRB Atas Dasar Harga Konstan menurut Lapangan Usaha dari Tahun 2021 – 2025 sebagai berikut:

Tabel II. 6 PDRB Kabupaten Temanggung atas Dasar Harga Konstan 2010 menurut Lapangan Usaha (miliar rupiah)
2021 – 2025

Kategori	Uraian	2021	2022	2023	2024*	2025**
A	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	3 358,51	3 456,66	3 500,84	3.518,13	3.863,49
B	Pertambangan dan Penggalian	126,7	121,77	125,57	131,31	131,31
C	Industri Pengolahan	4 025,97	4 069,85	4 245,84	4.400,86	4.552,53
D	Pengadaan Listrik dan Gas	14,78	15,56	16,47	17,83	18,46
E	Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang	13,73	13,76	14,36	14,50	14,57
F	Konstruksi	806,12	836,12	902,12	1.025,18	1.094,39
G	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor	3 559,94	3 712,92	3 928,93	4.160,95	4.339,37
H	Transportasi dan Pergudangan	548,56	907,26	978,95	1.035,97	1.085,62
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	264,11	303,84	341,78	376,51	414,27
J	Informasi dan Komunikasi	401,67	410,67	456,86	502,14	547,32
K	Jasa Keuangan dan Asuransi	491,70	494,23	508,59	532,07	556,13
L	Real Estate	137,94	145,94	158,14	170,32	177,74
M,N	Jasa Perusahaan	56,33	59,51	64,75	72,06	77,49
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib	395,01	401,33	421,82	455,64	463,37
P	Jasa Pendidikan	671,96	682,91	730,41	792,47	830,92
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	193,28	198,2	214,77	232,09	241,43
R,S,T,U	Jasa lainnya	321,56	356,76	388,26	414,49	452,94
PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO		14 890,76	15387,93	16 998,53	17.852,53	18.863,34

Sumber : Badan Pusat Statistik Kabupaten Temanggung, Tahun 2025

* : Angka Sementara

** : Angka Sangat Sementara

Struktur lapangan usaha Kabupaten Temanggung mulai Tahun 2019 sedikit bergeser dari lapangan usaha pertanian, kehutanan dan perikanan ke lapangan usaha industri pengolahan. Hal ini dapat dilihat dari besarnya peranan lapangan usaha kategori industri pengolahan Tahun 2021 sampai Tahun 2024 yang nilainya lebih besar dari lapangan usaha pertanian, kehutanan dan perikanan. Meningkatnya permintaan akan produk barang jadi dan barang setengah jadi baik di tingkat daerah, nasional maupun internasional telah mendorong perkembangan industri pengolahan menjadi lapangan usaha yang terbesar kontribusinya dalam pembentukan Produk Domestik Regional Bruto (PDRB).

Salah satu indikator tingkat kemakmuran penduduk di suatu wilayah dapat dilihat dari nilai PDRB per kapita, yaitu hasil bagi antara nilai tambah yang dihasilkan oleh seluruh kegiatan ekonomi dengan jumlah penduduk. Besar kecilnya jumlah penduduk akan mempengaruhi nilai PDRB per kapita, sedangkan besar kecilnya nilai PDRB sangat tergantung pada potensi sumber daya alam dan faktor-faktor produksi yang terdapat di daerah tersebut.

Nilai PDRB perkapita mengalami kenaikan hal ini menunjukkan bahwa secara umum kesejahteraan penduduk Kabupaten Temanggung semakin membaik. Namun demikian data tersebut belum dapat menggambarkan keadaan yang sebenarnya, karena produk barang dan jasa yang dihasilkan di Kabupaten Temanggung tidak hanya dimiliki/dinikmati oleh warga Temanggung saja, akan tetapi ada juga yang dimiliki/dinikmati oleh penduduk dari luar Kabupaten Temanggung yang melakukan investasi di Kabupaten Temanggung

Nilai PDRB per kapita Kabupaten Temanggung Atas Dasar Harga Berlaku sejak Tahun 2023 hingga Tahun 2025 mengalami kenaikan, secara nominal terus mengalami kenaikan hingga Tahun 2025 mencapai 38,00 juta rupiah. Untuk melihat perkembangan dan perbandingan pendapatan per kapita/PDRB per kapita Kabupaten Temanggung dari Tahun 2023 sampai dengan Tahun 2025 dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel II. 7 PDRB dan PDRB per kapita Kabupaten Temanggung Tahun 2023– 2025

Tahun	Atas Dasar Harga Berlaku (ADHB)		Atas Dasar Harga Konstan (ADHK) 2010
	Nilai PDRB (Rp) Triliun	PDRB per kapita (Rp) Juta	Pertumbuhan PDRB per kapita (%)
2023	26 ,91	33,29	5,01
2024	28,92	35,49	5,02
2025	31,20	38,00	5,66

Sumber: Badan Pusat Statistik Kabupaten Temanggung 2025

Kondisi perekonomian makro suatu daerah dapat bergerak secara dinamis atau stagnan dapat terlihat secara umum dari besaran inflasinya. Hal ini sangat berpengaruh terhadap perekonomian makro. Jika terjadi inflasi tinggi akan berpengaruh terhadap daya beli konsumen, yakni turunnya tingkat daya beli masyarakat, sebaliknya jika tidak ada inflasi bahkan terjadi deflasi, hal ini juga tidak menguntungkan bagi para pelaku ekonomi dan bila terjadi deflasi terus menerus akan menyebabkan terjadinya stagnasi ekonomi dan bahkan bisa menimbulkan resesi ekonomi.

Untuk menentukan pertumbuhan ekonomi yang sesuai dengan perkembangan di Kabupaten Temanggung hingga saat ini, maka perlu dilakukan penyesuaian dengan target di tingkat provinsi dan nasional. Tiga sektor utama yang menjadi penggerak utama ekonomi di Kabupaten Temanggung, yaitu sektor pertanian, industri manufaktur, dan perdagangan diperkirakan akan mulai tumbuh. Pengeluaran konsumsi rumah tangga akan menjadi pendukung dalam pertumbuhan ekonomi di Kabupaten Temanggung mengingat sumbangannya yang cukup besar rata-rata lebih dari 70%.

Tabel II. 8 Pertumbuhan Ekonomi Temanggung Tahun 2022 – 2025

TAHUN	PERTUMBUHAN EKONOMI (%)
2022	5,20
2023	5,01
2024	5,02*
2025	5,66**

Sumber : Badan Pusat Statistik Kabupaten Temanggung, Tahun 2025

* : Angka Sementara

** :Angka Sangat Sementara

Laju pertumbuhan ekonomi Kabupaten Temanggung, selama kurun waktu 4 tahun terakhir Tahun 2021-2024, mengalami fluktuasi. Pada Tahun 2022 pertumbuhan ekonomi mengalami kenaikan sebesar 1,86% menjadi 5,20% dibandingkan Tahun 2021 sebesar 3,34%. Pada Tahun 2023 pertumbuhan ekonomi mengalami penurunan, namun pada tahun 2024 kembali mengalami peningkatan sebesar 0,20% dibandingkan dengan tahun 2023 sebesar 5,00% menjadi 5,20% di tahun 2024. Hal ini menunjukkan semua sektor yang masih menunjukkan laju positif kecuali sektor pertambangan dan penggalian yang mengalami penurunan sehingga pertumbuhan ekonomi mengalami kenaikan menjadi sebesar 5,20%. Pada Tahun 2024, pertumbuhan ekonomi Kabupaten Temanggung menunjukkan tren positif pada semua sektor kecuali pada sektor penyediaan akomodasi dan makan minum serta jasa lainnya yang mengalami penurunan sehingga pertumbuhan ekonomi menjadi sebesar 5,20%.

Selanjutnya Pemerintah Kabupaten Temanggung segera melakukan langkah-langkah strategis yang memberikan *multiplier effect* bagi percepatan peningkatan ekonomi masyarakat agar tren pertumbuhan ekonomi meningkat secara stabil sebagaimana yang telah ditetapkan dalam Perubahan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Kabupaten Temanggung Tahun 2018-2023. Sektor yang memberikan kontribusi signifikan dalam pertumbuhan ekonomi ini adalah sektor industri pengolahan, pertanian, perikanan, kehutanan, perdagangan besar dan eceran serta konstruksi.

II.A.2. ANGKA PENGANGGURAN TERBUKA

Salah satu indikator ketenagakerjaan adalah tingkat pengangguran terbuka (TPT), yaitu persentase jumlah pengangguran terbuka usia angkatan kerja terhadap jumlah angkatan kerja, digunakan untuk mengindikasikan besarnya persentase angkatan kerja yang termasuk dalam pengangguran. Tingkat Pengangguran Terbuka menunjukkan persentase orang yang mencari kerja terhadap penduduk angkatan kerja. Pengangguran terbuka adalah seseorang yang termasuk kelompok penduduk usia kerja yang selama periode tertentu tidak bekerja, dan bersedia menerima pekerjaan, serta sedang mencari pekerjaan (*International Labour Organization*). Biasanya pengangguran ini terjadi karena lapangan pekerjaan yang tidak tersedia atau karena adanya ketidaksesuaian antara lapangan kerja dengan keahlian tenaga kerja dan pendidikan.

Permasalahan paling pokok terletak pada kesempatan kerja, ketidakseimbangan antara peningkatan penduduk usia kerja dengan kesempatan kerja yang tersedia akibat lemahnya penyerapan tenaga kerja yang akan menimbulkan pengangguran yang berdampak pada ketidakstabilan ekonomi dan bidang kehidupan lainnya. Tingkat Pengangguran Terbuka Kabupaten Temanggung Tahun 2023-2025 disajikan sebagaimana tabel berikut:

Tabel II. 9 Tingkat Pengangguran Terbuka Kabupaten Temanggung Tahun 2023– 2025

TAHUN	TINGKAT PENGANGGURAN TERBUKA (%)
2023	2,32
2024	2,35
2025	2,31*

Sumber : Badan Pusat Statistik Kabupaten Temanggung, Tahun 2025

* Data Tingkat Pengangguran Terbuka bulan Agustus 2025

Berdasarkan tabel di atas, tingkat pengangguran terbuka Kabupaten Temanggung dari periode 2023 ke 2025 menunjukkan tren fluktuatif. Pada periode 2024 mengalami kenaikan sebesar 0,03% dari periode 2023 sebesar 2,32% menjadi 2,35%. Selanjutnya tahun 2025 mengalami penurunan sebesar 0,04% menjadi sebesar 2,31% (bulan Agustus 2025). Kenaikan tingkat pengangguran dapat diartikan bahwa semakin berkurang/semakin sedikit jumlah penduduk angkatan kerja yang tidak bekerja atau tidak mendapatkan kerja.

II.A.3. INDEKS PEMBANGUNAN MANUSIA

Salah satu indikator kesejahteraan masyarakat yang dikenal secara universal ditunjukkan dengan angka Indeks Pembangunan Manusia (IPM). IPM merupakan salah satu indikator yang dapat mewakili keterbandingan hasil pembangunan manusia antar daerah, diukur dengan mengkombinasikan 3 komponen yang diwakili oleh 4 indikator. Komponen kesehatan diukur dengan angka harapan hidup (AHH), komponen pendidikan diukur dengan angka harapan lama sekolah (HLS) dan rata-rata lama sekolah (RLS), sedangkan komponen standar kelayakan hidup diukur dengan pengeluaran per kapita riil disesuaikan (PPD). Angka IPM mengindikasikan tingkat pencapaian pembangunan manusia sebagai dampak dari kegiatan pembangunan yang dilakukan. IPM Kabupaten Temanggung Tahun 2023-2025 dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel II. 10 Indeks Pembangunan Manusia Kabupaten Temanggung Tahun 2023– 2025

TAHUN	AHH	HLS	RLS	PPD	INDEKS PEMBANGUNAN MANUSIA
2023	75,77	12,61	7,50	10.108.000,00	71,33
2024	75,94*	12,62*	7,53*	10.519.000,00*	71,86*
2025	76,16	12,63	7,61	10.995.000,00	72,52

Sumber : Badan Pusat Statistik Kabupaten Temanggung, Tahun 2025

* Data IPM Bulan November 2025

Untuk Kabupaten Temanggung, Capaian IPM Tahun 2023 sampai dengan 2025 menunjukkan tren peningkatan dari tahun ke tahun. Pada tahun 2023 IPM dapat tercapai pada angka 71,33% menunjukkan peningkatan pada Tahun 2024 dan Tahun 2025 masing-masing sebesar 71,86% dan 72,52%. Hal ini mengindikasikan ada dampak positif dari pelaksanaan pembangunan manusia. Capaian ini mencerminkan komitmen bersama antara pemerintah, masyarakat, dan pemangku kepentingan lainnya dalam meningkatkan kualitas hidup di Temanggung. Konsep pembangunan manusia sebagai ukuran pencapaian hasil pembangunan menempatkan manusia pada posisi yang sebenarnya yaitu manusia sebagai penerima akhir dari hasil-hasil pembangunan.

II.A.4. TINGKAT KEMISKINAN

Kemiskinan merupakan masalah multidimensi yang sangat kompleks, bukan hanya masalah pendapatan, akan tetapi juga menyangkut kerentanan dan kerawanan orang atau sekelompok orang. Penanggulangan kemiskinan merupakan sasaran utama dalam pelaksanaan pembangunan yang dilakukan pada tingkat global, nasional, provinsi maupun di Kabupaten Temanggung. Pandemi Covid-19 Tahun 2019 - 2021 juga akan berimplikasi buruk terhadap perekonomian Indonesia khususnya Kabupaten Temanggung, karena terjadi bersamaan dengan menurunnya harga komoditas dan gejolak

pasar keuangan. Respon Pemerintah dan masyarakat yang melakukan upaya pencegahan, seperti penutupan kegiatan belajar mengajar di sekolah, *work from home* khususnya pekerja sektor formal, penundaan dan pembatalan berbagai even Pemerintah dan swasta membuat perputaran roda ekonomi melambat, sehingga kemungkinan besar akan menaikkan angka kemiskinan di Kabupaten Temanggung.

Angka kemiskinan diperoleh dari jumlah penduduk yang berada di bawah garis kemiskinan. Garis kemiskinan merupakan representasi dari jumlah rupiah minimum yang dibutuhkan untuk memenuhi kebutuhan pokok minimum makanan per kapita per hari dan kebutuhan pokok bukan makanan. Penduduk yang memiliki rata-rata pengeluaran konsumsi per kapita per bulan di bawah garis kemiskinan dikategorikan sebagai penduduk miskin. Tingkat kemiskinan di Kabupaten Temanggung yang merupakan persentase penduduk miskin terhadap total penduduk di Kabupaten Temanggung selama kurun 2022-2025 disajikan sebagaimana tabel berikut:

Tabel II. 11 Tingkat Kemiskinan Kabupaten Temanggung Tahun 2022– 2025

TAHUN	TINGKAT KEMISKINAN (%)
2022	9,33
2023	9,26
2024	8,67
2025	7,78*

Sumber : Badan Pusat Statistik Kabupaten Temanggung, Tahun 2025

* Data tingkat kemiskinan per 1 Maret 2025

Perkembangan persentase penduduk miskin dalam 4 tahun terakhir dalam tren turun, bergerak dari tingkat kemiskinan 9,33% pada Tahun 2022 menuju 9,26% pada Tahun 2023, selanjutnya pada Tahun 2024 menjadi 8,67% dan Tahun 2025 mengalami penurunan 0,89% menjadi 7,78% (Maret 2025). Tren angka kemiskinan yang semakin menurun menggambarkan jumlah penduduk yang berada di bawah garis kemiskinan setiap tahunnya semakin berkurang.

II.A.5. GINI RATIO

Indeks Gini (*gini ratio*) yang merupakan salah satu alat yang mengukur tingkat kesenjangan pembagian pendapatan relatif antar penduduk suatu wilayah. Nilai Indeks Gini berkisar antara 0 hingga 1. Semakin mendekati satu maka dikatakan tingkat ketimpangan pendapatan penduduk makin melebar, atau mendekati ketimpangan sempurna. Sebaliknya semakin mendekati 0 distribusi pendapatan semakin merata, atau mendekati pemerataan sempurna. Indeks Gini selama tiga tahun terakhir dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel II. 12 Indeks Gini Kabupaten Temanggung Tahun 2022-2025

TAHUN	Gini Ratio
2023	0,369
2024	0,383
2025	0,356

Sumber : Badan Pusat Statistik Kabupaten Temanggung, Tahun 2025

Berdasarkan tabel di atas, Gini Ratio tahun 2025 tercatat 0,356 turun 0,027 poin jika dibandingkan dengan Gini Ratio tahun 2024 sebesar 0,383. Perkembangan persentase Gini Ratio dalam 3 tahun terakhir menunjukkan tren menurun semakin berkurang mendekati angka nol. Hal ini dapat diartikan bahwa ada perbaikan tingkat ketimpangan pendapatan masyarakat di Kabupaten Temanggung. Distribusi pendapatan secara berangsur ada perbaikan.

Kebijakan ekonomi daerah Kabupaten Temanggung berdasarkan kondisi umum daerah, identifikasi permasalahan dan isu strategis yang ada, analisis terhadap indikator makro ekonomi Kabupaten Temanggung, serta memperhatikan kondisi ekonomi regional, nasional dan global adalah tetap diarahkan pada peningkatan pertumbuhan ekonomi daerah berbasis pada potensi unggulan daerah terutama yang bertumpu pada sektor pertanian dan ketahanan pangan, pariwisata, sumber daya alam dan lingkungan hidup. Sedangkan di sisi lain, pembangunan infrastruktur, pengembangan teknologi dan peningkatan sumber daya manusia diharapkan akan dapat mendorong peningkatan investasi dan menciptakan lapangan kerja yang lebih luas dengan fokus utama untuk menurunkan tingkat kemiskinan dan pengangguran agar tercapai pemerataan pembangunan wilayah dan pelestarian lingkungan hidup.

II.A.6. INFLASI

Kondisi perekonomian makro suatu daerah dapat bergerak secara dinamis atau stagnan dapat terlihat secara umum dari besaran inflasi. Inflasi sangat berpengaruh terhadap perekonomian makro. Inflasi yang tinggi akan berpengaruh terhadap daya beli konsumen, yakni turunnya tingkat daya beli masyarakat, sebaliknya jika tidak ada inflasi bahkan terjadi deflasi, hal ini juga tidak menguntungkan bagi para pelaku ekonomi dan bila terjadi deflasi terus menerus akan menyebabkan terjadinya stagnasi ekonomi dan bahkan bisa menimbulkan resesi ekonomi.

Tingkat inflasi atau perubahan harga yang terjadi mencerminkan kestabilan nilai jual dari mata uang rupiah. Hal ini bisa diamati dari kenaikan harga barang/jasa yang dikonsumsi masyarakat. Artinya apabila dalam suatu periode tertentu tidak terjadi perubahan harga pada semua komoditas barang/jasa di tingkat konsumen, berarti selama periode waktu tersebut apabila seorang konsumen membelanjakan uangnya dalam besaran yang sama akan mendapatkan barang/jasa dalam jumlah maupun kualitas yang sama pula. Sebaliknya apabila terjadi kenaikan harga barang/jasa pada periode tertentu, maka barang/jasa yang diterima secara kuantitas akan berkurang atau jumlah yang diterima sama namun secara kualitas nilainya lebih rendah.

Pentingnya kestabilan harga dan pengendalian inflasi didasarkan pada pertimbangan bahwa inflasi yang tinggi dan tidak stabil memberikan dampak negatif pada kondisi sosial ekonomi masyarakat. Angka Inflasi yang tinggi akan menyebabkan pendapatan riil masyarakat menurun sehingga standar hidup dari masyarakat juga akan menurun dan akan semakin menambah beban ekonomi masyarakat. Apabila tingkat inflasi dalam negeri lebih tinggi dibandingkan tingkat inflasi di negara tetangga menjadikan tingkat bunga domestik riil menjadi tidak kompetitif sehingga dapat memberikan tekanan pada nilai mata uang rupiah.

Inflasi adalah suatu keadaan naiknya harga-harga secara umum dimana barang dan jasa tersebut merupakan kebutuhan pokok masyarakat. Umumnya, inflasi di suatu

wilayah berlangsung terus-menerus dan hal ini merupakan sebuah kewajaran. Pemerintah berbagai negara termasuk Indonesia turut berperan aktif dalam mengatur perekonomian negaranya secara berkala dan periodik untuk menjaga harga komoditas agar tidak menimbulkan inflasi yang terlalu berlebih. Inflasi Kabupaten Temanggung, Provinsi Jawa Tengah, dan Nasional selama tiga tahun terakhir dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel II. 13 Inflasi Kabupaten Temanggung, Jawa Tengah, dan Nasional Tahun 2023-2025

TAHUN	Inflasi		
	Temanggung	Jawa Tengah	Nasional
2023	2,89	2,89	2,61
2024	1,67	1,67	1,57
2025	2,72	2,72	2,92

Sumber : Badan Pusat Statistik Kabupaten Temanggung, Tahun 2025

Biasanya, inflasi dihitung secara y-on-y atau tahunan, maupun m-to-m atau secara bulanan. Angka seperti ini dirilis oleh badan statistik yang berwenang. Penghitungan inflasi bulanan di Indonesia mengacu pada inflasi di 90 kabupaten dan kota di Indonesia sesuai kesepakatan peraturan yang berlaku. Penghitungan laju inflasi oleh BPS sejak Tahun 2020 hanya dilakukan sampai level provinsi dan kabupaten/kota yang menjadi daerah sampel.

II.B. KEBIJAKAN KEUANGAN

Kebijakan Keuangan Daerah Tahun Anggaran 2025 meliputi Kebijakan Umum APBD Tahun Anggaran 2025 dan Kebijakan Umum Perubahan APBD Tahun Anggaran 2025 yang memuat Kebijakan Pendapatan Daerah Tahun Anggaran 2025, Kebijakan Belanja Daerah Tahun Anggaran 2025, dan Kebijakan Pembiayaan Daerah Kabupaten Temanggung Tahun Anggaran 2025.

II.B.1 KEBIJAKAN KEUANGAN DAERAH

Keuangan daerah merupakan semua hak dan kewajiban daerah yang dapat dinilai dengan uang dan segala sesuatu berupa uang dan barang yang dapat dijadikan milik daerah yang berhubungan dengan pelaksanaan hak kewajiban tersebut. Keuangan daerah diatur oleh pemerintah daerah bertujuan untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas dalam pengelolaan sumber daya keuangan daerah. Selain itu, bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan daerah dan mengoptimalkan pelayanan kepada masyarakat. Keuangan daerah disusun setiap tahun dalam Anggaran Pendapatan Belanja Daerah.

Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD) adalah salah satu wujud dari pengelolaan keuangan negara yang dilaksanakan secara terbuka dan bertanggung jawab untuk sebesar-besarnya kemakmuran rakyat sebagaimana diamanatkan oleh Undang-undang Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara. Penyusunan APBD harus disesuaikan dengan kebutuhan pembangunan daerah dengan berdasarkan pada program (*money follow program*), penyelesaian isu strategis dan permasalahan di daerah, serta mendukung pencapaian target RPD tahun 2024-2026. APBD merupakan salah satu instrumen penting kebijakan fiskal daerah, di mana kebijakan fiskal adalah kebijaksanaan pemerintah untuk mengubah pengeluaran dan penerimaan pemerintah guna mencapai kestabilan ekonomi suatu daerah.

Keuangan daerah merupakan faktor strategis yang turut menentukan kualitas penyelenggaraan pemerintahan daerah. Kemampuan daerah akan mencerminkan daya dukung manajemen pemerintahan daerah terhadap penyelenggaraan urusan pemerintahan yang menjadi tanggung jawabnya.

Memperhatikan berbagai kondisi objektif masyarakat, aspirasi yang berkembang dan mensinergikan dengan Rencana Kerja Pemerintah (RKP) Tahun 2025 yang mengusung tema Peningkatan Produktivitas untuk Transformasi Ekonomi yang Inklusif dan Berkelanjutan dengan 7 arah kebijakan prioritas yaitu:

1. Percepatan penghapusan kemiskinan ekstrem;
2. Peningkatan kualitas sumber daya manusia (SDM) dalam hal kesehatan dan pendidikan;
3. Penanggulangan pengangguran yang disertai peningkatan *decent job*;
4. Mendorong pemulihan dunia usaha;
5. Revitalisasi industri dan penguatan riset terapan dalam rangka mendorong produktivitas;
6. Ekonomi hijau; dan
7. Percepatan pembangunan infrastruktur dasar, antara lain air bersih dan sanitasi

Kebijakan keuangan daerah yang erat kaitannya dengan keberhasilan program pembangunan daerah serta mendukung arah kebijakan pembangunan RPD Kabupaten Temanggung tahun 2025 yaitu “Mewujudkan sumber daya manusia yang kompetitif dan inovatif, percepatan pertumbuhan ekonomi, dan tata kelola pemerintahan yang baik”, dengan fokus utama pada:

1. Prioritas dan fokus Pembangunan Daerah Kabupaten Temanggung Tahun 2025 yaitu:
 - a. Peningkatan cakupan dan kualitas pelayanan dasar bidang kesehatan, pendidikan, dan sosial dalam rangka percepatan penurunan stunting, percepatan penurunan kemiskinan ekstrim, peningkatan rata-rata lama sekolah, serta peningkatan sumber daya manusia yang kompetitif dan inovatif melalui peningkatan prestasi pemuda dan olahraga, optimalisasi pemanfaatan teknologi untuk mengembangkan kreativitas dan inovasi;
 - b. Percepatan pertumbuhan ekonomi melalui intensifikasi pertanian dan pengolahan hasil pertanian, pengembangan UMKM, pengembangan pariwisata dan kebudayaan;
 - c. Reformasi birokrasi melalui peningkatan sarana dan prasarana pelayanan publik.
2. Dukungan implementasi kebijakan nasional pada:
 - a. Penurunan stunting menjadi 14%;
 - b. Penurunan angka kemiskinan; dan
 - c. Pengendalian inflasi daerah;

Oleh karena itu, kebijakan keuangan daerah harus sesuai dengan arah kebijakan pembangunan RPD tahun 2025 melalui peningkatan penerimaan daerah, dan penajaman alokasi belanja serta upaya-upaya untuk mendapatkan sumber-sumber pembiayaan dari pemerintah pusat maupun pemerintah provinsi.

II.B.1.1. Kebijakan Pendapatan

Kebijakan Pemerintah Kabupaten Temanggung dalam menetapkan proyeksi Pendapatan Daerah tahun 2025 tetap mengutamakan prinsip kepastian penerimaan pendapatan daripada pertumbuhan yang agresif, sehingga proses perhitungan proyeksi Pendapatan Daerah pada Tahun Anggaran 2025 dilakukan secara terukur berdasarkan basis data potensi dengan mempertimbangkan berbagai perkembangan perekonomian dan mengedepankan prinsip kehati-hatian, serta kebijakan Pemerintah dan Pemerintah Provinsi Jawa Tengah terkait dengan Pendapatan Transfer.

Sesuai ketentuan pada Pasal 28 ayat (1) Peraturan Pemerintah Nomor 12 Tahun 2019 tentang Pengelolaan Keuangan Daerah, pendapatan daerah meliputi semua penerimaan uang melalui rekening kas umum daerah yang tidak perlu dibayar kembali oleh daerah dan penerimaan lainnya yang sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan diakui sebagai penambah ekuitas yang merupakan hak daerah dalam 1 (satu) Tahun Anggaran.

Pada Tahun Anggaran 2025, nomenklatur beberapa pajak daerah dan retribusi daerah mengalami perubahan sesuai dengan Peraturan Daerah Nomor 12 Tahun 2023 tentang Pajak Daerah dan Retribusi Daerah yang mendasarkan pada Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2022 tentang Hubungan Keuangan Pemerintah Pusat dan Pemerintah Daerah. Pajak hotel, pajak restoran, pajak hiburan, pajak penerangan jalan dan pajak parkir menjadi sub dari Pajak Barang dan Jasa Tertentu (PBJT), sedangkan retribusi pengujian kendaraan bermotor dan retribusi izin trayek untuk menyediakan pelayanan angkutan umum sudah tidak diperbolehkan lagi untuk ditarik retribusinya.

Pendapatan Asli Daerah (PAD) memegang peranan penting dalam pengelolaan keuangan daerah. Mengingat kemampuan PAD yang sangat terbatas, maka pemerintah daerah perlu menggali sumber-sumber pendanaan lain di luar APBD Kabupaten Temanggung seperti mengoptimalkan Tanggung Jawab Sosial Lingkungan Perusahaan, Badan Sosial, Komunitas, dan Organisasi yang ada di Kabupaten Temanggung, termasuk Badan Amil Zakat Nasional dan Daerah.

Terhadap Pendapatan Daerah yang bersumber dari pendapatan transfer baik pendapatan transfer pemerintah pusat maupun pendapatan transfer antar daerah sepenuhnya tergantung pada pemerintah maupun pemerintah provinsi, karena data penetapan pembagian sementara dan pembagian definitif untuk pemerintah daerah ditetapkan oleh Pemerintah Pusat berdasarkan Peraturan Presiden dan Peraturan Menteri Keuangan, maupun keputusan gubernur, sehingga hanya bersifat koordinasi dan konfirmasi. Pemetaan potensi objek pajak tetap menjadi kewenangan pemerintah dan pemerintah provinsi, sedangkan untuk pemerintah daerah hanya berfungsi melaksanakan pencocokan atau rekonsiliasi data atas apa yang menjadi ketetapan.

Begitu juga untuk pendapatan daerah yang bersumber dari Lain-Lain Pendapatan Daerah Yang Sah tidak dapat diprediksi. Hal ini dikarenakan bahwa Lain-Lain Pendapatan Daerah Yang Sah merupakan sumbangan dari pihak III yang terdiri dari pendapatan hibah, dana darurat dan lain-lain pendapatan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.

Penerimaan Pendapatan Daerah di Tahun Anggaran 2025 diperkirakan tidak jauh berbeda dengan penerimaan pendapatan Tahun Anggaran 2024. Pendapatan Daerah

sebagaimana diatur dalam Peraturan Pemerintah Nomor 12 Tahun 2019 tentang Pengelolaan Keuangan Daerah, terdiri dari Pendapatan Asli Daerah (PAD), Pendapatan Transfer dan Lain-Lain Pendapatan Daerah Yang Sah.

Pemerintah Kabupaten Temanggung berupaya menjadikan komponen pendapatan daerah sebagai sumber dana yang terus ditingkatkan penerimaannya guna lebih memantapkan pelaksanaan otonomi daerah yang luas, nyata dan bertanggung jawab serta menciptakan kemandirian daerah dalam pembiayaannya. Beberapa asumsi yang digunakan dalam melakukan proyeksi terhadap komponen pendapatan daerah adalah sebagai berikut:

1. Kemandirian fiskal Pemerintah Kabupaten Temanggung dapat dikatakan belum proporsional, karena persentase PAD terhadap total pendapatan daerah masih sangat rendah. Kontributor terbesar PAD berasal dari sektor Lain-lain PAD yang Sah yaitu pendapatan BLUD. Asumsi yang digunakan dalam perhitungan PAD pada APBD Tahun Anggaran 2025 adalah dengan memperhatikan karakteristik masing-masing jenis pungutan, yaitu sebagai berikut:
 - a. Pertumbuhan objek pajak daerah yang meliputi pajak reklame, pajak air tanah, Pajak Bumi dan Bangunan Perdesaan dan Perkotaan (PBBP2), Bea Perolehan Hak Atas Tanah dan Bangunan (BPHTB) serta Pajak Barang dan Jasa Tertentu (PBJT) diperkirakan naik, sedikit lebih tinggi dari tahun 2024. Hal tersebut dikarenakan adanya tambahan penerimaan pendapatan dari Opsen PKB dan Opsen BBNKB sesuai dengan Peraturan Pemerintah Nomor 35 Tahun 2023 tentang Ketentuan Umum Pajak Daerah dan Retribusi Daerah.
 - b. Optimalisasi penerimaan retribusi daerah, berasal dari penambahan objek baru dan penyesuaian tarif retribusi daerah. Digitalisasi penerimaan pendapatan retribusi yang terus digalakkan oleh Pemerintah Daerah dalam rangka memudahkan transaksi pembayaran dan pengawasan realisasi pendapatan khususnya pada pendapatan retribusi los/kios pasar;
 - c. Optimalisasi penerimaan dari hasil pengelolaan kekayaan daerah yang dipisahkan yaitu dengan meningkatkan kinerja BUMD sehingga dapat menghasilkan dividen atas Penyertaan Modal Pemerintah Daerah;
 - d. Optimalisasi penerimaan dari lain-lain pendapatan asli daerah yang sah yaitu dengan pemanfaatan BMD yang tidak dipisahkan.
2. Pendapatan daerah yang berasal dari dana transfer diproyeksikan sebagai berikut:
 - a. Pendapatan transfer pemerintah pusat yang terdiri dari dana perimbangan (DBH, DAU dan Insentif Fiskal) diperkirakan sama dibanding dengan Tahun Anggaran 2024, DAK fisik dan non fisik yang bersifat *in out* dan dana desa diperkirakan sama dengan Tahun Anggaran 2024. Sedangkan dana bagi hasil didasarkan pada realisasi pendapatan pada Tahun Anggaran 2023 dan perkiraan potensi perubahan; pendapatan daerah Tahun Anggaran 2024;
 - b. Pendapatan transfer antar daerah yang terdiri dari pendapatan bagi hasil dari Pemerintah Provinsi Jawa Tengah, diperkirakan naik sedikit dibanding dengan Tahun Anggaran 2024, namun untuk bantuan keuangan yang bersifat *in out* dan dianggarkan sesuai dengan usulan/hasil verifikasi dari Pemerintah Provinsi Jawa Tengah.

3. Pendapatan lain-lain pendapatan daerah yang sah ini belum dapat diproyeksikan dikarenakan:

- a. Pendapatan hibah belum dapat dipastikan perolehannya pada Tahun Anggaran 2025 karena pengalokasian pendapatan ini berdasarkan atas perjanjian hibah daerah antara Pemerintah Kabupaten Temanggung dengan pemerintah daerah lain. Pendapatan hibah yang berasal dari sumbangan pihak ketiga juga belum dapat dipastikan karena pengalokasian pendapatan ini berdasarkan kesepakatan bersama antara Pemerintah Kabupaten Temanggung dengan pihak ketiga.
- b. Dana Darurat selama ini Pemerintah Kabupaten Temanggung belum pernah mendapatkan;
- c. Lain-Lain pendapatan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan tidak bisa diprediksi karena merupakan dana dari pemerintah yang bersifat insidesial

Secara terperinci proyeksi pendapatan Daerah kabupaten Temanggung pada TA 2025 pada tabel berikut:

Tabel II. 14 Proyeksi Pendapatan Daerah Kabupaten Temanggung Tahun Anggaran 2025

KODE	NAMA REKENING	REALISASI 2023 (Rp)	TARGET 2024 (Rp)	PROYEKSI 2025 (Rp)
4	PENDAPATAN DAERAH	2.003.870.332.664,00	2.069.967.339.749,00	1.964.172.625.492,00
4.1	PENDAPATAN ASLI DAERAH (PAD)	350.283.014.437,00	358.678.943.856,00	406.638.225.555,00
4.1.01	Pajak Daerah	79.677.967.921,00	78.370.855.400,00	138.389.282.596,00
4.1.02	Retribusi Daerah	11.496.721.044,00	10.969.140.000,00	10.969.140.000,00
4.1.03	Hasil Pengelolaan Kekayaan Daerah yang Dipisahkan	21.311.076.903,00	22.645.578.254,00	21.311.076.903,00
4.1.04	Lain-lain PAD yang Sah	237.797.248.569,00	246.693.370.202,00	235.968.726.056,00
4.2	PENDAPATAN TRANSFER	1.653.587.318.227,00	1.709.288.395.893,00	1.557.534.399.937,00
4.2.01	Pendapatan Transfer Pemerintah Pusat	1.517.163.835.087,00	1.514.212.471.632,00	1.476.220.070.000,00
4.2.02	Pendapatan Transfer Antar Daerah	136.423.483.140,00	195.075.924.261,00	81.314.329.937,00
4.3	LAIN-LAIN PENDAPATAN DAERAH YANG SAH	0,00	2.000.000.000,00	0,00
4.3.01	Pendapatan Hibah	0,00	2.000.000.000,00	0,00
4.3.02	Dana Darurat	0,00	0,00	0,00
4.3.03	Lain-lain Pendapatan Sesuai dengan Ketentuan Peraturan Perundang-Undangan	0,00	0,00	0,00

Sumber : RKPD Kabupaten Temanggung Tahun 2024

Proyeksi pendapatan daerah Kabupaten Temanggung pada Tahun Anggaran 2025 dari tabel tersebut dapat diketahui bahwa secara keseluruhan diproyeksikan sebesar Rp1.964.172.625.492,00. Rencana anggaran pendapatan tersebut merupakan perkiraan pencapaian kinerja pendapatan

II.B.1.2. Kebijakan Belanja

Sesuai ketentuan pada Pasal 28 ayat (2) Peraturan Pemerintah Nomor 12 Tahun 2019 tentang Pengelolaan Keuangan Daerah, belanja daerah meliputi semua pengeluaran dari Rekening Kas Umum Daerah yang tidak perlu diterima kembali oleh daerah dan pengeluaran lainnya yang sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan diakui sebagai pengurang ekuitas yang merupakan kewajiban daerah dalam 1 (satu) tahun anggaran.

Berdasarkan ketentuan pada Pasal 49 Peraturan Pemerintah Nomor 12 Tahun 2019 tentang Pengelolaan Keuangan Daerah, belanja daerah dipergunakan dalam rangka mendanai pelaksanaan urusan pemerintahan yang menjadi kewenangan daerah yang terdiri dari urusan pemerintahan wajib dan urusan pemerintahan pilihan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan. Urusan pemerintahan wajib terdiri atas urusan pemerintahan wajib yang terkait pelayanan dasar dan urusan pemerintahan wajib yang tidak terkait Pelayanan Dasar. sedangkan, urusan pemerintahan pilihan disesuaikan dengan potensi yang dimiliki oleh daerah.

Kebijakan alokasi belanja daerah berpedoman pada prinsip-prinsip penganggaran melalui pendekatan anggaran kinerja yang berorientasi pada pencapaian hasil dari input yang direncanakan dengan memperhatikan prestasi kerja setiap perangkat daerah dalam pelaksanaan tugas, pokok dan fungsinya.

Arah Kebijakan Pengelolaan Belanja Daerah Tahun 2025 untuk peruntukannya harus fokus pada program-program prioritas yang akan dicapai, antara lain:

1. Melaksanakan program prioritas sesuai sasaran dan arah kebijakan prioritas pembangunan daerah;
2. Melaksanakan program prioritas yang mendukung arah kebijakan prioritas Nasional dan prioritas Provinsi Jawa Tengah;
3. Melaksanakan urusan pemerintahan yang menjadi kewenangan daerah;
4. Pemenuhan belanja daerah yang bersifat wajib untuk menjamin pelayanan dasar masyarakat;
5. Melaksanakan program dalam rangka pelaksanaan standar pelayanan minimal; dan
6. Melaksanakan program pembangunan daerah yang merupakan aspirasi masyarakat melalui tahapan Musrenbang

Sesuai dengan Peraturan Pemerintah Nomor 12 Tahun 2019 tentang Pengelolaan Keuangan Daerah dan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 77 Tahun 2020 tentang Pedoman Teknis Pengelolaan Keuangan Daerah, disebutkan bahwa APBD disusun sesuai dengan kebutuhan penyelenggaraan urusan pemerintahan daerah yang menjadi kewenangan daerah dan kemampuan pendapatan daerah dan disusun dengan memedomani KUA dan PPAS yang didasarkan pada RKPD. Sedangkan Belanja daerah adalah semua kewajiban pemerintah daerah yang diakui sebagai pengurang nilai kekayaan bersih dalam periode tahun anggaran berkenaan.

Rencana Belanja Daerah Kabupaten Temanggung pada APBD Tahun Anggaran 2025 adalah sebesar Rp2.060.585.885.209,00 dengan rincian sebagai berikut :

1. Belanja Operasi direncanakan sebesar Rp1.570.015.068.595,00;
2. Belanja Modal direncanakan sebesar Rp85.603.050.250,00;
3. Belanja Tidak Terduga direncanakan sebesar Rp1.000.000.000,00; dan,

4. Belanja Transfer direncanakan sebesar Rp403.967.766.364,00.

Rencana Belanja Daerah Kabupaten Temanggung Tahun Anggaran 2025 secara lengkap sebagaimana tabel berikut.

Tabel II. 15 Proyeksi Belanja Daerah Kabupaten Temanggung Tahun Anggaran 2025

KODE	NAMA REKENING	REALISASI 2023 (Rp)	TARGET 2024 (Rp)	PROYEKSI 2025 (Rp)
5	BELANJA DAERAH	2.042.295.812.083,00	2.150.008.472.410,00	2.060.585.885.209,00
5.1	BELANJA OPERASI	1.460.421.030.081,00	1.565.313.945.783,00	1.570.015.068.595,00
5.1.01	Belanja Pegawai	761.950.684.571,00	851.323.591.147,00	894.771.665.196,00
5.1.02	Belanja Barang dan Jasa	544.239.216.268,00	589.905.506.383,00	498.603.057.499,00
5.1.03	Belanja Bunga	0,00	0,00	0,00
5.1.04	Belanja Subsidi	0,00	0,00	0,00
5.1.05	Belanja Hibah	150.022.411.242,00	113.120.840.253,00	172.636.214.900,00
5.1.06	Belanja Bantuan Sosial	4.208.718.000,00	10.964.008.000,00	4.004.131.000,00
5.2	BELANJA MODAL	174.714.127.567,00	178.154.179.502,00	85.603.050.250,00
5.2.01	Belanja Modal Tanah	1.021.743.000,00	0,00	
5.2.02	Belanja Modal Peralatan dan Mesin	54.881.348.668,00	84.985.660.884,00	32.005.059.780,00
5.2.03	Belanja Modal Gedung dan Bangunan	40.149.532.995,00	40.775.159.380,00	23.856.387.470,00
5.2.04	Belanja Modal Jalan, Jaringan, dan Irigasi	70.891.983.537,00	44.433.046.542,00	29.345.853.000,00
5.2.05	Belanja Modal Aset Tetap Lainnya	7.737.547.867,00	7.892.317.696,00	300.000.000,00
5.2.06	Belanja Modal Aset Lainnya	31.971.500,00	67.995.000,00	95.750.000,00
5.3	BELANJA TIDAK TERDUGA	0,00	1.150.000.000,00	1.000.000.000,00
5.3.01	Belanja Tidak Terduga	0,00	1.150.000.000,00	1.000.000.000,00
5.4	BELANJA TRANSFER	407.160.654.435,00	405.390.347.125,00	403.967.766.364,00
5.4.01	Belanja Bagi Hasil	7.985.769.628,00	8.777.498.770,00	14.988.600.364,00
5.4.02	Belanja Bantuan Keuangan	399.174.884.807,00	396.612.848.355,00	388.979.166.000,00
	TOTAL BELANJA DAERAH	2.042.295.812.083,00	2.150.008.472.410,00	2.060.585.885.209,00

Sumber : RKPD Kabupaten Temanggung 2024

Belanja daerah dari tabel tersebut menunjukkan bahwa belanja operasi merupakan belanja daerah yang paling besar diantara belanja-belanja yang lainnya yaitu mencapai sebesar 76,19%. Hal ini terjadi karena dalam komposisi belanja operasi terdapat belanja pegawai dimana belanja pegawai Tahun Anggaran 2025 direncanakan sebesar 43,42% dari total belanja daerah. Selanjutnya untuk Belanja modal sebesar 4,15% dari total belanja daerah, Belanja Tidak Terduga sebesar 0,05% dari total belanja daerah, dan belanja transfer sebesar 18,88% dari total belanja daerah.

Memperhatikan proyeksi pendapatan daerah pada Tahun Anggaran 2025 sebesar Rp1.964.172.625.492,00 dan proyeksi belanja daerah sebesar Rp2.060.585.885.209,00 maka terdapat defisit anggaran sebesar Rp96.413.259.717,00. Defisit tersebut akan ditutup dengan penerimaan pembiayaan daerah yang bersumber dari SiLPA tahun sebelumnya sebesar Rp161.413.259.717,00 dan dari pengeluaran pembiayaan daerah yang bersumber dari pembentukan dana cadangan sebesar Rp65.000.000.000,00. Dalam

kondisi prediksi Sisa Lebih Perhitungan Anggaran (SiLPA) tahun sebelumnya tidak tercapai, maka upaya yang dilakukan pada APBD Tahun Anggaran 2025 adalah dengan cara optimalisasi pendapatan daerah dan meninjau kembali belanja daerah.

II.B.1.3. Kebijakan Pembiayaan

Pembiayaan daerah diarahkan untuk menutup defisit anggaran sehingga program dan kegiatan dapat dilaksanakan. Penerimaan pembiayaan dapat bersumber dari sisa lebih perhitungan anggaran tahun anggaran sebelumnya (SiLPA), pencairan dana cadangan, hasil penjualan kekayaan daerah yang dipisahkan, penerimaan pinjaman daerah, penerimaan kembali pemberian pinjaman, dan penerimaan piutang daerah.

Kebijakan penerimaan pembiayaan pada Tahun Anggaran 2025 hanya bertumpu pada besarnya hasil perhitungan SiLPA pada pertanggungjawaban pelaksanaan APBD tahun anggaran sebelumnya (Tahun Anggaran 2024) setelah diaudit BPK dan ditetapkan dalam Peraturan Daerah. Angka SiLPA tersebut masih bersifat prediksi, dan jika dalam hal SiLPA yang dialokasikan dalam APBD Tahun Anggaran 2025 tidak sesuai dengan hasil pemeriksaan BPK atas pelaksanaan APBD Tahun Anggaran 2024, maka ditempuh dengan upaya peningkatan pendapatan daerah dan rasionalisasi belanja daerah.

Pengeluaran pembiayaan dapat berupa pembentukan dana cadangan, penyertaan modal (investasi) pemerintah daerah, pembayaran pokok utang, pemberian pinjaman daerah, dan pengeluaran pembiayaan yang lain sesuai ketentuan peraturan perundangan. Pengeluaran pembiayaan pada Tahun Anggaran 2025 Pemerintah Kabupaten Temanggung hanya merencanakan untuk Pembentukan Dana Cadangan. Dana Cadangan tersebut digunakan untuk membiayai kegiatan pembangunan Gedung Poliklinik RSUD Kabupaten Temanggung pada Tahun 2026 yang tidak dapat dipenuhi dalam satu tahun anggaran.

Rencana pembiayaan daerah Kabupaten Temanggung Tahun Anggaran 2025 secara lengkap terinci sebagaimana tabel berikut.

Tabel II. 16 Rencana Pembiayaan Daerah Kabupaten Temanggung Tahun Anggaran 2025

KODE	NAMA REKENING	REALISASI 2023 (Rp)	TARGET 2024 (Rp)	PROYEKSI 2025 (Rp)
6	PEMBIAYAAN			
6.1	PENERIMAAN PEMBIAYAAN	180.466.160.352	145.041.132.661,00	161.413.259.717,00
6.1.01	Sisa Lebih Perhitungan Anggaran Tahun Sebelumnya	180.406.907.044,00	141.586.102.661,00	161.413.259.717,00
6.1.02	Pencairan Dana Cadangan	0,00	3.455.030.000,00	0,00
6.1.05	Penerimaan Kembali Pemberian Pinjaman Daerah	59.253.308,00		0,00
6.2	PENGELUARAN PEMBIAYAAN	1.999.548.272,00	65.000.000.000,00	65.000.000.000,00
6.2.01	Pembentukan Dana cadangan	192.134.272,00	65.000.000.000,00	65.000.000.000,00
6.2.02	Penyertaan Modal Daerah	1.807.414.000,00	0,00	0,00
6.2.03	Pembayaran Pinjaman Daerah dari Pemerintah Pusat-Sumber Lainnya sesuai dengan Ketentuan Peraturan Perundang-Undangan	0,00	0,00	,0,00
	PEMBIAYAAN NETTO	180.011.582.080,00	80.041.132.661,00	96.413.259.717,00

Sumber : RKPD Kabupaten Temanggung 2024

II.B.2 PERUBAHAN KEBIJAKAN KEUANGAN

Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD) adalah salah satu wujud dari pengelolaan keuangan negara yang dilaksanakan secara terbuka dan bertanggung jawab untuk sebesar-besarnya kemakmuran rakyat sebagaimana diamanatkan oleh Undang-undang Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara. Penyusunan APBD harus disesuaikan dengan kebutuhan pembangunan daerah dengan berdasarkan pada program (*money follow program*), penyelesaian isu strategis dan permasalahan di daerah, program prioritas Bupati dan Wakil Bupati, program asta cita, serta mendukung pencapaian target RPJMD tahun 2025-2029. APBD merupakan salah satu instrumen penting kebijakan fiskal daerah, di mana kebijakan fiskal adalah kebijaksanaan pemerintah untuk mengubah pengeluaran dan penerimaan pemerintah guna mencapai kestabilan ekonomi suatu daerah.

Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah menjadi pedoman dalam penyelenggaraan otonomi daerah yang berimplikasi pada kebijakan daerah dan desentralisasi fiskal sebagai akibat adanya pembagian kewenangan urusan pemerintahan antara Pemerintah dan Pemerintah Daerah dengan disertai pemberian sumber-sumber keuangan untuk mendanai urusan yang diserahkan kepada daerah. Tujuannya adalah untuk semakin meningkatkan pelayanan publik kepada masyarakat, pelaksanaan pembangunan daerah yang pada akhirnya akan meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

Memperhatikan berbagai kondisi objektif masyarakat dan aspirasi yang berkembang, perlu melahirkan beberapa agenda kunci pemerintahan daerah dalam penyiapan kebijakan pembangunan khususnya kebijakan keuangan daerah. Keberadaan agenda pemerintah daerah dimaksud merupakan hal yang penting, diantaranya sebagai tolok ukur dan untuk membangun tingkat kepercayaan masyarakat kepada pemerintah daerah. Penetapan agenda secara tepat merupakan langkah strategis dalam mengatasi krisis dan menjawab berbagai persoalan yang terjadi dewasa ini maupun tantangan yang mungkin akan timbul dimasa depan.

Kebijakan keuangan daerah erat kaitannya dengan keberhasilan program pembangunan daerah. Oleh karena itu kebijakan keuangan daerah harus sesuai dengan arah kebijakan pembangunan untuk mendukung tercapainya tujuan pembangunan itu sendiri. Untuk mengurangi ketergantungan yang tinggi terhadap pemerintah pusat, dan APBD yang sebagian besar hanya untuk membiayai pengeluaran rutin dan biaya operasional lainnya, maka pada tahun anggaran 2025 kebijakan keuangan daerah diarahkan untuk mendorong pertumbuhan ekonomi melalui peningkatan penerimaan daerah, dan penajaman alokasi belanja serta upaya upaya untuk mendapatkan sumber-sumber pembiayaan dari pemerintah pusat maupun provinsi.

Dengan memperhatikan hal-hal tersebut dan tetap mengacu pada Perubahan Rencana Kerja Pemerintah Daerah (RKPD) Tahun 2025 yang telah ditetapkan, maka kebijakan keuangan daerah pada Tahun 2025 secara umum disusun secara rasional dengan memperhatikan kondisi keuangan daerah dan skala prioritas pembangunan daerah, menyesuaikan visi, misi, dan program Bupati dan Wakil Bupati terpilih, serta program asta cita. Dalam hal ini belanja daerah tidak akan melampaui kemampuan pendapatan dan pembiayaan daerah.

Berdasarkan evaluasi pelaksanaan APBD Tahun Anggaran 2025 sampai dengan akhir Semester I, terdapat beberapa perubahan pada struktur APBD. Perubahan dimaksud menyangkut pendapatan daerah, belanja daerah, maupun pembiayaan daerah. Perubahan APBD juga seiring dengan adanya perubahan kebijakan-kebijakan dari pemerintah, pemerintah provinsi maupun pemerintah daerah, serta menyesuaikan visi, misi, dan program Bupati dan Wakil Bupati terpilih, serta program Asta Cita. Perubahan-perubahan tersebut terdiri dari:

II.B.2.1. PERUBAHAN KEBIJAKAN PENDAPATAN

Perubahan pendapatan daerah didasarkan pada perkembangan yang tidak sesuai dengan asumsi kebijakan umum APBD, terutama terkait dengan penyesuaian/perubahan target Pendapatan Asli Daerah (PAD) dan pendapatan transfer. Perubahan/ penyesuaian ini dipengaruhi oleh kondisi ekonomi secara umum. Pemerintah Daerah khusus untuk pendapatan asli daerah, melakukan kebijakan penyesuaian sesuai dengan kondisi riil serta potensi yang dapat dicapai, baik itu pajak daerah, retribusi daerah, hasil pengelolaan perusahaan daerah dan lain-lain pendapatan asli daerah yang sah. Untuk pendapatan transfer yang bersumber dari Pemerintah Pusat dan Pemerintah Provinsi Jawa Tengah didasarkan pada ketentuan yang tercantum dalam Keputusan Menteri Keuangan Nomor 29 Tahun 2025 tentang Penyesuaian Rincian Alokasi Transfer ke Daerah menurut Provinsi/Kabupaten/Kota Tahun Anggaran 2025 dalam Rangka Efisiensi Belanja dalam Pelaksanaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara dan Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Tahun Anggaran 2025, dan Peraturan Gubernur Jawa Tengah Nomor 14 Tahun 2025 tentang Perubahan Kedua Atas Peraturan Gubernur Jawa Tengah Nomor 38 Tahun 2024 tentang Penjabaran Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Provinsi Jawa Tengah Tahun Anggaran 2025.

Kebijakan pendapatan daerah diarahkan pada peningkatan penerimaan daerah melalui upaya-upaya peningkatan PAD, pendapatan transfer maupun lain-lain pendapatan daerah yang sah. Perubahan kebijakan Pendapatan Daerah pada Tahun 2025 disebabkan karena:

1. Penyesuaian proyeksi Pendapatan Asli Daerah berdasarkan target APBD Tahun Anggaran 2025;
2. Penyesuaian proyeksi Pendapatan Transfer Tahun 2025 dari pemerintah;
3. Penyesuaian proyeksi Pendapatan Transfer Tahun 2025 dari Pemerintah Provinsi Jawa Tengah dan Bantuan Keuangan dari Daerah Provinsi Jawa Tengah berdasarkan ketetapan alokasi Belanja Transfer Pemerintah Provinsi Jawa Tengah Tahun Anggaran 2025.

Capaian realisasi pendapatan daerah Semester I Tahun Anggaran 2025 secara lengkap sebagaimana tabel berikut:

Tabel II. 17 Realisasi Pendapatan Daerah Semester I Tahun Anggaran 2025

KODE	REKENING	ANGGARAN	REALISASI	
			Rp	%
1	2	3	4	5
4	PENDAPATAN DAERAH	1.999.866.507.130,00	1.031.644.971.069,00	51,59
4.1	PENDAPATAN ASLI DAERAH (PAD)	411.525.005.193,00	208.668.460.520,00	50,71
4.1.01	Pajak Daerah	138.418.634.896,00	52.238.282.602,00	37,74

KODE	REKENING	ANGGARAN	REALISASI	
			Rp	%
1	2	3	4	5
4.1.01.09	Pajak Reklame	1.000.000.000,00	415.030.279,00	41,50
4.1.01.12	Pajak Air Tanah	360.000.000,00	212.294.560,00	58,97
4.1.01.15	Pajak Bumi dan Bangunan Perdesaan dan Perkotaan (PBBP2)	28.000.000.000,00	4.359.006.026,00	15,57
4.1.01.16	Bea Perolehan Hak Atas Tanah dan Bangunan (BPHTB)-Pemindahan Hak	18.500.000.000,00	9.681.455.615,00	52,33
4.1.01.19	Pajak Barang dan Jasa Tertentu (PBJT)	28.680.000.000,00	13.749.708.622,00	47,94
4.1.01.20	Opsen Pajak Kendaraan Bermotor (PKB)	44.057.530.355,00	18.048.113.000,00	40,96
4.1.01.21	Opsen Bea Balik Nama Kendaraan Bermotor (BBNKB)	17.821.104.541,00	5.772.674.500,00	32,39
4.1.02	Retribusi Daerah	198.471.211.768,00	106.036.056.531,00	53,43
4.1.02.01	Retribusi Jasa Umum	193.639.693.768,00	103.429.752.236,00	53,41
4.1.02.02	Retribusi Jasa Usaha	3.131.518.000,00	1.648.700.214,00	52,65
4.1.02.03	Retribusi Perizinan Tertentu	1.700.000.000,00	957.604.081,00	56,33
4.1.03	Hasil Pengelolaan Kekayaan Daerah yang Dipisahkan	21.298.004.241,00	18.730.335.896,00	87,94
4.1.03.02	Bagian Laba yang Dibagikan kepada Pemerintah Daerah (Dividen) atas Penyertaan Modal pada BUMD	21.298.004.241,00	18.730.335.896,00	87,94
4104	Lain-lain PAD yang Sah	53.337.154.288,00	31.663.785.491,00	59,37
4.1.04.03	Hasil Pemanfaatan BMD yang Tidak Dipisahkan	3.865.908.200,00	994.213.609,00	25,72
4.1.04.05	Jasa Giro	467.911.200,00	104.519.891,00	22,34
4.1.04.07	Pendapatan Bunga	5.406.164.200,00	2.490.547.877,00	46,07
4.1.04.08	Penerimaan atas Tuntutan Ganti Kerugian Keuangan Daerah	13.250.000,00	1.350.000,00	10,19
4.1.04.11	Pendapatan Denda atas Keterlambatan Pelaksanaan Pekerjaan	220.000.000,00	0,00	-
4.1.04.12	Pendapatan Denda Pajak Daerah	90.337.400,00	104.285.928,00	115,44
4.1.04.15	Pendapatan dari Pengembalian	1.000.000.000,00	8.901.478.435,00	890,15
4.1.04.16	Pendapatan BLUD	42.273.583.288,00	19.067.389.751,00	45,10
4.1.04.21	Pendapatan Denda atas Pelanggaran Peraturan Daerah	0,00	0,00	-
4.2	PENDAPATAN TRANSFER	1.588.341.501.937,00	822.976.510.549,00	51,81
4.2.01	Pendapatan Transfer Pemerintah Pusat	1.497.343.172.000,00	781.669.207.324,00	52,20
4.2.01.05	Dana Desa	238.898.620.000,00	131.101.556.374,00	54,88
4.2.01.06	Insentif Fiskal	9.002.280.000,00	4.501.140.000,00	50,00
4.2.01.07	Dana Bagi Hasil (DBH)	80.200.387.000,00	32.195.404.848,00	40,14
4.2.01.08	Dana Alokasi Umum (DAU)	826.265.502.000,00	462.885.196.600,00	56,02
4.2.01.09	Dana Alokasi Khusus (DAK)	342.976.383.000,00	150.985.909.502,00	44,02
4.2.02	Pendapatan Transfer Antar Daerah	90.998.329.937,00	41.307.303.225,00	45,39
4.2.02.01	Pendapatan Bagi Hasil	81.314.329.937,00	40.123.303.225,00	49,34
4.2.02.02	Bantuan Keuangan	9.684.000.000,00	1.184.000.000,00	12,23

Sumber : BPKPAD Kabupaten Temanggung

Mempertimbangkan capaian realisasi pendapatan sampai dengan Semester I Tahun Anggaran 2025 dari tabel tersebut baru tercapai sebesar 51,59%, maka kebijakan pendapatan daerah sampai dengan akhir Tahun Anggaran 2025 adalah:

1. Intensifikasi PAD
2. Ekstensifikasi PAD
3. Koordinasi dengan Pemerintah Provinsi Jawa Tengah khusus terkait dengan pelaksanaan Opsen PKB dan Opsen BBNKB

Pendapatan Daerah Kabupaten Temanggung direncanakan sebesar Rp2.088.539.270.054,00 bertambah sebesar Rp38.877.750.924, atau naik 1,90% dari anggaran sebelum perubahan sebesar Rp2.049.661.519.130,00. Rencana anggaran pendapatan perubahan tersebut merupakan perkiraan pencapaian kinerja pendapatan.

Secara lengkap rancangan perubahan pendapatan daerah TA 2025 sebagaimana tabel berikut:

Tabel II. 18 Rencana Perubahan Target Pendapatan Daerah Tahun Anggaran 2025

Kode	Uraian	Sebelum Perubahan	Setelah Perubahan	Bertambah/ (Berkurang)
				5=4-3
1	2	3	4	5=4-3
4	PENDAPATAN DAERAH	2.049.661.519.130,00	2.088.539.270.054,00	38.877.750.924,00
4.1	PENDAPATAN ASLI DAERAH (PAD)	411.525.005.193,00	440.934.104.015,00	29.409.098.822,00
4.1.01	Pajak Daerah	138.418.634.896,00	147.148.634.896,00	8.730.000.000,00
4.1.01.09	Pajak Reklame	1.000.000.000,00	1.000.000.000,00	0,00
4.1.01.12	Pajak Air Tanah	360.000.000,00	400.000.000,00	40.000.000,00
4.1.01.15	Pajak Bumi dan Bangunan Perdesaan dan Perkotaan (PBBP2)	28.000.000.000,00	28.500.000.000,00	500.000.000,00
4.1.01.16	Bea Perolehan Hak Atas Tanah dan Bangunan (BPHTB)	18.500.000.000,00	26.650.000.000,00	8.150.000.000,00
4.1.01.19	Pajak Barang dan Jasa Tertentu (PBJT)	28.680.000.000,00	28.720.000.000,00	40.000.000,00
4.1.01.20	Opsen Pajak Kendaraan Bermotor (PKB)	44.057.530.355,00	44.057.530.355,00	0,00
4.1.01.21	Opsen Bea Balik Nama Kendaraan Bermotor (BBNKB)	17.821.104.541,00	17.821.104.541,00	0,00
4.1.02	Retribusi Daerah	198.471.211.768,00	210.613.471.272,00	12.142.259.504,00
4.1.02.01	Retribusi Jasa Umum	193.669.722.768,00	205.670.453.272,00	12.000.730.504,00
4.1.02.02	Retribusi Jasa Usaha	3.101.489.000,00	3.243.018.000,00	141.529.000,00
4.1.02.03	Retribusi Perizinan Tertentu	1.700.000.000,00	1.700.000.000,00	0,00
4.1.03	Hasil Pengelolaan Kekayaan Daerah yang Dipisahkan	21.298.004.241,00	23.016.530.223,00	1.718.525.982,00
4.1.04	Lain-lain PAD yang Sah	53.337.154.288,00	60.155.467.624,00	6.818.313.336,00
4.2	PENDAPATAN TRANSFER	1.638.136.513.937,00	1.647.605.166.039,00	9.468.652.102,00
4.2.01	Pendapatan Transfer Pemerintah Pusat	1.556.822.184.000,00	1.542.401.412.317,00	(14.420.771.683,00)
4.2.01.05	Dana Desa	238.898.620.000,00	238.898.620.000,00	00,00
4.2.01.06	Insentif Fiskal	9.002.280.000,00	9.002.280.000,00	0,00
4.2.01.07	Dana Bagi Hasil (DBH)	80.200.387.000,00	80.200.387.000,00	0,00
4.2.01.08	Dana Alokasi Umum (DAU)	845.234.730.000,00	857.926.908.500,00	12.692.178.500,00
4.2.01.09	Dana Alokasi Khusus (DAK)	383.486.167.000,00	356.373.216.817,00	(27.112.950.183,00)

Kode	Uraian	Sebelum Perubahan	Setelah Perubahan	Bertambah/ (Berkurang)
1	2	3	4	5=4-3
4.2.02	Pendapatan Transfer Antar Daerah	81.314.329.937,00	105.203.753.722,00	23.889.423.785,00
4.2.02.01	Pendapatan Bagi Hasil	81.314.329.937,00	95.519.753.722,00	14.205.423.785,00
4.2.02.01	Bantuan Keuangan	0,00	9.684.000.000,00	9.684.000.000,00

Sumber : Perubahan PPAS Tahun 2025

II.B.2.2 PERUBAHAN KEBIJAKAN BELANJA

Perubahan belanja daerah didasarkan:

- Adanya ketentuan peraturan perundang-undangan yang mewajibkan harus dilakukan penyesuaian belanja daerah karena kebijakan Pemerintah, Pemerintah Provinsi Jawa Tengah maupun kebijakan daerah.
- Adanya keadaan yang menyebabkan harus dilakukan pergeseran anggaran antar unit organisasi, antar kegiatan, dan antar jenis belanja.
- Menyesuaikan visi, misi, dan program Bupati dan Wakil Bupati terpilih, serta program Asta Cita.

Memperhatikan ketentuan pasal 161 Peraturan Pemerintah Nomor 12 Tahun 2019 tentang Pengelolaan Keuangan Daerah, maka Kebijakan Umum Perubahan Anggaran Belanja Tahun Anggaran 2025 didasarkan pada:

- Laporan realisasi semester I Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD) tahun berkenaan;
- Perkembangan yang tidak sesuai dengan asumsi KUA;
- Keadaan yang menyebabkan harus dilakukan pergeseran anggaran antar organisasi, antar unit organisasi, antar program, antar kegiatan, dan antar jenis belanja;
- Keadaan yang menyebabkan SiLPA tahun anggaran sebelumnya harus digunakan dalam tahun anggaran berjalan.

Selain hal tersebut, terdapat beberapa ketentuan dari Pemerintah dan Pemerintah Provinsi Jawa Tengah yang mempengaruhi perubahan kebijakan umum APBD yang berakibat pada penyesuaian belanja daerah

Perubahan belanja juga didasarkan pada realisasi belanja daerah sampai dengan semester I. Realisasi belanja daerah sampai dengan semester I Tahun Anggaran 2025 adalah sebagaimana tabel berikut.

Tabel II. 19 Realisasi Belanja Daerah Semester I Tahun Anggaran 2025

Kode Rek	Nama Rekening	Anggaran	Realisasi	
			Rp	%
1	2	3	4	5
5	BELANJA DAERAH	2.074.895.563.218,00	881.984.394.183,00	42,51
5.1	BELANJA OPERASI	1.582.653.768.249,00	689.320.540.222,00	43,55
5.1.01	Belanja Pegawai	975.022.717.529,20	495.759.840.951,00	50,85
5.1.01.01	Belanja Gaji dan Tunjangan ASN	635.918.488.738,20	302.597.749.626,00	47,58
5.1.01.02	Belanja Tambahan Penghasilan ASN	271.452.183.168,00	157.799.164.934,00	58,13
5.1.01.04	Belanja Gaji dan Tunjangan DPRD	29.162.041.311,00	13.101.802.843,00	44,93

Kode Rek	Nama Rekening	Anggaran	Realisasi	
			Rp	%
1	2	3	4	5
5.1.01.05	Belanja Gaji dan Tunjangan KDH/WKDH	824.494.312,00	151.391.857,00	18,36
510106	Belanja Penerimaan Lainnya Pimpinan DPRD serta KDH/WKDH	853.260.000,00	417.900.000,00	48,98
510199	Belanja Pegawai BLUD	36.812.250.000,00	21.691.831.691,00	58,93
5.1.02	Belanja Barang dan Jasa	496.577.966.819,80	167.365.717.891,00	33,70
5.1.02.01	Belanja Barang	71.737.093.697,30	13.369.802.830,00	18,64
5.1.02.02	Belanja Jasa	158.103.396.282,50	57.978.737.116,00	36,67
5.1.02.03	Belanja Pemeliharaan	3.199.173.467,00	564.270.658,00	17,64
5.1.02.04	Belana Perjalanan Dinas	15.470.355.227,00	3.506.230.548,00	22,66
5.1.02.05	Belanja Uang dan/atau Jasa untuk Diberikan kepada Pihak Ketiga/Pihak Lain/Masyarakat	28.238.415.700,00	1.964.916.205,00	6,96
5.1.02.89	Belanja Barang dan Jasa BOSP	52.752.870.840,00	18.778.485.819,00	35,60
5.1.02.90	Belanja Barang dan Jasa BOK Puskesmas	17.122.057.000,00	4.417.164.121,00	25,80
5.1.02.99	Belanja Barang dan Jasa BLUD	149.954.604.606,00	66.786.110.594,00	44,54
5.105	Belanja Hibah	107.153.952.900,00	25.926.200.480,00	24,20
5.1.05.05	Belanja Hibah kepada Badan, Lembaga, Organisasi Kemasyarakatan yang Berbadan Hukum Indonesia	73.437.637.900,00	9.824.530.480,00	13,38
5.1.05.06	Belanja Hibah Dana BOS	14.296.030.000,00	7.496.895.000,00	52,44
5.1.05.07	Belanja Hibah Bantuan Keuangan kepada Partai Politik	2.596.885.000,00	0,00	-
5.1.05.08	Belanja Hibah Dana BOSP	16.823.400.000,00	8.604.775.000,00	51,15
5.1.06	Belanja Bantuan Sosial	3.899.131.000,00	268.780.900,00	6,89
5.1.06.01	Belanja Bantuan Sosial kepada Individu	1.675.000.000,00	268.780.900,00	16,05
5.1.06.02	Belanja Bantuan Sosial kepada Keluarga	1.120.000.000,00	0,00	-
5.1.06.03	Belanja Bantuan Sosial kepada Kelompok Masyarakat	305.000.000,00	0,00	-
5.1.06.04	Belanja Bantuan Sosial kepada Lembaga Non Pemerintahan (Bidang Pendidikan, Keagamaan dan Bidang Lainnya)	799.131.000,00	0,00	-
5.2	BELANJA MODAL	96.435.926.009,00	6.725.542.587,00	6,97
5.2.02	Belanja Modal Peralatan dan Mesin	61.484.984.891,00	5.174.902.065,00	8,42
5.2.02.01	Belanja Modal Alat Besar	4.721.936.500,00	0,00	-
5.2.02.02	Belanja Modal Alat Angkutan	3.711.019.999,00	437.400.000,00	11,79
5.2.02.03	Belanja Modal Alat Bengkel dan Alat Ukur	49.823.000,00	0,00	-
5.2.02.04	Belanja Modal Alat Pertanian	145.659.800,00	35.321.500,00	24,25
5.2.02.05	Belanja Modal Alat Kantor dan Rumah Tangga	1.728.867.200,00	172.835.000,00	10,00
5.2.02.06	Belanja Modal Alat Studio, Komunikasi, dan Pemancar	768.825.000,00	0,00	-
5.2.02.07	Belanja Modal Alat Kedokteran dan Kesehatan	29.498.108.726,00	0,00	-
5.2.02.08	Belanja Modal Alat Laboratorium	2.587.686.774,00	0,00	-
5.2.02.10	Belanja Modal Komputer	2.207.725.000,00	0,00	-
5.2.02.15	Belanja Modal Alat Keselamatan Kerja	157.250.000,00	0,00	-
5.2.02.18	Belanja Modal Rambu-Rambu	4.344.847.000,00	5.000.000,00	0,12
5.2.02.89	Belanja Modal peralatan dan Mesin BOSP	8.454.435.442,00	4.012.014.242,00	47,45

Kode Rek	Nama Rekening	Anggaran	Realisasi	
			Rp	%
1	2	3	4	5
5.2.02.99	Belanja Modal Peralatan dan Mesin BLUD	3.108.800.450,00	512.331.323,00	16,48
5.2.03	Belanja Modal Gedung dan Bangunan	7.165.509.400,00	18.354.650,00	0,26
5.2.03.01	Belanja Modal Bangunan Gedung	2.005.509.400,00	18.354.650,00	0,92
5.2.03.04	Belanja Modal Tugu Titik Kontrol/Pasti	140.000.000,00	0,00	-
5.2.03.99	Belanja Modal Gedung dan Bangunan BLUD	5.020.000.000,00	0,00	-
5.2.04	Belanja Modal Jalan, Jaringan, dan Irigasi	23.813.278.000,00	149.491.260,00	0,63
5.2.04.01	Belanja Modal Jalan dan Jembatan	20.809.018.000,00	149.491.260,00	0,72
5.2.04.02	Belanja Modal Bangunan Air	534.760.000,00	0,00	-
5.2.04.03	Belanja Modal Instalasi	2.469.500.000,00	0,00	-
5.2.05	Belanja Modal Aset Tetap Lainnya	3.899.153.718,00	1.378.794.612,00	35,36
5.2.05.89	Belanja Modal Aset Tetap Lainnya BOSP	3.899.153.718,00	1.378.794.612,00	35,36
5.2.06	Belanja Modal Aset Lainnya	73.000.000,00	4.000.000,00	5,48
520601	Belanja Modal Aset lainnya-Aset Tidak Berwujud	73.000.000,00	4.000.000,00	5,48
5.3	BELANJA TIDAK TERDUGA	1.000.000.000,00	0,00	-
5.3.01	Belanja Tidak Terduga	1.000.000.000,00	0,00	-
5.3.01.01	Belanja Tidak Terduga	1.000.000.000,00	0,00	-
5.4	BELANJA TRANSFER	394.805.868.960,00	185.938.311.374,00	47,10
5.4.01	Belanja Bagi Hasil	8.800.736.874,00	1.741.747.200,00	19,79
5.4.01.01	Belanja Bagi Hasil Pajak Daerah Kepada Pemerintahan Kabupaten/Kota dan Desa	7.651.064.770,00	1.530.212.600,00	20,00
5.4.01.02	Belanja Bagi Hasil Retribusi Daerah Kabupaten/Kota Kepada Pemerintah Desa	1.149.672.104,00	211.534.600,00	18,40
5.4.02	Belanja Bantuan Keuangan	386.005.132.086,00	184.196.564.174,00	47,72
5.4.02.05	Belanja Bantuan Keuangan Daerah Provinsi atau Kabupaten/Kota kepada Desa	386.005.132.086,00	184.196.564.174,00	47,72

Sumber : Perubahan PPAS Tahun 2025

Capaian atau realisasi belanja daerah secara keseluruhan dari tabel tersebut baru terealisasi sebesar 42,51%, maka arah perubahan kebijakan belanja daerah Kabupaten Temanggung pada Perubahan APBD Tahun 2025 yaitu:

1. Melaksanakan program prioritas yang mendukung arah kebijakan Prioritas Nasional dan prioritas Provinsi Jawa Tengah;
2. Melaksanakan program prioritas sesuai visi dan misi daerah, visi dan misi Bupati dan Wakil Bupati terpilih.
3. Memenuhi belanja wajib dan mengikat sesuai ketentuan yang berlaku dalam penyelenggaraan pemerintahan dan pembangunan daerah;
4. Menyesuaikan belanja pada kegiatan yang bersumber dari dana transfer berdasarkan penetapan dari Kementerian Keuangan;
5. Menyesuaikan belanja yang bersumber dari dana bantuan keuangan provinsi berdasarkan ketentuan alokasi belanja transfer Pemerintah Provinsi Jawa Tengah.

Rencana Belanja Daerah menjadi sebesar Rp2.123.072.385.282,00 berkurang sebesar Rp1.618.189.936,00 atau turun 0,08%, dari anggaran sebelum perubahan sebesar

Rp2.124.690.575.218,00. Secara lengkap rencana perubahan belanja daerah pada TA 2024 sebagaimana tabel berikut:

Tabel II. 20 Rencana Perubahan Belanja Daerah Tahun Anggaran 2025

Kode	Uraian	Sebelum Perubahan	Setelah Perubahan	Bertambah/ (Berkurang)
1	2	3	4	5=4-3
5	BELANJA DAERAH	2.124.690.575.217,00	2.123.072.385.282,00	(1.618.189.935,00)
5.1	BELANJA OPERASI	1.595.817.398.613,00	1.615.926.788.766,00	20.109.390.153,00
5.101	Belanja Pegawai	977.338.529.883,00	982.661.089.778,00	5.322.559.895,00
5.1.01.01	Belanja Gaji dan Tunjangan ASN	629.001.729.661,00	567.047.368.211,00	(61.954.361.450,00)
5.1.01.02	Belanja Tambahan Penghasilan ASN	271.273.264.924,00	342.923.779.475,00	71.650.514.551,00
5.1.01.04	Belanja Gaji dan Tunjangan DPRD	29.162.041.311,00	27.087.227.731,00	(2.074.813.580,00)
5.1.01.05	Belanja Gaji dan Tunjangan KDH/WKDH	735.983.987,00	1.151.452.263,00	415.468.276,00
5.1.01.06	Belanja Penerimaan Lainnya Pimpinan DPRD serta KDH/WKDH	853.260.000,00	856.957.596,00	3.697.596,00
5.1.01.99	Belanja Pegawai BLUD	46.312.250.000,00	43.594.304.502,00	(2.717.945.498,00)
5.1.02	Belanja Barang dan Jasa	489.112.324.830,00	522.271.217.088,00	33.158.892.258,00
5.1.02.01	Belanja Barang	84.145.539.306,00	78.029.012.877,00	-6.116.526.429,00
5.1.02.02	Belanja Jasa	160.129.310.703,00	155.483.541.982,00	(4.645.768.721,00)
5.1.02.03	Belanja Pemeliharaan	3.266.130.664,00	3.386.537.906,00	120.407.242,00
5.1.02.04	Belanja Perjalanan Dinas	31.645.236.992,00	18.339.207.282,00	(13.306.029.710,00)
5.1.02.05	Belanja Uang dan/atau Jasa untuk Diberikan kepada Pihak Ketiga/Pihak Lain/Masyarakat	34.104.115.100,00	27.262.944.780,00	(6.841.170.320,00)
5.1.02.89	Belanja Barang dan Jasa BOSP	36.197.387.459,00	49.622.516.877,00	13.425.129.418,00
5.1.02.90	Belanja Barang dan Jasa BOK Puskesmas	0,00	17.122.057.000,00	17.122.057.000,00
5.1.02.99	Belanja Barang dan Jasa BLUD	139.624.604.606,00	173.025.398.384,00	33.400.793.778,00
5.1.05	Belanja Hibah	125.467.412.900,00	107.362.139.400,00	(18.105.273.500,00)
5.1.05.05	Belanja Hibah kepada Badan, Lembaga, Organisasi Kemasyarakatan yang Berbadan Hukum Indonesia	74.147.037.900,00	73.875.019.900,00	(272.018.000,00)
5.1.05.06	Belanja Hibah Dana BOS	36.595.230.000,00	14.848.530.000,00	(21.746.700.000,00)
5.1.05.07	Belanja Hibah Bantuan Keuangan kepada Partai Politik	2.596.885.000,00	1.817.819.500,00	(779.065.500,00)
5.1.05.08	Belanja Hibah Dana BOSP	12.128.260.000,00	16.820.770.000,00	4.692.510.000,00
5.1.06	Belanja Bantuan Sosial	3.899.131.000,00	3.632.342.500,00	(266.788.500,00)
5.1.06.01	Belanja Bantuan Sosial kepada Individu	1.675.000.000,00	1.675.000.000,00	0,00
5.1.06.02	Belanja Bantuan Sosial kepada Keluarga	1.120.000.000,00	1.115.000.000,00	(5.000.000,00)
5.1.06.03	Belanja Bantuan Sosial kepada Kelompok Masyarakat	305.000.000,00	45.000.000,00	(260.000.000,00)
5.1.06.04	Belanja Bantuan Sosial kepada Lembaga Non Pemerintahan (Bidang Pendidikan, Keagamaan dan Bidang Lainnya)	799.131.000,00	797.342.500,00	(1.788.500,00)
5.2	BELANJA MODAL	133.570.669.730,00	104.035.330.815,00	(29.535.338.915,00)
5.202	Belanja Modal Peralatan dan Mesin	63.172.098.728,00	63.504.845.646,00	332.746.918,00

Kode	Uraian	Sebelum Perubahan	Setelah Perubahan	Bertambah/ (Berkurang)
				5=4-3
1	2	3	4	5=4-3
5.2.0201	Belanja Modal Alat Besar	4.721.936.500,00	5.071.436.500,00	349.500.000,00
5.2.0202	Belanja Modal Alat Angkutan	5.851.019.999,00	3.146.880.000,00	(2.704.139.999,00)
5.2.0203	Belanja Modal Alat Bengkel dan Alat Ukur	112.558.000,00	47.063.000,00	(65.495.000,00)
5.2.0204	Belanja Modal Alat Pertanian	292.143.800,00	353.272.800,00	61.129.000,00
5.2.02.05	Belanja Modal Alat Kantor dan Rumah Tangga	1.568.541.100,00	1.739.030.947,00	170.489.847,00
5.2.02.06	Belanja Modal Alat Studio, Komunikasi, dan Pemancar	1.059.272.000,00	916.533.000,00	(142.739.000,00)
5.2.02.07	Belanja Modal Alat Kedokteran dan Kesehatan	29.951.844.500,00	30.211.793.726,00	259.949.226,00
5.2.02.08	Belanja Modal Alat Laboratorium	1.505.434.000,00	2.587.686.774,00	1.082.252.774,00
5.2.02.10	Belanja Modal Komputer	4.053.634.440,00	2.356.835.000,00	(1.696.799.440,00)
5.2.02.15	Belanja Modal Alat Keselamatan Kerja	157.250.000,00	255.260.000,00	98.010.000,00
5.2.0218	Belanja Modal Rambu-Rambu	4.344.847.000,00	4.344.847.000,00	0,00
5.2.02.19	Belanja Modal Peralatan Olahraga	11.200.000,00	0,00	(11.200.000,00)
5.2.02.89	Belanja Modal peralatan dan Mesin BOSP	6.333.616.939,00	8.169.090.154,00	1.835.473.215,00
5.2.02.99	Belanja Modal Peralatan dan Mesin BLUD	3.208.800.450,00	4.305.116.745,00	1.096.316.295,00
5.2.03	Belanja Modal Gedung dan Bangunan	14.970.671.400,00	7.689.179.400,00	(7.281.492.000,00)
5.2.03.01	Belanja Modal Bangunan Gedung	9.020.671.400,00	2.092.179.400,00	(6.928.492.000,00)
5.2.03.04	Belanja Modal Tugu Titik Kontrol/Pasti	800.000.000,00	440.000.000,00	(360.000.000,00)
5.2.03.99	Belanja Modal Gedung dan Bangunan BLUD	5.150.000.000,00	5.157.000.000,00	7.000.000,00
5.2.04	Belanja Modal Jalan, Jaringan, dan Irigasi	50.360.754.000,00	24.746.178.000,00	(25.614.576.000,00)
5.2.04.01	Belanja Modal Jalan dan Jembatan	31.188.945.000,00	21.708.918.000,00	(9.480.027.000,00)
5.2.04.02	Belanja Modal Bangunan Air	16.102.309.000,00	517.760.000,00	(15.584.549.000,00)
5.2.04.03	Belanja Modal Instalasi	2.469.500.000,00	2.469.500.000,00	0,00
5.2.04.99	Belanja Modal Jalan, Jaringan, dan Irigasi BLUD	600.000.000,00	50.000.000	(550.000.000,00)
5.2.05	Belanja Modal Aset Tetap Lainnya	4.971.395.602,00	8.082.127.769,00	3.110.732.167,00
5.2.05.01	Belanja Modal Bahan Perpustakaan	0,00	500.000.000,00	500.000.000,00
5.2.05.89	Belanja Modal Aset Tetap Lainnya BOSP	4.971.395.602,00	7.582.127.769,00	2.610.732.167,00
5.2.06	Belanja Modal Aset Lainnya	95.750.000,00	13.000.000,00	(82.750.000,00)
5.2.06.01	Belanja Modal Aset lainnya-Aset Tidak Berwujud	95.750.000,00	13.000.000,00	(82.750.000,00)
5.3	BELANJA TIDAK TERDUGA	1.000.000.000,00	1.000.000.000,00	0,00
5.3.01	Belanja Tidak Terduga	1.000.000.000,00	1.000.000.000,00	0,00
5.3.01.01	Belanja Tidak Terduga	1.000.000.000,00	1.000.000.000,00	0,00
5.4	BELANJA TRANSFER	394.302.506.874,00	402.110.265.701,00	7.807.758.827,00
5.4.01	Belanja Bagi Hasil	8.800.736.874,00	14.988.600.364,00	6.187.863.490,00

Kode	Uraian	Sebelum Perubahan	Setelah Perubahan	Bertambah/ (Berkurang)
				5=4-3
1	2	3	4	5=4-3
5.4.01.01	Belanja Bagi Hasil Pajak Daerah Kepada Pemerintahan Kabupaten/Kota dan Desa	7.651.064.770,00	13.838.928.260,00	6.187.863.490,00
5.4.01.02	Belanja Bagi Hasil Retribusi Daerah Kabupaten/Kota Kepada Pemerintah Desa	1.149.672.104,00	1.149.672.104,00	0,00
5.4.02	Belanja Bantuan Keuangan	385.501.770.000,00	387.121.665.337,00	1.619.895.337,00
5.4.02.05	Belanja Bantuan Keuangan Daerah Provinsi atau Kabupaten/Kota kepada Desa	385.501.770.000,00	387.121.665.337,00	1.619.895.337,00

Sumber : Perubahan PPAS Tahun 2025

II.B.2.3 PERUBAHAN KEBIJAKAN PEMBIAYAAN

Mendasarkan pada kemampuan keuangan daerah, maka kebijakan pembiayaan daerah pada Perubahan Kebijakan Umum APBD pada Tahun Anggaran 2025, tidak terdapat perubahan yang signifikan. Kebijakan pembiayaan daerah pada Perubahan Kebijakan Umum APBD Tahun Anggaran 2025 yaitu:

II.B.2.3.1 Kebijakan Perubahan Penerimaan Pembiayaan

Untuk Penerimaan Pembiayaan Daerah, pada Perubahan Kebijakan Umum APBD ini akan ditempuh kebijakan yaitu memanfaatkan Sisa Lebih Perhitungan Anggaran Tahun Sebelumnya (Tahun Anggaran 2024) yang disesuaikan dengan hasil audit BPK atas Laporan Keuangan APBD Tahun Anggaran 2024. SiLPA yang semula berjumlah sebesar Rp140.029.056.088,00 menjadi sebesar Rp99.533.115.228,00 atau berkurang sebesar Rp40.495.940.860,00.

II.B.2.3.2 Kebijakan Perubahan Pengeluaran Pembiayaan

Mendasarkan pada kemampuan keuangan daerah pada Tahun Anggaran 2025 ini, maka pengeluaran pembiayaan daerah pada Perubahan Kebijakan Umum APBD tidak melakukan perubahan atau sama dengan kebijakan sebelum perubahan yaitu Pembentukan Dana Cadangan sebesar Rp65.000.000.000,00. Dana Cadangan tersebut akan digunakan untuk membiayai kegiatan pembangunan Gedung Poliklinik RSUD Kabupaten Temanggung pada Tahun 2026 yang tidak dapat dipenuhi dalam satu tahun anggaran.

Secara lengkap rancangan perubahan pembiayaan daerah pada TA 2025 terdiri dari perubahan untuk penerimaan pembiayaan dan pengeluaran pembiayaan sebagaimana tabel berikut:

Tabel II. 21 Rencana Perubahan Pembiayaan Daerah Tahun Anggaran 2025

Kode	Uraian	Sebelum Perubahan	Setelah Perubahan	Bertambah/ (Berkurang)
				5=4-3
1	2	3	4	5=4-3
6	PEMBIAYAAN			
6.1	PENERIMAAN PEMBIAYAAN	140.029.056.088,00	99.533.115.228,00	(40.495.940.860,00)

Kode	Uraian	Sebelum Perubahan	Setelah Perubahan	Bertambah/ (Berkurang)
6101	Sisa Lebih Perhitungan Anggaran Tahun Sebelumnya	140.029.056.088,00	99.533.115.228,00	(40.495.940.860,00)
6.1.01.05	Penghematan Belanja	130.029.056.088,00	63.229.605.542,00	(66.799.450.546,00)
6.1.01.08	Sisa Belanja Lainnya	10.000.000.000,00	36.303.509.686,00	26.303.509.686,00
6.2	PENGELUARAN PEMBIAYAAN	65.000.000.000,00	65.000.000.000,00	0,00
6.2.01	Pembentukan Dana Cadangan	65.000.000.000,00	65.000.000.000,00	0,00
6.2.01.01	Pembentukan Dana Cadangan	65.000.000.000,00	65.000.000.000,00	0,00
	Pembiayaan Netto	75.029.056.088,00	34.533.115.228,00	(40.495.940.860,00)
	SiLPA	0,00	0,00	0,00

Sumber : Perubahan PPAS Tahun 2025

Memperhatikan rencana perubahan pendapatan daerah pada Tahun Anggaran 2025 sebesar Rp2.087.536.483.504,00 dan rencana perubahan belanja daerah sebesar Rp2.122.069.598.732,00 maka terdapat defisit anggaran sebesar Rp34.533.115.228,00. Defisit tersebut akan ditutup dengan pembiayaan daerah.

Secara lengkap rancangan perubahan Pendapatan Daerah, Belanja Daerah dan Pembiayaan Daerah Tahun Anggaran 2025 adalah sebagaimana pada tabel II.20

Tabel II. 22 Rencana Perubahan Anggaran Pendapatan, Belanja, dan Pembiayaan Tahun Anggaran 2025

Kode	Uraian	Sebelum Perubahan	Setelah Perubahan	Bertambah/ (Berkurang)
1	2	3	4	5=4-3
4	PENDAPATAN DAERAH	2.049.661.519.130,00	2.088.539.270.054,00	38.877.750.924,00
4.1	PENDAPATAN ASLI DAERAH (PAD)	411.525.005.193,00	440.934.104.015,00	29.409.098.822,00
4.1.01	Pajak Daerah	138.418.634.896,00	147.148.634.896,00	8.730.000.000,00
4.1.01.09	Pajak Reklame	1.000.000.000,00	1.000.000.000,00	0,00
4.1.01.12	Pajak Air Tanah	360.000.000,00	400.000.000,00	40.000.000,00
4.1.01.15	Pajak Bumi dan Bangunan Perdesaan dan Perkotaan (PBBP2)	28.000.000.000,00	28.500.000.000,00	500.000.000,00
4.1.01.16	Bea Perolehan Hak Atas Tanah dan Bangunan (BPHTB)	18.500.000.000,00	26.650.000.000,00	8.150.000.000,00
4.1.01.19	Pajak Barang dan Jasa Tertentu (PBJT)	28.680.000.000,00	28.720.000.000,00	40.000.000,00
4.1.01.20	Opsen Pajak Kendaraan Bermotor (PKB)	44.057.530.355,00	44.057.530.355,00	0,00
4.1.01.21	Opsen Bea Balik Nama Kendaraan Bermotor (BBNKB)	17.821.104.541,00	17.821.104.541,00	0,00
4.1.02	Retribusi Daerah	198.471.211.768,00	210.613.471.272,00	12.142.259.504,00
4.1.02.01	Retribusi Jasa Umum	193.669.722.768,00	205.670.453.272,00	12.000.730.504,00
4.1.02.02	Retribusi Jasa Usaha	3.101.489.000,00	3.243.018.000,00	141.529.000,00
4.1.02.03	Retribusi Perizinan Tertentu	1.700.000.000,00	1.700.000.000,00	0,00
4.1.03	Hasil Pengelolaan Kekayaan Daerah yang Dipisahkan	21.298.004.241,00	23.016.530.223,00	1.718.525.982,00
4.1.04	Lain-lain PAD yang Sah	53.337.154.288,00	60.155.467.624,00	6.818.313.336,00

Kode	Uraian	Sebelum Perubahan	Setelah Perubahan	Bertambah/ (Berkurang)
1	2	3	4	5=4-3
4.2	PENDAPATAN TRANSFER	1.638.136.513.937,00	1.647.605.166.039,00	9.468.652.102,00
4.2.01	Pendapatan Transfer Pemerintah Pusat	1.556.822.184.000,00	1.542.401.412.317,00	(14.420.771.683,00)
4.2.01.05	Dana Desa	238.898.620.000,00	238.898.620.000,00	00,00
4.2.01.06	Insentif Fiskal	9.002.280.000,00	9.002.280.000,00	0,00
4.2.01.07	Dana Bagi Hasil (DBH)	80.200.387.000,00	80.200.387.000,00	0,00
4.2.01.08	Dana Alokasi Umum (DAU)	845.234.730.000,00	857.926.908.500,00	12.692.178.500,00
4.2.01.09	Dana Alokasi Khusus (DAK)	383.486.167.000,00	356.373.216.817,00	(27.112.950.183,00)
4.2.02	Pendapatan Transfer Antar Daerah	81.314.329.937,00	105.203.753.722,00	23.889.423.785,00
4.2.02.01	Pendapatan Bagi Hasil	81.314.329.937,00	95.519.753.722,00	14.205.423.785,00
4.2.02.01	Bantuan Keuangan	0,00	9.684.000.000,00	9.684.000.000,00
	Jumlah Pendapatan	2.049.661.519.130,00	2.088.539.270.054,00	38.877.750.924,00
5	BELANJA DAERAH	2.124.690.575.218,00	2.123.072.385.282,00	(1.618.189.936,00)
5.1	BELANJA OPERASI	1.595.817.398.614,00	1.615.926.788.766,00	20.109.390.152,00
5.101	Belanja Pegawai	977.338.529.883,00	982.661.089.778,00	5.322.559.895,00
5.1.01.01	Belanja Gaji dan Tunjangan ASN	629.001.729.661,00	567.047.368.211,00	(61.954.361.450,00)
5.1.01.02	Belanja Tambahan Penghasilan ASN	271.273.264.924,00	342.923.779.475,00	71.650.514.551,00
5.1.01.04	Belanja Gaji dan Tunjangan DPRD	29.162.041.311,00	27.087.227.731,00	(2.074.813.580,00)
5.1.01.05	Belanja Gaji dan Tunjangan KDH/WKDH	735.983.987,00	1.151.452.263,00	415.468.276,00
5.1.01.06	Belanja Penerimaan Lainnya Pimpinan DPRD serta KDH/WKDH	853.260.000,00	856.957.596,00	3.697.596,00
5.1.0.199	Belanja Pegawai BLUD	46.312.250.000,00	43.594.304.502,00	(2.717.945.498,00)
5.1.02	Belanja Barang dan Jasa	489.112.324.830,00	522.271.217.088,00	33.158.892.258,00
5.1.02.01	Belanja Barang	84.145.539.306,00	78.029.012.877,00	-6.116.526.429,00
5.1.02.02	Belanja Jasa	160.129.310.703,00	155.483.541.982,00	(4.645.768.721,00)
5.1.02.03	Belanja Pemeliharaan	3.266.130.664,00	3.386.537.906,00	120.407.242,00
5.1.02.04	Belanja Perjalanan Dinas	31.645.236.992,00	18.339.207.282,00	(13.306.029.710,00)
5.1.02.05	Belanja Uang dan/atau Jasa untuk Diberikan kepada Pihak Ketiga/Pihak Lain/Masyarakat	34.104.115.100,00	27.262.944.780,00	(6.841.170.320,00)
5.1.02.89	Belanja Barang dan Jasa BOSP	36.197.387.459,00	49.622.516.877,00	13.425.129.418,00
5.1.02.90	Belanja Barang dan Jasa BOK Puskesmas	0,00	17.122.057.000,00	17.122.057.000,00
5.1.02.99	Belanja Barang dan Jasa BLUD	139.624.604.606,00	173.025.398.384,00	33.400.793.778,00
5.1.05	Belanja Hibah	125.467.412.900,00	107.362.139.400,00	(18.105.273.500,00)
5.1.05.05	Belanja Hibah kepada Badan, Lembaga, Organisasi Kemasyarakatan yang Berbadan Hukum Indonesia	74.147.037.900,00	73.875.019.900,00	(272.018.000,00)
5.1.05.06	Belanja Hibah Dana BOS	36.595.230.000,00	14.848.530.000,00	(21.746.700.000,00)
5.1.05.07	Belanja Hibah Bantuan Keuangan kepada Partai Politik	2.596.885.000,00	1.817.819.500,00	(779.065.500,00)
5.1.05.08	Belanja Hibah Dana BOSP	12.128.260.000,00	16.820.770.000,00	4.692.510.000,00
5.1.06	Belanja Bantuan Sosial	3.899.131.000,00	3.632.342.500,00	(266.788.500,00)

Kode	Uraian	Sebelum Perubahan	Setelah Perubahan	Bertambah/ (Berkurang)
				5=4-3
1	2	3	4	5=4-3
5.1.06.01	Belanja Bantuan Sosial kepada Individu	1.675.000.000,00	1.675.000.000,00	0,00
5.1.06.02	Belanja Bantuan Sosial kepada Keluarga	1.120.000.000,00	1.115.000.000,00	(5.000.000,00)
5.1.06.03	Belanja Bantuan Sosial kepada Kelompok Masyarakat	305.000.000,00	45.000.000,00	(260.000.000,00)
5.1.06.04	Belanja Bantuan Sosial kepada Lembaga Non Pemerintahan (Bidang Pendidikan, Keagamaan dan Bidang Lainnya)	799.131.000,00	797.342.500,00	(1.788.500,00)
5.2	BELANJA MODAL	133.570.669.730,00	104.035.330.815,00	(29.535.338.915,00)
5.2.02	Belanja Modal Peralatan dan Mesin	63.172.098.728,00	63.504.845.646,00	332.746.918,00
5.2.02.01	Belanja Modal Alat Besar	4.721.936.500,00	5.071.436.500,00	349.500.000,00
5.2.02.02	Belanja Modal Alat Angkutan	5.851.019.999,00	3.146.880.000,00	(2.704.139.999)
5.2.02.03	Belanja Modal Alat Bengkel dan Alat Ukur	112.558.000,00	47.063.000,00	(65.495.000,00)
5.2.02.04	Belanja Modal Alat Pertanian	292.143.800,00	353.272.800,00	61.129.000,00
5.2.02.05	Belanja Modal Alat Kantor dan Rumah Tangga	1.568.541.100,00	1.739.030.947,00	170.489.847,00
5.2.02.06	Belanja Modal Alat Studio, Komunikasi, dan Pemancar	1.059.272.000,00	916.533.000,00	(142.739.000,00)
5.2.02.07	Belanja Modal Alat Kedokteran dan Kesehatan	29.951.844.500,00	30.211.793.726,00	259.949.226,00
5.2.02.08	Belanja Modal Alat Laboratorium	1.505.434.000,00	2.587.686.774,00	1.082.252.774 ,00
5.2.02.10	Belanja Modal Komputer	4.053.634.440,00	2.356.835.000,00	(1.696.799.440,00)
5.2.02.15	Belanja Modal Alat Keselamatan Kerja	157.250.000,00	255.260.000,00	98.010.000,00
5.2.02.18	Belanja Modal Rambu-Rambu	4.344.847.000,00	4.344.847.000,00	0,00
5.2.02.19	Belanja Modal Peralatan Olahraga	11.200.000,00	0,00,00	(11.200.000,00)
5.2.02.89	Belanja Modal peralatan dan Mesin BOSP	6.333.616.939,00	8.169.090.154,00	1.835.473.215,00
5.2.02.99	Belanja Modal Peralatan dan Mesin BLUD	3.208.800.450,00	4.305.116.745,00	1.096.316.295,00
5.2.03	Belanja Modal Gedung dan Bangunan	14.970.671.400,00	7.689.179.400,00	(7.281.492.000,00)
5.2.03.01	Belanja Modal Bangunan Gedung	9.020.671.400,00	2.092.179.400,00	(6.928.492.000,00)
5.2.03.04	Belanja Modal Tugu Titik Kontrol/Pasti	800.000.000,00	440.000.000,00	(360.000.000,00)
5.2.03.99	Belanja Modal Gedung dan Bangunan BLUD	5.150.000.000,00	5.157.000.000,00	7.000.000,00
5.2.04	Belanja Modal Jalan, Jaringan, dan Irigasi	50.360.754.000,00	24.746.178.000,00	(25.614.576.000,00)
5.2.04.01	Belanja Modal Jalan dan Jembatan	31.188.945.000,00	21.708.918.000,00	(9.480.027.000,00)
5.2.04.02	Belanja Modal Bangunan Air	16.102.309.000,00	517.760.000,00	(15.584.549.000,00)
5.2.04.03	Belanja Modal Instalasi	2.469.500.000,00	2.469.500.000,00	0,00
5.2.04.99	Belanja Modal Jalan, Jaringan, dan Irigasi BLUD	600.000.000,00	50.000.000,00	(550.000.000,00)
5.2.05	Belanja Modal Aset Tetap Lainnya	4.971.395.602,00	8.082.127.769,00	3.110.732.167,00
5.2.05.01	Belanja Modal Bahan Perpustakaan	0,00	500.000.000,00	500.000.000,00
5.2.05.89	Belanja Modal Aset Tetap Lainnya BOSP	4.971.395.602,00	7.582.127.769,00	2.610.732.167,00

Kode	Uraian	Sebelum Perubahan	Setelah Perubahan	Bertambah/ (Berkurang)
1	2	3	4	5=4-3
5.2.06	Belanja Modal Aset Lainnya	95.750.000,00	13.000.000,00	(82.750.000,00)
5.2.06.01	Belanja Modal Aset lainnya-Aset Tidak Berwujud	95.750.000,00	13.000.000,00	(82.750.000,00)
5.3	BELANJA TIDAK TERDUGA	1.000.000.000,00	1.000.000.000,00	0,00
5.3.01	Belanja Tidak Terduga	1.000.000.000,00	1.000.000.000,00	0,00
5.3.01.01	Belanja Tidak Terduga	1.000.000.000,00	1.000.000.000,00	0,00
5.4	BELANJA TRANSFER	394.302.506.874,00	402.110.265.701,00	7.807.758.827,00
5.4.01	Belanja Bagi Hasil	8.800.736.874,00	14.988.600.364,00	6.187.863.490,00
5.4.01.01	Belanja Bagi Hasil Pajak Daerah Kepada Pemerintahan Kabupaten/Kota dan Desa	7.651.064.770,00	13.838.928.260,00	6.187.863.490,00
5.4.01.02	Belanja Bagi Hasil Retribusi Daerah Kabupaten/Kota Kepada Pemerintah Desa	1.149.672.104,00	1.149.672.104,00	0,00
5.4.02	Belanja Bantuan Keuangan	385.501.770.000,00	387.121.665.337,00	1.619.895.337,00
5.4.02.05	Belanja Bantuan Keuangan Daerah Provinsi atau Kabupaten/Kota kepada Desa	385.501.770.000,00	387.121.665.337,00	1.619.895.337,00
	Jumlah Belanja	2.124.690.575.218,00	2.123.072.385.282,00	(1.618.189.936,00)
	Pembiayaan			
6.1	PENERIMAAN PEMBIAYAAN	140.029.056.088,00	99.533.115.228,00	(40.495.940.860,00)
6.1.01	Sisa Lebih Perhitungan Anggaran Tahun Sebelumnya	140.029.056.088,00	99.533.115.228,00	(40.495.940.860,00)
6.1.01.05	Penghematan Belanja	130.029.056.088,00	63.229.605.542,00	(66.799.450.546,00)
6.1.01.08	Sisa Belanja Lainnya	10.000.000.000,00	36.303.509.686,00	26.303.509.686,00
6.2	PENGELUARAN PEMBIAYAAN	65.000.000.000,00	65.000.000.000,00	0,00
6.2.01	Pembentukan Dana Cadangan	65.000.000.000,00	65.000.000.000,00	0,00
6.2.01.01	Pembentukan Dana Cadangan	65.000.000.000,00	65.000.000.000,00	0,00
	Pembiayaan Netto	75.029.056.088,00	34.533.115.228,00	(40.495.940.860,00)
	SILPA	0,00	0,00	0,00

Sumber : Perubahan PPAS Tahun 2025

BAB III IKHTISAR PENCAPAIAN KINERJA KEUANGAN

Kinerja Keuangan Pemkab Temanggung TA 2025 tertuang dalam Perda Kabupaten Temanggung Nomor 6 Tahun 2025 tentang Perubahan APBD Kabupaten Temanggung TA 2025 serta Peraturan Bupati Temanggung Nomor 49 Tahun 2025 tentang Perubahan Pertama atas Peraturan Bupati Nomor 40 Tahun 2025 tentang Perubahan Penjabaran Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Tahun Anggaran 2025.

Peraturan Bupati Temanggung Nomor 49 Tahun 2025 tentang Perubahan Pertama atas Peraturan Bupati Nomor 40 Tahun 2025 tentang Perubahan Penjabaran Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Tahun Anggaran 2025 ditetapkan untuk menindaklanjuti beberapa pergeseran pada Belanja Pegawai meskipun tidak merubah jumlah anggaran belanja pegawai secara keseluruhan. Pergeseran antar belanja tersebut adalah sebagai berikut:

- a. Pergeseran antar Belanja pada Belanja Gaji dan Tunjangan ASN sebagai berikut:
Belanja Gaji Pokok ASN berkurang sebesar Rp364.250.000,00, dengan Belanja Tunjangan PPh/Tunjangan Khusus ASN bertambah sebesar Rp444.250.000,00, dan Belanja Iuran Simpanan Peserta Tabungan Perumahan Rakyat PNS berkurang sebesar Rp80.000.000,00
- b. Pergeseran antar Belanja pada Belanja Gaji dan Tunjangan DPRD sebagai berikut:
Belanja Tunjangan Komunikasi Intensif Pimpinan dan Anggota DPRD bertambah sebesar Rp390.000.000,00 dengan Belanja Pembebanan PPh kepada Pimpinan dan Anggota DPRD berkurang sebesar Rp570.000.000,00, dan Belanja Tunjangan Transportasi DPRD bertambah sebesar Rp180.000.000,00

Ikhtisar realisasi pencapaian target kinerja keuangan Tahun 2025 merupakan perbandingan secara garis besar antara target dengan realisasinya sebagaimana tertuang dalam Perbup Temanggung Nomor 49 Tahun 2025 tentang Perubahan atas Perbup Temanggung Nomor 40 Tahun 2025 tentang Penjabaran Perubahan APBD TA 2025.

III.A IKHTISAR REALISASI PENCAPAIAN TARGET KINERJA PENDAPATAN DAERAH

Ikhtisar realisasi pencapaian target kinerja Pendapatan Daerah Tahun 2025 merupakan perbandingan secara garis besar antara target sebagaimana tertuang dalam APBD TA 2025 dengan realisasinya.

Capaian kinerja Pendapatan Daerah TA 2025 disajikan pada tabel berikut:

Tabel III.1 Laporan Realisasi Anggaran Pendapatan Daerah TA 2025

Kode	Uraian	Anggaran Perubahan 2025	Realisasi 2025	%	Realisasi 2024
1	2	3	4	5	6
4	PENDAPATAN				
4.1	PAD	440.934.104.015,00	451.057.543.778,00	102,30	388.858.102.726,00
4.1.01	Pajak Daerah	147.148.634.896,00	139.699.079.817,00	94,94	76.926.746.042,00
4.1.02	Retribusi Daerah	210.613.471.272,00	224.639.886.979,00	106,66	10.925.370.668,00

Kode	Uraian	Anggaran Perubahan 2025	Realisasi 2025	%	Realisasi 2024
1	2	3	4	5	6
4.1.03	Hasil Pengelolaan Kekayaan Daerah yang dipisahkan	23.016.530.223,00	24.742.792.414,00	107,50	22.645.578.254,00
4.1.04	Lain-lain PAD yang sah	60.155.467.624,00	61.975.784.568,00	103,03	278.360.407.762,00
4.2	PENDAPATAN TRANSFER	1.653.315.100.039,00	1.600.261.722.669,00	96,79	1.710.621.753.062,00
4.2.01	Pendapatan Transfer Pemerintah Pusat	1.542.401.412.317,00	1.501.354.684.035,00	97,34	1.525.673.694.150,00
4.2.01.01	Dana Perimbangan	0,00	0,00	0,00	1.250.481.698.150,00
4.2.01.05	Dana Desa	238.898.620.000,00	209.995.681.594,00	87,90	246.690.892.000,00
4.2.01.06	Insentif Fiskal	9.002.280.000,00	9.002.280.000,00	100,00	28.501.104.000,00
4.2.01.07	Dana Bagi Hasil (DBH)	80.200.387.000,00	80.521.646.684,00	100,40	0,00
4.2.01.08	Dana Alokasi Umum (DAU)	857.926.908.500,00	857.059.815.327,00	99,90	0,00
4.2.01.09	Dana Alokasi Khusus (DAK)	356.373.216.817,00	344.775.260.430,00	96,75	0,00
4.2.02	Pendapatan Transfer Antar Daerah	110.913.687.722,00	98.907.038.634,00	89,17	184.948.058.912,00
4.2.02.01	Pendapatan Bagi Hasil	96.000.187.722,00	84.221.871.572,00	87,73	125.426.694.912,00
4.2.02.02	Bantuan Keuangan	14.913.500.000,00	14.685.167.062,00	98,47	59.521.364.000,00
4.3	LAIN-LAIN PENDAPATAN DAERAH YANG SAH	0,00	0,00	0,00	2.000.000.000,00
4.3.01	Pendapatan Hibah	0,00	0,00	0,00	2.000.000.000,00
	JUMLAH PENDAPATAN	2.094.249.204.054,00	2.051.319.266.447,00	97,95	2.101.479.855.788,00

Realisasi Pendapatan Daerah sebesar Rp2.051.319.266.447,00 atau 97,95% dibandingkan dengan anggaran Rp2.094.249.204.054,00 yang terdiri dari:

1. PAD terealisasi sebesar Rp451.057.543.778,00 atau 102,30% dari anggaran sebesar Rp440.934.104.015,00. Untuk Pendapatan Pajak Daerah dapat mencapai 94,94%, Retribusi Daerah mencapai 106,66%, Hasil Pengelolaan Kekayaan Daerah Yang Dipisahkan mencapai 107,50%, dan Lain-lain PAD yang Sah mencapai 103,03% dari anggaran.
2. Pendapatan Transfer terealisasi sebesar Rp1.600.261.722.669,00 atau 96,79% dari anggaran sebesar Rp1.653.315.100.039,00. Pendapatan Transfer tersebut bersumber dari Transfer Pemerintah Pusat dan Pendapatan Transfer Antar Daerah dengan rincian sebagai berikut:
 - a. Pendapatan Transfer Pemerintah Pusat

Pendapatan Transfer Pemerintah Pusat terealisasi sebesar Rp1.501.354.684.035,00 atau 97,34% dari anggaran sebesar Rp1.542.401.412.317,00 terdiri dari:

 - 1) Pendapatan Dana Bagi Hasil (DBH) terealisasi sebesar Rp80.521.646.684,00 atau 100,40% dari anggaran sebesar Rp80.200.387.000,00.
 - 2) Pendapatan Dana Desa terealisasi sebesar Rp209.995.681.594,00 atau 87,90% dari anggaran sebesar Rp238.898.620.000,00.
 - 3) Pendapatan Insentif Fiskal terealisasi sebesar Rp9.002.280.000,00 atau 100,00% dari anggaran sebesar Rp9.002.280.000,00.

- 4) Pendapatan Dana Alokasi Umum (DAU) terealisasi sebesar Rp857.059.815.327,00 atau 99,90% dari anggaran sebesar Rp857.926.908.500,00 .
- 5) Pendapatan Dana Alokasi Khusus (DAK) terealisasi sebesar Rp344.775.260.430,00 atau 96,75% dari anggaran sebesar Rp356.373.216.817,00.

- a. Pendapatan DAK Non Fisik terealisasi sebesar Rp305.731.524.849,00 atau 96,82% dari anggaran sebesar Rp315.743.260.817,00.
- b. Pendapatan DAK Non Fisik merupakan pendapatan yang ditransfer melalui RKUD dan pendapatan yang langsung ditransfer ke masing-masing sekolah, lembaga pendidikan, dan Puskesmas dengan rincian sebagai berikut:

Pendapatan DAK Non Fisik yang ditransfer melalui RKUD:

- (1) DAK Non Fisik-Dana Bantuan Pengembangan Program Perpustakaan Daerah Rp1.089.412.000,00
- (2) DAK Non Fisik-Bantuan Operasional Penyuluh Pertanian Rp647.520.000,00
- (3) Dana Ketahanan Pangan dan Pertanian Rp3.464.789.432,00;
- (4) Tunjangan Guru ASN Daerah-Tunjangan Profesi Guru Rp167.451.778.700,00;
- (5) Tunjangan Guru ASN Daerah-Tambahan Penghasilan Guru Rp929.750.000,00;
- (6) Bantuan Operasional Keluarga Berencana Rp10.080.849.826,00;
- (7) Dana BOK-BOK Dinas-BOK Kab/Kota Rp9.939.028.140,00.

Pendapatan yang langsung ditransfer ke masing-masing sekolah, lembaga pendidikan, dan Puskesmas:

- (1) Dana BOSP-BOS Reguler Rp74.077.248.779,00;
- (2) Dana BOSP-BOS Kinerja Rp3.087.500.000,00;
- (3) Dana BOSP-PAUD Reguler Rp11.831.473.448,00;
- (4) Dana BOSP-PAUD Kinerja Rp270.000.000,00
- (5) Dana BOSP-BOP Kesetaraan Reguler Rp5.022.514.092,00;
- (6) Dana BOSP-BOP Kesetaraan Kinerja Rp180.000.000,00;
- (7) Dana BOK-BOK Puskesmas Rp17.659.660.432,00.

- b. Transfer Antar Daerah terdiri dari:

- 1) Pendapatan Bagi Hasil terealisasi sebesar Rp84.221.871.572,00 atau 87,73% dari anggaran sebesar Rp96.000.187.722,00. Realisasi Pendapatan Bagi Hasil sebesar Rp84.221.871.572,00 merupakan realisasi dari Pendapatan Bagi Hasil Pajak Provinsi terdiri dari:
 - a) Bagi Hasil Pajak Kendaraan Bermotor (PKB) Rp3.346.955.471,00;
 - b) Bagi Hasil Pajak Bea Balik Nama Kendaraan Bermotor (BBNKB) Rp1.479.395.844,00;
 - c) Bagi Hasil Pajak Bahan Bakar Kendaraan Bermotor (PBBKB) Rp29.303.959.091,00;
 - d) Bagi Hasil Pajak Air Permukaan (PAP) Rp211.834.012,00;

- e) Bagi Hasil Pajak Rokok Rp49.879.727.154,00
- 2) Bantuan Keuangan terealisasi sebesar 14.685.167.062,00 atau 98,47% dari Rp14.913.500.000,00
3. Pendapatan Lain-lain Pendapatan Daerah Yang Sah untuk TA 2025 tidak terdapat anggaran maupun realisasi. Untuk TA 2024 terealisasi sebesar Rp2.000.000.000,00 atau 100,00% dari anggaran merupakan Pendapatan Hibah dari Bank Jateng.

III.B KINERJA BELANJA DAERAH

Pemerintah Daerah menyusun program pembangunan daerah sesuai dengan prioritas dan kebutuhan daerah yang berorientasi pada pemenuhan kebutuhan urusan pemerintahan wajib terkait dengan pelayanan dasar publik dan pencapaian sasaran pembangunan. Program pembangunan daerah tersebut disinkronisasikan dan diharmonisasikan dengan program yang dilaksanakan oleh Pemerintah Pusat. Alokasi anggaran untuk setiap Perangkat Daerah ditentukan berdasarkan target kinerja pelayanan publik tiap-tiap urusan pemerintahan. Dalam rangka memfokuskan pencapaian target pelayanan publik, Perangkat Daerah menganggarkan program dan kegiatan yang menjadi kewenangan daerah berdasarkan skala prioritas.

Belanja untuk pemenuhan kebutuhan urusan pemerintahan wajib yang terkait dengan pelayanan dasar publik disesuaikan dengan kebutuhan untuk pencapaian standar pelayanan minimal. Belanja Daerah dapat dialokasikan untuk pelaksanaan urusan pemerintahan wajib yang tidak terkait dengan pelayanan dasar dan urusan pemerintahan pilihan setelah mempertimbangkan pemenuhan kebutuhan urusan pemerintahan wajib yang terkait dengan pelayanan dasar publik.

Sesuai Permendagri Nomor 15 Tahun 2024 tentang Pedoman Penyusunan APBD TA 2025, daerah wajib mengalokasikan belanja untuk mendanai urusan pemerintahan daerah tertentu yang besarnya telah ditetapkan sesuai ketentuan peraturan perundang-undangan (*mandatory spending*). Tujuan dari *mandatory spending* adalah untuk mengurangi masalah ketimpangan sosial dan ekonomi daerah. Alokasi belanja untuk mendanai urusan pemerintahan daerah tertentu yang besarnya telah ditetapkan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan meliputi anggaran pendidikan, anggaran kesehatan, infrastruktur dengan penjelasan sebagai berikut:

1. Anggaran Belanja Pegawai

Pemerintah daerah wajib mengalokasikan belanja pegawai daerah di luar tunjangan guru yang dialokasikan melalui TKD paling tinggi 30% (tiga puluh persen) dari total belanja APBD. Belanja pegawai daerah termasuk didalamnya aparatur sipil negara, kepala daerah, dan DPRD. Belanja pegawai daerah tidak termasuk belanja untuk tambahan penghasilan guru, tunjangan khusus guru, tunjangan profesi guru, dan tunjangan sejenis lainnya yang bersumber dari TKD yang telah ditentukan penggunaannya.

2. Anggaran Belanja Bidang Pendidikan

Dalam rangka peningkatan pelayanan bidang pendidikan, Pemerintah Daerah secara konsisten dan berkesinambungan harus mengalokasikan anggaran fungsi pendidikan paling sedikit 20% (dua puluh persen) dari total belanja daerah sebagaimana diamanatkan dalam ketentuan peraturan perundang-undangan. Alokasi anggaran

fungsi pendidikan dimaksud diprioritaskan untuk peningkatan kualitas dan akses bidang pendidikan melalui pencapaian indikator Standar Pelayanan Minimal (SPM) bidang pendidikan

3. Anggaran Belanja Bidang Infrastruktur

- a. Pemerintah daerah mengalokasikan belanja infrastruktur pelayanan publik paling rendah 40% (empat puluh persen) dari total belanja daerah di luar belanja bagi hasil dan/atau transfer kepada daerah dan/atau desa. Belanja Bagi Hasil dan/atau Transfer kepada Daerah/Desa dilaksanakan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.
- b. Dalam hal persentase belanja infrastruktur pelayanan publik belum mencapai 40% (empat puluh persen), pemerintah daerah menyesuaikan porsi belanja infrastruktur pelayanan publik daerah secara bertahap dalam waktu 5 (lima) tahun sejak diterbitkannya UU Nomor 1 Tahun 2022, sehingga batas akhir pemerintah daerah menyesuaikan porsi belanja infrastruktur pelayanan publik sampai dengan TA 2027 sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.
- c. Belanja infrastruktur pelayanan publik adalah belanja infrastruktur daerah yang langsung terkait dengan percepatan pembangunan dan/atau pemeliharaan fasilitas pelayanan publik yang berorientasi pada pembangunan ekonomi daerah dalam rangka meningkatkan kesempatan kerja, mengurangi kemiskinan, dan mengurangi kesenjangan penyediaan layanan publik antar daerah.

4. Anggaran untuk Inspektorat/Aparat Pengawasan Intern Pemerintah (APIP)

Dalam rangka mendukung program koordinasi dan supervisi Komisi Pemberantasan Korupsi (KPK) dalam melakukan tugas pencegahan, koordinasi, dan monitoring sehingga tidak terjadi tindak pidana korupsi pemerintah daerah untuk segera mengalokasikan persentase dan/atau nominal tertentu dari APBD untuk Inspektorat/APIP, kecuali untuk beberapa pemerintah daerah yang nilai APBD-nya sangat besar. Alokasi anggaran tersebut digunakan untuk pembentukan dan sertifikasi auditor (terutama bagi pemerintah daerah yang masih kekurangan jumlah auditor) termasuk alokasi anggaran penguatan pembinaan dan pengawasan Inspektorat Daerah.

Alokasi anggaran belanja *mandatory spending* Kabupaten Temanggung TA 2025 disajikan pada tabel berikut:

Tabel III.2 Laporan Realisasi Anggaran *Mandatory Spending* TA 2025

No.	Jenis <i>Mandatory Spending</i>	Anggaran	Realisasi	%
1	2	4	5	6
1.	Belanja Pegawai	753.857.523.201,00	707.750.335.219,00	93,98
2.	Bidang Pendidikan 20%	752.232.853.946,00	683.195.119.943,00	90,82
3.	Belanja Infrastruktur 25% dari total APBD Belanja di luar belanja bagi hasil dan/atau transfer kepada daerah dan/atau desa ²	458.822.881.197,00	431.159.312.393,00	93,97
5.	Belanja Inspektorat/APIP	18.632.497.373,00	6.371.833.241,00	34,20
Jumlah		1.983.545.755.717,00	1.828.476.600.796,00	92,18

Dari tabel di atas dapat dilihat perhitungan anggaran masing-masing sesuai jenis *mandatory spending* dengan penjelasan sebagai berikut:

1. Anggaran Belanja Pegawai sebesar Rp753.857.523.201,00 atau 35,41% dari anggaran Belanja Daerah sebesar Rp2.128.782.319.282,00 diatas batas minimal anggaran *mandatory spending* bidang pendidikan minimal 30% dengan perhitungan sebagai berikut:

▪ Anggaran Belanja Pegawai	Rp753.857.523.201,00
▪ Anggaran Belanja APBD	Rp2.128.782.319.282,00

Persentase *mandatory* anggaran Belanja Bidang Pendidikan
= $(\text{Rp}753.857.523.201,00 / \text{Rp}2.128.782.319.282,00) \times 100\%$
= 35,41%

2. Anggaran Bidang Pendidikan sebesar Rp752.232.853.946,00 atau 35,34% dari anggaran Belanja Daerah sebesar Rp2.128.782.319.282,00 diatas batas minimal anggaran *mandatory spending* bidang pendidikan minimal 20% dengan perhitungan sebagai berikut:

▪ Anggaran Belanja Bidang Pendidikan	Rp752.232.853.946,00
▪ Anggaran Belanja APBD	Rp2.128.782.319.282,00

Persentase *mandatory* anggaran Belanja Bidang Pendidikan
= $(\text{Rp}752.232.853.946,00 / \text{Rp}2.128.782.319.282,00) \times 100\%$
= 35,34%

3. Anggaran Belanja Infrastruktur sebesar Rp458.822.881.197,00 atau 26,58% dari total Belanja APBD di luar Belanja Bagi Hasil dan/atau Transfer kepada Daerah dan/atau Desa sebesar Rp1.726.442.553.581,00 di bawah batas minimal anggaran *mandatory spending* bidang infrastruktur minimal 40% dengan perhitungan sebagai berikut:

▪ Anggaran Belanja Infrastruktur	Rp458.822.881.197,00
▪ Anggaran Belanja APBD	Rp2.128.782.319.282,00
▪ Anggaran Belanja Transfer kepada Daerah dan/atau Desa	Rp402.339.765.701,00
▪ Anggaran Belanja APBD diluar Transfer kepada Daerah	Rp1.726.442.553.581,00

Persentase *mandatory* anggaran Belanja Infrastruktur
= $(\text{Rp}458.822.881.197,00 / \text{Rp}1.726.442.553.581,00) \times 100\%$
= 26,58%

Berkaitan dengan belanja infrastruktur, daerah wajib mengalokasikan belanja infrastruktur pelayanan publik paling rendah 40% (empat puluh persen) dari total belanja APBD di luar belanja bagi hasil dan/atau transfer kepada daerah dan/atau desa. Belanja bagi hasil dan/atau transfer kepada daerah dan/atau desa dilaksanakan sesuai ketentuan peraturan perundang-undangan. Dalam hal presentase belanja infrastruktur pelayanan publik belum mencapai 40% (empat puluh persen), daerah harus menyesuaikan porsi belanja infrastruktur pelayanan publik paling lama 5 (lima) tahun terhitung sejak tanggal UU HKPD diundangkan (TA 2022 s.d. TA 2027).

Adapun yang dimaksud dengan “belanja infrastruktur pelayanan publik” adalah belanja infrastruktur daerah yang langsung terkait dengan percepatan pembangunan daerah dan/atau pemeliharaan fasilitas pelayanan publik yang berorientasi pada pembangunan ekonomi daerah dalam rangka meningkatkan kesempatan kerja,

mengurangi kemiskinan, dan mengurangi kesenjangan penyediaan layanan publik antar daerah.

4. Anggaran Belanja Inspektorat/APIP diluar Belanja Penyediaan Gaji dan Tunjangan ASN Inspektorat sebesar Rp18.632.497.373,00 atau 0,88% dari total Belanja APBD sebesar Rp2.128.782.319.282,00 di bawah batas minimal anggaran *mandatory spending* Belanja Inspektorat/APIP minimal 0,50% dari total Belanja APBD dengan perhitungan sebagai berikut:

- Anggaran Belanja Inspektorat/APIP Rp22.550.827.593,00
- Anggaran Penyediaan Gaji dan Tunjangan ASN Inspektorat Rp3.918.330.220,00
- Anggaran Belanja Inspektorat dikurangi Penyediaan Gaji dan Tunjangan ASN Inspektorat Rp18.632.497.373,00
- Anggaran Belanja APBD Rp128.782.319.282,00

Persentase *mandatory* anggaran Belanja Pengawasan
 = (Rp18.632.497.373,00/ Rp128.782.319.282,00) x 100%
 = 0,88%

Capaian kinerja Belanja Daerah TA 2025 disajikan pada tabel berikut:

Tabel III.3 Laporan Realisasi Anggaran Belanja TA 2025

Kode	Uraian	Anggaran Perubahan 2025	Realisasi 2025	%	Realisasi 2024
1	2	3	4	5	6
5	BELANJA DAERAH				
5.1.	BELANJA OPERASI	1.616.059.823.766,00	1.489.026.727.000,00	92,14	1.512.987.691.753,00
5.1.01	Belanja Pegawai	982.633.463.249,00	902.874.395.619,00	91,88	835.414.435.528,00
5.1.02	Belanja Barang dan Jasa	522.406.878.617,00	479.605.846.266,00	91,81	555.355.516.548,00
5.1.05	Belanja Hibah	107.387.139.400,00	103.330.342.615,00	96,22	111.467.431.677,00
5.1.06	Belanja Bantuan Sosial	3.632.342.500,00	3.216.142.500,00	88,54	10.750.308.000,00
5.2	BELANJA MODAL	109.382.729.815,00	101.749.549.226,00	93,02	164.561.497.546,00
5.2.01	Belanja Modal Tanah	0,00	0,00	0,00	0,00
5.2.02	Belanja Modal Peralatan Mesin	62.450.144.646,00	58.718.617.204,00	94,02	77.286.656.183,00
5.2.03	Belanja Modal Gedung dan Bangunan	7.689.179.400,00	5.624.549.729,00	73,15	37.465.772.157,00
5.2.04	Modal Jalan, Irigasi, dan Jaringan	31.148.278.000,00	29.400.525.601,00	94,39	41.954.115.310,00
5.2.05	Belanja Modal Aset Tetap Lainnya	8.082.127.769,0	8.001.856.692,00	99,01	7.796.173.009,00
5.2.06	Belanja Modal Aset Lainnya	13.000.000,00	4.000.000,00	30,77	58.780.887,00
5.3	BELANJA TIDAK TERDUGA	1.000.000.000,00	0,00	0,00	0,00
5.3.01	Belanja Tidak Terduga	1.000.000.000,00	0,00	0,00	0,00
5.4	BELANJA TRANSFER	402.339.765.701,00	371.470.937.155,00	92,33	404.674.970.525,00
5.4.01	Belanja Bagi Hasil	14.988.600.364,00	13.659.810.224,00	91,13	8.753.922.170,00
5.4.02	Belanja Bantuan Keuangan	387.351.165.337,00	357.811.126.931,00	92,37	395.921.048.355,00
	JUMLAH BELANJA	2.128.782.319.282,00	1.962.247.213.381,00	92,18	2.082.224.159.824,00

Realisasi Belanja Daerah sebesar Rp1.962.247.213.381,00 atau 92,18% dibandingkan dengan anggaran sebesar Rp2.128.782.319.282,00.

Proporsi terbesar realisasi Belanja Daerah TA 2025 adalah untuk Belanja Operasi sebesar Rp1.489.026.727.000,00 atau 75,88% dari total realisasi Belanja Daerah. Proporsi realisasi Belanja Transfer sebesar Rp371.470.937.155,00 atau 18,93% dari total realisasi Belanja Daerah. Proporsi realisasi Belanja Modal sebesar Rp101.749.549.226,00 atau 5,19% dari total realisasi Belanja Daerah.

Secara rinci proporsi realisasi Belanja Daerah sebagai berikut:

1. Proporsi realisasi belanja terbesar dari Belanja Operasi yaitu realisasi Belanja Pegawai sebesar Rp902.874.395.619,00 atau 60,64% dari total realisasi Belanja Operasi. Belanja Barang dan Jasa terealisasi sebesar Rp479.605.846.266,00 atau 32,21% dari total realisasi Belanja Operasi, sedangkan realisasi Belanja Hibah sebesar Rp103.330.342.615,00 atau 6,94% dari total realisasi Belanja Operasi dan realisasi belanja Bantuan Sosial sebesar Rp3.216.142.500,00 atau 0,22% dari total realisasi Belanja Operasi.
2. Proporsi realisasi belanja terbesar dari Belanja Modal yaitu dari realisasi Belanja Modal Peralatan dan Mesin sebesar Rp58.718.617.204,00 atau 57,71% dari total realisasi Belanja Modal. Selanjutnya berturut-turut realisasi Belanja Modal Jalan, Jaringan, dan Irigasi sebesar Rp29.400.525.601,00 atau 28,89% dari total realisasi Belanja Modal, realisasi Belanja Modal Gedung dan Bangunan sebesar Rp5.624.549.729,00 atau 5,53% dari total realisasi Belanja Modal, dan realisasi Belanja Modal Aset Tetap Lainnya sebesar Rp8.001.856.692,00 atau 7,86% dari total realisasi Belanja Modal. Prosentase realisasi terendah pada jenis realisasi Belanja Modal Aset Lainnya sebesar Rp4.000.000,00 atau sebesar 0,004% dari total realisasi Belanja Modal.
3. Pada TA 2025 terdapat anggaran Belanja Tidak Terduga sebesar Rp1.000.000.000,00 namun tidak ada realisasi.
4. Belanja Transfer terealisasi sebesar Rp371.470.937.155,00 atau 18,93% dari total realisasi Belanja Daerah dan 92,33% dari anggaran sebesar Rp402.339.765.701,00. Belanja Transfer terdiri dari:
 - a. Belanja Bagi Hasil terealisasi sebesar Rp13.659.810.224,00 atau 91,13% dari anggarannya sebesar Rp14.988.600.364,00 atau 3,68% dari total realisasi Belanja Transfer. Realisasi Belanja Bagi Hasil terdiri dari:
 - 1) Bagi Hasil Pajak Daerah kepada Pemerintahan Kabupaten/Kota dan Desa sebesar Rp12.565.920.170,00 atau 90,80% dari anggaran sebesar Rp13.838.928.260,00 dan 91,99% dari total realisasi Belanja Bagi Hasil;
 - 2) Bagi Hasil Retribusi Daerah kepada Pemerintah Desa sebesar Rp1.093.890.054,00 atau 95,14% dari anggaran sebesar Rp1.149.672.104,00 dan 8,01% dari total realisasi Belanja Bagi Hasil.
 - b. Belanja Bantuan Keuangan terealisasi sebesar Rp357.811.126.931,00 atau 92,37% dari anggaran sebesar Rp387.351.165.337,00 atau 96,32% dari total realisasi Belanja Transfer. Belanja Bantuan Keuangan merupakan Belanja Belanja Bantuan Keuangan Daerah Provinsi atau Kabupaten/Kota kepada Desa sebesar Rp357.811.126.931,00 atau 92,37% dari anggaran sebesar Rp387.351.165.337,00;

III.C SURPLUS/DEFISIT

Capaian surplus/defisit TA 2025 disajikan dalam tabel sebagai berikut:

Tabel III.4 Surplus/Defisit TA 2025

Kode	Uraian	Anggaran Perubahan 2025	Realisasi 2025	%	Realisasi 2024
1	2	3	4	5	6
4	PENDAPATAN	2.094.249.204.054,00	2.051.319.266.447,00	97,95	2.101.479.855.788,00
5	BELANJA DAERAH	2.128.782.319.282,00	1.962.247.213.381,00	92,18	2.082.224.159.824,00
	SURPLUS/(DEFISIT)	(34.533.115.228,00)	89.072.053.066,00	(257,93)	19.255.695.964,00

Selisih antara jumlah realisasi pendapatan dengan jumlah realisasi belanja Tahun 2025 terdapat realisasi Surplus anggaran sebesar Rp89.072.053.066,00. Jika dibandingkan dengan realisasi Defisit anggaran TA 2024, terdapat selisih sebesar Rp69.816.357.102,00.

III.D PEMBIAYAAN

Capaian kinerja Pembiayaan Daerah TA 2025 disajikan dalam tabel sebagai berikut:

Tabel III.5 Laporan Realisasi Anggaran Pembiayaan Daerah TA 2025

Kode	Uraian	Anggaran Perubahan 2025	Realisasi 2025	%	Realisasi 2024
1	2	3	4	5	6
6	PEMBIAYAAN	34.533.115.228,00	31.378.418.844,00	90,86	80.277.419.264,00
6.1	PENERIMAAN PEMBIAYAAN DAERAH	99.533.115.228,00	99.628.418.838,00	100,10	145.392.463.476,00
6.1.01	Sisa Lebih Perhitungan Anggaran Tahun Sebelumnya	99.533.115.228,00	99.533.115.228,00	100,00	141.586.102.661,00
6.1.02	Pencairan Dana Cadangan	0,00	0,00	0,00	3.762.208.484,00
6.1.05	Penerimaan Kembali Pemberian Pinjaman	0,00	95.303.610,00	0,00	44.152.331,00
6.2	PENGELUARAN PEMBIAYAAN DAERAH	65.000.000.000,00	68.249.999.994,00	105,00	65.115.044.212,00
6.2.01	Pembentukan Dana Cadangan	65.000.000.000,00	68.249.999.994,00	105,00	65.115.044.212,00
6.2.02	Penyertaan Modal Daerah pada BUMD	0,00	0,00	0,00	0,00
	PEMBIAYAAN NETTO	34.533.115.228,00	31.378.418.844,00	90,86	80.277.419.264,00

Dari tabel di atas, Pembiayaan Daerah TA 2025 dijelaskan sebagai berikut:

- Penerimaan Pembiayaan terealisasi sebesar Rp99.628.418.838,00 atau 100,10% dari anggaran sebesar Rp99.533.115.228,00 dengan rincian:
 - SiLPA Tahun sebelumnya sebesar Rp99.533.115.228,00; dan
 - Penerimaan Kembali Pemberian Pinjaman yaitu dari pengembalian dana bergulir sebesar Rp95.303.610,00.
- Pengeluaran Pembiayaan sebesar Rp68.249.999.994,00 atau 105,00% dari anggaran sebesar Rp65.000.000.000,00 yaitu untuk pembentukan Dana Cadangan Pilkada.

Terdapat realisasi Pembiayaan Netto sebesar Rp31.378.418.844,00 atau 90,86% dari anggaran sebesar Rp34.533.115.228,00. Realisasi Pembiayaan Netto yaitu hasil

pengurangan dari realisasi Penerimaan Pembiayaan sebesar Rp99.628.418.838,00 dikurangi realisasi Pengeluaran Pembiayaan sebesar Rp68.249.999.994,00.

III.E SISA LEBIH PEMBIAYAAN

Capaian Kinerja Sisa Lebih Pembiayaan TA 2025 dapat dilihat dari hasil penjumlahan dari realisasi Surplus sebesar Rp89.073.806.808,00 ditambah dengan realisasi Pembiayaan Netto sebesar Rp31.378.418.844,00 sehingga terdapat Sisa Lebih Pembiayaan Anggaran sebesar Rp120.452.225.652,00. Untuk selanjutnya proporsi anggaran dan realisasi belanja masing-masing unit kerja dapat dilihat sebagaimana disajikan pada Lampiran III.1.

Dalam rangka melakukan evaluasi keberhasilan atas pencapaian tujuan dan sasaran sebagaimana yang telah ditetapkan pada perencanaan, dapat dilakukan pengukuran kinerja keuangan daerah dengan menggunakan Indikator Kinerja Keuangan Daerah berupa Analisis Rasio Keuangan terhadap APBD yang telah ditetapkan dan dilaksanakan. Adapun analisis kinerja keuangan daerah yang digunakan adalah sebagai berikut:

1. Rasio Kemandirian Keuangan Daerah

Tingkat Kemandirian Keuangan Daerah adalah ukuran yang menunjukkan kemampuan keuangan pemerintah dalam membiayai sendiri kegiatan pemerintahan, pembangunan, dan pelayanan kepada masyarakat yang diukur dengan rasio PAD terhadap jumlah dana perimbangan yang diterima dari Pemerintah Pusat, Bantuan Keuangan dari Pemerintah Provinsi dan Pinjaman Daerah. Dalam hal ini tidak termasuk pendapatan Dana Desa karena kegiatan dana desa tidak masuk kinerja APBD.

Rasio Tingkat Kemandirian Keuangan Daerah TA 2021-2025 disajikan pada tabel berikut:

Tabel III.6 Rasio Kemandirian Keuangan Daerah TA 2021 – 2025

Tahun	PAD (Rp)	Dana Perimbangan + Bantuan Keuangan Provinsi + Pinjaman (Rp)	Rasio (%)
2021	363.128.342.571,00	1.158.728.190.640,00	31,34
2022	308.705.886.109,00	1.339.898.256.969,00	23,04
2023	350.283.014.437,00	1.257.992.101.590,00	27,84
2024	388.858.102.726,00	1.310.003.062.150,00	29,68
2025	451.057.543.778,00	1.306.044.169.503,00	34,54

Kriteria Penilaian Kemandirian Keuangan Daerah disajikan pada tabel berikut:

Tabel III.7 Kriteria Penilaian Kemandirian

Kemampuan Keuangan	Kemandirian (%)	Pola Hubungan
Rendah Sekali	0 – 25	Instruktif
Rendah	25 – 50	Konsultatif
Sedang	50 – 75	Partisipatif
Tinggi	75 – 100	Delegatif

Sumber: Halim, 2004: 189

Berdasarkan hasil perhitungan rasio kemandirian keuangan sebagaimana tabel di atas dapat diketahui tingkat kemandirian kemampuan keuangan untuk periode TA 2021

s.d. TA 2025 berada pada kriteria Penilaian Kemandirian Rendah. Rasio Kemandirian Keuangan Daerah Tahun 2021 sebesar 31,34%, Tahun 2022 sebesar 23,04%, Tahun 2023 sebesar 27,84%, Tahun 2024 sebesar 29,68%, Tahun 2025 sebesar 34,54%.

2. Rasio Ketergantungan Keuangan Daerah

Tingkat Ketergantungan Keuangan Daerah adalah ukuran tingkat kemampuan daerah dalam membiayai aktivitas pembangunan daerah melalui optimalisasi PAD, yang diukur dengan rasio antara perolehan PAD dengan total penerimaan APBD tanpa Dana Perimbangan. Total Penerimaan APBD adalah total penerimaan daerah yang diperoleh dari semua pendapatan daerah yang berasal dari masing-masing komponen pendapatan daerah dan penerimaan pembiayaan.

Rasio Ketergantungan Keuangan Daerah TA 2021 – 2025 disajikan pada tabel berikut:

Tabel III.8 Rasio Ketergantungan Keuangan Daerah TA 2021 -2025

Tahun	PAD (Rp)	Total Penerimaan Non Dana Perimbangan (Rp)	Rasio (%)
2021	363.128.342.571,00	850.108.390.650,00	42,72
2022	308.705.886.109,00	695.014.600.743,00	44,42
2023	350.283.014.437,00	758.360.254.805,00	46,19
2024	388.858.102.726,00	850.998.157.638,00	45,69
2025	451.057.543.778,00	844.903.515.782,00	53,39

Adapun kriteria penilaian ketergantungan keuangan daerah disajikan pada tabel berikut:

Tabel III.9 Kriteria Penilaian Ketergantungan Keuangan Daerah

Persentase PAD terhadap Total Penerimaan Non Subsidi	Ketergantungan Keuangan Daerah
0,00-10,00	Sangat Rendah
10,01-20,00	Rendah
20,01-30,00	Sedang
30,01-40,00	Cukup
40,01-50,00	Tinggi
>50,00	Sangat Tinggi

Sumber: Tim Litbang Depdagri-Fisipol UGM, 1991

Berdasarkan hasil perhitungan rasio ketergantungan sebagaimana tabel di atas, dapat diketahui bahwa rasio ketergantungan TA 2021 s.d. TA 2024, yaitu TA 2021 sebesar 42,72%, TA 2022 sebesar 44,42%, TA 2023 sebesar 46,19%, dan TA 2024 sebesar 45,70% cenderung meningkat setiap tahunnya dengan kriteria Ketergantungan Keuangan Daerah Tinggi. Selanjutnya TA 2025 sebesar 53,39% dengan kriteria sangat tinggi.

3. Rasio Desentralisasi Fiskal

Rasio Desentralisasi Fiskal ukuran untuk menunjukkan tingkat kewenangan dan tanggung jawab yang diberikan pemerintah pusat kepada pemerintah daerah untuk

melaksanakan pembangunan, yang diukur dengan menggunakan rasio perolehan PAD terhadap daerah total penerimaan.

Rasio Desentralisasi Fiskal TA 2021 s.d. TA 2025 disajikan pada tabel berikut:

Tabel III.10 Rasio Desentralisasi Fiskal Tahun Anggaran 2021-2025

Tahun	PAD (Rp)	Total Pendapatan Dana Non Dana Desa (Rp)	Rasio (%)
2021	363.128.342.571,00	1.723.124.165.029,00	21,07
2022	308.705.886.109,00	1.649.604.143.078,00	18,71
2023	350.283.014.437,00	1.761.215.666.892,00	19,89
2024	388.858.102.726,00	1.854.788.963.788,00	20,97
2025	451.057.543.778,00	1.841.323.584.853,00	24,50

Adapun kriteria penilaian tingkat desentralisasi fiskal disajikan pada tabel berikut:

Tabel III.11 Kriteria Penilaian Tingkat Desentralisasi Fiskal

Persentase PAD terhadap TPD	Tingkat Desentralisasi Fiskal
0,00-10,00	Sangat Kurang
10,01-20,00	Kurang
20,01-30,00	Sedang
30,01-40,00	Cukup
40,01-50,00	Baik
>50,00	Sangat Baik

Sumber: Tim Litbang Depdagri-Fisipol UGM, 1991

Berdasarkan hasil perhitungan rasio desentralisasi fiskal sebagaimana tabel di atas, dapat diketahui bahwa pada periode TA 2021 sebesar 21,07% menunjukkan tingkat desentralisasi fiskal dalam kriteria Sedang. Pada TA 2022 mengalami penurunan dengan kriteria Kurang menjadi sebesar 18,71% dan TA 2023 mengalami kenaikan menjadi sebesar 19,89% namun masih masuk dalam kategori Kurang. TA 2024 dan TA 2025 tingkat desentralisasi fiskal mengalami kenaikan menjadi sebesar 20,97% dan 24,50% dan masuk dalam kriteria Sedang.

4. Rasio Efektivitas PAD

Pengukuran tingkat efektivitas PAD menggambarkan kemampuan pemerintah daerah dalam merealisasikan PAD yang direncanakan dibandingkan dengan target yang ditetapkan.

Rasio Efektivitas PAD TA 2021-2025 disajikan pada tabel berikut:

Tabel III.12 Rasio Efektivitas PAD TA 2021 - 2025

Tahun	Realisasi PAD (Rp)	Target PAD (Rp)	Rasio (%)
2021	363.128.342.571,00	271.757.079.716,00	133,62
2022	308.705.886.109,00	305.939.643.656,00	100,90
2023	350.283.014.437,00	311.430.965.163,00	112,48
2024	388.858.102.726,00	358.678.943.856,00	108,41
2025	451.057.543.778,00	440.934.104.015,00	102,29

Rasio Efektivitas PAD dikategorikan efektif apabila rasio yang dicapai minimal sebesar 1 atau 100 persen. Semakin tinggi rasio Efektivitas menggambarkan kemampuan daerah semakin baik.

Berdasarkan hasil perhitungan rasio Efektivitas PAD sebagaimana tabel di atas, dapat diketahui bahwa pada TA 2021 sampai dengan TA 2023 rasio efektivitas PAD mengalami fluktuatif namun masuk dalam kategori efektif. Selanjutnya untuk TA 2024 dan TA 2025 mengalami tren menurun yaitu sebesar 108,41% dan 102,29% dan masih masuk dalam kategori efektif.

5. Rasio Efektivitas Pengelolaan Keuangan Daerah

Pengukuran tingkat efektivitas Pengelolaan Keuangan Daerah untuk mengetahui berhasil tidaknya pencapaian tujuan anggaran memerlukan data-data realisasi pendapatan daerah dan target pendapatan daerah.

Rasio Efektivitas Pengelolaan Keuangan Daerah TA 2021-2025 disajikan pada tabel berikut:

Tabel III.13 Rasio Efektivitas Pengelolaan Keuangan Daerah TA 2021 - 2025

Tahun	Realisasi Total Pendapatan (Rp)	Target Total Pendapatan (Rp)	Rasio (%)
2021	1.971.005.990.029,00	1.883.645.026.164,00	104,64
2022	1.895.483.914.078,00	1.919.653.202.123,00	98,74
2023	2.003.870.332.664,00	1.976.304.536.195,00	101,39
2024	2.101.479.855.788,00	2.069.967.339.749,00	101,52
2025	2.051.319.266.447,00	2.094.249.204.054,00	97,95

Adapun kriteria penilaian tingkat Efektivitas Pengelolaan Keuangan Daerah disajikan pada tabel berikut:

Tabel III.14 Kriteria Penilaian Efektivitas Pengelolaan Keuangan Daerah

Persentase Kinerja Keuangan	Kriteria
Diatas 100%	Sangat Efektif
90%-100%	Efektif
80%-90%	Cukup Efektif
60%-80%	Kurang Efektif
Kurang dari 60%	Tidak Efektif

Sumber: Depdagri, Kepmendagri No. 690.900.327 Tahun 1996

Berdasarkan hasil perhitungan Rasio Efektivitas Pengelolaan Keuangan Daerah pada Tabel III.13 di atas diketahui bahwa pada periode TA 2021 tingkat efektivitas pengelolaan keuangan daerah naik dalam kriteria Sangat Efektif, yaitu sebesar 104,64% pada Tahun 2021. Pada TA 2022 kembali turun dalam kriteria Efektif dengan tingkat efektivitas sebesar 98,74%, selanjutnya pada TA 2023 dan TA 2024 tingkat efektivitas pengelolaan keuangan daerah kembali menguat Sangat Efektif yaitu sebesar 101,39%, 102,52%, sedangkan untuk TA 2025 kembali menurun dengan kriteria efektif sebesar 97,95%.

BAB IV

KEBIJAKAN AKUNTANSI

IV.A. ENTITAS AKUNTANSI DAN ENTITAS PELAPORAN KEUANGAN DAERAH

Entitas Akuntansi merupakan unit pemerintahan pengguna anggaran/pengguna barang dan oleh karenanya wajib menyelenggarakan akuntansi dan menyusun laporan keuangan untuk digabungkan pada entitas pelaporan. Entitas Akuntansi di Kabupaten Temanggung dilaksanakan oleh SKPD Kabupaten Temanggung.

Entitas Pelaporan merupakan unit pemerintahan yang terdiri dari satu atau lebih entitas akuntansi yang menurut ketentuan peraturan perundang-undangan wajib menyampaikan laporan pertanggungjawaban berupa laporan keuangan. Entitas Pelaporan di Pemkab Temanggung adalah Pemerintah Daerah.

IV.B. BASIS AKUNTANSI YANG MENDASARI PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN

Sebagaimana PP Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan, dalam Lampiran I.02, PSAP 01 PENYAJIAN LAPORAN KEUANGAN, pada paragraf 5 dan paragraf 7 adalah sebagai berikut:

Paragraf 5 : ***“Basis Akuntansi yang digunakan dalam laporan keuangan pemerintah yaitu basis akrual”.***

Paragraf 7 : ***“Entitas pelaporan yang menyelenggarakan akuntansi berbasis akrual, menyajikan Laporan Realisasi Anggaran berdasarkan basis yang ditetapkan dalam peraturan perundang-undangan tentang anggaran”.***

Sehingga basis akuntansi yang digunakan dalam laporan keuangan Pemkab Temanggung adalah **basis kas** untuk pengakuan pendapatan-LRA, belanja, transfer dan pembiayaan dalam LRA dan **basis akrual** untuk pengakuan pendapatan-LO, beban dan pos-pos luar biasa dalam LO dan aset, kewajiban, dan ekuitas dalam Neraca.

Basis kas untuk LRA berarti bahwa pendapatan LRA diakui pada saat kas diterima di RKUD atau di Kas Bendahara Penerimaan SKPD dan belanja serta transfer diakui pada saat kas dikeluarkan dari RKUD atau entitas pelaporan. Penentuan sisa pembiayaan anggaran baik lebih ataupun kurang untuk setiap periode tergantung pada selisih realisasi penerimaan dan pengeluaran.

Basis akrual untuk LO bahwa pendapatan-LO diakui pada saat hak untuk memperoleh pendapatan telah terpenuhi walaupun kas belum diterima di RKUD atau Bendahara Penerimaan SKPD dan beban diakui pada saat kewajiban yang mengakibatkan penurunan nilai kekayaan bersih telah terpenuhi walaupun kas belum dikeluarkan dari RKUD atau Rekening Bendahara Pengeluaran SKPD/SKPKD. Sedangkan untuk Neraca berarti bahwa aset, kewajiban, dan ekuitas dana diakui dan dicatat pada saat terjadinya transaksi, atau pada saat kejadian atau kondisi lingkungan berpengaruh pada keuangan pemerintah daerah, tanpa memperhatikan saat kas atau setara kas diterima atau dibayar.

Entitas Akuntansi merupakan unit pada pemerintahan yang mengelola anggaran, kekayaan, dan kewajiban yang menyelenggarakan akuntansi dan menyajikan laporan keuangan atas dasar akuntansi yang diselenggarakannya. Entitas Pelaporan merupakan

unit pemerintahan yang terdiri dari satu atau lebih Entitas Akuntansi yang menurut ketentuan peraturan perundang-undangan wajib menyajikan laporan keuangan yaitu pemerintah daerah dan satuan organisasi di lingkungan pemerintah daerah atau organisasi lainnya, jika menurut peraturan perundang-undangan satuan organisasi dimaksud wajib menyajikan laporan keuangan.

IV.C. KEBIJAKAN AKUNTANSI POS-POS LAPORAN KEUANGAN

Kebijakan Akuntansi adalah prinsip-prinsip, dasar-dasar, konvensi-konvensi, aturan-aturan, dan praktik-praktik spesifik yang dipilih oleh suatu entitas pelaporan dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan.

Tujuan Kebijakan Akuntansi adalah mengatur penyajian laporan keuangan untuk tujuan umum (*general purpose financial statements*) dalam rangka meningkatkan keterbandingan laporan keuangan baik terhadap anggaran, antar periode.

Kebijakan Akuntansi yang digunakan Pemkab Temanggung dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan berpedoman pada Perbup Nomor 67 Tahun 2022 tentang Kebijakan Akuntansi Pemkab Temanggung sebagaimana telah diubah dengan Perbup Nomor 56 Tahun 2023 tentang Perubahan atas Perbup Temanggung Nomor 67 Tahun 2022 tentang Kebijakan Akuntansi Pemkab Temanggung.

IV.C.1 KEBIJAKAN AKUNTANSI PENDAPATAN-LRA

1. DEFINISI

Pendapatan-LRA adalah semua penerimaan RKUD yang menambah Saldo Anggaran Lebih dalam periode tahun anggaran yang bersangkutan yang menjadi hak pemerintah daerah, dan tidak perlu dibayar kembali oleh pemerintah daerah.

2. KLASIFIKASI

Pendapatan diklasifikasi berdasarkan sumbernya, secara garis besar ada tiga kelompok pendapatan daerah yaitu:

- a. PAD;
- b. Pendapatan Transfer; dan
- c. Lain-lain Pendapatan Daerah yang Sah.

3. PENGAKUAN

Pendapatan-LRA diakui pada saat:

- a. Pendapatan kas yang telah diterima pada RKUD.
- b. Pendapatan kas yang diterima oleh Bendahara Penerimaan yang sebagai pendapatan daerah dan hingga tanggal pelaporan belum disetorkan ke RKUD, dengan ketentuan Bendahara Penerimaan tersebut merupakan bagian dari BUD.
- c. Pendapatan kas yang diterima SKPD dan digunakan langsung tanpa disetor ke RKUD, dengan syarat entitas penerima wajib melaporkannya kepada BUD untuk diakui sebagai pendapatan daerah.
- d. Pendapatan kas yang berasal dari hibah langsung dalam/luar negeri yang digunakan untuk mendanai pengeluaran entitas dengan syarat entitas penerima wajib melaporkannya kepada BUD untuk diakui sebagai pendapatan daerah.

- e. Pendapatan kas yang diterima entitas lain di luar entitas pemerintah berdasarkan otoritas yang diberikan oleh BUD, dan BUD mengakuinya sebagai pendapatan daerah.

4. PENGUKURAN

Pendapatan-LRA diukur dan dicatat berdasarkan asas bruto, yaitu dengan membukukan penerimaan bruto, dan tidak mencatat jumlah nettonya (setelah dikompensasikan dengan pengeluaran).

Pendapatan-LRA diukur dengan menggunakan nilai nominal kas yang masuk ke Kas Daerah dari sumber pendapatan dengan menggunakan asas bruto, yaitu pendapatan dicatat tanpa dikurangkan/dikompensasikan dengan belanja yang dikeluarkan untuk memperoleh pendapatan tersebut.

Dalam hal besaran pengurang terhadap pendapatan-LRA bruto (biaya) bersifat variabel terhadap pendapatan dimaksud dan tidak dapat dianggarkan terlebih dahulu dikarenakan proses belum selesai, maka asas bruto dapat dikecualikan. Hal ini berlaku untuk pendapatan jasa giro atas penyimpanan uang bendahara di bank. Pendapatan atas jasa giro tersebut diukur sebesar nilai bersih setelah dikurangi dengan biaya administrasi bank.

Pengecualian asas bruto dapat terjadi jika penerimaan kas dari pendapatan tersebut lebih mencerminkan aktivitas pihak lain daripada pemerintah daerah atau penerimaan kas tersebut berasal dari transaksi yang perputarannya cepat, volume transaksi banyak dan jangka waktunya singkat.

Untuk mendapatkan nilai pendapatan-LRA yang benar, pemerintah bisa melakukan koreksi atas pendapatan-LRA tersebut. Koreksi dapat diakibatkan karena kesalahan pencatatan atau pengembalian pendapatan-LRA. Akuntansi untuk koreksi tersebut adalah sebagai berikut:

- a. Pengembalian yang sifatnya sistemik (normal) dan berulang (*recurring*) atas penerimaan pendapatan-LRA pada periode penerimaan untuk pengembalian pada periode sebelumnya dikembalikan/dikeluarkan melalui belanja tidak terduga.
- b. Koreksi dan pengembalian yang sifatnya tidak berulang (*non recurring*) atas penerimaan pendapatan-LRA yang terjadi pada periode penerimaan pendapatan-LRA dibukukan sebagai pengurang pendapatan-LRA pada periode yang sama.

Pendapatan Hibah dalam mata uang asing diukur dan dicatat pada tanggal transaksi menggunakan kurs tengah Bank Indonesia.

5. PENYAJIAN

Pendapatan-LRA disajikan pada LRA.

6. PENGUNGKAPAN

Pendapatan disajikan berdasarkan jenis pendapatan dalam LRA dan rincian lebih lanjut jenis pendapatan disajikan dalam CaLK.

Hal-hal yang harus diungkapkan dalam CaLK terkait dengan pendapatan adalah:

- a. Penerimaan pendapatan tahun berkenaan setelah tanggal berakhirnya tahun anggaran.
- b. Penjelasan mengenai pendapatan yang pada tahun pelaporan yang bersangkutan terjadi hal-hal yang bersifat khusus.

- c. Penjelasan sebab-sebab tidak tercapainya target penerimaan pendapatan daerah.
- d. Informasi lainnya yang dianggap perlu.

IV.C.2 KEBIJAKAN AKUNTANSI PENDAPATAN-LO

1. DEFINISI

Definisi Pendapatan-LO adalah hak Pemerintah Daerah yang diakui sebagai penambah ekuitas dalam periode tahun anggaran yang bersangkutan dan tidak perlu dibayar kembali.

2. KLASIFIKASI

Pendapatan-LO diklasifikasi berdasarkan sumbernya, secara garis besar ada lima kelompok pendapatan daerah yaitu:

- a. PAD-LO;
- b. Pendapatan Transfer-LO;
- c. Lain-lain Pendapatan Daerah yang Sah-LO;
- d. Surplus Non Operasional-LO; dan
- e. Pendapatan Luar Biasa-LO.

Adapun klasifikasi pendapatan-LO dapat dirinci berdasarkan objek pendapatan, yaitu:

a. PAD-LO

- 1) Pajak Daerah dirinci menurut objek pendapatan sesuai dengan peraturan perundang-undangan tentang Pajak Daerah.
- 2) Retribusi Daerah dirinci menurut objek pendapatan sesuai dengan peraturan perundang-undangan tentang Retribusi Daerah.
- 3) Hasil Pengelolaan Kekayaan Daerah yang Dipisahkan dirinci menurut objek pendapatan yang mencakup bagian laba yang dibagikan kepada pemerintah daerah (dividen) atas penyertaan modal pada perusahaan milik negara/Badan Usaha Milik Negara (BUMN), bagian laba yang dibagikan kepada pemerintah daerah (dividen) atas penyertaan modal pada perusahaan milik daerah/BUMD, dan bagian laba yang dibagikan kepada pemerintah daerah (dividen) atas penyertaan modal pada perusahaan milik swasta.
- 4) Lain-lain PAD yang Sah dirinci menurut objek pendapatan yang mencakup antara lain: Hasil Penjualan Barang Milik Daerah (BMD) yang Tidak Dipisahkan, Hasil Selisih Lebih Tukar Menukar BMD yang Tidak Dipisahkan, Hasil Pemanfaatan BMD yang Tidak Dipisahkan, Hasil Kerja Sama Daerah, Jasa Giro, Hasil Pengelolaan Dana Bergulir, Pendapatan Bunga, Penerimaan atas Tuntutan Ganti Kerugian Keuangan Daerah, Penerimaan Komisi, Potongan, atau Bentuk Lain, Penerimaan Keuntungan dari Selisih Nilai Tukar Rupiah terhadap Mata Uang Asing, Pendapatan Denda atas Keterlambatan Pelaksanaan Pekerjaan, Pendapatan Denda Pajak Daerah, Pendapatan Denda Retribusi Daerah, Pendapatan Hasil Eksekusi atas Jaminan, Pendapatan dari Pengembalian, Pendapatan BLUD, Pendapatan Denda Pemanfaatan BMD yang tidak Dipisahkan, Pendapatan Dana Kapitasi Jaminan Kesehatan Nasional (JKN) pada Fasilitas Kesehatan Tingkat Pertama (FKTP), Pendapatan Hasil Pengelolaan Dana Bergulir, Pendapatan Berdasarkan Putusan Pengadilan (*Inkracht*), Pendapatan Denda

atas Pelanggaran Peraturan Daerah, Pendapatan Zakat, Infaq, Shadaqah, dan Wakaf.

b. Pendapatan Transfer-LO

- 1) Pendapatan Transfer Pemerintah Pusat
Terdiri dari Dana Perimbangan, DID, Dana Otonomi Khusus dan Dana Tambahan Infrastruktur, Dana Keistimewaan, dan Dana Desa.
- 2) Pendapatan Transfer Pemerintah Antar Daerah menurut objek pendapatan yang ditetapkan oleh pemerintah seperti pendapatan bagi hasil dan Bantuan Keuangan.

c. Lain-lain Pendapatan Daerah Yang Sah-LO

- 1) Pendapatan Hibah dirinci menurut objek pendapatan, mencakup Pendapatan Hibah dari Pemerintah Pusat, Pendapatan Hibah dari Pemerintah Daerah Lainnya, Pendapatan Hibah dari Kelompok Masyarakat/Perorangan Dalam Negeri, dan Sumbangan Pihak Ketiga/Sejenis.
- 2) Dana Darurat berasal dari pemerintah dalam rangka penanggulangan korban/kerusakan akibat bencana alam.
- 3) Lain-lain Pendapatan Sesuai dengan Ketentuan Peraturan Perundang-Undangan dirinci menurut objek pendapatan, mencakup Lain-lain Pendapatan dan Pendapatan Dana Kapitasi JKN pada FKTP.

d. Surplus Non Operasional

Pendapatan Non Operasional dirinci antara lain Surplus Penjualan/Pertukaran/Pelepasan Aset Non Lancar, Surplus penyelesaian Kewajiban Jangka Panjang, dan Surplus dari Kegiatan Non Operasional Lainnya.

e. Pendapatan Luar Biasa

Pendapatan Luar Biasa dirinci menurut Pendapatan Pos Luar Biasa.

3. PENGAKUAN

Pengakuan Pendapatan-LO diakui pada saat:

- a. Timbulnya hak atas pendapatan, kriteria ini dikenal juga dengan *earned*; atau
- b. Pendapatan direalisasi, yaitu adanya aliran masuk sumber daya ekonomi baik sudah diterima pembayaran secara tunai (*realized*).

Pendapatan-LO yang diperoleh berdasarkan peraturan perundang-undangan, diakui pada saat timbulnya hak untuk menagih pendapatan.

Pendapatan-LO yang diperoleh sebagai imbalan atas suatu pelayanan yang telah selesai diberikan berdasarkan peraturan perundang-undangan, diakui pada saat timbulnya hak untuk menagih imbalan.

Pendapatan-LO yang diakui pada saat direalisasi adalah hak yang telah diterima oleh pemerintah daerah tanpa terlebih dahulu adanya penagihan. Pengakuan Pendapatan-LO ini dapat terjadi di SKPD dan PPKD.

a. Pengakuan Pendapatan-LO pada SKPD

PAD

Merupakan pendapatan yang diperoleh daerah yang dipungut sesuai dengan peraturan perundang-undangan. Pendapatan-pendapatan tersebut dapat dikelompokkan dalam dua kelompok, yaitu:

- 1) PAD Melalui Penetapan
Pendapatan tersebut diakui ketika telah terbit Surat Ketetapan (SK) atas pendapatan terkait.
- 2) PAD Tanpa Penetapan
Pendapatan tersebut diakui ketika pihak terkait telah melakukan pembayaran, baik melalui Bendahara Penerimaan SKPD maupun langsung ke RKUD.
Pendapatan-pendapatan tersebut dapat dikelompokkan kedalam kategori sebagai berikut:
 - a) Pendapatan Pajak Tipe A
Kelompok Pendapatan Pajak yang didahului oleh penerbitan Surat Ketetapan Pajak Daerah (SKP Daerah) untuk kemudian dilakukan pembayaran oleh wajib pajak yang bersangkutan. Pendapatan-pendapatan tersebut diakui ketika telah diterbitkan penetapan berupa SK atas pendapatan terkait.
Contoh pendapatan yang termasuk dalam kelompok pendapatan ini adalah Pajak Bumi Bangunan Perdesaan dan Perkotaan (PBB P2), Pajak Reklame, Pajak Air Tanah (PAT), dan pajak lainnya.
 - b) Pendapatan Pajak Tipe B
Kelompok pendapatan pajak yang didahului dengan penghitungan sendiri oleh wajib pajak (*self assessment*) dan dilanjutkan dengan pembayaran oleh wajib pajak berdasarkan perhitungan tersebut. Selanjutnya, dilakukan pemeriksaan terhadap nilai pajak yang dibayar apakah sudah sesuai, kurang bayar atau lebih bayar untuk kemudian dilakukan penetapan. Contoh pendapatan pajak yang termasuk dalam kelompok ini adalah Pajak Hotel, Pajak Restoran, Pajak Hiburan, Pajak Penerangan Jalan (PPJ), Pajak Mineral Bukan Logam dan Batuan (MBLB), Pajak Parkir, Pajak Sarang Burung Walet, serta Bea Perolehan Hak Atas Tanah dan Bangunan (BPHTB). Pendapatan-pendapatan tersebut diakui ketika telah diterbitkan Surat Pemberitahuan Pajak Daerah (SPPD).
 - c) Pendapatan Retribusi
 - (1) Kelompok Pendapatan Retribusi yang pembayarannya diterima untuk memenuhi kewajiban di periode tahun berjalan, baik melalui Bendahara Penerimaan SKPD maupun langsung ke RKUD (*realized*). Contoh pendapatan retribusi ini adalah Retribusi Jasa Umum seperti Retribusi Pelayanan Kesehatan, Retribusi Pelayanan Pasar dan lainnya. Pendapatan-pendapatan ini diakui pada saat pembayaran telah diterima.
 - (2) Kelompok Pendapatan Retribusi yang pembayarannya dilakukan bersamaan atau setelah Surat Ketetapan Retribusi Daerah (SKRD) terbit. Contoh Pendapatan Retribusi ini adalah Retribusi Jasa Usaha dan Retribusi Perizinan Tertentu seperti Retribusi Izin Mendirikan Bangunan, Retribusi Pemakaian Kekayaan Daerah dan lainnya. Pendapatan-pendapatan tersebut diakui ketika telah diterbitkan Surat Ketetapan (SK) atas pendapatan terkait.

Pendapatan-LO yang diperoleh dari kewenangan pemerintah dalam bidang perizinan diakui:

- (a) Pada saat diterimanya kas oleh pemerintah pada saat wajib bayar mengajukan permohonan; atau
- (b) Pada saat diterbitkannya tagihan oleh pemerintah apabila berdasarkan ketentuan pembayaran dilakukan oleh wajib bayar setelah izin diterbitkan.

Pertimbangan pengakuan pendapatan perizinan dilakukan sekali pada saat diterimanya pendapatan yaitu karena proses pemberian izin yang dilakukan pemerintah dilakukan setelah pemohon membayar biaya perizinan yang telah disetor dan pada umumnya tidak akan dikembalikan kepada pemohon.

Disamping itu pendapatan dari perizinan juga tidak dibagi secara proporsional sesuai waktu berlakunya izin dengan pertimbangan bahwa izin dikeluarkan untuk jangka waktu tertentu dan tidak adanya sumber daya yang dikeluarkan pemerintah berkaitan dengan izin yang dikeluarkan (tidak berlaku prinsip penandingan pendapatan dan biaya atau *matching cost against revenue*).

d) Lain-lain PAD yang Sah

Lain-lain PAD yang Sah diakui pada saat timbulnya hak atas pendapatan atau pada saat ada aliran masuk sumber daya ekonomi.

Dalam hal BLUD, pendapatan diakui dengan mengacu pada peraturan perundang-undangan yang mengatur BLUD.

b. Pengakuan Pendapatan-LO pada PPKD

PAD

PAD merupakan pendapatan yang diperoleh pemerintah daerah yang dipungut berdasarkan peraturan daerah sesuai dengan peraturan perundang-undangan. Pendapatan-pendapatan tersebut dapat dikelompokkan ke dalam tiga kategori, yaitu PAD Melalui Penetapan, PAD Tanpa Penetapan, dan PAD dari Hasil Eksekusi Jaminan yang dimasukkan dalam akun Lain-lain PAD yang Sah sebagai berikut:

1) PAD Melalui Penetapan

PAD yang masuk ke dalam kategori ini adalah Tuntutan Ganti Kerugian Daerah, Pendapatan Denda atas Keterlambatan Pelaksanaan Pekerjaan, Pendapatan Denda Pajak, dan Pendapatan Denda Retribusi. Pendapatan-pendapatan tersebut diakui ketika telah diterbitkan SK atas pendapatan terkait.

2) PAD Tanpa Penetapan

PAD yang masuk ke dalam kategori ini adalah Penerimaan Jasa Giro, Pendapatan Bunga Deposito, Komisi, Potongan dan Selisih Nilai Tukar Rupiah, Pendapatan dari Pengembalian, Fasilitas Sosial dan Fasilitas Umum, Pendapatan dari Penyelenggaraan Pendidikan dan Pelatihan, Pendapatan dari Angsuran/Cicilan Penjualan, dan Hasil dari Pemanfaatan Kekayaan Daerah. Pendapatan-pendapatan tersebut diakui ketika pihak terkait telah melakukan pembayaran, baik melalui Bendahara Penerimaan PPKD maupun langsung ke RKUD.

3) PAD dari Hasil Eksekusi Jaminan

Pendapatan hasil eksekusi Jaminan diakui saat pihak ketiga tidak menunaikan kewajibannya. Pada saat tersebut, PPKD akan mengeksekusi uang jaminan yang sebelumnya telah disetorkan, dan mengakuinya sebagai pendapatan. Pengakuan pendapatan ini dilakukan berdasarkan pada saat dokumen eksekusi yang sah telah diterbitkan.

Pendapatan Hasil Pengelolaan Kekayaan Daerah yang Dipisahkan

Pada pendapatan ini dilakukan berdasarkan Hasil Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS)/dokumen yang dipersamakan.

Contoh Pendapatan Bagian Laba dari penyertaan modal pada BUMD/BUMN/Swasta. Pendapatan diakui berdasarkan Hasil RUPS/dokumen yang dipersamakan.

Pendapatan Transfer

Pendapatan Transfer merupakan penerimaan uang yang berasal dari entitas pelaporan lain, misalnya penerimaan dana perimbangan dari Pemerintah Pusat. Pemerintah Pusat akan mengeluarkan ketetapan mengenai jumlah dana transfer yang akan diterima oleh pemerintah daerah. Namun demikian ketetapan pemerintah belum dapat dijadikan dasar pengakuan pendapatan-LO, mengingat kepastian pendapatan tergantung pada persyaratan-persyaratan sesuai peraturan perundangan penyaluran alokasi tersebut.

Pendapatan transfer diakui pada saat bersamaan dengan diterimanya pendapatan transfer pada RKUD. Walaupun demikian, pendapatan transfer dapat diakui pada saat terbitnya peraturan mengenai penetapan alokasi kurang salur, jika terkait dengan kurang salur.

Lain-Lain Pendapatan Daerah Yang Sah

Lain-lain Pendapatan Daerah Yang Sah diakui saat adanya kas masuk ke RKUD, karena Naskah Perjanjian Hibah yang ditandatangani belum dapat dijadikan dasar pengakuan pendapatan-LO mengingat adanya proses dan persyaratan untuk realokasi pendapatan hibah tersebut dan bersifat tidak wajib dan tidak mengikat serta tidak secara terus-menerus.

Hibah yang berupa barang dicatat sebagai pendapatan operasional, apabila perolehan hibah aset tetap memenuhi kriteria perolehan aset donasi.

Surplus Non Operasional

Pendapatan Non Operasional mencakup antara lain Surplus Penjualan Aset Non lancar, Surplus Penyelesaian Kewajiban Jangka Panjang, Surplus dari Kegiatan Non Operasional Lainnya. Pendapatan Non Operasional diakui ketika dokumen sumber berupa berita acara kegiatan telah diterima.

Pendapatan Luar Biasa

Pendapatan Pos Luar Biasa adalah Pendapatan Luar Biasa yang terjadi karena kejadian atau transaksi yang bukan merupakan operasi biasa, tidak diharapkan sering atau rutin terjadi, dan berada di luar kendali atau pengaruh entitas bersangkutan.

Pendapatan Pos Luar Biasa diakui ketika dokumen sumber/dokumen yang dipersamakan diterima.

4. PENGUKURAN

- a. Pendapatan-LO dilaksanakan berdasarkan asas bruto, yaitu dengan membukukan pendapatan bruto, dan tidak mencatat jumlah nettonya (setelah dikompensasikan dengan pengeluaran).
- b. Dalam hal besaran pengurang terhadap Pendapatan-LO bruto (biaya) bersifat variabel terhadap pendapatan dimaksud dan tidak dapat diestimasi terlebih dahulu dikarenakan proses belum selesai, maka asas bruto dapat dikecualikan.
- c. Pendapatan Hibah dalam mata uang asing diukur dan dicatat pada tanggal transaksi menggunakan kurs tengah Bank Indonesia.

5. PENYAJIAN

Pendapatan-LO disajikan pada LO.

6. PENGUNGKAPAN

Pendapatan-LO disajikan berdasarkan jenis pendapatan dalam LO dan rinciannya lebih lanjut jenis pendapatan disajikan dalam CaLK.

Hal-hal yang harus diungkapkan dalam CaLK terkait dengan pendapatan adalah:

- a. Penjelasan mengenai pendapatan yang pada tahun pelaporan yang bersangkutan terjadi hal-hal yang bersifat khusus terhadap kenaikan/penurunan yang sangat signifikan.
- b. Informasi lainnya yang dianggap perlu.

IV.C.3 KEBIJAKAN AKUNTANSI BELANJA

1. DEFINISI

Belanja merupakan semua pengeluaran oleh BUD yang mengurangi Saldo Anggaran Lebih dalam periode tahun anggaran bersangkutan yang tidak akan diperoleh pembayarannya kembali oleh pemerintah daerah.

Ada beberapa kriteria Belanja, yaitu:

- a. Diukur dan diakui dengan basis akuntansi kas;
- b. Merupakan unsur pembentuk LRA;

2. KLASIFIKASI

Belanja diklasifikasikan menurut klasifikasi ekonomi adalah pengelompokan belanja yang didasarkan pada jenis belanja untuk melaksanakan suatu aktivitas daerah yang meliputi Belanja Operasi, Belanja Modal, Belanja Tidak Terduga, dan Belanja Transfer.

Adapun klasifikasi belanja dirinci berdasarkan objek, yaitu:

a. Belanja Operasi

Belanja Operasi adalah pengeluaran anggaran untuk kegiatan sehari-hari pemerintah daerah yang memberi manfaat jangka pendek, meliputi:

- 1) Belanja Pegawai merupakan kompensasi, dalam bentuk gaji dan tunjangan, serta penghasilan lainnya yang diberikan kepada pegawai negeri sipil dan

PPPK yang ditetapkan sesuai dengan ketentuan perundang-undangan, dan dirinci menurut objek belanja Gaji dan Tunjangan ASN, belanja Tambahan Penghasilan ASN, Tambahan Penghasilan berdasarkan Pertimbangan Objektif Lainnya ASN, Belanja Gaji dan Tunjangan DPRD, Belanja Gaji dan Tunjangan Kepala Daerah (KDH)/Wakil Kepala Daerah (WKDH), Belanja Penerimaan Lainnya Pimpinan DPRD serta KDH/WKDH, Belanja Gaji dan Tunjangan Majelis Rakyat Papua (MRP), Belanja Pegawai Bantuan Operasional Sekolah (BOS), dan Belanja Pegawai BLUD.

- 2) Belanja Barang dan Jasa merupakan pengeluaran pembelian/pengadaan barang yang nilai manfaatnya kurang dari 12 (dua belas) bulan dan/atau pemakaian jasa dalam melaksanakan program dan kegiatan pemerintahan daerah, dan dirinci menurut objek mencakup Belanja Barang, Belanja Jasa, Belanja Pemeliharaan, Belanja Perjalanan Dinas, Belanja Uang dan/atau Jasa untuk Diberikan kepada Pihak Ketiga/Pihak Lain/Masyarakat, Belanja Penunjang Otonomi Khusus, Belanja Barang dan Jasa BOS, Belanja Barang dan Jasa BLUD.
- 3) Belanja Bunga merupakan belanja untuk pembayaran bunga utang yang dihitung atas kewajiban pokok utang (*principal outstanding*) termasuk beban pembayaran biaya-biaya yang terkait dengan pinjaman dan hibah pemerintah yang diterima pemerintah daerah seperti biaya *commitment fee* dan biaya denda serta dirinci menurut objek mencakup Belanja Bunga Utang Pinjaman kepada Pemerintah Pusat, Belanja Bunga Utang Pinjaman kepada Pemerintah Daerah Lain, Belanja Bunga Utang Pinjaman kepada Lembaga Keuangan Bank (LKB), Belanja Bunga Utang Pinjaman kepada Lembaga Keuangan Bukan Bank (LKBB), Belanja Bunga Utang Kepada Masyarakat (Obligasi), dan Belanja Bunga Utang Pinjaman melalui BLUD.
- 4) Belanja Subsidi merupakan belanja bantuan biaya produksi kepada perusahaan/lembaga tertentu agar harga jual produksi/jasa yang dihasilkan dapat terjangkau oleh masyarakat banyak dan dirinci menurut objek mencakup Belanja Subsidi kepada BUMN, Belanja Subsidi kepada BUMD, Belanja Subsidi kepada Badan Usaha Milik Swasta, dan Belanja Subsidi kepada Koperasi.
- 5) Belanja Hibah merupakan pemberian uang/barang atau jasa dari pemerintah daerah kepada pemerintah atau pemerintah daerah lainnya, perusahaan daerah, masyarakat dan organisasi kemasyarakatan, yang secara spesifik telah ditetapkan peruntukannya, bersifat tidak wajib dan tidak mengikat, serta tidak secara terus-menerus yang bertujuan untuk menunjang penyelenggaraan urusan pemerintah daerah dan dirinci menurut objek mencakup Belanja Hibah kepada Pemerintah Pusat, Belanja Hibah kepada Pemerintah Daerah lainnya, Belanja Hibah kepada BUMN, Belanja Hibah kepada BUMD, Belanja Hibah kepada Badan, Lembaga, Organisasi Kemasyarakatan yang Berbadan Hukum Indonesia, Belanja Hibah Dana BOS, dan Belanja Hibah Bantuan Keuangan kepada Partai Politik.
- 6) Belanja Bantuan Sosial merupakan pemberian bantuan berupa uang dari pemerintah daerah kepada individu, keluarga, kelompok dan/atau masyarakat yang sifatnya tidak secara terus-menerus dan selektif yang bertujuan untuk melindungi dari kemungkinan terjadinya risiko sosial dan dirinci menurut

objek belanja mencakup Belanja Bantuan Sosial kepada Individu, Belanja Bantuan Sosial kepada Keluarga, Belanja Bantuan Sosial kepada Kelompok Masyarakat, dan Belanja Bantuan Sosial kepada Lembaga Non Pemerintahan (Bidang Pendidikan, Keagamaan dan Bidang Lainnya).

b. Belanja Modal

Belanja Modal adalah belanja yang dikeluarkan dalam rangka membeli dan/atau mengadakan barang modal, dan untuk perolehan Aset Tetap dan Aset Lainnya yang memberi manfaat lebih dari satu periode akuntansi.

Belanja Modal meliputi antara lain Belanja Modal Tanah, Belanja Modal Peralatan dan Mesin, Belanja Modal Gedung dan Bangunan, Belanja Modal Jalan, Jaringan dan Irigasi, Belanja Modal Aset Tetap Lainnya, dan Belanja Modal Aset Lainnya.

Suatu belanja dapat dikategorikan sebagai Belanja Modal jika:

- 1) Pengeluaran tersebut mengakibatkan adanya perolehan Aset Tetap atau Aset Lainnya yang dengan demikian menambah aset pemerintah daerah;
- 2) Pengeluaran tersebut melebihi batasan minimal kapitalisasi Aset Tetap atau Aset Lainnya manakala telah ditetapkan batas minimal kapitalisasi Aset Tetap; dan
- 3) Perolehan Aset Tetap tersebut diniatkan bukan untuk dijual.

Komponen Belanja Modal untuk perolehan Aset Tetap meliputi harga beli Aset Tetap ditambah semua biaya lain yang dikeluarkan sampai Aset Tetap tersebut siap untuk digunakan, misalnya biaya transportasi, biaya uji coba, dan lain-lain.

Demikian juga pengeluaran untuk Belanja Perjalanan dan Jasa yang terkait dengan perolehan Aset Tetap atau Aset Lainnya, termasuk di dalamnya biaya konsultan perencanaan, konsultan pengawas, dan pengembangan perangkat lunak (*software*), harus ditambahkan pada nilai perolehan. Komponen-komponen tersebut harus dianggarkan dalam APBD sebagai Belanja Modal dan bukan sebagai Belanja Operasional/Barang.

c. Belanja Tidak Terduga

Belanja Tidak Terduga merupakan pengeluaran anggaran untuk kegiatan yang sifatnya tidak biasa dan tidak diharapkan berulang seperti penanggulangan bencana alam, bencana sosial, dan pengeluaran tidak terduga lainnya yang sangat diperlukan dalam rangka penyelenggaraan kewenangan pemerintah daerah.

d. Belanja Transfer

Belanja Transfer meliputi:

- 1) Belanja Bagi Hasil merupakan belanja berupa pengeluaran uang atau kewajiban yang bersumber dari pendapatan Pajak Daerah dan Retribusi Daerah kepada suatu entitas pelaporan lain yang diwajibkan oleh peraturan perundang-undangan dan dirinci menurut objek mencakup Belanja Bagi Hasil Pajak Daerah Kepada Pemerintahan Kabupaten/Kota dan Desa dan Belanja Bagi Hasil Retribusi Daerah Kabupaten/Kota Kepada Pemerintah Desa.
- 2) Belanja Bantuan Keuangan merupakan bantuan keuangan yang bersifat umum atau khusus dari Pemerintah Daerah dalam rangka pemerataan

dan/atau peningkatan kemampuan keuangan dan dirinci menurut objek mencakup Belanja Bantuan Keuangan antar Daerah Provinsi, Belanja Bantuan Keuangan antar Daerah Kabupaten/Kota, Belanja Bantuan Keuangan Daerah Provinsi ke Kabupaten/Kota, Belanja Bantuan Keuangan Kabupaten/Kota ke Daerah Provinsi, Belanja Bantuan Keuangan Daerah Provinsi atau Kabupaten/Kota kepada Desa, dan Belanja Transfer Dana Otonomi Khusus Provinsi kepada Kabupaten/Kota.

3. PENGAKUAN

Belanja diakui pada saat:

- a. Belanja diakui berdasarkan terjadinya pengeluaran dari RKUD Atau Entitas Pelaporan.
- b. Khusus pengeluaran melalui Bendahara Pengeluaran pengakuannya terjadi pada saat pertanggungjawaban atas pengeluaran tersebut disahkan oleh unit yang mempunyai fungsi perbendaharaan.
- c. Dalam hal BLUD, belanja diakui dengan mengacu pada peraturan perundangan yang mengatur mengenai BLUD.

4. PENGUKURAN

Belanja diukur sejumlah pengeluaran kas yang keluar dari RKUD dan/atau Rekening Bendahara Pengeluaran berdasarkan asas bruto, dan diukur berdasarkan nilai nominal yang dikeluarkan dan tercantum dalam dokumen pengeluaran yang sah.

5. PENILAIAN

Belanja dinilai sebesar nilai tercatat dan disajikan pada LRA berdasarkan jenis dan rincian objek belanja.

6. PENYAJIAN

Belanja disajikan pada LRA.

7. PENGUNGKAPAN

Belanja disajikan berdasarkan jenis belanja dalam LRA dan rinciannya lebih lanjut disajikan dalam CaLK.

Hal-hal yang harus diungkapkan dalam CaLK terkait dengan belanja adalah:

- a. Penjelasan atas unsur-unsur belanja yang disajikan dalam laporan keuangan lembar muka.
- b. Penjelasan sebab-sebab tidak terserapnya target realisasi belanja daerah.
- c. Informasi lainnya yang dianggap perlu.

IV.C.4 KEBIJAKAN AKUNTANSI BEBAN

1. DEFINISI

Beban adalah penurunan manfaat ekonomi atau potensi jasa dalam periode pelaporan yang menurunkan ekuitas, yang dapat berupa pengeluaran atau konsumsi aset atau timbulnya kewajiban.

Beban adalah kewajiban pemerintah daerah yang diakui sebagai pengurang nilai kekayaan bersih.

Ada beberapa kriteria Beban Transfer, yaitu:

- a. Diukur dan diakui dengan basis akuntansi akrual; dan
- b. Merupakan unsur pembentuk LO;

2. KLASIFIKASI

Beban diklasifikasi menurut klasifikasi ekonomi, untuk pemerintah daerah terdiri dari Beban Operasi, Beban Transfer, Defisit Non Operasional, dan Beban Luar Biasa.

Adapun klasifikasi beban dirinci berdasarkan objek, yaitu:

a. Beban Operasi

- 1) Beban Pegawai merupakan kompensasi, dalam bentuk gaji dan tunjangan, serta penghasilan lainnya yang diberikan kepada aparatur sipil negara yang ditetapkan sesuai dengan ketentuan perundang-undangan, dan dirinci menurut objek meliputi Beban Gaji dan Tunjangan ASN, Beban Tambahan Penghasilan ASN, Beban Tambahan Penghasilan berdasarkan Pertimbangan Objektif Lainnya ASN, Beban Gaji dan Tunjangan DPRD, Beban Gaji dan Tunjangan KDH/WKDH, Beban Penerimaan Lainnya Pimpinan DPRD serta KDH/WKDH, Beban Gaji dan Tunjangan MRP, Beban Pegawai BOS, Beban Pegawai BLUD serta objek sejenis lainnya.
- 2) Beban Barang dan jasa merupakan pengeluaran pembelian/pengadaan barang yang nilai manfaatnya kurang dari 12 (dua belas) bulan dan/atau pemakaian jasa dalam melaksanakan program dan kegiatan pemerintahan daerah, dan dirinci menurut objek meliputi Beban Barang, Beban Jasa, Beban Pemeliharaan, Beban Perjalanan Dinas, Beban Uang dan/atau Jasa untuk Diberikan kepada Pihak Ketiga/Pihak Lain/Masyarakat, Beban Penunjang Otonomi Khusus, Beban Barang dan Jasa BOS, Beban Barang dan Jasa BLUD dan objek sejenis lainnya.
- 3) Beban Bunga merupakan beban untuk pembayaran bunga utang yang dihitung atas kewajiban pokok utang (*principal outstanding*) termasuk beban pembayaran biaya-biaya yang terkait dengan pinjaman dan hibah pemerintah yang diterima pemerintah daerah seperti biaya *commitment fee* dan biaya denda serta dirinci menurut objek meliputi Beban Bunga Utang kepada Pemerintah Pusat, Beban Bunga Utang atas Pinjaman kepada Pemerintah Daerah Lain, Beban Bunga Utang Pinjaman kepada LKB, Beban Bunga Utang atas Pinjaman kepada LKBB, Beban Bunga Utang kepada Masyarakat, Beban Bunga Utang Pinjaman melalui BLUD dan objek sejenis lainnya.
- 4) Beban Subsidi merupakan beban bantuan biaya produksi kepada perusahaan/lembaga tertentu agar harga jual produksi/jasa yang dihasilkan dapat terjangkau oleh masyarakat banyak dan dirinci menurut objek meliputi Beban Subsidi kepada BUMN, Beban Subsidi kepada BUMD, Beban Subsidi kepada Badan Usaha Milik Swasta, dan Beban Subsidi kepada Koperasi serta objek sejenis lainnya.
- 5) Beban Hibah merupakan pemberian uang/barang atau jasa dari pemerintah daerah kepada pemerintah pusat atau pemerintah daerah lainnya, perusahaan daerah, masyarakat dan organisasi kemasyarakatan, yang secara spesifik telah ditetapkan peruntukannya, bersifat tidak wajib dan tidak mengikat, serta tidak secara terus-menerus yang bertujuan untuk menunjang penyelenggaraan

urusan pemerintah daerah dan dirinci menurut objek meliputi Beban Hibah kepada Pemerintah Pusat, Beban Hibah kepada Pemerintah Daerah Lainnya, Beban Hibah kepada BUMN, Beban Hibah kepada BUMD, Beban Hibah kepada Badan, Lembaga, Organisasi Kemasyarakatan yang Berbadan Hukum Indonesia, Beban Hibah Dana BOS, Beban Hibah Bantuan Keuangan Kepada Partai Politik.

- 6) Beban Bantuan Sosial merupakan pemberian bantuan berupa uang/barang dari pemerintah daerah kepada individu, keluarga, kelompok dan/atau masyarakat yang sifatnya tidak secara terus-menerus dan selektif yang bertujuan untuk melindungi dari kemungkinan terjadinya risiko sosial dan dirinci menurut objek meliputi Beban Bantuan Sosial Uang kepada Individu, Beban Bantuan Sosial Uang kepada Keluarga, Beban Bantuan Sosial Uang kepada Kelompok Masyarakat, Beban Bantuan Sosial Uang kepada Lembaga Non Pemerintahan (Bidang Pendidikan, Keagamaan dan Bidang Lainnya) dan objek sejenis lainnya.
- 7) Beban Penyisihan Piutang merupakan cadangan yang harus dibentuk sebesar persentase tertentu dari akun piutang terkait ketertagihan piutang dan dirinci menurut objek meliputi Beban Penyisihan Piutang Pajak Daerah, Beban Penyisihan Piutang Retribusi Daerah, Beban Penyisihan Piutang Hasil Pengelolaan Kekayaan Daerah yang Dipisahkan, Beban Penyisihan Piutang Lain-Lain PAD yang Sah, Beban Penyisihan Piutang Transfer Pemerintah Pusat, Beban Penyisihan Piutang Transfer Antar Daerah, dan Beban Penyisihan Piutang Lainnya
- 8) Beban Penyusutan dan Amortisasi merupakan alokasi yang sistematis atas nilai suatu aset tetap dan aset lainnya yang dapat disusutkan (*depreciable assets*) selama masa manfaat aset yang bersangkutan dan dirinci menurut objek meliputi Beban Penyusutan Peralatan dan Mesin, Beban Penyusutan Gedung dan Bangunan, Beban Penyusutan Jalan, Jaringan, dan Irigasi, Beban Penyusutan Aset Tetap Lainnya, Beban Penyusutan Aset Lainnya-Kemitraan dengan Pihak Ketiga, dan Beban Amortisasi Aset Lainnya-Aset Tidak Berwujud.

b. Beban Transfer

- 1) Beban Bagi Hasil merupakan beban berupa pengeluaran uang atau kewajiban yang bersumber dari pendapatan daerah kepada suatu entitas pelaporan lain yang diwajibkan oleh peraturan perundang-undangan.
- 2) Beban Bantuan Keuangan merupakan bantuan keuangan yang bersifat umum atau khusus dan dalam rangka pemerataan dan/atau peningkatan kemampuan keuangan.

c. Defisit Non Operasional

Hal ini terjadi apabila harga perolehan kembali tidak sama dengan nilai tercatat (*carrying value*) maka, selain penyesuaian jumlah kewajiban dan aset yang terkait, jumlah perbedaan yang ada juga disajikan dalam LO pada pos Surplus/Defisit dari Kegiatan Non Operasional dan dirinci menurut jenis meliputi Defisit Penjualan/Pertukaran/Pelepasan Aset Non Lancar, Defisit Penyelesaian Kewajiban Jangka Panjang, Defisit dari Kegiatan Non Operasional Lainnya.

d. Beban Luar Biasa

Merupakan beban luar biasa yang terjadi karena kejadian atau transaksi yang bukan merupakan operasi biasa, tidak diharapkan sering atau rutin terjadi, dan berada di luar kendali atau pengaruh entitas bersangkutan.

3. PENGAKUAN

Beban diakui pada saat:

a. Timbulnya kewajiban

Saat timbulnya kewajiban adalah saat terjadinya peralihan hak dari pihak lain ke pemerintah daerah tanpa diikuti keluarnya kas dari Kas Umum Daerah (Contohnya tagihan rekening telepon dan rekening listrik yang belum dibayar).

b. Terjadinya konsumsi aset

Terjadinya konsumsi aset adalah saat pengeluaran kas kepada pihak lain yang tidak didahului timbulnya kewajiban dan/atau konsumsi aset non kas dalam kegiatan operasional pemerintah daerah.

c. Terjadinya penurunan manfaat ekonomi atau potensi jasa

Terjadinya penurunan manfaat ekonomi atau potensi jasa terjadi pada saat penurunan nilai aset sehubungan dengan penggunaan aset bersangkutan/berlalu waktu. (Contohnya adalah penyusutan atau amortisasi)

Dalam rangka pencatatan atas pengakuan beban dapat menggunakan dua pendekatan yaitu:

a. Metode pendekatan beban

Di mana setiap pembelian barang dan jasa akan diakui/dicatat sebagai beban jika pembelian barang dan jasa itu dimaksud untuk digunakan atau konsumsi segera mungkin.

b. Metode pendekatan aset

Di mana setiap pembelian barang dan jasa akan diakui/dicatat sebagai persediaan jika pembelian barang dan jasa itu dimaksud untuk digunakan dalam satu periode anggaran atau untuk sifatnya berjaga-jaga.

Pengakuan Beban berdasarkan klasifikasi beban dirinci berdasarkan objek sebagai berikut:

a. Beban Pegawai

Beban Pegawai merupakan kompensasi terhadap pegawai baik dalam bentuk uang atau barang, yang harus dibayarkan kepada pejabat negara, pegawai negeri sipil, dan pegawai yang dipekerjakan oleh pemerintah daerah yang belum berstatus PNS sebagai imbalan atas pekerjaan yang telah dilaksanakan, kecuali pekerjaan yang berkaitan dengan pembentukan modal.

Beban Pegawai untuk honor pegawai yang berkaitan dengan pembentukan modal diakui pada saat dibayarkan. Pada akhir tahun anggaran, beban pegawai dimaksud akan dikapitalisasi sebagai penambah harga perolehan atas barang modal tersebut.

Beban Pegawai meliputi Gaji dan Tunjangan, Tambahan Penghasilan PNS, Beban Penerimaan lainnya Pimpinan dan Anggota DPRD serta KDH/WKDH, Biaya Pemungutan Pajak Daerah, Honorarium PNS, Honorarium Non PNS, Uang

Lembur, Beban Beasiswa Pendidikan PNS, Beban kursus, pelatihan, sosialisasi dan bimbingan teknis PNS, dan Beban Pegawai BLUD.

Beban Pegawai diakui ketika bukti pembayaran beban (misal: bukti pembayaran honor) telah disahkan oleh fungsi perbendaharaan.

b. Beban Barang dan Jasa

Beban Barang merupakan penurunan manfaat ekonomi dalam periode pelaporan yang menurunkan ekuitas, yang dapat berupa pengeluaran atau konsumsi aset atau timbulnya kewajiban akibat transaksi pengadaan barang dan jasa yang habis pakai, perjalanan dinas, pemeliharaan termasuk pembayaran honorarium kegiatan kepada non pegawai dan pemberian hadiah atas kegiatan tertentu terkait dengan suatu prestasi. Beban Barang diakui ketika bukti-bukti pembayaran beban kepada pihak ketiga atau bukti transaksi telah disahkan oleh fungsi perbendaharaan. Dalam hal pada akhir tahun masih terdapat barang persediaan yang belum terpakai, maka dicatat sebagai pengurang beban.

c. Beban Bunga

Beban Bunga merupakan alokasi pengeluaran pemerintah daerah untuk pembayaran bunga (*interest*) yang dilakukan atas kewajiban penggunaan pokok utang (*principal outstanding*) termasuk beban pembayaran biaya-biaya yang terkait dengan pinjaman dan hibah pemerintah yang diterima pemerintah seperti biaya *commitment fee* dan biaya denda.

Beban Bunga meliputi Beban Bunga Pinjaman dan Beban Bunga Obligasi. Beban Bunga diakui saat bunga tersebut jatuh tempo untuk dibayarkan. Untuk keperluan pelaporan keuangan, nilai Beban Bunga diakui sampai dengan tanggal pelaporan walaupun saat jatuh tempo melewati tanggal pelaporan.

d. Beban Subsidi

Beban Subsidi merupakan pengeluaran atau alokasi anggaran yang diberikan pemerintah daerah kepada perusahaan negara/daerah, lembaga pemerintah atau pihak ketiga lainnya yang memproduksi dan mengimpor barang serta menyediakan jasa untuk dijual dan diserahkan dalam rangka memenuhi hajat hidup orang banyak agar harga jualnya dapat dijangkau masyarakat.

Beban Subsidi meliputi Beban Subsidi kepada pemerintah daerah dan Beban Subsidi kepada Perusahaan. Beban subsidi diakui pada saat kewajiban pemerintah daerah untuk memberikan subsidi telah timbul.

e. Beban Hibah

Beban Hibah merupakan beban pemerintah dalam bentuk uang/barang atau jasa kepada pemerintah lainnya, perusahaan negara/daerah, masyarakat, dan organisasi kemasyarakatan, bersifat tidak wajib dan tidak mengikat. Beban Hibah meliputi Beban Hibah kepada Pemerintah Daerah Lainnya, Beban Hibah kepada Pemerintahan Desa, Beban Hibah kepada Perusahaan Daerah, Beban Hibah kepada Badan/Lembaga/Organisasi Swasta, Beban Hibah kepada Kelompok Masyarakat/Perorangan, Beban Hibah kepada Satuan Pendidikan Dasar.

Pengakuan beban hibah sesuai Naskah Perjanjian Hibah Daerah (NPHD) dilakukan bersamaan dengan penyaluran belanja hibah, mengingat kepastian

beban tersebut belum dapat ditentukan berdasarkan NPHD karena harus dilakukan verifikasi atas persyaratan penyalurannya.

f. Beban Bantuan Sosial

Beban Bantuan Sosial merupakan beban pemerintah daerah dalam bentuk uang atau barang yang diberikan kepada individu, keluarga, kelompok dan/atau masyarakat yang sifatnya tidak secara terus-menerus dan selektif yang bertujuan untuk melindungi dari kemungkinan terjadinya risiko sosial.

Pengakuan Beban Bantuan Sosial dilakukan bersamaan dengan penyaluran Belanja Bantuan Sosial, mengingat kepastian beban tersebut belum dapat ditentukan sebelum dilakukan verifikasi atas persyaratan penyalurannya.

g. Beban Penyisihan Piutang

Beban Penyisihan Piutang merupakan cadangan yang harus dibentuk sebesar persentase tertentu dari akun piutang terkait ketertagihan piutang. Beban Penyisihan Piutang diakui saat akhir tahun. Setiap akhir tahun dilakukan pencatatan Beban Penyisihan Piutang atas piutang yang dimiliki pemerintah daerah.

h. Beban Penyusutan dan Amortisasi

Beban Penyusutan adalah alokasi yang sistematis atas nilai suatu aset tetap yang dapat disusutkan (*depreciable assets*) selama masa manfaat aset yang bersangkutan. Penyusutan/amortisasi dilakukan dengan metode garis lurus (*straight line method*).

i. Beban Transfer

Beban Transfer merupakan beban berupa pengeluaran uang atau kewajiban untuk mengeluarkan uang dari pemerintah daerah kepada entitas pelaporan lain yang diwajibkan oleh peraturan perundang-undangan. Beban Transfer diakui saat diterbitkan Surat Perintah Pencairan Dana (SP2D). Dalam hal pada akhir tahun anggaran terdapat pendapatan yang harus dibagihasilkan tetapi belum disalurkan dan sudah diketahui daerah/entitas pelaporan lain yang berhak menerima, maka nilai tersebut dapat diakui sebagai beban.

j. Defisit Non Operasional

Defisit Non Operasional diakui apabila harga perolehan kembali lebih kecil dari nilai yang tercatat (*carrying value*) maka, selain penyesuaian jumlah kewajiban dan aset yang terkait, jumlah perbedaan yang ada disajikan dalam LO.

k. Beban Luar Biasa

Beban Luar Biasa diakui pada saat terbitnya SP2D.

Dalam hal BLUD, beban diakui dengan mengacu pada peraturan perundang-undangan yang mengatur BLUD.

4. PENGUKURAN

Beban diukur dan dicatat sebesar beban yang terjadi selama periode pelaporan, yaitu besaran timbulnya kewajiban, besaran terjadinya konsumsi aset, dan besaran terjadinya penurunan manfaat ekonomi atau potensial jasa.

5. PENILAIAN

Beban dinilai sebesar akumulasi beban yang terjadi selama satu periode pelaporan dan disajikan pada LO sesuai dengan klasifikasi ekonomi (*line item*).

6. PENYAJIAN

Beban disajikan dalam LO.

7. PENGUNGKAPAN

Beban disajikan berdasarkan jenis beban dalam LO dan rinciannya lebih lanjut disajikan dalam CaLK.

Hal-hal yang harus diungkapkan dalam CaLK terkait dengan beban adalah:

- a. Penjelasan atas unsur-unsur beban yang disajikan dalam lembar muka laporan keuangan.
- b. Informasi lainnya yang dianggap perlu.

IV.C.5 KEBIJAKAN AKUNTANSI PEMBIAYAAN

1. DEFINISI

Pembiayaan (*financing*) adalah seluruh transaksi keuangan pemerintah daerah, baik penerimaan maupun pengeluaran, yang perlu dibayar atau akan diterima kembali, yang dalam penganggaran pemerintah daerah terutama dimaksudkan untuk menutup defisit dan atau memanfaatkan surplus anggaran.

Pembiayaan terdiri dari Penerimaan Pembiayaan antara lain dapat berasal dari pinjaman, dan hasil divestasi. Sementara itu, Pengeluaran Pembiayaan antara lain digunakan untuk pembayaran kembali pokok pinjaman, pemberian pinjaman kepada entitas lain, dan penyertaan modal oleh pemerintah daerah. Pembiayaan hanya dapat dilakukan di SKPKD dan tidak dilakukan oleh SKPD.

Dalam hal BLUD, mengacu pada peraturan perundang-undangan yang mengatur BLUD.

2. KLASIFIKASI

Pembiayaan diklasifikasi ke dalam 2 (dua) bagian, yaitu Penerimaan Pembiayaan dan Pengeluaran Pembiayaan. Pos-pos Pembiayaan dapat dijelaskan sebagai berikut:

a. Penerimaan Pembiayaan

Penerimaan Pembiayaan adalah semua penerimaan RKUD antara lain berasal dari SiLPA tahun sebelumnya, Pencairan Dana Cadangan, Hasil Penjualan Kekayaan Daerah yang Dipisahkan, Penerimaan Pinjaman Daerah, Penerimaan Kembali Pemberian Pinjaman Daerah, Penerimaan Pembiayaan Lainnya Sesuai dengan Ketentuan Peraturan Perundang-undangan.

b. Pengeluaran Pembiayaan

Pengeluaran Pembiayaan adalah semua pengeluaran RKUD antara lain Pembentukan Dana Cadangan, Penyertaan Modal Daerah, Pembayaran Cicilan Pokok Utang yang Jatuh Tempo, Pemberian Pinjaman Daerah, Pengeluaran Pembiayaan Lainnya sesuai dengan Ketentuan Peraturan Perundang-undangan.

Dalam Pembentukan Dana Cadangan menambah Dana Cadangan yang bersangkutan. Hasil-hasil yang diperoleh dari pengelolaan Dana Cadangan di

pemerintah daerah merupakan penambah Dana Cadangan. Hasil tersebut dicatat sebagai pendapatan dalam pos Lain-lain PAD yang Sah.

Pembiayaan Netto adalah selisih antara Penerimaan Pembiayaan setelah dikurangi Pengeluaran Pembiayaan dalam periode tahun anggaran tertentu.

3. PENGAKUAN

- a. Penerimaan Pembiayaan diakui pada saat diterima pada RKUD.
- b. Pengeluaran pembiayaan diakui pada saat dikeluarkan dari RKUD.

4. PENGUKURAN

Akuntansi Penerimaan Pembiayaan dilaksanakan berdasarkan asas bruto, yaitu dengan membukukan penerimaan bruto, dan tidak mencatat jumlah nettonya (setelah dikompensasikan dengan pengeluaran) dan dilaksanakan sebesar kas yang telah diterima. Sedangkan akuntansi Pengeluaran Pembiayaan sebesar kas yang dikeluarkan.

Pengukuran pembiayaan menggunakan mata uang rupiah berdasarkan nilai sekarang kas yang diterima atau yang akan diterima oleh nilai sekarang kas yang dikeluarkan atau yang akan dikeluarkan.

Pembiayaan yang diukur dengan mata uang asing dikonversi ke mata uang rupiah berdasarkan nilai tukar (kurs tengah Bank Indonesia) pada tanggal transaksi pembiayaan.

5. PENYAJIAN

Penerimaan Pembiayaan dan Pengeluaran Pembiayaan Pemerintah Daerah disajikan dalam LRA.

6. PENGUNGKAPAN

Pembiayaan disajikan berdasarkan jenis pembiayaan dalam LRA dan rinciannya lebih lanjut disajikan dalam CaLK.

Dalam pengungkapan pada CaLK terkait dengan pembiayaan, harus diungkapkan pula hal-hal sebagai berikut:

- a. Penjelasan landasan hukum berkenaan dengan penerimaan/pemberian pinjaman, pembentukan/pencairan Dana Cadangan, penjualan aset daerah yang dipisahkan, Penyertaan Modal Pemerintah Daerah.
- b. Informasi lainnya yang dianggap perlu.

IV.C.6 KEBIJAKAN AKUNTANSI KAS DAN SETARA KAS

1. DEFINISI

Kas didefinisikan sebagai uang tunai dan saldo simpanan di bank yang setiap saat dapat digunakan untuk membiayai kegiatan pemerintah daerah yang sangat likuid yang siap dijabarkan/dicairkan menjadi kas serta bebas dari risiko perubahan nilai yang signifikan. Kas juga meliputi seluruh Uang Yang Harus Dipertanggungjawabkan (UYHD) yang wajib dipertanggungjawabkan dan dilaporkan dalam Neraca. Saldo simpanan di bank yang setiap saat dapat ditarik atau digunakan untuk melakukan pembayaran.

Dalam pengertian kas ini juga termasuk setara kas, yaitu investasi jangka pendek yang sangat likuid yang siap dijabarkan menjadi kas serta bebas dari risiko perubahan nilai yang signifikan. Setara kas pada pemerintah daerah ditujukan untuk memenuhi kebutuhan kas jangka pendek atau untuk tujuan lainnya. Untuk memenuhi persyaratan setara kas, investasi jangka pendek harus segera dapat diubah menjadi kas dalam jumlah yang dapat diketahui tanpa ada risiko perubahan nilai yang signifikan. Oleh karena itu, suatu investasi disebut setara kas kalau investasi dimaksud mempunyai masa jatuh tempo kurang dari 3 (tiga) bulan dari tanggal perolehannya.

2. KLASIFIKASI

Kas dan Setara Kas pada pemerintah daerah mencakup kas yang dikuasai, dikelola dan di bawah tanggung jawab BUD dan kas yang dikuasai, dikelola dan di bawah tanggung jawab selain BUD, misalnya Bendahara Penerimaan, Bendahara Pengeluaran dan Kas di BLUD serta Deposito.

Kas dan Setara Kas yang dikuasai dan di bawah tanggung jawab BUD terdiri dari:

- a. Saldo Rekening Kas Daerah, yaitu saldo rekening-rekening pada bank yang ditentukan oleh kepala daerah untuk menampung penerimaan dan pengeluaran.
- b. Setara Kas, antara lain berupa Surat Utang Negara (SUN)/obligasi dan deposito kurang dari 3 (tiga) bulan, yang dikelola oleh BUD.

Kas pemerintah daerah yang dikuasai dan di bawah tanggung jawab selain BUD terdiri dari:

- a. Kas di Bendahara Penerimaan

Kas di Bendahara Penerimaan mencakup seluruh kas, baik itu saldo rekening di bank maupun saldo uang tunai, yang berada di bawah tanggung jawab Bendahara Penerimaan yang sumbernya berasal dari pelaksanaan tugas pemerintahan dari Bendahara Penerimaan yang bersangkutan. Saldo kas ini mencerminkan saldo yang berasal dari pungutan yang sudah diterima oleh Bendahara Penerimaan dari setoran para wajib pajak yang belum disetorkan ke Rekening Kas Umum Daerah. Akun Kas di Bendahara Penerimaan yang disajikan dalam Neraca harus mencerminkan kas yang benar-benar ada pada tanggal Neraca. Apabila terdapat kas dalam valuta asing dikonversi menjadi rupiah menggunakan kurs tengah bank sentral pada tanggal Neraca. Meskipun dalam ketentuannya para Bendahara Penerimaan wajib menyetor seluruh penerimaan dalam waktu 24 (dua puluh empat) jam, namun tidak tertutup kemungkinan terdapat saldo penerimaan yang belum disetorkan dalam rekening Bendahara Penerimaan.

- b. Kas di Bendahara Pengeluaran

Kas di Bendahara Pengeluaran merupakan kas yang menjadi tanggung jawab/dikelola oleh Bendahara Pengeluaran yang berasal dari sisa uang muka kerja (UYHD/Uang Untuk Dipertanggungjawabkan (UUDP)/Uang Persediaan (UP) yang belum disetor ke RKUD per tanggal Neraca dan sisa pajak yang belum disetorkan. Kas di Bendahara Pengeluaran mencakup seluruh saldo rekening Bendahara Pengeluaran, uang logam, uang kertas, dan lain-lain kas, yang termasuk di dalamnya adalah kas yang berasal dari pajak yang dipungut tetapi belum disetorkan. Akun Kas di Bendahara Pengeluaran yang disajikan dalam Neraca pemerintah daerah harus mencerminkan kas yang benar-benar ada pada

tanggal Neraca. Apabila terdapat kas dalam valuta asing dikonversi menjadi rupiah menggunakan kurs tengah bank sentral pada tanggal Neraca.

Pada akhir tahun, Bendahara Pengeluaran memiliki sisa kas yang berasal dari UP. Kas sisa UP ini harus disetorkan ke RKUD selambat-lambatnya pada tanggal 31 Desember tahun anggaran berkenaan. Perlakuan akuntansinya adalah mengurangi kas di Bendahara Pengeluaran dan mengurangi R/K Pemda.

c. Kas di BLUD

Merupakan saldo kas tunai dan/atau saldo simpanan di Bank serta setara kas yang dikelola oleh unit organisasi yang menerapkan pola pengelolaan keuangan BLUD.

Kas dan setara kas pada neraca BLUD merupakan kas yang berasal dari pendapatan BLUD baik yang telah dan yang belum diakui/disahkan oleh unit yang mempunyai fungsi perbendaharaan umum.

Kas Tunai dan Kas Bank BLUD yang sudah disahkan oleh BUD/Kuasa BUD merupakan bagian dari Saldo Anggaran Lebih. BLUD sesuai dengan karakteristiknya dapat mengelola kas yang bukan milik BLUD dan/atau sisa kas dana investasi yang berasal dari APBD. Dana kas BLUD yang bukan milik BLUD diakui sebagai kas dan setara kas. Dana kas BLUD yang bukan milik BLUD antara lain:

- 1) Dana titipan pihak ketiga;
- 2) Uang jaminan; dan
- 3) Uang muka pasien rumah sakit.

d. Kas Lainnya

Merupakan saldo kas pada pemerintah daerah selain Kas di Bendahara Penerimaan, Kas di Bendahara Pengeluaran, dan Kas BLUD terdiri dari:

1) Kas Lainnya di Bendahara Penerimaan

Kas Lainnya di Bendahara Penerimaan merupakan kas dalam pengelolaan Bendahara Penerimaan yang tidak dapat diakui sebagai pendapatan misalnya berupa saldo kas yang terdapat pada rekening pemerintah lainnya yang dibuka pemerintah daerah.

2) Kas Lainnya di Bendahara Pengeluaran

Kas Lainnya di Bendahara Pengeluaran merupakan kas selain yang berasal dari uang persediaan. Kas lainnya tersebut dapat berupa saldo kas yang terdapat pada rekening lainnya yang dibuka pemerintah daerah, dana titipan pihak ketiga, uang jaminan, potongan pajak pemerintah yang dikelola oleh Bendahara Pengeluaran.

3. PENGAKUAN

Kas diakui pada saat kas diterima oleh Bendahara Penerimaan dan/atau Bendahara Pengeluaran/RKUD dan pada saat dikeluarkan oleh Bendahara Penerimaan dan/atau Bendahara Pengeluaran/RKUD.

4. PENGUKURAN

Kas dicatat sebesar nilai nominal. Nilai nominal artinya disajikan sebesar nilai rupiahnya. Apabila terdapat kas dalam bentuk valuta asing, dikonversi menjadi rupiah menggunakan kurs tengah bank sentral pada tanggal Neraca. Dalam hal

terdapat perbedaan dengan nilai sebelumnya maka diakui sebagai keuntungan/kerugian.

Dalam Saldo Kas juga termasuk penerimaan yang harus disetorkan ke pihak ketiga berupa utang PFK.

5. PENYAJIAN

Saldo kas dan setara kas harus disajikan dalam Neraca dan LAK.

Mutasi antar pos-pos kas dan setara kas tidak diinformasikan dalam laporan keuangan karena kegiatan tersebut merupakan bagian dari manajemen kas dan bukan merupakan bagian dari aktivitas operasi, investasi, pendanaan, dan transitoris pada Laporan LAK.

6. PENGUNGKAPAN

Pengungkapan kas dan setara kas dalam CaLK sekurang-kurangnya mengungkapkan hal-hal sebagai berikut:

- a. Rincian kas dan setara kas;
- b. Kebijakan manajemen setara kas; dan
- c. Informasi lainnya yang dianggap penting.

IV.C.7 KEBIJAKAN AKUNTANSI PIUTANG

1. DEFINISI

Piutang adalah hak pemerintah daerah untuk menerima pembayaran dari entitas lain termasuk wajib pajak/bayar atas kegiatan yang dilaksanakan oleh pemerintah daerah. Hal ini senada dengan berbagai teori yang mengungkapkan bahwa piutang adalah manfaat masa depan yang diakui pada saat ini.

Penyisihan piutang tak tertagih adalah taksiran nilai piutang yang kemungkinan tidak dapat diterima pembayarannya di masa akan datang dari seseorang dan/atau korporasi dan/atau entitas lain. Nilai penyisihan piutang tak tertagih tidak bersifat akumulatif tetapi diterapkan setiap akhir periode anggaran sesuai perkembangan kualitas piutang.

Penilaian kualitas piutang untuk penyisihan piutang tak tertagih dihitung berdasarkan kualitas umur piutang, jenis/karakteristik piutang, dan diterapkan dengan melakukan modifikasi tertentu tergantung kondisi dari debiturnya. Mekanisme perhitungan dan penyisihan saldo piutang yang mungkin tidak dapat ditagih, merupakan upaya untuk menilai kualitas piutang.

2. KLASIFIKASI

Piutang dilihat dari sisi peristiwa yang menyebabkan timbulnya piutang dibagi atas:

a. Piutang Karena Pungutan

Timbulnya piutang di lingkungan pemerintahan daerah pada umumnya terjadi karena adanya hak pemerintah daerah yang dapat dinilai dengan uang sebagai akibat pemerintah daerah telah memberikan jasa atau produk atau akibat lainnya berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku sehingga timbul tunggakan pungutan pendapatan daerah yang terdiri dari:

- 1) Piutang Pajak Daerah;
- 2) Piutang Retribusi Daerah; dan
- 3) Piutang Pendapatan Asli Daerah Lainnya.

b. Piutang Karena Transfer Antar Pemerintah

Dalam rangka perimbangan keuangan, baik perimbangan vertikal maupun horizontal, mengakibatkan adanya transfer antar pemerintahan. Transfer ini dapat berupa transfer dari Pemerintah Pusat ke Pemerintah Daerah, Pemerintah Provinsi ke Pemerintah Kabupaten/Kota, maupun antar Pemerintah Daerah Lainnya yang dilakukan berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku, yang terdiri atas:

- 1) Piutang DBH;
- 2) Piutang DAU;
- 3) Piutang DAK;
- 4) Piutang Dana Otonomi Khusus;
- 5) Piutang Transfer Lainnya;
- 6) Piutang Bagi Hasil dari Provinsi;
- 7) Piutang Transfer Antar Daerah; dan
- 8) Piutang Kelebihan Transfer.

c. Piutang Karena Ganti Kerugian Daerah

Piutang atas Kerugian Daerah sering disebut sebagai Piutang Tuntutan Ganti Rugi (TGR) dan Tuntutan Perbendaharaan (TP).

TGR dikenakan oleh atasan langsung kepada orang, pegawai negeri ataupun bukan pegawai negeri yang bukan bendahara yang karena lalai atau perbuatan melawan hukum mengakibatkan kerugian daerah.

TP ditetapkan oleh BPK kepada bendahara yang karena lalai atau perbuatan melawan hukum mengakibatkan kerugian daerah.

- 1) Piutang yang timbul akibat Tuntutan Ganti Kerugian Daerah terhadap Pegawai Negeri Bukan Bendahara; dan
- 2) Piutang yang timbul akibat Tuntutan Ganti Kerugian Daerah terhadap Bendahara.

d. Piutang Karena Perikatan

Terdapat berbagai perikatan antara pemerintah daerah dengan pihak lain yang menimbulkan piutang, yang terdiri atas:

- 1) Pemberian Pinjaman;
- 2) Penjualan;
- 3) Kemitraan; dan
- 4) Pemberian jasa/fasilitas.

3. PENGAKUAN

Piutang diakui saat timbul klaim/hak pemerintah daerah untuk menagih uang atau manfaat ekonomi lainnya kepada entitas lain.

Piutang dapat diakui ketika memenuhi kriteria:

- a. Diterbitkan surat ketetapan/dokumen yang sah; atau
- b. Telah diterbitkan surat penagihan dan telah dilaksanakan penagihan; atau
- c. Belum dilunasi sampai dengan akhir periode pelaporan.

Dan untuk peristiwa-peristiwa yang menimbulkan hak tagih, yaitu peristiwa yang timbul dari pemberian pinjaman, penjualan, kemitraan, dan pemberian fasilitas/jasa, diakui sebagai piutang dan dicatat sebagai aset di neraca, apabila memenuhi kriteria:

- a. Harus didukung dengan naskah perjanjian yang menyatakan hak dan kewajiban secara jelas;
- b. Jumlah piutang dapat diukur;
- c. Telah diterbitkan surat penagihan dan telah dilaksanakan penagihan; dan
- d. Belum dilunasi sampai dengan akhir periode pelaporan.

Piutang PAD

- a. **Piutang Pajak** pada dasarnya diakui pada saat terjadinya hak untuk menagih Piutang Pajak atau pada saat terbit surat keputusan tentang piutang pajak/dokumen yang dipersamakan.

Pengakuan pendapatan pajak yang menganut sistem *self assessment*, setiap Wajib Pajak (WP) wajib membayar pajak yang terutang sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan di bidang perpajakan, dengan tidak menggantungkan pada adanya surat ketetapan pajak. Pajak terutang adalah sebesar pajak yang harus dibayar sesuai ketentuan peraturan perundang-undangan perpajakan dan diberitahukan melalui Surat Pemberitahuan yang wajib disampaikan oleh WP ke instansi terkait.

Setelah adanya pengakuan pendapatan, WP yang bersangkutan wajib melunasinya sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan. Terhadap pajak yang belum dilunasi sampai dengan batas waktu yang ditentukan, akan diterbitkan Surat Tagihan Pajak sebagai dasar penagihan pajak.

- b. **Piutang Retribusi** pada dasarnya diakui pada saat terjadinya hak untuk menagih pendapatan retribusi, atau pada saat terbit surat keputusan tentang piutang retribusi/dokumen yang dipersamakan berdasarkan hasil inventarisasi SKRD atau dokumen yang disetarakan dengan SKRD yang belum dilunasi hingga tanggal 31 Desember pada periode pelaporan.
- c. **Piutang Hasil Pengelolaan Kekayaan Yang Dipisahkan** diakui bila telah dilakukan RUPS yang memutuskan untuk membagikan dividen kepada pemegang saham namun sampai dengan tanggal 31 Desember belum dilakukan pembayaran dividen atau terdapat kekurangan pembayaran dividen. Jadi, Piutang Dividen diakui berdasarkan hasil keputusan RUPS tentang pembagian laba perusahaan BUMD, BUMN maupun swasta/*joint venture*.
- d. **Piutang Lain-lain PAD yang Sah** diakui sebagai piutang dan dicatat sebagai aset di Neraca apabila telah diterbitkan surat penagihan dan telah dilaksanakan penagihannya serta sampai dengan akhir periode pelaporan belum dilunasi.

Pengakuan ini sesuai untuk jenis piutang hasil penjualan aset milik daerah, piutang denda atas keterlambatan pelaksanaan pekerjaan, piutang pendapatan denda retribusi, piutang hasil eksekusi atas jaminan, piutang dari penyelenggaraan pendidikan dan pelatihan, dan piutang dari angsuran/cicilan penjualan dan piutang lainnya yang sejenis.

Piutang yang diharapkan akan dilunasi dalam kurun waktu kurang dari 1 (satu) tahun diakui sebagai Aset Lancar, sedangkan piutang yang pelunasannya lebih dari 1 (satu) tahun diakui dan disajikan dalam Aset Tidak Lancar/Aset Lainnya.

Piutang Transfer

- a. Piutang DBH Pajak dan SDA** dihitung berdasarkan realisasi penerimaan pajak dan penerimaan hasil SDA yang menjadi hak daerah yang belum ditransfer. Nilai definitif jumlah yang menjadi hak daerah pada umumnya ditetapkan menjelang berakhirnya suatu tahun anggaran. Apabila alokasi definitif menurut Surat Keputusan Menteri Keuangan telah ditetapkan, tetapi masih ada hak daerah yang belum dibayarkan sampai dengan akhir tahun anggaran, maka jumlah tersebut tidak dicatat sebagai Piutang DBH sebelum dibuktikan dengan adanya pernyataan/ketetapan kurang salur/kurang bayar dari entitas penyalur.
- b. Piutang DAU** diakui apabila akhir tahun anggaran masih ada jumlah yang belum ditransfer, yaitu merupakan perbedaan antara total alokasi DAU menurut Peraturan Presiden dengan realisasi pembayarannya dalam satu tahun anggaran. Perbedaan tersebut dapat dicatat sebagai hak tagih atau piutang DAU, apabila Pemerintah Pusat menerbitkan suatu dokumen yang sah untuk mengakui piutang tersebut.
- c. Piutang DAK** diakui pada saat pemerintah daerah telah mengirim klaim pembayaran yang telah diverifikasi oleh Pemerintah Pusat dan telah ditetapkan jumlah definitifnya, tetapi Pemerintah Pusat belum melakukan pembayaran. Pengakuan jumlah piutang DAK adalah sebesar jumlah klaim yang belum ditransfer oleh Pemerintah Pusat yang didukung dengan dokumen yang sah untuk mengakui piutang tersebut.
- d. Piutang Transfer lainnya diakui apabila:**
 - 1) Dalam hal penyaluran tidak memerlukan persyaratan, apabila sampai dengan akhir tahun Pemerintah Pusat belum menyalurkan seluruh pembayarannya, sisa yang belum ditransfer akan menjadi hak tagih atau piutang bagi daerah (jika didukung dengan dokumen yang memadai/surat keputusan kurang salur dari pemerintah pusat);
 - 2) Dalam hal pencairan dana diperlukan persyaratan, misalnya tingkat penyelesaian pekerjaan tertentu, maka timbulnya hak tagih pada saat persyaratan sudah dipenuhi, tetapi belum dilaksanakan pembayarannya oleh Pemerintah Pusat.
- e. Piutang Kelebihan Transfer** terjadi apabila dalam suatu tahun anggaran ada kelebihan transfer. Apabila pemerintah daerah mengalami kelebihan dalam mentransfer, maka penerima transfer tersebut wajib mengembalikan kelebihan transfer yang telah diterimanya.

Sesuai dengan arah transfer, maka pemerintah daerah mempunyai kewenangan untuk memaksakan dalam menagih kelebihan transfer. Jika tidak/belum dibayar, pemerintah daerah dapat memperhitungkan kelebihan dimaksud dengan hak transfer periode berikutnya.

Piutang Ganti Kerugian Daerah

Piutang Ganti Kerugian Daerah harus didukung dengan bukti SK Pembebanan/Surat Keputusan Pembebanan Penggantian Kerugian (SKP2K)/Surat Keterangan Tanggung Jawab Mutlak (SKTJM)/dokumen yang dipersamakan, yang menunjukkan bahwa penyelesaian atas TP/TGR dilakukan dengan cara damai (di luar pengadilan). SK Pembebanan/SKP2K/SKTJM/dokumen yang dipersamakan

merupakan surat keterangan tentang pengakuan bahwa kerugian tersebut menjadi tanggung jawab seseorang dan bersedia mengganti kerugian tersebut. Terhadap piutang yang penagihannya diserahkan kepada Kantor Wilayah Direktorat Jenderal Piutang dan Lelang Negara, pengakuan atas piutang tersebut tetap melekat pada satuan kerja yang bersangkutan, dengan pengertian tidak terjadi pengalihan pengakuan atas piutang tersebut dan apabila penyelesaian TP/TGR tersebut dilaksanakan melalui jalur pengadilan, pengakuan piutang baru dilakukan setelah ada surat ketetapan yang telah diterbitkan oleh instansi yang berwenang.

Penyelesaian atas TP/TGR ini dapat dilakukan dengan cara damai (di luar pengadilan) atau melalui pengadilan. Apabila penyelesaian tagihan ini dilakukan dengan cara damai, maka setelah proses pemeriksaan selesai dan telah ada SKTJM dari pihak yang bersangkutan, diakui sebagai Piutang TGR/TP dan disajikan di kelompok Aset Lainnya di Neraca untuk jumlah yang akan diterima lebih dari 12 bulan mendatang dan disajikan sebagai piutang kelompok aset lancar untuk jumlah yang akan diterima dalam waktu 12 bulan mendatang.

Sebaliknya, apabila pihak yang bersangkutan memilih menggunakan jalur pengadilan, selama proses pengadilan masih berlangsung, cukup diungkapkan dalam CaLK. Pengakuan piutang ini baru dilakukan setelah terdapat surat ketetapan dan telah diterbitkan Surat Penagihan.

Dalam hal terdapat barang/uang yang disita oleh daerah sebagai jaminan maka hal ini wajib diungkapkan dalam CaLK.

Piutang Karena Perikatan

a. Pemberian Pinjaman

Piutang karena pemberian pinjaman timbul sehubungan dengan adanya pinjaman yang diberikan pemerintah kepada pemerintah lainnya, perorangan, BUMN/D, perusahaan swasta, atau organisasi lainnya.

Pada umumnya ketentuan dan persyaratan timbulnya pinjaman tersebut dituangkan dalam suatu naskah perjanjian pinjaman. Pengakuan piutang dilakukan pada saat terjadi realisasi pengeluaran uang dari RKUD, dan piutang tersebut berkurang apabila ada penerimaan di RKUD sehubungan dengan adanya penerimaan angsuran pokok pinjaman atau pelunasan.

Apabila dalam naskah perjanjian pinjaman diatur mengenai bunga dan denda maka setiap akhir tahun diakui adanya piutang bunga atau denda sebesar bunga untuk periode berjalan yang terutang sampai dengan tanggal 31 Desember tahun berjalan. Penerimaan pendapatan bunga dan denda lainnya yang berkaitan dengan pemberian pinjaman, dicatat sebagai penerimaan pendapatan.

b. Jual Beli

Pemerintah daerah dapat melakukan pemindahtanganan BMD, sesuai dengan ketentuan perundang-undangan yang berlaku, di mana pada jenis dan batas nilai tertentu harus mendapat persetujuan dari pihak yang berwenang. Pemindahtanganan barang ini antara lain dapat dilakukan melalui penjualan. Penjualan barang ada yang dilakukan secara tunai dan ada yang dilakukan secara cicilan atau angsuran. Apabila penjualan dilakukan secara kredit atau angsuran maka sisa tagihan tersebut diakui sebagai piutang penjualan angsuran dan

disajikan di Neraca sebagai aset di Neraca dari satuan kerja yang memiliki barang tersebut sesuai dengan ketentuan perundang-undangan yang berlaku.

c. Kemitraan

Dalam rangka mengoptimalkan pemanfaatan sumber daya yang dimiliki dan/atau dikuasai pemerintah daerah, instansi pemerintah daerah diperkenankan melakukan kemitraan dengan pihak lain dengan prinsip saling menguntungkan sesuai dengan peraturan perundang-undangan. Kemitraan ini antara lain bisa berupa Bangun Guna Serah (BGS) dan Bangun Serah Guna (BSG). Hak dan kewajiban masing-masing pihak dalam kemitraan tersebut dituangkan dalam naskah perjanjian kerja sama. Piutang pemerintah daerah timbul jika terdapat hak pemerintah daerah yang dapat dinilai dengan uang, yang sampai dengan berakhirnya tahun anggaran, per 31 Desember yang bersangkutan, belum dilunasi oleh mitra kerja samanya. Tagihan inilah yang diakui dan disajikan sebagai Piutang di Neraca.

d. Pemberian Fasilitas/Jasa

Piutang pemerintah daerah juga dapat timbul sehubungan dengan adanya fasilitas yang diberikan oleh pemerintah daerah kepada pihak lain, misalnya pemberian konsesi kepada perusahaan untuk melakukan eksplorasi terhadap SDA. Apabila dalam pemberian fasilitas atau jasa tersebut pemerintah daerah berhak untuk memperoleh imbalan yang dapat dinilai dengan uang maka hak tersebut diakui sebagai pendapatan bukan pajak dan harus dituangkan dalam dokumen perjanjian pemberian fasilitas/jasa. Hak pemerintah daerah atas imbalan yang dapat dinilai dengan uang dan per 31 Desember belum diterima dari pihak terkait tersebut diakui sebagai Piutang dan disajikan di Neraca.

Penyisihan Piutang

Aset berupa Piutang di Neraca harus terjaga agar nilainya sama dengan nilai bersih yang dapat direalisasikan (*Net Realizable Value/NRV*). Alat untuk menyesuaikan adalah dengan melakukan penyisihan piutang tidak tertagih. Penyisihan Piutang diperhitungkan dan dibukukan dengan periode yang sama timbulnya piutang, sehingga dapat menggambarkan nilai yang betul-betul diharapkan dapat ditagih.

Beban Dibayar Dimuka

Pencatatan Beban Dibayar Dimuka dilakukan dengan pendekatan beban, dimana jumlah beban atau pengeluaran kas yang nantinya akan menjadi beban dicatat seluruhnya terlebih dahulu sebagai beban. Pada akhir periode pelaporan, nilai beban disesuaikan menjadi sebesar nilai yang seharusnya (atau sebesar barang/jasa yang telah diterima oleh pemerintah). Selisihnya direklasifikasi menjadi Beban Dibayar Dimuka.

4. PENGUKURAN

Pengukuran Piutang pendapatan adalah sebagai berikut:

- a. Disajikan sebesar nilai yang belum dilunasi sampai dengan tanggal pelaporan dari setiap tagihan yang ditetapkan berdasarkan surat ketetapan kurang bayar yang diterbitkan; atau

- b. Disajikan sebesar nilai yang belum dilunasi sampai dengan tanggal pelaporan dari setiap tagihan yang telah ditetapkan terutang oleh Pengadilan Pajak untuk WP yang mengajukan banding; atau
- c. Disajikan sebesar nilai yang belum dilunasi sampai dengan tanggal pelaporan dari setiap tagihan yang masih proses banding atas keberatan dan belum ditetapkan oleh majelis tuntutan ganti rugi.

Pengukuran Piutang Pendapatan

Piutang pendapatan diakui setelah diterbitkan surat tagihan dan dicatat sebesar nilai nominal yang tercantum dalam tagihan. Secara umum unsur utama piutang karena ketentuan perundang-undangan ini adalah potensi pendapatan. Artinya piutang ini terjadi karena pendapatan yang belum disetor ke kas daerah oleh wajib setor. Oleh karena setiap tagihan oleh pemerintah daerah wajib ada keputusan, maka jumlah piutang yang menjadi hak pemerintah daerah sebesar nilai yang tercantum dalam keputusan atas penagihan yang bersangkutan.

Pengukuran Piutang Transfer

Pengukuran Piutang Transfer adalah sebagai berikut:

- a. Piutang DBH disajikan sebesar nilai yang belum diterima sampai dengan tanggal pelaporan dari setiap tagihan yang ditetapkan berdasarkan ketentuan transfer yang berlaku.
- b. Piutang DAU disajikan sebesar jumlah yang belum diterima, dalam hal terdapat kekurangan transfer DAU dari Pemerintah Pusat ke Kabupaten.
- c. Piutang DAK disajikan sebesar klaim yang telah diverifikasi dan disetujui oleh Pemerintah Pusat.

Pengukuran piutang sebagaimana huruf a, huruf b, dan huruf c berdasarkan ketentuan yang diatur dalam pengakuan piutang sebagaimana tersebut di atas.

Pengukuran Piutang Ganti Rugi

Berdasarkan pengakuan piutang yang dikemukakan di atas, pengukuran Piutang Ganti Rugi dilakukan sebagai berikut:

- a. Disajikan sebagai aset lancar sebesar nilai yang jatuh tempo dalam tahun berjalan dan yang akan ditagih dalam 12 (dua belas) bulan ke depan berdasarkan surat ketentuan penyelesaian yang telah ditetapkan; dan
- b. Disajikan sebagai aset lainnya terhadap nilai yang akan dilunasi di atas 12 bulan berikutnya.

Pengukuran Piutang Karena Perikatan, adalah sebagai berikut:

Pengukuran Piutang Karena Perikatan adalah sebagai berikut:

- a. Pemberian pinjaman

Piutang pemberian pinjaman dinilai dengan jumlah yang dikeluarkan dari kas daerah dan/atau apabila berupa barang/jasa harus dinilai dengan nilai wajar pada tanggal pelaporan atas barang/jasa tersebut.

Apabila dalam naskah perjanjian pinjaman diatur mengenai kewajiban bunga, denda, *commitment fee* dan atau biaya-biaya pinjaman lainnya, maka pada akhir periode pelaporan harus diakui adanya bunga, denda, *commitment fee* dan/atau biaya lainnya pada periode berjalan yang terutang (belum dibayar) pada akhir periode pelaporan.

b. Penjualan

Piutang dari penjualan diakui sebesar nilai sesuai naskah perjanjian penjualan yang terutang (belum dibayar) pada akhir periode pelaporan. Apabila dalam perjanjian dipersyaratkan adanya potongan pembayaran, maka nilai piutang harus dicatat sebesar nilai bersihnya.

c. Kemitraan

Piutang yang timbul diakui berdasarkan ketentuan-ketentuan yang dipersyaratkan dalam naskah perjanjian kemitraan.

d. Pemberian fasilitas/jasa

Piutang yang timbul diakui berdasarkan fasilitas atau jasa yang telah diberikan oleh pemerintah daerah pada akhir periode pelaporan, dikurangi dengan pembayaran atau uang muka yang telah diterima.

Pengukuran Berikutnya (*Subsequent Measurement*) Terhadap Pengakuan Awal

Piutang disajikan berdasarkan nilai nominal tagihan yang belum dilunasi tersebut dikurangi penyisihan kerugian piutang tidak tertagih. Apabila terjadi kondisi yang memungkinkan penghapusan piutang maka masing-masing jenis piutang disajikan setelah dikurangi piutang yang dihapuskan.

Pemberhentian Pengakuan

Pemberhentian pengakuan piutang selain pelunasan juga dikenal dengan dua cara yaitu: penghapustagihan (*write-off*) dan penghapusbukuan (*write down*). Hapus tagih yang berkaitan dengan perdata dan hapus buku yang berkaitan dengan akuntansi untuk piutang, merupakan dua hal yang harus diperlakukan secara terpisah.

Penghapustagihan piutang berkonotasi terhadap penghapusan hak tagih atau upaya tagih secara perdata atas suatu piutang. Substansi hukum penghapustagihan mempunyai konsekuensi menghapuskan catatan (penghapusbukuan).

Sedangkan penghapusbukuan piutang adalah kebijakan intern manajemen, merupakan proses dan keputusan akuntansi untuk pengalihan pencatatan dari *intrakomptabel* menjadi *ekstrakomptabel* agar nilai piutang dapat dipertahankan sesuai dengan NRV-nya. Tujuan hapus buku adalah menampilkan aset yang lebih realistis dan ekuitas yang lebih tepat. Penghapus-bukuan piutang tidak secara otomatis menghapus kegiatan penagihan piutang.

Penghapus-bukuan piutang merupakan konsekuensi penghapus-tagihan piutang. Penghapus-bukuan piutang dibuat berdasarkan berita acara atau keputusan pejabat yang berwenang untuk menghapustagih piutang. Keputusan dan/atau berita acara merupakan dokumen yang sah untuk bukti akuntansi penghapus-bukuan. Dalam Peraturan Pemerintah tentang Tata Cara Penghapusan Piutang Daerah, penghapusbukuan ini dikenal sebagai Penghapusan secara Bersyarat, yaitu menghapuskan piutang daerah tanpa menghapuskan hak tagih daerah.

Penghapustagihan piutang dilaksanakan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Oleh karena itu, apabila upaya penagihan yang dilakukan oleh satuan kerja yang berpiutang sendiri gagal maka satuan kerja yang bersangkutan tidak diperkenankan menghapuskannya sendiri tetapi harus mengikuti ketentuan yang berlaku.

Dalam Peraturan Pemerintah tentang Tata Cara Penghapusan Piutang Daerah, penghapus-bukuan ini dikenal sebagai penghapusan secara mutlak, yaitu menghapuskan piutang daerah dengan menghapuskan hak tagih daerah. Penghapustagihan diajukan setelah lewat waktu 2 (dua) tahun sejak tanggal penetapan Penghapusan Secara Bersyarat (hapus buku).

Penerimaan Tunai atas Piutang yang Telah Dihapusbukukan

Suatu piutang yang telah dihapus-bukukan, ada kemungkinan diterima pembayarannya, karena timbulnya kesadaran dan rasa tanggung jawab yang berutang. Terhadap kejadian adanya piutang yang telah dihapusbukukan, ternyata di kemudian hari diterima pembayaran/pelunasannya maka penerimaan tersebut dicatat sebagai penerimaan kas pada periode yang bersangkutan dengan lawan perkiraan penerimaan pendapatan pada akun Lain-lain PAD yang Sah.

5. PENILAIAN

Piutang disajikan sebesar nilai bersih yang dapat direalisasikan (NRV). Nilai bersih yang dapat direalisasikan adalah selisih antara nilai nominal piutang dengan penyisihan piutang.

Penggolongan kualitas piutang merupakan salah satu dasar untuk menentukan besaran tarif penyisihan piutang. Penilaian kualitas piutang dilakukan dengan mempertimbangkan jatuh tempo/umur piutang dan perkembangan upaya penagihan yang dilakukan oleh pemerintah daerah. Kualitas piutang didasarkan pada kondisi piutang pada tanggal pelaporan.

Dasar yang digunakan untuk menghitung penyisihan piutang adalah kualitas piutang. Kualitas piutang dikelompokkan menjadi 4 (empat) dengan klasifikasi sebagai berikut:

- a. Kualitas Piutang Lancar;
- b. Kualitas Piutang Kurang Lancar;
- c. Kualitas Piutang Diragukan; dan
- d. Kualitas Piutang Macet.

6. PENYAJIAN

Piutang disajikan pada Neraca sebagai bagian dari Aset Lancar.

7. PENGUNGKAPAN

Piutang disajikan dan diungkapkan secara memadai. Informasi mengenai akun piutang diungkapkan secara cukup dalam CaLK. Informasi dimaksud dapat berupa:

- a. Kebijakan akuntansi yang digunakan dalam penilaian, pengakuan dan pengukuran piutang;
- b. Rincian jenis-jenis, saldo menurut umur untuk mengetahui tingkat kolektibilitasnya;
- c. Perhitungan penyisihan piutang tak tertagih;
- d. Penjelasan atas penyelesaian piutang; dan
- e. Jaminan atau sita jaminan jika ada.

Khusus untuk TGR/TP juga harus diungkapkan piutang yang masih dalam proses penyelesaian, baik melalui cara damai maupun pengadilan.

IV.C.8 KEBIJAKAN AKUNTANSI PERSEDIAAN

1. DEFINISI

Persediaan adalah aset lancar dalam bentuk barang atau perlengkapan yang dimaksudkan untuk mendukung kegiatan operasional pemerintah daerah, dan barang-barang yang dimaksudkan untuk dijual dan/atau diserahkan dalam rangka pelayanan kepada masyarakat.

2. KLASIFIKASI

Persediaan merupakan aset yang berupa:

- a. Barang atau perlengkapan (*supplies*) yang digunakan dalam rangka kegiatan operasional pemerintah daerah, misalnya barang pakai habis seperti alat tulis kantor, barang tak habis pakai seperti komponen peralatan dan pipa, dan barang bekas pakai seperti komponen bekas.
- b. Bahan atau perlengkapan (*supplies*) yang akan digunakan dalam proses produksi, misalnya bahan baku pembuatan alat-alat pertanian, bahan baku pembuatan benih.
- c. Barang dalam proses produksi yang dimaksudkan untuk dijual atau diserahkan kepada masyarakat, misalnya adalah alat-alat pertanian setengah jadi, benih yang belum cukup umur.
- d. Barang yang disimpan untuk dijual atau diserahkan kepada masyarakat dalam rangka kegiatan pemerintahan, misalnya adalah hewan dan bibit tanaman, untuk dijual atau diserahkan kepada masyarakat.

Persediaan dapat terdiri dari:

- a. Barang konsumsi;
- b. Amunisi;
- c. Bahan untuk pemeliharaan;
- d. Suku cadang;
- e. Persediaan untuk tujuan strategis/berjaga-jaga;
- f. Pita cukai dan leges;
- g. Bahan baku;
- h. Barang dalam proses/setengah jadi;
- i. Tanah/bangunan untuk dijual atau diserahkan kepada masyarakat; dan
- j. Hewan dan tanaman, untuk dijual atau diserahkan kepada masyarakat.

Persediaan dalam kondisi rusak atau usang tidak dilaporkan dalam Neraca, tetapi diungkapkan dalam CaLK.

3. PENGAKUAN

a. Pengakuan Persediaan

- 1) pada saat potensi manfaat ekonomi masa depan diperoleh pemerintah daerah dan mempunyai nilai atau biaya yang dapat diukur dengan andal.
- 2) pada saat diterima atau hak kepemilikannya dan/atau pengusaannya berpindah. Dokumen sumber yang digunakan sebagai pengakuan perolehan persediaan adalah faktur, kuitansi, atau Berita Acara Serah Terima (BAST).

b. Pengakuan Beban Persediaan

Pengakuan beban persediaan menggunakan pendekatan aset dimana setiap pembelian persediaan yang dilakukan akan langsung menambah aset yaitu akun persediaan.

Penghitungan beban persediaan dilakukan dalam rangka penyajian LO.

c. Selisih Persediaan

Sering kali terjadi selisih persediaan antara catatan persediaan menurut bendahara barang/pengurus barang atau catatan persediaan menurut fungsi akuntansi dengan hasil *stock opname*. Selisih persediaan dapat disebabkan karena persediaan hilang, usang, kedaluwarsa, atau rusak.

Jika selisih persediaan dipertimbangkan sebagai suatu jumlah yang normal, maka selisih persediaan ini diperlakukan sebagai beban.

Jika selisih persediaan dipertimbangkan sebagai suatu jumlah yang *abnormal*, maka selisih persediaan ini diperlakukan sebagai kerugian daerah.

4. PENGUKURAN

Persediaan disajikan sebesar:

- a. Biaya perolehan apabila diperoleh dengan pembelian. Biaya perolehan persediaan meliputi harga pembelian, biaya pengangkutan, biaya penanganan dan biaya lainnya yang secara langsung dapat dibebankan pada perolehan persediaan. Potongan harga, rabat, dan lainnya yang serupa mengurangi biaya perolehan.
- b. Harga pokok produksi apabila diperoleh dengan memproduksi sendiri. Harga pokok produksi persediaan meliputi biaya langsung yang terkait dengan persediaan yang diproduksi dan biaya tidak langsung yang dialokasikan secara sistematis.
- c. Nilai wajar, apabila diperoleh dengan cara lainnya seperti donasi. Harga/nilai wajar persediaan meliputi nilai tukar aset atau penyelesaian kewajiban antar pihak yang memahami dan berkeinginan melakukan transaksi wajar (*arm length transaction*).

5. SISTEM PENCATATAN PERSEDIAAN

Persediaan dapat dicatat dengan metode periodik dan metode *perpetual*.

- a. Metode *Perpetual*, untuk jenis persediaan yang sifatnya *continues* dan membutuhkan kontrol yang besar, seperti obat-obatan. Dengan metode *perpetual*, pencatatan dilakukan setiap ada persediaan yang masuk dan keluar, sehingga nilai/jumlah persediaan selalu ter-*update*.
- b. Metode Periodik, untuk persediaan yang penggunaannya sulit diidentifikasi, seperti Alat Tulis Kantor (ATK). Dengan metode ini, pencatatan hanya dilakukan pada saat terjadi penambahan, sehingga tidak meng-*update* jumlah persediaan. Jumlah persediaan akhir diketahui dengan melakukan *stock opname* pada akhir periode.

Persediaan dinilai dengan metode FIFO (*First In First Out*). Harga pokok dari barang-barang yang pertama kali dibeli akan menjadi harga barang yang digunakan/dijual pertama kali. Sehingga nilai persediaan akhir dihitung dimulai dari harga pembelian terakhir.

Persediaan berupa obat, perbekalan kesehatan, dan bahan logistik dinilai dengan metode FEFO (*First Expired First Out*).

Barang persediaan yang memiliki nilai nominal yang dimaksudkan untuk dijual, seperti pita cukai, dinilai dengan biaya perolehan terakhir. Harga pokok produksi persediaan meliputi biaya langsung yang terkait dengan persediaan yang diproduksi dan biaya tidak langsung yang dialokasikan secara sistematis. Persediaan hewan dan tanaman yang dikembangkan dinilai dengan menggunakan nilai wajar.

6. PENYAJIAN

Persediaan disajikan di Neraca sebagai bagian dari Aset Lancar.

7. PENGUNGKAPAN

Persediaan diungkapkan secara memadai dalam CaLK meliputi hal-hal sebagai berikut:

- a. Kebijakan akuntansi yang digunakan dalam pengukuran persediaan.
- b. Penjelasan lebih lanjut persediaan seperti barang atau perlengkapan yang digunakan dalam pelayanan masyarakat, barang atau perlengkapan yang digunakan dalam proses produksi, barang yang disimpan untuk dijual atau diserahkan kepada masyarakat, dan barang yang masih dalam proses produksi yang dimaksudkan untuk dijual atau diserahkan kepada masyarakat.
- c. Jenis, jumlah, dan nilai persediaan dalam kondisi rusak atau usang.

IV.C.9 KEBIJAKAN AKUNTANSI INVESTASI

1. DEFINISI

Investasi merupakan aset yang dimaksudkan untuk memperoleh manfaat ekonomi seperti bunga, dividen dan royalti, atau manfaat sosial, sehingga dapat meningkatkan kemampuan pemerintah daerah dalam rangka pelayanan kepada masyarakat.

2. KLASIFIKASI

Investasi dikategorisasi berdasarkan jangka waktunya, yaitu investasi jangka pendek dan investasi jangka panjang.

a. Investasi Jangka Pendek

Investasi Jangka Pendek merupakan investasi yang memiliki karakteristik dapat segera diperjualbelikan/dicairkan dalam waktu 3 bulan s.d. 12 bulan.

Investasi Jangka Pendek biasanya digunakan untuk tujuan manajemen kas dimana pemerintah daerah dapat menjual investasi tersebut jika muncul kebutuhan akan kas. Investasi Jangka Pendek biasanya berisiko rendah.

b. Investasi Jangka Panjang

Investasi Jangka Panjang merupakan investasi yang pencairannya memiliki jangka waktu lebih dari 12 bulan.

Investasi Jangka Panjang dibagi menurut sifatnya, yaitu:

1) Investasi Nonpermanen

Investasi Jangka Panjang Nonpermanen merupakan Investasi Jangka Panjang yang dimaksudkan untuk dimiliki secara tidak berkelanjutan atau suatu waktu akan dijual atau ditarik kembali. Contoh yaitu dana bergulir.

Dana bergulir merupakan dana yang dipinjamkan untuk dikelola dan digulirkan kepada masyarakat oleh Pengguna Anggaran (PA) atau Kuasa Pengguna Anggaran (KPA) yang bertujuan meningkatkan ekonomi rakyat dan tujuan lainnya.

Adapun karakteristik dari dana bergulir adalah sebagai berikut:

- a) Dana tersebut merupakan bagian dari keuangan daerah.
- b) Dana tersebut dicantumkan dalam APBD dan/atau laporan keuangan.
- c) Dana tersebut harus dikuasai, dimiliki dan/atau dikendalikan oleh PA/KPA.
- d) Dana tersebut merupakan dana yang disalurkan kepada masyarakat ditagih kembali dari masyarakat dengan atau tanpa nilai tambah, selanjutnya dana disalurkan kembali kepada masyarakat/kelompok masyarakat demikian seterusnya (bergulir).
- e) Pemerintah daerah dapat menarik kembali dana bergulir.

Penyaluran dana bergulir dilakukan oleh satuan kerja pemerintah daerah dengan mekanisme sebagai berikut:

- a) Satuan kerja mendapat alokasi dana dari APBD yang tercantum dalam Dokumen Pelaksanaan Anggaran (DPA).
- b) Satuan kerja mengajukan pencairan dana kepada BUD.
- c) Penyaluran dana bisa dilakukan melalui LKB, LKBB, koperasi, modal ventura dan lain-lain. Lembaga-lembaga tersebut dapat berperan sebagai *executing agency* atau *channeling agency* sesuai dengan perjanjian yang dilakukan oleh satuan kerja pemerintah daerah dengan lembaga dimaksud. Jika berfungsi sebagai *executing agency*, lembaga tersebut mempunyai tanggung jawab menyeleksi dan menetapkan penerima dana bergulir, menyalurkan dan menagih kembali dana bergulir serta menanggung risiko terhadap ketidaktertagihan dana bergulir. Jika berfungsi sebagai *channeling agency*, lembaga tersebut hanya menyalurkan dana bergulir kepada penerima dana bergulir dan tidak mempunyai tanggung jawab menetapkan penerima dana bergulir.
- d) Dana yang disalurkan tersebut merupakan pinjaman yang harus dikembalikan oleh peminjam (masyarakat) kepada satuan kerja baik melalui lembaga lain atau langsung kepada satuan kerja pemerintah daerah yang bersangkutan.
- e) Satuan kerja melakukan pengelolaan dana melakukan pengendalian penagihan dana dari masyarakat, menyalurkan kembali dana tersebut kepada masyarakat/kelompok masyarakat, melaporkan dan mempertanggungjawabkan dana tersebut.

2) Investasi Permanen

Investasi Jangka Panjang Permanen merupakan Investasi Jangka Panjang yang dimaksudkan untuk dimiliki secara berkelanjutan atau tidak untuk diperjualbelikan atau ditarik kembali.

3. PENGAKUAN

Investasi diakui saat terdapat pengeluaran kas atau aset lainnya yang dapat memenuhi kriteria sebagai berikut:

- a. Memungkinkan pemerintah daerah memperoleh manfaat ekonomi dan manfaat sosial atau jasa potensial di masa depan; atau
- b. Nilai perolehan atau nilai wajar investasi dapat diukur secara memadai/andal (*reliable*).

Pengeluaran kas tersebut untuk memperoleh investasi jangka pendek dan investasi jangka panjang diakui sebagai pengeluaran pembiayaan.

Pengeluaran dana bergulir diakui sebagai Pengeluaran Pembiayaan yang disajikan dalam LRA maupun LAK. Pengeluaran Pembiayaan tersebut dicatat sebesar jumlah kas yang dikeluarkan dalam rangka perolehan dana bergulir dan disajikan di Neraca sebagai Investasi Jangka Panjang- Investasi Non Permanen-Dana Bergulir.

Pada saat perolehan dana bergulir, dana bergulir dicatat sebesar harga perolehan dana bergulir. Tetapi secara periodik, pemerintah daerah harus melakukan penyesuaian terhadap dana bergulir sehingga nilai dana bergulir yang tercatat di neraca menggambarkan nilai bersih yang dapat direalisasikan (NRV).

Hasil investasi diakui sebagai berikut:

- a. Hasil investasi yang diperoleh dari Investasi Jangka Pendek antara lain berupa bunga deposito, bunga obligasi dan dividen tunai (*cash dividend*) diakui pada saat diperoleh dan dicatat sebagai pendapatan.
- b. Hasil investasi berupa dividen tunai yang diperoleh dari penyertaan modal pemerintah daerah yang pencatatannya menggunakan metode biaya dicatat sebagai pendapatan hasil investasi. Sedangkan apabila menggunakan metode ekuitas bagian laba berupa dividen tunai yang diperoleh dicatat sebagai pendapatan hasil investasi dan mengurangi nilai investasi pemerintah daerah. Dividen dalam bentuk saham yang diterima tidak akan menambah nilai investasi pemerintah daerah dan tidak diakui sebagai pendapatan.

4. PENGUKURAN

Pengukuran investasi berbeda-beda berdasarkan jenis investasinya.

Berikut ini akan dijabarkan pengukuran investasi untuk masing-masing jenisnya, yaitu:

- a. Pengukuran Investasi Jangka Pendek:
 - 1) Investasi dalam bentuk surat berharga:
 - a) Apabila terdapat nilai biaya perolehannya, maka dicatat sebesar biaya perolehan yang di dalamnya mencakup harga investasi, komisi, jasa bank, dan biaya lainnya.
 - b) Apabila tidak terdapat biaya perolehannya, maka dicatat sebesar nilai wajar atau harga pasarnya.
 - 2) Investasi dalam bentuk non saham dicatat sebesar nilai nominalnya, misalnya deposito berjangka waktu 6 bulan.
- b. Pengukuran Investasi Jangka Panjang:
 - 1) Investasi Permanen

Investasi Permanen dicatat sebesar biaya perolehannya meliputi harga transaksi investasi berkenaan ditambah biaya lain yang timbul dalam rangka perolehan investasi berkenaan.
 - 2) Investasi Nonpermanen:

- a) investasi yang dimaksudkan tidak untuk dimiliki berkelanjutan, dinilai sebesar nilai perolehannya.
- b) investasi dalam bentuk dana talangan untuk penyehatan perbankan yang akan segera dicairkan dinilai sebesar nilai bersih yang dapat direalisasikan.
- c) penanaman modal di proyek-proyek pembangunan pemerintah daerah (seperti proyek PIR) dinilai sebesar biaya pembangunan termasuk biaya yang dikeluarkan untuk perencanaan dan biaya lain yang dikeluarkan dalam rangka penyelesaian proyek sampai proyek tersebut diserahkan ke pihak ketiga.
- c. Pengukuran investasi yang diperoleh dari nilai aset yang disertakan sebagai investasi pemerintah daerah, dinilai sebesar biaya perolehan, atau nilai wajar investasi tersebut jika harga perolehannya tidak ada.
- d. Pengukuran investasi yang harga perolehannya dalam valuta asing harus dinyatakan dalam rupiah dengan menggunakan nilai tukar (kurs tengah bank sentral) yang berlaku pada tanggal transaksi.

5. METODE PENILAIAN

Penilaian investasi pemerintah daerah dilakukan dengan tiga metode yaitu:

a. Metode biaya

Investasi pemerintah daerah yang dinilai menggunakan metode biaya, investasi dicatat sebesar biaya perolehan.

- 1) Metode ini digunakan jika kepemilikan investasi pemerintah daerah kurang dari 20%.
- 2) Investasi yang dicatat sebesar biaya perolehan.

b. Metode ekuitas

Investasi pemerintah daerah yang dinilai menggunakan metode ekuitas, investasi dicatat sebesar biaya perolehan investasi awal dan ditambah atau dikurangi bagian laba atau rugi sebesar persentase kepemilikan pemerintah daerah setelah tanggal perolehan.

- 1) Metode ini digunakan jika kepemilikan investasi pemerintah daerah 20% sampai 50%, atau kepemilikan kurang dari 20% tetapi memiliki pengaruh yang signifikan.
- 2) Atau kepemilikan investasi pemerintah daerah lebih dari 50%.
- 3) Investasi awal dicatat sebesar biaya perolehan dan ditambah atau dikurangi sebesar bagian laba atau rugi pemerintah setelah tanggal perolehan. Bagian laba yang diterima tidak termasuk dividen dalam bentuk saham, akan mengurangi nilai investasi pemerintah daerah dan tidak dilaporkan sebagai pendapatan.
- 4) Penyesuaian terhadap nilai investasi juga diperlukan untuk mengubah porsi kepemilikan investasi pemerintah daerah, misalnya adanya perubahan yang timbul akibat pengaruh valuta asing serta revaluasi aset tetap.

Dalam kondisi tertentu, kriteria besarnya persentase kepemilikan saham bukan merupakan faktor yang menentukan dalam pemilihan metode penilaian investasi, tetapi yang lebih menentukan adalah tingkat pengaruh (*the degree of influence*) atau pengendalian terhadap perusahaan *investee*. Ciri-ciri adanya pengaruh atau pengendalian pada perusahaan *investee*, antara lain:

- 1) Kemampuan mempengaruhi komposisi dewan komisaris;
- 2) Kemampuan untuk menunjuk atau menggantikan direksi;
- 3) Kemampuan untuk menetapkan dan mengganti dewan direksi perusahaan *investee*; dan
- 4) Kemampuan untuk mengendalikan mayoritas suara dalam rapat/pertemuan dewan direksi.

c. Metode nilai bersih yang dapat direalisasikan

Pada metode nilai bersih yang dapat direalisasikan, investasi pemerintah daerah akan dicatat sebesar nilai realisasi yang akan diperoleh di akhir masa investasi dan biasanya bersifat nonpermanen.

Metode nilai bersih yang dapat direalisasikan digunakan terutama untuk kepemilikan yang akan dilepas/dijual dalam jangka waktu dekat.

Investasi nonpermanen dalam bentuk dana bergulir dicatat sebesar nilai bersih yang dapat direalisasikan (NRV). Nilai NRV diperoleh berdasarkan nilai nominal perolehan dana bergulir dikurangi dengan penyisihan piutang dana bergulir yang tidak tertagih.

Penyajian dana bergulir di neraca berdasarkan nilai yang dapat direalisasikan dilaksanakan dengan mengurangi perkiraan dana bergulir diragukan tertagih dari dana bergulir yang dicatat sebesar harga perolehan, ditambah dengan perguliran dana yang berasal dari pendapatan dana bergulir. Dana bergulir diragukan tertagih merupakan jumlah dana bergulir yang tidak dapat tertagih dan dana bergulir yang diragukan tertagih. Dana bergulir dapat dihapuskan jika dana bergulir tersebut benar-benar sudah tidak tertagih dan penghapusannya mengikuti ketentuan yang berlaku. Akun lawan (*contra account*) dari dana bergulir diragukan tertagih adalah Defisit Non Operasional.

Nilai bersih dana bergulir yang dapat direalisasikan adalah nilai awal dana bergulir tersebut dikurangi oleh dana bergulir yang tidak dapat ditagih.

Secara periodik, harus dilakukan penyesuaian terhadap investasi nonpermanen sehingga nilai investasi yang tercatat menggambarkan nilai bersih yang dapat direalisasikan. Nilai tersebut dapat diperoleh dengan melakukan penatausahaan investasi sesuai dengan jatuh temponya (*aging schedule*). Berdasarkan penatausahaan tersebut, akan diketahui jumlah investasi yang tidak dapat tertagih, investasi yang diragukan dapat tertagih, dan investasi yang dapat tertagih.

Besarnya nilai penyisihan dana bergulir tak tertagih ditentukan berdasarkan jenis dana bergulir dan umur dana bergulir. Pada prinsipnya, semakin lama umur dana bergulir maka semakin besar pula kemungkinan tidak tertagihnya. Dengan demikian, semakin lama umur dana bergulir maka semakin besar pula penyisihan dana bergulir tidak tertagih yang harus diantisipasi oleh pemerintah daerah. Pemerintah daerah dan SKPD wajib menyusun daftar umur dana bergulir yang dicantumkan di dalam CaLK.

6. PELEPASAN DAN PEMINDAHAN INVESTASI

Pelepasan investasi pemerintah daerah dapat terjadi karena penjualan, pelepasan hak karena peraturan pemerintah daerah, dan lain sebagainya. Perbedaan antara hasil pelepasan investasi dengan nilai tercatatnya harus dibebankan atau dikreditkan

kepada keuntungan/rugi pelepasan investasi. Keuntungan/rugi pelepasan investasi disajikan dalam LO.

7. PENYAJIAN

Investasi Jangka Pendek disajikan pada Neraca sebagai bagian dari Aset Lancar, sedangkan Investasi Jangka Panjang disajikan pada Neraca sebagai bagian dari Investasi Jangka Panjang yang kemudian dibagi ke dalam Investasi Nonpermanen dan Investasi Permanen.

8. PENGUNGKAPAN

Hal-hal terkait pengungkapan investasi dalam CaLK sekurang-kurangnya mengungkapkan hal-hal sebagai berikut:

- a. Kebijakan akuntansi untuk penentuan nilai investasi.
- b. Jenis-jenis investasi, investasi permanen dan nonpermanen.
- c. Perubahan harga pasar baik investasi jangka pendek maupun investasi jangka panjang.
- d. Penurunan nilai investasi yang signifikan dan penyebab penurunan tersebut.
- e. Investasi yang dinilai dengan nilai wajar dan alasan penerapannya.
- f. Jumlah dana bergulir yang tidak tertagih dan penyebabnya, saldo awal dana bergulir, penambahan/pengurangan dana bergulir dan saldo akhir dana bergulir.
- g. Informasi tentang jatuh tempo dana bergulir berdasarkan umur dana bergulir.
- h. Perubahan pos investasi.

IV.C.10 KEBIJAKAN AKUNTANSI ASET TETAP DAN PENYUSUTAN

1. DEFINISI

Aset Tetap adalah aset berwujud yang mempunyai masa manfaat lebih dari 12 (dua belas) bulan, untuk digunakan atau dimaksudkan untuk digunakan, dalam kegiatan pemerintah daerah atau dimanfaatkan oleh masyarakat umum.

Tidak termasuk dalam definisi Aset Tetap adalah aset yang dikuasai untuk dikonsumsi dalam operasi pemerintah daerah, seperti bahan (*materials*) dan perlengkapan (*supplies*).

2. KLASIFIKASI

Aset Tetap diklasifikasikan berdasarkan kesamaan dalam sifat atau fungsinya dalam aktivitas operasi entitas. Klasifikasi Aset Tetap adalah sebagai berikut:

- a. Tanah
Tanah yang dikelompokkan sebagai Aset Tetap ialah tanah yang diperoleh dengan maksud untuk dipakai dalam kegiatan operasional pemerintah daerah dan dalam kondisi siap dipakai.
Termasuk dalam klasifikasi tanah ini adalah tanah yang digunakan untuk pertanian, perkebunan, gedung dan bangunan, jalan, jaringan, dan irigasi.
- b. Peralatan dan Mesin
Peralatan dan Mesin mencakup mesin-mesin dan kendaraan bermotor, alat elektronik, inventaris kantor, dan peralatan lainnya yang nilainya signifikan dan masa manfaatnya lebih dari 12 (dua belas) bulan dan dalam kondisi siap pakai.

Peralatan dan Mesin memiliki variasi terbanyak dalam kelompok Aset Tetap. Peralatan dan Mesin ini dapat berupa alat-alat besar, alat-alat angkutan, alat bengkel, alat kantor, alat rumah tangga, alat kedokteran, alat komunikasi, dan lain sebagainya.

c. Gedung dan Bangunan

Gedung dan Bangunan mencakup seluruh Gedung dan Bangunan yang diperoleh dengan maksud untuk dipakai dalam kegiatan operasional pemerintah daerah dan dalam kondisi siap dipakai.

Khusus untuk gedung bertingkat pada dasarnya terdiri dari komponen bangunan fisik, komponen penunjang utama yang berupa *mechanical engineering* (lift, instalasi listrik beserta generator, dan sarana pendingin *Air Conditioning*), dan komponen penunjang lain yang antara lain berupa saluran air dan telpon.

Termasuk dalam kelompok Gedung dan Bangunan adalah gedung tempat kerja, bangunan gedung tempat tinggal, bangunan menara, monumen/bangunan bersejarah, tugu, dan candi serta bangunan sejenis lainnya. Dan tidak mencakup tanah yang diperoleh untuk pembangunan Gedung dan Bangunan yang ada di atasnya. Tanah yang diperoleh untuk keperluan dimaksud dimasukkan dalam kelompok Tanah.

d. Jalan, Jaringan, dan Irigasi

Jalan, Jaringan, dan Irigasi mencakup jalan daerah, jaringan, dan irigasi yang dibangun oleh pemerintah daerah dan/atau swasta serta dimiliki dan/atau dikuasai oleh pemerintah daerah dan dalam kondisi siap dipakai. Jalan daerah, jaringan, dan irigasi tersebut selain digunakan dalam kegiatan pemerintah daerah juga dimanfaatkan oleh masyarakat umum. Termasuk dalam klasifikasi jalan daerah, jaringan, dan irigasi adalah jalan kabupaten dan jalan lingkungan sekunder, jembatan, bangunan air, instalasi pembangkit listrik, jaringan air minum, jaringan air limbah, jaringan listrik, dan jaringan telekomunikasi serta sejenis lainnya. Dan tidak mencakup tanah yang diperoleh untuk pembangunan jalan, jaringan dan irigasi. Tanah yang diperoleh untuk keperluan dimaksud dimasukkan dalam kelompok tanah.

Dalam hal klasifikasi jalan mengacu pada peraturan perundangan yang mengatur mengenai jalan.

e. Aset Tetap Lainnya

Aset Tetap Lainnya mencakup aset tetap yang tidak dapat dikelompokkan ke dalam kelompok Aset Tetap diatas, yang diperoleh dan dimanfaatkan untuk kegiatan operasional pemerintah daerah dan dalam kondisi siap dipakai.

Aset yang termasuk dalam kategori Aset Tetap Lainnya adalah koleksi perpustakaan/buku dan non buku, barang bercorak kesenian/kebudayaan/olah raga, hewan, dan tanaman. Termasuk dalam kategori Aset Tetap Lainnya adalah Aset Tetap-Renovasi, yaitu biaya renovasi atas aset tetap yang bukan miliknya, dan biaya partisi suatu ruangan kantor yang bukan miliknya.

f. Konstruksi Dalam Pengerjaan (KDP)

KDP mencakup aset tetap yang sedang dalam proses pembangunan namun pada tanggal laporan keuangan belum selesai seluruhnya.

KDP mencakup Tanah, Peralatan dan Mesin, Gedung dan Bangunan, Jalan, Jaringan dan Irigasi, dan Aset Tetap Lainnya, yang proses perolehannya dan/atau pembangunannya membutuhkan suatu periode waktu tertentu dan belum selesai.

g. Akumulasi Penyusutan

Merupakan akumulasi dari penyesuaian nilai sehubungan dengan penurunan kapasitas dan manfaat dari suatu aset.

Penyusutan adalah alokasi yang sistematis atas nilai suatu Aset Tetap yang dapat disusutkan selama masa manfaat aset yang bersangkutan. Nilai penyusutan masing-masing periode diakui sebagai pengurang nilai tercatat Aset Tetap dalam Neraca dan Beban Penyusutan dalam LO. Selain Tanah dan KDP, seluruh Aset Tetap disusutkan sesuai dengan sifat dan karakteristik aset tersebut.

Aset Tetap Lainnya berupa hewan, tanaman, dan buku perpustakaan tidak dilakukan penyusutan secara periodik, melainkan diterapkan penghapusan pada Aset Tetap Lainnya tersebut sudah tidak dapat digunakan atau mati.

3. PENGAKUAN

Aset Tetap diakui pada saat manfaat ekonomi masa depan dapat diperoleh dan nilainya dapat diukur dengan handal.

Pengakuan Aset Tetap sangat andal bila aset tetap telah diterima atau diserahkan hak kepemilikannya dan atau pada saat penguasaannya berpindah.

Apabila perolehan Aset Tetap belum didukung dengan bukti secara hukum dikarenakan masih adanya suatu proses administrasi yang diharuskan, seperti pembelian tanah yang masih harus diselesaikan proses jual beli (akta) dan sertifikat kepemilikannya di instansi berwenang, maka aset tetap tersebut harus diakui pada saat terdapat bukti bahwa penguasaan atas Aset Tetap tersebut telah berpindah, misalnya telah terjadi pembayaran dan penguasaan atas sertifikat tanah atas nama pemilik sebelumnya.

Untuk dapat diakui sebagai aset tetap harus berwujud dan memenuhi kriteria sebagai berikut:

- Mempunyai masa manfaat lebih dari 12 bulan;
Suatu Aset Tetap mempunyai manfaat lebih dari 12 (dua belas) bulan untuk digunakan, atau dimaksudkan untuk digunakan, dalam kegiatan pemerintah daerah atau dimanfaatkan oleh masyarakat umum.
- Biaya perolehan aset dapat diukur secara andal;
Pengakuan Aset Tetap akan andal bila Aset Tetap telah diterima atau diserahkan hak kepemilikannya dan atau pada saat penguasaannya berpindah.
Saat pengakuan aset akan dapat diandalkan apabila terdapat bukti bahwa telah terjadi perpindahan hak kepemilikan dan/atau penguasaan secara hukum, misalnya sertifikat tanah dan bukti kepemilikan kendaraan bermotor.
- Tidak dimaksudkan untuk dijual dalam operasi normal entitas;
Tujuan utama dari perolehan Aset Tetap adalah untuk digunakan oleh pemerintah daerah dalam mendukung kegiatan operasionalnya dan bukan dimaksudkan untuk dijual.
- Diperoleh atau dibangun dengan maksud untuk digunakan;

Aset Tetap tersebut diperoleh atau dibangun dengan maksud digunakan untuk kegiatan operasional pemerintah daerah.

- Merupakan objek pemeliharaan;
Aset Tetap tersebut merupakan objek pemeliharaan atau memerlukan biaya/ongkos untuk dipelihara.
- Memenuhi batasan materialitas Aset Tetap yang telah ditetapkan.
Nilai perolehan Aset Tetap tersebut harus memenuhi batasan materialitas biaya (*materialization thresholds*) dari Aset Tetap yang telah ditetapkan.

Pengeluaran belanja barang yang tidak memenuhi kriteria Aset Tetap diatas akan diperlakukan sebagai barang inventaris *ekstrakomptabel*.

Pengakuan masing-masing jenis Aset Tetap:

a. Tanah

Tanah diakui sebagai Aset Tetap apabila memenuhi kriteria sebagaimana tersebut diatas. Apabila salah satu kriteria tidak terpenuhi maka tanah tersebut tidak dapat diakui sebagai Aset Tetap milik pemerintah daerah.

Pada praktiknya, masih banyak tanah-tanah pemerintah daerah yang dikuasai atau digunakan oleh kantor-kantor pemerintahan, namun belum disertifikatkan atas nama pemerintah daerah. Atau terdapat tanah milik pemerintah daerah yang dikuasai atau digunakan oleh pihak lain karena tidak terdapat bukti kepemilikan yang sah atas tanah tersebut. Terkait dengan kasus-kasus kepemilikan tanah tersebut penyajiannya dalam laporan keuangan, adalah sebagai berikut:

- 1) Dalam hal tanah belum ada bukti kepemilikan yang sah, namun dikuasai dan/atau digunakan oleh pemerintah daerah, maka tanah tersebut tetap harus dicatat dan disajikan sebagai aset tetap tanah pada neraca pemerintah daerah, serta diungkapkan secara memadai dalam CaLK.
- 2) Dalam hal tanah dimiliki oleh pemerintah daerah, namun dikuasai dan/atau digunakan oleh pihak lain, maka tanah tersebut tetap harus dicatat dan disajikan sebagai aset tetap tanah pada neraca pemerintah daerah, serta diungkapkan secara memadai dalam CaLK, bahwa tanah tersebut dikuasai atau digunakan oleh pihak lain.
- 3) Dalam hal tanah dimiliki oleh suatu entitas pemerintah daerah, namun dikuasai dan/atau digunakan oleh entitas pemerintah daerah yang lain, maka tanah tersebut dicatat dan disajikan pada neraca entitas pemerintah daerah yang mempunyai bukti kepemilikan, serta diungkapkan secara memadai dalam CaLK. Entitas pemerintah yang menguasai dan/atau menggunakan tanah cukup mengungkapkan tanah tersebut secara memadai dalam CaLK.
- 4) Perlakuan tanah yang masih dalam sengketa atau proses pengadilan:
 - a) Dalam hal belum ada bukti kepemilikan tanah yang sah, tanah tersebut dikuasai dan/atau digunakan oleh pemerintah daerah, maka tanah tersebut tetap harus dicatat dan disajikan sebagai Aset Tetap Tanah pada neraca pemerintah daerah, serta diungkapkan secara memadai dalam CaLK.
 - b) Dalam hal pemerintah daerah belum mempunyai bukti kepemilikan tanah yang sah, tanah tersebut dikuasai dan/atau digunakan oleh pihak lain, maka tanah tersebut dicatat dan disajikan sebagai aset tetap tanah pada neraca pemerintah daerah, serta diungkapkan secara memadai dalam CaLK.

- c) Dalam hal bukti kepemilikan tanah ganda, namun tanah tersebut dikuasai dan/atau digunakan oleh pemerintah daerah, maka tanah tersebut tetap harus dicatat dan disajikan sebagai Aset Tetap Tanah pada Neraca pemerintah daerah, serta diungkapkan secara memadai dalam CaLK.
- d) Dalam hal bukti kepemilikan tanah ganda, namun tanah tersebut dikuasai dan/atau digunakan oleh pihak lain, maka tanah tersebut tetap harus dicatat dan disajikan sebagai Aset Tetap Tanah pada Neraca pemerintah daerah, namun adanya sertifikat ganda harus diungkapkan secara memadai dalam CaLK.

Tanah Wakaf yang digunakan/dipakai oleh instansi pemerintah daerah yang berstatus tanah wakaf disajikan dan dilaporkan sebagai Aset Tetap Tanah pada Neraca pemerintah daerah dan diungkapkan secara memadai pada CaLK.

b. Peralatan dan Mesin

Peralatan dan Mesin diakui sebagai Aset Tetap apabila memenuhi kriteria sebagaimana tersebut diatas. Apabila salah satu kriteria tidak terpenuhi maka Peralatan dan Mesin tersebut tidak dapat diakui sebagai Aset Tetap milik pemerintah daerah.

Pengakuan Peralatan dan Mesin dapat dilakukan apabila terdapat bukti bahwa hak/kepemilikan telah berpindah, dalam hal ini misalnya ditandai dengan berita acara serah terima pekerjaan, dan untuk kendaraan bermotor dilengkapi dengan bukti kepemilikan kendaraan.

Perolehan peralatan dapat melalui pembelian, pembangunan, atau pertukaran aset, hibah/donasi, dan lainnya. Perolehan melalui pembelian dapat dilakukan dengan pembelian tunai dan angsuran serta dilakukan melalui mekanisme pelaksanaan kegiatan dan pengeluaran belanja modal.

Peralatan dan Mesin yang diperoleh dan yang dimaksudkan akan diserahkan kepada pihak lain, tidak dapat dikelompokkan dalam Aset Tetap Peralatan dan Mesin, tapi dikelompokkan kepada aset Persediaan.

Batas materialitas Aset Tetap adalah batas pengakuan nilai Aset Tetap untuk pengadaan Aset Tetap yang berasal dari belanja barang dan jasa maupun belanja modal dan/atau perolehan lainnya yang sah sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.

Perlakuan belanja pengadaan Aset Tetap sebagai berikut:

- 1) Belanja pengadaan Aset Tetap diakui sebagai Aset Tetap jika nilai belanjanya lebih besar atau sama dengan nilai batas minimal materialitas Aset Tetap.
- 2) Belanja pengadaan Aset Tetap tidak diakui sebagai Aset Tetap jika nilai belanjanya kurang dari nilai batas minimal materialitas Aset Tetap.

Aset Tetap yang nilainya di bawah batas materialitas Aset Tetap dicatat secara terpisah dalam daftar barang *ekstrakomptabel*, dan bukan merupakan bagian dari nilai Aset Tetap yang tercantum di Neraca maupun Kartu Inventaris Barang (KIB)

Daftar BMD *ekstrakomptabel* adalah daftar BMD berupa Aset Tetap yang tidak memenuhi kriteria kapitalisasi.

Batas minimal materialitas Aset Tetap sebagai berikut:

Aset	Nilai (Rp)
1. Peralatan dan Mesin	
- Alat-Alat Bengkel dan Alat-Alat Ukur	500.000,00
- Alat-Alat Pertanian	500.000,00
- Alat-Alat Kantor dan Rumah Tangga	500.000,00
- Alat-Alat Studio, Komunikasi dan Pemancar	500.000,00
- Alat-Alat Kedokteran dan Kesehatan	500.000,00
- Alat-Alat Laboratorium	500.000,00
- Alat-Alat Persenjataan	500.000,00
- Alat-Alat Komputer	500.000,00
- Alat-Alat Eksplorasi	500.000,00
- Alat-Alat Pengeboran	500.000,00
- Alat-Alat Produksi, Pengolahan, dan Pemurnian	500.000,00
- Ala-Alat Bantu Eksplorasi	500.000,00
- Alat-Alat Keselamatan Kerja	500.000,00
- Alat-Alat Peraga	500.000,00
- Peralatan Proses Produksi	500.000,00
- Rambu-rambu	500.000,00
- Alat-Alat Olahraga	500.000,00
2. Gedung dan Bangunan	
- Bangunan Gedung	25.000.000,00
- Monumen	25.000.000,00
- Bangunan Menara	25.000.000,00
- Tugu Titik Kontrol/Pasti	25.000.000,00

Pengakuan Aset Tetap akan sangat andal bila Aset Tetap telah diterima atau diserahkan hak kepemilikannya dan atau pada saat penguasaannya berpindah. Saat pengakuan aset akan lebih dapat diandalkan apabila terdapat bukti bahwa telah terjadi perpindahan hak kepemilikan dan/atau penguasaan secara hukum, misalnya sertifikat tanah dan bukti kepemilikan kendaraan bermotor. Apabila perolehan Aset Tetap belum didukung dengan bukti secara hukum dikarenakan masih adanya suatu proses administrasi yang diharuskan, seperti pembelian tanah yang masih harus diselesaikan proses jual beli (akta) dan sertifikat kepemilikannya di instansi berwenang, maka Aset Tetap tersebut harus diakui pada saat terdapat bukti bahwa penguasaan atas Aset Tetap tersebut telah berpindah, misalnya telah terjadi pembayaran dan penguasaan atas sertifikat tanah atas nama pemilik sebelumnya.

c. Gedung dan Bangunan

Gedung dan Bangunan diakui sebagai Aset Tetap apabila memenuhi kriteria sebagaimana tersebut diatas. Apabila salah satu kriteria tidak terpenuhi maka Gedung dan Bangunan tersebut tidak dapat diakui sebagai aset tetap milik pemerintah daerah.

Gedung dan Bangunan diakui pada saat Gedung dan Bangunan telah diterima atau diserahkan hak kepemilikannya dan/atau pada saat penguasaannya berpindah secara hukum misalnya akte jual beli atau BAST serta telah siap dipakai.

Perolehan Gedung dan Bangunan dapat melalui pembelian, pembangunan, atau tukar-menukar, dan lainnya. Perolehan melalui pembelian dapat dilakukan

dengan pembelian tunai dan angsuran dalam belanja modal. Perolehan melalui pembangunan dapat dilakukan dengan membangun sendiri (swakelola) dan melalui kontrak konstruksi.

d. Jalan, Jaringan, dan Irigasi

- 1) Untuk dapat diakui sebagai Jalan, Jaringan, dan Irigasi, maka Jalan, Jaringan, dan Irigasi harus memenuhi kriteria sebagaimana tersebut diatas. Apabila salah satu kriteria tidak terpenuhi maka Jalan, Jaringan, dan Irigasi tersebut tidak dapat diakui sebagai Aset Tetap milik pemerintah daerah.
- 2) Jalan, Irigasi, dan Jaringan diakui pada saat Jalan, Jaringan, dan Irigasi telah diterima atau diserahkan hak kepemilikannya dan/atau pada saat penguasaannya berpindah serta telah siap dipakai. Perolehan Jalan, Irigasi, dan Jaringan pada umumnya dengan pembangunan baik membangun sendiri (swakelola) maupun melalui kontrak konstruksi dalam belanja modal atau perolehan dari Pemerintah, Pemerintah Provinsi, Pemerintah Daerah Lainnya dan pihak swasta/pihak lain.

e. Aset Tetap Lainnya

Aset Tetap Lainnya diakui pada saat Aset Tetap Lainnya telah diterima atau diserahkan hak kepemilikannya dan/atau pada saat penguasaannya berpindah serta telah siap dipakai.

Untuk Aset Tetap Lainnya khusus hewan harus memenuhi batasan jumlah biaya (*capitalization thresholds*) dari Aset Tetap yang telah ditetapkan yaitu sebesar Rp3.000.000,00 dan terhadap hewan yang telah dikembangkan dimaksud untuk dijual kepada pihak lain, tidak dapat dikelompokkan dalam Aset Tetap, tapi dikelompokkan kepada aset Persediaan.

Mengenai pengakuan biaya renovasi atas Aset Tetap yang bukan milik pemerintah daerah, diatur sebagai berikut:

- 1) Apabila renovasi Aset Tetap tersebut meningkatkan manfaat ekonomi Aset Tetap misalnya perubahan fungsi gedung dari gudang menjadi ruangan kerja dan kapasitasnya naik, maka renovasi tersebut dikapitalisasi sebagai Aset Tetap-Renovasi. Apabila renovasi atas Aset Tetap yang disewa tidak menambah manfaat ekonomi, maka dianggap sebagai belanja operasional. Aset Tetap-Renovasi diklasifikasikan ke dalam Aset Tetap Lainnya.
- 2) Apabila manfaat ekonomi renovasi tersebut lebih dari satu tahun buku, dan memenuhi butir 1 diatas, biaya renovasi dikapitalisasi sebagai Aset Tetap-Renovasi, sedangkan apabila manfaat ekonomi renovasi kurang dari 1 tahun buku, maka pengeluaran tersebut diperlakukan sebagai belanja operasional tahun berjalan.
- 3) Apabila jumlah nilai moneter biaya renovasi tersebut cukup material, dan memenuhi syarat butir 1 dan 2 diatas, maka pengeluaran tersebut dikapitalisasi sebagai Aset Tetap-Renovasi. Apabila tidak material, biaya renovasi dianggap sebagai belanja operasional.

Adapun batas materialitas biaya renovasi yang memenuhi butir 1 dan 2 diatas adalah Rp50.000.000,00.

Perolehan Aset Tetap Lainnya, selain Aset Tetap-Renovasi, pada umumnya melalui pembelian atau perolehan lain seperti hibah/donasi. Pengakuan Aset Tetap Lainnya melalui pembelian didahului dengan pengakuan Belanja Modal.

f. KDP

Suatu benda berwujud harus diakui sebagai KDP jika:

- 1) Besar kemungkinan bahwa manfaat ekonomi masa yang akan datang berkaitan dengan aset tersebut akan diperoleh;
- 2) Biaya perolehan aset tersebut dapat diukur dengan handal; dan
- 3) Aset tersebut masih dalam proses pengerjaan.

Apabila dalam konstruksi aset tetap pembangunan fisik proyek belum dilaksanakan, namun biaya-biaya yang dapat diatribusikan langsung ke dalam pembangunan proyek telah dikeluarkan, maka biaya-biaya tersebut harus diakui sebagai KDP aset yang bersangkutan

Suatu KDP akan dipindahkan ke pos aset tetap yang bersangkutan jika konstruksi secara substansi telah selesai dikerjakan sesuai Berita Acara Penyelesaian Pekerjaan (BAPP) dan konstruksi tersebut telah dapat memberikan manfaat/jasa sesuai tujuan perolehan.

Dalam kasus-kasus spesifik dapat terjadi variasi dalam pencatatan. Pedoman pencatatan terkait dengan variasi penyelesaian KDP tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

- 1) Apabila aset telah selesai dibangun, BAPP sudah diperoleh, dan Aset Tetap tersebut sudah dimanfaatkan oleh Satker/SKPD, maka aset tersebut dicatat sebagai aset tetap definitifnya.
- 2) Apabila Aset Tetap telah selesai dibangun, BAPP sudah diperoleh, namun aset tetap tersebut belum dimanfaatkan oleh Satker/SKPD, maka aset tersebut dicatat sebagai Aset Tetap definitifnya.
- 3) Apabila Aset Tetap telah selesai dibangun, yang didukung dengan bukti yang sah (walaupun BAPP belum diperoleh) namun Aset Tetap tersebut sudah dimanfaatkan oleh Satker/SKPD, maka aset tersebut masih dicatat sebagai KDP dan diungkapkan di dalam CaLK.
- 4) Apabila sebagian dari Aset Tetap yang dibangun telah selesai, dan telah digunakan/dimanfaatkan, maka bagian yang digunakan/dimanfaatkan masih diakui sebagai KDP.
- 5) Apabila suatu Aset Tetap telah selesai dibangun sebagian (KDP), karena sebab tertentu (misalnya terkena bencana alam/*force majeure*) aset tersebut hilang, maka penanggung jawab aset tersebut membuat pernyataan hilang karena bencana alam/*force majeure* dan atas dasar pernyataan tersebut KDP dapat dihapusbukukan.
- 6) Apabila BAST sudah ada, namun fisik pekerjaan belum selesai, akan diakui sebagai KDP.

Dalam beberapa kasus, suatu KDP dapat saja dihentikan pembangunannya oleh karena ketidakterediaan dana, kondisi politik, ataupun kejadian-kejadian lainnya. Penghentian KDP dapat berupa penghentian sementara dan penghentian permanen. Apabila suatu KDP dihentikan pembangunannya untuk sementara waktu, maka KDP tersebut tetap dicantumkan ke dalam neraca dan kejadian ini

diungkapkan secara memadai di dalam CaLK. Namun, apabila pembangunan KDP diniatkan untuk dihentikan pembangunannya secara permanen karena diperkirakan tidak akan memberikan manfaat ekonomi di masa depan, ataupun oleh sebab lain yang dapat dipertanggungjawabkan, maka KDP tersebut harus dieliminasi dari neraca dan kejadian ini diungkapkan secara memadai dalam CaLK.

4. PENGUKURAN

Aset Tetap dinilai dengan biaya perolehan. Apabila penilaian Aset Tetap dengan menggunakan biaya perolehan tidak memungkinkan maka nilai Aset Tetap didasarkan pada nilai wajar pada saat perolehan.

Biaya perolehan adalah jumlah kas atau setara kas yang dibayarkan atau nilai wajar imbalan lain yang diberikan untuk memperoleh suatu aset pada saat perolehan atau konstruksi sampai dengan aset tersebut dalam kondisi dan tempat yang siap untuk dipergunakan.

Biaya perolehan suatu Aset Tetap terdiri dari harga belinya atau konstruksinya, termasuk bea impor dan setiap biaya yang dapat diatribusikan secara langsung dalam membawa aset tersebut ke kondisi yang membuat aset tersebut dapat bekerja untuk penggunaan yang dimaksudkan yang dikelompokkan berdasarkan jenis Aset Tetap sebagai berikut:

a. Tanah

Tanah diakui pertama kali sebesar biaya perolehan. Biaya perolehan mencakup harga pembelian atau biaya pembebasan tanah, biaya yang dikeluarkan dalam rangka memperoleh hak seperti biaya pengurusan sertifikat, biaya pematangan, pengukuran, penimbunan, dan biaya lainnya yang dikeluarkan sampai tanah tersebut siap pakai.

Nilai tanah juga meliputi nilai bangunan tua yang akan dimusnahkan yang terletak pada tanah yang dibeli tersebut. Apabila perolehan tanah pemerintah daerah dilakukan oleh panitia pengadaan, maka termasuk dalam harga perolehan tanah adalah honor panitia pengadaan/pembebasan tanah, belanja barang dan belanja perjalanan dinas dalam rangka perolehan tanah tersebut.

Biaya yang terkait dengan peningkatan bukti kepemilikan tanah, misalnya dari status tanah girik menjadi Sertifikat Hak Milik (SHM), dikapitalisasi sebagai biaya perolehan tanah.

Biaya yang timbul atas penyelesaian sengketa tanah, seperti biaya pengadilan dan pengacara tidak dikapitalisasi sebagai biaya perolehan tanah.

Aset Tetap Tanah disajikan dalam neraca sesuai dengan biaya perolehan atau sebesar nilai wajar pada saat tanah tersebut diperoleh dan tidak disusutkan.

b. Peralatan dan Mesin

Peralatan dan Mesin dinilai dengan biaya perolehan atau nilai wajar pada saat Aset Tetap tersebut diperoleh. Biaya perolehan Peralatan dan Mesin menggambarkan jumlah pengeluaran yang telah dilakukan untuk memperoleh Peralatan dan Mesin tersebut sampai siap pakai. Biaya ini antara lain meliputi harga pembelian, biaya pengangkutan, biaya instalasi, serta biaya langsung

lainnya untuk memperoleh dan mempersiapkan sampai Peralatan dan Mesin tersebut siap digunakan.

Peralatan dan Mesin disajikan berdasarkan biaya perolehan Aset Tetap tersebut dikurangi akumulasi penyusutan.

c. Gedung dan Bangunan

Gedung dan Bangunan dinilai dengan biaya perolehan. Biaya perolehan Gedung dan Bangunan meliputi seluruh biaya yang dikeluarkan untuk memperoleh Gedung dan Bangunan sampai siap pakai. Biaya ini antara lain meliputi harga pembelian atau biaya konstruksi, termasuk biaya pengurusan Ijin Mendirikan Bangunan (IMB), notaris, dan pajak. Apabila penilaian Gedung dan Bangunan dengan menggunakan biaya perolehan tidak memungkinkan maka nilai Aset Tetap didasarkan pada nilai wajar/taksiran pada saat perolehan.

Biaya perolehan Gedung dan Bangunan yang dibangun dengan cara swakelola meliputi biaya langsung untuk tenaga kerja, bahan baku, dan biaya tidak langsung termasuk biaya perencanaan dan pengawasan, perlengkapan, tenaga listrik, sewa peralatan, dan semua biaya lainnya yang terjadi berkenaan dengan pembangunan aset tetap tersebut seperti pengurusan IMB, notaris, dan pajak. Sementara itu, Gedung dan Bangunan yang dibangun melalui kontrak konstruksi, biaya perolehan meliputi nilai kontrak, biaya perencanaan dan pengawasan, biaya perizinan, jasa konsultan, dan pajak.

Gedung dan Bangunan yang diperoleh dari sumbangan (donasi) dicatat sebesar nilai wajar pada saat perolehan.

Dan disajikan berdasarkan biaya perolehan Aset Tetap tersebut dikurangi akumulasi penyusutan.

d. Jalan, Jaringan dan Irigasi

Jalan, Jaringan, dan Irigasi dinilai dengan biaya perolehan. Biaya perolehan Jalan, Jaringan, dan Irigasi meliputi seluruh biaya yang dikeluarkan untuk memperoleh Jalan, Jaringan, dan Irigasi sampai siap pakai. Biaya ini meliputi biaya perolehan atau biaya konstruksi dan biaya-biaya lain yang dikeluarkan sampai Jalan, Jaringan, dan Irigasi tersebut siap pakai.

Biaya perolehan untuk Jalan, Jaringan, dan Irigasi yang diperoleh melalui kontrak meliputi biaya perencanaan dan pengawasan, biaya perizinan, jasa konsultan, biaya pengosongan, pajak, kontrak konstruksi, dan pembongkaran. Biaya perolehan untuk Jalan, Jaringan, dan Irigasi yang dibangun secara swakelola meliputi biaya langsung dan tidak langsung, yang terdiri dari meliputi biaya bahan baku, tenaga kerja, sewa peralatan, biaya perencanaan dan pengawasan, biaya perizinan, biaya pengosongan, pajak dan pembongkaran.

Jalan, Jaringan, dan Irigasi yang diperoleh dari pemerintah, pemerintah provinsi, pemerintah daerah lainnya dan pihak swasta/pihak lain dicatat sebesar nilai wajar pada saat perolehan.

Untuk Jalan, Jaringan, dan Irigasi, tidak ada kebijakan mengenai nilai satuan minimum kapitalisasi, sehingga berapa pun nilai perolehan Jalan, Jaringan, dan Irigasi dikapitalisasi. Dan disajikan berdasarkan biaya perolehan aset tetap tersebut dikurangi akumulasi penyusutan.

e. Aset Tetap Lainnya

Aset Tetap Lainnya dinilai dengan biaya perolehan.

Biaya perolehan Aset Tetap Lainnya diperoleh melalui kontrak meliputi pengeluaran nilai kontrak, biaya perencanaan dan pengawasan, pajak, serta biaya perizinan.

Biaya perolehan Aset Tetap Lainnya yang diadakan melalui swakelola, misalnya untuk Aset Tetap Renovasi, meliputi biaya langsung dan tidak langsung, yang terdiri dari biaya bahan baku, tenaga kerja, sewa peralatan, biaya perencanaan dan pengawasan, biaya perizinan, pajak, dan jasa konsultan.

f. KDP

KDP dicatat dengan biaya perolehan. Pengukuran biaya perolehan dipengaruhi oleh metode yang digunakan dalam proses konstruksi Aset Tetap tersebut, yaitu secara swakelola atau secara kontrak konstruksi.

Apabila konstruksi Aset Tetap tersebut dilakukan dengan swakelola, maka biaya-biaya yang dapat diperhitungkan sebagai biaya perolehan adalah seluruh biaya langsung dan tidak langsung yang dikeluarkan sampai KDP tersebut siap untuk digunakan, meliputi biaya bahan baku, upah tenaga kerja, sewa peralatan, biaya perencanaan dan pengawasan, biaya perizinan, biaya pengosongan dan pembongkaran bangunan yang ada diatas tanah yang diperuntukkan untuk keperluan pembangunan. Biaya konstruksi secara swakelola diukur berdasarkan jumlah uang yang telah dibayarkan dan tidak memperhitungkan jumlah uang yang masih diperlukan untuk menyelesaikan pekerjaan.

Apabila konstruksi dikerjakan oleh kontraktor melalui suatu kontrak konstruksi, maka komponen nilai perolehan KDP tersebut meliputi:

- 1) termin yang telah dibayarkan kepada kontraktor sehubungan dengan tingkat penyelesaian pekerjaan;
- 2) kewajiban yang masih harus dibayar kepada kontraktor sehubungan dengan pekerjaan yang telah diterima tetapi belum dibayar pada tanggal pelaporan; dan
- 3) pembayaran klaim kepada kontraktor atau pihak ketiga sehubungan dengan pelaksanaan kontrak konstruksi.

Jika konstruksi dibiayai dari pinjaman maka biaya pinjaman yang timbul selama masa konstruksi dikapitalisasi dan menambah biaya konstruksi, sepanjang biaya tersebut dapat diidentifikasi dan ditetapkan secara andal. Biaya pinjaman mencakup biaya bunga dan biaya lainnya yang timbul sehubungan dengan pinjaman yang digunakan untuk membiayai konstruksi.

Apabila kegiatan pembangunan konstruksi dihentikan sementara karena kondisi *force majeure*, maka biaya pinjaman tidak dikapitalisasi sebagai aset, tetapi dicatat sebagai biaya bunga pada periode yang bersangkutan, dan apabila disebabkan oleh hal-hal yang tidak bersifat *force majeure*, maka biaya pinjaman yang dibayarkan selama masa pemberhentian sementara pembangunan konstruksi dikapitalisasi sebagai aset.

Contoh biaya yang dapat diatribusikan secara langsung adalah:

- 1) biaya persiapan tempat;

- 2) biaya pengiriman awal dan biaya simpan dan bongkar muat;
- 3) biaya pemasangan;
- 4) biaya profesional seperti arsitek dan insinyur; dan
- 5) biaya konstruksi.

Biaya perolehan Aset Tetap yang dibangun dengan cara swakelola meliputi:

- 1) biaya langsung untuk tenaga kerja, bahan baku;
- 2) biaya tidak langsung termasuk biaya perencanaan dan pengawasan, perlengkapan, tenaga listrik, sewa peralatan; dan
- 3) semua biaya lainnya yang terjadi berkenaan dengan pembangunan Aset Tetap tersebut.

5. PENYAJIAN

Aset Tetap disajikan berdasarkan biaya perolehan aset tetap tersebut dikurangi Akumulasi Penyusutan. Apabila terjadi kondisi yang memungkinkan penilaian kembali, maka Aset Tetap akan disajikan dengan penyesuaian pada masing-masing akun Aset Tetap dan akun Ekuitas.

6. HAL - HAL KHUSUS TENTANG ASET TETAP

a. Pengeluaran Setelah Perolehan Awal Aset Tetap

Pengeluaran setelah perolehan awal suatu Aset Tetap yang memperpanjang masa manfaat atau yang kemungkinan besar memberi manfaat ekonomis di masa yang akan datang dalam bentuk peningkatan kapasitas, peningkatan mutu produksi, atau peningkatan standar kinerja, harus ditambahkan/dikapitalisasi pada nilai tercatat aset yang bersangkutan. Belanja pemeliharaan merupakan bagian dari pengeluaran setelah perolehan awal suatu aset tetap.

Belanja pemeliharaan terdiri dari:

- 1) belanja pemeliharaan rutin; dan
- 2) belanja pemeliharaan peningkatan.

Belanja pemeliharaan rutin adalah pengeluaran yang dilakukan dalam rangka untuk mempertahankan fungsi Aset Tetap, yang sifatnya tidak memperpanjang masa manfaat atau yang kemungkinan besar tidak memberi manfaat ekonomi di masa datang dalam bentuk kapasitas, mutu produksi atau peningkatan standar kinerja.

Belanja pemeliharaan peningkatan adalah pengeluaran yang dilakukan dalam rangka untuk mempertahankan fungsi Aset Tetap, yang sifatnya memperpanjang masa manfaat atau yang kemungkinan besar memberi manfaat ekonomi di masa datang dalam bentuk kapasitas, mutu produksi atau peningkatan standar kinerja.

Penentuan jenis belanja pemeliharaan dilaksanakan oleh fungsi penganggaran di SKPD. Penentuan jenis belanja pemeliharaan dilaksanakan pada saat penyusunan anggaran.

Belanja pemeliharaan rutin tidak dikapitalisasi. Belanja pemeliharaan peningkatan dikapitalisasi. Jika belanja pemeliharaan tidak dapat ditentukan sebagai belanja pemeliharaan rutin atau belanja pemeliharaan peningkatan, maka perlakuan belanja pemeliharaan sebagai berikut:

- Belanja pemeliharaan dikapitalisasi jika nilai belanja pemeliharaan lebih dari atau sama dengan nilai batas minimal kapitalisasi Aset Tetap.

- Belanja pemeliharaan tidak dikapitalisasi jika nilai belanja pemeliharaan kurang dari batas minimal kapitalisasi Aset Tetap.

Batasan kapitalisasi Aset Tetap sebagai berikut:

No	Aset	Kapitalisasi (Rp)
1	Tanah	≥ 15% dari nilai aset
2	Peralatan dan Mesin	≥ 10% dari nilai aset
3	Gedung dan Bangunan	≥ 10% dari nilai aset
4	Jalan, Jaringan dan Irigasi - Jalan & Jembatan - Irigasi - Instalasi - Jaringan	≥ 15% dari nilai aset ≥ 15% dari nilai aset ≥ 15% dari nilai aset ≥ 15% dari nilai aset
5	Aset Tetap Lainnya	5.000.000,00

b. Pertukaran Aset Tetap

Pertukaran atau tukar menukar adalah pengalihan Aset Tetap dari suatu entitas kepada entitas lain sesuai ketentuan peraturan yang berlaku.

Suatu Aset Tetap dapat diperoleh melalui pertukaran atau pertukaran sebagian Aset Tetap yang tidak serupa atau aset lainnya. Biaya dari pos semacam itu diukur berdasarkan nilai wajar aset yang diperoleh yaitu nilai ekuivalen atas nilai tercatat aset yang dilepas setelah disesuaikan dengan jumlah setiap kas atau setara kas dan kewajiban lain yang ditransfer/diserahkan.

Ada beberapa alasan yang menyebabkan pemerintah daerah perlu melakukan pertukaran, yaitu:

- Adanya Aset Tetap berupa tanah dan/atau bangunan yang lokasinya tidak sesuai dengan tata ruang/tata kota;
- Adanya Aset Tetap yang tidak dimanfaatkan secara optimal;
- Upaya penyatuan Aset Tetap yang lokasinya terpencar;
- Pelaksanaan rencana strategis pemerintah;
- Adanya Aset Tetap selain tanah dan/atau bangunan yang sudah usang; dan
- Tidak tersedia dananya untuk pengadaan baru.

Suatu Aset Tetap hasil pertukaran dapat diakui apabila kepemilikan atas aset telah berpindah dan nilai perolehan aset hasil pertukaran tersebut dapat diukur dengan andal yang dituangkan dalam BAST. Berdasarkan BAST tersebut, pengguna barang menerbitkan Surat Keputusan (SK) Penghapusan terhadap aset yang diserahkan. Berdasarkan BAST dan SK Penghapusan, pengelola/pengguna barang mengeliminasi aset tersebut dari neraca maupun dari daftar barang dan membukukan aset tetap pengganti.

Biaya dari pos pertukaran aset diukur berdasarkan nilai wajar aset yang diperoleh yaitu ekuivalen atas nilai tercatat aset yang dilepas setelah disesuaikan dengan jumlah setiap kas atau setara kas yang ditransfer/diserahkan.

Suatu Aset Tetap dapat diperoleh melalui pertukaran atas suatu aset yang serupa yang memiliki manfaat yang serupa dan memiliki nilai wajar yang serupa. Suatu aset tetap juga dapat dilepas dalam pertukaran dengan kepemilikan aset yang serupa. Dalam keadaan tersebut tidak ada keuntungan dan kerugian yang diakui

dalam transaksi ini. Biaya aset yang baru diperoleh dicatat sebesar nilai tercatat (*carrying amount*) atas aset yang dilepas.

c. Penghentian dan Pelepasan Aset Tetap

Suatu aset tetap dieliminasi dari neraca ketika dilepaskan atau bila aset secara permanen dihentikan penggunaannya dan tidak ada manfaat ekonomi masa yang akan datang.

Aset Tetap yang dihentikan dari penggunaan aktif pemerintah daerah tidak memenuhi definisi Aset Tetap dan harus dipindahkan ke pos aset lainnya sesuai dengan nilai tercatatnya, di mana proses berada pada Bidang Aset dan pencatatan di PPKD.

Aset Tetap yang secara permanen dihentikan atau dilepas setelah mendapatkan persetujuan penghapusan harus dieliminasi dari Neraca dan diungkapkan dalam CaLK.

Pelepasan Aset Tetap dilingkungan pemerintah daerah disebut sebagai pemindahtanganan, dan dilakukan dengan cara:

- 1) dijual;
- 2) dipertukarkan;
- 3) dihibahkan; atau
- 4) dijadikan penyertaan modal daerah.

Dalam hal penghentian Aset Tetap merupakan akibat dari pemindahtanganan dengan cara dijual atau dipertukarkan sehingga pada saat terjadinya transaksi belum seluruh nilai buku Aset Tetap yang bersangkutan habis disusutkan, maka selisih antara harga jual atau harga pertukarannya dengan nilai buku Aset Tetap terkait diperlakukan sebagai Surplus/Defisit dari Kegiatan Non Operasional pada LO. Penerimaan kas akibat penjualan dibukukan sebagai pendapatan-LRA pada LRA. Disamping itu, transaksi ini Juga disajikan sebagai arus kas masuk/keluar dari aktivitas investasi pada LAK.

d. Renovasi Aset Tetap

Pengeluaran setelah perolehan awal suatu Aset Tetap yang memperpanjang masa manfaat atau yang kemungkinan besar memberi manfaat ekonomi di masa yang akan datang dalam bentuk kapasitas, mutu produksi, atau peningkatan standar kinerja, harus ditambahkan pada nilai tercatat aset yang bersangkutan dan memenuhi kriteria kapitalisasi aset.

Namun demikian, dalam hal aset tetap yang direnovasi tersebut memenuhi kriteria kapitalisasi dan bukan milik suatu satker atau SKPD, maka renovasi tersebut dicatat sebagai Aset Tetap Lainnya.

Biaya yang dikeluarkan untuk melakukan renovasi umumnya adalah belanja modal aset terkait.

Biaya perawatan sehari-hari untuk mempertahankan suatu Aset Tetap dalam kondisi normalnya, termasuk di dalamnya pengeluaran untuk pengecatan gedung, suku cadang dan lain sejenisnya, merupakan pengeluaran yang substansinya adalah kegiatan pemeliharaan dan tidak dikapitalisasi meskipun nilainya signifikan.

Berdasarkan objeknya, renovasi Aset Tetap di lingkungan SKPD dapat dibedakan menjadi 3 (tiga) jenis, yaitu:

- 1) Renovasi Aset Tetap milik sendiri, merupakan perbaikan Aset Tetap di lingkungan SKPD yang memenuhi syarat kapitalisasi aset.
- 2) Renovasi Aset Tetap bukan milik-dalam lingkup entitas pelaporan, mencakup perbaikan Aset Tetap bukan milik suatu SKPD yang memenuhi syarat kapitalisasi namun masih dalam satu entitas pelaporan.

Pada SKPD yang melakukan renovasi tidak mencatat sebagai penambah nilai perolehan Aset Tetap terkait dan dibukukan sebagai Aset Tetap Lainnya-Aset Renovasi dan disajikan di Neraca sebagai kelompok Aset Tetap. Apabila sampai dengan tanggal pelaporan renovasi tersebut belum selesai dikerjakan, atau sudah selesai pengerjaannya namun belum diserahkan pekerjaan, maka akan dicatat sebagai KDP. Apabila akan diserahkan pada SKPD pemilik sesuai dokumen penyerahan yang telah diterbitkan maka Aset Tetap renovasi tersebut dieliminasi dari neraca SKPD yang melakukan renovasi dan SKPD pemilik akan mencatat dan menambahkannya sebagai Aset Tetap terkait. Namun apabila sampai dengan akhir periode pelaporan aset renovasi ini belum juga diserahkan, maka SKPD yang melakukan renovasi terhadap aset tersebut tetap akan mencatat sebagai Aset Tetap Lainnya-Aset Renovasi.

- 3) Renovasi Aset Tetap bukan milik-diluar lingkup entitas pelaporan, yang meliputi renovasi Aset Tetap milik pemerintah lainnya dan renovasi Aset Tetap milik pihak lain, selain pemerintah (swasta, BUMN/D, yayasan, dan lain-lain).

Sama halnya dengan huruf b diatas dan apabila pada akhir masa perjanjian pinjam pakai atau sewa, aset renovasi ini seyogyanya diserahkan pada pemilik sesuai Berita Acara Penyerahan/dokumen yang dipersamakan telah diterbitkan, maka Aset Tetap renovasi tersebut dieliminasi dari Neraca SKPD dan pemilik akan mencatat dan menambahkannya sebagai Aset Tetap terkait.

e. Reklasifikasi dan Koreksi Aset Tetap

- 1) Reklasifikasi Aset Tetap

Aset Tetap yang dihentikan dari penggunaan aktif pemerintah daerah tidak memenuhi definisi aset tetap dan harus dipindahkan ke pos Aset Lainnya sesuai dengan nilai tercatatnya, hal ini yang disebut sebagai reklasifikasi aset. Reklasifikasi Aset Tetap ke Aset Lainnya dapat dilakukan sepanjang waktu, tidak tergantung periode laporan.

- 2) Koreksi Aset Tetap

Koreksi adalah tindakan pembetulan akuntansi agar pos-pos yang tersaji dalam laporan keuangan entitas menjadi sesuai dengan yang seharusnya. Koreksi Aset Tetap dilakukan dengan menambah atau mengurangi akun Aset Tetap yang bersangkutan. Koreksi Aset Tetap dapat dilakukan kapan saja, tidak tergantung pada periode pelaporan dan waktu penyusunan laporan. Pada umumnya koreksi Aset Tetap dilakukan pada saat ditemukan kesalahan.

f. Penyusutan

- 1) Definisi

Penyusutan adalah alokasi yang sistematis atas nilai suatu Aset Tetap yang dapat disusutkan (*depreciable assets*) selama masa manfaat aset yang bersangkutan.

2) Pengakuan

Penyusutan diakui pada saat:

- a) Alokasi nilai suatu Aset Tetap yang disusutkan dapat diketahui; atau
- b) Akhir periode akuntansi.

Nilai penyusutan untuk masing-masing periode diakui sebagai pengurang nilai tercatat Aset Tetap dalam neraca dan beban penyusutan dalam laporan operasional.

Selain tanah, Aset Tetap Lainnya berupa buku/Bahan Perpustakaan, Hewan, Biota Perairan, Tanaman, Barang Koleksi Non Budaya dan KDP, seluruh aset tetap disusutkan sesuai dengan sifat dan karakteristik aset tersebut.

3) Pengukuran

Penyesuaian nilai Aset Tetap dilakukan dengan berbagai metode yang sistematis sesuai dengan masa manfaat. Metode penyusutan yang digunakan harus dapat menggambarkan manfaat ekonomi atau kemungkinan jasa (*service potential*) yang akan mengalir ke pemerintah.

Metode penyusutan yang digunakan adalah metode garis lurus (*straight line method*), dimana metode ini menetapkan tarif penyusutan untuk masing-masing periode dengan jumlah yang sama.

Perhitungan dan pencatatan penyusutan Aset Tetap dilakukan setiap akhir semester tanpa memperhitungkan adanya nilai residu.

Masa manfaat/umur ekonomis aset tetap sebagai berikut:

No	Aset Tetap	Masa Manfaat (tahun)
A.	Peralatan dan Mesin	
	1. Alat Besar	
	a. Alat Besar Darat	10
	b. Alat Besar Apung	8
	c. Alat Bantu	7
	2. Alat Angkutan	
	a. Alat Angkutan Darat Bermotor	7
	b. Alat Angkutan Darat Tak Bermotor	2
	c. Alat Angkutan Apung Bermotor	10
	d. Alat Angkutan Apung Tak Bermotor	3
	e. Alat Angkutan Bermotor Udara	20
	3. Alat Bengkel dan Alat Ukur	
	a. Alat Bengkel Bermesin	10
	b. Alat Bengkel Tak Bermesin	5
	c. Alat Ukur	5
	4. Alat Pertanian	
	a. Alat Pengolahan	4
	5. Alat Kantor dan Rumah Tangga	
	a. Alat Kantor	5
	b. Alat Rumah Tangga	5
	c. Meja Dan Kursi Kerja/Rapat Pejabat	5
	6. Alat Studio, Komunikasi, dan Pemancar	

No	Aset Tetap	Masa Manfaat (tahun)
	a. Alat studio	5
	b. Alat komunikasi	5
	c. Peralatan pemancar	10
	d. Peralatan Komunikasi Navigasi	15
7.	Alat Kedokteran dan Kesehatan	
	a. Alat Kedokteran	5
	b. Alat Kesehatan Umum	5
8.	Alat Laboratorium	
	a. Unit Alat Laboratorium	8
	b. Unit Alat Laboratorium Kimia Nuklir	15
	c. Alat Peraga Praktek Sekolah	10
	d. Alat Laboratorium Fisika Nuklir/Elektronika	15
	e. Alat Proteksi Radiasi/Proteksi Lingkungan	10
	f. Radiation Application And Non Destructive Testing Laboratory Lainnya	10
	g. Alat Laboratorium Lingkungan Hidup	7
	h. Peralatan Laboratorium Hidrodinamika	15
	i. Alat Laboratorium Standarisasi Kalibrasi Dan Instrumentasi	10
9.	Alat Persenjataan	
	a. Senjata Api	10
	b. Persenjataan Non Senjata Api	3
	c. Senjata Sinar	5
	d. Alat Khusus Kepolisian	4
10.	Komputer	
	a. Komputer Unit	4
	b. Peralatan Komputer	4
11.	Alat Eksplorasi	
	a. Alat Eksplorasi Topografi	5
	b. Alat Eksplorasi Geofisika	10
12.	Alat Pengeboran	
	a. Alat Pengeboran Mesin	10
	b. Alat Pengeboran Non Mesin	10
13.	Alat Produksi, Pengolahan Dan Pemurnian	
	a. Sumur	10
	b. Produksi	10
	c. Pengolahan Dan Pemurnian	15
14.	Alat Bantu Eksplorasi	
	a. Alat Bantu Eksplorasi	10
	b. Alat Bantu Produksi	10
15.	Alat Keselamatan Kerja	
	a. Alat Deteksi	5
	b. Alat Pelindung	5
	c. Alat SAR	4
	d. Alat Kerja Penerbangan	10
16.	Alat Peraga	
	a. Alat Peraga Pelatihan Dan Percontohan	10
17.	Peralatan Proses/Produksi	
	a. Unit Peralatan Proses/Produksi	8
18.	Rambu-Rambu	
	a. Rambu-Rambu Lalu Lintas Darat	7
	b. Rambu-Rambu Lalu Lintas Udara	5

No	Aset Tetap	Masa Manfaat (tahun)
	c. Rambu-Rambu Lalu Lintas Laut	15
19.	Peralatan Olah Raga	
	a. Peralatan Olah Raga	4
B.	Gedung dan Bangunan	
	1. Bangunan Gedung	
	a. Bangunan Gedung Tempat Kerja	50
	b. Bangunan Gedung Tempat Tinggal	50
	2. Monumen	
	a. Candi Tugu peringatan	50
	3. Bangunan menara	
	a. Bangunan Menara Perambuan	40
	4. Tugu Titik Kontrol/Pasti	
	a. Tugu /Tanda Batas	50
C.	Jalan, Jaringan, dan Irigasi	
	1. Jalan dan Jembatan	
	a. Jalan	10
	b. Jembatan	50
	2. Bangunan Air	
	a. Bangunan Air Irigasi	50
	b. Bangunan Pengairan Pasang Surut	50
	c. Bangunan Pengembangan Rawa Dan Poder	25
	d. Bangunan Pengaman Sungai/Pantai Dan Penanggulangan Bencana Alam	10
	e. Bangunan Pengembangan Sumber Air Dan Air Tanah	30
	f. Bangunan Air Bersih/Air Baku	40
	g. Bangunan Air Kotor	40
	3. Instalasi	
	a. Instalasi Air Bersih/Air Baku	30
	b. Instalasi Air Kotor	30
	c. Instalasi Pengolahan Sampah	10
	d. Instalasi Pengolahan Bahan Bangunan	10
	e. Instalasi Pembangkit Listrik	40
	f. Instalasi Gardu Listrik	40
	g. Instalasi Pertahanan	30
	h. Instalasi Gas	30
	i. Instalasi Pengaman	20
	j. Instalasi Lain	5
	4. Jaringan	
	a. Jaringan air minum	30
	b. Jaringan listrik	40
	c. Jaringan telepon	20
	d. Jaringan gas	30
D.	Aset Tetap Lainnya	
	1. Barang Bercorak Kesenian/Kebudayaan/Olah Raga	
	a. Barang Bercorak Kesenian/Kebudayaan/Olah Raga	4

Masa manfaat Aset Tetap dihitung sejak perolehan Aset Tetap dimaksud. Masa manfaat Aset Tetap yang dapat disusutkan harus ditinjau secara periodik dan jika terdapat perbedaan besar dari estimasi sebelumnya, penyusutan periode sekarang dan yang akan datang harus dilakukan penyesuaian.

Peninjauan secara periodik terhadap masa manfaat dan/atau tarif penyusutan maka penetapannya dilakukan oleh Sekretaris Daerah.

Penentuan nilai yang dapat disusutkan dilakukan untuk setiap unit Aset Tetap tanpa ada nilai residu. Nilai residu tersebut merupakan nilai buku suatu Aset Tetap pada akhir masa manfaat.

Dalam hal terjadi perubahan nilai Aset Tetap sebagai akibat penambahan atau pengurangan kualitas dan/atau nilai Aset Tetap, maka penambahan atau pengurangan tersebut diperhitungkan dalam nilai yang dapat disusutkan.

Penambahan atau pengurangan kualitas dan/atau nilai Aset Tetap tersebut meliputi penambahan dan pengurangan yang memenuhi kriteria sebagaimana diatur dalam Standar Akuntansi Pemerintahan.

Dalam hal terjadi perubahan nilai Aset Tetap sebagai akibat koreksi nilai Aset Tetap yang disebabkan oleh kesalahan dalam pencantuman nilai yang diketahui di kemudian hari, maka dilakukan penyesuaian terhadap penyusutan aset tetap tersebut. Penyesuaiannya meliputi atas nilai yang dapat disusutkan dan nilai Akumulasi Penyusutan.

Nilai yang dapat disusutkan didasarkan pada nilai buku tahunan, kecuali untuk penyusutan pertama kali, didasarkan pada nilai buku akhir tahun pembukuan sebelum diberlakukannya penyusutan.

Selain Tanah, Bahan Perpustakaan, Hewan, Biota Perairan, Tanaman, Barang Koleksi Non Budaya, dan KDP, seluruh aset tetap disusutkan sesuai dengan sifat dan karakteristik aset tersebut.

Penyusutan terhadap Aset Tetap yang direklas ke Aset Lainnya dilakukan untuk:

- a) Aset Lainnya berupa Aset Kemitraan dengan Pihak Ketiga.
- b) Aset Tetap yang dihentikan dari penggunaan aktif pemerintah.

Tidak dilakukan penyusutan terhadap Aset Tetap sebagai berikut:

- a) Aset Tetap yang dinyatakan hilang berdasarkan dokumen sumber yang sah.
- b) Aset Tetap Lainnya berupa Bahan Perpustakaan, Hewan, Biota Perairan, Tanaman, Barang Koleksi Non Budaya, tidak dilakukan penyusutan, melainkan diterapkan penghapusan pada saat Aset Tetap Lainnya tersebut sudah tidak dapat digunakan atau mati.
- c) Aset Tetap dalam kondisi rusak berat/usang;

Penghitungan dan pencatatan penyusutan Aset Tetap dilakukan pada tingkat Pengguna Barang.

Penghitungan dan pencatatan penyusutan Aset Tetap dilakukan setiap akhir semester tanpa memperhitungkan adanya nilai residu.

Akumulasi Penyusutan merupakan pengurang pos Aset Tetap.

Barang *ekstrakomptabel* tidak disusutkan, melainkan diterapkan penghapusan pada saat barang tersebut sudah tidak dapat digunakan, rusak.

Barang hibah dilaksanakan penyusutan pada saat barang hibah tersebut diterima. Nilai yang dapat disusutkan atas barang hasil perolehan hibah didasarkan pada BAST dan/atau keputusan hibah. Masa manfaat barang hibah dihitung sejak tahun barang hibah tersebut diperoleh.

Formula penghitungan penyusutan sebagai berikut:

Formula Metode Garis Lurus

$$\text{Penyusutan per periode} = \frac{\text{Nilai yang dapat disusutkan}}{\text{Masa manfaat}}$$

g. Perolehan Secara Gabungan

Biaya perolehan dari masing-masing Aset Tetap yang diperoleh secara gabungan ditentukan dengan mengalokasikan harga gabungan tersebut berdasarkan perbandingan nilai wajar masing-masing aset yang bersangkutan.

h. Perolehan Aset Tetap Dari Donasi

Aset Tetap yang diperoleh dari sumbangan (donasi) harus dicatat sebesar nilai wajar pada saat perolehan. Perolehan Aset Tetap dari donasi diakui sebagai pendapatan operasional. Sumbangan Aset Tetap didefinisikan sebagai transfer tanpa persyaratan suatu Aset Tetap ke satu entitas, misalnya perusahaan non pemerintah memberikan bangunan yang dimilikinya untuk digunakan oleh satu unit pemerintah tanpa persyaratan apapun. Penyerahan Aset Tetap tersebut akan sangat andal bila didukung dengan bukti perpindahan kepemilikannya secara hukum, seperti adanya akta hibah. Aset Tetap yang diperoleh dari donasi diakui pada saat Aset Tetap tersebut diterima dan/atau hak kepemilikannya berpindah.

Tidak termasuk perolehan aset donasi, apabila penyerahan Aset Tetap tersebut dihubungkan dengan kewajiban entitas lain kepada pemerintah. Sebagai contoh, satu perusahaan swasta membangun Aset Tetap untuk pemerintah dengan persyaratan kewajibannya kepada pemerintah telah dianggap selesai. Perolehan Aset Tetap tersebut harus diperlakukan seperti perolehan Aset Tetap dengan pertukaran.

i. Aset Bersejarah

Aset bersejarah harus disajikan dalam bentuk unit, misalnya jumlah unit koleksi yang dimiliki atau jumlah unit monumen, diungkapkan dalam CaLK dengan tanpa nilai.

Biaya untuk perolehan, konstruksi, peningkatan, rekonstruksi harus dibebankan dalam LO sebagai beban tahun terjadinya pengeluaran tersebut. Beban tersebut termasuk seluruh beban yang berlangsung untuk menjadikan aset bersejarah tersebut dalam kondisi dan lokasi yang ada pada periode berjalan.

7. PENGUNGKAPAN

Laporan keuangan harus mengungkapkan untuk masing-masing jenis Aset Tetap sebagai berikut:

- a. Dasar penilaian yang digunakan untuk menentukan nilai tercatat (*carrying amount*).
- b. Kebijakan Akuntansi untuk kapitalisasi yang berkaitan dengan Aset Tetap.
- c. Rekonsiliasi jumlah tercatat pada awal dan akhir periode yang menunjukkan:
 - 1) Penambahan aset (pembelian, hibah/donasi, pertukaran, reklasifikasi dan lain-lain);
 - 2) Pengurangan aset (penjualan, penghapusan, reklasifikasi dan lain-lain);
 - 3) Akumulasi Penyusutan dan perubahan nilai, jika ada; dan
 - 4) Mutasi Aset Tetap Lainnya.

- d. Informasi penyusutan, meliputi:
 - 1) Nilai penyusutan;
 - 2) Metode penyusutan yang digunakan;
 - 3) Masa manfaat atau tarif penyusutan yang digunakan; dan
 - 4) Nilai tercatat bruto dan akumulasi penyusutan pada awal dan akhir periode.
- e. Laporan keuangan juga harus mengungkapkan:
 - 1) Eksistensi dan batasan hak milik atas Aset Tetap;
 - 2) Kebijakan akuntansi untuk kapitalisasi yang berkaitan dengan Aset Tetap;
 - 3) Jumlah pengeluaran pada pos Aset Tetap dalam konstruksi; dan
 - 4) Jumlah komitmen untuk akuisisi Aset Tetap.
- f. Untuk KDP perlu diungkapkan:
 - 1) Rincian kontrak KDP berikut tingkat penyelesaiannya dan jangka waktu penyelesaiannya pada tanggal Neraca;
 - 2) Nilai kontrak konstruksi dan sumber pembiayaan;
 - 3) Jumlah biaya yang telah dikeluarkan sampai dengan tanggal Neraca;
 - 4) Uang Muka Kerja yang telah diberikan sampai dengan tanggal Neraca; dan
 - 5) Jumlah retensi.
- g. Aset bersejarah diungkapkan secara rinci, antara lain nama, jenis, kondisi dan lokasi aset dimaksud.

IV.C.11 KEBIJAKAN AKUNTANSI DANA CADANGAN

1. DEFINISI

Dana Cadangan merupakan dana yang disisihkan untuk menampung kebutuhan yang memerlukan dana relatif besar yang tidak dapat dipenuhi dalam satu tahun anggaran.

Dana Cadangan dirinci menurut tujuan pembentukannya. Pembentukan Dana Cadangan ini harus didasarkan perencanaan yang matang, sehingga jelas tujuan dan pengalokasiannya. Untuk pembentukan Dana Cadangan harus ditetapkan dalam peraturan daerah yang di dalamnya mencakup:

- a. Penetapan tujuan pembentukan Dana Cadangan;
- b. Program dan kegiatan yang akan dibiayai dari Dana Cadangan;
- c. Besaran dan rincian tahunan Dana Cadangan yang harus dianggarkan dan ditransfer ke rekening Dana Cadangan dalam bentuk rekening tersendiri;
- d. Sumber Dana Cadangan; dan
- e. Tahun anggaran pelaksanaan Dana Cadangan.

2. KLASIFIKASI

Dana Cadangan masuk ke dalam bagian dari aset non lancar. Dana Cadangan dapat diklasifikasikan atau dirinci lagi menurut tujuan pembentukannya sebagaimana contoh di bawah ini:

Uraian	Rincian
Dana Cadangan	Dana Cadangan Pembangunan Jembatan
	Dana Cadangan Pembangunan Gedung
	Dana Cadangan Pembangunan Waduk
	Dana Cadangan Penyelenggaraan Pilkada
	Dana Cadangan Penyelenggaraan Pekan Olahraga Nasional (PON)
	Dst....

Dana Cadangan mempunyai kriteria sebagai berikut:

- a. Pembentukannya dan pencairannya dianggarkan dalam pembiayaan;
- b. Pelaksanaan program/kegiatan yang jelas yang membutuhkan dana yang besar;
- c. Tidak dapat dianggarkan dalam 1 (satu) tahun anggaran;
- d. Harus dengan perencanaan yang matang; dan
- e. Ditetapkan dengan peraturan daerah.

3. PENGAKUAN

Pembentukan Dana Cadangan ini akan dianggarkan dalam Pengeluaran Pembiayaan, sedangkan pencairannya akan dianggarkan pada Penerimaan Pembiayaan. Untuk penggunaannya dianggarkan dalam program kegiatan yang sudah tercantum di dalam peraturan daerah.

Dana Cadangan diakui saat terjadi pemindahan dana dari RKUD ke Rekening Dana Cadangan. Proses pemindahan ini harus melalui proses penatausahaan yang menggunakan mekanisme-LS.

4. PENGUKURAN

- a. Pembentukan Dana Cadangan
Pembentukan Dana Cadangan diakui ketika PPKD telah menyetujui SP2D-LS terkait pembentukan dana cadangan diukur sebesar nilai nominal.
- b. Hasil Pengelolaan Dana Cadangan
Penerimaan hasil atas pengelolaan Dana Cadangan misalnya berupa jasa giro/bunga diperlakukan sebagai penambah Dana Cadangan atau dikapitalisasi ke Dana Cadangan. Hasil pengelolaan tersebut dicatat sebagai pendapatan-LRA dalam pos Lain-lain PAD yang Sah-Jasa Giro/Bunga Dana Cadangan. Hasil pengelolaan hasil Dana Cadangan diukur sebesar nilai nominal.
- c. Pencairan Dana Cadangan
Apabila Dana Cadangan telah memenuhi pagu anggaran maka BUD akan membuat surat perintah pemindahbukuan dari Rekening Dana Cadangan ke RKUD untuk pencairan Dana Cadangan. Pencairan Dana Cadangan diukur sebesar nilai nominal.

5. PENYAJIAN

Penyajian Dana Cadangan pada LRA dan Neraca.

6. PENGUNGKAPAN

Pengungkapan Dana Cadangan dalam CaLK, sekurang-kurangnya harus diungkapkan hal-hal sebagai berikut:

- a. Dasar hukum (peraturan daerah) pembentukan Dana Cadangan.
- b. Tujuan pembentukan Dana Cadangan.
- c. Program dan kegiatan yang akan dibiayai dari Dana Cadangan.
- d. Besaran dan rincian tahunan Dana Cadangan yang harus dianggarkan dan ditransfer ke rekening Dana Cadangan.
- e. Sumber Dana Cadangan.
- f. Tahun anggaran pelaksanaan dan pencairan Dana Cadangan.

IV.C.12 KEBIJAKAN AKUNTANSI ASET LAINNYA DAN AMORTISASI

1. DEFINISI

Aset Lainnya merupakan aset pemerintah daerah yang tidak dapat diklasifikasikan sebagai Aset Lancar, Investasi Jangka Panjang, Aset Tetap dan Dana Cadangan.

Aset nonlancar lainnya diklasifikasikan sebagai Aset Lainnya. Termasuk dalam Aset Lainnya adalah Tagihan Penjualan Angsuran yang jatuh tempo lebih dari 12 (dua belas) bulan, aset kerja sama dengan pihak ketiga (kemitraan), Aset Tak Berwujud, dan kas yang dibatasi penggunaannya.

Layaknya sebuah aset, Aset Lainnya memiliki peranan yang cukup penting bagi pemerintah daerah karena mampu memberikan manfaat ekonomis dan jasa potensial (*potential service*) di masa depan. Berbagai transaksi terkait aset lainnya seringkali memiliki tingkat materialitas dan kompleksitas yang cukup signifikan mempengaruhi laporan keuangan pemerintah daerah sehingga keakuratan dalam pencatatan dan pelaporan menjadi suatu keharusan. Semua standar akuntansi menempatkan Aset Lainnya sebagai aset yang penting dan memiliki karakteristik tersendiri baik dalam pengakuan, pengukuran maupun pengungkapkannya.

2. KLASIFIKASI

Dalam Bagan Akun Standar, Aset Lainnya diklasifikasikan sebagai berikut:

a. Tagihan Jangka Panjang

Tagihan Jangka Panjang terdiri dari:

1) **Tagihan Penjualan Angsuran** adalah yang timbul dari penjualan, pada umumnya berasal dari peristiwa pemindahtanganan BMD yang dilakukan secara cicilan/angsuran (misalnya penjualan rumah dinas dan kendaraan dinas), yang akan jatuh tempo melebihi satu periode akuntansi berikutnya.

2) **Tuntutan Ganti Kerugian Daerah** adalah sejumlah uang atau barang yang dapat dinilai dengan uang yang harus dikembalikan kepada negara/daerah oleh seseorang atau badan yang telah melakukan perbuatan melawan hukum baik sengaja maupun lalai.

TGR dikenakan oleh atasan langsung kepada orang, pegawai negeri ataupun bukan pegawai negeri yang bukan bendaharawan yang karena lalai atau perbuatan melawan hukum mengakibatkan kerugian negara/daerah. TP ditetapkan oleh BPK kepada bendahara yang karena lalai atau perbuatan melawan hukum mengakibatkan kerugian negara/daerah.

Penyelesaian atas TGR/TP ini dapat dilakukan dengan cara damai (di luar pengadilan) atau melalui pengadilan. Apabila penyelesaian tagihan ini dilakukan dengan cara damai, maka setelah proses pemeriksaan selesai dan telah ada SKTJM dari pihak yang bersangkutan, diakui sebagai Piutang TGR/TP dan disajikan di kelompok Aset Lainnya di Neraca untuk jumlah yang akan diterima lebih dari 12 bulan mendatang dan disajikan sebagai piutang kelompok Aset Lancar untuk jumlah yang akan diterima dalam waktu 12 bulan mendatang.

b. Kemitraan Dengan Pihak Ketiga

Untuk mengoptimalkan pemanfaatan BMD yang dimilikinya, pemerintah daerah diperkenankan melakukan kemitraan dengan pihak lain dengan prinsip saling menguntungkan sesuai peraturan perundang-undangan berupa perjanjian antara dua pihak atau lebih yang mempunyai komitmen untuk melaksanakan kegiatan yang dikendalikan bersama dengan menggunakan aset dan atau hak usaha yang dimiliki.

- 1) Sewa adalah pemanfaatan BMD oleh pihak lain dalam jangka waktu tertentu dengan menerima imbalan uang tunai.
- 2) Kerja Sama Pemanfaatan adalah pendayagunaan BMD oleh pihak lain dalam jangka waktu tertentu dalam rangka peningkatan penerimaan daerah atau sumber pembiayaan lainnya.
 - a) BGS adalah pemanfaatan BMD berupa tanah oleh pihak lain dengan cara mendirikan bangunan dan/atau sarana berikut fasilitasnya, kemudian didayagunakan oleh pihak lain tersebut dalam jangka waktu tertentu yang telah disepakati, untuk selanjutnya diserahkan kembali tanah beserta bangunan dan/atau sarana berikut fasilitasnya setelah berakhirnya jangka waktu.
 - b) BSG adalah pemanfaatan BMD berupa tanah oleh pihak lain dengan cara mendirikan bangunan dan/atau sarana berikut fasilitasnya, dan setelah selesai pembangunannya diserahkan untuk didayagunakan oleh pihak lain tersebut dalam jangka waktu tertentu yang telah disepakati.
- 3) Kerja Sama Penyediaan Infrastruktur adalah kerja sama antara pemerintah dan badan usaha untuk kegiatan penyediaan infrastruktur sesuai dengan peraturan perundang-undangan.

c. Aset Tidak Berwujud

Aset Tidak Berwujud (ATB) adalah aset non keuangan yang dapat diidentifikasi dan tidak mempunyai wujud fisik serta dimiliki untuk digunakan dalam menghasilkan barang atau jasa atau digunakan untuk tujuan lainnya termasuk hak atas kekayaan intelektual.

- 1) **Goodwill** adalah kelebihan nilai yang diakui oleh suatu entitas akibat adanya pembelian kepentingan/saham diatas nilai buku.
- 2) **Lisensi** adalah dapat diartikan memberi izin. Pemberian lisensi dilakukan jika ada pihak yang memberi lisensi dan pihak yang menerima lisensi, melalui sebuah perjanjian. Dapat juga merupakan pemberian izin dari pemilik barang/jasa kepada pihak yang menerima lisensi untuk menggunakan barang atau jasa yang dilisensikan dan *franchise* merupakan perikatan di mana salah satu pihak diberikan hak memanfaatkan dan atau menggunakan Hak dari Kekayaan Intelektual (HAKI) atau ciri khas usaha yang dimiliki pihak lain dengan suatu imbalan berdasarkan persyaratan yang ditetapkan oleh pihak lain tersebut dalam rangka penyediaan dan atau penjualan barang dan jasa.
- 3) **Hak Cipta** adalah hak eksklusif Pencipta atau Pemegang Hak Cipta untuk mengatur penggunaan hasil penuangan gagasan atau informasi tertentu. Hak cipta merupakan "hak untuk menyalin suatu ciptaan".

Hak cipta memungkinkan pemegang hak tersebut untuk membatasi penggandaan tidak sah atas suatu ciptaan.

- 4) **Paten** adalah merupakan Hak Paten yang kemungkinan dapat dimiliki oleh pemerintah daerah yang perolehannya dapat berasal dari hasil kajian dan pengembangan atas penelitian yang dilakukan pemerintah daerah atau pendaftaran atas suatu kekayaan/warisan budaya/sejarah yang dimiliki.

5) **Aset Tidak Berwujud Lainnya**

Jenis ATB yang tidak dapat dikelompokkan ke dalam jenis ATB yang ada seperti:

- a) *Software* komputer adalah *software* yang bukan merupakan bagian tak terpisahkan dari *hardware* komputer tertentu dan dapat digunakan di komputer lain.
- b) Hasil kajian/pengembangan yang memberikan manfaat jangka panjang adalah suatu kajian atau pengembangan yang memberikan manfaat ekonomis dan/atau sosial di masa yang akan datang yang dapat diidentifikasi sebagai aset.

- 6) **Akumulasi Amortisasi ATB** adalah jumlah penyusutan terhadap ATB yang dialokasikan secara sistematis dan rasional selama masa manfaatnya. Masa manfaat ATB dapat dipengaruhi oleh berbagai faktor yang semuanya harus diperhitungkan dalam penetapan periode amortisasi. Masa manfaat tersebut dapat dibatasi oleh ketentuan hukum, peraturan, atau kontrak.

d. Aset Lain-Lain

Aset Lain-lain adalah Aset Tetap yang dimaksudkan untuk dihentikan dari penggunaan aktif pemerintah direklasifikasi ke dalam Aset Lain-lain. Hal ini dapat disebabkan karena rusak berat, usang, dan/atau aset tetap yang tidak digunakan karena sedang menunggu proses pemindahtanganan (proses penjualan, sewa beli, penghibahan, penyertaan modal).

Aset Lain-lain diakui pada saat dihentikan dari penggunaan aktif pemerintah dan direklasifikasikan ke dalam Aset Lain-lain.

Aset Lain-lain yang berasal dari reklasifikasi Aset Tetap disusutkan mengikuti kebijakan penyusutan Aset Tetap.

e. Kas yang Dibatasi Penggunaannya

Kas yang Dibatasi Penggunaannya adalah uang yang merupakan hak pemerintah, namun dibatasi penggunaannya atau yang terikat penggunaannya untuk membiayai kegiatan tertentu dalam waktu lebih dari 12 (dua belas) bulan sejak tanggal pelaporan atau uang yang merupakan hak pemerintah, namun dibatasi penggunaannya untuk membiayai kegiatan tertentu dalam waktu kurang dari 12 (dua belas) bulan sejak tanggal pelaporan sebagai akibat ketetapan/keputusan baik dari pemerintah maupun dari pihak di luar pemerintah misalnya pengadilan ataupun pihak luar lainnya.

Kas yang Dibatasi Penggunaannya atau kas yang terikat (*restricted cash*) pada suatu kegiatan tertentu dalam jangka waktu lebih dari 12 (dua belas) bulan atau kurang dari 12 (dua belas) bulan, memiliki jenis yang beragam. Termasuk dalam jenis Kas yang Dibatasi Penggunaannya, dalam hal Kas dan Setara Kas Lainnya

yang dikelola pemerintah daerah yang telah dapat diidentifikasi sebagai dana yang dibatasi penggunaannya.

Terdapat rekening lainnya yang dimungkinkan dibatasi penggunaannya antara lain Rekening Penampungan Dana Titipan, Rekening Penampungan Dana Jaminan, dan Rekening Penampungan Sementara yang berdasarkan sistematika pelaporan rekening digolongkan sebagai rekening dengan dana yang belum/tidak menjadi hak pemerintah daerah.

Dalam hal Kas dan Setara Kas Lainnya dikelola pemerintah daerah teridentifikasi sebagai dana yang dibatasi penggunaannya, maka diklasifikasikan dan diakui sebagai Aset Lainnya.

3. KRITERIA ATB

a. Dapat diidentifikasi

Yang dimaksud dapat diidentifikasi adalah:

- 1) Dapat dipisahkan, artinya aset ini memungkinkan untuk dipisahkan atau dibedakan secara jelas dari aset-aset yang lain pada suatu entitas. Oleh karena aset ini dapat dipisahkan atau dibedakan dengan aset yang lain, maka ATB ini dapat dijual, dipindahtangankan, diberikan lisensi, disewakan, ditukarkan, baik secara individual maupun secara bersama-sama. Namun demikian tidak berarti bahwa ATB baru diakui dan disajikan di neraca jika entitas bermaksud memindahtangankan, menyewakan, atau memberikan lisensi kepada pihak lain. Identifikasi serta pengakuan ini harus dilakukan tanpa memperhatikan apakah entitas tersebut bermaksud melakukannya atau tidak;
- 2) Timbul dari kesepakatan yang mengikat, seperti hak kontraktual atau hak hukum lainnya, tanpa memperhatikan apakah hak tersebut dapat dipindahtangankan atau dipisahkan dari entitas atau dari hak dan kewajiban lainnya.

Kriteria dapat dipisahkan harus digunakan secara hati-hati, mengingat dalam perolehan aset pada suatu entitas kadang-kadang terjadi perolehan secara gabungan.

Dalam hal ATB diperoleh bersama dengan sekelompok aset lainnya, transaksi ini dapat juga meliputi pengalihan hak hukum yang memungkinkan entitas untuk memperoleh manfaat masa depan dari hak tersebut. Dalam hal demikian entitas tetap harus mengidentifikasi adanya ATB tersebut. Beberapa ATB biasanya dapat dipisahkan dengan aset lainnya, seperti paten, hak cipta, merk dagang, dan *franchise*.

Sebagai ilustrasi, suatu entitas membeli *hardware*, *software*, dan modul untuk kegiatan tertentu. Sepanjang *software* tersebut dapat dipisahkan dari *hardware* terkait dan memberikan manfaat masa depan maka *software* tersebut diidentifikasi sebagai ATB.

Sebaliknya dalam hal *software* komputer ternyata tidak dapat dipisahkan dari *hardware*, misal, tanpa adanya *software* tersebut *hardware* tidak dapat beroperasi, maka *software* tersebut tidak dapat diperlakukan sebagai ATB tetapi sebagai bagian tak terpisahkan dari *hardware* dan diakui sebagai bagian dari peralatan dan mesin. Namun jika *software* tersebut dapat

dipisahkan dari *hardware*, dapat diakui sebagai ATB. Misalnya *software* dapat dipasang di beberapa *hardware* dan *hardware* tetap dapat dijalankan tanpa tergantung pada *software* tersebut, maka *software* diakui sebagai ATB.

b. Pengendalian

Pengendalian merupakan syarat yang harus dipenuhi. Tanpa adanya kemampuan untuk mengendalikan aset maka sumber daya dimaksud tidak dapat diakui sebagai aset suatu entitas. Suatu entitas disebut "mengendalikan aset" jika entitas memiliki kemampuan untuk memperoleh manfaat ekonomi masa depan yang timbul dari aset tersebut dan dapat membatasi akses pihak lain dalam memperoleh manfaat ekonomi dari aset tersebut. Kemampuan untuk mengendalikan aset ini pada umumnya didasarkan pada dokumen hukum yang sah dari lembaga yang berwenang, namun demikian dokumen hukum ini bukanlah sebagai suatu prasyarat yang wajib dipenuhi karena mungkin masih terdapat cara lain yang digunakan entitas untuk mengendalikan hak tersebut. Instansi pemerintah dapat memperoleh manfaat ekonomi masa depan karena adanya pengetahuan teknis yang dimilikinya. Pengetahuan teknis ini dapat diperoleh dari riset atau pengembangan atau mungkin dari pendidikan dan pelatihan yang dilakukan. Dalam kondisi demikian timbul pertanyaan, apakah entitas mempunyai kemampuan untuk mengendalikan pengetahuan teknis yang diperoleh dari riset dan pengembangan tersebut. Kemampuan untuk mengendalikan ini harus dibuktikan dengan adanya hak cipta (*copyrights*), hak paten tanpa adanya hak tersebut sulit bagi entitas untuk mengendalikan sumber daya tersebut dan membatasi pihak lain memanfaatkan sumber daya tersebut.

c. Manfaat Ekonomi Masa Depan

Karakteristik aset secara umum adalah kemampuannya untuk dapat memberikan manfaat ekonomis dan jasa potensial (*potential services*) di masa depan. Manfaat ekonomis dapat menghasilkan aliran masuk atas kas, setara kas, barang, atau jasa ke pemerintah. Jasa yang melekat pada aset dapat saja memberikan manfaat kepada pemerintah dalam bentuk selain kas atau barang, misalnya dalam meningkatkan pelayanan publik sebagai salah satu tujuan utama pemerintah atau peningkatan efisiensi pelaksanaan suatu kegiatan pemerintah.

Manfaat ekonomi masa depan yang dihasilkan oleh ATB dapat berupa pendapatan yang diperoleh dari penjualan barang atau jasa, penghematan biaya atau efisiensi, dan hasil lainnya seperti pendapatan dari penyewaan, pemberian lisensi, atau manfaat lainnya yang diperoleh dari pemanfaatan ATB. Manfaat lain ini dapat berupa peningkatan kualitas layanan atau keluaran, proses pelayanan yang lebih cepat, atau penurunan jumlah tenaga/sumber daya yang diperlukan untuk melaksanakan suatu tugas dan fungsi. Sebagai contoh, penerapan sistem *on-line* untuk perpanjangan Surat Ijin Mengemudi (SIM Keliling) mempercepat pemrosesan yang selanjutnya meningkatkan pelayanan pemerintah kepada masyarakat.

4. CARA PEROLEHAN ATB

a. Pembelian

Pembelian ATB bisa dilakukan secara terpisah (individual) maupun secara gabungan. Hal ini akan berpengaruh pada identifikasi ATB serta pengukuran biaya perolehan.

b. Pengembangan secara internal

ATB dapat diperoleh melalui kegiatan pengembangan yang dilakukan secara internal oleh suatu entitas. Perolehan dengan cara demikian akan berpengaruh terhadap pengambilan keputusan tentang identifikasi kegiatan yang masuk lingkup riset serta kegiatan-kegiatan yang masuk lingkup pengembangan yang memenuhi definisi dan kriteria pengakuan ATB akan dikapitalisasi menjadi harga perolehan ATB.

c. Pertukaran

ATB dapat diperoleh melalui pertukaran dengan aset yang dimiliki oleh suatu entitas lain.

d. Kerja Sama

Pengembangan suatu ATB yang memenuhi definisi dan kriteria pengakuan dapat dilakukan melalui kerja sama oleh dua entitas atau lebih. Hak dan kewajiban masing-masing entitas harus dituangkan dalam suatu perjanjian, termasuk hak kepemilikan atas ATB yang dihasilkan. Entitas yang berhak sesuai ketentuan yang akan mengakui kepemilikan ATB yang dihasilkan, sementara entitas yang lain cukup mengungkapkan hak dan kewajiban yang menjadi tanggung jawabnya atas ATB tersebut.

e. Donasi/hibah

ATB, yang memenuhi definisi dan kriteria pengakuan, dapat berasal dari donasi atau hibah, misalnya ada suatu perusahaan *software* yang memberikan *software* aplikasinya kepada suatu instansi pemerintah untuk digunakan tanpa adanya imbalan yang harus diberikan.

f. Warisan Budaya/Sejarah (*intangible heritage assets*)

Pemerintah dapat memegang banyak ATB yang berasal dari warisan sejarah, budaya, atau lingkungan masa lalu. Aset ini pada umumnya dipegang oleh instansi pemerintah dengan maksud tidak semata-mata untuk menghasilkan pendapatan, namun ada alasan-alasan lain kenapa aset ini dipegang oleh pemerintah, misalnya karena mempunyai nilai sejarah dan untuk mencegah penyalahgunaan hak atas aset ini oleh pihak yang tidak bertanggung jawab. Suatu entitas harus mengidentifikasi dan mengakui aset warisan ini sebagai ATB jika definisi dan kriteria pengakuan atas ATB telah terpenuhi.

5. MASA MANFAAT ATB

Berdasarkan masa manfaat, ATB dapat dibedakan menjadi dua, yaitu:

a. ATB dengan umur manfaat terbatas (*finite life*)

Umur manfaat ATB dalam kelompok ini dapat dibatasi dari umur atau banyaknya unit produk yang dihasilkan, yang didasarkan pada harapan entitas untuk menggunakan aset tersebut, atau faktor hukum atau faktor ekonomis mana yang lebih pendek.

- b. ATB dengan umur manfaat yang tak terbatas (*indefinite life*)
Dari berbagai faktor relevan yang ada, ATB tertentu diyakini tidak mempunyai batas-batas periode untuk memberikan manfaat kepada entitas. Oleh karena itu, atas ATB yang mempunyai umur manfaat yang tak terbatas, harus dilakukan revaluasi secara berkala untuk melihat kemampuan aset tersebut dalam memberikan manfaat.

6. PENGAKUAN

Setiap kelompok Aset Lainnya memiliki karakteristik pengakuan dan pengukuran yang khas, yaitu sebagai berikut:

a. Tagihan Jangka Panjang

Tagihan Jangka Panjang terdiri atas Tagihan Penjualan Angsuran dan Tuntutan Ganti Kerugian Daerah.

1) Tagihan Penjualan Angsuran

Tagihan Penjualan Angsuran menggambarkan jumlah yang dapat diterima dari penjualan aset pemerintah daerah secara angsuran kepada pegawai pemerintah daerah dan diakui setelah diterbitkannya SK pelepasan aset tersebut/dokumen yang disamakan.

2) Tagihan Tuntutan Kerugian Daerah

Peristiwa yang menimbulkan hak tagih berkaitan dengan TP/TGR, diakui berdasarkan SKP2K yang harus didukung dengan bukti SKTJM, yang menunjukkan bahwa penyelesaian atas TP/TGR dilakukan dengan cara damai (di luar pengadilan). SKTJM merupakan surat keterangan tentang pengakuan bahwa kerugian tersebut menjadi tanggung jawab seseorang dan bersedia mengganti kerugian tersebut. Apabila penyelesaian TP/TGR tersebut dilaksanakan melalui jalur pengadilan, pengakuan piutang baru dilakukan setelah ada surat keputusan yang telah diterbitkan oleh instansi yang berwenang.

b. Kemitraan dengan Pihak Ketiga

Untuk mengoptimalkan pemanfaatan BMD yang dimilikinya, pemerintah daerah diperkenankan melakukan kemitraan dengan pihak lain dengan prinsip saling menguntungkan sesuai peraturan perundang-undangan. Kemitraan ini dapat berupa:

1) Kemitraan dengan Pihak Ketiga - Sewa

Kemitraan dengan pihak ketiga berupa sewa diakui pada saat terjadi perjanjian kerja sama/kemitraan, yaitu dengan perubahan klasifikasi aset dari Aset Tetap menjadi Aset Lainnya kerja sama/kemitraan-sewa.

2) Kerja Sama Pemanfaatan

Kerja Sama Pemanfaatan (KSP) diakui pada saat terjadi perjanjian kerja sama/kemitraan, yaitu dengan perubahan klasifikasi aset dari Aset Tetap menjadi Aset Lainnya - KSP.

a) BGS (*Build, Operate, Transfer* – BOT)

Dalam perjanjian ini pencatatannya dilakukan terpisah oleh masing-masing pihak.

BGS dicatat sebesar nilai aset yang diserahkan oleh pemerintah daerah kepada pihak ketiga/investor untuk membangun aset BGS tersebut. Aset yang berada dalam BGS ini disajikan terpisah dari Aset Tetap.

b) BSG (*Build, Transfer, Operate* – BTO)

BSG diakui pada saat pengadaan/pembangunan gedung dan/atau sarana berikut fasilitasnya selesai dan siap digunakan untuk digunakan/dioperasikan. Penyerahan aset oleh pihak ketiga/investor kepada pemerintah daerah disertai dengan kewajiban pemerintah daerah untuk melakukan pembayaran kepada pihak ketiga/investor. Pembayaran oleh pemerintah daerah ini dapat juga dilakukan secara bagi hasil.

3) Kerja Sama Penyediaan Infrastruktur

Kerja Sama Penyediaan Infrastruktur (KSPI) diakui pada saat terjadi perjanjian kerja sama/kemitraan, yaitu dengan perubahan klasifikasi aset dari Aset Tetap menjadi Aset Lainnya KSPI.

c. ATB

Untuk dapat diakui sebagai ATB maka suatu entitas harus dapat membuktikan bahwa pengeluaran atas aktivitas/kegiatan tersebut telah memenuhi kriteria ATB dan kriteria pengakuan.

Persyaratan pengakuan tersebut berlaku untuk pengeluaran pada saat pengakuan awal dan pengeluaran biaya setelah pengakuan awal. Pengakuan awal sebesar biaya perolehan untuk ATB yang berasal dari transaksi pertukaran atau untuk ATB yang dihasilkan dari internal entitas. Nilai wajar digunakan untuk ATB yang diperoleh melalui transaksi bukan pertukaran. Pengeluaran setelah pengakuan sebesar biaya yang dikeluarkan untuk menambah dan mengganti ATB yang memenuhi kriteria pengakuan ATB.

Sifat alamiah ATB, dalam banyak kasus, adalah tidak adanya penambahan nilai terhadap ATB tertentu atau penggantian dari sebagian ATB dimaksud. Oleh karena itu, kebanyakan pengeluaran setelah perolehan dari ATB mungkin dimaksudkan untuk memelihara kemungkinan manfaat ekonomi di masa datang atau jasa potensial yang terkandung dalam ATB dimaksud dan tidak lagi merupakan upaya untuk memenuhi definisi ATB dan kriteria pengakuannya. Dengan kata lain, seringkali sulit untuk mengatribusikan secara langsung pengeluaran setelah perolehan terhadap suatu ATB tertentu sehingga diperlakukan sebagai biaya operasional suatu entitas. Namun demikian, apabila memang terdapat pengeluaran setelah perolehan yang dapat diatribusikan langsung terhadap ATB tertentu, maka pengeluaran tersebut dapat dikapitalisasi ke dalam nilai ATB dimaksud.

Sesuatu diakui sebagai aset tidak berwujud jika dan hanya jika:

- 1) Kemungkinan besar diperkirakan manfaat ekonomi di masa datang yang diharapkan atau jasa potensial yang diakibatkan dari ATB tersebut akan mengalir kepada entitas pemerintah daerah atau dinikmati oleh entitas; dan
- 2) Biaya perolehan atau nilai wajarnya dapat diukur dengan andal.

ATB terdiri atas:

1) *Goodwill*

Goodwill adalah kelebihan nilai yang diakui oleh pemerintah daerah akibat adanya pembelian kepentingan/saham diatas nilai buku. *Goodwill* dihitung berdasarkan selisih antara nilai entitas berdasarkan pengakuan dari suatu transaksi peralihan/penjualan kepentingan/saham dengan nilai buku kekayaan bersih perusahaan.

2) Royalti

Nilai manfaat ekonomi yang akan/dapat diterima atas kepemilikan hak cipta/hak paten/hak lainnya pada saat hak dimaksud akan dimanfaatkan oleh orang, instansi atau perusahaan lain.

3) Lisensi

Izin yang diberikan pemilik hak paten atau hak cipta yang diberikan kepada pihak lain berdasarkan perjanjian pemberian hak untuk menikmati manfaat ekonomi dari suatu HAKI yang diberi perlindungan dalam jangka waktu dan syarat tertentu.

4) Hak Paten

Hak Paten adalah salah satu jenis ATB yang kemungkinan dapat dimiliki oleh pemerintah daerah yang perolehannya dapat berasal dari hasil kajian dan pengembangan atas penelitian yang dilakukan pemerintah daerah atau pendaftaran atas suatu kekayaan/warisan budaya/sejarah yang dimiliki.

Hak Paten yang diperoleh untuk melindungi kekayaan/warisan budaya/sejarah, maka atas aset ini secara umum diakui pada saat dokumen hukum yang sah atas Hak Paten tersebut telah diperoleh. Namun untuk mengantisipasi lamanya jangka waktu terbitnya dokumen tersebut, maka entitas dapat mengakui sebagai Hak Paten terlebih dahulu dengan nilai sebesar biaya pendaftarannya, kemudian memberikan penjelasan yang memadai dalam CaLK.

Dalam praktek selama ini terdapat beberapa perlakuan pencatatan terhadap Hak Paten dari hasil kajian/pengembangan yang memerlukan perlakuan khusus. Untuk Hak Paten yang dalam proses pendaftaran dan dokumen sumber belum terbit, maka entitas dapat mengakui sebagai Hak Paten terlebih dahulu dengan nilai sebesar biaya pendaftaran ditambah nilai hasil kajian/pengembangan yang telah dikapitalisasi sebagai ATB, kemudian memberikan penjelasan yang memadai dalam CaLK.

5) ATB Lainnya

ATB Lainnya merupakan jenis ATB yang tidak dapat dikelompokkan ke dalam jenis ATB yang ada.

a) Perlakuan Khusus Untuk *Software* Komputer

Dalam pengakuan *software* komputer sebagai ATB, ada beberapa hal yang perlu diperhatikan:

- (1) Untuk *software* yang diperoleh atau dibangun oleh internal instansi pemerintah

Dapat dibagi menjadi dua, yaitu dikembangkan oleh instansi pemerintah daerah sendiri atau oleh pihak ketiga (kontraktor). Dalam hal dikembangkan oleh instansi pemerintah sendiri di mana biasanya sulit untuk mengidentifikasi nilai perolehan dari *software* tersebut maka untuk *software* seperti ini tidak perlu diakui sebagai ATB, selain itu *software* seperti ini biasanya bersifat terbuka dan tidak ada perlindungan hukum hingga dapat dipergunakan siapa saja, maka salah satu kriteria dari pengakuan ATB yaitu pengendalian atas suatu aset menjadi tidak terpenuhi. Oleh karena itu untuk *software* yang dibangun sendiri yang dapat diakui sebagai ATB adalah yang dikontrakkan kepada pihak ketiga.

Aktivitas-aktivitas yang dilakukan dalam pengembangan *software* komputer yang dihasilkan secara internal dapat dibagi menjadi beberapa tahap sebagai berikut:

- Tahap awal kegiatan
Pada tahap ini termasuk adalah perumusan konsep dan evaluasi alternatif, penentuan teknologi yang dibutuhkan, dan penentuan pilihan akhir terhadap alternatif untuk pengembangan *software* tersebut.
- Tahap pengembangan aplikasi
Aktivitas pada tahap ini termasuk desain aplikasi, termasuk di dalamnya konfigurasi *software* dan *software interface*, koding, meng-install ke *hardware*, *testing*, dan konversi data yang diperlukan untuk mengoperasikan *software*.
- Tahap setelah implementasi/operasionalisasi
Aktivitas dalam tahap ini adalah pelatihan, konversi data yang tidak diperlukan untuk operasional *software* dan pemeliharaan *software*.

Semua pengeluaran yang terkait dengan aktivitas pada tahap awal kegiatan harus menjadi beban pada saat terjadinya.

Semua pengeluaran pada tahap pengembangan aplikasi harus dikapitalisasi apabila memenuhi kondisi-kondisi sebagai berikut:

- Pengeluaran terjadi setelah tahap awal kegiatan selesai; dan
- Pemerintah berkuasa dan berjanji untuk membiayai, paling tidak untuk periode berjalan.

Semua pengeluaran yang terkait dengan aktivitas pada tahap setelah implementasi/operasionalisasi harus dianggap sebagai beban pada saat terjadinya.

(2) Perolehan *software* secara eksternal

Untuk pembelian *software* yang diniatkan untuk dijual atau diserahkan kepada masyarakat oleh pemerintah maka *software* seperti ini harus dicatat sebagai persediaan.

Software komputer yang dibangun/dikembangkan melalui kontrak dengan pihak ketiga diakui sebagai ATB sebesar nilai kontraknya.

Di lain pihak apabila ada *software* yang dibeli oleh pemerintah daerah untuk digunakan sendiri namun merupakan bagian integral dari suatu *hardware* (tanpa *software* tersebut, *hardware* tidak dapat dioperasikan), maka *software* tersebut diakui sebagai bagian harga perolehan *hardware* dan dikapitalisasi sebagai peralatan dan mesin. Biaya perolehan untuk *software* program yang dibeli tersendiri dan tidak terkait dengan *hardware* harus dikapitalisasi sebagai ATB setelah memenuhi kriteria perolehan aset secara umum.

Untuk menentukan perlakuan akuntansi, membutuhkan identifikasi jenis, syarat dan ketentuan penggunaan terhadap *software* yang diperoleh secara eksternal tersebut. Hal-hal yang perlu diidentifikasi terlebih dahulu adalah:

- Apakah harga perolehan awal dari *software* terdiri dari harga pembelian *software* dan pembayaran untuk lisensi penggunaannya, atau hanya pembayaran lisensi saja;
- Apakah ada batasan waktu/ijin penggunaan *software*;
- Berapa lama ijin penggunaan.

Dengan memperhatikan hal-hal tersebut diatas maka perlakuan akuntansi untuk *software* yang diperoleh secara pembelian dapat disimpulkan sebagai berikut:

- Perolehan *software* yang memiliki ijin penggunaan/masa manfaat lebih dari 12 bulan, maka nilai perolehan *software* dan biaya lisensinya harus dikapitalisasi sebagai ATB. Sedangkan perolehan *software* yang memiliki ijin penggunaan/masa manfaat kurang dari atau sampai dengan 12 bulan, maka nilai perolehan *software* tidak perlu dikapitalisasi.
- *Software* yang diperoleh hanya dengan membayar ijin penggunaan/lisensi dengan masa manfaat lebih dari 12 bulan harus dikapitalisasi sebagai ATB. *Software* yang diperoleh hanya dengan membayar ijin penggunaan/lisensi kurang dari atau sampai dengan 12 bulan, tidak perlu dikapitalisasi.
- *Software* yang tidak memiliki pembatasan ijin penggunaan dan masa manfaatnya lebih dari 12 bulan harus dikapitalisasi. *Software* yang tidak memiliki pembatasan ijin penggunaan dan masa manfaatnya kurang dari atau sampai dengan 12 bulan tidak perlu dikapitalisasi.

(3) Pengeluaran Berikutnya Setelah Perolehan

Pada kebanyakan kasus, sifat ilmiah ATB adalah tidak adanya penambahan nilai ATB atau penggantian dari bagian ATB dimaksud setelah perolehan awal. Oleh karena itu kebanyakan pengeluaran perolehan ATB dimaksudkan untuk memelihara manfaat ekonomi di masa datang atau jasa potensial yang terkandung dalam ATB dimaksud dan pengeluaran tersebut bukan merupakan upaya untuk memenuhi definisi dan kriteria pengakuan ATB. Dengan kata lain, seringkali sulit untuk mengatribusikan secara langsung pengeluaran setelah perolehan terhadap suatu ATB tertentu sehingga diperlakukan sebagai biaya operasional suatu

entitas. Namun demikian, apabila memang terdapat pengeluaran setelah perolehan yang dapat diatribusikan langsung terhadap ATB tertentu, maka pengeluaran tersebut dapat dikapitalisasi ke dalam nilai ATB dimaksud.

Kapitalisasi terhadap pengeluaran setelah perolehan terhadap *software* komputer harus memenuhi salah satu kriteria ini:

- Meningkatkan fungsi *software*; atau
- Meningkatkan efisiensi *software*.

Apabila perubahan yang dilakukan tidak memenuhi salah satu kriteria diatas maka pengeluaran harus dianggap sebagai beban pemeliharaan pada saat terjadinya. Misalnya pengeluaran setelah perolehan *software* yang sifatnya hanya mengembalikan ke kondisi semula (misalnya, pengeluaran untuk teknisi *software* dalam rangka memperbaiki untuk dapat dioperasikan kembali), tidak perlu dikapitalisasi.

Pengeluaran yang meningkatkan masa manfaat dari *software* pada praktik umumnya tidak terjadi, yang ada adalah pengeluaran untuk perpanjangan ijin penggunaan/lisensi dari *software* atau *up-grade* dari versi yang lama menjadi yang paling mutakhir yang lebih mendekati kepada perolehan *software* baru.

Berikut ini perlakuan akuntansi untuk perpanjangan lisensi:

- Pengeluaran setelah perolehan berupa perpanjangan ijin penggunaan yang kurang dari atau sampai dengan 12 bulan tidak perlu dikapitalisasi.
- Pengeluaran setelah perolehan berupa perpanjangan ijin penggunaan yang lebih dari 12 bulan harus dikapitalisasi.

b) Perlakuan untuk hasil kajian/penelitian yang memberikan manfaat jangka panjang

Suatu kajian atau pengembangan yang memberikan manfaat ekonomis dan/atau sosial dimasa yang akan datang yang dapat diidentifikasi sebagai aset.

(1) Pengakuan yang Diperoleh Secara Internal

Untuk menentukan apakah perolehan internal ATB memenuhi kriteria untuk pengakuan, perolehan ATB dikelompokkan dalam 2 tahap, yaitu:

(a) Tahap penelitian atau riset

Pengeluaran-pengeluaran untuk kegiatan/aktivitas penelitian/riset (atau tahap penelitian/riset dari kegiatan/aktivitas internal) tidak dapat diakui sebagai ATB. Pengeluaran-pengeluaran tersebut harus diakui sebagai beban pada saat terjadi.

Dalam tahap penelitian/riset dari kegiatan/aktivitas internal, pemerintah tidak/belum dapat memperlihatkan bahwa ATB telah ada dan akan menghasilkan manfaat ekonomi masa datang. Oleh karenanya, pengeluaran ini diakui sebagai biaya pada saat terjadi.

Contoh-contoh dari kegiatan penelitian/riset adalah:

- Kegiatan/aktivitas yang bertujuan untuk memperoleh pengetahuan baru (*new knowledge*);
- Pencarian untuk, evaluasi dan seleksi akhir atas, penerapan temuan hasil penelitian atau pengetahuan lainnya;
- Pencarian atas alternatif untuk material, peralatan, produk, proses, sistem ataupun layanan; dan
- Formula, rancangan, evaluasi dan seleksi akhir atas alternatif yang tersedia untuk peningkatan material, peralatan, produk, proses, sistem dan layanan

(b) Tahap Pengembangan

ATB yang timbul dari pengembangan (atau dari tahapan pengembangan satu kegiatan internal) harus diakui jika, dan hanya jika, pemerintah daerah dapat memperlihatkan seluruh kondisi di bawah ini, yaitu adanya:

- Kelayakan teknis atas penyelesaian ATB sehingga dapat tersedia untuk digunakan atau dimanfaatkan;
- Keinginan untuk menyelesaikan dan menggunakan atau memanfaatkan ATB tersebut;
- Kemampuan untuk menggunakan dan memanfaatkan ATB tersebut;
- Manfaat ekonomi dan atau sosial di masa datang;
- Ketersediaan sumber daya teknis, keuangan, dan lainnya yang cukup untuk menyelesaikan pengembangan dan penggunaan atau pemanfaatan ATB tersebut;
- Kemampuan untuk mengukur secara memadai pengeluaran-pengeluaran yang diatribusikan ke ATB selama masa pengembangan.

Dalam tahap pengembangan atas aktivitas/kegiatan internal, dalam beberapa kasus, kemungkinan dapat diidentifikasi adanya ATB dan menunjukkan bahwa aset tersebut akan menghasilkan manfaat ekonomis atau manfaat sosial di masa datang. Hal ini dikarenakan tahap pengembangan atas suatu aktivitas/kegiatan merupakan kelanjutan (*further advance*) atas tahap penelitian/riset.

Untuk menetapkan apakah suatu kajian/pengembangan menghasilkan manfaat ekonomi dan atau sosial di masa yang akan datang, suatu entitas harus mampu mengidentifikasi mengenai:

- Apa manfaat ekonomi dan atau sosial yang akan diperoleh dari hasil kajian/pengembangan tersebut;
- Siapa penerima manfaat ekonomi dan atau sosial tersebut;
- Apakah aset tersebut akan digunakan oleh entitas atau pihak lain;
- Jangka waktu manfaat tersebut akan diperoleh.

Contoh aktivitas-aktivitas pada tahap pengembangan adalah:

- Desain, konstruksi dan percobaan sebelum proses produksi prototipe atau model;
- Desain, konstruksi dan pengoperasian kegiatan percobaan proses produksi yang belum berjalan pada skala ekonomis yang menguntungkan untuk produksi komersial; dan
- Desain, konstruksi dan percobaan beberapa alternatif pilihan, untuk bahan, peralatan, produk, proses, sistem atau pelayanan yang sifatnya baru atau sedang dikembangkan.

Jika pemerintah daerah tidak dapat membedakan tahap penelitian/riset dengan tahap pengembangan atas kegiatan internal untuk menghasilkan ATB, maka seluruh pengeluaran atas kegiatan tersebut diakui sebagai pengeluaran dalam tahap penelitian/riset.

(2) Pengakuan dari Penelitian Dibiayai Instansi Lain

Pada praktek di pemerintahan daerah terdapat dana penelitian yang dimiliki oleh suatu instansi tertentu, namun dana ini dapat dipergunakan untuk membiayai penelitian yang dilakukan oleh perguruan tinggi atau lembaga-lembaga penelitian dan pengembangan.

Sesuai dengan konsep belanja dalam pemerintah daerah dan konsep entitas maka entitas yang memiliki anggaran adalah yang berhak mencatat aset apabila dari belanja yang dikeluarkan dari anggaran tersebut menghasilkan aset walaupun penelitiannya dilakukan oleh lembaga lain.

c) ATB dalam Pengerjaan

Terdapat kemungkinan pengembangan suatu ATB yang diperoleh secara internal yang jangka waktu penyelesaiannya melebihi satu tahun anggaran atau pelaksanaan pengembangannya melewati tanggal pelaporan. Dalam hal terjadi seperti ini, maka atas pengeluaran yang telah terjadi dalam rangka pengembangan tersebut sampai dengan tanggal pelaporan harus diakui sebagai ATB dalam Pengerjaan (*intangible asset-work in progress*), dan setelah pekerjaan selesai kemudian akan direklasifikasi menjadi ATB yang bersangkutan.

d. Aset Lain-Lain

Aset Tetap yang dimaksudkan untuk dihentikan dari penggunaan aktif pemerintah direklasifikasi ke dalam Aset Lain-lain. Hal ini dapat disebabkan karena rusak berat, usang, dan/atau Aset Tetap yang tidak digunakan karena sedang menunggu proses pemindahtanganan (proses penjualan, sewa beli, penghibahan, penyertaan modal). Aset Lain-lain diakui pada saat dihentikan dari penggunaan aktif pemerintah dan direklasifikasikan ke dalam Aset Lain-lain.

e. Kas yang Dibatasi Penggunaannya

Pengakuan atas Kas yang Dibatasi Penggunaannya diakui pada saat kas disisihkan atau ditempatkan pada suatu rekening tertentu yang dimaksudkan untuk membiayai suatu kegiatan tertentu atau masih akan dikembalikan kepada pihak pemilik dana.

7. PENGUKURAN

a. Tagihan Jangka Panjang

1) Tagihan Penjualan Angsuran

Tagihan Penjualan Angsuran dinilai sebesar nilai nominal yang ditetapkan dalam SK. Pelelangan/dokumen yang dipersamakan dari aset yang bersangkutan.

2) Tagihan Tuntutan Ganti Kerugian Daerah

TGR dinilai sebesar nilai nominal dalam SKP2K dengan dokumen pendukung berupa SKTJM.

b. Kemitraan dengan Pihak Ketiga

1) Sewa

Sewa dinilai sebesar nilai nominal dari kontrak/dokumen yang dipersamakan aset yang bersangkutan.

2) KSP

KSP dinilai sebesar nilai bersih yang tercatat pada saat perjanjian atau nilai wajar pada saat perjanjian, dipilih yang paling objektif atau paling berdaya uji.

a) BGS/BOT

BGS dicatat sebesar nilai buku aset tetap yang diserahkan oleh pemerintah daerah kepada pihak ketiga/investor untuk membangun aset BGS tersebut.

b) BSG/BTO

BSG dicatat sebesar nilai perolehan aset tetap yang dibangun yaitu sebesar nilai aset tetap yang diserahkan pemerintah daerah ditambah dengan nilai perolehan aset yang dikeluarkan oleh pihak ketiga/investor untuk membangun aset tersebut.

3) KSPI

KSPI dinilai sebesar nilai wajar pada saat perjanjian.

c. ATB

1) Pengukuran Pada Saat Perolehan

Secara umum, ATB pada awalnya diukur dengan harga perolehan, kecuali ketika ATB diperoleh dengan cara selain pertukaran diukur dengan nilai wajar.

a) Pengukuran ATB Yang Diperoleh Secara Eksternal

(1) Pembelian

ATB yang diperoleh melalui pembelian dinilai berdasarkan biaya perolehan. Bila ATB diperoleh secara gabungan, harus dihitung nilai per masing-masing aset, yaitu dengan mengalokasikan harga gabungan tersebut berdasarkan perbandingan nilai wajar masing-masing aset yang bersangkutan. Biaya untuk memperoleh ATB dengan pembelian biasanya dapat diukur secara andal, khususnya bila berkenaan dengan pembelian melalui pertukaran kas atau aset moneter lainnya.

Biaya untuk memperoleh ATB dengan pembelian terdiri dari:

- (a) Harga beli, termasuk biaya import dan pajak-pajak, setelah dikurangi dengan potongan harga dan rabat; dan
- (b) Setiap biaya yang dapat diatribusikan secara langsung dalam membawa aset tersebut ke kondisi yang membuat aset tersebut dapat bekerja untuk penggunaan yang dimaksudkan.

Contoh dari biaya yang dapat diatribusikan secara langsung adalah:

- Biaya staff yang timbul secara langsung agar aset tersebut dapat digunakan;
- Biaya profesional yang timbul secara langsung agar aset tersebut dapat digunakan; dan
- Biaya pengujian untuk menjamin aset tersebut dapat berfungsi secara baik.

Contoh dari biaya yang bukan merupakan unsur ATB adalah:

- Biaya untuk memperkenalkan produk atau jasa baru (termasuk biaya *advertising* dan promosi);
- Biaya untuk melaksanakan operasi pada lokasi baru atau sehubungan dengan pemakai (*user*) baru atas suatu jasa (misalnya biaya pelatihan pegawai); dan
- Biaya administrasi dan *overhead* umum lainnya.

(2) Pertukaran

Perolehan ATB dari pertukaran aset yang dimiliki entitas dinilai sebesar nilai wajar dari aset yang diserahkan. Apabila terdapat aset lainnya dalam pertukaran, misalnya kas, maka hal ini mengindikasikan bahwa pos yang dipertukarkan tidak mempunyai nilai yang sama sehingga pengukuran dinilai sebesar aset yang dipertukarkan ditambah dengan kas yang diserahkan.

(3) Kerja Sama

ATB dari hasil kerja sama antar dua entitas atau lebih disajikan berdasarkan biaya perolehannya dan dicatat pada entitas yang menerima ATB tersebut sesuai dengan perjanjian dan atau peraturan yang berlaku.

(4) Donasi/Hibah

ATB yang diperoleh dari donasi/hibah harus dicatat sebesar nilai wajar pada saat perolehan. Penyerahan ATB tersebut akan sangat andal bila didukung dengan bukti perpindahan kepemilikannya secara hukum, seperti adanya akta hibah.

- b) Pengukuran ATB Yang Diperoleh Dari Pengembangan Secara Internal
ATB yang diperoleh dari pengembangan secara internal, misalnya hasil dari kegiatan pengembangan yang memenuhi syarat pengakuan, nilai perolehannya diakui sebesar biaya perolehan yang meliputi biaya yang dikeluarkan sejak ditetapkan ATB tersebut memiliki masa manfaat di masa yang akan datang sampai dengan ATB tersebut telah selesai dikembangkan.

Pengeluaran atas unsur ATB yang awalnya telah diakui oleh entitas sebagai beban tidak boleh diakui sebagai bagian dari harga perolehan ATB dikemudian hari. ATB yang dihasilkan dari pengembangan *software* komputer yang memerlukan tiga tahap sebagaimana dimaksud dalam Aspek Pengakuan mengenai perlakuan khusus untuk *software* komputer, maka tahap yang dapat dilakukan kapitalisasi adalah tahap pengembangan aplikasi, bila telah memenuhi kriteria dimaksud. Kapitalisasi dan dinilai sebesar pengeluarannya.

2) Pengukuran Setelah Perolehan

Sebagaimana telah dijelaskan sebelumnya, sifat alamiah ATB, dalam banyak kasus, adalah tidak adanya penambahan nilai terhadap ATB tertentu atau penggantian dari sebagian ATB dimaksud. Oleh karena itu, kebanyakan pengeluaran setelah perolehan dari ATB mungkin dimaksudkan untuk memelihara manfaat ekonomi di masa datang atau jasa potensial yang terkandung dalam ATB dimaksud dan tidak lagi merupakan upaya untuk memenuhi definisi ATB dan kriteria pengakuannya. Dengan kata lain, seringkali sulit untuk mengatribusikan secara langsung pengeluaran setelah perolehan terhadap suatu ATB tertentu sehingga diperlakukan sebagai biaya operasional suatu entitas. Namun demikian, apabila memang terdapat pengeluaran setelah perolehan yang dapat diatribusikan langsung terhadap ATB tertentu, maka pengeluaran tersebut dapat dikapitalisasi ke dalam nilai ATB dimaksud. Biaya yang telah Dibebankan Tidak Dapat Diakui sebagai Aset.

Aset Budaya/Bersejarah Tak Berwujud (*Intangible Heritage Asset*)

ATB yang berasal dari aset bersejarah (*heritage assets*) tidak diharuskan untuk disajikan di neraca namun aset tersebut harus diungkapkan dalam CaLK. Namun apabila ATB bersejarah tersebut didaftarkan untuk memperoleh hak paten maka hak patennya dicatat di neraca sebesar nilai pendaftarannya.

Aset yang memenuhi definisi dan syarat pengakuan ATB, namun biaya perolehannya tidak dapat ditelusuri dapat disajikan sebesar nilai wajar.

d. Amortisasi

Amortisasi adalah penyusutan terhadap ATB yang dialokasikan secara sistematis dan rasional selama masa manfaatnya. Masa manfaat ATB dapat dipengaruhi oleh berbagai faktor yang semuanya harus diperhitungkan dalam penetapan periode amortisasi. Masa manfaat tersebut dapat dibatasi oleh ketentuan hukum, peraturan, atau kontrak.

Untuk menerapkan amortisasi, sebuah entitas harus menilai apakah masa manfaat suatu ATB adalah terbatas atau tak terbatas. Jika terbatas, entitas harus

menentukan jangka waktu atau jumlah produksi atau jumlah unit yang dihasilkan, selama masa manfaat. Suatu ATB diakui entitas memiliki masa manfaat tak terbatas, jika berdasarkan analisis dari seluruh faktor relevan, tidak ada batas yang terlihat pada saat ini atas periode yang mana aset diharapkan menghasilkan arus kas netto bagi entitas.

Amortisasi suatu ATB dengan masa manfaat terbatas tidak berakhir jika aset tersebut tidak lagi digunakan, kecuali aset tersebut sudah sepenuhnya disusutkan atau digolongkan sebagai aset yang dimiliki untuk dijual.

Dalam hal manfaat ekonomis yang terkandung dalam suatu ATB terserap dalam menghasilkan aset lain, maka beban amortisasi merupakan bagian dari harga pokok aset lain tersebut dan dimasukkan ke dalam jumlah tercatatnya.

1) Metode Amortisasi

Amortisasi dilakukan dengan metode garis lurus, dan khusus hanya bagi ATB berupa *software* yang disesuaikan dengan masa manfaat terhadap *software* tersebut.

Periode amortisasi dan metode amortisasi ditinjau setidaknya setiap akhir tahun buku. Jika perkiraan masa manfaat aset berbeda secara signifikan dengan estimasi-estimasi sebelumnya, periode amortisasi harus disesuaikan. Jika terjadi perubahan yang signifikan dalam perkiraan pola konsumsi manfaat ekonomis dari ATB, metode amortisasi harus disesuaikan untuk mencerminkan pola yang berubah tersebut. Seiring berjalannya waktu, pola manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan mengalir ke entitas dari suatu aset tidak berwujud dapat berubah. Misalnya, dapat timbul indikasi bahwa metode amortisasi saldo menurun ternyata lebih tepat jika dibandingkan dengan metode garis lurus. Contoh lainnya adalah apabila penggunaan hak yang diperoleh melalui suatu lisensi ditangguhkan menunggu tindakan/putusan pada komponen lainnya dari suatu rencana kegiatan, manfaat ekonomis yang timbul dari aset tersebut mungkin tidak diterima hingga periode berikutnya.

2) Amortisasi Untuk ATB Dengan Masa Manfaat Terbatas

Amortisasi hanya dapat diterapkan atas ATB yang memiliki masa manfaat terbatas.

Masa manfaat/umur ekonomis ATB sebagai berikut:

No	Aset Tidak Berwujud	Masa Manfaat (tahun)
1.	ATB	
	<i>Software</i> urusan	
	a. Pendidikan	4
	b. Kesehatan	4
	c. Pekerjaan Umum	4
	d. Perumahan	4
	e. Penataan Ruang	4
	f. Perencanaan Pembangunan	4
	g. Perhubungan	4
	h. Lingkungan Hidup	4
	i. Pertanahan	4
	j. Kependudukan dan Catatan Sipil	4

No	Aset Tidak Berwujud	Masa Manfaat (tahun)
	k. Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak	4
	l. Keluarga Berencana dan Keluarga Sejahtera	4
	m. Sosial	4
	n. Ketenagakerjaan dan Ketransmigrasian	4
	o. Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah	4
	p. Penanaman Modal	4
	q. Kebudayaan dan Pariwisata	4
	r. Kepemudaan dan Olah Raga	4
	s. Kesatuan Bangsa dan Politik Dalam Negeri	4
	t. Otonomi Daerah, Pemerintahan Umum, Administrasi Keuangan Daerah, Perangkat Daerah, Kepegawaian, dan Persandian	4
	u. Pemberdayaan Masyarakat dan Desa	4
	v. Statistik	4
	w. Kearsipan	4
	x. Perpustakaan	4
	y. Komunikasi dan Informatika	4
	z. Pertanian dan Ketahanan Pangan	4
	aa. Kehutanan	4
	bb. Energi dan Sumber Daya Mineral	4
	cc. Kelautan dan Perikanan	4

e. Aset Lain-lain

Salah satu yang termasuk dalam kategori dalam Aset Lain-lain adalah Aset Tetap yang dimaksudkan untuk dihentikan dari penggunaan aktif pemerintah daerah direklasifikasi ke dalam Aset Lain-lain menurut nilai tercatat/nilai bukunya.

f. Kas yang Dibatasi Penggunaannya

Kas yang Dibatasi Penggunaannya dicatat sebesar nilai nominal kas yang disisihkan atau ditempatkan pada suatu rekening tertentu yang dimaksudkan untuk membiayai suatu kegiatan tertentu atau masih akan dikembalikan kepada pihak pemilik dana.

Penurunan Nilai (*Impairment*)

Suatu aset turun nilainya jika nilai tercatatnya melebihi nilai yang dapat diperoleh kembali. Kadang hal-hal yang terjadi setelah pembelian aset dan sebelum berakhirnya estimasi masa manfaat menjadi penyebab yang menurunkan nilai aset dan memerlukan penghapusan segera.

Suatu entitas disyaratkan untuk menguji ATB dengan masa manfaat tak terbatas untuk penurunan nilai dengan membandingkan jumlah terpulihkan dengan jumlah tercatatnya, yang dapat dilakukan setiap tahun, atau kapanpun terdapat indikasi bahwa ATB mengalami penurunan nilai. Suatu aset memiliki indikasi adanya penurunan nilai ketika ada perubahan yang material terkait dengan aset tersebut, misalnya, nilai pasar aset telah turun, manfaat ekonomi yang diharapkan diperoleh tidak dapat diperoleh, perubahan teknologi yang menyebabkan temuan yang dihasilkan menjadi tidak dapat dimanfaatkan, perubahan kebijakan penggunaan sistem dan lain-lain.

Dalam hal terjadi indikasi penurunan nilai yang lebih cepat dari yang diperkirakan semula maka hal tersebut perlu diungkapkan secara memadai dalam CaLK. Jika

terbukti ATB tersebut tidak lagi memiliki manfaat ekonomis di masa mendatang, maka entitas dapat mengajukan proses penghapusan ATB.

Penghapusan aset baru dapat dilakukan jika proses penghapusan aset telah dilakukan sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Penghentian dan Pelepasan ATB

ATB diperoleh dengan maksud untuk digunakan dalam mendukung kegiatan operasional pemerintah. Namun demikian, pada saatnya suatu ATB harus dihentikan dari penggunaannya. Beberapa keadaan dan alasan penghentian ATB antara lain adalah penjualan, pertukaran, hibah, atau berakhirnya masa manfaat ATB sehingga perlu diganti dengan yang baru. Secara umum, penghentian ATB dilakukan pada saat dilepaskan atau ATB tersebut tidak lagi memiliki manfaat ekonomi masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya.

Pelepasan ATB dilingkungan pemerintah lazim disebut sebagai pemindahtanganan, dengan cara:

- a. dijual;
- b. dipertukarkan;
- c. dihibahkan; atau
- d. dijadikan penyertaan modal daerah.

Apabila suatu ATB tidak dapat digunakan karena ketinggalan jaman, tidak sesuai dengan kebutuhan organisasi yang makin berkembang, rusak berat, atau masa kegunaannya telah berakhir, maka ATB tersebut hakekatnya tidak lagi memiliki manfaat ekonomi masa depan, sehingga penggunaannya harus dihentikan. Selanjutnya, terhadap aset tersebut secara akuntansi dapat dilepaskan, namun harus melalui proses sesuai peraturan perundangan.

Apabila suatu ATB dihentikan dari penggunaannya, baik karena dipindahtanganan maupun karena berakhirnya masa manfaat/tidak lagi memiliki manfaat ekonomi, maka pencatatan akun ATB yang bersangkutan harus ditutup. Dalam hal penghentian ATB merupakan akibat dari pemindahtanganan dengan cara dijual atau dipertukarkan sehingga pada saat terjadinya transaksi belum seluruh nilai buku ATB yang bersangkutan habis disusutkan, maka selisih antara harga jual atau harga pertukarannya dengan nilai buku ATB terkait diperlakukan sebagai surplus/defisit dari kegiatan non operasional. Penerimaan kas akibat penjualan dibukukan sebagai pendapatan dan dilaporkan pada LRA.

8. PENYAJIAN

Aset Lainnya disajikan sebagai bagian dari aset.

9. PENGUNGKAPAN

Pengungkapan Aset Lainnya dalam CaLK, sekurang-kurangnya harus diungkapkan hal-hal sebagai berikut:

- a. Besaran dan rincian aset lainnya;
- b. Kebijakan amortisasi atas ATB;
- c. Kebijakan pelaksanaan kemitraan dengan pihak ketiga; dan
- d. Informasi lainnya yang penting.

IV.C.13 KEBIJAKAN AKUNTANSI KEWAJIBAN

1. DEFINISI

Kewajiban adalah utang yang timbul dari peristiwa masa lalu yang penyelesaiannya mengakibatkan aliran keluar sumber daya ekonomi pemerintah daerah.

Kewajiban pemerintah daerah dapat muncul akibat melakukan pinjaman kepada pihak ketiga, perikatan dengan pegawai yang bekerja pada pemerintahan, kewajiban kepada masyarakat, alokasi/realokasi pendapatan ke entitas lainnya, atau kewajiban kepada pemberi jasa. Kewajiban bersifat mengikat dan dapat dipaksakan secara hukum sebagai konsekuensi atas kontrak atau peraturan perundang-undangan.

2. KLASIFIKASI

Setiap entitas pelaporan mengungkapkan setiap pos Kewajiban yang mencakup jumlah-jumlah yang diharapkan akan diselesaikan setelah tanggal pelaporan.

Informasi tentang tanggal jatuh tempo Kewajiban keuangan bermanfaat untuk menilai likuiditas dan solvabilitas suatu entitas pelaporan. Informasi tentang tanggal penyelesaian Kewajiban seperti utang ke pihak ketiga dan utang bunga juga bermanfaat untuk mengetahui Kewajiban diklasifikasikan sebagai kewajiban jangka pendek atau jangka panjang.

Pos-pos Kewajiban antara lain:

a. Kewajiban Jangka Pendek

Kewajiban Jangka Pendek merupakan Kewajiban yang diharapkan dibayar dalam waktu paling lama 12 bulan setelah tanggal pelaporan. Kewajiban Jangka Pendek antara lain Utang Perhitungan Pihak Ketiga (PFK), Utang Bunga, Utang Pinjaman Jangka Pendek, Bagian Lancar Utang Jangka Panjang, Pendapatan Diterima Dimuka, Utang Belanja, Utang Jangka Pendek Lainnya.

b. Kewajiban Jangka Panjang

Kewajiban Jangka Panjang adalah Kewajiban yang diharapkan dibayar dalam waktu lebih dari 12 bulan setelah tanggal pelaporan. Selain itu, Kewajiban yang akan dibayar dalam waktu 12 bulan dapat diklasifikasikan sebagai Kewajiban Jangka Panjang jika:

- 1) Jangka waktu aslinya adalah untuk periode lebih dari 12 bulan;
- 2) Entitas bermaksud untuk mendanai kembali (*refinance*) Kewajiban tersebut atas dasar jangka panjang; dan
- 3) Maksud tersebut didukung dengan adanya suatu perjanjian pendanaan kembali (*refinancing*), atau adanya penjadwalan kembali terhadap pembayaran, yang diselesaikan sebelum pelaporan keuangan disetujui.

3. PENGAKUAN

Kewajiban diakui jika besar kemungkinan bahwa pengeluaran sumber daya ekonomi akan dilakukan untuk menyelesaikan Kewajiban yang ada sampai saat pelaporan, dan perubahan atas Kewajiban tersebut mempunyai nilai penyelesaian yang dapat diukur dengan andal.

Kewajiban diakui pada saat dana pinjaman diterima oleh pemerintah daerah atau dikeluarkan oleh kreditur sesuai dengan kesepakatan, dan/atau pada saat Kewajiban timbul.

Kewajiban tersebut dapat timbul dari:

- a. Transaksi dengan Pertukaran (*exchange transactions*)
Dalam transaksi dengan pertukaran, Kewajiban diakui ketika pemerintah daerah menerima barang atau jasa sebagai ganti janji untuk memberikan uang atau sumber daya lain di masa depan, misal utang atas belanja ATK dan kompensasi meliputi gaji yang belum dibayar dan jasa telah diserahkan dan biaya manfaat pegawai lainnya yang berhubungan dengan jasa periode berjalan.
- b. Transaksi tanpa Pertukaran (*non-exchange transactions*)
Dalam transaksi tanpa pertukaran, Kewajiban diakui ketika pemerintah daerah berkewajiban memberikan uang atau sumber daya lain kepada pihak lain di masa depan secara cuma-cuma, misal hibah atau transfer pendapatan yang telah dianggarkan.
- c. Kejadian yang Berkaitan dengan Pemerintah (*government-related events*)
Dalam kejadian yang berkaitan dengan pemerintah daerah, Kewajiban diakui ketika pemerintah daerah berkewajiban mengeluarkan sejumlah sumber daya ekonomi sebagai akibat adanya interaksi pemerintah daerah dan lingkungannya, misal ganti rugi atas kerusakan pada kepemilikan pribadi yang disebabkan aktivitas pemerintah daerah.
- d. Kejadian yang Diakui Pemerintah (*government-acknowledge events*)
Dalam kejadian yang diakui pemerintah daerah, Kewajiban diakui ketika pemerintah daerah memutuskan untuk merespon suatu kejadian yang tidak ada kaitannya dengan kegiatan pemerintah daerah yang kemudian menimbulkan konsekuensi keuangan bagi pemerintah daerah.
Pemerintah daerah mempunyai tanggung jawab luas untuk menyediakan kesejahteraan publik. Untuk itu, pemerintah sering diasumsikan bertanggung jawab terhadap satu kejadian yang sebelumnya tidak diatur dalam peraturan formal yang ada. Konsekuensinya, biaya yang timbul dari berbagai kejadian, yang disebabkan oleh entitas non pemerintah dan bencana alam, pada akhirnya menjadi tanggung jawab pemerintah daerah. Namun biaya-biaya tersebut belum dapat memenuhi definisi kewajiban sampai pemerintah secara formal mengakuinya sebagai tanggung jawab keuangan pemerintah daerah, dan atas biaya yang timbul sehubungan dengan kejadian tersebut telah terjadi transaksi dengan pertukaran atau tanpa pertukaran.
Misal pemerintah daerah memutuskan untuk menanggulangi kerusakan akibat bencana alam di masa depan.

4. PENGUKURAN

Kewajiban pemerintah daerah dicatat sebesar nilai nominalnya. Apabila Kewajiban tersebut dalam bentuk mata uang asing, maka dijabarkan dan dinyatakan dalam mata uang rupiah menggunakan kurs tengah bank sentral pada tanggal neraca.

Penggunaan nilai nominal dalam pengukuran Kewajiban ini berbeda untuk masing-masing pos mengikuti karakteristiknya. Berikut ini akan dijabarkan mengenai pengukuran untuk masing-masing pos Kewajiban.

a. Pengukuran Utang kepada Pihak Ketiga

Pada saat pemerintah daerah menerima hak atas barang atau jasa, maka pada saat itu pemerintah daerah mengakui Kewajiban atas jumlah yang belum dibayarkan untuk memperoleh barang atau jasa tersebut.

Contoh: Bila kontraktor membangun fasilitas atau peralatan sesuai dengan spesifikasi yang ada pada kontrak perjanjian dengan pemerintah daerah, jumlah yang dicatat harus berdasarkan realisasi fisik kemajuan pekerjaan sesuai dengan berita acara kemajuan pekerjaan.

b. Pengukuran Utang Transfer

Utang Transfer dicatat sebesar Kewajiban suatu entitas pelaporan untuk melakukan pembayaran kepada entitas lain sebagai akibat ketentuan perundang-undangan.

Utang transfer diakui dan dinilai sesuai dengan peraturan yang berlaku.

c. Pengukuran Utang Bunga

Utang Bunga dicatat sebesar nilai bunga yang telah terjadi dan belum dibayar dan diakui pada setiap akhir periode pelaporan sebagai bagian dari Kewajiban yang berkaitan.

d. Pengukuran Utang PFK

Utang PFK dicatat sebesar saldo pungutan/potongan yang belum disetorkan kepada pihak lain di akhir periode dan harus dicatat pada laporan keuangan sebesar jumlah yang masih harus disetorkan.

e. Pengukuran Bagian Lancar Utang Jangka Panjang

Bagian Lancar Utang Jangka Panjang dicatat sejumlah yang akan jatuh tempo dalam waktu 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

f. Pengukuran Kewajiban Lancar Lainnya

Kewajiban Lancar Lainnya merupakan Kewajiban lancar yang tidak termasuk dalam kategori yang ada. Termasuk dalam Kewajiban Lancar Lainnya tersebut adalah biaya yang masih harus dibayar pada saat laporan keuangan disusun. Pengukuran Kewajiban Lancar Lainnya disesuaikan dengan karakteristik masing-masing pos tersebut. Contoh utang pembayaran gaji kepada pegawai dinilai berdasarkan jumlah gaji yang masih harus dibayarkan atas jasa yang telah diserahkan oleh pegawai tersebut dan contoh lainnya adalah penerimaan pembayaran di muka atas penyerahan barang atau jasa oleh Pemerintah Daerah kepada pihak lain.

g. Utang Pemerintah yang Tidak Diperjualbelikan

Utang Pemerintah yang Tidak Diperjualbelikan (*non-traded debt*) memiliki nilai nominal sebesar pokok utang dan bunga sebagaimana yang tertera dalam kontrak perjanjian dan belum diselesaikan pada tanggal pelaporan, misal pinjaman dari *World Bank*.

h. Utang Pemerintah yang Diperjualbelikan

Utang Pemerintah yang Diperjualbelikan pada umumnya berbentuk sekuritas utang pemerintah daerah dan dinilai sebesar nilai pari (*original face value*) dengan memperhitungkan *diskonto* atau *premium* yang belum diamortisasi. Jika sekuritas utang pemerintah dijual tanpa sebesar nilai pari, maka dinilai sebesar nilai parinya. Jika sekuritas utang pemerintah dijual dengan harga *diskonto*, maka nilainya akan bertambah selama periode penjualan hingga jatuh tempo, sedangkan jika sekuritas dijual dengan harga *premium*, maka nilainya akan berkurang selama periode penjualan hingga jatuh tempo.

5. PENYAJIAN

Kewajiban Jangka Pendek dan Kewajiban Jangka Panjang pemerintah daerah disajikan dalam neraca di sisi pasiva.

6. PENGUNGKAPAN

Dalam pengungkapan pada CaLK terkait dengan Kewajiban, harus diungkapkan pula hal-hal sebagai berikut:

- a. Jumlah saldo Kewajiban Jangka Pendek dan Jangka Panjang yang diklasifikasikan berdasarkan pemberi pinjaman.
- b. Jumlah saldo Kewajiban berupa utang pemerintah daerah berdasarkan jenis sekuritas utang pemerintah daerah dan jatuh temponya.
- c. Bunga pinjaman yang terutang pada periode berjalan dan tingkat bunga yang berlaku.
- d. Konsekuensi dilakukannya penyelesaian Kewajiban sebelum jatuh tempo.
- e. Perjanjian restrukturisasi utang meliputi:
 - 1) Pengurangan pinjaman;
 - 2) Modifikasi persyaratan utang;
 - 3) Pengurangan tingkat bunga pinjaman;
 - 4) Pengunduran jatuh tempo pinjaman;
 - 5) Pengurangan nilai jatuh tempo pinjaman; dan
 - 6) Pengurangan jumlah bunga terutang sampai dengan periode pelaporan.
- f. Jumlah tunggakan pinjaman yang disajikan dalam bentuk daftar umur utang berdasarkan kreditur.
- g. Biaya pinjaman:
 - 1) Perlakuan biaya pinjaman;
 - 2) Jumlah biaya pinjaman yang dikapitalisasi pada periode yang bersangkutan; dan
 - 3) Tingkat kapitalisasi yang dipergunakan.

IV.C.14 KEBIJAKAN AKUNTANSI EKUITAS

Ekuitas adalah kekayaan bersih pemerintah daerah yang merupakan selisih antara Aset dan Kewajiban pemerintah daerah. Dalam Basis Akrua, pemerintah daerah hanya menyajikan satu jenis pos Ekuitas.

Ekuitas disajikan dalam Neraca dan LPE serta diungkapkan secara memadai di dalam CaLK. Perubahan ekuitas sampai dengan tanggal pelaporan disajikan dalam LPE yang meliputi saldo awal ekuitas, surplus/defisit-LO, koreksi-koreksi yang langsung

menambah/mengurangi ekuitas, dan ekuitas akhir. Koreksi-koreksi yang langsung menambah/mengurangi ekuitas antara lain berasal dari dampak kumulatif perubahan kebijakan akuntansi dan kesalahan mendasar seperti: koreksi kesalahan mendasar dari persediaan yang terjadi pada periode-periode sebelumnya dan perubahan nilai Aset Tetap karena revaluasi Aset Tetap.

Sebelum laporan keuangan konsolidasian disusun, masing-masing entitas akuntansi dan entitas pelaporan dimungkinkan menyajikan Transaksi Antar Entitas (TAE) di dalam LPE. TAE terjadi antar entitas akuntansi/entitas pelaporan di lingkup pemerintah daerah. Dilevel konsolidasian, TAE seharusnya saling menghilangkan sehingga bersaldo nihil. TAE Akuntansi dapat terjadi antar Perangkat Daerah.

Contoh TAE:

TAE muncul dari transaksi pengalihan aset dari satu perangkat daerah ke satu atau beberapa perangkat daerah yang lain dalam lingkup pemerintah daerah. Transfer masuk/transfer keluar dapat terjadi antar entitas akuntansi dalam satu entitas pelaporan. Atas transfer masuk/transfer keluar harus dilakukan eliminasi akun timbal balik pada konsolidasian dengan ketentuan apabila transfer masuk/transfer keluar terjadi antar perangkat daerah/entitas akuntansi dalam satu entitas pelaporan, maka di level pemerintah daerah TAE yang berasal dari transfer masuk/transfer keluar tersebut seharusnya bersaldo nihil. Ekuitas disajikan pada Neraca dan LPE. Berikut adalah ilustrasi penyajian Ekuitas dalam Neraca dan LPE pemerintah daerah.

IV.C.15 KEBIJAKAN AKUNTANSI PENYAJIAN LAPORAN KEUANGAN

1. UMUM

Laporan keuangan merupakan laporan yang terstruktur mengenai posisi keuangan dan transaksi-transaksi yang dilakukan oleh suatu entitas pelaporan.

Basis akuntansi yang digunakan dalam laporan keuangan pemerintah daerah yaitu basis akrual.

Entitas pelaporan yang menyelenggarakan akuntansi berbasis akrual, menyajikan LRA berdasarkan basis yang ditetapkan dalam peraturan perundang-undangan tentang anggaran.

Tujuan umum laporan keuangan adalah menyajikan informasi mengenai posisi keuangan, realisasi anggaran, saldo anggaran lebih, arus kas, hasil operasi, dan perubahan ekuitas suatu entitas pelaporan yang bermanfaat bagi para pengguna dalam membuat dan mengevaluasi keputusan mengenai alokasi sumber daya. Laporan keuangan untuk tujuan umum disusun dan disajikan dengan basis akrual.

Untuk memenuhi tujuan umum ini, laporan keuangan menyediakan informasi mengenai entitas pelaporan dalam hal:

- a. aset;
- b. kewajiban;
- c. ekuitas;
- d. pendapatan-LRA;
- e. belanja;
- f. transfer;

- g. pembiayaan;
- h. saldo anggaran lebih ;
- i. pendapatan-LO;
- j. beban; dan
- k. arus kas.

Secara spesifik, tujuan pelaporan keuangan pemerintah daerah adalah untuk menyajikan informasi yang berguna untuk pengambilan keputusan dan untuk menunjukkan akuntabilitas entitas pelaporan atas sumber daya yang dipercayakan kepadanya, dengan:

- a. menyediakan informasi mengenai posisi sumber daya ekonomi, kewajiban, dan ekuitas pemerintah daerah;
- b. menyediakan informasi mengenai perubahan posisi sumber daya ekonomi, kewajiban, dan ekuitas pemerintah daerah;
- c. menyediakan informasi mengenai sumber, alokasi, dan penggunaan sumber daya ekonomi;
- d. menyediakan informasi mengenai ketaatan realisasi terhadap anggarannya;
- e. menyediakan informasi mengenai cara entitas pelaporan mendanai aktivitasnya dan memenuhi kebutuhan kasnya;
- f. menyediakan informasi mengenai potensi pemerintah daerah untuk membiayai penyelenggaraan kegiatan pemerintahan; dan
- g. menyediakan informasi yang berguna untuk mengevaluasi kemampuan entitas pelaporan dalam mendanai aktivitasnya.

Tanggung jawab penyusunan dan penyajian laporan keuangan berada pada pimpinan entitas.

Komponen-komponen yang terdapat dalam satu set laporan keuangan terdiri dari laporan pelaksanaan anggaran (*budgetary reports*) dan laporan finansial, sehingga seluruh komponen menjadi sebagai berikut:

- a. LRA;
- b. LP SAL;
- c. Neraca;
- d. LO;
- e. LAK;
- f. LPE; dan
- g. CaLK.

Komponen-komponen laporan keuangan yang harus disajikan oleh SKPD adalah:

- a. LRA;
- b. Neraca;
- c. LO;
- d. LPE; dan
- e. CaLK.

2. STRUKTUR DAN ISI

Adanya pengungkapan tertentu pada lembar muka (*on the face*) laporan keuangan, mensyaratkan pengungkapan pos-pos lainnya dalam lembar muka laporan keuangan atau dalam CaLK.

Laporan keuangan diidentifikasi dan dibedakan secara jelas dari informasi lainnya dalam dokumen terbitan yang sama.

Setiap komponen laporan keuangan harus diidentifikasi secara jelas. Disamping itu, informasi berikut harus dikemukakan secara jelas dan diulang pada setiap halaman laporan bilamana perlu untuk memperoleh pemahaman yang memadai atas informasi yang disajikan:

- a. Nama entitas pelaporan atau sarana identifikasi lainnya seperti nama SKPD/SKPKD/Pemda;
- b. Cakupan laporan keuangan, apakah satu entitas tunggal atau konsolidasian dari beberapa entitas pelaporan;
- c. Tanggal pelaporan atau periode yang dicakup oleh laporan keuangan, yang sesuai dengan komponen-komponen laporan keuangan;
- d. Mata uang pelaporan; dan
- e. Tingkat ketepatan yang digunakan dalam penyajian angka-angka pada laporan keuangan.

Laporan keuangan disajikan sekurang-kurangnya sekali dalam setahun. Dalam situasi tertentu, tanggal laporan suatu entitas berubah dan laporan keuangan tahunan disajikan dengan suatu periode yang lebih panjang atau lebih pendek dari satu tahun, entitas pelaporan mengungkapkan informasi berikut:

- a. Alasan penggunaan periode pelaporan tidak satu tahun; dan
- b. Fakta bahwa jumlah-jumlah komparatif untuk laporan tertentu seperti arus kas dan catatan-catatan terkait tidak dapat diperbandingkan.

Komponen-komponen yang terdapat dalam satu set laporan keuangan terdiri dari:

a. LRA

LRA mengungkapkan kegiatan keuangan pemerintah daerah yang menunjukkan ketaatan terhadap APBD.

LRA menyajikan sekurang-kurangnya unsur-unsur sebagai berikut:

- 1) pendapatan-LRA;
- 2) belanja-LRA;
- 3) transfer;
- 4) surplus/defisit-LRA;
- 5) pembiayaan; dan
- 6) sisa lebih/kurang pembiayaan anggaran.

LRA menggambarkan perbandingan antara anggaran dengan realisasinya dalam satu periode pelaporan.

LRA dijelaskan lebih lanjut dalam CaLK. Penjelasan tersebut memuat hal-hal yang mempengaruhi pelaksanaan anggaran seperti kebijakan fiskal dan moneter, sebab-sebab terjadinya perbedaan yang material antara anggaran dan realisasinya, serta daftar-daftar yang merinci lebih lanjut angka-angka yang dianggap perlu untuk dijelaskan.

b. LP SAL

LP SAL menyajikan secara komparatif dengan periode sebelumnya pos-pos berikut:

- 1) Saldo Anggaran Lebih awal;
- 2) Penggunaan Saldo Anggaran Lebih;
- 3) Sisa Lebih/Kurang Pembiayaan Anggaran tahun berjalan;
- 4) Koreksi Kesalahan Pembukuan tahun Sebelumnya; dan
- 5) Lain-lain; dan
- 6) Saldo Anggaran Lebih Akhir.

Di samping itu, suatu entitas pelaporan menyajikan rincian lebih lanjut dari unsur-unsur yang terdapat dalam LP SAL dalam CaLK.

c. Neraca

Neraca menggambarkan posisi keuangan suatu entitas pelaporan mengenai aset, kewajiban, dan ekuitas pada tanggal tertentu.

Setiap entitas pelaporan mengklasifikasikan asetnya dalam aset lancar dan nonlancar serta mengklasifikasikan kewajibannya menjadi kewajiban jangka pendek dan jangka panjang dalam neraca.

Setiap entitas pelaporan mengungkapkan setiap pos aset dan kewajiban yang mencakup jumlah-jumlah yang diharapkan akan diterima atau dibayar dalam waktu 12 (dua belas) bulan setelah tanggal pelaporan dan jumlah-jumlah yang diharapkan akan diterima atau dibayar dalam waktu lebih dari 12 (dua belas) bulan.

Neraca menyajikan secara komparatif dengan periode sebelumnya pos-pos berikut:

- 1) kas dan setara kas;
- 2) investasi jangka pendek;
- 3) piutang;
- 4) persediaan;
- 5) investasi jangka panjang;
- 6) aset tetap;
- 7) dana cadangan;
- 8) aset lainnya
- 9) kewajiban jangka pendek;
- 10) kewajiban jangka panjang; dan
- 11) ekuitas.

Pengungkapan akan bervariasi untuk setiap pos, misalnya:

- 1) kas dan setara kas dirinci menurut jumlah Kas di Kas Daerah, Kas di Bendahara Penerimaan, Kas di Bendahara Pengeluaran, Kas di BLUD dan Setara Kas (Deposito kurang dari 3 bulan dan lain-lain).
- 2) investasi jangka pendek dirinci menurut jumlah Investasi dalam Saham, Investasi dalam Deposito, Investasi Jangka Pendek Lainnya.
- 3) piutang dirinci menurut jumlah piutang pajak, retribusi, penjualan, TP-TGR, uang muka, dan piutang lainnya; piutang transfer dirinci menurut sumbernya; serta penyisihan piutang.
- 4) persediaan dirinci lebih lanjut sesuai dengan standar yang mengatur akuntansi untuk persediaan.

- 5) investasi jangka panjang dirinci menurut investasi jangka panjang non permanen (dana bergulir, deposito jangka panjang dan lain-lain) dan investasi permanen (penyertaan modal pemerintah daerah, investasi permanen lainnya).
- 6) aset tetap diklasifikasikan berdasarkan kelompok sesuai dengan standar yang mengatur tentang aset tetap.
- 7) dana cadangan dirinci menurut peruntukannya.
- 8) aset lainnya diklasifikasikan berdasarkan kelompok sesuai dengan standar yang mengatur tentang aset lainnya.
- 9) kewajiban jangka pendek dirinci menurut utang PFK, utang belanja, utang transfer, utang jangka pendek lainnya.
- 10) kewajiban jangka panjang dirinci menurut utang dalam negeri, utang jangka panjang lainnya.
- 11) pengungkapan kepentingan pemerintah daerah dalam perusahaan daerah/lainnya adalah jumlah penyertaan yang diberikan, tingkat pengendalian dan metode penilaian.

Pos-pos selain yang disebutkan diatas disajikan dalam Neraca jika Standar Akuntansi Pemerintahan mensyaratkan, atau jika penyajian demikian perlu untuk menyajikan secara wajar posisi keuangan suatu entitas pelaporan.

d. LAK

LAK menyajikan informasi mengenai sumber, penggunaan, perubahan kas dan setara kas selama satu periode akuntansi, dan saldo kas dan setara kas pada tanggal pelaporan.

Arus masuk dan keluar kas diklasifikasikan berdasarkan aktivitas operasi, investasi, pendanaan, dan transitoris.

e. LO

Laporan finansial mencakup LO yang menyajikan pos-pos sebagai berikut:

- 1) Pendapatan-LO dari kegiatan operasional;
- 2) Beban dari kegiatan operasional ;
- 3) Surplus/defisit dari Kegiatan Non Operasional, bila ada;
- 4) Pos luar biasa, bila ada; dan
- 5) Surplus/defisit-LO.

Penambahan pos-pos, judul dan subtotal disajikan dalam LO jika standar ini mensyaratkannya, atau jika diperlukan untuk menyajikan dengan wajar hasil operasi suatu entitas pelaporan.

Dalam hubungannya dengan laporan operasional, kegiatan operasional suatu entitas pelaporan dapat dianalisis menurut klasifikasi ekonomi atau klasifikasi fungsi/program untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Penambahan pos-pos pada laporan operasional dan deskripsi yang digunakan serta susunan pos-pos dapat diubah apabila diperlukan untuk menjelaskan operasi dimaksud. Faktor-faktor yang perlu dipertimbangkan meliputi materialitas dan sifat serta fungsi komponen pendapatan-LO dan beban.

Dalam LO yang dianalisis menurut suatu klasifikasi beban, beban-beban dikelompokkan menurut klasifikasi ekonomi (sebagai contoh beban

penyusutan/amortisasi, beban alat tulis kantor, beban transportasi, dan beban gaji dan tunjangan pegawai), dan tidak direalokasikan pada berbagai fungsi dalam suatu entitas pelaporan. Metode ini sederhana untuk diaplikasikan dalam kebanyakan entitas kecil karena tidak memerlukan alokasi beban operasional pada berbagai fungsi.

Dalam LO, surplus/defisit penjualan aset nonlancar dan pendapatan/beban luar biasa dikelompokkan dalam kelompok tersendiri.

f. LPE

LPE menyajikan sekurang-kurangnya pos-pos:

- 1) Ekuitas awal;
- 2) Surplus/defisit-LO pada periode bersangkutan;
- 3) Koreksi-koreksi yang langsung menambah/mengurangi ekuitas, yang antara lain berasal dari dampak kumulatif yang disebabkan oleh perubahan kebijakan akuntansi dan koreksi kesalahan mendasar, misalnya:
 - a) koreksi kesalahan mendasar dari persediaan yang terjadi pada periode-periode sebelumnya;
 - b) perubahan nilai aset tetap karena revaluasi aset tetap.
- 4) Ekuitas akhir.

Di samping itu, suatu entitas pelaporan menyajikan rincian lebih lanjut dari unsur-unsur yang terdapat dalam LPE dalam CaLK.

g. CaLK

Agar dapat digunakan oleh pengguna dalam memahami dan membandingkannya dengan laporan keuangan entitas lainnya, CaLK mengungkapkan hal-hal sebagai berikut:

- 1) Informasi Umum tentang Entitas Pelaporan dan Entitas Akuntansi;
- 2) Informasi tentang kebijakan fiskal/keuangan dan ekonomi makro;
- 3) Ikhtisar pencapaian target keuangan selama tahun pelaporan berikut kendala dan hambatan yang dihadapi dalam pencapaian target;
- 4) Informasi tentang dasar penyusunan laporan keuangan dan kebijakan-kebijakan akuntansi yang dipilih untuk diterapkan atas transaksi-transaksi dan kejadian-kejadian penting lainnya;
- 5) Rincian dan penjelasan masing-masing pos yang disajikan pada lembar muka laporan keuangan;
- 6) Informasi yang diharuskan oleh Pernyataan Standar Akuntansi Pemerintahan yang belum disajikan dalam lembar muka laporan keuangan; dan
- 7) Informasi lainnya yang diperlukan untuk penyajian yang wajar, yang tidak disajikan dalam lembar muka laporan keuangan.

CaLK disajikan secara sistematis. Setiap pos dalam LRA, LP SAL, Neraca, LO, LAK, dan LPE harus mempunyai referensi silang dengan informasi terkait dalam CaLK.

CaLK meliputi penjelasan atau daftar terinci atau analisis atas nilai suatu pos yang disajikan dalam LRA, LP SAL, Neraca, LO, LAK, dan LPE. Termasuk pula dalam CaLK adalah penyajian informasi yang diharuskan dan dianjurkan oleh Standar Akuntansi Pemerintahan serta pengungkapan-pengungkapan lainnya

yang diperlukan untuk penyajian yang wajar atas laporan keuangan, seperti kewajiban kontinjensi dan komitmen-komitmen lainnya.

Kebijakan-kebijakan akuntansi yang perlu dipertimbangkan untuk disajikan meliputi, hal-hal sebagai berikut:

- 1) Pengakuan pendapatan-LRA dan pendapatan-LO;
- 2) Pengakuan belanja;
- 3) Pengakuan beban;
- 4) Prinsip-prinsip penyusunan laporan konsolidasian;
- 5) Investasi;
- 6) Pengakuan dan penghentian/penghapusan aset berwujud dan tidak berwujud;
- 7) Kontrak-kontrak konstruksi;
- 8) Kebijakan kapitalisasi pengeluaran;
- 9) Kemitraan dengan pihak ketiga;
- 10) Biaya penelitian dan pengembangan;
- 11) Persediaan, baik yang untuk di jual maupun untuk dipakai sendiri;
- 12) Dana cadangan; dan
- 13) Penjabaran mata uang asing dan lindung nilai.

3. LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Laporan keuangan konsolidasian adalah suatu laporan keuangan yang merupakan gabungan keseluruhan laporan keuangan entitas pelaporan sehingga tersaji sebagai satu entitas tunggal.

Laporan keuangan konsolidasian pada Pemerintah Daerah sebagai entitas pelaporan mencakup laporan keuangan semua entitas akuntansi, yang meliputi SKPD dan PPKD.

Laporan keuangan konsolidasian disajikan untuk periode pelaporan yang sama dengan periode pelaporan keuangan entitas pelaporan dan berisi jumlah komparatif dengan periode sebelumnya.

Dalam kebijakan ini proses konsolidasi diikuti dengan eliminasi akun-akun timbal balik (*reciprocal accounts*).

Konsolidasi yang dimaksud oleh kebijakan ini dilaksanakan dengan cara menggabungkan dan menjumlahkan akun yang diselenggarakan oleh entitas akuntansi yang meliputi SKPD dan PPKD dengan mengeliminasi akun timbal balik di Neraca.

Entitas pelaporan menyusun laporan keuangan dengan menggabungkan laporan keuangan seluruh entitas akuntansi yang secara organisatoris berada di bawahnya.

4. AKUN DALAM PENYAJIAN LAPORAN KEUANGAN

LRA SKPD disusun untuk semester satu dan tahunan. Laporan ini menyajikan informasi realisasi pendapatan dan belanja SKPD yang masing-masing diperbandingkan dengan anggarannya dalam satu periode.

Bagan Akun Standar (BAS) merupakan pedoman bagi pemerintah daerah dalam melakukan kodifikasi akun yang menggambarkan struktur laporan keuangan secara lengkap, digunakan dalam pencatatan transaksi pada buku jurnal, pengklasifikasian

pada buku besar, pengikhtisaran pada neraca saldo, dan penyajian pada laporan keuangan.

BAS dirinci sebagai berikut:

- a. level 1 (satu) menunjukkan kode akun;
- b. level 2 (dua) menunjukkan kode kelompok;
- c. level 3 (tiga) menunjukkan kode jenis;
- d. level 4 (empat) menunjukkan kode objek;
- e. level 5 (lima) menunjukkan kode rincian objek; dan
- f. level 6 (enam) menunjukkan kode sub rincian objek.

Kode akun terdiri atas:

- a. akun 1 (satu) menunjukkan aset;
- b. akun 2 (dua) menunjukkan kewajiban;
- c. akun 3 (tiga) menunjukkan ekuitas;
- d. akun 4 (empat) menunjukkan pendapatan-LRA;
- e. akun 5 (lima) menunjukkan belanja;
- f. akun 6 (enam) menunjukkan pembiayaan;
- g. akun 7 (tujuh) menunjukkan pendapatan-LO; dan
- h. akun 8 (delapan) menunjukkan beban.

IV.C.16 KEBIJAKAN AKUNTANSI KOREKSI KESALAHAN

1. KOREKSI KESALAHAN

Koreksi merupakan tindakan pembetulan secara akuntansi agar akun/pos yang tersaji dalam laporan keuangan entitas menjadi sesuai dengan yang seharusnya. Kesalahan merupakan penyajian akun/pos yang secara signifikan tidak sesuai dengan yang seharusnya yang mempengaruhi laporan keuangan periode berjalan atau periode sebelumnya. Sehingga koreksi kesalahan merupakan tindakan untuk membetulkan kesalahan penyajian dalam suatu akun/pos. Koreksi kesalahan diungkapkan pada CaLK.

Ada beberapa penyebab bisa terjadinya kesalahan. Antara lain disebabkan karena keterlambatan penyampaian bukti transaksi oleh pengguna anggaran, kesalahan hitung, kesalahan penerapan standar dan akuntansi, kelalaian, dan lain-lain. Kesalahan juga bisa ditemukan di periode yang sama saat kesalahan itu dibuat, namun bisa pula ditemukan pada periode di masa depan. Itulah sebabnya akan ada perbedaan perlakuan terhadap beberapa kesalahan tersebut.

a. Klasifikasi

Ditinjau dari sifat kejadiannya, kesalahan dikelompokkan menjadi 2 (dua) jenis:

1) Kesalahan tidak berulang

Kesalahan tidak berulang merupakan kesalahan yang diharapkan tidak akan terjadi kembali. Kesalahan ini dikelompokkan kembali menjadi 2 (dua) jenis:

- a) Kesalahan tidak berulang yang terjadi pada periode berjalan; dan
- b) Kesalahan tidak berulang yang terjadi pada periode sebelumnya.

2) Kesalahan berulang

Kesalahan berulang merupakan kesalahan yang disebabkan sifat alamiah (normal) dari jenis-jenis transaksi tertentu yang diperkirakan akan terjadi secara berulang. Misalnya penerimaan pajak dari WP yang memerlukan koreksi sehingga perlu dilakukan restitusi atau tambahan pembayaran dari WP.

b. Perlakuan

1) Kesalahan tidak berulang

a) Kesalahan tidak berulang yang terjadi pada periode berjalan.

Kesalahan jenis ini, baik yang mempengaruhi posisi kas maupun yang tidak, dilakukan dengan pembetulan pada akun yang bersangkutan dalam periode berjalan. Baik pada akun pendapatan LRA, belanja, pendapatan LO, maupun beban.

Contoh : pengembalian pendapatan hibah yang diterima pada tahun yang bersangkutan kepada pemerintah pusat karena terjadi kesalahan pengiriman oleh pemerintah pusat.

b) Kesalahan tidak berulang yang terjadi pada periode sebelumnya

Kesalahan jenis ini bisa terjadi pada saat yang berbeda, yakni yang terjadi dalam periode sebelumnya namun laporan keuangan periode tersebut belum diterbitkan dan yang terjadi dalam periode sebelumnya dan laporan keuangan periode tersebut sudah diterbitkan.

Keduanya memiliki perlakuan yang berbeda.

(1) Koreksi - Laporan Keuangan Belum Diterbitkan

Apabila laporan keuangan belum diterbitkan, maka dilakukan dengan pembetulan pada akun yang bersangkutan, baik pada akun pendapatan-LRA atau akun belanja, maupun akun pendapatan-LO atau akun beban.

(2) Koreksi - Laporan Keuangan Sudah Diterbitkan

Koreksi kesalahan atas pengeluaran belanja (sehingga mengakibatkan penerimaan kembali belanja) yang tidak berulang yang terjadi pada periode-periode sebelumnya dan menambah posisi kas, apabila laporan keuangan periode tersebut sudah diterbitkan (Perda/Pergub Pertanggungjawaban), dilakukan dengan pembetulan pada akun pendapatan lain-lain-LRA. Dalam hal mengakibatkan pengurangan kas dilakukan dengan pembetulan pada akun Saldo Anggaran Lebih atau dianggarkan dalam belanja tidak terduga.

Koreksi kesalahan atas penerimaan pendapatan yang tidak berulang yang terjadi pada periode-periode sebelumnya dan menambah maupun mengurangi posisi kas, apabila laporan keuangan periode tersebut sudah diterbitkan, dilakukan dengan pembetulan pada akun kas dan akun ekuitas.

Contoh : pengembalian pendapatan dana alokasi umum karena kelebihan transfer oleh Pemerintah Pusat

2) Kesalahan berulang

Kesalahan berulang dan sistemik adalah kesalahan yang disebabkan sifat alamiah (normal) dari jenis-jenis transaksi tertentu yang diperkirakan akan terjadi secara berulang. Contohnya adalah penerimaan pajak dari wajib pajak yang memerlukan koreksi sehingga perlu dilakukan restitusi atau tambahan pembayaran dari wajib pajak.

Kesalahan berulang tidak memerlukan koreksi melainkan dicatat pada saat terjadi pengeluaran kas untuk mengembalikan kelebihan pendapatan dengan mengurangi pendapatan-LRA maupun pendapatan-LO yang bersangkutan.

Koreksi kesalahan diungkapkan pada CaLK.

2. PERUBAHAN KEBIJAKAN AKUNTANSI

Kebijakan akuntansi adalah prinsip-prinsip, dasar-dasar, konvensi-konvensi, aturan-aturan, dan praktik-praktik spesifik yang dipilih oleh suatu entitas pelaporan dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan.

Suatu perubahan kebijakan akuntansi harus dilakukan hanya apabila penerapan suatu kebijakan akuntansi yang berbeda diwajibkan oleh peraturan perundangan atau standar akuntansi pemerintahan yang berlaku, atau apabila diperkirakan bahwa perubahan tersebut akan menghasilkan informasi yang lebih andal dan relevan terkait dengan pengaruh transaksi, peristiwa serta kondisi lain dalam penyajian laporan keuangan entitas.

Para pengguna perlu membandingkan laporan keuangan dari suatu entitas pelaporan dari waktu ke waktu untuk mengetahui trend posisi keuangan, kinerja, dan arus kas. Oleh karena itu, kebijakan akuntansi yang digunakan harus diterapkan secara konsisten pada setiap periode. Perubahan di dalam perlakuan, pengakuan, atau pengukuran akuntansi sebagai akibat dari perubahan atas basis akuntansi, kriteria kapitalisasi, metode, dan estimasi, merupakan contoh perubahan kebijakan akuntansi. Namun demikian, perubahan tersebut harus sesuai dengan standar akuntansi terkait yang telah menerapkan persyaratan-persyaratan sehubungan dengan revaluasi.

Perubahan kebijakan akuntansi tidak mencakup hal-hal sebagai berikut:

- a. adopsi suatu kebijakan akuntansi pada peristiwa atau kejadian yang secara substansi berbeda dari peristiwa atau kejadian sebelumnya; dan
- b. adopsi suatu kebijakan akuntansi baru untuk kejadian atau transaksi yang sebelumnya tidak ada atau yang tidak material.

Perubahan kebijakan akuntansi dan pengaruhnya harus diungkapkan dalam CaLK.

3. PERUBAHAN ESTIMASI AKUNTANSI

Perubahan estimasi adalah revisi estimasi karena perubahan kondisi yang mendasari estimasi tersebut, atau karena terdapat informasi baru, penambahan pengalaman dalam mengestimasi, atau perkembangan lain (PSAP No.10 Paragraf 4).

Pengaruh atau dampak perubahan estimasi akuntansi disajikan pada Laporan Operasional pada periode perubahan dan periode selanjutnya sesuai sifat perubahan. Sebagai contoh, perubahan estimasi masa manfaat aset tetap berpengaruh pada LO tahun perubahan dan tahun-tahun selanjutnya selama masa manfaat aset tetap tersebut.

Pengaruh perubahan terhadap LO periode berjalan dan yang akan datang diungkapkan dalam CaLK. Apabila tidak memungkinkan, harus diungkapkan alasan tidak mengungkapkan pengaruh perubahan itu.

4. OPERASI TIDAK DILANJUTKAN

Operasi tidak dilanjutkan adalah penghentian suatu misi atau tupoksi tertentu yang berakibat pelepasan atau penghentian suatu fungsi, program, atau kegiatan, sehingga aset, kewajiban, dan operasi dapat dihentikan tanpa mengganggu fungsi, program, atau kegiatan yang lain.

Informasi penting dalam operasi yang tidak dilanjutkan misalnya hakikat operasi, kegiatan, program, proyek yang dihentikan, tanggal efektif penghentian, cara penghentian, pendapatan dan beban tahun berjalan sampai tanggal penghentian apabila dimungkinkan, dampak sosial atau dampak pelayanan, pengeluaran aset atau kewajiban terkait pada penghentian apabila ada harus diungkapkan pada Catatan atas Laporan Keuangan.

Agar Laporan Keuangan disajikan secara komparatif, suatu segmen yang dihentikan itu harus dilaporkan dalam Laporan Keuangan walaupun berjumlah nol untuk tahun berjalan. Dengan demikian, operasi yang dihentikan tampak pada Laporan Keuangan.

Pendapatan dan beban operasi yang dihentikan pada suatu tahun berjalan, di akuntansikan dan dilaporkan seperti biasa, seolah-olah operasi itu berjalan sampai akhir tahun Laporan Keuangan. Pada umumnya entitas membuat rencana penghentian, meliputi jadwal penghentian bertahap atau sekaligus, resolusi masalah legal, lelang, penjualan, hibah dan lain-lain.

IV.C.17 KEBIJAKAN AKUNTANSI PROPERTI INVESTASI

1. UMUM

a. Definisi

Properti Investasi adalah properti untuk menghasilkan pendapatan sewa atau untuk meningkatkan nilai aset atau keduanya, dan tidak untuk:

- 1) digunakan dalam kegiatan pemerintahan, dimanfaatkan oleh masyarakat umum, dalam produksi atau penyediaan barang atau jasa atau untuk tujuan administratif; atau
- 2) dijual dan/atau diserahkan dalam rangka pelayanan kepada masyarakat.

Properti yang digunakan sendiri adalah properti yang dikuasai (oleh pemilik atau penyewa melalui sewa pembiayaan) untuk kegiatan pemerintah, dimanfaatkan oleh masyarakat umum, dalam produksi atau penyediaan barang atau jasa atau untuk tujuan administratif.

Ada sejumlah keadaan dimana pemerintah daerah dapat memiliki properti yang digunakan untuk menghasilkan pendapatan sewa dan/atau untuk peningkatan nilai. Misalnya, entitas pemerintah mengelola portofolio properti berdasarkan basis komersial. Dalam hal ini, properti yang dimiliki oleh entitas, selain yang dimiliki untuk digunakan sendiri atau dijual dan/atau diserahkan dalam rangka pelayanan kepada masyarakat, memenuhi definisi properti investasi.

Selain itu, entitas pemerintah, dapat juga memiliki properti untuk disewakan atau untuk mendapatkan peningkatan nilai, dan menggunakan hasil yang diperoleh tersebut untuk membiayai kegiatannya. Sebagai contoh, suatu entitas dapat memiliki bangunan yang disewakan secara komersial kepada pihak eksternal untuk menghasilkan pendapatan sewa. Properti ini memenuhi definisi properti investasi.

b. Klasifikasi

Pada umumnya pemerintah daerah memiliki aset berwujud berbentuk properti yang mempunyai masa manfaat lebih dari 12 (dua belas) bulan untuk digunakan dalam kegiatan pemerintah atau dimanfaatkan oleh masyarakat umum. Namun, terdapat beberapa keadaan dimana entitas pemerintah memiliki aset properti yang dikelola untuk menghasilkan pendapatan sewa dan/atau aset yang dimiliki dengan maksud untuk memperoleh kenaikan nilai.

Properti Investasi dikuasai untuk menghasilkan pendapatan sewa atau untuk memperoleh kenaikan nilai, atau keduanya. Oleh karena itu, Properti Investasi menghasilkan arus kas yang sebagian besar tidak bergantung pada aset lain yang dikuasai oleh entitas. Hal ini membedakan Properti Investasi dari properti yang digunakan sendiri (Aset Tetap).

Berikut ini adalah contoh properti investasi:

- 1) tanah yang dikuasai dan/atau dimiliki dalam jangka panjang dengan tujuan untuk memperoleh kenaikan nilai dan bukan untuk dijual dan/atau diserahkan dalam rangka pelayanan kepada masyarakat atau kepada entitas pemerintah yang lain dalam jangka pendek;
- 2) tanah yang dikuasai dan/atau dimiliki namun belum ditentukan penggunaannya di masa depan. Jika pemerintah daerah belum menentukan penggunaan tanah sebagai properti yang digunakan sendiri atau akan dijual dan/atau diserahkan dalam rangka pelayanan kepada masyarakat atau kepada pemerintah yang lain dalam jangka pendek, tanah tersebut diakui sebagai tanah yang dimiliki dalam rangka kenaikan nilai;
- 3) bangunan yang dimiliki oleh pemerintah daerah (atau dikuasai oleh pemerintah daerah melalui sewa pembiayaan) dan disewakan kepada pihak lain melalui satu atau lebih sewa operasi;
- 4) bangunan yang belum terpakai yang dikuasai dan/atau dimiliki tetapi tersedia untuk disewakan kepada pihak lain melalui satu atau lebih sewa operasi; dan
- 5) properti dalam proses pembangunan atau pengembangan yang di masa depan digunakan sebagai properti investasi.

Berikut adalah contoh aset yang bukan merupakan Properti Investasi dan dengan demikian tidak termasuk dalam ruang lingkup kebijakan ini:

- 1) properti yang dimaksudkan untuk dijual dan/atau diserahkan dalam rangka pelayanan kepada masyarakat atau sedang dalam proses pembangunan atau pengembangan untuk dijual dan/atau diserahkan dalam rangka pelayanan kepada masyarakat, misalnya properti yang diperoleh secara eksklusif dengan maksud diserahkan dalam waktu dekat atau untuk pengembangan dan diserahkan kembali;

- 2) properti yang masih dalam proses pembangunan atau pengembangan atas nama pihak ketiga;
- 3) properti yang digunakan sendiri, termasuk di antaranya properti yang dikuasai untuk digunakan di masa depan sebagai properti yang digunakan sendiri, properti yang dimiliki untuk pengembangan di masa depan dan penggunaan selanjutnya sebagai properti yang digunakan sendiri, dan properti yang digunakan sendiri yang menunggu untuk dijual;
- 4) properti yang disewakan kepada entitas lain dengan cara sewa pembiayaan;
- 5) properti yang dimiliki dalam rangka bantuan sosial yang menghasilkan tingkat pendapatan sewa di bawah harga pasar, misalnya pemerintah memiliki perumahan atau apartemen yang disediakan bagi masyarakat berpenghasilan rendah dengan mengenakan sewa di bawah harga pasar;
- 6) properti yang dimiliki untuk tujuan strategis yang dicatat sesuai dengan kebijakan akuntansi yang mengatur aset tetap; dan
- 7) properti yang tidak ditujukan untuk menghasilkan pendapatan sewa dan peningkatan nilai, namun sesekali disewakan kepada pihak lain.

Dalam hal pemerintah daerah memiliki aset yang digunakan secara sebagian untuk menghasilkan pendapatan sewa atau kenaikan nilai dan sebagian lain digunakan untuk kegiatan operasional pemerintah, penentuan klasifikasi asetnya sebagai berikut:

- 1) apabila masing-masing bagian aset tersebut dapat dijual terpisah, pemerintah daerah mempertanggungjawabkannya secara terpisah; dan
- 2) apabila masing-masing bagian aset tersebut tidak dapat dijual secara terpisah, maka aset tersebut dikatakan sebagai properti investasi hanya jika bagian yang tidak signifikan (kurang dari atau sama dengan 25% aset tetap) digunakan untuk kegiatan operasional pemerintah.

Pemerintah daerah memperlakukan aset sebagai Properti Investasi apabila tambahan biaya jasa layanan kepada para penyewa properti dalam jumlah yang tidak signifikan atas nilai keseluruhan perjanjian. Jasa layanan dimaksud misalnya jasa keamanan dan pemeliharaan.

Untuk tujuan konsolidasi laporan keuangan pemerintah daerah, suatu entitas yang memiliki Properti Investasi yang disewakan kepada dan dimanfaatkan oleh entitas induk (entitas yang berwenang melakukan konsolidasi) atau entitas anak lainnya (entitas yang laporannya dikonsolidasi) tidak memenuhi definisi Properti Investasi karena kepemilikan properti investasi tersebut berada dalam satu kesatuan ekonomi. Aset tersebut disajikan sebagai Properti Investasi pada entitas akuntansinya pesewa jika pemerintah menetapkan manajemen suatu bangunan yang mengelola gedung yang disewakan kepada entitas pemerintah lain dengan pola penyewaan secara komersil. Namun demikian, untuk keperluan penyajian laporan keuangan konsolidasi, bangunan tersebut disajikan sebagai aset tetap sebagaimana diatur dalam kebijakan akuntansi aset.

Properti Investasi yang disewakan kepada entitas pemerintah lainnya maka bagian Properti Investasi yang disewakan kepada pemerintah lainnya tersebut harus diungkapkan dalam laporan keuangan kedua entitas pelaporan.

2. PENGAKUAN

Properti Investasi diakui sebagai aset jika dan hanya jika:

- a. Besar kemungkinan terdapat manfaat ekonomi yang akan mengalir ke entitas di masa yang akan datang dari aset Properti Investasi; dan
- b. Biaya perolehan atau nilai wajar Properti Investasi dapat diukur dengan andal.

Dalam menentukan apakah suatu Properti Investasi memenuhi kriteria pertama pengakuan, pemerintah daerah perlu menilai tingkat kepastian yang melekat atas aliran manfaat ekonomi masa depan berdasarkan bukti yang tersedia pada waktu pengakuan awal. Kepastian bahwa entitas akan menerima manfaat ekonomi yang melekat dan risiko yang terkait dengan Properti Investasi tersebut.

Kriteria kedua pengakuan Properti Investasi biasanya telah terpenuhi dari bukti perolehan aset properti investasi tersebut. Apabila suatu Properti Investasi diperoleh bukan dari pembelian maka nilai perolehannya disajikan sebesar nilai wajar pada tanggal perolehan.

Pemerintah daerah mengevaluasi semua biaya properti investasi pada saat terjadinya berdasarkan prinsip pengakuan. Biaya-biaya tersebut, termasuk biaya yang dikeluarkan pada awal perolehan properti investasi, dan biaya yang dikeluarkan setelah perolehan awal yang digunakan untuk penambahan, penggantian, atau perbaikan Properti Investasi.

Berdasarkan prinsip pengakuan Properti Investasi, pemerintah daerah tidak mengakui biaya dari perawatan sehari-hari properti tersebut sebagai jumlah tercatat properti investasi, melainkan sebagai biaya perbaikan dan pemeliharaan properti pada saat terjadinya. Biaya perawatan sehari-hari tersebut terutama mencakup biaya tenaga kerja dan barang habis pakai, dan dapat berupa bagian kecil dari biaya perolehan.

Bagian dari Properti Investasi dapat diperoleh melalui penggantian. Berdasarkan prinsip pengakuan, pemerintah daerah mengakui dalam jumlah tercatat Properti Investasi atas biaya penggantian bagian Properti Investasi pada saat terjadinya biaya, jika kriteria pengakuan dipenuhi. Jumlah tercatat bagian yang digantikan dihentikan pengakuannya sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

3. PENGUKURAN

a. Pengukuran Saat Pengakuan Awal:

- 1) Properti Investasi diukur pada awalnya sebesar biaya perolehan.
- 2) Apabila Properti Investasi diperoleh dari transaksi non pertukaran, properti investasi tersebut dinilai dengan menggunakan nilai wajar pada tanggal perolehan.
- 3) Biaya perolehan dari Properti Investasi yang dibeli meliputi harga pembelian dan semua pengeluaran yang dapat diatribusikan secara langsung. Pengeluaran yang dapat diatribusikan secara langsung antara lain biaya jasa hukum, pajak, dan biaya transaksi lainnya.
- 4) Biaya perolehan Properti Investasi tidak bertambah atas biaya-biaya di bawah ini:

- a) Biaya perintisan (kecuali biaya-biaya yang diperlukan untuk membawa properti investasi ke kondisi siap digunakan);
 - b) Kerugian operasional yang terjadi sebelum Properti Investasi mencapai tingkat penggunaan yang direncanakan; atau
 - c) Pemborosan bahan baku, tenaga kerja atau sumber daya lain yang terjadi selama masa pembangunan atau pengembangan Properti Investasi.
- 5) Jika pembayaran atas Properti Investasi ditangguhkan, maka biaya perolehan adalah setara harga tunai. Perbedaan antara jumlah tersebut dan pembayaran diakui sebagai beban bunga selama periode kredit.
- 6) Biaya perolehan awal hak atas properti yang dikuasai dengan cara sewa dan diklasifikasikan sebagai Properti Investasi yang dicatat sebagai sewa pembiayaan, dalam hal ini aset diakui pada jumlah mana yang lebih rendah antara nilai wajar dan nilai kini dari pembayaran sewa minimum. Jumlah yang setara diakui sebagai liabilitas.
- 7) Premium yang dibayarkan untuk sewa diperlakukan sebagai bagian dari pembayaran sewa minimum, dan karena itu dimasukkan dalam biaya perolehan aset, tetapi dikeluarkan dari liabilitas. Jika hak atas properti yang dikuasai dengan cara sewa diklasifikasikan sebagai Properti Investasi, maka hak atas properti tersebut dicatat sebesar nilai wajar dari hak tersebut dan bukan dari properti yang mendasarinya.
- 8) Properti Investasi mungkin diperoleh dari hasil pertukaran dengan aset moneter atau aset nonmoneter atau kombinasi aset moneter dan nonmoneter. Nilai perolehan Properti Investasi tersebut dihitung dari nilai wajar kecuali:
- a) transaksi pertukaran tersebut tidak memiliki substansi komersial, atau
 - b) nilai wajar aset yang diterima maupun aset yang diserahkan tidak dapat diukur secara andal. Jika aset yang diperoleh tidak dapat diukur dengan nilai wajar, biaya perolehannya diukur dengan jumlah tercatat aset yang diserahkan.
- 9) Dalam menentukan suatu transaksi pertukaran memiliki substansi komersial atau tidak, pemerintah daerah mempertimbangkan apakah arus kas atau potensi jasa di masa yang akan datang diharapkan dapat berubah sebagai akibat dari transaksi tersebut. Suatu transaksi pertukaran memiliki substansi komersial jika:
- a) konfigurasi (risiko, waktu, dan jumlah) dari arus kas atau potensi jasa atas aset yang diterima berbeda dari konfigurasi arus kas atau potensi jasa atas aset yang diserahkan; atau
 - b) nilai khusus entitas dari bagian operasi entitas dipengaruhi oleh perubahan transaksi yang diakibatkan dari pertukaran tersebut; dan
 - c) selisih antara (1) atau (2) adalah signifikan terhadap nilai wajar dari aset yang dipertukarkan.
- Untuk tujuan penentuan apakah transaksi pertukaran memiliki substansi komersial, nilai khusus entitas dari porsi (bagian) operasi entitas dipengaruhi oleh transaksi yang akan menggambarkan arus kas sesudah pajak. Hasil analisis ini akan jelas tanpa entitas menyajikan perhitungan yang rinci.
- 10) Nilai wajar suatu aset di mana transaksi pasar yang serupa tidak tersedia, dapat diukur secara andal jika:

- a) variabilitas dalam rentang estimasi nilai wajar yang rasional untuk aset tersebut tidak signifikan; atau
 - b) probabilitas dari beragam estimasi dalam kisaran dapat dinilai secara rasional dan digunakan dalam mengestimasi nilai wajar. Jika pemerintah daerah dapat menentukan nilai wajar secara andal, baik dari aset yang diterima atau diserahkan, maka nilai wajar dari aset yang diserahkan digunakan untuk mengukur biaya perolehan dari aset yang diterima kecuali jika nilai wajar aset yang diterima lebih jelas.
- 11) Properti Investasi yang diperoleh dari entitas akuntansi lainnya dalam satu entitas pelaporan dinilai dengan menggunakan nilai buku. Sedangkan Properti Investasi yang diperoleh dari entitas akuntansi lainnya di luar entitas pelaporan, dinilai dengan menggunakan nilai wajar.
- b. Pengukuran Setelah Pengakuan Awal:
- 1) Properti Investasi dinilai dengan metode biaya, yaitu sebesar nilai perolehan dikurangi Akumulasi Penyusutan.
 - 2) Properti Investasi, kecuali tanah, disusutkan dengan metode penyusutan sesuai dengan kebijakan akuntansi yang mengatur Aset Tetap yang berlaku.
 - 3) Penilaian kembali atau revaluasi Properti Investasi pada umumnya tidak diperkenankan karena Standar Akuntansi Pemerintahan menganut penilaian aset berdasarkan biaya perolehan atau harga pertukaran.
 - 4) Revaluasi atas Properti Investasi dapat dilakukan berdasarkan ketentuan pemerintah yang berlaku secara nasional.
 - 5) Dalam hal proses revaluasi dilakukan secara bertahap, hasil revaluasi atas Properti Investasi diperoleh diakui dalam laporan keuangan periode revaluasi dilaksanakan, jika dan hanya jika, Properti Investasi telah direvaluasi seluruhnya.
 - 6) Properti Investasi direvaluasi secara simultan untuk menghindari revaluasi aset secara selektif dan pelaporan jumlah dalam laporan keuangan yang merupakan campuran antara biaya dan nilai (*costs and values*) pada tanggal yang berbeda. Namun, Properti Investasi dapat dinilai kembali secara bertahap (*rolling basis*) asalkan penilaian kembali tersebut diselesaikan dalam waktu singkat dan nilai revaluasi tetap diperbarui.
 - 7) Pada saat revaluasi, Properti Investasi dinilai sebesar nilai wajar berdasarkan hasil revaluasi. Selisih antara nilai revaluasi dengan nilai tercatat properti investasi diakui pada akun ekuitas pada periode dilakukannya revaluasi. Setelah revaluasi, Properti Investasi dinilai sebesar nilai wajar dikurangi Akumulasi Penyusutan. Pemerintah daerah dapat menyesuaikan masa manfaat atas Properti Investasi yang direvaluasi berdasarkan kondisi fisik Properti Investasi tersebut.
 - 8) Jika jumlah tercatat Properti Investasi meningkat/menurun akibat revaluasi, maka kenaikan tersebut diakui sebagai peningkatan/penurunan dalam ekuitas.
 - 9) Pedoman nilai wajar terbaik mengacu pada harga kini dalam pasar aktif untuk properti serupa dalam lokasi dan kondisi yang sama dan berdasarkan pada sewa dan kontrak lain yang serupa. Pemerintah daerah harus memperhatikan adanya perbedaan dalam sifat, lokasi, atau kondisi properti,

atau ketentuan yang disepakati dalam sewa dan kontrak lain yang berhubungan dengan properti.

- 10) Tidak tersedianya harga kini dalam pasar aktif yang sejenis seperti yang diuraikan pada nomor (9), pemerintah daerah harus mempertimbangkan informasi dari berbagai sumber, termasuk:
 - a) harga kini dalam pasar aktif untuk properti yang memiliki sifat, kondisi dan lokasi berbeda (atau berdasarkan pada sewa atau kontrak lain yang berbeda), disesuaikan untuk mencerminkan perbedaan tersebut;
 - b) harga terakhir properti serupa dalam pasar yang kurang aktif, dengan penyesuaian untuk mencerminkan adanya perubahan dalam kondisi ekonomi sejak tanggal transaksi terjadi pada harga tersebut, dan
 - c) proyeksi arus kas diskontoan berdasarkan estimasi arus kas di masa depan yang dapat diandalkan, didukung dengan syarat/klausul yang terdapat dalam sewa dan kontrak lain yang ada dan (jika mungkin) dengan bukti eksternal seperti pasar kini rental untuk properti serupa dalam lokasi dan kondisi yang sama, dan penggunaan tarif diskonto yang mencerminkan penilaian pasar kini dari ketidakpastian dalam jumlah atau waktu arus kas.
- 11) Dalam beberapa kasus, berbagai sumber yang diuraikan dalam paragraf sebelumnya menunjukkan kesimpulan berbeda tentang nilai wajar properti investasi. Pemerintah daerah harus mempertimbangkan alasan-alasan atas perbedaan tersebut agar diperoleh estimasi nilai wajar yang paling andal dalam rentang estimasi nilai wajar yang tepat.
- 12) Dalam melakukan revaluasi pemerintah daerah dapat menggunakan penilaian secara internal ataupun penilai secara independen.

4. ALIH GUNA

- a. Alih guna ke atau dari Properti Investasi dilakukan jika, dan hanya jika, terdapat perubahan penggunaan yang ditunjukkan dengan:
 - 1) dimulainya penggunaan Properti Investasi oleh pemerintah daerah, dialihgunakan dari Properti Investasi menjadi Aset Tetap;
 - 2) dimulainya pengembangan Properti Investasi untuk dijual, dialihgunakan dari Properti Investasi menjadi Persediaan;
 - 3) berakhirnya pemakaian aset oleh entitas akuntansi dan/atau entitas pelaporan, dialihgunakan dari Aset Tetap menjadi Properti Investasi; dan
 - 4) dimulainya sewa operasi ke pihak lain, ditransfer dari persediaan menjadi Properti Investasi.
- b. Penggunaan properti oleh pemerintah daerah dapat berubah-ubah dari waktu ke waktu. Misal, pemerintah daerah dapat memutuskan untuk menggunakan bangunan yang saat ini diklasifikasikan sebagai properti investasi atau menyewakan kepada pihak ketiga bangunan yang saat ini digunakan untuk tujuan administratif. Dalam contoh pertama, Properti Investasi dialihgunakan menjadi aset tetap. Dalam contoh kedua, aset tetap dialihgunakan menjadi Properti Investasi.
- c. Pemerintah daerah mengalihgunakan properti dari Properti Investasi menjadi Persediaan jika, dan hanya jika, terdapat perubahan penggunaan, yang ditunjukkan dengan dimulainya pengembangan dengan tujuan untuk dijual. Jika

entitas memutuskan untuk melepas Properti Investasi tanpa dikembangkan, maka entitas tetap memperlakukan properti sebagai Properti Investasi hingga dihentikan pengakuannya (dihapuskan dari laporan posisi keuangan) dan tidak memperlakukannya sebagai Persediaan. Demikian juga jika entitas mulai mengembangkan Properti Investasi dan akan tetap menggunakannya di masa depan sebagai Properti Investasi, maka Properti Investasi tersebut tidak dialihgunakan dan tetap diakui sebagai properti.

- d. Pemerintah daerah secara teratur mengevaluasi pemanfaatan gedung-gedung untuk menentukan apakah memenuhi syarat sebagai Properti Investasi. Jika pemerintah daerah memutuskan untuk menahan bangunan tersebut untuk kemampuannya dalam menghasilkan pendapatan sewa dan potensi kenaikan nilai maka bangunan tersebut diklasifikasikan sebagai properti investasi pada permulaan berlakunya sewa.
- e. Alih guna antara Properti Investasi, properti yang digunakan sendiri, dan persediaan tidak mengubah jumlah tercatat properti yang dialihgunakan serta tidak mengubah biaya properti untuk tujuan pengukuran dan pengungkapan. Alih guna aset Properti Investasi menggunakan nilai tercatat pada saat dilakukannya alih guna.

5. PELEPASAN

- a. Properti Investasi dihentikan pengakuannya pada saat pelepasan atau ketika Properti Investasi tersebut tidak digunakan lagi secara permanen dan tidak memiliki manfaat ekonomi di masa depan yang dapat diharapkan pada saat pelepasannya.
- b. Pelepasan Properti Investasi dapat dilakukan dengan cara dijual, ditukar, dihapuskan atau dihentikan pengakuannya.
- c. Pemerintah daerah mengakui biaya penggantian untuk bagian tertentu dari suatu Properti Investasi di dalam jumlah tercatat suatu aset tersebut dan jumlah tercatat dari bagian aset yang diganti tidak diakui lagi. Suatu bagian yang diganti dari Properti Investasi yang dicatat dengan menggunakan model biaya bisa saja bukan merupakan bagian yang disusutkan secara terpisah. Jika penentuan jumlah tercatat dari bagian yang diganti tersebut tidak dapat secara praktis dilakukan, entitas dapat menggunakan biaya penggantian sebagai indikasi untuk menentukan berapa jumlah biaya bagian diganti pada saat diperoleh atau dibangun.
- d. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian atau pelepasan Properti Investasi ditentukan dari selisih antara hasil neto dari pelepasan dan jumlah tercatat aset, dan diakui dalam Surplus/Defisit Non Operasional-LO dalam periode terjadinya penghentian atau pelepasan tersebut.
- e. Imbalan yang diterima atas pelepasan Properti Investasi pada awalnya diakui sebesar nilai wajar. Jika pembayaran atas Properti Investasi ditangguhkan, imbalan yang diterima pada awalnya diakui sebesar setara harga tunai. Selisih antara jumlah nominal dari imbalan dan nilai yang setara dengan harga tunai diakui sebagai pendapatan bunga.
- f. Pemerintah daerah mencatat kewajiban yang masih ada sehubungan dengan properti investasi setelah pelepasan tersebut.

- g. Kompensasi dari pihak ketiga yang diberikan sehubungan dengan penurunan nilai, kehilangan atau pengembalian properti investasi diakui sebagai surplus/defisit ketika kompensasi tersebut diakui sebagai piutang.

6. PENYAJIAN

- a. Properti Investasi disajikan sebagai aset non lancar pada Neraca dalam mata uang rupiah.
- b. Properti Investasi disajikan terpisah dari kelompok Aset Tetap dan Aset Lainnya.
- c. Karena sifat dari pengklasifikasian Properti Investasi adalah untuk memperoleh pendapatan sewa atau kenaikan nilai, pemerintah daerah dapat saja memiliki niat untuk menjual apabila kenaikan nilai atas Properti Investasi menguntungkan dan pemerintah daerah tidak akan memanfaatkan properti tersebut di masa mendatang. Pengklasifikasian Properti Investasi tidak mempertimbangkan maksud pemilihan aset Properti Investasi secara berkelanjutan atau tidak berkelanjutan.

7. PENGUNGKAPAN

Dalam pengungkapan pada CaLK terkait dengan Properti Investasi, harus diungkapkan pula hal-hal sebagai berikut:

- a. Dasar penilaian yang digunakan untuk menentukan nilai tercatat (*carrying amount*);
- b. Metode penyusutan yang digunakan;
- c. Masa manfaat atau tarif penyusutan yang digunakan;
- d. Jumlah tercatat bruto dan akumulasi penyusutan (agregat dengan akumulasi rugi penurunan nilai) pada awal dan akhir periode;
- e. Rekonsiliasi jumlah tercatat Properti Investasi pada awal dan akhir periode, yang menunjukkan:
 - 1) penambahan, pengungkapan terpisah untuk penambahan yang dihasilkan dari penggabungan dan penambahan pengeluaran setelah perolehan yang diakui sebagai aset;
 - 2) penambahan yang dihasilkan melalui penggabungan;
 - 3) pelepasan;
 - 4) penyusutan;
 - 5) alih guna ke dan dari persediaan dan properti yang digunakan sendiri; dan
 - 6) perubahan lain.
- f. Apabila pemerintah daerah melakukan revaluasi atas Properti Investasi, nilai wajar dari Properti Investasi yang menunjukkan hal-hal sebagai berikut:
 - 1) uraian Properti Investasi yang dilakukan revaluasi;
 - 2) dasar peraturan untuk menilai kembali Properti Investasi;
 - 3) tanggal efektif penilaian kembali;
 - 4) nilai tercatat sebelum revaluasi
 - 5) jumlah penyesuaian atas nilai wajar;
 - 6) nilai tercatat properti investasi setelah revaluasi.
- g. Apabila penilaian dilakukan secara bertahap, mengungkapkan hasil revaluasi Properti Investasi;

- h. Apabila pengklasifikasian atas Properti Investasi sulit dilakukan, kriteria yang digunakan untuk membedakan Properti Investasi dengan properti yang digunakan sendiri dan dengan properti yang dimiliki untuk dijual dalam kegiatan usaha sehari-hari.;
- i. Metode dan asumsi signifikan yang diterapkan dalam menentukan nilai wajar apabila pemerintah daerah melakukan revaluasi dari Properti Investasi, yang mencakup pernyataan apakah penentuan nilai wajar tersebut didukung oleh bukti pasar atau lebih banyak berdasarkan faktor lain (yang harus diungkapkan oleh entitas tersebut) karena sifat properti tersebut dan keterbatasan data pasar yang dapat diperbandingkan;
- j. Apabila pemerintah daerah melakukan revaluasi dengan menggunakan penilai independen, sejauh mana kualifikasi profesional yang relevan serta pengalaman mutakhir di lokasi dari penilai;
- k. Jumlah yang diakui dalam surplus/defisit untuk:
 - 1) penghasilan sewa menyewa biasa dari Properti Investasi;
 - 2) beban operasi langsung (mencakup perbaikan dan pemeliharaan) yang timbul dari Properti Investasi yang menghasilkan penghasilan rental selama periode tersebut;
 - 3) beban operasi langsung (mencakup perbaikan dan pemeliharaan) yang timbul dari Properti Investasi yang tidak menghasilkan pendapatan sewa menyewa biasa selama periode tersebut.
- l. Kewajiban kontraktual untuk membeli, membangun atau mengembangkan Properti Investasi atau untuk perbaikan, pemeliharaan atau peningkatan; dan
- m. Properti Investasi yang disewa oleh entitas pemerintah lain

BAB V PENJELASAN POS-POS LAPORAN KEUANGAN

RINCIAN DAN PENJELASAN MASING-MASING POS-POS PELAPORAN KEUANGAN

V.A. LAPORAN REALISASI ANGGARAN

V.A.1 PENDAPATAN DAERAH

Pendapatan Daerah Kabupaten Temanggung meliputi PAD, Pendapatan Dana Perimbangan, dan Lain-lain Pendapatan yang Sah dengan rincian pada tabel berikut ini:

Tabel V. 1 Pendapatan Daerah TA 2025 dan TA 2024

No	Uraian	2025			2024	Kenaikan/(Penurunan)	
		Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)	%	Realisasi (Rp)	(Rp)	%
1	2	3	4	5	6	7	8
1	PAD	440.934.104.015,00	451.057.543.778,00	102,30	388.858.102.726,00	62.199.441.052,00	16,00
2	Pendapatan Transfer	1.653.315.100.039,00	1.600.261.722.669,00	96,79	1.710.621.753.062,00	(110.360.030.393,00)	(6,45)
3	Lain-lain Pendapatan Daerah Yang Sah	0,00	0,00	-	2.000.000.000,00	(2.000.000.000,00)	(100,00)
	Jumlah	2.094.249.204.054,00	2.051.319.266.447,00	97,95	2.101.479.855.788,00	(50.160.589.341,00)	(2,39)

Realisasi Pendapatan Daerah TA 2025 sebesar Rp2.051.319.266.447,00 sudah termasuk penerimaan yang tidak melalui RKUD sebesar Rp106.177.564.142,00, yaitu penerimaan dari:

- BLUD RSUD Temanggung Rp1.414.126.791,00
- BLUD Puskesmas Rp37.462.855.752,00,
- DAK Non Fisik-Dana BOSP-BOS Rp77.164.748.779,00
- DAK Non Fisik-Dana BOSP-BOP PAUD Rp12.101.473.448,00,
- DAK Non Fisik-Dana BOSP-BOP Kesetaraan Rp5.202.514.092,00,
- Dana Bantuan Operasional Kesehatan (BOK) Rp27.598.688.572,00
- Dana yang bersumber dari APBN berupa Dana Desa Rp209.995.681.594,00.

Realisasi masing-masing akun pendapatan daerah, dijelaskan sebagai berikut:

V.A.1.1. PENDAPATAN ASLI DAERAH

Akun ini menggambarkan realisasi PAD untuk periode TA 2025 dan TA 2024, dengan rincian disajikan pada tabel berikut ini:

Tabel V.2 Pendapatan Asli Daerah TA 2025 dan TA 2024

No	Uraian	2025			2024	Kenaikan/(Penurunan)	
		Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)	%	Realisasi (Rp)	(Rp)	%
1	2	3	4	5	6	7	8
1	Pajak Daerah	147.148.634.896,00	139.699.079.817,00	94,94	76.926.746.042,00	62.772.333.775,00	81,60
2	Retribusi Daerah	210.613.471.272,00	224.639.886.979,00	106,66	10.925.370.668,00	213.714.516.311,00	1.956,13
3	Hasil Pengelolaan Kekayaan Daerah Yang Dipisahkan	23.016.530.223,00	24.742.792.414,00	107,50	22.645.578.254,00	2.097.214.160,00	9,26

No	Uraian	2025			2024	Kenaikan/(Penurunan)	
		Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)	%	Realisasi (Rp)	(Rp)	%
1	2	3	4	5	6	7	8
4	Lain-lain PAD yang Sah	60.155.467.624,00	61.975.784.568,00	103,03	278.360.407.762,00	(216.384.623.194,00)	(7,74)
	Jumlah	440.934.104.015,00	451.057.543.778,00	102,30	388.858.102.726,00	62.199.441.052,00	16,00

Penerimaan PAD tersebut melampaui target sebesar 2,30% atau Rp10.123.439.763,00 dari target sebesar Rp440.934.104.015,00 merupakan kontribusi dari semua objek PAD. Dari 4 objek PAD, 3 objek PAD melampaui target yaitu Retribusi Daerah dengan realisasi sebesar Rp224.639.886.979,00 atau 106,66%, Hasil Pengelolaan Kekayaan Daerah Yang Dipisahkan dengan realisasi sebesar Rp24.742.792.414,00 atau 107,50%, dan Lain-lain PAD yang Sah dengan realisasi sebesar Rp61.975.784.568,00 atau 103,03%. Adapun Pajak Daerah tidak mencapai target dengan realisasi sebesar Rp139.699.079.817,00 atau 94,94%

Realisasi masing-masing jenis PAD TA 2025 dan TA 2024, tersaji sebagai berikut:

V.A.1.1.1. Pajak Daerah

Pajak Daerah yang selanjutnya disebut Pajak adalah kontribusi wajib kepada daerah yang terutang oleh orang pribadi atau badan yang bersifat memaksa berdasarkan undang-undang, dengan tidak mendapatkan imbalan secara langsung dan digunakan untuk keperluan daerah bagi sebesar-besarnya kemakmuran rakyat.

Dasar hukum pemungutan Pajak Daerah ditetapkan berdasarkan Perda Kabupaten Temanggung Nomor 12 tahun 2023 tentang Pajak Daerah dan Retribusi Daerah. Jenis Pajak yang dipungut oleh Pemkab Temanggung terdiri atas:

1. Pajak Reklame;
2. Pajak Air Tanah (PAT);
3. Pajak Bumi dan Bangunan Perdesaan dan Perkotaan (PBBP2);
4. Bea Perolehan Hak Atas Tanah dan Bangunan (BPHTB);
5. Pajak Barang dan Jasa Tertentu (PBJT);
6. Opsen Pajak Kendaraan Bermotor (PKB); dan
7. Opsen Bea Balik Nama Kendaraan Bermotor (BBNKB).

Anggaran dan realisasi Pajak Daerah per 31 Desember 2025 masing-masing sebesar Rp147.148.634.896,00 dan Rp139.699.079.817,00 atau 94,94% dari yang dianggarkan, serta mengalami kenaikan sebesar Rp62.772.333.775,00 atau 81,60% dari realisasi Pajak Daerah per 31 Desember 2024 sebesar Rp76.926.746.042,00 dengan rincian pada tabel berikut:

Tabel V.3 Pendapatan Pajak Daerah TA 2025 dan TA 2024

No	Uraian	2025			2024	Kenaikan/(Penurunan)	
		Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)	%	Realisasi (Rp)	(Rp)	%
1	2	3	4	5	6	7	8
1	Pajak Reklame	1.000.000.000,00	920.143.725,00	92,01	1.056.546.053,00	(136.402.328,00)	(12,91)
2	PAT	400.000.000,00	443.635.440,00	110,91	428.407.635,00	15.227.805,00	3,55
3	PBBP2	28.500.000.000,00	29.832.767.244,00	104,68	28.257.247.150,00	1.575.520.094,00	5,58
4	BPHTB	26.650.000.000,00	24.653.872.585,00	92,51	17.572.220.275,00	7.081.652.310,00	40,30
5	PBJT	28.720.000.000,00	31.458.621.823,00	109,54	29.612.324.929,00	1.846.296.894,00	6,23

No	Uraian	2025			2024	Kenaikan/(Penurunan)	
		Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)	%	Realisasi (Rp)	(Rp)	%
1	2	3	4	5	6	7	8
6	Opsen Pajak Kendaraan Bermotor (PKB)	44.057.530.355,00	38.738.630.000,00	87,92	0,00	38.738.630.000,00	-
7	Opsen Bea Balik Nama Kendaraan Bermotor (BBNKB)	17.821.104.541,00	13.651.409.000,00	76,60	0,00	13.651.409.000,00	-
	Jumlah	147.148.634.896,00	139.699.079.817,00	94,94	76.926.746.042,00	62.772.333.775,00	81,60

Dari tabel diatas dapat dijelaskan bahwa kenaikan realisasi Pajak Daerah per 31 Desember 2025 disebabkan adanya penambahan objek pajak baru yaitu Opsen Pajak Kendaraan Bermotor (PKB) dan Opsen Bea Balik Nama Kendaraan Bermotor (BBNKB).

Adapun penjelasan masing-masing objek pajak sebagai berikut:

1. Pajak Reklame adalah Pajak atas penyelenggaraan reklame. Objek Pajak Reklame adalah semua penyelenggaraan reklame dengan tarif pajak sebesar 25%. Subjek Pajak Reklame adalah orang pribadi atau Badan yang menggunakan Reklame. Wajib Pajak Reklame adalah orang pribadi atau Badan yang menyelenggarakan Reklame.

Anggaran dan realisasi Pajak Reklame TA 2025 sebesar Rp1.000.000.000,00 dan Rp920.143.725,00 atau 92,01% dari yang dianggarkan serta mengalami penurunan sebesar (Rp136.402.328,00) atau (12,91%) dari realisasi Pajak Reklame per 31 Desember 2024 sebesar Rp1.056.546.053,00, dengan rincian pada tabel berikut:

Tabel V.4 Pendapatan Pajak Reklame TA 2025 dan TA 2024

No	Uraian	2025			2024	Kenaikan/(Penurunan)	
		Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)	%	Realisasi (Rp)	(Rp)	%
1	2	3	4	5	6	7	8
1	Pajak Reklame Papan/Billboard/ Videotron/ Megatron	817.800.000,00	731.619.958,00	89,46	855.312.070,00	(123.692.112,00)	(14,46)
2	Pajak Reklame Kain	165.500.000,00	160.244.347,00	96,82	171.939.199,00	(11.694.852,00)	(6,80)
3	Pajak Reklame Melekat/Stiker	0,00	28.251.420,00	-	0,00	28.251.420,00	0,00
4	Pajak Reklame Selebaran	16.700.000,00	28.000,00	0,17	29.294.784,00	(29.266.784,00)	(99,90)
	Jumlah	1.000.000.000,00	920.143.725,00	92,01	1.056.546.053,00	(136.402.328,00)	(12,91)

Realisasi Pajak Reklame yang tidak mencapai target utamanya disebabkan capaian Pajak Reklame Papan/Billboard/ Videotron/ Megatron yang hanya sebesar Rp731.619.958,00 atau 89,46% dari anggaran sebesar Rp817.800.000,00. Hal ini disebabkan konten reklame dari wajib pajak Gudang Garam yang berkurang sangat drastis.

Untuk Pajak Reklame Melekat/Stiker dengan realisasi sebesar Rp28.251.420,00 merupakan realisasi peralihan dari Pajak Reklame Selebaran, sehingga realisasi Reklame Selebaran hanya sebesar Rp28.000,00.

2. PAT adalah pajak atas pengambilan dan/atau pemanfaatan air tanah. Objek PAT adalah pengambilan dan/atau pemanfaatan air tanah dengan tarif pajak sebesar 15%.

Subjek PAT adalah orang pribadi atau badan yang melakukan pengambilan dan/atau pemanfaatan air tanah. Wajib PAT adalah orang pribadi atau Badan yang melakukan pengambilan dan/atau pemanfaatan air tanah.

Realisasi PAT TA 2025 sebesar Rp443.635.440,00 dari anggaran sebesar Rp400.000.000,00 atau 110,91% dari yang dianggarkan serta mengalami kenaikan sebesar Rp15.227.805,00 atau 3,55% dari realisasi PAT per 31 Desember 2024 sebesar Rp428.407.635,00. Peningkatan volume penggunaan air tanah oleh wajib pajak pada semester 2 tahun 2025 mengakibatkan realisasi pajak air tanah TA 2025 mampu melebihi target yang telah ditetapkan.

3. PBBP2 adalah pajak atas bumi dan/atau bangunan yang dimiliki, dikuasai, dan/atau dimanfaatkan oleh orang pribadi atau Badan.

Objek PBBP2 adalah bumi dan/atau bangunan yang dimiliki, dikuasai, dan/atau dimanfaatkan oleh orang pribadi atau badan, kecuali kawasan yang digunakan untuk kegiatan usaha perkebunan, perhutanan, dan pertambangan.

Subjek PBBP2 adalah orang pribadi atau badan yang secara nyata mempunyai suatu hak atas bumi dan/atau memperoleh manfaat atas bumi, dan/atau memiliki, menguasai, dan/atau memperoleh manfaat atas bangunan.

Wajib PBBP2 adalah orang pribadi atau badan yang secara nyata mempunyai suatu hak atas bumi dan/atau memperoleh manfaat atas bumi, dan/atau memiliki, menguasai, dan/atau memperoleh manfaat atas bangunan.

Realisasi PBBP2 TA 2025 sebesar Rp29.832.767.244,00 dari anggaran sebesar Rp28.500.000.000,00 atau 104,68% dari yang dianggarkan serta mengalami kenaikan sebesar Rp1.575.520.094,00 atau 5,58% dari realisasi PBBP2 per 31 Desember 2024 sebesar Rp28.257.247.150,00. Kenaikan realisasi pendapatan PBBP2 di Tahun 2025 disebabkan adanya kenaikan objek pajak kurang lebih 5% serta faktor eksternal yaitu meningkatnya kesadaran masyarakat dalam membayar PBBP2.

4. BPHTB adalah pajak atas perolehan hak atas tanah dan/atau bangunan. Objek BPHTB adalah perolehan hak atas tanah dan/atau bangunan dengan tarif pajak sebesar 10%. Subjek BPHTB adalah orang pribadi atau badan yang memperoleh hak atas tanah dan/atau bangunan. Wajib BPHTB adalah orang pribadi atau badan yang memperoleh hak atas tanah dan/atau bangunan.

Realisasi BPHTB TA 2025 sebesar Rp24.653.872.585,00 dari anggaran sebesar Rp26.650.000.000,00 atau 92,51% dari yang dianggarkan serta mengalami kenaikan sebesar Rp7.081.652.310,00 atau 40,30% dari realisasi BPHTB per 31 Desember 2024 sebesar Rp17.572.220.275,00. Kenaikan tersebut disebabkan bertambahnya jumlah pendaftaran objek BPHTB TA 2025. Namun demikian realisasi BPHTB TA 2025 tidak mencapai target karena terdapat perhitungan potensi dari hasil verifikasi BPHTB 449 berkas senilai Rp9.155.970.935,00 dan transaksi besar yang diprediksi masuk pada tahun 2025 ternyata belum ada proses lanjutan sehingga tidak jadi melakukan transaksi di tahun 2025.

5. PBJT adalah pajak yang dibayarkan oleh konsumen akhir atas konsumsi barang dan/atau jasa tertentu. Objek PBJT merupakan penjualan, penyerahan, dan/atau konsumsi barang dan jasa tertentu yang meliputi Makanan dan/atau Minuman,

Tenaga Listrik, Jasa Perhotelan, Jasa Parkir, dan Jasa Kesenian dan Hiburan dengan tarif PBJT sebesar 10%. Subjek PBJT adalah konsumen barang dan jasa tertentu. Wajib PBJT adalah orang pribadi atau badan yang melakukan penjualan, penyerahan, dan/atau konsumsi barang dan jasa tertentu.

Anggaran dan realisasi PBJT TA 2025 sebesar Rp28.720.000.000,00 dan Rp31.458.621.823,00 atau 109,54% dari yang dianggarkan, dengan rincian pada tabel berikut:

Tabel V.5 Pendapatan Pajak Barang dan Jasa Tertentu (PBJT) TA 2025 dan TA 2024

No	Uraian	2025			2024	Kenaikan/(Penurunan)	
		Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)	%	Realisasi (Rp)	(Rp)	%
1	2	3	4	5	6	7	8
1	PBJT Makanan dan/atau Minuman	4.000.000.000,00	5.632.060.471,00	140,80	3.500.807.350,00	2.131.253.121,00	60,88
2	PBJT-Tenaga Listrik	24.000.000.000,00	24.933.830.963,00	103,89	25.411.461.890,00	(477.630.927,00)	(1,88)
3	PBJT-Jasa Perhotelan	440.000.000,00	534.936.538,00	121,58	446.319.043,00	88.617.495,00	19,86
4	PBJT-Jasa Parkir	160.000.000,00	184.488.481,00	115,31	164.033.510,00	20.454.971,00	12,47
5	PBJT-Jasa Kesenian dan Hiburan	120.000.000,00	173.305.370,00	144,42	89.703.136,00	83.602.234,00	93,20
	Jumlah	28.720.000.000,00	31.458.621.823,00	109,54	29.612.324.929,00	1.846.296.894,00	6,23

- a. PBJT Makanan dan/atau Minuman adalah pajak yang dibayarkan oleh konsumen akhir atas konsumsi makanan dan/atau minuman yang disediakan, dijual dan/atau diserahkan, baik secara langsung maupun tidak langsung, atau melalui pesanan oleh restoran. Anggaran dan realisasi PBJT Makanan dan/atau Minuman TA 2025 sebesar Rp4.000.000.000,00 dan Rp5.632.060.471,00 atau 140,80% dari yang dianggarkan merupakan realisasi atas pendapatan PBJT Restoran dan PBJT Katering.

PBJT Makanan dan/atau Minuman terdiri dari PBJT Restoran dan PBJT Katering dengan penjelasan sebagai berikut:

- 1) Intensifikasi dengan menjaring wajib pajak baru serta ekstensifikasi melalui pemeriksaan pajak yang dilakukan pada tahun 2025 menyebabkan capaian PBJT Restoran melebihi target yang telah ditetapkan yaitu sebesar Rp1.638.091.998,00 atau 136,50% dari anggaran sebesar Rp1.200.000.000,00.
 - 2) Penerapan pengenaan PBJT Katering pada tahun 2025 ini bagi Desa dan Sekolah juga berperan terhadap kenaikan yang cukup drastis sehingga realisasinya melebihi target yang telah ditetapkan yaitu sebesar Rp3.993.968.473,00 atau 142,64% dari anggaran sebesar Rp2.800.000.000,00
- b. PBJT Tenaga Listrik adalah pajak yang dibayarkan oleh konsumen akhir atas pemakaian tenaga atau energi yang dihasilkan oleh suatu pembangkit tenaga listrik yang didistribusikan untuk bermacam peralatan listrik. Anggaran dan realisasi PBJT Tenaga Listrik sebesar Rp24.000.000.000,00 dan

Rp24.933.830.963,00 atau 103,89% dari yang dianggarkan. Capaian PBJT Tenaga Listrik sesuai dengan perhitungan potensi.

- c. PBJT Jasa Perhotelan adalah pajak yang dibayarkan oleh konsumen akhir atas jasa penyediaan akomodasi yang dapat dilengkapi dengan jasa pelayanan makan dan minum, kegiatan hiburan, dan/atau fasilitas lainnya. Anggaran dan realisasi PBJT Jasa Perhotelan sebesar Rp440.000.000,00 dan Rp534.936.538,00 atau 121,58% dari yang dianggarkan. Tingkat okupansi yang cukup tinggi pada tahun 2025 menyebabkan realisasi PBJT Hotel mampu melebihi target yang telah ditetapkan.
- d. PBJT Jasa Parkir adalah pajak yang dibayarkan oleh konsumen akhir atas jasa penyediaan atau penyelenggaraan tempat parkir di luar badan jalan dan/atau pelayanan memarkirkan kendaraan untuk ditempatkan di area parkir, baik yang disediakan berkaitan dengan pokok usaha maupun yang disediakan sebagai suatu usaha, termasuk penyediaan tempat penitipan kendaraan bermotor. Anggaran dan realisasi PBJT Jasa Parkir sebesar Rp160.000.000,00 dan Rp184.488.481,00 atau 115,31% dari yang dianggarkan. Intensifikasi dengan menjangking wajib pajak baru yang dilakukan pada tahun 2025 terbukti dapat mendongkrak capaian PBJT Parkir sehingga melebihi target yang telah ditetapkan.
- e. PBJT Jasa Kesenian dan Hiburan adalah pajak yang dibayarkan oleh konsumen akhir atas jasa penyediaan atau penyelenggaraan semua jenis tontonan, pertunjukan, permainan, ketangkasan, rekreasi, dan/atau keramaian untuk dinikmati. Anggaran dan realisasi PBJT Jasa Kesenian dan Hiburan sebesar Rp120.000.000,00 dan Rp173.305.370,00 atau 144,42% dari yang dianggarkan. Intensifikasi dengan menjangking wajib pajak baru dan terselenggaranya event besar bidang olahraga pada tahun 2025 serta event pagelaran kesenian seperti Temanggung Fest merupakan faktor pendukung capaian PBJT Jasa Kesenian dan Hiburan melebihi target yang telah ditetapkan.

6. Opsen PKB

Opsen PKB diterapkan pertama kali pada Tahun 2025 dengan proyeksi penetapan target berdasarkan atas perhitungan potensi yang dilakukan oleh Bapenda Provinsi Jawa Tengah. Anggaran dan realisasi Opsen PKB sebesar Rp44.057.530.355,00 dan Rp38.738.630.000,00 atau 87,92% dari yang dianggarkan.

7. Opsen BBNKB

Anggaran dan realisasi Opsen BBNKB sebesar Rp17.821.104.541,00 dan Rp13.651.409.000,00 atau 76,60% dari yang dianggarkan. Daya beli kendaraan baru di Temanggung pada tahun 2025 menurun sehingga Opsen BBNKB tidak dapat mencapai target yang ditetapkan

V.A.1.1.2. Retribusi Daerah

Retribusi Daerah yang selanjutnya disebut Retribusi adalah pungutan daerah sebagai pembayaran atas jasa atau pemberian izin tertentu yang khusus disediakan dan/atau diberikan oleh pemerintah daerah untuk kepentingan orang pribadi atau badan. Subjek Retribusi adalah orang pribadi atau badan yang menggunakan/menikmati pelayanan barang, jasa, dan/atau perizinan. Wajib Retribusi (WR) adalah orang pribadi

atau badan yang menurut peraturan perundang-undangan diwajibkan untuk melakukan pembayaran retribusi, termasuk pemungut retribusi tertentu.

Dasar hukum pemungutan Retribusi Daerah adalah Perda Kabupaten Temanggung Nomor 12 Tahun 2023 tentang Pajak Daerah dan Retribusi Daerah. Jenis Retribusi yang dipungut oleh Pemkab Temanggung terdiri dari Retribusi Jasa Umum, Retribusi Jasa Usaha, dan Retribusi Perizinan Tertentu.

Anggaran dan realisasi Retribusi Daerah per 31 Desember 2025 masing-masing sebesar Rp210.613.471.272,00 dan Rp224.639.886.979,00 atau 106,66% dari yang dianggarkan, serta mengalami kenaikan sebesar Rp213.714.516.311,00 atau 1.956,13% dari realisasi Retribusi Daerah per 31 Desember 2024 sebesar Rp10.925.370.668,00 dengan rincian pada tabel berikut:

Tabel V.6 Rincian Pendapatan Retribusi per Jenis Retribusi TA 2025 dan TA 2024

No	Uraian	2025			2024	Kenaikan/(Penurunan)	
		Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)	%	Realisasi (Rp)	(Rp)	%
1	2	3	4	5	6	7	8
1	Retribusi Jasa Umum	205.670.453.272,00	219.603.426.995,00	106,77	6.361.418.932,00	213.242.008.063,00	3.352,11
2	Retribusi Jasa Usaha	3.243.018.000,00	3.450.658.056,00	106,40	2.651.495.850,00	799.162.206,00	30,14
3	Retribusi Perizinan Tertentu	1.700.000.000,00	1.585.801.928,00	93,28	1.912.455.886,00	(326.653.958,00)	(17,08)
	Jumlah	210.613.471.272,00	224.639.886.979,00	106,66	10.925.370.668,00	213.714.516.311,00	1.956,13

Realisasi Retribusi Jasa Umum TA 2025 mengalami kenaikan yang signifikan sebesar Rp213.242.008.063,00 atau 3.352,11% dari realisasi TA 2024 sebesar Rp6.361.418.932,00. Kenaikan tersebut disebabkan adanya perubahan kodifikasi pendapatan dari BLUD sebagai berikut:

- TA 2024 Jasa Pelayanan Kesehatan BLUD masuk pada akun Lain-lain Pendapatan Daerah Yang Sah
- TA 2025 Jasa Pelayanan Kesehatan BLUD masuk pada akun Pendapatan Retribusi.

Sedangkan untuk Retribusi Jasa Tertentu tidak mencapai target atau kurang dari target sebesar Rp114.198.072,00 atau 6,72%.

1. Retribusi Jasa Umum

Retribusi Jasa Umum adalah retribusi atas jasa yang disediakan atau diberikan oleh pemerintah daerah untuk tujuan kepentingan dan kemanfaatan umum serta dapat dinikmati oleh orang pribadi atau badan.

Jenis pelayanan yang merupakan objek Retribusi Jasa Umum meliputi pelayanan kesehatan, pelayanan pemakaman dan pengabuan mayat, penyediaan dan/atau penyedotan kakus, pelayanan kebersihan, pelayanan parkir di tepi jalan umum, dan pelayanan pasar.

Anggaran dan realisasi Retribusi Jasa Umum per 31 Desember 2025 masing-masing sebesar Rp205.670.453.272,00 dan Rp219.603.426.995,00 atau 106,77% dari yang dianggarkan, serta mengalami kenaikan sebesar Rp213.242.008.063,00 atau 3.352,11% dari realisasi Retribusi Jasa Umum per 31 Desember 2024 sebesar Rp6.361.418.932,00 dengan rincian pada tabel berikut:

Tabel V.7 Rincian Pendapatan Retribusi Jasa Umum TA 2025 dan TA 2024

No	Uraian	2025			2024	Kenaikan/(Penurunan)	
		Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)	%	Realisasi (Rp)	(Rp)	%
1	2	3	4	5	6	7	8
1	Retribusi Pelayanan Kesehatan	199.440.631.272,00	213.353.570.447,00	106,98	99.420.000,00	213.254.150.447,00	214.498,24
2	Retribusi Pelayanan Pemakaman dan Pengabuan Mayat	67.000.000,00	54.395.000,00	81,19	63.650.000,00	(9.255.000,00)	(14,54)
3	Retribusi Pelayanan Parkir di Tepi Jalan Umum	775.000.000,00	776.565.000,00	100,20	755.771.000,00	20.794.000,00	2,75
4	Retribusi Kios/Pelayanan Pasar	3.448.022.000,00	3.439.110.948,00	99,74	3.566.834.932,00	(127.723.984,00)	(3,58)
5	Retribusi Penyediaan dan/atau Penyedotan Kakus	10.000.000,00	7.380.000,00	73,80	26.102.000,00	(18.722.000,00)	(71,73)
6	Retribusi Pelayanan Kebersihan	1.929.800.000,00	1.972.405.600,00	102,21	1.849.641.000,00	122.764.600,00	6,64
	Jumlah	205.670.453.272,00	219.603.426.995,00	106,77	6.361.418.932,00	213.242.008.063,00	3.352,11

- a. Anggaran dan realisasi Pendapatan Retribusi Pelayanan Kesehatan pada Dinas Kesehatan per 31 Desember 2025 sebesar Rp199.440.631.272,00 dan Rp213.353.570.447,00 atau 106,98% dari yang dianggarkan, dan mengalami kenaikan sebesar Rp213.254.150.447,00 atau 214.498,24% dari realisasi per 31 Desember 2024 sebesar Rp99.420.000,00. Retribusi Pelayanan Kesehatan tersebut merupakan Retribusi Pelayanan Kesehatan pada:

- 1) Retribusi Pelayanan Kesehatan pada Dinas Kesehatan sebesar Rp213.570.500,00 merupakan pemeriksaan kesehatan pada Laboratorium Kesehatan Daerah.
- 2) Retribusi Pelayanan Kesehatan pada Rumah Sakit Umum Daerah (RSUD) sebesar Rp197.068.385.437,00
- 3) Retribusi Pelayanan Kesehatan pada 26 Puskesmas sebesar Rp16.071.614.510,00

Anggaran dan realisasi Retribusi Pelayanan Kesehatan pada 26 Puskesmas sebesar Rp15.107.131.272,00 dan Rp16.071.614.510,00 secara terinci disajikan dalam Lampiran V.2b.

- b. Anggaran dan realisasi Pendapatan Retribusi Pelayanan Pemakaman dan Pengabuan Mayat per 31 Desember 2025 sebesar Rp67.000.000,00 dan Rp54.395.000,00 atau 81,19% dari yang dianggarkan, mengalami penurunan sebesar (Rp9.255.000,00) atau (14,54%) dari realisasi per 31 Desember 2024 sebesar Rp63.650.000,00.

Anggaran dan realisasi per 31 Desember 2025 sebesar Rp67.000.000,00 dan Rp54.395.000,00 dengan rincian sebagai berikut:

- 1) Anggaran dan realisasi pada Kecamatan Temanggung sebesar Rp2.000.000,00 dan Rp0,00.
 - 2) Anggaran dan realisasi pada Kecamatan Pringsurat sebesar Rp30.000.000,00 dan Rp34.320.000,00.
 - 3) Anggaran dan realisasi pada Kecamatan Kaloran sebesar Rp15.000.000,00 dan Rp8.400.000,00.
 - 4) Anggaran dan realisasi pada Kecamatan Parakan sebesar Rp20.000.000,00 dan Rp11.000.000,00.
 - 5) Anggaran dan realisasi pada Kecamatan Jumo sebesar Rp0,00 dan Rp675.000,00.
- c. Anggaran dan realisasi Pendapatan Retribusi Parkir di Tepi Jalan Umum pada Dinas Perhubungan per 31 Desember 2025 sebesar Rp775.000.000,00 dan Rp776.565.000,00 atau 100,20% dari yang dianggarkan, dan mengalami kenaikan sebesar Rp20.794.000,00 atau 2,75% dari realisasi per 31 Desember 2024 sebesar Rp755.771.000,00.
- Penetapan lokasi, target pendapatan, dan juru parkir khusus ditetapkan melalui SK Kepala Dinhub Kabupaten Temanggung Nomor: 551/142/XII/2024 tentang Penetapan Juru Parkir, Lokasi, dan Target Pendapatan Retribusi Parkir di Tepi Jalan Umum dan Parkir Khusus pada Dinas Perhubungan Kabupaten Temanggung Tahun Anggaran 2025.
- d. Anggaran dan realisasi Pendapatan Retribusi Pelayanan Pasar pada Dinkopdag per 31 Desember 2025 sebesar Rp3.448.022.000,00 dan Rp3.439.110.948,00 atau 99,74% dari yang dianggarkan, dan mengalami penurunan sebesar (Rp127.723.984,00) atau (3,58%) dari realisasi per 31 Desember 2024 sebesar Rp3.566.834.932,00.

Realisasi Retribusi Pelayanan Pasar pada Dinkopdag TA 2025 sebesar Rp3.439.110.948,00 meliputi Retribusi Pelataran, Retribusi Kios, dan Retribusi Los sebagai berikut:

- 1) Retribusi Pelataran Rp291.371.500,00
- 2) Retribusi Kios Rp1.964.178.500,00
- 3) Retribusi Los Rp1.183.560.948,00

secara rinci disajikan pada tabel berikut:

Tabel V.8 Pendapatan Retribusi Pelayanan Pasar TA 2025

No	Uraian	Retribusi Pelataran (Rp)	Retribusi Los (Rp)	Retribusi Kios (Rp)
1	2	3	4	5
1.	Pasar Temanggung	166.252.500,00	607.380.500,00	287.401.500,00
2.	Pasar Parakan	60.165.000,00	691.654.000,00	526.923.948,00
3.	Pasar Ngadirejo	20.392.000,00	401.287.500,00	163.480.000,00
4.	Pasar Kranggan/Agro	25.014.000,00	162.999.500,00	104.828.000,00
5.	Pasar Pingit	9.884.000,00	49.175.000,00	23.327.000,00
6.	Pasar Candirototo	9.664.000,00	51.682.000,00	77.600.500,00
Jumlah		291.371.500,00	1.964.178.500,00	1.183.560.948,00

- e. Anggaran dan realisasi Pendapatan Retribusi Penyediaan dan/atau Penyedotan Kakus per 31 Desember 2025 sebesar Rp10.000.000,00 dan Rp7.380.000,00 atau 73,80% dari yang dianggarkan, dan mengalami penurunan sebesar (Rp18.722.000,00) atau (71,73%) dari realisasi per 31 Desember 2024 sebesar Rp26.102.000,00.

Retribusi Penyediaan dan/atau Penyedotan Kakus tersebut merupakan retribusi pada Dinas Perhubungan berupa penyediaan WC/MCK Terminal

- f. Anggaran dan realisasi Pendapatan Retribusi Pelayanan Kebersihan per 31 Desember 2025 sebesar Rp1.929.800.000,00 dan Rp1.972.405.600,00 atau 102,21% dari yang dianggarkan, dan mengalami kenaikan sebesar Rp122.764.600,00 atau 6,64% dari realisasi per 31 Desember 2024 sebesar Rp1.849.641.000,00.

Retribusi Pelayanan Kebersihan sebesar Rp1.972.405.600,00 terdiri dari:

- 1) Retribusi Pelayanan Persampahan pada DPRKPLH dengan realisasi sebesar Rp1.377.739.600,00 atau 102,81% dari anggaran sebesar Rp1.340.000.000,00 merupakan retribusi sampah di lingkungan Kabupaten Temanggung.
- 2) Retribusi Penyediaan dan/atau Penyedotan Kakus pada Dinkopdag dengan realisasi sebesar Rp594.666.000,00 atau 100,82% dari anggaran sebesar Rp589.800.000,00 merupakan retribusi MCK Pasar.

2. Retribusi Jasa Usaha

Retribusi Jasa Usaha adalah retribusi atas jasa yang disediakan atau diberikan oleh Pemerintah Daerah yang dapat bersifat mencari keuntungan karena pada dasarnya dapat pula disediakan oleh sektor swasta.

Jenis penyediaan/pelayanan barang dan/atau jasa yang merupakan objek Retribusi Jasa Usaha meliputi:

- a. penyediaan tempat kegiatan usaha berupa grosir, pertokoan, dan tempat kegiatan usaha lainnya;
- b. penyediaan tempat khusus parkir di luar badan jalan;
- c. penyediaan tempat penginapan/pesanggrahan/villa;
- d. pelayanan rumah pemotongan hewan ternak;
- e. pelayanan tempat rekreasi, pariwisata, dan olahraga;
- f. penjualan hasil produksi usaha Pemerintah Daerah; dan
- g. pemanfaatan aset daerah yang tidak mengganggu penyelenggaraan tugas dan fungsi Perangkat Daerah dan/atau optimalisasi aset daerah dengan tidak mengubah status kepemilikan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.

Anggaran dan realisasi Retribusi Jasa Usaha per 31 Desember 2025 masing-masing sebesar Rp3.243.018.000,00 dan Rp3.450.658.056,00 atau 106,40% dari yang dianggarkan, serta mengalami peningkatan sebesar Rp799.162.206,00 atau 30,14% dari realisasi Retribusi Jasa Usaha per 31 Desember 2024 sebesar Rp2.651.495.850,00 dengan rincian pada tabel berikut:

Tabel V.9 Rincian Pendapatan Retribusi Jasa Usaha TA 2025 dan TA 2024

No	Uraian	2025			2024	Kenaikan/(Penurunan)	
		Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)	%	Realisasi (Rp)	(Rp)	%
1	2	3	4	5	6	7	8
1	Retribusi Tempat Penginapan/Pesanggrahan/Villa	17.700.000,00	13.650.000,00	77,12	12.850.000,00	800.000,00	6,23
2	Retribusi Penyediaan Tempat Kegiatan Usaha berupa Pasar, Grosir, Pertokoan, dan Tempat Kegiatan Usaha Lainnya	329.140.000,00	283.398.406,00	86,10	226.039.050,00	57.359.356,00	25,38
3	Retribusi Penyediaan Tempat Khusus Parkir Diluar Badan Jalan	820.728.000,00	904.972.000,00	110,26	351.683.500,00	553.288.500,00	157,33
4	Retribusi Pelayanan Rumah Pemotongan Hewan Ternak	75.000.000,00	75.386.000,00	100,51	76.352.500,00	(966.500,00)	(1,27)
5	Retribusi Pelayanan Tempat Rekreasi, Pariwisata, dan Olahraga	148.500.000,00	247.120.000,00	166,41	212.488.500,00	34.631.500,00	16,30
6	Retribusi Penjualan Hasil Produksi Usaha Pemerintah Daerah	145.000.000,00	209.861.000,00	144,73	137.073.000,00	72.788.000,00	53,10
7	Retribusi Pemanfaatan Aset Daerah	1.706.950.000,00	1.716.270.650,00	100,55	1.635.009.300,00	81.261.350,00	4,97
	Jumlah	3.243.018.000,00	3.450.658.056,00	106,40	2.651.495.850,00	799.162.206,00	30,14

a. Anggaran dan realisasi Pendapatan Retribusi Pelayanan Tempat Penginapan/Pesanggrahan/Villa per 31 Desember 2025 sebesar Rp17.700.000,00 dan Rp13.650.000,00 atau 77,12% dari yang dianggarkan dengan rincian sebagai berikut:

- 1) Pendapatan Retribusi Pelayanan Tempat Penginapan/Pesanggrahan/Villa pada Rumah Sakit Umum Daerah (RSUD) dengan anggaran dan realisasi sebesar Rp13.700.000,00 dan Rp8.550.000,00 merupakan pendapatan sewa Asrama Mahasiswa
- 2) Pendapatan Retribusi Pelayanan Tempat Penginapan/Pesanggrahan/Villa pada DKPPP dengan anggaran dan realisasi sebesar Rp4.000.000,00 dan Rp5.100.000,00 merupakan retribusi *Guest House* Mina Melem dan Mess Mina Uceng Pasar Ikan Dangkel.

b. Anggaran dan realisasi Pendapatan Retribusi Penyediaan Tempat Kegiatan Usaha berupa Pasar, Grosir, Pertokoan, dan Tempat Kegiatan Usaha Lainnya per 31 Desember 2025 sebesar Rp329.140.000,00 dan Rp283.398.406,00 atau 86,10% dari yang dianggarkan dengan rincian sebagai berikut:

- 1) Pendapatan Retribusi Penyediaan Tempat Kegiatan Usaha berupa Pasar, Grosir, Pertokoan, dan Tempat Kegiatan Usaha Lainnya pada Rumah Sakit Umum Daerah (RSUD) dengan anggaran dan realisasi sebesar Rp80.000.000,00 dan Rp80.984.656,00 merupakan pendapatan sewa lahan utk *food court*, koperasi dan sewa lahan ATM.

- 2) Pendapatan Retribusi Penyediaan Tempat Kegiatan Usaha berupa Pasar, Grosir, Pertokoan, dan Tempat Kegiatan Usaha Lainnya pada DKPPP dengan anggaran dan realisasi sebesar Rp44.000.000,00 dan Rp45.763.750,00 merupakan retribusi penyediaan tempat kegiatan pada:
 - a) Pasar Hewan Badran Rp25.135.000,00
 - b) Pasar Ikan Dangkel Rp20.628.750,00
- 3) Retribusi Penyediaan Tempat Kegiatan Usaha berupa Pasar, Grosir, Pertokoan, dan Tempat Kegiatan Usaha Lainnya pada Dinhub dengan anggaran dan realisasi sebesar Rp10.000.000,00 dan Rp10.950.000,00 merupakan retribusi tempat terminal.
- 4) Retribusi Penyediaan Tempat Kegiatan Usaha berupa Pasar, Grosir, Pertokoan, dan Tempat Kegiatan Usaha Lainnya pada Dinkopdag dengan anggaran dan realisasi sebesar Rp50.000.000,00 dan Rp57.560.000,00 merupakan retribusi toko, ruko, dan retribusi ternak.
- 5) Retribusi Penyediaan Tempat Kegiatan Usaha berupa Pasar, Grosir, Pertokoan, dan Tempat Kegiatan Usaha Lainnya pada Dinbudpar dengan anggaran dan realisasi sebesar Rp145.140.000,00 dan Rp88.140.000,00 berupa:
 - a) Pendapatan retribusi sewa kios Pujasera Rp42.000.000,00
 - b) Pendapatan retribusi sewa kios Taman Kartini Rp8.640.000,00
 - c) Pendapatan retribusi sewa *Rest Area* Kledung Rp27.500.000,00
 - d) Pendapatan retribusi sewa *Coffe Shop* Rp6.000.000,00
 - e) Pendapatan retribusi sewa Sasana Budaya Rp4.000.000,00
- c. Anggaran dan realisasi Pendapatan Retribusi Penyediaan Tempat Khusus Parkir Diluar Badan Jalan per 31 Desember 2025 sebesar Rp820.728.000,00 dan Rp904.972.000,00 atau 110,26% dari yang dianggarkan dengan rincian sebagai berikut:
 - 1) Pendapatan Retribusi Penyediaan Tempat Khusus Parkir Diluar Badan Jalan pada Rumah Sakit Umum Daerah dengan anggaran dan realisasi sebesar Rp400.000.000,00 dan Rp479.291.000,00
 - 2) Pendapatan Retribusi Penyediaan Tempat Khusus Parkir Diluar Badan Jalan pada Dinas Perhubungan dengan anggaran dan realisasi sebesar Rp35.000.000,00 dan Rp38.684.000,00.
 - 3) Pendapatan Retribusi Penyediaan Tempat Khusus Parkir Diluar Badan Jalan pada Dinkopdag dengan anggaran dan realisasi sebesar Rp385.728.000,00 dan Rp386.997.000,00 merupakan retribusi atas parkir dan bongkar muat barang pasar.
- d. Anggaran dan realisasi Pendapatan Retribusi Pelayanan Rumah Pemotongan Hewan Ternak pada DKPPP per 31 Desember 2025 sebesar Rp75.000.000,00 dan Rp75.386.000,00 atau 100,51% dari yang dianggarkan.
- e. Anggaran dan realisasi Pendapatan Retribusi Pelayanan Tempat Rekreasi, Pariwisata, dan Olahraga pada Dindikpora per 31 Desember 2025 sebesar Rp148.500.000,00 dan Rp247.120.000,00 atau 166,41% dari yang dianggarkan merupakan retribusi sewa Gedung Olah Raga (GOR) Bambu Runcing, Lapangan Tenis, dan Stadion Bhumi Phala.

f. Anggaran dan realisasi Pendapatan Retribusi Penjualan Hasil Produksi Usaha Pemerintah Daerah per 31 Desember 2025 sebesar Rp145.000.000,00 dan Rp209.861.000,00 atau 144,73% dari yang dianggarkan dengan rincian sebagai berikut:

- 1) Pendapatan Retribusi Penjualan Hasil Produksi Usaha Pemerintah Daerah Pada Dinas Kesehatan dengan anggaran dan realisasi sebesar Rp80.000.000,00 dan Rp144.074.000,00 merupakan retribusi pada Labkesda untuk pelayanan uji kualitas air dan kualitas udara.
- 2) Pendapatan Retribusi Penjualan Hasil Produksi Usaha Pemerintah Daerah Pada Dinas Ketahanan Pangan, Pertanian dan Peternakan dengan anggaran dan realisasi sebesar Rp65.000.000,00 dan Rp65.787.000,00 berupa:
 - a) Pendapatan retribusi Balai Benih Ikan Rp25.157.000,00
 - b) Pendapatan retribusi Pelayanan di Puskesmas Rp20.060.000,00
 - c) Pendapatan retribusi Kebun Dinas Pemda Rp20.570.000,00

g. Anggaran dan realisasi Pendapatan Retribusi Pemanfaatan Aset Daerah per 31 Desember 2025 sebesar Rp1.706.950.000,00 dan Rp1.716.270.650,00 atau 100,55% dari yang dianggarkan, dengan rincian pada tabel berikut:

Tabel V.10 Rincian Pendapatan Retribusi Pemanfaatan Aset TA 2025 dan TA 2024

No	Uraian	2025			2024	Kenaikan/(Penurunan)	
		Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)	%	Realisasi (Rp)	(Rp)	%
1	2	3	4	5	6	7	8
A	Dindikpora	11.500.000,00	4.650.000,00	40,43	12.500.000,00	(7.850.000,00)	(62,80)
B	RSUD	110.000.000,00	30.110.000,00	27,37	0,00	30.110.000,00	-
C	DPUPR	340.000.000,00	402.172.150,00	118,29	356.291.800,00	45.880.350,00	12,88
D	DPRKPLH	640.000.000,00	643.518.000,00	100,55	629.402.000,00	14.116.000,00	2,24
E	DKPPP	17.000.000,00	19.054.500,00	112,09	19.176.500,00	(122.000,00)	(0,64)
F	Dinkopdag	156.450.000,00	162.784.000,00	104,05	166.327.000,00	(3.543.000,00)	(2,13)
G	Sekretariat Daerah	400.000.000,00	400.500.000,00	100,13	405.000.000,00	(4.500.000,00)	(1,11)
H	Kelurahan	32.000.000,00	53.482.000,00	167,13	46.312.000,00	7.170.000,00	15,48
	Jumlah	1.706.950.000,00	1.716.270.650,00	100,55	1.635.009.300,00	81.261.350,00	4,97

- 1) Pendapatan Retribusi Pemanfaatan Aset Daerah pada Dindikpora dengan realisasi sebesar Rp4.650.000,00 merupakan retribusi sewa ruang pertemuan Mess Atlet, sewa kantin, sewa Ruang PABBSI, dan sewa kursi GOR.
- 2) Pendapatan Retribusi Pemanfaatan Aset Daerah Pada BLUD RSUD dengan realisasi sebesar Rp30.110.000,00 merupakan pendapatan sewa Alat Kesehatan (misal sewa Manequin, sewa alat kedokteran untuk praktek mahasiswa magang) dan sewa aset RSUD lainnya (contoh sewa aula, dan lainnya)
- 3) Pendapatan Retribusi Pemanfaatan Aset Daerah pada DPUPR dengan realisasi sebesar Rp402.172.150,00 merupakan retribusi sewa alat berat mesin gilas sebesar Rp90.135.000,00 dan retribusi reklame sebesar Rp312.037.050,00.
- 4) Pendapatan Retribusi Pemanfaatan Aset Daerah pada DPRKPLH dengan realisasi sebesar Rp643.518.000,00 merupakan retribusi sewa Rumah Susun Sederhana Sewa (Rusunawa) dengan rincian sebagai berikut:

- | | |
|---------------------------------------|------------------|
| a) Pendapatan Rusunawa Kranggan I | Rp36.561.000,00 |
| b) Pendapatan Rusunawa Kranggan II | Rp85.543.000,00 |
| c) Pendapatan Rusunawa Kertoari | Rp88.567.000,00 |
| d) Pendapatan Rusunawa Parakan Kauman | Rp182.734.000,00 |
| e) Pendapatan Rusunawa Parakan Wetan | Rp123.286.000,00 |
| f) Pendapatan Rusunawa Manggong | Rp126.827.000,00 |
- 5) Pendapatan Retribusi Pemanfaatan Aset Daerah pada DKPPP dengan realisasi sebesar Rp19.054.500,00 merupakan retribusi:
- | | |
|---|-----------------|
| a) Pendapatan sewa Alat Inseminasi Buatan | Rp10.054.500,00 |
| b) Pendapatan sewa Gedung Graha Mina Bhakti
Pasar Ikan Dangkel | Rp9.000.000,00 |
- 6) Pendapatan Retribusi Pemanfaatan Aset Daerah pada Dinkopdag dengan realisasi sebesar Rp162.784.000,00 merupakan retribusi lapak Pedagang Kaki Lima (PKL) Pasar sebagai berikut:
- | | |
|--|-----------------|
| a) Pendapatan Retribusi Pemanfaatan Aset Daerah
Pasar Temanggung 2025 | Rp84.391.000,00 |
| b) Pendapatan Retribusi Pemanfaatan Aset Daerah
Pasar Parakan 2025 | Rp50.646.000,00 |
| c) Pendapatan Retribusi Pemanfaatan Aset Daerah
Pasar Ngadirejo 2025 | Rp16.845.000,00 |
| d) Pendapatan Retribusi Pemanfaatan Aset Daerah
Pasar Kranggan 2025 | Rp10.902.000,00 |
- 7) Pendapatan Retribusi Pemanfaatan Aset Daerah Pada Bagian Umum Sekretariat Daerah dengan realisasi sebesar Rp400.500.000,00 merupakan retribusi atas sewa Gedung Pemuda sebesar Rp226.000.000,00 dan sewa Gedung Juang sebesar Rp174.500.000,00
- 8) Pendapatan Retribusi Pemanfaatan Aset Daerah pada Kelurahan-kelurahan di Temanggung dengan realisasi sebesar Rp53.482.000,00 merupakan retribusi sewa Balai Kelurahan dengan rincian sebagai berikut:
- | |
|---|
| a) Pendapatan Retribusi Pemanfaatan Aset Daerah pada Kelurahan Temanggung II dengan realisasi sebesar Rp1.000.000,00 merupakan retribusi sewa Gedung Balai Kelurahan Temanggung II; |
| b) Pendapatan Retribusi Pemanfaatan Aset Daerah pada Kelurahan Butuh dengan realisasi sebesar Rp1.500.000,00 merupakan retribusi sewa Gedung Balai Kelurahan Butuh; |
| c) Pendapatan Retribusi Pemanfaatan Aset Daerah pada Kelurahan Jampiroso dengan realisasi sebesar Rp500.000,00 merupakan retribusi sewa Gedung Balai Kelurahan Jampiroso; |
| d) Pendapatan Retribusi Pemanfaatan Aset Daerah pada Kelurahan Jampirejo dengan realisasi sebesar Rp1.300.000,00 merupakan retribusi sewa Gedung Balai Kelurahan Jampirejo; |
| e) Pendapatan Retribusi Pemanfaatan Aset Daerah pada Kelurahan Kertosari dengan realisasi sebesar Rp1.200.000,00 merupakan retribusi sewa Gedung Balai Kelurahan Kertosari; |
| f) Pendapatan Retribusi Pemanfaatan Aset Daerah pada Kelurahan Banyuurip dengan realisasi sebesar Rp1.425.000,00 merupakan retribusi sewa Gedung Balai Kelurahan Banyuurip; |

- g) Pendapatan Retribusi Pemanfaatan Aset Daerah pada Kelurahan Jurang dengan realisasi sebesar Rp1.904.000,00 merupakan retribusi sewa Gedung Balai Kelurahan Jurang;
- h) Pendapatan Retribusi Pemanfaatan Aset Daerah pada Kelurahan Kebonsari dengan realisasi sebesar Rp2.750.000,00 merupakan retribusi sewa Gedung Balai Kelurahan Kebonsari sebesar Rp750.000,00 dan sewa Lapangan sebesar Rp2.000.000,00;
- i) Pendapatan Retribusi Pemanfaatan Aset Daerah pada Kelurahan Manding dengan realisasi sebesar Rp1.000.000,00 merupakan retribusi sewa Balai Kelurahan Manding;
- j) Pendapatan Retribusi Pemanfaatan Aset Daerah pada Kelurahan Mungseng dengan realisasi sebesar Rp500.000,00 merupakan retribusi sewa Balai Kelurahan Mungseng;
- k) Pendapatan Retribusi Pemanfaatan Aset Daerah pada Kelurahan Giyanti dengan realisasi sebesar Rp1.768.000,00 merupakan retribusi sewa Gedung Balai Kelurahan Giyanti sebesar Rp1.108.000,00 dan sewa Lapangan sebesar Rp660.000,00;
- l) Pendapatan Retribusi Pemanfaatan Aset Daerah pada Kelurahan Madureso dengan realisasi sebesar Rp500.000,00 merupakan retribusi sewa Lapangan Kelurahan Madureso;
- m) Pendapatan Retribusi Pemanfaatan Aset Daerah pada Kelurahan Sidorejo dengan realisasi sebesar Rp9.035.000,00 merupakan retribusi sewa Gedung Balai Kelurahan Sidorejo sebesar Rp1.485.000,00 dan sewa Lapangan sebesar Rp7.550.000,00 untuk Pasar Malam;
- n) Pendapatan Retribusi Pemanfaatan Aset Daerah pada Kelurahan Parakan Kauman dengan realisasi sebesar Rp13.700.000,00 merupakan retribusi sewa gedung Kelurahan Parakan Kauman dan sewa Lapangan Parakan Kauman untuk Pasar Malam;
- o) Pendapatan Retribusi Pemanfaatan Aset Daerah pada Kelurahan Parakan Wetan dengan realisasi sebesar Rp14.200.000,00 merupakan retribusi sewa Balai Kelurahan Parakan Wetan; dan
- p) Pendapatan Retribusi Pemanfaatan Aset Daerah pada Kelurahan Kranggan dengan realisasi sebesar Rp1.200.000,00 merupakan retribusi sewa Gedung Balai Kelurahan Kranggan.

3. Retribusi Perizinan Tertentu

Retribusi Perizinan Tertentu adalah retribusi atas kegiatan tertentu pemerintah daerah dalam rangka pemberian izin kepada orang pribadi atau badan yang dimaksudkan untuk pembinaan, pengaturan, pengendalian dan pengawasan atas kegiatan, pemanfaatan ruang, serta penggunaan sumber daya alam, barang, prasarana, sarana, atau fasilitas tertentu guna melindungi kepentingan umum dan menjaga kelestarian lingkungan.

Jenis pelayanan pemberian izin yang merupakan objek Retribusi Perizinan Tertentu meliputi Persetujuan Bangunan Gedung (PBG) dan penggunaan Tenaga Kerja Asing (TKA).

Anggaran dan realisasi Pendapatan Retribusi Perizinan Tertentu per 31 Desember 2025 masing-masing sebesar Rp1.700.000.000,00 dan Rp1.585.801.928,00 atau 93,28% dari yang dianggarkan, serta mengalami penurunan sebesar (Rp326.653.958,00) atau (17,08%) dari realisasi Retribusi Perizinan Tertentu per 31 Desember 2024 sebesar Rp1.912.455.886,00 dengan rincian pada tabel berikut:

Tabel V.11 Rincian Pendapatan Retribusi Perizinan Tertentu TA 2025 dan TA 2024

No	Uraian	2025			2024	Kenaikan/(Penurunan)	
		Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)	%	Realisasi (Rp)	(Rp)	%
1	2	3	4	5	6	7	8
1	Retribusi PBG	1.400.000.000,00	1.230.682.244,00	87,91	1.591.060.834,00	(360.378.590,00)	(22,65)
2	Retribusi Penggunaan TKA	300.000.000,00	355.119.684,00	118,37	321.395.052,00	33.724.632,00	10,49
	Jumlah	1.700.000.000,00	1.585.801.928,00	93,28	1.912.455.886,00	(326.653.958,00)	(17,08)

- Anggaran dan realisasi Pendapatan Retribusi PBG pada DPUPR per 31 Desember 2025 sebesar Rp1.400.000.000,00 dan Rp1.230.682.244,00 atau sebesar 87,91% dari yang dianggarkan, dan mengalami penurunan sebesar (Rp360.378.590,00) atau (22,65%) dari realisasi per 31 Desember 2024 sebesar Rp1.591.060.834,00.
- Anggaran dan realisasi Pendapatan Retribusi Penggunaan TKA pada Dinperinaker per 31 Desember 2025 sebesar Rp300.000.000,00 dan Rp355.119.684,00 atau sebesar 118,37% dari yang dianggarkan.

V.A.1.1.3. Hasil Pengelolaan Kekayaan Daerah Yang Dipisahkan

Realisasi Pendapatan Hasil Pengelolaan Kekayaan Daerah yang Dipisahkan merupakan PAD dari pembagian dividen atas laba perusahaan milik daerah.

Anggaran dan realisasi Hasil Pengelolaan Kekayaan Daerah yang Dipisahkan per 31 Desember 2025 masing-masing sebesar Rp23.016.530.223,00 dan Rp24.742.792.414,00 atau 107,50% dari yang dianggarkan, serta mengalami kenaikan sebesar Rp2.097.214.160,00 atau 9,26% dari realisasi Hasil Pengelolaan Kekayaan Daerah yang Dipisahkan per 31 Desember 2024 sebesar Rp22.645.578.254,00 dengan rincian pada tabel berikut:

Tabel V.12 Pendapatan Hasil Pengelolaan Kekayaan Daerah yang Dipisahkan TA 2025 dan TA 2024

No	Uraian	2025			2024	Kenaikan/(Penurunan)	
		Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)	%	Realisasi (Rp)	(Rp)	%
1	2	3	4	5	6	7	8
1	BUMD Lembaga Keuangan	17.589.046.093,00	19.315.198.284,00	109,81	17.288.144.970,00	2.027.053.314,00	11,73
a.	Bank Jateng	9.911.231.265,00	11.637.383.456,00	117,42	9.735.938.213,00	1.901.445.243,00	19,53
b.	PT BPR Bank Temanggung (Perseroda)	5.577.523.657,00	5.577.523.657,00	100,00	5.351.738.642,00	225.785.015,00	4,22
c.	PT. BPR BKK Temanggung (Perseroda)	2.067.875.984,00	2.067.875.984,00	100,00	2.172.938.370,00	(105.062.386,00)	(4,84)
d.	PT Jamkrida Jateng	32.415.187,00	32.415.187,00	100,00	27.529.745,00	4.885.442,00	17,75
2	BUMD Aneka Usaha	676.257.527,00	676.257.527,00	100,00	754.746.609,00	(78.489.082,00)	(10,40)
a.	Perumda Apotik Waringin Mulyo	226.150.663,00	226.150.663,00	100,00	180.018.777,00	46.131.886,00	25,63

No	Uraian	2025			2024	Kenaikan/(Penurunan)	
		Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)	%	Realisasi (Rp)	(Rp)	%
1	2	3	4	5	6	7	8
b.	Perumda Bhumi Phala Wisata	450.106.864,00	450.106.864,00	100,00	574.727.832,00	(124.620.968,00)	(21,68)
3	BUMD Bidang Air Minum	4.751.226.603,00	4.751.336.603,00	100,00	4.602.686.675,00	148.649.928,00	3,23
a.	Perumda Air Minum Tirta Agung	4.751.226.603,00	4.751.336.603,00	100,00	4.602.686.675,00	148.649.928,00	3,23
	Jumlah	23.016.530.223,00	24.742.792.414,00	107,50	22.645.578.254,00	2.097.214.160,00	9,26

Realisasi Hasil Pengelolaan Kekayaan Daerah yang Dipisahkan per 31 Desember 2025 sebesar Rp24.742.792.414,00 atau 107,50% dari yang dianggarkan sesuai dengan SK Penetapan Laporan Tahunan Perusahaan Umum Daerah untuk kepemilikan saham pemerintah daerah 100% dan sesuai hasil RUPS untuk kepemilikan saham pemda di bawah 20%.

Kenaikan realisasi Hasil Pengelolaan Kekayaan Daerah yang Dipisahkan sebesar Rp2.097.214.160,00 atau 9,26% dari realisasi per 31 Desember 2024 sebesar Rp22.645.578.254,00 pada umumnya disebabkan adanya kenaikan deviden dari beberapa BUMD.

Realisasi Hasil Pengelolaan Kekayaan Daerah yang Dipisahkan pada Bank Jateng sebesar Rp11.637.383.456,00 mengalami kenaikan yang signifikan yaitu sebesar Rp1.901.445.243,00 atau 19,53% dari realisasi TA 2024 sebesar Rp9.735.938.213,00 dengan penjelasan sebagai berikut:

1. Berdasarkan RUPS PT. Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah Tahun 2025, Bank Jateng memutuskan total deviden yang diterima Kabupaten Temanggung berdasarkan share kepemilikan saham adalah sebesar Rp9.911.121.265,00.
2. Bank Jateng membayarkan Konversi Cadangan Umum ke Rekening RKUD Kabupaten Temanggung sebesar Rp1.726.262.191,00.
Konversi Cadangan Umum adalah kebijakan RUPS Bank Jateng untuk menggunakan Cadangan Umum RUPS sebagai sumber pembagian deviden kepada pemegang saham.

Penjelasan lebih rinci terkait anggaran dan realisasi pendapatan deviden per 31 Desember 2025 sebagai berikut:

1. BUMD Lembaga Keuangan

- a. Bank Jateng merupakan Perusahaan Daerah dari Provinsi Jawa Tengah, persentase kepemilikan Pemkab Temanggung atas Bank Jateng untuk Tahun 2025 sebesar 0,81%. Nilai deviden Tahun 2024 yang disetorkan di Tahun 2025 dari Bank Jateng sebesar Rp11.637.383.456,00 atau 117,42% dari anggaran sebesar Rp9.911.231.265,00 dengan rincian sebagai berikut:
 - 1) Pembayaran Deviden atas *share* kepemilikan saham sebesar Rp9.911.121.265,00
 - a. Pembayaran Deviden Tahap I Rp5.624.926.938,00 (20 Februari 2025)
 - b. Pembayaran Deviden Tahap II Rp4.286.194.327,00 (29 September 2025)
 - 2) Konversi Cadangan Umum sebesar Rp1.726.262.191,00
 - a. Pembayaran Konversi Rp137.262.191,00 (29 September 2025)

Cadangan Umum Tahap I
b. Pembayaran Konversi Rp1.589.000.000,00 (29 Desember 2025)
Cadangan Umum Tahap II

- b. PT BPR Bank Temanggung (Perseroda) merupakan Perusahaan Perseroan Daerah yang ditetapkan berdasarkan Perda Kabupaten Temanggung Nomor 2 Tahun 2025 tentang Perusahaan Perseroan Daerah Bank Perekonomian Rakyat Bank Temanggung, persentase kepemilikan Pemkab Temanggung atas PT BPR Bank Temanggung (Perseroda) sebesar 100%. Nilai dividen Tahun 2024 yang disetorkan di Tahun 2025 dari PT BPR Bank Temanggung (Perseroda) di Tahun 2025 sebesar Rp5.577.523.657,00 atau 100,00% dari anggaran sebesar Rp5.577.523.657,00. Dividen tersebut disetorkan ke RKUD pada tanggal 5 Maret 2025.
- c. PT BPR BKK Temanggung (Perseroda) merupakan Perusahaan Daerah yang ditetapkan berdasarkan Perda Provinsi Jawa Tengah Nomor 5 Tahun 2018 tentang Perusahaan Perseroan Daerah Bank Perkreditan Rakyat Badan Kredit Kecamatan, persentase kepemilikan Pemkab Temanggung atas PT BPR BKK Temanggung (Perseroda) untuk Tahun 2024 sebesar 48,94%. Nilai dividen Tahun 2024 yang disetorkan di Tahun 2025 dari PT BPR BKK Temanggung (Perseroda) sebesar Rp2.067.875.984,00 atau 100,00% dari anggaran sebesar Rp2.067.875.984,00. Dividen tersebut disetorkan ke RKUD pada tanggal 1 Maret 2025.
- d. PT Jamkrida Jateng merupakan Perusahaan Daerah yang ditetapkan berdasarkan Perda Provinsi Jawa Tengah Nomor 2 Tahun 2014 tentang PT Penjaminan Kredit Daerah Provinsi Jawa Tengah, persentase kepemilikan Pemkab Temanggung atas PT Jamkrida Jateng sebesar 0,35%. Nilai dividen Tahun 2024 yang disetorkan di Tahun 2025 dari PT Jamkrida Jateng sebesar Rp32.415.187,00 atau 100,00% dari anggaran sebesar Rp32.415.187,00. Dividen tersebut disetorkan ke RKUD pada tanggal 5 Maret 2025.

2. BUMD Bidang Aneka Usaha

- a. Perumda Apotik Waringin Mulyo merupakan Perusahaan Daerah yang ditetapkan berdasarkan Perda Kabupaten Temanggung Nomor 3 Tahun 2020 tentang Perumda Apotik Waringin Mulyo Kabupaten Temanggung, persentase kepemilikan Pemkab Temanggung atas Perumda Apotik Waringin Mulyo sebesar 100,00%. Nilai dividen Tahun 2024 yang disetorkan di Tahun 2025 dari Perumda Apotik Waringin Mulyo sebesar Rp226.150.663,00 atau 100,00% dari anggaran sebesar Rp226.150.663,00. Dividen tersebut disetorkan ke RKUD pada tanggal 28 Februari 2025.
- b. Perumda Bhumi Phala Wisata merupakan Perusahaan Daerah yang ditetapkan berdasarkan Perda Kabupaten Temanggung Nomor 4 Tahun 2020 tentang Perumda Bhumi Phala Wisata Kabupaten Temanggung, persentase kepemilikan Pemkab Temanggung atas Perumda Bhumi Phala Wisata sebesar 100,00%. Nilai dividen Tahun 2024 yang disetorkan di Tahun 2025 dari Perumda Bhumi Phala Wisata sebesar Rp450.106.864,00 atau 100,00% dari anggaran sebesar Rp450.106.864,00. Dividen tersebut disetorkan ke RKUD pada tanggal 25 Februari 2025.

3. BUMD Bidang Air Minum

Perumda Air Minum Kabupaten Temanggung merupakan Perusahaan Daerah yang ditetapkan berdasarkan Perda Kabupaten Temanggung Nomor 2 Tahun 2020 tentang Perumda Air Minum Tirta Agung Kabupaten Temanggung, persentase kepemilikan Pemkab Temanggung atas Perumda Air Minum Tirta Agung sebesar 100,00%. Nilai dividen Tahun 2024 yang disetorkan di Tahun 2025 dari Perumda Air Minum Tirta Agung sebesar Rp4.751.336.603,00 atau 100,00% dari anggaran sebesar Rp4.751.226.603,00. Dividen tersebut disetorkan ke RKUD dalam 2 tahap:

- a. Pembayaran Deviden Tahap I Rp2.751.336.603,00 (4 Maret 2025)
- b. Pembayaran Deviden Tahap II Rp2.000.000.000,00 (23 Mei 2025)

V.A.1.1.4. Lain-lain PAD yang Sah

Lain-lain PAD yang Sah merupakan PAD yang tidak termasuk dalam jenis Pajak Daerah, Retribusi Daerah dan Hasil Pengelolaan Kekayaan Daerah Yang Dipisahkan.

Anggaran dan realisasi Lain-lain PAD yang Sah per 31 Desember 2025 masing-masing sebesar Rp60.155.467.624,00 dan Rp61.975.784.568,00 atau 103,03% dari yang dianggarkan, serta mengalami penurunan sebesar (Rp216.384.623.194,00) atau (77,74%) dari realisasi Lain-lain PAD yang Sah per 31 Desember 2024 sebesar Rp278.360.407.762,00 dengan rincian pada tabel berikut:

Tabel V.13 Rincian Pendapatan Lain-lain PAD yang SahTA 2025 dan TA 2024

No	Uraian	2025			2024	Kenaikan/(Penurunan)	
		Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)	%	Realisasi (Rp)	(Rp)	%
1	2	3	4	5	6	7	8
1	Hasil Penjualan BMD yang Tidak Dipisahkan	0,00	1.162.843.760,00	-	4.210.000,00	1.158.633.760,00	27.520,99
2	Hasil Pemanfaatan BMD yang Tidak Dipisahkan	3.865.908.200,00	3.459.109.665,00	89,48	5.805.275.143,00	(2.346.165.478,00)	(40,41)
3	Jasa Giro	467.911.200,00	204.152.849,00	43,63	307.524.577,00	(103.371.728,00)	(33,61)
4	Pendapatan Bunga	7.060.240.232,00	8.815.534.105,00	124,86	5.392.673.662,00	3.422.860.443,00	63,47
5	Penerimaan atas Tuntutan Ganti Kerugian Keuangan Daerah	13.250.000,00	2.025.000,00	15,28	2.475.000,00	(450.000,00)	(18,18)
6	Pendapatan Denda atas Keterlambatan Pelaksanaan Pekerjaan	220.000.000,00	97.117.219,00	44,14	78.249.381,00	18.867.838,00	24,11
7	Pendapatan Denda Pajak Daerah	90.337.400,00	335.274.486,00	371,14	113.120.719,00	222.153.767,00	196,39
8	Pendapatan dari Pengembalian	9.732.200.981,00	8.984.074.886,00	92,31	1.653.373.343,00	7.330.701.543,00	443,38
9	Pendapatan BLUD	38.705.619.611,00	38.876.982.543,00	100,44	265.000.975.437,00	(226.123.992.894,00)	(85,33)
10	Pendapatan Hasil Pengelolaan Dana Bergulir	0,00	34.838.555,00	-	0,00	34.838.555,00	-
11	Pendapatan Denda atas Pelanggaran Peraturan Daerah	0,00	3.831.500,00	-	2.530.500,00	1.301.000,00	51,41
	Jumlah	60.155.467.624,00	61.975.784.568,00	103,03	278.360.407.762,00	(216.384.623.194,00)	(77,74)

Penjelasan secara rinci atas jenis Pendapatan Lain-lain PAD yang Sah sebagai berikut:

1. Anggaran dan realisasi Pendapatan Hasil Penjualan BMD yang Tidak Dipisahkan pada DPUPR per 31 Desember 2025 sebesar Rp0,00 dan Rp1.162.843.760,00 dan mengalami kenaikan sebesar Rp1.158.633.760,00 atau 27.520,99% dari realisasi per 31 Desember 2024 sebesar Rp4.210.000,00 dengan penjelasan sebagai berikut:
 - a. Realisasi per 31 Desember 2024 sebesar Rp4.210.000,00 merupakan hasil penjualan Peralatan dan Mesin berupa drum bekas pada DPUPR.
 - b. Realisasi per 31 Desember 2025 sebesar Rp1.162.843.760,00 dengan rincian:
 - Hasil Penjualan Aset Lain-Lain-Aset Rusak Berat/Usang sebesar Rp540.820.000,00
 - Hasil Penjualan Aset Lain-Lain-Aset Tetap yang Tidak Digunakan Dalam Operasional Pemerintah sebesar Rp622.023.760,00
2. Anggaran dan realisasi Pendapatan Hasil Pemanfaatan BMD yang Tidak Dipisahkan per 31 Desember 2025 sebesar Rp3.865.908.200,00 dan Rp3.459.109.665,00 atau 89,48% dari yang dianggarkan, dan mengalami penurunan sebesar (Rp2.346.165.478,00) atau (40,41%) dari realisasi per 31 Desember 2024 sebesar Rp5.805.275.143,00, dengan rincian pada tabel berikut:

Tabel V.14 Rincian Pendapatan Hasil Pemanfaatan BMD yang Tidak Dipisahkan TA 2025 dan TA 2024

No	Uraian	2025			2024	Kenaikan/(Penurunan)	
		Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)	%	Realisasi (Rp)	(Rp)	%
1	2	3	4	5	6	7	8
1	Hasil Sewa BMD	2.978.408.200,00	3.087.594.315,00	103,67	4.750.314.392,00	(1.662.720.077,00)	(35,00)
2	Hasil dari Kerja Sama Penyediaan Infrastruktur	887.500.000,00	371.515.350,00	41,86	1.054.960.751,00	(683.445.401,00)	(64,78)
	Jumlah	3.865.908.200,00	3.459.109.665,00	89,48	5.805.275.143,00	(2.346.165.478,00)	(40,41)

- a. Anggaran dan realisasi Pendapatan Hasil Sewa BMD per 31 Desember 2025 sebesar Rp2.978.408.200,00 dan Rp3.087.594.315,00 atau 103,67% dari yang dianggarkan, dan mengalami penurunan sebesar (Rp1.662.720.077,00) atau (35,00%) dari realisasi per 31 Desember 2024 sebesar Rp4.750.314.392,00 merupakan pendapatan sewa dengan rincian sebagai berikut:
 - 1) Anggaran dan realisasi pada Dinkopdag per 31 Desember 2025 berupa sewa los kios pasar sebesar Rp1.000.000.000,00 dan Rp1.101.667.611,00. Realisasi sebesar Rp1.101.667.611,00 merupakan realisasi sewa BMD untuk:
 - a) pelunasan piutang pasar Legi Parakan Rp352.211.267,00
 - b) pelunasan piutang pasar Temanggung Rp236.587.483,00
 - c) pelunasan piutang pasar Ngadirejo Rp13.027.548,00
 - d) pelunasan piutang pasar Kranggan Rp5.409.600,00
 - e) pelunasan piutang pasar Pingit Rp3.144.400,00
 - f) realisasi atas sewa los kios pasar atas perjanjian sewa Tahun 2025 sebesar Rp491.287.313,00 dengan rincian sebagai berikut:
 - Sewa los kios Pasar Temanggung 2025 Rp167.376.300,00
 - Sewa los kios Pasar Parakan 2025 Rp129.979.550,00.
 - Sewa los kios Pasar Ngadirejo 2025 Rp60.598.123,00

- | | |
|------------------------------------|-----------------|
| ▪ Sewalos kios Pasar Kranggan 2025 | Rp79.063.740,00 |
| ▪ Sewa los kios Pasar Pingit 2025 | Rp54.269.600,00 |
- 2) Anggaran dan realisasi pada BPKPAD per 31 Desember 2025 sebesar Rp1.978.408.200,00 dan Rp1.985.926.704,00 atau sebesar 100,38% dari yang dianggarkan. Realisasi sebesar Rp1.985.926.704,00 merupakan pendapatan yang dikelola oleh BPKPAD dengan rincian sebagai berikut:
- | | |
|---------------------------|--------------------|
| ▪ sewa eks tanah bengkok | Rp1.713.191.804,00 |
| ▪ sewa aset Pemda lainnya | Rp272.734.900,00 |
- b. Anggaran dan realisasi Pendapatan Hasil Kerja Sama Penyediaan Infrastruktur per 31 Desember 2025 sebesar Rp887.500.000,00 dan Rp371.515.350,00 atau sebesar 41,86% dari yang dianggarkan, dan mengalami penurunan sebesar (Rp683.445.401,00) atau (64,78%) dari realisasi per 31 Desember 2024 sebesar Rp1.054.960.751,00. Realisasi sebesar Rp371.515.350,00 merupakan pendapatan dari Penggantian Alih Fungsi Lahan pada DPUPR.
3. Anggaran dan realisasi Pendapatan Jasa Giro pada BPKPAD per 31 Desember 2025 sebesar Rp467.911.200,00 dan Rp204.152.849,00 atau 43,63% dari yang dianggarkan, dan mengalami penurunan sebesar (Rp103.371.728,00) atau (33,61%) dari realisasi per 31 Desember 2024 sebesar Rp307.524.577,00. Realisasi Jasa Giro bersumber dari Jasa Giro atas rekening yang dimiliki oleh pemerintah daerah yaitu RKUD, Rekening Bendahara Penerimaan SKPD dan Rekening Bendahara Pengeluaran SKPD.
 4. Anggaran dan realisasi Pendapatan Bunga pada BPKPAD per 31 Desember 2025 sebesar Rp7.060.240.232,00 dan Rp8.815.534.105,00 atau 124,86% dari yang dianggarkan, dan mengalami kenaikan sebesar Rp3.422.860.443,00 atau 63,47% dari realisasi per 31 Desember 2024 sebesar Rp5.392.673.662,00. Realisasi Pendapatan Bunga bersumber dari bunga deposito atas penempatan deposito pemerintah daerah dan di dalamnya sudah termasuk atas bunga deposito atas penempatan Dana Cadangan.
 5. Anggaran dan realisasi Penerimaan atas Tuntutan Ganti Kerugian Keuangan Daerah pada BPKPAD per 31 Desember 2025 sebesar Rp13.250.000,00 dan Rp2.025.000,00 atau 15,28% dari yang dianggarkan, dan mengalami penurunan sebesar (Rp450.000,00) atau (18,18%) dari realisasi per 31 Desember 2024 sebesar Rp2.475.000,00. Realisasi Penerimaan atas Tuntutan Ganti Kerugian Keuangan Daerah bersumber dari pelunasan atau pembayaran cicilan atas kerugian daerah yang telah ditetapkan SKTJM.
 6. Anggaran dan realisasi Pendapatan Denda atas Keterlambatan Pelaksanaan Pekerjaan pada BPKPAD per 31 Desember 2025 sebesar Rp220.000.000,00 dan Rp97.117.219,00 atau 44,14% dari yang dianggarkan, dan mengalami kenaikan sebesar Rp18.867.838,00 atau 24,11% dari realisasi pendapatan per 31 Desember 2024 sebesar Rp78.249.381,00. Pendapatan Denda atas Keterlambatan Pelaksanaan Pekerjaan tergantung kepada ketepatan waktu penyelesaian pekerjaan Pihak Ketiga/Rekanan.
 7. Anggaran dan realisasi Pendapatan Denda Pajak Daerah pada BPKPAD per 31 Desember 2025 sebesar Rp90.337.400,00 dan Rp335.274.486,00 atau 371,14%

dari yang dianggarkan, mengalami kenaikan sebesar Rp222.153.767,00 atau 196,39% dari realisasi per 31 Desember 2024 sebesar Rp113.120.719,00.

Realisasi Pendapatan Denda Pajak Daerah per 31 Desember 2025 sebesar Rp335.274.486,00 bersumber dari:

a. Pendapatan Denda Pajak Hotel	Rp217.684,00
b. Pendapatan Denda Pajak Restoran	Rp4.130.760,00
c. Pendapatan Denda Pajak Reklame	Rp17.634.702,00
d. Pendapatan Denda Pajak Air Tanah	Rp434.634,00
e. Pendapatan Denda PBBP2	Rp172.728.216,00
f. Pendapatan Denda Pajak Barang dan Jasa Tertentu (PBJT)	Rp2.738.490,00
g. Pendapatan Denda Opsen Pajak Kendaraan Bermotor (PKB)	Rp134.655.500,00
h. Pendapatan Denda Opsen Bea Balik Nama Kendaraan Bermotor (BBNKB)	Rp2.734.500,00

8. Anggaran dan realisasi Pendapatan dari Pengembalian per 31 Desember 2025 Rp9.732.200.981,00 dan Rp8.984.074.886,00 atau 92,31% dari yang dianggarkan, dan mengalami kenaikan sebesar Rp7.330.701.543,00 atau 443,38% dari realisasi per 31 Desember 2024 sebesar Rp1.653.373.343,00.

Realisasi Pendapatan dari Pengembalian per 31 Desember 2025 sebesar Rp8.984.074.886,00 terdiri dari:

a. Pendapatan dari Pengembalian Kelebihan Pembayaran Belanja Gaji dan Tunjangan ASN	Rp220.626.707,00
b. Pendapatan dari Pengembalian Kelebihan Pembayaran Belanja Barang	Rp216.198,00
c. Pendapatan dari Pengembalian Kelebihan Pembayaran Belanja Hibah kepada Badan, Lembaga, Organisasi Kemasyarakatan yang Berbadan Hukum Indonesia	Rp8.137.200.981,00
d. Pendapatan dari Pengembalian Kelebihan Pembayaran Belanja Modal Gedung dan Bangunan-Bangunan Gedung	Rp258.839.000,00
e. Pendapatan dari Pengembalian Kelebihan Pembayaran Belanja Modal Jalan, Jaringan, dan Irigasi-Jalan dan Jembatan	Rp332.656.000,00
f. Pendapatan dari Pengembalian Kelebihan Pembayaran Belanja Modal Jalan, Jaringan, dan Irigasi-Bangunan Air	Rp34.536.000,00

9. Anggaran dan realisasi Pendapatan BLUD per 31 Desember 2025 sebesar Rp38.705.619.611,00 dan Rp38.876.982.543,00 atau 100,44% dari yang dianggarkan dan mengalami penurunan sebesar (Rp226.123.992.894,00) atau (85,33)% dari realisasi per 31 Desember 2024 sebesar Rp265.000.975.437,00. Penurunan tersebut disebabkan adanya adanya perubahan kodifikasi pendapatan dari BLUD sebagai berikut:

- TA 2024 Jasa Pelayanan Kesehatan BLUD masuk pada akun Lain-lain Pendapatan Daerah Yang Sah
- TA 2025 Jasa Pelayanan Kesehatan BLUD masuk pada akun Pendapatan Retribusi.

10. Realisasi Pendapatan BLUD sebesar Rp38.876.982.543,00 bersumber dari Pendapatan BLUD RSUD sebesar Rp1.414.126.791,00 dan Pendapatan BLUD pada 26 Puskesmas sebesar Rp37.462.855.752,00 dengan rincian pada Lampiran V.1.

11. Anggaran dan realisasi Pendapatan Hasil Pengelolaan Dana Bergulir per 31 Desember 2025 sebesar Rp0,00 dan Rp34.838.555,00 atau 0,00% dari yang dianggarkan, merupakan pendapatan dari Hasil Pengelolaan Dana Bergulir ternak pemerintah pada Dinas Ketahanan Pangan, Peternakan, dan Pertanian.
12. Anggaran dan realisasi Pendapatan Denda atas Pelanggaran Perda pada Dinpusip per 31 Desember 2025 sebesar Rp0,00 dan Rp3.831.500,00 atau 0,00% dari yang dianggarkan, merupakan pendapatan dari denda atas keterlambatan pengembalian pinjaman buku di Perpustakaan.

V.A.1.2. PENDAPATAN TRANSFER

Pendapatan Transfer meliputi Pendapatan Transfer Pemerintah Pusat dan Pendapatan Transfer Antar Daerah. Realisasi Pendapatan Transfer TA 2025 sebesar Rp1.600.261.722.669,00 atau 96,79% dari anggarannya sebesar Rp1.653.315.100.039,00 dan 93,55% dari realisasi TA 2024 sebesar Rp1.710.621.753.062,00 dengan rincian pada tabel berikut:

Tabel V.15 Pendapatan Transfer TA 2025 dan TA 2024

No	Uraian	2025			2024	Kenaikan/(Penurunan)	
		Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)	%	Realisasi (Rp)	(Rp)	%
1	2	3	4	5	6	7	8
1	Pendapatan Transfer Pemerintah Pusat	1.542.401.412.317,00	1.501.354.684.035,00	97,34	1.525.673.694.150,00	(24.319.010.115,00)	(1,59)
2	Pendapatan Transfer Antar Daerah	110.913.687.722,00	98.907.038.634,00	89,17	184.948.058.912,00	(86.041.020.278,00)	(46,52)
	Jumlah	1.653.315.100.039,00	1.600.261.722.669,00	96,79	1.710.621.753.062,00	(110.360.030.393,00)	(6,45)

Realisasi Pendapatan Transfer TA 2025 dan TA 2024 secara rinci dijelaskan sebagai berikut:

V.A.1.2.1. Pendapatan Transfer Pemerintah Pusat

Realisasi Pendapatan Transfer Pemerintah Pusat TA 2025 dan TA 2024 disajikan pada tabel berikut:

Tabel V.16 Pendapatan Transfer Pemerintah Pusat TA 2025 dan TA 2024

No	Uraian	2025			2024	Kenaikan/(Penurunan)	
		Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)	%	Realisasi (Rp)	(Rp)	%
1	2	3	4	5	6	7	8
1	Dana Perimbangan	0,00	0,00	-	1.250.481.698.150,00	(1.250.481.698.150,00)	(100,00)
2	Dana Desa	238.898.620.000,00	209.995.681.594,00	87,90	246.690.892.000,00	(36.695.210.406,00)	(14,87)
3	Dana Insentif Fiskal	9.002.280.000,00	9.002.280.000,00	100,00	28.501.104.000,00	(19.498.824.000,00)	(68,41)
4	Dana Bagi Hasil (DBH)	80.200.387.000,00	80.521.646.684,00	100,40	0,00	80.521.646.684,00	-
5	Dana Alokasi Umum (DAU)	857.926.908.500,00	857.059.815.327,00	99,90	0,00	857.059.815.327,00	-
6	Dana Alokasi Khusus (DAK)	356.373.216.817,00	344.775.260.430,00	96,75	0,00	344.775.260.430,00	-
	Jumlah	1.542.401.412.317,00	1.501.354.684.035,00	97,34	1.525.673.694.150,00	(24.319.010.115,00)	(1,59)

1. Dana Perimbangan

Realisasi Dana Perimbangan TA 2025 dan TA 2024 sebesar Rp0,00 dan Rp1.250.481.698.150,00 dengan rincian pada tabel berikut:

Tabel V.17 Dana Perimbangan TA 2025 dan TA 2024

No	Uraian	2025			2024	Kenaikan/(Penurunan)	
		Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)	%	Realisasi (Rp)	(Rp)	%
1	2	3	4	5	6	7	8
1	Dana Transfer Umum-Dana Bagi Hasil (DBH)	0,00	0,00	-	69.727.710.589	(69.727.710.589)	(100,00)
2	Dana Transfer Umum-Dana Alokasi Umum (DAU)	0,00	0,00	-	843.895.369.956,00	(843.895.369.956,00)	(100,00)
3	Dana Transfer Khusus-Dana Alokasi Khusus (DAK) Fisik	0,00	0,00	-	67.587.633.850,00	(67.587.633.850,00)	(100,00)
4	Dana Transfer Khusus-Dana Alokasi Khusus (DAK) Non Fisik	0,00	0,00	-	269.270.983.755,00	(269.270.983.755,00)	(100,00)
	Jumlah	0,00	0,00	-	1.250.481.698.150,00	(1.250.481.698.150,00)	(100,00)

Realisasi Pendapatan Dana Perimbangan TA 2025 mengalami penurunan sebesar (Rp1.250.481.698.150,00) atau (100,00%) dari realisasi TA 2024 sebesar Rp1.250.481.698.150,00 disebabkan adanya perubahan kodefikasi:

- TA 2024 DBH, DAU, (DAK) Fisik , dan (DAK) Non Fisik masuk dalam rincian kode rekening Dana Perimbangan
- TA 2025 DBH, DAU, (DAK) Fisik , dan (DAK) Non Fisik masuk dalam kode rekening yang sama levelnya dengan kode rekening Dana Perimbangan.

a. Dana Transfer Umum-Dana Bagi Hasil (DBH)

Dana Transfer Umum-Dana Bagi Hasil (DBH) yang diterima Pemerintah Kabupaten Temanggung per 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024 masing-masing sebesar Rp0,00 dan Rp69.727.710.589,00 dengan rincian pada tabel berikut:

Tabel V. 18 Dana Transfer Umum-Dana Bagi Hasil (DBH) Tahun 2025 dan 2024

No	Uraian	2025			2024	Kenaikan/(Penurunan)	
		Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)	%	Realisasi (Rp)	(Rp)	%
1	2	3			4	5	6
1	DBH Pajak Bumi dan Bangunan	0,00	0,00	-	2.146.717.000,00	(2.146.717.000,00)	(100,00)
2	DBH PPh Pasal 21	0,00	0,00	-	12.620.166.000,00	(12.620.166.000,00)	(100,00)
3	DBH PPh Pasal 25 dan Pasal 29/WPOPDN	0,00	0,00	-	1.007.493.000,00	(1.007.493.000,00)	(100,00)
4	DBH Cukai Hasil Tembakau (CHT)	0,00	0,00	-	52.416.245.000,00	(52.416.245.000,00)	(100,00)
5	DBH Sumber Daya Alam (SDA) Minyak Bumi	0,00	0,00	-	50.999.000,00	(50.999.000,00)	(100,00)
6	DBH Sumber Daya Alam (SDA) Gas Bumi	0,00	0,00	-	83.687.000,00	(83.687.000,00)	(100,00)
7	DBH Sumber Daya Alam (SDA) Pengusahaan Panas Bumi	0,00	0,00	-	99.700.589,00	(99.700.589,00)	(100,00)
8	DBH Sumber Daya Alam (SDA) Mineral dan Batubara-Royalty	0,00	0,00	-	2.000,00	(2.000,00)	(100,00)

No	Uraian	2025			2024	Kenaikan/(Penurunan)	
		Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)	%	Realisasi (Rp)	(Rp)	%
1	2	3			4	5	6
9	DBH Sumber Daya Alam (SDA) Kehutanan- Provisi Sumber Daya Hutan (PSDH)	0,00	0,00	-	205.546.000,00	(205.546.000,00)	(100,00)
10	DBH Sumber Daya Alam (SDA) Perikanan	0,00	0,00	-	1.097.155.000,00	(1.097.155.000,00)	(100,00)
	Jumlah	0,00	0,00	-	69.727.710.589,00	(69.727.710.589,00)	(100,00)

Realisasi Penerimaan DBH TA 2025 sebesar Rp0,00 dari anggaran sebesar Rp0,00 mengalami penurunan sebesar (Rp69.727.710.589,00) atau (100,00%) dari realisasi per 31 Desember 2024 sebesar Rp69.727.710.589,00.

b. Dana Transfer Umum-Dana Alokasi Umum (DAU)

Realisasi Penerimaan DAU TA 2025 sebesar Rp0,00 dari anggaran sebesar Rp0,00 mengalami penurunan sebesar (Rp843.895.369.956,00) atau (100,00%) dari realisasi per 31 Desember 2024 sebesar Rp843.895.369.956,00.

c. Dana Transfer Khusus-Dana Alokasi Khusus (DAK) Fisik

Realisasi Penerimaan DAK Fisik TA 2025 sebesar Rp0,00 dari anggaran sebesar Rp0,00 mengalami penurunan sebesar (Rp67.587.633.850,00) atau (100,00%) dari realisasi per 31 Desember 2024 sebesar Rp67.587.633.850,00.

d. Dana Transfer Khusus-Dana Alokasi Khusus (DAK) Non Fisik

Realisasi Penerimaan DAK Non Fisik TA 2025 sebesar Rp0,00 dari anggaran sebesar Rp0,00 mengalami penurunan sebesar (Rp269.270.983.755,00) atau (100,00%) dari realisasi per 31 Desember 2024 sebesar Rp269.270.983.755,00.

2. Dana Desa

Dana Desa adalah dana yang bersumber dari APBN yang diperuntukan bagi desa yang ditransfer melalui APBD kabupaten/kota untuk membiayai penyelenggaraan pemerintahan, pelaksanaan pembangunan, pembinaan dan pemberdayaan masyarakat.

Dana Desa bersumber dari APBN berdasarkan Peraturan Presiden (Perpres) Nomor 201 Tahun 2024 tanggal 30 November 2024 tentang Rincian Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara Tahun Anggaran 2025. Pada Lampiran VC, Kabupaten Temanggung mendapatkan alokasi Dana Desa sebesar Rp238.898.620.000,00 untuk 266 desa dengan rincian sebagai berikut:

- Dana Desa Alokasi Dasar Rp165.983.971.000,00
- Dana Desa Alokasi Formula Rp62.574.249.000,00
- Dana Desa Alokasi Kinerja Rp10.340.400.000,00

Realisasi Pendapatan Dana Desa Tahun 2025 sebesar Rp209.995.681.594,00 atau 87,90% dari anggaran sebesar Rp238.898.620.000,00 mengalami penurunan sebesar (Rp36.695.210.406,00) atau (14,87%) dari realisasi TA 2024 sebesar Rp246.690.892.000,00.

3. Dana Insentif Fiskal

Insentif Fiskal adalah dana yang bersumber dari APBN yang diberikan kepada daerah

atas pencapaian kinerja berdasarkan kriteria tertentu berupa perbaikan dan/atau pencapaian kinerja pemerintahan daerah antara lain pengelolaan keuangan daerah, pelayanan umum pemerintahan, pelayanan dasar, dukungan terhadap kebijakan. Kriteria yang digunakan yaitu kinerja tahun sebelumnya dan tahun berjalan, serta indikator kesejahteraan masyarakat.

Dana Insentif Fiskal Tahun 2025 bersumber dari APBN berdasarkan Peraturan Presiden (Perpres) Nomor 201 Tahun 2024 tanggal 30 November 2024 tentang Rincian Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara Tahun Anggaran 2025. Pada Lampiran Vc, Kabupaten Temanggung mendapatkan alokasi Dana Insentif Fiskal sebesar Rp9.002.280.000,00.

Realisasi Dana Insentif Fiskal Tahun 2025 sebesar Rp9.002.280.000,00 atau 100,00% dari anggaran sebesar Rp9.002.280.000,00 mengalami penurunan sebesar (Rp19.498.824.000,00) atau (68,41%) dari realisasi TA 2024 sebesar Rp28.501.104.000,00.

4. Dana Bagi Hasil (DBH)

Dana Bagi Hasil (DBH) untuk tahun yang berakhir s.d. 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024 masing-masing sebesar Rp80.521.646.684,00 dan Rp0,00 dengan rincian pada tabel berikut:

Tabel V.19 Dana Bagi Hasil (DBH) Tahun 2025 dan 2024

No	Uraian	2025			2024	Kenaikan/(Penurunan)	
		Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)	%	Realisasi (Rp)	Rp	%
1	2	3			4	5	6
1	DBH Pajak	79.185.642.000,00	79.428.839.900,00	100,31	0,00	79.428.839.900,00	-
2.	DBH Sumber Daya Alam (SDA)	1.014.745.000,00	1.092.806.784,00	107,69	0,00	1.092.806.784,00	-
	Jumlah	80.200.387.000,00	80.521.646.684,00	100,40	0,00	80.521.646.684,00	-

Realisasi Dana Bagi Hasil (DBH) per 31 Desember 2025 sebesar Rp80.521.646.684,00 mengalami kenaikan sebesar Rp80.521.646.684,00 dari realisasi per 31 Desember 2024 sebesar Rp0,00.

a. DBH Pajak

DBH Pajak merupakan pendapatan transfer dari pemerintah pusat yang ditetapkan berdasarkan Peraturan Presiden (Perpres) Nomor 201 Tahun 2024 tanggal 30 November 2024 tentang Rincian Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara Tahun Anggaran 2025. Berdasarkan Lampiran Va Perpres Nomor 201 Tahun 2024, Kabupaten Temanggung mendapatkan alokasi anggaran DBH Pajak dengan rincian sebagai berikut:

1) DBH PBB Perkebunan	Rp742.537.000,00
2) DBH PBB Perhutanan	Rp182.647.000,00
3) DBH PBB Per tambangan Minyak Bumi dan Gas Bumi	Rp969.189.000,00
4) DBH PBB Pertambangan Pengusahaan Panas Bumi	Rp67.409.000,00
5) DBH PBB Pertambangan Mineral Batubara	Rp30.304.000,00
6) DBH PBB Sektor Lainnya	Rp281.901.000,00

- 7) DBH PPh Pasal 21 Rp14.024.853.000,00
 8) DBH PPh Pasal 25 dan Pasal 29/WPOPDN Rp1.035.321.000,00

Untuk DBH Cukai Hasil Tembakau (CHT) Pemerintah Provinsi Jawa Tengah mendapatkan alokasi sebesar Rp1.461.965.025.000,00.

Sesuai Peraturan Menteri Keuangan (PMK) Nomor 16 Tahun 2025 tentang Rincian DBH CHT Menurut Daerah Provinsi/Kabupaten/Kota TA 2025 tanggal 14 Februari 2025, Kabupaten Temanggung mendapatkan alokasi anggaran sebesar Rp61.851.481.000,00.

Realisasi penerimaan dari DBH Pajak per 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024 dengan rincian pada tabel berikut:

Tabel V.20 Pendapatan Dana Bagi Hasil Pajak TA 2025 dan TA 2024

No	Uraian	2025			2024	Kenaikan/(Penurunan)	
		Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)	%	Realisasi (Rp)	(Rp)	%
1	2	3	4	5	6	7	8
1	DBH PBB	2.273.987.000,00	2.096.224.300,00	92,18	0,00	2.096.224.300,00	-
2	DBH PPh Pasal 21	14.024.853.000,00	12.956.278.700,00	92,38	0,00	12.956.278.700,00	-
3	DBH PPh Pasal 25 dan Pasal 29/WPOPDN	1.035.321.000,00	958.919.900,00	92,62	0,00	958.919.900,00	-
4	DBH Cukai Hasil Tembakau (CHT)	61.851.481.000,00	63.417.417.000,00	102,53	0,00	63.417.417.000,00	-
	Jumlah	79.185.642.000,00	79.428.839.900,00	100,31	0,00	79.428.839.900,00	-

b. DBH Sumber Daya Alam (SDA)

DBH SDA merupakan pendapatan transfer dari pemerintah pusat yang ditetapkan berdasarkan Peraturan Presiden (Perpres) Nomor 201 Tahun 2024 tanggal 30 November 2024 tentang Rincian Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara Tahun Anggaran 2025. Berdasarkan Lampiran Va Perpres Nomor 201 Tahun 2024, Kabupaten Temanggung mendapatkan alokasi anggaran DBH SDA sebesar Rp1.014.745.000,00 terdiri dari:

- 1) DBH SDA Pertambangan Minyak Bumi Rp11.938.000,00
 2) DBH SDA Sumber Gas Bumi Rp29.977.000,00
 3) DBH SDA Pengusahaan Panas Bumi Rp46.792.000,00
 4) DBH SDA Kehutanan-Provisi Sumber Daya Hutan (PSDH) Rp92.233.000,00
 5) DBH SDA Perikanan Rp833.805.000,00

Anggaran dan Realisasi Penerimaan dari DBH SDA per 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024 dengan rincian pada tabel berikut:

Tabel V.21 Dana Bagi Hasil Sumber Daya Alam TA 2025 dan TA 2024

No	Uraian	2025			2024	Kenaikan/(Penurunan)	
		Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)	%	Realisasi (Rp)	(Rp)	%
1	2	3	4	5	6	7	8
1	Bagi Hasil SDA Minyak Bumi	0,00	64.771.000,00	0,00	0,00	64.771.000,00	-
2	Bagi Hasil SDA Gas Bumi	41.915.000,00	34.696.000,00	82,78	0,00	34.696.000,00	-

No	Uraian	2025			2024	Kenaikan/(Penurunan)	
		Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)	%	Realisasi(Rp)	(Rp)	%
1	2	3	4	5	6	7	8
3	Bagi Hasil SDA Pengusahaan Panas Bumi	46.792.000,00	67.301.784,00	143,83	0,00	67.301.784,00	-
4	Bagi Hasil SDA Kehutanan-Provisi Sumber Daya Hutan (PSDH)	92.233.000,00	92.233.000,00	100,00	0,00	92.233.000,00	-
5	Bagi Hasil SDA Perikanan	833.805.000,00	833.805.000,00	100,00	0,00	833.805.000,00	-
	Jumlah	1.014.745.000,00	1.092.806.784,00	107,69	0,00	1.092.806.784,00	-

Pendapatan DBH SDA per 31 Desember 2025 sebesar Rp1.092.806.784,00 mengalami kenaikan sebesar Rp1.092.806.784,00 dibandingkan Pendapatan DBH SDA per 31 Desember 2024 sebesar Rp0,00. Realisasi Pendapatan DBH SDA bergantung kepada realisasi pendapatan SDA Pemerintah Pusat.

- Realisasi penerimaan DBH SDA Minyak Bumi per 31 Desember 2025 sebesar Rp64.771.000,00 dari anggaran sebesar Rp0,00 dan mengalami kenaikan sebesar Rp64.771.000,00 dibandingkan per 31 Desember 2024 sebesar Rp0,00.
- Realisasi penerimaan DBH SDA Gas Bumi per 31 Desember 2025 sebesar Rp34.696.000,00 atau 82,78% dari anggaran sebesar Rp41.915.000,00 dan mengalami kenaikan sebesar Rp34.696.000,00 dibandingkan per 31 Desember 2024 sebesar Rp0,00.
- Realisasi penerimaan DBH SDA Pengusahaan Panas Bumi sebesar Rp67.301.784,00 atau 143,83% dari anggaran sebesar Rp46.792.000 dan mengalami kenaikan sebesar Rp67.301.784,00 dibandingkan per 31 Desember 2024 sebesar Rp0,00.
- Realisasi penerimaan DBH SDA Kehutanan per 31 Desember 2025 sebesar Rp92.233.000,00 atau 100,00% dari anggaran sebesar Rp92.233.000,00 dan mengalami kenaikan sebesar Rp92.233.000,00 dibandingkan per 31 Desember 2024 sebesar Rp0,00.
- Realisasi penerimaan DBH SDA Perikanan per 31 Desember 2025 sebesar Rp833.805.000,00 atau 100,00% dari anggaran sebesar Rp833.805.000,00 dan mengalami kenaikan sebesar Rp833.805.000,00 dibandingkan per 31 Desember 2024 sebesar Rp0,00.

5. Dana Transfer Umum-Dana Alokasi Umum (DAU)

Pendapatan DAU merupakan pendapatan transfer dari pemerintah pusat bersumber dari APBN berdasarkan Peraturan Presiden (Perpres) Nomor 201 Tahun 2024 tanggal 30 November 2024 tentang Rincian Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara Tahun Anggaran 2025. Pada Lampiran V, Kabupaten Temanggung mendapatkan alokasi DAU sebesar Rp845.234.730.000,00.

Selanjutnya melalui Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 29 Tahun 2025 tanggal 3 Februari 2025 tentang Penyesuaian Rincian Alokasi Transfer ke Daerah Menurut Provinsi/Kabupaten/Kota Tahun Anggaran 2025 dalam rangka Efisiensi Belanja Dalam Pelaksanaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara dan Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Tahun Anggaran 2025 Kabupaten

Temanggung mendapatkan perubahan alokasi DAU, berkurang sebesar Rp18.969.228.000,00 menjadi sebesar Rp826.265.502.000,00. Pengurangan sebesar Rp18.969.228.000,00 merupakan DAU yang ditentukan penggunaannya Bidang Pekerjaan Umum Kabupaten Temanggung yang termasuk dalam Dana Transfer Pemerintah yang terkena dampak efisiensi anggaran;

Melalui KMK Nomor 372 Tahun 2025 tanggal 22 Desember 2025 tentang Perubahan Rincian Dana Alokasi Umum Tahun Anggaran 2025 Dalam Rangka Dukungan Pendanaan Tunjangan Hari Raya dan Gaji Ketiga Belas bagi Guru Aparatur Sipil Negara di Daerah, pada Lampiran disebutkan bahwa Alokasi Tambahan DAU Pemerintah Daerah Dalam Rangka Pemberian Dukungan Pendanaan THR dan Gaji ke tiga belas bagi Pegawai ASN Guru yang Gaji Pokoknya Bersumber dari APBD dan Tidak Menerima Tambahan Penghasilan TA 2025, Kabupaten Temanggung mendapatkan tambahan DAU sebesar Rp31.431.364.000,00 dengan rincian:

- Tambahan DAU Tunjangan Hari Raya sebesar Rp15.419.762.000,00
- Tambahan Dau Gaji Ketiga Belas Rp16.011.602.000,00

Realisasi Penerimaan Pendapatan DAU TA 2025 sebesar Rp857.059.815.327,00 atau 99,90% dari yang dianggarkan sebesar Rp857.926.908.500,00 serta mengalami kenaikan sebesar Rp857.059.815.327,00 dari realisasi per 31 Desember 2024 sebesar Rp0,00 dengan rincian realisasi sebagai berikut:

Tabel V.22 Dana Transfer Umum-Dana Alokasi Umum (DAU) TA 2025 dan TA 2024

No	Uraian	2025			2024	Kenaikan/(Penurunan)	
		Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)	%	Realisasi (Rp)	(Rp)	%
1	2	3	4	5	6	7	8
1	DAU yang Tidak Ditentukan Penggunaannya	765.015.809.000,00	764.918.221.430,00	99,99	0,00	764.918.221.430,00	-
	DAU	765.015.809.000,00	764.918.221.430,00	99,99	0,00	764.918.221.430,00	-
2	DAU yang Ditentukan Penggunaannya	92.911.099.500,00	92.141.593.897,00	99,17	0,00	92.141.593.897,00	-
	DAU Tambahan Dukungan Pendanaan	4.600.000.000,00	4.600.000.000,00	100,00	0,00	4.600.000.000,00	-
	DAU Tambahan Dukungan Pendanaan atas Kebijakan Penggajian	8.688.535.000,00	8.149.071.897,00	93,79	0,00	8.149.071.897,00	-
	DAU yang Ditentukan Penggunaannya Bidang Pendidikan	59.592.995.500,00	59.362.953.000,00	99,61	0,00	59.362.953.000,00	-
	DAU yang Ditentukan Penggunaannya Bidang Kesehatan	20.029.569.000,00	20.029.569.000,00	100,00	0,00	20.029.569.000,00	-
	Jumlah	857.926.908.500,00	857.059.815.327,00	99,90	0,00	857.059.815.327,00	-

6. Dana Alokasi Khusus (DAK)

DAK untuk tahun yang berakhir sampai dengan 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024 masing-masing sebesar Rp344.775.260.430,00 dan Rp0,00. DAK sampai dengan

31 Desember 2025 sebesar Rp344.775.260.430,00 merupakan realisasi pendapatan dari alokasi DAK untuk Tahun 2025 dengan rincian sebagai berikut:

a. Dana Transfer Khusus-Dana Alokasi Khusus (DAK) Fisik

DAK Fisik merupakan pendapatan transfer dari pemerintah pusat bersumber dari APBN berdasarkan Peraturan Presiden (Perpres) Nomor 201 Tahun 2024 tanggal 30 November 2024 tentang Rincian Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara Tahun Anggaran 2025. Pada Lampiran Vb Kabupaten Temanggung mendapatkan alokasi DAK Fisik sebesar Rp81.787.260.000,00 dengan rincian:

1) DAK Fisik-Bidang Kesehatan dan KB	Rp26.414.321.000,00
▪ Penguatan sistem dan kapasitas pelayanan kesehatan	Rp25.716.489.000,00
▪ Keluarga Berencana	Rp697.832.000,00
2) DAK Fisik-Bidang Pendidikan	Rp5.165.437.000,00
3) DAK Fisik-Bidang Jalan	Rp19.287.631.000,00
4) DAK Fisik-Bidang Sanitasi	Rp9.050.198.000,00
5) DAK Fisik-Bidang Irigasi	Rp15.607.409.000,00
6) DAK Fisik-Dana Ketahanan Pangan dan Pertanian	Rp6.262.264.000,00

Selanjutnya melalui Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 29 Tahun 2025 tanggal 3 Februari 2025 tentang Penyesuaian Rincian Alokasi Transfer ke Daerah Menurut Provinsi/Kabupaten/Kota Tahun Anggaran 2025 dalam rangka Efisiensi Belanja Dalam Pelaksanaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara dan Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Tahun Anggaran 2025 Kabupaten Temanggung mendapatkan perubahan alokasi, berkurang sebesar Rp41.157.304.000,00 menjadi sebesar Rp40.629.956.000,00.

Pengurangan sebesar Rp41.157.304.000,00 merupakan dampak efisiensi anggaran sebagai berikut:

▪ DAK Fisik-Bidang Jalan	Rp19.287.631.000,00
▪ DAK Fisik-Bidang Irigasi	Rp15.607.409.000,00
▪ DAK Fisik-Dana Ketahanan Pangan dan Pertanian	Rp6.262.264.000,00

Untuk DAK Fisik jumlah transfer ke daerah disesuaikan dengan nilai kontrak kegiatan. Realisasi yang telah ditransfer ke RKUD per 31 Desember 2025 sebesar Rp39.043.735.581,00 atau 96,10% dari anggaran sebesar Rp40.629.956.000,00 secara terinci disajikan dalam Lampiran V.2a.

b. Dana Transfer Khusus-Dana Alokasi Khusus (DAK) Non Fisik

Pendapatan DAK Non Fisik merupakan pendapatan transfer dari pemerintah pusat bersumber dari APBN berdasarkan Peraturan Presiden (Perpres) Nomor 201 Tahun 2024 tanggal 30 November 2024 tentang Rincian Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara Tahun Anggaran 2025. Pada Lampiran Vb dan Lampiran Vc, Kabupaten Temanggung mendapatkan alokasi DAK Fisik sebesar Rp301.698.907.000,00 dengan rincian:

1) BOSP	Rp96.225.890.000,00
▪ BOSP-BOS Reguler	Rp75.737.970.000,00
▪ BOSP-BOS Kinerja	Rp3.087.500.000,00
▪ BOSP-BOP PAUD Reguler	Rp11.839.490.000,00

▪ BOSP-BOP PAUD Kinerja	Rp270.000.000,00	
▪ BOSP-BOP Pendidikan Kesetaraan Reguler	Rp5.110.930.000,00	
▪ BOSP-BOP Pendidikan Kesetaraan Kinerja	Rp180.000.000,00	
2) Tunjangan Guru ASN		Rp159.410.861.000,00
▪ Tunjangan Profesi Guru	Rp158.765.861.000,00	
▪ Tambahan Penghasilan Guru	Rp645.000.000,00	
3) Dana bantuan Pengembangan Program Perpustakaan Daerah		Rp1.089.412.000,00
4) Bantuan Operasional Keluarga Berencana		Rp11.439.157.000,00
5) Bantuan Operasional Kesehatan		Rp30.044.787.000,00
▪ BOK Kabupaten/Kota		Rp9.919.371.000,00
▪ BOK Pengawasan Obat dan Makanan		Rp19.919.479.000,00
▪ BOK Puskesmas		Rp205.937.000,00
6) Dana Ketahanan Pangan dan Pertanian		Rp3.488.800.000,00
Realisasi yang telah ditransfer ke RKUD per 31 Desember 2025 sebesar Rp305.731.524.849,00 atau 96,83% dari anggaran sebesar Rp315.743.260.817,00 secara terinci disajikan dalam Lampiran V.2b.		

V.A.1.2.2. Pendapatan Transfer Antar Daerah

Pendapatan Transfer Antar Daerah sebesar Rp98.907.038.634,00 berasal dari Pemerintah Provinsi Jawa Tengah, merupakan pendapatan Bagi Hasil sebesar Rp84.221.871.572,00 yang masuk ke RKUD per 31 Desember 2025 dan Pendapatan Bantuan Keuangan sebesar Rp14.685.167.062,00 yang masuk ke RKUD per 31 Desember 2025.

Realisasi Pendapatan Transfer Antar Daerah TA 2025 dan TA 2024 dengan rincian pada tabel berikut ini:

Tabel V.23 Pendapatan Transfer Antar Daerah TA 2025 dan TA 2024

No	Uraian	2025			2024	Kenaikan/(Penurunan)	
		Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)	%	Realisasi (Rp)	(Rp)	%
1	2	3	4	5	6	7	8
1	Pendapatan Bagi Hasil	96.000.187.722,00	84.221.871.572,00	87,73	125.426.694.912,00	(41.204.823.340,00)	(32,85)
2	Bantuan Keuangan	14.913.500.000,00	14.685.167.062,00	98,47	59.521.364.000,00	(44.836.196.938,00)	(75,33)
	Jumlah	110.913.687.722,00	98.907.038.634,00	89,17	184.948.058.912,00	(86.041.020.278,00)	(46,52)

Tabel tersebut menunjukkan realisasi Pendapatan Transfer Antar Daerah TA 2025 sebesar Rp98.907.038.634,00 atau 89,17% dari anggaran sebesar Rp110.913.687.722,00 dan 53,48% dari realisasi TA 2024 sebesar Rp184.948.058.912,00 terdiri dari:

1. Pendapatan Bagi Hasil

Pendapatan Bagi Hasil merupakan Pendapatan Bagi Hasil Pajak dari Bagi Hasil PKB, Bagi Hasil BBNKB, Bagi Hasil PBBKB, Bagi Hasil PAP, dan Bagi Hasil Pajak

Rokok sesuai Peraturan Gubernur Jawa Tengah Nomor 24 Tahun 2025 tentang Penjabaran Perubahan APBD Tahun 2025. Anggaran dan realisasi Pendapatan Bagi Hasil TA 2025 serta realisasi TA 2024 disajikan pada tabel berikut:

Tabel V.24 Pendapatan Bagi Hasil Pajak TA 2025 dan TA 2024

No	Uraian	2025			2024	Kenaikan/(Penurunan)	
		Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)	%	Realisasi (Rp)	(Rp)	%
1	2	3	4	5	6	7	8
1	Bagi Hasil PKB	6.603.315.471,00	3.346.955.471,00	50,69	26.543.793.861,00	(23.196.838.390,00)	(87,39)
2	Bagi Hasil BBNKB	1.594.457.844,00	1.479.395.844,00	92,78	12.542.148.865,00	(11.062.753.021,00)	(88,20)
3	Bagi Hasil PBBKB	36.451.181.555,00	29.303.959.091,00	80,39	37.243.463.820,00	(7.939.504.729,00)	(21,32)
4	Bagi Hasil PAP	238.137.852,00	211.834.012,00	88,95	147.984.675,00	63.849.337,00	43,15
5	Bagi Hasil Pajak Rokok	51.113.095.000,00	49.879.727.154,00	97,59	48.949.303.691,00	930.423.463,00	1,90
	Jumlah	96.000.187.722,00	84.221.871.572,00	87,73	125.426.694.912,00	(41.204.823.340,00)	(32,85)

2. Bantuan Keuangan

Berdasarkan Peraturan Gubernur (Pergub) Jawa Tengah Nomor 38 Tahun 2024 mengatur tentang Penjabaran Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Tahun Anggaran 2025, Kabupaten Temanggung mendapatkan alokasi Bantuan Keuangan sebesar Rp47.400.000.000,00. Selanjutnya berdasarkan Peraturan Gubernur Jawa Tengah Nomor 24 Tahun 2025 tentang Penjabaran Perubahan Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Tahun 2025 Kabupaten Temanggung mendapatkan alokasi Bantuan Keuangan sebesar Rp14.913.500.000,00.

Realisasi Pendapatan Bantuan Keuangan Khusus dari Pemerintah Provinsi per 31 Desember 2025 sebesar Rp14.685.167.062,00 atau 98,47% dari anggaran sebesar Rp14.913.500.000,00 dan 24,67% dari realisasi TA 2024 sebesar Rp59.521.364.000,00.

V.A.1.3. LAIN-LAIN PENDAPATAN YANG SAH

Lain-lain Pendapatan yang Sah adalah penerimaan daerah selain yang telah dikelompokkan diatas, merupakan pendapatan hibah dari Pemerintah Pusat dan Badan/Lembaga lainnya. Untuk TA 2025 tidak ada anggaran maupun realisasi.

V.A.2 BELANJA DAERAH

Belanja Daerah meliputi Belanja Operasi, Belanja Modal, Belanja Tidak Terduga (BTT) dan Belanja Transfer. Pada TA 2025 dan TA 2024 di lingkungan Pemkab Temanggung terdapat 46 Perangkat Daerah, di mana Perangkat Daerah tersebut merupakan Pengguna Anggaran.

Anggaran dan realisasi Belanja Daerah TA 2025 serta realisasi Belanja Daerah TA 2024, dengan rincian pada tabel berikut ini:

Tabel V.25 Belanja Daerah TA 2025 dan TA 2024

No	Uraian	2025			2024	Kenaikan/(Penurunan)	
		Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)	%	Realisasi (Rp)	(Rp)	%
1	2	3	4	5	6	7	8
1	Belanja Operasi	1.616.059.823.766,00	1.489.026.727.000,00	92,14	1.512.987.691.753,00	(23.960.964.753,00)	(1,58)
2	Belanja Modal	109.382.729.815,00	101.749.549.226,00	93,02	164.561.497.546,00	(62.811.948.320,00)	(38,17)
3	BTT	1.000.000.000,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
4	Belanja Transfer	402.339.765.701,00	371.470.937.155,00	92,33	404.674.970.525,00	(33.204.033.370,00)	(8,21)
	Jumlah	2.128.782.319.282,00	1.962.247.213.381,00	92,18	2.082.224.159.824,00	(119.976.946.443,00)	(5,76)

Realisasi Belanja Daerah TA 2025 sebesar Rp1.962.247.213.381,00 sudah termasuk belanja yang tidak melalui RKUD sebagai berikut:

1. Belanja BOSP-BOS SD SMP sebesar Rp77.729.860.763,00
 - a. Belanja Barang dan Jasa BOSP-BOS SD Rp30.139.909.939,00
 - b. Belanja Barang dan Jasa BOSP-BOS SMP Rp17.337.395.206,00
 - c. Belanja Hibah Uang Dana BOS SD Rp5.246.410.763,00
 - d. Belanja Hibah BOSP-BOS SMP Rp9.396.685.347,00
 - e. Belanja Modal Peralatan dan Mesin BOSP-BOS SD Rp5.606.424.374,00
 - f. Belanja Modal Peralatan dan Mesin BOSP-BOS SMP Rp2.453.792.442,00
 - g. Belanja Modal Aset Tetap Lainnya BOSP-BOS SD Rp4.921.606.192,00
 - h. Belanja Modal Aset Tetap Lainnya BOSP-BOS SMP Rp2.627.636.500,00

Realisasi Belanja BOS SD secara terinci disajikan dalam Lampiran V.3a.
Realisasi Belanja BOS SMP secara terinci disajikan dalam Lampiran V.3b.
2. Belanja BOSP PAUD dan Pendidikan Kesenjangan sebesar Rp17.304.080.378,00 terdiri dari:
 - a. Belanja Barang dan Jasa BOSP-BOP PAUD Rp119.463.000,00
 - b. Belanja Barang dan Jasa BOSP-BOP Kesenjangan Rp357.030.000,00
 - c. Belanja Hibah BOSP-BOP PAUD Rp11.964.473.448,00
 - d. Belanja Hibah BOSP-BOP Kesenjangan Rp4.759.956.930,00
 - e. Belanja Modal Peralatan dan Mesin BOSP-BOP PAUD Rp15.835.000,00
 - f. Belanja Modal Peralatan dan Mesin BOSP-BOP Kesenjangan Rp85.620.000,00
 - g. Belanja Modal Aset Tetap Lainnya BOSP-BOP PAUD Rp1.702.000,00

Realisasi Belanja BOS PAUD secara terinci disajikan dalam Lampiran V.3c.
Realisasi Belanja BOS Kesenjangan secara terinci disajikan dalam Lampiran V.3d.
3. Belanja BLUD Puskesmas sebesar Rp54.729.209.193,00 terdiri dari:
 - a. Belanja Barang dan Jasa BLUD Rp52.414.173.268,00
 - b. Belanja Modal Peralatan dan Mesin BLUD Rp2.288.385.925,00
 - c. Belanja Modal Gedung dan Bangunan BLUD Rp26.650.000,00
4. Belanja BLUD RSUD sebesar Rp162.036.888.283,00 terdiri dari:
 - a. Belanja Pegawai BLUD Rp43.409.590.711,00
 - b. Belanja Barang dan Jasa BLUD Rp114.394.123.775,00
 - c. Belanja Modal Peralatan dan Mesin BLUD Rp1.131.262.931,00

- d. Belanja Modal Gedung dan Bangunan
BLUD Rp3.101.910.866,00
Realisasi Belanja BLUD Puskesmas dan BLUD RSUD secara terinci disajikan dalam Lampiran V.2e.
5. Belanja BOK Puskesmas sebesar Rp19.050.739.468,00 terdiri dari:
a. Belanja Pegawai BOK Puskesmas Rp2.749.541.058,00
b. Belanja Barang dan Jasa BOK Puskesmas Rp16.301.198.410,00
Realisasi Belanja BOK Puskesmas secara terinci disajikan dalam Lampiran V.3f
6. Belanja yang berasal dari Dana Desa sebesar Rp209.995.681.594,00.
7. Belanja TPG dan Tamsil sebesar Rp168.381.528.700,00 dengan rincian:
a. Belanja Belanja Tunjangan Profesi Guru (TPG) ASN Rp167.451.778.700,00
b. Belanja Belanja Tambahan Penghasilan (Tamsil) ASN Rp929.750.000,00

V.A.2.1. BELANJA OPERASI

Belanja Operasi Kabupaten Temanggung terdiri dari Belanja Pegawai, Belanja Barang dan Jasa, Belanja Hibah dan Belanja Bantuan Sosial. Rincian realisasi Belanja Operasi TA 2025 dan TA 2024 disajikan pada tabel berikut:

Tabel V.26 Belanja Operasi TA 2025 dan TA 2024

No	Uraian	2025			2024	Kenaikan/(Penurunan)	
		Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)	%	Realisasi (Rp)	(Rp)	%
1	2	3	4	5	6	7	8
1	Belanja Pegawai	982.633.463.249,00	902.874.395.619,00	91,88	835.414.435.528,00	67.459.960.091,00	8,08
2	Belanja Barang dan Jasa	522.406.878.617,00	479.605.846.266,00	91,81	555.355.516.548,00	(75.749.670.282,00)	(13,64)
3	Belanja Hibah	107.387.139.400,00	103.330.342.615,00	96,22	111.467.431.677,00	(8.137.089.062,00)	(7,30)
4	Belanja Bantuan Sosial	3.632.342.500,00	3.216.142.500,00	88,54	10.750.308.000,00	(7.534.165.500,00)	(70,08)
	Jumlah	1.616.059.823.766,00	1.489.026.727.000,00	92,14	1.512.987.691.753,00	(23.960.964.753,00)	(1,58)

Tabel tersebut menunjukkan realisasi Belanja Operasi TA 2025 sebesar Rp1.489.026.727.000,00 atau 92,14% dari anggaran sebesar Rp1.616.059.823.766,00 dan 98,42% dari realisasi TA 2024 sebesar Rp1.512.987.691.753,00.

V.A.2.1.1. Belanja Pegawai

Belanja Pegawai dengan realisasi TA 2025 sebesar Rp902.874.395.619,00 atau 91,88% dari anggarannya sebesar Rp982.633.463.249,00 dan 108,08% dari realisasi TA 2024 sebesar Rp835.414.435.528,00. Rincian Belanja Pegawai disajikan pada tabel berikut:

Tabel V.27 Belanja Pegawai TA 2025 dan TA 2024

No	Uraian	2025			2024	Kenaikan/(Penurunan)	
		Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)	%	Realisasi (Rp)	(Rp)	%
1	2	3	4	5	6	7	8
1	Gaji dan Tunjangan ASN	566.806.231.682,00	540.578.137.758,00	95,37	529.571.219.554,00	11.006.918.204,00	2,08
2	Tambahan Penghasilan ASN	342.940.794.475,00	291.078.747.188,00	84,88	100.312.637.452,00	190.766.109.736,00	190,17
3	Tambahan Penghasilan Berdasarkan Pertimbangan Objektif Lainnya ASN	0,00	0,00		168.579.706.718,00	(168.579.706.718,00)	(100,00)
4	Belanja Gaji dan Tunjangan DPRD	27.273.737.731,00	26.273.324.314,00	96,33	23.684.470.309,00	2.588.854.005,00	10,93
5	Belanja Gaji dan Tunjangan KDH/WKDH	1.161.437.263,00	682.595.648,00	58,77	396.460.896,00	286.134.752,00	72,17
6	Belanja Penerimaan Lainnya Pimpinan DPRD serta KDH/WKDH	856.957.596,00	852.000.000,00	99,42	719.820.000,00	132.180.000,00	18,36
7	Belanja Pegawai BLUD	43.594.304.502,00	43.409.590.711,00	99,58	12.150.120.599,00	31.259.470.112,00	257,28
	Jumlah	982.633.463.249,00	902.874.395.619,00	91,88	835.414.435.528,00	67.459.960.091,00	8,08

Terdapat realisasi Belanja Pegawai TA 2025 yang mengalami kenaikan dan penurunan dibandingkan dengan realisasi TA 2024 dengan penjelasan sebagai berikut:

1. Realisasi Belanja Gaji dan Tunjangan ASN TA 2024 sebesar Rp529.571.219.554,00 pada TA 2025 mengalami kenaikan sebesar Rp11.006.918.204,00 atau 2,08% menjadi sebesar Rp540.578.137.758,00 atau 95,37% dari anggaran sebesar Rp566.806.231.682,00. Rincian Belanja Gaji dan Tunjangan ASN TA 2025 dan TA 2024 disajikan pada tabel berikut:

Tabel V.28 Belanja Gaji dan Tunjangan ASN TA 2025 dan TA 2024

No	Uraian	2025			2024	Kenaikan/(Penurunan)	
		Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)	%	Realisasi (Rp)	(Rp)	%
1	2	3	4	5	6	7	8
1	Belanja Gaji Pokok ASN	421.589.466.215,00	407.637.505.545,00	96,69	401.374.398.638,00	6.263.106.907,00	1,56
2	Belanja Tunjangan Keluarga ASN	38.704.104.228,00	37.313.461.567,00	96,41	36.327.760.056,00	985.701.511,00	2,71
3	Belanja Tunjangan Jabatan ASN	5.284.146.066,00	4.948.012.000,00	93,64	5.312.665.000,00	(364.653.000,00)	(6,86)
4	Belanja Tunjangan Fungsional ASN	37.151.996.179,00	31.856.175.000,00	85,75	25.595.310.000,00	6.260.865.000,00	24,46
5	Belanja Tunjangan Fungsional Umum ASN	4.581.519.970,00	4.145.830.000,00	90,49	7.765.890.000,00	(3.620.060.000,00)	(46,61)
6	Belanja Tunjangan Beras ASN	23.178.750.192,00	22.242.764.980,00	95,96	22.192.239.740,00	50.525.240,00	0,23
7	Belanja Tunjangan PPh/Tunjangan Khusus ASN	2.627.923.215,00	2.536.149.768,00	96,51	1.817.964.574,00	718.185.194,00	39,50
8	Belanja Pembulatan Gaji ASN	8.610.768,00	5.625.224,00	65,33	6.124.110,00	(498.886,00)	(8,15)

No	Uraian	2025			2024	Kenaikan/(Penurunan)	
		Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)	%	Realisasi (Rp)	(Rp)	%
1	2	3	4	5	6	7	8
9	Belanja Iuran Jaminan Kesehatan ASN	27.573.338.823,00	26.534.244.010,00	96,23	25.877.372.767,00	656.871.243,00	2,54
10	Belanja Iuran Jaminan Kecelakaan Kerja ASN	859.656.099,00	839.598.585,00	97,67	825.378.650,00	14.219.935,00	1,72
11	Belanja Iuran Jaminan Kematian ASN	2.567.942.589,00	2.518.771.079,00	98,09	2.476.116.019,00	42.655.060,00	1,72
12	Belanja Iuran Simpanan Peserta Tabungan Perumahan Rakyat ASN	2.678.777.338,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
	Jumlah	566.806.231.682,00	540.578.137.758,00	95,37	529.571.219.554,00	11.006.918.204,00	2,08

Realisasi Belanja Iuran Simpanan Peserta Tabungan Perumahan Rakyat ASN TA 2024 sebesar Rp0,00 atau sebesar 0,00% dari anggaran sebesar Rp2.678.777.338,00.

Dengan telah ditetapkannya PP Nomor 25 Tahun 2020 tentang Penyelenggaraan Tabungan Perumahan Rakyat maka Kepres Nomor 14 Tahun 1993 tentang Tabungan Perumahan PNS sebagaimana telah diubah dengan Kepres Nomor 46 Tahun 1994 dicabut dan dinyatakan tidak berlaku, sehingga pemotongan Taperum PNS tidak ada dasar hukumnya lagi.

Anggaran Belanja Iuran Simpanan Peserta Tabungan Perumahan Rakyat diperuntukkan sebagai bantuan iuran simpanan peserta Tabungan Perumahan Rakyat sebesar 0,5% bagi pemberi kerja. Tetapi karena belum adanya peraturan pelaksana dari PP Nomor 25 Tahun 2020 tentang Penyelenggaraan Tabungan Perumahan Rakyat maka Belanja Iuran Simpanan Peserta Tabungan Perumahan Rakyat ASN tidak direalisasi.

- Realisasi Belanja Tambahan Penghasilan ASN pada TA 2025 sebesar Rp291.078.747.188,00 atau 84,88% dari anggaran sebesar Rp342.940.794.475,00 dan mengalami kenaikan sebesar Rp190.766.109.736,00 atau 190,17% dibandingkan realisasi TA 2024 sebesar Rp100.312.637.452,00. Rincian Belanja Tambahan Penghasilan ASN TA 2025 dan TA 2024 disajikan pada tabel berikut:

Tabel V.29 Belanja Tambahan Penghasilan ASN TA 2025 dan TA 2024

No	Uraian	2025			2024	Kenaikan/(Penurunan)	
		Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)	%	Realisasi (Rp)	(Rp)	%
1	2	3	4	5	6	7	8
1	Belanja Tambahan Penghasilan Berdasarkan Beban Kerja ASN	105.064.945.800,00	89.459.731.661,00	85,15	99.229.221.972,00	(9.769.490.311,00)	(9,85)
2	Belanja Tambahan Penghasilan Berdasarkan Kondisi Kerja ASN	393.977.600,00	306.263.000,00	77,74	1.010.945.400,00	(704.682.400,00)	(69,71)

No	Uraian	2025			2024	Kenaikan/(Penurunan)	
		Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)	%	Realisasi (Rp)	(Rp)	%
1	2	3	4	5	6	7	8
3	Belanja Tambahan Penghasilan Berdasarkan Kelangkaan Profesi ASN	47.737.600,00	44.472.600,00	93,16	72.470.080,00	(27.997.480,00)	(38,63)
4	Belanja Tambahan Penghasilan berdasarkan Pertimbangan Objektif Lainnya	237.434.133.475,00	201.268.279.927,00	84,76	0,00	201.268.279.927,00	-
	Jumlah	342.940.794.475,00	291.078.747.188,00	84,88	100.312.637.452,00	190.766.109.736,00	190,17

Realisasi Belanja Tambahan Penghasilan ASN yang hanya tercapai 84,87% dapat dijelaskan sebagai berikut:

- a. Realisasi Belanja Tambahan Penghasilan Berdasarkan Berdasarkan Beban Kerja ASN sebesar Rp89.459.731.661,00 atau 85,15% dari anggaran sebesar Rp105.064.945.800,00. Tidak tercapainya realisasi Belanja Tambahan Penghasilan Berdasarkan Berdasarkan Beban Kerja ASN disebabkan:
 - A. realisasi Tambahan Penghasilan berdasarkan Beban Kerja PNS sebesar Rp83.855.041.386,00 atau 94,52% dari anggaran sebesar Rp88.718.671.800,00.
 - B. realisasi Tambahan Penghasilan berdasarkan Beban Kerja PPPK hanya sebesar Rp5.604.690.275,00 atau 34,29% dari anggaran sebesar Rp16.346.274.000,00.
- b. Realisasi Belanja Tambahan Penghasilan Berdasarkan Berdasarkan Kondisi Kerja ASN sebesar Rp306.263.000,00 atau 77,74% dari anggaran sebesar Rp393.977.600,00. Tidak tercapainya realisasi Belanja Tambahan Penghasilan Berdasarkan Berdasarkan Kondisi Kerja ASN disebabkan:
 - 1) realisasi Tambahan Penghasilan berdasarkan Beban Kerja PNS sebesar Rp302.723.000,00 atau 78,11% dari anggaran sebesar Rp387.577.600,00.
 - 2) realisasi Tambahan Penghasilan berdasarkan Beban Kerja PPPK hanya sebesar Rp3.540.000,00 atau 55,31% dari anggaran sebesar Rp6.400.000,00.
- c. Realisasi Belanja Tambahan Penghasilan Berdasarkan Kelangkaan Profesi PNS pada TA 2025 sebesar Rp44.472.600,00 atau 93,16% dari anggaran sebesar Rp47.737.600,00 mengalami penurunan sebesar (Rp27.997.480,00) atau (38,63%) dibandingkan pendapatan TA 2024 sebesar Rp72.470.080,00.
- d. Realisasi Belanja Tambahan Penghasilan berdasarkan Pertimbangan Objektif Lainnya ASN sebesar Rp201.268.279.927,00 atau 84,77% dari anggaran sebesar Rp237.434.133.475,00. Tidak tercapainya realisasi Belanja Tambahan Penghasilan berdasarkan Pertimbangan Objektif Lainnya ASN disebabkan antara lain karena tidak/kurang terserapnya:
 - 1) Belanja Insentif Pemungutan Pajak Daerah dan Retribusi Daerah yang tidak tercapai targetnya
 - 2) Belanja Tunjangan Profesi Guru (TPG) PNSD tercapai 85,80%
 - 3) Belanja Tambahan Penghasilan (Tamsil) Guru PNSD tercapai 74,90%.
 - 4) Belanja Tunjangan Profesi Guru (TPG) PPPK tercapai 84,33%

Terhadap Belanja Tambahan Penghasilan (Tamsil) Guru PNSD yang hanya tercapai 74,90% disebabkan transfer DAU yang Ditentukan Penggunaannya Bidang Pendidikan yaitu untuk alokasi Tunjangan Hari Raya (THR) bagi Aparatur Sipil Negara (ASN) Guru yang masuk ke Rekening Kas Umum Daerah (RKUD) pada tanggal 30 Desember 2024 setelah Perubahan APBD TA 2025 ditetapkan. Atas DAU tersebut dicairkan pada bulan 30 Januari 2026

Realisasi Belanja Tambahan Penghasilan Berdasarkan Pertimbangan Objektif Lainnya ASN pada TA 2025 sebesar Rp201.268.279.927,00 atau 84,77% dari anggaran sebesar Rp237.434.133.475,00 mengalami kenaikan sebesar Rp201.268.279.927,00 atau 100,00% dibandingkan pendapatan TA 2024 sebesar Rp0,00 yang disebabkan karena adanya perubahan kodefikasi sebagai berikut:

- Pada TA 2025 masuk pada rincian sub akun Belanja Tambahan Penghasilan ASN
- Pada TA 2024 sama levelnya dengan akun Belanja Tambahan Penghasilan ASN

3. Rincian Belanja Tambahan Penghasilan Berdasarkan Pertimbangan Objektif Lainnya ASN TA 2025 dan TA 2024 disajikan pada tabel berikut:

Tabel V.30 Belanja Tambahan Penghasilan Pegawai Berdasarkan Pertimbangan Objektif Lainnya ASN
TA 2025 dan TA 2024

No	Uraian	2025			2024	Kenaikan/(Penurunan)	
		Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)	%	Realisasi (Rp)	(Rp)	%
1	2	3	4	5	6	7	8
1	Belanja Insentif bagi ASN atas Pemungutan Pajak Daerah	0,00	0,00	-	3.263.655.358,00	(3.263.655.358,00)	(100,00)
2	Belanja Bagi ASN atas Insentif Pemungutan Retribusi Daerah	0,00	0,00	-	523.247.214,00	(523.247.214,00)	(100,00)
3	Belanja Tunjangan Profesi Guru (TPG) PNSD	0,00	0,00	-	121.795.585.600,00	(121.795.585.600,00)	(100,00)
4	Tambahan Penghasilan (Tamsil) Guru PNSD	0,00	0,00	-	130.000.000,00	(130.000.000,00)	(100,00)
5	Belanja Jasa Pelayanan Kesehatan bagi ASN	0,00	0,00	-	2.132.911.396,00	(2.132.911.396,00)	(100,00)
6	Belanja Honorarium	0,00	0,00	-	332.414.000,00	(332.414.000,00)	(100,00)
7	Belanja Jasa Pengelolaan BMD	0,00	0,00	-	717.510.000,00	(717.510.000,00)	(100,00)
8	Belanja TPG PPPK	0,00	0,00	-	37.450.883.150,00	(37.450.883.150,00)	(100,00)
9	Belanja Tamsil Guru PPPK	0,00	0,00	-	2.233.500.000,00	(2.233.500.000,00)	(100,00)
	Jumlah	0,00	0,00	-	168.579.706.718,00	(168.579.706.718,00)	(100,00)

Realisasi Belanja Tambahan Penghasilan berdasarkan Pertimbangan Objektif Lainnya ASN TA 2025 sebesar Rp0,00, mengalami penurunan sebesar (Rp168.579.706.718,00) atau (100,00%) dibandingkan pendapatan TA 2024 sebesar Rp168.579.706.718,00 yang disebabkan karena adanya perubahan kodefikasi sebagai berikut:

- Pada TA 2025 masuk pada rincian sub akun Belanja Tambahan Penghasilan ASN

- Pada TA 2024 sama levelnya dengan akun Belanja Tambahan Penghasilan ASN

4. Realisasi Belanja Gaji dan Tunjangan DPRD TA 2025 sebesar Rp26.273.324.314,00 atau 96,33% dari anggaran sebesar Rp27.273.737.731,00 mengalami kenaikan sebesar Rp2.588.854.005,00 atau 10,93% dibandingkan TA 2024 sebesar Rp23.684.470.309,00. Rincian Belanja Gaji dan Tunjangan DPRD TA 2025 dan TA 2024 disajikan pada tabel berikut:

Tabel V.31 Belanja Gaji dan Tunjangan DPRD TA 2025 dan TA 2024

		2025			2024	Kenaikan/(Penurunan)	
		Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)	%	Realisasi (Rp)	(Rp)	%
1	2	3	4	5	6	7	8
1	Belanja Uang Representasi DPRD	1.012.916.532,00	996.135.000,00	98,34	983.325.000,00	12.810.000,00	1,30
2	Belanja Tunjangan Keluarga DPRD	98.102.791,00	93.565.500,00	95,37	88.725.000,00	4.840.500,00	5,46
3	Belanja Tunjangan Beras DPRD	111.244.681,00	109.643.880,00	98,56	104.719.320,00	4.924.560,00	4,70
4	Belanja Uang Paket DPRD	86.675.249,00	85.428.000,00	98,56	84.147.000,00	1.281.000,00	1,52
5	Belanja Tunjangan Jabatan DPRD	1.459.978.971,00	1.444.395.750,00	98,94	1.428.257.250,00	16.138.500,00	1,13
6	Belanja Tunjangan Alat Kelengkapan DPRD	116.369.270,00	115.283.700,00	99,07	94.014.375,00	21.269.325,00	22,62
7	Belanja Tunjangan Alat Kelengkapan Lainnya DPRD	15.444.026,00	14.433.300,00	93,46	11.875.500,00	2.557.800,00	21,54
8	Belanja Tunjangan Komunikasi Intensif Pimpinan dan Anggota DPRD	5.631.423.600,00	5.628.000.000,00	99,94	5.565.000.000,00	63.000.000,00	1,13
9	Belanja Tunjangan Reses DPRD	1.445.386.478,00	1.386.000.000,00	95,89	924.000.000,00	462.000.000,00	50,00
10	Belanja Pembebanan PPh kepada Pimpinan dan Anggota DPRD	723.096.916,00	419.104.720,00	57,96	226.736.692,00	192.368.028,00	84,84
11	Belanja Pembulatan Gaji DPRD	60.730,00	0,00	0,00	23.420,00	(23.420,00)	(100,00)
12	Belanja Tunjangan Kesejahteraan Pimpinan dan Anggota DPRD	8.686.558.184,00	8.560.134.464,00	98,54	7.937.231.752,00	622.902.712,00	7,85
13	Belanja Tunjangan Transportasi DPRD	7.421.910.420,00	7.421.200.000,00	99,99	5.826.600.000,00	1.594.600.000,00	27,37
14	Belanja Uang Jasa Pengabdian DPRD	464.569.883,00	0,00	0,00	409.815.000,00	(409.815.000,00)	(100,00)
	Jumlah	27.273.737.731,00	26.273.324.314,00	96,33	23.684.470.309,00	2.588.854.005,00	10,93

Kenaikan Realisasi Belanja Gaji dan Tunjangan DPRD TA 2025 sebesar Rp2.588.854.005,00 atau 10,93% dibandingkan TA 2024 disebabkan terdapat beberapa kenaikan yang cukup signifikan pada:

- Belanja Tunjangan Reses DPRD mengalami kenaikan sebesar Rp462.000.000,00 atau 50,00% dibandingkan TA 2024

- Belanja Tunjangan Transportasi DPRD mengalami kenaikan sebesar Rp1.594.600.000,00 atau 27,37%

5. Realisasi Belanja Gaji dan Tunjangan KDH/WKDH TA 2025 sebesar Rp682.595.648,00 atau 58,77% dari anggaran sebesar Rp1.161.437.263,00 mengalami kenaikan sebesar Rp286.134.752,00 atau 72,17% dibandingkan TA 2024 sebesar Rp396.460.896,00. Rincian Belanja Gaji dan Tunjangan KDH/WKDH TA 2025 dan TA 2024 disajikan pada tabel berikut:

Tabel V.32 Belanja Gaji dan Tunjangan KDH/WKDH TA 2025 dan TA 2024

No	Uraian	2025			2024	Kenaikan/(Penurunan)	
		Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)	%	Realisasi (Rp)	(Rp)	%
1	2	3	4	5	6	7	8
1	Belanja Gaji Pokok KDH/WKDH	45.804.800,00	42.900.000,00	93,66	0,00	42.900.000,00	-
2	Belanja Tunjangan Keluarga KDH/WKDH	7.078.072,00	6.006.000,00	84,85	0,00	6.006.000,00	-
3	Belanja Tunjangan Jabatan KDH/WKDH	78.246.640,00	77.220.000,00	98,69	0,00	77.220.000,00	-
4	Belanja Tunjangan Beras KDH/WKDH	7.449.436,00	6.372.960,00	85,55	0,00	6.372.960,00	-
5	Belanja Tunjangan PPh/Tunjangan Khusus KDH/WKDH	2.050.250,00	413.631,00	20,17	0,00	413.631,00	-
6	Belanja Pembulatan Gaji KDH/WKDH	10.850,00	840,00	7,74	0,00	840,00	-
7	Belanja uran Jaminan Kesehatan KDH/WKDH	5.641.437,00	4.586.400,00	81,30	0,00	4.586.400,00	-
8	Belanja Insentif bagi KDH/WKDH atas Pemungutan Pajak Daerah	1.015.155.778,00	545.095.817,00	53,70	396.460.896,00	148.634.921,00	37,49
	Jumlah	1.161.437.263,00	682.595.648,00	58,77	396.460.896,00	286.134.752,00	72,17

Kenaikan Realisasi Belanja Gaji dan Tunjangan KDH/WKDH TA 2025 sebesar Rp286.134.752,00 atau 72,17% dibandingkan TA 2024 sebesar Rp396.460.896,00 disebabkan:

- terdapat kenaikan realisasi Belanja Belanja Gaji Pokok KDH/WKDH, Belanja Tunjangan Keluarga KDH/WKDH, Belanja Tunjangan Jabatan KDH/WKDH, Belanja Tunjangan Beras KDH/WKDH, Belanja Tunjangan PPh/Tunjangan Khusus KDH/WKDH, dan Belanja Pembulatan Gaji KDH/WKDH dibandingkan TA 2024, karena pada TA 2024 tidak ada realisasi belanja untuk KDH/WKDH.
- terdapat kenaikan Belanja Insentif bagi KDH/WKDH atas Pemungutan Pajak Daerah sebesar Rp148.634.921,00 atau 37,49% dibandingkan TA 2024.

6. Belanja Penerimaan Lainnya Pimpinan DPRD serta KDH/WKDH pada TA 2025 sebesar Rp852.000.000,00 atau 99,42% dari anggaran sebesar Rp856.957.596,00 mengalami kenaikan sebesar Rp132.180.000,00 atau 18,36% dibandingkan TA 2024 sebesar Rp719.820.000,00. Rincian Belanja Penerimaan Lainnya Pimpinan DPRD serta KDH/WKDH TA 2025 dan TA 2024 disajikan pada tabel berikut:

Tabel V.33 Belanja Penerimaan Lainnya Pimpinan DPRD KDH/WKDH TA 2025 dan TA 2024

No	Uraian	2025			2024	Kenaikan/(Penurunan)	
		Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)	%	Realisasi (Rp)	(Rp)	%
1	2	3	4	5	6	7	8
1	Belanja Dana Operasional Pimpinan DPRD	256.957.596,00	252.000.000,00	98,07	210.000.000,00	42.000.000,00	20,00
2	Belanja Dana Operasional KDH/WKDH	600.000.000,00	600.000.000,00	100,00	509.820.000,00	90.180.000,00	17,69
	Jumlah	856.957.596,00	852.000.000,00	99,42	719.820.000,00	132.180.000,00	18,36

7. Belanja Pegawai BLUD TA 2025 sebesar Rp43.409.590.711,00 atau 99,58% dari anggaran sebesar Rp43.594.304.502,00 mengalami kenaikan sebesar Rp31.259.470.112,00 atau 257,28% dari TA 2024 sebesar Rp12.150.120.599,00. Kenaikan tersebut disebabkan pada TA 2024 belanja jasa pelayanan BLUD masuk pada kode rekening Belanja Barang dan Jasa, namun pada TA 2025 masuk pada kode rekening Belanja Pegawai

Realisasi Belanja Pegawai TA 2025 dan TA 2024 sebesar Rp902.874.395.619,00 dan Rp835.414.435.528,00 per Perangkat Daerah disajikan pada Lampiran V.4.

V.A.2.1.2. Belanja Barang dan Jasa

Realisasi Belanja Barang dan Jasa TA 2025 sebesar Rp479.605.846.266,00 atau 91,81% dari anggaran sebesar Rp522.406.878.617,00 dan 86,36% dari realisasi TA 2024 sebesar Rp555.355.516.548,00. Realisasi Belanja Barang dan Jasa TA 2025 sebesar Rp479.605.846.266,00 sudah termasuk di dalamnya:

1. Belanja Uang dan/atau Jasa untuk Diberikan kepada Pihak Ketiga/Pihak Lain/Masyarakat sebesar Rp24.658.699.588,00
2. Belanja Barang dan Jasa BOSP sebesar Rp47.953.798.145,00, terdiri dari:
 - Belanja Barang dan Jasa BOSP-BOS SD Rp30.139.909.939,00
 - Belanja Barang dan Jasa BOSP-BOS SMP Rp17.337.395.206,00
 - Belanja Barang dan Jasa BOSP-BOP PAUD Rp119.463.000,00
 - Belanja Barang dan Jasa BOSP-BOP Kesetaraan Rp357.030.000,00
3. Belanja Barang dan Jasa BOK Puskesmas untuk 26 Puskesmas sebesar Rp16.301.198.410,00
4. Belanja Barang dan Jasa BLUD sebesar Rp164.493.261.118,00 terdiri dari:
 - BLUD RSUD Rp114.394.123.775,00
 - BLUD 26 Puskesmas Rp50.099.137.343,00

Rincian Belanja Barang dan Jasa per 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024 sebesar Rp479.605.846.266,00 dan Rp555.355.516.548,00 disajikan pada tabel berikut:

Tabel V.34 Belanja Barang dan Jasa TA 2025 dan TA 2024

No	Uraian	2025			2024	Kenaikan/(Penurunan)	
		Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)	%	Realisasi (Rp)	(Rp)	%
1	2	3	4	5	6	7	8
1	Belanja Barang	77.828.764.241,00	71.877.641.314,00	92,35	93.608.296.876,00	(21.730.655.562,00)	(23,21)
2	Belanja Jasa	155.007.888.647,00	140.438.484.870,00	90,60	133.711.650.811,00	6.726.834.059,00	5,03
3	Belanja Pemeliharaan	3.395.537.906,00	2.967.931.872,00	87,41	6.432.729.661,00	(3.464.797.789,00)	(53,86)
4	Belanja Perjalanan Dinas	18.546.270.782,00	10.914.830.949,00	58,85	17.442.245.915,00	(6.527.414.966,00)	37,42
5	Belanja Uang dan/atau Jasa untuk Diberikan Kepada Pihak Ketiga/Pihak Lain/Masyarakat	27.858.444.780,00	24.658.699.588,00	88,51	39.003.915.748,00	(14.345.216.160,00)	(36,78)
6	Belanja Barang dan Jasa BOS	0,00	0,00	0,0	48.523.684.512,00	(48.523.684.512,00)	(100,00)
7	Belanja Barang dan Jasa BOSP	49.622.516.877,00	47.953.798.145,00	96,64	0,00	47.953.798.145,00	-
8	Belanja Barang dan Jasa BOK Puskesmas	17.122.057.000,00	16.301.198.410,00	95,21	14.715.664.036,00	1.585.534.374,00	10,77
9	Belanja Barang dan Jasa BLUD	173.025.398.384,00	164.493.261.118,00	95,07	201.917.328.989,0	(37.424.067.871,00)	(18,53)
	Jumlah	522.406.878.617,00	479.605.846.266,00	91,81	555.355.516.548,0	(75.749.670.282,00)	(13,64)

Belanja Barang dan Jasa BOS TA 2025 tidak ada anggaran dan realisasi karena sudah berpindah kodefikasi ke Belanja Barang dan Jasa BOSP.

Belanja Barang dan Jasa BLUD TA 2025 mengalami penurunan yang cukup signifikan dibandingkan dengan TA 2024, hal ini disebabkan terjadi perubahan kodefikasi:

- TA 2024 belanja jasa pelayanan BLUD masuk pada kode rekening Belanja Barang dan Jasa,
- TA 2025 masuk pada kode rekening Belanja Pegawai

Rincian Belanja Barang dan Jasa TA 2025 dan TA 2024 disajikan pada Lampiran V.5. Sedangkan rincian Belanja Barang dan Jasa TA 2025 dan TA 2024 per Perangkat Daerah disajikan pada Lampiran V.6.

V.A.2.1.3. Belanja Hibah

Belanja Hibah TA 2025 sebesar Rp103.330.342.615,00 atau 96,22% dari anggarannya sebesar Rp107.387.139.400,00 dan 92,70% dari realisasi TA 2024 sebesar Rp111.467.431.677,00, dengan rincian pada tabel berikut:

Tabel V.35 Belanja Hibah TA 2025 dan TA 2024

No.	Uraian	2025			2024	Kenaikan/(Penurunan)	
		Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)	%	Realisasi (Rp)	(Rp)	%
1	2	3	4	5	6	7	8
1	Hibah Kepada Badan, Lembaga, Organisasi Kemasyarakatan yang Berbadan Hukum Indonesia	73.900.019.900,00	70.144.996.627,00	94,91	79.124.593.440,00	(8.979.596.813,00)	(11,35)

No.	Uraian	2025			2024	Kenaikan/(Penurunan)	
		Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)	%	Realisasi (Rp)	(Rp)	%
1	2	3	4	5	6	7	8
2	Hibah Dana BOS	14.848.530.000,00	14.643.096.110,00	98,61	14.695.176.993,00	(52.080.883,00)	(0,35)
3	Hibah Bantuan Keuangan Kepada Partai Politik	1.817.819.500,00	1.817.819.500,00	100,00	1.165.502.845,00	652.316.655,00	55,97
4	Hibah Dana BOSP	16.820.770.000,00	16.724.430.378,00	99,43	16.482.158.399,00	242.271.979,00	1,47
	Jumlah	107.387.139.400,00	103.330.342.615,00	96,22	111.467.431.677,00	(8.137.089.062,00)	(7,30)

Realisasi Belanja Hibah Dana BOS sebesar Rp14.643.096.110,00 merupakan Belanja Hibah BOS untuk SD swasta sebesar Rp5.246.410.763,00 dan SMP swasta sebesar Rp9.396.685.347,00.

Rincian Belanja Hibah TA 2025 dan TA 2024 berdasarkan kelompok urusan disajikan pada Lampiran V.7 sedangkan rincian per Perangkat Daerah disajikan pada Lampiran V.8.

Realisasi Belanja Hibah Bantuan Keuangan Kepada Partai Politik sebesar Rp1.817.819.500,00 atau 100,00% dari anggaran sebesar Rp1.817.819.500,00 dengan rincian pada tabel berikut:

Tabel V.36 Belanja Hibah Bantuan Partai Politik TA 2025 dan TA 2024

No	Uraian	2025			2024	Kenaikan/(Penurunan)	
		Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)	%	Realisasi (Rp)	(Rp)	%
1	2	3	4	5	6	7	8
1	Partai Demokrasi Indonesia Perjuangan (PDIP)	400.603.000,00	400.603.000,00	100,00	235.763.760,00	164.839.240,00	69,92
2	Partai Golongan Karya (Golkar)	273.430.500,00	273.430.500,00	100,00	162.098.575,00	111.331.925,00	68,68
3	Partai Amanat Nasional (PAN)	130.560.500,00	130.560.500,00	100,00	89.322.795,00	41.237.705,00	46,17
4	Partai Demokrat (PD)	68.173.000,00	68.173.000,00	100,00	46.677.670,00	21.495.330,00	46,05
5	Partai Kebangkitan Bangsa (PKB)	277.294.500,00	277.294.500,00	100,00	190.267.515,00	87.026.985,00	45,74
6	Partai Hati Nurani Rakyat (Hanura)	38.895.500,00	38.895.500,00	100,00	49.765.075,00	(10.869.575,00)	(21,84)
7	Partai Keadilan Sejahtera (PKS)	111.419.000,00	111.419.000,00	100,00	78.430.920,00	32.988.080,00	42,06
8	Partai Nasional Demokrat (Nasdem)	76.902.000,00	76.902.000,00	100,00	58.119.830,00	18.782.170,00	32,32
9	Partai Gerakan Indonesia Raya (Gerindra)	263.378.500,00	263.378.500,00	100,00	139.289.615,00	124.088.885,00	89,09
10	Partai Persatuan Pembangunan (PPP)	177.163.000,00	177.163.000,00	100,00	115.767.090,00	61.395.910,00	53,03
	Jumlah	1.817.819.500,00	1.817.819.500,00	100,00	1.165.502.845,00	652.316.655,00	55,97

V.A.2.1.4. Belanja Bantuan Sosial

Belanja Bantuan Sosial meliputi Belanja Bantuan Sosial Kepada Individu, Belanja Bantuan Sosial Kepada Keluarga, Belanja Bantuan Sosial Kepada Kelompok Masyarakat, dan Belanja Bantuan Sosial Kepada Lembaga Non Pemerintahan.

Realisasi Belanja Bantuan Sosial TA 2025 sebesar Rp3.216.142.500,00 atau 88,54% dari anggaran sebesar Rp3.632.342.500,00 dan 29,92% dari realisasi TA 2024 sebesar Rp10.750.308.000,00 dengan rincian pada tabel berikut:

Tabel V.37 Belanja Bantuan Sosial TA 2025 dan TA 2024

No.	Uraian	2025			2024	Kenaikan/(Penurunan)	
		Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)	(Rp)	%	(Rp)	%
1	2	3	4	5	6	7	8
1	Bantuan Sosial kepada Individu	1.675.000.000,00	1.638.800.000,00	97,83	2.025.600.000,00	(386.800.000,00)	(19,10)
2	Bantuan Sosial kepada Keluarga	1.115.000.000,00	735.000.000,00	65,92	6.160.000.000,00	(5.425.000.000,00)	(88,07)
3	Bantuan Sosial kepada Kelompok Masyarakat	45.000.000,00	45.000.000,00	100,00	1.470.000.000,00	(1.425.000.000,00)	(96,94)
4	Bantuan Sosial Kepada Lembaga Non Pemerintahan (Bidang Pendidikan, Keagamaan, dan Bidang Lainnya)	797.342.500,00	797.342.500,00	100,00	1.094.708.000,00	(297.365.500,00)	(27,16)
	Jumlah	3.632.342.500,00	3.216.142.500,00	88,54	10.750.308.000,00	(7.534.165.500,00)	(70,08)

Realisasi Belanja Bantuan Sosial sebesar Rp3.216.142.500,00 dengan penjelasan sebagai berikut:

1. Bantuan Sosial Kepada Individu berupa bantuan untuk Siswa Miskin SD dan SMP, Bantuan Sosial Urusan Sosial dan Bantuan Sosial Jamban Keluarga;
2. Bantuan Sosial Kepada Keluarga adalah Bantuan Sosial untuk Stimulan Rumah Tidak Layak Huni (RTLH);
3. Bantuan Sosial kepada Kelompok Masyarakat adalah Bantuan Sosial untuk Kelompok Usaha Bersama (KUBE); dan
4. Bantuan Sosial kepada Lembaga Non Pemerintahan diperuntukan penjangkauan anak-anak terlantar khususnya biaya permakanan anak Panti Asuhan.

Realisasi Bantuan Sosial kepada Keluarga sebesar Rp735.000.000,00 atau 65,92% dari anggaran sebesar Rp1.115.000.000,00. Tidak tercapainya realisasi Bantuan Sosial kepada Keluarga disebabkan terdapat bantuan yang tidak diberikan karena calon penerima bantuan tidak sesuai kriteria, diantaranya rumah sudah layak atau sudah mendapat bantuan dari anggaran lain.

Rincian Belanja Bantuan Sosial TA 2025 per Perangkat Daerah disajikan pada Lampiran V.9.

V.A.2.2. BELANJA MODAL

Belanja Modal Kabupaten Temanggung meliputi Belanja Tanah, Belanja Peralatan dan Mesin, Belanja Gedung dan Bangunan, Belanja Jalan, Jaringan, dan Irigasi, Belanja Aset Tetap Lainnya, dan Belanja Aset Lainnya.

Realisasi Belanja Modal TA 2025 sebesar Rp101.749.549.226,00 atau 93,02% dari anggaran sebesar Rp109.382.729.815,00 dan 61,83% dari realisasi TA 2024 sebesar Rp164.561.497.546,00 dengan rincian pada tabel berikut:

Tabel V.38 Belanja Modal TA 2025 dan TA 2024

No	Uraian	2025			2024	Kenaikan/(Penurunan)	
		Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)	%	Realisasi (Rp)	(Rp)	%
1	2	3	4	5	6	7	8
1	Peralatan dan Mesin	62.450.144.646,00	58.718.617.204,00	94,02	77.286.656.183,00	(18.568.038.979,00)	(24,02)
2	Gedung dan Bangunan	7.689.179.400,00	5.624.549.729,00	73,15	37.465.772.157,00	(31.841.222.428,00)	(84,99)
3	Jalan, Jaringan, dan Irigasi	31.148.278.000,00	29.400.525.601,00	94,39	41.954.115.310,00	(12.553.589.709,00)	(29,92)
4	Aset Tetap Lainnya	8.082.127.769,00	8.001.856.692,00	99,01	7.796.173.009,00	205.683.683,00	2,64
5	Aset Lainnya	13.000.000,00	4.000.000,00	30,77	58.780.887,00	(54.780.887,00)	(93,20)
	Jumlah	109.382.729.815,00	101.749.549.226,00	93,02	164.561.497.546,00	(62.811.948.320,00)	(38,17)

Selanjutnya rincian dari Belanja Modal dijelaskan lebih lanjut sebagai berikut:

V.A.2.2.1. Belanja Modal Peralatan dan Mesin

Realisasi Belanja Modal Peralatan dan Mesin TA 2025 sebesar Rp58.718.617.204,00 atau 94,02% dari anggarannya sebesar Rp62.450.144.646,00 dan 75,98% dari realisasi TA 2024 sebesar Rp77.286.656.183,00, dengan rincian pada tabel berikut:

Tabel V.39 Belanja Modal Peralatan dan Mesin TA 2025 dan TA 2024

No.	Uraian	2025			2024	Kenaikan/(Penurunan)	
		Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)	%	Realisasi (Rp)	(Rp)	%
1	2	3	4	5	6	7	8
1	Belanja Modal Alat Besar	5.071.436.500,00	5.055.091.500,00	99,68	230.463.120,00	4.824.628.380,00	2.093,45
2	Belanja Modal Alat Angkutan	3.146.880.000,00	2.783.799.400,00	88,46	7.211.831.000,00	(4.428.031.600,00)	(61,40)
3	Belanja Modal Alat Bengkel dan Alat Ukur	47.063.000,00	23.940.008,00	50,87	367.520.000,00	(343.579.992,00)	(93,49)
4	Belanja Modal Alat Pertanian	353.272.800,00	295.096.777,00	83,53	133.561.000,00	161.535.777,00	120,95
5	Belanja Modal Alat Kantor dan Rumah Tangga	1.536.030.947,00	1.422.594.918,00	92,61	36.416.072.032,00	(34.993.477.114,00)	(96,09)
6	Belanja Modal Alat Studio, Komunikasi, dan Pemancar	916.533.000,00	898.843.248,00	98,07	738.423.500,00	160.419.748,00	21,72
7	Belanja Modal Alat Kedokteran dan Kesehatan	30.211.793.726,00	28.372.097.511,00	93,91	2.352.853.783,00	26.019.243.728,00	1.105,86
8	Belanja Modal Alat Laboratorium	1.676.085.774,00	1.508.154.485,00	89,98	460.141.000,00	1.048.013.485,00	227,76
9	Belanja Modal Komputer	2.416.735.000,00	2.245.902.485,00	92,93	11.561.304.825,00	(9.315.402.340,00)	(80,57)
10	Belanja Modal Alat Keselamatan Kerja	255.260.000,00	252.444.000,00	98,90	34.070.000,00	218.374.000,00	640,96
11	Belanja Modal Rambu-Rambu	4.344.847.000,00	4.279.332.200,00	98,49	3.508.237.000,00	771.095.200,00	21,98
12	Belanja Modal Peralatan Olahraga	0,00	0,00	0,00	25.280.000,00	(25.280.000,00)	(100,00)

No.	Uraian	2025			2024	Kenaikan/(Penurunan)	
		Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)	%	Realisasi (Rp)	(Rp)	%
1	2	3	4	5	6	7	8
13	Belanja Modal Peralatan dan Mesin BOS	0,00	0,00	0,00	8.906.618.568,00	(8.906.618.568,00)	(100,00)
14	Belanja Modal Peralatan dan Mesin BOSP	8.169.090.154,00	8.161.671.816,00	99,91	0,00	8.161.671.816,00	-
15	Belanja Modal Peralatan dan Mesin BLUD	4.305.116.745,00	3.419.648.856,00	79,43	5.340.280.355,00	(1.920.631.499,00)	(35,96)
	Jumlah	62.450.144.646,00	58.718.617.204,00	94,02	77.286.656.183,00	(18.568.038.979,00)	(24,02)

Anggaran Belanja Modal Peralatan dan Mesin BOS pada TA 2025 berubah kodefikasi menjadi Belanja Modal Peralatan dan Mesin BOSP. Realisasi Belanja Modal Aset Tetap Lainnya BOSP sebesar Rp8.161.671.816,00 terdiri:

- Belanja Modal Peralatan dan Mesin BOSP-BOS SD Rp5.606.424.374,00
- Belanja Modal Peralatan dan Mesin BOSP-BOS SMP Rp2.453.792.442,00
- Belanja Modal Peralatan dan Mesin BOSP-BOP PAUD Rp15.835.000,00
- Belanja Modal Peralatan dan Mesin BOSP-BOP Kesetaraan Rp85.620.000,00

.Realisasi Belanja Modal Peralatan dan Mesin sebesar Rp58.718.617.204,00 mengalami penurunan sebesar Rp18.568.038.979,00 atau 24,02% dibandingkan realisasi tahun 2024 sebesar Rp77.286.656.183,00 dengan penjelasan sebagai berikut:

- a. Realisasi Belanja Modal Alat Bengkel dan Alat Ukur sebesar Rp23.940.008,00 atau 50,87% dari anggaran sebesar Rp47.063.000,00. Rendahnya capaian realisasi Belanja Modal Alat Bengkel dan Alat Ukur disebabkan terdapat Belanja Modal Alat ukur lain-lain yang harga barangnya lebih rendah dari DPA sehingga terdapat efisiensi anggaran.
- b. Realisasi Belanja Modal Alat Pertanian sebesar Rp295.096.777,00 atau 83,53% dari anggaran sebesar Rp353.272.800,00. Tidak tercapainya realisasi Belanja Modal Alat Pertanian disebabkan terdapat Belanja Modal Alat *Processing* yang tidak dilaksanakan karena alat tersebut sudah termasuk dalam kegiatan uji laboratorium jasa sertifikasi benih.
- c. Realisasi Belanja Modal Peralatan dan Mesin BLUD sebesar Rp3.419.648.856,00 atau 79,43% dari anggaran sebesar Rp4.305.116.745,00. Rendahnya capaian realisasi Belanja Modal Peralatan dan Mesin BLUD sebesar 79,43% tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Puskesmas Parakan

Realisasi Belanja Modal Peralatan dan Mesin BLUD Puskesmas Parakan sebesar 27,84% disebabkan pendapatan Puskesmas tidak sesuai target sehingga lebih diutamakan untuk membiayai belanja barang dan jasa yang bersifat rutin dan dikhawatirkan SILPA tidak cukup untuk membiayai hutang belanja barang dan jasa akhir tahun 2025. Belanja Modal Peralatan dan Mesin BLUD yang tidak terealisasi yaitu :

- Belanja Modal Pengadaan Komputer berupa Laptop;
- Belanja Modal Alat Kantor dan Alat Rumah Tangga berupa Tabung Apar, CO2, Trolley Barang 4 roda, Almari Obat, dan Water Heater Gas;

- Belanja Modal Alat Pendingin berupa AC; dan
- Belanja Modal Alat-alat Kebidanan

2. Puskesmas Traji

Realisasi Belanja Modal Peralatan dan Mesin BLUD Puskesmas Traji sebesar 76,74% disebabkan barang dengan spesifikasi yang dibutuhkan pada saat perencanaan sudah tidak keluar lagi. Peralatan dan Mesin BLUD berupa Mesin Antrian pada waktu perencanaan dengan dianggarkan sebesar Rp8.000.000,00 sedangkan harga yang ditawarkan di EKatalog dengan spesifikasi yang dibutuhkan sebesar Rp15.000.000,00 sehingga tidak mencukupi untuk pembelian.

3. Puskesmas Bansari

Realisasi Belanja Modal Peralatan dan Mesin BLUD Puskesmas Bansari sebesar 55,61% disebabkan pendapatan Puskesmas menurun, tidak sesuai dengan target yang telah ditentukan sehingga lebih mengutamakan untuk belanja operasional rutin barang dan jasa. Selain itu Peralatan dan Mesin BLUD berupa Personal Computer Axioo core i3 yang dibutuhkan tidak *ready* hingga akhir Desember 2025

4. Puskesmas Temanggung

Realisasi Belanja Modal Peralatan dan Mesin BLUD Puskesmas Temanggung sebesar 72,82% disebabkan pembelian Peralatan dan Mesin BLUD berupa alat kesehatan yang dibutuhkan di poli gigi belum tersedia di penyedia dan pembelian laptop harus melalui proses konsolidasi di e-katalog, sedangkan akun KPA di e-katalog belum disinkronkan karena kendala dengan nomer HP KPA yang tidak sesuai

5. Puskesmas Tembarak

Realisasi Belanja Modal Peralatan dan Mesin BLUD Puskesmas Tembarak sebesar 75,55% disebabkan:

- Pengadaan Peralatan dan Mesin BLUD berupa tangga alumunium sebesar Rp2.054.932,00 dan Partus Set sebesar Rp1.709.400,00 sudah berkontrak tetapi beberapa penyedia tidak mengirim pesanan hingga akhir Desember 2025.
- Terdapat efisiensi anggaran karena terdapat sisa anggaran yang disebabkan perubahan harga saat pengajuan harga belanja modal di e-katalog dengan realisasi tagihan yang ditagihkan yang cukup signifikan.

6. Puskesmas Pare

Realisasi Belanja Modal Peralatan dan Mesin BLUD Puskesmas Pare sebesar 56,92% disebabkan:

- a. Peralatan dan Mesin BLUD meubelair berupa rak dan lemari arsip dengan pagu Rp13.000.000,00 tidak dibelanjakan. Hal ini dikarenakan puskesmas sudah menggunakan ERM (Elektronik Rekam Medis)
- b. Terdapat efisiensi anggaran sebesar Rp4.975.011,00 atas pembelian Tab dengan pagu sebesar Rp18.175.011,00.

7. Puskesmas Pringsurat

Realisasi Belanja Modal Peralatan dan Mesin BLUD Puskesmas Pringsurat sebesar 68,61% disebabkan terjadi perubahan harga dan ketersediaan kebutuhan pada

waktu perencanaan dan belanja. Peralatan dan Mesin BLUD berupa Autoclave pada waktu perencanaan dengan anggaran sebesar Rp10.800.000,00. Pada waktu akan proses pengadaan barang tidak ditemukan dengan barang dengan spek seperti pada saat perencanaan, namun yang tersedia adalah spek yang berbeda dengan harga Rp17.400.000,00.

8. Puskesmas Kandangan

Realisasi Belanja Modal Peralatan dan Mesin BLUD Puskesmas Kandangan sebesar 51,5% disebabkan pendapatan Puskesmas menurun tidak sesuai target sehingga tidak mencukupi untuk membelanjakan Belanja Modal dan lebih mengutamakan untuk belanja operasional rutin seperti belanja listrik, belanja telpon, belanja air, belanja internet, belanja alat tulis kantor, belanja bahan kantor, BBM. Belanja Modal Peralatan dan Mesin BLUD yang tidak jadi dibeli berupa:

- a. Scanner sebesar Rp5.240.000,00
- b. LCD Proyektor sebesar Rp7.500.000,00
- c. CCTV sebesar Rp500.000,00

9. Puskesmas Kedu

Realisasi Belanja Modal Peralatan dan Mesin BLUD Puskesmas Kedu sebesar 60,98% disebabkan pembelian Peralatan dan Mesin BLUD berupa alat kedokteran gigi senilai Rp130.000.000,00 ditunda karena untuk kursi gigi atau dental unit dari Dinas Kesehatan belum jadi diberikan ke Puskesmas Kedu.

10. Puskesmas Banjarsari

Realisasi Belanja Modal Peralatan dan Mesin BLUD Puskesmas Banjarsari sebesar 50,50% disebabkan belum menemukan penyedia yang punya sertifikat PDN/TKDN pada beberapa barang. Peralatan dan Mesin BLUD yang tidak jadi dibeli berupa Standing Infra Red.

11. Puskesmas Tretep

Realisasi Belanja Modal Peralatan dan Mesin BLUD Puskesmas Tretep sebesar 65,13% disebabkan anggaran sebesar Rp31.642.500,00 tidak mencukupi untuk pembelian Peralatan dan Mesin BLUD berupa mesin antrian digital dengan harga pasaran sebesar Rp46.176.000,00.

Belanja Modal Peralatan dan Mesin TA 2025 dan TA 2024 per Perangkat Daerah disajikan pada Lampiran V.10.

V.A.2.2.2. Belanja Modal Gedung dan Bangunan

Realisasi Belanja Modal Gedung dan Bangunan TA 2025 sebesar Rp5.624.549.729,00 atau 73,15% dari anggarannya sebesar Rp7.689.179.400,00 dan 15,01% dari realisasi TA 2024 sebesar Rp37.465.772.157,00 dengan rincian pada tabel berikut:

Tabel V.40 Belanja Modal Gedung dan Bangunan TA 2025 dan TA 2024

No	Uraian	2025			2024	Kenaikan/(Penurunan)	
		Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)	%	Realisasi (Rp)	(Rp)	%
1	2	3	4	5	6	7	8
1.	Belanja Modal Bangunan Gedung	2.092.179.400,00	2.061.131.647,00	98,52	31.173.899.840,00	(29.112.768.193,00)	(93,39)
2.	Belanja Modal Tugu Titik Kontrol/Pasti	440.000.000,00	434.857.216,00	98,83	0,00	434.857.216,00	-
3.	Belanja Modal Gedung dan Bangunan BLUD	5.157.000.000,00	3.128.560.866,00	60,67	6.291.872.317,00	(3.163.311.451,00)	(50,28)
	Jumlah	7.689.179.400,00	5.624.549.729,00	73,15	37.465.772.157,00	(31.841.222.428,00)	(84,99)

Realisasi Belanja Modal Gedung dan Bangunan sebesar Rp5.624.549.729,00 mengalami penurunan sebesar (Rp31.841.222.428,00) atau (84,99%) dibandingkan realisasi tahun 2024 sebesar Rp37.465.772.157,00.

Tidak tercapainya realisasi Belanja Modal Gedung dan Bangunan disebabkan Belanja Modal Gedung dan Bangunan BLUD yang hanya terealisasi sebesar Rp3.128.560.866,00 atau 60,67% dari anggaran sebesar Rp5.157.000.000,00. Tidak tercapainya realisasi Belanja Modal Gedung dan Bangunan BLUD dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. terdapat kegiatan pembuatan bangunan untuk limbah padat sementara pada Puskesmas Tembarak yang dianggarkan pada Perubahan APBD 2025 dan tidak cukup waktu untuk dilaksanakan. Kegiatan tersebut selanjutnya akan direalisasikan pada Tahun Anggaran 2026.
2. terdapat kegiatan pembangunan gedung Cath Lab pada BLUD RSUD yang belum dapat diselesaikan per 31 Desember 2025 dengan informasi sebagai berikut:
 - a. Kontrak
 - Nilai kontrak Nomor 027/04/CATHLAB/PPK/2025 tanggal 6 Agustus 2025 Rp2.553.583.422,26
 - Adendum I Nomor 027/01/ADD/CATHLAB/PPK/2025 tanggal 14 November 2025 nilai tetap sebagaimana Kontrak dan diberikan tambah kurang item pekerjaan
 - Adendum II Nomor 027/02/ADD/CATHLAB/PPK/2025 tanggal 18 Desember 2025 nilai tetap sebagaimana Kontrak dan diberikan masa kerja sebanyak 11 hari kalender sehingga masa kerja pelaksanaan menjadi 6 Agustus 2025-29 Desember 2025 (146 hari kalender)
 - Adendum III Nomor 027/03/ADD/CATHLAB/PPK/2025 tanggal 29 Desember 2025 nilai tetap sebagaimana Kontrak dan diberikan masa kerja sebanyak 39 hari kalender sehingga masa kerja pelaksanaan menjadi 6 Agustus 2025-6 Februari 2026 (185 hari kalender)
 - b. Pembayaran

Pembayaran telah dilaksanakan melalui mekanisme pembayaran uang muka dan 2 kali pembayaran termin dengan nilai total Rp1.940.723.402 sehingga selisih yang belum dibayarkan dari nilai Adendum III adalah sebesar Rp612.860.020,26.

c. Kondisi Per 31 Desember 2025

- Berdasarkan kondisi bahwa pekerjaan pembangunan ruang Cathlab per 31 Desember 2025 belum selesai 100%, maka pembayaran sampai termin II sebesar Rp1.940.723.402
- Adapun selisih antara nilai kontrak dan realisasi pembayaran sebesar Rp612.860.020,26
- Bahwa pekerjaan tidak dapat diselesaikan sesuai tanggal kontrak yaitu 18 Desember 2025, sehingga terdapat keterlambatan selama 13 hari (19 Desember 2025-31 Desember 2025) dan dikenakan denda sebesar 13 hari x 1/1000 x Rp2.553.583.422,26 atau sebesar Rp33.196.584,00 dan dicatat sebagai Piutang. Selanjutnya sampai dengan PHO tanggal 7 Januari 2026 dikenakan tambahan denda selama 6 hari x 1/1000 x Rp2.553.583.422,26 atau sebesar Rp15.321.501,00.

d. Bahwa terhadap denda sebagaimana tersebut diatas pihak penyedia telah setuju untuk dipotongkan/dikurangkan pada saat pembayaran pelunasan pekerjaan ruang cathlab yang akan dilaksanakan setelah utang dianggarlan melalui APBD Perubahan 2026.

Rincian Belanja Modal Gedung dan Bangunan TA 2025 dan TA 2024 menurut jenisnya disajikan pada Lampiran V.11, sedangkan rincian per Perangkat Daerah disajikan pada Lampiran V.12.

V.A.2.2.3. Belanja Modal Jalan, Jaringan, dan Irigasi

Realisasi Belanja Modal Jalan, Jaringan dan Irigasi TA 2025 sebesar Rp29.400.525.601,00 atau 94,39% dari anggaran sebesar Rp31.148.278.000,00 dan 70,08% dari realisasi TA 2024 sebesar Rp41.954.115.310,00, dengan rincian pada tabel berikut:

Tabel V.41 Belanja Modal Jalan, Jaringan, dan Irigasi TA 2025 dan TA 2024

No	Uraian	2025			2024	Kenaikan/(Penurunan)	
		Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)	%	Realisasi (Rp)	(Rp)	%
1	2	3	4	5	6	7	8
1.	Belanja Modal Jalan dan Jembatan	28.111.018.000,00	26.698.452.506,00	94,98	30.334.708.156,00	(3.636.255.650,00)	(11,99)
2.	Belanja Modal Bangunan Air	517.760.000,00	431.331.550,00	83,31	8.530.640.199,00	(8.099.308.649,00)	(94,94)
3	Belanja Modal Instalasi	2.469.500.000,00	2.270.741.545,00	91,95	2.173.916.800,00	96.824.745,00	4,45
4.	Belanja Modal Jalan, Jaringan, dan Irigasi BLUD	50.000.000,00	0,00	0,00	914.850.155,00	(914.850.155,00)	(100,00)
	Jumlah	31.148.278.000,00	29.400.525.601,00	94,39	41.954.115.310,00	(12.553.589.709,00)	(29,92)

Realisasi Belanja Modal Jalan, Jaringan, dan Irigasi sebesar Rp29.400.525.601,00 mengalami penurunan sebesar (Rp12.553.589.709,00) atau (29,92%) dibandingkan realisasi tahun 2024 sebesar Rp41.954.115.310,00.

Realisasi Belanja Modal Jalan, Jaringan, dan Irigasi yang tidak tercapai dengan penjelasan sebagai berikut:

- Realisasi Belanja Modal Bangunan Air sebesar Rp431.331.550,00 atau 83,30% dari anggaran sebesar Rp517.760.000,00. Realisasi tersebut sesuai dengan hasil lelang Daerah Irigasi Mandang yang merupakan harga terendah.
- Realisasi Belanja Modal Jalan, Jaringan, dan Irigasi BLUD sebesar Rp0,00 atau 0,00% dari anggaran sebesar Rp50.000.000,00. Tidak terealisasinya Belanja Modal Jalan, Jaringan, dan Irigasi BLUD disebabkan terdapat kegiatan pembangunan paving halaman pada bangunan untuk limbah padat sementara pada Puskesmas Tembarak yang dianggarkan pada Perubahan APBD 2025 dan tidak cukup waktu untuk dilaksanakan. Kegiatan tersebut selanjutnya akan direalisasikan pada Tahun Anggaran 2026.

Rincian Belanja Modal Jalan, Jaringan, dan Irigasi TA 2025 dan TA 2024 per Perangkat Daerah disajikan pada Lampiran V.13.

V.A.2.2.4. Belanja Modal Aset Tetap Lainnya

Realisasi Belanja Modal Aset Tetap Lainnya TA 2025 sebesar Rp8.001.856.692,00 atau 99,01% dari anggaran sebesar Rp8.082.127.769,00 dan 102,64% dari realisasi TA 2024 sebesar Rp7.796.173.009,00 dengan rincian pada tabel berikut:

Tabel V.42 Belanja Aset Tetap Lainnya TA 2025 dan TA 2024

No	Uraian	2025			2024	Kenaikan/(Penurunan)	
		Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)	%	Realisasi (Rp)	(Rp)	%
1	2	3	4	5	6	7	8
1	Belanja Modal Bahan Perpustakaan	500.000.000,00	450.912.000,00	90,18	244.028.000,00	206.884.000,00	84,78
2.	Belanja Modal Aset Tetap Lainnya BOS	0.00	0,00		7.552.145.009,00	(7.552.145.009,00)	(100,00)
3	Belanja Modal Aset Tetap Lainnya BOSP	7.582.127.769,00	7.550.944.692,00	95,59	0,00	7.550.944.692,00	-
	Jumlah	8.082.127.769,00	8.001.856.692,00	99,01	7.796.173.009,00	205.683.683,00	2,64

Realisasi dan Anggaran Belanja Modal Aset Tetap Lainnya BOS pada TA 2025 berubah kodefikasi menjadi Belanja Modal Aset Tetap Lainnya BOSP. Realisasi Belanja Modal Aset Tetap Lainnya BOSP sebesar Rp7.550.944.692,00 terdiri:

- Belanja Modal Aset Tetap Lainnya BOSP-BOS SD Rp4.921.606.192,00,
- Belanja Modal Aset Tetap Lainnya BOSP-BOS SMP Rp2.627.636.500,00,
- Belanja Modal Aset Tetap Lainnya BOSP-BOP PAUD Rp1.702.000,00.

Rincian Belanja Modal Aset Tetap Lainnya TA 2025 dan TA 2024 per Perangkat Daerah disajikan pada Lampiran V.14.

V.A.2.2.5. Belanja Modal Aset Lainnya

Realisasi Belanja Modal Aset Lainnya TA 2025 sebesar Rp4.000.000,00 atau 30,77% dari anggaran sebesar Rp13.000.000,00 dan 6,80% dari realisasi TA 2024 sebesar Rp58.780.887,00. Anggaran dan Realisasi Belanja Modal Aset Lainnya sebesar sebesar Rp13.000.000,00 dan Rp4.000.000,00 dapat dijelaskan sebagai berikut:

- Realisasi dari Belanja Modal ATB-Software pada Dinas Kesehatan sebesar Rp4.000.000,00 dengan anggaran sebesar Rp4.000.000,00.
- Realisasi dari Belanja Modal ATB-Software pada Dinas Pendidikan, Kepemudaan, dan Olahraga sebesar Rp0,00 dengan anggaran Rp9.000.000,00.
Belanja Modal ATB-Software pada Dinas Pendidikan, Kepemudaan, dan Olahraga tidak terealisasi disebabkan pembelian lisensi zoom yang tidak direalisasikan karena sudah jarang menggunakan zoom.

V.A.2.3. BELANJA TIDAK TERDUGA

V.A.2.3.1 Belanja Tidak Terduga

Belanja Tidak Terduga (BTT) TA 2025 dianggarkan dalam APBD untuk keperluan darurat termasuk keperluan mendesak yang tidak dapat diprediksi sebelumnya seperti bencana alam, bencana sosial, dan pengeluaran tidak terduga lainnya dalam rangka penyelenggaraan kewenangan pemerintah daerah. BTT per 31 Desember 2025 tidak terealisasi dengan anggaran sebesar Rp1.000.000.000,00.

V.A.2.4. BELANJA TRANSFER

Belanja Transfer adalah pengeluaran uang dari entitas pelaporan ke entitas pelaporan lain seperti pengeluaran dana perimbangan oleh pemerintah pusat dan dana bagi hasil oleh pemerintah daerah.

Realisasi Belanja Transfer TA 2025 sebesar Rp371.470.937.155,00 atau 92,33% dari anggaran sebesar Rp402.339.765.701,00 dan 91,79% dari realisasi TA 2024 sebesar Rp404.674.970.525,00 dengan rincian pada tabel berikut:

Tabel V.43 Belanja Transfer TA 2025 dan TA 2024

No	Uraian	2025			2024	Kenaikan/(Penurunan)	
		Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)	%	Realisasi (Rp)	(Rp)	%
1	2	3	4	5	6	7	8
	Belanja Bagi Hasil	14.988.600.364,00	13.659.810.224,00	91,13	8.753.922.170,00	4.905.888.054,00	56,04
1.	Bagi Hasil Pajak Daerah Kepada Pemerintahan Kabupaten/Kota dan Desa	13.838.928.260,00	12.565.920.170,00	90,80	7.651.064.770,00	4.914.855.400,00	64,24
2.	Bagi Hasil Retribusi Daerah Kabupaten/Kota Kepada Pemerintah Desa	1.149.672.104,00	1.093.890.054,00	95,15	1.102.857.400,00	-8.967.346,00	(0,81)
	Belanja Bantuan Keuangan	387.351.165.337,00	357.811.126.931,00	92,37	395.921.048.355,00	(38.109.921.424,00)	(9,63)
	Bantuan Keuangan Daerah Provinsi atau Kabupaten/Kota Kepada Desa	387.351.165.337,00	357.811.126.931,00	92,37	395.921.048.355,00	(38.109.921.424,00)	9,63
	Jumlah	402.339.765.701,00	371.470.937.155,00	92,33	404.674.970.525,00	(33.204.033.370,00)	(8,21)

Belanja Transfer secara rinci dijelaskan sebagai berikut:

V.A.2.4.1. Belanja Bagi Hasil

1. Belanja Bagi Hasil Pajak Daerah Kepada Pemerintahan Kabupaten/Kota dan Desa

Realisasi Belanja Bagi Hasil Pajak Daerah Kepada Pemerintah Kabupaten/Kota dan Desa TA 2025 sebesar Rp12.565.920.170,00 atau 90,80% dari anggaran sebesar Rp13.838.928.260,00 dan 164,24% dari realisasi TA 2024 sebesar Rp7.651.064.770,00.

- a. Ketentuan terkait mekanisme perhitungan, penggunaan, pengelolaan dan pelaporan pertanggungjawaban Bagi Hasil Pajak (BHP) diatur dalam Perbup Temanggung Nomor 12 Tahun 2025 tentang Tata Cara Pengalokasian dan Pengelolaan Alokasi Dana Desa, Bagi Hasil Pajak, dan Bagi Hasil Retribusi Tahun 2025.

Besaran BHP untuk setiap desa berdasarkan ketentuan:

- 1) Sebesar 60% (enam puluh perseratus) dari jumlah BHP Daerah sebesar Rp4.590.638.862,00 (empat milyar lima ratus sembilan puluh juta enam ratus tiga puluh delapan ribu delapan ratus enam puluh dua rupiah) dibagi secara merata untuk semua desa. Selanjutnya disebut BHP Minimal (BHPM);
- 2) Sebesar 40% (empat puluh perseratus) dari jumlah BHP Daerah keseluruhan sebesar Rp3.060.425.908,00 (tiga milyar enam puluh juta empat ratus dua puluh lima ribu sembilan ratus delapan rupiah) dibagi secara proporsional berdasarkan realisasi Pajak Bumi dan Bangunan (PBB) Perdesaan Tahun 2024 dibandingkan jumlah realisasi PBB Perdesaan se Kabupaten Temanggung Tahun 2024. Selanjutnya disebut BHP Proporsional (BHPP).

Rincian Bagi Hasil Pajak Daerah Kepada Pemerintahan Kabupaten/Kota dan Desa beserta penghitungan besarnya disajikan pada Lampiran V.15a.1 dan V.15a.2.

- b. Ketentuan terkait mekanisme perhitungan, penggunaan, pengelolaan dan pelaporan pertanggungjawaban Bagi Hasil Pajak (BHP) Opsen diatur dalam Perbup Temanggung Nomor 51 Tahun 2025 tentang Tata Cara Bagi Hasil Opsen Pajak Kendaraan Bermotor dan Opsen Bea Balik Nama Kendaraan Bermotor Kepada Desa Tahun 2025.

Besaran Bagi Hasil Opsen PKB dan Opsen BBNKB untuk setiap Desa (BHP Opsen PKB dan BHP Opsen BBNKB) ditentukan:

- 1) sebesar 60% (enam puluh persen) dari jumlah bagi hasil Opsen PKB dan Opsen BBNKB dibagi secara merata untuk semua Desa.
- 2) sebesar 40% (empat puluh persen) dari jumlah bagi hasil Opsen PKB dan Opsen BBNKB dibagi secara proporsional berdasarkan bobot Desa yang didasarkan pada jumlah kepala keluarga tahun 2025 dengan sumber data dari Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Temanggung.

Rincian Bagi Hasil Opsen Pajak Daerah disajikan pada Lampiran V.15a.3 dan V.15a.4.

2. Belanja Bagi Hasil Retribusi Daerah Kabupaten/Kota kepada Pemerintah Desa

Realisasi Belanja Bagi Hasil Retribusi Daerah Kabupaten/Kota kepada Pemerintah Desa TA 2025 sebesar Rp1.093.890.054,00 atau 95,15% dari anggaran sebesar Rp1.149.672.104,00 dan 99,19% dari realisasi TA 2024 sebesar Rp1.102.857.400,00.

Ketentuan terkait mekanisme perhitungan, penggunaan, pengelolaan dan pelaporan pertanggungjawaban Bagi Hasil Retribusi (BHR) diatur dalam Perbup Temanggung Nomor 12 Tahun 2025 tentang Tata Cara Pengalokasian dan Pengelolaan Alokasi Dana Desa, Bagi Hasil Pajak, dan Bagi Hasil Retribusi Tahun 2025.

Besaran BHR Daerah untuk setiap desa (BHRx) berdasarkan ketentuan:

- a. Sebesar 60% (enam puluh perseratus) dari jumlah BHR Daerah keseluruhan yaitu Rp634.603.262.000,00 (enam ratus tiga puluh empat juta enam ratus tiga ribu dua ratus enam puluh dua rupiah) dibagi secara merata untuk semua desa. Selanjutnya disebut BHR Minimal (BHRM);
- b. Sebesar 40% (empat puluh perseratus) dari jumlah BHR daerah keseluruhan yaitu Rp423.068.842.000,00 (empat ratus dua puluh tiga juta enam puluh delapan ribu delapan ratus empat puluh dua rupiah) dibagi secara proporsional berdasarkan realisasi Pajak Bumi dan Bangunan (PBB) Perdesaan Tahun 2024 dibandingkan jumlah realisasi PBB Perdesaan se Kabupaten Temanggung Tahun 2024. Selanjutnya disebut BHR Proporsional (BHRP).

Rincian Bagi Hasil Retribusi Daerah Kepada Pemerintahan Kabupaten/Kota dan Desa beserta penghitungan besarnya disajikan pada Lampiran V.15b.

Belanja BHR untuk Pasar Desa yang menjadi Pasar Daerah dijelaskan sebagai berikut:

- a. SK Bupati Kepala Daerah Tingkat II Temanggung Nomor 511.2/42 Tahun 1984 tentang Mengubah Status Pasar Pingit menjadi Pasar Daerah menyebutkan bahwa semua pendapatan dari Pasar Pingit disetor ke Kas Pemerintah Kabupaten Daerah Tingkat II Temanggung, dan 30% (tiga puluh per seratus) dari penerimaan bersih (pendapatan seluruhnya dikurangi biaya pengelolaan), dikembalikan kepada Desa Pingit.
- b. SK Bupati Kepala Daerah Tingkat II Temanggung Nomor 511.2/41 Tahun 1989 tentang Mengubah Status Pasar Candirotto menjadi Pasar Daerah menyebutkan bahwa semua pendapatan dari Pasar Candirotto disetor ke Kas Pemerintah Kabupaten Daerah Tingkat II Temanggung, dan 30% (tiga puluh per seratus) dari penerimaan bersih (pendapatan seluruhnya dikurangi biaya pengelolaan), dikembalikan kepada Desa Candirotto.

V.A.2.4.2. Belanja Bantuan Keuangan

Realisasi Belanja Bantuan Keuangan merupakan Belanja Bantuan Keuangan Khusus Daerah Provinsi atau Kabupaten/Kota Kepada Desa TA 2025 sebesar Rp357.811.126.931,00 atau 92,37% dari anggaran sebesar Rp387.351.165.337,00 dan 90,37% dari realisasi TA 2024 sebesar Rp395.921.048.355,00.

Belanja Bantuan Keuangan Khusus Daerah Provinsi atau Kabupaten/Kota Kepada Desa merupakan Tahun 2025 terdiri dari:

1. Belanja Bantuan Keuangan Khusus Kabupaten/Kota Kepada Desa
Realisasi Belanja Bantuan Keuangan Khusus Kabupaten/Kota Kepada Desa TA 2025 sebesar Rp42.815.445.337,00 secara rinci disajikan pada Lampiran V.15c.1.

Belanja Bantuan Keuangan Khusus Kabupaten/Kota Kepada Desa dikoordinir oleh tujuh Perangkat Daerah sesuai dengan tugas pokok dan fungsinya yaitu:

- a. Belanja Bantuan Keuangan Khusus Kabupaten/Kota Kepada Desa yang dikoordinir Dindikpora untuk sarpras kepemudaan dan olahraga:
 - pembangunan/pemeliharaan sarana dan prasarana gedung olahraga desa sebesar Rp815.000.000,00;
 - Penguatan Kelembagaan Karang Taruna Kabupaten Desa sebesar Rp415.000.000,00
- b. Belanja Bantuan Keuangan Khusus Kabupaten/Kota Kepada Desa yang dikoordinir DPUPR:
 - untuk pembangunan, rehabilitasi jalan desa Rp11.973.950.000,00
 - pembangunan sarana prasarana air bersih pedesaan Rp1.550.000.000,00
 - bantuan pembangunan/rehabilitasi infrastruktur desa (drainase, talud, dan senderan) sebesar Rp1.525.000.000,00;
- c. Belanja Bantuan Keuangan Khusus Kabupaten/Kota Kepada Desa yang dikoordinir Dinpermades:
 - Bantuan TMMD Sengkuyung Rp1.913.500.000,00
 - Hadiah Lomba Desa Rp110.000.000,00
 - Bantuan Pengadaan Sarana Prasarana Kelembagaan Desa Rp14.194.000.000,00
 - Insentif Ketua RT dan RW Rp7.859.100.000,00.
 - Bantuan Karya Bhakti Desa Jlegong Kecamatan Bejen Rp150.000.000,00

Pemberian insentif kepada Ketua RW dan Ketua RT adalah sebagai penghargaan dan dorongan untuk meningkatkan pelaksanaan tugas, fungsi, dan kewajiban dari Ketua RW dan Ketua RT dalam memberikan pelayanan kepada masyarakat secara optimal guna membantu kelancaran penyelenggaraan pemerintahan, pembangunan, pemberdayaan, dan kemasyarakatan secara lebih berdaya guna dan hasil guna. Pedoman pemberian insentif tersebut berdasarkan Perbup Temanggung Nomor 92 Tahun 2023 tentang Pedoman Pelaksanaan Bantuan Keuangan Kepada Pemerintah Desa yang Bersumber dari APBD.

Rincian Bantuan TMMD Sengkuyung dan Insentif Ketua RT dan RW disajikan pada Lampiran V.15c.2.

Belanja Insentif kepada Ketua RW dan Ketua RT per kecamatan disajikan pada Lampiran V.15c.3 dan per desa disajikan pada Lampiran V.15c.4.

- d. Belanja Bantuan Keuangan Khusus Kabupaten/Kota Kepada Desa yang dikoordinir Dinas Perhubungan untuk Bantuan Sarpras Kelengkapan Jalan Rp404.000.000,00
- e. Belanja Bantuan Keuangan Khusus Kabupaten/Kota Kepada Desa yang dikoordinir Dinbudpar untuk Pengadaan Sarpras Kesenian dan Pariwisata sebesar Rp140.000.000,00
- f. Belanja Bantuan Keuangan Khusus Kabupaten/Kota Kepada Desa yang dikoordinir Dinpusip untuk Sarpras Perpustakaan Desa sebesar Rp125.000.000,00

- g. Belanja Bantuan Keuangan Khusus Kabupaten/Kota Kepada Desa yang dikoordinir DKPPP sebesar Rp1.230.000.000,00 untuk
 - Pembangunan Jalan Usaha Tani Rp280.000.000,00
 - Sarpras Pertanian Rp950.000.000,00
 - h. Belanja Bantuan Keuangan Khusus Kabupaten/Kota Kepada Desa yang dikoordinir BPKPAD untuk pembayaran DID sebesar Rp410,895,337.00.
 DID diberikan kepada Desa dan Kelurahan yang melaksanakan kewajiban pembayaran PBB lebih awal dari tanggal jatuh tempo. Ketentuan terkait mekanisme perhitungan, penggunaan, pengelolaan dan pelaporan pertanggungjawaban DID diatur dalam Perbup Temanggung Nomor 10 Tahun 2023 tentang Perubahan atas Perbup Temanggung Nomor 30 Tahun 2016 tentang Petunjuk Pelaksanaan Pemberian DID dan Kelurahan. Untuk penerima DID ditetapkan melalui SK Bupati Temanggung Nomor 973/410 Tahun 2024 tentang Penerima Dana Insentif Desa dan Kelurahan Tahun 2025.
 DID per kecamatan disajikan pada Lampiran V.15c.5 dan per desa disajikan pada Lampiran V.15c.6.
2. Belanja Bantuan Keuangan Khusus Kabupaten/Kota Kepada Desa yang Bersumber dari Dana Desa
- Realisasi Belanja Bantuan Keuangan Khusus Kabupaten/Kota Kepada Desa yang Bersumber dari Dana Desa TA 2025 sebesar Rp209.995.681.594,00 atau 87,90% dari anggaran sebesar Rp238.898.620.000,00 dan 85,13% dari realisasi TA 2024 sebesar Rp246.690.892.000,00. Realisasi Bantuan Keuangan Khusus Kabupaten/Kota Kepada Desa yang Bersumber dari Dana Desa TA 2025 dengan rincian alokasi sebagai berikut:
- a. Alokasi Dasar sebesar 65% dari anggaran Dana Desa yang dibagikan secara proporsional kepada desa berdasarkan klaster jumlah penduduk. Berdasarkan Peraturan Menteri Keuangan Nomor 108 Tahun 2025 tentang Pengalokasian Dana Desa Setiap Desa, Penggunaan, dan Penyaluran Dana Desa Tahun Anggaran 2025, Kabupaten Temanggung mendapatkan alokasi sebesar Rp165.983.971.000,00
 - b. Alokasi Formula ditetapkan sebesar 30% dari anggaran Dana Desa, diberikan kepada 266 desa secara proporsional berdasarkan variabel jumlah penduduk dengan bobot 10%, jumlah penduduk miskin dengan bobot 40%, luas wilayah dengan bobot 10%, dan tingkat kesulitan geografis dengan bobot 40%. Berdasarkan Peraturan Menteri Keuangan Nomor 108 Tahun 2025 tentang Pengalokasian Dana Desa Setiap Desa, Penggunaan, dan Penyaluran Dana Desa Tahun Anggaran 2025, Kabupaten Temanggung mendapat alokasi formula sebesar Rp62.574.249.000,00.
 - c. Alokasi Afirmasi dihitung sebesar 1% dari anggaran Dana Desa diberikan kepada Desa Tertinggal dan Desa Sangat Tertinggal yang memiliki jumlah penduduk miskin terbanyak. Pada Tahun 2025, di Kabupaten Temanggung tidak terdapat desa yang mendapat Alokasi Afirmasi karena berdasarkan Indeks Desa Membangun Tahun 2025 tidak terdapat desa yang berstatus tertinggal.
 - d. Alokasi Kinerja dihitung sebesar 4% dari anggaran Dana Desa diberikan kepada desa dengan kinerja terbaik. Berdasarkan Peraturan Menteri Keuangan Nomor 108 Tahun 2025 tentang Pengalokasian Dana Desa Setiap Desa, Penggunaan, dan Penyaluran Dana Desa Tahun Anggaran 2025, Kabupaten Temanggung

mendapatkan alokasi kinerja sebesar Rp10.340.400.000,00 untuk 40 desa masing-masing sebesar Rp258.510.000,00.

Bantuan Keuangan Khusus Kabupaten/Kota Kepada Desa yang Bersumber dari Dana Desa per kecamatan disajikan pada Lampiran V.15c.7 dan per desa disajikan pada Lampiran V.15c.8.

3. Belanja Bantuan Keuangan Khusus Kabupaten/Kota Kepada Desa yang Bersumber dari ADD

Realisasi Belanja Bantuan ADD TA 2025 sebesar Rp105.000.000.000,00 atau 100,00% dari anggaran sebesar Rp105.000.000.000,00 dan 100,00% dari realisasi TA 2024 sebesar Rp105.000.000.000,00. Realisasi Belanja ADD TA 2025 dengan besaran ADD setiap desa dihitung berdasarkan:

- Sebesar Rp91.254.508.800,00 dialokasikan untuk penghasilan tetap Kepala Desa dan Perangkat Desa. Selanjutnya disebut ADD Penghasilan Tetap (ADD SILTAP).
- Sebesar Rp9.621.843.840,00 dibagi secara merata untuk semua desa. Selanjutnya disebut ADD Merata (ADDM), dengan jumlah per desa Rp36.172.345,00.
- Sebesar Rp4.123.647.360,00 dibagi secara proporsional untuk semua desa. Selanjutnya disebut ADD Proporsional (ADDP).

Ketentuan terkait mekanisme perhitungan, penggunaan, pengelolaan dan pelaporan pertanggungjawaban ADD diatur dalam Perbup Temanggung Nomor 12 Tahun 2025 tentang Tata Cara Pengalokasian dan Pengelolaan Alokasi Dana Desa, Bagi Hasil Pajak, dan Bagi Hasil Retribusi Tahun 2025.

Bantuan Keuangan Khusus Kabupaten/Kota Kepada Desa yang Bersumber dari ADD per kecamatan disajikan pada Lampiran V.15c.9 dan per desa disajikan pada Lampiran V.15c.10.

V.A.3 PEMBIAYAAN

Pembiayaan Daerah meliputi Penerimaan Pembiayaan dan Pengeluaran Pembiayaan. Penerimaan Pembiayaan termasuk di dalamnya SiLPA tahun berkenaan. Pembiayaan Daerah TA 2025 dan TA 2024 disajikan dengan rincian pada tabel berikut:

Tabel V.44 Pembiayaan Daerah TA 2025 dan TA 2024

No	Uraian	2025			2024	Kenaikan/(Penurunan)	
		Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)	%	Realisasi (Rp)	(Rp)	%
1	2	3	4	5	6	7	8
1	Penerimaan Pembiayaan	99.533.115.228,00	99.628.418.838,00	100,10	145.392.463.476,00	(45.764.044.638,00)	(31,48)
2	Pengeluaran Pembiayaan	65.000.000.000,00	68.249.999.994,00	105,00	65.115.044.212,00	3.134.955.782,00	4,81
	Pembiayaan Netto	34.533.115.228,00	31.378.418.844,00	90,86	80.277.419.264,00	(48.899.000.420,00)	(60,91)

Realisasi Pembiayaan Netto TA 2025 sebesar R31.378.418.844,00 atau 90,86% dari anggarannya sebesar Rp34.533.115.228,00 dan 39,09% dari realisasi TA 2024 sebesar Rp80.277.419.264,00.

V.A.3.1. PENERIMAAN PEMBIAYAAN

Penerimaan Pembiayaan TA 2025 dan TA 2024 secara rincian disajikan pada tabel berikut:

Tabel V.45 Penerimaan Pembiayaan TA 2025 dan TA 2024

No.	Uraian	2025			2024	Kenaikan/(Penurunan)	
		Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)	%	Realisasi (Rp)	(Rp)	%
1	2	3	4	5	6	7	8
1	SiLPA Tahun Sebelumnya	99.533.115.228,00	99.533.115.228,00	100,00	141.586.102.661,00	(42.052.987.433,00)	(29,70)
2	Pencairan Dana Cadangan	0,00	0,00	0,00	3.762.208.484,00	(3.762.208.484,00)	(100,00)
3	Penerimaan Kembali Pemberian Pinjaman Daerah	0,00	95.303.610,00	0,00	44.152.331,00	51.151.279,00	115,85
	Jumlah	99.533.115.228,00	99.628.418.838,00	100,10	145.392.463.476,00	(45.764.044.638,00)	(31,48)

V.A.3.1.1. Sisa Lebih Perhitungan Anggaran Tahun Sebelumnya

Penggunaan SiLPA merupakan penggunaan SiLPA TA 2024 yang telah ditetapkan dalam APBD Perubahan TA 2025 berdasarkan Perda Kabupaten Temanggung Nomor 6 Tahun 2025 tentang Perubahan APBD Kabupaten Temanggung TA 2025 sebesar Rp99.533.115.228,00.

V.A.3.1.2. Pencairan Dana Cadangan

Realisasi Pencairan Dana Cadangan sampai dengan 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024 sebesar Rp0,00 dan Rp3.762.208.484,00.

V.A.3.1.3. Penerimaan Kembali Pemberian Pinjaman

Penerimaan Kembali Pemberian Pinjaman Daerah sebesar Rp95.303.610,00 merupakan pengembalian Pokok Dana Bergulir Ternak Pemerintah pada DKPPP yang telah digulirkan kepada kelompok masyarakat.

V.A.3.2. PENGELUARAN PEMBIAYAAN

Realisasi Pengeluaran Pembiayaan TA 2025 dan TA 2024 sebesar Rp68.249.999.994,00 dan Rp65.115.044.212,00 merupakan realisasi dari Pembentukan Dana Cadangan.

Pembentukan Dana Cadangan TA 2025 terealisasi sebesar Rp68.249.999.994,00 atau 105,00% dari anggaran yaitu sebesar Rp65.000.000.000,00 merupakan realisasi dari:

- Pembentukan Dana Cadangan sebesar Rp65.000.000.000,00 untuk Pembangunan Gedung Poliklinik RSUD TA 2026 berdasarkan Perda Kabupaten Temanggung Nomor 12 Tahun 2024
- Bunga deposito Dana Cadangan yang menambah Dana Cadangan sebesar Rp3.249.999.994,00.

V.A.4 SISA LEBIH PEMBIAYAAN ANGGARAN (SiLPA)

SiLPA TA 2025 dan TA 2024 berdasarkan hitungan Realisasi Pendapatan, Realisasi Belanja, dan Pembiayaan Netto secara rincian disajikan pada tabel berikut:

Tabel V.46 SILPA TA 2025 dan TA 2024

No	Uraian	2025			2024	Kenaikan/(Penurunan)	
		Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)	%	Realisasi (Rp)	(Rp)	%
1	2	3	4	5	6	7	8
1	Pendapatan dan Belanja						
	a) Pendapatan	2.094.249.204.054,00	2.051.319.266.447,00	97,95	2.101.479.855.788,00	(50.160.589.341,00)	(2,39)
	b) Belanja	2.128.782.319.282,00	1.962.247.213.381,00	92,18	2.082.224.159.824,00	(119.976.946.443,00)	(5,76)
	Surplus/(Defisit): a)-b)	(34.533.115.228,00)	89.072.053.066,00	(257,93)	19.255.695.964,00	69.816.357.102,00	362,58
2	Pembiayaan						
	a) Penerimaan	99.533.115.228,00	99.628.418.838,00	100,10	145.392.463.476,00	(45.764.044.638,00)	(31,48)
	b) Pengeluaran	65.000.000.000,00	68.249.999.994,00	105,00	65.115.044.212,00	3.134.955.782,00	4,81
	Pembiayaan Netto: a)-b)	34.533.115.228,00	31.378.418.844,00	90,86	80.277.419.264,00	(48.899.000.420,00)	(60,91)
	SILPA	0,00	120.450.471.910,00	0,00	99.533.115.228,00	20.917.356.682,00	21,02

SiLPA TA 2025 dan TA 2024 masing-masing sebesar Rp120.450.471.910,00 dan Rp99.533.115.228,00 dengan rincian pada tabel berikut:

Tabel V. 47 Rincian SiLPA TA 2025 dan TA 2024

No	Uraian	Realisasi (Rp)		Kenaikan/(Penurunan)	
		2025	2024	(Rp)	%
1	2	3	4	5	6
1	Kas di Kas Daerah	92.938.389.487,00	63.035.654.616,00	29.902.734.871,00	47,44
2	Kas di Bendahara Penerimaan	0,00	181.764.926,00	(181.764.926,00)	(100,00)
3	Kas di Bendahara Pengeluaran – Utang PFK	0,00	12.186.000,00	(12.186.000,00)	(100,00)
4	Kas di BLUD				
	- RSUD	19.272.383.865,00	27.227.824.264,00	(7.955.440.399,00)	(29,22)
	- 26 Puskesmas	6.374.341.479,00	5.254.044.485,00	1.120.296.994,00	21,32
5	Kas Dana BOSP				
	- SD dan SMP	996.617.547,00	1.561.729.531,00	(565.111.984,00)	36,19
	- Kesetaraan	0,00	92.838,00	(92.838,00)	(100,00)
6	Kas Dana BOK Puskesmas	868.739.532,00	2.259.818.568,00	(1.391.079.036,00)	(61,56)
	Jumlah	120.450.471.910,00	99.533.115.228,00	20.917.356.682,00	21,02

Berdasarkan perhitungan yang dicocokkan dengan sisa anggaran, uraian SiLPA dapat dijelaskan pada tabel sebagai berikut:

Tabel V. 48 Rincian SiLPA TA 2025

Uraian	Jumlah (Rp)
A. Pendapatan	
Anggaran Pendapatan	2.094.249.204.054,00
Realisasi Pendapatan	2.051.319.266.447,00
Selisih	(42.929.937.607,00)

Uraian	Jumlah (Rp)
B. Belanja	
Anggaran Belanja	2.128.782.319.282,00
Realisasi Belanja	1.962.247.213.381,00
selisih	166.535.105.901,00
C. Penerimaan Pembiayaan	
Anggaran Penerimaan Pembiayaan	99.533.115.228,00
Realisasi Penerimaan Pembiayaan	99.628.418.838,00
selisih	(95.303.610,00)
D. Pengeluaran Pembiayaan	
Anggaran Pengeluaran Pembiayaan	65.000.000.000,00
Realisasi Pengeluaran Pembiayaan	68.249.999.994,00
selisih	(3.249.999.994,00)
Perhitungan:	
Selisih anggaran dan realisasi pendapatan	(a) (42.929.937.607,00)
Selisih anggaran dan realisasi belanja	(b) 166.535.105.901,00
Jumlah 1 (a+b)	123.605.168.294,00
Selisih anggaran dan realisasi penerimaan pembiayaan	(c) (95.303.610,00)
Selisih anggaran dan realisasi pengeluaran pembiayaan	(d) (3.249.999.994,00)
Jumlah 2 (c-d)	3.154.696.384,00
SiLPA (1-2)	120.450.471.910,00

SiLPA sebesar Rp120.450.471.910,00 terdiri dari:

1. SiLPA yang bebas penggunaannya sebesar Rp52.876.581.661,00
2. SiLPA terikat yang sudah ditentukan penggunaannya sebesar Rp67.573.890.249,00 terdiri dari:
 - a. SiLPA BLUD RSUD Rp19.272.383.865,00
 - b. SiLPA BLUD Puskesmas sebesar Rp6.374.341.479,00
 - c. SiLPA BOK Puskesmas Rp868.739.532,00
 - d. SiLPA BOSP SD dan SMP Rp996.617.547,00
 - e. Sisa DAK Fisik Rp8.854.421,00
 - f. Sisa DAK Non Fisik Rp2.802.724.104,00
 - g. Sisa Dana Insentif Fiskal Rp452.340.114,00
 - h. Sisa DBH CHT Rp2.893.545.999,00
 - i. Sisa DAU Earmark Rp2.219.436.688,00
 - j. Sisa TPG/THR Guru Rp31.684.906.500,00

V.B. LAPORAN PERUBAHAN SALDO ANGGARAN LEBIH

LP SAL menyajikan informasi kenaikan atau penurunan Saldo Anggaran Lebih (SAL) tahun pelaporan dibandingkan dengan tahun sebelumnya dengan rincian pada tabel berikut:

Tabel V.49 Laporan Perubahan Saldo Anggaran Lebih TA 2025 dan TA 2024

No	Uraian	Tahun 2025 (Rp)	Tahun 2024 (Rp)	Kenaikan/(Penurunan)	
				(Rp)	%
1	2	3	4	7	8
1	SAL Awal	99.533.115.228,00	141.586.102.661,00	(42.052.987.433,00)	(29,70)
2	Penggunaan SAL sebagai Penerimaan Pembiayaan	99.533.115.228,00	141.586.102.661,00	(42.052.987.433,00)	(29,70)
3	Saldo Total (1-2)	0,00	0,00	0,00	0,00
4	Sisa Lebih/Kurang Pembiayaan Anggaran (SiLPA/SiKPA)	120.450.471.910,00	99.533.115.228,00	20.917.356.682,00	21,02
5	Sub Total (3+4)	120.450.471.910,00	99.533.115.228,00	20.917.356.682,00	21,02
6	Koreksi Kesalahan Pembukuan Tahun Sebelumnya	0,00	0,00	0,00	0,0
	SAL Akhir	120.450.471.910,00	99.533.115.228,00	20.917.356.682,00	21,02

LP SAL per 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024 dijelaskan sebagai berikut:

1. SAL Awal per 31 Desember 2025 sebesar Rp99.533.115.228,00 mengalami penurunan dari SAL Awal per 31 Desember 2024 sebesar Rp42.052.987.433,00. SAL Awal per 31 Desember 2025 merupakan SiLPA tahun lalu yang dianggarkan untuk membiayai defisit anggaran pada Perubahan APBD TA 2025.
2. Penggunaan SAL per 31 Desember 2025 sebesar Rp99.533.115.228,00 mengalami penurunan dari Penggunaan SAL per 31 Desember 2024 sebesar Rp42.052.987.433,00. Penggunaan SAL sebagai penerimaan pembiayaan tahun berjalan sebesar Rp99.533.115.228,00 digunakan untuk membiayai kegiatan TA 2025.
3. Sisa Lebih/Kurang Pembiayaan Anggaran (SiLPA/SiKPA) TA 2025 sebesar Rp120.450.471.910,00 diperoleh dari Surplus TA 2025 sebesar Rp89.072.053.066,00 ditambah dengan Pembiayaan Netto sebesar Rp31.378.418.844,00.

V.C. NERACA

V.C.1. ASET LANCAR

Aset Lancar merupakan sumber daya ekonomi yang dikuasai dan/atau dimiliki oleh pemerintah sebagai akibat dari peristiwa masa lalu dan dari mana manfaat ekonomi dan/atau sosial di masa depan diharapkan dapat diperoleh, baik oleh pemerintah daerah maupun masyarakat, serta dapat diukur dalam satuan uang, termasuk sumber daya non keuangan yang diperlukan untuk penyediaan jasa bagi masyarakat umum dan sumber-sumber daya yang dipelihara karena alasan sejarah dan budaya yang diharapkan segera untuk dapat direalisasikan atau dimiliki untuk dipakai atau dijual dalam waktu 12 (dua belas) bulan sejak tanggal pelaporan.

Pemkab Temanggung mengklasifikasikan Aset Lancar meliputi Kas dan Setara Kas, Investasi Jangka Pendek, Piutang, dan Persediaan.

Saldo Aset Lancar per 31 Desember 2024 dan per 31 Desember 2025 beserta mutasinya disajikan pada tabel berikut:

Tabel V.50 Aset Lancar per 31 Desember 2025 dan 2024

No	Uraian	Saldo per 31 Desember 2024 (Rp)	Mutasi Tahun 2025		Saldo per 31 Desember 2025 (Rp)
			Penambahan (Rp)	Pengurangan (Rp)	
1	2	3	4	5	6
1	Kas di Kas Daerah	63.035.654.616,00	1.981.164.584.475,00	1.951.261.849.604,00	92.938.389.487,00
2	Kas di Bendahara Penerimaan	181.764.926,00	151.684.382.421,00	151.866.147.347,00	0,00
3	Kas di Bendahara Pengeluaran	12.186.000,00	35.592.702.075,00	35.604.888.075,00	0,00
4	Kas di BLUD	32.481.868.749,00	252.615.918.146,00	259.451.061.551,00	25.646.725.344,00
5	Kas Lainnya	758.138,00	112.712.083.338,00	112.712.274.430,00	567.046,00
6	Kas Dana BOSP	1.561.822.369,00	94.474.836.319,00	95.040.041.141,00	996.617.547,00
7	Kas Dana BOK Puskesmas	2.259.818.568,00	17.659.660.432,00	19.050.739.468,00	868.739.532,00
8	Piutang Pajak Daerah	4.632.981.837,50	85.501.638.551,00	87.348.784.185,00	2.785.836.203,50
9	Piutang Retribusi Daerah	1.266.818.243,00	239.500.843.710,00	209.310.909.091,00	31.456.752.862,00
10	Piutang Hasil Pengelolaan Kekayaan Daerah yang Dipisahkan	315.321.201,00	0,00	0,00	315.321.201,00
11	Piutang Lain-lain PAD yang Sah	36.900.784.671,00	46.414.561.395,00	76.751.849.694,00	6.563.496.372,00
12	Piutang Transfer Antar Daerah	6.862.854.722,00	0,00	6.862.854.722,00	0,00
13	Penyisihan Piutang	(7.900.285.308,20)	(511.476.201,00)	-736.914.701,30	(7.674.846.807,90)
14	Beban Dibayar Dimuka	1.350.000.000,00	0,00	300.000.000,00	1.050.000.000,00
15	Persediaan	29.177.362.452,49	148.147.989.740,57	150.410.535.467,85	26.914.816.725,21
	Jumlah	172.139.711.184,79	3.164.957.724.401,57	3.155.235.020.074,55	181.862.415.511,81

Saldo Aset Lancar per 31 Desember 2024 dan per 31 Desember 2025 sebesar Rp172.139.711.184,79 dan Rp181.862.415.511,81 dijelaskan secara rinci sebagai berikut:

V.C.1.1. KAS DAN SETARA KAS

V.C.1.1.1. Kas di Kas Daerah

Saldo Kas di Kas Daerah per 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2025 disajikan masing-masing sebesar Rp63.035.654.616,00 dan Rp92.938.389.487,00.

Bank Jateng Cabang Temanggung merupakan bank umum yang ditetapkan oleh Bupati melalui Keputusan Bupati Nomor 954/24 Tahun 2021 tanggal 18 Januari 2021 tentang Penunjukkan PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah Cabang Temanggung sebagai Pemegang Kas Umum Daerah Kabupaten Temanggung sebagai RKUD dengan nomor rekening 1.014-000431. Selain itu, Pemkab Temanggung menempatkan deposito jangka pendek di Bank Jateng Cabang Temanggung. Selama TA 2025, total penempatan deposito sebanyak 106 bilyet dengan nominal keseluruhan sebesar Rp628.800.000.000,00. Deposito tersebut seluruhnya sudah dicairkan ke RKUD per 31 Desember 2025. Rincian penempatan dan pencairan deposito atas nama Pemkab Temanggung Tahun 2025 disajikan pada Lampiran V.16.

Mutasi Kas di Kas Daerah Tahun 2025 dijelaskan sebagai berikut:

Saldo 31 Desember 2024	Rp63.035.654.616,00
Penambahan:	
▪ Kas di Bendahara Pengeluaran tahun 2024	Rp12.186.000,00
▪ Penerimaan Pendapatan melalui RKUD	Rp1.304.947.741.262,00
▪ Penerimaan <i>Contra Post</i>	Rp2.103.092.718,00
▪ Penerimaan pengembalian Dana Bergulir (Pembiayaan)	Rp95.303.610,00
▪ Pencairan Deposito	Rp628.800.000.000,00
▪ Pelimpahan Kas BLUD ke RKUD (Dana Cadangan RSUD)	Rp45.000.000.000,00
▪ Kas di Bendahara Penerimaan di Tahun 2024	Rp181.764.926,00
▪ Koreksi/Mutasi Bertambah	Rp24.495.959,00
Pengurangan:	
▪ SP2D Belanja	(Rp1.257.437.353.645,00)
▪ SP2D Pengeluaran pembiayaan	(Rp65.000.000.000,00)
▪ Penempatan Deposito	(Rp628.800.000.000,00)
▪ Koreksi/Mutasi Berkurang	(Rp24.495.959,00)
Saldo 31 Desember 2025	Rp92.938.389.487,00

V.C.1.1.2. Kas di Bendahara Penerimaan

Saldo Kas di Bendahara Penerimaan adalah Saldo Kas yang masih berada di Rekening Bendahara Penerimaan dan belum dipindahbukukan secara otomatis oleh Bank Jateng dari rekening Bendahara Penerimaan ke RKUD per 31 Desember 2025. Saldo Kas di Bendahara Penerimaan per 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2025 disajikan masing-masing sebesar Rp181.764.926,00 dan Rp0,00.

Mutasi Kas di Bendahara Penerimaan Tahun 2025 dijelaskan sebagai berikut:

Saldo 31 Desember 2024	Rp181.764.926,00
Penambahan:	
▪ Penerimaan Pendapatan melalui Bendahara Penerimaan Tahun 2025	Rp151.684.382.421,00

Pengurangan:

- Setoran Pendapatan melalui Bendahara Penerimaan Tahun 2025 (Rp151.684.382.421,00)
- Setoran Pendapatan yang diperhitungkan di Tahun 2024 (Rp181.764.926,00)

Saldo 31 Desember 2025 Rp0,00

Daftar nomor rekening bank Bendahara Penerimaan Tahun 2025 disajikan pada Lampiran V.17.

V.C.1.1.3. Kas di Bendahara Pengeluaran

Saldo Kas di Bendahara Pengeluaran per 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2025 disajikan masing-masing sebesar Rp12.186.000,00 dan Rp0,00. Semua Kas di Bendahara Pengeluaran yang merupakan sisa UP/GU/TU per 31 Desember 2025 sudah disetor/dipindahbukukan ke RKUD.

Saldo Kas di Bendahara Pengeluaran per 31 Desember 2024 dan per 31 Desember 2025 beserta mutasinya disajikan pada tabel berikut:

Tabel V.51 Kas di Bendahara Pengeluaran per 31 Desember 2025 dan 2024

No	Uraian	Saldo per 31 Desember 2024 (Rp)	Mutasi Tahun 2025		Saldo per 31 Desember 2025 (Rp)
			Penambahan (Rp)	Pengurangan (Rp)	
1	2	3	4	5	6
1	Dinas Perhubungan	85.000,00	0,00	85.000,00	0,00
2	Kelurahan Sidorejo	4.800.000,00	0,00	4.800.000,00	0,00
3	Kelurahan Jampirejo	5.261.000,00	0,00	5.261.000,00	0,00
4	Kelurahan Jampiroso	2.040.000,00	0,00	2.040.000,00	0,00
	Jumlah	12.186.000,00	0,00	12.186.000,00	0,00

Rekening Bendahara Pengeluaran ditetapkan dengan Keputusan Bupati Temanggung Nomor 954/274 Tahun 2025 tanggal 30 Juli 2025 tentang Perubahan Kesepuluh atas Keputusan Bupati Temanggung Nomor 954/150 Tahun 2022 tentang Nomor Rekening Bendahara Penerimaan, Bendahara Pengeluaran Organisasi Perangkat Daerah, dan Satuan Kerja Pengelola Keuangan Daerah Kabupaten Temanggung.

Mutasi Kas di Bendahara Pengeluaran Tahun 2025 dijelaskan sebagai berikut:

Saldo 31 Desember 2024 Rp12.186.000,00

Penambahan:

- SP2D UP, GU, TU Rp35.592.702.075,00

Pengurangan:

- Belanja bersumber dari UP, GU, TU (Rp34.156.165.656,00)
- Contra Post bersumber dari SP2D UP, GU, TU (Rp1.436.536.419,00)
- Penyetoran sisa UYHD Tahun 2024 (Rp12.186.000,00)

Saldo 31 Desember 2025 Rp0,00

Daftar nomor rekening bank Bendahara Pengeluaran dan Bendahara Pengeluaran Pembantu Tahun 2025 disajikan pada Lampiran V.18.

V.C.1.1.4. Kas di BLUD

Saldo Kas di BLUD per 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2025 disajikan masing-masing sebesar Rp32.481.868.749,00 Rp25.646.725.344,00, terdiri dari Kas di BLUD RSUD dan Kas di BLUD 26 Puskesmas.

Saldo Kas di BLUD per 31 Desember 2024 dan per 31 Desember 2025 beserta mutasinya disajikan pada tabel berikut:

Tabel V.52 Kas di BLUD per 31 Desember 2025 dan 2024

No	Uraian	Saldo per 31 Desember 2024 (Rp)	Mutasi Tahun 2025		Saldo per 31 Desember 2025 (Rp)
			Penambahan (Rp)	Pengurangan (Rp)	
1	2	3	4	5	6
1	RSUD	27.227.824.264,00	199.081.447.884,00	207.036.888.283,00	19.272.383.865,00
2	26 Puskesmas	5.254.044.485,00	53.534.470.262,00	52.414.173.268,00	6.374.341.479,00
	Jumlah	32.481.868.749,00	252.615.918.146,00	259.451.061.551,00	25.646.725.344,00

Mutasi Kas di Bendahara BLUD Tahun 2025 dijelaskan sebagai berikut:

Saldo 31 Desember 2024 Rp32.481.868.749,00

Penambahan:

▪ Pendapatan BLUD Tahun 2025 Rp252.615.918.146,00

Pengurangan:

▪ Belanja BLUD (Rp214.451.061.551,00)

▪ Pembentukan Dana Cadangan (RSUD) (Rp45.000.000.000,00)

Saldo 31 Desember 2025 Rp25.646.725.344,00

Saldo Kas di BLUD per 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2025 masing-masing sebesar Rp32.481.868.749,00 dan Rp25.646.725.344,00 dijelaskan sebagai berikut:

1. Kas di BLUD RSUD

Saldo Kas di BLUD RSUD per 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2025 disajikan masing-masing sebesar Rp27.227.824.264,00 Rp19.272.383.865,00, dengan rincian disajikan pada tabel sebagai berikut:

Tabel V.53 Kas di BLUD RSUD per 31 Desember 2025 dan 2024

No	Uraian	Saldo per 31 Desember 2024 (Rp)	Saldo per 31 Desember 2025 (Rp)
1	2	3	4
1	BLUD RSUD Temanggung di Bank Jateng No. Rek. 1-014-00250-9	24.607.239.221,00	14.351.300.953
2	Kas BLUD RSUD Temanggung di Bank Syariah Indonesia Cabang Temanggung No. Rek. 7074944048	150.452.928,00	464.230.190
3	RSUD Kabupaten Temanggung di Bank Mandiri Cabang Parakan No. Rek. 136-00-0070071-3	133.374.851,00	3.523.841.040
4	Rumah Sakit Umum Daerah Kab di Bank Rakyat Indonesia Cabang Temanggung No. Rek. 010201002165303	1.806.392.033,00	151.276.212,00
5	Rumah Sakit Umum Daerah Kabupaten Temanggung di Bank BNI No. Rek. 1113912504	530.365.231,00	781.735.470
	Jumlah	27.227.824.264,00	19.272.383.865,00

2. Kas di BLUD Puskesmas

Saldo Kas di BLUD Puskesmas per 31 Desember 2024 dan per 31 Desember 2025 disajikan masing-masing sebesar Rp5.254.044.485,00 dan Rp6.374.341.479,00. Saldo Kas per 31 Desember 2025 sebesar Rp6.374.341.479,00 merupakan Saldo Kas di BLUD Puskesmas di Bank Jateng.

Mutasi Kas di BLUD Puskesmas Tahun 2025 dijelaskan sebagai berikut:

a. Kas Umum BLUD Puskesmas di Bank Jateng

Saldo 31 Desember 2024	Rp5.254.044.485,00
Penambahan:	
▪ Pembayaran Piutang 2024 (kapitasi)	Rp1.269.924,00
▪ Setoran Piutang 2024 dari Bendahara Penerimaan	Rp899.752.000,00
▪ Setoran Pendapatan 2024 dari Bendahara Penerimaan	Rp16.007.670.198,00
▪ Pendapatan BLUD 2025	Rp36.612.818.140,00
Pengurangan:	
▪ Belanja BLUD (UP/GU/TU/LS)	(Rp52.414.173.268,00)
▪ Koreksi Piutang 2024	(Rp140.000,00)
Saldo 31 Desember 2025	Rp6.361.241.479,00

b. Kas di Bendahara Penerimaan BLUD Puskesmas

Saldo 31 Desember 2024	Rp0,00
Penambahan:	
▪ Pembayaran Piutang BLUD 2024 (tanpa kapitasi)	Rp899.752.000,00
▪ Pendapatan BLUD 2025 (tanpa kapitasi)	Rp16.020.770.198,00
Pengurangan:	
▪ Setoran Piutang 2024 ke Kas Umum BLUD Puskesmas	(Rp899.612.000,00)
▪ Setoran Pendapatan 2025 ke Kas Umum BLUD Puskesmas	(Rp16.007.670.198,00)
▪ Koreksi Piutang 2024	(Rp140.000,00)
Saldo 31 Desember 2025	Rp13.100.000,00

c. Kas di Bendahara Pengeluaran BLUD Puskesmas

Saldo 31 Desember 2024	Rp0,00
Penambahan:	
▪ SP2D UP/GU/TU/LS	Rp52.414.173.268,00
Pengurangan:	
▪ Belanja UP/GU/TU/LS Tahun 2025	(Rp52.414.173.268,00)
Saldo 31 Desember 2025	Rp0,00

Rincian Kas di BLUD Puskesmas beserta daftar nomor rekening bank BLUD Puskesmas disajikan pada Lampiran V.19.

V.C.1.1.5. Kas Lainnya

Kas Lainnya merupakan pajak yang belum disetor s.d. 31 Desember 2025. Saldo Kas Lainnya per 31 Desember 2024 dan per 31 Desember 2025 disajikan masing-masing sebesar Rp758.138,00 dan Rp567.046,00 dengan rincian dan mutasinya disajikan pada tabel berikut:

Tabel V.54 Kas Lainnya per 31 Desember 2025 dan 2024

No	Uraian	Saldo per 31 Desember 2024 (Rp)	Mutasi Tahun 2025		Saldo per 31 Desember 2025 (Rp)
			Penambahan (Rp)	Pengurangan (Rp)	
1	2	3	4	5	6
1.	Kelurahan Banyuurip	0,00	57.039.998,00	56.472.952,00	567.046,00
2.	Kelurahan Temanggung II	14.400,00	18.746.361,00	18.760.761,00	0,00
3.	Kelurahan Jampirejo	296.838,00	38.874.810,00	39.171.648,00	0,00
4.	Kelurahan Jampireso	134.900,00	43.799.675,00	43.934.575,00	0,00
5.	Kelurahan Butuh	312.000,00	25.074.113,00	25.386.113,00	0,00
	Jumlah	758.138,00	183.534.957,00	183.726.049,00	567.046,00

Kas Lainnya per 31 Desember 2025 sebesar Rp567.046,00 merupakan utang PPh 21 di Kelurahan Banyuurip. Mutasi Kas Lainnya per 31 Desember 2025 dijelaskan sebagai berikut:

Saldo 31 Desember 2024	Rp758.138,00
Penambahan:	
▪ Pungut Pajak Tahun 2025	Rp183.534.957,00
Pengurangan:	
▪ Penyetoran Pajak Tahun 2025	(Rp183.726.049,00)
Saldo 31 Desember 2025	Rp567.046,00

V.C.1.1.6. Kas Dana BOSP

Saldo Kas Dana BOSP per 31 Desember 2024 dan per 31 Desember 2025 disajikan masing-masing sebesar Rp1.561.822.369,00 dan Rp996.617.547,00 dengan rincian dan mutasinya disajikan pada tabel berikut:

Tabel V.55 Kas Dana BOSP per 31 Desember 2025 dan 2024

No	Uraian	Saldo per 31 Desember 2024 (Rp)	Mutasi Tahun 2025		Saldo per 31 Desember 2025 (Rp)
			Penambahan (Rp)	Pengurangan (Rp)	
1	2	3	4	5	6
1	Kas Dana BOSP- BOS SD Negeri (408 sekolah)	1.031.439.178,00	45.557.380.002,00	45.914.351.268,00	674.467.912,00
2	Kas Dana BOSP-BOS SMP Negeri (42 sekolah)	530.290.353,00	31.607.368.777,00	31.815.509.495,00	322.149.635,00
3	Kas Dana BOSP PAUD	0,00	12.107.573.448	12.107.573.448,00	0,00
4	Kas Dana BOSP Kesetaraan	92.838,00	5.202.514.092	5.202.606.930,00	0,00
	Jumlah	1.561.822.369,00	94.474.836.319,00	95.040.041.141,00	996.617.547,00

Kas Dana BOSP Tahun 2024 merupakan sisa Dana BOSP yang berada di Rekening Bendahara BOSP SD Negeri, BOSP SMP Negeri dan BOSP Kesetaraan.

Mutasi Kas Dana BOSP Tahun 2025 dijelaskan sebagai berikut:

Saldo 31 Desember 2024	Rp1.561.822.369,00
Penambahan:	
▪ Pendapatan BOS SD	Rp45.557.380.002,00
▪ Pendapatan BOS SMP	Rp31.607.368.777,00
▪ Pendapatan BOS PAUD	Rp12.107.573.448,00
▪ Pendapatan BOS Kesetaraan	Rp5.202.514.092,00

Pengurangan:

▪ Belanja BOS SD	(Rp45.914.351.268,00)
▪ Belanja BOS SMP	(Rp31.815.509.495,00)
▪ Belanja BOS PAUD	(Rp12.101.473.448,00)
▪ Belanja BOS Kesetaraan	(Rp5.202.606.930,00)
▪ Pengembalian ke RKUN	(Rp6.100.000)

Saldo 31 Desember 2025 Rp996.617.547,00

Daftar nomor rekening bank Dana BOSP SD Negeri disajikan pada Lampiran V.20, sedangkan untuk SMP Negeri disajikan pada Lampiran V.21.

V.C.1.1.7. Kas Dana BOK Puskesmas

Saldo Kas Dana BOK Puskesmas per 31 Desember 2024 dan per 31 Desember 2025 disajikan masing-masing sebesar Rp2.259.818.568,00 dan Rp868.739.532,00 yang merupakan sisa Kas Dana BOK Puskesmas per 31 Desember 2025 yang masih berada di Rekening BOK Puskesmas pada BNI. Rekening BOK Puskesmas ditetapkan dengan SK Bupati Temanggung Nomor 900/383 Tahun 2025 tentang Rekening Dana Bantuan Operasional Kesehatan pada Pusat Kesehatan Masyarakat di Kabupaten Temanggung.

Mutasi Kas BOK Puskesmas Tahun 2025 dijelaskan sebagai berikut:

Saldo 31 Desember 2024 Rp2.259.818.568,00

Penambahan:

▪ Pendapatan BOK Puskesmas	Rp17.659.660.432,00
----------------------------	---------------------

Pengurangan:

▪ Belanja BOK Puskesmas	(Rp19.050.739.468,00)
-------------------------	-----------------------

Saldo 31 Desember 2025 Rp868.739.532,00

Rincian Kas Dana BOK Puskesmas per 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024 beserta daftar nomor rekening bank Dana BOK masing-masing Puskesmas disajikan pada Lampiran V.22.

V.C.1.2.1. Piutang Pajak Daerah

Saldo Piutang Pajak Daerah per 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2025 disajikan masing-masing sebesar Rp4.632.981.837,50 dan Rp2.785.836.203,50. Saldo Piutang Pajak Daerah per 31 Desember 2025 mengalami penurunan sebesar (Rp1.847.145.634,00) atau (39,87%) dibandingkan saldo per 31 Desember 2024.

Saldo Piutang Pajak Daerah per 31 Desember 2024 dan per 31 Desember 2025 beserta mutasinya disajikan pada tabel berikut:

Tabel V.56 Piutang Pajak Daerah per 31 Desember 2025 dan 2024

No	Uraian	Saldo per 31 Desember 2024 (Rp)	Mutasi Tahun 2025		Saldo per 31 Desember 2025 (Rp)
			Penambahan (Rp)	Pengurangan (Rp)	
1	2	3	4	5	6
1	Piutang Pajak Reklame	89.030.405,50	910.485.101,00	920.143.725,00	79.371.781,50
2	Piutang Pajak Air Tanah	2.373.860,00	452.648.780,00	443.635.440,00	11.387.200,00
3	Piutang Pajak Mineral Bukan Logam dan Batuan	5.607.720,00	0,00	0,00	5.607.720,00

No	Uraian	Saldo per 31 Desember 2024 (Rp)	Mutasi Tahun 2025		Saldo per 31 Desember 2025 (Rp)
			Penambahan (Rp)	Pengurangan (Rp)	
1	2	3	4	5	6
4	Piutang Pajak Bumi dan Bangunan Perdesaan dan Perkotaan (PBBP2)	2.344.555.527,00	30.182.131.632,00	29.872.510.612,00	2.654.176.547,00
5	Piutang Bea Perolehan Hak Atas Tanah dan Bangunan (BPHTB)	763.668,00	24.653.872.585,00	24.653.872.585,00	763.668,00
6	Piutang Pajak Barang dan Jasa Tertentu (PBJT)	2.190.650.657,00	29.302.500.453,00	31.458.621.823,00	34.529.287,00
	Jumlah Sebelum Penyisihan Piutang	4.632.981.837,50	85.501.638.551,00	87.348.784.185,00	2.785.836.203,50
	Penyisihan Piutang	(881.543.589,90)	(243.040.245,70)	(148.870.436,30)	(975.713.399,30)
	Jumlah Setelah Penyisihan Piutang	3.751.438.247,60	85.258.598.305,30	87.199.913.748,70	1.810.122.804,20

Mutasi Piutang Pajak Daerah Tahun 2025 dijelaskan sebagai berikut:

Saldo 31 Desember 2024 Rp4.632.981.837,50

Penambahan:

▪ SKPD Pajak Daerah Tahun 2025 Rp85.501.638.551,00

Pengurangan:

▪ Pelunasan atas SKPD Tahun 2025 (Rp84.547.200.524,00)

▪ Pelunasan atas SKPD s.d. Tahun 2024 (Rp2.761.840.293,00)

▪ Koreksi lebih catat piutang PBB (Rp39.743.368,00)

Saldo 31 Desember 2025 Rp2.785.836.203,50

Saldo Piutang Pajak Daerah per 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2025 secara rinci dijelaskan sebagai berikut:

1. Piutang Pajak Reklame

Piutang Pajak Reklame adalah pajak terutang oleh pribadi atau badan atas pelayanan yang disediakan oleh penyelenggaraan reklame dan s.d. 31 Desember 2025 belum dibayar oleh Wajib Pajak.

Saldo Piutang Pajak Reklame per 31 Desember 2025 sebesar Rp79.371.781,50 dengan penjelasan mutasi sebagai berikut:

Saldo 31 Desember 2024 Rp89.030.405,50

Penambahan:

▪ Penetapan SKPD Pajak Reklame Tahun 2025 Rp910.485.101,00

Pengurangan

▪ Pelunasan atas SKPD Pajak Reklame Tahun 2025 (Rp895.134.701,00)

▪ Pelunasan atas SKPD Pajak Reklame s.d. Tahun 2024 (Rp25.009.024,00)

Saldo 31 Desember 2025 Rp79.371.781,50

2. Piutang Pajak Air Tanah (PAT)

Piutang PAT adalah kontribusi wajib kepada daerah yang terutang oleh orang pribadi atau badan atas pengambilan dan/atau pemanfaatan air tanah yang s.d. 31 Desember 2025 belum dibayarkan oleh Wajib Pajak.

Saldo Piutang PAT per 31 Desember 2025 sebesar Rp11.387.200,00 dengan penjelasan mutasi sebagai berikut:

Saldo 31 Desember 2024	Rp2.373.860,00
Penambahan:	
▪ Penetapan SKPD Pajak Air Tanah Tahun 2025	Rp452.648.780,00
Pengurangan	
▪ Pelunasan atas SKPD Pajak Air Tanah Tahun 2025	(Rp441.261.580,00)
▪ Pelunasan atas SKPD Pajak Air Tanah Tahun 2024	(Rp2.373.860,00)
Saldo 31 Desember 2025	Rp11.387.200,00
3. Piutang Pajak Pajak Mineral Bukan Logam dan Batuan (MBLB)	
Piutang Pajak MBLB Lainnya adalah kontribusi wajib kepada daerah yang terutang oleh orang pribadi atau badan atas kegiatan pengambilan mineral bukan logam dan batuan, baik dari sumber alam di alam dan/atau permukaan bumi untuk dimanfaatkan yang s.d. 31 Desember 2025 belum dibayarkan oleh Wajib Pajak.	
Piutang Pajak MBLB Tahun 2024 sebesar Rp5.607.720,00, selama Tahun 2025 tidak terdapat mutasi penambahan maupun pengurangan atas Piutang Pajak MBLB Lainnya.	
4. Piutang Pajak Bumi dan Bangunan Perdesaan dan Perkotaan (PBBP2)	
Piutang PBB-P2 merupakan piutang PBB-P2 dari Tahun 2013 s.d. Tahun 2025 yang s.d. 31 Desember 2025 belum dibayarkan oleh Wajib Pajak.	
Saldo Piutang PBB-P2 per 31 Desember 2025 sebesar Rp2.654.176.547,00 dengan penjelasan mutasi sebagai berikut:	
Saldo 31 Desember 2024	Rp2.344.555.527,00
Penambahan:	
▪ Penetapan SKPD PBB-P2 Tahun 2025	Rp30.182.131.632,00
Pengurangan	
▪ Pelunasan atas SKPD PBB-P2 Tahun 2025	(Rp29.281.616.642,00)
▪ Pelunasan atas SKPD PBB-P2 Tahun 2025	(Rp551.150.602,00)
▪ Koreksi lebih catat piutang PBB	(Rp39.743.368,00)
Saldo 31 Desember 2025	Rp2.654.176.547,00
5. Piutang Bea Perolehan Hak Atas Tanah dan Bangunan (BPHTB)	
Piutang BPHTB merupakan piutang BPHTB Tahun 2010 yang s.d. 31 Desember 2025 belum dibayarkan oleh Wajib Pajak.	
Saldo Piutang BPHTB per 31 Desember 2025 sebesar Rp763.668,00 dengan penjelasan mutasi sebagai berikut:	
Saldo 31 Desember 2024	Rp763.668,00
Penambahan:	
▪ Penetapan SKPD BPHTB Tahun 2025	Rp24.653.872.585,00
Pengurangan:	
▪ Pelunasan SKPD BPHTB Tahun 2025	(Rp24.653.872.585,00)
Saldo 31 Desember 2025	Rp763.668,00
6. Piutang Pajak Barang dan Jasa Tertentu (PBJT)	
Piutang PBJT per 31 Desember 2025 sebesar Rp34.529.287,00 merupakan piutang PBJT Tahun 2010 yang s.d. 31 Desember 2025 belum dibayarkan oleh WP.	
Saldo Piutang PBJT per 31 Desember 2025 sebesar Rp34.529.287,00 dengan	

penjelasan mutasi sebagai berikut:

a. PBJT-Makanan dan/atau Minuman

Piutang Pajak Restoran/PBJT-Makanan dan/atau Minuman adalah pajak terutang oleh pribadi atau badan atas pelayanan yang disediakan oleh restoran dan s.d. 31 Desember 2025 belum dibayar oleh Wajib Pajak.

Saldo Piutang PBJT-Makanan dan/atau Minuman per 31 Desember 2025 sebesar Rp7.297.287,00 dengan penjelasan mutasi sebagai berikut:

Saldo 31 Desember 2024	Rp8.595.666,00
Penambahan:	
▪ Penetapan SKPD PBJT-Makanan dan/atau Minuman Tahun 2025	Rp5.630.762.092,00
Pengurangan:	
▪ Pelunasan atas SKPD PBJT-Makanan dan/atau Minuman Tahun 2025	(Rp5.629.183.655,00)
▪ Pelunasan atas SKPD PBJT-Makanan dan/atau Minuman s.d. Tahun 2024	(Rp2.876.816)
Saldo 31 Desember 2025	Rp7.297.287,00

b. PBJT-Tenaga Listrik

Piutang PBJT-Tenaga Listrik sebesar Rp0,00 merupakan pendapatan PBJT Tenaga Listrik bulan Desember 2025 yang akan diterima bulan Januari 2026 berdasarkan hasil Berita Acara Rekonsiliasi Pendapatan antara PT PLN (Persero) UP3D Magelang dengan BPKPAD Kabupaten Temanggung tanggal 22 Januari 2026.

Saldo Piutang PBJT-Tenaga Listrik per 31 Desember 2025 sebesar Rp0,00 dengan penjelasan mutasi sebagai berikut:

Saldo 31 Desember 2024	Rp2.168.829.991,00
Penambahan:	
▪ Penetapan SKPD PBJT-Tenaga Listrik Tahun 2025	Rp22.765.000.972,00
Pengurangan	
▪ Pelunasan atas SKPD PBJT-Tenaga Listrik Tahun 2025	(Rp22.765.000.972,00)
▪ Pelunasan atas SKPD PBJT-Tenaga Listrik Tahun 2024	(Rp2.168.829.991,00)
Saldo 31 Desember 2025	Rp0,00

c. PBJT-Jasa Perhotelan

Piutang Pajak Hotel/PBJT-Jasa Perhotelan adalah pajak terutang oleh pribadi atau badan atas pelayanan yang disediakan oleh hotel dan s.d. 31 Desember 2025 belum dibayar oleh Wajib Pajak.

Saldo Piutang PBJT-Jasa Perhotelan per 31 Desember 2025 sebesar Rp1.500.000,00 dengan penjelasan mutasi sebagai berikut:

Saldo 31 Desember 2024	Rp900.000,00
Penambahan:	
▪ Penetapan SKPD PBJT-Jasa Perhotelan Tahun 2025	Rp535.536.538,00
Pengurangan:	
▪ Pelunasan atas SKPD PBJT-Jasa Perhotelan Tahun 205	(Rp534.336.538,00)

▪ Pelunasan atas SKPD PBJT-Jasa Perhotelan Tahun 2024	(Rp600.000,00)
Saldo 31 Desember 2025	Rp1.500.000,00
d. PBJT- Penyediaan atau Penyelenggaraan Tempat Parkir	
Piutang Pajak Parkir/PBJT-Penyediaan atau Penyelenggaraan Tempat Parkir adalah pajak terutang oleh pribadi atau badan atas pelayanan yang disediakan oleh penyelenggaraan parkir di luar badan jalan dan s.d. 31 Desember 2025 belum dibayar oleh Wajib Pajak.	
Saldo Piutang PBJT-Penyediaan atau Penyelenggaraan Tempat Parkir per 31 Desember 2025 sebesar Rp23.000.000,00 dengan penjelasan mutasi sebagai berikut:	
Saldo 31 Desember 2024	Rp11.000.000,00
Penambahan:	
▪ Penetapan SKPD PBJT- Penyediaan atau Penyelenggaraan Tempat Parkir Tahun 2025	Rp196.488.481,00
Pengurangan:	
▪ Pelunasan atas SKPD Pajak PBJT- Penyediaan atau Penyelenggaraan Tempat Parkir Tahun 2025	(Rp173.488.481,00)
▪ Pelunasan atas SKPD Pajak Parkir s.d. Tahun 2024	(Rp11.000.000,00)
Saldo 31 Desember 2025	Rp23.000.000,00
e. PBJT-Kesenian dan Hiburan	
Piutang PBJT-Kesenian dan Hiburan adalah pajak terutang oleh pribadi atau badan atas pelayanan yang disediakan oleh penyelenggaraan hiburan dan s.d. 31 Desember 2025 belum dibayar oleh Wajib Pajak.	
Saldo Piutang PBJT-Kesenian dan Hiburan 31 Desember 2025 sebesar Rp2.732.000,00 dengan penjelasan mutasi sebagai berikut:	
Saldo 31 Desember 2024	Rp1.325.000,00
Penambahan:	
▪ Penetapan SKPD PBJT-Kesenian dan Hiburan Tahun 2025	Rp174.712.370,00
Pengurangan:	
▪ Pelunasan atas SKPD PBJT-Kesenian dan Hiburan Tahun 2025	(Rp173.305.370,00)
Saldo 31 Desember 2025	Rp2.732.000,00

V.C.1.2.2. Piutang Retribusi Daerah

Piutang Retribusi Daerah adalah hak Pemerintah Daerah atas pendapatan retribusi tahun berkenaan, atau pada saat terbit surat keputusan tentang piutang retribusi/dokumen yang dipersamakan berdasarkan hasil inventarisasi SKRD atau dokumen yang disetarakan dengan SKRD yang belum dilunasi hingga tanggal 31 Desember pada periode pelaporan.

Saldo Piutang Retribusi Daerah per 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2025 disajikan masing-masing sebesar Rp1.266.818.243,00 dan Rp31.456.752.862,00. Saldo Piutang Retribusi Daerah per 31 Desember 2025 Rp31.456.752.862,00 mengalami kenaikan sebesar Rp30.189.934.619,00 atau 2.462,06% dibandingkan saldo per 31 Desember 2024 sebesar Rp1.266.818.243,00.

Saldo Piutang Retribusi Daerah per 31 Desember 2024 dan per 31 Desember 2025 beserta mutasinya disajikan pada tabel berikut:

Tabel V.57 Piutang Retribusi Daerah per 31 Desember 2025 dan 2024

No	Uraian	Saldo per 31 Desember 2024 (Rp)	Mutasi Tahun 2025		Saldo per 31 Desember 2025 (Rp)
			Penambahan (Rp)	Pengurangan (Rp)	
1	2	3	4	5	6
1	Piutang Retribusi Jasa Umum				
a.	Piutang Retribusi Pelayanan Kesehatan	0,00	236.648.871.466,00	206.487.279.647,00	30.161.591.819,00
b	Piutang Retribusi Pelayanan Parkir di tepi Jalan Umum	415.290.300,00	776.200.000,00	776.565.000,00	414.925.300,00
c	Piutang Retribusi Pengawasan dan Pengendalian Menara Telekomunikasi	565.993.893,00	0,00	0,00	565.993.893,00
d	Piutang Retribusi Pelayanan Kebersihan	0,00	27.991.000,00	0,00	27.991.000,00
2	Piutang Retribusi Jasa Usaha				
a	Piutang Retribusi Terminal	4.764.950,00	0,00	406.200,00	4.358.750,00
b	Piutang Retribusi Tempat Khusus Parkir	0,00	487.186.000,00	479.291.000,00	7.895.000,00
c	Piutang Retribusi Penyewaan Bangunan (Pertokoan)/Piutang Retribusi Penyediaan Tempat Kegiatan Usaha berupa Pasar, Grosir, Pertokoan, dan Tempat Kegiatan Usaha Lainnya	100.900.000,00	89.220.000,00	88.140.000,00	101.980.000,00
d	Piutang Retribusi Penyediaan Tempat Khusus Parkir Diluar Badan Jalan	119.228.200,00	38.325.000,00	38.684.000,00	118.869.200,00
e	Piutang Retribusi Penjualan Hasil Produksi Usaha Pemerintah Daerah	12.285.000,00	197.576.000,00	209.861.000	0,00
f	Piutang Retribusi Pemanfaatan Aset Daerah	0,00	4.792.000,00	0,00	4.792.000,00
3	Piutang Retribusi Jasa Tertentu				
a	Piutang Retribusi PBG	48.355.900,00	1.230.682.244,00	1.230.682.244,00	48.355.900,00
	Jumlah Sebelum Penyisihan Piutang	1.266.818.243,00	239.500.843.710,00	209.310.909.091,00	31.456.752.862,00
	Penyisihan Piutang	(1.060.283.823,00)	(393.937.893,60)	(406.200,00)	(1.453.815.516,60)
	Jumlah Setelah Penyisihan Piutang	206.534.420,00	239.106.905.816,40	209.310.502.891,00	30.002.937.345,40

Mutasi Piutang Retribusi Daerah Tahun 2025 dijelaskan sebagai berikut:

Saldo 31 Desember 2024	Rp1.266.818.243,00
Penambahan:	
▪ Ketetapan Retribusi Daerah	Rp209.772.865.116,00
▪ Reklasifikasi Piutang LLPAD ke Piutang Retribusi di RSUD	Rp29.724.679.514,00
Koreksi/penyesuaian	Rp3.299.080,00
Pengurangan:	
▪ Pelunasan Retribusi Daerah s.d. 2024	(Rp30.206.958.434,00)
▪ Pelunasan Retribusi Daerah s.d. 2025	(Rp179.103.150.447,00)
▪ Koreksi/penyesuaian	(Rp800.210,00)
Saldo 31 Desember 2025	Rp31.456.752.862,00

Saldo Piutang Retribusi Daerah per 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2025 secara rinci dijelaskan sebagai berikut:

1. Piutang Retribusi Jasa Umum

a. Piutang Retribusi Pelayanan Kesehatan

Saldo Piutang Retribusi Pelayanan Kesehatan per 31 Desember 2024 dan per 31 Desember 2025 sebesar Rp0,00 dan Rp30.161.591.819,00 beserta mutasinya disajikan pada tabel berikut:

Tabel V.58 Piutang Retribusi Pelayanan Kesehatan per 31 Desember 2025 dan 2024

No	Uraian	Saldo per 31 Desember 2024 (Rp)	Mutasi Tahun 2025		Saldo per 31 Desember 2025 (Rp)
			Penambahan (Rp)	Pengurangan (Rp)	
1	2	3	4	5	6
A Piutang Pendapatan BLUD dari Jasa Layanan pada Puskesmas					
	Piutang Non Kapitasi JKN	0,00	10.313.074.000,00	9.418.094.000,00	894.980.000,00
B Piutang Pendapatan BLUD dari Jasa Layanan pada RSUD					
1)	Piutang Pendapatan Pasien Umum	0,00	19.767.093.397,00	19.660.409.988,00	106.683.409,00
2)	Piutang BPJS Ketenagakerjaan	0,00	1.663.474.546,00	1.353.034.460,00	310.440.086,00
3)	Piutang Jasa Raharja	0,00	5.714.119.614,00	5.020.504.471,00	693.615.143,00
4)	Piutang Pasien <i>Inhealth</i>	0,00	29.645.576,00	0,00	29.645.576,00
5)	Piutang BPJS Kesehatan:				
	- Rawat Inap dan Rawat Jalan	0,00	185.933.106.305,00	158.894.461.892,00	27.038.644.413,00
	- Obat Kronis dan Kemoterapi	0,00	11.882.778.919,00	10.893.329.913,00	989.449.006,00
	- ABD, Ambulance, Imunohistokimia & Kantong Darah	0,00	907.148.710,00	836.096.296,00	71.052.414,00
6)	Piutang PT Taspen	0,00	81.612.397,00	67.829.625,00	13.782.772,00
7)	Piutang kepada Rumah Sakit Lainnya	0,00	264.328.745,00	251.264.745,00	13.064.000,00
8)	Piutang Pasien TBRO	0,00	92.489.257,00	92.254.257,00	235.000,00
	Jumlah Sebelum Penyisihan Piutang	0,00	236.648.871.466,00	206.487.279.647,00	30.161.591.819,00
	Penyisihan Piutang	0,00	(215.564.473,60)	0,00	(215.564.473,60)
	Jumlah Setelah Penyisihan Piutang	0,00	236.433.306.992,40	206.487.279.647,00	29.946.027.345,40

Saldo Piutang Retribusi Pelayanan Kesehatan per 31 Desember 2025 sebesar Rp30.161.591.819,00 mengalami kenaikan sebesar Rp30.161.591.819,00 dibandingkan Saldo Piutang Retribusi Pelayanan Kesehatan per 31 Desember 2024 disebabkan adanya perubahan kodefikasi sebagai berikut:

- Tahun 2024 pendapatan pelayanan kesehatan pada RSUD dan pendapatan pelayanan non kapitasi pada BLUD Puskesmas masuk pada akun Lain-lain Pendapatan Asli Daerah.
- Tahun 2025 pendapatan pelayanan kesehatan pada RSUD dan pendapatan pelayanan non kapitasi pada BLUD Puskesmas masuk pada akun Retribusi Pelayanan Kesehatan

Piutang Retribusi Pelayanan Kesehatan per 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024 disajikan masing-masing sebesar Rp30.161.591.819,00 dan Rp0,00 dengan penjelasan sebagai berikut:

A. Piutang Pendapatan BLUD dari Jasa Layanan pada Puskesmas

Piutang Pendapatan BLUD dari Jasa Layanan pada Puskesmas yaitu untuk pelayanan Non Kapitasi per 31 Desember 2025 sebesar Rp894.980.000,00.

Piutang Non Kapitasi JKN adalah kekurangan non kapitasi JKN yang sudah diverifikasi dan disetujui BPJS namun belum dibayarkan kepada Puskesmas s.d. tanggal 31 Desember 2025. Saldo Piutang Non Kapitasi JKN per 31 Desember 2025 sebesar Rp894.980.000,00 mengalami kenaikan sebesar Rp894.980.000,00 dari tahun 2024 sebesar Rp0,00 disebabkan pada Tahun 2025 Piutang Non Kapitasi JKN direklasifikasi dari akun LLPAD ke akun Piutang Retribusi Daerah sub rincian Piutang Jasa Pelayanan Kesehatan.

Saldo Piutang Non Kapitasi JKN per 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024 disajikan masing-masing sebesar Rp894.980.000,00 dan Rp0,00, dengan penjelasan mutasi sebagai berikut:

Saldo 31 Desember 2024	Rp0,00
Penambahan:	
▪ Ketetapan Retribusi Pelayanan Kesehatan di Puskesmas	Rp9.413.357.000,00
▪ Reklasifikasi Piutang LLPAD ke Piutang Retribusi di Puskesmas	Rp899.717.000,00
Pengurangan:	
▪ Pembayaran Retribusi Pelayanan Kesehatan di Puskesmas	(Rp9.417.954.000,00)
▪ Koreksi berkurang	(Rp140.000,00)
Saldo 31 Desember 2025	Rp894.980.000,00

Rincian Piutang Non Kapitasi JKN per Puskesmas disajikan pada Lampiran V.24.

B. Piutang Pendapatan BLUD dari Jasa Layanan pada RSUD

Piutang Pendapatan BLUD dari Jasa Layanan pada RSUD per 31 Desember 2025 sebesar Rp29.266.611.819,00

Mutasi Piutang Retribusi Pelayanan Kesehatan di RSUD Tahun 2025 dijelaskan sebagai berikut:

Saldo 31 Desember 2024	Rp0,00
Penambahan:	
▪ Ketetapan Retribusi Pelayanan Kesehatan di RSUD	Rp197.507.535.872,00
▪ Reklasifikasi Piutang LLPAD ke Piutang Retribusi di RSUD	Rp28.824.962.514,00
▪ Koreksi/penyesuaian	Rp3.299.080,00
Pengurangan:	
▪ Pembayaran Retribusi Pelayanan Kesehatan di RSUD 2025 atas ketetapan 2025	(Rp28.515.831.234,00)

▪ Pembayaran Piutang Retribusi Pelayanan Kesehatan di RSUD sd 2024	(Rp168.552.554.203,00)
▪ Koreksi/penyesuaian	(Rp800.210,00)
Saldo 31 Desember 2025	Rp29.266.611.819,00

Piutang Pendapatan BLUD dari Jasa Layanan pada RSUD secara rinci dengan penjelasan sebagai berikut:

1) Piutang Pendapatan Pasien Umum

Saldo Piutang Pasien Umum per 31 Desember 2025 dan per 31 Desember 2024 disajikan masing-masing sebesar Rp106.683.409,00 dan Rp0,00 yang merupakan Piutang Pasien Umum Tahun 2024-2025 yang terjadi karena terdapat beberapa pasien yang telah mendapat pelayanan kesehatan, tetapi pada saat melakukan pembayaran terdapat kekurangan bahkan ada yang melarikan diri. RSUD melaksanakan penagihan melalui Tim Penagih Kekurangan Biaya Pelayanan Kesehatan dengan menerbitkan surat tagihan dan mengirimkan ke alamat sesuai yang sebagai tercatat dalam dokumen Rekam Medis. Terhadap alamat yang teridentifikasi tepat maka akan dilaksanakan penagihan langsung kepada keluarga pasien dengan terlebih dahulu berkoordinasi dan meminta izin kepada perangkat desa setempat. Terhadap alamat pasien yang berada di luar Kabupaten Temanggung tagihan dikirimkan melalui Pos.

Mutasi Piutang Pasien Umum Tahun 2025 dijelaskan sebagai berikut:

Saldo 31 Desember 2024	Rp0,00
Penambahan:	
▪ Reklasifikasi piutang LLPAD 2024 ke Piutang Retribusi	Rp89.145.420,00
▪ Ketetapan Pendapatan Pasien Umum Tahun 2025	Rp19.677.921.695,00
▪ Koreksi Piutang Pasien Umum Tahun 2024	Rp26.282,00
Pengurangan:	
▪ Pembayaran Piutang Pendapatan Pasien Umum Tahun 2025	(Rp19.571.264.568,00)
▪ Pembayaran Piutang Pendapatan Pasien Umum Tahun 2024	(Rp89.145.420,00)
Saldo 31 Desember 2025	Rp106.683.409,00

2) Piutang BPJS Ketenagakerjaan

Saldo Piutang BPJS Ketenagakerjaan per 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024 disajikan masing-masing sebesar Rp310.440.086,00 dan Rp0,00. Pasien Jamsostek atau BPJS Ketenagakerjaan pada RSUD sejak Tahun 2015 kepesertaannya menjadi BPJS Ketenagakerjaan (sudah terdaftar di BPJS Ketenagakerjaan).

Saldo Piutang BPJS Ketenagakerjaan per 31 Desember 2025 sebesar Rp310.440.086,00 merupakan klaim yang sudah disetujui oleh BPJS Ketenagakerjaan tetapi belum terbayar s.d. 31 Desember 2025:

- Tahun 2018-2021 sebesar Rp216.795.399,00
- Tahun 2025 sebesar Rp93.644.687,00

Piutang BPJS Ketenagakerjaan terjadi jika terdapat pasien yang memiliki Penjamin BPJS Ketenagakerjaan mengalami kecelakaan kerja dan dirawat di RSUD Kabupaten Temanggung dengan mencukupi beberapa persyaratan untuk

pengajuan klaim atas pasien tersebut yang selanjutnya dikirim ke BPJS Ketenagakerjaan sebagai pengajuan klaim yang nantinya akan dibayar oleh BPJS Ketenagakerjaan. Piutang BPJS Ketenagakerjaan tersebut akan dilakukan pembayaran oleh BPJS Ketenagakerjaan setelah dokumen klaim dinyatakan lengkap sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Jika pihak perusahaan belum melengkapi dokumen-dokumen yang dipersyaratkan BPJS Ketenagakerjaan, maka klaim pasien kecelakaan kerja dari Rumah Sakit tidak bisa dibayarkan. Hal ini yang menjadi kendala atas pembayaran klaim dari BPJS Ketenagakerjaan selama ini, terutama untuk tahun-tahun sebelum Tahun 2020 dikarenakan pihak perusahaan belum melengkapi dokumen karyawan yang mengalami kecelakaan kerja.

Pihak RSUD sudah melakukan koordinasi dengan BPJS Ketenagakerjaan atas klaim tersebut, tetapi masih ada yang belum terlunasi. Untuk pembayaran piutang Tahun 2024 sampai Tahun 2025 relatif lancar. Hal tersebut terjadi karena adanya perubahan pola pengajuan jaminan, antara lain ditambahkan lampiran syarat berupa Surat Pengantar Pasien Pusat Layanan Kecelakaan Kerja (PLKK) BPJS Ketenagakerjaan yang ditandatangani dan dicap Petugas BPJS Ketenagakerjaan.

Pembayaran atas klaim pasien BPJS Ketenagakerjaan dilakukan setelah diverifikasi BPJS Ketenagakerjaan dan pembayaran diterima RSUD Kabupaten Temanggung langsung ke rekening Kas BLUD yang ada di Bank Jateng.

Mutasi Piutang BPJS Ketenagakerjaan Tahun 2025 dijelaskan sebagai berikut:

Saldo 31 Desember 2024	Rp0,00
Penambahan:	
▪ Reklasifikasi piutang LLPAD 2024 ke Piutang Retribusi	Rp371.193.563,00
▪ Ketetapan Pendapatan Pasien BPJS Ketenagakerjaan Tahun 2025	Rp1.292.260.889,00
▪ Penyesuaian piutang	Rp20.094,00
Pengurangan:	
▪ Pembayaran Piutang Pendapatan Pasien BPJS Ketenagakerjaan Tahun 2025	(Rp1.198.634.290,00)
▪ Pembayaran Piutang Pendapatan Pasien BPJS Ketenagakerjaan Tahun 2024	(Rp154.400.170,00)
Saldo 31 Desember 2025	Rp310.440.086,00

3) Piutang Jasa Raharja

Saldo Piutang Jasa Raharja per 31 Desember 2025 dan per 31 Desember 2024 disajikan masing-masing sebesar Rp693.615.143,00 dan Rp0,00. Terhadap pasien yang mengalami kecelakaan lalu lintas bukan tunggal penjamin pertama adalah Jasa Raharja. Jika pasien mempunyai kepesertaan lain (BPJS Kesehatan, BPJS Ketenagakerjaan, dll) sebagai penjamin kedua. Pelayanan terhadap pasien yang mengalami kecelakaan ini didasarkan atas *Memorandum of Understanding* (MoU) bersama antara pihak Jasa Raharja dan Rumah Sakit dengan Nomor MoU P/26/SP/2024 dan Nomor 445/057/PKS/III/2024 tanggal 13 Maret 2024 antara PT Jasa Raharja (Persero) Perwakilan Magelang dengan RSUD Kabupaten Temanggung tentang Penanganan dan Penyelesaian Santunan

Korban Kecelakaan Penumpang Angkutan Umum dan Lalu Lintas Jalan yang berlaku dari tanggal 13 Maret 2024 sampai dengan 12 Maret 2029. Besarnya jaminan yang ditanggung oleh Jasa Raharja maksimal Rp20.000.000,00. Jika jumlah yang dijamin masih ada sisa dapat digunakan untuk rawat jalan dengan persetujuan dari pihak Jasa Raharja.

Mutasi Piutang Jasa Raharja Tahun 2025 dijelaskan sebagai berikut:

Saldo 31 Desember 2024	Rp0,00
Penambahan:	
▪ Reklasifikasi piutang LLPAD 2024 ke Piutang Retribusi	Rp662.494.715,00
▪ Ketetapan Pendapatan Pasien Jasa Raharja Tahun 2025	Rp5.048.372.195,00
▪ Penyesuaian Piutang	Rp3.252.704,00
Pengurangan:	
▪ Pembayaran Piutang Pendapatan Pasien Jasa Raharja Tahun 2025	(Rp4.420.702.067,00)
▪ Pembayaran Piutang Pendapatan Pasien Jasa Raharja Tahun 2024	(Rp599.802.404,00)
Saldo 31 Desember 2025	Rp693.615.143,00

4) Piutang Inhealth

Saldo Piutang *Inhealth* per 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024 disajikan masing-masing sebesar Rp29.645.576,00 dan Rp0,00. Piutang ini merupakan piutang yang ditanggung oleh asuransi kesehatan yaitu *Inhealth* untuk piutang pasien *Inhealth* di RSUD Kabupaten Temanggung berdasarkan MoU Nomor 445/023.a/MoU/2018 tanggal 1 Januari 2018. Piutang *Inhealth* per 31 Desember 2025 merupakan piutang pelayanan RSUD yang sudah diajukan klaimnya kepada *Inhealth* atas pelayanan yang telah diberikan RSUD kepada pasien *Inhealth* melalui pengiriman dokumen tagihan untuk selanjutnya diverifikasi dan disetujui oleh *Inhealth*, namun s.d. 31 Desember 2025 belum terbayarkan klaimnya oleh asuransi kesehatan *Inhealth* sebesar Rp29.645.576,00.

Tidak terdapat Mutasi Piutang *Inhealth* pada Tahun 2025

5) Piutang BPJS Kesehatan

Piutang BPJS Kesehatan adalah piutang atas pelayanan terhadap pasien dengan penjamin BPJS Kesehatan. Saldo Piutang BPJS Kesehatan per 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024 disajikan masing-masing sebesar Rp28.099.145.833,00 dan Rp0,00.

Saldo per 31 Desember 2025 mengalami kenaikan sebesar Rp28.099.145.833,00 dibandingkan per 31 Desember 2024 sebesar Rp0,00 karena TA 2024 Piutang BPJS Kesehatan masuk dalam Piutang Retribusi Pelayanan Kesehatan. Saldo Piutang BPJS Kesehatan per 31 Desember 2025 sebesar Rp28.099.145.833,00 merupakan klaim BPJS Kesehatan dari bulan Agustus.d. Desember 2025 yang sudah diajukan klaim dan diverifikasi serta disetujui oleh pihak BPJS, namun s.d. 31 Desember 2025 belum terbayarkan dengan rincian dan mutasinya disajikan pada tabel berikut:

Tabel V.59 Piutang BPJS Kesehatan RSUD per 31 Desember 2025 dan 2024

	Uraian	Saldo per 31 Desember 2024	Mutasi Tahun 2025		Saldo per 31 Desember 2025
			Penambahan	Pengurangan	
	2	3	4	5	6
	Rawat Inap dan Rawat Jalan	0,00	185.933.106.305,00	158.894.461.892	27.038.644.413,00
	Obat Kronis dan Kemoterapi	0,00	11.882.778.919,00	10.893.329.913,00	989.449.006,00
	ABD, <i>Ambulance</i> , Imunohistokimia & Kantong Darah	0,00	907.148.710	836.096.296	71.052.414,00
	Jumlah Sebelum Penyisihan Piutang	0,00	198.723.033.934,00	170.623.888.101,00	28.099.145.833,00
	Penyisihan Piutang	0,00	0,00	0,00	0,00
	Jumlah Setelah Penyisihan Piutang	0,00	198.723.033.934,00	170.623.888.101,00	28.099.145.833,00

Mutasi Piutang BPJS Kesehatan Tahun 2025 dijelaskan sebagai berikut:

Saldo 31 Desember 2024

Rp0,00

Penambahan:

- Reklasifikasi piutang LLPAD 2024 ke

Piutang Retribusi

Rp27.575.103.920,00

- Ketetapan BPJS Kesehatan Tahun 2025

Rp171.147.930.014,00

Pengurangan:

- Pembayaran Piutang Obat Kronis dan

Kemoterapi Tahun Tahun 2025

(Rp143.047.983.981,00)

- Pembayaran Piutang Obat Kronis dan

Kemoterapi Tahun Tahun 2024

(Rp27.575.103.920,00)

Penyesuaian Piutang

(Rp800.200,00)

Saldo 31 Desember 2024

Rp28.099.145.833,00

Saldo Piutang BPJS Kesehatan per 31 Desember 2025 sebesar Rp28.099.145.833,00 merupakan piutang pasien BPJS Kesehatan Rawat Inap dan Rawat Jalan, piutang Obat Kronis dan Obat Kemoterapi serta piutang lainnya meliputi biaya *ambulance*, Imunohistokimia serta Kantong Darah yang sudah ada persetujuan klaim dari BPJS Kesehatan berdasarkan Berita Acara Hasil Verifikasi (BAHV) BPJS.

Saldo Piutang BPJS Kesehatan per 31 Desember 2025 sebesar Rp28.099.145.833,00 belum termasuk didalamnya:

1. pelayanan atas pasien BPJS Kesehatan yang masih pending klaimnya dan belum terbit BAHV per 31 Desember 2025, untuk Bulan November 2025 sebesar Rp1.481.952.700,00 dan untuk Bulan Desember 2025 sebesar Rp1.133.375.300,00
2. pelayanan atas pasien BPJS Kesehatan Bulan September, Oktober, Desember 2025 yang sudah diajukan klaimnya per 31 Desember 2025, namun belum ada BAHVnya (BAHV baru terbit pada Tahun 2026) sebesar Rp1.454.125.685,00.

Piutang BPJS Rawat Inap dan Rawat Jalan terjadi karena mekanisme pengajuan klaim pasien yang telah dilayani yaitu dengan cara sebagai berikut:

- 1) Mengajukan dokumen pelayanan dengan tarif *ina CBGs*;
- 2) Dilakukan verifikasi oleh BPJS Kesehatan;
- 3) Setelah sesuai dengan ketentuan dari BPJS kemudian diajukan pembayarannya.

6) Piutang PT Taspen

Saldo Piutang PT Taspen per 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024 disajikan masing-masing sebesar Rp13.782.772,00 dan Rp0,00, yang merupakan piutang atas pelayanan RSUD Temanggung kepada pasien dengan penjamin PT Taspen. Klaim yang diajukan kepada PT Taspen apabila belum terbayar diklarifikasi kembali penyebab/kendala belum terbayar, kemudian diajukan ulang syarat pengajuan klaimnya. Hal itu yang menyebabkan masih terdapat klaim kepada PT Taspen untuk bulan Desember yang s.d. 31 Desember 2025 belum terbayar.

Saldo Piutang PT Taspen per 31 Desember 2025 sebesar Rp13.782.772,00 merupakan piutang atas pelayanan RSUD pada bulan November dan Desember 2025.

Mutasi Piutang PT Taspen Tahun 2025 dijelaskan sebagai berikut:

Saldo 31 Desember 2024	Rp0,00
Penambahan:	
▪ Reklasifikasi piutang LLPAD 2024 ke Piutang Retribusi	Rp4.571.639,00
▪ Ketetapan Pendapatan Pasien PT Taspen Tahun 2025	Rp77.040.758,00
Pengurangan:	
▪ Pembayaran Piutang Pendapatan Pasien PT Taspen Tahun 2025	(Rp63.257.976,00)
▪ Pembayaran Piutang Pendapatan Pasien PT Taspen Tahun 2024	(Rp4.571.639,00)
▪ Penyesuaian piutang	(Rp10,00)
Saldo 31 Desember 2025	Rp13.782.772,00

7) Piutang kepada Rumah Sakit Lainnya

Saldo Piutang kepada Rumah Sakit Lainnya per 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024 disajikan masing-masing sebesar Rp13.064.000,00 dan Rp0,00, yang merupakan klaim atas pelayanan RSUD Temanggung kepada pasien Rumah Sakit Kristen (RSK) Ngesti Waluyo, RS PKU Muhammadiyah, dan RS Gunung Sawo yang melakukan pemeriksaan Laboratorium/radiologi di RSUD Temanggung pada bulan Desember 2025 dan tagihannya baru dibuatkan pada bulan berikutnya dengan rincian sebagai berikut:

a) Piutang RSK Ngesti Waluyo

Pada Tahun 2025 RSUD Temanggung menerima pasien dari RSK Ngesti Waluyo dalam pelayanan penunjang. Per 31 Desember 2025 sudah tidak terdapat saldo piutang atas pelayanan RSUD Temanggung kepada pasien RSK Ngesti Waluyo dengan penjelasan mutasi sebagai berikut:

Saldo 31 Desember 2024	Rp0,00
Penambahan:	
▪ Reklasifikasi piutang LLPAD 2024 ke Piutang Retribusi	Rp44.779.652,00
▪ Ketetapan Pendapatan Pasien RSK Ngesti Waluyo Tahun 2025	Rp8.057.000,00
Pengurangan:	
▪ Pembayaran Piutang Pendapatan Pasien RSK Ngesti Waluyo Tahun 2025	(Rp8.057.000,00)
▪ Pembayaran Piutang Pendapatan Pasien RSK Ngesti Waluyo Tahun 2024	(Rp44.779.652,00)
Saldo 31 Desember 2025	Rp0,00

b) Piutang RS PKU Muhammadiyah

Pada Tahun 2025 RSUD Temanggung menerima pasien dari RS PKU Muhammadiyah Parakan dalam pelayanan penunjang. Per 31 Desember 2025 masih terdapat saldo piutang sebesar Rp7.400.000,00 yang merupakan piutang atas pelayanan RSUD Temanggung kepada pasien RS PKU Muhammadiyah Parakan pada bulan Desember 2025 dengan penjelasan mutasi sebagai berikut:

Saldo 31 Desember 2024	Rp0,00
Penambahan:	
▪ Reklasifikasi piutang LLPAD 2024 ke Piutang Retribusi	Rp27.733.489,00
▪ Ketetapan Pendapatan Pasien RS PKU Muhammadiyah Parakan Tahun Tahun 2025	Rp95.823.604,00
Pengurangan:	
▪ Pembayaran Piutang Pendapatan Pasien RS PKU Muhammadiyah Parakan Tahun 2025	(Rp88.423.604,00)
▪ Pembayaran Piutang Pendapatan Pasien RS PKU Muhammadiyah Parakan Tahun 2024	(Rp27.733.489,00)
Saldo 31 Desember 2025	Rp7.400.000,00

c) Piutang RS Gunung Sawo

Pada Tahun 2025 RSUD Temanggung menerima pasien dari RS Gunung Sawo dalam pelayanan penunjang. Per 31 Desember 2025 masih terdapat saldo piutang sebesar Rp5.664.000,00 yang merupakan piutang atas pelayanan RSUD Temanggung kepada pasien RS Gunung Sawo bulan Desember 2025 dengan penjelasan mutasi sebagai berikut:

Saldo 31 Desember 2024	Rp0,00
Penambahan:	
▪ Reklasifikasi piutang LLPAD 2024 ke Piutang Retribusi	Rp7.927.500,00
▪ Ketetapan Pendapatan Pasien RS Gunung Sawo Tahun 2025	Rp80.007.500,00
Pengurangan:	
▪ Pembayaran Piutang Pendapatan Pasien RS Gunung Sawo Tahun 2025	(Rp74.343.500,00)

▪ Pembayaran Piutang Pendapatan Pasien RS Gunung Sawo Tahun 2024	(Rp7.927.500,00)
Saldo 31 Desember 2025	Rp5.664.000,00
8) Piutang Pasien TBRO	
Saldo Piutang Pasien TBRO per 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024 disajikan masing-masing sebesar Rp235.000,00 dan Rp0,00. Saldo Piutang Pasien TBRO per 31 Desember 2025 sebesar Rp235.000,00 merupakan klaim kepada Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Tengah atas pelayanan RSUD Temanggung kepada pasien penderita TBC di RSUD Temanggung pada bulan Oktober s.d. Desember 2025 dengan penjelasan mutasi sebagai berikut:	
Saldo 31 Desember 2024	Rp0,00
Penambahan:	
▪ Reklasifikasi piutang LLPAD 2024 ke Piutang Retribusi	Rp12.367.040,00
▪ Ketetapan Pendapatan Pasien TBRO tahun 2025	Rp80.122.217,00
Pengurangan:	
▪ Pembayaran Piutang Pendapatan Pasien TBRO Tahun 2025	(Rp79.887.217,00)
▪ Pembayaran Piutang Pendapatan Pasien TBRO Tahun 2024	(Rp12.367.040,00)
Saldo 31 Desember 2025	Rp235.000,00
b. Piutang Retribusi Pelayanan Parkir di Tepi Jalan Umum pada Dinas Perhubungan 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024 disajikan masing-masing sebesar Rp414.925.300,00 dan Rp415.290.300,00 Piutang sebesar Rp414.925.300,00 merupakan Piutang Retribusi Parkir Tahun 2010 s.d. Tahun 2019 yang s.d. 31 Desember 2025 belum dilunasi oleh Wajib Retribusi.	
Mutasi Piutang Retribusi Pelayanan Parkir di Tepi Jalan Umum Tahun 2025 dijelaskan sebagai berikut:	
Saldo 31 Desember 2024	Rp415.290.300,00
Penambahan:	
▪ Penetapan SKRD Pelayanan Parkir di Tepi Jalan Umum 2025	Rp776.200.000,00
Pengurangan:	
▪ Pelunasan atas SKRD Pelayanan Parkir di Tepi Jalan Umum TA 2025	(Rp776.200.000,00)
▪ Pelunasan atas SKRD s.d. Tahun 2024	(Rp365.000,00)
Saldo 31 Desember 2025	Rp414.925.300,00
c. Piutang Retribusi Pengawasan dan Pengendalian Menara Telekomunikasi pada Dinkominfo per 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024 disajikan masing-masing sebesar Rp565.993.893,00 dan Rp565.993.893,00. Piutang sebesar Rp565.993.893,00 merupakan Piutang Retribusi Menara/Tower dari Tahun 2012 s.d. Tahun 2022 yang s.d. 31 Desember 2025 belum dilunasi oleh Wajib Retribusi Selama Tahun 2025, tidak terdapat mutasi penambahan maupun pengurangan atas Piutang Retribusi Menara/Tower.	

- d. Piutang Retribusi Pelayanan Kebersihan pada DPRKPLH per 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024 disajikan masing-masing sebesar Rp27.991.000,00 dan Rp0,00. Piutang sebesar Rp27.991.000,00 merupakan retribusi persampahan bulan Oktober-Desember 2025 yang sampai dengan 31 Desember 2025 belum disetor ke RKUD. Atas piutang tersebut sudah dilakukan pelunasan pada Bulan Januari 2026.

2. Piutang Retribusi Jasa Usaha

Saldo Piutang Jasa Usaha per 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024 disajikan masing-masing sebesar Rp237.894.950,00 dan Rp237.178.150,00 dengan rincian sebagai berikut:

- a. Piutang Retribusi Terminal merupakan piutang Pelayanan Penyediaan Tempat Kegiatan Usaha (HO) pada Dinas Penanaman Modal per 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024 disajikan masing-masing sebesar Rp4.358.750,00 dan Rp4.764.950,00. Piutang sebesar Rp4.358.750,00 merupakan piutang dari Tahun 2012 s.d. Tahun 2017 yang s.d. 31 Desember 2025 belum dilunasi oleh Wajib Retribusi.

Selama Tahun 2025 terdapat mutasi pengurangan atas Piutang Retribusi Pelayanan Penyediaan Tempat Kegiatan Usaha (HO) sampai dengan Tahun 2024, yaitu terdapat pembayaran sebesar Rp406.200,00.

- b. Piutang Retribusi Tempat Khusus Parkir pada BLUD RSUD per 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024 disajikan masing-masing sebesar Rp7.895.000,00 dan Rp0,00. Pada TA 2024 pendapatan parkir BLUD RSUD masuk dalam Lain-lain Pendapatan Asli Daerah.

Mutasi Piutang Retribusi Pelayanan Parkir di Tepi Jalan Umum Tahun 2025 dijelaskan sebagai berikut:

Saldo 31 Desember 2024	Rp0,00
Penambahan:	
▪ Penetapan SKRD Retribusi Tempat Khusus Parkir	Rp487.186.000,00
Pengurangan:	
▪ Pelunasan atas SKRD Retribusi Tempat Khusus Parkir	(Rp479.291.000,00)
Saldo 31 Desember 2025	Rp7.895.000,00

- c. Piutang Retribusi Penyewaan Bangunan/Piutang Retribusi Penyediaan Tempat Kegiatan Usaha berupa Pasar, Grosir, Pertokoan, dan Tempat Kegiatan Usaha Lainnya pada Dinbudpar per 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024 disajikan masing-masing sebesar Rp101.980.000,00 dan Rp100.900.000,00. Piutang sebesar Rp101.980.000,00 merupakan Piutang atas Retribusi Sewa Kios Pujasera sebesar Rp95.500.000,00 dan Retribusi Sewa Kios Taman Kartini sebesar Rp6.480.000,00.

Mutasi Piutang Retribusi Penyediaan Tempat Kegiatan Usaha berupa Pasar, Grosir, Pertokoan, dan Tempat Kegiatan Usaha Lainnya Tahun 2025 sebagai berikut:

Saldo 31 Desember 2024	Rp100.900.000,00
Penambahan:	
▪ Penetapan SKRD Retribusi Penyediaan Tempat Kegiatan Usaha berupa Pasar, Grosir, Pertokoan, dan Tempat Kegiatan Usaha Lainnya Tahun 2025	Rp89.220.000,00

Pengurangan:

- Pelunasan atas SKRD Retribusi Penyediaan Tempat Kegiatan Usaha berupa Pasar, Grosir, Pertokoan, dan Tempat Kegiatan Usaha Lainnya Tahun 2025 (Rp85.980.000,00)
- Pelunasan atas SKRD s.d. Tahun 2024 (Rp2.160.000,00)

Saldo 31 Desember 2025 Rp101.980.000,00

- d. Piutang Retribusi Penyediaan Tempat Khusus Parkir Diluar Badan Jalan pada Dinhub per 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024 disajikan masing-masing sebesar Rp118.869.200,00 dan Rp119.228.200,00. Piutang sebesar Rp118.869.200,00 merupakan Piutang Retribusi Penyediaan Tempat Khusus Parkir Diluar Badan Jalan Tahun 2010 s.d. Tahun 2014 dan Tahun 2025 yang s.d. 31 Desember 2025 belum dilunasi oleh Wajib Retribusi.

Mutasi Piutang Retribusi Penyediaan Tempat Khusus Parkir Diluar Badan Jalan Tahun 2025 dijelaskan sebagai berikut:

Saldo 31 Desember 2024 Rp119.228.200,00

Penambahan:

- Penetapan SKRD Retribusi Tempat Khusus Parkir Diluar Badan Jalan Tahun 2025 Rp38.325.000,00

Pengurangan

- Pelunasan atas SKRD Retribusi Tempat Khusus Parkir Diluar Badan Jalan Tahun 2025 (Rp38.325.000,00)
- Pelunasan atas SKRD s.d. Tahun 2024 (Rp359.000,00)

Saldo 31 Desember 2025 Rp118.869.200,00

- e. Piutang Retribusi Penjualan Hasil Produksi Usaha Pemerintah Daerah per 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024 disajikan masing-masing sebesar Rp0,00 dan Rp12.285.000,00 merupakan biaya atas uji laboratorium pada UPT Laboratorium Kesehatan Daerah. Atas piutang 31 Desember 2024 sebesar Rp12.285.000,00 tersebut sudah dibayar dan disetorkan ke RKUD pada bulan Februari 2025.

Mutasi Piutang Retribusi Hasil Produksi Usaha Pemerintah Daerah Tahun 2025 dijelaskan sebagai berikut:

Saldo 31 Desember 2024 Rp12.285.000,00

Penambahan:

- Penetapan SKRD Retribusi Penjualan Hasil Produksi Usaha Pemerintah Daerah Rp197.576.000,00

Pengurangan

- Pelunasan atas SKRD Retribusi Penjualan Hasil Produksi Usaha Pemerintah Daerah TA 2025 (Rp197.576.000,00)
- Pelunasan atas SKRD Retribusi Penjualan Hasil Produksi Usaha Pemerintah Daerah TA 2024 (Rp12.285.000,00)

Saldo 31 Desember 2025 Rp0,00

- f. Piutang Retribusi Pemanfaatan Aset Daerah per 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024 disajikan masing-masing sebesar Rp4.792.000,00 dan Rp0,00 merupakan biaya sewa Rusunawa. Piutang Retribusi Pemanfaatan Aset Daerah per 31 Desember 2025 sebesar Rp4.792.000,00 tersebut sudah dibayar dan disetorkan

ke RKUD pada bulan Januari 2026.

Adapun rincian piutang Retribusi Pemanfaatan Aset Daerah per 31 Desember 2025 sebesar Rp4.792.000,00 sebagai berikut:

▪ Rusunawa Kranggan 1	Rp154.000,00
▪ Rusunawa Kranggan 2	Rp332.000,00
▪ Rusunawa Kertosari	Rp761.000,00
▪ Rusunawa Parakan Kauman	Rp1.447.000,00
▪ Rusunawa Parakan Wetan	Rp697.000,00
▪ Rusunawa Manggong	Rp1.401.000,00

3. Piutang Retribusi Jasa Tertentu

Piutang Retribusi Jasa Tertentu merupakan Piutang Retribusi PBG per 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024 disajikan masing-masing sebesar Rp48.355.900,00 dan Rp48.355.900,00 merupakan Piutang Retribusi IMB dari Tahun 2012 s.d. Tahun 2017 yang belum dilunasi oleh Wajib Retribusi. Pada Bulan Maret 2024 DPUPR telah mengajukan Nota Dinas permohonan kepada Bupati Temanggung untuk dilakukan penghapusan atas piutang retribusi IMB dari Tahun 2012 s.d. Tahun 2017 tersebut dikarenakan telah lebih dari 5 (lima) tahun.

Selama Tahun 2025, tidak terdapat mutasi penambahan maupun pengurangan atas Piutang Retribusi PBG.

V.C.1.2.3. Piutang Hasil Pengelolaan Kekayaan Daerah yang Dipisahkan

Saldo Piutang Hasil Pengelolaan Kekayaan Daerah yang Dipisahkan per 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2025 disajikan masing-masing sebesar Rp315.321.201,00 dan Rp315.321.201,00. Saldo Piutang Hasil Pengelolaan Kekayaan Daerah yang Dipisahkan per 31 Desember 2025 tidak mengalami perubahan dibandingkan saldo per 31 Desember 2024.

Saldo Piutang Hasil Pengelolaan Kekayaan Daerah yang Dipisahkan per 31 Desember 2024 dan per 31 Desember 2025 merupakan piutang deviden PD BKK Pringsurat. Sejak Tahun 2018, PD BKK Pringsurat telah mengalami kerugian dengan nilai kerugian yang dicatat pada Laporan Keuangan PD BKK Pringsurat per 31 Desember 2018 sebesar negatif Rp117.327.296.472,00. Sejak Tahun 2020, PD BKK Pringsurat tidak membuat Laporan Keuangan karena operasional BKK Pringsurat telah berhenti.

Berdasarkan Peraturan Bupati Temanggung Nomor 16 Tahun 2025 tentang Perubahan Kedua atas Peraturan Bupati Nomor 67 Tahun 2022 tentang Kebijakan Akuntansi Pemerintah Kabupaten Temanggung, maka terhadap Piutang Hasil Pengelolaan Kekayaan Daerah tidak dilakukan penyisihan piutang.

V.C.1.2.4. Piutang Lain-lain PAD yang Sah

Piutang Lain-lain PAD yang Sah diakui sebagai piutang dan dicatat sebagai aset di neraca apabila telah diterbitkan surat penagihan dan telah dilaksanakan penagihannya serta sampai dengan akhir periode pelaporan belum dilunasi.

Saldo Piutang Lain-lain PAD yang Sah per 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2025 disajikan masing-masing sebesar Rp36.900.784.671,00 dan Rp6.563.496.372,00.

Saldo Piutang Lain-lain PAD yang Sah per 31 Desember 2025 mengalami penurunan sebesar (Rp30.337.288.299,00) atau (82,21%) dibandingkan saldo per 31 Desember 2024.

Saldo Piutang Lain-lain PAD yang Sah per 31 Desember 2024 dan per 31 Desember 2025 beserta mutasinya disajikan pada tabel berikut:

Tabel V.60 Piutang Lain-lain PAD yang Sah per 31 Desember 2025 dan 2024

No	Uraian	Saldo per 31 Desember 2024 (Rp)	Mutasi Tahun 2025		Saldo per 31 Desember 2025 (Rp)
			Penambahan (Rp)	Pengurangan (Rp)	
1	2	3	4	5	6
1	Piutang Hasil Pemanfaatan BMD yang Tidak Dipisahkan	4.364.488.770,00	491.287.313,00	1.101.667.611,00	3.754.108.472,00
2	Piutang Hasil Pengelolaan Dana Bergulir	0,00	1.518.747.485,00	27.538.065,00	1.491.209.420,00
3	Piutang Penerimaan atas Tuntutan Ganti Kerugian Keuangan Daerah	2.025.000,00	0,00	2.025.000,00	0,00
4	Piutang Pendapatan Denda Pajak Daerah	702.219.436,00	187.789.017,00	191.726.021,00	698.282.432,00
5	Piutang Pendapatan dari Pengembalian	2.096.067.027,00	8.427.800,00	1.525.582.985,00	578.911.842,00
6	Piutang Pendapatan BLUD	29.725.984.438,00	44.208.309.780,00	73.893.310.012,00	40.984.206,00
7	Piutang Pendapatan Denda atas Pelanggaran Peraturan Daerah	10.000.000,00	0,00	10.000.000,00	0,00
	Jumlah Sebelum Penyisihan Piutang	36.900.784.671,00	46.414.561.395,00	76.751.849.694,00	6.563.496.372,00
	Penyisihan Piutang	(5.958.457.895,30)	0,00	(713.140.003,30)	(5.245.317.892,00)
	Jumlah Setelah Penyisihan Piutang	30.942.326.775,70	46.414.561.395,00	76.038.709.690,70	1.318.178.480,00

Mutasi Piutang Lain-lain PAD yang Sah Tahun 2025 dijelaskan sebagai berikut:

Saldo 31 Desember 2024 Rp36.900.784.671,00

Penambahan:

- Ketetapan Piutang Sewa BMD (Dinkopdag) Rp428.294.127,00
- Koreksi menambah Piutang Sewa BMD (Dinkopdag) Rp62.993.186,00
- Reklasifikasi dari piutang pengembalian (BPKPAD) Rp1.518.747.485,00
- Ketetapan Piutang Denda PBB (BPKPAD) Rp187.789.017,00
- Ketetapan Piutang Pengembalian Gaji (BPKPAD) Rp8.427.800,00
- Ketetapan Denda Keterlambatan Pekerjaan BLUD RSUD Rp33.196.584,00
- Ketetapan Pendapatan Kapitasi JKN (Puskesmas) Rp36.615.600.686,00
- Ketetapan Pendapatan Pelayanan Yang Bersumber dari Masyarakat (Puskesmas) Rp7.559.512.510,00

Pengurangan:

- Realisasi atas Piutang Sewa BMD (Dinkopdag) (Rp1.101.667.611,00)
- Realisasi atas Piutang Kredit Lunak Bagian Perekonomian (BPKPAD) (Rp21.641.865,00)
- Realisasi atas Piutang TGR (BPKPAD) (Rp2.025.000,00)
- Realisasi atas Piutang Denda PBB (BPKPAD) (Rp172.728.216,00)
- Realisasi atas Piutang Pengembalian Gaji (BPKPAD) (Rp6.835.500,00)
- Reklasifikasi ke rekening piutang hasil dana bergulir (BPKPAD) (Rp1.518.747.485,00)
- Realisasi atas Piutang Denda CPNS BKPSDM (BPKPAD) (Rp10.000.000,00)
- Reklas Piutang BLUD ke Piutang Retribusi (Rp28.824.962.514,00)
- Realisasi atas Pendapatan Kapitasi JKN (Puskesmas) (Rp36.615.357.988,00)

▪ Reklas Pendapatan Non Kapitasi JKN ke Piutang Retribusi (Puskesmas)	(Rp899.717.000,00)
▪ Realisasi atas Pendapatan pelayanan yang bersumber dari masyarakat (Puskesmas)	(Rp7.553.272.510,00)
▪ Koreksi lebih catat piutang kredit lunak UKM Dinkopdag (BPKPAD)	(Rp5.896.200,00)
▪ Koreksi lebih catat piutang denda PBB (BPKPAD)	(Rp18.997.805,00)
Saldo 31 Desember 2025	Rp6.563.496.372,00

Saldo Piutang Lain-lain PAD yang Sah per 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2025 secara rinci dijelaskan sebagai berikut:

1. Piutang Hasil Pemanfaatan BMD yang Tidak Dipisahkan

Piutang Hasil Pemanfaatan BMD yang Tidak Dipisahkan pada Dinkopdag per 31 Desember 2024 dan per 31 Desember 2025 disajikan masing-masing sebesar Rp4.364.488.770,00 dan Rp3.754.108.472,00. Saldo tersebut mengalami penurunan sebesar (Rp610.380.2980,00) atau (13,96%) dibandingkan per 31 Desember 2024.

Saldo Piutang Hasil Pemanfaatan BMD yang Tidak Dipisahkan per 31 Desember 2024 dan per 31 Desember 2025 beserta mutasinya disajikan pada tabel berikut:

Tabel V.61 Piutang Hasil Pemanfaatan BMD Yang Tidak Dipisahkan per 31 Desember 2025 dan 2024

No	Uraian	Saldo per 31 Desember 2024 (Rp)	Mutasi Tahun 2025		Saldo per 31 Desember 2025 (Rp)
			Penambahan (Rp)	Pengurangan (Rp)	
1	2	3	4	5	6
1	Piutang Pasar Legi Parakan	1.515.101.267,00	127.852.550,00	480.063.817,00	1.162.890.000,00
2	Piutang Pasar Kliwon Baru	178.805.472,00	0,00	3.000.000,00	175.805.472,00
3	Piutang Pasar Temanggung Permai	2.635.313.000,00	0,00	219.900.000,00	2.415.413.000,00
4	Piutang Pasar Ngadirejo	13.027.548,00	63.412.663,00	76.440.211,00	0,00
5	Piutang Pasar Pingit	3.144.400,00	54.017.600,00	57.162.000,00	0,00
6	Piutang Pasar Kranggan	5.409.600,00	81.878.960,00	87.288.560,00	0,00
7	Piutang Pasar Temanggung	13.687.483,00	164.125.540,00	177.813.023,00	0,00
	Jumlah Sebelum Penyisihan Piutang	4.364.488.770,00	491.287.313,00	1.101.667.611,00	3.754.108.472,00
	Penyisihan Piutang	(4.314.208.472,00)	(0,00)	(560.100.000,00)	(3.754.108.472,00)
	Jumlah Setelah Penyisihan Piutang	50.280.298,00	491.287.313,00	541.567.611,00	0,00

Mutasi Piutang Hasil Pemanfaatan BMD yang Tidak Dipisahkan Tahun 2025 dijelaskan sebagai berikut:

Saldo 31 Desember 2024 Rp4.364.488.770,00

Penambahan:

- Koreksi Piutang 2024 Rp62.993.186,00
- Ketetapan Piutang 2025 Rp428.294.127,00

Pengurangan:

- Pelunasan Piutang Tahun 2025 (Rp428.294.127,00)
- Pelunasan Piutang s.d. Tahun 2024 (Rp673.373.484,00)

Saldo 31 Desember 2025 Rp3.754.108.472,00

Piutang Hasil Pemanfaatan BMD yang Tidak Dipisahkan per 31 Desember 2025 sebesar Rp3.754.108.472,00 merupakan piutang sewa los/kios/toko pada pasar daerah dengan penjelasan sebagai berikut:

- a. Piutang Pasar Legi Parakan sebesar Rp1.162.890.000,00 dengan rincian sebagai berikut:
 - 1) Piutang Pasar Legi Parakan per 31 Desember 2024 yang merupakan Piutang atas SKRD Tahun 2015 yang habis masa sewanya pada Tahun 2018 atas 21 los dan 23 kios sebesar Rp1.491.290.000,00. Tahun 2025 terdapat pembayaran atas piutang tersebut sebesar Rp328.400.000,00 sehingga per 31 Desember 2025 Piutang Pasar Ngadirejo menjadi sebesar Rp1.162.890.000,00
 - 2) Piutang Pasar Legi Parakan per 31 Desember 2024 yang merupakan Piutang atas SKRD Tahun 2024 sebesar Rp23.811.267,00. Pada Tahun 2025 terdapat koreksi atas piutang Pasar Legi Parakan Tahun 2024 berdasarkan nomor penjanjian sewa yang dikeluarkan Tahun 2024 sebesar Rp7.663.436,00. Tahun 2025 terdapat pembayaran atas piutang tersebut sebesar Rp31.474.703,00 sehingga per 31 Desember 2025 Piutang Pasar Legi Parakan menjadi sebesar Rp0,00.
 - 3) Tahun 2025 terdapat Penetapan Piutang Pasar Legi Parakan sebesar Rp120.189.114 yang telah dibayar lunas, sehingga Piutang Pasar Legi Parakan atas Penetapan Tahun 2025 menjadi sebesar Rp0.00.
- b. Piutang Pasar Kliwon Baru per 31 Desember 2024 sebesar Rp178.805.472,00 terdiri dari dari piutang sewa 35 los sebesar Rp79.405.472,00 dan 7 kios sebesar Rp99.400.000,00 merupakan piutang atas penjualan pasar Tahun 2003 yang habis masa sewa pada Tahun 2013 berdasarkan Perda Kabupaten Temanggung Nomor 2 Tahun 2001 tentang Retribusi Pasar. Tahun 2025 terdapat pembayaran atas piutang tersebut sebesar Rp3.000.000,00 sehingga per 31 Desember 2025 Piutang Pasar Ngadirejo menjadi sebesar Rp175.805.472,00.
- c. Piutang Pasar Temanggung Permai per 31 Desember 2024 sebesar Rp2.635.313.000,00 merupakan piutang atas penetapan SKRD Tahun 2017 yang habis masa sewanya pada Tahun 2021 yang terdiri dari piutang sewa 29 los sebesar Rp120.913.000,00 dan 149 kios sebesar Rp2.514.400.000,00.
Tahun 2025 terdapat pembayaran atas piutang tersebut sebesar Rp219.900.000,00 sehingga per 31 Desember 2025 Piutang Pasar Temanggung Permai menjadi sebesar Rp2.415.413.000,00
- d. Piutang Pasar Ngadirejo per 31 Desember 2025 sebesar Rp0,00 dengan rincian sebagai berikut:
 - 1) Piutang atas SKRD Tahun 2004 yang habis masa sewanya pada Tahun 2014 atas 2 los kios sebesar Rp8.800.000,00. Tahun 2025 terdapat pembayaran atas piutang tersebut sebesar Rp8.800.000,00 sehingga per 31 Desember 2025 Piutang Pasar Ngadirejo menjadi sebesar Rp0,00.
 - 2) Piutang atas SKRD Tahun 2024 yang habis masa sewanya pada Tahun 2027 atas sewa los/kios Pasar Ngadirejo sebesar Rp4.227.548,00. Pada Tahun 2025 terdapat koreksi atas Piutang Pasar Ngadirejo Tahun 2024 berdasarkan nomor penjanjian sewa yang dikeluarkan Tahun 2024 sebesar Rp10.519.784,00. Tahun 2025 terdapat pembayaran atas piutang tersebut sebesar Rp14.747.332,00

sehingga per 31 Desember 2025 Piutang Pasar Ngadirejo menjadi sebesar Rp0,00.

- 3) Penetapan Piutang Tahun 2025 Pasar Ngadirejo sebesar Rp52.892.879,00 telah dibayar lunas, sehingga Piutang Pasar Ngadirejo atas Penetapan Tahun 2025 sebesar Rp0,00.
- e. Piutang Pasar Pingit per 31 Desember 2025 sebesar Rp0,00 dengan rincian sebagai berikut:
 - 1) Piutang Pasar Pingit per 31 Desember 2024 merupakan piutang atas SKRD Tahun 2024 atas sewa los/kios Pasar Pingit sebesar Rp3.144.000,00. Tahun 2025 terdapat koreksi atas Piutang Pasar Pingit Tahun 2024 berdasarkan nomor perjanjian sewa yang dikeluarkan Tahun 2024 sebesar Rp14.640.000,00. Terhadap piutang tersebut terdapat pembayaran atas sebesar Rp17.784.400,00 sehingga per 31 Desember 2025 Piutang Pasar Pingit menjadi sebesar Rp0,00.
 - 2) Penetapan Piutang Tahun 2025 Pasar Pingit sebesar Rp39.377.600,00 telah dibayar lunas, sehingga Piutang Pasar Pingit atas Penetapan Tahun 2025 sebesar Rp0,00.
- f. Piutang Pasar Kranggan per 31 Desember 2025 sebesar Rp0,00 dengan rincian sebagai berikut:
 - 1) Piutang Pasar Kranggan per 31 Desember 2024 merupakan piutang atas SKRD Tahun 2024 atas sewa los/kios Pasar Kranggan sebesar Rp5.409.600,00. Tahun 2025 terdapat koreksi atas Piutang Pasar Kranggan Tahun 2024 berdasarkan nomor perjanjian sewa yang dikeluarkan Tahun 2024 sebesar Rp11.229.900,00. Tahun 2025 terdapat pembayaran atas piutang tersebut sebesar Rp16.639.500,00 sehingga per 31 Desember 2025 Piutang Pasar Kranggan sebesar Rp0,00.
 - 2) Penetapan Piutang Tahun 2025 Pasar Kranggan sebesar Rp70.649.060,00 telah dibayar lunas, sehingga Piutang Pasar Kranggan atas Penetapan Tahun 2025 sebesar Rp0,00.
- g. Piutang Pasar Temanggung per 31 Desember 2025 sebesar Rp0,00 dengan rincian sebagai berikut:
 - 1) Piutang Pasar Temanggung per 31 Desember 2024 merupakan piutang atas SKRD Tahun 2024 atas sewa los/kios Pasar Temanggung untuk masa sewa selama 3 (tiga) tahun sebesar Rp13.687.483,00. Tahun 2025 terdapat koreksi atas Piutang Pasar Kranggan Tahun 2024 berdasarkan nomor perjanjian sewa yang dikeluarkan Tahun 2024 sebesar Rp18.940.066,00.
Tahun 2025 terdapat pembayaran atas piutang tersebut sebesar Rp32.627.549,00 sehingga per 31 Desember 2025 Piutang Pasar Temanggung menjadi sebesar Rp0,00.
 - 2) Pada Tahun 2025 terdapat Penetapan Piutang Pasar Temanggung sebesar Rp145.185.474,00 yang telah dibayar lunas, sehingga Piutang Pasar Temanggung atas Penetapan Tahun 2025 menjadi sebesar Rp0,00.

2. Piutang Hasil Pengelolaan Dana Bergulir

Piutang Hasil Pengelolaan Dana Bergulir per 31 Desember 2025 dan per 31 Desember 2024 disajikan masing-masing sebesar Rp1.491.209.420,00 dan Rp0,00. Saldo

tersebut mengalami kenaikan sebesar Rp1.491.209.420,00 dibandingkan per 31 Desember 2024.

Saldo Piutang Hasil Pengelolaan Dana Bergulir per 31 Desember 2024 dan per 31 Desember 2025 beserta mutasinya disajikan pada tabel berikut:

Tabel V.62 Piutang Lain-lain per 31 Desember 2025 dan 2024

No	Uraian	Saldo per 31 Desember 2024 (Rp)	Mutasi Tahun 2025		Saldo per 31 Desember 2025 (Rp)
			Penambahan (Rp)	Pengurangan (Rp)	
1	2	3	4	5	6
1	Piutang Kredit Lunak	0,00	594.680.520,00	21.641.865,00	573.038.655,00
2	Piutang Lembaga Ekonomi Desa (LED)	0,00	249.008.300,00	0,00	249.008.300,00
3	Piutang Jawa Mas	0,00	202.061.930,00	0,00	202.061.930,00
4	Piutang KSP/USP	0,00	116.327.845,00	0,00	116.327.845,00
5	Piutang UKM	0,00	262.723.890,00	5.896.200,00	256.827.690,00
6	Piutang <i>Hand Tractor</i>	0,00	93.945.000,00	0,00	93.945.000,00
	Jumlah Sebelum Penyisihan Piutang	0,00	1.518.747.485,00	27.538.065,00	1.491.209.420,00
	Penyisihan Piutang	0,00	(1.518.747.485,00)	(27.538.065,00)	(1.491.209.420,00)
	Jumlah Setelah Penyisihan Piutang	0,00	0,00	0,00	0,00

Mutasi Piutang Hasil Pengelolaan Dana Bergulir Tahun 2025 dijelaskan sebagai berikut:

Saldo 31 Desember 2024	Rp0,00
Penambahan:	
▪ Reklasifikasi dari piutang pengembalian (BPKPAD)	Rp1.518.747.485,00
Pengurangan	
▪ Realisasi atas Piutang Kredit Lunak Bagian Perekonomian (BPKPAD)	(Rp21.641.865,00)
▪ Koreksi lebih catat piutang kredit lunak UKM Dinkopdag (BPKPAD)	(Rp5.896.200,00)
Saldo 31 Desember 2025	Rp1.491.209.420,00

Piutang Hasil Pengelolaan Dana Bergulir tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

- 1) Piutang Kredit Lunak dan Lembaga Ekonomi Desa (LED) merupakan dana bergulir kelompok yang dikelola oleh Bagian Perekonomian Sekretariat Daerah. Dana bergulir tersebut disalurkan melalui Bank Pasar dan BKK Temanggung sebagai bank *Chanelling*.
- 2) Piutang Jawa Mas, KSP/USP, dan UKM merupakan dana bergulir kelompok yang dikelola oleh Dinkopdag. Dana bergulir tersebut disalurkan melalui Bank Pasar sebagai bank *Chanelling*.
- 3) Piutang *Hand Tractor* merupakan bantuan dana bergulir *hand tractor* pada DKPPP.

Ketiga dana bergulir tersebut pada TA 2019 sudah direklas ke Piutang Lain-lain karena dana bergulir tersebut sudah tidak digulirkan kembali s.d. TA 2019.

Dana Bergulir diberikan kepada masyarakat atau kelompok masyarakat dalam rangka pengembangan ekonomi. Dalam proses perguliran dana tersebut, terdapat jangka waktu tertentu yang mana dana tersebut harus dikembalikan kepada pemerintah daerah, namun sampai dengan batas tersebut ada yang tidak bisa memenuhi kewajibannya karena usahanya tidak berkembang atau macet.

Pemerintah Kabupaten Temanggung telah melakukan penagihan terhadap masyarakat atau kelompok masyarakat yang belum memenuhi kewajibannya melalui dinas terkait.

3. Piutang Penerimaan atas Tuntutan Ganti Kerugian Keuangan Daerah

Saldo Piutang Penerimaan atas Tuntutan Ganti Kerugian Keuangan Daerah per 31 Desember 2025 dan per 31 Desember 2024 disajikan masing-masing sebesar Rp0,00 dan Rp2.025.000,00. Saldo tersebut mengalami penurunan sebesar (Rp2.025.000,00) atau (100%) dibandingkan per 31 Desember 2024 karena adanya pembayaran pelunasan piutang TGR TA 2024.

Selama Tahun 2025 tidak terdapat penetapan pembebanan Kerugian Daerah. Realisasi Penerimaan atas Tuntutan Ganti Kerugian Keuangan Daerah selama Tahun 2025 sebesar Rp2.025.000,00 merupakan pelunasan Piutang Penerimaan atas Tuntutan Ganti Kerugian Keuangan Daerah atas penetapan kerugian daerah Tahun 2024 yaitu atas kehilangan Kendaraan Dinas Roda Dua pada Dinkes Temanggung Type Honda Supra X tahun 2007 No. Pol AA 6225 XN atas nama dokter Taryumi, pegawai Dinkes Kabupaten Temanggung. Atas pembayaran tersebut maka saldo Piutang Penerimaan atas Tuntutan Ganti Kerugian Keuangan Daerah per 31 Desember 2025 menjadi sebesar Rp0,00.

4. Piutang Pendapatan Denda Pajak Daerah

Saldo Piutang Pendapatan Denda Pajak Daerah per 31 Desember 2025 dan per 31 Desember 2024 disajikan masing-masing sebesar Rp698.282.432,00 dan Rp702.219.436,00. Saldo tersebut mengalami penurunan sebesar (Rp3.937.004,00) atau (0,56%) dibandingkan per 31 Desember 2024.

Saldo tersebut merupakan saldo Piutang Denda PBB-P2 yaitu pengenaan denda atas keterlambatan pembayaran PBB-P2 dari Tahun 2013 s.d. Tahun 2025 yang s.d. 31 Desember 2025 belum terbayar dengan penjelasan mutasi sebagai berikut:

Saldo 31 Desember 2024	Rp702.219.436,00
Penambahan	
▪ Ketetapan Piutang Denda PBB-P2 2025	Rp187.789.017,00
Pengurangan:	
▪ Pelunasan Piutang 2025	(Rp26.333.397,00)
▪ Pelunasan Piutang 2024	(Rp146.394.819,00)
▪ Koreksi atas ketetapan yang sudah dihapus	(Rp18.997.805,00)
Saldo 31 Desember 2025	Rp698.282.432,00

5. Piutang Pendapatan dari Pengembalian

Saldo Piutang Pendapatan dari Pengembalian per 31 Desember 2025 dan per 31 Desember 2024 disajikan masing-masing sebesar Rp578.911.842,00 dan Rp2.096.067.027,00. Saldo tersebut mengalami penurunan sebesar (Rp1.517.155.185,00) atau (72,38%) dibandingkan per 31 Desember 2024.

Saldo Piutang Pendapatan dari Pengembalian per 31 Desember 2024 dan per 31 Desember 2025 beserta mutasinya disajikan pada tabel berikut:

Tabel V.63 Piutang Pendapatan dari Pengembalian per 31 Desember 2025 dan 2024

No	Uraian	Saldo per 31 Desember 2024 (Rp)	Mutasi Tahun 2025		Saldo per 31 Desember 2025 (Rp)
			Penambahan (Rp)	Pengurangan (Rp)	
1	2	3	4	5	6
a.	Piutang Lainnya	570.484.042,00	0,00	0,00	570.484.042,00
b.	Piutang Lain-Lain	1.518.747.485,00	0,00	1.518.747.485,00	0,00
c.	Piutang dari Pengembalian Gaji	6.835.500,00	8.427.800,00	6.835.500,00	8.427.800,00
	Jumlah Sebelum Penyisihan Piutang	2.096.067.027,00	8.427.800,00	1.525.582.985,00	578.911.842,00
	Penyisihan Piutang	(1.518.747.485,00)	(0,00)	(1.518.747.485,00)	(0,00)
	Jumlah Setelah Penyisihan Piutang	577.319.542,00	8.427.800,00	6.835.500,00	578.911.842,00

a. Piutang Lainnya

Saldo Piutang Lainnya per 31 Desember 2025 dan per 31 Desember 2024 disajikan masing-masing sebesar Rp570.484.042,00 dan Rp570.484.042,00 yang merupakan piutang berupa uang yang tidak dapat dipertanggungjawabkan pada TA 2006 oleh Bendahara Pengeluaran Bagian Kesejahteraan Rakyat Sekretariat Daerah atas Kegiatan Pemberian Honor Guru Wiyata Bhakti. Selama Tahun 2025, tidak terdapat mutasi penambahan maupun pengurangan atas Piutang Lainnya.

Yang bersangkutan sudah diproses di pengadilan dan mempunyai kekuatan hukum tetap berdasarkan Putusan Perkara Pidana Pengadilan Negeri Temanggung Nomor 59/PID.B/2007/PN.TMG tanggal 29 Oktober 2007 dengan pidana penjara 4 tahun, denda Rp200.000.000,00 subsider 2 bulan kurungan, pidana tambahan untuk membayar uang pengganti Rp250.000.000,00, dan apabila tidak membayar uang pengganti paling lama 1 bulan setelah putusan mempunyai kekuatan hukum tetap maka harta kekayaan terdakwa harus disita dan dilelang untuk menutupi uang pengganti tersebut dan apabila harta kekayaan tidak mencukupi untuk membayar uang pengganti maka dijatuhi pidana penjara selama 6 bulan. Setelah yang bersangkutan selesai menjalankan hukuman, yang bersangkutan sampai dengan saat ini tidak diketahui keberadaannya.

Tim Penyelesaian Kerugian Daerah sampai dengan saat pelaporan belum ada keputusan terkait dengan piutang dimaksud, dengan pertimbangan utama yang bersangkutan telah menjalani hukuman pidana.

b. Piutang Lain-Lain

Saldo Piutang Lain-lain per 31 Desember 2025 dan per 31 Desember 2024 disajikan masing-masing sebesar Rp0,00 dan Rp1.518.747.485,00 merupakan reklasifikasi dari Piutang Dana Bergulir karena Dana Bergulir tersebut sudah tidak digulirkan kembali.

Tahun 2025 Piutang Lain-Lain tersebut direklasifikasi ke Piutang Hasil Pengelolaan Dana Bergulir.

c. Piutang dari Pengembalian Gaji

Saldo Piutang dari Pengembalian Gaji per 31 Desember 2025 dan per 31 Desember 2024 disajikan masing-masing sebesar Rp8.427.800,00 dan Rp6.835.500,00 yang merupakan kelebihan pembayaran tunjangan gaji dan Tamsil Guru PPPK yang harus dikembalikan ke RKUD, namun s.d. 31 Desember 2025 belum disetorkan ke RKUD dengan rincian sebagai berikut:

- 1) Pengembalian Kelebihan Gaji bulan Maret s.d. Desember 2025 dan Gaji ke-13 2025 atas nama Wahyuningsih pegawai Dinas Kesehatan sebesar Rp5.830.660,00 (kelebihan pembayaran tunjangan suami sebesar Rp5.034.040,00 dan tunjangan beras sebesar Rp796.620,00) karena suami meninggal dunia pada 25 Februari 2025;
- 2) Pengembalian Kelebihan Gaji bulan Desember 2025 atas nama Dwi Lestariningsih pegawai Dinas Kesehatan sebesar Rp156.670,00 (kelebihan pembayaran tunjangan anak sebesar Rp84.250,00 dan tunjangan beras sebesar Rp72.420,00) karena anak sudah lulus bulan November 2025;
- 3) Pengembalian Kelebihan Gaji bulan Desember 2025 atas nama Hartati Dianasari pegawai Dinas Kesehatan sebesar Rp169.804,00 (kelebihan pembayaran tunjangan anak sebesar Rp97.384,00 dan tunjangan beras sebesar Rp72.420,00) karena anak sudah lulus bulan November 2025;
- 4) Pengembalian Kelebihan Gaji bulan September s.d. Desember 2025 atas nama Eka Gunadi pegawai SMP Negeri 6 Temanggung sebesar Rp712.864,00 (kelebihan pembayaran tunjangan anak sebesar Rp423.184,00 dan tunjangan beras sebesar Rp289.680,00) karena anak sudah lulus bulan Agustus 2025;
- 5) Pengembalian Kelebihan Gaji bulan bulan Desember 2025 atas nama Hadi Santosa pegawai Korwil Jumo sebesar Rp181.548,00 (kelebihan pembayaran tunjangan anak sebesar Rp109.128,00 dan tunjangan beras sebesar Rp72.420,00) karena anak sudah lulus 17 November 2025;
- 6) Pengembalian Kelebihan Gaji bulan November dan Desember 2025 atas nama Titin Sofiati pegawai Korwil Kedu sebesar Rp272.984,00 (kelebihan pembayaran tunjangan anak sebesar Rp128.144,00 dan tunjangan beras sebesar Rp144.840,00) karena anak sudah lulus 17 Oktober 2025;
- 7) Pengembalian Kelebihan Gaji bulan Oktober s.d. Desember 2025 atas nama Windiyah pegawai SMP Negeri 1 Pringsurat sebesar Rp483.462,00 (kelebihan pembayaran tunjangan anak sebesar Rp266.202,00 dan tunjangan beras sebesar Rp217.260,00) karena anak sudah lulus 12 September 2025; dan
- 8) Pengembalian Kelebihan Gaji bulan September s.d. Desember 2025 atas nama Sri Witartiningsih pegawai RSUD sebesar Rp619.808,00 (kelebihan pembayaran tunjangan anak sebesar Rp330.128,00 dan tunjangan beras sebesar Rp289.680,00) karena anak sudah lulus 5 Agustus 2025.

Mutasi Piutang dari Pengembalian Gaji Tahun 2025 dijelaskan sebagai berikut:

Saldo 31 Desember 2024	Rp6.835.500,00
Penambahan:	
▪ Piutang Pengembalian Gaji 2025	Rp8.427.800,00
Pengurangan:	
▪ Pelunasan Piutang Pengembalian Gaji Tahun 2024	(Rp6.835.500,00)
Saldo 31 Desember 2025	Rp8.427.800,00

6. Piutang Pendapatan BLUD

Saldo Piutang Pendapatan BLUD per 31 Desember 2025 dan per 31 Desember 2024 disajikan masing-masing sebesar Rp40.984.206,00 dan Rp901.021.924,00. Saldo tersebut mengalami penurunan yang signifikan sebesar (Rp860.037.718,00) atau (95,45%) dibandingkan per 31 Desember 2024. Hal ini disebabkan pada TA 2025 Piutang Non Kapitasi JKN direklasifikasi ke akun Piutang Retribusi Daerah sub rincian Piutang Retribusi Pelayanan Kesehatan.

a. Piutang Pendapatan BLUD

Saldo Piutang Pendapatan BLUD per 31 Desember 2024 dan per 31 Desember 2025 beserta mutasinya disajikan

pada tabel berikut:

Tabel V.64 Piutang Pendapatan BLUD per 31 Desember 2025 dan 2024

No	Uraian	Saldo per 31 Desember 2024 (Rp)	Mutasi Tahun 2025		Saldo per 31 Desember 2025 (Rp)
			Penambahan (Rp)	Pengurangan (Rp)	
1	2	3	4	5	6
A	Piutang Pendapatan BLUD pada RSUD				
	Piutang Denda atas Pelanggaran Peraturan Daerah	0,00	33.196.584,00	0,00	33.196.584,00
B	Piutang Pendapatan BLUD pada Puskesmas				
1	Piutang Kapitasi JKN	1.269.924,00	36.615.600.686,00	36.615.357.988	1.512.622,00
2	Piutang Non Kapitasi JKN	899.717.000,00	0,00	899.717.000,00	0,00
3	Piutang pendapatan pelayanan yang bersumber dari masyarakat	35.000,00	7.559.512.510,00	7.553.272.510,00	6.275.000,00
	Jumlah Sebelum Penyisihan Piutang	901.021.924,00	44.208.309.780,00	45.068.347.498,00	40.984.206,00
	Penyisihan Piutang	0,00	0,00	0,00	0,00
	Jumlah Setelah Penyisihan Piutang	901.021.924,00	44.208.309.780,00	45.068.347.498,00	40.984.206,00

Piutang Pendapatan BLUD terdiri dari dari Piutang Pendapatan BLUD pada RSUD dan Piutang Pendapatan BLUD pada Puskesmas dengan penjelasan sebagai berikut:

A. Piutang Pendapatan BLUD pada RSUD

Piutang Denda atas Pelanggaran Peraturan Daerah per 31 Desember 2025 sebesar Rp33.196.584,00 merupakan piutang per 31 Desember 2025 atas denda keterlambatan pekerjaan pembangunan ruang Cathlab pada BLUD RSUD yang tidak dapat diselesaikan sesuai tanggal kontrak yaitu 18 Desember 2025, sehingga terdapat keterlambatan selama 13 hari.

B. Piutang Pendapatan BLUD pada Puskesmas

1 Piutang Kapitasi JKN

Piutang Kapitasi JKN merupakan piutang pada Dinkes berupa kekurangan kapitasi JKN yang sudah diverifikasi BPJS tetapi belum dibayarkan kepada Puskesmas s.d. tanggal 31 Desember 2025. Saldo Piutang Kapitasi JKN per 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024 disajikan masing-masing sebesar

Rp1.512.622,00 dan Rp1.269.924,00, dengan penjelasan mutasi sebagai berikut:

Saldo 31 Desember 2024	Rp1.269.924,00
Penambahan:	
▪ Ketetapan Pendapatan Kapitasi JKN Tahun 2025	Rp36.615.600.686,00
Pengurangan:	
▪ Pembayaran Piutang Pendapatan Kapitasi JKN Tahun 2025	(Rp36.614.088.064,00)
▪ Pembayaran Piutang Pendapatan Kapitasi JKN Tahun 2024	(Rp1.269.924,00)
Saldo 31 Desember 2025	Rp1.512.622,00

Rincian Piutang Kapitasi JKN per Puskesmas disajikan pada Lampiran V.23.

2 Piutang Non Kapitasi JKN

Saldo Piutang Non Kapitasi JKN per 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024 disajikan masing-masing sebesar Rp0,00 dan Rp899.717.000,00. Piutang Non Kapitasi JKN per 31 Desember 2025 sebesar Rp0,00 karena terjadi reklasifikasi. Pada TA 2024 Piutang Non Kapitasi JKN masuk dalam kode rekening Piutang LLPAD, sedangkan pada TA 2025 masuk dalam kode rekening piutang Retribusi Daerah.

3 Piutang Pendapatan dari Pelayanan yang Bersumber dari Masyarakat

Saldo Piutang Pendapatan dari Pelayanan yang Bersumber dari Masyarakat per 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024 disajikan masing-masing sebesar Rp6.275.000,00 dan Rp35.000,00. Piutang Pendapatan dari Pelayanan yang Bersumber dari Masyarakat dengan rincian dengan sebagai berikut:

▪ Pelayanan Kesehatan yang ditanggung Pemda (HPV)	Rp6.150.000,00
▪ Jampersal	Rp125.000,00

Penjelasan mutasi Saldo Piutang Pendapatan dari Pelayanan yang Bersumber dari Masyarakat sebagai berikut:

Saldo 31 Desember 2024	Rp35.000,00
Penambahan:	
▪ Ketetapan Pendapatan dari Pelayanan yang Bersumber dari masyarakat Tahun 2025	Rp7.559.512.510,00
Pengurangan:	
▪ Pembayaran Piutang Pendapatan yang Bersumber dari masyarakat Tahun 2025	(Rp7.553.237.510,00)
▪ Pembayaran Piutang Pendapatan yang Bersumber dari masyarakat Tahun 2024	(Rp35.000,00)
Saldo 31 Desember 2025	Rp6.275.000,00

b. Piutang Pendapatan BLUD dari Jasa Layanan

Saldo Piutang Pendapatan BLUD dari Jasa Layanan per 31 Desember 2024 dan per 31 Desember 2025 beserta mutasinya disajikan pada tabel berikut:

Tabel V.65 Piutang Pendapatan BLUD per 31 Desember 2025 dan 2024

No	Uraian	Saldo per 31 Desember 2024 (Rp)	Mutasi Tahun 2025		Saldo per 31 Desember 2025 (Rp)
			Penambahan (Rp)	Pengurangan (Rp)	
1	2	3	4	5	6
Piutang Pendapatan BLUD dari Jasa Layanan pada RSUD					
A	Piutang Pendapatan Pasien Umum	89.145.420,00	0,00	89.145.420,00	0,00
B	Piutang BPJS Ketenagakerjaan	371.193.563,00	0,00	371.193.563,00	0,00
C	Piutang Jasa Raharja	662.494.715,00	0,00	662.494.715,00	0,00
D	Piutang Pasien <i>Inhealth</i>	29.645.576,00	0,00	29.645.576,00	0,00
E	Piutang BPJS Kesehatan:		0,00		0,00
	- Rawat Inap dan Rawat Jalan	26.063.124.018,00	0,00	26.063.124.018,00	0,00
	- Obat Kronis dan Kemoterapi	1.449.775.862,00	0,00	1.449.775.862,00	0,00
	- ABD, Ambulance, Imunohistokimia & Kantong Darah	62.204.040,00	0,00	62.204.040,00	0,00
F	Piutang PT Taspen	4.571.639,00	0,00	4.571.639,00	0,00
G	Piutang kepada Rumah Sakit Lainnya	80.440.641,00	0,00	80.440.641,00	0,00
H	Piutang Pasien TBRO	12.367.040,00	0,00	12.367.040,00	0,00
	Jumlah Sebelum Penyisihan Piutang	28.824.962.514,00	0,00	28.824.962.514,00	0,00
	Penyisihan Piutang	(125.501.938,30)	(0,00)	(125.501.938,30)	0,00
	Jumlah Setelah Penyisihan Piutang	28.699.460.575,70	0,00	28.699.460.575,70	0,00

Saldo Piutang Pendapatan BLUD dari Jasa Layanan per 31 Desember 2025 sebesar Rp0,00 mengalami penurunan sebesar Rp28.824.962.514,00 atau 100% dari Tahun 2024 sebesar Rp28.824.962.514,00. Hal tersebut disebabkan perubahan kodefikasi, yaitu pada TA 2025 Piutang Pendapatan BLUD dari Jasa Layanan masuk pada Piutang Retribusi Daerah sub rincian Piutang Retribusi Pelayanan Kesehatan.

7. Piutang Pendapatan Denda atas Pelanggaran Peraturan Daerah

Piutang Denda atas Pelanggaran Peraturan Daerah per 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024 sebesar Rp0,00 dan Rp10.000.000,00.

Piutang Denda atas Pelanggaran Peraturan Daerah per 31 Desember 2024 sebesar Rp10.000.000,00 merupakan piutang denda CPNS yang diterima pada Tahun 2010 namun yang bersangkutan mengundurkan diri dan sudah dilunasi pada TA 2025.

Penjelasan mutasi Piutang Denda atas Pelanggaran Peraturan Daerah sebagai berikut:

Saldo 31 Desember 2024	Rp10.000.000,00
Penambahan:	
▪ Ketetapan Pendapatan Denda Tahun 2025	Rp0,00
Pengurangan:	
▪ Pembayaran Piutang Denda Tahun 2024	(Rp10.000.000,00)
Saldo 31 Desember 2025	Rp0,00

V.C.1.2.5. Piutang Transfer Antar Daerah

Piutang Transfer Antar Daerah merupakan Piutang Bagi Hasil Pajak Provinsi yaitu hak pemerintah daerah atas pendapatan Bagi Hasil Pajak dari Provinsi yang s.d. tanggal 31 Desember 2025 belum diterima oleh Pemkab Temanggung.

Saldo Piutang Transfer Antar Daerah per 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2025 disajikan masing-masing sebesar Rp6.862.854.722,00 dan Rp0,00. Sesuai Surat Kepala Badan Pengelola Pendapatan Daerah Nomor B/900.1.14.3/2/2026 tanggal 15 Januari 2026 Pemberitahuan Kurang salur Bagi Hasil Pajak Daerah Provinsi Jawa Tengah kepada Kabupaten/Kota se-Jawa Tengah TA 2025, pada Lampiran surat tersebut Kabupaten Temanggung mendapatkan rekomendasi kurang salur sebesar Rp7.991.949.073,00. Namun demikian atas kurang salur sebesar Rp7.991.949.073,00 tersebut tidak dicatat sebagai Piutang Transfer Antar Daerah per 31 Desember 2025 karena belum diterbitkan Surat Keputusan Gubernur atas kurang salur Bagi Hasil Pajak Provinsi Tahun 2025.

Saldo Piutang Transfer Antar Daerah per 31 Desember 2024 dan per 31 Desember 2025 beserta mutasinya disajikan pada tabel berikut:

Tabel V.66 Piutang Bagi Hasil Pajak Provinsi per 31 Desember 2025 dan 2024

No	Uraian	Saldo per 31 Desember 2024 (Rp)	Mutasi Tahun 2025		Saldo per 31 Desember 2025 (Rp)
			Penambahan (Rp)	Pengurangan (Rp)	
1	2	3	4	5	6
1.	Piutang Bagi Hasil PKB	3.346.955.471,00	0,00	3.346.955.471,00	0,00
2.	Piutang Bagi Hasil BBNKB	1.479.395.844,00	0,00	1.479.395.844,00	0,00
3.	Piutang Bagi Hasil PBBKB	2.012.560.555,00	27.291.398.536,00	29.303.959.091,00	0,00
4.	Piutang Bagi Hasil PAP	23.942.852,00	187.891.160,00	211.834.012,00	0,00
	Jumlah Sebelum Penyisihan Piutang	6.862.854.722,00	27.479.289.696,00	34.342.144.418,00	0,00
	Penyisihan Piutang	0,00	0,00	0,00	0,00
	Jumlah Setelah Penyisihan Piutang	6.862.854.722,00	27.479.289.696,00	34.342.144.418,00	0,00

Saldo Piutang Bagi Hasil Pajak Provinsi per 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2025 secara rinci dijelaskan sebagai berikut:

1. Piutang Bagi Hasil PKB

Saldo Piutang Bagi Hasil PKB per 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024 disajikan masing-masing sebesar Rp0,00 dan Rp3.346.955.471,00 dengan penjelasan mutasi sebagai berikut:

Saldo 31 Desember 2024	Rp3.346.955.471,00
Pengurangan:	
▪ Realisasi Bagi Hasil atas Ketetapan Bagi Hasil PKB Tahun 2024	(Rp3.346.955.471,00)
Saldo 31 Desember 2025	Rp0,00

2. Piutang Bagi Hasil BBNKB

Saldo Piutang bagi Hasil BBNKB per 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024 disajikan masing-masing sebesar Rp0,00 dan Rp1.479.395.844,00 dengan penjelasan

mutasi sebagai berikut:

Saldo 31 Desember 2024 Rp1.479.395.844,00

Pengurangan:

▪ Realisasi atas Ketetapan BBNKB Tahun 2024 (Rp1.479.395.844,00)

Saldo 31 Desember 2025 Rp0,00

3. Piutang Bagi Hasil PBBKB

Saldo Piutang Bagi Hasil PBBKB per 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024 disajikan masing-masing sebesar Rp0,00 dan Rp2.012.560.555,00 dengan penjelasan mutasi sebagai berikut:

Saldo 31 Desember 2024 Rp2.012.560.555,00

Penambahan:

▪ Ketetapan PBBKB Tahun 2025 Rp27.291.398.536,00

Pengurangan:

▪ Pembayaran atas Ketetapan PBBKB Tahun 2025 (Rp27.291.398.536,00)

▪ Pembayaran atas Ketetapan PBBKB Tahun 2024 (Rp2.012.560.555,00)

Saldo 31 Desember 2025 Rp0,00

4. Piutang Bagi Hasil PAP

Saldo Piutang Bagi Hasil PAP per 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024 disajikan masing-masing sebesar Rp0,00 dan Rp23.942.852,00 dengan penjelasan mutasi sebagai berikut:

Saldo 31 Desember 2024 Rp23.942.852,00

Penambahan:

▪ Ketetapan PAP Tahun 2025 Rp187.891.160,00

Pengurangan:

▪ Pembayaran atas Ketetapan PAP Tahun 2025 (Rp187.891.160,00)

▪ Pembayaran atas Ketetapan PAP Tahun 2024 (Rp23.942.852,00)

Saldo 31 Desember 2025 Rp0,00

V.C.1.2.6. Penyisihan Piutang

Saldo Penyisihan Piutang per 31 Desember 2025 dan per 31 Desember 2024 disajikan masing-masing sebesar Rp7.674.846.807,90 dan Rp7.900.285.308,20. Penyisihan Piutang per 31 Desember 2025 sebesar Rp7.674.846.807,90 dengan rincian pada tabel berikut:

Tabel V.67 Piutang dan Penyisihan Piutang per 31 Desember 2025

No	Jenis Piutang	Nilai Nominal Piutang (Rp)	Penyisihan Piutang (Rp)	Nilai Bersih yang Dapat Direalisasikan/NRV (Rp)
1	2	3	4	5
1	Piutang Pajak Daerah	2.785.836.203,50	(975.713.399,30)	1.810.122.804,20
2	Piutang Retribusi Daerah	31.456.752.862,00	(1.453.815.516,60)	30.002.937.345,40
3	Piutang Hasil Pengelolaan Kekayaan Daerah yang Dipisahkan	315.321.201,00	0,00	315.321.201,00
4	Piutang Lain-lain PAD yang Sah	6.563.496.372,00	(5.245.317.892,00)	1.318.178.480,00
	Jumlah	41.121.406.638,50	(7.674.846.807,90)	33.446.559.830,60

Saldo Penyisihan Piutang per 31 Desember 2025 sebesar Rp7.674.846.807,90 dijelaskan sebagai berikut:

1. Penyisihan Piutang Pajak Daerah

Saldo Piutang Pajak Daerah per 31 Desember 2025 sebesar Rp2.785.836.203,50 merupakan piutang yang dicatat berdasarkan nilai nominal piutang. Atas saldo piutang tersebut dilakukan penyisihan piutang sesuai golongan kualitas piutang sebesar Rp975.713.399,30 untuk memperoleh nilai bersih yang dapat direalisasikan/NRV.

Rincian saldo Piutang Pajak Daerah beserta penyisihan per jenis per 31 Desember 2025 disajikan pada tabel berikut:

Tabel V.68 Piutang dan Penyisihan Piutang Pajak Daerah per 31 Desember 2025

No	Jenis Piutang	Nilai Nominal Piutang (Rp)	Penyisihan Piutang (Rp)	Nilai Bersih yang Dapat Direalisasikan/NRV (Rp)
1	2	3	4	5
a.	Piutang Pajak Reklame	79.371.781,50	(62.547.181,50)	16.824.600,00
b.	Piutang Pajak Air Tanah	11.387.200,00	(0,00)	11.387.200,00
c.	Piutang Pajak Mineral Bukan Logam dan Batuan	5.607.720,00	(5.607.720,00)	0,00
d.	Piutang Pajak Bumi dan Bangunan Pedesaan dan Perkotaan (PBBP2)	2.654.176.547,00	(899.600.979,80)	1.754.575.567,20
e.	Piutang Bea Perolehan Hak Atas Tanah dan Bangunan (BPHTB)	763.668,00	(763.668,00)	0,00
f.	Piutang Pajak Barang dan Jasa Tertentu (PBJT)	34.529.287,00	(7.193.850,00)	27.335.437,00
	Jumlah	2.785.836.203,50	(975.713.399,30)	1.810.122.804,20

Sebagai perbandingan, rincian saldo Piutang Pajak Daerah per jenis per 31 Desember 2024 disajikan pada tabel berikut:

Tabel V.69 Penyisihan Piutang Pajak Daerah per 31 Desember 2024

No	Jenis Piutang	Nilai Nominal Piutang (Rp)	Penyisihan Piutang (Rp)	Nilai Bersih yang Dapat Direalisasikan/NRV (Rp)
1	2	3	4	5
a.	Piutang PBJT-Jasa Perhotelan	900.000,00	(150.000,00)	750.000,00
b.	PBJT-Makanan dan/atau Minuman	8.595.666,00	(5.718.850,00)	2.876.816,00
c.	PBJT-Kesenian dan Hiburan	1.325.000,00	(1.325.000,00)	0,00
d.	Piutang Reklame	89.030.405,50	(61.915.381,50)	27.115.024,00
e.	PBJT Tenaga Listrik	2.168.829.991,00	(0,00)	2.168.829.991,00
f.	PBJT- Penyediaan atau Penyelenggaraan Tempat Parkir	11.000.000,00	(0,00)	11.000.000,00
g.	Piutang PAT	2.373.860,00	(0,00)	2.373.860,00
h.	Piutang Pajak MBLB Lainnya	5.607.720,00	(5.607.720,00)	0,00
i.	Piutang PBB-P2	2.344.555.527,00	(806.062.970,40)	1.538.492.556,60
j.	Piutang BPHTB	763.668,00	(763.668,00)	0,00
	Jumlah	4.632.981.837,50	(881.543.589,90)	3.751.438.247,60

Penyisihan Piutang Pajak Daerah per 31 Desember 2025 sebesar (Rp975.713.399,30) merupakan Penyisihan Piutang Pajak Daerah pada BPKPAD dengan perhitungan berdasarkan *aging schedule* dijelaskan sebagai berikut:

a. Penyisihan Piutang Pajak Reklame

Saldo Penyisihan Piutang Pajak Reklame per 31 Desember 2025 sebesar (Rp62.547.181,50) berdasarkan *aging schedule* disajikan pada tabel berikut:

Tabel V.70 Penyisihan Piutang Pajak Reklame per 31 Desember 2025

No	Umur Piutang	Kualitas Piutang	Taksiran Piutang Tak Tertagih	Nilai Nominal Piutang (Rp)	Penyisihan Piutang (Rp)	Nilai Bersih yang Dapat Direalisasikan/ NRV (Rp)
1	2	3	4	5	6	7
1	≤ 1 tahun	Lancar	0%	15.350.400,00	0,00	15.350.400,00
2	>1 -3 tahun	Kurang Lancar	30%	2.106.000,00	(631.800,00)	1.474.200,00
3	>3 - < 5 tahun	Diragukan	70%	0,00	0,00	0,00
4	≥ 5 tahun	Macet	100%	61.915.381,50	(61.915.381,50)	0,00
Jumlah				79.371.781,50	(62.547.181,50)	16.824.600,00

b. Penyisihan Piutang PAT

Saldo Penyisihan Piutang PAT per 31 Desember 2025 sebesar (Rp0,00) berdasarkan *aging schedule* disajikan pada tabel berikut:

Tabel V.71 Penyisihan Piutang PAT per 31 Desember 2025

No	Umur Piutang	Kualitas Piutang	Taksiran Piutang Tak Tertagih	Nilai Nominal Piutang (Rp)	Penyisihan Piutang (Rp)	Nilai Bersih yang Dapat Direalisasikan/ NRV (Rp)
1	2	3	4	5	6	7
1	≤ 1 tahun	Lancar	0%	11.387.200,00	0,00	11.387.200,00
2	>1 -3 tahun	Kurang Lancar	30%	0,00	0,00	0,00
3	>3 - < 5 tahun	Diragukan	70%	0,00	0,00	0,00
4	≥ 5 tahun	Macet	100%	0,00	0,00	0,00
Jumlah				11.387.200,00	0,00	11.387.200,00

c. Penyisihan Piutang Pajak MBLB Lainnya

Saldo Penyisihan Piutang Pajak MBLB Lainnya per 31 Desember 2025 sebesar (Rp5.607.720,00) berdasarkan *aging schedule* disajikan pada tabel berikut:

Tabel V.72 Penyisihan Piutang Pajak Minerba Lainnya per 31 Desember 2025 dan 2024

No	Umur Piutang	Kualitas Piutang	Taksiran Piutang Tak Tertagih	Nilai Nominal Piutang (Rp)	Penyisihan Piutang (Rp)	Nilai Bersih yang Dapat Direalisasikan/ NRV (Rp)
1	2	3	4	5	6	7
1	≤ 1 tahun	Lancar	0%	0,00	0,00	0,00
2	>1 - 3 tahun	Kurang Lancar	70%	0,00	0,00	0,00
3	> 3 tahun	Diragukan	100%	5.607.720,00	(5.607.720,00)	0,00
Jumlah				5.607.720,00	(5.607.720,00)	0,00

d. Penyisihan Piutang PBB-P2

Saldo Penyisihan Piutang PBB-P2 per 31 Desember 2025 sebesar (Rp899.600.979,80) berdasarkan *aging schedule* disajikan pada tabel berikut:

Tabel V.73 Penyisihan Piutang PBB-P2 per 31 Desember 2025

No	Umur Piutang	Kualitas Piutang	Taksiran Piutang Tak Tertagih	Nilai Nominal Piutang (Rp)	Penyisihan Piutang (Rp)	Nilai Bersih yang Dapat Direalisasikan/ NRV (Rp)
1	2	3	4	5	6	7
1	≤ 1 tahun	Lancar	0%	900.405.027,00	(0,00)	900.405.027,00
2	>1 -3 tahun	Kurang Lancar	30%	1.177.127.979,00	(353.138.393,70)	823.989.585,30
3	>3 - < 5 tahun	Diragukan	70%	100.603.183,00	(70.422.228,10)	30.180.954,90
4	≥ 5 tahun	Macet	100%	476.040.358,00	(476.040.358,00)	0,00
			Jumlah	2.654.176.547,00	(899.600.979,80)	1.754.575.567,20

e. Penyisihan Piutang BPHTB

Saldo Penyisihan Piutang BPHTB per 31 Desember 2025 sebesar (Rp763.668,00) berdasarkan *aging schedule* disajikan pada tabel berikut:

Tabel V.74 Penyisihan Piutang BPHTB per 31 Desember 2025

No	Umur Piutang	Kualitas Piutang	Taksiran Piutang Tak Tertagih	Nilai Nominal Piutang (Rp)	Penyisihan Piutang (Rp)	Nilai Bersih yang Dapat Direalisasikan/ NRV (Rp)
1	2	3	4	5	6	7
1	< 2 tahun	Lancar	0%	0,00	0,00	0,00
2	2 - 3 tahun	Kurang Lancar	70%	0,00	0,00	0,00
3	> 3 tahun	Diragukan	100%	763.668,00	(763.668,00)	0,00
			Jumlah	763.668,00	(763.668,00)	0,00

f. Penyisihan Piutang PBJT terdiri dari:

1) Penyisihan PBJT-Makanan dan/atau minuman

Saldo Penyisihan PBJT-Makanan dan/atau minuman per 31 Desember 2025 sebesar (Rp5.718.850,00) berdasarkan *aging schedule* disajikan pada tabel berikut:

Tabel V.75 Penyisihan PBJT-Makanan dan/atau minuman per 31 Desember 2025

No	Umur Piutang	Kualitas Piutang	Taksiran Piutang Tak Tertagih	Nilai Nominal Piutang (Rp)	Penyisihan Piutang (Rp)	Nilai Bersih yang Dapat Direalisasikan/ NRV (Rp)
1	2	3	4	5	6	7
1	≤ 1 tahun	Lancar	0%	1.578.437,00	0,00	1.578.437,00
2	>1 - 2 tahun	Kurang Lancar	50%	0,00	0,00	0,00
3	>2 - < 5 tahun	Diragukan	70%	0,00	0,00	0,00
4	≥ 5 tahun	Macet	100%	5.718.850,00	(5.718.850,00)	0,00
			Jumlah	7.297.287,00	(5.718.850,00)	1.578.437,00

2) Penyisihan PBJT Tenaga Listrik

Saldo Penyisihan PBJT Tenaga Listrik per 31 Desember 2025 sebesar Rp0,00 karena secara sistem, pembayaran PBJT Tenaga Listrik atas bulan berjalan dibayarkan pada bulan selanjutnya sehingga tidak dilakukan penyisihan piutang.

3) Penyisihan Piutang PBJT-Jasa Perhotelan

Saldo Penyisihan Piutang PBJT-Jasa Perhotelan per 31 Desember 2025

sebesar (Rp150.000,00) berdasarkan *aging schedule* disajikan pada tabel berikut:

Tabel V.76 Penyisihan Piutang PBJT-Jasa Perhotelan per 31 Desember 2025

No	Umur Piutang	Kualitas Piutang	Taksiran Piutang Tak Tertagih	Nilai Nominal Piutang (Rp)	Penyisihan Piutang (Rp)	Nilai Bersih yang Dapat Direalisasikan/ NRV (Rp)
1	2	3	4	5	6	7
1	≤ 1 tahun	Lancar	0%	1.200.000,00	0.00	1.200.000,00
2	>1 - 2 tahun	Kurang Lancar	50%	300.000,00	(150.000,00)	150.000,00
3	>2 - < 5 tahun	Diragukan	70%		0.00	0.00
4	≥ 5 tahun	Macet	100%		0.00	0.00
			Jumlah	1.500.000,00	(150.000,00)	1.350.000,00

- 4) Penyisihan PBJT- Penyediaan atau Penyelenggaraan Tempat Parkir
Saldo Penyisihan PBJT- Penyediaan atau Penyelenggaraan Tempat Parkir per 31 Desember 2025 sebesar (Rp0,00) berdasarkan *aging schedule* disajikan pada tabel berikut:

Tabel V.77 Penyisihan PBJT- Penyediaan atau Penyelenggaraan Tempat Parkir per 31 Desember 2025

No	Umur Piutang	Kualitas Piutang	Taksiran Piutang Tak Tertagih	Nilai Nominal Piutang (Rp)	Penyisihan Piutang (Rp)	Nilai Bersih yang Dapat Direalisasikan/ NRV
1	2	3	4	5	6	7
1	≤ 1 tahun	Lancar	0%	23.000.000,00	0,00	23.000.000,00
2	>1 - 2 tahun	Kurang Lancar	50%	0,00	0,00	0,00
3	>2 - < 5 tahun	Diragukan	70%	0,00	0,00	0,00
4	≥ 5 tahun	Macet	100%	0,00	0,00	0,00
			Jumlah	23.000.000,00	0,00	23.000.000,00

- 5) Penyisihan PBJT-Kesenian dan Hiburan
Saldo Penyisihan PBJT-Kesenian dan Hiburan per 31 Desember 2025 sebesar (Rp1.325.000,00) berdasarkan *aging schedule* disajikan pada tabel berikut:

Tabel V.78 Penyisihan PBJT-Kesenian dan Hiburan per 31 Desember 2025

No	Umur Piutang	Kualitas Piutang	Taksiran Piutang Tak Tertagih	Nilai Nominal Piutang (Rp)	Penyisihan Piutang (Rp)	Nilai Bersih yang Dapat Direalisasikan/ NRV (Rp)
1	2	3	4	5	6	7
1	≤ 1 tahun	Lancar	0%	1.407.000,00	0,00	1.407.000,00
2	>1 - 2 tahun	Kurang Lancar	50%	0,00	0,00	0,00
3	>2 - < 5 tahun	Diragukan	70%	0,00	0,00	0,00
4	≥ 5 tahun	Macet	100%	1.325.000,00	(1.325.000,00)	0,00
			Jumlah	2.732.000,00	(1.325.000,00)	1.407.000,00

2. Penyisihan Piutang Retribusi Daerah

Saldo Piutang Retribusi Daerah per 31 Desember 2025 sebesar Rp31.456.752.862,00 merupakan piutang yang dicatat berdasarkan nilai nominal piutang. Atas saldo piutang tersebut dilakukan penyisihan piutang sesuai golongan kualitas piutang sebesar

(Rp1.453.815.516,60) untuk memperoleh nilai bersih yang dapat direalisasikan/NRV. Rincian saldo Piutang Retribusi Daerah per jenis per 31 Desember 2025 disajikan pada tabel berikut:

Tabel V.79 Piutang dan Penyisihan Piutang Retribusi Daerah per 31 Desember 2025

No	Jenis Piutang	Nilai Nominal Piutang (Rp)	Penyisihan Piutang (Rp)	Nilai Bersih yang Dapat Direalisasikan/NRV (Rp)
1	2	3	4	5
A Piutang Retribusi Jasa Umum				
1)	Penyisihan Piutang Retribusi Pelayanan Kesehatan	30.161.591.819,00	(215.564.473,60)	29.946.027.345,40
2)	Penyisihan Piutang Retribusi Pelayanan Parkir di Tepi Jalan Umum	414.925.300,00	(414.925.300,00)	0,00
3)	Penyisihan Piutang Retribusi Pengawasan dan Pengendalian Menara Telekomunikasi	565.993.893,00	(565.993.893,00)	0,00
4)	Penyisihan Piutang Retribusi Pelayanan Kebersihan	27.991.000,00	0,00	27.991.000,00
B Penyisihan Piutang Retribusi Jasa Usaha				
1)	Penyisihan Piutang Retribusi Terminal	4.358.750,00	(4.358.750,00)	0,00
2)	Penyisihan Piutang Retribusi Tempat Khusus Parkir	7.895.000,00	0,00	7.895.000,00
3)	Penyisihan Piutang Retribusi Penyediaan Tempat Kegiatan Usaha berupa Pasar, Grosir, Pertokoan, dan Tempat Kegiatan Usaha lainnya	101.980.000,00	(85.748.000,00)	16.232.000,00
4)	Penyisihan Piutang Retribusi Penyediaan Tempat Khusus Parkir Diluar Badan Jalan	118.869.200,00	(118.869.200,00)	0,00
5)	Penyisihan Piutang Retribusi Pemanfaatan Aset Daerah	4.792.000,00	0,00	4.792.000,00
C Penyisihan Piutang Retribusi Perizinan Tertentu				
	Penyisihan Piutang Retribusi Persetujuan Bangunan Gedung	48.355.900,00	(48.355.900,00)	0,00
	Jumlah	31.456.752.862,00	(1.453.815.516,60)	30.002.937.345,40

Sebagai perbandingan, rincian saldo Piutang Retribusi Daerah per jenis per 31 Desember 2024 disajikan pada tabel berikut:

Tabel V.80 Penyisihan Piutang Retribusi Daerah per 31 Desember 2024

No	Jenis Piutang	Nilai Nominal Piutang (Rp)	Penyisihan Piutang (Rp)	Nilai Bersih yang Dapat Direalisasikan/NRV (Rp)
1	2	3	4	5
A	Piutang Retribusi Pelayanan Parkir di Tepi Jalan Umum	415.290.300,00	(414.925.300,00)	365.000,00
B	Piutang Retribusi Sewa Los/Kios Pasar	565.993.893,00	(473.368.473,00)	92.625.420,00
C	Piutang Retribusi Menara/Tower	100.900.000,00	0,00	100.900.000,00
D	Piutang Retribusi Penyewaan Bangunan	4.764.950,00	(4.764.950,00)	0,00
E	Piutang Retribusi Ijin HO	48.355.900,00	(48.355.900,00)	0,00
F	Piutang Retribusi Penyediaan Tempat Khusus Parkir Diluar Badan Jalan	119.228.200,00	(118.869.200,00)	359.000,00
G	Piutang Retribusi PBG	12.285.000,00	0,00	12.285.000,00
	Jumlah	1.266.818.243,00	(1.060.283.823,00)	206.534.420,00

Penyisihan Piutang Retribusi Daerah per 31 Desember 2025 sebesar (Rp1.453.815.516,60) merupakan Penyisihan Piutang Retribusi Daerah dengan perhitungan berdasarkan *aging schedule* dijelaskan sebagai berikut:

A. Penyisihan Piutang Retribusi Jasa Umum

1) Penyisihan Piutang Retribusi Pelayanan Kesehatan

Penyisihan Piutang Retribusi Pelayanan Kesehatan per 31 Desember 2025 sebesar (Rp215.564.473,60) pada RSUD berdasarkan *aging schedule* disajikan pada tabel berikut:

Tabel V.81 Piutang dan Penyisihan Piutang Pendapatan BLUD RSUD per 31 Desember 2025

No	Jenis Piutang	Nilai Nominal Piutang (Rp)	Penyisihan Piutang (Rp)	Nilai Bersih yang Dapat Direalisasikan/NRV (Rp)
1	2	3	4	5
Piutang Pendapatan BLUD dari Jasa Layanan pada RSUD				
1	Piutang Pendapatan Pasien Umum	106.683.409	(6.508.107,50)	100.175.301,50
2	Piutang BPJS Ketenagakerjaan	310.440.086,00	(167.894.955,10)	142.545.130,90
3	Piutang Jasa Raharja	693.615.143,00	(15.862.721,00)	677.752.422,00
4	Piutang Pasien <i>Inhealth</i>	29.645.576,00	(25.298.690,00)	4.346.886,00
5	Piutang BPJS Kesehatan:			
	- Rawat Inap dan Rawat Jalan	27.038.644.413,00	0,00	27.038.644.413,00
	- Obat Kronis dan Kemoterapi	989.449.006,00	0,00	989.449.006,00
	- ABD, Ambulance, Imunohistokimia & Kantong Darah	71.052.414,00	0,00	71.052.414,00
6	Piutang PT Taspen	13.782.772,00	0,00	13.782.772,00
7	Piutang kepada Rumah Sakit Lainnya	13.064.000,00	0,00	13.064.000,00
8	Piutang Pasien TBRO	235.000,00	0,00	235.000,00
	Jumlah	29.266.611.819,00	(215.564.473,60)	29.051.047.345,40

Dari tabel diatas diketahui bahwa seluruh saldo Penyisihan Piutang merupakan Penyisihan Piutang Pendapatan BLUD pada RSUD berdasarkan *aging schedule* dengan rincian pada tabel berikut:

Tabel V.82 Piutang dan Penyisihan Piutang Pendapatan BLUD RSUD per 31 Desember 2025

No	Umur Piutang	Kualitas Piutang	Taksiran Piutang Tak Tertagih	Nilai Nominal Piutang (Rp)	Penyisihan Piutang (Rp)	Nilai Bersih yang Dapat Direalisasikan/NRV (Rp)
1	2	3	4	5	6	7
1	< 1 tahun	Lancar	0%	28.888.647.872,00	0,00	28.888.647.872,00
2	>1 – 3 tahun	Kurang Lancar	10%	90.260.190,00	(9.026.019,00)	81.234.171,00
3	>3 – 6 tahun	Diragukan	30%	115.950.432,00	(34.785.130,60)	81.165.302,40
4	> 6 tahun	Macet	100%	171.753.325,00	(171.753.325,00)	0,00
	Jumlah			29.266.611.819,00	(215.564.473,60)	29.051.047.345,40

2) Penyisihan Piutang Retribusi Pelayanan Parkir di Tepi Jalan Umum

Penyisihan Piutang Retribusi Pelayanan Parkir di Tepi Jalan Umum per 31

Desember 2025 sebesar (Rp414.925.300,00) pada Dinhub berdasarkan *aging schedule* disajikan pada tabel berikut:

Tabel V.83 Piutang dan Penyisihan Piutang Retribusi Pelayanan Parkir di Tepi Jalan Umum per 31 Desember 2025

No	Umur Piutang	Kualitas Piutang	Taksiran Piutang Tak Tertagih	Nilai Nominal Piutang (Rp)	Penyisihan iutang (Rp)	Nilai Bersih yang Dapat Direalisasikan/NRV (Rp)
1	2	3	4	5	6	7
1	< 1 tahun	Lancar	0%	365.000,00	0,00	365.000,00
2	1 - 3 tahun	Kurang Lancar	40%	0,00	0,00	0,00
3	>3 - < 5 tahun	Diragukan	75%	0,00	0,00	0,00
4	> 5 tahun	Macet	100%	414.925.300,00	(414.925.300,00)	0,00
			Jumlah	415.290.300,00	(414.925.300,00)	365.000,00

3) Penyisihan Piutang Retribusi Menara/Tower

Penyisihan Piutang Retribusi Menara/Tower per 31 Desember 2025 sebesar (Rp565.993.893,00) pada Dinkominfo berdasarkan *aging schedule* disajikan pada tabel berikut:

Tabel V.84 Piutang dan Penyisihan Piutang Retribusi Menara/Tower per 31 Desember 2025

No	Umur Piutang	Kualitas Piutang	Taksiran Piutang Tak Tertagih	Nilai Nominal Piutang (Rp)	Penyisihan Piutang (Rp)	Nilai Bersih yang Dapat Direalisasikan/NRV (Rp)
1	2	3	4	5	6	7
1	≤ 1 tahun	Lancar	0%	0,00	0,00	0,00
2	>1 - 3 tahun	Kurang Lancar	70%	308.751.400,00	(308.751.400,00)	0,00
3	> 3 tahun	Macet	100%	257.242.493,00	(257.242.493,00)	0,00
			Jumlah	565.993.893,00	(565.993.893,00)	0,00

4) Penyisihan Piutang Retribusi Retribusi Pelayanan Kebersihan

Tidak terdapat Penyisihan Piutang Retribusi Retribusi Pelayanan Kebersihan per 31 Desember 2025. Hal ini disebabkan piutang ini terbayar pada bulan Januari tahun berikutnya.

B. Penyisihan Piutang Retribusi Jasa Usaha

1) Piutang Retribusi Terminal

Penyisihan Piutang Retribusi Terminal per 31 Desember 2025 sebesar (Rp4.358.750,00) pada Dinhub berdasarkan *aging schedule* disajikan pada tabel berikut:

Tabel V.85 Piutang dan Penyisihan Piutang Retribusi Ijin HO per 31 Desember 2025

No	Umur Piutang	Kualitas Piutang	Taksiran Piutang Tak Tertagih	Nilai Nominal Piutang (Rp)	Penyisihan Piutang (Rp)	Nilai Bersih yang Dapat Direalisasikan/NRV (Rp)
1	2	3	4	5	6	7
1	≤ 1 tahun	Lancar	0%	0,00	0,00	0,00
2	>1 - 3 tahun	Kurang Lancar	70%	0,00	0,00	0,00
3	> 3 tahun	Macet	100%	4.358.750,00	(4.358.750,00)	0,00
			Jumlah	4.358.750,00	(4.358.750,00)	0,00

2) Penyisihan Piutang Retribusi Tempat Khusus Parkir

Penyisihan Piutang Retribusi Tempat Khusus Parkir per 31 Desember 2025 sebesar (Rp0,00) pada BLUD RSUD.

3) Penyisihan Piutang Retribusi Pasar Grosir dan/atau Pertokoan

Penyisihan Piutang Retribusi Pasar Grosir dan/atau Pertokoan per 31 Desember 2025 sebesar (Rp85.748.000,00) pada Dinbudpar berdasarkan *aging schedule* disajikan pada tabel berikut:

Tabel V.86 Piutang dan Penyisihan Piutang Retribusi I Pasar Grosir dan/atau Pertokoan per 31 Desember 2025

No	Umur Piutang	Kualitas Piutang	Taksiran Piutang Tak Tertagih	Nilai Nominal Piutang (Rp)	Penyisihan Piutang (Rp)	Nilai Bersih yang Dapat Direalisasikan/NRV (Rp)
1	2	3	4	5	6	7
1	≤ 2 tahun	Lancar	0%	7.400.000,00	0,00	7.400.000,00
2	> 2-3 tahun	Kurang Lancar	60%	22.080.000,00	(13.248.000,00)	8.832.000,00
3	> 3 tahun	Macet	100%	72.500.000,00	(72.500.000,00)	0,00
			Jumlah	101.980.000,00	(85.748.000,00)	16.232.000,00

4) Penyisihan Piutang Retribusi Tempat Khusus Parkir

Penyisihan Piutang Retribusi Tempat Khusus Parkir per 31 Desember 2025 sebesar (Rp118.869.200,00) pada Dinhub berdasarkan *aging schedule* disajikan pada tabel berikut:

Tabel V.87 Piutang dan Penyisihan Piutang Retribusi Tempat Khusus Parkir di Luar Badan Jalan per 31 Desember 2025

No	Umur Piutang	Kualitas Piutang	Taksiran Piutang Tak Tertagih	Nilai Nominal Piutang (Rp)	Penyisihan Piutang (Rp)	Nilai Bersih yang Dapat Direalisasikan/NRV (Rp)
1	2	3	4	5	6	7
1	< 1 tahun	Lancar	0%	359.000,00	0,00	359.000,00
2	1 - 3 tahun	Kurang Lancar	40%		0,00	0,00
3	>3 - < 5 tahun	Diragukan	75%	0,00	0,00	0,00
4	≥ 5 tahun	Macet	100%	118.869.200,00	(118.869.200,00)	0,00
			Jumlah	119.228.200,00	(118.869.200,00)	359.000,00

C. Penyisihan Piutang Retribusi Jasa Tertentu

Penyisihan Piutang Retribusi Jasa Tertentu merupakan Penyisihan Piutang Retribusi Penyewaan Bangunan. Penyisihan Piutang per 31 Desember 2025 sebesar (Rp48.355.900,00) pada DPUPR berdasarkan *aging schedule* disajikan pada tabel berikut:

Tabel V.88 Piutang dan Penyisihan Piutang Retribusi PBG per 31 Desember 2025

No	Umur Piutang	Kualitas Piutang	Taksiran Piutang Tak Tertagih	Nilai Nominal Piutang (Rp)	Penyisihan Piutang (Rp)	Nilai Bersih yang Dapat Direalisasikan/NRV (Rp)
1	2	3	4	5	6	7
1	≤ 1 tahun	Lancar	0%	0,00	0,00	0,00
2	>1 - 3 tahun	Kurang Lancar	70%	0,00	0,00	0,00
3	> 3 tahun	Macet	100%	48.355.900,00	(48.355.900,00)	0,00
			Jumlah	48.355.900,00	(48.355.900,00)	0,00

3. Penyisihan Piutang Hasil Pengelolaan Kekayaan Daerah yang Dipisahkan

Berdasarkan Perbup Temanggung Nomor 56 Tahun 2023 tentang Perubahan atas Perbup Temanggung Nomor 67 Tahun 2022 tentang Kebijakan Akuntansi Pemerintah Kabupaten Temanggung, terhadap Piutang Hasil Pengelolaan Kekayaan Daerah yang Dipisahkan tidak dilakukan penyisihan piutang.

4. Penyisihan Piutang Lain-lain PAD yang Sah

Saldo Piutang Lain-lain PAD yang Sah per 31 Desember 2025 sebesar (Rp5.245.317.892,00) merupakan piutang yang dicatat berdasarkan nilai nominal piutang. Atas saldo piutang tersebut dilakukan penyisihan piutang sesuai golongan kualitas piutang untuk memperoleh nilai bersih yang dapat direalisasikan/NRV. Rincian saldo Piutang Lain-lain PAD yang Sah per jenis per 31 Desember 2025 disajikan pada tabel berikut:

Tabel V.89 Rincian Piutang dan Penyisihan Piutang Lain-lain PAD yang Sah per 31 Desember 2025

No	Jenis Piutang	Nilai Nominal Piutang (Rp)	Penyisihan Piutang (Rp)	Nilai Bersih yang Dapat Direalisasikan/NRV (Rp)
1	2	3	4	5
A	Piutang Hasil Pemanfaatan BMD yang Tidak Dipisahkan	3.754.108.472,00	(3.754.108.472,00)	0,00
B	Piutang Hasil Pengelolaan Dana Bergulir	1.491.209.420,00	(1.491.209.420,00)	0,00
C	Piutang Penerimaan atas Tuntutan Ganti Kerugian Keuangan Daerah	0,00	0,00	0,00
D	Piutang Pendapatan Denda Pajak Daerah	698.282.432,00	0,00	698.282.432,00
E	Piutang Pendapatan dari Pengembalian	578.911.842,00	0,00	578.911.842,00
F	Piutang Pendapatan BLUD	40.984.206,00	0,00	40.984.206,00
G	Piutang Pendapatan Denda atau Pelanggaran Peraturan Daerah	0,00	0,00	0,00
	Jumlah	6.563.496.372,00	(5.245.317.892,00)	1.318.178.480,00

Penyisihan Piutang Lain-lain PAD yang Sah per 31 Desember 2025 sebesar Rp5.245.317.892,00 merupakan Penyisihan Piutang Lain-lain PAD yang Sah dengan perhitungan sesuai dengan Kebijakan Akuntansi Pemkab Temanggung dijelaskan sebagai berikut:

- a. Penyisihan Piutang Hasil Pemanfaatan BMD yang Tidak Dipisahkan
Saldo per 31 Desember 2025 sebesar Rp3.754.108.472,00 merupakan penyisihan piutang sewa los dan kios pasar dengan rincian sebagai berikut:
 - 1) Penyisihan Piutang penjualan pada Pasar Kliwon sebesar Rp175.805.472,00;
 - 2) Penyisihan Piutang penempatan awal pada Pasar Legi Parakan sebesar Rp1.162.890.000,00
 - 3) Pasar Temanggung Permai sebesar Rp2.415.413.000,00;
- b. Penyisihan Piutang Hasil Pengelolaan Dana Bergulir
Penyisihan Piutang per 31 Desember 2025 sebesar (Rp1.491.209.420,00) pada BPKPAD berdasarkan *aging schedule* disajikan pada tabel berikut:

Tabel V.90 Piutang dan Penyisihan Hasil Pengelolaan Dana Bergulir per 31 Desember 2025

No	Jenis Piutang	Nilai Nominal Piutang (Rp)	Penyisihan Piutang (Rp)	Nilai Bersih yang Dapat Direalisasikan/NRV (Rp)
1	2	3	4	5
1.	Piutang Kredit Lunak	573.038.655,00	(573.038.655,00)	0,00
2.	Piutang Lembaga Ekonomi Desa (LED)	249.008.300,00	(249.008.300,00)	0,00
3.	Piutang Jawa Mas	202.061.930,00	(202.061.930,00)	0,00
4.	Piutang KSP/USP	116.327.845,00	(116.327.845,00)	0,00
5.	Piutang UKM	256.827.690,00	(256.827.690,00)	0,00
6.	Piutang Hand Tractor	93.945.000,00	(93.945.000,00)	0,00
	Jumlah	1.491.209.420,00	(1.491.209.420,00)	0,00

Sebagai perbandingan, rincian saldo Piutang Lain-lain PAD yang Sah per jenis per 31 Desember 2024 disajikan pada tabel berikut:

Tabel V.91 Piutang dan Penyisihan Piutang Lain-lain PAD yang Sah per 31 Desember 2024

No	Jenis Piutang	Nilai Nominal Piutang (Rp)	Penyisihan Piutang (Rp)	Nilai Bersih yang Dapat Direalisasikan/NRV (Rp)
1	2	3	4	5
A	Piutang Hasil Pemanfaatan BMD yang Tidak Dipisahkan	4.364.488.770,00	(4.314.208.472,00)	50.280.298,00
B	Piutang Penerimaan atas Tuntutan Ganti Kerugian Keuangan Daerah	2.025.000,00	0,00	2.025.000,00
C	Piutang Pendapatan Denda Pajak Daerah	702.219.436,00	0,00	702.219.436,00
D	Piutang Pendapatan dari Pengembalian	2.096.067.027,00	(1.518.747.485,00)	577.319.542,00
E	Piutang Pendapatan BLUD	29.725.984.438,00	(125.501.938,30)	29.600.482.499,70
F	Piutang Pendapatan Denda atau Pelanggaran Peraturan Daerah	10.000.000,00	0,00	10.000.000,00
	Jumlah	36.900.784.671,00	(5.958.457.895,30)	30.942.326.775,70

V.C.1.3. BEBAN DIBAYAR DIMUKA

Pada tanggal 11 November 2024 dilakukan kontrak melalui Naskah Perjanjian Sewa Menyewa antara PT KAI (Persero) dengan Pemkab Temanggung

Nomor PT KAI (Persero) KL/701/XI/20/DO.6-2024

Nomor Pemkab Temanggung 415.4/33/01.7/PKS/X/2024

tentang Persewaan Aset Tanah dan Bangunan PT KAI (Persero) di Wilayah Kabupaten Temanggung untuk masa kontrak terhitung 1 Juli 2024 s.d. 30 Juni 2029.

Atas Naskah Perjanjian tersebut Pemkab Temanggung telah melakukan pembayaran kepada PT KAI (Persero) melalui SP2D Nomor 3508212 pada tanggal 29 November 2024 senilai Rp1.500.000.000,00.

- Beban Dibayar di Muka per 31 Desember 2024 sebanyak 54 bulan senilai Rp1.350.000.000,00.
- Beban Dibayar di Muka per 31 Desember 2025 sebanyak 42 bulan senilai Rp1.050.000.000,00.

V.C.1.4. PERSEDIAAN

Saldo akun ini menggambarkan jumlah persediaan barang yang mempunyai sifat pakai habis dan diperoleh dengan maksud untuk mendukung kegiatan operasional pemerintah daerah. Saldo persediaan ini terdiri dari barang atau perlengkapan yang digunakan dalam pelayanan masyarakat dan barang-barang yang dimaksudkan untuk dijual/diserahkan dalam rangka pelayanan masyarakat yang masih berada di SKPD.

Saldo Persediaan per 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2025 disajikan masing-masing sebesar Rp29.177.362.452,49 dan Rp26.914.816.725,21. Saldo Persediaan per 31 Desember 2025 mengalami penurunan sebesar (Rp2.262.545.727,28) atau (7,75%) dibandingkan saldo per 31 Desember 2024.

Saldo Persediaan per 31 Desember 2025 dan per 31 Desember 2024 disajikan pada tabel berikut:

Tabel V.92 Persediaan per 31 Desember 2025 dan 2024

No	Uraian	Saldo per 31 Desember 2025 (Rp)	Saldo per 31 Desember 2024 (Rp)	Kenaikan/(Penurunan)	
				Rp	%
1	2	3	4	5	6
1	Bahan	4.598.285.228,72	2.700.199.788,52	1.898.085.440,20	70,29
2	Suku Cadang	177.598.415,67	78.855.199,00	98.743.216,67	125,22
3	Alat/Bahan Kegiatan Kantor	3.196.959.170,94	3.152.588.531,96	44.370.638,98	1,41
4	Obat-obatan	18.496.665.220,06	19.692.563.483,40	(1.195.898.263,34)	(6,07)
5	Barang Diserahkan Masyarakat	237.052.027,00	3.170.832.646,0	(2.933.780.619,00)	(92,52)
6	Natura dan Pakan	208.176.662,82	382.322.803,61	(174.146.140,79)	(45,55)
7	Pipa	80.000,00	0,00	80.000,00	-
	Jumlah	26.914.816.725,21	29.177.362.452,49	(2.262.625.727,28)	(7,75)

Penjelasan atas sisa persediaan sebagai berikut:

- Bahan dengan saldo sebesar Rp4.598.285.228,72 terdiri atas:
 - Bahan Bangunan dan Konstruksi Rp350.790.652,22
 - Bahan Kimia Rp130.695.142,13
 - Bahan Bakar dan Pelumas Rp10.338.000,00
 - Bahan Baku Rp330.000,00
 - Bahan/Bibit Tanaman Rp121.426.493,00
 - Isi Tabung Pemadam Kebakaran Rp6.251.000,00
 - Isi Tabung Gas Rp92.936.640,00
 - Bahan/Bibit Ternak/Bibit Ikan Rp16.971.749,00
 - Bahan Lainnya Rp3.868.545.552,37
- Suku Cadang dengan saldo sebesar Rp177.598.415,67 terdiri atas:
 - Suku Cadang Alat Angkutan Rp10.614.000,00
 - Suku Cadang Alat Kedokteran Rp148.542.605,67
 - Suku Cadang Alat Studio dan Komunikasi Rp16.189.290,00
 - Suku Cadang Alat Pertanian Rp1.800.000,00
 - Suku Cadang Alat Bengkel Rp300.000,00
 - Suku Cadang Lainnya Rp152.520,00

3. Alat/Bahan Kegiatan Kantor dengan saldo sebesar Rp3.196.959.170,94 terdiri atas:
 - Alat Tulis Kantor Rp837.497.510,49
 - Kertas dan Cover Rp301.591.166,32
 - Bahan Cetak Rp364.518.535,24
 - Benda Pos Rp23.158.000,00
 - Bahan Komputer Rp485.940.417,15
 - Perabot Kantor Rp172.020.420,12
 - Alat Listrik Rp451.936.263,17
 - Perlengkapan Dinas Rp20.325.114,00
 - Perlengkapan Pendukung Olah Raga Rp38.011.400,00
 - Suvenir/Cendera Mata Rp22.540.000,00
 - Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor Lainnya Rp479.420.344,45
4. Obat-obatan dengan saldo sebesar Rp18.496.665.220,06 terdiri atas:
 - Obat Rp15.412.146.638,92
 - Obat-Obatan Lainnya Rp3.084.518.581,14
5. Persediaan untuk Dijual/Diserahkan ke Masyarakat dengan saldo sebesar Rp237.052.027,00 terdiri atas:
 - Persediaan Untuk Dijual/Diserahkan Masyarakat Rp222.184.027,00
 - Persediaan Untuk Dijual/Diserahkan Lainnya Rp14.868.000,00
6. Natura dan Pakan dengan saldo sebesar Rp208.176.662,82 berupa:
 - Natura dengan saldo sebesar Rp208.176.662,82
7. Pipa dengan saldo sebesar Rp80.000,00 berupa:
 - Pipa Lainnya dengan saldo sebesar Rp80.000,00

Rincian mutasi Persediaan per Perangkat Daerah Tahun 2025 disajikan pada Lampiran V.25.

Rincian saldo Persediaan Barang Diserahkan Kepada Masyarakat per 31 Desember 2025 sebesar Rp237.052.027,00 disajikan pada tabel berikut:

Tabel V.93 Persediaan Barang Diserahkan Kepada Masyarakat per 31 Desember 2025

No	Perangkat Daerah	Jenis Barang	Jumlah (Rp)	Keterangan
1	2	3	4	5
1	Dinsos	b. Selimut c. Daster d. Sikat Gigi e. Pasta Ggi f. Sarung g. Kardus Bantuan h. Minyak goreng i. Tenda	2.028.000,00 2.430.000,00 338.000,00 624.000,00 3.710.000,00 1.900.000,00 1.201.500,00 25.300.000,00	Diserahkan kepada masyarakat
		Sub Jumlah Dinsos	37.531.500,00	
2	BPBD	a. Selimut b. Matras c. Perlengkapan sekolah d. Perlengkapan Rekreasional e. Hazmat	7.217.466,00 6.435.000,00 14.200.115,00 2.279.316,00 14.868.000,00	Diserahkan kepada masyarakat Rp30.131.897,00 Diserahkan lainnya Rp14.868.000,00
		Sub Jumlah BPBD	44.999.897,00	

No	Perangkat Daerah	Jenis Barang	Jumlah (Rp)	Keterangan
1	2	3	4	5
4	DKPPP	a. Vertblak 60 SP b. Insektisida Klover 500 SL	76.150.190,00 78.370.440,00	Diserahkan kepada masyarakat
		Sub Jumlah DKPPP	154.520.630,00	
		Jumlah	237.052.027,00	

Saldo Persediaan per 31 Desember 2025 sebesar Rp26.914.816.725,21 sudah tidak termasuk persediaan kadaluarsa sebesar Rp276.853.559,30. Rincian Persediaan kadaluarsa sebagai berikut:

1. persediaan obat kadaluarsa pada Dinkes sebesar Rp274.702.559,30
2. persediaan bahan lainnya kadaluarsa pada Dinkes sebesar Rp275.000,00;
3. persediaan bahan cetak karcis los daging kelas A kadaluarsa pada Dinkopdag sebesar Rp1.876.000,00.

V.C.2. INVESTASI JANGKA PANJANG

Investasi adalah aset yang dimaksudkan untuk memperoleh manfaat ekonomi seperti bunga, dividen dan royalti, atau manfaat sosial, sehingga dapat meningkatkan kemampuan pemerintah daerah dalam rangka pelayanan kepada masyarakat. Pemerintah daerah melakukan investasi dengan beberapa alasan antara lain memanfaatkan surplus anggaran untuk memperoleh pendapatan dalam jangka panjang dan memanfaatkan dana yang belum digunakan untuk Investasi Jangka Pendek dalam rangka manajemen kas. Investasi Jangka Panjang dibagi menurut sifat penanaman investasinya, yaitu Permanen dan Non Permanen. Investasi Permanen adalah Investasi Jangka Panjang yang dimaksudkan untuk dimiliki secara berkelanjutan, sedangkan Investasi Non Permanen adalah Investasi Jangka Panjang yang dimaksudkan untuk dimiliki secara tidak berkelanjutan.

Saldo Investasi Jangka Panjang per 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2025 disajikan masing-masing sebesar Rp232.958.887.949,10 dan Rp235.345.481.772,40, dengan rincian beserta mutasinya disajikan pada tabel berikut:

Tabel V.94 Investasi Jangka Panjang per 31 Desember 2025 dan 2024

No	Uraian	Saldo per 31 Desember 2024 (Rp)	Mutasi Tahun 2025		Saldo per 31 Desember 2025 (Rp)
			Penambahan (Rp)	Pengurangan (Rp)	
1	2	3	4	5	6
1	Investasi Non Permanen	99.121.304,10	4.623.734,30	95.303.610,00	8.441.428,40
2	Investasi Permanen	232.859.766.645,00	29.779.854.712,00	27.302.581.013,00	235.337.040.344,00
	Jumlah	232.958.887.949,10	29.784.478.446,30	27.397.884.623,00	235.345.481.772,40

Saldo Investasi Jangka Panjang per 31 Desember 2025 mengalami kenaikan sebesar Rp2.386.593.823,30 atau 1,02% dibandingkan per 31 Desember 2024.

Mutasi Investasi Jangka Panjang Tahun 2025 dijelaskan sebagai berikut:

Saldo 31 Desember 2024 Rp232.958.887.949,10

Penambahan:

▪ Pengurangan beban penyisihan piutang dana bergulir Tahun 2025	Rp4.623.734,30
▪ Penambahan investasi permanen Tahun 2025	Rp29.779.854.712,00
Pengurangan:	
▪ Penerimaan setoran pokok dana bergulir Tahun 2025	(Rp95.303.610,00)
▪ Pengurangan investasi permanen Tahun 2025	(Rp27.302.581.013,00)
Saldo 31 Desember 2025	Rp235.345.481.772,40

Pengurangan beban penyisihan piutang dana bergulir Tahun 2025 sebesar Rp4.623.734,30 terjadi karena terdapat piutang yang sudah disisihkan tetapi dibayar di Tahun 2025.

V.C.2.1. INVESTASI NON PERMANEN

Saldo Investasi Non Permanen per 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024 disajikan masing-masing sebesar Rp8.441.428,40 dan Rp99.121.304,10. Investasi Non Permanen tersebut dalam bentuk Dana Bergulir Ternak Pemerintah, meliputi Ternak Domba, Sapi Jantan, dan Sapi Betina.

Dana bergulir dicatat sesuai nilai bersih yang dapat direalisasikan berdasarkan *aging schedule* dengan cara mengurangkan perkiraan dana bergulir diragukan tertagih dari dana bergulir yang dicatat sebesar harga perolehan. Penyisihan dana bergulir dihitung berdasarkan jumlah dana yang disisihkan yang sudah jatuh tempo dikalikan dengan tarif sesuai dengan Kebijakan Akuntansi Pemkab Temanggung.

Rincian mutasi dana bergulir Kabupaten Temanggung per 31 Desember 2025 disajikan pada tabel berikut:

Tabel V.95 Mutasi Dana Bergulir per 31 Desember 2025

No	Dana Bergulir	Saldo Dana Bergulir per 31 Des 2024 (Rp)	Setoran Pokok ke RKUD Tahun 2025 (Rp)	Saldo Dana Bergulir per 31 Des 2025 (Rp)	Akumulasi Penyisihan per 31 Des 2025 (Rp)	NRV Dana Bergulir per 31 Des 2025 (Rp)
1	2	3	4	5 = (3 - 4)	6	7 = (5 - 6)
1	Domba	793.073.524,00	0,00	793.073.524,00	793.073.524,00	0,00
2	Sapi Jantan	93.236.510,00	0,00	93.236.510,00	93.236.510,00	0,00
3	Sapi Betina	1.570.168.013,00	95.303.610,00	1.474.864.403	1.466.422.974,60	8.441.428,40
Jumlah		2.456.478.047,00	95.303.610,00	2.361.174.437,00	2.352.733.008,60	8.441.428,40

Selama Tahun 2025 terdapat setoran dari pengelolaan dana bergulir ternak pemerintah ke RKUD sebesar Rp108.500.000,00 terdiri dari penerimaan pokok dana bergulir ternak sebesar Rp95.303.610,00 dan dari pendapatan lainnya berupa keuntungan penjualan ternak yang digulirkan sebesar Rp13.196.390,00. Setoran pokok sebesar Rp95.303.610,00 mengurangi nilai investasi gulir ternak, sedangkan setoran pendapatan lainnya sebesar Rp13.196.390,00 dicatat sebagai Lain-lain PAD yang Sah dalam LRA.

Aging Schedule Dana Bergulir Ternak Pemerintah periode TA 2025 disajikan secara rinci pada tabel berikut:

Tabel V.96 *Aging Schedule* Dana Bergulir Ternak Pemerintah per 31 Desember 2025

No	Ternak Pemerintah	Harga (Rp)	Jumlah Dibayar s.d. 31 Des 2025 (Rp)	Sisa Belum Dibayar s.d. 31 Des 2025 (Rp)	Belum Jatuh Tempo (Rp)	Penyisihan sesuai Umur Pinjaman		
						0-1 th 50% (Rp)	>1-2 th 60% (Rp)	>2 th 100% (Rp)
1	2	3	4	5	6	7	8	9
1	Domba							
	- Tahun 2006	15.673.524,00	0,00	15.673.524,00	0,00	0,00	0,00	15.673.524,00
	- Tahun 2008	45.700.000,00	0,00	45.700.000,00	0,00	0,00	0,00	45.700.000,00
	- Tahun 2009	396.800.000,00	0,00	396.800.000,00	0,00	0,00	0,00	396.800.000,00
	- Tahun 2010	344.400.000,00	9.500.000,00	334.900.000,00	0,00	0,00	0,00	334.900.000,00
	Sub Jumlah	802.573.524,00	9.500.000,00	793.073.524,00	0,00	0,00	0,00	793.073.524,00
2	Sapi Jantan							
	- Tahun 2010	197.165.998,00	103.929.488,00	93.236.510,00	0,00	0,00	0,00	93.236.510,00
	Sub Jumlah	197.165.998,00	103.929.488,00	93.236.510,00	0,00	0,00	0,00	93.236.510,00
3	Sapi Betina							
	- Tahun 2006	588.555.000,00	325.140.000,00	263.415.000,00	0,00	0,00	0,00	263.415.000,00
	- Tahun 2007	408.442.119,00	173.705.269,00	234.736.850,00	0,00	0,00	0,00	234.736.850,00
	- Tahun 2008	338.541.420,00	247.562.137,00	90.979.283,00	0,00	0,00	0,00	90.979.283,00
	- Tahun 2010	873.180.000,00	479.320.000,00	393.860.000,00	0,00	0,00	0,00	393.860.000,00
	- Tahun 2012	444.600.566,00	336.832.671,00	107.767.895,00	0,00	0,00	0,00	107.767.895
	- Tahun 2013							
	- Tahap I	211.619.889,00	160.957.295,00	50.662.594,00	0,00	0,00	0,00	50.662.594,00
	- Tahap II	168.025.188,00	67.020.188,00	101.005.000,00	0,00	0,00	0,00	101.005.000,00
	- Tahun 2017	186.043.798,00	141.328.610,00	44.715.188,00	0,00	0,00	0,00	44.715.188
	- Tahun 2018	132.713.308,00	64.452.857,00	68.260.451,00	0,00	0,00	0,00	68.260.451
	- Tahun 2019	139.528.158,00	93.767.444,00	45.760.714,00	0,00	0,00	0,00	45.760.714
	- Tahun 2020	74.245.451,00	38.580.451,00	35.665.000,00	0,00	0,00	0,00	35.665.000
	- Tahun 2021	16.932.857,00	0,00	16.932.857,00	0,00	0,00	0,00	16.932.857
	- Tahun 2022	27.043.571,00	5.940.000,00	21.103.571,00	0,00	0,00	21.103.571,00	0,00
	Sub Jumlah	3.609.471.325,00	2.134.606.922,00	1.474.864.403,00	0,00	0,00	21.103.571,00	1.453.760.832,00
	Jumlah	4.609.210.847,00	2.248.036.410,00	2.361.174.437,00	0,00	0,00	21.103.571,00	2.340.070.866,00
Penyisihan						0,00	12.662.142,60	1.453.760.832,00

Beberapa kendala yang menyebabkan belum tertagihnya Dana Bergulir Ternak ini antara lain karena bubarnya kelompok tani, ternak mati, kondisi merugi apabila ternak tersebut di jual.

V.C.2.2. INVESTASI PERMANEN

Saldo Investasi Permanen per 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024 disajikan masing-masing sebesar Rp235.337.040.344,00 dan Rp232.859.766.645,00 dengan rincian pada tabel berikut:

Tabel V.97 Investasi Permanen per 31 Desember 2025 dan 2024

No	Investasi Permanen	Persentase Kepemilikan	Setoran Modal Pemerintah Daerah	Ekuitas			
				Saldo Per 31 Desember 2024	Mutasi Tahun 2025		Saldo Per 31 Desember 2025
				(Rp)	Penambahan (Rp)	Pengurangan (Rp)	(Rp)
1	2	3	4	5	6	7	8=5+6-7
1	Perumda Air Minum Temanggung	100%	13.896.483.293,36	83.811.402.750,00	12.149.030.410,00	9.406.954.320,00	86.553.478.840,00
2	Perumda Aneka Usaha	100%	5.848.028.000,00	3.649.796.867,00	167.532.442,00	9.644.000,00	3.807.685.309,00
3	Perumda Apotik Waringin Mulyo	100%	2.379.101.110,00	2.989.470.047,00	531.045.421,00	411.183.023,00	3.109.332.445,00
4	Perumda Bhumi Phala Wisata	100%	15.000.000.000,00	17.232.632.001,00	2.228.903.129,00	2.463.858.473,00	16.997.676.657,00
5	PT BPR Bank Temanggung (Perseroda)	100%	23.661.398.458,29	61.783.044.164,00	11.178.649.489,00	10.140.952.105,00	62.820.741.548,00
6	PT Bank Jateng	0,81%	39.020.000.000,00	39.020.000.000,00	0,00	0,00	39.020.000.000,00
7	PT. BPR BKK Temanggung (Perseroda)	48,94%	12.750.000.000,00	23.733.420.816,00	3.524.693.821,00	4.869.989.092,00	22.388.125.545,00
8	PD BKK Pringsurat	57,65%	4.556.381.000,00	0,00	0,00	0,00	0,00
9	PT PRPP Jawa Tengah	0,12%	90.000.000,00	90.000.000,00	0,00	0,00	90.000.000,00
10	PT Jamkrida	0,35%	550.000.000,00	550.000.000,00	0,00	0,00	550.000.000,00
Jumlah Investasi Permanen			117.751.391.861,65	232.859.766.645,00	29.779.854.712,00	27.302.581.013,00	235.337.040.344,00

Mutasi Investasi Permanen Tahun 2025 dijelaskan sebagai berikut:

Saldo 31 Desember 2024 Rp232.859.766.645,00

Penambahan:

- Penyertaan Modal hibah dan investasi Rp1.955.777.879,00
- Laba BUMD Rp24.324.410.026,00
- Cadangan dan Titipan Rp1.685.354.108,00
- Koreksi Perhitungan Rp1.814.312.699,00

Pengurangan:

- Penggunaan Laba BUMD (Rp12.636.060.605,00)
- Dividen Dibagi ke Pemda (Rp12.921.819.504,00)
- Koreksi Perhitungan (Rp1.744.700.904,00)

Saldo 31 Desember 2025 235.337.040.344,00

Hasil audit atas 9 (sembilan) BUMD disajikan pada tabel berikut:

Tabel V.98 Opini atas BUMD per 31 Desember 2025

No	Nama BUMD Nama KAP	Opini	Basis Opini	Aset (Rp)	Kewajiban (Rp)	Ekuitas (Rp)
1	2	3	4	5	6	7
1.	Perumda Air Minum Temanggung KAP Heliantono dan Rekan	WTP		89.509.366.094,00	2.955.887.253,00	86.553.478.841,00
2.	Perumda Aneka Usaha KAP Heliantono dan Rekan	WDP	Terkait Persediaan dan Cadangan Kerugian	3.908.957.615,00	101.272.306,00	3.807.685.309,00
3.	Perumda Apotik Waringin Mulyo KAP Ruchendi, Mardjito, Rushadi dan Rekan	WTP	-	4.098.994.585,00	989.662.140,00	3.109.332.445,00
4.	Perumda Bhumi Phala Wisata KAP Indarto dan Yudhika	WDP	Liabilitas Imbalan Kerja	16.997.676.657,00	00,00	16.997.676.657,00
5.	PT BPR Bank Temanggung (Perseroda) KAP Ruchendi, Mardjito, Rushadi dan Rekan	WTP	-	587.758.086.128,00	524.937.344.580,00	62.820.741.548,00
6.	PT BPR BKK Temanggung (Perseroda) KAP Ida Nurhayati	WTP	-	336.965.267.318,00	291.219.199.593,00	45.746.067.725,00
7.	PT Bank Jateng ** KAP Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilungan dan Rekan	WTP	-			
8.	PT PRPP Jawa Tengah KAP Heliantono dan Rekan	WTP	-	56.635.683.598,00	4.338.073.509,00	52.297.610.089,00
9.	PT Jamkrida KAP Heliantono dan Rekan	WTP	-	741.086.997.289,00	533.782.749.845,00	207.304.247.444,00

** Nilai Aset, Kewajiban, dan Ekuitas disajikan dalam ribuan rupiah

Investasi Permanen per 31 Desember 2025 sebesar Rp235.337.040.344,00 merupakan nilai Investasi Jangka Panjang Permanen Pemkab Temanggung TA 2025 yang dihitung berdasarkan metode ekuitas sebesar Rp195.677.040.344,00 dan berdasarkan metode biaya sebesar Rp39.660.000.000,00.

1. Metode Ekuitas

- a. Perhitungan investasi dengan menggunakan metode ekuitas berdasarkan Laporan Keuangan BUMD Tahun Buku karena kepemilikan modal Pemda diatas 20% pada 6 (enam) BUMD yaitu PT BPR Bank Temanggung (Perseroda), PT. BPR BKK Temanggung (Perseroda), Perumda Apotek Waringin Mulyo, Perumda Air Minum Temanggung, Perumda Aneka Usaha, dan Perumda Bhumi Phala Wisata.

Perhitungan dengan menggunakan metode ekuitas yaitu persentase kepemilikan dikalikan dengan nilai ekuitas BUMD.

Untuk PD BKK Pringsurat sejak Tahun 2020 tidak membuat Laporan Keuangan karena operasional BKK Pringsurat berhenti. Hal ini dikarenakan sudah tidak ada lagi uang (likuiditas) serta adanya surat dari Kejari bahwa angsuran kredit dari debitur untuk disetorkan di Kejaksaan. Sejak Tahun 2018 PD BKK Pringsurat telah mengalami kerugian dengan nilai investasi yang dicatat dalam Laporan Keuangan PD BKK Pringsurat per 31 Desember 2018 sebesar negatif Rp117.327.296.472,00. Dalam Laporan Keuangan Pemda mencatat nihil, karena sesuai dengan PSAP Nomor 06 tentang Akuntansi Investasi (Revisi Tahun 2016) paragraf 47 menyatakan bahwa "jika akibat kerugian yang dialami nilai investasi menjadi negatif, maka

investasi tersebut akan disajikan di neraca sebesar nihil, namun nilai negatif tersebut akan diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan”.

Perhitungan Investasi Jangka Panjang Permanen Pemkab Temanggung per 31 Desember 2025 untuk 6 (enam) BUMD sebesar Rp195.677.040.344,00 dengan metode ekuitas disajikan pada tabel berikut:

Tabel V.99 Rincian Penambahan dan Pengurangan Investasi Permanen per 31 Desember 2025 dan 2024

No	BUMD	Investasi per 31 Des 2024 (Rp)	Penambahan (Rp)				Pengurangan (Rp)			Investasi per 31 Des 2025 (Rp)
			Penambahan Modal	Bagian Laba Tahun Berjalan	Cadangan dan Titipan	Koreksi	Penggunaan Laba	Dividen Tahun 2024 yang Disetor di 2025	Koreksi	
1	2	3	4	5		6	7	8	9	10
1	Perumda Air Minum Temanggung	83.811.402.750,00	1.955.777.879,00	9.325.818.634,00	867.433.897,00	0,00	4.655.617.717,00	4.751.336.603,00	0,00	86.553.478.840,00
2	Perumda Aneka Usaha	3.649.796.867,00	0,00	167.532.442,00	0,00	0,00	0,00	0,00	9.644.000,00	3.807.685.309,00
3	Perumda Apotik Waringin Mulyo	2.989.470.047,00	0,00	442.728.326,00	88.317.095,00	0,00	185.032.360,00	226.150.663,00	0,00	3.109.332.445,00
4	Perumda Bhumi Phala Wisata	17.232.632.001,00	0,00	414.590.430,00	0,00	1.814.312.699,00	2.013.751.609,00	450.106.864,00	0,00	16.997.676.657,00
5	PT BPR Bank Temanggung (Perseroda)	61.783.044.164,00	0,00	10.449.046.373,00	729.603.116,00	0,00	4.563.428.445,00	5.577.523.657,00	3,00	62.820.741.548,00
6	PT. BPR BKK Temanggung (Perseroda)	23.733.420.816,00	0,00	3.524.693.821,00	0,00	0,00	1.218.230.474,00	1.916.701.717,00	1.735.056.901,00	22.388.125.545,00
	Jumlah	193.199.766.645,00	1.955.777.879,00	24.324.410.026,00	1.685.354.106,00	1.814.312.699,00	12.636.060.605,00	12.921.819.504,00	1.744.700.904,00	195.677.040.344,00

Penjelasan nilai perolehan investasi menggunakan metode ekuitas per 31 Desember 2025 untuk masing-masing BUMD sebagai berikut:

b. Perumda Air Minum Temanggung

Kepemilikan modal pemerintah daerah ke Perumda Air Minum Temanggung adalah 100% sehingga pencatatan penilaian investasi menggunakan metode ekuitas. Nilai investasi pada Perumda Air Minum Temanggung yang tersaji sebesar Rp86.553.478.840,00 merupakan nilai yang telah diaudit. Rincian saldo Penyertaan Modal Pemerintah Daerah pada Perumda Air Minum Temanggung disajikan pada tabel berikut:

Tabel V.100 Kepemilikan Modal Pemerintah Daerah ke Perumda Air Minum Temanggung

No	Uraian	Saldo per 31 Desember 2025 (Rp)
1	Saldo Awal	83.811.402.750,00
2	Penambahan	
	- Penambahan modal hibah	323.738.000,00
	- Penambahan modal investasi	1.632.039.879,00
	- Laba (Rugi) Tahun Berjalan	9.325.818.634,00
	- Cadangan Umum dan Cadangan Tujuan	867.433.897,00
3	Pengurangan	
	- Setoran Dividen	4.751.336.603,00
	- Penggunaan Laba	4.655.617.717,00
4	Saldo Akhir	86.553.478.840,00

Mutasi penambahan berupa:

- penambahan modal hibah sebesar Rp323.738.000,00 dan modal investasi sebesar Rp1.632.039.879,00 merupakan penambahan modal jaringan air bersih dari pihak ketiga selain pemerintah daerah dan pemerintah pusat
- laba Tahun 2025 sebesar Rp9.325.818.634,00.
- Cadangan Umum sebesar Rp863.879.382,00 dan Cadangan Dana sebesar Rp3.554.515,00

Mutasi Pengurangan berupa:

- Dividen Tahun 2024 yang disetor Tahun 2025 sebesar Rp4.751.336.603,00
- penggunaan laba sebesar Rp4.655.617.717,00 yaitu untuk Cadangan Umum sebesar Rp863.879.382,00, Cadangan Tujuan sebesar Rp1.632.039.879,00, Cadangan Dana sebesar Rp863.879.382,00, Jasa Produksi sebesar Rp691.103.506,00, CSR sebesar Rp259.163.815,00, dan Tantiem Rp345.551.753,00

c. Perumda Aneka Usaha

Kepemilikan modal pemerintah daerah ke Perumda Aneka Usaha adalah 100% sehingga pencatatan penilaian investasi menggunakan metode ekuitas. Nilai investasi pada Perumda Aneka Usaha yang tersaji sebesar Rp3.807.685.309,00 merupakan nilai yang telah diaudit. Rincian saldo Penyertaan Modal Pemerintah Daerah pada Perumda Aneka Usaha disajikan pada tabel berikut:

Tabel V.101 Kepemilikan Modal Pemerintah Daerah ke Perumda Aneka Usaha

No	Uraian	Saldo per 31 Desember 2025 (Rp)
1	Saldo Awal	3.649.796.867,00
2	Penambahan	
	Laba Tahun Berjalan	167.532.442,00
2	Pengurangan	
	- Koreksi	9.644.000,00
3	- Saldo Akhir	3.807.685.309,00

Mutasi ekuitas Perumda Aneka Usaha Tahun 2025 berupa penambahan dari laba Tahun 2025 sebesar Rp167.532.442,00. Pengurangan dari koreksi sebesar Rp9.644.000,00.

d. Perumda Apotik Waringin Mulyo

Kepemilikan modal pemerintah daerah ke Perumda Apotik Waringin Mulyo adalah 100% sehingga pencatatan penilaian investasi menggunakan metode ekuitas. Nilai Investasi pada Perumda Apotik Waringin Mulyo yang tersaji sebesar Rp3.109.332.445,00 merupakan nilai yang telah diaudit. Rincian saldo Penyertaan Modal Pemerintah Daerah pada Perumda Apotik Waringin Mulyo disajikan pada tabel berikut:

Tabel V.102 Kepemilikan Modal Pemerintah Daerah ke Perumda Apotik Waringin Mulyo

No	Uraian	Saldo per 31 Desember 2025 (Rp)
1	Saldo Awal	2.989.470.047,00
2	Penambahan	
	- Laba (Rugi) Tahun Berjalan	442.728.326,00
	- Cadangan Umum dan Cadangan Tujuan	82.236.604,00

No	Uraian	Saldo per 31 Desember 2025 (Rp)
	- Penerimaan Hibah	6.080.491,00
3	Pengurangan	
	- Setoran Dividen	226.150.663,00
	- Penggunaan Laba	185.032.360,00
4	Saldo Akhir	3.109.332.445,00

Mutasi penambahan dari Laba Tahun 2025 sebesar Rp442.728.326,00, dan penerimaan hibah sebesar Rp6.080.491,00

Mutasi pengurangan berupa:

- Dividen Tahun 2024 yang disetor Tahun 2025 sebesar Rp226.150.663,00
- penggunaan laba sebesar Rp102.795.756,00 yaitu untuk Dana Kesejahteraan Karyawan sebesar Rp41.118.302,00, Jasa Produksi sebesar Rp32.894.642,00, CSR sebesar Rp12.335.491,00, Tantiem Direksi dan Dewan sebesar Rp16.447.321,00.

e. Perumda Bhumi Phala Wisata

Kepemilikan modal pemerintah daerah ke Perumda Bhumi Phala Wisata adalah 100% sehingga pencatatan penilaian investasi menggunakan metode ekuitas. Nilai investasi pada Perumda Bhumi Phala Wisata yang tersaji sebesar Rp16.997.676.657,00 merupakan nilai yang telah diaudit. Rincian saldo Penyertaan Modal Pemerintah Daerah pada Perumda Bhumi Phala Wisata disajikan pada tabel berikut:

Tabel V.103 Kepemilikan Modal Pemerintah Daerah ke Perumda Bhumi Phala Wisata

No	Uraian	Saldo per 31 Desember 2025 (Rp)
1	Saldo Awal	17.232.632.001,00
2	Penambahan	
	- Laba (Rugi) Tahun Berjalan	414.590.430,00
	- Koreksi	1.814.312.699,00
3	Pengurangan	
	- Setoran Dividen	450.106.864,00
	- Penggunaan Laba	2.013.751.609,00
4	Saldo Akhir	16.997.676.657,00

Mutasi penambahan berupa:

- laba Tahun 2025 sebesar Rp414.590.430,00
- Koreksi penyesuaian pemanfaatan Dana Cadangan sebesar Rp1.814.312.699,00

Mutasi pengurangan berupa:

- Dividen Tahun 2024 yang disetor di Tahun 2025 sebesar Rp450.106.864,00
- penggunaan laba sebesar Rp198.785.157,00 yaitu untuk CSR sebesar Rp18.742.411,00, Tantiem Direktur/Badan Pengawas sebesar Rp32.735.045,00, Jasa Produksi sebesar Rp65.470.089,00, Dana Kesejahteraan Pegawai sebesar Rp81.837.612,00, dan pemanfaatan Dana Cadangan sebesar Rp1.814.966.452,00

f. PT BPR Bank Temanggung (Perseroda)

Kepemilikan modal pemerintah daerah ke PT BPR Bank Temanggung (Perseroda) adalah 100% sehingga pencatatan penilaian investasi menggunakan metode ekuitas. Nilai investasi pada PT BPR Bank Temanggung (Perseroda) yang tersaji sebesar Rp62.820.741.548,00 merupakan nilai yang telah diaudit. Rincian saldo Penyertaan Modal Pemerintah Daerah pada PT BPR Bank Temanggung (Perseroda) disajikan pada tabel berikut:

Tabel V.104 Kepemilikan Modal Pemerintah Daerah ke PT BPR Bank Temanggung (Perseroda)

No	Uraian	Saldo per 31 Desember 2025 (Rp)
1	Saldo Awal	61.783.044.164,00
2	Penambahan	
	- Laba (Rugi) Tahun Berjalan	10.449.046.373,00
	- Pembentukan Dana Cadangan	729.603.116,00
3	Pengurangan	
	- Setoran Dividen	5.577.523.657,00
	- Penggunaan Laba	4.563.428.445,00
	- Koreksi	3,00
4	Saldo Akhir	62.820.741.548,00

Mutasi penambahan berupa:

- Laba Tahun 2025 sebesar Rp10.449.046.373,00
- Pembentukan Dana Cadangan sebesar Rp729.603.116,00.

Mutasi pengurangan berupa:

- Dividen Tahun 2024 yang disetor Tahun 2025 sebesar Rp5.577.523.657,00
- penggunaan laba sebesar Rp4.563.428.445,00 yaitu untuk: Cadangan Umum sebesar Rp1.014.095.210,00, Cadangan Tujuan sebesar Rp1.014.095.210,00, Dana Kesejahteraan Pegawai sebesar Rp1.014.095.210,00 , Jasa Produksi sebesar Rp811.276.168,00, CSR sebesar Rp304.228.563,00, Tantiem sebesar Rp405.638.084,00
- koreksi sebesar Rp3,00 merupakan penyesuaian nilai ekuitas tahun 2025.

g. PT BPR BKK Temanggung (Perseroda)

Kepemilikan modal pemerintah daerah ke PT BPR BKK Temanggung (Perseroda) adalah 48,94% sehingga pencatatan penilaian investasi menggunakan metode ekuitas. Nilai Investasi pada PT BPR BKK Temanggung (Perseroda) yang tersaji sebesar Rp22.388.125.545,00 merupakan nilai yang telah diaudit. Rincian saldo Penyertaan Modal Pemerintah Daerah pada PT BPR BKK Temanggung (Perseroda) disajikan pada tabel berikut:

Tabel V.105 Kepemilikan Modal Pemerintah Daerah ke PT BPR BKK Temanggung (Perseroda)

No	Uraian	Saldo per 31 Desember 2024 (Rp)
1	Saldo Awal	23.733.420.816,00
2	Penambahan	
	- CU CT	
	- Laba (Rugi) Tahun Berjalan	3.524.693.821,00
3	Pengurangan	

No	Uraian	Saldo per 31 Desember 2024 (Rp)
	- Setoran Dividen	1.916.701.717,00
	- Penggunaan Laba	1.218.230.474,00
	Koreksi	1.735.056.901,00
4	Saldo Akhir	22.388.125.545,00

Mutasi penambahan berupa Laba Tahun Berjalan sebesar Rp3.524.693.821,00

Mutasi pengurangan berupa:

- setoran dividen Tahun 2024 yang disetor Tahun 2025 sebesar Rp1.916.701.717,00
- penggunaan laba sebesar Rp1.218.230.474,00 merupakan penggunaan laba untuk CSR sebesar Rp104.547.366,00, Dana Kesejahteraan Pegawai sebesar Rp348.491.221,00, Jasa Produksi sebesar Rp278.792.978,00, tantiem sebesar Rp139.396.489,00 dan penggunaan Dana Cadangan sebesar Rp347.002.420,00.
- Koreksi sebesar Rp1.735.056.901,00 untuk menyesuaikan ekuitas sesuai prosentase kepemilikan modal dan Laba Tahun 2025

2. Metode biaya

Perhitungan investasi dengan menggunakan metode biaya karena kepemilikan modal Pemda di bawah 20% pada 3 (tiga) BUMD yaitu PT Bank Jateng, PT PRPP Jawa Tengah dan PT Jamkrida.

Perhitungan Investasi Jangka Panjang Permanen Pemerintah Kabupaten Temanggung per 31 Desember 2025 yang disajikan dengan menggunakan metode biaya sebesar Rp39.660.000.000,00 dengan rincian disajikan dalam tabel sebagai berikut:

Tabel V.106 Investasi Permanen per 31 Desember 2025 dan 2024

No.	BUMD	%	Pemda 2025 (Rp)	Pemda 2024 (Rp)	Kenaikan/(Penurunan)	
					Rp	%
1	2	3	4	5	6	7
1	PT Bank Jateng	0,81	39.020.000.000,00	39.020.000.000,00	0,00	0,00
2	PT PRPP Jawa Tengah	0,12	90.000.000.000,00	90.000.000.000,00	0,00	0,00
3	PT Jamkrida	0,35	550.000.000.000,00	550.000.000.000,00	0,00	0,00
	Jumlah		39.660.000.000,00	39.660.000.000,00	0,00	0,00

Peraturan daerah tentang penyertaan modal BUMD terakhir adalah Perda Kabupaten Temanggung Nomor 6 Tahun 2020 tentang Penyertaan Modal pada BUMD Kabupaten Temanggung Tahun 2020-2023 dan belum disusun perda tentang penyertaan modal selanjutnya sehingga tidak ada penyertaan modal untuk PT Bank Jateng, PT PRPP Jawa Tengah, dan PT Jamkrida pada TA 2025.

Penjelasan nilai perolehan investasi menggunakan metode biaya per 31 Desember 2025 untuk masing-masing BUMD sebagai berikut:

a. PT Bank Jateng

Kepemilikan modal pemerintah daerah ke PT Bank Jateng adalah sebesar 0,81% sehingga pencatatan penilaian investasinya menggunakan metode biaya karena

kepemilikan modalnya dibawah 20%. Jumlah investasi yang dimiliki Pemkab Temanggung Tahun 2025 untuk PT Bank Jateng sebesar Rp39.020.000.000,00.

Sesuai dengan Salinan Akta Nomor 4 tanggal 17 April 2025 tentang Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPS-LB) Perseroan Terbatas “PT. Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah” dengan Sebutan “Bank Jateng” yang berisi menyetujui setoran tambahan modal 20 pemkab/pemkot se-Jawa Tengah sebesar Rp155.739.000.000,00 setelah adanya tambahan modal Pemerintah Provinsi Jawa Tengah Sebesar Rp250.000.000.000,00 yang berasal dari konversi dividen. Pemkab Temanggung tidak termasuk dari 20 pemkab/pemkot tersebut sehingga kepemilikan modal disetor milik Pemkab Temanggung di PT Bank Jateng menjadi 0,81%.

b. PT PRPP Jawa Tengah

Kepemilikan modal pemerintah daerah ke PT PRPP Jawa Tengah adalah sebesar 0,12% sehingga pencatatan penilaian investasinya menggunakan metode biaya karena kepemilikan modalnya dibawah 20%. Jumlah investasi yang dimiliki Pemkab Temanggung Tahun 2025 untuk PT PRPP Jawa Tengah sebesar Rp90.000.000,00.

c. PT Jamkrida

Kepemilikan modal pemerintah daerah ke PT Jamkrida adalah sebesar 0,35% sehingga pencatatan penilaian investasinya menggunakan metode biaya karena kepemilikan modalnya dibawah 20%. Jumlah investasi yang dimiliki Pemkab Temanggung Tahun 2025 untuk PT Jamkrida sebesar Rp550.000.000,00.

V.C.3. ASET TETAP

Aset Tetap adalah aset berwujud yang mempunyai masa manfaat lebih dari dua belas bulan, dimaksudkan untuk digunakan dalam kegiatan pemerintah atau dimanfaatkan oleh masyarakat umum. Aset yang menunjukkan jumlah dan nilai perolehan aset tetap yang dimiliki/dikuasai oleh pemerintah per 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024.

Saldo Aset Tetap per 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2025 disajikan masing-masing sebesar Rp5.141.194.508.904,85 dan Rp5.283.918.988.787,47. Saldo Aset Tetap per 31 Desember 2025 mengalami kenaikan sebesar Rp142.724.479.882,62 atau 2,78% dibandingkan saldo per 31 Desember 2024.

Saldo Aset Tetap per 31 Desember 2025 dan per 31 Desember 2024 disajikan pada tabel berikut:

Tabel V.107 Aset Tetap per 31 Desember 2025 dan 2024

No	Uraian	Saldo per 31 Desember 2025 (Rp)	Saldo per 31 Desember 2024 (Rp)	Kenaikan/(Penurunan)	
				Rp	%
1	2	3	4	5	6
1	Tanah	677.639.157.470,00	640.667.971.870,00	36.971.185.600,00	5,77%
2	Peralatan dan Mesin	986.084.194.511,62	934.063.743.306,00	52.020.451.205,62	5,57%
	Akumulasi Penyusutan	(822.501.222.219,76)	(754.298.922.588,34)	(68.202.299.631,42)	9,04%
3	Gedung dan Bangunan	1.620.534.354.254,84	1.610.963.805.256,84	9.570.548.998,00	0,59%
	Akumulasi Penyusutan	(504.006.328.732,94)	(476.926.730.598,11)	(27.079.598.134,83)	5,68%
4	Jalan, Jaringan dan Irigasi	1.924.915.646.419,00	1.890.314.442.293,00	34.601.204.126,00	1,83%
	Akumulasi Penyusutan	(1.233.038.342.570,25)	(1.171.407.468.984,20)	(61.630.873.586,05)	5,26%

No	Uraian	Saldo per 31 Desember 2025 (Rp)	Saldo per 31 Desember 2024 (Rp)	Kenaikan/(Penurunan)	
				Rp	%
1	2	3	4	5	6
5	Aset Tetap Lainnya	70.000.584.779,01	62.252.854.745,01	7.747.730.034,00	12,45%
	Akumulasi Penyusutan	(5.964.141.596,94)	(5.640.263.290,55)	(323.878.306,39)	5,74%
6	Konstruksi Dalam Pengerjaan	4.745.051.353,00	2.931.691.434,00	1.813.359.919,00	61,85%
	Akumulasi Penyusutan	0,00	(0,00)	(0,00)	0
	Jumlah Sebelum Penyusutan	5.283.918.988.787,47	5.141.194.508.904,85	142.724.479.882,62	2,78%
	Jumlah Akumulasi Penyusutan	(2.565.510.035.119,89)	(2.408.273.385.461,20)	(157.236.649.658,69)	6,53%
	Jumlah Setelah Penyusutan	2.718.408.953.667,58	2.732.921.123.443,65	(14.512.169.776,07)	(0,53%)

Saldo Aset Tetap per 31 Desember 2024 dan per 31 Desember 2025 beserta mutasinya disajikan pada tabel berikut:

Tabel V.108 Rekap Mutasi Aset Tetap per 31 Desember 2025

No	Uraian	Saldo per 31 Desember 2024 (Rp)	Mutasi Tahun 2025		Saldo per 31 Desember 2025 (Rp)
			Penambahan (Rp)	Pengurangan (Rp)	
1	2	3	4	5	6
1	Tanah	640.667.971.870,00	46.165.816.302,00	9.194.630.702,00	677.639.157.470,00
2	Peralatan & Mesin	934.063.743.306,00	71.225.383.670,24	19.204.932.464,62	986.084.194.511,62
3	Gedung & Bangunan	1.610.963.805.256,84	42.197.584.278,00	32.627.035.280,00	1.620.534.354.254,84
4	Jalan, Irigasi & Jaringan	1.890.314.442.293,00	36.603.021.877,00	2.001.817.751,00	1.924.915.646.419,00
5	Aset Tetap Lainnya	62.252.854.745,01	8.175.317.172,00	427.587.138,00	70.000.584.779,01
6	KDP	2.931.691.434,00	2.794.363.008,00	981.003.089,00	4.745.051.353,00
	Jumlah	5.141.194.508.904,85	207.161.486.307,24	64.437.006.424,62	5.283.918.988.787,47

Selama Tahun 2025 telah dilaksanakan penghapusan sebanyak 23 (dua puluh tiga) kali dengan surat keputusan bupati dengan rincian sebagai berikut:

1. Sebesar Rp2.101.596.000,00 dengan SK Bupati Temanggung Nomor 028.1/612 Tahun 2025 tanggal 23 April 2025 tentang Penghapusan Barang Milik Daerah Dari Daftar Barang Pengguna Pada Sekretariat Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Kabupaten Temanggung Tahun 2025;
2. Sebesar Rp417.530.000,00 dengan SK Bupati Temanggung Nomor 028.1/670 Tahun 2025 tanggal 7 Mei 2025 tentang Penghapusan Barang Milik Daerah Kendaraan Perorangan Dinas Dari Daftar Barang Pengguna Pada Badan Pengelolaan Keuangan, Pendapatan, dan Aset Daerah Kabupaten Temanggung Tahun 2025;
3. Sebesar Rp50.000.000,00 dengan SK Bupati Temanggung Nomor 028.1/671 Tahun 2025 tanggal 7 Mei 2025 tentang Penghapusan Barang Milik Daerah Kendaraan Dinas Operasional Pemerintah Kabupaten Temanggung Dari Daftar Barang Kuasa Pengguna Pada Bagian Umum Sekretariat Daerah Kabupaten Temanggung Tahun 2025;
4. Sebesar Rp1.876.000,00 dengan SK Bupati Temanggung Nomor 028.1/842 Tahun 2025 tanggal 18 Juli 2025 tentang Penghapusan Barang Milik Daerah Berupa Barang Persediaan Dari Daftar Persediaan Barang Pengguna Dinas Koperasi, Usaha Kecil, Menengah dan Perdagangan Kabupaten Temanggung Tahun 2025;
5. Sebesar Rp4.510.998.519,00 dengan SK Bupati Temanggung Nomor 028.1/1017 Tahun 2025 tanggal 31 Juli 2025 tentang Penghapusan Barang Milik Daerah Berupa

Barang Inventaris Kantor Rusak Berat Pada Lingkup Dinas Pendidikan, Kepemudaan, dan Olahraga Kabupaten Temanggung, dan Barang Inventaris Kantor Rusak Berat Pada Kecamatan Selopampang Tahun 2025;

6. Sebesar Rp7.935.800,00 dengan SK Bupati Temanggung Nomor 028.1/1018 Tahun 2025 tanggal 31 Juli 2025 tentang Penghapusan Barang Milik Daerah Berupa Pohon ayoman Jalan Pada Dinas Perumahan Rakyat, Kawasan Permukiman, dan Lingkungan Hidup Kabupaten Temanggung Tahun 2025;
7. Sebesar Rp36.227.500,00 dengan SK Bupati Temanggung Nomor 028.1/1157 Tahun 2025 tanggal 2 September 2025 tentang Penghapusan Barang Milik Daerah Berupa Indukan Ikan Dari Daftar Barang Pengguna Dinas Ketahanan Pangan, Pertanian, dan Perikanan Kabupaten Temanggung Tahun 2025;
8. Sebesar Rp2.115.464.923,00 dengan SK Bupati Temanggung Nomor 028.1/1385 Tahun 2025 tanggal 24 September 2025 tentang Penghapusan Barang Milik Daerah Berupa Peralatan Dan Mesin Rusak Berat Pada Rumah Sakit Umum Daerah Kabupaten Temanggung Tahun 2025;
9. Sebesar Rp552.569.154,00 dengan SK Bupati Temanggung Nomor 028.1/1441 Tahun 2025 tanggal 10 Oktober 2025 tentang Penghapusan Barang Milik Daerah Berupa Kendaraan Dinas Operasional Milik Pemerintah Kabupaten Temanggung Tahun 2025;
10. Sebesar Rp85.000.000,00 dengan SK Bupati Temanggung Nomor 028.1/1449 Tahun 2025 tanggal 14 Oktober 2025 tentang Penghapusan Barang Milik Daerah Berupa Kendaraan Bermotor Roda 4 (Empat) Milik Pemerintah Kabupaten Temanggung Tahun 2025;
11. Sebesar Rp59.850.197,00 dengan SK Bupati Temanggung Nomor 028.1/1477 Tahun 2025 tanggal 20 Oktober 2025 tentang Penghapusan Barang Milik Daerah Berupa Barang Inventaris Kantor Milik Pemerintah Kabupaten Temanggung Tahun 2025;
12. Sebesar Rp662.832.900,00 dengan SK Bupati Temanggung Nomor 028.1/451 Tahun 2025 tanggal 31 Oktober 2025 tentang Penghapusan Barang Milik Daerah Berupa Kendaraan Dinas Operasional Milik Pemerintah Kabupaten Temanggung Dari Daftar Barang Milik Daerah Pengelola Barang Tahun 2025;
13. Sebesar Rp123.500.000,00 dengan SK Bupati Temanggung Nomor 028.1/1602 Tahun 2025 tanggal 21 November 2025 tentang Penghapusan Barang Milik Daerah Berupa Kendaraan Dinas Operasional Milik Pemerintah Kabupaten Temanggung Dari Daftar Barang Kuasa Pengguna Tahun 2025;
14. Sebesar Rp4.688.343.138,00 dengan SK Bupati Temanggung Nomor 028.1/1619 Tahun 2025 tanggal 24 November 2025 tentang Penghapusan Barang Milik Daerah Rusak Berat Pada Kartu Inventaris Barang Aset Lainnya Dan Kartu Inventaris barang Ekstrakomptabel Lingkup Dinas Pendidikan, Kepemudaan, dan Olahraga Kabupaten Temanggung Tahun 2025;
15. Sebesar Rp566.152.711,00 dengan SK Bupati Temanggung Nomor 028.1/1740 Tahun 2025 tanggal 9 Desember 2025 tentang Penghapusan Barang Milik Daerah Sebagai akibat Dari Kejadian Kebakaran/Keadaan Kahar (Force Majeure) Lingkup Dinas Pendidikan, Kepemudaan, dan Olahraga Kabupaten Temanggung Tahun 2025;

16. Sebesar Rp4.890.255.430,00 dengan SK Bupati Temanggung Nomor 028.1/1753 Tahun 2025 tanggal 11 Desember 2025 tentang Penghapusan Barang Milik Daerah Berupa Barang Pada Aset Lainnya Dan Barang Ekstrakomptabel Rusak Berat Lingkup Dinas Pendidikan, Kepemudaan, dan Olahraga Kabupaten Temanggung Tahun 2025;
17. Sebesar Rp854.073.089,00 dengan SK Bupati Temanggung Nomor 028.1/1798 Tahun 2025 tanggal 22 Desember 2025 tentang Penghapusan Barang Milik Daerah Berupa Peralatan Dan Mesin Rusak Berat Pada Dinas Ketahanan Pangan, Pertanian dan Perikanan, Badan Penanggulangan Bencana Daerah, Dinas Koperasi, Usaha Kecil Menengah, Dan Perdagangan, Dan Dinas Kependudukan Dan Pencatatan Sipil Kabupaten Temanggung Tahun 2025;
18. Sebesar Rp30.750.000,00 dengan SK Bupati Temanggung Nomor 028.1/1799 Tahun 2025 tanggal 22 Desember 2025 tentang Penghapusan Barang Milik Daerah Berupa Kendaraan Dinas Operasional Rusak Berat Milik Pemerintah Kabupaten Temanggung Dari Daftar Barang Pengguna Tahun 2025;
19. Sebesar Rp526.070.630,00 dengan SK Bupati Temanggung Nomor 028.1/515 Tahun 2025 tanggal 24 Desember 2025 tentang Penghapusan Barang Milik Daerah Berupa Kendaraan Dinas Operasional Rusak Berat Milik Pemerintah Kabupaten Temanggung Dari Daftar Barang Milik Daerah Pada Pengelola Barang Tahun 2025;
20. Sebesar Rp3.597.124.131,00 dengan SK Bupati Temanggung Nomor 028.1/1875 Tahun 2025 tanggal 29 Desember 2025 tentang Penghapusan Barang Milik Daerah Berupa Barang Inventaris Kantor Rusak Berat Pada Lingkup Dinas Kesehatan, Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu satu Pintu, Dan Sekretariat Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Kabupaten Temanggung Tahun 2025;
21. Sebesar Rp69.015.488,00 dengan SK Bupati Temanggung Nomor 028.1/1882 Tahun 2025 tanggal 29 Desember 2025 tentang Penghapusan Barang Milik Daerah Berupa Gedung Dan Bangunan Pada Lingkup Dinas pendidikan, Kepemudaan dan Olahraga Kabupaten Temanggung Dari Daftar Barang Pengguna/Daftar Barang Kuasa Pengguna Lingkup Dinas pendidikan, Kepemudaan dan Olahraga Kabupaten Temanggung Tahun 2025;
22. Sebesar Rp335.000.000,00 dengan SK Bupati Temanggung Nomor 028.1/523 Tahun 2025 tanggal 30 Desember 2025 tentang Penghapusan Barang Milik Daerah Berupa Gedung Sarana Dan Prasarana Bumi Perkemahan Jumprit Dari Daftar Barang Milik Daerah Pada Pengelola Barang Tahun 2025;
23. Sebesar Rp10.361.000,00 dengan SK Bupati Temanggung Nomor 028.1/1898 Tahun 2025 tanggal 31 Desember 2025 tentang Penghapusan Barang Milik Daerah Berupa Pohon Ayoman Jalan Dari Daftar Barang Pengguna Dinas Perumahan Rakyat, Kawasan Permukiman dan Lingkungan Hidup Kabupaten Temanggung Tahun 2025;

Rekap mutasi Aset Tetap disajikan pada Lampiran V.26.

Saldo Aset Tetap per 31 Desember 2024 sebesar Rp5.141.194.508.904,85 dan 31 Desember 2025 sebesar Rp5.271.339.927.251,47 dijelaskan secara rinci sebagai berikut:

V.C.3.1. TANAH

Pada Tahun 2002 Pemkab Temanggung melaksanakan penyusunan neraca awal sehingga Aset Tetap Tanah dinilai berdasarkan Nilai Jual Objek Pajak (NJOP) pada

tanggal neraca awal. Sedangkan mutasi setelah neraca awal, dinilai dan dicatat sebesar belanja modal sesuai dengan afektasi dalam SPM serta biaya operasionalnya. Pada Tahun 2025 penambahan aset Tanah berasal dari Hibah Pihak Ketiga, sedangkan untuk pengurangan aset tanah yaitu koreksi atas pencatatan aset.

Pada setiap tahunnya NJOP ditetapkan dengan keputusan Bupati Temanggung, terakhir dengan Keputusan Bupati Temanggung Nomor 973/160 Tahun 2025 tentang Besaran Nilai Jual Objek Pajak Bumi dan Daftar Biaya Komponen Bangunan untuk Pajak Bumi dan Bangunan Perdesaan dan Perkotaan Tahun 2025, tanggal 2 Mei 2025.

Saldo Aset Tetap Tanah per 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2025 disajikan masing-masing sebesar Rp640.667.971.870,00 dan Rp677.639.157.470,00. Saldo Aset Tetap Tanah per 31 Desember 2025 mengalami kenaikan sebesar Rp36.971.185.600,00 atau 5,77% dibandingkan saldo per 31 Desember 2024.

Mutasi Aset Tetap Tanah Tahun 2025 dijelaskan sebagai berikut:

Saldo 31 Desember 2024	Rp640.667.971.870,00
Penambahan:	
▪ Hibah Pihak Ketiga	Rp37.144.550.000,00
▪ Mutasi antar OPD	Rp9.021.266.302,00
Pengurangan:	
▪ Koreksi	(Rp173.364.400,00)
▪ Mutasi antar OPD	(Rp9.021.266.302,00)
Saldo 31 Desember 2025	<u>Rp677.639.157.470,00</u>

Mutasi Aset Tetap Tanah meliputi penambahan dan pengurangan dengan penjelasan sebagai berikut:

1. Penambahan sebesar Rp46.165.816.302,00 terdiri dari:
 - a. Hibah Pihak Ketiga Rp37.144.550.000,00 merupakan penambahan pada BPKPAD berupa tanah dari Pihak Ketiga/Pengembang Perumahan sebesar Rp37.144.550.000,00.
 - b. Mutasi antar OPD sebesar Rp9.021.266.302,00 merupakan penambahan yang berasal dari mutasi 7 (tujuh) perangkat daerah yaitu:
 - 1) DINDIKPORA;
 - 2) Dinas Kesehatan;
 - 3) DPRKPLH;
 - 4) Dinas Sosial;
 - 5) DPPPAPPKB;
 - 6) DINKOPDAG;
 - 7) Sekretariat Daerah.
2. Pengurangan sebesar Rp9.194.630.702,00 terdiri dari:
 - a. Koreksi pencatatan sebesar Rp173.364.400,00 merupakan pengurangan pada:
 - 1) DINDIKPORA sebesar Rp42.380.000,00, berupa Tanah Bangunan Pendidikan Dan Latihan SDN 1 Katekan yang terletak di Lamuk Katekan Kecamatan Ngadirejo dan milik Pemerintah Desa Katekan yang telah bersertipikat Hak Pakai atas nama Pemerintah Desa Katekan.
 - 2) BPKPAD (selaku pengelola) sebesar Rp130.984.400,00, berupa Tanah Bangunan Pendidikan Dan Latihan yang terletak di Desa Greges Kecamatan Tembarak dan milik Pemerintah Desa Greges yang telah bersertipikat Hak

Pakai atas nama Pemerintah Desa Greges.

- b. Mutasi antar OPD sebesar Rp9.021.266.302,00 merupakan pengurangan yang berasal dari mutasi 16 (enam belas) perangkat daerah yaitu:

- 1) DINDIKPORA;
- 2) DPUPR;
- 3) Sekretariat Daerah;
- 4) Kelurahan Temanggung II;
- 5) Kelurahan Butuh;
- 6) Kelurahan Kertosari;
- 7) Kelurahan Banyuurip;
- 8) Kelurahan Tlogorejo;
- 9) Kelurahan Manding;
- 10) Kelurahan Purworejo;
- 11) Kelurahan Walitelon Selatan;
- 12) Kelurahan Walitelon Utara;
- 13) Kecamatan Parakan;
- 14) Kelurahan Parakan Kauman;
- 15) Kelurahan Manggong; dan
- 16) Kelurahan Kranggan.

Rincian mutasi Aset Tetap Tanah per Perangkat Daerah disajikan pada Lampiran V.27.

Tanah berdasarkan jenisnya per 31 Desember 2025 sebesar Rp677.639.157.470,00 terdiri dari:

1. Tanah Persil sebesar Rp183.067.204.103,00;
2. Tanah Non persil sebesar Rp46.882.255.653,00; dan
3. Tanah Lapangan sebesar Rp447.689.697.714,00.

Dari aset tetap tanah tersebut terdapat penjelasan tambahan tentang penggunaan Aset Tetap Tanah sebagai berikut:

1. Pada Pengelola Barang terdapat 17 (tujuh belas) bidang tanah yang di atasnya digunakan untuk jalan nasional yaitu Jalan Papowan dan Jembatan Sigandul, dan 1 (satu) bidang tanah untuk jalan provinsi yaitu Jalan Pahlawan Parakan, serta 2 (dua) bidang tanah yang tercatat pada DPUPR untuk jalan desa yaitu Jalan Kampung Patirejo dan Jalan Jombor-Karangtejo karena tanah tersebut sebelumnya merupakan jalan kabupaten yang telah turun statusnya menjadi jalan desa.
2. Total Tanah milik Pemkab Temanggung sejumlah 2.929 bidang dengan nilai sebesar Rp752.095.312.953,34 diantaranya sejumlah 835 bidang dengan nilai sebesar Rp74.456.155.483,34 diklasifikasikan sebagai Properti Investasi. Dari sejumlah 2929 bidang tersebut sampai dengan akhir tahun 2025 yang telah bersertipikat sejumlah 2375 bidang dan yang belum sejumlah 554 bidang.
3. Sebagian aset Tanah yang tercatat pada Pengguna digunakan untuk mendukung program Strategis Nasional:
 - 1) Pembangunan gerai dan pergudangan Koperasi Kelurahan Merah Putih (KKMP):
 - a. Tanah yang berlokasi di Kelurahan Kowangan tercatat pada Dinas Kebudayaan dan Pariwisata, Sertipikat Hak Pakai Nomor 11.24.01.08.4.00285 tanggal 29 Januari 2014 dengan luas 4.897m², sebagai Koperasi Kelurahan Merah Putih untuk Kelurahan Kowangan;

- b. Tanah yang berlokasi di Jalan Sri Suwarno Kelurahan Jampiroso tercatat pada Dinas Perhubungan, Sertipikat Hak Pakai Nomor 11.24.03.21.4.00191 tanggal 1 Juni 1995 dengan luas 3.548m², sebagai Koperasi Kelurahan Merah Putih untuk Kelurahan Jampiroso;
 - c. Tanah yang berlokasi di Kelurahan Butuh tercatat pada Kelurahan Butuh, Sertipikat Hak Pakai Nomor 11.24.01.03.4.00235 tanggal 9 Agustus 2007 dengan luas 1.610m², sebagai Koperasi Kelurahan Merah Putih untuk Kelurahan Butuh;
 - d. Tanah yang berlokasi di Jalan Gilingsari Kelurahan Temanggung II tercatat pada Kelurahan Temanggung II, Sertipikat Hak Pakai Nomor 11.24.01.02.4.00220 tanggal 11 Februari 2002 dengan luas 8.740m², sebagai Koperasi Kelurahan Merah Putih untuk Kelurahan Temanggung II;
 - e. Tanah yang berlokasi di Lingkungan Karanggeneng Kelurahan Tlogorejo tercatat pada Kelurahan Tlogorejo, Sertipikat Hak Pakai Nomor 11.24.01.10.4.00069 tanggal 10 Desember 2020 dengan luas 940m², sebagai Koperasi Kelurahan Merah Putih untuk Kelurahan Tlogorejo;
 - f. Tanah yang berlokasi di Lingkungan Kelurahan Sidorejo tercatat pada Kelurahan Sidorejo, Sertipikat Hak Pakai Nomor 11.24.01.22.4.00054 tanggal 15 September 2021 dengan luas 4.391m², sebagai Koperasi Kelurahan Merah Putih untuk Kelurahan Sidorejo; dan
 - g. Tanah yang berlokasi di Lingkungan Rusunawa Manggong tercatat pada Dinas Perumahan Rakyat, Kawasan Pemukiman dan Lingkungan Hidup, Sertipikat Hak Pakai Nomor 11.24.20.19.4.00041 tanggal 15 Desember 2015 dengan luas 9.572m², sebagai Koperasi Kelurahan Merah Putih untuk Kelurahan Manggong.
- 2) Pembangunan Satuan Pelayanan Pemenuhan Gizi (SPPG) Badan Gizi Nasional, yang ada di 3 (tiga) lokasi:
- a. Tanah yang berlokasi di Kelurahan Sidorejo tercatat pada Kelurahan Sidorejo, Sertipikat Hak Pakai Nomor 11.24.01.22.4.00054 tanggal 15 September 2021 dengan luas 4.391m², sebagai Satuan Pelayanan Pemenuhan Gizi (SPPG) wilayah Kecamatan Temanggung;
 - b. Tanah yang berlokasi di Kelurahan Parakan Kauman tercatat pada Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang (DPUPR), Sertipikat Hak Pakai Nomor 11.24.08.06.4.00163 tanggal 16 November 2021 dengan luas 5.724m², sebagai Satuan Pelayanan Pemenuhan Gizi (SPPG) wilayah Kecamatan Parakan; dan
 - c. Tanah yang berlokasi di Kecamatan Ngadirejo tercatat pada Kecamatan Ngadirejo, Sertipikat Hak Pakai Nomor 11.24.20.01.1.00047 tanggal 22 Maret 2005 dengan luas 10.000m², sebagai Satuan Pelayanan Pemenuhan Gizi (SPPG) wilayah Kecamatan Ngadirejo.

V.C.3.2. PERALATAN DAN MESIN

Saldo Aset Tetap Peralatan dan Mesin per 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2025 disajikan masing-masing sebesar Rp934.063.743.306,00 dan Rp986.084.194.511,62. Saldo Aset Tetap Peralatan dan Mesin per 31 Desember 2025 mengalami kenaikan sebesar Rp52.020.451.205,62 atau 5,57% dibandingkan saldo per 31 Desember 2024, dengan rincian pada tabel berikut:

Tabel V.109 Aset Tetap-Peralatan dan Mesin per 31 Desember 2025 dan 2024

No	Uraian	Saldo per 31 Desember 2025 (Rp)	Saldo per 31 Desember 2024 (Rp)	Kenaikan/(Penurunan)	
				Rp	%
1	2	3	4	5	6
1					
1	Alat Besar	31.535.615.179,00	30.568.026.679,00	967.588.500,00	3,17%
2	Alat Angkutan	125.012.328.299,00	122.964.654.119,00	2.047.674.180,00	1,67%
3	Alat Bengkel dan Alat Ukur	7.012.859.283,00	6.962.250.422,00	50.608.861,00	0,73%
4	Alat Pertanian	3.990.540.362,00	3.845.954.862,00	144.585.500,00	3,76%
5	Alat Kantor dan Rumah Tangga	219.571.204.733,62	213.303.909.213,00	6.267.295.520,62	2,94%
6	Alat Studio, Komunikasi dan Pemancar	26.766.542.945,00	24.987.285.978,00	1.779.256.967,00	7,12%
7	Alat Kedokteran dan Kesehatan	288.447.609.923,00	261.069.397.576,00	27.378.212.347,00	10,49%
8	Alat Laboratorium	73.069.135.769,00	68.933.158.140,00	4.135.977.629,00	6,00%
9	Alat Persenjatan	1.392.339.832,00	1.313.903.312,00	78.436.520,00	5,97%
10	Komputer	178.337.297.293,00	173.776.147.391,00	4.561.149.902,00	2,62%
11	Alat Eksplorasi	124.509.608,00	119.409.608,00	5.100.000,00	4,27%
12	Alat Keselamatan Kerja	7.560.254.354,00	7.271.502.275,00	288.752.079,00	3,97%
13	Alat Peraga	75.762.002,00	74.362.002,00	1.400.000,00	1,88%
14	Peralatan Proses/Produksi	223.835.930,00	219.835.930,00	4.000.000,00	1,82%
15	Rambu-rambu	19.639.002.348,00	15.449.927.148,00	4.189.075.200,00	27,11%
16	Peralatan Olahraga	3.325.356.651,00	3.204.018.651,00	121.338.000,00	3,79%
	Jumlah Sebelum Penyusutan	986.084.194.511,62	934.063.743.306,00	52.020.451.205,62	5,57%
	Jumlah Akumulasi Penyusutan	(822.501.222.219,76)	(754.298.922.588,34)	(68.202.299.631,42)	9,04%
	Jumlah Setelah Penyusutan	163.582.972.291,86	179.764.820.717,66	(16.181.848.425,80)	(9,00%)

Mutasi Aset Tetap Peralatan dan Mesin Tahun 2025 dijelaskan sebagai berikut:

Saldo 31 Desember 2024

Rp934.063.743.306,00

Penambahan:

▪ Belanja Modal dari:

- APBD

Rp50.556.945.388,00

- BOS Reguler

Rp7.618.135.266,00

- BOS Kinerja

Rp543.536.550,00

▪ Kapitalisasi Aset Tetap dari:

- Belanja Barang

Rp85.267.950,00

- Belanja Jasa

Rp10.300.000,00

- Belanja Perjalanan

Rp510.000,00

▪ Hibah Pihak Ketiga

Rp4.411.678.362,62

▪ Mutasi antar OPD

Rp7.571.704.567,62

▪ Reklasifikasi dari:

- KIB C

Rp75.410.688,00

- KIB E

Rp326.694.898,00

- Aset Lainnya

Rp900.000,00

- Persediaan

Rp24.300.000,00

Pengurangan:

▪ Koreksi

(Rp75.999.300,00)

▪ Mutasi antar OPD

(Rp7.571.704.567,62)

▪ Reklasifikasi ke:

- KIB D

(Rp4.386.881.100,00)

- KIB E

(Rp47.450.000,00)

- Aset Lainnya

(Rp4.949.181.110,00)

- Ekstrakomptabel	(Rp941.007.568,00)
- Persediaan	(Rp448.814.473,00)
▪ Belanja Modal tidak menjadi Aset Tetap (Pemeliharaan)	(Rp36.474.995,00)
▪ Barang Milik Daerah yang Diserahkan ke Masyarakat (Hibah)	(Rp747.419.351,00)
Saldo 31 Desember 2025	<u>Rp986.084.194.511,62</u>

Mutasi Aset Tetap Peralatan dan Mesin meliputi penambahan dan pengurangan dengan penjelasan sebagai berikut:

1. Penambahan sebesar Rp71.225.383.670,24 terdiri dari:
 - 1) Belanja modal sebesar Rp58.718.617.204,00 merupakan realisasi belanja modal pengadaan peralatan dan mesin tahun anggaran 2025 pada Perangkat Daerah:
 - a. DINDIKPORA;
 - b. Dinas Kesehatan;
 - c. RSUD;
 - d. DPUPR;
 - e. DPRKPLH;
 - f. SATPOL PP DAMKAR;
 - g. BPBD;
 - h. Dinas Sosial;
 - i. DPPPAPPKB;
 - j. DKPPP;
 - k. DINDUKCAPIL;
 - l. Dinas Perhubungan;
 - m. DINKOMINFO;
 - n. DPMPTSP;
 - o. DINBUDPAR;
 - p. Sekretariat Daerah;
 - q. Sekretariat DPRD;
 - r. BAPPERIDA;
 - s. Inspektorat;
 - t. Kecamatan Pringsurat; dan
 - u. Kelurahan Manggong;
 - 2) Kapitalisasi aset tetap dari belanja barang, belanja jasa, dan belanja perjalanan dinas merupakan penambahan aset yang diperoleh dari realisasi belanja selain dari rekening belanja modal, dengan rincian:
 - a. Belanja barang senilai Rp85.267.950,00 pada Perangkat Daerah DINDIKPORA dan Dinas Kesehatan;
 - b. Belanja jasa senilai Rp10.300.000,00 pada Perangkat Daerah BAPPERIDA; dan
 - c. Belanja Perjalanan Dinas senilai Rp510.000,00 pada Perangkat Daerah Dinas Kesehatan;
 - 3) Hibah dari Pihak Ketiga sebesar Rp4.411.678.362,62, dengan rincian:
 - a. Hibah Barang Milik Negara berupa Pengembangan Kemasan Produk Usaha Mikro Perolehan Dana Tugas Pembantuan dari Kementerian Koperasi dan UKM dengan nilai Rp1.191.268.500,00 yang saat ini dicatat oleh Dinas Koperasi, Usaha Kecil, Menengah dan Perdagangan;
 - b. Hibah Alat Kesehatan dari Kementerian Kesehatan dengan nilai Rp1.685.169.586,00 yang saat ini dicatat oleh Dinas Kesehatan;

- c. Hibah berupa HB Metri Kit dari Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Tengah dengan nilai Rp2.950.000,00 yang saat ini dicatat oleh Dinas Kesehatan;
- d. Hibah Bantuan Buku untuk Perpustakaan Puskesmas dari Perpustakaan Nasional dengan nilai Rp5.596.999,62 yang saat ini dicatat oleh Dinas Kesehatan;
- e. Hibah Titik Baca dari CV Hikam Media Utama dengan nilai Rp7.000.000,00 yang saat ini dicatat oleh Dinas Perpustakaan dan Kearsipan;
- f. Hibah Instrument Labioplasty Set dari PT. Eka Gemilang Medika dengan nilai Rp53.573.040,00 yang saat ini dicatat oleh Rumah Sakit Umum Daerah;
- g. Hibah Nebulizer dari PT. Deka Medica dengan nilai Rp906.637,00 yang saat ini dicatat oleh Rumah Sakit Umum Daerah;
- h. Hibah Anjungan Pendaftaran Mandiri dari PT. Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah Cabang Temanggung dengan nilai Rp66.210.000,00 yang saat ini dicatat oleh Rumah Sakit Umum Daerah;
- i. Hibah 76 (tujuh puluh enam) unit Handphone dari PT. Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah Cabang Temanggung dengan nilai Rp149.720.000,00 yang saat ini dicatat oleh 76 (tujuh puluh enam) OPD;
- j. Hibah Orgen Keyboard dari Komite SMPN 6 Temanggung dengan nilai Rp18.870.000,00 yang saat ini dicatat oleh Dinas Pendidikan, Kepemudaan dan Olah Raga; dan
- k. Hibah Dana Revitalisasi dari Kementerian Pendidikan Dasar dan Menengah sebesar Rp1.230.413.600,00 yang diterima oleh Dinas Pendidikan, Kepemudaan dan Olah Raga dengan rincian:
 - a) SMPN 1 Selopampang menerima hibah senilai Rp55.856.000,00;
 - b) SMPN 2 Bulu menerima hibah senilai Rp214.293.000,00;
 - c) SMPN 3 Bulu menerima hibah senilai Rp206.829.200,00;
 - d) SMPN 1 Bulu menerima hibah senilai Rp116.030.000,00;
 - e) SMPN 1 Candiroto menerima hibah senilai Rp37.910.000,00;
 - f) SMPN 2 Candiroto Satu Atap menerima hibah senilai Rp76.938.000,00;
 - g) SMPN 2 Wonoboyo menerima hibah senilai Rp9.823.900,00;
 - h) SMPN 2 Kandangan menerima hibah senilai Rp131.695.500,00;
 - i) SMPN 1 Tlogomulyo menerima hibah senilai Rp243.118.000,00;
 - j) SMPN 1 Kledung menerima hibah senilai Rp137.920.000,00.
- 4) Mutasi antar Perangkat Daerah sebesar Rp7.571.704.567,62 berasal dari mutasi masuk Peralatan dan Mesin antar Perangkat Daerah pada seluruh Perangkat Daerah, meliputi 26 Dinas/Badan, 20 Kecamatan, dan 23 Kelurahan.
- 5) Reklasifikasi masuk antar KIB sebesar Rp427.305.586,00 terdiri atas:
 - a. Reklasifikasi dari KIB C-Gedung dan Bangunan senilai Rp75.410.688,00 pada Perangkat Daerah DPPPAPPKB;
 - b. Reklasifikasi dari KIB E-Aset Tetap Lainnya senilai Rp326.694.898,00 pada Perangkat Daerah DINDIKPORA;
 - c. Reklasifikasi dari Aset Lainnya senilai Rp900.000,00 pada Perangkat Daerah Dinas Kesehatan;
 - d. Reklasifikasi dari Persediaan senilai Rp24.300.000,00 pada Perangkat Daerah DPPPAPPKB;

2. Pengurangan sebesar Rp19.204.932.464,62 terdiri dari:
 - 1) Koreksi berkurang sebesar Rp75.999.300,00 merupakan koreksi pengurangan pada Perangkat Daerah:
 - a. Dinas Kesehatan, total nilai koreksi Rp7.800.000,00;
 - b. Dinas Perhubungan, total nilai koreksi Rp53.769.000,00; dan
 - c. DPMPTSP, total nilai koreksi Rp14.430.300,00;
 - 2) Mutasi antar Perangkat Daerah sebesar Rp7.571.704.567,62 berasal dari mutasi keluar Peralatan dan Mesin antar Perangkat Daerah pada Perangkat Daerah:
 - a. Dinas Kesehatan;
 - b. RSUD;
 - c. SATPOL PP DAMKAR;
 - d. BPBD;
 - e. DPPAPPKB;
 - f. DINDUKCAPIL;
 - g. DINKOMINFO;
 - h. DPMPTSP;
 - i. Sekretariat Daerah;
 - j. BPKPAD;
 - k. Kecamatan Ngadirejo;
 - l. Kecamatan Wonobojo;
 - m. Kecamatan Selopampang; dan
 - n. BAKESBANGPOL;
 - 3) Reklasifikasi keluar antar KIB sebesar Rp10.773.334.251,00 terdiri atas:
 - a. Reklasifikasi ke KIB D-Jalan, Irigasi, Jaringan sebesar Rp4.386.881.100,00 pada Perangkat Daerah Dinas Kesehatan;
 - b. Reklasifikasi ke KIB E-Aset Tetap Lainnya sebesar Rp47.450.000,00 pada Perangkat Daerah DINDIKPORA;
 - c. Reklasifikasi ke Aset Lainnya sebesar Rp4.949.181.110,00 pada Perangkat Daerah DINDIKPORA, Dinas Kesehatan, RSUD, DPRKPLH, BPBD, DPPAPPKB, DKPPP, DINDUKCAPIL, DINPERMADES, DPMPTSP, DINPUSIP, DINPERINAKER, Sekretariat Daerah, BAPPERIDA, BPKPAD, Kecamatan Tembarak, Kecamatan Kaloran, Kecamatan Kedu, Kecamatan Jumo, Kecamatan Wonobojo, Kecamatan Selopampang, Kecamatan Gemawang, dan Kecamatan Tretep;
 - d. Reklasifikasi ke Ekstrakomptabel sebesar Rp941.007.568,00 pada Perangkat Daerah DINDIKPORA, Dinas Kesehatan, RSUD, DPUPR, SATPOL PP DAMKAR, BPBD, DKPPP, Dinas Perhubungan, DINKOPDAG, Sekretariat Daerah, dan Sekretariat DPRD; serta
 - e. Reklasifikasi ke Persediaan sebesar Rp448.814.473,00 pada Perangkat Daerah DINDIKPORA, Dinas Kesehatan, RSUD, DPUPR, DPRKPLH, BPBD, Dinas Sosial, DKPPP, dan Dinas Perhubungan;
 - 4) Belanja modal yang tidak menambah nilai aset karena peruntukannya sebagai pemeliharaan sebesar Rp36.474.995,00, dengan rincian:
 - a. Pemeliharaan sarana dan prasarana pendidikan yang tercatat pada DINDIKPORA dengan nilai pemeliharaan Rp17.350.000,00; dan
 - b. Pemeliharaan sarana dan prasarana kesehatan yang tercatat pada Dinas Kesehatan dengan nilai pemeliharaan Rp19.124.995,00;

- 5) Barang milik daerah yang diserahkan ke masyarakat sebesar Rp747.419.351,00 terdiri atas:
- Penyerahan barang inventaris kantor senilai Rp59.850.197,00 yang tercatat pada RSUD kepada Mushola Al-Hikmah Dusun Wolodono Desa Bulu Kecamatan Bulu dan Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kabupaten Temanggung;
 - Penyerahan 1 (satu) unit kendaraan bermotor roda empat senilai Rp50.000.000,00 yang tercatat pada Sekretariat Daerah kepada Federasi Akuatik Indonesia Kabupaten Temanggung;
 - Penyerahan 1 (satu) unit kendaraan bermotor roda empat senilai Rp85.000.000,00 yang tercatat pada Sekretariat Daerah kepada Organisasi Amatir Radio Indonesia Daerah Jawa Tengah Lokal Kabupaten Temanggung; dan
 - Penyerahan 1 (satu) unit kendaraan dinas operasional senilai Rp552.569.154,00 yang tercatat pada Dinas Kesehatan kepada Rumah Sakit PKU Muhammadiyah Temanggung.

Atas aset tetap peralatan dan mesin tersebut terdapat informasi tambahan sebagai berikut:

- Pada Dinas Pendidikan, Kepemudaan dan Olahraga, terdapat penerimaan yang belum disertai dengan Berita Acara Serah Terima atau Naskah Hibah dari Kementerian Pendidikan Dasar dan Menengah, dengan rincian:
 - Tahun 2025:
 - Dana Revitalisasi untuk pembangunan gedung dan perabot sekolah yang diserahkan pada:
 - SDN Sunggingsari Parakan;
 - SDN Watukumpul Parakan;
 - SD 2 Traji Parakan;
 - SDN 2 Jragan Tembarak;
 - SDN 1 Jragan Tembarak;
 - SDN 1 Kedungumpul Kandangan;
 - SDN 2 Malebo Kandangan;
 - SDN 3 Soropadan Pringsurat;
 - SDN Tlogowero Bansari;
 - SDN 1 Bengkal Kranggan;
 - SDN 2 Badran Kranggan;
 - SDN 1 Kemiriombo Gemawang;
 - SDN 2 Jampirejo Temanggung;
 - SDN Tanjungsari Tlogomulyo;
 - Interactive Flat Panel (IFP) diserahkan sejumlah 53 unit pada 2 SMP Negeri dan 51 SD Negeri yang masing-masing sekolah menerima 1 unit IFP;
 - Hard Disk Eksternal diserahkan sejumlah 445 unit pada 1 SKB, 42 SMP Negeri, 399 SD Negeri, dan 3 TK Pembina, yang masing-masing sekolah menerima 1 unit Hard Disk Eksternal; serta
 - Laptop diserahkan sejumlah 80 unit pada 2 SMP Negeri dan 78 SD Negeri, yang masing-masing sekolah menerima 1 unit Laptop.

2) Tahun 2026:

- a. Interactive Flat Panel (IFP) diserahkan sejumlah 401 unit pada 1 SKB, 40 SMP Negeri, 357 SD Negeri, dan 3 TK Pembina, yang masing-masing sekolah menerima 1 unit IFP;
 - b. Hard Disk Eksternal diserahkan sejumlah 9 unit pada 9 SD Negeri, yang masing-masing sekolah menerima 1 unit Hard Disk Eksternal; serta
 - c. Laptop diserahkan sejumlah 374 unit pada 1 SKB, 40 SMP Negeri, 330 SD Negeri, dan 3 TK Pembina, yang masing-masing sekolah menerima 1 unit Laptop.
2. Pada Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD), terdapat penerimaan Bantuan berupa truk serbaguna dari Badan Nasional Penanggulangan Bencana (BNPB) sebanyak 1 unit dengan nilai Rp802.999.999,00 melalui nota dinas BNPB Nomor 173/PPK/LP.01.01/11/2025. Penerimaan hibah tersebut belum disertai dengan Berita Acara Serah Terima atau Naskah Hibah.

Rincian mutasi Aset Tetap Peralatan dan Mesin per Perangkat Daerah disajikan pada Lampiran V.28.

V.C.3.3. GEDUNG DAN BANGUNAN

Saldo Aset Tetap Gedung dan Bangunan per 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2025 disajikan masing-masing sebesar Rp1.610.963.805.256,84 dan Rp1.620.534.354.254,84. Saldo Aset Tetap Gedung dan Bangunan per 31 Desember 2025 mengalami peningkatan sebesar Rp9.570.548.998,00 atau 0,59% dibandingkan saldo per 31 Desember 2024, dengan rincian pada tabel berikut:

Tabel V.110 Aset Tetap-Gedung dan Bangunan per 31 Desember 2025 dan 2024

No	Uraian	Saldo per 31 Desember 2025 (Rp)	Saldo per 31 Desember 2024 (Rp)	Kenaikan/(Penurunan)	
				Rp	%
1	2	3	4	5	6
1	Bangunan Gedung	1.582.980.798.373,84	1.573.521.369.917,84	9.459.428.456,00	0,60%
2	Monumen	926.441.967,00	926.691.967,00	(250.000,00)	(0,03%)
3	Bangunan Menara	229.082.420,00	229.082.420,00	0,00	0,00%
4	Monumen Tugu, Titik Kontrol/Pasti	36.398.031.494,00	36.286.660.952,00	111.370.542,00	0,31%
	Jumlah Sebelum Penyusutan	1.620.534.354.254,84	1.610.963.805.256,84	9.570.548.998,00	0,59%
	Jumlah Akumulasi Penyusutan	(504.006.328.732,94)	(476.926.730.598,11)	(27.079.598.134,83)	5,68%
	Jumlah Setelah Penyusutan	1.116.528.025.521,90	1.134.037.074.658,73	(17.509.049.136,83)	(1,54%)

Mutasi Aset Tetap Gedung dan Bangunan Tahun 2025 dijelaskan sebagai berikut:

Saldo 31 Desember 2024 Rp1.610.963.805.256,84

Penambahan:

- Belanja Modal dari: - APBD Rp5.624.549.729,00
- Kapitalisasi Aset Tetap dari:
 - Belanja Barang Rp34.530.501,00
 - Belanja Perjalanan Dinas Rp2.648.750,00
- Hibah Pihak Ketiga Rp17.660.231.551,00
- Mutasi antar OPD Rp18.001.804.647,00
- Reklasifikasi dari KIB B Rp873.819.100,00

Pengurangan:

- Koreksi (Rp187.205.200,00)

▪ Mutasi antar OPD	(Rp18.001.804.647,00)
▪ Reklasifikasi ke: -	
- KIB B	(Rp75.410.688,00)
- KIB D	(Rp374.492.177,00)
- KIB F	(Rp2.097.010.441,00)
- Aset Lainnya	(Rp10.098.178.925,00)
- Ekstrakomptabel	(Rp785.712.500,00)
- Properti Investasi	(Rp473.248.125,00)
▪ Belanja Modal tidak menjadi Aset Tetap (Pemeliharaan)	(Rp533.972.577,00)
Saldo 31 Desember 2025	<u>Rp1.620.534.354.254,84</u>

Mutasi Aset Tetap Gedung dan Bangunan meliputi penambahan dan pengurangan dengan penjelasan sebagai berikut:

1. Penambahan sebesar Rp42.197.584.278,00 terdiri dari:
 - 1) Belanja modal sebesar Rp5.624.549.729,00 merupakan realisasi belanja modal pengadaan gedung dan bangunan tahun anggaran 2025 pada Perangkat Daerah:
 - a. DINDIKPORA;
 - b. Dinas Kesehatan;
 - c. RSUD;
 - d. DPPPAPPKB; dan
 - e. DINKOPDAG;
 - 2) Kapitalisasi aset tetap dari belanja barang dan belanja perjalanan merupakan penambahan aset yang diperoleh dari realisasi belanja selain dari rekening belanja modal, dengan rincian:
 - a. Belanja barang senilai Rp34.530.501 pada Perangkat Daerah Dinas Kesehatan dan BKPSDM; dan
 - b. Belanja Perjalanan Dinas senilai Rp2.648.750,00 pada Perangkat Daerah Dinas Kesehatan;
 - 2) Hibah dari pihak ketiga sebesar Rp17.660.231.551,00 penambahan aset tetap gedung dan bangunan yang diperoleh dari hibah, dengan rincian:
 - a. Hibah Barang Milik Negara berupa Peningkatan Kualitas Rusunawa Parakan Kauman dari Kementerian Pekerjaan Umum dengan nilai Rp2.458.985.000,00 yang saat ini dicatat oleh Dinas Perumahan Rakyat, Kawasan Permukiman dan Lingkungan Hidup;
 - b. Hibah gedung dan bangunan dari Komite Sekolah dalam lingkup Koorwilcam DINDIKPORA Kecamatan Kranggan dengan nilai Rp1.832.464.000,00 yang saat ini dicatat oleh Dinas Pendidikan, Kepemudaan dan Olah Raga;
 - c. Hibah gedung dan bangunan dari Komite SMPN 6 Temanggung dengan nilai Rp86.535.000,00 yang saat ini dicatat oleh Dinas Pendidikan, Kepemudaan dan Olah Raga;
 - d. Hibah gedung dan bangunan dari Komite SMPN 1 Ngadirejo dengan nilai Rp316.833.000,00 yang saat ini dicatat oleh Dinas Pendidikan, Kepemudaan dan Olah Raga;
 - e. Hibah gedung dan bangunan dari Komite SMPN 1 Ngadirejo dengan nilai Rp316.833.000,00 yang saat ini dicatat oleh Dinas Pendidikan, Kepemudaan dan Olah Raga;
 - f. Hibah gedung dan bangunan dari Komite SMPN 2 Kledung dengan nilai Rp200.000.000,00 yang saat ini dicatat oleh Dinas Pendidikan, Kepemudaan dan Olah Raga;

- dan Olah Raga;
- g. Hibah gedung dan bangunan dari Komite SMPN 1 Kranggan dengan nilai Rp25.000.000,00 yang saat ini dicatat oleh Dinas Pendidikan, Kepemudaan dan Olah Raga;
 - h. Hibah gedung dan bangunan dari Komite SMPN 2 Kaloran dengan nilai Rp35.000.000,00 yang saat ini dicatat oleh Dinas Pendidikan, Kepemudaan dan Olah Raga;
 - i. Hibah Dana Revitalisasi dari Kementerian Pendidikan Dasar dan Menengah sebesar Rp12.705.414.551,00 diterima oleh Dinas Pendidikan, Kepemudaan dan Olah Raga dengan rincian:
 - a) SMPN 1 Selopampang menerima hibah senilai Rp549.192.344,00;
 - b) SMPN 2 Bulu menerima hibah senilai Rp1.572.903.613,00;
 - c) SMPN 3 Bulu menerima hibah senilai Rp2.538.621.271,00;
 - d) SMPN 1 Bulu menerima hibah senilai Rp1.389.970.464,00;
 - e) SMPN 1 Candiroto menerima hibah senilai Rp484.090.000,00;
 - f) SMPN 2 Candiroto Satu Atap menerima hibah senilai Rp472.968.500,00;
 - g) SMPN 2 Wonoboyo menerima hibah senilai Rp1.019.594.153,00;
 - h) SMPN 2 Kandangan menerima hibah senilai Rp1.707.112.206,00;
 - i) SMPN 1 Tlogomulyo menerima hibah senilai Rp1.742.882.000,00;
 - j) SMPN 1 Kledung menerima hibah senilai Rp1.228.080.000,00;
- 2) Mutasi antar Perangkat Daerah sebesar Rp18.001.804.647,00 berasal dari mutasi aset Gedung dan bangunan antar Perangkat Daerah pada:
- a. DPUPR;
 - b. DPRKPLH;
 - c. Satpol PP dan Pemadam Kebakaran;
 - d. Sekretariat Daerah;
 - e. Inspektorat; dan
 - f. Kelurahan Parakan Wetan.
- 3) Reklasifikasi masuk antar KIB sebesar Rp873.819.100,00 berasal dari KIB D-Jalan, Irigasi, Jaringan pada Perangkat Daerah DINDIKPORA.
2. Pengurangan sebesar Rp32.627.035.280,00 terdiri dari:
- 1) Koreksi berkurang sebesar Rp187.205.200,00 merupakan koreksi pengurangan volume gedung dan bangunan pada Perangkat Daerah:
 - a. DINDIKPORA, total nilai koreksi Rp40.252.500,00;
 - b. RSUD, total nilai koreksi Rp83.204.000,00;
 - c. DKPPP, total nilai koreksi Rp37.347.000,00; dan
 - d. DPMPTSP, total nilai koreksi Rp26.401.700,00;
 - 2) Mutasi antar Perangkat Daerah sebesar Rp18.001.804.647,00 berasal dari mutasi aset Gedung dan bangunan antar Perangkat Daerah pada:
 - a. DPUPR;
 - b. Sekretariat Daerah; dan
 - c. BPKPAD;
 - 3) Reklasifikasi keluar antar KIB sebesar Rp13.904.052.856,00 terdiri atas:
 - a. Reklasifikasi ke KIB B-Peralatan dan Mesin senilai Rp75.410.688,00 pada Perangkat Daerah DPPPAPPKB;
 - b. Reklasifikasi ke KIB D-Jalan, Irigasi, Jaringan senilai Rp374.492.177,00 pada Perangkat Daerah DINDIKPORA;

- c. Reklasifikasi ke KIB F-Konstruksi Dalam Pengerjaan senilai Rp2.097.010.441,00 pada Perangkat Daerah Dinas Kesehatan dan RSUD;
 - d. Reklasifikasi ke Aset Lainnya senilai Rp10.098.178.925,00 pada Perangkat Daerah DINDIKPORA, Dinas Kesehatan, RSUD, DPUPR, DPRKPLH, Dinas Sosial, DKPPP, Dinas Perhubungan, DINKOPDAG, Sekretariat DPRD, BPKPAD, Kecamatan Temanggung, Kelurahan Giyanti, Kecamatan Pringsurat, Kecamatan Parakan, dan BAKESBANGPOL;
 - e. Reklasifikasi ke Ekstrakomptabel senilai Rp785.712.500,00 pada Perangkat Daerah DINDIKPORA, DPPPAPPKB, dan DINKOPDAG; dan
 - f. Reklasifikasi ke Properti Investasi senilai Rp473.248.125,00 pada Perangkat Daerah RSUD;
- 4) Belanja modal yang tidak menambah nilai aset karena peruntukannya sebagai pemeliharaan sebesar Rp533.972.577,00, dengan rincian:
- a. Rehabilitasi Bangunan Balai KB di Kecamatan Kaloran, Kecamatan Parakan, dan Kecamatan Bejen yang tercatat pada DPPPAPPKB dengan nilai pemeliharaan Rp477.973.512,00;
 - b. Perbaikan Gedung dan Perawatan Puskesmas Dharmarini yang tercatat pada Dinas Kesehatan dengan nilai pemeliharaan Rp26.650.000,00; dan
 - c. Rehabilitasi ruang kelas di SD N 1 Bojonegoro Kedu yang tercatat pada DINDIKPORA dengan nilai pemeliharaan Rp29.349.065,00.

Rincian mutasi Aset Tetap Gedung dan Bangunan per Perangkat Daerah disajikan pada Lampiran V.29.

V.C.3.4. JALAN, JARINGAN, DAN IRIGASI

Saldo Aset Tetap Jalan, Jaringan, dan Irigasi per 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2025 disajikan masing-masing sebesar Rp1.890.314.442.293,00 dan Rp1.924.915.646.419,00. Saldo Aset Tetap Jalan, Jaringan, dan Irigasi per 31 Desember 2025 mengalami kenaikan sebesar Rp34.601.204.126,00 atau 1,83% dibandingkan saldo per 31 Desember 2024, dengan rincian pada tabel berikut:

Tabel V.111 Aset Tetap-Jalan, Jaringan, dan Irigasi per 31 Desember 2025 dan 2024

No	Uraian	Saldo per 31 Desember 2025 (Rp)	Saldo per 31 Desember 2024 (Rp)	Kenaikan/(Penurunan)	
				Rp	%
1	2	3	4	5	6
1	Jalan dan Jembatan	1.157.380.815.662,00	1.131.667.792.318,00	25.713.023.344,00	2,27%
2	Bangunan Air	667.156.193.134,00	664.933.442.887,00	2.222.750.247,00	0,33%
3	Instalasi	54.131.472.399,00	47.536.677.914,00	6.594.794.485,00	13,87%
4	Jaringan	46.247.165.224,00	46.176.529.174,00	70.636.050,00	0,15%
	Jumlah Sebelum Penyusutan	1.924.915.646.419,00	1.890.314.442.293,00	34.601.204.126,00	1,83%
	Jumlah Akumulasi Penyusutan	(1.233.038.342.570,25)	(1.171.407.468.984,20)	(61.630.873.586,05)	5,26%
	Jumlah Setelah Penyusutan	691.877.303.848,75	718.906.973.308,80	(27.029.669.460,05)	(3,76%)

Mutasi Aset Tetap Jalan, Jaringan, dan Irigasi Tahun 2025 dijelaskan sebagai berikut:

Saldo 31 Desember 2024 Rp1.890.314.442.293,00

Penambahan:

- Belanja Modal dari APBD Rp29.400.525.601,00
- Kapitalisasi Aset Tetap dari Belanja Jasa Rp249.818.200,00
- Hibah Pihak Ketiga Rp1.785.092.364,00

▪ Mutasi antar OPD	Rp105.616.975,00
▪ Reklasifikasi dari:	
- KIB B	Rp4.386.881.100,00
- KIB C	Rp374.492.177,00
- KIB F	Rp300.595.460,00
Pengurangan:	
▪ Koreksi	(Rp480.796.500,00)
▪ Mutasi antar OPD	(Rp105.616.975,00)
▪ Reklasifikasi ke:	
- KIB C	(Rp873.819.100,00)
- Aset Lainnya	(Rp401.636.666,00)
▪ Belanja Modal tidak menjadi Aset Tetap (Pemeliharaan)	(Rp139.948.510,00)
Saldo 31 Desember 2025	<u>Rp1.924.915.646.419,00</u>

Mutasi Aset Tetap Jalan, Irigasi, dan Jaringan meliputi penambahan dan pengurangan dengan penjelasan sebagai berikut.

1. Penambahan sebesar Rp36.603.021.877,00 terdiri dari:
 - 1) Belanja modal sebesar Rp29.400.525.601,00 merupakan realisasi belanja modal pengadaan jalan, irigasi, dan jaringan tahun anggaran 2025 pada Perangkat Daerah:
 - a. DINDIKPORA;
 - b. DPUPR; dan
 - c. DPRKPLH;
 - 2) Kapitalisasi aset tetap dari belanja jasa merupakan penambahan aset tetap yang diperoleh dari belanja jasa senilai Rp249.818.200,00 pada Perangkat Daerah DPUPR;
 - 3) Hibah dari Pihak Ketiga sebesar Rp1.785.092.364,00, dengan rincian:
 - a. Hibah bangunan toilet umum dari Tempat Ibadat Tri Dharma Cahaya Sakti Temanggung dengan nilai Rp78.616.975,00 yang saat ini dicatat oleh Dinas Perumahan Rakyat, Kawasan Permukiman dan Lingkungan Hidup;
 - b. Hibah peningkatan daya listrik gedung UMKM Center sebagai bagian dari Hibah Pengembangan Kemasan Produk Usaha Mikro Perolehan Dana Tugas Pembantuan dari Kementerian Koperasi dan UKM dengan nilai Rp27.000.000,00 yang saat ini dicatat oleh Dinas Koperasi, Usaha Kecil, Menengah dan Perdagangan;
 - c. Hibah bangunan toilet dari Komite Sekolah dalam lingkup Koorwilcam DINDIKPORA Kecamatan Kranggan dengan nilai Rp15.000.000,00 yang saat ini dicatat oleh Dinas Pendidikan, Kepemudaan dan Olah Raga;
 - d. Hibah bangunan toilet dari Komite SMPN 1 Kranggan dengan nilai Rp50.491.200,00 yang saat ini dicatat oleh Dinas Pendidikan, Kepemudaan dan Olah Raga;
 - e. Hibah Dana Revitalisasi dari Kementerian Pendidikan Dasar dan Menengah sebesar Rp12.705.414.551,00 diterima oleh Dinas Pendidikan, Kepemudaan dan Olah Raga dengan rincian:
 - a) SMPN 1 Selopampang menerima hibah senilai Rp342.024.904,00;
 - b) SMPN 2 Bulu menerima hibah senilai Rp283.409.022,00;
 - c) SMPN 1 Bulu menerima hibah senilai Rp337.371.200,00;
 - d) SMPN 2 Candirotto Satu Atap menerima hibah senilai Rp135.985.500,00;

- e) SMPN 2 Wonoboyo menerima hibah senilai Rp178.937.947,00; dan
- f) SMPN 2 Kandangan menerima hibah senilai Rp336.255.616,00;
- 4) Mutasi antar Perangkat Daerah sebesar Rp105.616.975,00 berasal dari mutasi Jalan, Irigasi, dan Jaringan ke DPRKPLH dan DINKOPDAG;
- 5) Reklasifikasi masuk antar KIB sebesar Rp5.061.968.737,00 terdiri atas:
 - a) Reklasifikasi dari KIB B-Peralatan dan Mesin sebesar Rp4.386.881.100,00 pada Perangkat Daerah Dinas Kesehatan;
 - b) Reklasifikasi dari KIB C-Gedung dan Bangunan sebesar Rp374.492.177,00 pada Perangkat Daerah DINDIKPORA;
 - c) Reklasifikasi dari KIB F-Konstruksi dalam Pengerjaan sebesar Rp300.595.460,00 pada Perangkat Daerah DPUPR;
- 2. Pengurangan sebesar Rp2.001.817.751,00 terdiri dari:
 - 1) Koreksi berkurang sebesar Rp480.796.500,00 merupakan koreksi pengurangan pada Perangkat Daerah:
 - a. DINDIKPORA, total nilai koreksi Rp3.723.500,00;
 - b. RSUD, total nilai koreksi Rp19.593.000,00;
 - c. DPUPR, total nilai koreksi Rp439.158.000,00;
 - d. DPRKPLH, total nilai koreksi Rp12.097.000,00;
 - e. DPMPTSP, total nilai koreksi Rp6.225.000,00;
 - 2) Mutasi antar Perangkat Daerah sebesar Rp105.616.975,00 berasal dari mutasi Jalan, Irigasi, dan Jaringan dari BPKPAD;
 - 3) Reklasifikasi keluar antar KIB sebesar Rp1.275.455.766,00 terdiri atas:
 - a. Reklasifikasi ke KIB C-Gedung dan Bangunan sebesar Rp873.819.100,00 pada Perangkat Daerah DINDIKPORA; dan
 - b. Reklasifikasi ke Aset Lainnya sebesar Rp401.636.666,00 pada Perangkat Daerah DINDIKPORA dan Dinas Kesehatan;
 - 4) Belanja modal yang tidak menambah nilai aset karena peruntukannya sebagai pemeliharaan berupa preservasi jembatan senilai Rp139.948.510,00 oleh Perangkat Daerah DPUPR.

Rincian mutasi Aset Tetap Jalan, Jaringan, dan Irigasi per Perangkat Daerah disajikan pada Lampiran V.30.

V.C.3.5. ASET TETAP LAINNYA

Pada Tahun 2002, Pemkab Temanggung melaksanakan penyusunan neraca awal sehingga penilaian atas Aset Tetap - Aset Tetap Lainnya didasarkan pada nilai perolehan/pembelian pada tanggal neraca awal.

Saldo Aset Tetap - Aset Tetap Lainnya per 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2025 disajikan masing-masing sebesar Rp62.252.854.745,01 dan Rp70.000.584.779,01. Saldo Aset Tetap - Aset Tetap Lainnya per 31 Desember 2025 mengalami kenaikan sebesar Rp7.747.730.034,00 atau 12,45% dibandingkan saldo per 31 Desember 2024, dengan rincian pada tabel berikut:

Tabel V.112 Aset Tetap-Aset Tetap Lainnya per 31 Desember 2025 dan 2024

No	Uraian	Saldo per 31 Desember 2025 (Rp)	Saldo per 31 Desember 2024 (Rp)	Kenaikan/(Penurunan)	
				Rp	%
1	2	3	4	5	6
1	Bahan Perpustakaan	60.441.177.554,01	52.962.595.579,01	7.478.581.975,00	14,12%

No	Uraian	Saldo per 31 Desember 2025 (Rp)	Saldo per 31 Desember 2024 (Rp)	Kenaikan/(Penurunan)	
				Rp	%
1	2	3	4	5	6
2	Barang Bercorak Kesenian/Kebudayaan/ Olahraga	6.563.972.400,00	6.258.037.541,00	305.934.859,00	4,89%
3	Hewan	27.000.000,00	27.000.000,00	0,00	0,00%
4	Biota Perairan	4.933.125,00	23.423.125,00	(18.490.000,00)	(78,94%)
5	Tanaman	2.963.501.700,00	2.981.798.500,00	(18.296.800,00)	(0,61%)
	Jumlah Sebelum Penyusutan	70.000.584.779,01	62.252.854.745,01	7.747.730.034,00	12,45%
	Jumlah Akumulasi Penyusutan	(5.964.141.596,94)	(5.640.263.290,55)	(323.878.306,39)	5,74%
	Jumlah Setelah Penyusutan	64.036.443.182,07	56.612.591.454,46	7.423.851.727,61	13,11%

Mutasi Aset Tetap - Aset Tetap Lainnya Tahun 2025 dijelaskan sebagai berikut:

Saldo 31 Desember 2024

Rp62.252.854.745,01

Penambahan:

- Belanja Modal dari: -
 - APBD Rp450.912.000,00
 - BOS Reguler Rp7.407.713.492,00
 - BOS Kinerja Rp143.231.200,00
- Kapitalisasi Aset Tetap dari Belanja Barang Rp47.996.800,00
- Hibah Pihak Ketiga Rp39.006.840,00
- Mutasi antar OPD Rp39.006.840,00
- Reklasifikasi dari KIB B Rp47.450.000,00

Pengurangan:

- Mutasi antar OPD (Rp39.006.840,00)
- Reklasifikasi ke:
 - KIB B (Rp326.694.898,00)
 - Aset Lainnya (Rp37.061.800,00)
 - Ekstrakomptabel (Rp12.096.000,00)
 - Persediaan (Rp4.877.600,00)
- Belanja Modal tidak menjadi Aset Tetap (Pemeliharaan) (Rp7.850.000,00)

Saldo 31 Desember 2025

Rp70.000.584.779,01

Mutasi Aset Tetap Lainnya meliputi penambahan dan pengurangan dengan penjelasan sebagai berikut.

1. Penambahan sebesar Rp8.175.317.172,00 terdiri dari:
 - 1) Belanja modal sebesar Rp8.001.856.692,00 merupakan realisasi belanja modal pengadaan aset tetap lainnya tahun anggaran 2025 pada Perangkat Daerah DINDIKPORA;
 - 2) Kapitalisasi aset tetap dari belanja barang merupakan penambahan aset tetap yang diperoleh dari belanja barang senilai Rp47.996.800,00 pada Perangkat Daerah DINDIKPORA;
 - 3) Hibah dari Pihak Ketiga sebesar Rp39.006.840,00, dengan rincian:
 - a. Hibah buku dari Perpustakaan Nasional Republik Indonesia dengan nilai Rp33.252.590,00 yang saat ini dicatat oleh Dinas Kesehatan; dan
 - b. Hibah buku dari CV Hikam Media Utama dengan nilai Rp5.754.250,00 yang saat ini dicatat oleh Dinas Perpustakaan dan Kearsipan;
 - 4) Mutasi antar Perangkat Daerah sebesar Rp39.006.840,00 berasal dari mutasi aset tetap lainnya ke Dinas Kesehatan dan DINPUSIP;

- 5) Reklasifikasi masuk antar KIB sebesar Rp47.450.000,00 berasal dari KIB B-Peralatan dan Mesin pada Perangkat Daerah DINDIKPORA;
2. Pengurangan sebesar Rp427.587.138,00 terdiri dari:
 - 1) Mutasi antar Perangkat Daerah sebesar Rp39.006.840,00 berasal dari mutasi aset tetap lainnya dari BPKPAD;
 - 2) Reklasifikasi keluar antar KIB sebesar Rp380.730.298,00 terdiri atas:
 - a. Reklasifikasi ke KIB B-Peralatan dan Mesin sebesar Rp326.694.898,00 pada Perangkat Daerah DINDIKPORA;
 - b. Reklasifikasi ke Aset Lainnya sebesar Rp37.061.800,00 pada Perangkat Daerah Dinas Kesehatan, DPRKPLH, dan DKPPP;
 - c. Reklasifikasi ke Ekstrakomptabel sebesar Rp12.096.000,00 pada Perangkat Daerah DINDIKPORA; dan
 - d. Reklasifikasi ke Persediaan sebesar Rp4.877.600,00 pada Perangkat Daerah DINDIKPORA;
 - 3) Belanja modal yang tidak menambah nilai aset karena peruntukannya sebagai pemeliharaan sebesar Rp7.850.000,00 pada Perangkat Daerah DINDIKPORA.

Rincian mutasi Aset Tetap - Aset Tetap Lainnya per Perangkat Daerah disajikan pada Lampiran V.31.

V.C.3.6. KONSTRUKSI DALAM Pengerjaan

Saldo Aset Tetap Konstruksi Dalam Pengerjaan per 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2025 disajikan masing-masing sebesar Rp2.931.691.434,00 dan Rp4.745.051.353,00. Saldo Aset Tetap Konstruksi Dalam Pengerjaan per 31 Desember 2025 mengalami kenaikan sebesar Rp1.813.359.919,00 atau 61,85% dibandingkan saldo per 31 Desember 2024.

Mutasi Aset Tetap Konstruksi Dalam Pengerjaan Tahun 2025 dijelaskan sebagai berikut:

Saldo 31 Desember 2024	Rp2.931.691.434,00
Penambahan:	
▪ Kapitalisasi Aset Tetap dari:-Belanja Jasa	Rp697.352.567,00
Reklasifikasi dari: - KIB C	Rp2.097.010.441,00
Pengurangan:	
▪ Koreksi	(Rp89.526.000,00)
▪ Reklasifikasi ke:-	
- KIB D	(Rp300.595.460,00)
- Aset Lainnya	(Rp566.112.132,00)
- Ekstrakomptabel	(Rp24.769.497,00)
Saldo 31 Desember 2025	<u>Rp4.745.051.353,00</u>

Mutasi Aset Tetap Konstruksi Dalam Pengerjaan meliputi penambahan dan pengurangan dengan penjelasan sebagai berikut.

1. Penambahan sebesar Rp2.794.363.008,00 terdiri dari:
 - 1) Kapitalisasi aset tetap dari belanja barang merupakan penambahan aset tetap yang diperoleh dari belanja jasa senilai Rp697.352.567,00 pada Perangkat Daerah RSUD dan DPUPR;

- 2) Reklasifikasi masuk antar KIB sebesar Rp2.097.010.441,00 berasal dari KIB C-Gedung dan Bangunan pada Perangkat Daerah Dinas Kesehatan dan RSUD;
2. Pengurangan sebesar Rp981.003.089,00 terdiri dari:
 - 1) Koreksi berkurang sebesar Rp89.526.000,00 merupakan koreksi pengurangan nilai atas konstruksi dalam pengerjaan yang tercatat pada Perangkat Daerah RSUD;
 - 2) Reklasifikasi keluar antar KIB sebesar Rp891.477.089,00 terdiri atas:
 - a. Reklasifikasi ke KIB D-Jalan, Irigasi, dan Jaringan sebesar Rp300.595.460,00 pada Perangkat Daerah DPUPR;
 - b. Reklasifikasi ke Aset Lainnya sebesar Rp566.112.132,00 pada Perangkat Daerah Dinas Kesehatan dan RSUD; serta
 - c. Reklasifikasi ke Ekstrakomptabel sebesar Rp24.769.497,00 pada Perangkat Daerah DINDIKPORA.

Rekap mutasi Aset Tetap Konstruksi Dalam Pengerjaan per Perangkat Daerah disajikan pada Lampiran V.32 dan saldo Aset Tetap Konstruksi Dalam Pengerjaan per Perangkat Daerah disajikan pada Lampiran V.33.

V.C.3.7. AKUMULASI PENYUSUTAN

Saldo Akumulasi Penyusutan per 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2025 disajikan masing-masing sebesar Rp2.408.273.385.461,20 dan Rp2.565.510.035.119,89. Saldo Akumulasi Penyusutan per 31 Desember 2025 mengalami kenaikan sebesar Rp157.236.649.658,69 atau 6,53% dibandingkan saldo per 31 Desember 2024, dengan rincian pada tabel berikut:

Tabel V.113 Akumulasi Penyusutan per 31 Desember 2025 dan 2024

No	Uraian	Saldo per 31 Desember 2025 (Rp)	Saldo per 31 Desember 2024 (Rp)	Kenaikan/(Penurunan)	
				Rp	%
1	2	3	4	5	6
1.	Peralatan dan Mesin	822.501.222.219,76	754.298.922.588,34	68.202.299.631,42	9,04%
2.	Gedung dan Bangunan	504.006.328.732,94	476.926.730.598,11	27.079.598.134,83	5,68%
3.	Jalan, Irigasi, dan Jaringan	1.233.038.342.570,25	1.171.407.468.984,20	61.630.873.586,05	5,26%
4.	Aset Tetap Lainnya (Barang bercorak Kebudayaan)	5.964.141.596,94	5.640.263.290,55	323.878.306,39	5,74%
	Jumlah	2.565.510.035.119,89	2.408.273.385.461,20	157.236.649.658,69	6,53%

Rincian saldo Aset Tetap dan Akumulasi Penyusutan per jenis dan per Perangkat Daerah disajikan pada Lampiran V.34 s.d. V.37.

Saldo Akumulasi Penyusutan per 31 Desember 2025 diperoleh dari Akumulasi Penyusutan per 31 Desember 2024 ditambah dengan Beban Penyusutan Tahun 2025, dengan rincian perhitungan pada tabel berikut:

Tabel V.114 Perhitungan Saldo Akumulasi Penyusutan per 31 Desember 2025

KIB	Akumulasi Penyusutan per 31 Des 2024 (Rp)	Beban Penyusutan Tahun 2025 (Rp)	Jumlah (Rp)	Akumulasi Penyusutan per 31 Des 2025 (Rp)	Selisih (Rp)
1	2	3	3=(2+3)	4	5=(3-4)
B	754.298.922.588,34	73.154.400.525,90	827.453.323.114,24	822.501.222.219,76	4.952.100.894,48
C	476.926.730.598,11	32.978.021.667,65	509.904.752.265,76	504.006.328.732,94	5.898.423.532,82
D	1.171.407.468.984,20	61.735.987.750,34	1.233.143.456.734,54	1.233.038.342.570,25	105.114.164,29

KIB	Akumulasi Penyusutan per 31 Des 2024 (Rp)	Beban Penyusutan Tahun 2025 (Rp)	Jumlah (Rp)	Akumulasi Penyusutan per 31 Des 2025 (Rp)	Selisih (Rp)
1	2	3	3=(2+3)	4	5=(3-4)
E	5.640.263.290,55	324.153.306,39	5.964.416.596,94	5.964.141.596,94	275.000,00
Jumlah	2.408.273.385.461,20	168.192.563.250,28	2.576.465.948.711,48	2.565.510.035.119,89	10.955.913.591,59

Selisih nilai Akumulasi Penyusutan sebesar Rp10.599.563.840,83 karena:

Penambahan:

▪ Hibah Pihak Ketiga	Rp1.039.540.162,87
▪ Reklas antar KIB	Rp900.000,00
▪ Mutasi antar OPD	Rp7.931.809.750,68
▪ Koreksi Penyusutan	Rp77.154.579,02

Pengurangan:

▪ Hibah	(Rp747.419.351,00)
▪ Reklas antar KIB	(Rp11.240.603.514,69)
▪ Mutasi antar OPD	(Rp7.931.809.750,68)
▪ Koreksi Penyusutan	(Rp85.485.467,79)

Selisih (Rp10.955.913.591,59)

V.C.4. DANA CADANGAN

V.C.4.1. DANA CADANGAN

Saldo Dana Cadangan per 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2025 disajikan masing-masing sebesar Rp65.000.000.000,00 dan Rp133.249.999.994,00. Saldo Dana Cadangan per 31 Desember 2025 mengalami kenaikan sebesar Rp68.249.999.994,00 atau 105,00% dibandingkan saldo per 31 Desember 2024. Kenaikan tersebut dikarenakan pada TA 2025 terdapat pembentukan Dana Cadangan sebesar Rp65.000.000.000,00 dan penambahan dari bunga Dana Cadangan sebesar Rp3.249.999.994,00.

Dasar hukum pembentukan Dana Cadangan Tahun 2025 adalah Perda Kabupaten Temanggung Nomor 12 Tahun 2024 tentang Pembentukan Dana Cadangan Pembangunan Gedung Poliklinik RSUD. Pembentukan Dana Cadangan bertujuan untuk mendanai pembangunan gedung poliklinik RSUD yang tidak dapat dibebankan dalam 1 (satu) tahun anggaran.

Besaran Dana Cadangan pembangunan gedung poliklinik RSUD sebesar Rp130.000.000.000,00. Pembentukan Dana Cadangan tersebut ditetapkan pada APBD Perubahan TA 2024 sebesar Rp65.000.000.000,00 dan TA 2025 sebesar Rp65.000.000.000,00. Dana Cadangan ditempatkan dalam rekening tersendiri untuk Dana Cadangan pada Bank Umum yang ditetapkan Bupati dalam bentuk deposito dan/atau investasi jangka pendek lainnya yang berisiko rendah yaitu Deposito Berjangka dengan rincian sebagai berikut:

1. Nomor A 386350 nama Dana Cad Pemb Poliklinik RSUD jangka waktu 1 (satu) bulan ARO bunga 5,00%/bulan sebesar Rp65.000.000.000,00 tanggal 31 Desember 2024.
2. Nomor A 420775 nama Dana Cad Pemb Poliklinik RSUD jangka waktu 1 (satu) bulan ARO bunga 5,00%/bulan sebesar Rp20.000.000.000,00 tanggal 31 Desember 2025.
3. Nomor A 420776 nama Dana Cad Pemb Poliklinik RSUD jangka waktu 1 (satu) bulan ARO bunga 5,00%/bulan sebesar Rp45.000.000.000,00 tanggal 31 Desember 2025.

Saldo Bunga Dana Cadangan per 31 Desember 2025 sebesar Rp3.249.999.994,00 diperhitungkan untuk menambah saldo Dana Cadangan yang ditempatkan di Bank Jateng dengan Nomor Rekening 10144010048 atas nama Dana Cadangan Pembangunan Poliklinik RSUD.

V.C.5. ASET LAINNYA

Saldo Aset Lainnya per 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2025 disajikan masing-masing sebesar Rp40.366.266.091,63 dan Rp36.288.566.871,97. Saldo Aset Lainnya per 31 Desember 2025 mengalami penurunan sebesar Rp4.077.699.219,66 atau 10,10% dibandingkan saldo per 31 Desember 2024.

Saldo Aset Lainnya per 31 Desember 2025 dan per 31 Desember 2024 disajikan pada tabel berikut:

Tabel V.115 Aset Lainnya per 31 Desember 2025 dan 2024

No	Uraian	Saldo per 31 Desember 2025 (Rp)	Saldo per 31 Desember 2024 (Rp)	Kenaikan/(Penurunan)	
				Rp	%
1	2	3	4	5	6
1	Tagihan Jangka Panjang	589.244.000,00	0	589.244.000,00	-
2	Aset Tidak Berwujud	2.231.694.874,00	3.684.902.867,00	(1.453.207.993,00)	(39,44%)
3	Aset Lain- Lain	68.460.158.195,60	69.507.732.720,60	(1.047.574.525,00)	(1,51%)
4	Kas yang Dibatasi Penggunaannya	600.676.591,00	461.107.028,00	139.569.563,00	30,27%
	Jumlah Sebelum Amortisasi dan Penyusutan	71.881.773.660,60	73.653.742.615,60	(1.771.968.955,00)	(2,41)
5	Akumulasi Amortisasi Aset Tidak Berwujud	(1.974.417.671,50)	(2.937.675.085,75)	963.257.414,25	(32,79%)
6	Akumulasi Penyusutan Aset Lain-Lain	(33.029.545.117,13)	(30.349.801.438,22)	(2.679.743.678,91)	8,83%
	Jumlah Setelah Amortisasi dan Penyusutan	36.877.810.871,97	40.366.266.091,63	(3.488.455.219,66)	(8,64)

Saldo Aset Lainnya per 31 Desember 2025 dan per 31 Desember 2024 disajikan pada tabel berikut:

Saldo 31 Desember 2024 Rp40.366.266.091,63

Penambahan:

- Belanja Modal dari APBD Rp4.000.000,00
- Mutasi antar OPD
- Reklasifikasi dari:
 - KIB B Rp4.949.181.110,00
 - KIB C Rp10.098.178.925,00
 - KIB D Rp401.636.666,00
 - KIB E Rp37.061.800,00
 - KIB F Rp566.112.132,00
 - Persediaan Rp24.300.000,00
- Jaminan Bongkar Menara Rp127.979.180,00
- Jaminan Bongkar Reklame Rp1.518.383,00
- Uang Titipan pasien BLUD RSUD Rp1.820.683.423,00
- Akumulasi amortisasi Aset Tak Berwujud (Rp237.150.592,50)
- Akumulasi penyusutan Aset Lainnya (Rp12.453.112.181,44)
- Tagihan Jangka Panjang Rp589.244.000,00

Pengurangan:

▪ Penghapusan	(Rp18.576.353.151,00)
▪ Reklasifikasi ke KIB B	(Rp900.000,00)
▪ Belanja Modal tidak menjadi Aset Tetap (Pemeliharaan)	(Rp4.000.000,00)
▪ Uang Titipan pasien BLUD RSUD	(Rp1.810.611.423,00)
▪ Akumulasi Amortisasi Aset Tak Berwujud	Rp1.200.408.006,75
▪ Akumulasi penyusutan Aset Lainnya	<u>Rp9.773.368.502,53</u>
Saldo 31 Desember 2025	<u>Rp36.877.810.871,97</u>

Rincian mutasi ATB dan Aset Lain-lain per Perangkat Daerah disajikan pada Lampiran V.38 dan rincian saldo ATB dan Aset Lain-lain serta Akumulasi Amortisasi dan Akumulasi Penyusutannya per Perangkat Daerah disajikan pada Lampiran V.39.

Barang Ekstrakomptabel

Aset Tetap yang nilainya di bawah batas materialitas Aset Tetap dicatat secara terpisah dalam daftar barang ekstrakomptabel, dan bukan merupakan bagian dari nilai Aset Tetap yang tercantum di Neraca maupun KIB. Daftar BMD ekstrakomptabel adalah daftar BMD berupa Aset Tetap yang tidak memenuhi kriteria materialitas. Barang Ekstrakomptabel meliputi Aset Tetap - Peralatan dan Mesin dengan nilai batas materialitas sebesar Rp500.000,00 dan Aset Tetap-Gedung dan Bangunan dengan nilai batas materialitas sebesar Rp25.000.000,00 yang diperoleh mulai tahun 2023.

Saldo Barang Ekstrakomptabel per 31 Desember 2024 dan per 31 Desember 2025 disajikan masing-masing sebesar Rp65.299.658.317,00 dan sebesar Rp60.113.505.774,00. Saldo Barang Ekstrakomptabel per 31 Desember 2025 mengalami penurunan sebesar Rp5.186.152.543,00 atau 7,94% dibandingkan saldo per 31 Desember 2024.

Mutasi Barang Ekstrakomptabel Tahun 2025 dijelaskan sebagai berikut:

Saldo 31 Desember 2024	Rp65.299.658.317,00
Penambahan:	
▪ Belanja Barang	Rp18.870.000,00
▪ Mutasi antar OPD	Rp5.443.141,00
▪ Reklasifikasi dari:	
- KIB B	Rp941.007.568,00
- KIB C	Rp785.712.500,00
- KIB E	Rp12.096.000,00
- KIB F	Rp24.769.497,00
Pengurangan:	
▪ Penghapusan	(Rp6.968.608.108,00)
▪ Mutasi antar OPD	<u>(Rp5.443.141,00)</u>
Saldo 31 Desember 2025	<u>Rp60.113.505.774,00</u>

Rincian mutasi Barang Ekstrakomptabel per Perangkat Daerah disajikan pada Lampiran V.42.

V.C.5.1. TAGIHAN JANGKA PANJANG

Saldo Tagihan Jangka Panjang per 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2025 disajikan masing-masing sebesar Rp589.244.000,00 dan Rp0,00. Tagihan Jangka Panjang sebesar Rp589.244.000,00 merupakan tagihan yang per 31 Desember 2025 belum

disetorkan ke Rekening Kas Umum Daerah, atas kurang bayar terhadap temuan BPK Tahun 2024 dan Tahun 2025 terkait kekurangan volume pada pekerjaan pembangunan gedung bangunan dan jalan jaringan irigasi yang terdapat di 4 Perangkat Daerah dengan rincian sebagai berikut:

1. Dinas Pendidikan, Kepemudaan dan Olahraga sebesar Rp43.976.000,00
2. Rumah Sakit Umum Daerah sebesar Rp94.013.000,00
3. Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang sebesar Rp439.158.000,00
4. Dinas Perumahan Rakyat, Kawasan Permukiman dan Lingkungan Hidup sebesar Rp12.097.000,00

V.C.5.2. ASET TIDAK BERWUJUD

Saldo Aset Lainnya - ATB per 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2025 disajikan masing-masing sebesar Rp3.684.902.867,00 dan Rp2.231.694.874,00. Saldo Aset Lainnya-ATB per 31 Desember 2025 mengalami penurunan sebesar Rp1.453.207.993,00 atau 39,44% dibandingkan saldo per 31 Desember 2024.

Saldo Aset Lainnya-ATB per 31 Desember 2025 dan per 31 Desember 2024 disajikan pada tabel berikut:

Tabel V.116 Aset Lainnya-ATB per 31 Desember 2025 dan 2024

No	Uraian	Saldo per 31 Desember 2025 (Rp)	Saldo per 31 Desember 2024 (Rp)	Kenaikan/(Penurunan)	
				Rp	%
1	2	3	4	5	6
1	Software	2.231.694.874,00	3.445.971.367,00	(1.210.276.493,00)	(35,12%)
2	Kajian	0,00	238.931.500,00	(238.931.500,00)	(100,00%)
	Jumlah Sebelum Amortisasi	2.231.694.874,00	3.684.902.867,00	(1.449.207.993,00)	(39,33%)
	Akumulasi Amortisasi ATB	(1.974.417.671,50)	(2.937.675.085,75)	963.257.414,25	(32,79%)
	Jumlah Setelah Amortisasi	257.277.202,50	747.227.781,25	(485.950.578,75)	(65,03%)

Mutasi Aset Lainnya-ATB Tahun 2025 dijelaskan sebagai berikut:

Saldo 31 Desember 2024	Rp3.684.902.867,00
Penambahan:	
▪ Belanja Modal	Rp4.000.000,00
Pengurangan:	
▪ Reklasifikasi ke Aset Lain-Lain (ATB Rusak Berat):	
- Software	(Rp1.212.526.493,00)
- Kajian	(Rp238.931.500,00)
▪ Belanja Modal tidak menjadi Aset Tetap (Pemeliharaan)	(Rp4.000.000,00)
▪ Penghapusan	(Rp1.750.000,00)
Saldo 31 Desember 2025	<u>Rp2.231.694.874,00</u>

Rincian ATB disajikan pada Lampiran V.41.

V.C.5.3. ASET LAIN-LAIN

Saldo Aset Lainnya-Aset Lain-lain per 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2025 disajikan masing-masing sebesar Rp69.507.732.720,60 dan Rp68.460.158.195,60. Saldo Aset Lainnya-Aset Lain-lain per 31 Desember 2025 mengalami penurunan sebesar Rp1.047.574.525,00 atau 1,51% dibandingkan saldo per 31 Desember 2024.

Saldo Aset Lainnya-Aset Lain-lain per 31 Desember 2025 dan per 31 Desember

2024 disajikan pada tabel berikut:

Tabel V.117 Aset Lainnya-Aset Lain-Lain per 31 Desember 2025 dan 2024

No	Uraian	Saldo per 31 Desember 2025 (Rp)	Saldo per 31 Desember 2024 (Rp)	Kenaikan/(Penurunan)	
				Rp	%
1	2	3	4	5	6
1	Aset Rusak Berat/Usang	64.522.581.110,60	66.758.887.480,60	(2.236.306.370,00)	(3,35%)
2	Aset Lain-Lain Lainnya	3.937.577.085,00	2.748.845.240,00	1.188.731.845,00	43,24%
	Jumlah Sebelum Penyusutan	68.460.158.195,60	69.507.732.720,60	(1.047.574.525,00)	(1,51%)
	Akumulasi Penyusutan Aset Lain-lain	(33.029.545.117,13)	(30.349.801.438,22)	(2.679.743.678,91)	8,83%
	Jumlah Setelah Penyusutan	35.430.613.078,47	39.157.931.282,38	(3.727.318.203,91)	(9,52%)

Mutasi Aset Lainnya-Aset Lain-lain Tahun 2025 dijelaskan sebagai berikut:

Saldo 31 Desember 2024 Rp69.507.732.720,60

Penambahan:

▪ Reklasifikasi dari:

- KIB B	Rp4.949.181.110,00
- KIB C	Rp10.098.178.925,00
- KIB D	Rp401.636.666,00
- KIB E	Rp37.061.800,00
- KIB F	Rp566.112.132,00
- Aset Tak Berwujud	Rp1.451.457.993,00
- Persediaan	Rp24.300.000,00

Pengurangan:

▪ Penghapusan	(Rp18.574.603.151,00)
▪ Reklasifikasi ke: - KIB B	(Rp900.000,00)

Saldo 31 Desember 2025 Rp68.460.158.195,60

Rincian saldo Aset Lain-lain dan Akumulasi Penyusutan-nya per jenis per Perangkat Daerah disajikan pada Lampiran V.40.

V.C.5.4. AKUMULASI AMORTISASI ASET TIDAK BERWUJUD

Saldo Akumulasi Amortisasi ATB per 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2025 disajikan masing-masing sebesar Rp2.937.675.085,75 dan Rp1.974.417.671,50. Saldo Akumulasi Amortisasi ATB per 31 Desember 2025 mengalami penurunan sebesar Rp963.257.413,50 atau 32,79% dibandingkan saldo per 31 Desember 2024.

Saldo Akumulasi Amortisasi ATB per 31 Desember 2025 sebesar Rp1.974.417.671,50 diperoleh dari Akumulasi Amortisasi ATB per 31 Desember 2024 sebesar Rp2.937.675.085,75 ditambah dengan Beban Amortisasi Tahun 2025 sebesar Rp237.150.592,50. Sehingga terdapat selisih sebesar Rp1.200.408.006,75 yang berasal dari $(Rp1.974.417.671,50 - (Rp2.937.675.085,00 + Rp237.150.592,50))$.

Selisih nilai Akumulasi Amortisasi ATB sebesar Rp1.200.408.006,75 karena:

Pengurangan:

▪ Reklasifikasi ke Aset Lain-Lain	(Rp1.199.314.256,75)
▪ Penghapusan	(Rp1.093.750,00)

Selisih (Rp1.200.408.006,75)

Rincian Akumulasi Amortisasi per ATB disajikan pada Lampiran V.41.

V.C.5.5. AKUMULASI PENYUSUTAN ASET LAINNYA

Saldo Akumulasi Penyusutan Aset Lainnya per 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2025 disajikan masing-masing sebesar Rp30.349.801.438,22 dan Rp33.029.545.117,13. Saldo Akumulasi Penyusutan Aset Lainnya per 31 Desember 2025 mengalami kenaikan sebesar Rp2.679.743.678,91 atau 8,83% dibandingkan saldo per 31 Desember 2024.

Saldo Akumulasi Penyusutan Aset Lainnya per 31 Desember 2025 sebesar Rp33.029.545.117,13 diperoleh dari Akumulasi Penyusutan Aset Lainnya per 31 Desember 2024 sebesar Rp30.349.801.438,22 ditambah dengan Beban Penyusutan Tahun 2025 sebesar Rp0,00. Sehingga terdapat selisih sebesar Rp2.679.743.678,91 yang berasal dari (Rp33.029.545.117,13 – Rp30.349.801.438,22).

Selisih nilai Akumulasi Penyusutan Aset Lainnya sebesar Rp2.679.743.678,91 karena:

Penambahan:

▪ Koreksi	Rp24.300.000,00
▪ Reklas antar KIB	Rp12.428.812.181,44

Pengurangan:

▪ Penghapusan	(Rp9.772.468.502,53)
▪ Reklas antar KIB	(Rp900.000,00)

Selisih	<u>Rp2.679.743.678,91</u>
---------	---------------------------

Rincian saldo Aset Lainnya dan Akumulasi Penyusutan per jenis per Perangkat Daerah disajikan pada Lampiran V.40.

V.C.5.6. KAS YANG DIBATASI PENGGUNAANNYA

Saldo Kas yang Dibatasi Penggunaannya per 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2025 disajikan masing-masing sebesar Rp461.107.028,00 dan Rp600.676.591,00. Saldo Kas yang Dibatasi Penggunaannya per 31 Desember 2025 mengalami kenaikan sebesar Rp139.569.563,00 atau 30,27% dibandingkan saldo per 31 Desember 2024.

Kas yang Dibatasi Penggunaannya per 31 Desember 2025 sebesar Rp600.676.591,00 terdiri dari:

1. Jaminan bongkar menara telekomunikasi sebesar Rp536.942.715,00 merupakan jaminan bongkar atas sewa pengendalian menara telekomunikasi dengan masa sewa lebih dari satu tahun. Rekening untuk menyimpan uang jaminan bongkar terdapat di Bank Jateng Cabang Temanggung Nomor Rekening 1.014.00731-4 atas nama Dinas Penanaman Modal Tmg. Peraturan tentang jaminan bongkar menara telekomunikasi berdasarkan pada Perda Nomor 8 Tahun 2018 tentang Penyelenggaraan Menara Telekomunikasi.
2. Jaminan bongkar reklame sebesar Rp53.522.876,00 merupakan uang titipan dari pihak ketiga untuk jaminan bongkar sebesar 5% atas sewa tempat reklame dengan masa sewa paling lama satu tahun. Rekening untuk menyimpan uang jaminan bongkar terdapat di Bank Jateng Cabang Temanggung Nomor Rekening 1.014.00731-4 atas nama Dinas Penanaman Modal Tmg. Peraturan tentang jaminan

bongkar berdasarkan pada Perbup Temanggung Nomor 76 Tahun 2019 tentang Penyelenggaraan Reklame.

3. Uang Titipan pasien BLUD RSUD sebesar Rp10.211.000,00 di kasir rawat jalan merupakan uang titipan dari pasien RSUD yang timbul akibat pasien sudah mendapatkan pelayanan kesehatan tetapi dokumen belum lengkap, belum membawa uang yang cukup sesuai *billing* RSUD sehingga untuk sementara menitipkan uang.

V.C.6. PROPERTI INVESTASI

Properti Investasi adalah properti untuk menghasilkan pendapatan sewa atau untuk meningkatkan nilai aset atau keduanya, dan tidak untuk digunakan dalam kegiatan pemerintahan, dimanfaatkan oleh masyarakat umum, dalam produksi atau penyediaan barang atau jasa atau untuk tujuan administratif.

Saldo Properti Investasi per 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2025 disajikan masing-masing sebesar Rp79.097.657.900,34 dan Rp79.398.109.025,34. Saldo Properti Investasi per 31 Desember 2025 mengalami kenaikan sebesar Rp300.451.125,00 atau 0,38% dibandingkan saldo per 31 Desember 2024.

Saldo Properti Investasi per 31 Desember 2025 dan per 31 Desember 2024 disajikan pada tabel berikut:

Tabel V.118 Properti Investasi per 31 Desember 2025 dan 2024

No	Uraian	Saldo per 31 Desember 2025 (Rp)	Saldo per 31 Desember 2024 (Rp)	Kenaikan/(Penurunan)	
				Rp	%
1	2	3	4	5	6
1	Tanah	74.456.155.483,34	74.456.155.483,34	0,00	0,00%
2	Gedung dan Bangunan	4.941.953.542,00	4.641.502.417,00	300.451.125,00	6,47%
	Jumlah Sebelum Penyusutan	79.398.109.025,34	79.097.657.900,34	300.451.125,00	0,38%
3	Akumulasi Penyusutan	(364.084.939,44)	(272.412.245,73)	(91.672.693,71)	33,65%
	Jumlah Setelah Penyusutan	79.034.024.085,90	78.825.245.654,61	208.778.431,29	0,26%

Saldo Properti Investasi per 31 Desember 2024 dan per 31 Desember 2025 beserta mutasinya disajikan pada tabel berikut:

Tabel V.119 Rekap Mutasi Properti Investasi per 31 Desember 2025

No	Uraian	Saldo per 31 Desember 2024 (Rp)	Mutasi Tahun 2024		Saldo per 31 Desember 2025 (Rp)
			Penambahan (Rp)	Pengurangan (Rp)	
1	2	3	4	5	6
1	Tanah	74.456.155.483,34	0,00	0,00	74.456.155.483,34
2	Gedung & Bangunan	4.641.502.417,00	473.248.125,00	172.797.000,00	4.941.953.542,00
	Jumlah	79.097.657.900,34	473.248.125,00	172.797.000,00	79.398.109.025,34

Rekap mutasi Properti Investasi per Perangkat Daerah disajikan pada Lampiran V.43.

V.C.6.1. PROPERTI INVESTASI TANAH

Saldo Properti Investasi Tanah per 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2025 disajikan masing-masing sebesar Rp74.456.155.483,34 dan Rp74.456.155.483,34. Saldo

Properti Investasi Tanah per 31 Desember 2025 tidak mengalami kenaikan atau penurunan dibandingkan saldo per 31 Desember 2024.

Atas aset Properti Investasi Tanah, terdapat penjelasan tambahan tentang penggunaan Aset Tetap Tanah sebagai berikut:

1. Sebagian aset Properti Investasi Tanah yang tercatat pada Pengguna Barang digunakan untuk mendukung program Strategis Nasional yaitu untuk pembangunan gerai dan pergudangan Koperasi Kelurahan Merah Putih:
 - a. Sebagian Tanah yang berlokasi di Ds Gandokan Kelurahan Kranggan tercatat pada Kelurahan Kranggan, Sertipikat Hak Pakai Nomor 11.24.03.01.4.00139 tanggal 27/02/2014 dengan luas 4.193m², sebagai Koperasi Kelurahan Merah Putih untuk Kelurahan Kranggan;
 - b. Sebagian Tanah yang berlokasi di Tegaltemu Kelurahan Manding tercatat pada Kelurahan Manding, Sertipikat Hak Pakai Nomor 11.24.01.13.4.00224 tanggal 03/10/2014 dengan luas 2.734m², sebagai Koperasi Kelurahan Merah Putih untuk Kelurahan Manding;
 - c. Sebagian Tanah yang berlokasi di Parakan Kauman tercatat pada Kelurahan Parakan Wetan, Sertipikat Hak Pakai Nomor 11.24.08.06.4.00143 tanggal 27/02/2012 dengan luas 3.944m², sebagai Koperasi Kelurahan Merah Putih untuk Kelurahan Parakan Wetan;
 - d. Sebagian Tanah yang berlokasi di Jalan Mr. Roem Parakan Kauman tercatat pada Kelurahan Parakan Kauman, Sertipikat Hak Pakai Nomor 11.24.08.06.4.00149 tanggal 27 Februari 2012 dengan luas 1.342m², sebagai Koperasi Kelurahan Merah Putih untuk Kelurahan Parakan Kauman; dan
 - e. Sebagian Tanah yang berlokasi di Jalan Sarbini Madureso tercatat pada Kelurahan Madureso, Sertipikat Hak Pakai Nomor 11.24.01.18.4.00019 tanggal 27 April 2009 dengan luas 2.512m², sebagai Koperasi Kelurahan Merah Putih untuk Kelurahan Madureso;
2. Pemanfaatan atas tanah yang berupa Sewa yang sebagian digunakan untuk Rumah Hunian Semi Permanen yang tercatat pada:
 - a. Kelurahan Manggong, yaitu atas tanah dengan Sertipikat Hak Pakai:
 - a) nomor 11.24.20.19.4.00037 luas 5.486m², tanggal 14 Desember 2015;
 - b) nomor 11.24.20.19.4.00051 luas 519m², tanggal 15 Desember 2015; dan
 - c) nomor 11.24.20.19.4.00056 luas 10.624m², tanggal 15 Desember 2015.
 - b. Kelurahan Kertosari, yaitu atas tanah dengan Sertipikat Hak Pakai:
 - a) nomor 11.24.01.06.4.00236 luas 2.600m², tanggal 20 Agustus 2007; dan
 - b) nomor 11.24.01.06.4.00244 luas 755m², tanggal 20 Agustus 2007.
 - c. Kelurahan Mungseng, yaitu atas tanah dengan Sertipikat Hak Pakai nomor 11.24.01.14.4.00036 luas 102m², tanggal 14 Desember 2020

Daftar Properti Investasi Tanah per 31 Desember 2025 disajikan pada Lampiran V.44.

V.C.6.2. ROPERTI INVESTASI GEDUNG DAN BANGUNAN

Saldo Properti Investasi Gedung dan Bangunan per 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2025 disajikan masing-masing sebesar Rp4.641.502.417,00 dan

Rp4.941.953.542,00. Saldo Properti Investasi Gedung dan Bangunan per 31 Desember 2025 mengalami kenaikan sebesar Rp300.451.125,00 atau 6,47% dibandingkan saldo per 31 Desember 2024.

Saldo Properti Investasi Gedung dan Bangunan per 31 Desember 2025 dan per 31 Desember 2024 disajikan pada tabel berikut:

Tabel V.120 Properti Investasi-Gedung dan Bangunan per 31 Desember 2025 dan 2024

No	Uraian	Saldo per 31 Desember 2025 (Rp)	Saldo per 31 Desember 2024 (Rp)	Kenaikan/(Penurunan)	
				Rp	%
1	2	3	4	5	6
1	Gedung dan Bangunan	4.941.953.542,00	4.641.502.417,00	300.451.125,00	6,47%
	Jumlah Sebelum Penyusutan	4.941.953.542,00	4.641.502.417,00	300.451.125,00	6,47%
2	Akumulasi Penyusutan	(364.084.939,44)	(272.412.245,73)	(91.672.693,71)	33,65%
	Jumlah Setelah Penyusutan	4.577.868.602,56	4.369.090.171,27	208.778.431,29	4,78%

Mutasi Properti Investasi Gedung dan Bangunan Tahun 2025 dijelaskan sebagai berikut:

Saldo 31 Desember 2024 Rp4.641.502.417,00

Penambahan:

▪ Reklasifikasi dari KIB C Rp473.248.125,00

Pengurangan:

▪ Koreksi Nilai karena pengurangan volume bangunan (Rp172.797.000,00)

Saldo 31 Desember 2025 Rp4.941.953.542,00

Daftar Properti Investasi Gedung dan Bangunan per 31 Desember 2025 disajikan pada Lampiran V.45.

V.C.6.3. AKUMULASI PENYUSUTAN PROPERTI INVESTASI

Saldo Akumulasi Penyusutan Properti Investasi per 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2025 disajikan masing-masing sebesar Rp272.412.245,73 dan Rp364.084.939,44. Saldo Akumulasi Penyusutan Properti Investasi per 31 Desember 2025 mengalami kenaikan sebesar Rp91.672.693,71 atau 33,65% dibandingkan saldo per 31 Desember 2024. Saldo tersebut seluruhnya merupakan Akumulasi Penyusutan Properti Investasi Gedung dan Bangunan.

Mutasi Akumulasi Penyusutan Properti Investasi Tahun 2025 dijelaskan sebagai berikut:

Saldo 31 Desember 2024 Rp272.412.245,73

Penambahan:

▪ Reklasifikasi dari: - KIB C Rp96.822.044,31

Pengurangan:

▪ Koreksi (Rp5.149.350,60)

Saldo 31 Desember 2025 Rp364.084.939,44

Daftar Akumulasi Penyusutan Properti Investasi per 31 Desember 2025 disajikan pada Lampiran V.45.

V.C.7. KEWAJIBAN

V.C.7.1. KEWAJIBAN JANGKA PENDEK

Kewajiban Jangka Pendek menggambarkan jumlah kewajiban daerah yang akan jatuh tempo dalam waktu kurang dari satu tahun sejak tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, yang meliputi Utang PFK, Pendapatan Diterima dimuka, Utang Belanja, dan Utang Jangka Pendek Lainnya.

Saldo Kewajiban Jangka Pendek per 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2025 disajikan masing-masing sebesar Rp76.897.213.092,88 dan Rp77.818.242.132,87. Saldo Kewajiban Jangka Pendek per 31 Desember 2025 mengalami kenaikan sebesar Rp921.029.039,99 atau 1,20% dibandingkan saldo per 31 Desember 2024.

Saldo Kewajiban Jangka Pendek per 31 Desember 2025 dan per 31 Desember 2024 beserta mutasinya disajikan pada tabel berikut:

Tabel V.121 Kewajiban Jangka Pendek per 31 Desember 2025 dan 2024

No	Uraian	Saldo per 31 Desember 2024 (Rp)	Mutasi Tahun 2025		Saldo per 31 Desember 2025 (Rp)
			Penambahan (Rp)	Pengurangan (Rp)	
1	2	3	4	5	6
1	Utang PFK	758.138,00	112.712.083.338,00	112.712.274.430,00	567.046,00
2	Pendapatan Diterima di muka	10.654.963.480,88	2.119.547.469,06	3.584.462.406,07	9.190.048.543,87
3	Utang Belanja	66.189.347.981,00	307.378.256.932,60	305.003.712.246,60	68.563.892.667,00
4	Utang Jangka Pendek Lainnya	52.143.493,00	1.822.201.806,00	1.810.611.423,00	63.733.876,0
	Jumlah	76.897.213.092,88	424.032.089.545,66	423.111.060.505,67	77.818.242.132,87

Mutasi Kewajiban Jangka Pendek Tahun 2025 dijelaskan sebagai berikut:

Saldo 31 Desember 2024 Rp76.897.213.092,88

Penambahan

▪ Utang Iuran Jaminan Kesehatan	Rp16.788.729.729,00
▪ Utang Iuran Wajib Pegawai	Rp25.599.509.473,00
▪ Utang PPh dan PPN	Rp70.323.844.136,00
▪ PDM	Rp2.119.547.469,06
▪ Utang Belanja	Rp307.378.256.932,60
▪ Utang Jangka Pendek Lainnya (RSU)	Rp1.820.683.423,00
▪ Utang Jangka Pendek Jaminan Bongkar Reklame (DPMPTSP)	Rp1.518.383,00

Pengurangan

▪ Utang Iuran Jaminan Kesehatan	(Rp16.788.729.729,00)
▪ Utang Iuran Wajib Pegawai	(Rp25.599.509.473,00)
▪ Utang PPh dan PPN	(Rp70.324.035.228,00)
▪ PDM	(Rp3.584.462.406,07)
▪ Utang Belanja	(Rp305.003.712.246,60)
▪ Utang Jangka Pendek Lainnya (RSU)	(Rp1.810.611.423,00)

Saldo 31 Desember 2025 Rp77.818.242.132,87

Rincian Kewajiban Jangka Pendek dijelaskan sebagai berikut:

V.C.7.1.1. Utang Perhitungan Pihak Ketiga (PFK)

Saldo Utang PFK per 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2025 disajikan masing-masing sebesar Rp758.138,00 dan Rp567.046,00. Saldo Utang PFK per 31 Desember 2025 mengalami penurunan sebesar (Rp191.092,00) atau (25,21%) dibandingkan saldo per 31 Desember 2024. Saldo tersebut merupakan utang pajak yang sudah dipungut oleh Bendahara Pengeluaran namun sampai dengan tutup tahun anggaran tanggal 31 Desember 2025 belum disetor ke Kas Negara.

Saldo Utang PFK per 31 Desember 2025 dan per 31 Desember 2024 disajikan pada tabel berikut:

Tabel V.122 PFK per 31 Desember 2025 dan 2024

No	Uraian	Saldo per 31 Desember 2024 (Rp)	Mutasi Tahun 2025		Saldo per 31 Desember 2025 (Rp)
			Penambahan (Rp)	Pengurangan (Rp)	
1	2	3	4	5	6
1	Kelurahan Temanggung II	14.400,00	18.746.361,00	18.760.761,00	0,00
2	Kelurahan Jampirejo	296.838,00	38.874.810,00	39.171.648,00	0,00
3	Kelurahan Jampiroso	134.900,00	43.799.675,00	43.934.575,00	0,00
4	Kelurahan Butuh	312.000,00	25.074.113,00	25.386.113,00	0,00
5	Kelurahan Banyurip	0,00	57.039.998,00	56.472.952,00	567.046,00
	Jumlah	758.138,00	183.534.957,00	183.726.049,00	567.046,00

Mutasi Utang PFK Tahun 2025 dijelaskan sebagai berikut:

Saldo 31 Desember 2024

Rp758.138,00

Penambahan

- Utang Iuran Jaminan Kesehatan
- Utang PPh 21
- Utang PPh 22
- Utang PPh23
- Utang PPh Pasal 4 (2)
- Utang PPN Pusat
- Utang Iuran Wajib Pegawai

Rp16.788.729.729,00
Rp40.337.310.916,00
Rp2.200.314.829,00
Rp688.781.042,00
Rp887.726.825,00
Rp26.209.710.524,00
Rp25.599.509.473,00

Pengurangan

- Utang Iuran Jaminan Kesehatan
- Utang PPh 21
- Utang PPh 22
- Utang PPh23
- Utang PPh Pasal 4 (2)
- Utang PPN Pusat
- Utang Iuran Wajib Pegawai

(Rp16.788.729.729,00)
(Rp40.337.370.770,00)
(Rp2.200.314.829,00)
(Rp688.912.280,00)
(Rp887.726.825,00)
(Rp26.209.710.524,00)
(Rp25.599.509.473,00)

Saldo 31 Desember 2025

Rp567.046,00

V.C.7.1.2. Pendapatan Diterima Dimuka

Saldo Pendapatan Diterima Dimuka per 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2025 disajikan masing-masing sebesar Rp10.654.963.480,88 dan Rp9.190.048.543,87. Saldo Pendapatan Diterima Dimuka per 31 Desember 2025 mengalami penurunan sebesar (Rp1.464.914.937,01) atau (13,75%) dibandingkan saldo per 31 Desember 2024.

Saldo Pendapatan Diterima Dimuka per 31 Desember 2025 dan per 31 Desember 2024 beserta mutasinya disajikan pada tabel berikut:

Tabel V.123 Pendapatan Diterima Dimuka per 31 Desember 2025 dan 2024

No	Uraian	Saldo per 31 Desember 2024 (Rp)	Mutasi Tahun 2025		Saldo per 31 Desember 2025 (Rp)
			Penambahan (Rp)	Pengurangan (Rp)	
1	2	3	4	5	6
1	Setoran Kelebihan Pembayaran Dari Pihak III	18.302.605,00	0,00	8.288.672,00	10.013.933,00
	Retribusi Izin Trayek	18.302.605,00	0,00	8.288.672,00	10.013.933,00
2	Pendapatan Diterima Dimuka-Belanja Sewa	10.297.507.276,88	1.861.490.389,06	3.237.020.135,07	8.921.977.530,87
	Sewa Taman Kartini dan Pujasera	0,00	5.720.000,00	0,00	5.720.000,00
	Sewa Aset Pemda	201.434.116,51	199.918.167,95	120.003.304,02	281.348.980,44
	Sewa eks Tanah Bengkok	1.901.217.394,88	1.406.055.909,30	1.454.902.810,44	1.852.370.493,74
	Sewa Los Kios Pasar	8.067.137.580,49	227.708.851,64	1534395835,61	6.760.450.596,52
	Sewa Gedung dan Bangunan RSUD	0,00	22.087.460,17	0,00	22.087.460,17
	sewa GOR	127.718.185,00	0,00	127.718.185,00	0,00
3	Pendapatan Diterima Dimuka-Pajak Daerah	339.153.599,00	258.057.080,00	339.153.599,00	258.057.080,00
	Pajak Reklame	339.153.599,00	258.057.080,00	339.153.599,00	258.057.080,00
	Jumlah	10.654.963.480,88	2.119.547.469,06	3.584.462.406,07	9.190.048.543,87

Saldo Pendapatan Diterima Dimuka per 31 Desember 2025 dengan rincian pada Lampiran V.46.

1. Setoran Kelebihan Pembayaran Dari Pihak III

Setoran Kelebihan Pembayaran Dari Pihak III merupakan setoran kelebihan pembayaran dari pendapatan Retribusi izin Trayek Dinhub per 31 Desember 2025 sebesar Rp10.013.933,00 merupakan Pendapatan Diterima Dimuka atas Retribusi Izin Trayek yang berlaku selama lima tahun dengan rincian pada Lampiran V.46.

Mutasi saldo Pendapatan Diterima Dimuka atas Retribusi Izin Trayek per 31 Desember 2025 dijelaskan sebagai berikut:

Saldo 31 Desember 2024 Rp18.302.605,00

Pengurangan

▪ Pendapatan Retribusi Izin Trayek-LO (Rp8.288.672,00)

Saldo 31 Desember 2024 Rp10.013.933,00

2. Pendapatan Diterima Dimuka-Belanja Sewa

Pendapatan Diterima Dimuka-Belanja Sewa per 31 Desember 2025 sebesar Rp8.921.977.530,87 dengan rincian sebagai berikut:

a. Sewa Taman Kartini dan Pujasera

Pendapatan Diterima Dimuka Retribusi Sewa Taman Kartini dan Pujasera pada Dinbudpar per 31 Desember 2025 sebesar Rp5.720.000,00. Jumlah tersebut terdiri dari Pendapatan Diterima Dimuka Retribusi Sewa Pemanfaatan Lahan Taman Kartini sebesar Rp720.000 dan Kios Pujasera sebesar Rp5.000.000,00.

b. Sewa Aset Pemda

Pendapatan Diterima Dimuka Hasil Sewa BMD pada BPKPAD per 31 Desember 2025 sebesar Rp281.348.980,44 merupakan Pendapatan Diterima Dimuka dari sewa aset pemda.

Mutasi saldo Pendapatan Diterima Dimuka atas Sewa Aset Pemda per 31 Desember 2025 dijelaskan sebagai berikut:

Saldo 31 Desember 2024	Rp201.434.116,51
Penambahan	
▪ Ketetapan Sewa Aset Pemda 2025	Rp272.734.900,00
Pengurangan	
▪ Pendapatan–LO Sewa Aset Pemda 2025	(Rp192.820.036,07)
Saldo 31 Desember 2024	Rp281.348.980,44

c. Sewa eks Tanah Bengkok

Pendapatan Diterima Dimuka Hasil Sewa BMD pada BPKPAD per 31 Desember 2025 sebesar Rp1.852.370.493,74 merupakan Pendapatan Diterima Dimuka dari sewa eks tanah bengkok pemda dengan masa sewa Tahun 2024 s.d. 2026 sebesar Rp446.314.584,44 dan masa sewa Tahun 2025 s.d. 2027 sebesar Rp1.406.055.909,30.

Mutasi saldo Pendapatan Diterima Dimuka atas sewa eks Tanah Bengkok per 31 Desember 2025 dijelaskan sebagai berikut:

Saldo 31 Desember 2024	Rp1.901.217.394,88
Penambahan	
▪ Ketetapan Sewa eks Tanah Bengkok 2025	Rp1.713.191.804,00
Pengurangan	
▪ Pendapatan–LO Sewa eks Tanah Bengkok 2025	(Rp1.762.038.705,14)
Saldo 31 Desember 2024	Rp1.852.370.493,74

d. Sewa Los Kios Pasar

Pendapatan Diterima Dimuka Hasil Sewa BMD pada Dinkopdag per 31 Desember 2025 sebesar Rp6.760.450.596,52 merupakan Pendapatan Diterima Dimuka atas pendapatan sewa los/kios pasar dengan masa sewa melewati 31 Desember 2025 dengan rincian pada Lampiran V.46.

Saldo Pendapatan Diterima Dimuka Hasil Sewa BMD per 31 Desember 2025 dan per 31 Desember 2024 disajikan pada tabel berikut:

Tabel V.124 Pendapatan Diterima Dimuka Hasil Sewa BMD per 31 Desember 2025 dan 2024

No	Uraian	Saldo per 31 Desember 2025 (Rp)	Saldo per 31 Desember 2024 (Rp)	Kenaikan/(Penurunan)	
				Rp	%
1	2	3	4	5	6
1	Hak Guna Bangunan (HGB) Pasar Kliwon Lama	4.620.389.833,33	5.210.226.833,33	(589.837.000,00)	(11,32)
2	HGB Pasar Kliwon Baru	434.387.500,00	575.037.500,00	(140.650.000,00)	(24,46)
3	Kios Pasar Parakan	677.594.825,58	824.905.164,89	(147.310.339,31)	(17,86)
4	Los kios Pasar Kranggan	142.854.601,06	150.849.167,23	(7.994.566,17)	(5,30)
5	Los kios Pasar Pingit	81.067.437,36	75.654.673,14	5.412.764,22	7,15

No	Uraian	Saldo per 31 Desember 2025 (Rp)	Saldo per 31 Desember 2024 (Rp)	Kenaikan/(Penurunan)	
				Rp	%
1	2	3	4	5	6
6	Los kios Pasar Temanggung	510.653.695,60	790.646.835,14	(279.993.139,54)	(35,41)
7	Los kios Pasar Ngadirejo	252.219.191,56	383.983.041,45	(131.763.849,89)	(34,32)
8	Los kios Pasar Candiroti	41.283.512,03	55.834.365,31	(14.550.853,28)	(26,06)
	Jumlah	6.760.450.596,52	8.067.137.580,49	(1.306.686.983,97)	(16,20)

e. Sewa Gedung dan Bangunan RSUD

Pendapatan Diterima Dimuka Sewa Gedung dan Bangunan RSUD per 31 Desember 2025 sebesar Rp22.087.460,17 merupakan Pendapatan Diterima Dimuka atas pendapatan sewa ATM, sewa Kantor Kas dan *Payment Point* PT. Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah Cabang Temanggung, sewa kios foodcourt, dan sewa sebagian tanah dan bangunan untuk Kantor Pos Temanggung dengan masa sewa melewati 31 Desember 2025.

3. **Pendapatan Diterima Dimuka-Pajak Daerah**

Pendapatan Diterima Dimuka Pajak Reklame pada BPKPAD per 31 Desember 2025 sebesar Rp258.057.080,00 merupakan Pendapatan Diterima Dimuka atas Pajak Reklame untuk Ketetapan Pajak Tahun 2025 dengan rincian disajikan pada Lampiran V.46.

Mutasi saldo Pendapatan Diterima Dimuka atas Pajak Reklame per 31 Desember 2025 dijelaskan sebagai berikut:

Saldo 31 Desember 2024	Rp339.153.599,00
Penambahan	
▪ PDM Pajak Reklame BPKPAD	Rp258.057.080,00
Pengurangan	
▪ PDM Pajak Reklame BPKPAD	(Rp339.153.599,00)
Saldo 31 Desember 2024	Rp258.057.080,00

V.C.7.1.3. Utang Belanja

Saldo Utang Belanja per 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2025 disajikan masing-masing sebesar Rp66.189.347.981,00 dan Rp68.563.892.667,00 . Saldo Utang Belanja per 31 Desember 2025 mengalami kenaikan sebesar Rp2.374.544.686,00 atau 3,59% dibandingkan saldo per 31 Desember 2024.

Saldo Utang Belanja per 31 Desember 2025 dan per 31 Desember 2024 disajikan pada tabel berikut:

Tabel V.125 Utang Belanja per 31 Desember 2025 dan 2024

No	Uraian	Saldo per 31 Desember 2024 (Rp)	Mutasi Tahun 2025		Saldo per 31 Desember 2025 (Rp)
			Penambahan (Rp)	Pengurangan (Rp)	
1	2	3	4	5	6
1	Utang Belanja Pegawai	37.335.235.866,00	119.369.964.081,00	115.001.905.364,00	41.703.294.583,00
2	Utang Belanja Barang dan Jasa	28.854.112.115,00	187.644.730.296,60	189.992.839.327,60	26.506.003.084,00

No	Uraian	Saldo per 31 Desember 2024 (Rp)	Mutasi Tahun 2025		Saldo per 31 Desember 2025 (Rp)
			Penambahan (Rp)	Pengurangan (Rp)	
1	2	3	4	5	6
3	Utang Belanja Bagi Hasil	0,00	354.595.000,00	0,00	354.595.000,00
	Jumlah	66.189.347.981,00	307.369.289.377,60	304.994.744.691,60	68.563.892.667,00

Rincian Utang Belanja dijelaskan sebagai berikut:

1. Utang Belanja Pegawai

Saldo Utang Belanja Pegawai per 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2025 disajikan masing-masing sebesar Rp37.335.235.866,00 dan Rp41.703.294.583,00. Saldo Utang Belanja Pegawai per 31 Desember 2025 mengalami kenaikan sebesar Rp4.368.058.717,00 atau 11,70% dibandingkan saldo per 31 Desember 2024.

Saldo tersebut merupakan belanja yang belum dibayar per 31 Desember 2025 yang terdiri dari utang Belanja Tambahan Penghasilan ASN, utang Belanja Tambahan Penghasilan berdasarkan Pertimbangan Objektif Lainnya ASN, Utang Belanja Gaji dan Tunjangan KDH/WKDH, dan Utang Belanja Pegawai BLUD.

Mutasi Utang Belanja Pegawai Tahun 2025 dijelaskan sebagai berikut:

Saldo 31 Desember 2024 Rp37.335.235.866,00

Penambahan:

- Utang Belanja Tambahan Penghasilan ASN Rp113.030.473.719,00
- Utang Belanja Tambahan Penghasilan berdasarkan Pertimbangan Objektif Lainnya ASN Rp5.604.942.586,00
- Utang Belanja Gaji dan Tunjangan KDH/WKDH Rp734.547.776,00

Pengurangan:

- Utang Belanja Tambahan Penghasilan ASN (Rp82.655.611.278,00)
- Utang Belanja Tambahan Penghasilan berdasarkan Pertimbangan Objektif Lainnya ASN (Rp31.795.150.669,00)
- Utang Belanja Gaji dan Tunjangan KDH/WKDH (Rp545.095.817,00)
- Utang Belanja Pegawai BLUD (Rp6.047.600,00)

Saldo 31 Desember 2025 Rp41.703.294.583,00

Rincian Utang Belanja Pegawai per jenis per Perangkat Daerah disajikan pada Lampiran V.47.

2. Utang Belanja Barang dan Jasa

Saldo Utang Belanja Barang dan Jasa per 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2025 disajikan masing-masing sebesar Rp28.854.112.115,00 dan Rp26.506.003.084,00. Saldo Utang Belanja Barang dan Jasa per 31 Desember 2025 mengalami penurunan sebesar Rp2.348.109.031,00 atau 8,14% dibandingkan saldo per 31 Desember 2024.

Saldo tersebut merupakan belanja yang belum dibayar per 31 Desember 2025 yang terdiri dari utang Belanja Barang, utang Belanja Jasa, serta utang Belanja Barang dan Jasa BLUD.

Mutasi Utang Belanja Barang dan Jasa Tahun 2025 dijelaskan sebagai berikut:

Saldo 31 Desember 2024	Rp28.854.112.115,00
Penambahan:	
▪ Utang Belanja Barang	Rp23.861.452.488,00
▪ Utang Belanja Jasa	Rp44.768.098.554,00
▪ Utang Belanja Barang dan Jasa BLUD	Rp119.015.179.254,60
Pengurangan:	
▪ Utang Belanja Barang	(Rp23.898.719.338,00)
▪ Utang Belanja Jasa	(Rp48.195.773.458,00)
▪ Utang Belanja Barang dan Jasa BLUD	(Rp117.898.346.531,60)
Saldo 31 Desember 2025	Rp26.506.003.084,00

Rincian Utang Belanja Barang dan Jasa per jenis per Perangkat Daerah disajikan pada Lampiran V.48.

3. Utang Belanja Bagi Hasil

Saldo Utang Belanja Bagi Hasil per 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2025 disajikan masing-masing sebesar Rp0,00 dan Rp354.595.000,00. Saldo Utang Belanja Bagi Hasil per 31 Desember 2025 mengalami kenaikan sebesar Rp354.595.000,00 dibandingkan saldo per 31 Desember 2024.

Saldo tersebut merupakan Utang Belanja Bagi Hasil Pajak Daerah Kepada Pemerintahan Desa sebesar Rp323.804.950,00 dan Utang Belanja Bagi Hasil Retribusi Daerah Kabupaten/Kota Kepada Pemerintah Desa sebesar Rp30.790.050,00.

Mutasi Utang Belanja Bagi Hasil Tahun 2025 dijelaskan sebagai berikut:

Saldo 31 Desember 2024	Rp0,00
Penambahan:	
▪ Utang Belanja Bagi Hasil Pajak Daerah Kepada Pemerintahan Desa	Rp323.804.950,00
▪ Utang Belanja Bagi Hasil Retribusi Daerah Kabupaten/Kota Kepada Pemerintah Desa	Rp30.790.050,00
Saldo 31 Desember 2025	Rp354.595.000,00

V.C.7.1.4. Utang Jangka Pendek Lainnya

Saldo Utang Jangka Pendek Lainnya per 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2025 disajikan masing-masing sebesar Rp52.143.493,00 dan Rp63.733.876,00. Saldo Utang Jangka Pendek Lainnya per 31 Desember 2025 mengalami kenaikan sebesar Rp11.590.383,00 atau 22,23% dibandingkan saldo per 31 Desember 2024.

Saldo Utang Jangka Pendek Lainnya per 31 Desember 2025 dan per 31 Desember 2024 beserta mutasinya disajikan pada tabel berikut:

Tabel V.126 Utang Jangka Pendek Lainnya per 31 Desember 2025 dan 2024

No	Uraian	Saldo per 31 Desember 2024 (Rp)	Mutasi Tahun 2025		Saldo per 31 Desember 2025 (Rp)
			Penambahan (Rp)	Pengurangan (Rp)	
1	2	3	4	5	6
1	Utang Kelebihan Pembayaran Retribusi	52.004.493,00	1.518.383,00	0,00	53.522.876,00

No	Uraian	Saldo per 31 Desember 2024 (Rp)	Mutasi Tahun 2025		Saldo per 31 Desember 2025 (Rp)
			Penambahan (Rp)	Pengurangan (Rp)	
1	2	3	4	5	6
2	Utang Kelebihan Pembayaran Lain-Lain PAD Yang Sah	139.000,00	1.820.683.423,00	1.810.611.423,00	10.211.000,00
	Jumlah	52.143.493,00	1.822.201.806,00	1.810.611.423,00	63.733.876,00

Mutasi Utang Jangka Pendek Lainnya Tahun 2025 dijelaskan sebagai berikut:

Saldo 31 Desember 2024 Rp52.143.493,00

Penambahan:

- Utang Jangka Pendek Lainnya RSUD (Uang Titipan Pasien BLUD RSUD) Rp1.820.683.423,00
- Utang Jangka Pendek Lainnya DPM (Uang Jaminan Bongkar Reklame) Rp1.518.383,00

Pengurangan:

- Utang Jangka Pendek Lainnya RSUD (Rp1.810.611.423,00)

Saldo 31 Desember 2025 Rp63.733.876,00

Rincian Utang Jangka Pendek Lainnya per 31 Desember 2025 dijelaskan sebagai berikut:

1. Utang Kelebihan Pembayaran Retribusi

Utang Kelebihan Pembayaran Retribusi sebesar Rp53.522.876,00 merupakan uang titipan dari pihak ketiga untuk jaminan bongkar sebesar 5% atas sewa tempat reklame. Rekening untuk menyimpan uang jaminan bongkar terdapat di Bank Jateng Cabang Temanggung Nomor Rekening 1.014.00731-4 atas nama Dinas Penanaman Modal Tmg. Peraturan tentang jaminan bongkar berdasarkan pada Perbup Temanggung Nomor 76 Tahun 2019 tentang Penyelenggaraan Reklame

2. Utang Kelebihan Pembayaran Lain-Lain PAD Yang Sah

Utang Kelebihan Pembayaran Lain-Lain PAD Yang Sah sebesar. Rp10.211.000,00 merupakan Uang titipan pasien Rawat Jalan RSUD yang berada di kasir rawat jalan BLUD RSUD, yang timbul akibat pasien sudah mendapatkan pelayanan kesehatan tetapi dokumen belum lengkap, belum membawa uang yang cukup sesuai *billing* RSUD sehingga untuk sementara menitipkan uang.

V.C.7.2. KEWAJIBAN JANGKA PANJANG

V.C.7.2.1. Utang Kepada Lembaga Keuangan Bukan Bank

Saldo Utang Kepada Lembaga Keuangan Bukan Bank per 31 Desember 2025 yaitu Kas yang dibatasi penggunaannya per 31 Desember 2025 sebesar Rp536.942.715,00 mengalami kenaikan sebesar Rp127.979.180,00 atau 31,29% dibandingkan per 31 Desember 2024 sebesar Rp408.963.535,00 merupakan uang titipan dari pihak ketiga untuk jaminan bongkar sebesar 5% atas sewa pengendalian menara telekomunikasi. Rekening untuk menyimpan uang jaminan bongkar terdapat di Bank Jateng Cabang Temanggung Nomor Rekening 1.014.00731-4 atas nama Dinas Penanaman Modal Tmg. Peraturan tentang jaminan bongkar menara telekomunikasi berdasarkan pada Perda Nomor 8 Tahun 2018 tentang Penyelenggaraan Menara Telekomunikasi.

Mutasi Utang Kepada Lembaga Keuangan Bukan Bank Tahun 2025 dijelaskan sebagai berikut:

Saldo 31 Desember 2024 Rp408.963.535,00

Penambahan:

▪ Jaminan Bongkar Menara Telekomunikasi Rp127.979.180,00

Saldo 31 Desember 2025 Rp536.942.715,00

Saldo kas yang dibatasi penggunaannya berupa uang jaminan bongkar menara telekomunikasi per 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2025 sebesar Rp408.963.535,00 dan Rp536.942.715,00 dengan rincian pada tabel berikut:

Tabel V.127 Jaminan Bongkar Menara Telekomunikasi per 31 Desember 2025 dan 2024

No	Nama Perusahaan	2024 (Rp)	2025 (Rp)
1	PT. Bumen Duta Cipta Sarana (Indosat)	5.395.000,00	5.395.000,00
2	PT. Dayamitra Telekomunikasi	55.276.047,00	73.343.247,00
3	PT. Inti Bangun Sejahtera Tbk.	86.749.639,00	86.749.639,00
4	PT. Mitra Langgeng Perkasa	9.086.200,00	9.086.200,00
5	PT. Solusi Tunas Pratama Tbk.	18.921.909,00	45.966.109,00
6	PT. Telekomunikasi Seluler (Telkomsel)	5.964.500,00	5.964.500,00
7	PT. Tower Bersama Group	117.840.653,00	150.488.304,00
8	PT. Trievew Geospatial Mandiri	42.139.720,00	42.139.720,00
9	PT. Centratama Menara Indonesia	5.633.734,00	22.770.308,00
10	PT. Profesional Telekomunikasi Indonesia	61.956.133,00	80.761.938,00
11	PT. Gihon Telekomunikasi Indonesia Tbk.	0,00	14.277.750,00
Jumlah		408.963.535,00	536.942.715,00

Kewajiban Jangka Panjang berupa titipan dari pihak ketiga untuk jaminan bongkar sebesar 5% atas sewa pengendalian menara telekomunikasi merupakan kejadian yang diakui pemerintah daerah yang menimbulkan konsekuensi keuangan bagi pemerintah daerah sebagaimana diatur dalam Perbup Temanggung Nomor 56 Tahun 2024 tentang Perubahan atas Perbup Temanggung Nomor 67 Tahun 2023 tentang Kebijakan Akuntansi Pemkab Temanggung.

V.C.8. EKUITAS

V.C.8.1. EKUITAS

Akun Ekuitas menggambarkan jumlah kekayaan bersih Pemkab Temanggung. Saldo Ekuitas per 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2025 disajikan masing-masing sebesar Rp3.306.423.501.055,79 dan Rp3.314.415.450.128,79. Saldo Ekuitas per 31 Desember 2025 mengalami kenaikan sebesar Rp61.518.443.359,89 atau 1,90% dibandingkan saldo per 31 Desember 2024.

V.D. LAPORAN OPERASIONAL

KEGIATAN OPERASIONAL

Kegiatan operasional keuangan Pemkab Temanggung tercermin dalam LO terdiri dari unsur Pendapatan-LO, Beban, Surplus/Defisit Non-Operasional dan Pos Luar Biasa, serta Surplus/Defisit LO.

Penjelasan atas LO Kabupaten Temanggung disajikan sebagai berikut:

V.D.1. PENDAPATAN DAERAH-LO

Pendapatan Daerah-LO merupakan pendapatan yang menjadi hak Pemkab Temanggung dan telah diklasifikasikan menurut jenis pendapatan yaitu PAD, Pendapatan Transfer, dan Lain-lain Pendapatan yang Sah. Pada Tahun 2025 tidak terdapat penerimaan pendapatan tahun berkenaan setelah tanggal berakhirnya tahun anggaran. Pendapatan Daerah-LO untuk tahun yang berakhir s.d. 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024 disajikan pada tabel berikut:

Tabel V.128 Pendapatan Daerah-LO Tahun 2025 dan 2024

No	Uraian	2025 (Rp)	2024 (Rp)	Kenaikan/(Penurunan)	
				Rp	%
1	2	3	4	5	6
1	PAD-LO	480.305.845.664,01	412.937.762.121,42	67.368.083.542,59	16,31
2	Pendapatan Transfer-LO	1.383.403.186.353,00	1.460.194.290.755,00	(76.791.104.402,00)	(5,26)
3	Lain-lain Pendapatan Daerah Yang Sah-LO	75.830.198.002,78	38.264.701.715,17	37.565.496.287,61	98,17
	Jumlah	1.939.539.230.019,79	1.911.396.754.591,59	28.142.475.428,20	1,47

Pendapatan Daerah-LO untuk tahun yang berakhir s.d. 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024 sebesar Rp1.939.539.230.019,79 dan Rp1.911.396.754.591,59. Pendapatan Daerah-LO Tahun 2025 mengalami kenaikan sebesar Rp28.142.475.428,20 atau 1,47% dari Tahun 2024. Kenaikan tersebut disebabkan adanya kenaikan maupun penurunan pendapatan dari PAD-LO, Pendapatan Transfer-LO ataupun Lain-lain Pendapatan Daerah Yang Sah-LO. Penjelasan masing-masing akun Pendapatan Daerah-LO diuraikan sebagai berikut:

V.D.1.1. PENDAPATAN ASLI DAERAH (PAD)-LO

PAD-LO untuk tahun yang berakhir s.d. 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024 masing-masing sebesar Rp480.305.845.664,01 dan Rp412.937.762.121,42 dengan rincian pada tabel berikut:

Tabel V.129 PAD-LO Tahun 2025 dan 2024

No.	Uraian	2025 (Rp)	2024 (Rp)	Kenaikan/(Penurunan)	
				Rp	%
1	2	3	4	5	6
1	Pendapatan Pajak Daerah-LO	137.972.664.107,00	77.363.296.053,00	60.609.368.054,00	78,34
2	Pendapatan Retribusi Daerah-LO	226.109.824.206,83	11.339.351.895,00	214.770.472.311,83	1.894,03
3	Pendapatan Hasil Pengelolaan Kekayaan Daerah Yang Dipisahkan-LO	54.522.647.126,00	47.554.463.842,00	6.968.183.284,00	14,65
4	Lain-lain PAD Yang Sah-LO	61.700.710.224,18	276.680.650.331,42	(214.979.940.107,24)	(77,70)
	Jumlah	480.305.845.664,01	412.937.762.121,42	67.368.083.542,59	16,31

Penjelasan masing-masing jenis PAD-LO untuk tahun yang berakhir s.d. 31 Desember 2025 diuraikan sebagai berikut:

V.D.1.1.1. Pajak Daerah-LO

Pajak Daerah merupakan PAD yang dipungut dan dikelola oleh BPKPAD Kabupaten Temanggung.

Realisasi Pajak Daerah pada LO disajikan dengan basis akrual yaitu pengakuan pendapatan terjadi pada saat timbulnya hak atas pendapatan pada Tahun 2025, sehingga nilai pendapatan Pajak Daerah pada LO adalah sebesar ketentuan yang diterbitkan pada Tahun 2025 ditambah dengan penerimaan pajak tanpa ketentuan Tahun 2025. Pembayaran atas piutang tahun sebelumnya tidak masuk pada pendapatan LO melainkan masuk pada pendapatan LRA. Pemkab Temanggung menggunakan 2 sistem pemungutan pajak yaitu *self assessment* dan *official assessment*. Dalam sistem *self assessment* masyarakat yang harus aktif melaksanakan kewajiban pajak yang ditentukan peraturan perundang-undangan, tanpa harus ada inisiatif tindakan lebih dahulu dari otoritas perpajakan. Kewajiban tersebut meliputi mendaftarkan diri, menghitung, menyetor dan melaporkan kewajiban perpajakan kepada otoritas perpajakan. Pajak yang termasuk dalam *self assessment* adalah Pajak Hotel, Pajak Restoran, Pajak Hiburan, Pajak Reklame, Pajak Penerangan Jalan. Dalam sistem *official assessment*, masyarakat baru akan melaksanakan kewajiban pajak setelah ditentukan dan dihitung lebih dahulu oleh pihak otoritas perpajakan. Pajak yang termasuk dalam *official assessment* adalah Pajak Parkir, Pajak Air Tanah, PBB-P2, BPHTB.

Pendapatan Pajak Daerah-LO untuk tahun yang berakhir s.d. 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024 masing-masing sebesar Rp137.972.664.107,00 dan Rp77.363.296.053,00 dengan rincian pada tabel berikut:

Tabel V.130 Pendapatan Pajak Daerah-LO Tahun 2025 dan 2024

No	Uraian	2025 (Rp)	2024 (Rp)	Kenaikan/(Penurunan)	
				Rp	%
1	2	3	4	5	6
1	Pajak Reklame-LO	991.581.620,00	733.484.307,00	258.097.313,00	35,19
2	Pajak Air Tanah-LO	452.648.780,00	430.781.495,00	21.867.285,00	5,08
3	Pajak Bumi dan Bangunan Perdesaan dan Perkotaan (PBBP2)-LO	30.182.021.669,00	28.813.558.168,00	1.368.463.501,00	4,75
4	Bea Perolehan Hak Atas Tanah dan Bangunan (BPHTB)-LO	24.653.872.585,00	17.572.220.275,00	7.081.652.310,00	40,30
5	Pajak Barang dan Jasa Tertentu (PBJT)-LO	29.302.500.453,00	29.813.251.808,00	(510.751.355,00)	(1,71)
6	Opsen Pajak Kendaraan Bermotor (PKB)-LO	38.738.630.000,00	0,00	38.738.630.000,00	-
7	Opsen Bea Balik Nama Kendaraan Bermotor (BBNKB)-LO	13.651.409.000,00	0,00	13.651.409.000,00	-
	Jumlah	137.972.664.107,00	77.363.296.053,00	60.609.368.054,00	78,34

Pendapatan Pajak Daerah-LO untuk tahun yang berakhir s.d. 31 Desember 2025 sebesar Rp137.972.664.107,00 sesuai dengan ketentuan pajak TA 2025 dijelaskan secara rinci sebagai berikut:

1. Pendapatan Pajak Reklame-LO untuk tahun yang berakhir s.d. 31 Desember 2025 sebesar Rp991.581.620,00 sesuai dengan ketentuan Pajak Reklame Tahun 2025 dan

mengalami kenaikan sebesar Rp258.097.313,00 atau 35,19% dari Pendapatan-LO s.d. 31 Desember 2024 sebesar Rp733.484.307,00.

2. Pendapatan PAT-LO untuk tahun yang berakhir s.d. 31 Desember 2025 sebesar Rp452.648.780,00 sesuai dengan ketentuan Pajak Air Tanah Tahun 2025 dan mengalami kenaikan sebesar Rp21.867.285,00 atau 5,08% dari Pendapatan-LO s.d. 31 Desember 2024 sebesar Rp430.781.495,00.
3. Pendapatan PBBP2-LO untuk tahun yang berakhir s.d. 31 Desember 2025 sebesar Rp30.182.021.669,00 sesuai dengan ketentuan PBBP2 Tahun 2025 dan mengalami kenaikan sebesar Rp1.368.463.501,00 atau 4,75% dari Pendapatan-LO s.d. 31 Desember 2024 sebesar Rp28.813.558.168,00. Kenaikan realisasi pendapatan PBBP2-LO pada Tahun 2025 karena terdapat kenaikan objek pajak kurang lebih 5%.
4. Pendapatan BPHTB-LO untuk tahun yang berakhir s.d. 31 Desember 2025 sebesar Rp24.653.872.585,00 sesuai dengan ketentuan BPHTB-LO Tahun 2025 dan mengalami kenaikan sebesar Rp7.081.652.310,00 atau 40,30% dari Pendapatan-LO s.d. 31 Desember 2024 sebesar Rp17.572.220.275,00.

Pendapatan BPHTB-LO untuk tahun yang berakhir s.d. 31 Desember 2025 sebesar Rp24.653.872.585,00 mengalami kenaikan signifikan karena:

- a. menurunnya jumlah pendaftaran objek pajak BPHTB, yang semula sejumlah 3.091 objek pajak pada TA 2024 menjadi sejumlah 0 objek pajak pada TA 2025;
 - b. menurunnya potensi dengan berlakunya Perda Kabupaten Temanggung Nomor 12 Tahun 2023 tentang Pajak Daerah dan Retribusi Daerah, mulai bulan Januari 2024 mengatur pemberian NPOPTKP yang sebelumnya Rp60.000.000,00 menjadi Rp80.000.000,00; dan
 - c. sudah tidak terdapat lagi pembubuhan stempel terutang BPHTB pada sertifikat hasil produk PTSL oleh BPN Temanggung, sejak Tahun 2022 yang mengakibatkan pemohon sertifikat PTSL tidak merasa memiliki kewajiban untuk mengurus BPHTB-nya, selain itu mulai Tahun 2024 fitur blokir yang dilakukan oleh BPN atas sertifikat hasil PTSL tidak diterapkan lagi, sehingga sertifikat hasil PTSL bisa langsung dipergunakan untuk agunan Perbankan tanpa harus menyelesaikan pengurusan BPHTB.
5. Pendapatan Pajak Barang dan Jasa Tertentu (PBJT)-LO untuk tahun yang berakhir s.d. 31 Desember 2025 sebesar Rp29.302.500.453,00 sesuai dengan ketentuan PBJT-LO Tahun 2025 dan mengalami penurunan sebesar (Rp510.751.355,00) atau (1,71%) dari Pendapatan-LO s.d. 31 Desember 2024 sebesar Rp29.813.251.808,00.

Pendapatan Pajak Barang dan Jasa Tertentu (PBJT)-LO untuk tahun yang berakhir s.d. 31 Desember 2025 sebesar Rp29.302.500.453,00 dengan rincian sebagai berikut:

- a. PBJT-Makanan dan/atau Minuman-LO untuk tahun yang berakhir s.d. 31 Desember 2025 sebesar Rp5.630.762.092,00 mengalami kenaikan sebesar Rp2.145.961.820,00 atau 61,58% dari Pendapatan-LO s.d. 31 Desember 2024 sebesar Rp3.484.800.272,00. Kenaikan tersebut karena ketentuan PBJT-Makanan dan/atau Minuman TA 2025 mengalami kenaikan dari TA 2024.
- b. Pendapatan PBJT-Tenaga Listrik-LO untuk tahun yang berakhir s.d. 31 Desember 2025 sebesar Rp22.765.000.972,00 mengalami penurunan sebesar (Rp2.873.005.175,00) atau (11,21%) dari Pendapatan-LO s.d. 31 Desember 2024 sebesar Rp25.638.006.147,00. Penurunan tersebut karena pada Tahun 2024 mencatat piutang/Pendapatan-LO atas pendapatan PBJT-Tenaga Listrik Bulan

Desember 2024 yang dibayarkan di Tahun 2025, tetapi Tahun 2025 tidak mencatat piutang/Pendapatan-LO atau pendapatan PBJT-Tenaga Listrik Bulan Desember 2025 yang dibayarkan di Tahun 2026.

- c. Pendapatan PBJT-Jasa Perhotelan-LO untuk tahun yang berakhir s.d. 31 Desember 2025 sebesar Rp535.536.538,00 mengalami kenaikan sebesar Rp89.167.495,00 atau 19,98% dari Pendapatan-LO s.d. 31 Desember 2024 sebesar Rp446.369.043,00. Kenaikan tersebut karena ketetapan PBJT-Jasa Perhotelan TA 2025 mengalami kenaikan dari TA 2024.
- d. Pendapatan PBJT-Jasa Parkir-LO untuk tahun yang berakhir s.d. 31 Desember 2025 sebesar Rp196.488.481,00 mengalami kenaikan sebesar Rp42.115.271,00 atau 27,28% dari Pendapatan-LO s.d. 31 Desember 2024 sebesar Rp154.373.210,00. Kenaikan tersebut karena ketetapan PBJT-Jasa Parkir TA 2025 mengalami kenaikan dari TA 2024.
- e. Pendapatan PBJT-Jasa Kesenian dan Hiburan-LO untuk tahun yang berakhir s.d. 31 Desember 2025 sebesar Rp174.712.370,00 mengalami kenaikan sebesar Rp85.009.234,00 atau 94,77% dari Pendapatan-LO s.d. 31 Desember 2024 sebesar Rp89.703.136,00. Kenaikan tersebut karena ketetapan PBJT-Jasa Kesenian dan Hiburan TA 2025 mengalami kenaikan dari TA 2024.
6. Pendapatan Opsen Pajak Kendaraan Bermotor (PKB)-LO untuk tahun yang berakhir s.d. 31 Desember 2025 sebesar Rp38.738.630.000,00 mengalami kenaikan sebesar Rp38.738.630.000,00 dari Pendapatan-LO s.d. 31 Desember 2024 sebesar Rp0,00. Kenaikan tersebut karena penerapan Pendapatan Opsen Pajak Kendaraan Bermotor (PKB) belum ada di Tahun 2024 dan baru diterapkan pada Tahun 2025.
7. Pendapatan Opsen Bea Balik Nama Kendaraan Bermotor (BBNKB)-LO untuk tahun yang berakhir s.d. 31 Desember 2025 sebesar Rp13.651.409.000,00 mengalami kenaikan sebesar Rp13.651.409.000,00 dari Pendapatan-LO s.d. 31 Desember 2024 sebesar Rp0,00. Kenaikan tersebut karena penerapan Pendapatan Opsen Bea Balik Nama Kendaraan Bermotor (BBNKB) belum ada di Tahun 2024 dan baru diterapkan pada Tahun 2025.

Pendapatan PBJT-LO untuk tahun yang berakhir s.d. 31 Desember 2025 sebesar Rp29.302.500.453,00 sesuai dengan ketetapan PBJT Tahun 2025.

Perbandingan Pendapatan Pajak Daerah-LO dengan LRA disajikan pada tabel berikut:

Tabel V.131 Perbandingan Pendapatan Pajak Daerah-LO dengan LRA Tahun 2025

No	Uraian	Pendapatan-LO (Rp)	Pendapatan-LRA (Rp)	Selisih (Rp)
1	2	3	4	5
1	Pajak Reklame-LO	991.581.620,00	920.143.725,00	71.437.895,00
2	Pajak Air Tanah-LO	452.648.780,00	443.635.440,00	9.013.340,00
3	Pajak Bumi dan Bangunan Perdesaan dan Perkotaan (PBBP2)-LO	30.182.021.669,00	29.832.767.244,00	349.254.425,00
4	Bea Perolehan Hak Atas Tanah dan Bangunan (BPHTB)-LO	24.653.872.585,00	24.653.872.585,00	0,00
5	Pajak Barang dan Jasa Tertentu (PBJT)-LO	29.302.500.453,00	31.458.621.823,00	(2.156.121.370,00)
6	Opsen Pajak Kendaraan Bermotor (PKB)-LO	38.738.630.000,00	38.738.630.000,00	0,00

No	Uraian	Pendapatan-LO (Rp)	Pendapatan-LRA (Rp)	Selisih (Rp)
1	2	3	4	5
7	Opsen Bea Balik Nama Kendaraan Bermotor (BBNKB)-LO	13.651.409.000,00	13.651.409.000,00	0,00
	Jumlah	137.972.664.107,00	139.699.079.817,00	(1.726.415.710,00)

Selisih Pendapatan Pajak Daerah-LO dengan LRA dijelaskan sebagai berikut:

1. Selisih Pendapatan Pajak Reklame-LO dengan LRA sebesar Rp71.437.895,00:
 - Ketetapan Pajak Reklame Tahun 2025 Rp910.485.101,00
 - Pembayaran Pajak Reklame atas Ketetapan Tahun 2025 (Rp895.134.701,00)
 - Pembayaran Piutang Pajak Reklame s.d. Tahun 2024 (Rp25.009.024,00)
 - Pendapatan Diterima di Muka atas Ketetapan Pajak Reklame Tahun 2025 (Rp258.057.080,00)
 - Pendapatan Diterima di Muka atas Ketetapan Pajak Reklame Tahun 2024 Rp339.153.599,00
 - Selisih Rp71.437.895,00
2. Selisih Pendapatan PAT-LO dengan LRA sebesar Rp9,013.340,00:
 - Ketetapan PAT Tahun 2025 Rp452.648.780,00
 - Pembayaran PAT atas Ketetapan Tahun 2025 (Rp441.261.580,00)
 - Pembayaran PAT atas Ketetapan Tahun 2024 (Rp2.373.860,00)
 - Selisih Rp9,013.340,00
3. Selisih Pendapatan PBB-P2-LO dengan LRA sebesar Rp349.254.425,00:
 - Ketetapan PBB-P2 Tahun 2025 Rp30.182.021.669,00
 - Pembayaran PBB-P2 atas Ketetapan Tahun 2025 (Rp29.281.616.642,00)
 - Pembayaran Piutang PBB-P2 s.d. Tahun 2024 (Rp551.150.602,00)
 - Selisih Rp349.254.425,00
4. PBJT

Selisih Pendapatan PBJT-LO dengan LRA sebesar (Rp2.156.121.370,00) dengan penjelasan sebagai berikut:

 - a. Selisih Pendapatan PBJT-Makanan dan/atau Minuman-LO dengan LRA sebesar (Rp1.298.379,00):
 - Ketetapan PBJT-Makanan dan/atau Minuman Tahun 2025 Rp5.630.762.092,00
 - Pembayaran PBJT-Makanan dan/atau Minuman atas Ketetapan Tahun 2025 (Rp5.629.183.655,00)
 - Pembayaran Piutang PBJT-Makanan dan/atau Minuman sd Tahun 2024 (Rp2.876.816,00)
 - Selisih (Rp1.298.379,00)
 - b. Selisih Pendapatan PBJT-Tenaga Listrik-LO dengan LRA sebesar (Rp2.168.829.991,00) merupakan:
 - Ketetapan PBJT-Tenaga Listrik Tahun 2025 Rp22.765.000.972,00
 - Pembayaran PBJT-Tenaga Listrik atas Ketetapan Tahun 2025 (Rp22.765.000.972,00)

- Pembayaran Piutang PBJT-Tenaga Listrik s.d. Tahun 2024 (Rp2.168.829.991,00)
Selisih (Rp2.168.829.991,00)
- c. Selisih Pendapatan PBJT-Jasa Perhotelan-LO dengan LRA sebesar Rp600.000,00 merupakan:
 - Ketetapan PBJT-Jasa Perhotelan Tahun 2024 Rp535.536.538,00
 - Pembayaran PBJT-Jasa Perhotelan atas Ketetapan Tahun 2025 (Rp534.336.538,00)
 - Pembayaran Piutang PBJT-Jasa Perhotelan s.d. Tahun 2024 (Rp600.000,00)
Selisih Rp600.000,00
- d. Selisih Pendapatan PBJT-Jasa Parkir-LO dengan LRA sebesar Rp12.000.000,00 merupakan:
 - Ketetapan PBJT-Jasa Parkir Tahun 2024 Rp196.488.481,00
 - Pembayaran PBJT-Jasa Parkir atas Ketetapan Tahun 2025 (Rp173.488.481,00)
 - Pembayaran Piutang PBJT-Jasa Parkir s.d. Tahun 2024 (Rp11.000.000,00)
Selisih Rp12.000.000,00
- e. Selisih Pendapatan PBJT-Jasa Kesenian dan Hiburan-LO dengan LRA sebesar Rp1.407.000,00 merupakan:
 - Ketetapan PBJT-Jasa Kesenian dan Hiburan Tahun 2024 Rp174.712.370,00
 - Pembayaran PBJT-Jasa Kesenian dan Hiburan atas Ketetapan Tahun 2025 (Rp173.305.370,00)
Selisih Rp1.407.000,00

V.D.1.1.2. Retribusi Daerah-LO

Pendapatan Retribusi-LO untuk tahun yang berakhir s.d. 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024 masing-masing sebesar Rp226.109.824.206,83 dan Rp11.339.351.895,00 dengan rincian pada tabel berikut:

Tabel V.132 Pendapatan Retribusi Daerah-LO Tahun 2025 dan 2024

No	Uraian	2025 (Rp)	2024 (Rp)	Kenaikan/(Penurunan)	
				Rp	%
1	2	3	4	5	6
1	Retribusi Jasa Umum-LO	220.964.041.826,00	6.553.964.432,00	214.410.077.394,00	3.271,46
2	Retribusi Jasa Usaha-LO	3.551.691.780,83	2.856.895.303,00	694.796.477,83	24,32
3	Retribusi Perizinan Tertentu-LO	1.594.090.600,00	1.928.492.160,00	(334.401.560,00)	(17,34)
	Jumlah	226.109.824.206,83	11.339.351.895,00	214.770.472.311,83	1.894,03

Pendapatan Retribusi Daerah-LO terkait langsung dengan pelayanan kepada masyarakat yang diberikan oleh Pemerintah Kabupaten Temanggung.

1. Retribusi Jasa Umum-LO

Retribusi Jasa Umum-LO untuk tahun yang berakhir s.d. 31 Desember 2025 sebesar Rp220.964.041.826,00 mengalami kenaikan sebesar Rp214.410.077.394,00 atau 3.271,46% dari Pendapatan-LO s.d. 31 Desember 2024 sebesar Rp6.553.964.432,00 dengan rincian pada tabel berikut:

Tabel V.133 Pendapatan Retribusi Jasa Umum-LO Tahun 2025 dan 2024

No	Uraian	2025 (Rp)	2024 (Rp)	Kenaikan/(Penurunan)	
				Rp	%
1	2	3	4	5	6
1	Retribusi Pelayanan Kesehatan-LO	214.686.559.278,00	99.420.000,00	214.587.139.278,00	215.839,01
2	Retribusi Pelayanan Pemakaman dan Pengabuan Mayat-LO	54.395.000,00	63.650.000,00	(9.255.000,00)	(14,54)
3	Retribusi Pelayanan Parkir di Tepi Jalan Umum-LO	776.200.000,00	755.660.000,00	20.540.000,00	2,72
4	Retribusi Pelayanan Pasar-LO	3.439.110.948,00	3.566.834.932,00	(127.723.984,00)	(3,58)
5	Retribusi Pengujian Kendaraan Bermotor-LO	0,00	192.656.500,00	(192.656.500,00)	(100,00)
6	Retribusi Penyediaan dan/atau Penyedotan Kakus	7.380.000,00	26.102.000,00	(18.722.000,00)	(71,73)
7	Retribusi Pelayanan Kebersihan	2.000.396.600,00	1.849.641.000,00	150.755.600,00	8,15
	Jumlah	220.964.041.826,00	6.553.964.432,00	214.410.077.394,00	3.271,46

Pendapatan Retribusi Jasa Umum-LO dijelaskan secara rinci sebagai berikut:

- a. Pendapatan Retribusi Pelayanan Kesehatan-LO untuk tahun yang berakhir s.d. 31 Desember 2025 sebesar Rp214.686.559.278,00 mengalami kenaikan sebesar Rp214.587.139.278,00 atau 215.839,01% dari Pendapatan-LO s.d. 31 Desember 2024 sebesar Rp99.420.000,00. Kenaikan tersebut disebabkan adanya perubahan kode rekening pendapatan sebagai berikut:

- Tahun 2024 Pendapatan Pelayanan Kesehatan-LO masuk pada kode rekening Lain-lain Pendapatan Asli Daerah (LLPAD)-LO
- Tahun 2025 Pendapatan Pelayanan Kesehatan-LO masuk pindah ke kode rekening Pendapatan Retribusi Daerah-LO

Pendapatan Retribusi Pelayanan Kesehatan-LO untuk tahun yang berakhir s.d. 31 Desember 2025 sebesar Rp214.686.559.278,00 merupakan Retribusi Pelayanan Kesehatan pada:

- 1) Retribusi Pelayanan Kesehatan-LO pada 26 Puskesmas sebesar Rp16.966.594.510,00
- 2) Retribusi Pelayanan Kesehatan-LO pada Rumah Sakit Umum Daerah (RSUD) sebesar Rp197.506.394.268,00
- 3) Retribusi Pelayanan Kesehatan-LO pada Dinas Kesehatan sebesar Rp213.570.500,00 merupakan pemeriksaan kesehatan pada Laboratorium Kesehatan Daerah.

- b. Pendapatan Retribusi Pelayanan Pemakaman dan Pengabuan Mayat-LO pada Kecamatan untuk tahun yang berakhir s.d. 31 Desember 2025 sebesar Rp54.395.000,00 mengalami penurunan sebesar (Rp9.255.000,00) atau (14,54%)

dari Pendapatan-LO s.d. 31 Desember 2024 sebesar Rp63.650.000,00 dengan rincian pada tabel berikut:

Tabel V.134 Pendapatan Retribusi Pelayanan Pemakaman dan Pengabuan Mayat-LO Tahun 2025 dan 2024

No	Uraian	2025 (Rp)	2024 (Rp)	Kenaikan/(Penurunan)	
				Rp	%
1	2	3	4	5	6
1	Kecamatan Temanggung	0,00	2.200.000,00	(2.200.000,00)	(100,00)
2	Kecamatan Pringsurat	34.320.000,00	34.350.000,00	(30.000,00)	(0,09)
3	Kecamatan Kaloran	8.400.000,00	15.600.000,00	(7.200.000,00)	(46,15)
4	Kecamatan Parakan	11.000.000,00	11.500.000,00	(500.000,00)	(4,35)
5	Kecamatan Jumo	675.000,00	0,00	675.000	-
	Jumlah	54.395.000,00	63.650.000,00	(9.255.000)	(14,54)

- c. Pendapatan Retribusi Pelayanan Parkir di Tepi Jalan Umum-LO pada Dinhub untuk tahun yang berakhir s.d. 31 Desember 2025 sebesar Rp776.200.000,00 sesuai dengan Ketetapan Retribusi Pelayanan Parkir di Tepi Jalan Umum Tahun 2025 dan mengalami kenaikan sebesar Rp20.540.000,00 atau 2,72% dari Pendapatan-LO s.d. 31 Desember 2024 sebesar Rp755.660.000,00.
- d. Pendapatan Retribusi Pelayanan Pasar-LO pada pada Dinkopdag untuk tahun yang berakhir s.d. 31 Desember 2025 sebesar Rp3.439.110.948,00 mengalami penurunan sebesar (Rp127.723.984,00) atau (3,58%) dari Pendapatan-LO s.d. 31 Desember 2024 sebesar Rp3.566.834.932,00.

Pendapatan Retribusi Pelayanan Pasar-LO s.d. 31 Desember 2025 sebesar Rp3.439.110.948,00 terdiri dari:

- 1) Pendapatan Retribusi Pelataran-LO Rp291.371.500,00;
- 2) Pendapatan Retribusi Los-LO Rp1.964.178.500,00;
- 3) Pendapatan Retribusi Kios-LO Rp1.183.560.948,00.

- e. Pendapatan Retribusi Pengujian Kendaraan Bermotor-LO pada Dinhub untuk tahun yang berakhir s.d. 31 Desember 2025 sebesar Rp0,00 mengalami penurunan sebesar (Rp192.656.500,00) atau (100,00%) dari Pendapatan-LO s.d. 31 Desember 2024 sebesar Rp192.656.500,00, merupakan Retribusi untuk Pengujian Kendaraan Bermotor dengan masa berlaku 6 bulan. Penurunan tersebut karena pada TA 2025 Retribusi Pengujian Kendaraan Bermotor sudah tidak berlaku.
- f. Pendapatan Retribusi Penyediaan dan/atau Penyedotan Kakus-LO untuk tahun yang berakhir s.d. 31 Desember 2025 sebesar Rp7.380.000,00 mengalami penurunan sebesar (Rp18.722.000,00) atau (71,73%) dari Pendapatan-LO s.d. 31 Desember 2024 sebesar Rp26.102.000,00.

Pendapatan Retribusi Penyediaan dan/atau Penyedotan Kakus-LO untuk tahun yang berakhir s.d. 31 Desember 2025 sebesar Rp7.380.000,00 merupakan Pendapatan Retribusi Penyediaan dan/atau Penyedotan Kakus-LO pada Dinhub sebesar Rp7.380.000,00 merupakan retribusi penyediaan WC/MCK Terminal.

- g. Pendapatan Retribusi Pelayanan Kebersihan-LO untuk tahun yang berakhir s.d. 31 Desember 2025 sebesar Rp2.000.396.600,00 mengalami kenaikan sebesar

Rp150.755.600,00 atau 8,15% dari Pendapatan-LO s.d. 31 Desember 2024 sebesar Rp1.849.641.000,00

Pendapatan Retribusi Pelayanan Kebersihan-LO tahun yang berakhir s.d. 31 Desember 2025 sebesar Rp2.000.396.600,00 terdiri dari:

- 1) Pendapatan Retribusi Pelayanan Persampahan pada DPRKPLH sebesar Rp1.405.730.600,00 merupakan retribusi sampah di lingkungan Kabupaten Temanggung.
- 2) Pendapatan Retribusi Penyediaan dan/atau Penyedotan Kakus pada DPRKPLH sebesar Rp34.866.000,00 merupakan retribusi pengambilan dan/atau pengolahan lumpur tinja untuk masyarakat.
- 3) Pendapatan Retribusi Penyediaan dan/atau Penyedotan Kakus pada Dinkopdag sebesar Rp559.800.000,00 merupakan retribusi MCK Pasar.

Perbandingan Pendapatan Retribusi Jasa Umum-LO dengan LRA disajikan pada tabel sebagai berikut:

Tabel V.135 Perbandingan Pendapatan Retribusi Jasa Umum-LO dengan LRA Tahun 2025

No	Uraian	Pendapatan-LO (Rp)	Pendapatan-LRA (Rp)	Selisih (Rp)
1	2	3	4	5
1	Retribusi Pelayanan Kesehatan-LO	214.686.559.278,00	213.353.570.447,00	1.332.988.831,00
2	Retribusi Pelayanan Pemakaman dan Pengabuan Mayat-LO	54.395.000,00	54.395.000,00	0,00
3	Retribusi Pelayanan Parkir di Tepi Jalan Umum-LO	776.200.000,00	776.565.000,00	-365.000,00
4	Retribusi Pelayanan Pasar-LO	3.439.110.948,00	3.439.110.948,00	0,00
5	Retribusi Pengujian Kendaraan Bermotor-LO	0,00	0,00	0,00
6	Retribusi Penyediaan dan/atau Penyedotan Kakus-LO	7.380.000,00	7.380.000,00	0,00
7	Retribusi Pelayanan Kebersihan-LO	2.000.396.600,00	1.972.405.600,00	27.991.000,00
	Jumlah	220.964.041.826,00	219.603.426.995,00	1.360.614.831,00

Selisih Pendapatan Retribusi Jasa Umum-LO dengan LRA sebesar Rp1.360.614.831,00 dijelaskan sebagai berikut:

- a. Selisih Pendapatan Retribusi Pelayanan Kesehatan-LO sebesar Rp1.332.988.831,00 merupakan:
 - Reklas Piutang LLPAD ke Retribusi (Rp28.824.962.514,00)
 - Koreksi Piutang awal RSUD (Rp3.640.474,00)
 - Piutang Akhir Retribusi Pelayanan Kesehatan RSUD Rp29.266.611.819,00
 - Piutang Akhir Retribusi Pelayanan Kesehatan Puskesmas Rp894.980.000,00
 - Selisih Rp1.332.988.831,00
- b. Selisih Pendapatan Retribusi Pelayanan Parkir di Tepi Jalan Umum-LO dengan LRA sebesar (Rp365.000,00) merupakan:
 - Ketetapan Retribusi Pelayanan Parkir di Tepi Jalan Umum Tahun 2025 Rp776.200.000,00

- Pembayaran Retribusi Pelayanan Parkir di Tepi Jalan Umum atas Ketetapan 2025 (Rp776.565.000,00)
- Selisih (Rp365.000,00)

c. Selisih Pendapatan Retribusi Pelayanan Kebersihan-LO dengan LRA sebesar Rp27.991.000,00 merupakan piutang Retribusi Pelayanan Kebersihan TA 2025.

2. Retribusi Jasa Usaha-LO

Retribusi Jasa Usaha-LO untuk tahun yang berakhir s.d. 31 Desember 2025 sebesar Rp3.551.691.780,83 mengalami kenaikan sebesar Rp694.796.477,83 atau 24,32% dari Pendapatan-LO s.d. 31 Desember 2024 sebesar Rp2.856.895.303,00 dengan rincian pada tabel berikut:

Tabel V.136 Pendapatan Retribusi Jasa Usaha-LO Tahun 2025 dan 2024

No	Uraian	2025 (Rp)	2024 (Rp)	Kenaikan/(Penurunan)	
				Rp	%
1	2	3	4	5	6
1	Retribusi Tempat Penginapan/ Pesanggrahan/Vila	13.650.000,00	12.850.000,00	800.000,00	6,23
2	Retribusi Penyediaan Tempat Kegiatan Usaha berupa Pasar, Grosir, Pertokoan, dan Tempat Kegiatan Usaha Lainnya-LO	256.670.945,83	199.849.050,00	56.821.895,83	28,43
3	Retribusi Penyediaan Tempat Khusus Parkir Diluar Badan Jalan-LO	912.508.000,00	352.042.500,00	560.465.500,00	159,20
4	Retribusi Pelayanan Rumah Pemotongan Hewan Ternak-LO	75.386.000,00	76.352.500,00	(966.500,00)	(1,27)
5	Retribusi Pelayanan Tempat Rekreasi, Pariwisata, dan Olahraga-LO	374.838.185,00	431.433.953,00	(56.595.768,00)	(13,12)
6	Retribusi Penjualan Hasil Produksi Usaha Pemerintah Daerah-LO	197.576.000,00	149.358.000,00	48.218.000,00	32,28
7	Retribusi Pemanfaatan Aset Daerah-LO	1.721.062.650,00	1.635.009.300,00	86.053.350,00	5,26
	Jumlah	3.551.691.780,83	2.856.895.303,00	694.796.477,83	24,32

Pendapatan Retribusi Jasa Usaha-LO dijelaskan secara rinci sebagai berikut:

- a. Pendapatan Retribusi Tempat Penginapan/ Pesanggrahan/Vila-LO untuk tahun yang berakhir s.d. 31 Desember 2025 sebesar Rp13.650.000,00 mengalami kenaikan sebesar Rp800.000,00 atau 6,23% dari Pendapatan-LO s.d. 31 Desember 2024 sebesar Rp12.850.000,00.

Pendapatan Retribusi Pelayanan Tempat Penginapan/Pesanggrahan/Villa-LO untuk tahun yang berakhir s.d. 31 Desember 2025 sebesar Rp13.650.000,00 terdiri dari:

- 1) Retribusi Pelayanan Tempat Penginapan/Pesanggrahan/Villa-LO pada RSUD dengan realisasi sebesar Rp8.550.000,00 merupakan retribusi sewa kamar Mess Wisma Atlet; dan
- 2) Retribusi Pelayanan Tempat Penginapan/Pesanggrahan/Villa-LO pada DKPPP dengan realisasi sebesar Rp5.100.000,00 merupakan retribusi *Guest House* Mina Melem dan Mess Mina Uceng Pasar Ikan Dangkel.

- b. Pendapatan Retribusi Retribusi Penyediaan Tempat Kegiatan Usaha berupa Pasar, Grosir, Pertokoan, dan Tempat Kegiatan Usaha Lainnya-LO untuk tahun yang berakhir s.d. 31 Desember 2025 sebesar Rp256.670.945,83 mengalami kenaikan

sebesar Rp56.821.895,83 atau 28,43% dari Pendapatan-LO s.d. 31 Desember 2024 sebesar Rp199.849.050,00. Kenaikan tersebut karena pada TA 2025 untuk pendapatan retribusi sewa pada BLUD RSUD (seperti sewa lahan untuk ATM, sewa untuk Kantor Payment point Bank Jateng, sewa lahan untuk foodcourt, dan sewa untuk kantor pos) masuk pada akun retribusi sedangkan pada Tahun 2024 masuk pada akun LLPAD.

Pendapatan Retribusi Penyediaan Tempat Kegiatan Usaha berupa Pasar, Grosir, Pertokoan, dan Tempat Kegiatan Usaha Lainnya-LO untuk tahun yang berakhir s.d. 31 Desember 2025 sebesar Rp256.670.945,83 terdiri dari:

- 1) Retribusi Penyediaan Tempat Kegiatan Usaha berupa Pasar, Grosir, Pertokoan, dan Tempat Kegiatan Usaha Lainnya-LO pada RSUD sebesar Rp58.897.195,83 merupakan retribusi sewa lahan untuk ATM, sewa untuk Kantor Payment point Bank Jateng, sewa lahan untuk foodcourt, dan sewa untuk kantor pos.
- 2) Retribusi Penyediaan Tempat Kegiatan Usaha berupa Pasar, Grosir, Pertokoan, dan Tempat Kegiatan Usaha Lainnya-LO pada DKPPP sebesar Rp45.763.750,00 merupakan retribusi penyediaan tempat kegiatan dengan rincian sebagai berikut:
 - a) Pendapatan retribusi Pasar Hewan Badran sebesar Rp25.135.000,00; dan
 - b) Pendapatan retribusi Pasar Ikan Dangkel sebesar Rp20.628.750,00
- 3) Retribusi Penyediaan Tempat Kegiatan Usaha berupa Pasar, Grosir, Pertokoan, dan Tempat Kegiatan Usaha Lainnya-LO pada Dinhub sebesar Rp10.950.000,00 merupakan retribusi tempat terminal.
- 4) Retribusi Penyediaan Tempat Kegiatan Usaha berupa Pasar, Grosir, Pertokoan, dan Tempat Kegiatan Usaha Lainnya-LO pada Dinkopdag sebesar Rp57.560.000,00 merupakan retribusi toko, ruko, dan retribusi ternak.
- 5) Retribusi Penyediaan Tempat Kegiatan Usaha berupa Pasar, Grosir, Pertokoan, dan Tempat Kegiatan Usaha Lainnya pada Dinbudpar sebesar Rp83.500.000,00 merupakan retribusi sewa kios Pujasera, sewa kios Taman Kartini, dan sewa Rest Area Kledung dengan rincian sebagai berikut:
 - a) Pendapatan Retribusi Sewa Kios Pujasera-LO dan Taman Kartini-LO sebesar Rp43.840.000,00 dengan rincian sebagai berikut:
 - (1) Pendapatan Sewa Kios Pujasera-LO sebesar Rp37.000.000,00 merupakan ketetapan sewa atas 7 kios Tahun 2025 sebesar Rp42.000.000,00 (masing-masing kios sebesar Rp6.000.000,00) dikurangi Pendapatan Diterima Dimuka Tahun 2025 sebesar Rp5.000.000,00;
 - (2) Sewa Kios Taman Kartini-LO sebesar Rp6.840.000,00 merupakan ketetapan sewa atas 7 kios Tahun 2025 sebesar Rp7.560.000,00 (masing-masing sebesar Rp1.080.000,00) dikurangi Pendapatan Diterima Dimuka Tahun 2025 sebesar Rp720.000,00.
 - b) Pendapatan-LO Retribusi Sewa Rumah Makan Kledung-LO sebesar Rp33.500.000,00 dengan rincian sebagai berikut:
 - (1) Pembayaran atas retribusi sewa *Coffee shop* Rest Area Kledung sebesar Rp6.000.000,00; dan

- (2) Pembayaran atas retribusi sewa Gedung UMKM Rest Area Kledung tahun 2025 sebesar Rp27.500.000,00
 - c) Pendapatan-LO Retribusi Sewa Gedung Sasana Budaya sebesar Rp4.000.000,00
 - d) Pendapatan-LO Retribusi Sewa pemanfaatan aset Taman Kartini tahun 2025 sebesar Rp2.160.000,00
- c. Retribusi Penyediaan Tempat Khusus Parkir Diluar Badan Jalan-LO untuk tahun yang berakhir s.d. 31 Desember 2025 sebesar Rp912.508.000,00 mengalami kenaikan sebesar Rp560.465.500,00 atau 159,20% dari Pendapatan-LO s.d. 31 Desember 2024 sebesar Rp352.042.500,00. Kenaikan tersebut karena pada TA 2025 Pendapatan Retribusi Penyediaan Tempat Khusus Parkir Diluar Badan Jalan masuk pada kode rekening Pendapatan Tempat Khusus Parkir.
- Pendapatan Retribusi Penyediaan Tempat Khusus Parkir Diluar Badan Jalan-LO s.d. 31 Desember 2025 sebesar Rp912.508.000,00 dengan rincian sebagai berikut:
- 1) Pendapatan Retribusi Penyediaan Tempat Khusus Parkir Diluar Badan Jalan-LO pada RSUD sebesar Rp487.186.000,00
 - 2) Pendapatan Retribusi Penyediaan Tempat Khusus Parkir Diluar Badan Jalan-LO pada Dinhub sebesar Rp38.325.000,00
 - 3) Pendapatan Retribusi Penyediaan Tempat Khusus Parkir Diluar Badan Jalan-LO pada Dinkopdag sebesar Rp386.997.000,00 merupakan retribusi atas parkir dan bongkar muat barang pasar.
- d. Realisasi Pendapatan Retribusi Pelayanan Rumah Pemotongan Hewan Ternak-LO untuk tahun yang berakhir s.d. 31 Desember 2025 sebesar Rp75.386.000,00 mengalami penurunan sebesar (Rp966.500,00) atau (1,27%) dari Pendapatan-LO s.d. 31 Desember 2024 sebesar Rp76.352.500,00.
- e. Realisasi Pendapatan Retribusi Pelayanan Tempat Rekreasi, Pariwisata, dan Olahraga-LO pada Dindikpora untuk tahun yang berakhir s.d. 31 Desember 2025 sebesar Rp374.838.185,00 mengalami penurunan sebesar (Rp56.595.768,00) atau (13,12%) dari Pendapatan-LO s.d. 31 Desember 2024 sebesar Rp431.433.953,00.

Pendapatan Retribusi Pelayanan Tempat Rekreasi, Pariwisata, dan Olahraga-LO pada Dindikpora sebesar sebesar Rp374.838.185,00 merupakan retribusi sewa Gedung Olah Raga (GOR) Bambu Runcing, Lapangan Tenis, dan Stadion Bhumi Phala.

f. Realisasi Pendapatan Retribusi Penjualan Hasil Produksi Usaha Daerah-LO untuk tahun yang berakhir s.d. 31 Desember 2025 sebesar Rp197.576.000,00 mengalami kenaikan sebesar Rp48.218.000,00 atau 32,28% dari Pendapatan-LO s.d. 31 Desember 2024 sebesar Rp149.358.000,00.

Pendapatan Retribusi Penjualan Hasil Produksi Usaha Pemerintah Daerah-LO sebesar dan Rp197.576.000,00 dengan rincian sebagai berikut:

- 1) Pendapatan Retribusi Penjualan Hasil Produksi Usaha Pemerintah Daerah-LO pada Dinkes sebesar Rp131.789.000,00 merupakan retribusi pada Labkesda untuk pelayanan uji kualitas air dan kualitas udara;

- 2) Pendapatan Retribusi Penjualan Hasil Produksi Usaha Pemerintah Daerah-LO pada DKPPP sebesar Rp65.787.000,00 dengan rincian sebagai berikut:
 - a) Pendapatan retribusi Balai Benih Ikan sebesar Rp25.157.000,00;
 - b) Realisasi retribusi Pelayanan di Puskesmas Rp20.060.000,00; dan
 - c) Realisasi retribusi Kebun Dinas Pemda sebesar Rp20.570.000,00.
- g. Realisasi Pendapatan Retribusi Pemanfaatan Aset Daerah-LO untuk tahun yang berakhir s.d. 31 Desember 2025 sebesar Rp1.721.062.650,00 mengalami kenaikan sebesar Rp86.053.350,00 atau 5,26% dari Pendapatan-LO s.d. 31 Desember 2024 sebesar Rp1.635.009.300,00.

Pendapatan Retribusi Pemanfaatan Aset Daerah-LO untuk tahun yang berakhir s.d. 31 Desember 2025 sebesar Rp1.721.062.650,00 adalah retribusi atas pemanfaatan aset daerah dengan rincian sebagai berikut:

- 1) Pendapatan Retribusi Pemanfaatan Aset-LO pada Dindikpora sebesar Rp4.650.000,00 merupakan retribusi sewa ruang pertemuan Mess Atlet, sewa kantin, sewa Ruang PABBSI, dan sewa kursi GOR.
- 2) Pendapatan Retribusi Pemanfaatan Aset-LO pada RSUD sebesar Rp30.110.000,00 merupakan retribusi sewa alat kesehatan (misal manequin dan alat kedokteran untuk praktek mahasiswa) dan sewa aset RSU lainnya (misal sewa aula, dll)
- 3) Pendapatan Retribusi Pemanfaatan Aset-LO pada DPUPR sebesar Rp402.172.150,00 merupakan retribusi sewa alat berat mesin gilas sebesar Rp90.135.000,00 dan retribusi reklame sebesar Rp312.037.150,00.
- 4) Pendapatan Retribusi Pemanfaatan Aset-LO pada DPRKPLH sebesar Rp648.310.000,00 merupakan retribusi sewa Rusunawa.
- 5) Pendapatan Retribusi Pemanfaatan Aset-LO pada DKPPP dengan realisasi sebesar Rp19.054.500,00 merupakan:

▪ retribusi sewa Alat Inseminasi Buatan	Rp10.054.500,00
▪ retribusi sewa Gedung Graha Mina Bhakti	
Pasar Ikan Dangel	Rp9.000.000,00.
- 6) Pendapatan Retribusi Pemanfaatan Aset-LO pada Dinkopdag sebesar Rp162.784.000,00 merupakan retribusi lapak Pedagang Kaki Lima (PKL) Pasar.
- 7) Pendapatan Retribusi Pemanfaatan Aset-LO pada Bagian Umum Sekretariat Daerah sebesar Rp400.500.000,00 merupakan retribusi atas sewa Gedung Pemuda sebesar Rp226.000.000,00 dan sewa Gedung Juang sebesar Rp174.500.000,00.
- 8) Pendapatan Retribusi Pemanfaatan Aset-LO pada Kelurahan-kelurahan dengan realisasi sebesar Rp53.482.000,00 merupakan retribusi sewa Balai Kelurahan dengan rincian sebagai berikut:
 - a) Pada Kelurahan Temanggung II sebesar Rp1.000.000,00 merupakan retribusi sewa Balai Kelurahan Temanggung II;
 - b) Pada Kelurahan Butuh sebesar Rp1.500.000,00 merupakan retribusi sewa Balai Kelurahan Butuh;
 - c) Pada Kelurahan Jampiroso sebesar Rp500.000,00 merupakan retribusi sewa Balai Kelurahan Jampiroso;
 - d) Pada Kelurahan Jampirejo sebesar Rp1.300.000,00 merupakan retribusi sewa Balai Kelurahan Jampirejo;

- e) Pada Kelurahan Kertosari sebesar Rp1.200.000,00 merupakan retribusi sewa Balai Kelurahan Kertosari;
- f) Pada Kelurahan Banyuurip sebesar Rp1.425.000,00 merupakan retribusi sewa Balai Kelurahan Banyuurip;
- g) Pada Kelurahan Jurang sebesar Rp1.904.000,00 merupakan retribusi sewa Balai Kelurahan Jurang;
- h) Pada Kelurahan Kebonsari sebesar Rp2.750.000,00 merupakan retribusi sewa Balai Kelurahan Kebonsari;
- i) Pada Kelurahan Manding sebesar Rp1.000.000,00 merupakan retribusi sewa Balai Kelurahan Manding;
- j) Pada Kelurahan Mungseng sebesar Rp500.000,00 merupakan retribusi sewa Balai Kelurahan Mungseng;
- k) Pada Kelurahan Purworejo sebesar Rp0,00 merupakan retribusi sewa Balai Kelurahan Purworejo;
- l) Pada Kelurahan Giyanti sebesar Rp1.768.000,00 merupakan retribusi sewa Balai Kelurahan Giyanti;
- m) Pada Kelurahan Madureso sebesar Rp500.000,00 merupakan retribusi sewa Balai Kelurahan Madureso;
- n) Pada Kelurahan Sidorejo sebesar Rp9.035.000,00 merupakan retribusi sewa Balai Kelurahan Sidorejo dan sewa Lapangan Sidorejo untuk Pasar Malam;
- o) Pada Kelurahan Parakan Kauman sebesar Rp13.700.000,00 merupakan retribusi sewa gedung Kelurahan Parakan Kauman dan sewa Lapangan Parakan Kauman untuk Pasar Malam;
- p) Pada Kelurahan Parakan Wetan sebesar Rp14.200.000,00 merupakan retribusi sewa Balai Kelurahan Parakan Wetan; dan
- q) Pada Kelurahan Kranggan sebesar Rp1.200.000,00 merupakan retribusi sewa Balai Kelurahan Kranggan.

Perbandingan Pendapatan Retribusi Jasa Usaha-LO dengan LRA disajikan pada tabel berikut:

Tabel V.137 Perbandingan Pendapatan Retribusi Jasa Usaha-LO dengan LRA Tahun 2025

No	Uraian	Pendapatan-LO (Rp)	Pendapatan-LRA (Rp)	Selisih (Rp)
1	2	3	4	5
1	Retribusi Tempat Penginapan/ Pesanggrahan/Vila	13.650.000,00	13.650.000,00	0,00
2	Retribusi Penyediaan Tempat Kegiatan Usaha berupa Pasar, Grosir, Pertokoan, dan Tempat Kegiatan Usaha Lainnya-LO	256.670.945,83	283.398.406,00	(26.727.460,17)
3	Retribusi Penyediaan Tempat Khusus Parkir Diluar Badan Jalan-LO	912.508.000,00	904.972.000,00	7.536.000,00
4	Retribusi Pelayanan Rumah Pemotongan Hewan Ternak-LO	75.386.000,00	75.386.000,00	0,00
5	Retribusi Pelayanan Tempat Rekreasi, Pariwisata, dan Olahraga-LO	374.838.185,00	247.120.000,00	127.718.185,00
6	Retribusi Penjualan Hasil Produksi Usaha Pemerintah Daerah-LO	197.576.000,00	209.861.000,00	(12.285.000,00)
7	Retribusi Pemanfaatan Aset Daerah-LO	1.721.062.650,00	1.716.270.650,00	4.792.000,00
	Jumlah	3.551.691.780,83	3.450.658.056,00	101.033.724,83

Selisih Pendapatan Retribusi Jasa Usaha-LO dengan LRA sebesar Rp101.033.724,83 dijelaskan sebagai berikut:

- a. Selisih Pendapatan Retribusi Penyediaan Tempat Kegiatan Usaha berupa Pasar, Grosir, Pertokoan, dan Tempat Kegiatan Usaha Lainnya-LO dengan LRA sebesar (Rp26.727.460,17) merupakan:

▪ Piutang Awal Dinbudpar	(Rp100.900.000,00)
▪ Piutang Akhir Dinbudpar	Rp101.980.000,00
▪ Pendapatan Dimuka Awal Dinbudpar	(Rp5.720.000,00)
▪ Pendapatan Dimuka Akhir RSU	(Rp22.087.460,17)
Selisih	(Rp26.727.460,17)
- b. Selisih Pendapatan Retribusi Penyediaan Tempat Khusus Parkir Diluar Badan Jalan-LO dengan LRA sebesar Rp7.536.000,00 merupakan:

▪ Ketetapan Retribusi Penyediaan Tempat Khusus Parkir Diluar Badan Jalan Tahun 2025	Rp38.325.000,00
▪ Realisasi atas Ketetapan Retribusi Penyediaan Tempat Khusus Parkir Diluar Badan Jalan Tahun 2025	(Rp38.325.000,00)
▪ Realisasi atas Piutang Tahun 2024	(Rp359.000,00)
▪ Piutang Retribusi Pelayanan Tempat Khusus Parkir RSUD 2025	Rp7.895.000,00
Selisih	Rp7.536.000,00
- c. Selisih Pendapatan Retribusi Pelayanan Tempat Rekreasi, Pariwisata, dan Olahraga-LO dengan LRA sebesar Rp127.718.185,00 merupakan Pendapatan Diterima Dimuka Tahun 2024 Dinas Pendidikan, Kepemudaan dan Olahraga
- d. Selisih Pendapatan Retribusi Penjualan Hasil Produksi Usaha Pemerintah Daerah-LO dengan LRA sebesar (Rp12.285.000,00) merupakan:

▪ Ketetapan Retribusi Penjualan Hasil Produksi Usaha Pemerintah Daerah Tahun 2025	Rp131.789.000,00
▪ Realisasi atas Ketetapan Retribusi Penjualan Hasil Produksi Usaha Pemerintah Daerah Tahun 2025	(Rp144.074.000,00)
Selisih	(Rp12.285.000,00)
- e. Selisih Pendapatan Retribusi Pemanfaatan Aset Daerah-LO dengan LRA sebesar Rp4.792.000,00 merupakan Piutang pendapatan dari sewa Rusunawa bulan Oktober sampai dengan Desember 2025

3. Retribusi Perizinan Tertentu

Retribusi Perizinan Tertentu-LO untuk tahun yang berakhir s.d. 31 Desember 2025 sebesar Rp1.594.090.600,00 mengalami penurunan sebesar (Rp334.401.560,00) atau (17,34%) dari Pendapatan-LO s.d. 31 Desember 2024 sebesar Rp1.928.492.160,00 dengan rincian pada tabel berikut:

Tabel V.138 Pendapatan Retribusi Perizinan Tertentu-LO Tahun 2025 dan 2024

No	Uraian	2025 (Rp)	2024 (Rp)	Kenaikan/(Penurunan)	
				Rp	%
1	2	3	4	5	6
1	Retribusi Izin Trayek untuk Menyediakan Pelayanan Angkutan Umum-LO	8.288.672,00	16.036.274,00	(7.747.602,00)	(48,31)

No	Uraian	2025 (Rp)	2024 (Rp)	Kenaikan/(Penurunan)	
				Rp	%
1	2	3	4	5	6
2	Retribusi PBG-LO	1.230.682.244,00	1.591.060.834,00	(360.378.590,00)	(22,65)
3	Retribusi Penggunaan (TKA)-LO	355.119.684,00	321.395.052,00	33.724.632,00	10,49
	Jumlah	1.594.090.600,00	1.928.492.160,00	(334.401.560,00)	(17,34)

Pendapatan Retribusi Perizinan Tertentu-LO dijelaskan secara rinci sebagai berikut:

- Pendapatan Retribusi Izin Trayek untuk Menyediakan Pelayanan Angkutan Umum-LO pada Dinhub untuk tahun yang berakhir s.d. 31 Desember 2025 sebesar Rp8.288.672,00 mengalami penurunan sebesar (Rp7.747.602,00) atau (48,31%) dari Pendapatan-LO s.d. 31 Desember 2024 sebesar Rp16.036.274,00 merupakan pendapatan izin trayek untuk kendaraan umum yang berlaku selama 1 tahun. Penurunan tersebut karena pada TA 2025 Izin Trayek untuk Angkutan Umum sudah tidak berlaku lagi.
- Pendapatan Retribusi PBG-LO pada DPMPTSP untuk tahun yang berakhir s.d. 31 Desember 2025 sebesar Rp1.230.682.244,00 mengalami penurunan sebesar (Rp360.378.590,00) atau (22,65%) dari Pendapatan-LO s.d. 31 Desember 2024 sebesar Rp1.591.060.834,00.
- Pendapatan Retribusi Penggunaan TKA-LO pada Dinperinaker untuk tahun yang berakhir s.d. 31 Desember 2025 sebesar Rp355.119.684,00 mengalami kenaikan sebesar Rp33.724.632,00 atau 10,49% dari Pendapatan-LO s.d. 31 Desember 2024 sebesar Rp321.395.052,00.

Perbandingan Pendapatan Retribusi Jasa Usaha-LO dengan LRA disajikan pada tabel berikut:

Tabel V.139 Perbandingan Pendapatan Retribusi Jasa Tertentu-LO dengan LRA Tahun 2025

No	Uraian	Pendapatan-LO (Rp)	Pendapatan-LRA (Rp)	Selisih (Rp)
1	2	3	4	5
1	Retribusi Izin Trayek untuk Menyediakan Pelayanan Angkutan Umum	8.288.672,00	0,00	8.288.672,00
2	Retribusi PBG	1.230.682.244,00	1.230.682.244,00	0,00
3	Retribusi Penggunaan TKA	355.119.684,00	355.119.684,00	0,00
	Jumlah	1.594.090.600,00	1.585.801.928,00	8.288.672,00

Selisih Pendapatan Retribusi Izin Trayek untuk Menyediakan Pelayanan Angkutan Umum-LO dengan LRA sebesar Rp8.288.672,00 merupakan pengurangan Pendapatan Diterima Dimuka Retribusi Izin Trayek untuk Menyediakan Pelayanan Angkutan Umum-LO Dinas Perhubungan Tahun 2025 sebagai pengakuan pendapatan-LO Tahun 2025

V.D.1.1.3. Hasil Pengelolaan Kekayaan Daerah yang Dipisahkan-LO

Pendapatan Hasil Pengelolaan Kekayaan Daerah yang Dipisahkan-LO untuk tahun yang berakhir s.d. 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024 masing-masing sebesar Rp54.522.647.126,00 dan Rp47.554.463.842,00, merupakan PAD dari bagian

laba atas penyertaan modal Pemkab Temanggung pada perusahaan daerah atau BUMD dengan rincian pada tabel berikut:

Tabel V.140 Pendapatan Hasil Pengelolaan Kekayaan Daerah yang Dipisahkan-LO Tahun 2025 dan 2024

No	Uraian	2025 (Rp)	2024 (Rp)	Kenaikan/(Penurunan)	
				Rp	%
1	2	3	4	5	6
1	BUMD Lembaga Keuangan	34.018.541.594,00	32.192.071.595,00	1.826.469.999,00	5,67
1.1	PT Bank Jateng	11.637.383.456,00	9.735.938.213,00	1.901.445.243,00	19,53
1.2	Perumda Bank Temanggung	16.756.173.146,00	15.492.690.746,00	1.263.482.400,00	8,16
1.3	PT. BPR BKK Temanggung (Perseroda)	5.592.569.805,00	6.935.912.891,00	(1.343.343.086,00)	(19,37)
1.4	PT Jamkrida	32.415.187,00	27.529.745,00	4.885.442,00	17,75
2	BUMD Aneka Usaha	3.603.738.519,00	1.984.305.748,00	1.619.432.771,00	81,61
2.1	Perumda Apotik Waringin Mulyo	757.196.084,00	591.201.800,00	165.994.284,00	28,08
2.2	Perumda Bhumi Phala Wisata	2.679.009.993,00	1.393.103.948,00	1.285.906.045,00	92,31
2.3	Perumda Aneka Usaha	167.532.442,00	0,00	167.532.442,00	-
3	BUMD Bidang Air Minum	16.900.367.013,00	13.378.086.499,00	3.522.280.514,00	26,33
	Jumlah	54.522.647.126,00	47.554.463.842,00	6.968.183.284,00	14,65

Perbandingan Pendapatan Hasil Pengelolaan Kekayaan Daerah yang Dipisahkan-LO dengan LRA disajikan pada tabel berikut:

Tabel V.141 Perbandingan Pendapatan Hasil Pengelolaan Kekayaan Daerah yang Dipisahkan-LO dengan LRA Tahun 2025

No	Uraian	Pendapatan-LO (Rp)	Pendapatan-LRA (Rp)	Selisih (Rp)
1	2	3	4	5
1	BUMD Lembaga Keuangan	34.018.541.594,00	19.315.198.284,00	14.703.343.310,00
1.1	PT Bank Jateng	11.637.383.456,00	11.637.383.456,00	0,00
1.2	Perumda BPR Bank Pasar	16.756.173.146,00	5.577.523.657,00	11.178.649.489,00
1.3	PT. BPR BKK Temanggung (Perseroda)	5.592.569.805,00	2.067.875.984,00	3.524.693.821,00
1.4	PT Jamkrida	32.415.187,00	32.415.187,00	0,00
2	BUMD Aneka Usaha	3.603.738.519,00	676.257.527,00	2.927.480.992,00
2.1	Perumda Apotik Waringin Mulyo	757.196.084,00	226.150.663,00	531.045.421,00
2.2	Perumda Bhumi Phala Wisata	2.679.009.993,00	450.106.864,00	2.228.903.129,00
2.3	Perumda Aneka Usaha	167.532.442,00	0,00	167.532.442,00
3	BUMD Bidang Air Minum	16.900.367.013,00	4.751.336.603,00	12.149.030.410,00
3.1	Perusahaan Daerah Air Minum	16.900.367.013,00	4.751.336.603,00	12.149.030.410,00
	Jumlah	54.522.647.126,00	24.742.792.414,00	29.779.854.712,00

Selisih Pendapatan Hasil Pengelolaan Kekayaan Daerah yang Dipisahkan-LO dengan LRA dijelaskan sebagai berikut:

- Selisih sebesar Rp14.703.343.310,00 pada BUMD Lembaga Keuangan:
 - Kenaikan Nilai Investasi Perumda BPR Bank Pasar Rp11.178.649.489,00

- Kenaikan Nilai Investasi PT. BPR BKK Temanggung (Perseroda) Rp3.524.693.821,00
- 2. Selisih sebesar Rp2.927.480.992,00 pada BUMD Aneka Usaha:
 - Kenaikan Nilai Investasi Perumda Apotik Waringin Mulyo Rp531.045.421,00
 - Kenaikan Nilai Investasi Perumda Bhumi Phala Wisata Rp2.228.903.129,00
 - Kenaikan Nilai Investasi Perumda Aneka Usaha Rp167.532.442,00
- 3. Selisih sebesar Rp12.149.030.410,00 merupakan kenaikan nilai Investasi pada Perumda Air Minum Temanggung.

V.D.1.1.4. Lain-lain PAD Yang Sah-LO

Pendapatan Lain-lain PAD Yang Sah-LO untuk tahun yang berakhir s.d. 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024 masing-masing sebesar Rp61.700.710.224,18 dan Rp276.680.650.331,42 dengan rincian pada tabel berikut:

Tabel V.142 Pendapatan Lain-lain PAD yang Sah-LO Tahun 2025 dan 2024

No	Uraian	2025 (Rp)	2024 (Rp)	Kenaikan/(Penurunan)	
				Rp	%
1	2	3	4	5	6
1	Hasil Penjualan BMD yang Tidak Dipisahkan- LO	1.162.843.760,00	4.210.000,00	1.158.633.760,00	27.520,99
2	Hasil Pemanfaatan BMD yang Tidak Dipisahkan-LO	4.061.355.202,18	4.221.181.071,42	(159.825.869,24)	(3,79)
3	Jasa Giro-LO	204.152.849,00	307.524.577,00	(103.371.728,00)	(33,61)
4	Pendapatan Bunga-LO	8.815.534.105,00	5.392.673.662,00	3.422.860.443,00	63,47
5	Pendapatan Denda atas Keterlambatan Pelaksanaan Pekerjaan-LO	97.117.219,00	78.249.381,00	18.867.838,00	24,11
6	Denda Pajak Daerah-LO	350.333.088,00	281.385.076,00	68.948.012,00	24,50
7	Pendapatan dari Pengembalian –LO	8.975.260.986,00	1.618.477.787,00	7.356.783.199,00	454,55
9	Pendapatan BLUD-LO	38.017.084.825,00	264.774.418.277,00	(226.757.333.452,00)	(85,64)
10	Pendapatan Hasil Pengelolaan Dana Bergulir-LO	13.196.690,00	0,00	13.196.690,00	-
11	Pendapatan Denda atas pelanggaran Peraturan Daerah- LO	3.831.500,00	2.530.500,00	1.301.000,00	51,41
	Jumlah	61.700.710.224,18	276.680.650.331,42	(214.979.940.107,24)	(77,70)

Pendapatan Lain-lain PAD yang Sah-LO dijelaskan secara rinci sebagai berikut:

1. Pendapatan Hasil Penjualan BMD yang Tidak Dipisahkan-LO untuk tahun yang berakhir s.d. 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024 masing-masing disajikan sebesar Rp1.162.843.760,00 dan Rp4.210.000,00 dengan rincian pada tabel berikut:

Tabel V.143 Pendapatan Hasil Penjualan BMD-LO Tahun 2025 dan 2024

No	Uraian	2025 (Rp)	2024 (Rp)	Kenaikan/(Penurunan)	
				Rp	%
1	2	3	4	5	6
a	Hasil Penjualan Peralatan dan Mesin-LO	0,00	4.210.000,00	(4.210.000,00)	(100,00)
b	Hasil Penjualan Aset Lain-lain-LO	1.162.843.760,00	0,00	1.162.843.760,00	-
	Jumlah	1.162.843.760,00	4.210.000,00	1.158.633.760,00	27.520,99

- a. Pendapatan dari Hasil Penjualan Peralatan dan Mesin-LO pada DPUPR untuk tahun yang berakhir s.d. 31 Desember 2025 sebesar Rp0,00 mengalami penurunan sebesar Rp4.210.000,00 atau 100,00% dari Pendapatan-LO s.d. 31 Desember 2024 sebesar Rp4.210.000,00 merupakan penjualan drum bekas. Penurunan tersebut karena menurunnya pembelian aspal dan juga terdapat beberapa drum bekas dalam kondisi rusak berat yang tidak layak untuk dijual.
 - b. Pendapatan dari Hasil Penjualan Aset Lain-lain-LO pada BPKPAD untuk tahun yang berakhir s.d. 31 Desember 2025 sebesar Rp1.162.843.760,00 mengalami kenaikan sebesar Rp1.162.843.760,00. Pendapatan-LO s.d. 31 Desember 2024 sebesar Rp0,00. Kenaikan tersebut karena perubahan kodefikasi dari TA 2024 ke TA 2025:
 - TA 2024 Hasil Penjualan Aset Lain-lain-LO masuk pada kode rekening Pengembalian Gaji-LO
 - TA 2025 Hasil Penjualan Aset Lain-lain-LO masuk pada kode rekening Hasil Penjualan Aset Lainnya-LO
2. Pendapatan Hasil Pemanfaatan BMD yang Tidak Dipisahkan-LO untuk tahun yang berakhir s.d. 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024 masing-masing disajikan sebesar Rp4.061.355.202,18 dan Rp4.221.181.071,42. dengan rincian pada tabel berikut:

Tabel V.144 Pendapatan Hasil Pemanfaatan BMD yang Tidak Dipisahkan-LO Tahun 2025 dan 2024

No	Uraian	2025 (Rp)	2024 (Rp)	Kenaikan/(Penurunan)	
				Rp	%
1	2	3	4	5	6
a	Hasil Sewa BMD-LO	3.689.839.852,18	3.166.220.320,42	523.619.531,76	16,54
b	Hasil dari Kerjasama Penyediaan Infrastruktur-LO	371.515.350,00	1.054.960.751,00	(683.445.401,00)	(64,78)
	Jumlah	4.061.355.202,18	4.221.181.071,42	(159.825.869,24)	(3,79)

- a. Pendapatan Hasil Sewa BMD-LO untuk tahun yang berakhir s.d. 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024 sebesar Rp3.689.839.852,18 dan Rp3.166.220.320,42 terdiri dari:
 - 1) Pendapatan Hasil Sewa BMD-LO pada BPKPAD untuk tahun yang berakhir s.d. 31 Desember 2025 sebesar Rp1.954.858.741,21 mengalami penurunan sebesar Rp35.247.745,03 atau 1,77% dari Pendapatan-LO s.d. 31 Desember 2024 sebesar Rp1.990.106.486,24. Penurunan tersebut karena perhitungan Pendapatan Diterima Dimuka atas masa sewa BMD berupa sewa eks tanah bengkok dan sewa aset pemda lainnya (non eks tanah bengkok). Pendapatan Hasil Sewa BMD-LO s.d. 31 Desember 2025 sebesar Rp1.954.858.741,21 berupa:
 - a) Pendapatan Sewa Aset Pemda (non eks tanah bengkok)-LO sebesar Rp192.820.036,07 dengan perhitungan sebagai berikut:
 - Realisasi Pendapatan Tahun 2025 Rp272.734.900,00
 - Pendapatan Diterima di Muka Tahun 2024 Rp201.434.116,51
 - Pendapatan Diterima di Muka Tahun 2025 (Rp281.348.980,44)
 - Pendapatan-LO per 31 Desember 2025 Rp192.820.036,07

- b) Pendapatan Sewa Eks Tanah Bengkok-LO sebesar Rp1.762.038.705,14 dengan perhitungan sebagai berikut:
- | | |
|--|----------------------|
| ▪ Realisasi Pendapatan Tahun 2025 | Rp1.713.191.804,00 |
| ▪ Pendapatan Diterima di Muka Tahun 2024 | Rp1.901.217.394,88 |
| ▪ Pendapatan Diterima di Muka Tahun 2025 | (Rp1.852.370.493,74) |
| Pendapatan-LO per 31 Desember 2025 | Rp1.762.038.705,14 |
- 2) Pendapatan Hasil Sewa BMD-LO pada Dinkopdag untuk tahun yang berakhir s.d. 31 Desember 2025 sebesar Rp1.734.981.110,97 mengalami kenaikan sebesar Rp558.867.276,79 atau 47,52% dari Pendapatan-LO s.d. 31 Desember 2024 sebesar Rp1.176.113.834,18. Kenaikan tersebut karena setiap tahunnya terdapat perhitungan Pendapatan Diterima Dimuka atas masa sewa los/kios pasar. Pendapatan Hasil Sewa BMD-LO s.d. 31 Desember 2025 sebesar Rp1.734.981.110,97 berupa:
- a) Pendapatan Hasil Sewa BMD-LO HGB Pasar Kliwon Lama sebesar Rp589.837.000,00 (12/240 bulan x total nilai sewa sebesar Rp11.796.740.000,00). Sewa HGB Pasar Kliwon Lama merupakan sewa untuk 20 tahun mulai 1 November 2013 s.d. 1 November 2033 (240 bulan) dengan total nilai sewa sebesar Rp11.796.740.000,00.
- b) Pendapatan Hasil Sewa BMD-LO HGB Pasar Kliwon Baru sebesar Rp140.650.000,00. Sewa HGB Pasar Kliwon Baru merupakan sewa untuk 20 tahun dengan penjelasan sebagai berikut:
- (1) Terdapat 9 Pemegang HGB dengan total nilai sewa sebesar Rp1.818.000.000,00 dengan masa sewa 20 tahun mulai 23 Desember 2008 s.d. 23 Desember 2028. Pendapatan-LO setiap tahunnya sebesar Rp90.900.000,00 (1/20 tahun x Rp1.818.000.000,00);
- (2) Terdapat 5 Pemegang HGB dengan total nilai sewa sebesar Rp995.000.000,00 dengan masa sewa 20 tahun mulai 23 Desember 2008 s.d. 23 Desember 2028. Pendapatan-LO setiap tahunnya sebesar Rp49.750.000,00 (1/20 x Rp995.000.000,00).
- c) Pendapatan Hasil Sewa BMD-LO Pasar Parakan sebesar Rp267.499.453,12 dengan rincian:
- 1) Pendapatan Hasil Sewa BMD-LO Pasar Parakan sebesar Rp222.388.749,12 merupakan perhitungan dari PDM 2024 atas penetapan sewa Pasar Parakan Tahun 2024 sebesar Rp824.905.164,89 dikurangi Pendapatan Diterima Dimuka Pasar Parakan Tahun 2025 sebesar Rp602.516.415,77.
- 2) Pendapatan Hasil Sewa BMD-LO Pasar Parakan sebesar Rp45.110.704,00 merupakan perhitungan dari penetapan sewa Pasar Parakan Tahun 2025 sebesar Rp120.189.114,00 dikurangi Pendapatan Diterima Dimuka Pasar Parakan Tahun 2025 sebesar Rp75.078.410,00.
- d) Pendapatan Hasil Sewa BMD-LO Pasar Pingit sebesar Rp33.964.835,78 dengan rincian:
- 6) Pendapatan Hasil Sewa BMD-LO Pasar Pingit sebesar Rp19.364.729,11 merupakan perhitungan dari PDM 2024 atas

- penetapan sewa Pasar Pingit Tahun 2024 sebesar Rp75.654.673,14 dikurangi Pendapatan Diterima Dimuka Pasar Pingit Tahun 2025 sebesar Rp56.289.944,03.
- 7) Pendapatan Hasil Sewa BMD-LO Pasar Pingit sebesar Rp14.600.106,67 merupakan perhitungan dari penetapan sewa Pasar Pingit Tahun 2025 sebesar Rp39.377.600,00 dikurangi Pendapatan Diterima Dimuka Pasar Pingit Tahun 2025 sebesar Rp24.777.493,33.
 - e) Pendapatan Hasil Sewa BMD-LO Pasar Kranggan sebesar Rp78.643.626,17 dengan rincian:
 - 1) Pendapatan Hasil Sewa BMD-LO sebesar Rp48.191.091,17 merupakan perhitungan dari PDM 2024 atas penetapan sewa Pasar Pasar Kranggan Tahun 2024 sebesar Rp150.849.167,23 dikurangi Pendapatan Diterima Dimuka Pasar Kranggan Tahun 2025 sebesar Rp102.658.076,06.
 - 2) Pendapatan Hasil Sewa BMD-LO sebesar Rp30.452.535,00 merupakan perhitungan dari penetapan sewa Pasar Kranggan Tahun 2025 sebesar Rp70.649.060,00 dikurangi Pendapatan Diterima Dimuka Pasar Kranggan Tahun 2025 sebesar Rp40.196.525,00.
 - f) Pendapatan Hasil Sewa BMD-LO Pasar Temanggung sebesar Rp425.178.613,54 dengan rincian:
 - 1) Pendapatan Hasil Sewa BMD-LO sebesar Rp342.874.086,85 merupakan perhitungan dari PDM 2024 atas penetapan sewa Pasar Pasar Temanggung Tahun 2024 sebesar Rp790.646.835,14 dikurangi Pendapatan Diterima Dimuka Pasar Temanggung Tahun 2025 sebesar Rp447.772.748,29.
 - 2) Pendapatan Hasil Sewa BMD-LO sebesar Rp82.304.526,69 merupakan perhitungan dari penetapan sewa Pasar Temanggung Tahun 2025 sebesar Rp145.185.474,00 dikurangi Pendapatan Diterima Dimuka Pasar Temanggung Tahun 2025 sebesar Rp62.880.947,31.
 - g) Pendapatan Hasil Sewa BMD-LO Pasar Ngadirejo sebesar Rp184.656.729,08 dengan rincian:
 - 1) Pendapatan Hasil Sewa BMD-LO sebesar Rp156.539.326,08 merupakan perhitungan dari PDM 2024 atas penetapan sewa Pasar Pasar Ngadirejo Tahun 2024 sebesar Rp383.983.041,45 dikurangi Pendapatan Diterima Dimuka Pasar Ngadirejo Tahun 2025 sebesar Rp227.443.715,37.
 - 2) Pendapatan Hasil Sewa BMD-LO sebesar Rp28.117.403,00 merupakan perhitungan dari penetapan sewa Pasar Ngadirejo Tahun 2025 sebesar Rp52.892.879,00 dikurangi Pendapatan Diterima Dimuka Pasar Ngadirejo Tahun 2025 sebesar Rp24.775.476,00.
 - h) Pendapatan Hasil Sewa BMD-LO Pasar Candiroto sebesar Rp14.550.853,28 merupakan perhitungan dari PDM 2024 atas penetapan sewa Pasar Pasar Temanggung Tahun 2024 penetapan sewa Pasar Candiroto Ngadirejo Tahun 2024 sebesar Rp55.834.365,30

dikurangi Pendapatan Diterima Dimuka Pasar Candiroto Tahun 2025 sebesar Rp41.283.512,02.

- b. Pendapatan Hasil Kerja Sama Penyediaan Infrastruktur-LO pada DPMPTSP untuk tahun yang berakhir s.d. 31 Desember 2025 sebesar Rp371.515.350,00 penurunan kenaikan sebesar (Rp683.445.401,00) atau (33,61%) dari Pendapatan-LO s.d. 31 Desember 2024 sebesar Rp1.054.960.751,00, yaitu pendapatan dari Penggantian Alih Fungsi Lahan.
3. Pendapatan Jasa Giro-LO untuk tahun yang berakhir s.d. 31 Desember 2025 sebesar Rp204.152.849,00 merupakan Pendapatan Jasa Giro Tahun 2025 pada rekening giro semua Perangkat Daerah dan mengalami penurunan sebesar (Rp103.371.728,00) atau (33,61%) dari Pendapatan-LO s.d. 31 Desember 2024 sebesar Rp307.524.577,00.
4. Pendapatan Bunga-LO untuk tahun yang berakhir s.d. 31 Desember 2025 sebesar Rp8.815.534.105,00 merupakan pendapatan dari penempatan deposito pemerintah daerah yang dikelola melalui manajemen kas dan mengalami kenaikan sebesar Rp3.422.860.443,00 atau 63,47% dari Pendapatan-LO s.d. 31 Desember 2024 sebesar Rp5.392.673.662,00.
5. Pendapatan Denda atas Keterlambatan Pelaksanaan Pekerjaan-LO untuk tahun yang berakhir s.d. 31 Desember 2025 sebesar Rp97.117.219,00 mengalami kenaikan sebesar Rp18.867.838,00 atau 24,11% dari Pendapatan-LO s.d. 31 Desember 2024 sebesar Rp78.249.381,00.

Pendapatan Denda atas Keterlambatan Pelaksanaan Pekerjaan-LO s.d. 31 Desember 2025 sebesar Rp97.117.219,00 merupakan realisasi Pendapatan Denda atas Keterlambatan Pelaksanaan Pekerjaan Tahun 2025.

6. Pendapatan Denda Pajak Daerah-LO untuk tahun yang berakhir s.d. 31 Desember 2025 sebesar Rp350.333.088,00 mengalami kenaikan sebesar Rp68.948.012,00 atau 24,50% dari Pendapatan-LO s.d. 31 Desember 2024 sebesar Rp281.385.076,00. Pendapatan Denda Pajak Daerah-LO s.d. 31 Desember 2025 sebesar Rp350.333.588,00 terdiri dari:

a. Pendapatan Denda Pajak Hotel-LO	Rp217.684,00
b. Pendapatan Denda Pajak Restoran dan sejenisnya-LO	Rp4.130.760,00
c. Pendapatan Denda Pajak Reklame Papan/Billboard/Videotron/Megatron-LO	Rp17.634.702,00
d. Pendapatan Denda Pajak Air Tanah-LO	Rp434.634,00
e. Pendapatan Denda PBBP2-LO	Rp187.786.818,00
f. Pendapatan Denda Pajak Barang dan Jasa Tertentu (PBJT)-LO	Rp2.738.490,00
g. Pendapatan Denda Opsen Pajak Kendaraan Bermotor (PKB)-LO	Rp134.655.500,00
h. Pendapatan Denda Opsen Bea Balik Nama Kendaraan Bermotor (BBNKB)-LO	Rp2.734.500,00
7. Pendapatan dari Pengembalian-LO pada BPKPAD untuk tahun yang berakhir s.d. 31 Desember 2025 sebesar Rp8.975.260.986,00 mengalami kenaikan sebesar Rp7.356.783.199,00 atau 454,55% dari Pendapatan-LO s.d. 31 Desember 2024 sebesar Rp1.618.477.787,00. Pendapatan dari Pengembalian-LO pada BPKPAD sebesar Rp8.975.260.986,00 dengan rincian:

▪ Pengembalian sisa hibah Pilkada 2024 pada KPU	Rp7.035.800.717,00
▪ Pengembalian sisa hibah Pilkada 2024 pada Bawaslu	Rp1.046.400.264,00
▪ Pengembalian uang dana hibah TPQ Desa Dangkel Parakan atas temuan Inspektorat Tahun 2019	Rp55.000.000,00
▪ Pendapatan dari Pengembalian Kelebihan Pembayaran Belanja Gaji dan Tunjangan ASN-LO	Rp211.812.807,00
▪ Pendapatan dari Pengembalian Kelebihan Pembayaran Belanja Barang-LO	Rp216.198,00
▪ Pendapatan dari Pengembalian Kelebihan Pembayaran Belanja Modal Gedung dan Bangunan Gedung-LO	Rp258.839.000,00
▪ Pendapatan dari Pengembalian Kelebihan Pembayaran Belanja Modal Jalan, Jaringan, dan Irigasi-Jalan dan Jembatan-LO	Rp332.656.000,00
▪ Pendapatan dari Pengembalian Kelebihan Pembayaran Belanja Modal Jalan, Jaringan, dan Irigasi-Bangunan Air-LO	Rp34.536.000,00

Perbandingan Pendapatan dari Pengembalian-LO dan LRA s.d. 31 Desember 2025 terdapat selisih sebesar (Rp8.813.900,00) yang merupakan Utang Belanja Gaji Tahun 2025 dengan penjelasan sebagai berikut:

▪ Piutang Pengembalian Gaji Tahun 2025	Rp8.427.800,00
▪ Realisasi atas Piutang Pengembalian Gaji Tahun 2024	(Rp6.835.500,00)
▪ Realisasi atas piutang denda CPNS hasil mutasi dari BKPSDM	(Rp10.000.000,00)
▪ Realisasi atas piutang HO hasil mutasi dari DPMPTSP	(Rp406.200,00)
Selisih	(Rp8.813.900,00)

8. Pendapatan dari BLUD-LO untuk tahun yang berakhir s.d. 31 Desember 2025 sebesar Rp38.017.084.825,00 mengalami penurunan sebesar (Rp226.757.333.452,00) atau (85,64%) dari Pendapatan-LO s.d. 31 Desember 2024 sebesar Rp264.774.418.277,00.

Pendapatan dari BLUD-LO s.d. 31 Desember 2025 sebesar Rp38.017.084.825,00 terdiri dari:

- a. Pendapatan dari BLUD RSUD-LO sebesar Rp33.196.584,00
- b. Pendapatan dari BLUD Puskesmas-LO sebesar Rp37.983.888.241,00

9. Pendapatan Hasil Pengelolaan Dana Bergulir-LO untuk tahun yang berakhir s.d. 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024 masing-masing disajikan sebesar Rp13.196.690,00 dan Rp0,00 merupakan pendapatan dari Hasil Pengelolaan Dana Bergulir pada DKPPP
10. Pendapatan Denda atas Pelanggaran Peraturan Daerah untuk tahun yang berakhir s.d. 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024 masing-masing disajikan sebesar Rp3.831.500,00 dan Rp2.530.500,00 merupakan pendapatan dari denda keterlambatan pengembalian sewa buku pada Dinpusip. Pada Tahun 2024 denda keterlambatan tersebut masuk pada rekening denda retribusi daerah.

Perbandingan Pendapatan Lain-lain PAD yang Sah-LO dengan LRA disajikan pada tabel berikut:

Tabel V.145 Perbandingan Pendapatan Lain-lain PAD yang Sah-LO dengan LRA Tahun 2025

No	Uraian	Pendapatan-LO (Rp)	Pendapatan-LRA (Rp)	Selisih (Rp)
1	2	3	4	5
1	Hasil Penjualan BMD yang Tidak Dipisahkan- LO	1.162.843.760,00	1.162.843.760,00	0,00
2	Hasil Pemanfaatan BMD yang Tidak Dipisahkan-LO	4.061.355.202,18	3.459.109.665,00	602.245.537,18
3	Jasa Giro-LO	204.152.849,00	204.152.849,00	0,00
4	Pendapatan Bunga-LO	8.815.534.105,00	8.815.534.105,00	0,00
5	Penerimaan atas Tuntutan Ganti Kerugian Keuangan Daerah	0,00	2.025.000,00	(2.025.000,00)
6	Pendapatan Denda atas Keterlambatan Pelaksanaan Pekerjaan-LO	97.117.219,00	97.117.219,00	0,00
7	Denda Pajak Daerah-LO	350.333.088,00	335.274.486,00	15.058.602,00
8	Pendapatan dari Pengembalian –LO	8.975.260.986,00	8.984.074.886,00	(8.813.900,00)
9	Pendapatan BLUD-LO	38.017.084.825,00	38.876.982.543,00	(859.897.718,00)
10	Pendapatan Hasil Pengelolaan Dana Bergulir-LO	13.196.690,00	34.838.555,00	(21.641.865,00)
11	Pendapatan Denda atas pelanggaran Peraturan Daerah-LO	3.831.500,00	3.831.500,00	0,00
	Jumlah	61.700.710.224,18	61.975.784.568,00	(275.074.343,82)

Selisih Pendapatan Lain-lain PAD yang Sah-LO dengan LRA sebesar (Rp275.074.343,82)dijelaskan sebagai berikut:

1. Selisih Pendapatan Hasil Pemanfaatan BMD yang Tidak Dipisahkan-LO dengan LRA sebesar Rp602.245.537,18 merupakan:
 - a. Ketetapan Hasil Pemanfaatan BMD yang Tidak Dipisahkan Tahun 2025:
 - Dinkopdag Rp428.294.127,00
 - BPKPAD Rp1.985.926.704,00
 - b. Pembayaran atas Hasil Pemanfaatan BMD yang Tidak Dipisahkan Tahun 2025:
 - Dinkopdag (Rp428.294.127,00)
 - BPKPAD (Rp1.985.926.704,00)
 - c. Pembayaran atas Piutang Hasil Pemanfaatan BMD yang Tidak Dipisahkan s.d. Tahun 2024 pada Dinkopdag (Rp610.380.298,00)
 - d. Realisasi atas Koreksi menambah piutang atas ketetapan 2024 (Rp62.993.186,00)
 - e. Pendapatan Diterima di Muka Tahun 2025
 - Dinkopdag (Rp6.760.450.596,52)
 - BPKPAD (Rp2.133.719.474,18)
 - f. Pendapatan Diterima di Muka Tahun 2024
 - Dinkopdag Rp8.067.137.580,49
 - BPKPAD Rp2.102.651.511,39

Selisih Rp602.245.537,18
2. Selisih Pendapatan Tuntutan Ganti Kerugian Daerah-LO dengan LRA sebesar (Rp2.025.000,00) merupakan Pelunasan Piutang TGR di Tahun 2025.

3. Selisih Pendapatan Denda Pajak Daerah-LO dengan LRA sebesar Rp15.058.602,00 merupakan:
- Ketetapan Denda Pajak Daerah Tahun 2025 Rp350.335.287,00
 - Realisasi atas Ketetapan Denda Pajak Daerah Tahun 2025 (Rp188.879.667,00)
 - Realisasi atas Piutang Denda Pajak Daerah s.d. Tahun 2024 (Rp146.394.819,00)
 - Koreksi kelebihan catat piutang denda PBB (Rp2.199,00)
- Selisih Rp15.058.602,00
4. Selisih Pendapatan dari Pengembalian-LO dengan LRA sebesar (Rp8.813.900,00) merupakan:
- Piutang Pengembalian Gaji Tahun 2025 Rp8.427.800,00
 - Realisasi atas Piutang Pengembalian Gaji Tahun 2024 (Rp6.835.500,00)
 - Realisasi atas piutang denda CPNS hasil mutasi dari BKPSDM (Rp10.000.000,00)
 - Realisasi atas piutang HO hasil mutasi dari DPMPTSP (Rp406.200,00)
- Selisih (Rp8.813.900,00)
5. Selisih Pendapatan BLUD-LO dengan LRA sebesar (Rp859.897.718,00) merupakan:
- a. Ketetapan Pendapatan BLUD Tahun 2025:
- RSUD Rp1.414.126.791,00
 - Puskesmas Rp36.569.621.450,00
- b. Ketetapan piutang denda keterlambatan pekerjaan BLUD RSUD Rp33.196.584,00
- c. Koreksi karena lebih catat Piutang BLUD Puskesmas Candirototo Tahun 2024 Rp140.000,00
- d. Pembayaran atas Ketetapan Pendapatan BLUD Tahun 2025:
- RSUD (Rp1.414.126.791,00)
 - Puskesmas (Rp37.462.855.752,00)
- Selisih (Rp859.897.718,00)
6. Selisih Pendapatan Hasil Pengelolaan Dana Bergulir-LO dengan LRA sebesar (Rp21.641.865,00) merupakan Realisasi atas Piutang Kredit Lunak Bagian Perekonomian.

V.D.1.2. PENDAPATAN TRANSFER-LO

Pendapatan ini merupakan Pendapatan dari pemerintah pusat dan pemerintah provinsi yang diterima dan dikelola oleh BPKPAD Kabupaten Temanggung.

Pendapatan Transfer-LO untuk tahun yang berakhir s.d. 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024 masing-masing sebesar Rp1.383.403.186.353,00 dan Rp1.460.194.290.755,00 dengan rincian pada tabel berikut:

Tabel V.146 Pendapatan Transfer-LO Tahun 2025 dan 2024

No	Uraian	2025 (Rp)	2024 (Rp)	Kenaikan/(Penurunan)	
				Rp	%
1	2	3	4	5	6
1	Pendapatan Transfer Pemerintah Pusat-LO	1.291.359.002.441,00	1.272.438.951.150,00	18.920.051.291,00	1,49

No	Uraian	2025 (Rp)	2024 (Rp)	Kenaikan/(Penurunan)	
				Rp	%
1	2	3	4	5	6
2	Pendapatan Transfer Antar Daerah-LO	92.044.183.912,00	187.755.339.605,00	(95.711.155.693,00)	(50,98)
	Jumlah	1.383.403.186.353,00	1.460.194.290.755,00	(76.791.104.402,00)	(5,26)

V.D.1.2.1. Pendapatan Transfer Pemerintah Pusat-LO

Pendapatan Transfer Pemerintah Pusat-LO untuk tahun yang berakhir s.d. 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024 masing-masing sebesar Rp1.291.359.002.441,00 dan Rp1.272.438.951.150,00 dengan rincian pada tabel berikut:

Tabel V.147 Pendapatan Transfer Pemerintah Pusat-LO Tahun 2025 dan 2024

No.	Uraian	2025 (Rp)	2024 (Rp)	Kenaikan/(Penurunan)	
				Rp	%
1	2	3	4	5	6
1	Dana Perimbangan-LO	0,00	1.243.937.847.150,00	(1.243.937.847.150,00)	(100,00)
2	Dana Insentif Fiskal-LO	9.002.280.000,00	28.501.104.000,00	(19.498.824.000,00)	(68,41)
3	Dana Bagi Hasil (DBH)-LO	80.521.646.684,00	0,00	80.521.646.684,00	-
4	Dana Alokasi Umum (DAU)-LO	857.059.815.327,00	0,00	857.059.815.327,00	-
5	Dana Alokasi Khusus (DAK)-LO	344.775.260.430,00	0,00	344.775.260.430,00	-
	Jumlah	1.291.359.002.441,00	1.272.438.951.150,00	18.920.051.291,00	1,49

Pendapatan Transfer Pemerintah Pusat-LO terdapat perubahan rincian nomenklatur, yaitu TA 2024 DBH-LO, DAU-LO, DAK Fisik-LO, DAK Non Fisik-LO masuk sebagai rincian dari nomenklatur Dana Perimbangan-LO sedangkan TA 2025 menjadi nomenklatur tersendiri yang sama levelnya dengan Pendapatan Dana Perimbangan-LO.

1. Dana Perimbangan-LO

Dana Perimbangan-LO untuk tahun yang berakhir s.d. 31 Desember 2025 sebesar Rp0,00 mengalami penurunan sebesar (Rp1.243.937.847.150,00) atau (100,00%) dari Dana Perimbangan-LO s.d. 31 Desember 2024 sebesar Rp1.243.937.847.150,00 dengan rincian pada tabel berikut:

Tabel V.148 Dana Perimbangan-LO Tahun 2025 dan 2024

No	Uraian	2025 (Rp)	2024 (Rp)	Kenaikan/(Penurunan)	
				Rp	%
1	2	3	4	5	6
1	Dana Transfer Umum-Dana Bagi Hasil (DBH)-LO	0,00	63.183.859.589,00	(63.183.859.589,00)	(100)
2	Dana Transfer Umum-Dana Alokasi Umum (DAU)-LO	0,00	843.895.369.956,00	(843.895.369.956,00)	(100)
3	Dana Transfer Khusus-Dana Alokasi Khusus (DAK) Fisik-LO	0,00	67.587.633.850,00	(67.587.633.850,00)	(100)
4	Dana Transfer Khusus-Dana Alokasi Khusus (DAK) Non Fisik-LO	0,00	269.270.983.755,00	(269.270.983.755,00)	(100)
	Jumlah	0,00	1.243.937.847.150,00	(1.243.937.847.150,00)	(100)

Penurunan Dana Perimbangan-LO disebabkan adanya perubahan nomenklatur Dana Perimbangan di TA 2025. Pada Tahun 2025 DBH-LO, DAU-LO, DAK Fisik-LO, DAK Non Fisik-LO masuk dalam rincian nomenklatur Dana Perimbangan-LO, sedangkan pada TA 2025 menjadi nomenklatur tersendiri di luar Dana Perimbangan-LO.

a. Dana Transfer Umum-Dana Bagi Hasil (DBH)-LO

Dana Transfer Umum-Dana Bagi Hasil (DBH)-LO untuk tahun yang berakhir s.d. 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024 masing-masing sebesar Rp0,00 dan Rp63.183.859.589,00 dengan rincian pada tabel berikut:

Tabel V.149 Dana Transfer Umum-Dana Bagi Hasil (DBH)-LO Tahun 2025 dan 2024

No	Uraian	2025 (Rp)	2024 (Rp)	Kenaikan/(Penurunan)	
				Rp	%
1	2	3	4	5	6
1	DBH PBB-LO	0,00	1.710.265.000,00	(1.710.265.000,00)	(100,00)
2	DBH PPh Pasal 21-LO	0,00	10.475.455.000,00	(10.475.455.000,00)	(100,00)
3	DBH PPh Pasal 25 dan Pasal 29/WOPDN-LO	0,00	818.895.000,00	(818.895.000,00)	(100,00)
4	DBH CHT-LO	0,00	48.701.649.000,00	(48.701.649.000,00)	(100,00)
5	DBH SDA Minyak Bumi-LO	0,00	17.112.000,00	(17.112.000,00)	(100,00)
6	DBH SDA Gas Bumi-LO	0,00	83.687.000,00	(83.687.000,00)	(100,00)
7	DBH SDA Pengusahaan Panas Bumi-LO	0,00	74.093.589,00	(74.093.589,00)	(100,00)
8	DBH SDA Mineral dan Batubara-Royalty-LO	0,00	2.000,00	(2.000,00)	(100,00)
9	DBH SDA Kehutanan-PSDH-LO	0,00	205.546.000,00	(205.546.000,00)	(100,00)
10	DBH SDA Perikanan-LO	0,00	1.097.155.000,00	(1.097.155.000,00)	(100,00)
	Jumlah	0,00	63.183.859.589,00	(63.183.859.589,00)	(100,00)

Dana Transfer Umum-Dana Bagi Hasil (DBH)-LO TA 2024 masuk sebagai rincian dari nomenklatur Dana Perimbangan-LO sedangkan TA 2025 menjadi nomenklatur tersendiri yang sama levelnya dengan Dana Perimbangan-LO.

b. Dana Transfer Umum-Dana Alokasi Umum (DAU)-LO

Dana Transfer Umum- Dana Alokasi Umum (DAU)-LO untuk tahun yang berakhir s.d. 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024 masing-masing sebesar Rp0,00 dan Rp843.895.369.956,00.

Dana Transfer Umum-Dana Alokasi Umum (DAU)-LO TA 2024 masuk sebagai rincian dari nomenklatur Dana Perimbangan-LO sedangkan TA 2025 menjadi nomenklatur tersendiri yang sama levelnya dengan Dana Perimbangan-LO

c. Dana Transfer Khusus-Dana Alokasi Khusus (DAK) Fisik-LO

Dana Transfer Khusus-Dana Alokasi Khusus (DAK) Fisik-LO untuk tahun yang berakhir s.d. 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024 masing-masing sebesar Rp0,00 dan Rp67.587.633.850,00.

Dana Transfer Khusus-Dana Alokasi Khusus (DAK) Fisik-LO TA 2024 masuk sebagai rincian dari nomenklatur Dana Perimbangan-LO sedangkan TA 2025 menjadi nomenklatur tersendiri yang sama levelnya dengan Dana Perimbangan-LO

d. Dana Transfer Khusus-Dana Alokasi Khusus (DAK) Non Fisik-LO

Dana Transfer Khusus-Dana Alokasi Khusus (DAK) Non Fisik-LO untuk tahun yang berakhir s.d. 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024 masing-masing sebesar Rp0,00 dan Rp269.270.983.755,00.

Dana Transfer Khusus-Dana Alokasi Khusus (DAK) Non Fisik-LO TA 2024 masuk sebagai rincian dari nomenklatur Dana Perimbangan-LO sedangkan TA 2025 menjadi nomenklatur tersendiri yang sama levelnya dengan Dana Perimbangan-LO

Perbandingan Pendapatan Transfer Pemerintah Pusat-LO dengan LRA disajikan pada tabel berikut:

Tabel V.150 Perbandingan Pendapatan-LO dan Pendapatan LRA Transfer Pemerintah Pusat TA 2025

No	Uraian	Pendapatan-LO (Rp)	Pendapatan-LRA (Rp)	Selisih (Rp)
1	2	3	4	5
1	Dana Perimbangan	0,00	0,00	0,00
2	Dana Desa	0,00	209.995.681.594,00	(209.995.681.594,00)
3	Dana Insentif Fiskal	9.002.280.000,00	9.002.280.000,00	0,00
4	Dana Bagi Hasil (DBH)	80.521.646.684,00	80.521.646.684,00	0,00
5	Dana Alokasi Umum (DAU)	857.059.815.327,00	857.059.815.327,00	0,00
6	Dana Alokasi Khusus (DAK)	344.775.260.430,00	344.775.260.430,00	0,00
	Jumlah	1.291.359.002.441,00	1.501.354.684.035,00	(209.995.681.594,00)

Dari tabel di atas dapat dijelaskan bahwa Pendapatan Transfer Pemerintah Pusat-LO sama dengan Pendapatan Transfer Pemerintah Pusat-LRA, kecuali terdapat selisih untuk Pendapatan Dana Desa-LO dengan LRA. Pendapatan Dana Desa dicatat sebagai Pendapatan Dana Desa-LRA namun tidak dicatat sebagai Pendapatan Dana Desa-LO sebesar Rp209.995.681.594,00. Hal ini merupakan pengakuan secara akuntansi sesuai dengan Bultek 21 tentang Akuntansi Transfer, pendapatan tersebut bukan kinerja Pemerintah Kabupaten tetapi merupakan kinerja Pemerintah Desa sehingga tidak diakui sebagai Pendapatan-LO.

2. Dana Insentif Fiskal-LO

Pendapatan Dana Insentif Fiskal-LO untuk tahun yang berakhir s.d. 31 Desember 2025 sebesar Rp9.002.280.000,00 mengalami penurunan sebesar (Rp19.498.824.000,00) atau (68,41%) dari Pendapatan-LO s.d. 31 Desember 2024 sebesar Rp28.501.104.000,00.

3. Dana Bagi Hasil (DBH)-LO

Pendapatan DBH-LO untuk tahun yang berakhir s.d. 31 Desember 2025 sebesar Rp80.521.646.684,00 mengalami kenaikan sebesar Rp80.521.646.684,00 dari

Pendapatan-LO per 31 Desember 2024 sebesar Rp0,00 dengan rincian pada tabel berikut:

Tabel V.151 Pendapatan Dana Bagi Hasil (DBH)-LO Tahun 2025 dan 2024

No	Uraian	2025 (Rp)	2024 (Rp)	Kenaikan/(Penurunan)	
				Rp	%
1	2	3	4	5	6
1	DBH Pajak-LO	79.428.839.900,00	0,00	79.428.839.900,00	-
2.	DBH Sumber Daya Alam (SDA)-LO	1.092.806.784,00	0,00	1.092.806.784,00	-
	Jumlah	80.521.646.684,00	0,00	80.521.646.684,00	-

a. DBH Pajak-LO

Realisasi penerimaan dari DBH Pajak-LO terdiri dari DBH PBB-LO, DBH PPh Pasal 25 dan 29-LO, DBH PPh Pasal 21-LO, dan DBH CHT-LO.

DBH Pajak-LO untuk tahun yang berakhir s.d. 31 Desember 2025 sebesar Rp79.428.839.900,00 mengalami kenaikan sebesar Rp79.428.839.900,00 dari DBH Pajak-LO s.d. 31 Desember 2024 sebesar Rp0,00, dengan rincian pada tabel berikut:

Tabel V.152 DBH Pajak-LO Tahun 2025 dan 2024

No	Uraian	2025 (Rp)	2024 (Rp)	Kenaikan/(Penurunan)	
				Rp	%
1	2	3	4	5	6
1	DBH PBB-LO	2.096.224.300,00	0,00	2.096.224.300,00	-
2	DBH PPh Pasal 21-LO	12.956.278.700,00	0,00	12.956.278.700,00	-
3	DBH PPh Pasal 25 dan Pasal 29/WPOPDN-LO	958.919.900,00	0,00	958.919.900,00	-
4	DBH CHT-LO	63.417.417.000,00	0,00	63.417.417.000,00	-
	Jumlah	79.428.839.900,00	0,00	79.428.839.900,00	-

Kenaikan DBH Pajak-LO disebabkan adanya perubahan nomenklatur. Pada Tahun 2024 DBH Pajak-LO masuk dalam komponen nomenklatur Dana Transfer Umum-Dana Bagi Hasil (DBH)-LO sedangkan pada TA 2025 menjadi nomenklatur tersendiri yang sama levelnya dengan Dana Transfer Umum-Dana Bagi Hasil (DBH)-LO.

- 1) Pendapatan DBH PBB-LO untuk tahun yang berakhir s.d. 31 Desember 2025 sebesar Rp2.096.224.300,00 merupakan pendapatan dari alokasi Bagi Hasil PBB Tahun 2025 dan mengalami kenaikan sebesar Rp2.096.224.300,00 dari Pendapatan-LO s.d. 31 Desember 2024 sebesar Rp0,00.
- 2) Pendapatan DBH PPh Pasal 21-LO untuk tahun yang berakhir s.d. 31 Desember 2025 sebesar Rp12.956.278.700,00 merupakan pendapatan dari alokasi Bagi Hasil PPh Ps 21 Tahun 2024 dan mengalami kenaikan sebesar Rp12.956.278.700,00 dari Pendapatan-LO s.d. 31 Desember 2024 sebesar Rp0,00.
- 3) Pendapatan DBH PPh Pasal 25 dan 29/WPOPDN-LO untuk tahun yang berakhir s.d. 31 Desember 2025 sebesar Rp958.919.900,00 merupakan pendapatan dari alokasi Bagi Hasil PPh Ps 25 dan Ps 29/WPOPDN Tahun 2025

dan mengalami kenaikan sebesar Rp958.919.900,00 dari Pendapatan-LO s.d. 31 Desember 2024 sebesar Rp0,00.

- 4) Pendapatan DBH CHT-LO untuk tahun yang berakhir s.d. 31 Desember 2025 sebesar Rp63.417.417.000,00 merupakan pendapatan dari alokasi Bagi Hasil CHT Tahun 2025 sesuai PMK Nomor 3/PMK.07/2024 Tahun 2025 tentang Rincian DBH Cukai Tembakau menurut Daerah Provinsi/Kabupaten/Kota TA 2025. Pendapatan tersebut mengalami kenaikan sebesar Rp63.417.417.000,00 dari Pendapatan-LO s.d. 31 Desember 2024 sebesar Rp0,00.

b. DBH Sumber Daya Alam (SDA)-LO

Pendapatan DBH SDA-LO merupakan pendapatan transfer dari pemerintah pusat yang ditetapkan berdasarkan PMK Nomor 90 Tahun 2025 tentang Penetapan Kurang Bayar dan Lebih Bayar DBH pada Tahun 2025, yang diubah dengan PMK Nomor 108 Tahun 2025.

Realisasi Penerimaan dari DBH SDA-LO terdiri dari DBH SDA Kehutanan-LO, DBH SDA Perikanan-LO, DBH SDA Pertambangan Minyak Bumi-LO, DBH SDA Gas Bumi-LO, DBH SDA Pengusahaan Panas Bumi-LO, dan DBH SDA Minerba-LO.

Pendapatan DBH SDA-LO untuk tahun yang berakhir s.d. 31 Desember 2025 sebesar Rp1.092.806.784,00 mengalami kenaikan sebesar Rp1.092.806.784,00 dari Pendapatan-LO s.d. 31 Desember 2024 sebesar Rp0,00, dengan rincian pada tabel berikut:

Tabel V.153 Pendapatan DBH SDA -LO Tahun 2025 dan 2024

No	Uraian	2025 (Rp)	2024 (Rp)	Kenaikan/(Penurunan)	
				Rp	%
1	2	3	4	5	6
1	DBH SDA Minyak Bumi-LO	64.771.000,00	0,00	64.771.000,00	-
2	DBH SDA Gas Bumi-LO	34.696.000,00	0,00	34.696.000,00	-
3	DBH SDA Pengusahaan Panas Bumi-LO	67.301.784,00	0,00	67.301.784,00	-
4	DBH SDA Kehutanan-Provisi Sumber Daya Hutan (PSDH)-LO	92.233.000,00	0,00	92.233.000,00	-
5	DBH SDA Perikanan-LO	833.805.000,00	0,00	833.805.000,00	-
	Jumlah	1.092.806.784,00	0,00	1.092.806.784,00	-

1. Pendapatan DBH SDA Minyak Bumi-LO untuk tahun yang berakhir s.d. 31 Desember 2025 sebesar Rp64.771.000,00 sesuai dengan realisasi transfer dan mengalami kenaikan sebesar Rp64.771.000,00 dari Pendapatan-LO s.d. 31 Desember 2024 sebesar Rp0,00.
2. Pendapatan DBH SDA Gas Bumi-LO untuk tahun yang berakhir s.d. 31 Desember 2025 sebesar Rp34.696.000,00 sesuai dengan realisasi transfer dan mengalami kenaikan sebesar Rp34.696.000,00 dari Pendapatan-LO s.d. 31 Desember 2024 sebesar Rp0,00.
3. Pendapatan DBH SDA Pengusahaan Panas Bumi-LO untuk tahun yang berakhir s.d. 31 Desember 2025 sebesar Rp67.301.784,00 sesuai dengan realisasi transfer dan mengalami kenaikan sebesar Rp67.301.784,00 dari Pendapatan-LO s.d. 31 Desember 2024 sebesar Rp0,00.

4. Pendapatan DBH SDA Kehutanan-LO untuk tahun yang berakhir s.d. 31 Desember 2025 sebesar Rp92.233.000,00 sesuai dengan realisasi transfer dan mengalami kenaikan sebesar Rp92.233.000,00 dari Pendapatan-LO s.d. 31 Desember 2024 sebesar Rp0,00.
5. Pendapatan DBH SDA Perikanan-LO untuk tahun yang berakhir s.d. 31 Desember 2025 sebesar Rp833.805.000,00 sesuai dengan realisasi transfer dan mengalami kenaikan sebesar Rp833.805.000,00 dari Pendapatan-LO s.d. 31 Desember 2024 sebesar Rp0,00.

4. Dana Alokasi Umum (DAU)-LO

Dana Alokasi Umum Pendapatan (DAU)-LO untuk tahun yang berakhir s.d. 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024 masing-masing sebesar Rp857.059.815.327,00 dan Rp0,00. Pendapatan DAU-LO s.d. 31 Desember 2025 sebesar Rp857.059.815.327,00 merupakan pendapatan dari alokasi DAU untuk Tahun 2025 berdasarkan PMK Nomor 134 Tahun 2025 tentang Perubahan Keempat atas PMK Nomor 139/PMK.07/2019 tentang Pengelolaan DBH, DAU, dan Dana Otonomi Khusus.

a. DAU yang Tidak Ditentukan Penggunaannya-LO

Pendapatan DAU yang Tidak Ditentukan Penggunaannya-LO untuk tahun yang berakhir s.d. 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024 masing-masing sebesar Rp764.918.221.430,00 dan Rp0,00.

b. DAU yang Ditentukan Penggunaannya-LO

Pendapatan DAU yang Ditentukan Penggunaannya-LO untuk tahun yang berakhir s.d. 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024 masing-masing sebesar Rp92.141.593.897,00 dan Rp0,00.

5. Dana Alokasi Khusus (DAK)-LO

Pendapatan (DAK)-LO untuk tahun yang berakhir s.d. 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024 masing-masing sebesar Rp344.775.260.430,00 dan Rp0,00. Pendapatan (DAK)-LO s.d. 31 Desember 2025 sebesar Rp344.775.260.430,00 merupakan pendapatan dari alokasi (DAK) untuk Tahun 2025 berdasarkan PMK Nomor 134 Tahun 2025 tentang Perubahan Keempat atas PMK Nomor 139/PMK.07/2019 tentang Pengelolaan DBH, DAU, dan Dana Otonomi Khusus.

a. DAK Fisik-LO

Pendapatan DAK Fisik-LO untuk tahun yang berakhir s.d. 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024 masing-masing sebesar Rp39.043.735.581,00 dan Rp0,00. Pendapatan DAK Fisik-LO s.d. 31 Desember 2025 sebesar Rp39.043.735.581,00 merupakan pendapatan dari nilai kontrak kegiatan yang sudah dilaksanakan dan dicairkan melalui DAK Fisik Tahun 2025 dengan rincian pada Lampiran V.49.

b. DAK Non Fisik-LO

Pendapatan DAK Non Fisik-LO untuk tahun yang berakhir s.d. 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024 masing-masing Rp305.731.524.849,00 dan Rp0,00. Pendapatan DAK Non Fisik-LO merupakan pendapatan dari nilai transfer ke daerah dikurangi sebesar nilai sisa DAK yang bersangkutan tahun sebelumnya dengan rincian pada Lampiran V.49.

V.D.1.2.2. Pendapatan Transfer Antar Daerah-LO

Pendapatan Transfer Antar Daerah-LO untuk tahun yang berakhir s.d. 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024 sebesar Rp92.044.183.912,00 dan Rp187.755.339.605,00 dengan rincian pada tabel berikut:

Tabel V.154 Pendapatan Transfer Antar Daerah-LO Tahun 2025 dan 2024

No	Uraian	2025 (Rp)	2024 (Rp)	Kenaikan/(Penurunan)	
				Rp	%
1	2	3	4	5	6
1	Pendapatan Bagi Hasil-LO	77.359.016.850,00	128.233.975.605,00	(50.874.958.755,00)	(39,67)
2	Bantuan Keuangan-LO	14.685.167.062,00	59.521.364.000,00	(44.836.196.938,00)	(75,33)
	Jumlah	92.044.183.912,00	187.755.339.605,00	(95.711.155.693,00)	(50,98)

Pendapatan Transfer Antar Daerah-LO untuk tahun yang berakhir s.d. 31 Desember 2025 sebesar Rp92.044.183.912,00 mengalami penurunan sebesar (Rp95.711.155.693,00) atau (50,98%) dari Pendapatan Transfer Antar Daerah-LO per 31 Desember 2024 sebesar Rp187.755.339.605,00.

Perbandingan Pendapatan Transfer Antar Daerah-LO dengan LRA disajikan pada tabel berikut:

Tabel V.155 Perbandingan Pendapatan Transfer Antar Daerah-LO dengan LRA Tahun 2025

No	Uraian	Pendapatan-LO (Rp)	Pendapatan-LRA (Rp)	Selisih (Rp)
1	2	3	4	5
1	Bagi Hasil	77.359.016.850,00	84.221.871.572,00	(6.862.854.722,00)
2	Bantuan Keuangan	14.685.167.062,00	14.685.167.062,00	0,00
	Jumlah	92.044.183.912,00	98.907.038.634,00	(6.862.854.722,00)

Selisih Pendapatan Transfer Antar Daerah-LO dengan LRA sebesar (Rp6.862.854.722,00) merupakan selisih antara Pendapatan Bagi Hasil-LO dengan LRA dengan rincian disajikan pada tabel berikut:

Tabel V.156 Perbandingan Pendapatan Transfer Antar Daerah -LO dengan LRA TA 2025

No	Uraian	Pendapatan-LO (Rp)	Pendapatan-LRA (Rp)	Selisih (Rp)
1	2	3	4	5
1	Pendapatan Bagi Hasil PKB-LO	0,00	3.346.955.471,00	(3.346.955.471,00)
2	Pendapatan Bagi Hasil BBNKB-LO	0,00	1.479.395.844,00	(1.479.395.844,00)
3	Pendapatan Bagi Hasil PBBKB-LO	27.291.398.536,00	29.303.959.091,00	(2.012.560.555,00)
4	Pendapatan Bagi Hasil PAP- LO	187.891.160,00	211.834.012,00	(23.942.852,00)
5	Pendapatan Bagi Hasil Pajak Rokok-LO	49.879.727.154,00	49.879.727.154,00	0,00
	Jumlah	77.359.016.850,00	84.221.871.572,00	(6.862.854.722,00)

Selisih Pendapatan Transfer Antar Daerah-LO dengan LRA TA 2025 sebesar (Rp6.862.854.722,00) tersebut dengan penjelasan sebagai berikut:

- a. Ketetapan Bagi Hasil Pajak Tahun 2025 atas:
 - Ketetapan kurang salur PKB Tahun 2025
 - Ketetapan kurang salur BBNKB Tahun 2025

▪ Ketetapan PBBKB 2025	Rp27.291.398.536,00
▪ Ketetapan PAP	Rp187.891.160,00
b. Pembayaran atas Ketetapan Bagi Hasil Pajak Tahun 2025:	
▪ PBBKB	(Rp27.291.398.536,00)
▪ PAP	(Rp187.891.160,00)
c. Pembayaran atas Piutang Bagi Hasil Pajak s.d. Tahun 2024:	
▪ PKB	(Rp3.346.955.471,00)
▪ BBNKB	(Rp1.479.395.844,00)
▪ PBBKB	(Rp2.012.560.555,00)
▪ PAP	(Rp23.942.852,00)
Selisih	(Rp6.862.854.722,00)

Pendapatan Transfer Antar Daerah-LO dijelaskan secara rinci sebagai berikut:

1. Pendapatan Bagi Hasil-LO

Pendapatan Bagi Hasil-LO untuk tahun yang berakhir s.d. 31 Desember 2025 sebesar Rp77.359.016.850,00 mengalami penurunan sebesar (Rp50.874.958.755,00) atau (39,67%) dari Pendapatan-LO s.d. 31 Desember 2024 sebesar Rp128.233.975.605,00. Pendapatan Bagi Hasil-LO tersebut merupakan alokasi pendapatan murni TA 2025, tidak termasuk kurang salur atas TA 2024 sebesar Rp7.991.949.073,00 dengan rincian kurang salur sebagai berikut:

▪ Pendapatan Bagi Hasil PKB-LO	Rp2.195.044.947,00
▪ Pendapatan Bagi Hasil BBNKB-LO	Rp162.189.221,00
▪ Pendapatan Bagi Hasil BBNKB-LO	Rp5.590.272.220,00
▪ Pendapatan Bagi Hasil PAP- LO	Rp44.442.685,00

Pendapatan Bagi Hasil-LO untuk tahun yang berakhir s.d. 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024 sebesar Rp77.359.016.850,00 dan Rp128.233.975.605,00 dengan rincian sebagai berikut:

Tabel V.157 Pendapatan Bagi Hasil-LO Tahun 2025 dan 2024

No	Uraian	2025 (Rp)	2024 (Rp)	Kenaikan/(Penurunan)	
				Rp	%
1	2	3	4	5	6
	Pendapatan Bagi Hasil Pajak-LO				
a.	Pendapatan Bagi Hasil PKB-LO	0,00	29.218.180.439,00	(29.218.180.439,00)	(100,00)
b.	Pendapatan Bagi Hasil BBNKB-LO	0,00	13.857.060.000,00	(13.857.060.000,00)	(100,00)
c.	Pendapatan Bagi Hasil PBBKB-LO	27.291.398.536,00	36.041.381.405,00	(8.749.982.869,00)	(24,28)
d.	Pendapatan Bagi Hasil PAP- LO	187.891.160,00	168.050.070,00	19.841.090,00	11,81
e.	Pendapatan Bagi Hasil Pajak Rokok-LO	49.879.727.154,00	48.949.303.691,00	930.423.463,00	1,90
	Jumlah	77.359.016.850,00	128.233.975.605,00	(50.874.958.755,00)	(39,67)

2. Bantuan Keuangan-LO

Pendapatan Bantuan Keuangan-LO untuk tahun yang berakhir s.d. 31 Desember 2025 sebesar Rp14.685.167.062,00 mengalami penurunan sebesar (Rp44.836.196.938,00) atau (75,33%) dari Pendapatan-LO s.d. 31 Desember 2024 sebesar Rp59.521.364.000,00.

V.D.1.3. LAIN-LAIN PENDAPATAN DAERAH YANG SAH-LO

V.D.1.3.1. Pendapatan Hibah-LO

Pendapatan Hibah-LO untuk tahun yang berakhir s.d. 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024 masing-masing sebesar Rp75.830.198.002,78 dan Rp38.264.701.715,17 dengan rincian pada tabel berikut:

Tabel V.158 Pendapatan Hibah-LO Tahun 2025 dan 2024

No	Uraian	2025 (Rp)	2024 (Rp)	Kenaikan/(Penurunan)	
				Rp	%
1	2	3	4	5	6
1	Pendapatan Hibah dari Pemerintah Pusat-LO	22.957.178.051,13	18.520.074.469,57	4.437.103.581,56	23,96
2	Pendapatan Hibah dari Pemerintah Daerah Lainnya-LO	12.746.106.730,03	12.881.011.965,60	(134.905.235,57)	(1,05)
3	Pendapatan Hibah dari Kelompok Masyarakat/Perorangan Dalam Negeri-LO	15.212.582.730,00	621.029.000,00	14.591.553.730,00	2.349,58
4	Pendapatan Hibah dari Badan/Lembaga/ Organisasi Dalam Negeri/Luar Negeri-LO	24.914.330.491,62	6.242.586.280,00	18.671.744.211,62	299,10
	Jumlah	75.830.198.002,78	38.264.701.715,17	37.565.496.287,61	98,17

Pendapatan Hibah dari Kelompok Masyarakat/Perorangan Dalam Negeri-LO untuk tahun yang berakhir s.d. 31 Desember 2025 sebesar Rp15.212.582.730,00 mengalami prosentase kenaikan paling signifikan sebesar Rp14.591.553.730,00 atau 2.349,58% dari Pendapatan-LO s.d. 31 Desember 2024 sebesar Rp621.029.000,00. Hal ini disebabkan pada TA 2025:

- terdapat hibah tanah dari Pihak Ketiga sebesar Rp12.630.850.000,00 yaitu: tanah untuk jalan khusus/jalan komplek Perum Pesona Sukosari, Perum Persada Vilage Premium, Perum Graha Ausindo III, Perum Graha Ausindo IV, Perum The Queen, Perum Puri Amarta 2, Perum Sugiri Amarta Ansari, Perum Sindoro Residence 3.
- terdapat hibah berupa aset untuk sekolah yang bersumber dari Komite Sekolah sebesar Rp2.579.843.200,00.
- terdapat hibah untuk Puskesmas Temanggung dari Faskes dr. Diyah Istarini berupa alat kontrasepsi sebesar Rp1.889.530,00.

Perbandingan Pendapatan Hibah-LO dengan LRA disajikan pada tabel berikut:

Tabel V.159 Perbandingan Pendapatan Hibah-LO dengan LRA Tahun 2025

No	Uraian	Pendapatan-LO (Rp)	Pendapatan-LRA (Rp)	Selisih (Rp)
1	2	3	4	5
1	Hibah dari Pemerintah Pusat	22.957.178.051,13	0,00	22.957.178.051,13
2	Hibah dari Pemerintah Daerah Lainnya	12.746.106.730,03	0,00	12.746.106.730,03
3	Hibah dari Kelompok Masyarakat/Perorangan Dalam Negeri	15.212.582.730,00	0,00	15.212.582.730,00

No	Uraian	Pendapatan-LO (Rp)	Pendapatan-LRA (Rp)	Selisih (Rp)
1	2	3	4	5
4	Hibah dari Badan/Lembaga/Organisasi Dalam Negeri/Luar Negeri	24.914.330.491,62	0,00	24.914.330.491,62
	Jumlah	75.830.198.002,78	0,00	75.830.198.002,78

Selisih Pendapatan Hibah-LO dengan LRA dijelaskan sebagai berikut:

1. Selisih Pendapatan Dana Hibah dari Pemerintah Pusat-LO dengan LRA sebesar Rp22.957.178.051,13 merupakan penambahan atas hibah aset tetap dan barang persediaan yang diterima SKPD berdasarkan BAST sebagai berikut:
 - a. hibah barang persediaan dari Kemenkes berupa obat program, bahan cetak, buku KIA bayi kecil sebesar Rp1.262.439.288,00 pada Dinkes;
 - b. hibah barang persediaan berupa susu transvita dari Kemenkes sebesar Rp39.060.000,00 pada RSUD.
 - c. hibah barang persediaan *dropping* dari BKKBN Provinsi Jawa Tengah sebesar Rp1.632.928.500,00 pada DPPPAPPKB, berupa:
 - Obat sebesar Rp1.497.344.400,00; dan
 - Obat-obatan lainnya sebesar Rp135.584.100,00.
 - d. hibah barang persediaan dari Kementerian Kelautan dan Perikanan berupa ikan nila dan ikan lele sebesar Rp4.695.000,00 pada DKPPP.
 - e. hibah dari Pemerintah Pusat sebesar Rp4.467.792.923,13 pada BPKPAD dengan rincian:
 - Peralatan dan Mesin untuk UMKM dari Kementerian UMKM sebesar Rp1.191.268.500,00 dengan nilai akumulasi penyusutan (Rp699.467.769,26) yang selanjutnya dilakukan mutasi aset kepada Dinkopdag.
 - Peralatan dan Mesin dari Kementerian Kesehatan sebesar Rp1.685.169.586,00 yang selanjutnya dilakukan mutasi aset kepada Dinkes.
 - Peningkatan kualitas rusunawa dari Kementerian PUPR sebesar Rp2.458.985.000,00 dengan nilai akumulasi penyusutan sebesar (Rp340.072.393,61) yang selanjutnya dilakukan mutasi aset kepada DPRKPLH.
 - Peningkatan daya listrik gedung UMKM Center dari Kementerian UMKM sebesar Rp27.000.000,00 yang selanjutnya dilakukan mutasi aset kepada Dinkopdag.
 - Paket bahan cetak kemasan dan kelengkapannya dari Kementerian UMKM sebesar Rp144.910.000,00 yang selanjutnya dilakukan mutasi aset kepada Dinkopdag.
 - f. Hibah Revitalisasi dari Pemerintah Pusat sebesar Rp15.550.262.340,00 pada Dindikpora dengan rincian:
 - Peralatan dan Mesin berupa meja dan kursi sekolah sebesar Rp938.897.600,00
 - Gedung dan Bangunan berupa pembangunan/ rehabilitasi gedung sekolah sebesar Rp12.705.414.551,00
 - Jalan, Jaringan dan Irigasi berupa pembangunan MCK sekolah sebesar Rp1.613.984.189,00
 - Barang Ekstrakomptabel berupa kursi sebesar Rp291.516.000,00

- Barang Persediaan berupa tempat sampah sebesar Rp450.000,00
2. Selisih Pendapatan Dana Hibah dari Pemerintah Daerah Lainnya-LO dengan LRA sebesar Rp12.746.106.730,03 merupakan penambahan atas hibah berupa aset tetap dan barang persediaan yang diterima SKPD berdasarkan BAST sebagai berikut:
 - a. Hibah obat program dan vaksin dari Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Tengah sebesar Rp12.588.636.100,03 pada Dinkes
 - b. Hibah Barang Persediaan diserahkan kepada masyarakat dari Pemerintah Provinsi Jawa Tengah berupa obat pertanian rodentisida dan vertibak sebesar Rp154.520.630,00 pada DKPPP
 - c. Hibah Barang Peralatan dan Mesin berupa HB Metri Kit Pemerintah Provinsi Jawa Tengah sebesar Rp2.950.000,00 pada BPKPAD yang selanjutnya dilakukan mutasi aset kepada Dinkes
 3. Selisih Pendapatan Hibah dari dari Kelompok Masyarakat/Perorangan Dalam Negeri-LO sebesar Rp15.212.582.730,00 merupakan penambahan atas hibah berupa aset tetap dan barang persediaan yang diterima SKPD berdasarkan BAST sebagai berikut:
 - a. Pada Dindikpora sebesar Rp2.579.843.200,00 dengan rincian sebagai berikut:
 - 1) Hibah Peralatan dan Mesin dari Komite berupa Organ merk KORG senilai Rp18.870.000,00 pada SMPN 6 Temanggung.
 - 2) Hibah Gedung dan Bangunan dari Komite berupa pembangunan lapangan Voli senilai Rp28.200.000,00 dan pembangunan lapangan upacara senilai Rp58.335.000,00 pada SMPN 6 Temanggung.
 - 3) Hibah Gedung dan Bangunan dari Komite berupa pembangunan tempat parkir senilai Rp103.703.500,00 dan pembangunan Ruang Aula senilai Rp213.129.500,00 pada SMPN 1 Ngadirejo.
 - 4) Hibah Gedung dan Bangunan dari Komite berupa pembangunan bangunan panggung senilai Rp140.000.000,00 pembangunan kantin sekolah senilai Rp45.000.000,00 dan pembangunan gazebo senilai Rp15.000.000,00 pada SMPN 2 Kledung.
 - 5) Hibah Gedung dan Bangunan dari Komite berupa pembangunan tempat parkir senilai Rp25.000.000,00 pada SMPN 1 Kranggan.
 - 6) Hibah Gedung dan Bangunan dari Komite berupa pembangunan panggung senilai Rp22.000.000,00 dan bangunan pagar senilai Rp13.000.000,00 dan terdapat akumulasi penyusutan gedung dan bangunan sebesar (Rp350.000,00) pada SMPN 2 Kaloran.
 - 7) Hibah Gedung dan Bangunan dari Komite berupa bangunan senilai Rp1.832.464.000,00 pada semua Sekolah Dasar di Wilayah Korwil Kecamatan Kranggan.
 - 8) Hibah Jalan, Irigasi dan Jaringan dari Komite berupa bangunan WC senilai Rp15.000.000,00 pada SD 2 Pendowo di Wilayah Korwil Kecamatan Kranggan.
 - 9) Hibah Jalan, Irigasi dan Jaringan dari Komite berupa bangunan WC senilai Rp50.491.200,00 pada SMPN 1 Kranggan.

- b. Hibah Barang Persediaan dari Faskes dr. Diyah Istarini berupa alat kontrasepsi sebesar Rp1.889.530,00 pada Puskesmas Temanggung.
 - c. Hibah tanah dari Pihak Ketiga sebesar Rp12.630.850.000,00 pada BPKPAD yaitu tanah untuk jalan khusus/jalan komplek Perum Pesona Sukosari, Perum Persada Village Premium, Perum Graha Ausindo III, Perum Graha Ausindo IV, Perum The Queen, Perum Puri Amarta 2, Perum Sugiri Amarta Ansari, Perum Sindoro Residence 3.
4. Selisih Pendapatan Hibah dari Badan/Lembaga/Organisasi Dalam Negeri/Luar Negeri-LO sebesar Rp24.914.330.491,62 merupakan penambahan atas hibah berupa aset tetap yang diterima BPKPAD berdasarkan BAST sebagai berikut:
- a. Hibah Tanah dari Pihak ke-3 sebesar Rp24.513.700.000,00 yaitu Tanah Untuk Jalan Khusus/Komplek sesuai BAST Nomor 660.1/608/2023 tgl 9 Agustus 2023 dengan rincian sebagai berikut:
 - Pesona Abepura, Kelurahan Tlogorejo Kecamatan Temanggung
 - Permata Kencana Permai, Desa Mudal Kecamatan Temanggung
 - Persada Village 2, Desa Pendowo Kecamatan Kranggan
 - Persada Village 2, Kelurahan Kranggan Kecamatan Kranggan
 - Kaloran Permai Residence, Desa Kaloran Kecamatan Kaloran
 - b. Hibah Peralatan dan Mesin dari PT. Dexe Medica berupa nebulizer sebesar Rp906.637,00 yang selanjutnya dilakukan mutasi aset kepada RSUD.
 - c. Hibah Peralatan dan Mesin dari PT. Eka Gemilang Medica berupa Instrument Labioplasty Set sebesar Rp53.573.040,00 yang selanjutnya dilakukan mutasi aset kepada RSUD.
 - d. Hibah Gedung dan Bangunan dari Bank Jateng berupa Anjungan Pendaftaran Mandiri sebesar Rp66.210.000,00 yang selanjutnya dilakukan mutasi aset kepada RSUD.
 - e. Hibah Peralatan dan Mesin dari Bank Jateng berupa 76 *handphone* sebesar Rp149.720.000,00 yang selanjutnya dilakukan mutasi aset kepada Semua Perangkat Daerah pengguna Kartu Kredit Pemerintah Daerah.
 - f. Hibah Peralatan dan Mesin dari Perpustakaan berupa rak buku sebesar Rp5.596.999,62 yang selanjutnya dilakukan mutasi aset kepada Dinkes.
 - g. Hibah Gedung dan Bangunan dari Hikam Media Utama berupa tugu titik baca sebesar Rp7.000.000,00 yang selanjutnya dilakukan mutasi aset kepada Dinpusip.
 - h. Hibah Gedung dan Bangunan dari Yayasan Tempat Ibadat Kong Ling Bio berupa Bangunan Toilet Umum, Listrik Toilet, dan Air PDAM Toilet sebesar Rp78.616.975,00 yang selanjutnya dilakukan mutasi aset kepada DPRKPLH.
 - i. Hibah Aset Tetap Lainnya dari Perpustakaan berupa buku sebesar Rp33.252.590,00 yang selanjutnya dilakukan mutasi aset kepada Dinkes.
 - j. Hibah Aset Tetap Lainnya dari Hikam Media Utama berupa buku sebesar Rp5.754.250,00 yang selanjutnya dilakukan mutasi aset kepada Dinpusip.

V.D.2. BEBAN DAERAH

Beban Daerah adalah penurunan manfaat ekonomi atau potensi jasa dalam periode pelaporan yang menurunkan ekuitas, yang dapat berupa pengeluaran atau

konsumsi aset atau timbulnya kewajiban. Beban Daerah terdiri dari Beban Operasi dan Beban Transfer.

Beban Daerah untuk tahun yang berakhir s.d. 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024 disajikan masing-masing sebesar Rp1.841.681.359.850,50 dan Rp1.871.382.788.843,85 dengan rincian pada tabel berikut:

Tabel V.160 Beban Daerah Tahun 2025 dan 2024

No	Uraian	2025 (Rp)	2024 (Rp)	Kenaikan/(Penurunan)	
				Rp	%
1	2	3	4	5	6
1	Beban Operasi	1.679.851.509.289,50	1.713.398.710.318,85	(33.547.201.029,35)	1,96
2	Beban Transfer	161.829.850.561,00	157.984.078.525,00	3.845.772.036,00	2,43
	Jumlah	1.841.681.359.850,50	1.871.382.788.843,85	(29.701.428.993,35)	(1,59)

V.D.2.1. BEBAN OPERASI

Beban Operasi untuk tahun yang berakhir s.d. 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024 disajikan masing-masing sebesar Rp1.679.851.509.289,50 dan Rp1.713.398.710.318,85 dengan rincian pada tabel berikut:

Tabel V.161 Beban Operasi Tahun 2025 dan 2024

No	Uraian	2025 (Rp)	2024 (Rp)	Kenaikan/(Penurunan)	
				Rp	%
1	2	3	4	5	6
1	Beban Pegawai	894.854.387.646,00	843.576.960.071,00	51.277.427.575,00	6,08
2	Beban Barang dan Jasa	508.274.119.896,01	578.851.059.021,44	(70.576.939.125,43)	(12,19)
3	Beban Hibah	104.472.268.540,00	113.243.320.296,84	(8.771.051.756,84)	(7,75)
4	Beban Bantuan Sosial	3.216.142.500,00	10.750.308.000,00	(7.534.165.500,00)	(70,08)
5	Beban Penyisihan Piutang	511.476.201,00	250.573.426,40	260.902.774,60	104,12
6	Beban Penyusutan dan Amortisasi	168.523.114.506,49	166.726.489.503,17	1.796.625.003,32	1,08
	Jumlah	1.679.851.509.289,50	1.713.398.710.318,85	(33.547.201.029,35)	1,96

Beban Operasi dijelaskan secara rinci sebagai berikut:

V.D.2.1.1. Beban Pegawai

Beban Pegawai untuk tahun yang berakhir s.d. 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024 disajikan masing-masing sebesar Rp894.854.387.646,00 dan Rp843.576.960.071,00 dengan rincian pada tabel berikut:

Tabel V.162 Beban Pegawai Tahun 2025 dan 2024

No	Uraian	2025 (Rp)	2024 (Rp)	Kenaikan/(Penurunan)	
				Rp	%
1	2	3	4	5	6
1	Beban Gaji dan Tunjangan ASN	540.578.137.758,00	529.571.219.554,00	11.006.918.204,00	2,08
2	Beban Tambahan Penghasilan ASN	295.213.416.546,00	101.430.649.840,00	193.782.766.706,00	191,05
3	Beban Tambahan Penghasilan berdasarkan Pertimbangan Objektif Lainnya ASN	0,00	175.664.184.449,00	(175.664.184.449,00)	(100,00)
4	Beban Gaji dan Tunjangan DPRD	26.273.324.314,00	23.684.470.309,00	2.588.854.005,00	10,93

No	Uraian	2025 (Rp)	2024 (Rp)	Kenaikan/(Penurunan)	
				Rp	%
1	2	3	4	5	6
5	Beban Gaji dan Tunjangan KDH/WKDH	872.047.607,00	362.978.925,00	509.068.682,00	140,25
6	Beban Penerimaan Lainnya Pimpinan DPRD serta KDH/WKDH	852.000.000,00	719.820.000,00	132.180.000,00	18,36
7	Beban Pegawai BLUD	31.065.461.421,00	12.143.636.994,00	18.921.824.427,00	155,82
	Jumlah	894.854.387.646,00	843.576.960.071,00	51.277.427.575,00	6,08

Beban Pegawai untuk tahun yang berakhir s.d. 31 Desember 2025 sebesar Rp894.854.387.646,00 mengalami kenaikan sebesar Rp51.277.427.575,00 atau 6,08% dari Beban Pegawai untuk tahun yang berakhir s.d. 31 Desember 2024 sebesar Rp843.576.960.071,00. Kenaikan tersebut karena realisasi Belanja Pegawai Tahun 2025 mengalami kenaikan dibandingkan realisasi Belanja Pegawai Tahun 2024 dan dipengaruhi utang awal dan utang akhir Tahun 2025.

Perbandingan Beban dengan Belanja Pegawai Tahun 2025 disajikan pada tabel berikut:

Tabel V.163 Perbandingan Beban dan Belanja Pegawai Tahun 2025

No	Uraian	Beban (Rp)	Belanja (Rp)	Selisih (Rp)
1	2	3	4	5
1	Gaji dan Tunjangan ASN	540.578.137.758,00	540.578.137.758,00	0,00
2	Tambahan Penghasilan ASN	295.213.416.546,00	291.078.747.188,00	4.134.669.358,00
3	Tambahan Penghasilan berdasarkan Pertimbangan Objektif Lainnya ASN	0,00	0,00	0,00
4	Gaji dan Tunjangan DPRD	26.273.324.314,00	26.273.324.314,00	0,00
5	Gaji dan Tunjangan KDH/WKDH	872.047.607,00	682.595.648,00	189.451.959,00
6	Penerimaan Lainnya Pimpinan DPRD serta KDH/WKDH	852.000.000,00	852.000.000,00	0,00
7	Pegawai BLUD	31.065.461.421,00	43.409.590.711,00	(12.344.129.290,00)
	Jumlah	894.854.387.646,00	902.874.395.619,00	(8.020.007.973,00)

Selisih Beban dengan Belanja Pegawai Tahun 2025 dijelaskan sebagai berikut:

1. Selisih Beban dengan Belanja atas Tambahan Penghasilan ASN sebesar Rp4.134.669.358,00 merupakan:

- Utang Belanja Tambahan Penghasilan ASN Tahun 2025 Rp41.424.646.893,00
 - Pembayaran Utang Belanja Tambahan Penghasilan Berdasarkan Pertimbangan Objektif Lainnya ASN Tahun 2024 (Rp29.347.080.616,00)
 - Koreksi kurang catat Utang Belanja Tambahan Penghasilan ASN Tahun 2024 di DPUPR dan Dinperinaker (Rp49.985.000,00)
 - Pembayaran Utang Belanja Tambahan Penghasilan ASN Tahun 2024 (Rp7.892.911.919,00)
- Selisih Rp4.134.669.358,00

2. Selisih Beban dengan Belanja atas Gaji dan Tunjangan KDH/WKDH sebesar Rp189.451.959,00 merupakan:
- Utang Belanja Gaji dan Tunjangan KDH/WKDH Tahun 2025 Rp278.647.690,00
 - Pembayaran Utang Belanja Gaji dan Tunjangan KDH dan WKDH Tahun 2024 (Rp89.195.731,00)
 - Selisih Rp189.451.959,00
3. Selisih Beban dengan Belanja atas Pegawai BLUD sebesar (Rp12.344.129.290,00) merupakan:
- Pembayaran Utang Belanja Pegawai BLUD Tahun 2024 (Rp6.047.600,00)
 - Koreksi reklas Utang Belanja Barang Jasa Awal menjadi Utang Belanja Pegawai pada RSUD (Rp12.344.129.290,00)
 - Koreksi reklas Utang Belanja Pegawai Awal menjadi Utang Belanja Barang dan Jasa pada RSUD Rp6.047.600,00
 - Selisih (Rp12.344.129.290,00)

Rincian Beban Pegawai untuk tahun yang berakhir s.d. 31 Desember 2025 sebesar Rp894.854.387.646,00 per Perangkat Daerah disajikan pada Lampiran V.50 dan per objek rekening disajikan pada Lampiran V.51.

V.D.2.1.2. Beban Barang dan Jasa

Beban Barang dan Jasa untuk tahun yang berakhir s.d. 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024 disajikan masing-masing sebesar Rp508.274.119.896,01 dan Rp578.851.059.021,44 dengan rincian pada tabel berikut:

Tabel V.164 Beban Barang dan Jasa Tahun 2025 dan 2024

No	Uraian	2025 (Rp)	2024 (Rp)	Kenaikan/(Penurunan)	
				Rp	%
1	2	3	4	5	6
1	Beban Barang	148.216.421.214,55	85.390.739.456,41	62.825.681.758,14	73,57
2	Beban Jasa	138.328.589.729,00	132.805.232.073,00	5.523.357.656,00	4,16
3	Beban Pemeliharaan	3.690.177.954,00	10.392.954.212,00	(6.702.776.258,00)	(64,49)
4	Beban Perjalanan Dinas	10.911.672.199,00	17.398.822.675,00	(6.487.150.476,00)	(37,28)
5	Beban Uang dan/atau Jasa untuk Diberikan kepada Pihak Ketiga/Pihak Lain/Masyarakat	24.664.849.588,00	39.003.915.748,00	(14.339.066.160,00)	36,76
6	Beban Barang dan Jasa BOS	0,00	47.965.158.985,40	(47.965.158.985,40)	(100,00)
7	Beban Barang dan Jasa BOSP	47.085.960.638,00	0,00	47.085.960.638,00	-
8	Beban Barang dan Jasa BOK Puskesmas	16.301.198.410,00	14.715.664.036,00	1.585.534.374,00	10,77
9	Beban Barang dan Jasa BLUD	119.075.250.163,46	231.178.571.835,63	(112.103.321.672,17)	(48,49)
	Jumlah	508.274.119.896,01	578.851.059.021,44	(70.576.939.125,43)	(12,19)

Tabel diatas menunjukkan bahwa Beban Barang dan Jasa untuk tahun yang berakhir s.d. 31 Desember 2025 sebesar Rp508.274.119.896,01 mengalami penurunan sebesar (Rp70.576.939.125,43) atau (12,19%) dari Beban s.d. 31 Desember 2024 sebesar Rp578.851.059.021,44.

Perbandingan Beban dengan Belanja Barang dan Jasa Tahun 2025 disajikan pada tabel berikut:

Tabel V.165 Perbandingan Beban dengan Belanja Barang dan Jasa Tahun 2025

No	Uraian	Beban (Rp)	Belanja (Rp)	Selisih (Rp)
1	2	3	4	5
1	Barang	148.216.421.214,55	71.877.641.314,00	76.338.779.900,55
2	Jasa	138.328.589.729,00	140.438.484.870,00	(2.109.895.141,00)
3	Pemeliharaan	3.690.177.954,00	2.967.931.872,00	722.246.082,00
4	Perjalanan Dinas	10.911.672.199,00	10.914.830.949,00	(3.158.750,00)
5	Uang dan/atau Jasa untuk Diberikan kepada Pihak Ketiga/Pihak Lain/Masyarakat	24.664.849.588,00	24.658.699.588,00	6.150.000,00
6	Barang dan Jasa BOS	0,00	0,00	0,00
7	Barang dan Jasa BOSP	47.085.960.638,00	47.953.798.145,00	(867.837.507,00)
8	Barang dan Jasa BOK Puskesmas	16.301.198.410,00	16.301.198.410,00	0,00
9	Beban Barang dan Jasa BLUD	119.075.250.163,46	164.493.261.118,00	(45.418.010.954,54)
	Jumlah	508.274.119.896,01	479.605.846.266,00	28.668.273.630,01

Selisih Beban dengan Belanja Barang dan Jasa Tahun 2025 dijelaskan sebagai berikut:

1. Selisih Beban dengan Belanja Barang sebesar Rp76.338.779.900,55 merupakan:

Persediaan awal Tahun 2025 Rp29.177.362.452,49

Penambahan:

- Utang belanja persediaan 2025 Rp475.532.218,00
- Aset Tetap dari Belanja Modal menjadi Beban Persediaan Rp453.692.073,00
- Hibah Persediaan dari Pemerintah Pusat, Pemerintah Provinsi dan/atau Swasta Rp15.829.529.048,03
- Beban barjas BLUD menjadi persediaan Rp58.778.295.730,54
- Beban Barang Jasa BOS menjadi Persediaan Rp733.299.357,00

Pengurangan:

- Koreksi persediaan awal menjadi Aset Tetap (Rp48.600.000,00)
- Persediaan akhir Tahun 2025 (Rp26.914.816.725,21)
- Beban Persediaan menjadi Aset Tetap (Rp34.975.101,00)
- Utang persediaan awal (Rp691.759.668,00)
- Mutasi Persediaan antar Non SKPD (Rp1.141.925.925,00)
- Beban Persediaan ke defisit non operasional karena persediaan kadaluarsa (Rp276.853.559,30)

Selisih Rp76.338.779.900,55

Rincian Beban Barang/Persediaan untuk tahun yang berakhir s.d. 31 Desember 2025 sebesar Rp148.216.421.214,55 per Perangkat Daerah disajikan pada Lampiran V.52.

2. Selisih Beban dengan Belanja Jasa sebesar (Rp2.109.895.141,00) merupakan:

Penambahan:

- Utang Belanja Jasa Akhir Tahun 2025 Rp1.152.810.352,00

▪ Beban Dibayar Dimuka pada Setda	Rp300.000.000,00
▪ Aset menjadi Ekstrakomptabel	Rp1.657.309.065,00

Pengurangan:

▪ Utang Belanja Jasa Awal Tahun 2025	(Rp4.586.635.256,00)
▪ Beban Jasa menjadi Aset Tetap	(Rp633.379.302)
Selisih	(Rp2.109.895.141,00)

Rincian Beban Jasa untuk tahun yang berakhir s.d 31 Desember 2025 sebesar Rp138.328.589.729,00 per Perangkat Daerah disajikan pada Lampiran V.53.

3. Selisih Beban dengan Belanja Pemeliharaan sebesar Rp722.246.082,00 merupakan Aset Tetap dari Belanja Modal menjadi Beban Pemeliharaan pada Dindikpora, Dinas Kesehatan, DPUPR, dan DPPPAPPKB.

Rincian Beban Pemeliharaan untuk tahun yang berakhir s.d. 31 Desember 2025 sebesar Rp3.690.177.954,00 per Perangkat Daerah disajikan pada Lampiran V.54.

4. Selisih Beban dengan Belanja Perjalanan Dinas sebesar (Rp3.158.750,00) merupakan Beban Perjalanan Dinas yang dikapitalisasi menjadi Aset Tetap pada Dinas Kesehatan.

Rincian Beban Perjalanan Dinas untuk tahun yang berakhir s.d. 31 Desember 2025 sebesar Rp10.911.672.199,00 per Perangkat Daerah disajikan pada Lampiran V.55.

5. Selisih Beban dengan Belanja Uang dan/atau Jasa untuk Diberikan kepada Pihak Ketiga/Pihak Lain/Masyarakat sebesar Rp6.150.000,00 merupakan utang pelayanan kesehatan HPV Dinkes kepada Puskesmas.

6. Selisih Beban dengan Belanja Barang dan Jasa BOSP sebesar (Rp867.837.507,00) merupakan:

Pengurangan:

▪ Beban Barang dan Jasa BOS menjadi aset tetap	(Rp134.538.150,00)
▪ Beban Barang dan Jasa BOS menjadi Persediaan	(Rp733.299.357,00)
Selisih	(Rp867.837.507,00)

7. Selisih Beban Barang dan Jasa BLUD dengan Belanja Barang dan Jasa BLUD sebesar (Rp45.418.010.954,54) merupakan:

Penambahan:

▪ Aset Tetap menjadi Beban Jasa	Rp45.774.995,00
▪ Utang Barang dan Jasa BLUD Tahun 2025	Rp25.322.656.414,00
▪ Reklas utang belanja pegawai awal menjadi utang belanja barang dan jasa	Rp6.047.600,00
▪ Koreksi Utang Barang dan Jasa BLUD yang tidak dicairkan di Tahun 2025 di RSUD	Rp54.126.225,00

Pengurangan:

▪ Beban Barang dan Jasa BLUD menjadi Aset Tetap	(Rp327.250.215,00)
▪ Koreksi reklas Utang Belanja Barang Jasa Awal menjadi Utang Belanja Pegawai	(Rp12.344.129.290,00)
▪ Koreksi Beban Barang dan Jasa BLUD	(Rp33.969.412.992,54)
▪ Utang Barang dan Jasa BLUD Tahun 2024	(Rp24.205.823.691,00)
Selisih	(Rp45.418.010.954,54)

V.D.2.1.3. Beban Hibah

Beban Hibah untuk tahun yang berakhir s.d. 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024 masing-masing disajikan sebesar Rp104.472.268.540,00 dan Rp113.243.320.296,84 dengan rincian pada berikut:

Tabel V.166 Beban Hibah Tahun 2025 dan 2024

No	Uraian	2025 (Rp)	2024 (Rp)	Kenaikan/(Penurunan)	
				Rp	%
1	2	3	4	5	6
1	Beban Hibah kepada Badan, Lembaga, Organisasi kemasyarakatan yang Berbadan Hukum Indonesia	71.286.922.552,00	80.900.482.059,84	(9.613.559.507,84)	(11,88)
1.1	Beban Hibah kepada Badan dan Lembaga yang Bersifat Nirlaba, Sukarela dan Sosial yang Dibentuk Berdasarkan Peraturan Perundang- Undangan	15.415.576.284,00	40.139.170.044,84	(24.723.593.760,84)	(61,59)
1.2	Beban Hibah kepada Badan dan Lembaga Nirlaba, Sukarela dan Sosial yang Telah Memiliki Surat Keterangan Terdaftar	55.749.346.268,00	40.711.312.015,00	15.038.034.253,00	36,94
1.3	Beban Hibah kepada Badan dan Lembaga Nirlaba, Sukarela Bersifat Sosial Kemasyarakatan	50.000.000,00	50.000.000,00	0,00	0,00
1.4	Beban Hibah kepada Organisasi Kemasyarakatan yang Berbadan Hukum Indonesia	72.000.000,00	0,00	72.000.000,00	-
2	Beban Hibah Dana BOS	14.643.096.110,00	14.695.176.993,00	(52.080.883,00)	(0,35)
2.1	Beban Hibah Uang Dana BOS yang Diterima oleh Satdikdas Swasta	14.293.096.110,00	14.695.176.993,00	(402.080.883,00)	(2,74)
2.2	Beban Hibah Uang Dana BOS yang Diterima oleh Satdikmen Swasta	350.000.000,00	0,00	350.000.000,00	-
3	Beban Hibah Bantuan keuangan kepada Partai Politik	1.817.819.500,00	1.165.502.845,00	652.316.655,00	55,97
3.1	Beban Hibah Bantuan Keuangan Kepada Partai Politik	1.817.819.500,00	1.165.502.845,00	652.316.655,00	55,97
4	Beban Hibah Dana BOSP	16.724.430.378,00	16.482.158.399,00	242.271.979,00	1,47
4.1	Beban Hibah Dana BOSP-BOP PAUD	11.964.473.448,00	12.094.978.399,00	(130.504.951,00)	(1,08)
4.2	Beban Hibah Dana BOSP-BOP Kesetaraan	4.759.956.930,00	4.387.180.000,00	372.776.930,00	8,50
	Jumlah	104.472.268.540,00	113.243.320.296,84	(8.771.051.756,84)	(7,75)

Beban Hibah untuk tahun yang berakhir s.d. 31 Desember 2025 sebesar Rp104.472.268.540,00 terdiri dari:

1. Beban Hibah dari realisasi Belanja Hibah TA 2025 sebesar Rp103.330.342.615,00;
2. Beban Hibah atas penyerahan aset dan/atau barang persediaan sebesar Rp1.141.925.925,00.

Perbandingan Beban dengan Belanja Hibah Tahun 2025 disajikan pada tabel berikut:

Tabel V.167 Perbandingan Beban dan Belanja Hibah Tahun 2025

No	Uraian	Beban (Rp)	Belanja (Rp)	Selisih (Rp)
1	2	3	4	5
1	Hibah kepada Badan, Lembaga, Organisasi Kemasyarakatan yang Berbadan Hukum Indonesia	71.286.922.552,00	70.144.996.627,00	1.141.925.925,00
2	Hibah Dana BOS	14.643.096.110,00	14.643.096.110,00	0,00
3	Hibah Bantuan Keuangan Kepada Partai Politik	1.817.819.500,00	1.817.819.500,00	0,00
4	Hibah Dana BOSP	16.724.430.378,00	16.724.430.378,00	0,00
	Jumlah	104.472.268.540,00	103.330.342.615,00	1.141.925.925,00

Selisih Beban dengan Belanja atas Hibah kepada Badan, Lembaga, Organisasi Kemasyarakatan yang Berbadan Hukum Indonesia sebesar Rp1.141.925.925,00 merupakan Beban Hibah atas penyerahan aset dan/atau barang persediaan dengan rincian sebagai berikut:

1. Peralatan dan mesin serta persediaan pada Dinkes sebesar Rp509.079.657,00 berupa:
 - a. Peralatan dan mesin bus dari Dinkes ke PKU Muhammadiyah dengan nilai aset sebesar Rp552.569.154,00 dan akumulasi penyusutan sebesar Rp552.569.154,00 berdasarkan SK Bupati Temanggung Nomor 028.1/1441 Tahun 2025 tentang Penghapusan Barang Milik Daerah Berupa Kendaraan Dinas Operasional Milik Pemerintah Kabupaten Temanggung Tahun 2025,
 - b. Persediaan sebesar Rp509.079.657,00 dengan rincian pada tabel berikut:

Tabel V.168 Hibah Kepada Badan/Lembaga/Organisasi pada Dinkes Tahun 2025

No	Penerima	Obat dan Vaksin	BMHP	Alat Tulis Kantor	Bahan Cetak	Total Dropping
1	2	3	4	5	6	7
1	Dinkes Magelang	464.370,00	0,00	0,00	0,00	464.370,00
2	RS Gunung Sawo	40.548.918,00	5.974.000,00	0,00	610.000,00	47.132.918,00
3	Klinik Polres	208.618,00	0,00	0,00	0,00	208.618,00
4	RSK Ngesti Waluyo	253.165.654,00	18.449.962,00	0,00	1.241.176,00	272.856.792,00
5	RS PKU Muhammadiyah	170.274.459,00	15.450.000,00	0,00	1.830.000,00	187.554.459,00
6	SMA N 1 Parakan	0,00	0,00	862.500,00	0,00	862.500,00
	Jumlah	464.662.019,00	39.873.962,00	862.500	3.681.176	509.079.657,00

2. Persediaan sebesar Rp632.846.268,00 dari DPPPAPPKB kepada faskes swasta dengan rincian persediaan:
 - obat sebesar Rp571.685.097,00;
 - obat-obatan lainnya sebesar Rp58.869.049,00;
 - bahan lainnya sebesar Rp1.720.720,00; dan
 - alat/bahan untuk kegiatan kantor lainnya sebesar Rp571.402,00.

V.D.2.1.4. Beban Bantuan Sosial

Beban Bantuan Sosial untuk tahun yang berakhir s.d. 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024 disajikan masing-masing sebesar Rp3.216.142.500,00 dan Rp10.750.308.000,00, dengan rincian pada tabel berikut:

Tabel V.169 Beban Bantuan Sosial Tahun 2025 dan 2024

No	Uraian	2025 (Rp)	2024 (Rp)	Kenaikan/(Penurunan)	
				Rp	%
1	2	3	4	5	6
1	Beban Bantuan Sosial Uang kepada Individu	1.638.800.000,00	2.025.600.000,00	(386.800.000,00)	(19,10)
2	Beban Bantuan Sosial Uang kepada Keluarga	735.000.000,00	6.160.000.000,00	(5.425.000.000,00)	(88,07)
3	Beban Bantuan Sosial Uang kepada Kelompok Masyarakat	45.000.000,00	1.470.000.000,00	(1.425.000.000,00)	(96,94)
4	Beban Bantuan Sosial Uang kepada Lembaga Non Pemerintahan (Bidang Pendidikan, Keagamaan dan Bidang Lainnya)	797.342.500,00	1.094.708.000,00	(297.365.500,00)	(27,16)
	Jumlah	3.216.142.500,00	10.750.308.000,00	(7.534.165.500,00)	(70,08)

Beban Bantuan Sosial untuk tahun yang berakhir s.d. 31 Desember 2025 sebesar Rp3.216.142.500,00 terdiri dari:

1. Beban Bantuan Sosial Uang kepada Individu untuk tahun yang berakhir s.d. 31 Desember 2025 sebesar Rp1.638.800.000,00 dengan rincian sebagai berikut:
 - a. Bantuan Sosial berupa bantuan siswa miskin SD, inklusi SD, dan SMP sebesar Rp840.800.000,00 pada Dindikpora;
 - b. Bantuan Sosial sebesar Rp798.000.000,00 pada Dinsos berupa:
 - bantuan uang untuk Jaring Pengaman Sosial sebesar Rp177.641.200,00
 - bantuan sosial uang yang direncanakan kepada individu sebesar Rp350.358.800,00
 - bantuan uang untuk eks pekerja migran bermasalah sosial dan ekonomi (5 kasus) sebesar Rp10.000.000,00
 - bantuan sosial Usaha Ekonomi Produktif (UEP) sebesar Rp260.000.000,00
2. Beban Bantuan Sosial Uang kepada Keluarga untuk tahun yang berakhir s.d. 31 Desember 2025 sebesar Rp735.000.000,00 merupakan bantuan uang kepada keluarga untuk perbaikan Rumah Tidak Layak Huni dengan nominal @Rp20.000.000,00 sebanyak 36 unit dan nominal @Rp15.000.000,00 sebanyak 1 unit pada Dinas Sosial
3. Beban Bantuan Sosial Uang kepada Kelompok Masyarakat untuk tahun yang berakhir s.d. 31 Desember 2025 pada Dinas Sosial sebesar Rp45.000.000,00 merupakan bantuan sosial untuk penanganan kemiskinan melalui peningkatan kesejahteraan dengan memberdayakan kelompok masyarakat berupa modal Usaha Ekonomi Produktif kepada 2 KUBE:
 - KUBE Bangun Karya Kelurahan Tlogorejo Kecamatan Temanggung sebesar Rp20.000.000,00
 - KUBE Karya Mandiri di Desa Candisari Kecamatan Bansari sebesar Rp25.000.000,00.
4. Beban Bantuan Sosial Uang kepada Lembaga Non Pemerintahan (Bidang Pendidikan, Keagamaan dan Bidang Lainnya) untuk tahun yang berakhir s.d. 31 Desember 2025 sebesar Rp797.342.500,00 merupakan bantuan sosial untuk Pemakanan Anak Panti sebanyak 257 anak pada 8 Panti di Wilayah Kabupaten Temanggung.

Perbandingan Beban dengan Belanja Bantuan Sosial Tahun 2025 secara rinci disajikan pada tabel berikut:

Tabel V.170 Perbandingan Beban dengan Belanja Bantuan Sosial Tahun 2025

No	Uraian	Beban (Rp)	Belanja (Rp)	Selisih (Rp)
1	2	3	4	5
1	Bantuan Sosial Uang kepada Individu	1.638.800.000,00	1.638.800.000,00	0,00
2	Bantuan Sosial Uang kepada Keluarga	735.000.000,00	735.000.000,00	0,00
3	Bantuan Sosial Uang kepada Kelompok Masyarakat	45.000.000,00	45.000.000,00	0,00
4	Bantuan Sosial Uang kepada Lembaga Non Pemerintahan (Bidang Pendidikan, Keagamaan dan Bidang Lainnya)	797.342.500,00	797.342.500,00	0,00
	Jumlah	3.216.142.500,00	3.216.142.500,00	0,00

V.D.2.1.5. Beban Penyisihan Piutang

Penyisihan piutang diakui sebagai beban, merupakan koreksi agar nilai piutang dapat disajikan di neraca sesuai dengan nilai yang diharapkan dapat ditagih (*net realizable value*).

Beban Penyisihan Piutang untuk tahun yang berakhir s.d. 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024 disajikan masing-masing sebesar Rp511.476.201,00 dan Rp250.573.426,40 dengan rincian pada tabel berikut:

Tabel V.171 Beban Penyisihan Piutang Tahun 2025 dan 2024

No	Uraian	2025 (Rp)	2024 (Rp)	Kenaikan/(Penurunan)	
				Rp	%
1	2	3	4	5	6
1	Beban Penyisihan Piutang Pajak Daerah	243.040.245,70	168.287.968,40	74.752.277,30	44,42
2	Beban Penyisihan Piutang Retribusi Daerah	268.435.955,30	24.556.500,00	243.879.455,30	993,14
3	Beban Penyisihan Piutang Lain-Lain PAD yang Sah	0,00	57.728.958,00	(57.728.958,00)	(100,00)
	Jumlah	511.476.201,00	250.573.426,40	260.902.774,60	104,12

Beban Penyisihan Piutang untuk tahun yang berakhir s.d. 31 Desember 2025 sebesar Rp511.476.201,00 dijelaskan sebagai berikut:

1. Beban Penyisihan Piutang Pajak Daerah

Beban Penyisihan Piutang Pajak Daerah untuk tahun yang berakhir s.d. 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024 disajikan masing-masing sebesar Rp243.040.245,70 dan Rp168.287.968,40 dengan rincian pada tabel berikut:

Tabel V.172 Beban Penyisihan Piutang Pajak Tahun 2025 dan 2024

No	Uraian	2025 (Rp)	2024 (Rp)	Kenaikan/(Penurunan)	
				Rp	%
1	2	3	4	5	6
1	Beban Penyisihan Piutang Pajak Daerah				
A	Beban Penyisihan Piutang Pajak Reklame	631.800,00	0,00	631.800,00	-
B	Beban Penyisihan Piutang Pajak Bumi dan Bangunan Pedesaan dan Perkotaan (PBB-P2)	242.408.445,70	168.137.968,40	74.270.477,30	44,17
C	Beban Penyisihan Piutang Pajak Barang dan Jasa Tertentu (PBJT)	0,00	150.000,00	(150.000,00)	(100,00)
	Jumlah	243.040.245,70	168.287.968,40	74.752.277,30	44,42

Beban Penyisihan Piutang Pajak untuk tahun yang berakhir s.d. 31 Desember 2025 sebesar Rp243.040.245,70 dengan perhitungan sebagai berikut:

- Penyisihan Piutang Pajak Daerah per 31 Desember 2024 (Rp881.543.589,90)
 - Penyisihan Piutang Pajak Daerah per 31 Desember 2025 Rp1.002.193.735,50
 - Koreksi Penyisihan Piutang karena sudah terbayar Rp122.390.100,10
- Beban Penyisihan Piutang Pajak per 31 Desember 2025 Rp243.040.245,70

2. Beban Penyisihan Piutang Retribusi

Beban Penyisihan Piutang Retribusi untuk tahun yang berakhir s.d. 31 Desember 2025 dan per 31 Desember 2024 disajikan masing-masing sebesar Rp268.435.955,30 dan Rp24.556.500,00 dengan rincian pada tabel berikut:

Tabel V.173 Beban Penyisihan Piutang Retribusi Tahun 2025 dan 2024

No	Uraian	2025 (Rp)	2024 (Rp)	Kenaikan/(Penurunan)	
				Rp	%
1	2	3	4	5	6
1	Beban Penyisihan Piutang Retribusi Daerah				
A	Beban Penyisihan Piutang Retribusi Jasa Umum	182.687.955,30	24.556.500,00	158.131.455,30	643,95
B	Beban Penyisihan Piutang Retribusi Jasa Usaha	85.748.000,00	0,00	85.748.000,00	-
	Jumlah	268.435.955,30	24.556.500,00	243.879.455,30	993,14

Beban Penyisihan Piutang Retribusi untuk tahun yang berakhir s.d. 31 Desember 2025 sebesar Rp268.435.955,30 dengan perhitungan sebagai berikut:

- Penyisihan Piutang Retribusi per 31 Desember 2024 (Rp1.060.283.823,00)
 - Penyisihan Piutang Retribusi per 31 Desember 2025 Rp1.453.815.516,60
 - Reklas penyisihan piutang dari penyisihan piutang pendapatan BLUD ke penyisihan piutang retribusi pada RSUD (Rp125.501.938,30)
 - Koreksi Penyisihan Piutang karena sudah terbayar Rp406.200,00
- Beban Penyisihan Piutang Retribusi per 31 Desember 2025 Rp268.435.955,30

3. Beban Penyisihan Piutang Lain-Lain PAD yang Sah

Beban Penyisihan Piutang Lain-Lain PAD yang Sah merupakan Beban Penyisihan Piutang Pendapatan BLUD untuk tahun yang berakhir s.d. 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024 disajikan masing-masing sebesar Rp0,00 dan Rp57.728.958,00.

Beban Penyisihan Piutang Pendapatan BLUD untuk tahun yang berakhir s.d. 31 Desember 2025 sebesar Rp0,00 dengan perhitungan sebagai berikut:

- Penyisihan Piutang Pendapatan BLUD per 31 Desember 2024 (Rp125.501.938,30)
 - Penyisihan Piutang Pendapatan BLUD per 31 Desember 2025 Rp0,00
 - Reklas penyisihan piutang dari penyisihan piutang pendapatan BLUD ke penyisihan piutang retribusi pada RSUD Rp125.501.938,30
- Beban Penyisihan Pendapatan BLUD per 31 Desember 2025 Rp0,00

V.D.2.1.6. Beban Penyusutan dan Amortisasi

Beban Penyusutan dan Amortisasi untuk tahun yang berakhir s.d. 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024 disajikan masing-masing sebesar Rp168.523.114.506,49 dan Rp166.726.489.503,17 dengan rincian pada tabel berikut:

Tabel V.174 Beban Penyusutan dan Amortisasi Tahun 2025 dan 2024

No	Uraian	2025 (Rp)	2024 (Rp)	Kenaikan/(Penurunan)	
				Rp	%
1	2	3	4	5	6
1	Beban Penyusutan Peralatan dan Mesin	73.154.400.525,90	73.587.201.581,30	(432.801.055,40)	(0,59)
2	Beban Penyusutan Gedung dan Bangunan	32.978.021.667,65	32.870.100.608,54	107.921.059,11	0,33
3	Beban Penyusutan Jalan, Jaringan, dan Irigasi	61.735.987.750,34	59.305.584.134,89	2.430.403.615,45	4,10
4	Beban Penyusutan Aset Tetap Lainnya	324.153.306,39	298.930.378,51	25.222.927,88	8,44
5	Amortisasi Aset Tak Berwujud	237.150.592,50	298.517.392,50	(61.366.800,00)	(20,56)
6	Beban Penyusutan Aset Lainnya-Aset Lain-Lain	0,00	300.228.000,00	(300.228.000,00)	(100,00)
7	Beban Penyusutan Properti Investasi	93.400.663,71	65.927.407,43	27.473.256,28	41,67
	Jumlah	168.523.114.506,49	166.726.489.503,17	1.796.625.003,32	1,08

Rincian Beban Penyusutan dan Amortisasi per Perangkat Daerah disajikan pada Lampiran V.56.

V.D.2.2. BEBAN TRANSFER

Beban Transfer untuk tahun yang berakhir s.d. 31 Desember 2025 merupakan beban Bagi Hasil kepada Pemerintah Desa yang terdiri dari Bagi Hasil Pajak dan Bagi Hasil Retribusi, serta Bantuan Keuangan kepada Pemerintah Desa (tidak termasuk Dana Desa sebesar Rp209.995.681.594,00).

Beban Transfer untuk tahun yang berakhir s.d. 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024 disajikan masing-masing sebesar Rp161.829.850.561,00 dan Rp157.984.078.525,00 dengan rincian pada tabel berikut:

Tabel V.175 Beban Transfer Tahun 2025 dan 2024

No	Uraian	2025 (Rp)	2024 (Rp)	Kenaikan/(Penurunan)	
				Rp	%
1	2	3	4	5	6
1	Beban Bagi Hasil	14.014.405.224,00	8.753.922.170,00	5.260.483.054,00	60,09
2	Beban Bantuan Keuangan	147.815.445.337,00	149.230.156.355,00	(1.414.711.018,00)	(0,95)
	Jumlah	161.829.850.561,00	157.984.078.525,00	3.845.772.036,00	2,43

V.D.2.2.1. Beban Bagi Hasil

Beban Bagi Hasil untuk tahun yang berakhir s.d. 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024 disajikan masing-masing sebesar Rp14.014.405.224,00 dan Rp8.753.922.170,00 merupakan Beban Bagi Hasil Pajak Daerah kepada Pemerintahan Kabupaten/Kota dan Desa dan Beban Bagi Hasil Retribusi Daerah Kabupaten/Kota Kepada Pemerintah Desa dengan rincian pada tabel berikut:

Tabel V.176 Beban Bagi Hasil Tahun 2025 dan 2024

No	Uraian	2025 (Rp)	2024 (Rp)	Kenaikan/(Penurunan)	
				Rp	%
1	2	3	4	5	6
a.	Beban Bagi Hasil Pajak Daerah Kepada Pemerintahan Kabupaten/Kota dan Desa	12.889.725.120,00	7.651.064.770,00	5.238.660.350,00	68,47
b.	Beban Bagi Retribusi Daerah Kabupaten/Kota Kepada Pemerintah Desa	1.124.680.104,00	1.102.857.400,00	21.822.704,00	1,98
	Jumlah	14.014.405.224,00	8.753.922.170,00	5.260.483.054,00	60,09

Perbandingan Beban dengan Belanja Bagi Hasil Tahun 2025 disajikan pada tabel berikut:

Tabel V.177 Perbandingan Beban dengan Belanja Bagi Hasil Tahun 2025

No	Uraian	Beban (Rp)	Belanja (Rp)	Selisih (Rp)
1	2	3	4	5
1	Bagi Hasil Pajak Daerah Kepada Pemerintahan Kabupaten/Kota dan Desa	12.889.725.120,00	12.565.920.170,00	323.804.950,00
2	Bagi Hasil Retribusi Daerah Kabupaten/Kota Kepada Pemerintah Desa	1.124.680.104,00	1.093.890.054,00	30.790.050,00
	Jumlah	14.014.405.224,00	13.659.810.224,00	354.595.000,00

Selisih Beban dengan Belanja Bagi Hasil Tahun 2025 sebesar Rp354.595.000,00 merupakan Utang Belanja Bagi Hasil Pajak Daerah Kepada Pemerintahan Desa pada Tahun 2025 sebesar Rp323.804.950,00 dan Utang Belanja Bagi Hasil Retribusi Daerah Kabupaten/Kota Kepada Pemerintah Desa pada Tahun 2025 sebesar Rp30.790.050,00.

V.D.2.2.2. Beban Bantuan Keuangan

Beban Bantuan Keuangan untuk tahun yang berakhir s.d. 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024 disajikan masing-masing sebesar Rp147.815.445.337,00 dan Rp149.230.156.355,00 merupakan Beban Bantuan Keuangan Khusus Daerah Provinsi atau Kabupaten/Kota ke Desa dengan rincian pada tabel berikut:

Tabel V.178 Beban Bantuan Keuangan Tahun 2025 dan 2024

No	Uraian	2025 (Rp)	2024 (Rp)	Kenaikan/(Penurunan)	
				Rp	%
1	2	3	4	5	6
	Beban Bantuan Keuangan Khusus Daerah Provinsi atau Kabupaten/Kota ke Desa				
1	Beban Bantuan Keuangan Khusus Daerah Provinsi atau Kabupaten/Kota ke Desa				
a	Beban Bantuan Keuangan Khusus Kabupaten/Kota kepada Desa	42.815.445.337,00	44.230.156.355,00	(1.414.711.018,00)	(3,20)
b	Beban Bantuan Keuangan Khusus Kabupaten/Kota kepada Desa yang bersumber dari Alokasi Dana Desa	105.000.000.000,00	105.000.000.000,00	0,00	0,00
	Jumlah	147.815.445.337,00	149.230.156.355,00	(1.414.711.018,00)	(0,95)

Perbandingan Beban dengan Belanja Bantuan Keuangan Tahun 2025 disajikan pada tabel sebagai berikut:

Tabel V.179 Perbandingan Beban dengan Belanja Bantuan Keuangan Tahun 2025

No	Uraian	Beban (Rp)	Belanja (Rp)	Selisih (Rp)
1	2	3	4	5
	Bantuan Keuangan Khusus Daerah Provinsi atau Kabupaten/Kota ke Desa			
1	Bantuan Keuangan Khusus Kabupaten/Kota kepada Desa	42.815.445.337,00	42.815.445.337,00	0,00
2	Bantuan Keuangan Khusus Kabupaten/Kota kepada Desa yang bersumber dari Dana Desa	0,00	209.995.681.594,00	(209.995.681.594,00)
3	Bantuan Keuangan Khusus Kabupaten/Kota kepada Desa yang bersumber dari Alokasi Dana Desa	105.000.000.000,00	105.000.000.000,00	0,00
	Jumlah	147.815.445.337,00	357.811.126.931,00	(209.995.681.594,00)

Selisih Beban dengan Belanja atas Bantuan Keuangan Khusus Kabupaten/Kota kepada Desa yang bersumber dari Dana Desa sebesar (Rp209.995.681.594,00) merupakan pengakuan secara akuntansi sesuai dengan Bultek 21 tentang Akuntansi Transfer yaitu beban tersebut bukan kinerja Pemerintah Kabupaten tetapi merupakan kinerja Pemerintah Desa sehingga tidak diakui sebagai beban.

V.D.1. SURPLUS/DEFISIT DARI KEGIATAN OPERASIONAL

Surplus/Defisit dari Operasional merupakan selisih antara Pendapatan-LO dan Beban selama satu periode pelaporan dari kegiatan operasi. Surplus/Defisit dari Operasional selama periode 1 Januari s.d. 31 Desember 2025 dan 1 Januari s.d. 31 Desember 2024 disajikan masing-masing sebesar Rp97.857.870.169,29 dan Rp40.013.965.747,74, dengan rincian pada tabel berikut:

Tabel V.180 Surplus/Defisit dari Kegiatan Operasional Tahun 2025 dan 2024

No	Uraian	2025 (Rp)	2024 (Rp)	Kenaikan/(Penurunan)	
				Rp	%
1	2	3	4	5	6
1	Pendapatan Daerah-LO	1.939.539.230.019,79	1.911.396.754.591,59	28.142.475.428,20	1,47
2	Beban Daerah	1.841.681.359.850,50	1.871.382.788.843,85	(29.701.428.993,35)	(1,59)
	Surplus/Defisit dari Kegiatan Operasional	97.857.870.169,29	40.013.965.747,74	57.843.904.421,55	144,56

V.D.2. SURPLUS/(DEFISIT) DARI KEGIATAN NON OPERASIONAL

Surplus/(Defisit) dari Kegiatan Non Operasional selama periode 1 Januari s.d. 31 Desember 2025 dan 1 Januari s.d. 31 Desember 2024 disajikan masing-masing sebesar (Rp8.370.482.558,37) dan (Rp4.140.616.077,70), dengan rincian pada tabel berikut:

Tabel V.181 Surplus/(Defisit) dari Kegiatan Non Operasional Tahun 2025 dan 2024

No	Uraian	2025 (Rp)	2024 (Rp)	Kenaikan/(Penurunan)	
				Rp	%
1	2	3	4	5	6
1	Surplus dari Kegiatan Non Operasional Lainnya-LO	709.161.899,40	211.254.639,60	497.907.259,80	235,69
2	Defisit Penghapusan Aset	(8.802.790.898,47)	(3.819.495.815,64)	(4.983.295.082,83)	130,47
3	Defisit dari Kegiatan Non Operasional Lainnya-LO	(276.853.559,30)	(532.374.901,66)	255.521.342,36	(48,00)
	Jumlah Surplus/Defisit dari Kegiatan Non Operasional	(8.370.482.558,37)	(4.140.616.077,70)	(4.229.866.480,67)	102,16

V.D.4.1. SURPLUS DARI KEGIATAN NON OPERASIONAL LAINNYA-LO

Surplus dari Kegiatan Non Operasional Lainnya-LO selama periode 1 Januari s.d. 31 Desember 2025 dan 1 Januari s.d. 31 Desember 2024 disajikan masing-masing sebesar Rp709.161.899,40 dan Rp211.254.639,60. Surplus dari Kegiatan Non Operasional Lainnya-LO karena penyisihan piutang atas pelunasan piutang yang telah disisihkan dengan rincian sebagai berikut:

▪ Piutang KSP/USP atas nama Suhadi Cipto Dinkopdag di BPKPAD	Rp6.659.665,00
▪ Piutang Hasil Sewa BMD Pasar Kliwon di Dinkopdag	Rp3.000.000,00
▪ Piutang Hasil Sewa BMD Pasar Legi Parakan di Dinkopdag	Rp328.400.000,00
▪ Piutang Hasil Sewa BMD Pasar Temanggung Permai di Dinkopdag	Rp219.900.000,00
▪ Piutang Hasil Sewa BMD Pasar Ngadirejo di Dinkopdag	Rp8.800.000,00
▪ Piutang HO DPMPTSP di BPKPAD	Rp406.200,00
▪ Piutang PBB P2 di BPKPAD	Rp122.390.100,10
▪ Piutang Dana Bergulir - Kredit Ternak di DKPPP	Rp4.623.734,30
▪ Piutang Kredit Lunak Bagian Perekonomian di BPKPAD	Rp14.982.200,00
Surplus dari Kegiatan Non Operasional Lainnya-LO	Rp709.161.899,40

V.D.4.2. DEFISIT PENGHAPUSAN ASET

Saldo Defisit dari Penghapusan Aset selama periode 1 Januari s.d. 31 Desember 2025 dan 1 Januari s.d. 31 Desember 2024 disajikan masing-masing sebesar (Rp8.802.790.898,47) dan (Rp3.819.495.815,64), dengan rincian pada tabel berikut:

Tabel V.182 Defisit Penghapusan Aset Tahun 2025 dan 2024

No	Uraian	2025 (Rp)	2024 (Rp)	Kenaikan/(Penurunan)	
				Rp	%
1	2	3	4	5	6
	Defisit Penghapusan BMD yang Tidak Dipisahkan-LO				
1	Defisit Penghapusan Peralatan dan Mesin-LO	0,00	(45.635.418,56)	45.635.418,56	(100,00)
2	Defisit Penghapusan Gedung dan Bangunan-LO	0,00	(151.265.726,08)	151.265.726,08	(100,00)
4	Defisit Penghapusan Aset Tetap Lainnya-LO	0,00	(2.391.376.480,00)	2.391.376.480,00	(100,00)
5	Defisit Penghapusan Aset Lainnya-LO	0,00	(72.576.000,00)	72.576.000,00	(100,00)
6	Defisit Penghapusan Aset Tidak Berwujud	0,00	(154.065.000,00)	154.065.000,00	(100,0)0
7	Defisit Penghapusan Aset Lain-Lain-LO	(8.802.790.898,47)	(1.004.577.191,00)	(7.798.213.707,47)	776,27
	Jumlah	(8.802.790.898,47)	(3.819.495.815,64)	(4.983.295.082,83)	130,47

Defisit Penghapusan Aset Lain-Lain untuk tahun yang berakhir s.d. 31 Desember 2025 sebesar (Rp8.802.790.898,47) karena terdapat penghapusan aset rusak berat/usang dan aset yang tidak digunakan dalam operasional pemerintah.

V.D.4.3. DEFISIT DARI KEGIATAN NON OPERASIONAL LAINNYA-LO

Defisit dari Kegiatan Non Operasional Lainnya-LO selama periode 1 Januari s.d. 31 Desember 2025 dan 1 Januari s.d. 31 Desember 2024 disajikan masing-masing sebesar (Rp276.853.559,30) dan (Rp532.374.901,66). Defisit dari Kegiatan Non Operasional Lainnya-LO sebesar (Rp276.853.559,30) karena persediaan yang sudah kadaluarsa dan dikeluarkan dari daftar persediaan Tahun 2025 berupa:

1. obat pada Dinas Kesehatan sebesar (Rp274.702.559,30).
2. bahan lainnya pada Dinas Kesehatan sebesar (Rp275.000,00).
3. karcis Los Daging A (kelas I) pada Dinkopdag sebesar (Rp1.876.000).

V.D.3. POS LUAR BIASA

Tidak terdapat Pendapatan Luar Biasa maupun Beban Luar Biasa pada Laporan Operasional untuk tahun yang berakhir s.d. 31 Desember 2025, sehingga Saldo Pos Luar Biasa untuk tahun yang berakhir s.d. 31 Desember 2025 sebesar Rp0,00.

V.D.4. SURPLUS/(DEFISIT)-LO

Surplus/(Defisit)-LO merupakan adalah selisih antara Pendapatan-LO dan Beban selama satu periode pelaporan setelah diperhitungkan Surplus/Defisit dari Kegiatan Non Operasional dan Pos Luar Biasa.

Surplus/(Defisit)-LO selama periode 1 Januari s.d. 31 Desember 2025 dan 1 Januari s.d. 31 Desember 2024 disajikan masing-masing sebesar Rp89.487.387.610,92 dan Rp35.873.349.670,04, dengan rincian pada tabel berikut:

Tabel V.183 Surplus/(Defisit) -LO Tahun 2025 dan 2024

No	Uraian	2025 (Rp)	2024 (Rp)	Kenaikan/(Penurunan)	
				Rp	%
1	2	3	4	5	6
1	Pendapatan Daerah-LO	1.939.539.230.019,79	1.911.396.754.591,59	28.142.475.428,20	1,47
2	Beban Daerah	1.841.681.359.850,50	1.871.382.788.843,85	(29.701.428.993,35)	(1,59)
	Surplus/Defisit dari Kegiatan Operasional	97.857.870.169,29	40.013.965.747,74	57.843.904.421,55	144,56
4	Surplus dari Kegiatan Non Operasional Lainnya-LO	709.161.899,40	211.254.639,60	497.907.259,80	235,69
5	Defisit Penjualan/Pertukaran/Pelepasan Aset Non Lancar-LO	(8.802.790.898,47)	(3.819.495.815,64)	(4.983.295.082,83)	130,47
6	Defisit dari Kegiatan Non Operasional Lainnya-LO	(276.853.559,30)	(532.374.901,66)	255.521.342,36	(48,00)
	Jumlah Surplus/Defisit dari Kegiatan Non Operasional	(8.370.482.558,37)	(4.140.616.077,70)	(4.229.866.480,67)	102,16
7	Pendapatan Luar Biasa	0,00	0,00	0,00	-
8	Beban Luar Biasa	0,00	0,00	0,00	-
	Jumlah Pos Luar Biasa	0,00	0,00	0,00	-
	Surplus/(Defisit)-LO	89.487.387.610,92	35.873.349.670,04	53.614.037.940,88	149,45

V.E. LAPORAN ARUS KAS

LAK menyajikan informasi arus penerimaan dan pengeluaran kas selama TA 2025 dan TA 2024 meliputi Arus Kas dari Aktivitas Operasi, Aktivitas Investasi, Aktivitas Pendanaan dan Aktivitas Transitoris dengan rincian pada tabel berikut:

Tabel V.184 LAK Tahun 2025 dan 2024

Uraian	2025 (Rp)	2024 (Rp)	Kenaikan/(Penurunan)	
			Rp	%
1	2	3	4	5
Aktivitas Operasi	189.658.758.532,00	183.435.046.510,00	6.223.712.022,00	3,39
Aktivitas Investasi	(168.836.705.460,00)	(225.532.186.274,00)	56.695.480.814,00	(25,14)
Aktivitas Pendanaan	95.303.610,00	44.152.331,00	51.151.279,00	115,85
Aktivitas Transitoris	11.994.908,00	(2.819.862,00)	14.814.770,00	(525,37)
Kenaikan/Penurunan Kas	20.929.351.590,00	(42.055.807.295,00)	62.985.158.885,00	(149,77)
Saldo Awal Kas di BUD, Kas di BLUD, Kas di JKN, dan Kas di BOS	99.521.687.366,00	141.577.494.661,00	(42.055.807.295,00)	(29,71)
Saldo Akhir Kas di BUD, Kas di BLUD, Kas di JKN, dan Kas di BOS	120.451.038.956,00	99.521.687.366,00	20.929.351.590,00	21,03
Saldo Akhir Kas di BUD terdiri dari:				
- Saldo Kas di Kasda	92.938.389.487,00	63.035.654.616,00	29.902.734.871,00	47,44
- Saldo Kas di BLUD RSUD	19.272.383.865,00	27.227.824.264,00	(7.955.440.399,00)	(29,22)
- Saldo Kas di BLUD Puskesmas	6.374.341.479,00	5.254.044.485,00	1.120.296.994,00	21,32
- Saldo Kas di BOK Puskesmas	868.739.532,00	2.259.818.568,00	(1.391.079.036,00)	(61,56)
- Saldo Kas Dana BOS	996.617.547,00	1.561.729.531,00	(565.111.984,00)	(36,19)
- Saldo Kas Dana BOP PAUD dan Kesenjangan	0,00	92.838,00	(92.838,00)	(100,00)
- Saldo Kas Lainnya	567.046,00	758.138,00	(191.092,00)	(25,21)
Kas di Bendahara Penerimaan	0,00	181.764.926,00	(181.764.926,00)	(100,00)
Kas di Bendahara Pengeluaran	0,00	12.186.000,00	(12.186.000,00)	(100,00)
Saldo Akhir Kas	120.451.038.956,00	99.533.873.366,00	20.917.165.590,00	21,02

Saldo Akhir dari LAK dijelaskan secara rinci sebagai berikut:

1. Saldo Akhir Kas di BUD/Kas Umum Daerah, Kas di BLUD, dan Kas di BOS TA 2024 sebesar Rp99.521.687.366,00 merupakan penjumlahan dari penurunan kas sebesar minus Rp42.055.807.295,00 dan saldo awal Kas di BUD, Kas di BLUD RSUD, Kas di BLUD Puskesmas, Kas di BOS sebesar Rp141.577.494.661,00.

Saldo Akhir Kas di BUD/Kas Umum Daerah sebesar Rp99.521.687.366,00 merupakan penjumlahan dari saldo Kas di Kasda sebesar Rp63.035.654.616,00, saldo Kas BOS sebesar Rp1.561.729.531,00, saldo Kas BOS PAUD dan Kesenjangan sebesar Rp92.838,00, saldo Kas BLUD PUSKESMAS sebesar Rp5.254.044.485,00, saldo Kas BOK PUSKESMAS sebesar Rp2.259.818.568,00, saldo Kas BLUD RSUD sebesar Rp27.227.824.264,00, saldo Kas Bendahara Penerimaan sebesar Rp181.764.926,00, dan saldo Kas lainnya sebesar Rp758.138,00 yaitu pajak tahun 2024 yang sampai dengan tanggal 31 Desember 2024 belum disetor.

Terdapat selisih sebesar Rp12.186.000,00 antara Saldo Akhir Kas di BUD, Kas di BLUD, dan Kas di BOS TA 2024 sebesar Rp99.521.687.366,00 dengan Saldo Akhir Kas sebesar Rp99.533.873.366,00. Selisih tersebut merupakan sisa UP Tahun 2024 yang masih berada di Bendahara Pengeluaran dan dicatat pada Arus Keluar Kas pada Arus Kas dari Aktivitas Transitoris.

2. Saldo Akhir Kas di BUD/Kas Umum Daerah, Kas di BLUD, dan Kas di BOS TA 2025 sebesar Rp120.451.038.956,00 merupakan penjumlahan dari penurunan kas sebesar Rp20.929.351.590,00 dan saldo awal Kas di BUD, Kas di BLUD RSU, Kas di BLUD Puskesmas, Kas di BOS sebesar Rp99.521.687.366,00.

Saldo Akhir Kas di BUD/Kas Umum Daerah sebesar Rp120.451.038.956,00 merupakan penjumlahan dari saldo Kas di Kasda sebesar Rp92.938.389.487,00, saldo Kas BOS sebesar Rp996.617.547,00, saldo Kas BOP PAUD dan Kesetaraan sebesar Rp0,00, saldo Kas BLUD PUSKESMAS sebesar Rp6.374.341.479,00, saldo Kas BOK PUSKESMAS sebesar Rp868.739.532,00, saldo Kas BLUD RSU sebesar Rp19.272.383.865,00, saldo Kas Bendahara Penerimaan sebesar Rp0,00, dan saldo Kas lainnya sebesar Rp567.046,00 yaitu pajak tahun 2025 yang s.d. tanggal 31 Desember 2025 belum disetor.

Tidak terdapat selisih antara Saldo Akhir Kas di BUD, Kas di BLUD, Kas di BOK, dan Kas di BOS TA 2025 dengan Saldo Akhir Kas karena tidak ada Sisa UP Tahun 2025.

3. Saldo akhir Kas sebesar Rp120.451.038.956,00 merupakan saldo akhir Kas BUD/Kas Umum Daerah.
4. SiLPA terikat terdiri dari SiLPA BLUD Puskesmas, SiLPA BOK Puskesmas SiLPA BLUD RSU, SiLPA BOS, sisa DAK Fisik, Sisa DAK Non Fisik, Sisa DBHCHT, Sisa Dana Insentif Fiskal, TPG/THR Guru, dan Sisa DAU EARMARK sebesar Rp67.573.890.249,00.

Arus kas masing-masing jenis aktivitas dari LAK untuk tahun yang berakhir s.d. 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024, dijelaskan sebagai berikut:

V.E.1. ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI

Arus Kas Bersih dari Aktivitas Operasi dengan surplus sebesar Rp189.658.758.532,00 merupakan indikator yang menunjukkan kemampuan Pemkab Temanggung dalam menghasilkan kas yang cukup untuk membiayai aktivitas operasionalnya.

Arus Kas Bersih dari Aktivitas Operasi merupakan selisih dari arus kas masuk dengan arus kas keluar dengan rincian pada tabel berikut:

Tabel V.185 Arus Kas dari Aktivitas Operasi Tahun 2025 dan 2024

Uraian	2025 (Rp)	2024 (Rp)	Kenaikan/(Penurunan)	
			Rp	%
1	2	3	4	5
Arus Masuk Kas:				
a. Pendapatan Pajak Daerah	139.699.079.817,00	76.926.746.042,00	62.772.333.775,00	81,60
b. Pendapatan Retribusi Daerah	224.639.886.979,00	10.925.370.668,00	213.714.516.311,00	1.956,13

Uraian	2025 (Rp)	2024 (Rp)	Kenaikan/(Penurunan)	
			Rp	%
1	2	3	4	5
c. Pendapatan Hasil Pengelolaan Kekayaan Daerah yang Dipisahkan	24.742.792.414,00	22.645.578.254,00	2.097.214.160,00	9,26
d. Lain-lain PAD yang sah	60.812.940.808,00	277.978.260.762,00	(217.165.319.954,00)	(78,12)
e. Pendapatan Transfer Pemerintah Pusat	1.501.354.684.035,00	1.525.673.694.150,00	(24.319.010.115,00)	(1,59)
f. Pendapatan Transfer Antar Daerah	98.907.038.634,00	184.948.058.912,00	(86.041.020.278,00)	(46,52)
g. Pendapatan Hibah	0,00	2.000.000.000,00	(2.000.000.000,00)	(100,00)
h. Lain-lain Pendapatan Sesuai dengan Ketentuan Peraturan Perundang-Undangan	0,00	0,00	0,00	0,00
Jumlah Masuk Kas dari Aktivitas Operasi	2.050.156.422.687,00	2.101.097.708.788,00	(50.941.286.101,00)	(2,42)
Arus Keluar Kas:				
a. Belanja Pegawai	902.874.395.619,00	835.414.435.528,00	67.459.960.091,00	8,08
b. Belanja Barang dan Jasa	479.605.846.266,00	555.355.516.548,00	(75.749.670.282,00)	(13,64)
c. Belanja Hibah	103.330.342.615,00	111.467.431.677,00	(8.137.089.062,00)	(7,30)
d. Bantuan Sosial	3.216.142.500,00	10.750.308.000,00	(7.534.165.500,00)	(70,08)
e. Belanja Tidak Terduga	0,00	0,00	0,00	0,00
f. Belanja Bagi Hasil	13.659.810.224,00	8.753.922.170,00	4.905.888.054,00	56,04
g. Belanja Bantuan Keuangan	357.811.126.931,00	395.921.048.355,00	(38.109.921.424,00)	(9,63)
Jumlah Keluar Kas dari Aktivitas Operasi	1.860.497.664.155,00	1.917.662.662.278,00	(57.164.998.123,00)	(2,98)
Arus Kas Bersih dari Aktivitas Operasi	189.658.758.532,00	183.435.046.510,00	6.223.712.022,00	3,39

V.E.2. ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI

Arus Kas Bersih dari Aktivitas Investasi dengan defisit sebesar (Rp168.836.705.460,00) mencerminkan adanya pengadaan sumber daya ekonomi yang bertujuan untuk meningkatkan dan mendukung pelayanan pemerintah di masa yang akan datang.

Arus Kas Bersih dari Aktivitas Investasi merupakan selisih dari arus kas masuk dengan arus kas keluar dengan rincian pada tabel berikut:

Tabel V.186 Arus Kas dari Aktivitas Investasi Tahun 2025 dan 2024

Uraian	2025 (Rp)	2024 (Rp)	Kenaikan/(Penurunan)	
			Rp	%
1	2	3	4	5
Arus Masuk Kas:				
a. Pendapatan Penjualan Peralatan dan Mesin	0,00	0,00	0,00	0,00
b. Pendapatan Penjualan Aset Tetap Lainnya	0,00	64.850.000,00	(64.850.000,00)	(100,00)
c. Pendapatan Penjualan Aset Lainnya	1.162.843.760,00	317.297.000,00	845.546.760,00	266,48
d. Pencairan Dana Cadangan	0,00	3.762.208.484,00	(3.762.208.484,00)	(100,00)
Jumlah Masuk Kas dari Aktivitas Investasi	1.162.843.760,00	4.144.355.484,00	(2.981.511.724,00)	(71,94)
Arus Keluar Kas:				
a. Belanja Tanah	0,00	0,00	0,00	0,00

Uraian	2025 (Rp)	2024 (Rp)	Kenaikan/(Penurunan)	
			Rp	%
1	2	3	4	5
b. Belanja Peralatan dan Mesin	58.718.617.204,00	77.286.656.183,00	(18.568.038.979,00)	(24,02)
c. Belanja Gedung dan Bangunan	5.624.549.729,00	37.465.772.157,00	(31.841.222.428,00)	(84,99)
d. Belanja Jalan, Irigasi, Jaringan	29.400.525.601,00	41.954.115.310,00	(12.553.589.709,00)	(29,92)
e. Belanja Aset Tetap Lainnya	8.001.856.692,00	7.796.173.009,00	205.683.683,00	2,64
f. Belanja Aset Lainnya	4.000.000,00	58.780.887,00	(54.780.887,00)	(93,20)
g. Pembentukan Dana Cadangan	68.249.999.994,00	65.115.044.212,00	3.134.955.782,00	4,81
h. Penyertaan modal (investasi) Pemerintah Daerah	0,00	0,00	0,00	0,00
Jumlah Keluar Kas dari Aktivitas Investasi	169.999.549.220,00	229.676.541.758,00	(59.676.992.538,00)	(25,98)
Arus Kas Bersih dari Aktivitas Investasi	(168.836.705.460,00)	(225.532.186.274,00)	56.695.480.814,00	(25,14)

V.E.3. ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN

Arus Kas Bersih dari Aktivitas Pendanaan dengan surplus sebesar Rp95.303.610,00 mencerminkan adanya pengeluaran pemerintah yang terkait dengan arus kas di masa yang akan datang.

Arus Kas Bersih dari Aktivitas Pendanaan merupakan selisih dari arus kas masuk dengan arus kas keluar dengan rincian pada tabel berikut:

Tabel V.187 Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan Tahun 2025 dan 2024

Uraian	2025 (Rp)	2024 (Rp)	Kenaikan/(Penurunan)	
			Rp	%
1	2	3	4	5
Arus Masuk Kas:				
a. Penerimaan Kembali Pemberian Pinjaman	95.303.610,00	44.152.331,00	51.151.279,00	115,85
Jumlah Masuk Kas dari Aktivitas Pendanaan	95.303.610,00	44.152.331,00	51.151.279,00	115,85
Arus Keluar Kas:				
a. Pembayaran Pokok Utang Pinjaman dan Obligasi	0,00	0,00	0,00	0,00
b. Pengeluaran Pihak Ketiga (Retensi)	0,00	0,00	0,00	0,00
Jumlah Keluar Kas dari Aktivitas Pendanaan	0,00	0,00	0,00	0,00
Arus Kas Bersih dari Aktivitas Pendanaan	95.303.610,00	44.152.331,00	51.151.279,00	115,85

V.E.4. ARUS KAS DARI AKTIVITAS TRANSITORIS

Arus Kas Bersih dari Aktivitas Transitoris dengan surplus sebesar Rp11.994.908,00 mencerminkan saldo penerimaan dan pengeluaran kas bruto yang tidak mempengaruhi anggaran.

Arus Kas Bersih dari Aktivitas Transitoris merupakan selisih dari arus kas masuk dengan arus kas keluar dengan rincian pada tabel berikut:

Tabel V.188 Arus Kas dari Aktivitas Transitoris Tahun 2025 dan 2024

Uraian	2025 (Rp)	2024 (Rp)	Kenaikan/(Penurunan)	
			Rp	%
1	2	3	4	5
Arus Masuk Kas:				
a. Penerimaan Kembali Sisa UP Tahun Lalu	12.186.000,00	8.900.000,00	3.286.000,00	36,92
b. Penerimaan Perhitungan Pihak Ketiga	112.712.083.338,00	113.592.312.299,00	(880.228.961,00)	(0,77)
Jumlah Masuk Kas dari Aktivitas Transitoris	112.724.269.338,00	113.601.212.299,00	(876.942.961,00)	(0,77)
Arus Keluar Kas:				
a. Sisa UP Tahun Berjalan	0,00	12.186.000,00	(12.186.000,00)	(100,00)
b. Pengeluaran Perhitungan Pihak Ketiga	112.712.274.430,00	113.591.846.161,00	(879.571.731,00)	(0,77)
Jumlah Keluar Kas dari Aktivitas Transitoris	112.712.274.430,00	113.604.032.161,00	(891.757.731,00)	(0,78)
Arus Kas Bersih dari Aktivitas Transitoris	11.994.908,00	(2.819.862,00)	14.814.770,00	(525,37)

Arus Masuk Kas dari Aktivitas Transitoris sebesar Rp112.724.269.338,00 terdiri dari:

1. Penerimaan kembali sisa UP tahun lalu sebesar Rp12.186.000,00 yang merupakan sisa UYHD TA 2024 yang disetorkan di Tahun 2025.
2. Penerimaan Perhitungan Pihak Ketiga sebesar Rp112.712.083.338,00 terdiri dari:
 - a. Potongan langsung dalam pembayaran gaji PNS Tahun 2025 sebesar Rp49.461.304.544,00 berupa:
 - 1) Iuran Wajib Pegawai (IWP) sebesar Rp25.599.509.473,00;
 - 2) PPh sebesar Rp7.073.065.342,00; dan
 - 3) Iuran Askes sebesar Rp16.788.729.729,00.
 - b. Pajak pusat yang dipungut selama Tahun 2025 sebesar Rp63.250.778.794,00, termasuk di dalamnya pajak yang sudah dipungut tapi belum disetor di tahun 2025 sebesar Rp567.046,00.

Arus Keluar Kas dari Aktivitas Transitoris sebesar Rp112.712.274.430,00 terdiri dari:

Pengeluaran Perhitungan Pihak Ketiga sebesar Rp112.712.274.430,00 terdiri dari

- a. Potongan langsung dalam pembayaran gaji PNS Tahun 2025 sebesar Rp49.461.304.544,00 berupa:
 - 1) Iuran Wajib Pegawai (IWP) sebesar Rp25.599.509.473,00;
 - 2) PPh sebesar Rp7.073.065.342,00; dan
 - 3) Iuran Askes sebesar Rp16.788.729.729,00.
- b. Pajak yang disetor selama Tahun 2025 sebesar Rp63.250.969.886,00, termasuk di dalamnya Pajak Tahun 2024 yang disetor pada Tahun 2025 sebesar Rp758.138,00.

V.F. LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS

Ekuitas akhir TA 2025 merupakan penjumlahan dari ekuitas awal ditambah dengan Surplus/Defisit-LO kemudian ditambah dengan Dampak Kumulatif Perubahan Kebijakan/Kesalahan yang Mendasar yang disebabkan koreksi kesalahan.

Ekuitas Awal pada LPE sebesar Rp3.244.905.057.695,90 merupakan nilai ekuitas akhir TA 2024.

Surplus/(Defisit)-LO sebesar Rp89.487.387.610,92 merupakan jumlah Pendapatan-LO yang diterima dikurangi jumlah Beban dan ditambah jumlah Surplus/Defisit dari Kegiatan Non Operasional pada LO.

LPE dipengaruhi faktor pengurang dan penambah yang merupakan Dampak Kumulatif Perubahan Kebijakan Akuntansi dan koreksi kesalahan mendasar sebesar (Rp27.968.944.251,03).

Ekuitas Akhir per 31 Desember 2025 sebesar Rp3.306.423.501.055,79 dengan perhitungan sebagai berikut:

Ekuitas Awal 2025	Rp3.244.905.057.695,90
Surplus/(Defisit) LO 2025	Rp89.487.387.610,92
Dampak Kumulatif Perubahan Kebijakan/Kesalahan Mendasar	(Rp27.968.944.251,03)
Ekuitas Akhir 2025	Rp3.306.423.501.055,79

Tabel V. 189 Dampak Kumulatif Kesalahan Mendasar Tahun 2025 dan 2024

No	Uraian	2025 (Rp)	2024 (Rp)	Kenaikan/(Penurunan)	
				Rp	%
1	2	3	4	5	6
1	Koreksi Piutang Pajak Daerah	(39.633.405,00)	100.000,00	(39.733.405,00)	(39.733,41)
2	Koreksi Piutang Retribusi Daerah	0,00	9.000,00	(9.000,00)	(100,00)
3	Koreksi Piutang Lain-lain PAD yang Sah	41.601.854,00	(31.194.277,00)	72.796.131,00	(233,36)
4	Koreksi Penyisihan Piutang	32.376.536,20	(9.000,00)	32.385.536,20	(359.839,29)
5	Koreksi Persediaan	0,00	1.540.290,00	(1.540.290,00)	(100,00)
6	Koreksi Investasi Jangka Panjang Permanen	(27.302.581.013,00)	(19.442.340.863,00)	(7.860.240.150,00)	40,43
7	Koreksi Tanah	(173.364.400,00)	(4.050.408.000,00)	3.877.043.600,00	(95,72)
9	Koreksi Peralatan dan Mesin	(76.900.300,00)	0,00	(76.900.300,00)	0,00
9	Koreksi Akumulasi Penyusutan Peralatan dan Mesin	(18.455.489,97)	(9.408.266,12)	(9.047.223,85)	96,16
10	Koreksi Gedung dan Bangunan	(228.414.700,00)	0,00	(228.414.700,00)	0,00
11	Koreksi Akumulasi Penyusutan Gedung dan Bangunan	36.068.220,97	(162.731.825,53)	198.800.046,50	(122,16)
12	Jalan, Jaringan, dan Irigasi	(25.818.000,00)	0,00	(25.818.000,00)	0,00
13	Koreksi Akumulasi Penyusutan Jalan, Jaringan, dan Irigasi	2.173.747,77	492.215,00	1.681.532,77	341,63
14	Koreksi Aset Tetap Lainnya	0,00	(24.000,00)	24.000,00	(100,00)
15	Koreksi Akumulasi Penyusutan Aset Tetap Lainnya	0,00	(1.093.975,00)	1.093.975,00	(100,00)
16	Konstruksi Dalam Pengerjaan	(24.769.497,00)	0,00	(24.769.497,00)	0,00

No	Uraian	2025 (Rp)	2024 (Rp)	Kenaikan/(Penurunan)	
				Rp	%
1	2	3	4	5	6
17	Koreksi Akumulasi Penyusutan Aset Lainnya	(24.300.000,00)	59.616.789,00	(83.916.789,00)	(140,76)
18	Properti Investasi Gedung dan Bangunan	(172.797.000,00)	0,00	(172.797.000,00)	0,00
19	Akumulasi Penyusutan Properti Investasi	1.727.970,00	0,00	1.727.970,00	0,00
20	Koreksi Utang Belanja Pegawai	(49.985.000)	3.296.900,00	(53.281.900,00)	(1.616,12)
21	Koreksi Utang Belanja Barang dan Jasa	54.126.225,00	(1.996.500,00)	56.122.725,00	(2.811,06)
	Jumlah	(27.968.944.251,03)	(23.634.151.512,65)	(4.334.792.738,38)	18,34

Penjelasan dari setiap koreksi nilai ekuitas pada Tahun 2025 diuraikan sebagai berikut:

1. Koreksi Piutang Pajak Daerah sebesar (Rp39.633.405,00) merupakan koreksi nilai ekuitas awal lebih catat Piutang Pajak Bumi dan Bangunan Perdesaan dan Perkotaan (PBBP2) sebelum Tahun 2025 karena terdapat penghapusan data NOP PBBP2 berdasarkan permohonan dari Wajib Pajak pada BPKPAD.
2. Koreksi nilai ekuitas awal Piutang Lain-Lain PAD yang Sah sebesar Rp41.601.854,00 yaitu:
 - a. Koreksi nilai ekuitas awal Piutang Lain-Lain PAD yang Sah pada RSUD sebesar Rp3.640.474,00 dengan rincian sebagai berikut:
 - 1) Koreksi nilai ekuitas awal Piutang Lain-Lain PAD yang Sah–Piutang pasien umum sebesar Rp26.282,00 dengan rincian sebagai berikut:
 - Pasien umum atas nama Miftahani Baroroh karena telah dilunasi tanggal 7 Februari 2024 dengan nomor kuitansi RJ39015/RSU/II/2025 sebesar Rp15.343,00;
 - Pasien umum atas nama Abid Alzahidin Haryoko karena pelunasan pada tanggal 18 Februari 2025 dengan nomor kuitansi RJ773304/RSU/II/2025 lebih besar daripada piutang tercatat sebesar Rp10.939,00.
 - 2) Koreksi nilai ekuitas awal Piutang Lain-Lain PAD yang Sah–Piutang Jamsostek sebesar Rp2.006,00 dengan rincian sebagai berikut:
 - Pasien jamsostek atas nama Suryo Nugroho koreksi kurang catat piutang karena pelunasan pada tanggal 9 Januari 2025 lebih besar daripada piutang tercatat sebesar Rp158,00;
 - Pasien jamsostek atas nama An’Nur Adan Wibawa/Online yang dilunasi pada tanggal 5 Februari 2025 dengan nomor reff 001286439908 koreksi lebih catat piutang sebesar (Rp4.270,00);
 - Pasien jamsostek atas nama David Prasetyo koreksi kurang catat piutang karena pelunasan pada tanggal 14 Februari 2025 dengan nomor reff 001289648756 lebih besar daripada piutang tercatat sebesar Rp4,00;
 - Pasien jamsostek atas nama Istriyani/Online koreksi kurang catat piutang karena pelunasan pada tanggal 31 Januari 2025 dengan nomor reff 001284825379 lebih besar daripada piutang tercatat sebesar Rp6.111,00;

- Pasien jamsostek atas nama Fatkhul Amin koreksi kurang catat piutang karena pelunasan pada tanggal 18 Februari 2025 dengan nomor reff 001290746674 lebih besar daripada piutang tercatat sebesar Rp3,00;
- 3) Koreksi nilai ekuitas awal Piutang Lain-Lain PAD yang Sah–Piutang Jasa Raharja karena penyesuaian piutang sesuai nominal pelunasan pada Tahun 2025 sebesar Rp3.749.586,00;
- 4) Koreksi nilai ekuitas awal Piutang Lain-Lain PAD yang Sah–Piutang BPJS Rawat Inap dan Rawat Jalan berdasarkan hasil BA Verifikasi BPJS sehingga tidak terbayar sebesar (Rp137.400,00) dengan rincian sebagai berikut:
 - piutang Susulan RJTL Juli 2024 sebesar (Rp2.900,00);
 - piutang RITL November 2024 sebesar (Rp30.000,00);
 - piutang susulan RITL Juli 2024 sebesar (Rp2.900,00);
 - piutang Obat Kronis belum stabil dan Kemoterapi Oktober 2024 sebesar (Rp2.900,00);
 - piutang kantong darah ambulance imunohistokimia EGFR Desember 2024 sebesar (Rp2.900,00);
 - piutang RITL Susulan Agustus 2024 sebesar (Rp30.000,00);
 - piutang klaim kantong darah RJTL Susulan Agustus 2024 sebesar (Rp2.900,00);
 - piutang klaim ambulance RJTL Susulan Agustus 2024 sebesar (Rp2.900,00);
 - piutang RITL Desember 2024 sebesar (Rp30.000,00); dan
 - piutang Susulan RITL September 2024 sebesar (Rp30.000,00).
- b. Koreksi nilai ekuitas awal Piutang Lain-Lain PAD yang Sah atas Pendapatan BLUD non kapitasi berdasarkan BA verifikasi pasca klaim BPJS atas kekurangan pembayaran klaim BPJS kepada Puskesmas Candirototo sebesar (Rp140.000,00).
- a. Koreksi nilai ekuitas awal Piutang Lain-Lain PAD yang Sah sebesar (Rp24.891.816,00) pada BPKPAD dengan rincian sebagai berikut:
 - 1) Koreksi nilai ekuitas awal Piutang Lain-Lain PAD yang Sah atas Piutang UMKM Dinkopdag atas nama Rochmad M, UD Rohmat, Mandisari yang telah dilunasi pada tanggal 16 November 2021 sebesar (Rp5.896.200,00).
 - 2) Koreksi nilai ekuitas awal Piutang Lain-Lain PAD yang Sah sebesar (Rp18.995.606,00) merupakan koreksi lebih catat Piutang Pendapatan Denda Pajak Bumi dan Bangunan Perdesaan dan Perkotaan (PBBP2) sebelum Tahun 2025 karena terdapat penghapusan data NOP PBBP2 berdasarkan permohonan dari Wajib Pajak.
- b. Koreksi nilai ekuitas awal Piutang Lain-Lain PAD yang Sah atas Piutang Hasil Sewa BMD pasar pada Dinkopdag sebesar Rp62.993.186,00 dengan rincian sebagai berikut:
 - Pasar Pingit sebesar Rp14.640.000,00;
 - Pasar Kranggan sebesar Rp11.229.900,00;
 - Pasar Temanggung sebesar Rp18.940.066,00;
 - Pasar Parakan sebesar Rp7.663.436,00; dan
 - Pasar Ngadirejo sebesar Rp10.519.784,00.

3. Koreksi Penyisihan Piutang sebesar Rp32.376.536,20,00 pada BPKPAD dengan rincian sebagai berikut:
 - a. Koreksi nilai ekuitas awal Penyisihan Piutang sebesar Rp5.896.200,00 merupakan koreksi nilai ekuitas awal Penyisihan Piutang Lain-Lain PAD yang Sah atas Piutang UMKM Dinkopdag di BPKPAD atas nama Rochmad M, UD Rohmat, Mandisari yang telah disisihkan 100% dilunasi pada tanggal 16 November 2021.
 - b. Koreksi nilai ekuitas awal Penyisihan Piutang sebesar Rp26.480.336,20 merupakan koreksi lebih catat Piutang Pajak Bumi dan Bangunan Perdesaan dan Perkotaan (PBBP2) sebelum Tahun 2025 karena terdapat penghapusan data NOP PBBP2 berdasarkan permohonan dari Wajib Pajak.
4. Koreksi Investasi Jangka Panjang Permanen sebesar (Rp27.302.581.013,00) merupakan faktor pengurang nilai ekuitas akhir Investasi Jangka Panjang Permanen atas perhitungan investasi Pemkab Temanggung pada BUMD yaitu:
 - a. Penggunaan laba Tahun 2024 sebesar (Rp12.636.060.605,00), dengan rincian sebagai berikut:

▪ PT BPR Bank Temanggung Perseroda	(Rp4.563.428.445,00)
▪ PT BPR BKK Kabupaten Temanggung Perseroda	(Rp1.218.230.474,00)
▪ Perumda Apotik Waringin Mulyo Kabupaten Temanggung	(Rp185.032.360,00)
▪ Perumda Air Minum Tirta Agung Kabupaten Temanggung	(Rp4.655.617.717,00)
▪ Perumda Bhumi Phala Wisata Kabupaten Temanggung	(Rp2.013.751.609,00)
 - b. Dividen Tahun 2024 sebesar (Rp12.921.819.504,00) yang sudah disetor di Tahun 2025, dengan rincian sebagai berikut:

▪ PT BPR Bank Temanggung Perseroda	(Rp5.577.523.657,00)
▪ PT BPR BKK Kabupaten Temanggung Perseroda	(Rp1.916.701.717,00)
▪ Perumda Apotik Waringin Mulyo Kabupaten Temanggung	(Rp226.150.663,00)
▪ Perumda Air Minum Tirta Agung Kabupaten Temanggung	(Rp4.751.336.603,00)
▪ Perumda Bhumi Phala Wisata Kabupaten Temanggung	(Rp450.106.864,00)
 - c. Koreksi berkurang pada ekuitas Tahun 2025 sebesar (Rp1.744.700.904,00) dengan rincian sebagai berikut:

▪ PT BPR Bank Temanggung Perseroda	(Rp3,00);
▪ PT BPR BKK Kabupaten Temanggung Perseroda	(Rp1.735.056.901,00);
▪ Perumda Aneka Usaha	(Rp9.644.000,00)
5. Koreksi nilai aset Tanah Tahun 2025 sebesar (Rp173.364.400,00) merupakan koreksi nilai ekuitas awal Tanah dengan rincian sebagai berikut:
 - a. Tanah SMKN 1 Tembarak (Desa Greges Kecamatan Tembarak) yang dobel catat dengan Pengelola BPKPAD sebesar (Rp130.984.400,00), dan
 - b. Tanah dobel catat pada Dindikpora dengan Desa Katekan Kecamatan Ngadirejo sebesar (Rp42.380.000,00).

6. Koreksi nilai aset Peralatan dan Mesin sebesar (Rp76.900.300,00) yaitu koreksi nilai ekuitas awal dengan rincian merupakan sebagai berikut:
 - a. Pada Dindikpora sebesar (Rp901.000,00) merupakan koreksi berkurang aset tetap peralatan dan mesin karena reklas ke Barang Ekstrakomptabel.
 - b. Pada Dinkes sebesar (Rp7.800.000,00) merupakan koreksi berkurang aset tetap peralatan dan mesin berupa laptop Hibah dari Kemenkes di Tahun 2021 tetapi BAST diberikan Tahun 2025 dengan harga berbeda.
 - c. Pada Dinas Perhubungan sebesar (Rp53.769.000,00) merupakan koreksi berkurang aset tetap peralatan dan mesin pengadaan Tahun 2024 berdasarkan temuan Laporan Hasil Pemeriksaan Dengan Tujuan Tertentu oleh BPK-RI Provinsi Jawa Tengah dan temuan tersebut sudah setor ke Kasda pada tanggal 1 Desember 2025.
 - d. Pada DPMPTSP sebesar (Rp14.430.300,00) merupakan koreksi berkurang aset tetap peralatan dan mesin pengadaan Tahun 2024 berdasarkan temuan Laporan Hasil Pemeriksaan Dengan Tujuan Tertentu oleh BPK-RI Prov. Jawa Tengah dan temuan tersebut sudah setor ke Kasda pada tanggal 23 Desember 2025.
7. Koreksi Akumulasi Penyusutan Peralatan dan Mesin sebesar (Rp18.455.489,97) yaitu koreksi nilai ekuitas awal dengan rincian sebagai berikut:
 - Pada Dindikpora kurang catat sebesar (Rp185.000,00) merupakan akumulasi penyusutan peralatan dan mesin berupa papan tulis di UPT Gemawang karena tahun kemarin salah tanggal seharusnya tahun pembelian 2024 tetapi diinput 2025, dan lebih catat sebesar Rp270.300,00 karena reklas ke Barang ekstrakomptabel.
 - Pada Dinas Kesehatan lebih catat sebesar Rp7.800.000,00 akumulasi penyusutan peralatan dan mesin berupa laptop Hibah dari Kemenkes di Tahun 2021 tetapi BAST diberikan Tahun 2025 dengan harga berbeda,
 - Pada DPPPAPPKB kurang catat sebesar (Rp24.300.000,00) karena reklas dari persediaan *obgyn bed* ke peralatan dan mesin.
 - Pada Dinas Perhubungan lebih catat sebesar Rp5.376.900,00 penyusutan aset tetap peralatan dan mesin pengadaan Tahun 2024 berdasarkan temuan Laporan Hasil Pemeriksaan Dengan Tujuan Tertentu oleh BPK-RI Provinsi Jawa Tengah dan temuan tersebut sudah setor ke Kasda pada tanggal 1 Desember 2025.
 - Pada Dinas Komunikasi dan Informatika kurang catat sebesar (Rp8.540.000,00) akumulasi penyusutan peralatan dan mesin alat pendingin.
 - Pada DPMPTSP lebih catat sebesar Rp2.466.060,00 akumulasi penyusutan peralatan dan mesin pengadaan Tahun 2024 berdasarkan temuan Laporan Hasil Pemeriksaan Dengan Tujuan Tertentu oleh BPK-RI Prov. Jawa Tengah dan temuan tersebut sudah setor ke Kasda pada tanggal 23 Desember 2025.
 - Pada BPKPAD lebih catat sebesar Rp0,03 karena kesalahan perhitungan akumulasi penyusutan kendaraan,
 - Pada Badan Kesbangpol koreksi kurang catat akumulasi penyusutan karena masa manfaat sebesar (Rp1.537.500,00) dan lebih catat akumulasi penyusutan karena perhitungan masa manfaat sebesar Rp193.750,00.

8. Koreksi nilai aset Gedung dan Bangunan sebesar (Rp228.414.700,00) yaitu:
 - a. Pada Dindikpora sebesar (Rp66.290.000,00) merupakan koreksi lebih catat aset tetap gedung dan bangunan reklas ke Barang Ekstrakomptabel karena tidak memenuhi batas materialitas aset tetap.
 - b. Pada RSUD sebesar (Rp78.717.000,00) merupakan koreksi lebih catat atas aset tetap gedung dan bangunan sebesar Rp83.204.000,00 (kekurangan volume pada renov *Dropzone* th. 2024 sebesar Rp7.300.000,00 setor 27 Januari 2026; renov gedung penunjang *service/power house* th 2024 sebesar Rp28.126.000,00 setor 27 Januari 2026; pembangunan rumah dinas dokter th 2024 sebesar Rp21.431.000,00 setor 10 Januari 2026; renov instalasi hemodialisa th 2024 sebesar Rp21.860.000,00 setor 31 Desember 2025) berdasarkan temuan Laporan Hasil Pemeriksaan Dengan Tujuan Tertentu oleh BPK-RI Prov. Jawa Tengah dan TP LKPD Tahun 2025 oleh BPK-RI Prov. Jawa Tengah berupa kekurangan volume Gudang Aset Jurang sebesar Rp4.487.000,00 pada RSUD.
 - c. Pada DKPPP sebesar (Rp37.347.000,00) merupakan koreksi lebih catat aset tetap gedung dan bangunan menjadi Aset Lainnya-Kerugian Daerah berdasarkan temuan Laporan Hasil Pemeriksaan Dengan Tujuan Tertentu oleh BPK-RI Prov. Jawa Tengah.
 - d. Pada Dinkopdag sebesar (Rp19.659.000,00) merupakan koreksi lebih catat Aset Tetap Gedung dan Bangunan berupa gedung pos jaga permanen ke Barang ekstrakomptabel karena tidak memenuhi batas materialitas aset tetap.
 - e. Pada DPMPTSP sebesar (Rp26.401.700,00) merupakan koreksi lebih catat aset tetap gedung dan bangunan pengadaan Tahun 2024 berdasarkan temuan Laporan Hasil Pemeriksaan Dengan Tujuan Tertentu oleh BPK-RI Prov. Jawa Tengah dan temuan tersebut sudah setor ke Kasda pada tanggal 23 Desember 2025
9. Koreksi Akumulasi Penyusutan Gedung dan Bangunan sebesar Rp36.068.220,97 merupakan koreksi nilai ekuitas awal yaitu:
 - a. Pada Dindikpora koreksi lebih catat sebesar Rp26.560.160,47 dengan rincian sebagai berikut:
 - Koreksi lebih catat sebesar Rp18.193.800,48 karena penggabungan aset tetap gedung di UPT Kedu
 - Koreksi lebih catat sebesar Rp10.988.700,00 karena reklas ke ekstrakomptabel, dan
 - Koreksi lebih catat sebesar Rp871.227,99 karena aset tetap gedung dan bangunan reklas menjadi Aset Lainnya-Kerugian Daerah berdasarkan temuan Laporan Hasil Pemeriksaan Dengan Tujuan Tertentu oleh BPK-RI Prov. Jawa Tengah.
 - Koreksi kurang catat sebesar (Rp3.493.568,00) karena perhitungan akumulasi penyusutan gedung dan bangunan Hibah Revitalisasi dari Pemerintah Pusat.
 - b. Pada RSUD koreksi lebih catat sebesar Rp1.304.758,36 berdasarkan temuan Laporan Hasil Pemeriksaan Dengan Tujuan Tertentu oleh BPK-RI Prov. Jawa Tengah dan TP LKPD Tahun 2025 oleh BPK-RI Prov. Jawa Tengah.
 - c. Pada DKPPP koreksi lebih catat sebesar Rp7.206.660,62 dengan rincian sebagai berikut:

- Koreksi lebih catat sebesar Rp385.020,62 karena aset tetap gedung dan bangunan reklas menjadi Aset Lainnya-Kerugian Daerah berdasarkan temuan Laporan Hasil Pemeriksaan Dengan Tujuan Tertentu oleh BPK-RI Prov. Jawa Tengah.
 - Koreksi nilai ekuitas berjalan pada DKPPP sebesar Rp6.821.640,00 karena penggabungan aset gedung kator dan bangunan pos jaga.
- d. Pada Dinkopdag koreksi lebih catat sebesar Rp196.590,00 berupa gedung pos jaga permanen ke Barang Ekstrakomptabel karena tidak memenuhi batas materialitas aset tetap.
- e. Pada DPMPTSP koreksi lebih catat sebesar Rp800.051,52 berdasarkan temuan Laporan Hasil Pemeriksaan Dengan Tujuan Tertentu oleh BPK-RI Prov. Jawa Tengah dan temuan tersebut sudah setor ke Kasda pada tanggal 23 Desember 2025.
10. Koreksi Jalan, Jaringan, dan Irigasi sebesar (Rp25.818.000,00) dengan rincian sebagai berikut:
- a. Pada RSUD koreksi lebih catat atas Aset Tetap KIB D sebesar (Rp19.593.000,00) merupakan kekurangan volume pada pembangunan instalasi hidran th. 2024 Bangunan Gedung Poliklinik dan Rawat Inap Paru karena terdapat temuan sesuai dengan Laporan Hasil Pemeriksaan Dengan Tujuan Tertentu oleh BPK-RI Prov. Jawa Tengah pada RSUD.
 - b. Pada DPMPTSP koreksi lebih catat sebesar (Rp6.225.000,00) berdasarkan temuan Laporan Hasil Pemeriksaan Dengan Tujuan Tertentu oleh BPK-RI Prov. Jawa Tengah dan temuan tersebut sudah setor ke Kasda pada tanggal 23 Desember 2025.
11. Koreksi Akumulasi Penyusutan Jalan, Jaringan, dan Irigasi sebesar Rp2.173.747,77 dengan rincian sebagai berikut:
- a. Pada Dindikpora koreksi lebih catat sebesar Rp46.543,75 karena reklas ke Aset Lainnya-Kerugian Daerah berdasarkan temuan Laporan Hasil Pemeriksaan Dengan Tujuan Tertentu oleh BPK-RI Prov. Jawa Tengah.
 - b. Pada RSUD koreksi lebih catat sebesar Rp244.912,51 merupakan kekurangan volume pada pembangunan instalasi hidran th. 2024 Bangunan Gedung Poliklinik dan Rawat Inap Paru karena terdapat temuan sesuai dengan Laporan Hasil Pemeriksaan Dengan Tujuan Tertentu oleh BPK-RI Prov. Jawa Tengah pada RSUD.
 - c. Pada DPUPR koreksi lebih catat sebesar Rp1.456.979,01 karena kekurangan volume dan harga satuan timpang pada instalasi, saluran induk, dan jembatan th 2024 berdasarkan temuan Laporan Hasil Pemeriksaan Dengan Tujuan Tertentu oleh BPK-RI Prov. Jawa Tengah.
 - d. Pada DPMPTSP koreksi lebih catat sebesar Rp550.312,50 berdasarkan temuan Laporan Hasil Pemeriksaan Dengan Tujuan Tertentu oleh BPK-RI Prov. Jawa Tengah dan temuan tersebut sudah setor ke Kasda pada tanggal 23 Desember 2025.
 - e. Pada Kecamatan Bejen koreksi kurang catat (Rp125.000,00) yaitu koreksi nilai ekuitas awal karena kurang catat 1 semester Instalasi Penangkal Petir Komputerisasi.
12. Koreksi Konstruksi Dalam Pengerjaan sebesar (Rp24.769.497,00) merupakan koreksi nilai ekuitas awal lebih catat karena reklas ke Barang Ekstrakomptabel pada Dindikpora.

13. Koreksi Akumulasi Penyusutan Aset Lainnya sebesar (Rp24.300.000,00) merupakan koreksi nilai ekuitas awal kurang catat reklas dari persediaan pada DPPPAPPKB
14. Koreksi Properti Investasi sebesar (Rp172.797.000,00) merupakan koreksi lebih catat atas Properti Investasi Gedung dan Bangunan berupa kekurangan volume pembangunan tahun 2024 Gedung *Food Court* dan Tempat Parkir berdasarkan temuan Laporan Hasil Pemeriksaan Dengan Tujuan Tertentu oleh BPK-RI Prov. Jawa Tengah pada RSUD.
15. Koreksi Akumulasi Penyusutan Properti Investasi sebesar Rp1.727.970,00 merupakan koreksi lebih catat akumulasi penyusutan atas Properti Investasi Gedung dan Bangunan berupa kekurangan volume pembangunan th. 2024 Gedung *Food Court* dan Tempat Parkir berdasarkan temuan Laporan Hasil Pemeriksaan Dengan Tujuan Tertentu oleh BPK-RI Prov. Jawa Tengah pada RSUD.
16. Koreksi Utang Belanja Pegawai sebesar (Rp49.985.000,00) dengan rincian sebagai berikut:
 - a. Koreksi nilai ekuitas awal pada DPUPR karena kurang catat Utang Belanja Pegawai Tahun 2024 atas utang insentif Retribusi Pemakaian Kekayaan Daerah sebesar (Rp8.260.000,00) dan Retribusi Persetujuan Bangunan Gedung (Rp34.600.000,00);
 - b. Koreksi nilai ekuitas awal pada Diperinaker sebesar (Rp7.125.000,00) merupakan koreksi utang belanja pegawai - Utang Belanja Insentif bagi ASN atas Pemungutan Retribusi Daerah-Penggunaan Tenaga Kerja Asing (TKA).
17. Koreksi Utang Belanja Barang dan Jasa sebesar Rp54.126.225,00 yaitu koreksi nilai ekuitas awal Tahun 2025 yang merupakan koreksi atas Utang Belanja Barang dan Jasa akhir Tahun 2024 dengan rincian sebagai merupakan koreksi utang pegawai atas jasa pelayanan ASN Tahun 2024 yang tidak dicairkan di Tahun 2025 untuk mewujudkan efisiensi belanja BLUD RSUD sesuai Surat Pernyataan PPTK Belanja Jasa Pelayanan Kesehatan Bagi ASN sebesar Rp54.126.225,00.

BAB VI

PENJELASAN INFORMASI-INFORMASI NON KEUANGAN

Berdasarkan Perda Kabupaten Temanggung Nomor 23 Tahun 2020 tentang Pengelolaan Keuangan Daerah disebutkan bahwa Laporan Keuangan Pemerintah Daerah disusun berdasarkan Laporan Keuangan Perangkat Daerah. Adapun penyusunan Laporan Keuangan Tahun 2025 merupakan tahun ke sebelas diterapkannya akuntansi berbasis akrual yang disajikan oleh oleh Entitas Pelaporan dan Entitas Akuntansi.

VI.A. PENJELASAN TENTANG ENTITAS PELAPORAN DAN ENTITAS AKUNTANSI

1. Entitas Pelaporan

Entitas Pelaporan dilaksanakan oleh BPKPAD, BLUD-RSUD Kabupaten Temanggung, dan BLUD Puskesmas.

- a. BPKPAD Kabupaten Temanggung yang dibentuk berdasarkan Perda Kabupaten Temanggung Nomor 24 Tahun 2020 tentang Perubahan atas Perda Kabupaten Temanggung Nomor 10 Tahun 2016 tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah Kabupaten Temanggung (Lembaran Daerah Kabupaten Temanggung Tahun 2020 Nomor 24), yang berdomisili di Gedung BPKPAD Kabupaten Temanggung Jalan Pahlawan No. 94 Temanggung. BPKPAD sebagai Entitas Pelaporan dan Entitas Akuntansi.
- b. RSUD Kabupaten Temanggung yang berstatus BLUD berdasarkan Keputusan Bupati Temanggung Nomor 440/448 Tahun 2011 tentang Penerapan Status PPK-BLUD, yang berdomisili di Jalan Gajah Mada Nomor 1A Temanggung. Disamping sebagai Entitas Pelaporan, BLUD RSUD selaku penerima APBD yang menyelenggarakan akuntansi, maka BLUD RSUD juga sebagai Entitas Akuntansi yang laporan keuangannya dikonsolidasikan pada Entitas Pelaporan. Sampai dengan saat ini Laporan Keuangan BLUD RSUD Kabupaten Temanggung telah diaudit.
- c. Puskesmas sebagai Unit Pelaksana Teknis mulai Tahun 2018 sudah berstatus BLUD berdasarkan Keputusan Bupati Temanggung Nomor 461 Tahun 2017 tentang Penerapan Status PPK-BLUD Unit Pelaksana Teknis Dinas Puskesmas di Kabupaten Temanggung. Disamping sebagai Entitas Pelaporan, Puskesmas selaku penerima APBD yang menyelenggarakan akuntansi, maka BLUD Puskesmas juga sebagai Entitas Akuntansi yang laporan keuangannya dikonsolidasikan pada Entitas Pelaporan. Terdapat 26 Puskesmas yang menerapkan PPK BLUD yaitu:
 - 1) Puskesmas Parakan
 - 2) Puskesmas Traji
 - 3) Puskesmas Kledung
 - 4) Puskesmas Bansari
 - 5) Puskesmas Bulu
 - 6) Puskesmas Temanggung
 - 7) Puskesmas Dharmarini

- 8) Puskesmas Tlogomulyo
- 9) Puskesmas Tembarak
- 10) Puskesmas Selopampang
- 11) Puskesmas Kranggan
- 12) Puskesmas Pare
- 13) Puskesmas Pringsurat
- 14) Puskesmas Rejosari
- 15) Puskesmas Kaloran
- 16) Puskesmas Tepusen
- 17) Puskesmas Kandangan
- 18) Puskesmas Kedu
- 19) Puskesmas Ngadirejo
- 20) Puskesmas Banjarsari
- 21) Puskesmas Jumo
- 22) Puskesmas Gemawang
- 23) Puskesmas Candirot
- 24) Puskesmas Bejen
- 25) Puskesmas Tretep
- 26) Puskesmas Wonoboyo.

2. Entitas Pelaporan

Berikut adalah daftar Perangkat Daerah beserta alamatnya sebagai Entitas Akuntansi:

- a. Sekretariat Daerah Kabupaten Temanggung, berdomisili di Jln. Jendral A. Yani No. 32 Temanggung.
- b. Sekretariat DPRD Kabupaten Temanggung, yang berdomisili di Jln. Letjend. Suprpto No. 32 Temanggung.
- c. Inspektorat, yang berdomisili di Jln. Jendral A. Yani No. 32 Temanggung.
- d. Dinas Daerah Kabupaten Temanggung, yang terdiri dari 17 (tujuh belas) Perangkat Daerah sebagai berikut:
 - 1) Dindikpora, yang berdomisili di Jln. Pahlawan No. 100 Temanggung
 - 2) Dinkes, yang berdomisili di Jln. Jend. Sudirman No. 81 Temanggung
 - 3) DPUPR, yang berdomisili di Jln. Pahlawan No. 21 Temanggung
 - 4) DPRKPLH, yang berdomisili di Jln. Gerilya No.20, Maron Temanggung
 - 5) Satpol PP Damkar, yang berdomisili di Jln. Lingkar Utara Maron Temanggung
 - 6) Dinsos, yang berdomisili di Jln. Pahlawan No. 4A Temanggung
 - 7) DPPPAPPKB, yang berdomisili di Jln. Jend. Sudirman No. 130 Temanggung
 - 8) DKPPP, yang berdomisili di Jln. Suyoto N0. 7 Temanggung
 - 9) Dindukcapil, yang berdomisili di Jln. Pahlawan No. 98 Temanggung
 - 10) Dinpermades, yang berdomisili di Jln. Suyoto No. 7A Temanggung
 - 11) Dinhub, yang berdomisili di Jln. Suwandi Suwardi Temanggung
 - 12) Dinkominfo, yang berdomisili di Jln. Jend. Sudirman No. 41-42 Temanggung
 - 13) Dinkopdag, yang berdomisili di Jln. Madureso No. 2 Temanggung

- 14) DPMPTSP, yang berdomisili di Jln. Jend. Sudirman No. 41-42 Temanggung
- 15) Dinbudpar, yang berdomisili di Jln. A. Yani No. 32 Temanggung
- 16) Dinpusip, yang berdomisili di Jln. Jend. Sudirman Komplek Taman Tirta Asri Temanggung
- 17) Dinperinaker, yang berdomisili di Jln. Gajah Mada No.76 Temanggung
- e. Badan Daerah Kabupaten Temanggung, yang terdiri dari 4 Perangkat Daerah sebagai berikut:
 - 1) Bappeda, yang berdomisili di Jln. Kadar Maron No. 19 Temanggung
 - 2) BPKPAD, yang berdomisili di Jln. Pahlawan No. 94 Temanggung
 - 3) BKPSDM, yang berdomisili di Jln. A. Yani No. 32E Temanggung
 - 4) Bankesbangpol, yang berdomisili di Jln. Setiabudi No. 1 Temanggung
- f. RSUD Kabupaten Temanggung, yang berdomisili di Jln. Gajah Mada No. 1A Temanggung.
- g. Kecamatan di Kabupaten Temanggung, terdiri dari 20 (dua puluh) Kecamatan yaitu:
 - 1) Kec. Temanggung, yang berdomisili di Jln. Jend. Sudirman No. 30 Temanggung
 - 2) Kec. Tembarak, yang berdomisili di Jln. Durenan No 06 Tembarak
 - 3) Kec. Pringsurat, yang berdomisili di Jln. Raya Pringsurat No. 1 Pringsurat
 - 4) Kec. Kaloran, yang berdomisili di Jln. Raya Kaloran No. 1 Kaloran
 - 5) Kec. Parakan, yang berdomisili di Jln. Brigjend. Katamso No. 1 Parakan
 - 6) Kec. Bulu, yang berdomisili di Jln. Raya Bulu No. 1 Bulu
 - 7) Kec. Kedu, yang berdomisili di Jln. Raya Kedu No. 5 Kedu
 - 8) Kec. Kandangan, yang berdomisili di Jln. Raya Maron, Kandangan
 - 9) Kec. Candioto, yang berdomisili di Jln. Raya Candioto, Candioto
 - 10) Kec. Ngadirejo, yang berdomisili di Jln. Raya Ngadirejo No. 1 Ngadirejo
 - 11) Kec. Jumo, yang berdomisili di Jln. Raya Jumo, Jumo
 - 12) Kec. Wonoboyo, yang berdomisili di Jln. Raya Candioto-Wonoboyo
 - 13) Kec. Kranggan, yang berdomisili di Jln. Raya Kaloran-Kranggan, Kranggan
 - 14) Kec. Bejen, yang berdomisili di Jln. Raya Bejen, Bejen
 - 15) Kec. Kledung, yang berdomisili di Jln. Raya Parakan-Wonosobo, Kledung
 - 16) Kec. Bansari, yang berdomisili di Desa Bansari, Bansari
 - 17) Kec. Tlogomulyo, yang berdomisili di Desa Tlogomulyo, Tlogomulyo
 - 18) Kec. Selopampang, yang berdomisili di Jln. Raya Selopampang, Selopampang
 - 19) Kec. Gemawang, yang berdomisili di Desa Gemawang, Gemawang
 - 20) Kec. Tretep, yang berdomisili di Desa Tretep, Tretep
- h. BPBD Kabupaten Temanggung, yang berdomisili di Jl. S. Kadar Maron Nomor 21 Sidorejo Temanggung.

VI.B. PEJABAT ESELON SELAMA TAHUN BERJALAN

Nama Pejabat dan Perangkat Daerah berdasarkan Perda Kabupaten Temanggung Nomor 13 Tahun 2023 tentang Perubahan Kedua atas Perda Kabupaten Temanggung Nomor 10 Tahun 2016 tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah Kabupaten

Temanggung (Lembaran Daerah Kabupaten Temanggung Tahun 2023 Nomor 13). Daftar nama Pejabat dan Perangkat Daerah pada TA 2025 sebagai berikut:

1. Pejabat di Lingkungan Kantor Bupati dan Sekretariat Daerah

- | | |
|---|---------------------------------|
| a. Pj. Sekretaris Daerah | : Ripto Susilo, S.H.,M.Si. |
| b. Asisten Pemerintahan dan Kesra | : Samsul Hadi, S.Sos., M.T. |
| c. Asisten Perekonomian dan Pembangunan | : Manda Kartiko, S.STP., M.Kom. |
| d. Asisten Administrasi Umum | : Eko Suprpto, S.H., M.M. |
| e. Staf Ahli Bupati Bidang Pemerintahan, Hukum dan Lingkungan Hidup | : Drs. Edy Cahyadi, M.M. |
| f. Staf Ahli Bupati Bidang Kemasyarakatan, SDM, Pendidikan dan Kebudayaan | : - |
| g. Staf Ahli Bupati Bidang Ekonomi dan Pembangunan | : Sri Hariyanto, S.Sos, MM |

2. Pejabat Dinas dan Lembaga Teknis Daerah

- | | |
|----------------------------|--|
| a. Kepala Dindikpora | : Agus Sujarwo, AP, M.M. |
| b. Kepala Dinkes | : dr. Intan Pandanwangi |
| c. Direktur RSUD | : dr. Tetty Kurniawati, Sp.S. M.Kes. |
| d. Kepala DPUPR | : Hendy Wahyu Noerhidayat, S.T., M.T. |
| e. Kepala DPRKPLH | : Prasodjo, S. Ag, MM |
| f. Kepala Satpol PP Damkar | : Agus Sarwono, S.Sos., M.M. |
| g. Kepala BPBD | : Totok Nursetyanto, S.STP |
| h. Kepala Dinas Sosial | : Heri Kardono, S.STP |
| i. Kepala DPPPAPPKB | : Dra. Gema Artisti Wahyudi, MM |
| j. Kepala DKPPP | : Joko Budi Nuryanto, S.P., M.Si. |
| k. Kepala Dindukcapil | : N. Bagus Pinuntun, S.Sos., M.M. |
| l. Kepala Dinpermades | : Umi Lestari Nurjanah, S.Sos., M.Si. |
| m. Kepala Dinhub | : Saltiyono Atmaji, S.STP., M.M. |
| n. Kepala Dinkominfo | : Gotri Wijianto W., S.STP, M.Si |
| o. Kepala Dinkopdag | : Entargo Yutri W., S.Pt., M.M. |
| p. Kepala DPMPTSP | : Dwi Sukarme, S.T., M.T. |
| q. Kepala Dinbudpar | : Tri Raharjo, S.IP, M.Si |
| r. Kepala Dinpusip | : Supriyanto, A.P., M.M. |
| s. Kepala Dinperinaker | : Dra. Sri Endang Praptaningsih, M.Si. |
| t. Sekretaris DPRD | : Agus Munadi, S.Sos., M.Si. |
| u. Kepala Bappeda | : Hendra Sumaryana, S.Sos, M.T. |
| v. Kepala BPKPAD | : Tri Winarno, S.E., M.M. |
| w. Kepala BKPSDM | : Ripto Susilo, S.H.,M.Si. |
| x. Inspektur | : Ir. Kristri Widodo, M.Si. |
| y. Camat Temanggung | : Herman Santoso, S.IP, M.Si. |
| z. Camat Tembarak | : Drs. Agus Sri Sudiyanto, M.M. |
| aa. Camat Pringsurat | : Marlina Tarigan, S.STP., M.Si. |
| ab. Camat Kaloran | : Juli Riastiana Trisnamurti, S.Sos., M.M. |

ac. Camat Parakan	: Taufik Nur Priyanto, S.STP., M.M.
ad. Camat Bulu	: Drs. Panca Pastiyanto, M.M.
ae. Camat Kedu	: Subkhan Ashadi, S.Sos, M.Si
af. Camat Kandangan	: Hari Nugroho., S.Sos., M.M.
ag. Camat Candiroto	: Aris Gunawan, S.IP., S.E., M.A., M.Ec.Dev.
ah. Camat Ngadirejo	: Muhammad Setyo Nusantara. S.STP., M.Si.
ai. Camat Jumo	: Tri Hestningsih, S.Sos., M.M.
aj. Camat Wonobojo	: Mokhammad Zar'an, S.H.
ak. Plt. Camat Kranggan	: Marlini Tarigan, S.STP., M.Si.
al. Camat Bejen	: Sugiyanto, S.KM, M.M.
am. Camat Kledung	: Januri, S.STP.
an. Camat Bansari	: Rudiastoto, S.Sos., M.M.
ao. Camat Tlogomulyo	: Djoko Prasetya, S.Sos.
ap. Camat Selopampang	: Habib Jabbar, S.STP.
aq. Camat Gemawang	: Bambang Rakhmad Hartono, SIP., M.Acc.
ar. Camat Tretep	: Iwan Siswanto, S.Si, M.M
as. Kepala Bankesbangpol	: Djoko Prasetyono, S.Sos, M.M.

VI.C. INFORMASI GEOGRAFIS

Informasi geografis Kabupaten Temanggung antara lain meliputi:

1. Letak Geografi

Kabupaten Temanggung terletak di tengah-tengah Provinsi Jawa Tengah dengan bentangan Utara ke Selatan 34,375 Km dan Timur ke Barat 43,437 Km. Secara astronomis terletak diantara 110°23' - 110°46'30" Bujur Timur dan 7°14' - 7°32'35" Lintang Selatan dengan luas wilayah 870,65 km² (87.065 Ha), dengan batas-batas wilayah sebagai berikut:

- Sebelah Utara berbatasan dengan Kabupaten Kendal dan Kabupaten Semarang;
- Sebelah Selatan berbatasan dengan Kabupaten Magelang;
- Sebelah Barat berbatasan dengan Kabupaten Wonosobo; dan
- Sebelah Timur berbatasan dengan Kabupaten Semarang dan Kabupaten Magelang.

2. Keadaan alam

Wilayah Kabupaten Temanggung sebagian besar merupakan dataran dengan ketinggian antara 500 – 1450 m diatas permukaan laut dan secara geomorfologi, Temanggung termasuk kompleks, mulai dari dataran, perbukitan, pegunungan, lembah dan gunung. Kemiringan tanah yang bervariasi antara datar, hampir datar, landai, agak terjal, hampir terjal, terjal dan sangat terjal. Gunung yang tertinggi adalah Gunung Sumbing (± 3260 m) dan Gunung Sindoro (± 3151m). Adapun sungai yang tergolong besar antara lain: Waringin , Lutut, Kuas, Galeh, dan Progo.

3. Pembagian Wilayah Administratif

Kabupaten Temanggung terbagi dalam 20 kecamatan, 266 desa, dan 23 kelurahan. Wilayah kecamatan dengan jumlah desa/kelurahan terbanyak adalah Kecamatan Temanggung (6 desa dan 19 kelurahan), sedangkan wilayah kecamatan dengan jumlah desa terkecil adalah Kecamatan Gemawang (10 desa).

4. Kependudukan

Berdasarkan Buku Statistik Kabupaten Temanggung yang merupakan data Tahun 2025, jumlah penduduk tercatat sebesar 822.880 jiwa, terdiri dari 414.995 jiwa laki-laki (50,43%) dan 407.885 jiwa perempuan (49,57%).

VI.D. PENGUNGKAPAN LAIN

1. Kontijensi

PD BKK PRINGSURAT

Berawal dari Monev Triwulan I Tahun 2017 dengan kinerja laba rugi sebesar Rp7.000.000.000,00 dan memanggil Direksi untuk menjelaskan kondisi kinerja tersebut. Berdasarkan Hasil Audit Khusus BKK Pringsurat posisi pemeriksaan per 30 Juni 2017 yang disampaikan pada tanggal 22 September 2017, memberikan saran sebagai berikut:

- a. Terdapat pelaksanaan yang kurang hati-hati, tidak tertib administrasi dan teknik lapping, penyalahgunaan keuangan.
- b. Dari hasil temuan pemeriksaan diharapkan Pemegang Saham, Dewan Pengawas, dan Direksi PD BKK Pringsurat untuk segera menindaklanjuti hasil temuan pemeriksaan agar tidak berdampak lebih buruk.
- c. Langkah lanjutan agar dapat berkoordinasi dengan auditor yang mengaudit laporan keuangan karena terjadi beberapa tahun dan dapat meminta instansi yang berwenang untuk menghitung kerugian Negara.

Atas hal tersebut telah dilakukan tindakan hukum kepada para pihak yang menyalahgunakan wewenang dan keuangan perusahaan.

Atas hasil audit Tahun 2019 yang merupakan audit terakhir dari PD BKK Pringsurat mengalami kerugian sebesar Rp123.872.449.851,00. Berdasarkan hasil RUPS tanggal 2 Juli 2019, salah satu amanatnya menyebutkan bahwa pada RUPS:

- a. Menyetujui penggabungan 27 PD BKK (tanpa PD BKK Pringsurat dan PD BKK Klaten) menjadi PT BKK Jawa Tengah.
- b. Pertimbangan Opsi 2 dan Opsi 3 memilih PD BKK Pringsurat dan PD BKK Klaten untuk tidak digabung menjadi PT BKK Jateng karena 2 PD BKK tersebut memiliki kerugian paling besar dibanding PD BKK Lainnya. Dengan tidak menggabungkan 2 PD BKK tersebut, posisi keuangan PT BKK Jateng sudah menunjukkan kinerja keuangan yang sehat meskipun masih mengalami kerugian dan Pemegang Saham tidak harus segera menyetorkan modal untuk pendirian PD BKK Jateng.

- c. Terbitnya Perda Nomor 6 Tahun 2021 tentang Perubahan atas Peraturan Daerah Provinsi Jawa Tengah Nomor 4 Tahun 2017 tentang Pembentukan Perseroan Daerah Bank Perkreditasi Rakyat Badan Kredit Kecamatan Jawa Tengah, pada dalam pasal 76A ayat:
 - (1) PD BKK Pringsurat dan PD BKK Klaten dinyatakan dibubarkan sejak Peraturan Daerah ini berlaku
 - (2) Pelaksanaan pembubaran PD BKK Pringsurat dan PD BKK Klaten sebagaimana dimaksud pada ayat (1) dibubarkan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.
- d. Sebagai tindak lanjut atas Perda tersebut, telah dibuat *Draft* Peraturan Gubernur Jawa Tengah Likuidasi, *Draft* SK Tim Pembubaran dan Likuidasi serta SOP terkait pelaksanaan Pembubaran dan Likuidasi.
- e. Berdasarkan *draft* Peraturan Gubernur Jawa Tengah tersebut batas pertanggungjawaban pemegang saham adalah sejumlah penyertaan modal yang telah dilakukan oleh Pemkab Temanggung sebesar Rp4.560.000.000,00.
- f. Langkah Pemkab Temanggung sebagai salah satu pemilik adalah berkoordinasi dengan Pemerintah Provinsi Jateng selaku pemegang saham kendali.

2. Komitmen

Penggunaan Aset Tetap-Tanah pada Dinkopdag untuk Pasar Kliwon dijelaskan sebagai berikut:

- a. Tanah yang digunakan untuk Pasar Kliwon Temanggung dengan sertifikat Hak Pakai Pemkab Temanggung
 - 1) Sertifikat Hak Pakai Nomor 160 tanggal 2 Agustus 1990, dengan luas $\pm 6.247\text{m}^2$, yang terletak di Kel. Jampiroso Kec. Temanggung.
 - a) Pada tanah tersebut telah dikeluarkan sebagian seluas $\pm 807,5\text{m}^2$ menjadi Hak Pengelolaan (HPL) Nomor 1 tanggal 28 September 1993;
 - b) Pada tanah HPL Nomor 1 dipisahkan menjadi:
 - Sertifikat HPL Nomor 3 tanggal 9 Oktober 1993 dengan luas $\pm 412\text{m}^2$ diterbitkan 7 HGB;
 - Sertifikat HPL Nomor 4 tanggal 9 Oktober 1993 dengan luas $\pm 404\text{m}^2$ diterbitkan 8 HGB;
 - 2) Sertifikat Hak Pakai 161 tanggal 2 Agustus 1990, dengan luas $\pm 9.860\text{m}^2$, yang terletak di Kel. Jampiroso Kec. Temanggung.
 - a) Pada tanah tersebut telah dikeluarkan sebagian seluas $\pm 2.370\text{m}^2$ menjadi HPL Nomor 2 tanggal 28 September 1993.
 - b) Pada tanah HPL Nomor 2 dipisahkan menjadi:
 - Sertifikat HPL Nomor 5 tanggal 9 Oktober 1993 dengan luas $\pm 280\text{m}^2$ diterbitkan 7 HGB;
 - Sertifikat HPL Nomor 6 tanggal 9 Oktober 1993 dengan luas $\pm 382\text{m}^2$ diterbitkan 9 HGB;
 - Sertifikat HPL Nomor 7 tanggal 9 Oktober 1993 dengan luas $\pm 538\text{m}^2$ diterbitkan 11 HGB;
 - Sertifikat HPL Nomor 8 tanggal 9 Oktober 1993 dengan luas $\pm 368\text{m}^2$ diterbitkan 7 HGB;

- Sertifikat HPL Nomor 9 tanggal 9 Oktober 1993 dengan luas $\pm 476\text{m}^2$ diterbitkan 11 HGB;
 - Sertifikat HPL Nomor 10 tanggal 9 Oktober 1993 dengan luas $\pm 362\text{m}^2$ diterbitkan 9 HGB;
- b. Tanah yang digunakan untuk Pasar Kliwon Baru Temanggung dengan sertifikat HPL Pemkab Temanggung Nomor 11 tanggal 27 Juni 2003 dengan luas 5.801m^2 yang terletak di Kel. Butuh Kec. Temanggung telah diterbitkan Sertifikat:
- 1) HGB pada tanggal 30 Desember 2008 yang berlaku selama 20 tahun yang berakhir 22 Desember 2028 yang terdiri:
 - a) HGB Nomor 97, luas 32m^2 ;
 - b) HGB Nomor 98, luas 32m^2 ;
 - c) HGB Nomor 99, luas 32m^2 ;
 - d) HGB Nomor 100, luas 32m^2 ;
 - e) HGB Nomor 101, luas 32m^2 ;
 - f) HGB Nomor 102, luas 32m^2 ;
 - g) HGB Nomor 103, luas 32m^2 ;
 - h) HGB Nomor 104, luas 32m^2 ;
 - i) HGB Nomor 105, luas 32m^2 .
 - 2) HGB pada Tanggal 31 Maret 2009 yang berlaku selama 20 tahun yang berakhir 23 Maret 2029 yang terdiri:
 - a) HGB Nomor 106, luas 32m^2 ;
 - b) HGB Nomor 107, luas 32m^2 ;
 - c) HGB Nomor 108, luas 32m^2 ;
 - d) HGB Nomor 109, luas 32m^2 ;
 - e) HGB Nomor 110, luas 32m^2 .

Selanjutnya sebelum masa perjanjian tersebut selesai, akan dilakukan kajian lebih lanjut terkait dengan pemanfaatan HGB diatas HPL sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku, apakah akan dilakukan perpanjangan atau tidak atas pemanfaatan tersebut.

BAB VII PENUTUP

CaLK disajikan oleh Entitas Pelaporan, sebagai bagian yang tak terpisahkan dari Laporan Keuangan Pemerintah Daerah Kabupaten Temanggung Tahun 2025 yang mengungkapkan hal-hal sebagai berikut:

1. Informasi umum tentang Entitas Pelaporan dan Entitas Akuntansi yang ada di Pemkab Temanggung.
2. Informasi tentang kebijakan fiskal/keuangan dan ekonomi makro dalam penyusunan APBD TA 2025.
3. Ikhtisar pencapaian target keuangan selama tahun pelaporan yang mengungkapkan gambaran umum tentang kinerja keuangan dalam merealisasikan potensi pendapatan dan alokasi belanja yang telah ditetapkan dalam APBD.
4. Dasar penyajian Laporan Keuangan dan kebijakan akuntansi yang diterapkan.
5. Penjelasan masing-masing pos Laporan Keuangan.
6. Penjelasan atas informasi non keuangan.

Berdasarkan uraian yang tertuang dalam Bab I s.d. Bab VI sebagaimana tersebut diatas diharapkan dapat memberikan informasi yang lebih jelas kepada para pengguna/pemakai Laporan Keuangan Pemerintah Daerah yang meliputi:

1. Kemampuan dalam merealisasi pendapatan dari yang dianggarkan.
2. Realisasi pelaksanaan program dan kegiatan berdasarkan anggaran belanja yang telah ditetapkan.
3. Sumber-sumber pembiayaan dalam rangka menutup defisit/pemanfaatan surplus anggaran.
4. Semua aset/sumber daya ekonomis yang dikuasai dan/atau dimiliki
5. Kewajiban kepada pihak ketiga yang belum dibayar/diselesaikan sampai dengan tanggal neraca.
6. Kekayaan bersih (Ekuitas Dana) yang dimiliki pada tanggal neraca.
7. Sumber-sumber penerimaan kas dan setara kas selama satu periode akuntansi
8. Penggunaan kas dan setara kas selama satu periode akuntansi.
9. Saldo kas dan setara kas pada awal dan akhir periode akuntansi.

Demikian CaLK meliputi penjelasan naratif atau rincian dari angka yang tertera dalam LRA, LP SAL, Neraca, LO, LAK, dan LPE. CaLK ini juga mencakup informasi tentang kebijakan akuntansi yang dipergunakan oleh entitas pelaporan dan informasi lain yang diharuskan untuk diungkapkan serta ungkapan-ungkapan yang diperlukan untuk menghasilkan penyajian laporan keuangan secara wajar.



Anggaran dan Realisasi Belanja per Perangkat Daerah Untuk Tahun Yang Berakhir Sampai Dengan 31 Desember 2025 dan 2024

No	Perangkat Daerah	2025			Realisasi 2024 (Rp)	Kenaikan/Penurunan	
		Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)	%		(Rp)	%
1	Dinas Pendidikan, Kepemudaan, dan Olahraga	742.143.263.865,00	674.364.253.799,00	90,87	683.798.404.403,00	(9.434.150.604,00)	(1,38)
2	Dinas Kesehatan	262.464.664.622,00	250.895.274.700,00	95,59	214.864.667.216,00	36.030.607.484,00	16,77
3	RSUD	189.524.624.264,00	181.999.348.283,00	96,03	202.471.596.092,00	(20.472.247.809,00)	(10,11)
4	Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang	48.953.235.473,00	46.515.213.353,00	95,02	73.474.128.641,00	(26.958.915.288,00)	(36,69)
5	Dinas Perumahan Rakyat, Kawasan Permukiman, dan Lingkungan Hidup	35.538.277.459,00	34.071.468.715,00	95,87	41.342.475.877,00	(7.271.007.162,00)	(17,59)
6	Satuan Polisi Pamongpraja dan Pemadam Kebakaran	11.440.625.396,00	10.438.384.244,00	91,24	11.635.886.391,00	(1.197.502.147,00)	(10,29)
7	Badan Penanggulangan Bencana Daerah	5.006.454.016,00	4.337.542.409,00	86,64	3.410.545.696,00	926.996.713,00	27,18
8	Dinas Sosial	29.276.158.918,00	28.004.005.328,00	95,65	31.041.798.857,00	(3.037.793.529,00)	(9,79)
9	Dinas Pemberdayaan Perempuan, Perlindungan Anak, Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana	16.654.647.242,00	14.251.357.364,00	85,57	14.930.981.586,00	(679.624.222,00)	(4,55)
10	Dinas Ketahanan Pangan, Pertanian dan Perikanan	53.245.976.767,00	51.238.486.292,00	96,23	50.139.891.635,00	1.098.594.657,00	2,19
11	Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil	6.414.408.272,00	6.125.028.349,00	95,49	6.415.259.700,00	(290.231.351,00)	(4,52)
12	Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa	7.593.905.880,00	7.267.198.281,00	95,70	7.665.673.771,00	(398.475.490,00)	(5,20)
13	Dinas Perhubungan	24.626.584.754,00	23.386.738.393,00	94,97	23.424.412.435,00	(37.674.042,00)	(0,16)
14	Dinas Komunikasi dan Informatika	9.244.399.952,00	8.310.167.047,00	89,89	10.176.461.491,00	(1.866.294.444,00)	(18,34)
15	Dinas Koperasi, Usaha Kecil, Menengah, dan Perdagangan	15.436.051.660,00	14.486.403.400,00	93,85	16.060.170.608,00	(1.573.767.208,00)	(9,80)
16	Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu	3.576.216.948,00	3.248.754.786,00	90,84	6.863.794.143,00	(3.615.039.357,00)	(52,67)
17	Dinas Kebudayaan dan Pariwisata	12.386.768.652,00	10.935.586.845,00	88,28	15.893.371.071,00	(4.957.784.226,00)	(31,19)
18	Dinas Perpustakaan dan Kearsipan	5.389.426.957,00	4.942.567.848,00	91,71	5.134.088.678,00	(191.520.830,00)	(3,73)
19	Dinas Perindustrian dan Tenaga Kerja	7.578.709.685,00	7.194.240.377,00	94,93	7.963.548.885,00	(769.308.508,00)	(9,66)
20	Sekretariat Daerah	58.982.319.434,00	56.171.083.110,00	95,23	65.415.209.360,00	(9.244.126.250,00)	(14,13)
21	Sekretariat DPRD	48.394.785.385,00	42.766.486.320,00	88,37	42.552.063.766,00	214.422.554,00	0,50
22	Badan Perencanaan Pembangunan, Penelitian dan Pengembangan Daerah	7.866.089.958,00	7.295.369.403,00	92,74	7.618.853.909,00	(323.484.506,00)	(4,25)
23	Badan Pengelolaan Keuangan, Pendapatan, dan Aset Daerah	426.138.509.759,00	390.195.094.607,00	91,57	425.453.919.079,00	(35.258.824.472,00)	(8,29)
24	Badan Kepegawaian dan Pengembangan Sumber Daya Manusia	6.246.678.661,00	5.621.743.765,00	90,00	5.337.938.963,00	283.804.802,00	5,32
25	Inspektorat	22.550.827.593,00	10.136.173.268,00	44,95	8.116.220.071,00	2.019.953.197,00	24,89
26	Kecamatan Temanggung	24.168.459.042,00	23.032.723.155,00	95,30	23.636.491.244,00	(603.768.089,00)	(2,55)
27	Kecamatan Tembarak	1.703.899.042,00	1.566.509.075,00	91,94	1.808.871.327,00	(242.362.252,00)	(13,40)
28	Kecamatan Pringsurat	2.212.534.458,00	2.108.074.210,00	95,28	2.213.884.686,00	(105.810.476,00)	(4,78)
29	Kecamatan Kaloran	1.948.064.286,00	1.849.060.910,00	94,92	2.069.039.089,00	(219.978.179,00)	(10,63)
30	Kecamatan Parakan	4.181.441.523,00	4.013.143.641,00	95,98	4.425.766.241,00	(412.622.600,00)	(9,32)
31	Kecamatan Bulu	1.798.314.932,00	1.607.549.903,00	89,39	1.900.482.767,00	(292.932.864,00)	(15,41)
32	Kecamatan Kedu	1.743.341.514,00	1.652.878.004,00	94,81	1.833.485.186,00	(180.607.182,00)	(9,85)
33	Kecamatan Kandangan	1.952.150.201,00	1.838.647.943,00	94,19	1.821.413.267,00	17.234.676,00	0,95
34	Kecamatan Candiroto	2.014.146.684,00	1.923.574.821,00	95,50	1.971.891.850,00	(48.317.029,00)	(2,45)
35	Kecamatan Ngadirejo	3.845.381.397,00	3.454.069.096,00	89,82	3.666.378.047,00	(212.308.951,00)	(5,79)
36	Kecamatan Jumo	1.821.508.674,00	1.698.639.340,00	93,25	2.076.909.845,00	(378.270.505,00)	(18,21)
37	Kecamatan Wonobojo	1.812.536.660,00	1.711.352.990,00	94,42	1.800.483.822,00	(89.130.832,00)	(4,95)
38	Kecamatan Kranggan	3.153.951.043,00	2.891.114.358,00	91,67	3.278.009.064,00	(386.894.706,00)	(11,80)
39	Kecamatan Bejen	1.903.365.702,00	1.806.273.212,00	94,90	1.840.970.981,00	(34.697.769,00)	(1,88)
40	Kecamatan Kledung	1.903.796.207,00	1.779.522.580,00	93,47	1.946.467.443,00	(166.944.863,00)	(8,58)
41	Kecamatan Bansari	1.886.421.665,00	1.781.482.664,00	94,44	1.949.196.710,00	(167.714.046,00)	(8,60)
42	Kecamatan Tlogomulyo	2.045.670.698,00	1.916.447.869,00	93,68	2.113.358.859,00	(196.910.990,00)	(9,32)
43	Kecamatan Selopampang	1.724.486.785,00	1.585.152.837,00	91,92	1.967.305.877,00	(382.153.040,00)	(19,43)
44	Kecamatan Gemawang	1.764.994.494,00	1.636.281.641,00	92,71	1.783.179.069,00	(146.897.428,00)	(8,24)
45	Kecamatan Tretep	1.934.743.986,00	1.819.543.869,00	94,05	1.846.737.669,00	(27.193.800,00)	(1,47)
46	Badan Kesatuan Bangsa dan Politik	6.589.498.717,00	6.377.200.977,00	96,78	35.072.474.457,00	(28.695.273.480,00)	(81,82)
	JUMLAH	2.128.782.319.282,00	1.962.247.213.381,00	92,18	2.082.224.159.824,00	(119.976.946.443,00)	(5,76)

Realisasi Pendapatan BLUD Puskesmas Untuk Tahun Yang Berakhir Sampai Dengan 31 Desember 2025 dan 2024

No	Puskesmas	Realisasi 2025 (Rp)	Realisasi 2024 (Rp)	Kenaikan/Penurunan	
				(Rp)	%
1	Puskesmas Parakan	2.289.303.871,00	2.216.911.162,00	72.392.709,00	3,27
2	Puskesmas Traji	1.084.813.921,00	1.107.591.589,00	(22.777.668,00)	(2,06)
3	Puskesmas Kledung	1.708.215.896,00	1.775.655.491,00	(67.439.595,00)	(3,80)
4	Puskesmas Bansari	1.476.935.446,00	1.440.996.954,00	35.938.492,00	2,49
5	Puskesmas Bulu	2.831.994.952,00	2.898.401.776,00	(66.406.824,00)	(2,29)
6	Puskesmas Temanggung	2.336.850.075,00	2.517.391.782,00	(180.541.707,00)	(7,17)
7	Puskesmas Dharmarini	1.801.186.921,00	2.036.968.035,00	(235.781.114,00)	(11,58)
8	Puskesmas Tlogomulyo	1.259.179.709,00	1.424.642.850,00	(165.463.141,00)	(11,61)
9	Puskesmas Tembarak	2.049.923.809,00	2.018.334.211,00	31.589.598,00	1,57
10	Puskesmas Selopampang	1.787.767.784,00	1.722.864.902,00	64.902.882,00	3,77
11	Puskesmas Kranggan	1.634.802.706,00	1.684.695.648,00	(49.892.942,00)	(2,96)
12	Puskesmas Pare	1.260.058.369,00	1.319.125.363,00	(59.066.994,00)	(4,48)
13	Puskesmas Pringsurat	2.666.816.525,00	2.829.407.065,00	(162.590.540,00)	(5,75)
14	Puskesmas Rejosari	1.425.126.592,00	1.380.545.290,00	44.581.302,00	3,23
15	Puskesmas Kaloran	1.644.749.520,00	1.714.974.590,00	(70.225.070,00)	(4,09)
16	Puskesmas Tepusen	1.126.041.364,00	1.106.130.235,00	19.911.129,00	1,80
17	Puskesmas Kandangan	2.609.575.593,00	3.016.547.314,00	(406.971.721,00)	(13,49)
18	Puskesmas Kedu	3.083.586.807,00	3.169.770.037,00	(86.183.230,00)	(2,72)
19	Puskesmas Ngadirejo	4.012.303.751,00	4.125.481.333,00	(113.177.582,00)	(2,74)
20	Puskesmas Banjarsari	1.454.983.714,00	1.433.377.778,00	21.605.936,00	1,51
21	Puskesmas Jumo	1.743.938.116,00	1.764.953.663,00	(21.015.547,00)	(1,19)
22	Puskesmas Gemawang	2.893.839.342,00	3.167.317.506,00	(273.478.164,00)	(8,63)
23	Puskesmas Candirotto	2.061.421.396,00	1.984.828.667,00	76.592.729,00	3,86
24	Puskesmas Bejen	2.867.468.587,00	2.967.542.921,00	(100.074.334,00)	(3,37)
25	Puskesmas Tretep	1.282.457.647,00	1.229.442.395,00	53.015.252,00	4,31
26	Puskesmas Wonobojo	3.141.127.849,00	3.111.696.887,00	29.430.962,00	0,95
	JUMLAH	53.534.470.262,00	55.165.595.444,00	(1.631.125.182,00)	(2,96)

Rincian Pendapatan Dana Alokasi Khusus (DAK) Fisik Untuk Tahun Yang Berakhir Sampai Dengan 31 Desember 2025 dan 2024

No	Dana Iokasi Khusus (DAK) Fisik	2025			Realisasi 2024 (Rp)	Kenaikan/Penurunan	
		Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)	%		(Rp)	%
1	DAK Pendidikan SD/SDLB	623.783.000,00	601.282.958,00	96,39	12.407.146.538,00	(11.805.863.580,00)	(95,15)
2	DAK Pendidikan SMP/SMPLB	342.000.000,00	332.084.700,00	97,10	5.375.924.565,00	(5.043.839.865,00)	(93,82)
	DAK Pendidikan-SKB	200.000.000,00	160.025.370,00	80,01	0,00	160.025.370,00	0,00
3	DAK Pendidikan- Perpustakaan	0,00	0,00	0,00	952.314.660,00	(952.314.660,00)	0,00
4	DAK Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD)	3.999.654.000,00	3.913.749.652,00	97,85	3.335.900.957,00	577.848.695,00	17,32
5	DAK Kesehatan dan KB-Reguler-Penguatan Sistem Kesehatan	25.716.489.000,00	24.361.222.200,00	94,73	0,00	24.361.222.200,00	0,00
8	DAK Kesehatan-Penguatan Sistem Kesehatan	0,00	0,00	0,00	4.126.789.283,00	(4.126.789.283,00)	0,00
9	DAK Kesehatan-Keluarga Berencana	697.832.000,00	678.594.200,00	97,24	1.725.413.400,00	(1.046.819.200,00)	0,00
17	DAK Bidang Sanitasi-Sanitasi Mendukung Peningkatan Kualitas SDM	9.050.198.000,00	8.996.776.501,00	99,41	10.393.000.000,00	(1.396.223.499,00)	0,00
18	DAK Bidang Jalan-Tematik Penguatan Sentra Produksi Pangan	0,00	0,00	0,00	6.766.225.750,00	(6.766.225.750,00)	0,00
19	DAK Bidang Air Minum-Air Minum Mendukung Peningkatan Kualitas SDM	0,00	0,00	0,00	7.874.883.363,00	(7.874.883.363,00)	0,00
20	DAK Bidang Irigasi-Tematik Penguatan Kawasan Sentra Produksi Pangan	0,00	0,00	0,00	7.017.294.611,00	(7.017.294.611,00)	0,00
21	DAK Bidang Pertanian-Tematik Penguatan Kawasan Sentra Produksi Pangan	0,00	0,00	0,00	7.612.740.723,00	(7.612.740.723,00)	0,00
	JUMLAH	40.629.956.000,00	39.043.735.581,00	96,10	67.587.633.850,00	(28.543.898.269,00)	(42,23)

Rincian Pendapatan Dana Alokasi Khusus (DAK) Non Fisik Untuk Tahun Yang Berakhir Sampai Dengan 31 Desember 2025 dan 2024

No	Uraian	2025			Realisasi 2024 (Rp)	Kenaikan/Penurunan	
		Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)	%		(Rp)	%
1	DAK Non Fisik Fasilitas Penanaman Modal	0,00	0,00	0,00	401.057.361,00	(401.057.361,00)	(100,00)
2	DAK Non Fisik Dana Ketahanan Pangan dan Pertanian	3.488.800.000,00	3.464.789.432,00	99,31	1.465.336.250,00	1.999.453.182,00	136,45
3	DAK Non Fisik-Dana BOSP-BOS Reguler	74.993.385.269,00	74.077.248.779,00	98,78	76.367.479.528,00	(2.290.230.749,00)	0,00
4	DAK Non Fisik-Dana BOSP-BOS Kinerja	3.087.500.000,00	3.087.500.000,00	100,00	3.287.500.000,00	(200.000.000,00)	0,00
5	DAK Non Fisik-Dana BOSP-BOP PAUD Reguler	11.839.490.000,00	11.831.473.448,00	99,93	11.920.888.399,00	(89.414.951,00)	0,00
6	DAK Non Fisik-Dana BOSP-BOP PAUD Kinerja	270.000.000,00	270.000.000,00	100,00	330.000.000,00	(60.000.000,00)	0,00
7	DAK Non Fisik-Dana BOSP-BOP Kesetaraan Reguler	5.110.930.000,00	5.022.514.092,00	98,27	4.669.350.000,00	353.164.092,00	0,00
8	DAK Non Fisik-Dana BOSP-BOP Kesetaraan Kinerja	180.000.000,00	180.000.000,00	100,00	135.000.000,00	45.000.000,00	0,00
9	DAK Non Fisik-Dana BOK-BOK Dinas-BOK Kabupaten/Kota	9.919.371.000,00	9.733.091.140,00	98,12	5.398.209.143,00	4.334.881.997,00	0,00
10	DAK Non Fisik-Dana BOK-BOK Dinas-BOK Pengawasan Obat dan Makanan	205.937.000,00	205.937.000,00	100,00	0,00	205.937.000,00	0,00
11	DAK Non Fisik-Dana BOK-BOK Puskesmas	19.919.479.000,00	17.659.660.432,00	88,66	15.725.428.536,00	1.934.231.896,00	0,00
12	DAK Non Fisik-Tunjangan Guru ASN Daerah-Tunjangan Profesi Guru	171.266.278.730,00	167.451.778.700,00	97,77	138.079.331.000,00	29.372.447.700,00	0,00
13	DAK Non Fisik-Tunjangan Guru ASN Daerah-Tambahan Penghasilan Guru	2.286.000.818,00	929.750.000,00	40,67	3.489.314.000,00	(2.559.564.000,00)	0,00
14	DAK Non Fisik-Bantuan Operasional Keluarga Berencana	11.439.157.000,00	10.080.849.826,00	88,13	8.002.089.538,00	2.078.760.288,00	0,00
15	DAK Non Fisik-Dana Bantuan Pengembangan Program Perpustakaan Daerah	1.089.412.000,00	1.089.412.000,00	100,00	0,00	1.089.412.000,00	0,00
16	DAK Non Fisik-Bantuan Operasional Penyuluh Pertanian	647.520.000,00	647.520.000,00	100,00	0,00	647.520.000,00	0,00
	JUMLAH	315.743.260.817,00	305.731.524.849,00	96,83	269.270.983.755,00	36.460.541.094,00	13,54

Realisasi Belanja BOS per Sekolah Dasar Untuk Tahun Yang Berakhir Sampai Dengan 31 Desember 2025 dan 2024

No	Nama Sekolah	Belanja Barang dan Jasa BOS		Belanja Modal Peralatan dan Mesin BOS		Belanja Modal Aset Tetap Lainnya BOS		Belanja Hibah Uang Dana BOS yang Diterima oleh Satdikdas Swasta (Rp)	Jumlah Belanja 2025 (Rp)	Jumlah Belanja 2024 (Rp)	Kenaikan/Penurunan	
		BOS Reguler (Rp)	BOS Kinerja (Rp)	BOS Reguler (Rp)	BOS Kinerja (Rp)	BOS Reguler (Rp)	BOS Kinerja (Rp)				(Rp)	%
1	SD NEGERI MOJOSARI	62.198.731,00	0,00	3.869.500,00	0,00	7.856.000,00	0,00		73.924.231,00	76.003.649,00	(2.079.418,00)	(2,74)
2	SD NEGERI TLOGOWERO	43.420.965,00	0,00	7.700.000,00	0,00	6.544.400,00	0,00		57.665.365,00	65.662.419,00	(7.997.054,00)	(12,18)
3	SD NEGERI REJOSARI	56.321.548,00	0,00	10.745.000,00	0,00	7.487.200,00	0,00		74.553.748,00	73.953.028,00	600.720,00	0,81
4	SD NEGERI BALESARI	104.916.380,00	0,00	19.780.000,00	0,00	14.583.000,00	0,00		139.279.380,00	134.692.065,00	4.587.315,00	3,41
5	SD NEGERI PURBOREJO	61.754.855,00	0,00	34.695.300,00	0,00	12.285.500,00	0,00		108.735.655,00	107.152.424,00	1.583.231,00	1,48
6	SD NEGERI 2 CANDISARI	79.714.900,00	0,00	3.700.000,00	0,00	9.286.400,00	0,00		92.701.300,00	96.205.882,00	(3.504.582,00)	(3,64)
7	SD NEGERI CAMPURANOM	68.841.900,00	14.492.600,00	11.874.000,00	7.975.000,00	9.267.900,00	0,00		112.451.400,00	114.845.228,00	(2.393.828,00)	(2,08)
8	SD NEGERI GUNUNGSARI	66.776.865,00	14.776.800,00	8.675.000,00	7.659.000,00	9.602.000,00	0,00		107.489.665,00	86.483.925,00	21.005.740,00	24,29
9	SD NEGERI MRANGGEN KIDUL	71.783.548,00	0,00	1.375.000,00	0,00	8.954.600,00	0,00		82.113.148,00	83.666.601,00	(1.553.453,00)	(1,86)
10	SD NEGERI TANUREJO	50.566.600,00	0,00	4.450.000,00	0,00	6.188.000,00	0,00		61.204.600,00	83.159.500,00	(21.954.900,00)	(26,40)
11	SD NEGERI MRANGGEN TENGAH	38.669.365,00	0,00	0,00	0,00	4.492.200,00	0,00		43.161.565,00	45.465.145,00	(2.303.580,00)	(5,07)
12	SD NEGERI 1 CANDISARI	80.952.052,00	16.076.000,00	3.300.000,00	4.560.000,00	8.029.400,00	0,00		112.917.452,00	125.555.568,00	(12.638.116,00)	(10,07)
13	SD NEGERI BANSARI	66.634.320,00	0,00	50.785.000,00	0,00	15.086.100,00	0,00		132.505.420,00	142.054.552,00	(9.549.132,00)	(6,72)
14	SD NEGERI GENTINGSARI	66.101.870,00	14.820.900,00	16.569.045,00	7.650.000,00	11.164.350,00	0,00		116.306.165,00	93.802.305,00	22.503.860,00	23,99
15	SDN 2 JLEGONG	36.352.014,00	0,00	2.128.600,00	0,00	4.289.200,00	0,00		42.769.814,00	38.219.920,00	4.549.894,00	11,90
16	SDN CONGKRANG	38.190.794,00	0,00	15.180.000,00	0,00	6.370.000,00	0,00		59.740.794,00	85.414.380,00	(25.673.586,00)	(30,06)
17	SDN 1 JLEGONG	40.047.733,00	0,00	14.595.500,00	0,00	8.135.086,00	0,00		62.778.319,00	68.387.120,00	(5.608.801,00)	(8,20)
18	SDN KEBONDALEM	47.139.900,00	0,00	10.900.000,00	0,00	6.470.100,00	0,00		64.510.000,00	89.382.384,00	(24.872.384,00)	(27,83)
19	SDN GLAGAHOMBO	53.642.600,00	0,00	3.626.000,00	0,00	6.416.900,00	0,00		63.685.500,00	67.255.968,00	(3.570.468,00)	(5,31)
20	SDN 2 SELOSABRANG	36.098.818,00	0,00	3.200.000,00	0,00	4.379.667,00	0,00		43.678.485,00	48.229.813,00	(4.551.328,00)	(9,44)
21	SDN LOWUNGU	56.675.050,00	0,00	12.000.000,00	0,00	8.633.900,00	0,00		77.308.950,00	90.709.041,00	(13.400.091,00)	(14,77)
22	SDN DUREN	81.557.000,00	0,00	23.150.000,00	0,00	11.678.000,00	0,00		116.385.000,00	118.182.260,00	(1.797.260,00)	(1,52)
23	SDN BANJARSARI	57.175.000,00	0,00	4.800.000,00	0,00	6.956.000,00	0,00		68.931.000,00	78.247.284,00	(9.316.284,00)	(11,91)
24	SDN 1 SELOSABRANG	48.523.164,00	15.000.000,00	3.000.000,00	7.500.000,00	5.794.080,00	0,00		79.817.244,00	58.161.088,00	21.656.156,00	37,23
25	SDN KEMUNING	34.497.800,00	0,00	380.000,00	0,00	4.052.200,00	0,00		38.930.000,00	40.444.120,00	(1.514.120,00)	(3,74)
26	SDN BEJEN	68.461.700,00	14.498.900,00	1.750.000,00	8.000.000,00	7.943.400,00	0,00		100.654.000,00	111.965.051,00	(11.311.051,00)	(10,10)
27	SDN LARANGANLUWOK	56.476.000,00	15.000.000,00	6.400.000,00	11.489.000,00	9.906.000,00	0,00		99.271.000,00	91.063.560,00	8.207.440,00	9,01
28	SDN NGALIYAN	59.683.700,00	0,00	0,00	0,00	6.716.300,00	0,00		66.400.000,00	89.988.400,00	(23.588.400,00)	(26,21)
29	SDN PRANGKOKAN	71.255.114,00	0,00	9.624.300,00	0,00	11.030.000,00	0,00		91.909.414,00	120.977.620,00	(29.068.206,00)	(24,03)
30	SDN 1 PAGERGUNUNG	48.953.500,00	0,00	16.500.000,00	0,00	7.335.800,00	0,00		72.789.300,00	80.867.050,00	(8.077.750,00)	(9,99)
31	SDN BULU	132.132.440,00	22.500.000,00	5.000.000,00	0,00	18.750.000,00	0,00		178.382.440,00	183.141.596,00	(4.759.156,00)	(2,60)
32	SDN 1 GANDUREJO	128.384.093,00	0,00	22.559.627,00	0,00	16.923.900,00	0,00		167.867.620,00	180.050.748,00	(12.183.128,00)	(6,77)
33	SDN 1 BANSARI	99.002.000,00	0,00	0,00	0,00	11.035.000,00	0,00		110.037.000,00	120.868.500,00	(10.831.500,00)	(8,96)

No	Nama Sekolah	Belanja Barang dan Jasa BOS		Belanja Modal Peralatan dan Mesin BOS		Belanja Modal Aset Tetap Lainnya BOS		Belanja Hibah Uang Dana BOS yang Diterima oleh Satdikdas Swasta (Rp)	Jumlah Belanja 2025 (Rp)	Jumlah Belanja 2024 (Rp)	Kenaikan/Penurunan	
		BOS Reguler (Rp)	BOS Kinerja (Rp)	BOS Reguler (Rp)	BOS Kinerja (Rp)	BOS Reguler (Rp)	BOS Kinerja (Rp)				(Rp)	%
34	SDN PASURUHAN	79.779.700,00	0,00	0,00	0,00	10.357.700,00	0,00		90.137.400,00	86.493.900,00	3.643.500,00	4,21
35	SDN MALANGSARI	34.593.256,00	22.259.700,00	1.339.000,00	240.000,00	4.099.000,00	0,00		62.530.956,00	39.791.831,00	22.739.125,00	57,15
36	SDN 2 PAGERGUNUNG	73.296.000,00	0,00	4.500.000,00	0,00	8.654.000,00	0,00		86.450.000,00	89.993.500,00	(3.543.500,00)	(3,94)
37	SDN PENGILON	39.187.968,00	0,00	975.000,00	0,00	6.130.000,00	0,00		46.292.968,00	48.903.724,00	(2.610.756,00)	(5,34)
38	SDN PANDEMULYO	81.901.407,00	0,00	25.800.000,00	0,00	18.820.000,00	0,00		126.521.407,00	130.767.600,00	(4.246.193,00)	(3,25)
39	SDN NGIMBRANG	109.248.633,00	0,00	20.529.000,00	0,00	14.524.000,00	0,00		144.301.633,00	150.233.480,00	(5.931.847,00)	(3,95)
40	SDN TEGALREJO	85.374.350,00	0,00	3.000.000,00	0,00	9.862.000,00	0,00		98.236.350,00	106.876.000,00	(8.639.650,00)	(8,08)
41	SDN 1 GONDOSULI	85.628.270,00	0,00	1.300.000,00	0,00	10.297.000,00	0,00		97.225.270,00	87.343.221,00	9.882.049,00	11,31
42	SDN CAMPURSARI	82.215.126,00	22.500.000,00	3.500.000,00	0,00	11.445.000,00	0,00		119.660.126,00	115.325.468,00	4.334.658,00	3,76
43	SDN 3 WONOTIRTO	83.782.520,00	0,00	2.500.000,00	0,00	9.705.000,00	0,00		95.987.520,00	86.248.960,00	9.738.560,00	11,29
44	SDN 2 GANDUREJO	70.575.200,00	0,00	33.675.000,00	0,00	11.850.600,00	0,00		116.100.800,00	110.456.400,00	5.644.400,00	5,11
45	SDN 2 WONOTIRTO	79.841.700,00	0,00	11.500.000,00	0,00	10.519.000,00	0,00		101.860.700,00	103.716.770,00	(1.856.070,00)	(1,79)
46	SDN MONDORETNO	73.982.200,00	0,00	13.525.000,00	0,00	11.565.000,00	0,00		99.072.200,00	104.968.400,00	(5.896.200,00)	(5,62)
47	SDN TEGALLURUNG	35.607.425,00	0,00	1.600.000,00	0,00	4.240.200,00	0,00		41.447.625,00	46.193.115,00	(4.745.490,00)	(10,27)
48	SDN WONOSARI	111.150.650,00	0,00	12.099.000,00	0,00	15.654.000,00	0,00		138.903.650,00	129.209.700,00	9.693.950,00	7,50
49	SDN 2 GONDOSULI	50.980.000,00	0,00	12.900.000,00	0,00	7.100.000,00	0,00		70.980.000,00	81.900.000,00	(10.920.000,00)	(13,33)
50	SDN PAKUREJO	48.888.800,00	0,00	9.000.000,00	0,00	6.709.880,00	0,00		64.598.680,00	62.571.090,00	2.027.590,00	3,24
51	SDN DANUPAYAN	87.400.663,00	0,00	2.030.339,00	0,00	10.277.000,00	0,00		99.708.002,00	104.730.137,00	(5.022.135,00)	(4,80)
52	SDN 3 GANDUREJO	28.974.500,00	0,00	1.000.000,00	0,00	3.673.000,00	0,00		33.647.500,00	37.220.000,00	(3.572.500,00)	(9,60)
53	SDN 1 WONOTIRTO	73.273.300,00	0,00	1.000.000,00	0,00	14.078.700,00	0,00		88.352.000,00	85.162.700,00	3.189.300,00	3,74
54	SDN 2 BANSARI	97.918.000,00	22.500.000,00	11.750.000,00	0,00	12.272.000,00	0,00		144.440.000,00	149.702.000,00	(5.262.000,00)	(3,51)
55	SDN Ngabeyan	50.553.041,00	814.500,00	2.850.000,00	0,00	6.036.900,00	0,00		60.254.441,00	85.349.680,00	(25.095.239,00)	(29,40)
56	SDN Mento	64.071.100,00	612.000,00	20.190.000,00	0,00	11.945.000,00	468.000,00		97.286.100,00	120.593.100,00	(23.307.000,00)	(19,33)
57	SDN 1 Muneng	37.493.999,00	15.000.000,00	0,00	7.500.000,00	5.977.800,00	0,00		65.971.799,00	40.572.268,00	25.399.531,00	62,60
58	SDN 1 Batusari	44.062.900,00	0,00	0,00	0,00	10.376.100,00	0,00		54.439.000,00	55.509.905,00	(1.070.905,00)	(1,93)
59	SDN Muntung	136.062.029,00	15.174.000,00	3.290.000,00	7.326.000,00	16.435.600,00	0,00		178.287.629,00	162.299.873,00	15.987.756,00	9,85
60	SDN Canggal	101.680.128,00	0,00	19.100.000,00	0,00	13.617.300,00	0,00		134.397.428,00	144.528.064,00	(10.130.636,00)	(7,01)
61	SDN Mentisari	36.333.700,00	605.800,00	2.550.000,00	0,00	7.350.300,00	0,00		46.839.800,00	67.958.400,00	(21.118.600,00)	(31,08)
62	SDN 1 Lempuyang	67.019.189,00	0,00	7.500.000,00	0,00	9.481.516,00	0,00		84.000.705,00	96.560.480,00	(12.559.775,00)	(13,01)
63	SDN 1 Candiroti	112.666.480,00	14.874.000,00	16.300.000,00	7.500.000,00	30.676.000,00	0,00		182.016.480,00	184.605.872,00	(2.589.392,00)	(1,40)
64	SDN 2 Muneng	31.041.100,00	14.960.000,00	12.500.000,00	7.500.000,00	5.745.000,00	0,00		71.746.100,00	51.826.000,00	19.920.100,00	38,44
65	SDN 2 Candiroti	75.694.870,00	0,00	11.760.000,00	0,00	10.584.900,00	0,00		98.039.770,00	104.459.685,00	(6.419.915,00)	(6,15)
66	SDN 2 Batusari	45.286.000,00	14.960.000,00	10.750.000,00	7.500.000,00	6.694.300,00	0,00		85.190.300,00	62.736.800,00	22.453.500,00	35,79
67	SDN 1 Kentengsari	63.118.643,00	0,00	25.500.000,00	0,00	11.267.500,00	0,00		99.886.143,00	100.011.841,00	(125.698,00)	(0,13)
68	SDN 2 Kentengsari	37.376.800,00	14.960.000,00	5.025.000,00	7.500.000,00	7.037.200,00	0,00		71.899.000,00	72.239.100,00	(340.100,00)	(0,47)
69	SDN Gunungpayung	67.547.972,00	14.675.400,00	4.750.000,00	15.500.000,00	8.450.000,00	0,00		110.923.372,00	105.366.835,00	5.556.537,00	5,27

No	Nama Sekolah	Belanja Barang dan Jasa BOS		Belanja Modal Peralatan dan Mesin BOS		Belanja Modal Aset Tetap Lainnya BOS		Belanja Hibah Uang Dana BOS yang Diterima oleh Satdikdas Swasta (Rp)	Jumlah Belanja 2025 (Rp)	Jumlah Belanja 2024 (Rp)	Kenaikan/Penurunan	
		BOS Reguler (Rp)	BOS Kinerja (Rp)	BOS Reguler (Rp)	BOS Kinerja (Rp)	BOS Reguler (Rp)	BOS Kinerja (Rp)				(Rp)	%
70	SDN Plosogaden	68.390.257,00	14.830.000,00	25.750.000,00	7.500.000,00	11.124.200,00	0,00		127.594.457,00	129.368.712,00	(1.774.255,00)	(1,37)
71	SDN Krawitan	44.862.400,00	0,00	6.000.000,00	0,00	11.941.600,00	0,00		62.804.000,00	89.574.084,00	(26.770.084,00)	(29,89)
72	SDN Sidoharjo	62.510.908,00	0,00	2.080.000,00	0,00	15.594.624,00	0,00		80.185.532,00	83.463.800,00	(3.278.268,00)	(3,93)
73	SDN Bantir	45.544.260,00	16.238.700,00	24.500.000,00	7.500.000,00	7.874.000,00	0,00		101.656.960,00	107.771.411,00	(6.114.451,00)	(5,67)
74	SDN 2 Lempuyang	30.400.567,00	2.938.000,00	7.966.000,00	0,00	4.386.000,00	0,00		45.690.567,00	66.575.488,00	(20.884.921,00)	(31,37)
75	SDN NEGERI KALIBANGER	41.761.500,00	0,00	0,00	0,00	4.642.200,00	0,00		46.403.700,00	52.213.000,00	(5.809.300,00)	(11,13)
76	SD NEGERI 1 BANARAN	59.496.710,00	16.129.400,00	39.015.000,00	5.853.200,00	12.329.200,00	0,00		132.823.510,00	118.046.145,00	14.777.365,00	12,52
77	SD NEGERI 3 KEMIRIOMBO	18.361.300,00	2.270.900,00	8.623.400,00	0,00	3.030.600,00	0,00		32.286.200,00	46.932.600,00	(14.646.400,00)	(31,21)
78	SD NEGERI 1 NGADISEPI	71.393.600,00	0,00	2.873.000,00	0,00	8.632.920,00	0,00		82.899.520,00	79.762.180,00	3.137.340,00	3,93
79	SD NEGERI 2 KEMIRIOMBO	39.045.500,00	0,00	4.480.000,00	0,00	4.974.500,00	0,00		48.500.000,00	48.131.000,00	369.000,00	0,77
80	SD NEGERI 1 KEMIRIOMBO	51.523.798,00	0,00	23.995.000,00	0,00	13.031.100,00	0,00		88.549.898,00	93.445.300,00	(4.895.402,00)	(5,24)
81	SD NEGERI 2 NGADISEPI	66.198.840,00	0,00	15.225.000,00	0,00	9.199.160,00	0,00		90.623.000,00	100.590.600,00	(9.967.600,00)	(9,91)
82	SDN NEGERI JAMBON	69.749.654,00	0,00	17.480.000,00	0,00	9.991.500,00	0,00		97.221.154,00	96.399.653,00	821.501,00	0,85
83	SD NEGERI 1 SUCEN	65.708.364,00	5.000,00	16.490.000,00	0,00	12.795.100,00	0,00		94.998.464,00	121.996.224,00	(26.997.760,00)	(22,13)
84	SD NEGERI 2 GEMAWANG	79.442.323,00	0,00	9.118.379,00	0,00	10.374.524,00	0,00		98.935.226,00	113.938.937,00	(15.003.711,00)	(13,17)
85	SD NEGERI 2 SUCEN	70.074.280,00	16.515.100,00	17.350.000,00	5.984.900,00	23.314.320,00	0,00		133.238.600,00	114.515.920,00	18.722.680,00	16,35
86	SD NEGERI 2 MUNCAR	47.572.700,00	0,00	12.050.000,00	0,00	7.109.000,00	0,00		66.731.700,00	70.082.800,00	(3.351.100,00)	(4,78)
87	SD NEGERI KREMPONG	75.069.530,00	0,00	21.895.000,00	0,00	11.501.500,00	0,00		108.466.030,00	117.040.987,00	(8.574.957,00)	(7,33)
88	SD NEGERI 3 GEMAWANG	34.984.204,00	0,00	2.500.000,00	0,00	4.332.300,00	0,00		41.816.504,00	45.177.081,00	(3.360.577,00)	(7,44)
89	SD NEGERI 3 MUNCAR	35.657.859,00	0,00	17.624.000,00	0,00	6.047.700,00	0,00		59.329.559,00	58.472.939,00	856.620,00	1,46
90	SD NEGERI 2 BANARAN	53.931.400,00	0,00	17.700.000,00	0,00	9.217.500,00	0,00		80.848.900,00	89.289.430,00	(8.440.530,00)	(9,45)
91	SD NEGERI KARANGSENG	40.020.700,00	0,00	4.001.800,00	0,00	5.117.500,00	0,00		49.140.000,00	47.309.625,00	1.830.375,00	3,87
92	SD NEGERI 1 GEMAWANG	115.869.000,00	0,00	31.300.000,00	0,00	18.910.400,00	0,00		166.079.400,00	185.326.440,00	(19.247.040,00)	(10,39)
93	SD NEGERI 1 MUNCAR	104.839.600,00	0,00	64.280.000,00	0,00	32.865.000,00	0,00		201.984.600,00	224.443.750,00	(22.459.150,00)	(10,01)
94	SD NEGERI SUKOMARTO	48.014.720,00	15.000.000,00	325.000,00	7.500.000,00	9.065.000,00	0,00		79.904.720,00	53.751.860,00	26.152.860,00	48,65
95	SD NEGERI 1 KETITANG	46.689.428,00	0,00	14.500.000,00	0,00	9.775.000,00	0,00		70.964.428,00	102.522.000,00	(31.557.572,00)	(30,78)
96	SD NEGERI 2 KETITANG	24.982.315,00	0,00	0,00	0,00	2.858.200,00	0,00		27.840.515,00	29.640.832,00	(1.800.317,00)	(6,07)
97	SD NEGERI JAMUSAN	56.530.015,00	0,00	3.175.000,00	0,00	6.648.300,00	0,00		66.353.315,00	67.537.520,00	(1.184.205,00)	(1,75)
98	SD NEGERI BARANG	59.258.000,00	0,00	7.500.000,00	0,00	7.469.100,00	0,00		74.227.100,00	77.172.484,00	(2.945.384,00)	(3,82)
99	SD NEGERI MOROBONGO	87.826.634,00	0,00	13.510.000,00	0,00	12.112.700,00	0,00		113.449.334,00	115.742.150,00	(2.292.816,00)	(1,98)
100	SD NEGERI GUNUNGEMPOL	45.132.910,00	0,00	3.000.000,00	0,00	6.087.100,00	0,00		54.220.010,00	59.823.930,00	(5.603.920,00)	(9,37)
101	SD NEGERI 2 GEDONGSARI	84.495.260,00	0,00	23.750.000,00	0,00	15.410.400,00	0,00		123.655.660,00	137.814.680,00	(14.159.020,00)	(10,27)
102	SD NEGERI KARANGTEJO	62.505.684,00	0,00	10.178.000,00	0,00	8.125.000,00	0,00		80.808.684,00	88.628.470,00	(7.819.786,00)	(8,82)
103	SD NEGERI 1 JOMBOR	131.230.117,00	0,00	22.800.000,00	0,00	29.784.000,00	0,00		183.814.117,00	189.416.238,00	(5.602.121,00)	(2,96)
104	SD NEGERI GIYONO	69.450.890,00	0,00	8.400.000,00	0,00	18.107.400,00	0,00		95.958.290,00	118.745.276,00	(22.786.986,00)	(19,19)
105	SD NEGERI JUMO	117.905.130,00	16.084.843,00	10.830.000,00	0,00	18.935.000,00	7.000.000,00		170.754.973,00	169.125.299,00	1.629.674,00	0,96

No	Nama Sekolah	Belanja Barang dan Jasa BOS		Belanja Modal Peralatan dan Mesin BOS		Belanja Modal Aset Tetap Lainnya BOS		Belanja Hibah Uang Dana BOS yang Diterima oleh Satdikdas Swasta (Rp)	Jumlah Belanja 2025 (Rp)	Jumlah Belanja 2024 (Rp)	Kenaikan/Penurunan	
		BOS Reguler (Rp)	BOS Kinerja (Rp)	BOS Reguler (Rp)	BOS Kinerja (Rp)	BOS Reguler (Rp)	BOS Kinerja (Rp)				(Rp)	%
106	SD NEGERI 1 KERTOSARI	49.898.811,00	0,00	13.650.000,00	0,00	8.000.000,00	0,00		71.548.811,00	91.930.304,00	(20.381.493,00)	(22,17)
107	SD NEGERI 1 GEDONGSARI	60.932.520,00	0,00	7.100.000,00	0,00	7.100.200,00	0,00		75.132.720,00	64.798.000,00	10.334.720,00	15,95
108	SD NEGERI PADURESO	44.486.350,00	0,00	1.175.000,00	0,00	5.099.200,00	0,00		50.760.550,00	55.435.900,00	(4.675.350,00)	(8,43)
109	SD NEGERI 2 KERTOSARI	57.126.714,00	0,00	2.000.000,00	0,00	6.852.600,00	0,00		65.979.314,00	55.458.120,00	10.521.194,00	18,97
110	SD NEGERI 2 KALIMANGGIS	34.325.949,00	0,00	0,00	0,00	5.412.800,00	0,00		39.738.749,00	48.867.120,00	(9.128.371,00)	(18,68)
111	SD NEGERI TEGOWANUH	84.056.184,00	0,00	15.000.000,00	0,00	11.232.100,00	0,00		110.288.284,00	113.970.765,00	(3.682.481,00)	(3,23)
112	SD NEGERI TEMPURAN	80.866.582,00	0,00	3.000.000,00	0,00	9.597.100,00	0,00		93.463.682,00	93.660.120,00	(196.438,00)	(0,21)
113	SD NEGERI 2 KALORAN	44.925.973,00	16.413.000,00	3.387.400,00	6.087.000,00	5.655.000,00	0,00		76.468.373,00	76.847.910,00	(379.537,00)	(0,49)
114	SD NEGERI 2 TLETER	42.547.438,00	0,00	3.500.000,00	0,00	5.378.500,00	0,00		51.425.938,00	50.493.280,00	932.658,00	1,85
115	SD NEGERI 1 TLETER	32.675.100,00	0,00	0,00	0,00	3.724.900,00	0,00		36.400.000,00	40.950.000,00	(4.550.000,00)	(11,11)
116	SD NEGERI 1 TEPUSEN	71.125.692,00	0,00	27.100.000,00	0,00	11.635.300,00	0,00		109.860.992,00	120.163.352,00	(10.302.360,00)	(8,57)
117	SD NEGERI 1 KEMIRI	95.959.014,00	0,00	12.650.000,00	0,00	12.508.900,00	0,00		121.117.914,00	122.128.920,00	(1.011.006,00)	(0,83)
118	SD NEGERI 5 KALORAN	36.461.640,00	0,00	6.500.000,00	0,00	4.956.000,00	0,00		47.917.640,00	48.225.240,00	(307.600,00)	(0,64)
119	SD NEGERI 2 GETAS	59.261.524,00	0,00	8.875.000,00	0,00	8.175.200,00	0,00		76.311.724,00	77.305.209,00	(993.485,00)	(1,29)
120	SD NEGERI 2 KEMIRI	32.936.600,00	0,00	9.550.000,00	0,00	4.833.300,00	0,00		47.319.900,00	69.820.000,00	(22.500.100,00)	(32,23)
121	SD NEGERI 4 KALORAN	43.014.400,00	0,00	12.000.000,00	0,00	9.579.000,00	0,00		64.593.400,00	67.519.500,00	(2.926.100,00)	(4,33)
122	SD NEGERI KEBLUKAN	31.744.106,00	0,00	7.200.000,00	0,00	4.662.900,00	0,00		43.607.006,00	40.819.831,00	2.787.175,00	6,83
123	SD NEGERI KWARAKAN	54.196.600,00	12.743.900,00	4.000.000,00	9.750.000,00	20.838.000,00	0,00		101.528.500,00	107.050.140,00	(5.521.640,00)	(5,16)
124	SD NEGERI GEBLOG	75.252.040,00	0,00	13.500.000,00	0,00	14.663.000,00	0,00		103.415.040,00	114.203.509,00	(10.788.469,00)	(9,45)
125	SD NEGERI 1 GANDULAN	55.160.600,00	0,00	3.850.000,00	0,00	6.682.500,00	0,00		65.693.100,00	63.747.184,00	1.945.916,00	3,05
126	SD NEGERI 1 KALORAN	123.631.171,00	0,00	26.875.000,00	0,00	23.954.100,00	0,00		174.460.271,00	160.105.918,00	14.354.353,00	8,97
127	SD NEGERI 4 GETAS	48.064.259,00	0,00	6.500.000,00	0,00	6.205.000,00	0,00		60.769.259,00	78.625.290,00	(17.856.031,00)	(22,71)
128	SD NEGERI 2 GANDULAN	72.135.771,00	0,00	15.925.000,00	0,00	19.984.800,00	0,00		108.045.571,00	101.150.985,00	6.894.586,00	6,82
129	SD NEGERI 2 TEPUSEN	53.132.900,00	0,00	7.250.000,00	0,00	8.174.000,00	0,00		68.556.900,00	67.148.000,00	1.408.900,00	2,10
130	SD NEGERI TLOGOWUNGU	60.414.850,00	15.393.900,00	8.200.000,00	7.100.000,00	12.269.400,00	0,00		103.378.150,00	102.842.927,00	535.223,00	0,52
131	SD NEGERI 3 GETAS	65.588.004,00	0,00	13.000.000,00	0,00	9.108.516,00	0,00		87.696.520,00	118.642.750,00	(30.946.230,00)	(26,08)
132	SD NEGERI 1 KALIMANGGIS	53.299.725,00	0,00	1.450.000,00	0,00	6.997.216,00	0,00		61.746.941,00	60.769.832,00	977.109,00	1,61
133	SD NEGERI 3 KALORAN	51.704.437,00	0,00	2.350.000,00	0,00	6.280.700,00	0,00		60.335.137,00	67.389.071,00	(7.053.934,00)	(10,47)
134	SD NEGERI 3 KALIMANGGIS	37.005.883,00	0,00	8.000.000,00	0,00	5.027.900,00	0,00		50.033.783,00	50.901.120,00	(867.337,00)	(1,70)
135	SD NEGERI 3 GANDON	47.932.830,00	0,00	10.000.000,00	0,00	6.466.000,00	0,00		64.398.830,00	63.602.606,00	796.224,00	1,25
136	SD NEGERI 1 GANDON	79.990.850,00	0,00	12.390.000,00	0,00	10.157.300,00	0,00		102.538.150,00	99.972.226,00	2.565.924,00	2,57
137	SD NEGERI BALEDU	51.758.550,00	14.000.000,00	13.250.000,00	8.500.000,00	7.290.430,00	0,00		94.798.980,00	75.396.780,00	19.402.200,00	25,73
138	SD NEGERI SAMIRANAN	94.594.264,00	0,00	7.080.312,00	0,00	11.393.400,00	0,00		113.067.976,00	115.315.870,00	(2.247.894,00)	(1,95)
139	SD NEGERI KEDAWUNG	52.810.485,00	14.000.000,00	3.500.000,00	8.500.000,00	6.395.900,00	0,00		85.206.385,00	57.819.485,00	27.386.900,00	47,37
140	SD NEGERI 2 KEMBANGSARI	81.654.436,00	0,00	8.468.900,00	0,00	10.533.704,00	0,00		100.657.040,00	100.953.580,00	(296.540,00)	(0,29)
141	SD NEGERI 2 NGEMLAK	20.676.900,00	0,00	0,00	0,00	2.380.000,00	0,00		23.056.900,00	35.405.600,00	(12.348.700,00)	(34,88)

No	Nama Sekolah	Belanja Barang dan Jasa BOS		Belanja Modal Peralatan dan Mesin BOS		Belanja Modal Aset Tetap Lainnya BOS		Belanja Hibah Uang Dana BOS yang Diterima oleh Satdikdas Swasta (Rp)	Jumlah Belanja 2025 (Rp)	Jumlah Belanja 2024 (Rp)	Kenaikan/Penurunan	
		BOS Reguler (Rp)	BOS Kinerja (Rp)	BOS Reguler (Rp)	BOS Kinerja (Rp)	BOS Reguler (Rp)	BOS Kinerja (Rp)				(Rp)	%
142	SD NEGERI CARUBAN	52.480.517,00	0,00	6.350.000,00	0,00	6.744.704,00	0,00		65.575.221,00	62.520.900,00	3.054.321,00	4,89
143	SD NEGERI 1 GESING	72.689.517,00	0,00	9.000.000,00	0,00	9.485.000,00	0,00		91.174.517,00	103.895.023,00	(12.720.506,00)	(12,24)
144	SD NEGERI 2 MALEBO	53.514.640,00	0,00	10.344.176,00	0,00	7.397.400,00	0,00		71.256.216,00	73.728.080,00	(2.471.864,00)	(3,35)
145	SD NEGERI 1 NGEMPLAK	41.017.000,00	14.000.000,00	14.675.000,00	8.500.000,00	6.188.000,00	0,00		84.380.000,00	61.858.563,00	22.521.437,00	36,41
146	SD NEGERI 2 KEDUNGUMPUL	57.113.926,00	0,00	5.850.000,00	0,00	9.815.434,00	0,00		72.779.360,00	72.640.420,00	138.940,00	0,19
147	SD NEGERI 1 MALEBO	52.964.750,00	14.000.000,00	5.000.000,00	8.500.000,00	6.612.800,00	0,00		87.077.550,00	67.266.332,00	19.811.218,00	29,45
148	SD NEGERI BANJARSARI KANDANGAN	38.964.400,00	15.200.000,00	15.000.000,00	8.500.000,00	6.083.700,00	0,00		83.748.100,00	104.447.700,00	(20.699.600,00)	(19,82)
149	SD NEGERI 01 KEDUNGUMPUL	39.272.309,00	0,00	7.160.000,00	0,00	6.205.600,00	0,00		52.637.909,00	81.557.190,00	(28.919.281,00)	(35,46)
150	SD NEGERI 1 TLOGOPUCANG	202.346.082,00	0,00	12.000.000,00	0,00	54.182.000,00	0,00		268.528.082,00	282.099.328,00	(13.571.246,00)	(4,81)
151	SD NEGERI KANDANGAN	124.349.374,00	0,00	15.100.000,00	0,00	15.928.204,00	0,00		155.377.578,00	155.558.116,00	(180.538,00)	(0,12)
152	SD NEGERI 1 KEMBANGSARI	70.803.200,00	0,00	1.750.000,00	0,00	17.606.800,00	0,00		90.160.000,00	90.884.680,00	(724.680,00)	(0,80)
153	SD NEGERI 2 TLOGOPUCANG	67.704.278,00	0,00	10.500.000,00	0,00	9.124.200,00	0,00		87.328.478,00	90.100.000,00	(2.771.522,00)	(3,08)
154	SD NEGERI MARGOLELO	91.688.232,00	0,00	9.500.000,00	0,00	11.450.000,00	0,00		112.638.232,00	97.245.033,00	15.393.199,00	15,83
155	SD NEGERI WADAS	73.673.519,00	14.000.000,00	13.100.000,00	8.500.000,00	10.359.000,00	0,00		119.632.519,00	101.291.832,00	18.340.687,00	18,11
156	SD NEGERI 2 GESING	53.677.338,00	0,00	20.000.000,00	0,00	8.207.600,00	0,00		81.884.938,00	98.336.440,00	(16.451.502,00)	(16,73)
157	SD NEGERI ROWO	71.212.066,00	0,00	14.650.000,00	0,00	11.206.300,00	0,00		97.068.366,00	101.725.907,00	(4.657.541,00)	(4,58)
158	SD NEGERI BLIMBING	94.882.200,00	0,00	11.200.000,00	0,00	12.223.400,00	0,00		118.305.600,00	115.742.982,00	2.562.618,00	2,21
159	SD NEGERI 1 BANDUNGGEDE	65.822.400,00	0,00	13.355.000,00	0,00	10.892.900,00	0,00		90.070.300,00	87.883.200,00	2.187.100,00	2,49
160	SD NEGERI 1 TEGALSARI	70.940.300,00	0,00	17.738.000,00	0,00	10.464.000,00	0,00		99.142.300,00	105.559.200,00	(6.416.900,00)	(6,08)
161	SD NEGERI 2 KEDU	181.028.803,00	15.027.100,00	30.100.000,00	7.470.000,00	27.899.200,00	0,00		261.525.103,00	270.988.786,00	(9.463.683,00)	(3,49)
162	SD NEGERI 2 GONDANGWAYANG	67.103.000,00	0,00	13.100.000,00	0,00	13.445.219,00	0,00		93.648.219,00	85.658.250,00	7.989.969,00	9,33
163	SD NEGERI 1 KUNDISARI	74.982.594,00	0,00	14.135.000,00	0,00	10.652.000,00	0,00		99.769.594,00	87.719.748,00	12.049.846,00	13,74
164	SD NEGERI 1 MERGOWATI	105.745.674,00	0,00	24.955.000,00	0,00	14.892.620,00	0,00		145.593.294,00	147.957.155,00	(2.363.861,00)	(1,60)
165	SD NEGERI 1 BOJONEGORO	29.863.464,00	735.400,00	3.550.000,00	0,00	3.716.100,00	0,00		37.864.964,00	59.907.020,00	(22.042.056,00)	(36,79)
166	SD NEGERI DANUREJO	61.388.120,00	0,00	18.500.000,00	0,00	9.921.704,00	0,00		89.809.824,00	81.730.701,00	8.079.123,00	9,89
167	SD NEGERI 3 KEDU	55.532.364,00	0,00	11.220.000,00	0,00	7.474.800,00	0,00		74.227.164,00	78.656.150,00	(4.428.986,00)	(5,63)
168	SD NEGERI 2 TEGALSARI	52.756.200,00	0,00	0,00	0,00	11.431.300,00	0,00		64.187.500,00	57.858.084,00	6.329.416,00	10,94
169	SD NEGERI 1 NGADIMULYO	73.754.170,00	0,00	16.790.000,00	0,00	11.589.700,00	0,00		102.133.870,00	118.680.114,00	(16.546.244,00)	(13,94)
170	SD NEGERI 2 MOJOTENGAH	73.788.430,00	0,00	12.250.000,00	0,00	9.878.700,00	0,00		95.917.130,00	103.742.140,00	(7.825.010,00)	(7,54)
171	SD NEGERI 2 MERGOWATI	42.713.160,00	10.398.900,00	6.470.000,00	3.000.000,00	6.341.500,00	0,00		68.923.560,00	74.716.011,00	(5.792.451,00)	(7,75)
172	SD NEGERI 2 KUNDISARI	54.418.500,00	21.340.400,00	10.200.000,00	9.530.000,00	10.836.000,00	0,00		106.324.900,00	89.847.436,00	16.477.464,00	18,34
173	SD NEGERI 3 CANDIMULYO	83.904.060,00	0,00	17.810.000,00	0,00	10.722.100,00	0,00		112.436.160,00	110.763.675,00	1.672.485,00	1,51
174	SD NEGERI 2 NGADIMULYO	105.038.404,00	0,00	53.900.000,00	0,00	17.745.654,00	0,00		176.684.058,00	162.545.157,00	14.138.901,00	8,70
175	SD NEGERI 2 CANDIMULYO	55.832.424,00	0,00	20.440.000,00	0,00	8.815.100,00	0,00		85.087.524,00	85.188.745,00	(101.221,00)	(0,12)
176	SD NEGERI 1 CANDIMULYO	81.656.364,00	0,00	8.265.500,00	0,00	10.013.000,00	0,00		99.934.864,00	90.318.894,00	9.615.970,00	10,65
177	SD NEGERI 1 KEDU	74.355.450,00	14.659.100,00	13.254.000,00	7.866.000,00	10.512.100,00	0,00		120.646.650,00	139.832.137,00	(19.185.487,00)	(13,72)

No	Nama Sekolah	Belanja Barang dan Jasa BOS		Belanja Modal Peralatan dan Mesin BOS		Belanja Modal Aset Tetap Lainnya BOS		Belanja Hibah Uang Dana BOS yang Diterima oleh Satdikdas Swasta (Rp)	Jumlah Belanja 2025 (Rp)	Jumlah Belanja 2024 (Rp)	Kenaikan/Penurunan	
		BOS Reguler (Rp)	BOS Kinerja (Rp)	BOS Reguler (Rp)	BOS Kinerja (Rp)	BOS Reguler (Rp)	BOS Kinerja (Rp)				(Rp)	%
178	SD NEGERI KARANGTEJO KEC. KEDU	66.599.114,00	12.744.300,00	4.000.000,00	9.800.000,00	7.917.283,00	0,00		101.060.697,00	111.136.710,00	(10.076.013,00)	(9,07)
179	SD NEGERI 1 GONDANG WAYANG	173.259.519,00	18.580.000,00	13.000.000,00	0,00	20.748.479,00	3.920.000,00		229.507.998,00	235.111.685,00	(5.603.687,00)	(2,38)
180	SD NEGERI KUTOANYAR	50.284.845,00	0,00	10.124.100,00	0,00	7.641.900,00	0,00		68.050.845,00	73.196.425,00	(5.145.580,00)	(7,03)
181	SD NEGERI 2 BOJONEGORO	55.298.950,00	0,00	8.500.000,00	0,00	7.098.400,00	0,00		70.897.350,00	77.260.020,00	(6.362.670,00)	(8,24)
182	SD NEGERI SALAMSARI	61.259.200,00	0,00	14.850.000,00	0,00	8.707.000,00	0,00		84.816.200,00	87.005.251,00	(2.189.051,00)	(2,52)
183	SD NEGERI 2 BANDUNGGEDE	70.349.414,00	19.332.500,00	17.210.000,00	2.001.100,00	9.806.700,00	1.166.400,00		119.866.114,00	100.922.420,00	18.943.694,00	18,77
184	SD NEGERI 1 MOJOTENGAH	37.139.182,00	17.177.500,00	0,00	8.786.500,00	6.870.000,00	0,00		69.973.182,00	65.197.289,00	4.775.893,00	7,33
185	SD NEGERI PETARANGAN	170.885.480,00	0,00	11.548.000,00	0,00	22.837.500,00	0,00		205.270.980,00	216.854.592,00	(11.583.612,00)	(5,34)
186	SD NEGERI 1 KWADUNGAN GUNUNG	55.389.200,00	0,00	4.500.000,00	0,00	7.326.500,00	0,00		67.215.700,00	80.155.400,00	(12.939.700,00)	(16,14)
187	SD NEGERI KALIREJO	31.245.200,00	0,00	10.500.000,00	0,00	4.664.800,00	0,00		46.410.000,00	46.289.864,00	120.136,00	0,26
188	SD NEGERI 2 TUKSARI	60.707.600,00	0,00	17.400.000,00	0,00	10.144.000,00	0,00		88.251.600,00	96.014.498,00	(7.762.898,00)	(8,09)
189	SD NEGERI KRUWISAN	115.057.293,00	14.904.400,00	10.755.200,00	7.600.000,00	22.424.900,00	0,00		170.741.793,00	167.825.577,00	2.916.216,00	1,74
190	SD 2 KWADUNGAN GUNUNG	41.775.940,00	0,00	14.400.000,00	0,00	6.813.300,00	0,00		62.989.240,00	69.384.060,00	(6.394.820,00)	(9,22)
191	SD KWADUNGAN JURANG	41.311.445,00	0,00	26.960.000,00	0,00	7.667.800,00	0,00		75.939.245,00	82.529.902,00	(6.590.657,00)	(7,99)
192	SD NEGERI JAMBU	50.249.058,00	14.850.000,00	2.574.800,00	7.650.000,00	6.564.000,00	0,00		81.887.858,00	72.061.628,00	9.826.230,00	13,64
193	SD NEGERI KLEDUNG	133.146.673,00	0,00	17.217.370,00	0,00	23.068.500,00	0,00		173.432.543,00	181.837.380,00	(8.404.837,00)	(4,62)
194	SD NEGERI TLAHAP	164.330.819,00	20.467.900,00	25.550.000,00	2.000.000,00	23.816.000,00	0,00		236.164.719,00	229.140.943,00	7.023.776,00	3,07
195	SD N Jeketro	57.724.100,00	0,00	4.360.000,00	0,00	9.694.500,00	0,00		71.778.600,00	75.525.700,00	(3.747.100,00)	(4,96)
196	SD NEGERI PAPONAN	66.212.800,00	0,00	19.800.000,00	0,00	9.722.200,00	0,00		95.735.000,00	95.550.380,00	184.620,00	0,19
197	SDN 1 TUKSARI	75.376.700,00	0,00	23.159.000,00	0,00	16.124.100,00	0,00		114.659.800,00	108.088.200,00	6.571.600,00	6,08
198	SD NEGERI BATURSARI	95.108.880,00	0,00	18.199.920,00	0,00	13.177.300,00	0,00		126.486.100,00	134.726.332,00	(8.240.232,00)	(6,12)
199	SD N 3 PENDOWO	67.265.000,00	19.393.000,00	15.000.000,00	3.000.000,00	10.010.000,00	0,00		114.668.000,00	96.288.652,00	18.379.348,00	19,09
200	SD N 1 BADRAN	92.500.760,00	22.500.000,00	46.200.000,00	0,00	15.928.000,00	0,00		177.128.760,00	173.265.792,00	3.862.968,00	2,23
201	SD N 1 SANGGRAHAN	81.950.290,00	20.500.000,00	9.700.000,00	2.000.000,00	10.670.000,00	0,00		124.820.290,00	112.104.443,00	12.715.847,00	11,34
202	SD N 1 PENDOWO	67.518.285,00	21.000.000,00	5.150.000,00	1.500.000,00	9.095.400,00	0,00		104.263.685,00	86.870.188,00	17.393.497,00	20,02
203	SD N 2 SANGGRAHAN	178.671.933,00	19.725.000,00	14.440.000,00	2.775.000,00	28.254.567,00	0,00		243.866.500,00	259.079.772,00	(15.213.272,00)	(5,87)
204	SD N 1 KRAMAT	48.916.964,00	12.214.900,00	13.895.000,00	8.000.000,00	7.673.000,00	2.280.000,00		92.979.864,00	92.970.760,00	9.104,00	0,01
205	SD N 1 PURWOSARI	44.426.280,00	0,00	9.599.000,00	0,00	6.097.000,00	0,00		60.122.280,00	62.642.524,00	(2.520.244,00)	(4,02)
206	SD N 2 BADRAN	61.590.860,00	24.572.000,00	15.260.000,00	2.000.000,00	9.555.000,00	0,00		112.977.860,00	98.885.384,00	14.092.476,00	14,25
207	SD N 3 PURWOSARI	65.957.914,00	952.000,00	13.200.000,00	0,00	15.072.000,00	0,00		95.181.914,00	115.916.326,00	(20.734.412,00)	(17,89)
208	SD N 1 Ngropoh	60.029.781,00	0,00	8.550.000,00	0,00	7.746.000,00	0,00		76.325.781,00	83.366.496,00	(7.040.715,00)	(8,45)
209	SD N 2 KEMLOKO	62.088.124,00	0,00	0,00	0,00	9.731.200,00	0,00		71.819.324,00	73.020.376,00	(1.201.052,00)	(1,64)
210	SD KLEPU	90.445.241,00	19.233.000,00	5.064.000,00	3.267.000,00	12.636.000,00	0,00		130.645.241,00	134.533.779,00	(3.888.538,00)	(2,89)
211	SD N 1 KRANGGAN	149.490.277,00	0,00	27.178.684,00	0,00	23.580.000,00	0,00		200.248.961,00	208.686.420,00	(8.437.459,00)	(4,04)
212	SD N 1 BENGKAL	63.464.531,00	0,00	16.500.000,00	0,00	11.813.000,00	0,00		91.777.531,00	93.155.890,00	(1.378.359,00)	(1,48)
213	SD N NGUWET	113.785.992,00	22.500.000,00	29.670.500,00	0,00	45.657.420,00	0,00		211.613.912,00	195.905.085,00	15.708.827,00	8,02

No	Nama Sekolah	Belanja Barang dan Jasa BOS		Belanja Modal Peralatan dan Mesin BOS		Belanja Modal Aset Tetap Lainnya BOS		Belanja Hibah Uang Dana BOS yang Diterima oleh Satdikdas Swasta (Rp)	Jumlah Belanja 2025 (Rp)	Jumlah Belanja 2024 (Rp)	Kenaikan/Penurunan	
		BOS Reguler (Rp)	BOS Kinerja (Rp)	BOS Reguler (Rp)	BOS Kinerja (Rp)	BOS Reguler (Rp)	BOS Kinerja (Rp)				(Rp)	%
214	SD N PARE	58.306.180,00	0,00	2.000.000,00	0,00	6.750.000,00	0,00		67.056.180,00	66.972.775,00	83.405,00	0,12
215	SD N 2 BENGKAL	45.326.255,00	0,00	21.050.000,00	0,00	11.389.300,00	0,00		77.765.555,00	79.366.493,00	(1.600.938,00)	(2,02)
216	SD N 2 GENTAN	102.327.500,00	0,00	11.300.500,00	0,00	12.762.000,00	0,00		126.390.000,00	134.360.430,00	(7.970.430,00)	(5,93)
217	SD N 2 KRANGGAN	56.201.430,00	0,00	3.200.000,00	0,00	10.540.000,00	0,00		69.941.430,00	78.056.858,00	(8.115.428,00)	(10,40)
218	SD N 2 NGROPOH	49.690.984,00	20.501.000,00	8.800.000,00	1.999.000,00	8.849.000,00	0,00		89.839.984,00	68.154.404,00	21.685.580,00	31,82
219	SD N 2 PURWOSARI	52.298.480,00	0,00	11.900.000,00	0,00	7.220.000,00	0,00		71.418.480,00	78.995.130,00	(7.576.650,00)	(9,59)
220	SD N 2 PENDOWO	64.849.274,00	0,00	9.370.000,00	0,00	8.449.000,00	0,00		82.668.274,00	89.463.330,00	(6.795.056,00)	(7,60)
221	SD N 4 KEMLOKO	60.199.810,00	0,00	1.200.000,00	0,00	7.356.800,00	0,00		68.756.610,00	74.062.361,00	(5.305.751,00)	(7,16)
222	SD N 2 KRAMAT	45.528.000,00	0,00	3.000.000,00	0,00	10.567.000,00	0,00		59.095.000,00	75.240.100,00	(16.145.100,00)	(21,46)
223	SD N 1 KEMLOKO	88.361.405,00	2.360.000,00	28.694.500,00	0,00	21.747.996,00	0,00		141.163.901,00	174.528.870,00	(33.364.969,00)	(19,12)
224	SD N 1 GENTAN	87.474.700,00	0,00	10.625.000,00	0,00	11.099.500,00	0,00		109.199.200,00	116.907.900,00	(7.708.700,00)	(6,59)
225	SD NEGERI 2 KATEKAN	71.755.257,00	16.100.000,00	33.290.000,00	6.400.000,00	12.179.000,00	0,00		139.724.257,00	115.324.964,00	24.399.293,00	21,16
226	SD NEGERI PRINGAPUS	80.752.194,00	0,00	15.000.000,00	0,00	10.890.000,00	0,00		106.642.194,00	139.643.600,00	(33.001.406,00)	(23,63)
227	SD NEGERI MUNGANGSARI	61.452.840,00	0,00	32.183.000,00	0,00	13.462.000,00	0,00		107.097.840,00	110.518.529,00	(3.420.689,00)	(3,10)
228	SD NEGERI MANGGONG	112.304.025,00	13.650.000,00	36.525.000,00	7.500.000,00	18.924.600,00	2.100.000,00		191.003.625,00	206.094.361,00	(15.090.736,00)	(7,32)
229	SD NEGERI KARANGGEDONG	120.899.950,00	16.393.400,00	18.420.000,00	0,00	19.586.000,00	0,00		175.299.350,00	203.822.552,00	(28.523.202,00)	(13,99)
230	SD NEGERI 1 NGADIREJO	233.487.378,00	0,00	80.100.000,00	0,00	55.398.000,00	0,00		368.985.378,00	352.548.944,00	16.436.434,00	4,66
231	SD NEGERI 2 CAMPURSARI	46.640.000,00	300.000,00	20.930.000,00	0,00	7.960.000,00	0,00		75.830.000,00	101.399.488,00	(25.569.488,00)	(25,22)
232	SD NEGERI 2 DLIIMOYO	70.448.900,00	0,00	13.850.000,00	0,00	9.389.000,00	0,00		93.687.900,00	90.135.000,00	3.552.900,00	3,94
233	SD NEGERI BANJARSARI NGADIREJO	117.088.700,00	0,00	32.950.000,00	0,00	30.846.000,00	0,00		180.884.700,00	192.122.400,00	(11.237.700,00)	(5,85)
234	SD NEGERI 02 GIRIPURNO	131.406.710,00	0,00	26.550.000,00	0,00	17.752.000,00	0,00		175.708.710,00	175.935.725,00	(227.015,00)	(0,13)
235	SD NEGERI 2 NGADIREJO	90.810.670,00	18.000.000,00	27.670.000,00	4.500.000,00	11.360.000,00	0,00		152.340.670,00	141.831.760,00	10.508.910,00	7,41
236	SD NEGERI 1 TEGALREJO	100.470.200,00	0,00	0,00	0,00	12.364.000,00	0,00		112.834.200,00	114.372.400,00	(1.538.200,00)	(1,34)
237	SD NEGERI 2 TEGALREJO	62.712.200,00	0,00	22.899.800,00	0,00	16.328.000,00	0,00		101.940.000,00	104.574.330,00	(2.634.330,00)	(2,52)
238	SD NEGERI KATAAN	97.730.840,00	0,00	18.805.000,00	0,00	13.482.800,00	0,00		130.018.640,00	136.273.080,00	(6.254.440,00)	(4,59)
239	SD NEGERI 1 PURBOSARI	71.945.054,00	0,00	19.080.000,00	0,00	11.052.600,00	0,00		102.077.654,00	118.159.432,00	(16.081.778,00)	(13,61)
240	SD NEGERI 3 KATEKAN	75.382.230,00	18.000.000,00	9.308.000,00	4.500.000,00	11.769.000,00	0,00		118.959.230,00	123.519.468,00	(4.560.238,00)	(3,69)
241	SD NEGERI 1 KATEKAN	54.636.121,00	0,00	26.447.000,00	0,00	15.222.000,00	0,00		96.305.121,00	100.619.089,00	(4.313.968,00)	(4,29)
242	SD NEGERI 1 MANGUNSARI	40.442.519,00	0,00	3.300.000,00	0,00	5.368.000,00	0,00		49.110.519,00	54.102.625,00	(4.992.106,00)	(9,23)
243	SD NEGERI 2 MANGUNSARI	73.645.160,00	0,00	14.547.000,00	0,00	10.140.000,00	0,00		98.332.160,00	100.969.904,00	(2.637.744,00)	(2,61)
244	SD NEGERI 1 DLIIMOYO	82.247.800,00	22.473.900,00	26.150.000,00	0,00	20.895.400,00	0,00		151.767.100,00	137.142.100,00	14.625.000,00	10,66
245	SD NEGERI GONDANGWINANGUN	48.341.500,00	0,00	26.989.000,00	0,00	8.770.000,00	0,00		84.100.500,00	75.800.635,00	8.299.865,00	10,95
246	SD NEGERI MEDARI	80.524.266,00	0,00	25.075.000,00	0,00	12.333.000,00	0,00		117.932.266,00	128.118.756,00	(10.186.490,00)	(7,95)
247	SD NEGERI 1 CAMPURSARI	84.486.440,00	0,00	25.680.000,00	0,00	29.995.000,00	0,00		140.161.440,00	146.396.360,00	(6.234.920,00)	(4,26)
248	SD NEGERI PETIRREJO	71.100.222,00	0,00	17.700.000,00	0,00	33.903.000,00	0,00		122.703.222,00	127.129.343,00	(4.426.121,00)	(3,48)
249	SD NEGERI 1 GIRIPURNO	85.176.409,00	0,00	25.346.000,00	0,00	20.576.000,00	0,00		131.098.409,00	138.674.502,00	(7.576.093,00)	(5,46)

No	Nama Sekolah	Belanja Barang dan Jasa BOS		Belanja Modal Peralatan dan Mesin BOS		Belanja Modal Aset Tetap Lainnya BOS		Belanja Hibah Uang Dana BOS yang Diterima oleh Satdikdas Swasta (Rp)	Jumlah Belanja 2025 (Rp)	Jumlah Belanja 2024 (Rp)	Kenaikan/Penurunan	
		BOS Reguler (Rp)	BOS Kinerja (Rp)	BOS Reguler (Rp)	BOS Kinerja (Rp)	BOS Reguler (Rp)	BOS Kinerja (Rp)				(Rp)	%
250	SD NEGERI 2 PURBOSARI	79.983.914,00	2.413.000,00	5.000.000,00	0,00	9.995.000,00	0,00		97.391.914,00	116.483.270,00	(19.091.356,00)	(16,39)
251	SD NEGERI GEJAGAN	28.877.602,00	0,00	9.982.000,00	0,00	4.680.000,00	0,00		43.539.602,00	45.132.600,00	(1.592.998,00)	(3,53)
252	SD NEGERI NGAREN	61.604.440,00	0,00	2.950.000,00	0,00	7.245.000,00	0,00		71.799.440,00	68.745.670,00	3.053.770,00	4,44
253	SDN WANUTENGAH	71.670.131,00	0,00	3.766.100,00	0,00	8.756.100,00	0,00		84.192.331,00	91.201.284,00	(7.008.953,00)	(7,69)
254	SDN CAMPURSALAM	67.667.189,00	0,00	8.940.000,00	0,00	8.893.480,00	0,00		85.500.669,00	78.185.961,00	7.314.708,00	9,36
255	SDN DANGKEL	56.637.887,00	0,00	0,00	0,00	7.842.000,00	0,00		64.479.887,00	80.148.701,00	(15.668.814,00)	(19,55)
256	SDN BAGUSAN	35.467.450,00	0,00	8.275.000,00	0,00	4.968.850,00	0,00		48.711.300,00	42.741.144,00	5.970.156,00	13,97
257	SDN NGLONDONG	51.919.948,00	0,00	6.980.000,00	0,00	7.664.000,00	0,00		66.563.948,00	71.596.585,00	(5.032.637,00)	(7,03)
258	SDN 6 PARAKAN KAUMAN	150.310.186,00	0,00	27.100.000,00	0,00	22.954.600,00	0,00		200.364.786,00	218.638.210,00	(18.273.424,00)	(8,36)
259	SDN 2 GLAPANSARI	62.508.560,00	0,00	12.500.000,00	0,00	8.826.000,00	0,00		83.834.560,00	91.578.918,00	(7.744.358,00)	(8,46)
260	SDN 5 PARAKAN KAUMAN	83.589.775,00	0,00	4.550.000,00	0,00	10.339.000,00	0,00		98.478.775,00	93.910.172,00	4.568.603,00	4,86
261	SDN 2 TRAJI	84.060.120,00	0,00	26.700.000,00	0,00	17.808.200,00	0,00		128.568.320,00	148.416.331,00	(19.848.011,00)	(13,37)
262	SDN TEGALROSO	56.737.597,00	13.797.000,00	1.890.000,00	6.543.000,00	6.429.340,00	2.160.000,00		87.556.937,00	77.043.877,00	10.513.060,00	13,65
263	SDN 2 PARAKAN KAUMAN	107.433.924,00	0,00	22.500.000,00	0,00	14.862.000,00	0,00		144.795.924,00	159.040.654,00	(14.244.730,00)	(8,96)
264	SDN 2 PARAKAN WETAN	126.220.118,00	19.321.300,00	10.077.000,00	2.350.000,00	18.664.500,00	702.000,00		177.334.918,00	161.209.456,00	16.125.462,00	10,00
265	SDN 1 PARAKAN WETAN	123.639.700,00	0,00	16.000.000,00	0,00	15.860.650,00	0,00		155.500.350,00	183.299.001,00	(27.798.651,00)	(15,17)
266	SDN CATURANOM	71.188.011,00	0,00	19.100.000,00	0,00	10.177.949,00	0,00		100.465.960,00	91.484.503,00	8.981.457,00	9,82
267	SDN 3 PARAKAN WETAN	108.034.716,00	0,00	26.295.000,00	0,00	14.603.500,00	0,00		148.933.216,00	165.038.409,00	(16.105.193,00)	(9,76)
268	SDN WATUKUMPUL	115.149.360,00	17.586.200,00	28.400.000,00	7.200.000,00	21.516.000,00	0,00		189.851.560,00	188.996.224,00	855.336,00	0,45
269	SDN 3 PARAKAN KAUMAN	68.397.692,00	0,00	29.250.000,00	0,00	46.222.100,00	0,00		143.869.792,00	171.174.782,00	(27.304.990,00)	(15,95)
270	SDN MANDISARI	77.407.562,00	0,00	18.700.000,00	0,00	11.234.900,00	0,00		107.342.462,00	109.621.486,00	(2.279.024,00)	(2,08)
271	SDN 1 GLAPANSARI	66.520.900,00	0,00	17.055.500,00	0,00	9.860.000,00	0,00		93.436.400,00	102.600.700,00	(9.164.300,00)	(8,93)
272	SDN 1 TRAJI	100.960.425,00	14.500.000,00	20.800.000,00	8.000.000,00	19.651.000,00	0,00		163.911.425,00	143.117.771,00	20.793.654,00	14,53
273	SDN 1 PARAKAN KAUMAN	127.569.068,00	18.192.000,00	4.550.000,00	0,00	33.045.100,00	4.408.000,00		187.764.168,00	171.630.417,00	16.133.751,00	9,40
274	SDN SUNGGINGSARI	80.771.122,00	0,00	6.650.000,00	0,00	10.014.000,00	0,00		97.435.122,00	122.941.027,00	(25.505.905,00)	(20,75)
275	SD NEGERI 2 TUKSONGO	65.515.710,00	0,00	17.200.000,00	0,00	9.194.290,00	0,00		91.910.000,00	90.437.590,00	1.472.410,00	1,63
276	SD NEGERI 1 PAGERGUNUNG	23.517.800,00	22.500.000,00	0,00	0,00	4.692.200,00	0,00		50.710.000,00	32.759.920,00	17.950.080,00	54,79
277	SD NEGERI 3 KARANGWUNI	26.812.140,00	0,00	14.125.000,00	0,00	4.559.300,00	0,00		45.496.440,00	68.890.339,00	(23.393.899,00)	(33,96)
278	SD NEGERI 1 GOWAK	70.070.545,00	0,00	27.592.755,00	0,00	11.536.700,00	0,00		109.200.000,00	109.191.715,00	8.285,00	0,01
279	SD NEGERI 3 SOROPADAN	40.062.542,00	0,00	9.600.000,00	0,00	5.629.300,00	0,00		55.291.842,00	53.454.068,00	1.837.774,00	3,44
280	SD NEGERI NGIPIK	72.249.658,00	0,00	6.000.000,00	0,00	19.868.500,00	0,00		98.118.158,00	108.912.850,00	(10.794.692,00)	(9,91)
281	SD NEGERI 2 PINGIT	32.033.880,00	0,00	3.000.000,00	0,00	5.833.800,00	0,00		40.867.680,00	73.768.664,00	(32.900.984,00)	(44,60)
282	SD NEGERI 2 PAGERGUNUNG	39.825.782,00	22.500.000,00	6.000.000,00	0,00	5.103.800,00	0,00		73.429.582,00	66.141.655,00	7.287.927,00	11,02
283	SD NEGERI 1 KLEPU	26.127.769,00	0,00	4.900.000,00	0,00	3.522.900,00	0,00		34.550.669,00	39.958.015,00	(5.407.346,00)	(13,53)
284	SD NEGERI 1 KEBUMEN	64.721.405,00	22.620.000,00	10.100.000,00	0,00	9.265.100,00	0,00		106.706.505,00	105.383.206,00	1.323.299,00	1,26
285	SD NEGERI 1 WONOKERSO	72.670.555,00	22.500.000,00	24.790.000,00	0,00	11.701.900,00	0,00		131.662.455,00	102.167.500,00	29.494.955,00	28,87

No	Nama Sekolah	Belanja Barang dan Jasa BOS		Belanja Modal Peralatan dan Mesin BOS		Belanja Modal Aset Tetap Lainnya BOS		Belanja Hibah Uang Dana BOS yang Diterima oleh Satdikdas Swasta (Rp)	Jumlah Belanja 2025 (Rp)	Jumlah Belanja 2024 (Rp)	Kenaikan/Penurunan	
		BOS Reguler (Rp)	BOS Kinerja (Rp)	BOS Reguler (Rp)	BOS Kinerja (Rp)	BOS Reguler (Rp)	BOS Kinerja (Rp)				(Rp)	%
286	SD NEGERI 1 KUPEN	61.428.200,00	0,00	8.300.000,00	0,00	12.428.700,00	0,00		82.156.900,00	87.489.460,00	(5.332.560,00)	(6,10)
287	SD NEGERI 1 TUKSONGO	30.888.300,00	0,00	0,00	0,00	3.691.700,00	0,00		34.580.000,00	40.922.060,00	(6.342.060,00)	(15,50)
288	SD NEGERI 2 KARANGWUNI	48.345.630,00	0,00	3.860.000,00	0,00	6.021.100,00	0,00		58.226.730,00	58.072.195,00	154.535,00	0,27
289	SD NEGERI 1 KARANGWUNI	36.966.233,00	22.500.000,00	5.350.000,00	0,00	4.928.200,00	0,00		69.744.433,00	42.531.020,00	27.213.413,00	63,98
290	SD NEGERI 2 KUPEN	41.389.250,00	22.500.000,00	10.950.000,00	0,00	17.090.600,00	0,00		91.929.850,00	77.533.200,00	14.396.650,00	18,57
291	SD NEGERI 2 GOWAK	33.551.480,00	0,00	4.250.000,00	0,00	4.295.000,00	0,00		42.096.480,00	67.056.596,00	(24.960.116,00)	(37,22)
292	SD NEGERI 3 TUKSONGO	91.879.930,00	22.500.000,00	41.895.000,00	0,00	16.257.000,00	0,00		172.531.930,00	175.251.190,00	(2.719.260,00)	(1,55)
293	SD NEGERI 1 SOBOREJO	43.405.200,00	22.500.000,00	5.555.000,00	0,00	5.639.800,00	0,00		77.100.000,00	61.880.000,00	15.220.000,00	24,60
294	SD NEGERI 2 WONOKERSO	42.279.660,00	0,00	23.825.000,00	0,00	8.313.700,00	0,00		74.418.360,00	80.058.500,00	(5.640.140,00)	(7,05)
295	SD NEGERI 1 PINGIT	64.338.352,00	0,00	13.500.000,00	0,00	9.250.650,00	0,00		87.089.002,00	87.295.300,00	(206.298,00)	(0,24)
296	SD NEGERI 2 PRINGSURAT	61.481.161,00	0,00	8.400.000,00	0,00	7.971.100,00	0,00		77.852.261,00	78.161.106,00	(308.845,00)	(0,40)
297	SD NEGERI 3 KEBUMEN	56.683.320,00	0,00	6.300.000,00	0,00	7.688.700,00	0,00		70.672.020,00	74.581.452,00	(3.909.432,00)	(5,24)
298	SD NEGERI 1 PRINGSURAT	42.709.400,00	22.500.000,00	7.800.000,00	0,00	5.673.400,00	0,00		78.682.800,00	87.895.601,00	(9.212.801,00)	(10,48)
299	SD NEGERI 2 SOROPADAN	38.231.350,00	0,00	12.110.000,00	0,00	6.314.600,00	0,00		56.655.950,00	59.801.493,00	(3.145.543,00)	(5,26)
300	SD NEGERI 2 SOBOREJO	74.298.300,00	0,00	0,00	0,00	12.141.200,00	0,00		86.439.500,00	81.897.800,00	4.541.700,00	5,55
301	SD NEGERI 2 KLEPU	65.693.450,00	22.400.000,00	21.600.000,00	100.000,00	10.007.400,00	0,00		119.800.850,00	121.501.950,00	(1.701.100,00)	(1,40)
302	SD NEGERI 1 SOROPADAN	43.164.682,00	0,00	16.400.000,00	0,00	6.648.900,00	0,00		66.213.582,00	90.533.614,00	(24.320.032,00)	(26,86)
303	SD NEGERI 3 GOWAK	47.549.770,00	0,00	2.450.000,00	0,00	5.426.000,00	0,00		55.425.770,00	75.197.560,00	(19.771.790,00)	(26,29)
304	SD NEGERI 2 KEBUMEN	22.890.900,00	42.500,00	11.406.000,00	0,00	3.914.300,00	0,00		38.253.700,00	70.477.520,00	(32.223.820,00)	(45,72)
305	SD NEGERI 3 PINGIT	44.942.053,00	17.500.000,00	7.200.000,00	5.000.000,00	9.693.600,00	0,00		84.335.653,00	64.585.830,00	19.749.823,00	30,58
306	SD NEGERI 1 REJOSARI	74.025.210,00	22.500.000,00	4.400.000,00	0,00	8.802.600,00	0,00		109.727.810,00	96.445.100,00	13.282.710,00	13,77
307	SD NEGERI 2 REJOSARI	38.899.700,00	0,00	2.000.000,00	0,00	4.590.200,00	0,00		45.489.900,00	50.886.684,00	(5.396.784,00)	(10,61)
308	SD N 1 JETIS	74.772.800,00	0,00	0,00	0,00	7.980.900,00	0,00		82.753.700,00	83.949.205,00	(1.195.505,00)	(1,42)
309	SD N GAMBASAN 2	50.013.412,00	0,00	8.000.000,00	0,00	6.587.300,00	0,00		64.600.712,00	66.651.344,00	(2.050.632,00)	(3,08)
310	SDN NGADITIRTO	67.691.614,00	0,00	6.500.000,00	0,00	8.270.600,00	0,00		82.462.214,00	92.097.820,00	(9.635.606,00)	(10,46)
311	SDN GAMBASAN 1	61.126.100,00	0,00	10.000.000,00	0,00	8.735.200,00	0,00		79.861.300,00	86.205.055,00	(6.343.755,00)	(7,36)
312	SD N 2 JETIS	60.374.900,00	0,00	1.725.000,00	0,00	7.823.900,00	0,00		69.923.800,00	71.302.684,00	(1.378.884,00)	(1,93)
313	SD N BUMIAYU	79.737.931,00	17.999.900,00	4.550.000,00	4.500.000,00	10.114.300,00	0,00		116.902.131,00	97.032.466,00	19.869.665,00	20,48
314	SDN 1 TANGGULANOM	82.644.600,00	0,00	7.900.000,00	0,00	13.195.400,00	0,00		103.740.000,00	127.222.900,00	(23.482.900,00)	(18,46)
315	SD N BAGUSAN	49.425.947,00	0,00	0,00	0,00	5.684.300,00	0,00		55.110.247,00	64.506.100,00	(9.395.853,00)	(14,57)
316	SD N PLUMBON	66.996.872,00	0,00	3.500.000,00	0,00	8.851.700,00	0,00		79.348.572,00	75.591.339,00	3.757.233,00	4,97
317	SDN BULAN	61.756.400,00	0,00	9.686.000,00	0,00	8.819.800,00	0,00		80.262.200,00	93.540.300,00	(13.278.100,00)	(14,20)
318	SD N 2 TANGGULANOM	94.484.029,00	14.965.000,00	5.750.000,00	7.535.000,00	11.199.600,00	0,00		133.933.629,00	127.399.920,00	6.533.709,00	5,13
319	SD N SELOPAMPANG	77.685.900,00	0,00	7.150.000,00	0,00	15.335.100,00	0,00		100.171.000,00	93.240.584,00	6.930.416,00	7,43
320	SD NEGERI TLOGOREJO	95.360.740,00	0,00	18.905.000,00	0,00	22.255.000,00	0,00		136.520.740,00	155.531.591,00	(19.010.851,00)	(12,22)
321	SD NEGERI 1 TEMANGGUNG I	23.335.940,00	0,00	2.800.000,00	0,00	3.457.000,00	0,00		29.592.940,00	35.754.385,00	(6.161.445,00)	(17,23)

No	Nama Sekolah	Belanja Barang dan Jasa BOS		Belanja Modal Peralatan dan Mesin BOS		Belanja Modal Aset Tetap Lainnya BOS		Belanja Hibah Uang Dana BOS yang Diterima oleh Satdikdas Swasta (Rp)	Jumlah Belanja 2025 (Rp)	Jumlah Belanja 2024 (Rp)	Kenaikan/Penurunan	
		BOS Reguler (Rp)	BOS Kinerja (Rp)	BOS Reguler (Rp)	BOS Kinerja (Rp)	BOS Reguler (Rp)	BOS Kinerja (Rp)				(Rp)	%
322	SD NEGERI MANDING	64.975.894,00	13.500.000,00	26.200.000,00	9.000.000,00	30.307.000,00	0,00		143.982.894,00	124.455.150,00	19.527.744,00	15,69
323	SD Negeri 2 Walitelon Selatan	32.313.660,00	0,00	9.650.000,00	0,00	5.281.000,00	0,00		47.244.660,00	57.643.380,00	(10.398.720,00)	(18,04)
324	SD NEGERI 1 MUNGSENG	73.491.956,00	0,00	17.925.000,00	0,00	38.564.000,00	0,00		129.980.956,00	144.747.837,00	(14.766.881,00)	(10,20)
325	SD NEGERI LUNGGE	47.511.700,00	0,00	10.753.500,00	0,00	61.014.000,00	0,00		119.279.200,00	121.887.701,00	(2.608.501,00)	(2,14)
326	SD NEGERI JOHO	90.668.353,00	0,00	30.065.600,00	0,00	16.480.000,00	0,00		137.213.953,00	129.263.471,00	7.950.482,00	6,15
327	SD NEGERI 2 SIDOREJO	72.295.566,00	8.958.900,00	19.346.353,00	5.567.000,00	21.413.000,00	0,00		127.580.819,00	143.933.514,00	(16.352.695,00)	(11,36)
328	SD NEGERI KEBONSARI	32.655.151,00	0,00	10.900.000,00	0,00	6.845.000,00	0,00		50.400.151,00	44.630.322,00	5.769.829,00	12,93
329	SD NEGERI 1 JAMPIROSO	223.527.774,00	20.354.800,00	39.140.000,00	6.000.000,00	30.785.800,00	0,00		319.808.374,00	301.223.276,00	18.585.098,00	6,17
330	SD NEGERI MADURESO	58.773.450,00	0,00	0,00	0,00	18.258.702,00	0,00		77.032.152,00	88.986.030,00	(11.953.878,00)	(13,43)
331	SD NEGERI 2 TEMANGGUNG I	41.001.214,00	11.744.900,00	13.200.000,00	7.700.000,00	7.050.000,00	0,00		80.696.114,00	86.426.863,00	(5.730.749,00)	(6,63)
332	SD NEGERI 2 BANYUURIP	29.208.850,00	300.000,00	359.700,00	0,00	5.243.700,00	0,00		35.112.250,00	61.698.490,00	(26.586.240,00)	(43,09)
333	SD NEGERI BUTUH	34.129.070,00	0,00	5.000.000,00	0,00	5.579.000,00	0,00		44.708.070,00	53.343.878,00	(8.635.808,00)	(16,19)
334	SD NEGERI 2 JAMPIREJO	56.223.894,00	0,00	18.200.000,00	0,00	14.340.000,00	0,00		88.763.894,00	95.133.170,00	(6.369.276,00)	(6,70)
335	SD NEGERI 3 TEMANGGUNG II	115.736.527,00	0,00	13.000.000,00	0,00	15.452.000,00	0,00		144.188.527,00	166.167.117,00	(21.978.590,00)	(13,23)
336	SD NEGERI 1 SIDOREJO	63.184.328,00	0,00	6.900.000,00	0,00	12.133.200,00	0,00		82.217.528,00	80.592.222,00	1.625.306,00	2,02
337	SD NEGERI 2 MUDAL	69.412.325,00	0,00	13.000.000,00	0,00	9.200.000,00	0,00		91.612.325,00	104.260.945,00	(12.648.620,00)	(12,13)
338	SD NEGERI 1 MUDAL	76.603.839,00	0,00	18.520.000,00	0,00	11.182.000,00	0,00		106.305.839,00	111.747.328,00	(5.441.489,00)	(4,87)
339	SD NEGERI GIYANTI	71.001.269,00	0,00	0,00	0,00	25.881.000,00	0,00		96.882.269,00	106.541.234,00	(9.658.965,00)	(9,07)
340	SD NEGERI 1 TEMANGGUNG II	95.876.407,00	14.195.500,00	8.800.000,00	0,00	12.313.000,00	8.390.200,00		139.575.107,00	146.560.301,00	(6.985.194,00)	(4,77)
341	SD NEGERI 3 JAMPIROSO	54.228.038,00	0,00	24.540.000,00	0,00	9.838.000,00	0,00		88.606.038,00	85.022.371,00	3.583.667,00	4,21
342	SD NEGERI KOWANGAN	185.756.986,00	0,00	17.000.000,00	0,00	44.885.000,00	0,00		247.641.986,00	252.999.748,00	(5.357.762,00)	(2,12)
343	SD NEGERI NAMPIREJO	76.838.715,00	0,00	17.700.000,00	0,00	10.955.000,00	0,00		105.493.715,00	110.629.938,00	(5.136.223,00)	(4,64)
344	SD NEGERI 1 JAMPIREJO	47.807.756,00	0,00	13.800.000,00	0,00	8.020.000,00	0,00		69.627.756,00	72.278.086,00	(2.650.330,00)	(3,67)
345	SD NEGERI 1 BANYUURIP	72.327.656,00	2.369.000,00	13.500.000,00	0,00	17.584.125,00	0,00		105.780.781,00	129.949.823,00	(24.169.042,00)	(18,60)
346	SD NEGERI 2 TEMANGGUNG II	172.674.424,00	21.959.900,00	63.550.000,00	0,00	69.888.000,00	0,00		328.072.324,00	309.306.310,00	18.766.014,00	6,07
347	SD NEGERI 2 JAMPIROSO	202.441.346,00	21.720.900,00	53.020.000,00	0,00	28.899.000,00	0,00		306.081.246,00	281.066.742,00	25.014.504,00	8,90
348	SD NEGERI GILINGSARI	62.349.768,00	0,00	10.300.000,00	0,00	18.880.000,00	0,00		91.529.768,00	102.996.730,00	(11.466.962,00)	(11,13)
349	SD NEGERI 2 MUNGSENG	22.553.910,00	0,00	0,00	0,00	2.791.000,00	0,00		25.344.910,00	32.403.860,00	(7.058.950,00)	(21,78)
350	SD NEGERI GUNTUR	39.756.265,00	0,00	16.600.000,00	0,00	7.925.000,00	0,00		64.281.265,00	65.781.049,00	(1.499.784,00)	(2,28)
351	SD NEGERI PURWOREJO	90.333.785,00	0,00	23.996.392,00	0,00	22.727.000,00	0,00		137.057.177,00	145.707.155,00	(8.649.978,00)	(5,94)
352	SD NEGERI 2 KERTOSARI	67.936.649,00	0,00	7.500.000,00	0,00	8.326.000,00	0,00		83.762.649,00	97.296.265,00	(13.533.616,00)	(13,91)
353	SD NEGERI 1 KERTOSARI	73.654.608,00	5.273.500,00	4.150.000,00	0,00	35.266.000,00	0,00		118.344.108,00	133.617.285,00	(15.273.177,00)	(11,43)
354	SD NEGERI 1 WALITELON SELATAN	59.387.864,00	0,00	8.300.000,00	0,00	11.494.000,00	0,00		79.181.864,00	111.186.120,00	(32.004.256,00)	(28,78)
355	SD NEGERI WALITELON UTARA	84.656.078,00	0,00	17.945.000,00	0,00	21.226.000,00	0,00		123.827.078,00	126.395.649,00	(2.568.571,00)	(2,03)
356	SD NEGERI KEMLOKO	91.027.200,00	0,00	17.950.000,00	0,00	25.450.000,00	0,00		134.427.200,00	147.897.882,00	(13.470.682,00)	(9,11)
357	SD NEGERI I JRAGAN	89.927.619,00	0,00	22.510.000,00	0,00	12.559.900,00	0,00		124.997.519,00	141.630.263,00	(16.632.744,00)	(11,74)

No	Nama Sekolah	Belanja Barang dan Jasa BOS		Belanja Modal Peralatan dan Mesin BOS		Belanja Modal Aset Tetap Lainnya BOS		Belanja Hibah Uang Dana BOS yang Diterima oleh Satdikdas Swasta (Rp)	Jumlah Belanja 2025 (Rp)	Jumlah Belanja 2024 (Rp)	Kenaikan/Penurunan	
		BOS Reguler (Rp)	BOS Kinerja (Rp)	BOS Reguler (Rp)	BOS Kinerja (Rp)	BOS Reguler (Rp)	BOS Kinerja (Rp)				(Rp)	%
358	SD NEGERI BOTOPUTIH	67.270.514,00	0,00	5.253.000,00	0,00	8.190.000,00	0,00		80.713.514,00	87.421.006,00	(6.707.492,00)	(7,67)
359	SD NEGERI 2 MENGGORO	40.058.738,00	0,00	3.850.000,00	0,00	5.008.000,00	0,00		48.916.738,00	45.335.542,00	3.581.196,00	7,90
360	SD NEGERI GANDU	89.361.881,00	0,00	23.420.000,00	0,00	13.468.000,00	0,00		126.249.881,00	125.261.411,00	988.470,00	0,79
361	SD NEGERI 1 GREGES	21.904.000,00	0,00	0,00	0,00	2.517.500,00	0,00		24.421.500,00	29.736.668,00	(5.315.168,00)	(17,87)
362	SD NEGERI 2 GREGES	41.573.304,00	0,00	5.400.000,00	0,00	5.728.800,00	0,00		52.702.104,00	76.079.569,00	(23.377.465,00)	(30,73)
363	SD NEGERI 1 MENGGORO	63.691.000,00	0,00	8.200.000,00	0,00	10.329.100,00	0,00		82.220.100,00	87.108.726,00	(4.888.626,00)	(5,61)
364	SD NEGERI 2 WONOKERSO	54.778.794,00	14.493.600,00	30.837.000,00	8.000.000,00	10.522.300,00	0,00		118.631.694,00	93.231.000,00	25.400.694,00	27,24
365	SD NEGERI 2 JRAGAN	74.552.396,00	0,00	18.950.000,00	0,00	10.730.300,00	0,00		104.232.696,00	109.149.723,00	(4.917.027,00)	(4,50)
366	SD NEGERI TEMBARAK	104.873.744,00	0,00	5.000.000,00	0,00	14.904.300,00	0,00		124.778.044,00	129.366.244,00	(4.588.200,00)	(3,55)
367	SD NEGERI 1 WONOKERSO	56.181.690,00	0,00	14.000.000,00	0,00	9.519.500,00	0,00		79.701.190,00	108.898.247,00	(29.197.057,00)	(26,81)
368	SD NEGERI DRONO	52.597.981,00	0,00	20.550.000,00	0,00	8.371.900,00	0,00		81.519.881,00	84.535.691,00	(3.015.810,00)	(3,57)
369	SD NEGERI 2 PAGERSARI	69.544.769,00	0,00	15.325.000,00	0,00	22.409.700,00	0,00		107.279.469,00	129.530.654,00	(22.251.185,00)	(17,18)
370	SD NEGERI LOSARI	108.375.268,00	0,00	43.349.016,00	0,00	23.516.000,00	0,00		175.240.284,00	206.291.448,00	(31.051.164,00)	(15,05)
371	SD NEGERI 1 PAGERSARI	57.864.810,00	0,00	0,00	0,00	9.706.100,00	0,00		67.570.910,00	84.772.727,00	(17.201.817,00)	(20,29)
372	SD NEGERI TANJUNGSARI	40.942.610,00	0,00	14.777.710,00	0,00	6.759.700,00	0,00		62.480.020,00	92.664.167,00	(30.184.147,00)	(32,57)
373	SD NEGERI KEROKAN	64.681.880,00	0,00	6.000.000,00	0,00	9.597.200,00	0,00		80.279.080,00	87.661.266,00	(7.382.186,00)	(8,42)
374	SD NEGERI TLOGOMULYO	61.083.391,00	0,00	9.100.000,00	0,00	8.540.400,00	0,00		78.723.791,00	81.703.168,00	(2.979.377,00)	(3,65)
375	SD NEGERI TLILIR	64.044.760,00	11.033.450,00	11.240.300,00	11.125.000,00	21.592.200,00	0,00		119.035.710,00	94.164.321,00	24.871.389,00	26,41
376	SD NEGERI LEGOKSARI	98.451.600,00	0,00	15.635.000,00	0,00	14.190.000,00	0,00		128.276.600,00	125.942.496,00	2.334.104,00	1,85
377	SD NEGERI CANDISARI	52.648.269,00	0,00	8.176.000,00	0,00	7.770.800,00	0,00		68.595.069,00	67.104.170,00	1.490.899,00	2,22
378	SD NEGERI LANGGENG	67.515.492,00	12.124.100,00	10.100.000,00	10.373.000,00	9.096.890,00	0,00		109.209.482,00	108.482.130,00	727.352,00	0,67
379	SD NEGERI SRIWUNGU	102.057.100,00	0,00	19.799.200,00	0,00	17.015.400,00	0,00		138.871.700,00	139.880.497,00	(1.008.797,00)	(0,72)
380	SD NEGERI BALEREJO	83.150.372,00	12.300.000,00	1.445.000,00	10.200.000,00	10.172.000,00	0,00		117.267.372,00	96.786.188,00	20.481.184,00	21,16
381	SD NEGERI 3 PAGERSARI	67.341.405,00	0,00	10.964.400,00	0,00	10.499.300,00	0,00		88.805.105,00	101.066.043,00	(12.260.938,00)	(12,13)
382	SD NEGERI SIMPAR	53.613.948,00	15.000.000,00	30.500.000,00	7.500.000,00	10.574.000,00	0,00		117.187.948,00	121.012.216,00	(3.824.268,00)	(3,16)
383	SD NEGERI 2 BENDUNGAN	30.226.092,00	0,00	0,00	0,00	3.443.908,00	0,00		33.670.000,00	36.127.300,00	(2.457.300,00)	(6,80)
384	SD NEGERI NGLARANGAN	56.275.518,00	15.500.000,00	0,00	7.000.000,00	9.232.349,00	0,00		88.007.867,00	66.031.620,00	21.976.247,00	33,28
385	SD NEGERI 1 BENDUNGAN	77.502.689,00	13.947.600,00	3.000.000,00	7.500.000,00	20.129.796,00	0,00		122.080.085,00	107.147.120,00	14.932.965,00	13,94
386	SD NEGERI CAMPUREJO	255.909.403,00	18.967.900,00	15.050.000,00	3.509.600,00	30.134.157,00	0,00		323.571.060,00	328.167.913,00	(4.596.853,00)	(1,40)
387	SD NEGERI TLOGO	50.571.720,00	0,00	14.000.000,00	0,00	7.202.800,00	0,00		71.774.520,00	78.805.108,00	(7.030.588,00)	(8,92)
388	SD NEGERI SIGEDONG	65.519.700,00	0,00	12.750.000,00	0,00	8.762.300,00	0,00		87.032.000,00	79.894.600,00	7.137.400,00	8,93
389	SD NEGERI GANDIKAN	88.090.669,00	0,00	0,00	0,00	9.837.828,00	0,00		97.928.497,00	105.624.181,00	(7.695.684,00)	(7,29)
390	SD NEGERI DONOROJO	37.435.500,00	0,00	6.000.000,00	0,00	11.050.500,00	0,00		54.486.000,00	82.460.600,00	(27.974.600,00)	(33,92)
391	SD NEGERI SARANGAN	83.324.113,00	0,00	21.550.000,00	0,00	13.195.400,00	0,00		118.069.513,00	111.538.820,00	6.530.693,00	5,86
392	SD NEGERI TRETEP	114.599.617,00	0,00	5.928.096,00	0,00	20.761.851,00	0,00		141.289.564,00	142.750.772,00	(1.461.208,00)	(1,02)
393	SD NEGERI 1 WONOCOYO	40.886.179,00	0,00	0,00	0,00	4.613.000,00	0,00		45.499.179,00	64.869.372,00	(19.370.193,00)	(29,86)

No	Nama Sekolah	Belanja Barang dan Jasa BOS		Belanja Modal Peralatan dan Mesin BOS		Belanja Modal Aset Tetap Lainnya BOS		Belanja Hibah Uang Dana BOS yang Diterima oleh Satdikdas Swasta (Rp)	Jumlah Belanja 2025 (Rp)	Jumlah Belanja 2024 (Rp)	Kenaikan/Penurunan	
		BOS Reguler (Rp)	BOS Kinerja (Rp)	BOS Reguler (Rp)	BOS Kinerja (Rp)	BOS Reguler (Rp)	BOS Kinerja (Rp)				(Rp)	%
394	SD NEGERI PITROSARI	63.533.000,00	0,00	15.600.000,00	0,00	9.137.000,00	0,00		88.270.000,00	102.802.400,00	(14.532.400,00)	(14,14)
395	SD NEGERI WATES	76.935.267,00	0,00	9.400.000,00	0,00	9.740.000,00	0,00		96.075.267,00	105.216.939,00	(9.141.672,00)	(8,69)
396	SD NEGERI 1 KEBONSARI	54.845.720,00	0,00	14.000.000,00	0,00	7.845.000,00	0,00		76.690.720,00	79.188.593,00	(2.497.873,00)	(3,15)
397	SD NEGERI PATEKEN	84.059.800,00	0,00	4.000.000,00	0,00	10.432.000,00	0,00		98.491.800,00	97.527.340,00	964.460,00	0,99
398	SD NEGERI REJOSARI	151.341.700,00	0,00	19.650.000,00	0,00	19.140.000,00	0,00		190.131.700,00	197.228.900,00	(7.097.200,00)	(3,60)
399	SD NEGERI TAWANGSARI	41.347.000,00	0,00	16.800.000,00	0,00	6.463.000,00	0,00		64.610.000,00	65.240.000,00	(630.000,00)	(0,97)
400	SD NEGERI PURWOSARI 1	78.469.400,00	0,00	17.400.000,00	0,00	10.825.000,00	0,00		106.694.400,00	117.457.830,00	(10.763.430,00)	(9,16)
401	SD NEGERI TENING	78.715.000,00	0,00	17.600.000,00	0,00	11.065.000,00	0,00		107.380.000,00	106.632.000,00	748.000,00	0,70
402	SD NEGERI CEMORO SATU ATAP	129.461.263,00	0,00	29.599.000,00	0,00	38.490.100,00	0,00		197.550.363,00	206.951.200,00	(9.400.837,00)	(4,54)
403	SD NEGERI 2 KEBONSARI	56.352.314,00	0,00	13.750.000,00	0,00	7.906.000,00	0,00		78.008.314,00	75.997.120,00	2.011.194,00	2,65
404	SD NEGERI SEMEN	100.280.450,00	0,00	19.155.000,00	0,00	13.391.000,00	0,00		132.826.450,00	127.418.762,00	5.407.688,00	4,24
405	SD NEGERI 2 WONOBOYO	49.710.900,00	0,00	20.790.000,00	0,00	10.699.000,00	0,00		81.199.900,00	82.452.061,00	(1.252.161,00)	(1,52)
406	SD NEGERI 2 WONOCOYO	30.216.000,00	0,00	8.000.000,00	0,00	4.304.000,00	0,00		42.520.000,00	40.123.000,00	2.397.000,00	5,97
407	SD NEGERI 1 WONOBOYO	40.671.200,00	0,00	250.000,00	0,00	4.575.000,00	0,00		45.496.200,00	49.600.000,00	(4.103.800,00)	(8,27)
408	SD NEGERI PESANTREN	45.314.300,00	0,00	2.500.000,00	0,00	5.587.000,00	0,00		53.401.300,00	51.705.250,00	1.696.050,00	3,28
	JUMLAH SD NEGERI	28.500.919.946,00	1.638.989.993,00	5.134.903.074,00	471.521.300,00	4.889.011.592,00	32.594.600,00	0,00	40.667.940.505,00	42.038.879.875,00	(1.370.939.370,00)	(3,26)
409	SD SANTA MARIA							104.675.800,00	104.675.800,00	123.270.000,00	(18.594.200,00)	(15,08)
410	SD MUHAMMADIYAH PARAKAN							465.023.228,00	465.023.228,00	479.224.900,00	(14.201.672,00)	(2,96)
411	SDIT ISTIQOMAH GANDON							136.112.514,00	136.112.514,00	138.276.408,00	(2.163.894,00)	(1,56)
412	SD FATIMA							38.085.929,00	38.085.929,00	44.799.011,00	(6.713.082,00)	(14,98)
413	SD MUHAMMADIYAH BENGKAL							170.876.340,00	170.876.340,00	157.980.810,00	12.895.530,00	8,16
414	SD IT KARTIKA KRANGGAN							115.737.547,00	115.737.547,00	121.028.503,00	(5.290.956,00)	(4,37)
415	SD MUHAMMADIYAH NGADIREJO							334.448.505,00	334.448.505,00	264.444.451,00	70.004.054,00	26,47
416	SD ISLAM NGADIREJO							332.617.558,00	332.617.558,00	447.777.050,00	(115.159.492,00)	(25,72)
417	SD KRISTA CITRA PARAKAN							121.678.087,00	121.678.087,00	120.589.261,00	1.088.826,00	0,90
418	SD ISLAM TERPADU CAHAYA INSANI PARAKAN							299.060.562,00	299.060.562,00	291.593.709,00	7.466.853,00	2,56
419	SD REMAJA PARAKAN							169.611.500,00	169.611.500,00	175.955.374,00	(6.343.874,00)	(3,61)
420	SD ISLAM TERPADU DARUL AMAN PINGIT							111.145.047,00	111.145.047,00	107.371.012,00	3.774.035,00	3,51
421	SD BINA ANAK SHOLEH SIDOREJO							46.814.077,00	46.814.077,00	59.904.290,00	(13.090.213,00)	(21,85)
422	SD ALKAUTSAR TEMANGGUNG							430.787.500,00	430.787.500,00	404.454.798,00	26.332.702,00	6,51
423	SD KRISTEN SHEKINAH							157.754.406,00	157.754.406,00	145.638.695,00	12.115.711,00	8,32
424	SD ISLAM TERPADU CAHAYA INSANI							480.535.096,00	480.535.096,00	486.259.895,00	(5.724.799,00)	(1,18)
425	SD PANGUDI UTAMI							194.968.216,00	194.968.216,00	193.356.813,00	1.611.403,00	0,83
426	SD MASEHI TEMANGGUNG							182.081.961,00	182.081.961,00	175.939.378,00	6.142.583,00	3,49
427	SD KANISIUS TEMANGGUNG							61.275.416,00	61.275.416,00	63.064.306,00	(1.788.890,00)	(2,84)

No	Nama Sekolah	Belanja Barang dan Jasa BOS		Belanja Modal Peralatan dan Mesin BOS		Belanja Modal Aset Tetap Lainnya BOS		Belanja Hibah Uang Dana BOS yang Diterima oleh Satdikdas Swasta (Rp)	Jumlah Belanja 2025 (Rp)	Jumlah Belanja 2024 (Rp)	Kenaikan/Penurunan	
		BOS Reguler (Rp)	BOS Kinerja (Rp)	BOS Reguler (Rp)	BOS Kinerja (Rp)	BOS Reguler (Rp)	BOS Kinerja (Rp)				(Rp)	%
428	SD MUHAMMADIYAH TEMANGGUNG							714.471.514,00	714.471.514,00	701.608.750,00	12.862.764,00	1,83
429	SD UNIVERSAL TEMANGGUNG							122.847.865,00	122.847.865,00	130.059.023,00	(7.211.158,00)	(5,54)
430	SD ISLAM TERPADU ISTIQOMAH GREGES							133.115.026,00	133.115.026,00	166.134.267,00	(33.019.241,00)	(19,88)
431	SD IT CENDEKIA MULIA PURWODADI							38.637.639,00	38.637.639,00	59.830.407,00	(21.192.768,00)	(35,42)
432	SD Islam Terpadu Al Uswah Kranggan							46.856.884,00	46.856.884,00	54.509.981,00	(7.653.097,00)	(14,04)
433	SD IT AL QUDWAH NGADIREJO							147.026.905,00	147.026.905,00	142.004.224,00	5.022.681,00	3,54
434	SD ISLAM QUR'ANI KETOSARI							90.165.641,00	90.165.641,00	70.978.341,00	19.187.300,00	27,03
	JUMLAH SD SWASTA	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	5.246.410.763,00	5.246.410.763,00	5.326.053.657,00	(79.642.894,00)	(1,50)
	JUMLAH TOTAL SD	28.500.919.946,00	1.638.989.993,00	5.134.903.074,00	471.521.300,00	4.889.011.592,00	32.594.600,00	5.246.410.763,00	45.914.351.268,00	47.364.933.532,00	(1.450.582.264,00)	(3,06)

Realisasi Belanja BOS per Sekolah Menengah Pertama Untuk Tahun Yang Berakhir Sampai Dengan 31 Desember 2025 dan 2024

No	Nama Sekolah	Belanja Barang dan Jasa BOS		Belanja Modal Peralatan dan Mesin BOS		Belanja Modal Aset Tetap Lainnya BOS		Belanja Hibah Uang Dana BOS yang Diterima oleh Satdikdas Swasta (Rp)	Jumlah Belanja 2025 (Rp)	Jumlah Belanja 2024 (Rp)	Kenaikan/Penurunan	
		BOS Reguler (Rp)	BOS Kinerja (Rp)	BOS Reguler (Rp)	BOS Kinerja (Rp)	BOS Reguler (Rp)	BOS Kinerja (Rp)				(Rp)	%
1	SMP Negeri 1 Bansari	563.348.987,00	0,00	58.055.200,00	0,00	95.232.700,00	0,00		716.636.887,00	709.542.914,00	7.093.973,00	1,00
2	SMP Negeri 2 Bejen	90.243.300,00	26.884.000,00	3.500.000,00	0,00	11.529.500,00	8.116.000,00		140.272.800,00	146.652.900,00	(6.380.100,00)	(4,35)
3	SMP Negeri 1 Bejen	349.045.050,00	0,00	97.700.000,00	0,00	97.189.400,00	0,00		543.934.450,00	490.808.257,00	53.126.193,00	10,82
4	SMP Negeri 3 Bulu	205.591.000,00	0,00	2.687.000,00	0,00	24.485.000,00	0,00		232.763.000,00	251.375.000,00	(18.612.000,00)	(7,40)
5	SMP Negeri 2 Bulu	194.721.668,00	0,00	36.377.500,00	0,00	26.323.300,00	0,00		257.422.468,00	246.363.171,00	11.059.297,00	4,49
6	SMP Negeri 1 Bulu	470.607.000,00	0,00	94.583.000,00	0,00	63.421.400,00	0,00		628.611.400,00	619.027.246,00	9.584.154,00	1,55
7	SMP Negeri 1 Candirotto	488.491.414,00	0,00	125.150.000,00	0,00	79.991.500,00	0,00		693.632.914,00	691.727.917,00	1.904.997,00	0,28
8	SMP Negeri 2 Candirotto Satap	146.147.968,00	21.290.600,00	14.920.000,00	11.000.000,00	18.825.500,00	2.709.400,00		214.893.468,00	220.556.804,00	(5.663.336,00)	(2,57)
9	SMP Negeri 1 Gemawang	501.690.000,00	22.336.500,00	143.670.000,00	0,00	98.419.000,00	12.663.500,00		778.779.000,00	774.919.290,00	3.859.710,00	0,50
10	SMP Negeri 1 Jumo	623.587.518,00	23.437.000,00	37.678.750,00	5.710.250,00	73.913.500,00	11.163.000,00		775.490.018,00	750.921.929,00	24.568.089,00	3,27
11	SMP Negeri 3 Kaloran	110.827.910,00	0,00	12.525.000,00	0,00	14.077.100,00	0,00		137.430.010,00	140.487.045,00	(3.057.035,00)	(2,18)
12	SMP Negeri 2 Kaloran	273.153.880,00	0,00	62.950.000,00	0,00	37.469.500,00	0,00		373.573.380,00	319.893.023,00	53.680.357,00	16,78
13	SMP Negeri 1 Kaloran	475.468.650,00	157.500,00	101.955.000,00	0,00	64.621.900,00	0,00		642.203.050,00	662.548.000,00	(20.344.950,00)	(3,07)
14	SMP Negeri 1 Kandangan	575.699.526,00	26.210.000,00	143.950.000,00	2.900.000,00	86.816.000,00	5.890.000,00		841.465.526,00	815.021.365,00	26.444.161,00	3,24
15	SMP Negeri 2 Kandangan	197.548.660,00	0,00	29.675.000,00	0,00	34.764.800,00	0,00		261.988.460,00	280.129.430,00	(18.140.970,00)	(6,48)
16	SMP Negeri 3 Kandangan	278.624.500,00	0,00	40.100.000,00	0,00	35.812.800,00	0,00		354.537.300,00	365.460.643,00	(10.923.343,00)	(2,99)
17	SMP Negeri 2 Kedu	444.400.962,00	0,00	105.161.000,00	0,00	72.626.600,00	0,00		622.188.562,00	611.608.613,00	10.579.949,00	1,73
18	SMP Negeri 3 Kedu	239.346.126,00	0,00	32.160.000,00	0,00	33.375.900,00	0,00		304.882.026,00	276.193.750,00	28.688.276,00	10,39
19	SMP Negeri 1 Kedu	635.227.557,00	0,00	82.195.000,00	0,00	104.501.200,00	0,00		821.923.757,00	829.227.350,00	(7.303.593,00)	(0,88)
20	SMP Negeri 2 Kledung	410.865.173,00	0,00	56.996.000,00	0,00	52.168.300,00	0,00		520.029.473,00	531.849.721,00	(11.820.248,00)	(2,22)
21	SMP Negeri 1 Kledung	280.517.450,00	0,00	14.000.000,00	0,00	32.934.300,00	0,00		327.451.750,00	341.600.000,00	(14.148.250,00)	(4,14)
22	SMP Negeri 1 Kranggan	563.698.995,00	0,00	89.873.000,00	0,00	76.233.500,00	0,00		729.805.495,00	744.958.264,00	(15.152.769,00)	(2,03)
23	SMP Negeri 2 Kranggan	229.266.750,00	0,00	41.250.000,00	0,00	42.866.000,00	0,00		313.382.750,00	311.729.946,00	1.652.804,00	0,53
24	SMP Negeri 1 Ngadirejo	593.521.784,00	18.643.000,00	59.797.000,00	0,00	79.402.100,00	9.253.200,00		760.617.084,00	799.568.763,00	(38.951.679,00)	(4,87)
25	SMP Negeri 2 Ngadirejo	634.521.002,00	0,00	78.020.000,00	0,00	107.283.600,00	0,00		819.824.602,00	796.808.796,00	23.015.806,00	2,89
26	SMP Negeri 1 Parakan	601.427.337,00	19.227.500,00	55.250.000,00	0,00	74.524.500,00	15.772.500,00		766.201.837,00	765.549.920,00	651.917,00	0,09
27	SMP Negeri 1 Pringsurat	608.829.026,00	0,00	30.600.000,00	0,00	88.853.400,00	0,00		728.282.426,00	706.736.445,00	21.545.981,00	3,05
28	SMP Negeri 2 Pringsurat	667.624.306,00	0,00	16.019.000,00	0,00	85.631.900,00	0,00		769.275.206,00	815.563.091,00	(46.287.885,00)	(5,68)
29	SMP Negeri 1 Selopampang	204.793.066,00	17.225.000,00	2.200.000,00	8.600.000,00	23.194.350,00	9.175.000,00		265.187.416,00	250.557.735,00	14.629.681,00	5,84
30	SMP Negeri 2 Selopampang	297.714.850,00	0,00	8.600.000,00	0,00	36.366.200,00	0,00		342.681.050,00	396.128.061,00	(53.447.011,00)	(13,49)
31	SMP Negeri 4 Temanggung	513.522.350,00	0,00	25.900.000,00	0,00	68.138.100,00	0,00		607.560.450,00	586.259.760,00	21.300.690,00	3,63
32	SMP Negeri 2 Temanggung	650.776.276,00	18.101.000,00	62.000.000,00	0,00	96.758.800,00	16.899.000,00		844.535.076,00	850.171.375,00	(5.636.299,00)	(0,66)
33	SMP Negeri 5 Temanggung	259.379.507,00	0,00	27.843.345,00	0,00	32.284.200,00	0,00		319.507.052,00	266.331.603,00	53.175.449,00	19,97

No	Nama Sekolah	Belanja Barang dan Jasa BOS		Belanja Modal Peralatan dan Mesin BOS		Belanja Modal Aset Tetap Lainnya BOS		Belanja Hibah Uang Dana BOS yang Diterima oleh Satdikdas Swasta (Rp)	Jumlah Belanja 2025 (Rp)	Jumlah Belanja 2024 (Rp)	Kenaikan/Penurunan	
		BOS Reguler (Rp)	BOS Kinerja (Rp)	BOS Reguler (Rp)	BOS Kinerja (Rp)	BOS Reguler (Rp)	BOS Kinerja (Rp)				(Rp)	%
34	SMP Negeri 3 Temanggung	480.472.603,00	0,00	80.133.200,00	0,00	78.693.200,00	0,00		639.299.003,00	672.966.379,00	(33.667.376,00)	(5,00)
35	SMP Negeri 6 Temanggung	676.143.558,00	34.665.100,00	87.063.000,00	0,00	87.709.000,00	0,00		885.580.658,00	882.706.767,00	2.873.891,00	0,33
36	SMP Negeri 1 Temanggung	715.250.500,00	22.890.000,00	96.560.000,00	0,00	101.681.000,00	18.995.000,00		955.376.500,00	918.255.599,00	37.120.901,00	4,04
37	SMP Negeri 1 Tembarak	461.146.520,00	0,00	92.430.000,00	0,00	79.198.400,00	0,00		632.774.920,00	633.462.434,00	(687.514,00)	(0,11)
38	SMP Negeri 2 Tlogomulyo	260.319.754,00	0,00	48.890.250,00	0,00	47.408.500,00	0,00		356.618.504,00	373.736.940,00	(17.118.436,00)	(4,58)
39	SMP Negeri 1 Tlogomulyo	466.617.190,00	26.150.000,00	122.883.750,00	8.850.000,00	65.520.500,00	0,00		690.021.440,00	676.162.602,00	13.858.838,00	2,05
40	SMP Negeri 1 Tretep	269.195.430,00	0,00	19.600.000,00	0,00	32.237.850,00	0,00		321.033.280,00	373.076.596,00	(52.043.316,00)	(13,95)
41	SMP Negeri 1 Wonoboyo	271.871.603,00	0,00	65.731.197,00	0,00	44.538.900,00	0,00		382.141.700,00	376.059.850,00	6.081.850,00	1,62
42	SMP Negeri 2 Wonoboyo Satap	78.931.300,00	0,00	10.100.000,00	0,00	9.976.700,00	0,00		99.008.000,00	97.875.758,00	1.132.242,00	1,16
	JUMLAH SMP NEGERI	17.060.178.006,00	277.217.200,00	2.416.732.192,00	37.060.250,00	2.516.999.900,00	110.636.600,00	0,00	22.418.824.148,00	22.370.581.052,00	48.243.096,00	0,22
43	SMP Eyyzul Moslem							211.381.001,00	211.381.001,00	223.550.000,00	(12.168.999,00)	(5,44)
44	SMP PGRI Candioto							50.628.695,00	50.628.695,00	55.133.800,00	(4.505.105,00)	(8,17)
45	SMP PGRI 2 Kaloran							24.541.880,00	24.541.880,00	30.704.550,00	(6.162.670,00)	(20,07)
46	SMP Islam Sudirman Kaloran							48.077.506,00	48.077.506,00	59.300.000,00	(11.222.494,00)	(18,92)
47	SMP Muhammadiyah 6 Kaloran							51.370.000,00	51.370.000,00	65.855.800,00	(14.485.800,00)	(22,00)
48	SMP Jamiyyatut Tholbin							169.131.082,00	169.131.082,00	177.978.944,00	(8.847.862,00)	(4,97)
49	SMP Muhammadiyah 5 Kandangan							237.325.881,00	237.325.881,00	246.700.000,00	(9.374.119,00)	(3,80)
50	SMP Muhammadiyah 2 Kedu							33.510.000,00	33.510.000,00	30.047.515,00	3.462.485,00	11,52
51	SMP IT Cahaya Insani							146.116.474,00	146.116.474,00	148.352.223,00	(2.235.749,00)	(1,51)
52	SMP Nida Alquran Kedu Temanggung							469.262.600,00	469.262.600,00	454.700.000,00	14.562.600,00	3,20
53	SMP PGRI Kedu							34.567.365,00	34.567.365,00	45.729.045,00	(11.161.680,00)	(24,41)
54	SMP Muhammadiyah 4 Kranggan							94.212.258,00	94.212.258,00	47.990.045,00	46.222.213,00	96,32
55	SMP PGRI Kranggan							89.442.353,00	89.442.353,00	90.071.283,00	(628.930,00)	(0,70)
56	SMP Prapanca							85.589.324,00	85.589.324,00	117.511.542,00	(31.922.218,00)	(27,17)
57	SMP Islam Ngadirejo							1.113.631.793,00	1.113.631.793,00	1.182.999.966,00	(69.368.173,00)	(5,86)
58	SMP Muhammadiyah 3 Ngadirejo							325.909.000,00	325.909.000,00	381.920.000,00	(56.011.000,00)	(14,67)
59	SMP Al Iman Parakan							609.655.170,00	609.655.170,00	605.794.353,00	3.860.817,00	0,64
60	SMP Remaja Parakan							348.528.604,00	348.528.604,00	383.316.648,00	(34.788.044,00)	(9,08)
61	SMPK Krista Citra Parakan							120.358.621,00	120.358.621,00	122.128.619,00	(1.769.998,00)	(1,45)
62	SMP Salomo 3 Pringsurat							19.445.450,00	19.445.450,00	30.027.020,00	(10.581.570,00)	(35,24)
63	SMP PGRI 8 Pringsurat							22.335.000,00	22.335.000,00	31.222.900,00	(8.887.900,00)	(28,47)
64	SMP Darul Muttaqien							754.614.770,00	754.614.770,00	860.675.550,00	(106.060.780,00)	(12,32)
65	SMP Kristen Shekinah							96.036.736,00	96.036.736,00	99.446.062,00	(3.409.326,00)	(3,43)
66	SMP Masehi Temanggung							105.385.280,00	105.385.280,00	158.125.819,00	(52.740.539,00)	(33,35)
67	SMP Mu'allimin Temanggung							59.255.780,00	59.255.780,00	68.204.036,00	(8.948.256,00)	(13,12)

No	Nama Sekolah	Belanja Barang dan Jasa BOS		Belanja Modal Peralatan dan Mesin BOS		Belanja Modal Aset Tetap Lainnya BOS		Belanja Hibah Uang Dana BOS yang Diterima oleh Satdikdas Swasta (Rp)	Jumlah Belanja 2025 (Rp)	Jumlah Belanja 2024 (Rp)	Kenaikan/Penurunan	
		BOS Reguler (Rp)	BOS Kinerja (Rp)	BOS Reguler (Rp)	BOS Kinerja (Rp)	BOS Reguler (Rp)	BOS Kinerja (Rp)				(Rp)	%
68	SMP Kanisius Temanggung							159.172.400,00	159.172.400,00	100.689.677,00	58.482.723,00	58,08
69	SMP Muhammadiyah 1 Temanggung							276.988.300,00	276.988.300,00	279.630.204,00	(2.641.904,00)	(0,94)
70	SMP D-Baito Sunan Plumbon							1.016.068.434,00	1.016.068.434,00	998.304.450,00	17.763.984,00	1,78
71	SMP IT Istiqomah							148.083.000,00	148.083.000,00	119.300.000,00	28.783.000,00	24,13
72	SMP Ma'arif Tlogomulyo							117.425.000,00	117.425.000,00	127.555.000,00	(10.130.000,00)	(7,94)
73	SMP NU Manba'ul Huda							56.816.664,00	56.816.664,00	80.579.745,00	(23.763.081,00)	(29,49)
74	SMP Menara Alqur'an							44.861.150,00	44.861.150,00	63.617.801,00	(18.756.651,00)	(29,48)
75	SMP Anwarusholichin							211.845.000,00	211.845.000,00	224.955.677,00	(13.110.677,00)	(5,83)
76	SMP Sirojurohim							265.839.864,00	265.839.864,00	285.910.754,00	(20.070.890,00)	(7,02)
77	SMP ALKAUTSAR							130.615.981,00	130.615.981,00	122.024.348,00	8.591.633,00	7,04
78	SMP Nurlintang							876.984.000,00	876.984.000,00	771.680.000,00	105.304.000,00	13,65
79	SMP FADHLUL WASIL KALORAN							270.605.801,00	270.605.801,00	180.449.960,00	90.155.841,00	49,96
80	SMP TAKHASSUS AL-QURAN AT-TAUHID							165.753.107,00	165.753.107,00	118.700.000,00	47.053.107,00	39,64
81	SMP MIFTAKHURROSYIDIN TEMANGGUNG							195.564.023,00	195.564.023,00	102.920.000,00	92.644.023,00	90,02
82	SMP TEKNO SAINS							24.640.000,00	24.640.000,00	48.440.000,00	(23.800.000,00)	(49,13)
83	SMP PESAT							38.950.000,00	38.950.000,00	26.880.000,00	12.070.000,00	44,90
								51.520.000,00	51.520.000,00	0,00	51.520.000,00	0,00
								24.640.000,00	24.640.000,00	0,00	24.640.000,00	0,00
	JUMLAH SMP SWASTA	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	9.396.685.347,00	9.396.685.347,00	9.369.123.336,00	27.562.011,00	0,29
	JUMLAH TOTAL SMP	17.060.178.006,00	277.217.200,00	2.416.732.192,00	37.060.250,00	2.516.999.900,00	110.636.600,00	9.396.685.347,00	31.815.509.495,00	31.739.704.388,00	75.805.107,00	0,24

Realisasi Belanja BOS per Pendidikan Anak Usia Dini Untuk Tahun Yang Berakhir Sampai Dengan 31 Desember 2025 dan 2024

No	Nama Sekolah	Belanja Barang dan Jasa BOS		Belanja Modal Peralatan dan Mesin BOS		Belanja Modal Aset Tetap Lainnya BOS		Belanja Hibah Uang Dana BOS yang Diterima oleh Satdikdas Swasta (Rp)	Jumlah Belanja 2025 (Rp)	Jumlah Belanja 2024 (Rp)	Kenaikan/Penurunan	
		BOS Reguler (Rp)	BOS Kinerja (Rp)	BOS Reguler (Rp)	BOS Kinerja (Rp)	BOS Reguler (Rp)	BOS Kinerja (Rp)				(Rp)	%
1	TK NEGERI KAB. TEMANGGUNG	34.770.000,00	15.000.000,00	0,00	0,00	0,00	0,00		49.770.000,00	57.090.000,00	(7.320.000,00)	(12,82)
2	TK NEGERI PEMBINA KECAMATAN BULU	22.215.000,00	0,00	11.335.000,00	0,00	0,00	0,00		33.550.000,00	45.750.000,00	(12.200.000,00)	(26,67)
3	TK NEGERI PEMBINA KECAMATAN TEMANGGUNG	47.478.000,00	0,00	4.500.000,00	0,00	1.702.000,00	0,00		53.680.000,00	53.070.000,00	610.000,00	1,15
	JUMLAH PAUD NEGERI	104.463.000,00	15.000.000,00	15.835.000,00	0,00	1.702.000,00	0,00	0,00	137.000.000,00	155.910.000,00	(18.910.000,00)	(12,13)
1	KB MUTIARA BUNDA							8.540.000,00	8.540.000,00	10.370.000,00	(1.830.000,00)	(17,65)
2	POS PAUD KUNCUP MEKAR							10.980.000,00	10.980.000,00	15.860.000,00	(4.880.000,00)	(30,77)
3	KB BUNGA BANGSA							17.690.000,00	17.690.000,00	15.860.000,00	1.830.000,00	11,54
4	TK PANGUDI RAHAYU							23.180.000,00	23.180.000,00	20.130.000,00	3.050.000,00	15,15
5	KB CAHAYA HARAPAN							11.590.000,00	11.590.000,00	10.980.000,00	610.000,00	5,56
6	TK KARTINI PURBOREJO							41.230.000,00	41.230.000,00	42.450.000,00	(1.220.000,00)	(2,87)
7	TK CUCU MRANGGI							18.300.000,00	18.300.000,00	15.250.000,00	3.050.000,00	20,00
8	POS PAUD ARJUNA							13.420.000,00	13.420.000,00	12.200.000,00	1.220.000,00	10,00
9	KB GADHUNG MELATHI							15.860.000,00	15.860.000,00	15.860.000,00	0,00	0,00
10	TK BUDI UTOMO							21.960.000,00	21.960.000,00	21.960.000,00	0,00	0,00
11	TK DHARMA WANITA BANSARI							23.790.000,00	23.790.000,00	19.520.000,00	4.270.000,00	21,88
12	TK PUTRA PERTIWI							28.060.000,00	28.060.000,00	35.380.000,00	(7.320.000,00)	(20,69)
13	PP CINTA KASIH							12.810.000,00	12.810.000,00	15.250.000,00	(2.440.000,00)	(16,00)
14	KB LESTARI							28.670.000,00	28.670.000,00	25.010.000,00	3.660.000,00	14,63
15	TK PKK MOJOSARI							40.870.000,00	40.870.000,00	48.190.000,00	(7.320.000,00)	(15,19)
16	TK DHARMA WANITA I CANDISARI							17.080.000,00	17.080.000,00	22.570.000,00	(5.490.000,00)	(24,32)
17	TK PRASOJO							6.100.000,00	6.100.000,00	6.710.000,00	(610.000,00)	(9,09)
18	KB TUNAS BANGSA TLOGOWERO							8.540.000,00	8.540.000,00	9.760.000,00	(1.220.000,00)	(12,50)
19	TK TUNAS MEKAR							9.760.000,00	9.760.000,00	13.420.000,00	(3.660.000,00)	(27,27)
20	KB DEWI SARTIKA							13.420.000,00	13.420.000,00	12.200.000,00	1.220.000,00	10,00
21	TK ARGOSARI							25.620.000,00	25.620.000,00	29.280.000,00	(3.660.000,00)	(12,50)
22	POS PAUD PERMATA HATI							11.590.000,00	11.590.000,00	10.980.000,00	610.000,00	5,56
23	TK DHARMA WANITA CANDISARI II							36.350.000,00	36.350.000,00	35.740.000,00	610.000,00	1,71
24	TK DWIJORINI							15.860.000,00	15.860.000,00	15.860.000,00	0,00	0,00
25	TK MEKAR SARI TANJUNGSARI							10.370.000,00	10.370.000,00	12.200.000,00	(1.830.000,00)	(15,00)
26	KB LESTARI							7.320.000,00	7.320.000,00	11.590.000,00	(4.270.000,00)	(36,84)
27	TK PAMARDI SIWI JLEGONG							30.500.000,00	30.500.000,00	25.620.000,00	4.880.000,00	19,05

No	Nama Sekolah	Belanja Barang dan Jasa BOS		Belanja Modal Peralatan dan Mesin BOS		Belanja Modal Aset Tetap Lainnya BOS		Belanja Hibah Uang Dana BOS yang Diterima oleh Satdikdas Swasta (Rp)	Jumlah Belanja 2025 (Rp)	Jumlah Belanja 2024 (Rp)	Kenaikan/Penurunan	
		BOS Reguler (Rp)	BOS Kinerja (Rp)	BOS Reguler (Rp)	BOS Kinerja (Rp)	BOS Reguler (Rp)	BOS Kinerja (Rp)				(Rp)	%
28	TK DHARMA WANITA CONGKRANG							15.860.000,00	15.860.000,00	10.370.000,00	5.490.000,00	52,94
29	KB PUSPITA BUNDA							7.320.000,00	7.320.000,00	7.930.000,00	(610.000,00)	(7,69)
30	TK MARDI UTOMO LOWUNGU							17.080.000,00	17.080.000,00	14.640.000,00	2.440.000,00	16,67
31	POS PAUD TUNAS MULIA							7.320.000,00	7.320.000,00	5.490.000,00	1.830.000,00	33,33
32	TK DHARMA PERTIWI PRANGKOKAN							14.640.000,00	14.640.000,00	15.250.000,00	(610.000,00)	(4,00)
33	TK DARMA BHAKTI BANJARSARI							4.880.000,00	4.880.000,00	4.880.000,00	0,00	0,00
34	TK TUNAS HARAPAN NGALIYAN							23.180.000,00	23.180.000,00	23.790.000,00	(610.000,00)	(2,56)
35	TK MEKAR SELOSABRANG							7.930.000,00	7.930.000,00	7.320.000,00	610.000,00	8,33
36	TK HARAPAN BUNDA DUREN							27.450.000,00	27.450.000,00	23.180.000,00	4.270.000,00	18,42
37	POS PAUD TUNAS HARAPAN							7.930.000,00	7.930.000,00	9.150.000,00	(1.220.000,00)	(13,33)
38	POS PAUD CERIA							8.540.000,00	8.540.000,00	6.710.000,00	1.830.000,00	27,27
39	TK PERINTIS HARAPAN							20.130.000,00	20.130.000,00	11.590.000,00	8.540.000,00	73,68
40	KB TUNAS BHAKTI							8.540.000,00	8.540.000,00	12.810.000,00	(4.270.000,00)	(33,33)
41	TK TUNAS PERTIWI							10.370.000,00	10.370.000,00	8.540.000,00	1.830.000,00	21,43
42	KB HARAPAN BUNDA							20.740.000,00	20.740.000,00	14.030.000,00	6.710.000,00	47,83
43	KB CERDAS CERIA							6.100.000,00	6.100.000,00	9.150.000,00	(3.050.000,00)	(33,33)
44	KB CERIA ANANDA							10.980.000,00	10.980.000,00	20.130.000,00	(9.150.000,00)	(45,45)
45	TK TUNAS HARAPAN BANGSA							9.150.000,00	9.150.000,00	11.590.000,00	(2.440.000,00)	(21,05)
46	KB AMANAH							62.830.000,00	62.830.000,00	62.830.000,00	0,00	0,00
47	TK BHAKTI LUHUR PAGERGUNUNG							18.300.000,00	18.300.000,00	21.350.000,00	(3.050.000,00)	(14,29)
48	POS PAUD FLAMBOYAN							26.840.000,00	26.840.000,00	27.450.000,00	(610.000,00)	(2,22)
49	TK KUSUMA JAYA PAKUREJO							9.760.000,00	9.760.000,00	10.980.000,00	(1.220.000,00)	(11,11)
50	TK DARUL IQOMAH WONOSARI							20.740.000,00	20.740.000,00	21.960.000,00	(1.220.000,00)	(5,56)
51	KB KARUNIA ILMU							15.250.000,00	15.250.000,00	15.250.000,00	0,00	0,00
52	TK ISLAM NURUL AIN MALANGSARI							25.620.000,00	25.620.000,00	24.400.000,00	1.220.000,00	5,00
53	KB MELATI							10.980.000,00	10.980.000,00	10.370.000,00	610.000,00	5,88
54	TK ADE IRMA SURYANI CAMPURSARI							15.860.000,00	15.860.000,00	18.300.000,00	(2.440.000,00)	(13,33)
55	POS PAUD MUTIARA BANGSA							12.810.000,00	12.810.000,00	16.470.000,00	(3.660.000,00)	(22,22)
56	TK MELATI CAMPURSARI							18.300.000,00	18.300.000,00	20.740.000,00	(2.440.000,00)	(11,76)
57	TK TUNAS HARAPAN MONDORETNO							21.350.000,00	21.350.000,00	16.470.000,00	4.880.000,00	29,63
58	TK NUSA INDAH BULU							16.470.000,00	16.470.000,00	21.350.000,00	(4.880.000,00)	(22,86)
59	PAUD MANBAUL HIKAM							12.200.000,00	12.200.000,00	25.620.000,00	(13.420.000,00)	(52,38)
60	TK REKSO PUTRO TEGALREJO							15.860.000,00	15.860.000,00	15.860.000,00	0,00	0,00
61	TK KUSUMA ABADI PENGILON							9.150.000,00	9.150.000,00	6.710.000,00	2.440.000,00	36,36
62	TK PERMATA HATI							15.250.000,00	15.250.000,00	17.080.000,00	(1.830.000,00)	(10,71)

No	Nama Sekolah	Belanja Barang dan Jasa BOS		Belanja Modal Peralatan dan Mesin BOS		Belanja Modal Aset Tetap Lainnya BOS		Belanja Hibah Uang Dana BOS yang Diterima oleh Satdikdas Swasta (Rp)	Jumlah Belanja 2025 (Rp)	Jumlah Belanja 2024 (Rp)	Kenaikan/Penurunan	
		BOS Reguler (Rp)	BOS Kinerja (Rp)	BOS Reguler (Rp)	BOS Kinerja (Rp)	BOS Reguler (Rp)	BOS Kinerja (Rp)				(Rp)	%
63	TK AL HIKMAH PAGERGUNUNG							21.960.000,00	21.960.000,00	17.690.000,00	4.270.000,00	24,14
64	KB DARUL IQOMAH							25.010.000,00	25.010.000,00	30.500.000,00	(5.490.000,00)	(18,00)
65	TK NEDYO PENI BANSARI							26.230.000,00	26.230.000,00	30.500.000,00	(4.270.000,00)	(14,00)
66	TK SEDYA MAJU DANUPAYAN							34.770.000,00	34.770.000,00	40.260.000,00	(5.490.000,00)	(13,64)
67	KB NURUL AIN							12.810.000,00	12.810.000,00	14.030.000,00	(1.220.000,00)	(8,70)
68	TK SIWI PENI							26.230.000,00	26.230.000,00	20.130.000,00	6.100.000,00	30,30
69	TK MANDIRI							20.130.000,00	20.130.000,00	15.860.000,00	4.270.000,00	26,92
70	KB KASIH IBU							23.180.000,00	23.180.000,00	21.960.000,00	1.220.000,00	5,56
71	KB HARAPAN BUNDA							6.100.000,00	6.100.000,00	12.200.000,00	(6.100.000,00)	(50,00)
72	PAUD TPQ MIFTAHUL HUDA							12.200.000,00	12.200.000,00	9.150.000,00	3.050.000,00	33,33
73	KB BUDI MULIA							12.810.000,00	12.810.000,00	12.810.000,00	0,00	0,00
74	TK DEWI SARTIKA							37.570.000,00	37.570.000,00	42.450.000,00	(4.880.000,00)	(11,50)
75	KB MUTIARA BUNDA							9.760.000,00	9.760.000,00	8.540.000,00	1.220.000,00	14,29
76	KB TUNAS MELATI							3.050.000,00	3.050.000,00	7.930.000,00	(4.880.000,00)	(61,54)
77	KB PERMATA HATI							12.200.000,00	12.200.000,00	12.810.000,00	(610.000,00)	(4,76)
78	POS PAUD WARDAH							4.880.000,00	4.880.000,00	11.590.000,00	(6.710.000,00)	(57,89)
79	TK DHARMA WANITA BANTIR							22.570.000,00	22.570.000,00	21.960.000,00	610.000,00	2,78
80	KB BALA PUTRA BANGSA							1.830.000,00	1.830.000,00	7.320.000,00	(5.490.000,00)	(75,00)
81	TK CUT NYAK DIEN							8.540.000,00	8.540.000,00	3.660.000,00	4.880.000,00	133,33
82	TK DHARMA WANITA CANGGAL							31.720.000,00	31.720.000,00	29.280.000,00	2.440.000,00	8,33
83	TK DHARMA WANITA KRAWITAN							18.910.000,00	18.910.000,00	14.030.000,00	4.880.000,00	34,78
84	KB NAWA KARTIKA							17.080.000,00	17.080.000,00	10.980.000,00	6.100.000,00	55,56
85	TK PEDESAAN PLOSO GADEN							7.320.000,00	7.320.000,00	10.980.000,00	(3.660.000,00)	(33,33)
86	KB AISYIYAH MELATI LEMPUYANG							37.210.000,00	37.210.000,00	22.570.000,00	14.640.000,00	64,86
87	KB BUDI MULIA							33.550.000,00	33.550.000,00	29.280.000,00	4.270.000,00	14,58
88	KB KUNCUP MAWAR							13.420.000,00	13.420.000,00	14.030.000,00	(610.000,00)	(4,35)
89	TK DHARMA WANITA KENTENG SARI							22.570.000,00	22.570.000,00	20.130.000,00	2.440.000,00	12,12
90	KB TUNAS HARAPAN							9.760.000,00	9.760.000,00	7.930.000,00	1.830.000,00	23,08
91	POS PAUD ANGGREK							0,00	0,00	5.185.000,00	(5.185.000,00)	(100,00)
92	TK DHARMA WANITA BATURSARI							15.250.000,00	15.250.000,00	14.640.000,00	610.000,00	4,17
93	TK DHARMA WANITA 2 MUNENG							9.760.000,00	9.760.000,00	9.760.000,00	0,00	0,00
94	TK TUNAS BANGSA MENTO							9.150.000,00	9.150.000,00	13.420.000,00	(4.270.000,00)	(31,82)
95	TK DHARMA WANITA CANDIROTO							12.810.000,00	12.810.000,00	17.690.000,00	(4.880.000,00)	(27,59)
96	KB GENERASI BANGSA							8.540.000,00	8.540.000,00	9.760.000,00	(1.220.000,00)	(12,50)
97	TK DHARMA WANITA NGABEYAN							16.470.000,00	16.470.000,00	15.860.000,00	610.000,00	3,85

No	Nama Sekolah	Belanja Barang dan Jasa BOS		Belanja Modal Peralatan dan Mesin BOS		Belanja Modal Aset Tetap Lainnya BOS		Belanja Hibah Uang Dana BOS yang Diterima oleh Satdikdas Swasta (Rp)	Jumlah Belanja 2025 (Rp)	Jumlah Belanja 2024 (Rp)	Kenaikan/Penurunan	
		BOS Reguler (Rp)	BOS Kinerja (Rp)	BOS Reguler (Rp)	BOS Kinerja (Rp)	BOS Reguler (Rp)	BOS Kinerja (Rp)				(Rp)	%
98	TK KARTINI							7.930.000,00	7.930.000,00	12.200.000,00	(4.270.000,00)	(35,00)
99	POS PAUD MAWAR MERAH							8.540.000,00	8.540.000,00	9.150.000,00	(610.000,00)	(6,67)
100	KB KENANGA							8.540.000,00	8.540.000,00	13.420.000,00	(4.880.000,00)	(36,36)
101	TK DHARMA WANITA LEMPUYANG I							4.880.000,00	4.880.000,00	6.100.000,00	(1.220.000,00)	(20,00)
102	TK DHARMA WANITA SIWI PENI							7.930.000,00	7.930.000,00	10.980.000,00	(3.050.000,00)	(27,78)
103	KB SATIKA							4.880.000,00	4.880.000,00	9.150.000,00	(4.270.000,00)	(46,67)
104	TK DHARMA WANITA I MUNENG							11.590.000,00	11.590.000,00	10.980.000,00	610.000,00	5,56
105	SPS PAMARDI SIWI							7.930.000,00	7.930.000,00	9.760.000,00	(1.830.000,00)	(18,75)
106	KB MELATI							12.810.000,00	12.810.000,00	12.200.000,00	610.000,00	5,00
107	KB PERINTIS BANGSA							10.370.000,00	10.370.000,00	14.030.000,00	(3.660.000,00)	(26,09)
108	KB PENERUS BANGSA							0,00	0,00	4.880.000,00	(4.880.000,00)	(100,00)
109	TK ISLAM AN NUR							21.350.000,00	21.350.000,00	23.790.000,00	(2.440.000,00)	(10,26)
110	TK DHARMA WANITA 2 LEMPUYANG							4.270.000,00	4.270.000,00	4.270.000,00	0,00	0,00
111	TK PERTIWI JAMBON							4.880.000,00	4.880.000,00	13.420.000,00	(8.540.000,00)	(63,64)
112	KB TUNAS BANGSA							7.930.000,00	7.930.000,00	6.100.000,00	1.830.000,00	30,00
113	KB NUSA INDAH							7.930.000,00	7.930.000,00	7.930.000,00	0,00	0,00
114	KB BELIA							21.960.000,00	21.960.000,00	19.520.000,00	2.440.000,00	12,50
115	TK AMANAH GEMAWANG							12.200.000,00	12.200.000,00	9.760.000,00	2.440.000,00	25,00
116	POS PAUD ANGGREK							6.100.000,00	6.100.000,00	3.050.000,00	3.050.000,00	100,00
117	TK DHARMA WANITA SUCEN							23.790.000,00	23.790.000,00	17.690.000,00	6.100.000,00	34,48
118	TK DHARMA WANITA GATRA MANDIRI							12.200.000,00	12.200.000,00	11.590.000,00	610.000,00	5,26
119	POS PAUD SEKAR MELATI							7.930.000,00	7.930.000,00	10.370.000,00	(2.440.000,00)	(23,53)
120	KB CAHAYA HATI							9.139.998,00	9.139.998,00	12.810.000,00	(3.670.002,00)	(28,65)
121	KB INSAN PELANGI							10.370.000,00	10.370.000,00	9.760.000,00	610.000,00	6,25
122	TK KUNCUP MEKAR GEMAWANG							37.210.000,00	37.210.000,00	31.110.000,00	6.100.000,00	19,61
123	KB KASIH BUNDA							8.540.000,00	8.540.000,00	15.860.000,00	(7.320.000,00)	(46,15)
124	TK PUTRA HARAPAN NGADISEPI							47.580.000,00	47.580.000,00	41.480.000,00	6.100.000,00	14,71
125	TK DHARMA WANITA JATI MANDIRI							19.520.000,00	19.520.000,00	20.740.000,00	(1.220.000,00)	(5,88)
126	TK BHAKTI KARYA MANDIRI							11.590.000,00	11.590.000,00	14.640.000,00	(3.050.000,00)	(20,83)
127	POS PAUD AMANAH							6.710.000,00	6.710.000,00	10.980.000,00	(4.270.000,00)	(38,89)
128	TK DHARMA WANITA KEMIRIOMBO							25.620.000,00	25.620.000,00	19.520.000,00	6.100.000,00	31,25
129	TK BINA PRATAMA MUNCAR							15.701.400,00	15.701.400,00	15.860.000,00	(158.600,00)	(1,00)
130	TK SWADAYA KREMPONG							21.960.000,00	21.960.000,00	19.520.000,00	2.440.000,00	12,50
131	TK DW MELATI							19.520.000,00	19.520.000,00	20.740.000,00	(1.220.000,00)	(5,88)
132	TK BHAKTI PERTIWI							18.910.000,00	18.910.000,00	21.350.000,00	(2.440.000,00)	(11,43)

No	Nama Sekolah	Belanja Barang dan Jasa BOS		Belanja Modal Peralatan dan Mesin BOS		Belanja Modal Aset Tetap Lainnya BOS		Belanja Hibah Uang Dana BOS yang Diterima oleh Satdikdas Swasta (Rp)	Jumlah Belanja 2025 (Rp)	Jumlah Belanja 2024 (Rp)	Kenaikan/Penurunan	
		BOS Reguler (Rp)	BOS Kinerja (Rp)	BOS Reguler (Rp)	BOS Kinerja (Rp)	BOS Reguler (Rp)	BOS Kinerja (Rp)				(Rp)	%
133	KB AISYIYAH KALIBANGER							7.930.000,00	7.930.000,00	7.320.000,00	610.000,00	8,33
134	KB HARAPAN MULIA							17.080.000,00	17.080.000,00	17.690.000,00	(610.000,00)	(3,45)
135	TK DHARMA WANITA MEKAR SARI							16.470.000,00	16.470.000,00	8.540.000,00	7.930.000,00	92,86
136	TK DHARMA WANITA KARANGTEJO							23.180.000,00	23.180.000,00	20.130.000,00	3.050.000,00	15,15
137	TK DHARMA WANITA PADURES0							17.080.000,00	17.080.000,00	16.470.000,00	610.000,00	3,70
138	TK AISYIYAH							29.890.000,00	29.890.000,00	29.890.000,00	0,00	0,00
139	KB AN-NAJA							25.010.000,00	25.010.000,00	16.470.000,00	8.540.000,00	51,85
140	TK DHARMA WANITA GIYONO							22.570.000,00	22.570.000,00	21.350.000,00	1.220.000,00	5,71
141	KB IDAMAN HATI							15.860.000,00	15.860.000,00	15.860.000,00	0,00	0,00
142	KB PERMATA HATI							14.640.000,00	14.640.000,00	12.200.000,00	2.440.000,00	20,00
143	KB QUR ANI							30.500.000,00	30.500.000,00	33.550.000,00	(3.050.000,00)	(9,09)
144	TK DHARMA WANITA GUNUNGGEMPOL							10.370.000,00	10.370.000,00	12.200.000,00	(1.830.000,00)	(15,00)
145	TK DHARMA WANITA BARANG							11.590.000,00	11.590.000,00	12.810.000,00	(1.220.000,00)	(9,52)
146	PAUD TPQ MULTIMEDIA FITRAH INSANI							38.430.000,00	38.430.000,00	37.820.000,00	610.000,00	1,61
147	TPA INSAN HAZIMI							31.720.000,00	31.720.000,00	26.840.000,00	4.880.000,00	18,18
148	KB FITRAH INSANI							42.700.000,00	42.700.000,00	42.700.000,00	0,00	0,00
149	KB PUTRA WIDYASWARA							18.300.000,00	18.300.000,00	23.180.000,00	(4.880.000,00)	(21,05)
150	TK DHARMA WANITA MOROBONGO							20.740.000,00	20.740.000,00	24.400.000,00	(3.660.000,00)	(15,00)
151	POS PAUD INSAN KAMIL							15.250.000,00	15.250.000,00	10.980.000,00	4.270.000,00	38,89
152	TK DHARMA WANITA GEDONGSARI							31.720.000,00	31.720.000,00	23.180.000,00	8.540.000,00	36,84
153	KB TERATAI							11.590.000,00	11.590.000,00	13.420.000,00	(1.830.000,00)	(13,64)
154	TK DHARMA WANITA BINA PUTRA KERTOSARI							25.010.000,00	25.010.000,00	30.500.000,00	(5.490.000,00)	(18,00)
155	TK DHARMA WANITA JUMO							10.980.000,00	10.980.000,00	9.760.000,00	1.220.000,00	12,50
156	TPA MUTIARA BUNDA							41.480.000,00	41.480.000,00	36.600.000,00	4.880.000,00	13,33
157	KB AZZAHRA							20.740.000,00	20.740.000,00	18.910.000,00	1.830.000,00	9,68
158	TK DHARMA WANITA KETITANG							18.910.000,00	18.910.000,00	12.810.000,00	6.100.000,00	47,62
159	TK DHARMA WANITA JOMBOR							27.450.000,00	27.450.000,00	23.790.000,00	3.660.000,00	15,38
160	POS PAUD MELATI							17.080.000,00	17.080.000,00	18.910.000,00	(1.830.000,00)	(9,68)
161	TK FITRAH INSANI							58.560.000,00	58.560.000,00	56.730.000,00	1.830.000,00	3,23
162	TK BUDI UTAMI I TLOGOWUNGU							8.540.000,00	8.540.000,00	11.590.000,00	(3.050.000,00)	(26,32)
163	KB PELITA HARAPAN							10.370.000,00	10.370.000,00	9.150.000,00	1.220.000,00	13,33
164	KB DHARMA WANITA SATU GANDULAN							16.470.000,00	16.470.000,00	17.080.000,00	(610.000,00)	(3,57)
165	TK MARDI LUHUR KEMIRI							25.010.000,00	25.010.000,00	26.230.000,00	(1.220.000,00)	(4,65)
166	TK TUNAS HARAPAN TLETER							11.590.000,00	11.590.000,00	4.880.000,00	6.710.000,00	137,50
167	TK PGRI 2 GANDON							14.030.000,00	14.030.000,00	14.640.000,00	(610.000,00)	(4,17)

No	Nama Sekolah	Belanja Barang dan Jasa BOS		Belanja Modal Peralatan dan Mesin BOS		Belanja Modal Aset Tetap Lainnya BOS		Belanja Hibah Uang Dana BOS yang Diterima oleh Satdikdas Swasta (Rp)	Jumlah Belanja 2025 (Rp)	Jumlah Belanja 2024 (Rp)	Kenaikan/Penurunan	
		BOS Reguler (Rp)	BOS Kinerja (Rp)	BOS Reguler (Rp)	BOS Kinerja (Rp)	BOS Reguler (Rp)	BOS Kinerja (Rp)				(Rp)	%
168	TK DHARMA WANITA							8.540.000,00	8.540.000,00	9.760.000,00	(1.220.000,00)	(12,50)
169	KB BINA ANAK BANGSA							16.470.000,00	16.470.000,00	20.740.000,00	(4.270.000,00)	(20,59)
170	TK PGRI 3 GANDON							7.320.000,00	7.320.000,00	9.150.000,00	(1.830.000,00)	(20,00)
171	TPA ADZKIA							14.640.000,00	14.640.000,00	15.860.000,00	(1.220.000,00)	(7,69)
172	TK DHARMA WANITA GEBLOG 1							17.080.000,00	17.080.000,00	14.640.000,00	2.440.000,00	16,67
173	TK PGRI GETAS							4.880.000,00	4.880.000,00	4.880.000,00	0,00	0,00
174	TK DHARMA WANITA GANDULAN							36.600.000,00	36.600.000,00	45.750.000,00	(9.150.000,00)	(20,00)
175	TK DHARMA WANITA II GEBLOK							7.930.000,00	7.930.000,00	10.980.000,00	(3.050.000,00)	(27,78)
176	TK MARDISIWI KALORAN							22.570.000,00	22.570.000,00	26.840.000,00	(4.270.000,00)	(15,91)
177	TK MARDI RAHAYU							75.640.000,00	75.640.000,00	75.640.000,00	0,00	0,00
178	TK ISLAM SABILUL HUDA KALORAN							32.940.000,00	32.940.000,00	33.550.000,00	(610.000,00)	(1,82)
179	TK TRI WARGA							28.670.000,00	28.670.000,00	28.670.000,00	0,00	0,00
180	KB KUSUMA INDONESIA							35.380.000,00	35.380.000,00	31.720.000,00	3.660.000,00	11,54
181	KB MARDI RAHAYU							23.790.000,00	23.790.000,00	26.840.000,00	(3.050.000,00)	(11,36)
182	TK DHARMA WANITA TEPUSEN							32.330.000,00	32.330.000,00	28.670.000,00	3.660.000,00	12,77
183	TK IT ISTIQOMAH							51.240.000,00	51.240.000,00	49.410.000,00	1.830.000,00	3,70
184	TK ATISA DIPAMKARA KALIMANGGIS							9.150.000,00	9.150.000,00	7.320.000,00	1.830.000,00	25,00
185	TK SADDHAPALA JAYA							36.960.000,00	36.960.000,00	53.790.000,00	(16.830.000,00)	(31,29)
186	TK BUDI LESTARI 2 KALORAN							20.130.000,00	20.130.000,00	18.910.000,00	1.220.000,00	6,45
187	TK TUNAS BANGSA KWARAKAN							15.860.000,00	15.860.000,00	24.400.000,00	(8.540.000,00)	(35,00)
188	KB PELITA BANGSA							8.540.000,00	8.540.000,00	11.590.000,00	(3.050.000,00)	(26,32)
189	TK DHARMA WANITA GETAS							21.960.000,00	21.960.000,00	21.350.000,00	610.000,00	2,86
190	TK MARDI UTAMI							14.639.900,00	14.639.900,00	15.250.000,00	(610.100,00)	(4,00)
191	KB PERMATA HATI							20.130.000,00	20.130.000,00	17.690.000,00	2.440.000,00	13,79
192	TK DHARMA WANITA 1 MALEBO							10.980.000,00	10.980.000,00	12.200.000,00	(1.220.000,00)	(10,00)
193	KB KASIH IBU MARGOLELO							12.810.000,00	12.810.000,00	14.030.000,00	(1.220.000,00)	(8,70)
194	KB SEKAR WANGI							38.590.000,00	38.590.000,00	37.570.000,00	1.020.000,00	2,71
195	TK DHARMA WANITA 1 KEMBANGSARI							18.910.000,00	18.910.000,00	25.620.000,00	(6.710.000,00)	(26,19)
196	TK FATIMA NGEMPLAK							12.200.000,00	12.200.000,00	12.200.000,00	0,00	0,00
197	TK DHARMA WANITA 2 KEDUNGUMPUL							15.860.000,00	15.860.000,00	19.520.000,00	(3.660.000,00)	(18,75)
198	KB BINTANG KECIL							20.130.000,00	20.130.000,00	24.400.000,00	(4.270.000,00)	(17,50)
199	TK DHARMA WANITA 2 KEMBANGSARI							25.620.000,00	25.620.000,00	21.960.000,00	3.660.000,00	16,67
200	TK DHARMA WANITA 1 GESING							28.060.000,00	28.060.000,00	24.400.000,00	3.660.000,00	15,00
201	TK DHARMA WANITA MALEBO							17.690.000,00	17.690.000,00	19.520.000,00	(1.830.000,00)	(9,38)
202	TK DESA SAMIRANAN							19.520.000,00	19.520.000,00	20.130.000,00	(610.000,00)	(3,03)

No	Nama Sekolah	Belanja Barang dan Jasa BOS		Belanja Modal Peralatan dan Mesin BOS		Belanja Modal Aset Tetap Lainnya BOS		Belanja Hibah Uang Dana BOS yang Diterima oleh Satdikdas Swasta (Rp)	Jumlah Belanja 2025 (Rp)	Jumlah Belanja 2024 (Rp)	Kenaikan/Penurunan	
		BOS Reguler (Rp)	BOS Kinerja (Rp)	BOS Reguler (Rp)	BOS Kinerja (Rp)	BOS Reguler (Rp)	BOS Kinerja (Rp)				(Rp)	%
203	TK DHARMA WANITA KANDANGAN							31.720.000,00	31.720.000,00	23.790.000,00	7.930.000,00	33,33
204	KB HARAPAN							10.370.000,00	10.370.000,00	10.980.000,00	(610.000,00)	(5,56)
205	TK DHARMA WANITA 2 GESING							16.470.000,00	16.470.000,00	19.520.000,00	(3.050.000,00)	(15,63)
206	TK PANGUDI SIWI WADAS							14.030.000,00	14.030.000,00	18.300.000,00	(4.270.000,00)	(23,33)
207	TK DHARMA WANITA 2 TLOGOPUCANG							36.960.000,00	36.960.000,00	21.350.000,00	15.610.000,00	73,11
208	TK DHARMA WANITA 1 TLOGOPUCANG							43.310.000,00	43.310.000,00	60.140.000,00	(16.830.000,00)	(27,98)
209	TK DHARMA WANITA							25.620.000,00	25.620.000,00	23.790.000,00	1.830.000,00	7,69
210	KB MAKARIMA							20.740.000,00	20.740.000,00	15.860.000,00	4.880.000,00	30,77
211	KB MUTIARA KASIH							7.930.000,00	7.930.000,00	9.150.000,00	(1.220.000,00)	(13,33)
212	TK DHARMA WANITA CARUBAN							15.860.000,00	15.860.000,00	18.910.000,00	(3.050.000,00)	(16,13)
213	TK DHARMA WANITA MARGOLELO							29.280.000,00	29.280.000,00	27.450.000,00	1.830.000,00	6,67
214	TK DHARMA WANITA I KEDUNGUMPUL							20.740.000,00	20.740.000,00	21.350.000,00	(610.000,00)	(2,86)
215	KB TUNAS PERTIWI BLIMBING							11.590.000,00	11.590.000,00	10.370.000,00	1.220.000,00	11,76
216	KB PANDU BELIA							25.010.000,00	25.010.000,00	27.450.000,00	(2.440.000,00)	(8,89)
217	KB MUTIARA BUNDA							21.960.000,00	21.960.000,00	21.960.000,00	0,00	0,00
218	POS PAUD HARAPAN BUNDA							28.670.000,00	28.670.000,00	26.840.000,00	1.830.000,00	6,82
219	PP TAMAN CERIA I							15.860.000,00	15.860.000,00	17.690.000,00	(1.830.000,00)	(10,34)
220	KB NAHDLOTUL THOLIBIN							9.760.000,00	9.760.000,00	9.150.000,00	610.000,00	6,67
221	KB CAHAYA KARTIKA							7.930.000,00	7.930.000,00	9.760.000,00	(1.830.000,00)	(18,75)
222	POS PAUD TUNJUNG SIWI							14.640.000,00	14.640.000,00	15.860.000,00	(1.220.000,00)	(7,69)
223	TK TUNAS PERTIWI BLIMBING							23.790.000,00	23.790.000,00	26.840.000,00	(3.050.000,00)	(11,36)
224	KB RIYADHUL JINAN							16.470.000,00	16.470.000,00	14.030.000,00	2.440.000,00	17,39
225	KB PAMARDI YOGATAMA							41.840.000,00	41.840.000,00	41.230.000,00	610.000,00	1,48
226	KB TUNAS BANGSA							13.420.000,00	13.420.000,00	10.370.000,00	3.050.000,00	29,41
227	KB LINTANG SUMINAR							11.590.000,00	11.590.000,00	15.860.000,00	(4.270.000,00)	(26,92)
228	KB SURYA CENDEKIA MALEBO							10.370.000,00	10.370.000,00	8.540.000,00	1.830.000,00	21,43
229	KB PINTAR							45.140.000,00	45.140.000,00	34.160.000,00	10.980.000,00	32,14
230	KB MUTIARA BUNDA							12.200.000,00	12.200.000,00	14.640.000,00	(2.440.000,00)	(16,67)
231	KB ATMADJA BHAKTI							9.760.000,00	9.760.000,00	7.320.000,00	2.440.000,00	33,33
232	TK DHARMA WANITA 2 TEGALSARI							10.980.000,00	10.980.000,00	11.590.000,00	(610.000,00)	(5,26)
233	TK DHARMA WANITA 1 CANDIMULYO							9.150.000,00	9.150.000,00	11.590.000,00	(2.440.000,00)	(21,05)
234	POS PAUD KENANGA							9.150.000,00	9.150.000,00	11.590.000,00	(2.440.000,00)	(21,05)
235	TK DHARMA WANITA 1 MOJOTENGAH							9.760.000,00	9.760.000,00	11.590.000,00	(1.830.000,00)	(15,79)
236	TK DHARMA WANITA 2 MERGOWATI							28.060.000,00	28.060.000,00	29.890.000,00	(1.830.000,00)	(6,12)
237	TK DHARMA WANITA 2 NGADIMULYO							37.820.000,00	37.820.000,00	38.430.000,00	(610.000,00)	(1,59)

No	Nama Sekolah	Belanja Barang dan Jasa BOS		Belanja Modal Peralatan dan Mesin BOS		Belanja Modal Aset Tetap Lainnya BOS		Belanja Hibah Uang Dana BOS yang Diterima oleh Satdikdas Swasta (Rp)	Jumlah Belanja 2025 (Rp)	Jumlah Belanja 2024 (Rp)	Kenaikan/Penurunan	
		BOS Reguler (Rp)	BOS Kinerja (Rp)	BOS Reguler (Rp)	BOS Kinerja (Rp)	BOS Reguler (Rp)	BOS Kinerja (Rp)				(Rp)	%
238	POS PAUD C ~ KIDS							14.030.000,00	14.030.000,00	13.420.000,00	610.000,00	4,55
239	KB AISYIYAH MASYITHOH							12.810.000,00	12.810.000,00	14.640.000,00	(1.830.000,00)	(12,50)
240	KB MAWAR							28.670.000,00	28.670.000,00	27.450.000,00	1.220.000,00	4,44
241	TK DHARMA WANITA 1 KUNDISARI							18.300.000,00	18.300.000,00	23.790.000,00	(5.490.000,00)	(23,08)
242	TK DHARMA WANITA 2 BANDUNGGEDE							23.180.000,00	23.180.000,00	23.180.000,00	0,00	0,00
243	TK DHARMA WANITA 2 MOJOTENGAH							12.200.000,00	12.200.000,00	12.200.000,00	0,00	0,00
244	POS PAUD LESTARI							10.980.000,00	10.980.000,00	12.200.000,00	(1.220.000,00)	(10,00)
245	TK DHARMA WANITA GONDANGWAYANG							29.280.000,00	29.280.000,00	39.650.000,00	(10.370.000,00)	(26,15)
246	KB AR RASYID							14.030.000,00	14.030.000,00	14.030.000,00	0,00	0,00
247	TK DHARMA WANITA DANUREJO							14.030.000,00	14.030.000,00	18.300.000,00	(4.270.000,00)	(23,33)
248	TK DHARMA WANITA 2 KUNDISARI							27.450.000,00	27.450.000,00	27.450.000,00	0,00	0,00
249	TK DHARMA WANITA CANDIMULYO 2							14.640.000,00	14.640.000,00	13.420.000,00	1.220.000,00	9,09
250	TK DHARMA WANITA 1 NGADIMULYO							15.250.000,00	15.250.000,00	10.980.000,00	4.270.000,00	38,89
251	KB AISYIYAH AL IKHSAN							9.760.000,00	9.760.000,00	10.980.000,00	(1.220.000,00)	(11,11)
252	KB AL ISLAMI							29.890.000,00	29.890.000,00	22.570.000,00	7.320.000,00	32,43
253	TK DHARMA WANITA 1 BANDUNGGEDE							17.690.000,00	17.690.000,00	17.690.000,00	0,00	0,00
254	KB PELITA BANGSA							8.540.000,00	8.540.000,00	7.930.000,00	610.000,00	7,69
255	TK DHARMA WANITA 3 CANDIMULYO							15.250.000,00	15.250.000,00	21.960.000,00	(6.710.000,00)	(30,56)
256	TK DHARMA WANITA 2 KEDU							11.590.000,00	11.590.000,00	14.640.000,00	(3.050.000,00)	(20,83)
257	TK DHARMA WANITA KUTOANYAR							10.370.000,00	10.370.000,00	7.930.000,00	2.440.000,00	30,77
258	TK DHARMA WANITA 1 TEGALSARI							14.030.000,00	14.030.000,00	12.200.000,00	1.830.000,00	15,00
259	KB AISYIYAH AMONG SIWI							21.960.000,00	21.960.000,00	20.740.000,00	1.220.000,00	5,88
260	KB AISYIYAH QURROTA AYUN							56.730.000,00	56.730.000,00	56.120.000,00	610.000,00	1,09
261	TK DHARMA WANITA KARANGTEJO							23.180.000,00	23.180.000,00	17.080.000,00	6.100.000,00	35,71
262	TK TUNAS HARAPAN BOJONEGORO							13.420.000,00	13.420.000,00	19.520.000,00	(6.100.000,00)	(31,25)
263	TK DHARMA WANITA 1 MERGOWATI							10.980.000,00	10.980.000,00	9.760.000,00	1.220.000,00	12,50
264	KB DOA IBU							11.590.000,00	11.590.000,00	20.130.000,00	(8.540.000,00)	(42,42)
265	KB KUNCUP MELATI							9.150.000,00	9.150.000,00	10.370.000,00	(1.220.000,00)	(11,76)
266	TK INSAN CITA							17.080.000,00	17.080.000,00	14.030.000,00	3.050.000,00	21,74
267	TK PUSPITA GAMA							45.140.000,00	45.140.000,00	51.850.000,00	(6.710.000,00)	(12,94)
268	KB CEMERLANG KRUWISAN							12.810.000,00	12.810.000,00	12.810.000,00	0,00	0,00
269	TK MARDISIWI							39.642.500,00	39.642.500,00	33.550.000,00	6.092.500,00	18,16
270	TK TUNAS BANGSA							24.400.000,00	24.400.000,00	21.350.000,00	3.050.000,00	14,29
271	POS PAUD TUNAS DARNITA							11.590.000,00	11.590.000,00	6.100.000,00	5.490.000,00	90,00
272	POS PAUD PERMATA BANGSA							14.640.000,00	14.640.000,00	20.740.000,00	(6.100.000,00)	(29,41)

No	Nama Sekolah	Belanja Barang dan Jasa BOS		Belanja Modal Peralatan dan Mesin BOS		Belanja Modal Aset Tetap Lainnya BOS		Belanja Hibah Uang Dana BOS yang Diterima oleh Satdikdas Swasta (Rp)	Jumlah Belanja 2025 (Rp)	Jumlah Belanja 2024 (Rp)	Kenaikan/Penurunan	
		BOS Reguler (Rp)	BOS Kinerja (Rp)	BOS Reguler (Rp)	BOS Kinerja (Rp)	BOS Reguler (Rp)	BOS Kinerja (Rp)				(Rp)	%
273	TK KARTIKA BHAKTI							18.910.000,00	18.910.000,00	15.250.000,00	3.660.000,00	24,00
274	TK MADYALOKA							21.350.000,00	21.350.000,00	26.230.000,00	(4.880.000,00)	(18,60)
275	TK BINA PUTRA							34.160.000,00	34.160.000,00	30.500.000,00	3.660.000,00	12,00
276	TK AMONG PUTRO							6.710.000,00	6.710.000,00	11.590.000,00	(4.880.000,00)	(42,11)
277	TK CANDRA DEWI							10.972.824,00	10.972.824,00	17.690.000,00	(6.717.176,00)	(37,97)
278	TK MARDI PUTRA							16.470.000,00	16.470.000,00	18.300.000,00	(1.830.000,00)	(10,00)
279	POS PAUD MAWAR							13.420.000,00	13.420.000,00	11.590.000,00	1.830.000,00	15,79
280	POS PAUD ANGGREK							23.790.000,00	23.790.000,00	6.100.000,00	17.690.000,00	290,00
281	TK DARNITA							14.030.000,00	14.030.000,00	15.860.000,00	(1.830.000,00)	(11,54)
282	POS PAUD RINI SUKO							26.840.000,00	26.840.000,00	26.840.000,00	0,00	0,00
283	POS PAUD ANYELIR							9.150.000,00	9.150.000,00	7.930.000,00	1.220.000,00	15,38
284	TK TUNAS BHAKTI							17.080.000,00	17.080.000,00	12.810.000,00	4.270.000,00	33,33
285	TK YOGATAMA							40.870.000,00	40.870.000,00	40.870.000,00	0,00	0,00
286	TK DHARMA WANITA SANGGRAHAN							30.500.000,00	30.500.000,00	32.940.000,00	(2.440.000,00)	(7,41)
287	TK INTAN PERTIWI							10.370.000,00	10.370.000,00	9.760.000,00	610.000,00	6,25
288	TK KARTIKASARI							14.640.000,00	14.640.000,00	15.860.000,00	(1.220.000,00)	(7,69)
289	TK PERTIWI MARGO RAHAYU							29.890.000,00	29.890.000,00	31.110.000,00	(1.220.000,00)	(3,92)
290	KB SHATFA							8.540.000,00	8.540.000,00	9.760.000,00	(1.220.000,00)	(12,50)
291	TK AL HASANAH							68.930.000,00	68.930.000,00	69.540.000,00	(610.000,00)	(0,88)
292	KB PELITA HATI							12.810.000,00	12.810.000,00	12.200.000,00	610.000,00	5,00
293	KB AL -ISLAM							14.640.000,00	14.640.000,00	7.930.000,00	6.710.000,00	84,62
294	TK DHARMA SIWI							12.200.000,00	12.200.000,00	13.420.000,00	(1.220.000,00)	(9,09)
295	TK DHARMA WANITA NGUWET							12.200.000,00	12.200.000,00	12.810.000,00	(610.000,00)	(4,76)
296	KB AL ISHLAH							26.840.000,00	26.840.000,00	25.620.000,00	1.220.000,00	4,76
297	KB AL-FAROUG							15.860.000,00	15.860.000,00	17.080.000,00	(1.220.000,00)	(7,14)
298	KB PERINTIS							14.030.000,00	14.030.000,00	12.200.000,00	1.830.000,00	15,00
299	TK INSAN PERTIWI							8.540.000,00	8.540.000,00	7.930.000,00	610.000,00	7,69
300	TK PERINTIS							45.500.000,00	45.500.000,00	51.960.000,00	(6.460.000,00)	(12,43)
301	POS PAUD MELATI INDAH							17.080.000,00	17.080.000,00	15.860.000,00	1.220.000,00	7,69
302	TK PERTIWI BADRAN							39.040.000,00	39.040.000,00	39.040.000,00	0,00	0,00
303	TK DHARMA WANITA NGROPOH							12.200.000,00	12.200.000,00	14.640.000,00	(2.440.000,00)	(16,67)
304	TK DHARMA WANITA PARE							10.980.000,00	10.980.000,00	12.200.000,00	(1.220.000,00)	(10,00)
305	KB IT AL-USWAH							19.520.000,00	19.520.000,00	15.250.000,00	4.270.000,00	28,00
306	TK ISLAM KARTIKA							30.500.000,00	30.500.000,00	32.940.000,00	(2.440.000,00)	(7,41)
307	KB PUTRA BANGSA							8.540.000,00	8.540.000,00	6.710.000,00	1.830.000,00	27,27

No	Nama Sekolah	Belanja Barang dan Jasa BOS		Belanja Modal Peralatan dan Mesin BOS		Belanja Modal Aset Tetap Lainnya BOS		Belanja Hibah Uang Dana BOS yang Diterima oleh Satdikdas Swasta (Rp)	Jumlah Belanja 2025 (Rp)	Jumlah Belanja 2024 (Rp)	Kenaikan/Penurunan	
		BOS Reguler (Rp)	BOS Kinerja (Rp)	BOS Reguler (Rp)	BOS Kinerja (Rp)	BOS Reguler (Rp)	BOS Kinerja (Rp)				(Rp)	%
308	KB AL HASANAH							23.790.000,00	23.790.000,00	22.570.000,00	1.220.000,00	5,41
309	TK MARDI MULYO							25.620.000,00	25.620.000,00	28.060.000,00	(2.440.000,00)	(8,70)
310	TK AZ ZAHRA							14.030.000,00	14.030.000,00	12.200.000,00	1.830.000,00	15,00
311	KB KARTIKA							10.980.000,00	10.980.000,00	5.490.000,00	5.490.000,00	100,00
312	TK SEDYO UTOMO KEMLOKO							14.640.000,00	14.640.000,00	13.420.000,00	1.220.000,00	9,09
313	KB INSAN MADANI							6.710.000,00	6.710.000,00	4.880.000,00	1.830.000,00	37,50
314	TK DHARMA WANITA PENDOWO							48.800.000,00	48.800.000,00	44.530.000,00	4.270.000,00	9,59
315	TK TUNAS NUSANTARA							7.930.000,00	7.930.000,00	12.810.000,00	(4.880.000,00)	(38,10)
316	TK NISRINA PURWOSARI							13.420.000,00	13.420.000,00	11.590.000,00	1.830.000,00	15,79
317	KB KARTIKASARI							3.050.000,00	3.050.000,00	7.320.000,00	(4.270.000,00)	(58,33)
318	KB JANATUL BANI IN							17.080.000,00	17.080.000,00	16.470.000,00	610.000,00	3,70
319	POS PAUD SEJAHTERA							15.250.000,00	15.250.000,00	8.540.000,00	6.710.000,00	78,57
320	TPA AISIYAH II							8.540.000,00	8.540.000,00	7.320.000,00	1.220.000,00	16,67
321	TK AISIYAH NGADIREJO							63.440.000,00	63.440.000,00	52.460.000,00	10.980.000,00	20,93
322	POS PAUD BHAKTI IBU							25.620.000,00	25.620.000,00	32.330.000,00	(6.710.000,00)	(20,75)
323	KB QOLBUN SALIM							12.200.000,00	12.200.000,00	11.590.000,00	610.000,00	5,26
324	TK PERTIWI MANGUNSARI							44.530.000,00	44.530.000,00	47.580.000,00	(3.050.000,00)	(6,41)
325	KB AISIYAH NGADIREJO							37.820.000,00	37.820.000,00	35.380.000,00	2.440.000,00	6,90
326	KB IT AL QUDWAH							37.820.000,00	37.820.000,00	34.770.000,00	3.050.000,00	8,77
327	KB TUNAS BANGSA							8.540.000,00	8.540.000,00	15.860.000,00	(7.320.000,00)	(46,15)
328	TK PAMARDISIWI KARANGGEDONG							15.250.000,00	15.250.000,00	19.520.000,00	(4.270.000,00)	(21,88)
329	TK PERTIWI GIRIPURNO							43.920.000,00	43.920.000,00	45.750.000,00	(1.830.000,00)	(4,00)
330	TK DHARMA WANITA GONDANGWINANGUN							32.940.000,00	32.940.000,00	31.110.000,00	1.830.000,00	5,88
331	TPA IT ASY SYAMIL							6.100.000,00	6.100.000,00	9.760.000,00	(3.660.000,00)	(37,50)
332	KB KUSUMA INDONESIA 4							23.180.000,00	23.180.000,00	13.420.000,00	9.760.000,00	72,73
333	TK MARGO ASIH KATAAN							17.690.000,00	17.690.000,00	22.570.000,00	(4.880.000,00)	(21,62)
334	TK PDK I NGADIREJO							17.690.000,00	17.690.000,00	15.860.000,00	1.830.000,00	11,54
335	TK PERTIWI PURBOSARI							28.060.000,00	28.060.000,00	32.940.000,00	(4.880.000,00)	(14,81)
336	TK PERTIWI MEDARI							31.110.000,00	31.110.000,00	32.940.000,00	(1.830.000,00)	(5,56)
337	KB AISIYAH II							12.200.000,00	12.200.000,00	9.760.000,00	2.440.000,00	25,00
338	TK DHARMA WANITA TEGALREJO							42.700.000,00	42.700.000,00	45.750.000,00	(3.050.000,00)	(6,67)
339	TK BINA KASIH II DLIIMOYO							18.300.000,00	18.300.000,00	20.740.000,00	(2.440.000,00)	(11,76)
340	TK DHARMA WANITA NGAREN							12.810.000,00	12.810.000,00	14.030.000,00	(1.220.000,00)	(8,70)
341	TK PDK II NGADIREJO							28.060.000,00	28.060.000,00	31.720.000,00	(3.660.000,00)	(11,54)
342	KB PERTIWI							28.670.000,00	28.670.000,00	32.940.000,00	(4.270.000,00)	(12,96)

No	Nama Sekolah	Belanja Barang dan Jasa BOS		Belanja Modal Peralatan dan Mesin BOS		Belanja Modal Aset Tetap Lainnya BOS		Belanja Hibah Uang Dana BOS yang Diterima oleh Satdikdas Swasta (Rp)	Jumlah Belanja 2025 (Rp)	Jumlah Belanja 2024 (Rp)	Kenaikan/Penurunan	
		BOS Reguler (Rp)	BOS Kinerja (Rp)	BOS Reguler (Rp)	BOS Kinerja (Rp)	BOS Reguler (Rp)	BOS Kinerja (Rp)				(Rp)	%
343	TK SIWISARI I CAMPURSARI							27.450.000,00	27.450.000,00	32.330.000,00	(4.880.000,00)	(15,09)
344	TK PERTIWI MANGGONG							25.010.000,00	25.010.000,00	31.720.000,00	(6.710.000,00)	(21,15)
345	TK PERTIWI PETIRREJO							20.130.000,00	20.130.000,00	20.740.000,00	(610.000,00)	(2,94)
346	TK PERTIWI MUNGgangsari							29.890.000,00	29.890.000,00	26.230.000,00	3.660.000,00	13,95
347	KB MEKAR							10.980.000,00	10.980.000,00	7.320.000,00	3.660.000,00	50,00
348	POS PAUD AMANAH							9.760.000,00	9.760.000,00	9.760.000,00	0,00	0,00
349	KB CAHAYA BANGSA							14.030.000,00	14.030.000,00	22.570.000,00	(8.540.000,00)	(37,84)
350	TK SIWISARI II CAMPURSARI							18.910.000,00	18.910.000,00	18.300.000,00	610.000,00	3,33
351	KB CERIA II							17.690.000,00	17.690.000,00	22.570.000,00	(4.880.000,00)	(21,62)
352	KB AL- FASSALAM							36.600.000,00	36.600.000,00	21.960.000,00	14.640.000,00	66,67
353	KB NURUL INSAN							8.540.000,00	8.540.000,00	25.010.000,00	(16.470.000,00)	(65,85)
354	KB KASIH BUNDA							29.890.000,00	29.890.000,00	22.570.000,00	7.320.000,00	32,43
355	TK DHARMA WANITA BANJARSARI							40.870.000,00	40.870.000,00	26.230.000,00	14.640.000,00	55,81
356	KB KUSUMA INDONESIA 3							20.130.000,00	20.130.000,00	14.030.000,00	6.100.000,00	43,48
357	KB HARAPAN BUNDA							7.930.000,00	7.930.000,00	8.540.000,00	(610.000,00)	(7,14)
358	TK PERTIWI KATEKAN							38.430.000,00	38.430.000,00	37.210.000,00	1.220.000,00	3,28
359	TK BINA KASIH I							35.990.000,00	35.990.000,00	32.940.000,00	3.050.000,00	9,26
360	TK IT ALQUDWAH							91.250.000,00	91.250.000,00	94.300.000,00	(3.050.000,00)	(3,23)
361	TK KARTINI PRINGAPUS							19.520.000,00	19.520.000,00	17.690.000,00	1.830.000,00	10,34
362	KB PERMATA CINTA							4.880.000,00	4.880.000,00	6.100.000,00	(1.220.000,00)	(20,00)
363	KB MELATI							6.100.000,00	6.100.000,00	7.320.000,00	(1.220.000,00)	(16,67)
364	KB TUNAS INSANI WATUKUMPUL							12.810.000,00	12.810.000,00	12.200.000,00	610.000,00	5,00
365	TK REMAJA PARAKAN							20.740.000,00	20.740.000,00	21.350.000,00	(610.000,00)	(2,86)
366	TK SETIA BUDI							36.350.000,00	36.350.000,00	50.740.000,00	(14.390.000,00)	(28,36)
367	TK THOLABUDIN							25.010.000,00	25.010.000,00	26.840.000,00	(1.830.000,00)	(6,82)
368	KB KUSUMA BANGSA							6.100.000,00	6.100.000,00	9.760.000,00	(3.660.000,00)	(37,50)
369	KB CAHAYA MURNI PARAKAN							14.030.000,00	14.030.000,00	11.590.000,00	2.440.000,00	21,05
370	KB ASWADJA							26.840.000,00	26.840.000,00	26.840.000,00	0,00	0,00
371	TK KEMALA BHAYANGKARI 87							25.620.000,00	25.620.000,00	28.670.000,00	(3.050.000,00)	(10,64)
372	TK IT MUTIARA HATI PARAKAN KAUMAN							71.980.000,00	71.980.000,00	71.370.000,00	610.000,00	0,85
373	KB BUNGA HATI							12.200.000,00	12.200.000,00	12.810.000,00	(610.000,00)	(4,76)
374	TPA FATHUL QULUB							39.650.000,00	39.650.000,00	32.940.000,00	6.710.000,00	20,37
375	TK HANDAYANI							10.370.000,00	10.370.000,00	10.980.000,00	(610.000,00)	(5,56)
376	KB BUNGA PERTIWI							7.930.000,00	7.930.000,00	9.760.000,00	(1.830.000,00)	(18,75)
377	KB MASYITOH III							11.590.000,00	11.590.000,00	13.420.000,00	(1.830.000,00)	(13,64)

No	Nama Sekolah	Belanja Barang dan Jasa BOS		Belanja Modal Peralatan dan Mesin BOS		Belanja Modal Aset Tetap Lainnya BOS		Belanja Hibah Uang Dana BOS yang Diterima oleh Satdikdas Swasta (Rp)	Jumlah Belanja 2025 (Rp)	Jumlah Belanja 2024 (Rp)	Kenaikan/Penurunan	
		BOS Reguler (Rp)	BOS Kinerja (Rp)	BOS Reguler (Rp)	BOS Kinerja (Rp)	BOS Reguler (Rp)	BOS Kinerja (Rp)				(Rp)	%
378	KB FATIMAH AZZAHRA							46.970.000,00	46.970.000,00	45.750.000,00	1.220.000,00	2,67
379	KB MASEHI PARAKAN							5.490.000,00	5.490.000,00	6.100.000,00	(610.000,00)	(10,00)
380	TK KRISTEN KRISTA CITRA PARAKAN WETAN							41.230.000,00	41.230.000,00	38.790.000,00	2.440.000,00	6,29
381	KB NAWA KARTIKA							13.420.000,00	13.420.000,00	9.150.000,00	4.270.000,00	46,67
382	TK DHARMA WANITA							3.050.000,00	3.050.000,00	3.660.000,00	(610.000,00)	(16,67)
383	TK AMANAH							40.870.000,00	40.870.000,00	37.820.000,00	3.050.000,00	8,06
384	TK NURUL ISHLAHIYYAH							25.620.000,00	25.620.000,00	18.300.000,00	7.320.000,00	40,00
385	KB DEWI MASYITOH							4.270.000,00	4.270.000,00	7.320.000,00	(3.050.000,00)	(41,67)
386	KB SETYA BUDI							7.320.000,00	7.320.000,00	10.370.000,00	(3.050.000,00)	(29,41)
387	KB MURNI 3 PARAKAN							26.787.200,00	26.787.200,00	26.840.000,00	(52.800,00)	(0,20)
388	KB KEMALA BHAYANGKARI 87							9.760.000,00	9.760.000,00	7.320.000,00	2.440.000,00	33,33
389	KB CAHAYA KIDS							9.760.000,00	9.760.000,00	14.640.000,00	(4.880.000,00)	(33,33)
390	KB NURUL ISHLAHIYYAH							28.670.000,00	28.670.000,00	18.300.000,00	10.370.000,00	56,67
391	TK TUNAS HARAPAN							17.690.000,00	17.690.000,00	14.030.000,00	3.660.000,00	26,09
392	TK TAMBAK							37.210.000,00	37.210.000,00	31.110.000,00	6.100.000,00	19,61
393	TK PERTIWI II							21.350.000,00	21.350.000,00	19.520.000,00	1.830.000,00	9,38
394	KB REMAJA							7.930.000,00	7.930.000,00	6.710.000,00	1.220.000,00	18,18
395	KB KARTIKA DAYA							6.100.000,00	6.100.000,00	7.320.000,00	(1.220.000,00)	(16,67)
396	TK MARDISIWI							9.150.000,00	9.150.000,00	9.150.000,00	0,00	0,00
397	TK BUNGA PERTIWI							3.660.000,00	3.660.000,00	8.540.000,00	(4.880.000,00)	(57,14)
398	KBIT MUTIARA HATI							15.250.000,00	15.250.000,00	22.570.000,00	(7.320.000,00)	(32,43)
399	KB AL KHOERiyAH							8.540.000,00	8.540.000,00	10.370.000,00	(1.830.000,00)	(17,65)
400	KB MUTIARA KIDS							7.930.000,00	7.930.000,00	12.810.000,00	(4.880.000,00)	(38,10)
401	TK FATIMAH AZ ZAHRA							86.980.000,00	86.980.000,00	87.590.000,00	(610.000,00)	(0,70)
402	TPA IT MUTIARA HATI							11.590.000,00	11.590.000,00	12.810.000,00	(1.220.000,00)	(9,52)
403	KB ANAK CERIA							7.320.000,00	7.320.000,00	9.150.000,00	(1.830.000,00)	(20,00)
404	POS PAUD PERMATA HATI CAMPURSALAM							13.420.000,00	13.420.000,00	12.200.000,00	1.220.000,00	10,00
405	KB AL FALAAH							9.760.000,00	9.760.000,00	9.760.000,00	0,00	0,00
406	KB DARUSSALAM REJOSARI							17.080.000,00	17.080.000,00	14.640.000,00	2.440.000,00	16,67
407	TK DARUL AMAN							61.610.000,00	61.610.000,00	54.900.000,00	6.710.000,00	12,22
408	KB NURUL AZHAR							6.710.000,00	6.710.000,00	6.100.000,00	610.000,00	10,00
409	TK DHARMA WANITA II PAGERGUNUNG							5.490.000,00	5.490.000,00	4.270.000,00	1.220.000,00	28,57
410	TK MARDISIWI II GOWAK							1.830.000,00	1.830.000,00	4.270.000,00	(2.440.000,00)	(57,14)
411	TK KUNCUP HARAPAN SOBOREJO							12.810.000,00	12.810.000,00	14.030.000,00	(1.220.000,00)	(8,70)
412	TK PERTIWI KUPEN							26.230.000,00	26.230.000,00	18.910.000,00	7.320.000,00	38,71

No	Nama Sekolah	Belanja Barang dan Jasa BOS		Belanja Modal Peralatan dan Mesin BOS		Belanja Modal Aset Tetap Lainnya BOS		Belanja Hibah Uang Dana BOS yang Diterima oleh Satdikdas Swasta (Rp)	Jumlah Belanja 2025 (Rp)	Jumlah Belanja 2024 (Rp)	Kenaikan/Penurunan	
		BOS Reguler (Rp)	BOS Kinerja (Rp)	BOS Reguler (Rp)	BOS Kinerja (Rp)	BOS Reguler (Rp)	BOS Kinerja (Rp)				(Rp)	%
413	KB DARUL AMAN							14.640.000,00	14.640.000,00	18.300.000,00	(3.660.000,00)	(20,00)
414	TK SIWI DADI II KEBUMEN							8.540.000,00	8.540.000,00	11.590.000,00	(3.050.000,00)	(26,32)
415	TK DHARMA WANITA I PAGERGUNUNG							13.420.000,00	13.420.000,00	13.420.000,00	0,00	0,00
416	TK PUSPA RITA NGIPIK							13.420.000,00	13.420.000,00	18.300.000,00	(4.880.000,00)	(26,67)
417	TK HIDAYATULLAH TUKSONGO							10.980.000,00	10.980.000,00	9.150.000,00	1.830.000,00	20,00
418	KB AT TAQWA							11.590.000,00	11.590.000,00	8.540.000,00	3.050.000,00	35,71
419	TK PERTIWI II PRINGSURAT							19.520.000,00	19.520.000,00	18.300.000,00	1.220.000,00	6,67
420	TKS PAMARDI SIWI GOWAK							16.470.000,00	16.470.000,00	20.740.000,00	(4.270.000,00)	(20,59)
421	KB NURUL HUDA							20.130.000,00	20.130.000,00	28.670.000,00	(8.540.000,00)	(29,79)
422	TK SIWI DADI KEBUMEN							31.110.000,00	31.110.000,00	29.890.000,00	1.220.000,00	4,08
423	KB MELATI							8.540.000,00	8.540.000,00	4.270.000,00	4.270.000,00	100,00
424	TK PERTIWI I KARANGWUNI							10.370.000,00	10.370.000,00	13.420.000,00	(3.050.000,00)	(22,73)
425	KB JELITA							6.710.000,00	6.710.000,00	7.320.000,00	(610.000,00)	(8,33)
426	KB AL IZZAH							6.710.000,00	6.710.000,00	6.710.000,00	0,00	0,00
427	TK SIWI UTOMO WONOKERSO							4.270.000,00	4.270.000,00	6.710.000,00	(2.440.000,00)	(36,36)
428	TK MARDISIWI II TUKSONGO							15.250.000,00	15.250.000,00	18.300.000,00	(3.050.000,00)	(16,67)
429	TK PANTISIWI WONOKERSO							11.590.000,00	11.590.000,00	19.520.000,00	(7.930.000,00)	(40,63)
430	TK NUSWANTARA PUTRA KLEPU							14.030.000,00	14.030.000,00	14.640.000,00	(610.000,00)	(4,17)
431	PP TUNAS HARAPAN							6.710.000,00	6.710.000,00	12.200.000,00	(5.490.000,00)	(45,00)
432	TK TUNAS MEKAR III PINGIT							10.980.000,00	10.980.000,00	8.540.000,00	2.440.000,00	28,57
433	TK MERDISIWI I TUKSONGO							17.690.000,00	17.690.000,00	14.640.000,00	3.050.000,00	20,83
434	TK TUNAS MEKAR I PINGIT							10.980.000,00	10.980.000,00	10.980.000,00	0,00	0,00
435	KB MIFTACHUL ULUM							9.150.000,00	9.150.000,00	10.370.000,00	(1.220.000,00)	(11,76)
436	KB BINTANG							16.470.000,00	16.470.000,00	12.810.000,00	3.660.000,00	28,57
437	TK PANGUDI SIWI SOBOREJO							4.270.000,00	4.270.000,00	6.710.000,00	(2.440.000,00)	(36,36)
438	KB HIDAYATULLAH TUKSONGO							16.470.000,00	16.470.000,00	17.690.000,00	(1.220.000,00)	(6,90)
439	TK SIWI PENI GOWAK							9.760.000,00	9.760.000,00	12.810.000,00	(3.050.000,00)	(23,81)
440	TK EKA SARI REJOSARI							22.570.000,00	22.570.000,00	24.400.000,00	(1.830.000,00)	(7,50)
441	TK TUNAS MEKAR II PINGIT							18.910.000,00	18.910.000,00	12.200.000,00	6.710.000,00	55,00
442	KB SALSABILA							15.250.000,00	15.250.000,00	12.200.000,00	3.050.000,00	25,00
443	TK MEGAWATI SOROPADAN							10.980.000,00	10.980.000,00	11.590.000,00	(610.000,00)	(5,26)
444	TK PERTIWI II KARANGWUNI							9.760.000,00	9.760.000,00	12.810.000,00	(3.050.000,00)	(23,81)
445	TK PERTIWI I PRINGSURAT							20.130.000,00	20.130.000,00	15.250.000,00	4.880.000,00	32,00
446	KB HARAPAN BUNDA							9.760.000,00	9.760.000,00	9.150.000,00	610.000,00	6,67
447	TK DHARMA WANITA TANGGULANOM							21.350.000,00	21.350.000,00	20.130.000,00	1.220.000,00	6,06

No	Nama Sekolah	Belanja Barang dan Jasa BOS		Belanja Modal Peralatan dan Mesin BOS		Belanja Modal Aset Tetap Lainnya BOS		Belanja Hibah Uang Dana BOS yang Diterima oleh Satdikdas Swasta (Rp)	Jumlah Belanja 2025 (Rp)	Jumlah Belanja 2024 (Rp)	Kenaikan/Penurunan	
		BOS Reguler (Rp)	BOS Kinerja (Rp)	BOS Reguler (Rp)	BOS Kinerja (Rp)	BOS Reguler (Rp)	BOS Kinerja (Rp)				(Rp)	%
448	POS PAUD MEKARSARI							12.810.000,00	12.810.000,00	12.810.000,00	0,00	0,00
449	TK DHARMA WANITA NGADITIRTO							14.640.000,00	14.640.000,00	12.810.000,00	1.830.000,00	14,29
450	KB AISYIYAH ASY-SYIFA							9.150.000,00	9.150.000,00	9.760.000,00	(610.000,00)	(6,25)
451	POS PAUD MAWAR							12.200.000,00	12.200.000,00	10.370.000,00	1.830.000,00	17,65
452	TK DHARMA WANITA							10.980.000,00	10.980.000,00	14.030.000,00	(3.050.000,00)	(21,74)
453	POS PAUD MAWAR MERAH							13.420.000,00	13.420.000,00	10.980.000,00	2.440.000,00	22,22
454	TK DHARMA WANITA BUMIAYU							22.570.000,00	22.570.000,00	20.740.000,00	1.830.000,00	8,82
455	TK DHARMA WANITA BULAN							18.910.000,00	18.910.000,00	11.590.000,00	7.320.000,00	63,16
456	TK DHARMA WANITA GAMBASAN							30.500.000,00	30.500.000,00	34.160.000,00	(3.660.000,00)	(10,71)
457	TK DHARMA WANITA KEBONAGUNG							13.420.000,00	13.420.000,00	12.200.000,00	1.220.000,00	10,00
458	KB MARSUDI SIWI							11.590.000,00	11.590.000,00	18.910.000,00	(7.320.000,00)	(38,71)
459	TK DHARMA WANITA PLUMBON							22.570.000,00	22.570.000,00	20.740.000,00	1.830.000,00	8,82
460	TK DHARMA WANITA SELOPAMPANG							18.300.000,00	18.300.000,00	20.130.000,00	(1.830.000,00)	(9,09)
461	KB TAMAN ILMU							10.370.000,00	10.370.000,00	12.200.000,00	(1.830.000,00)	(15,00)
462	KB NURUL FALAH							7.320.000,00	7.320.000,00	10.370.000,00	(3.050.000,00)	(29,41)
463	POS PAUD MUTIARA BUNDA							9.760.000,00	9.760.000,00	17.690.000,00	(7.930.000,00)	(44,83)
464	KB HEBAT							0,00	0,00	305.000,00	(305.000,00)	(100,00)
465	POS PAUD APEL							11.895.000,00	11.895.000,00	12.200.000,00	(305.000,00)	(2,50)
466	KB MASEHI							14.640.000,00	14.640.000,00	16.470.000,00	(1.830.000,00)	(11,11)
467	KB AISYIYAH AL ASHR							30.500.000,00	30.500.000,00	23.790.000,00	6.710.000,00	28,21
468	TK NUSA INDAH							39.400.000,00	39.400.000,00	36.350.000,00	3.050.000,00	8,39
469	KB MAWADDAH							13.420.000,00	13.420.000,00	12.810.000,00	610.000,00	4,76
470	KB PADMASARI							11.590.000,00	11.590.000,00	9.150.000,00	2.440.000,00	26,67
471	TK PGRI							47.940.000,00	47.940.000,00	45.500.000,00	2.440.000,00	5,36
472	KB YAA - BUNAYYA							28.670.000,00	28.670.000,00	25.620.000,00	3.050.000,00	11,90
473	TK DHARMA WANITA SIDOREJO							28.670.000,00	28.670.000,00	33.550.000,00	(4.880.000,00)	(14,55)
474	POS PAUD CERIA							14.640.000,00	14.640.000,00	19.520.000,00	(4.880.000,00)	(25,00)
475	KB CELMIRA ISLAMI							9.150.000,00	9.150.000,00	7.320.000,00	1.830.000,00	25,00
476	TK KEMALA BHAYANGKARI 86							90.280.000,00	90.280.000,00	87.840.000,00	2.440.000,00	2,78
477	TPA KUNCUP HARAPAN							18.910.000,00	18.910.000,00	20.130.000,00	(1.220.000,00)	(6,06)
478	KB MASYITHOH DUKUH MUDAL							17.080.000,00	17.080.000,00	10.980.000,00	6.100.000,00	55,56
479	KB MASYITHOH JURANG							11.399.000,00	11.399.000,00	9.760.000,00	1.639.000,00	16,79
480	POS PAUD LAVENDER							15.250.000,00	15.250.000,00	12.810.000,00	2.440.000,00	19,05
481	TK DHARMA WANITA JAMPIROSO							15.250.000,00	15.250.000,00	13.420.000,00	1.830.000,00	13,64
482	KB NUSA INDAH							17.080.000,00	17.080.000,00	15.250.000,00	1.830.000,00	12,00

No	Nama Sekolah	Belanja Barang dan Jasa BOS		Belanja Modal Peralatan dan Mesin BOS		Belanja Modal Aset Tetap Lainnya BOS		Belanja Hibah Uang Dana BOS yang Diterima oleh Satdikdas Swasta (Rp)	Jumlah Belanja 2025 (Rp)	Jumlah Belanja 2024 (Rp)	Kenaikan/Penurunan	
		BOS Reguler (Rp)	BOS Kinerja (Rp)	BOS Reguler (Rp)	BOS Kinerja (Rp)	BOS Reguler (Rp)	BOS Kinerja (Rp)				(Rp)	%
483	TK RA KARTINI							4.764.100,00	4.764.100,00	11.590.000,00	(6.825.900,00)	(58,89)
484	TPA HEBAT							24.275.800,00	24.275.800,00	26.840.000,00	(2.564.200,00)	(9,55)
485	KB AISYIYAH PELANGI							17.080.000,00	17.080.000,00	16.470.000,00	610.000,00	3,70
486	POS PAUD HARAPAN BUNDA							10.370.000,00	10.370.000,00	13.420.000,00	(3.050.000,00)	(22,73)
487	TK TAHFIDZ DAN SAIN PERMATA INSAN							13.420.000,00	13.420.000,00	14.640.000,00	(1.220.000,00)	(8,33)
488	TK DHARMA WANITA MUDAL							20.740.000,00	20.740.000,00	20.740.000,00	0,00	0,00
489	TK SEDYO UTOMO							18.910.000,00	18.910.000,00	14.640.000,00	4.270.000,00	29,17
490	POS PAUD TUNAS HARAPAN							13.115.000,00	13.115.000,00	12.810.000,00	305.000,00	2,38
491	TK UNIVERSAL							14.020.800,00	14.020.800,00	13.420.000,00	600.800,00	4,48
492	KB KRISTEN SHEKINAH							18.300.000,00	18.300.000,00	18.300.000,00	0,00	0,00
493	TK DHARMA WANITA NAMPIREJO							17.079.926,00	17.079.926,00	23.180.000,00	(6.100.074,00)	(26,32)
494	TK DHARMA WANITA GUNTUR							7.320.000,00	7.320.000,00	9.760.000,00	(2.440.000,00)	(25,00)
495	TK ABA TAHFIDZ AL ASHR							90.280.000,00	90.280.000,00	93.330.000,00	(3.050.000,00)	(3,27)
496	TPA MUTIARA ANAK NEGERI BUTUH							15.250.000,00	15.250.000,00	26.230.000,00	(10.980.000,00)	(41,86)
497	TK BUDI RAHAYU							27.450.000,00	27.450.000,00	31.110.000,00	(3.660.000,00)	(11,76)
498	TK KUNCUP HARAPAN GILINGSARI							21.350.000,00	21.350.000,00	21.960.000,00	(610.000,00)	(2,78)
499	KB SEKOLAH ALAM LEMBAH SROYO							15.860.000,00	15.860.000,00	15.250.000,00	610.000,00	4,00
500	TPA PERMATA BUNDA							7.320.000,00	7.320.000,00	1.830.000,00	5.490.000,00	300,00
501	TK KANISIUS							11.590.000,00	11.590.000,00	11.590.000,00	0,00	0,00
502	KB USWATUN KHASANAH							6.100.000,00	6.100.000,00	9.150.000,00	(3.050.000,00)	(33,33)
503	KB COR YESU							5.490.000,00	5.490.000,00	7.320.000,00	(1.830.000,00)	(25,00)
504	KB IT FI AHSANI TAQWIM							17.690.000,00	17.690.000,00	25.010.000,00	(7.320.000,00)	(29,27)
505	KB TAHFIDZ ALQURAN MTA TEMANGGUNG							17.080.000,00	17.080.000,00	15.860.000,00	1.220.000,00	7,69
506	TK PANCASILA BANYUURIP							23.790.000,00	23.790.000,00	28.670.000,00	(4.880.000,00)	(17,02)
507	TK DHARMA WANITA MUNGENG							23.790.000,00	23.790.000,00	23.790.000,00	0,00	0,00
508	POS PAUD RUMPUN MELATI							14.335.000,00	14.335.000,00	3.050.000,00	11.285.000,00	370,00
509	KB ALKAUTSAR							15.250.000,00	15.250.000,00	14.030.000,00	1.220.000,00	8,70
510	KB PELITA HATI							9.760.000,00	9.760.000,00	14.640.000,00	(4.880.000,00)	(33,33)
511	KB TUNAS MENTARI							11.590.000,00	11.590.000,00	11.590.000,00	0,00	0,00
512	TK DHARMA WANITA LUNGGE							43.310.000,00	43.310.000,00	35.990.000,00	7.320.000,00	20,34
513	TPA ISTIQOMAH							18.910.000,00	18.910.000,00	14.640.000,00	4.270.000,00	29,17
514	TKIT FI AHSANI TAQWIM							100.040.000,00	100.040.000,00	106.140.000,00	(6.100.000,00)	(5,75)
515	TPA AL HIDAYAH							25.620.000,00	25.620.000,00	26.840.000,00	(1.220.000,00)	(4,55)
516	TK KRISTEN SHEKINAH							31.110.000,00	31.110.000,00	34.160.000,00	(3.050.000,00)	(8,93)
517	KB ELPISIT							25.010.000,00	25.010.000,00	26.230.000,00	(1.220.000,00)	(4,65)

No	Nama Sekolah	Belanja Barang dan Jasa BOS		Belanja Modal Peralatan dan Mesin BOS		Belanja Modal Aset Tetap Lainnya BOS		Belanja Hibah Uang Dana BOS yang Diterima oleh Satdikdas Swasta (Rp)	Jumlah Belanja 2025 (Rp)	Jumlah Belanja 2024 (Rp)	Kenaikan/Penurunan	
		BOS Reguler (Rp)	BOS Kinerja (Rp)	BOS Reguler (Rp)	BOS Kinerja (Rp)	BOS Reguler (Rp)	BOS Kinerja (Rp)				(Rp)	%
518	POS PAUD ALAMANDA							14.640.000,00	14.640.000,00	16.470.000,00	(1.830.000,00)	(11,11)
519	TK ELPIST MADURESO							81.130.000,00	81.130.000,00	74.420.000,00	6.710.000,00	9,02
520	KB PELITA TUNAS BANGSA							10.370.000,00	10.370.000,00	7.930.000,00	2.440.000,00	30,77
521	TPA KRISTEN SHEKINAH							3.660.000,00	3.660.000,00	3.660.000,00	0,00	0,00
522	TK PAMARDISIWI MADURESO							32.080.000,00	32.080.000,00	43.420.000,00	(11.340.000,00)	(26,12)
523	TK COR YESU							27.450.000,00	27.450.000,00	40.260.000,00	(12.810.000,00)	(31,82)
524	TK BINA ANAK SHOLEH							21.350.000,00	21.350.000,00	21.350.000,00	0,00	0,00
525	TK MASEHI							39.040.000,00	39.040.000,00	38.430.000,00	610.000,00	1,59
526	POS PAUD DEWI KUNTI							10.980.000,00	10.980.000,00	9.150.000,00	1.830.000,00	20,00
527	KB BINA ANAK SHOLEH							13.420.000,00	13.420.000,00	12.200.000,00	1.220.000,00	10,00
528	PP BUAH HATI							10.370.000,00	10.370.000,00	9.760.000,00	610.000,00	6,25
529	TK ALKAUTSAR TEMANGGUNG							64.050.000,00	64.050.000,00	62.220.000,00	1.830.000,00	2,94
530	KB KARTINI							10.980.000,00	10.980.000,00	9.760.000,00	1.220.000,00	12,50
531	TK PERTIWI DW PERSATUAN SETDA TEMANGGUNG							10.370.000,00	10.370.000,00	10.980.000,00	(610.000,00)	(5,56)
532	TK DHARMA WANITA MANDING							17.080.000,00	17.080.000,00	19.520.000,00	(2.440.000,00)	(12,50)
533	TPA DARUSSALAM PLUS							23.790.000,00	23.790.000,00	24.400.000,00	(610.000,00)	(2,50)
534	KB BUDI RAHAYU							12.810.000,00	12.810.000,00	12.810.000,00	0,00	0,00
535	SKB TEMANGGUNG (LAYANAN PAUD DARI SKB)							13.115.000,00	13.115.000,00	40.870.000,00	(27.755.000,00)	(67,91)
536	KB PEMBINA (LAYANAN YAYASAN PEMBINA)							20.740.000,00	20.740.000,00	17.080.000,00	3.660.000,00	21,43
537	KB BINA RIA							20.130.000,00	20.130.000,00	26.230.000,00	(6.100.000,00)	(23,26)
538	KB MASYITHOH NUR HIDAYAH							26.840.000,00	26.840.000,00	25.620.000,00	1.220.000,00	4,76
539	KB D-BAITO SUNAN PLUMBON							33.550.000,00	33.550.000,00	42.700.000,00	(9.150.000,00)	(21,43)
540	TK DHARMA WANITA WONOKERSO							39.650.000,00	39.650.000,00	42.090.000,00	(2.440.000,00)	(5,80)
541	TK DHARMA WANITA MENGGORO							26.840.000,00	26.840.000,00	20.740.000,00	6.100.000,00	29,41
542	TK DHARMA WANITA DRONO							6.100.000,00	6.100.000,00	8.540.000,00	(2.440.000,00)	(28,57)
543	KB KHODIJAH							69.900.000,00	69.900.000,00	69.290.000,00	610.000,00	0,88
544	KB MASYITHOH PURWODADI							11.590.000,00	11.590.000,00	15.250.000,00	(3.660.000,00)	(24,00)
545	POS PAUD TUNAS HARAPAN							21.960.000,00	21.960.000,00	15.250.000,00	6.710.000,00	44,00
546	POS PAUD MELATI							6.710.000,00	6.710.000,00	6.100.000,00	610.000,00	10,00
547	TK DHARMA WANITA 2							25.010.000,00	25.010.000,00	23.180.000,00	1.830.000,00	7,89
548	KB DANIYATUS SIBYAN JRAGAN							12.200.000,00	12.200.000,00	14.030.000,00	(1.830.000,00)	(13,04)
549	TK DHARMA WANITA GREGES							11.590.000,00	11.590.000,00	15.860.000,00	(4.270.000,00)	(26,92)
550	TK DHARMA WANITA TEMBARAK							25.010.000,00	25.010.000,00	19.520.000,00	5.490.000,00	28,13
551	TK DHARMA WANITA 1 JRAGAN							19.520.000,00	19.520.000,00	25.010.000,00	(5.490.000,00)	(21,95)
552	SPS MUTIARA BUNDA							9.150.000,00	9.150.000,00	10.370.000,00	(1.220.000,00)	(11,76)

No	Nama Sekolah	Belanja Barang dan Jasa BOS		Belanja Modal Peralatan dan Mesin BOS		Belanja Modal Aset Tetap Lainnya BOS		Belanja Hibah Uang Dana BOS yang Diterima oleh Satdikdas Swasta (Rp)	Jumlah Belanja 2025 (Rp)	Jumlah Belanja 2024 (Rp)	Kenaikan/Penurunan	
		BOS Reguler (Rp)	BOS Kinerja (Rp)	BOS Reguler (Rp)	BOS Kinerja (Rp)	BOS Reguler (Rp)	BOS Kinerja (Rp)				(Rp)	%
553	SPS KARTIKA BUANA							14.030.000,00	14.030.000,00	15.250.000,00	(1.220.000,00)	(8,00)
554	TK DHARMA WANITA							12.810.000,00	12.810.000,00	18.300.000,00	(5.490.000,00)	(30,00)
555	SPS ARUM SARI							7.320.000,00	7.320.000,00	6.710.000,00	610.000,00	9,09
556	TK DHARMA WANITA TLILIR							18.300.000,00	18.300.000,00	21.350.000,00	(3.050.000,00)	(14,29)
557	TK DHARMA WANITA LANGGENG							21.960.000,00	21.960.000,00	16.470.000,00	5.490.000,00	33,33
558	TK CLAPAR PAGERSARI							15.860.000,00	15.860.000,00	11.590.000,00	4.270.000,00	36,84
559	POS PAUD RESTU KARTIKA							8.540.000,00	8.540.000,00	10.980.000,00	(2.440.000,00)	(22,22)
560	TK DHARMA WANITA							7.930.000,00	7.930.000,00	10.980.000,00	(3.050.000,00)	(27,78)
561	TK MARDISIWI PAGERSARI							55.510.000,00	55.510.000,00	49.410.000,00	6.100.000,00	12,35
562	KB KASIH BUNDA							17.080.000,00	17.080.000,00	17.690.000,00	(610.000,00)	(3,45)
563	SPS MEKAR SARI							17.690.000,00	17.690.000,00	11.590.000,00	6.100.000,00	52,63
564	PP CITRA INSANI							10.370.000,00	10.370.000,00	9.760.000,00	610.000,00	6,25
565	KB BINTANG TIMUR							7.930.000,00	7.930.000,00	7.930.000,00	0,00	0,00
566	TK MEKARSARI							19.520.000,00	19.520.000,00	19.520.000,00	0,00	0,00
567	PP MAWAR							9.760.000,00	9.760.000,00	14.030.000,00	(4.270.000,00)	(30,43)
568	POS PAUD LANGGENG LESTARI							15.860.000,00	15.860.000,00	18.300.000,00	(2.440.000,00)	(13,33)
569	TK DHARMA WANITA LOSARI							28.060.000,00	28.060.000,00	29.280.000,00	(1.220.000,00)	(4,17)
570	SPS CAHAYA BUNDA							12.200.000,00	12.200.000,00	10.370.000,00	1.830.000,00	17,65
571	TK DHARMA WANITA							13.420.000,00	13.420.000,00	13.420.000,00	0,00	0,00
572	TK PERTIWI LEGOKSARI							14.030.000,00	14.030.000,00	16.470.000,00	(2.440.000,00)	(14,81)
573	POS PAUD MELATI							17.080.000,00	17.080.000,00	20.740.000,00	(3.660.000,00)	(17,65)
574	KB AMANAH							8.540.000,00	8.540.000,00	8.540.000,00	0,00	0,00
575	TK ISLAM							14.640.000,00	14.640.000,00	15.250.000,00	(610.000,00)	(4,00)
576	KB MELATI							17.690.000,00	17.690.000,00	18.910.000,00	(1.220.000,00)	(6,45)
577	TK DWIJORINI							36.780.000,00	36.780.000,00	38.698.399,00	(1.918.399,00)	(4,96)
578	TK DHARMA WANITA							17.385.000,00	17.385.000,00	25.010.000,00	(7.625.000,00)	(30,49)
579	POS PAUD PELANGI							14.640.000,00	14.640.000,00	12.200.000,00	2.440.000,00	20,00
580	POS PAUD MATAHARI							19.520.000,00	19.520.000,00	18.300.000,00	1.220.000,00	6,67
581	TK PKK							35.380.000,00	35.380.000,00	28.670.000,00	6.710.000,00	23,40
582	KB ISLAM MUTIARA							2.440.000,00	2.440.000,00	7.930.000,00	(5.490.000,00)	(69,23)
583	TK DHARMA WANITA							24.400.000,00	24.400.000,00	9.150.000,00	15.250.000,00	166,67
584	POS PAUD HARAPAN BUNDA							7.320.000,00	7.320.000,00	8.540.000,00	(1.220.000,00)	(14,29)
585	POS PAUD MEKARSARI							14.030.000,00	14.030.000,00	15.250.000,00	(1.220.000,00)	(8,00)
586	TK DHARMA WANITA							17.385.000,00	17.385.000,00	21.350.000,00	(3.965.000,00)	(18,57)
587	TK DHARMA WANITA SIMPAR							21.960.000,00	21.960.000,00	21.350.000,00	610.000,00	2,86

No	Nama Sekolah	Belanja Barang dan Jasa BOS		Belanja Modal Peralatan dan Mesin BOS		Belanja Modal Aset Tetap Lainnya BOS		Belanja Hibah Uang Dana BOS yang Diterima oleh Satdikdas Swasta (Rp)	Jumlah Belanja 2025 (Rp)	Jumlah Belanja 2024 (Rp)	Kenaikan/Penurunan	
		BOS Reguler (Rp)	BOS Kinerja (Rp)	BOS Reguler (Rp)	BOS Kinerja (Rp)	BOS Reguler (Rp)	BOS Kinerja (Rp)				(Rp)	%
588	KB PELITA HATI							20.130.000,00	20.130.000,00	18.910.000,00	1.220.000,00	6,45
589	KB MELATI PUTIH							8.540.000,00	8.540.000,00	6.710.000,00	1.830.000,00	27,27
590	TK PERTIWI CEMORO							36.600.000,00	36.600.000,00	32.940.000,00	3.660.000,00	11,11
591	TK IT RIFAIYAH							28.060.000,00	28.060.000,00	37.210.000,00	(9.150.000,00)	(24,59)
592	TK PERTIWI REJOSARI							30.500.000,00	30.500.000,00	29.280.000,00	1.220.000,00	4,17
593	TK SETIA MURNI							23.180.000,00	23.180.000,00	19.520.000,00	3.660.000,00	18,75
594	TK DHARMA WANITA 1							10.980.000,00	10.980.000,00	8.540.000,00	2.440.000,00	28,57
595	TK JAYA ABADI							14.640.000,00	14.640.000,00	10.980.000,00	3.660.000,00	33,33
596	PP HARAPAN INDAH							9.760.000,00	9.760.000,00	9.760.000,00	0,00	0,00
597	TK KYAI PUGER							17.080.000,00	17.080.000,00	17.690.000,00	(610.000,00)	(3,45)
598	POS PAUD ANGGREK							0,00	0,00	34.160.000,00	(34.160.000,00)	(100,00)
599	POS PAUD ANANDA							9.150.000,00	9.150.000,00	7.320.000,00	1.830.000,00	25,00
600	POS PAUD TUNAS BANGSA							11.590.000,00	11.590.000,00	9.760.000,00	1.830.000,00	18,75
601	TK DHARMA WANITA 2							9.760.000,00	9.760.000,00	7.320.000,00	2.440.000,00	33,33
602	PP FITROH INSANI							15.250.000,00	15.250.000,00	17.080.000,00	(1.830.000,00)	(10,71)
603	TK PELITA INDAH							17.080.000,00	17.080.000,00	14.640.000,00	2.440.000,00	16,67
604	TK PERINTIS							41.230.000,00	41.230.000,00	38.790.000,00	2.440.000,00	6,29
605	TK LESTARI							8.540.000,00	8.540.000,00	9.760.000,00	(1.220.000,00)	(12,50)
606	KB BUNGA BANGSA							7.320.000,00	7.320.000,00	12.200.000,00	(4.880.000,00)	(40,00)
607	TK DHARMA WANITA							4.270.000,00	4.270.000,00	9.760.000,00	(5.490.000,00)	(56,25)
608	KB IT RIFA IYAH							34.770.000,00	34.770.000,00	17.080.000,00	17.690.000,00	103,57
609	KB KASIH IBU PITROSARI							7.930.000,00	7.930.000,00	10.980.000,00	(3.050.000,00)	(27,78)
610	KBIT AISIYIAH TAHFIDZ WONOBOYO							21.960.000,00	21.960.000,00	14.030.000,00	7.930.000,00	56,52
611	POS PAUD MELATI							7.930.000,00	7.930.000,00	6.710.000,00	1.220.000,00	18,18
612	POS PAUD BAKTI KARTINI							15.860.000,00	15.860.000,00	13.420.000,00	2.440.000,00	18,18
613	TK TUNAS HARAPAN							19.520.000,00	19.520.000,00	18.910.000,00	610.000,00	3,23
614	TK DHARMA WANITA KEBONSARI							13.420.000,00	13.420.000,00	10.370.000,00	3.050.000,00	29,41
615	TK ISLAM RIFA IYAH							15.250.000,00	15.250.000,00	9.150.000,00	6.100.000,00	66,67
616	KB AL MADINA							25.010.000,00	25.010.000,00	23.180.000,00	1.830.000,00	7,89
617	TK PERTIWI							29.890.000,00	29.890.000,00	24.400.000,00	5.490.000,00	22,50
618	POS PAUD BUAH HATI							7.320.000,00	7.320.000,00	8.540.000,00	(1.220.000,00)	(14,29)
619	TKIT AISIYIAH TAHFIDZ WONOBOYO							18.910.000,00	18.910.000,00	16.470.000,00	2.440.000,00	14,81
620	TK PERTIWI							9.760.000,00	9.760.000,00	10.370.000,00	(610.000,00)	(5,88)
621	TK HARAPAN BANGSA							6.100.000,00	6.100.000,00	11.590.000,00	(5.490.000,00)	(47,37)
622	POS PAUD MAWAR							12.200.000,00	12.200.000,00	4.270.000,00	7.930.000,00	185,71

No	Nama Sekolah	Belanja Barang dan Jasa BOS		Belanja Modal Peralatan dan Mesin BOS		Belanja Modal Aset Tetap Lainnya BOS		Belanja Hibah Uang Dana BOS yang Diterima oleh Satdikdas Swasta (Rp)	Jumlah Belanja 2025 (Rp)	Jumlah Belanja 2024 (Rp)	Kenaikan/Penurunan	
		BOS Reguler (Rp)	BOS Kinerja (Rp)	BOS Reguler (Rp)	BOS Kinerja (Rp)	BOS Reguler (Rp)	BOS Kinerja (Rp)				(Rp)	%
623	POS PAUD MUTIARA							11.590.000,00	11.590.000,00	11.590.000,00	0,00	0,00
624	TK MUTIARA							17.690.000,00	17.690.000,00	17.690.000,00	0,00	0,00
625	POS PAUD TALI KASIH							9.760.000,00	9.760.000,00	6.100.000,00	3.660.000,00	60,00
626	KB NUSA INDAH							2.440.000,00	2.440.000,00	0,00	2.440.000,00	0,00
627	KB HARAPAN PERTIWI							0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
628	KB TUNAS HARAPAN NGALIYAN							6.710.000,00	6.710.000,00	0,00	6.710.000,00	0,00
629	TK ISLAM AL MANSUROH TEMBARAK							3.660.000,00	3.660.000,00	0,00	3.660.000,00	0,00
630	TK NURUL HUDA							9.150.000,00	9.150.000,00	0,00	9.150.000,00	0,00
	JUMLAH PAUD SWASTA	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	11.964.473.448,00	11.964.473.448,00	12.094.978.399,00	(130.504.951,00)	(1,08)
	JUMLAH TOTAL PAUD	104.463.000,00	15.000.000,00	15.835.000,00	0,00	1.702.000,00	0,00	11.964.473.448,00	12.101.473.448,00	12.250.888.399,00	(149.414.951,00)	(1,22)

Realisasi Belanja BOSP per Pendidikan Kesetaraan Untuk Tahun Yang Berakhir Sampai Dengan 31 Desember 2025 dan 2024

No	Nama Sekolah	Belanja Barang dan Jasa BOS		Belanja Modal Peralatan dan Mesin BOS		Belanja Modal Aset Tetap Lainnya BOS		Belanja Hibah Uang Dana BOS yang Diterima oleh Satdikdas Swasta (Rp)	Jumlah Belanja 2025 (Rp)	Jumlah Belanja 2024 (Rp)	Kenaikan/Penurunan	
		BOS Reguler (Rp)	BOS Kinerja (Rp)	BOS Reguler (Rp)	BOS Kinerja (Rp)	BOS Reguler (Rp)	BOS Kinerja (Rp)				(Rp)	%
1	SKB TEMANGGUNG	331.150.000,00	25.880.000,00	66.500.000,00	19.120.000,00	0,00	0,00	0,00	442.650.000,00	417.077.162,00	25.572.838,00	6,13
	JUMLAH SKB NEGERI	331.150.000,00	25.880.000,00	66.500.000,00	19.120.000,00	0,00	0,00	0,00	442.650.000,00	417.077.162,00	25.572.838,00	6,13
1	PKBM MARGO MULYO							134.460.000,00	134.460.000,00	130.090.000,00	4.370.000,00	3,36
2	PKBM PELANGI							304.737.800,00	304.737.800,00	277.110.000,00	27.627.800,00	9,97
3	PKBM CENDIKIA MANDIRI							368.830.000,00	368.830.000,00	253.180.000,00	115.650.000,00	45,68
4	PKBM MEKARSARI							125.000.000,00	125.000.000,00	135.330.000,00	(10.330.000,00)	(7,63)
5	PKBM MITRA ANDALAN							127.189.800,00	127.189.800,00	108.020.000,00	19.169.800,00	17,75
6	PKBM BAMBU RUNCING							89.720.000,00	89.720.000,00	50.280.000,00	39.440.000,00	78,44
7	PKBM BINA INSANI							117.100.000,00	117.100.000,00	101.460.000,00	15.640.000,00	15,41
8	PKBM BINA MULIA							109.537.000,00	109.537.000,00	137.380.000,00	(27.843.000,00)	(20,27)
9	PKBM ZAID BIN TSABIT TEMANGGUNG							237.450.000,00	237.450.000,00	317.270.000,00	(79.820.000,00)	(25,16)
10	PKBM TUNAS HARAPAN							128.280.000,00	128.280.000,00	108.410.000,00	19.870.000,00	18,33
11	PKBM WASIAT ARGO MULYO							125.900.000,00	125.900.000,00	112.470.000,00	13.430.000,00	11,94
12	PKBM MANDIRI							100.590.000,00	100.590.000,00	117.550.000,00	(16.960.000,00)	(14,43)
13	PKBM TUNAS MEKAR							146.278.000,00	146.278.000,00	148.450.000,00	(2.172.000,00)	(1,46)
14	PKBM KARNO DUTO							77.390.000,00	77.390.000,00	64.610.000,00	12.780.000,00	19,78
15	PKBM PANGUDI UTOMO							243.110.000,00	243.110.000,00	232.660.000,00	10.450.000,00	4,49
16	PKBM KARYA MANDIRI							264.030.000,00	264.030.000,00	222.990.000,00	41.040.000,00	18,40
17	PKBM ABATA INDONESIA							73.218.200,00	73.218.200,00	19.800.000,00	53.418.200,00	269,79
18	PKBM SEKAR TANJUNG							280.060.000,00	280.060.000,00	261.260.000,00	18.800.000,00	7,20
19	PKBM BAITUL MAKMUR PARAKAN							534.909.500,00	534.909.500,00	390.720.000,00	144.189.500,00	36,90
20	PKBM PEDULI ILMU							509.620.000,00	509.620.000,00	494.570.000,00	15.050.000,00	3,04
21	PKBM MAJU LESTARI							198.140.000,00	198.140.000,00	143.020.000,00	55.120.000,00	38,54
22	PKBM MURIH MAJU							270.441.479,00	270.441.479,00	417.280.000,00	(146.838.521,00)	(35,19)
23	PKBM MENARA HOLISTIKA QURANI							83.030.000,00	83.030.000,00	18.300.000,00	64.730.000,00	353,72
24	PKBM WIDYA PRIMA							57.630.151,00	57.630.151,00	97.550.000,00	(39.919.849,00)	(40,92)
25	PKBM SOEMARNO SOEKARJADI KARTOWIKROMO							36.835.000,00	36.835.000,00	27.420.000,00	9.415.000,00	34,34
26	PKBM AL MUSTOFA							16.470.000,00	16.470.000,00	0,00	16.470.000,00	-
	JUMLAH PKBM SWASTA	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	4.759.956.930,00	4.759.956.930,00	4.387.180.000,00	372.776.930,00	8,50
	JUMLAH TOTAL	331.150.000,00	25.880.000,00	66.500.000,00	19.120.000,00	0,00	0,00	4.759.956.930,00	5.202.606.930,00	4.804.257.162,00	398.349.768,00	8,29

Realisasi Belanja BLUD Untuk Tahun Yang Berakhir Sampai Dengan 31 Desember 2025 dan 2024

No	BLUD	Belanja BLUD					Jumlah Belanja 2025 (Rp)	Jumlah Belanja 2024 (Rp)	Kenaikan/Penurunan	
		Belanja Pegawai (Rp)	Belanja Barang dan Jasa (Rp)	Belanja Modal Peralatan dan Mesin (Rp)	Belanja Modal Gedung dan Bangunan (Rp)	Belanja Modal Jalan, Jaringan, dan Irigasi (Rp)			(Rp)	%
1	Rumah Sakit Umum Daerah*	43.409.590.711,00	114.394.123.775,00	1.131.262.931,00	3.101.910.866,00	0,00	162.036.888.283,00	171.820.683.324,00	(9.783.795.041,00)	(5,69)
2	Puskesmas Parakan		2.205.661.495,00	26.908.071,00			2.232.569.566,00	2.305.881.080,00	(73.311.514,00)	(3,18)
3	Puskesmas Traji		1.017.716.451,00	30.694.848,00			1.048.411.299,00	1.139.662.804,00	(91.251.505,00)	(8,01)
4	Puskesmas Kledung		1.547.666.889,00	99.102.006,00			1.646.768.895,00	1.740.015.656,00	(93.246.761,00)	(5,36)
5	Puskesmas Bansari		1.350.537.243,00	41.657.498,00			1.392.194.741,00	1.456.207.249,00	(64.012.508,00)	(4,40)
6	Puskesmas Bulu		2.692.471.347,00	81.781.500,00			2.774.252.847,00	2.832.198.041,00	(57.945.194,00)	(2,05)
7	Puskesmas Temanggung		2.193.791.562,00	148.246.090,00			2.342.037.652,00	2.391.763.753,00	(49.726.101,00)	(2,08)
8	Puskesmas Dharma Rini		1.698.262.375,00	112.937.529,00			1.811.199.904,00	1.973.917.732,00	(162.717.828,00)	(8,24)
9	Puskesmas Tlogomulyo		1.195.248.727,00	63.764.997,00			1.259.013.724,00	1.435.291.089,00	(176.277.365,00)	(12,28)
10	Puskesmas Tembarak		1.936.190.804,00	281.836.477,00			2.218.027.281,00	2.088.061.167,00	129.966.114,00	6,22
11	Puskesmas Selopampang		1.734.501.057,00	24.800.000,00			1.759.301.057,00	1.669.159.341,00	90.141.716,00	5,40
12	Puskesmas Kranggan		1.585.657.152,00	42.944.000,00			1.628.601.152,00	1.646.480.361,00	(17.879.209,00)	(1,09)
13	Puskesmas Pare		1.236.791.169,00	25.418.399,00			1.262.209.568,00	1.324.878.063,00	(62.668.495,00)	(4,73)
14	Puskesmas Pringsurat		2.441.645.897,00	24.014.996,00			2.465.660.893,00	2.966.090.190,00	(500.429.297,00)	(16,87)
15	Puskesmas Rejosari		1.250.111.933,00	73.913.508,00			1.324.025.441,00	1.372.031.150,00	(48.005.709,00)	(3,50)
16	Puskesmas Kaloran		1.497.406.070,00	77.080.998,00			1.574.487.068,00	1.739.077.794,00	(164.590.726,00)	(9,46)
17	Puskesmas Tepusen		1.080.785.290,00	44.869.999,00			1.125.655.289,00	1.089.166.086,00	36.489.203,00	3,35
18	Puskesmas Kandangan		2.477.470.429,00	52.556.498,00			2.530.026.927,00	3.010.237.999,00	(480.211.072,00)	(15,95)
19	Puskesmas Kedu		2.742.168.195,00	213.455.114,00			2.955.623.309,00	3.178.843.933,00	(223.220.624,00)	(7,02)
20	Puskesmas Ngadirejo		3.742.511.784,00	174.385.999,00			3.916.897.783,00	4.042.442.017,00	(125.544.234,00)	(3,11)
21	Puskesmas Banjarsari		1.405.274.536,00	46.000.000,00			1.451.274.536,00	1.368.067.721,00	83.206.815,00	6,08
22	Puskesmas Jumo		1.527.159.496,00	108.759.992,00			1.635.919.488,00	1.857.596.584,00	(221.677.096,00)	(11,93)
23	Puskesmas Gemawang		2.831.565.943,00	96.619.502,00			2.928.185.445,00	3.153.754.001,00	(225.568.556,00)	(7,15)
24	Puskesmas Candioto		1.849.305.369,00	97.338.000,00			1.946.643.369,00	1.963.710.080,00	(17.066.711,00)	(0,87)
25	Puskesmas Bejen		2.715.996.831,00	125.696.631,00			2.841.693.462,00	2.944.068.899,00	(102.375.437,00)	(3,48)
26	Puskesmas Tretep		1.180.788.024,00	59.107.500,00			1.239.895.524,00	1.226.579.371,00	13.316.153,00	1,09
27	Puskesmas Wonoboyo		2.962.451.275,00	114.495.773,00			3.076.947.048,00	2.878.586.930,00	198.360.118,00	6,89
JUMLAH		43.409.590.711,00	164.493.261.118,00	3.419.648.856,00	3.101.910.866,00	0,00	214.424.411.551,00	226.614.452.415,00	(12.190.040.864,00)	(5,38)

Realisasi Belanja BOK per Puskesmas Untuk Tahun Yang Berakhir Sampai Dengan 31 Desember 2025 dan 2024

No	Nama Puskesmas	Belanja BOK Puskesmas		Jumlah Realisasi 2025 (Rp)	Jumlah Realisasi 2024 (Rp)	Kenaikan/Penurunan	
		Belanja Pegawai (Rp)	Belanja Barang dan Jasa (Rp)			(Rp)	%
1	Puskesmas Parakan	75.555.000,00	459.690.000,00	535.245.000,00	573.741.517,00	(38.496.517,00)	(6,71)
2	Puskesmas Traji	77.535.000,00	456.394.484,00	533.929.484,00	526.439.723,00	7.489.761,00	1,42
3	Puskesmas Kledung	118.255.000,00	659.454.483,00	777.709.483,00	690.344.963,00	87.364.520,00	12,66
4	Puskesmas Bansari	133.265.000,00	765.938.933,00	899.203.933,00	736.187.091,00	163.016.842,00	22,14
5	Puskesmas Bulu	132.663.643,00	773.678.484,00	906.342.127,00	846.478.468,00	59.863.659,00	7,07
6	Puskesmas Temanggung	119.056.677,00	709.576.484,00	828.633.161,00	748.979.941,00	79.653.220,00	10,63
7	Puskesmas Dharma Rini	104.239.139,00	590.097.234,00	694.336.373,00	687.602.765,00	6.733.608,00	0,98
8	Puskesmas Tlogomulyo	120.467.049,00	748.968.284,00	869.435.333,00	669.319.293,00	200.116.040,00	29,90
9	Puskesmas Tembarak	103.245.000,00	608.917.484,00	712.162.484,00	739.493.822,00	(27.331.338,00)	(3,70)
10	Puskesmas Selopampang	126.477.994,00	736.774.484,00	863.252.478,00	650.110.042,00	213.142.436,00	32,79
11	Puskesmas Kranggan	92.543.000,00	529.947.834,00	622.490.834,00	528.490.406,00	94.000.428,00	17,79
12	Puskesmas Pare	61.082.082,00	331.587.000,00	392.669.082,00	393.886.481,00	(1.217.399,00)	(0,31)
13	Puskesmas Pringsurat	77.535.000,00	454.091.484,00	531.626.484,00	562.587.718,00	(30.961.234,00)	(5,50)
14	Puskesmas Rejosari	92.313.532,00	558.941.484,00	651.255.016,00	557.800.018,00	93.454.998,00	16,75
15	Puskesmas Kaloran	83.700.000,00	479.516.284,00	563.216.284,00	603.116.412,00	(39.900.128,00)	(6,62)
16	Puskesmas Tepusen	85.755.998,00	519.344.484,00	605.100.482,00	436.124.808,00	168.975.674,00	38,74
17	Puskesmas Kandangan	130.501.220,00	828.791.484,00	959.292.704,00	843.199.418,00	116.093.286,00	13,77
18	Puskesmas Kedu	93.740.036,00	572.953.284,00	666.693.320,00	658.955.418,00	7.737.902,00	1,17
19	Puskesmas Ngadirejo	99.958.152,00	620.374.184,00	720.332.336,00	624.851.908,00	95.480.428,00	15,28
20	Puskesmas Banjarsari	72.876.764,00	448.824.684,00	521.701.448,00	463.024.018,00	58.677.430,00	12,67
21	Puskesmas Jumo	133.264.999,00	790.741.480,00	924.006.479,00	742.475.798,00	181.530.681,00	24,45
22	Puskesmas Gemawang	112.905.000,00	686.610.434,00	799.515.434,00	659.093.026,00	140.422.408,00	21,31
23	Puskesmas Candirot	140.051.995,00	790.886.484,00	930.938.479,00	769.925.524,00	161.012.955,00	20,91
24	Puskesmas Bejen	125.041.000,00	760.626.484,00	885.667.484,00	753.389.018,00	132.278.466,00	17,56
25	Puskesmas Tretet	104.680.000,00	631.701.484,00	736.381.484,00	640.240.818,00	96.140.666,00	15,02
26	Puskesmas Wonobojo	132.832.778,00	786.769.484,00	919.602.262,00	742.717.018,00	176.885.244,00	23,82
JUMLAH		2.749.541.058,00	16.301.198.410,00	19.050.739.468,00	16.848.575.432,00	2.202.164.036,00	13,07

Rincian Belanja Pegawai per Perangkat Daerah Untuk Tahun Yang Berakhir Sampai Dengan 31 Desember 2025 dan 2024

No.	Perangkat Daerah	2025			Realisasi 2024 (Rp)	Kenaikan/Penurunan	
		Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)	%		(Rp)	%
1	Dinas Pendidikan, Kepemudaan dan Olahraga	593.826.681.341,00	531.633.043.176,00	89,53	498.787.702.820,00	32.845.340.356,00	6,59
2	Dinas Kesehatan	112.935.843.870,00	109.362.804.026,00	96,84	77.705.793.782,00	31.657.010.244,00	40,74
3	Rumah Sakit Umum Daerah	43.594.304.502,00	43.409.590.711,00	99,58	41.440.182.084,00	1.969.408.627,00	4,75
4	Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang	12.151.501.236,00	11.565.995.854,00	95,18	11.448.940.207,00	117.055.647,00	1,02
5	Dinas Perumahan Rakyat, Kawasan Permukiman dan Lingkungan Hidup	12.279.930.195,00	11.754.612.893,00	95,72	11.673.529.195,00	81.083.698,00	0,69
6	Satuan Polisi Pamong Praja dan Pemadam Kebakaran	6.617.520.033,00	6.297.165.815,00	95,16	5.498.609.451,00	798.556.364,00	14,52
7	Badan Penanggulangan Bencana Daerah	2.379.843.642,00	2.237.049.405,00	94,00	1.882.246.563,00	354.802.842,00	18,85
8	Dinas Sosial	4.418.628.554,00	4.206.839.637,00	95,21	4.334.767.204,00	(127.927.567,00)	(2,95)
9	Dinas Pemberdayaan Perempuan, Perlindungan Anak, Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana	3.329.462.226,00	3.074.477.984,00	92,34	3.414.405.317,00	(339.927.333,00)	(9,96)
10	Dinas Ketahanan Pangan, Pertanian dan Perikanan	23.189.452.959,00	22.323.894.464,00	96,27	21.924.441.055,00	399.453.409,00	1,82
11	Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil	4.273.128.072,00	4.094.488.794,00	95,82	3.912.642.993,00	181.845.801,00	4,65
12	Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa	3.146.424.349,00	2.969.746.504,00	94,38	2.711.545.708,00	258.200.796,00	9,52
13	Dinas Perhubungan	5.156.918.145,00	4.726.432.038,00	91,65	4.881.584.583,00	(155.152.545,00)	(3,18)
14	Dinas Komunikasi dan Informatika	4.219.434.002,00	3.986.590.998,00	94,48	3.891.031.910,00	95.559.088,00	2,46
15	Dinas Koperasi, Usaha Kecil, Menengah dan Perdagangan	8.572.098.554,00	8.027.276.256,00	93,64	8.865.182.481,00	(837.906.225,00)	(9,45)
16	Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu	2.271.327.152,00	2.093.032.756,00	92,15	2.084.446.072,00	8.586.684,00	0,41
17	Dinas Kebudayaan dan Pariwisata	3.004.895.306,00	2.809.828.624,00	93,51	3.203.326.277,00	(393.497.653,00)	(12,28)
18	Dinas Perpustakaan dan Kearsipan	3.560.133.376,00	3.349.438.467,00	94,08	3.303.798.857,00	45.639.610,00	1,38
19	Dinas Perindustrian dan Tenaga Kerja	5.583.111.238,00	5.291.049.451,00	94,77	5.405.194.560,00	(114.145.109,00)	(2,11)
20	Sekretariat Daerah	15.342.786.446,00	14.751.389.315,00	96,15	14.046.634.353,00	704.754.962,00	5,02
21	Sekretariat DPRD	30.163.384.837,00	28.930.429.476,00	95,91	26.269.206.483,00	2.661.222.993,00	10,13
22	Badan Perencanaan Pembangunan, Penelitian dan Pengembangan Daerah	5.106.297.835,00	4.852.327.375,00	95,03	4.975.110.553,00	(122.783.178,00)	(2,47)
23	Badan Pengelolaan Keuangan, Pendapatan, dan Aset Daerah	19.592.012.930,00	16.555.707.325,00	84,50	17.452.076.076,00	(896.368.751,00)	(5,14)
24	Badan Kepegawaian dan Pengembangan Sumber Daya Manusia	4.371.962.135,00	4.140.619.218,00	94,71	3.729.652.183,00	410.967.035,00	11,02
25	Inspektorat	7.506.409.820,00	7.247.689.083,00	96,55	6.766.919.241,00	480.769.842,00	7,10
26	Kecamatan Temanggung	10.894.008.092,00	10.354.854.690,00	95,05	10.846.087.591,00	(491.232.901,00)	(4,53)
27	Kecamatan Tembarak	1.426.640.592,00	1.302.284.782,00	91,28	1.436.548.813,00	(134.264.031,00)	(9,35)
28	Kecamatan Pringsurat	1.826.001.185,00	1.734.602.155,00	94,99	1.789.888.459,00	(55.286.304,00)	(3,09)
29	Kecamatan Kaloran	1.571.718.006,00	1.479.888.182,00	94,16	1.632.612.527,00	(152.724.345,00)	(9,35)
30	Kecamatan Parakan	2.578.260.484,00	2.470.568.455,00	95,82	2.431.887.079,00	38.681.376,00	1,59
31	Kecamatan Bulu	1.452.070.368,00	1.277.692.352,00	87,99	1.535.709.921,00	(258.017.569,00)	(16,80)
32	Kecamatan Kedu	1.406.320.314,00	1.322.869.420,00	94,07	1.435.095.891,00	(112.226.471,00)	(7,82)
33	Kecamatan Kandangan	1.537.899.435,00	1.441.502.193,00	93,73	1.408.979.127,00	32.523.066,00	2,31
34	Kecamatan Candiroti	1.675.829.534,00	1.586.849.472,00	94,69	1.603.956.513,00	(17.107.041,00)	(1,07)
35	Kecamatan Ngadirejo	2.514.395.198,00	2.352.886.962,00	93,58	2.415.392.154,00	(62.505.192,00)	(2,59)
36	Kecamatan Jumo	1.512.693.004,00	1.401.404.228,00	92,64	1.750.147.587,00	(348.743.359,00)	(19,93)
37	Kecamatan Wonoboyo	1.524.787.860,00	1.426.871.181,00	93,58	1.481.398.791,00	(54.527.610,00)	(3,68)
38	Kecamatan Kranggan	2.300.657.264,00	2.060.825.730,00	89,58	2.326.326.301,00	(265.500.571,00)	(11,41)
39	Kecamatan Bejen	1.593.188.132,00	1.512.652.089,00	94,94	1.514.418.424,00	(1.766.335,00)	(0,12)
40	Kecamatan Kledung	1.533.573.957,00	1.423.923.274,00	92,85	1.578.445.259,00	(154.521.985,00)	(9,79)
41	Kecamatan Bansari	1.637.849.858,00	1.538.609.946,00	93,94	1.703.301.840,00	(164.691.894,00)	(9,67)
42	Kecamatan Tiogomulyo	1.784.007.627,00	1.680.644.137,00	94,21	1.811.927.097,00	(131.282.960,00)	(7,25)
43	Kecamatan Selopampang	1.409.836.507,00	1.285.221.826,00	91,16	1.546.384.055,00	(261.162.229,00)	(16,89)
44	Kecamatan Gemawang	1.305.859.148,00	1.230.636.155,00	94,24	1.310.447.252,00	(79.811.097,00)	(6,09)
45	Kecamatan Tretep	1.622.755.642,00	1.520.507.260,00	93,70	1.517.386.629,00	3.120.631,00	0,21
46	Badan Kesatuan Bangsa dan Politik	2.931.618.287,00	2.777.581.485,00	94,75	2.729.124.210,00	48.457.275,00	1,78
	JUMLAH	982.633.463.249,00	902.874.395.619,00	91,88	835.414.435.528,00	67.459.960.091,00	8,08

Rincian Belanja Barang dan Jasa Untuk Tahun Yang Berakhir Sampai Dengan 31 Desember 2025 dan 2024

No	Uraian	2025			Realisasi 2024 (Rp)	Kenaikan/Penurunan	
		Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)	%		(Rp)	%
1	Belanja Barang	77.828.764.241,00	71.877.641.314,00	92,35	93.608.296.876,00	(21.730.655.562,00)	(23,21)
a	Belanja Bahan Pakai Habis	77.828.764.241,00	71.877.641.314,00	92,35	93.608.296.876,00	(21.730.655.562,00)	(23,21)
	- Belanja Bahan-Bahan Bangunan dan Konstruksi	9.221.840.235,00	8.632.486.389,00	93,61	8.721.026.067,00	(88.539.678,00)	(1,02)
	- Belanja Bahan-Bahan Kimia	1.611.531.000,00	1.610.463.535,00	99,93	971.771.170,00	638.692.365,00	65,72
	- Belanja Bahan-Bahan Bakar dan Pelumas	7.527.077.184,00	6.882.476.011,00	91,44	7.064.178.354,00	(181.702.343,00)	(2,57)
	- Belanja Bahan-Bahan/Bibit Tanaman	479.136.878,00	458.692.434,00	95,73	57.156.000,00	401.536.434,00	702,53
	- Belanja Bahan-Isi Tabung Pemadam Kebakaran	81.772.500,00	80.687.000,00	98,67	83.490.500,00	(2.803.500,00)	(3,36)
	- Belanja Bahan-Isi Tabung Gas	147.346.001,00	128.822.740,00	87,43	67.132.560,00	61.690.180,00	91,89
	- Belanja Bahan-Bahan/Bibit Temak/Bibit Ikan	0	0	0,00	410.000,00	(410.000,00)	0,00
	- Belanja Bahan-Bahan Lainnya	10.966.831.257,00	10.765.086.582,00	98,16	19.383.712.279,00	(8.618.625.697,00)	(44,46)
	- Belanja Suku Cadang-Suku Cadang Alat Angkutan	1.254.101.900,00	1.186.238.052,00	94,59	1.260.240.526,00	(74.002.474,00)	(5,87)
	- Belanja Suku Cadang-Suku Cadang Alat Besar	498.304.000,00	494.180.036,00	99,17	562.438.261,00	(68.258.225,00)	(12,14)
	- Belanja Suku Cadang-Suku Cadang Alat Pemancar	5.865.200,00	5.600.000,00	95,48	1.155.000,00	4.445.000,00	384,85
	- Belanja Suku Cadang-Suku Cadang Alat Studio dan Komunikasi	132.768.501,00	129.925.280,00	97,86	190.715.470,00	(60.790.190,00)	(31,87)
	- Belanja Suku Cadang-Suku Cadang Alat Pertanian	31.916.500,00	30.605.000,00	95,89	38.768.500,00	(8.163.500,00)	(21,06)
	- Belanja Suku Cadang-Suku Cadang Alat Bengkel	1.066.000,00	1.066.000,00	100,00	22.634.000,00	(21.568.000,00)	(95,29)
	- Belanja Suku Cadang-Suku Cadang Lainnya	20.141.000,00	18.985.650,00	94,26	10.682.500,00	8.303.150,00	77,73
	- Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor-Alat Tulis Kantor	4.128.727.929,00	3.241.674.817,00	78,52	5.177.050.304,00	(1.935.375.487,00)	(37,38)
	- Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor- Kertas dan Cover	1.101.233.381,00	829.960.748,00	75,37	1.119.897.032,00	(289.936.284,00)	(25,89)
	- Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor- Bahan Cetak	0	0	0,00	9.288.950,00	(9.288.950,00)	(100,00)
	- Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor-Benda Pos	141.818.000,00	104.082.580,00	73,39	132.170.460,00	(28.087.880,00)	(21,25)
	- Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor-Persediaan Dokumen/Administrasi Tender	27.000.000,00	13.800.000,00	51,11	26.578.450,00	(12.778.450,00)	(48,08)
	- Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor-Bahan Komputer	1.431.959.868,00	1.258.642.845,00	87,90	1.481.074.192,00	(222.431.347,00)	(15,02)
	- Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor-Perabot Kantor	681.440.487,00	591.237.768,00	86,76	845.604.914,00	(254.367.146,00)	(30,08)
	- Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor-Alat Listrik	1.085.312.355,00	1.016.148.921,00	93,63	1.097.172.193,00	(81.023.272,00)	(7,38)
	- Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor-Perlengkapan Dinas	1.238.297.700,00	1.192.857.035,00	96,33	1.607.534.777,00	(414.677.742,00)	(25,80)
	- Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor- Perlengkapan Pendukung Olahraga	68.210.000,00	58.175.000,00	85,29	87.467.000,00	(29.292.000,00)	0,00
	- Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor- Suvenir/Cendera Mata	472.196.900,00	398.574.366,00	84,41	316.584.000,00	81.990.366,00	25,90
	- Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor-Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor Lainnya	643.246.341,00	591.586.829,00	91,97	490.711.120,00	100.875.709,00	20,56
	- Belanja Obat-Obatan-Obat	5.544.500.550,00	5.492.862.729,00	99,07	5.411.276.425,00	81.586.304,00	1,51
	- Belanja Obat-Obatan-Obat-Obatan Lainnya	308.678.000,00	301.471.978,00	97,67	381.442.600,00	(79.970.622,00)	(20,97)
	- Belanja Barang untuk Dijual/Diserahkan kepada Masyarakat	11.441.087.788,00	10.801.945.207,00	94,41	14.961.320.752,00	(4.159.375.545,00)	(27,80)
	- Belanja Barang untuk Dijual/Diserahkan kepada Pihak Ketiga/Pihak Lain	4.096.166.338,00	4.001.766.954,00	97,70	7.846.297.901,00	(3.844.530.947,00)	(49,00)
	- Belanja Natura dan Pakan-Pakan	52.217.369,00	50.993.861,00	97,66	50.621.500,00	372.361,00	0,74
	- Belanja Makanan dan Minuman Rapat	8.072.680.590,00	6.611.157.121,00	81,90	7.611.701.145,00	(1.000.544.024,00)	(13,14)
	- Belanja Makanan dan Minuman Jamuan Tamu	4.369.131.489,00	4.022.142.845,00	92,06	5.272.585.974,00	(1.250.443.129,00)	(23,72)
	- Belanja Makanan dan Minuman pada Fasilitas Pelayanan Urusan Kesehatan	384.000,00	192.000,00	50,00	0,00	192.000,00	-
	- Belanja Makanan dan Minuman pada Fasilitas Pelayanan Urusan Sosial	6.644.000,00	6.644.000,00	100,00	13.992.000,00	(7.348.000,00)	(52,52)
	- Belanja Pakaian Sipil Lengkap (PSL)	66.800.000,00	47.060.000,00	70,45	292.295.000,00	(245.235.000,00)	(83,90)
	- Belanja Pakaian Dinas Harian (PDH)	377.975.000,00	362.233.200,00	95,84	365.162.000,00	(2.928.800,00)	(0,80)
	- Belanja Pakaian Dinas Lapangan (PDL)	89.400.000,00	76.747.300,00	85,85	117.000.000,00	(40.252.700,00)	(34,40)
	- Belanja Pakaian Sipil Resmi (PSR)	177.400.000,00	173.608.500,00	97,86	151.600.000,00	22.008.500,00	14,52
	- Belanja Pakaian Dinas Upacara (PDU)	17.000.000,00	15.000.000,00	88,24	8.000.000,00	7.000.000,00	87,50
	- Belanja Pakaian Pelatihan Kerja	46.080.000,00	34.560.000,00	75,00	45.600.000,00	(11.040.000,00)	0,00
	- Belanja Pakaian KORPRI	13.200.000,00	10.600.000,00	80,30	15.400.000,00	(4.800.000,00)	(31,17)
	- Belanja Pakaian Adat Daerah	1.200.000,00	1.200.000,00	100,00	3.434.000,00	(2.234.000,00)	(65,06)

No	Uraian	2025			Realisasi 2024 (Rp)	Kenaikan/Penurunan	
		Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)	%		(Rp)	%
	- Belanja Pakaian Batik Tradisional	60.000.000,00	58.200.000,00	97,00	44.285.000,00	13.915.000,00	31,42
	- Belanja Pakaian Olahraga	50.078.000,00	48.200.001,00	96,25	150.898.000,00	(102.697.999,00)	(68,06)
	- Belanja Pakaian Paskibraka	39.000.000,00	39.000.000,00	100,00	38.740.000,00	260.000,00	0,67
2	Belanja Jasa	155.007.888.647,00	140.438.484.870,00	90,60	133.711.360.811,00	6.727.124.059,00	5,03
a	Belanja Jasa Kantor	89.785.542.219,00	82.481.371.039,00	91,86	89.094.267.744,00	(6.612.896.705,00)	(7,42)
b	Belanja Premi Asuransi	48.501.526.855,00	47.370.531.521,00	97,67	30.635.757.838,00	16.734.773.683,00	54,62
c	Belanja Sewa Tanah	40.000.000,00	35.328.780,00	88,32	1.534.347.500,00	(1.499.018.720,00)	(97,70)
d	Belanja Sewa Peralatan dan Mesin	1.423.515.073,00	1.225.019.500,00	86,06	1.803.094.550,00	(578.075.050,00)	(32,06)
	- Belanja Sewa Alat Berat Darat Lainnya	8.780.000,00	8.750.000,00	99,66	37.229.000,00	(28.479.000,00)	(76,50)
	- Belanja Sewa Electric Generating Set	28.250.000,00	28.125.000,00	99,56	50.400.000,00	(22.275.000,00)	(44,20)
	- Belanja Sewa Kendaraan Bermotor Penumpang	485.988.400,00	377.637.000,00	77,70	555.677.550,00	(178.040.550,00)	(32,04)
	- Belanja Sewa Kendaraan Bermotor Angkutan Barang	51.750.000,00	51.520.000,00	99,56	78.673.000,00	(27.153.000,00)	(34,51)
	- Belanja Sewa Alat Kantor Lainnya	420.336.673,00	362.990.000,00	86,36	707.317.500,00	(344.327.500,00)	(48,68)
	- Belanja Sewa Meubel	182.200.000,00	164.325.000,00	90,19	145.912.500,00	18.412.500,00	12,62
	- Belanja Sewa Peralatan Studio Audio	234.960.000,00	220.822.500,00	93,98	211.160.000,00	9.662.500,00	4,58
	- Belanja Sewa Peralatan Studio Video dan Film	11.250.000,00	10.850.000,00	96,44	16.725.000,00	(5.875.000,00)	(35,13)
e	Belanja Sewa Gedung dan Bangunan	6.070.120.200,00	1.935.292.000,00	31,88	3.193.694.900,00	(1.258.402.900,00)	(39,40)
	- Belanja Sewa Rumah/Gedung/Gudang/Parkir	6.000.000,00	6.000.000,00	100,00	13.500.000,00	(7.500.000,00)	(55,56)
	- Belanja Sewa Bangunan Gedung Tempat Pertemuan	503.552.200,00	448.695.000,00	89,11	1.000.315.000,00	(551.620.000,00)	(55,14)
	- Belanja Sewa Taman	37.090.000,00	29.505.000,00	79,55	19.355.000,00	10.150.000,00	0,00
	- Belanja Sewa Hotel	5.523.478.000,00	1.451.092.000,00	26,27	2.160.524.900,00	(709.432.900,00)	(32,84)
f	Belanja Sewa Aset Tetap Lainnya	6.900.000,00	4.950.000,00	71,74	3.300.000,00	1.650.000,00	0,00
	- Belanja Sewa Tanaman	6.900.000,00	4.950.000,00	71,74	3.300.000,00	1.650.000,00	0,00
g	Belanja Jasa Konsultansi Konstruksi	2.140.239.600,00	1.724.848.329,00	80,59	2.412.315.920,00	(687.467.591,00)	(28,50)
	- Belanja Jasa Konsultansi Perencanaan Arsitektur-Jasa Nasehat dan Pra Desain Arsitektural	117.016.600,00	111.660.700,00	95,42	68.098.000,00	43.562.700,00	0,00
	- Belanja Jasa Konsultansi Perencanaan Arsitektur-Jasa Desain Arsitektural	353.350.000,00	247.221.965,00	69,97	408.004.795,00	(160.782.830,00)	(39,41)
	- Belanja Jasa Konsultansi Perencanaan Arsitektur-Jasa Arsitektur Lainnya	298.750.000,00	183.280.475,00	61,35	211.850.950,00	(28.570.475,00)	(13,49)
	- Belanja Jasa Konsultansi Perencanaan Rekayasa-Jasa Desain Rekayasa untuk Pekerjaan Teknik Sipil Transportasi	512.785.000,00	501.682.760,00	97,83	356.392.140,00	145.290.620,00	40,77
	- Belanja Jasa Konsultansi Perencanaan Penataan Ruang-Jasa Perencanaan Wilayah	140.900.000,00	138.111.750,00	98,02	849.961.100,00	(711.849.350,00)	0,00
	- Belanja Jasa Konsultansi Perencanaan Penataan Ruang-Jasa P	21.130.000,00	20.844.130,00	98,65			
	- Belanja Jasa Konsultansi Perencanaan Penataan Ruang-Pengembangan Pemanfaatan Ruang	0	0	0,00	69.819.000,00	(69.819.000,00)	(100,00)
	- Belanja Jasa Konsultansi Pengawasan Arsitektur	71.400.000,00	69.275.100,00	97,02	135.148.050,00	(65.872.950,00)	(48,74)
	- Belanja Jasa Konsultansi Pengawasan- Rekayasa-Jasa Pengawas Pekerjaan Konstruksi	13.440.000,00	13.010.000,00	96,80	92.585.100,00	(79.575.100,00)	(85,95)
	- Belanja Jasa Konsultansi Pengawasan- Rekayasa-Jasa Pengawas Pekerjaan Konstruksi Teknik Sipil Transportasi	90.000.000,00	85.156.799,00	94,62	29.607.785,00	55.549.014,00	187,62
	- Belanja Jasa Konsultansi Pengawasan- Rekayasa-Jasa Pengawas Pekerjaan Konstruksi Teknik Sipil Air	110.000.000,00	57.720.000,00	52,47	190.849.000,00	(133.129.000,00)	0,00
	- Belanja Jasa Konsultansi Spesialis-Jasa Pembuatan Peta	371.468.000,00	257.579.550,00	69,34	0,00	257.579.550,00	-
	- Belanja Jasa Konsultansi Lainnya-Jasa Rekayasa (Engineering)	40.000.000,00	39.305.100,00	98,26	0,00	39.305.100,00	-
h	Belanja Kursus/Pelatihan, Sosialisasi, Bimbingan Teknis serta Diklat	6.602.249.700,00	5.247.504.020,00	79,48	5.032.695.359,00	214.808.661,00	4,27
	Belanja Kursus, pelatihan, sosialisasi dan bintek PNS	6.602.249.700,00	5.247.504.020,00	79,48	5.032.695.359,00	214.808.661,00	4,27
	- Belanja Kursus Singkat/Pelatihan	3.862.682.200,00	3.255.725.800,00	84,29	2.393.716.109,00	862.009.691,00	36,01
	- Belanja Sosialisasi	2.679.067.500,00	1.935.378.220,00	72,24	2.335.418.250,00	(400.040.030,00)	(17,13)
	- Belanja Bimbingan Teknis	60.500.000,00	56.400.000,00	93,22	29.099.000,00	27.301.000,00	93,82
	- Belanja Diklat Kepemimpinan	0	0	0,00	274.462.000,00	(274.462.000,00)	(100,00)
i	Belanja Sewa Aset Tidak Berwujud	437.795.000,00	413.639.681,00	94,48	1.887.000,00	411.752.681,00	0,00
	- Belanja Sewa Aset Tidak Berwujud-Lisensi dan Franchise	437.795.000,00	413.639.681,00	94,48	1.887.000,00	411.752.681,00	0,00
3	Belanja Pemeliharaan	3.395.537.906,00	2.967.931.872,00	87,41	6.433.019.661,00	(3.465.087.789,00)	(53,86)
a	Belanja Pemeliharaan Peralatan dan Mesin	2.752.400.706,00	2.337.182.216,00	84,91	2.295.783.513,00	41.398.703,00	1,80
	- Belanja Pemeliharaan Alat Besar-Alat Bantu-Feeder	30.585.000,00	25.000.000,00	81,74	28.688.958,00	(3.688.958,00)	(12,86)
	- Belanja Pemeliharaan Alat Besar-Alat Bantu-Pompa	5.569.024,00	4.121.500,00	74,01	4.066.500,00	55.000,00	1,35

No	Uraian	2025			Realisasi 2024 (Rp)	Kenaikan/Penurunan	
		Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)	%		(Rp)	%
	- Belanja Pemeliharaan Alat Angkutan Darat Bermotor Perorangan	12.528.000,00	12.446.000,00	99,35	2.770.000,00	9.676.000,00	0,00
	- Belanja Pemeliharaan Alat Angkutan Darat Bermotor Penumpang	1.111.689.106,00	906.868.630,00	81,58	856.665.110,00	50.203.520,00	5,86
	- Belanja Pemeliharaan Alat Angkutan Darat Bermotor Angkutan Barang	218.051.600,00	214.161.250,00	98,22	176.286.000,00	37.875.250,00	21,49
	- Belanja Pemeliharaan Alat Angkutan Darat Bermotor Roda Dua	139.686.580,00	104.999.461,00	75,17	96.016.875,00	8.982.586,00	9,36
	- Belanja Pemeliharaan Alat Angkutan Darat Bermotor Roda Tiga	17.800.000,00	16.067.000,00	90,26	23.251.000,00	(7.184.000,00)	(30,90)
	- Belanja Pemeliharaan Alat Angkutan Darat Tidak Bermotor Angkutan Barang	2.250.000,00	0	0,00	1.300.000,00	(1.300.000,00)	(100,00)
	- Belanja Pemeliharaan Alat Reproduksi (Penggandaan)	13.730.000,00	9.201.250,00	67,02	3.720.000,00	5.481.250,00	147,35
	- Belanja Pemeliharaan Alat Kantor dan Rumah Tangga Lainnya	29.390.000,00	27.444.410,00	93,38	28.319.020,00	(874.610,00)	(3,09)
	- Belanja Pemeliharaan Alat Kantor dan Rumah Tangga-Mebel	211.190.600,00	177.245.690,00	83,93	211.475.508,00	(34.229.818,00)	(16,19)
	- Belanja Pemeliharaan Alat Kantor dan Rumah Tangga-Alat Pendingin	198.753.400,00	148.136.830,00	74,53	91.118.800,00	57.018.030,00	62,58
	- Belanja Pemeliharaan Alat Studio Audio	55.341.750,00	54.570.780,00	98,61	45.214.000,00	9.356.780,00	20,69
	- Belanja Pemeliharaan Alat Komunikasi Telephone	38.078.000,00	34.179.900,00	89,76	30.437.000,00	3.742.900,00	12,30
	- Belanja Pemeliharaan Peralatan Pemancar	40.293.213,00	33.584.065,00	83,35	65.311.920,00	(31.727.855,00)	(48,58)
	- Belanja Pemeliharaan Personal Komputer	425.497.533,00	379.795.781,00	89,26	326.133.961,00	53.661.820,00	16,45
	- Belanja Pemeliharaan Peralatan Personal Komputer	146.633.900,00	142.184.684,00	96,97	179.362.150,00	(37.177.466,00)	(20,73)
	- Belanja Pemeliharaan Peralatan Jaringan	55.333.000,00	47.174.985,00	85,26	125.646.711,00	(78.471.726,00)	(62,45)
b	Belanja Pemeliharaan Gedung dan Bangunan	623.237.200,00	611.539.656,00	98,12	3.327.754.546,00	(2.716.214.890,00)	(81,62)
	- Belanja Pemeliharaan Gedung Kantor	623.237.200,00	611.539.656,00	98,12	3.327.754.546,00	(2.716.214.890,00)	(81,62)
c	Belanja Pemeliharaan Jalan, Jaringan, dan Irigasi	0,00	0,00	0,00	781.854.602,00	(781.854.602,00)	(100,00)
	- Belanja Pemeliharaan Jalan-Jalan Khusus	0,00	0,00	0,00	110.229.955,00	(110.229.955,00)	0,00
	- Belanja Pemeliharaan Bangunan Air-Bangunan Pengambilan Irigasi	0,00	0,00	0,00	358.108.488,00	(358.108.488,00)	(100,00)
	- Belanja Pemeliharaan Bangunan Air-Bangunan Pembawa Irigasi	0,00	0,00	0,00	194.733.274,00	(194.733.274,00)	(100,00)
	- Belanja Pemeliharaan Bangunan Air-Bangunan Pengaman Irigasi	0,00	0,00	0,00	118.782.885,00	(118.782.885,00)	(100,00)
d	Belanja Pemeliharaan Aset Tetap Lainnya	19.900.000,00	19.210.000,00	96,53	27.627.000,00	(8.417.000,00)	(30,47)
4	Belanja Perjalanan Dinas	18.546.270.782,00	10.914.830.949,00	58,85	17.442.245.915,00	(6.527.414.966,00)	(37,42)
a	Belanja Perjalanan Dinas Dalam Negeri	18.546.270.782,00	10.914.830.949,00	58,85	17.442.245.915,00	(6.527.414.966,00)	(37,42)
	- Belanja Perjalanan Dinas Biasa	16.678.739.282,00	10.042.143.992,00	60,21	15.889.215.715,00	(5.847.071.723,00)	(36,80)
	- Belanja Perjalanan Dinas Dalam Kota	1.180.961.500,00	862.309.377,00	73,02	1.456.390.200,00	(594.080.823,00)	(40,79)
	- Belanja Perjalanan Dinas Paket Meeting Luar Kota	686.570.000,00	10.377.580,00	1,51	96.640.000,00	(86.262.420,00)	0,00
5	Belanja Uang Yang Diberikan Kepada Pihak Ketiga/Masyarakat	27.858.444.780,00	24.658.699.588,00	88,51	39.003.915.748,00	(14.345.216.160,00)	(36,78)
a	Belanja Jasa Yang Diberikan Kepada Pihak Ketiga/Pihak Lain/Masyarakat	17.298.555.000,00	16.804.155.000,00	97,14	31.919.800.000,00	(15.115.645.000,00)	(47,36)
	- Belanja Hadiah Yang Bersifat Perlombaan	566.355.000,00	440.355.000,00	77,75	415.500.000,00	24.855.000,00	5,98
	- Belanja Transfer Keuangan Daerah (TKDD)	16.732.200.000,00	16.363.800.000,00	97,80	31.504.300.000,00	(15.140.500.000,00)	(48,06)
b	Belanja Jasa Yang Diberikan Kepada Pihak Ketiga/Pihak Lain	10.559.889.780,00	7.854.544.588,00	74,38	7.084.115.748,00	770.428.840,00	10,88
	- Belanja Jasa Yang Diberikan Kepada Pihak Ketiga/Pihak Lain	10.049.312.780,00	7.392.271.588,00	73,56	6.652.835.748,00	739.435.840,00	11,11
	- Belanja Jasa Yang Diberikan Kepada Masyarakat	510.577.000,00	462.273.000,00	90,54	431.280.000,00	30.993.000,00	7,19
6	Belanja Barang Dan Jasa BOS	0,00	0,00		48.523.684.512,00	(48.523.684.512,00)	(100,00)
	Belanja Barang Dan Jasa BOSP	49.622.516.877,00	47.953.798.145,00		0,00	47.953.798.145,00	-
7	Belanja Barang Dan Jasa BOK PUSKESMAS	17.122.057.000,00	16.301.198.410,00	95,21	14.715.664.036,00	1.585.534.374,00	0,00
8	Belanja Barang dan Jasa BLUD	173.025.398.384,00	164.493.261.118,00	95,07	201.917.328.989,00	(37.424.067.871,00)	(18,53)
	JUMLAH	522.406.878.617,00	479.605.846.266,00	91,81	555.355.516.548,00	(123.703.468.427,00)	(22,27)

Rincian Belanja Barang dan Jasa per Perangkat Daerah Untuk Tahun Yang Berakhir Sampai Dengan 31 Desember 2025 dan 2024

No.	Perangkat Daerah	2025			Realisasi 2024 (Rp)	Kenaikan/Penurunan	
		Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)	%		(Rp)	%
1	Dinas Pendidikan, Kepemudaan dan Olahraga	73.655.539.601,00	70.226.593.127,00	95,34	71.827.216.152,00	(1.600.623.025,00)	(2,23)
2	Dinas Kesehatan	128.282.884.007,00	122.020.431.938,00	95,12	121.723.688.471,00	296.743.467,00	0,24
3	Rumah Sakit Umum Daerah	118.263.519.762,00	114.394.123.775,00	96,73	148.782.445.286,00	(34.388.321.511,00)	(23,11)
4	Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang	9.042.040.237,00	8.662.503.043,00	95,80	22.954.537.166,00	(14.292.034.123,00)	(62,26)
5	Dinas Perumahan Rakyat, Kawasan Permukiman dan Lingkungan Hidup	19.636.405.264,00	19.274.607.269,00	98,16	23.058.672.962,00	(3.784.065.693,00)	(16,41)
6	Satuan Polisi Pamong Praja dan Pemadam Kebakaran	3.739.335.363,00	3.070.865.509,00	82,12	5.831.941.306,00	(2.761.075.797,00)	(47,34)
7	Badan Penanggulangan Bencana Daerah	2.431.250.374,00	1.905.233.004,00	78,36	1.352.133.133,00	553.099.871,00	40,91
8	Dinas Sosial	23.071.495.864,00	22.013.587.191,00	95,41	23.450.198.653,00	(1.436.611.462,00)	(6,13)
9	Dinas Pemberdayaan Perempuan, Perlindungan Anak, Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana	12.536.244.616,00	10.407.960.785,00	83,02	9.582.240.469,00	825.720.316,00	8,62
10	Dinas Ketahanan Pangan, Pertanian dan Perikanan	11.318.488.908,00	10.576.449.320,00	93,44	13.771.358.857,00	(3.194.909.537,00)	(23,20)
11	Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil	1.962.170.200,00	1.862.839.605,00	94,94	2.392.906.707,00	(530.067.102,00)	(22,15)
12	Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa	4.447.481.531,00	4.297.451.777,00	96,63	4.877.778.063,00	(580.326.286,00)	(11,90)
13	Dinas Perhubungan	15.096.834.609,00	14.353.954.155,00	95,08	14.639.405.382,00	(285.451.227,00)	(1,95)
14	Dinas Komunikasi dan Informatika	4.975.146.350,00	4.275.216.049,00	85,93	5.507.217.869,00	(1.232.001.820,00)	(22,37)
15	Dinas Koperasi, Usaha Kecil, Menengah dan Perdagangan	6.513.953.106,00	6.112.162.263,00	93,83	6.879.147.006,00	(766.984.743,00)	(11,15)
16	Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu	1.115.564.796,00	976.175.030,00	87,51	4.440.416.071,00	(3.464.241.041,00)	(78,02)
17	Dinas Kebudayaan dan Pariwisata	1.255.873.346,00	1.164.808.221,00	92,75	2.195.054.794,00	(1.030.246.573,00)	(46,93)
18	Dinas Perpustakaan dan Kearsipan	1.829.293.581,00	1.593.129.381,00	87,09	803.975.161,00	789.154.220,00	98,16
19	Dinas Perindustrian dan Tenaga Kerja	1.995.598.447,00	1.903.190.926,00	95,37	2.558.354.325,00	(655.163.399,00)	(25,61)
20	Sekretariat Daerah	17.560.702.988,00	16.110.943.796,00	91,74	19.817.031.907,00	(3.706.088.111,00)	(18,70)
21	Sekretariat DPRD	18.167.053.748,00	13.776.991.844,00	75,84	16.187.107.283,00	(2.410.115.439,00)	(14,89)
22	Badan Perencanaan Pembangunan, Penelitian dan Pengembangan Daerah	2.419.090.523,00	2.104.741.778,00	87,01	2.429.503.356,00	(324.761.578,00)	(13,37)
23	Badan Pengelolaan Keuangan, Pendapatan, dan Aset Daerah	3.206.731.128,00	2.168.450.127,00	67,62	3.255.189.478,00	(1.086.739.351,00)	(33,38)
24	Badan Kepegawaian dan Pengembangan Sumber Daya Manusia	1.874.716.526,00	1.481.124.547,00	79,01	1.608.286.780,00	(127.162.233,00)	(7,91)
25	Inspektorat	13.857.062.773,00	1.922.264.185,00	13,87	1.222.825.830,00	699.438.355,00	57,20
26	Kecamatan Temanggung	13.274.450.950,00	12.677.868.465,00	95,51	12.509.471.663,00	168.396.802,00	1,35
27	Kecamatan Tembarak	277.258.450,00	264.224.293,00	95,30	295.547.514,00	(31.323.221,00)	(10,60)
28	Kecamatan Pringsurat	381.533.273,00	368.472.055,00	96,58	411.121.227,00	(42.649.172,00)	(10,37)
29	Kecamatan Kaloran	376.346.280,00	369.172.728,00	98,09	428.476.562,00	(59.303.834,00)	(13,84)
30	Kecamatan Parakan	1.603.181.039,00	1.542.575.186,00	96,22	1.973.919.162,00	(431.343.976,00)	(21,85)
31	Kecamatan Bulu	346.244.564,00	329.857.551,00	95,27	356.872.846,00	(27.015.295,00)	(7,57)
32	Kecamatan Kedu	337.021.200,00	330.008.584,00	97,92	363.089.295,00	(33.080.711,00)	(9,11)
33	Kecamatan Kandangan	414.250.766,00	397.145.750,00	95,87	405.184.140,00	(8.038.390,00)	(1,98)
34	Kecamatan Candioto	338.317.150,00	336.725.349,00	99,53	362.115.337,00	(25.389.988,00)	(7,01)
35	Kecamatan Ngadirejo	1.327.469.452,00	1.097.682.134,00	82,69	1.242.042.893,00	(144.360.759,00)	(11,62)
36	Kecamatan Jumo	308.815.670,00	297.235.112,00	96,25	326.762.258,00	(29.527.146,00)	(9,04)
37	Kecamatan Wonobojo	287.748.800,00	284.481.809,00	98,86	299.276.859,00	(14.795.050,00)	(4,94)
38	Kecamatan Kranggan	853.293.779,00	830.288.628,00	97,30	951.682.763,00	(121.394.135,00)	(12,76)
39	Kecamatan Bejen	310.177.570,00	293.621.123,00	94,66	305.868.557,00	(12.247.434,00)	(4,00)
40	Kecamatan Kledung	370.222.250,00	355.599.306,00	96,05	355.122.184,00	477.122,00	0,13
41	Kecamatan Bansari	248.571.807,00	242.872.718,00	97,71	243.494.870,00	(622.152,00)	(0,26)
42	Kecamatan Tlogomulyo	261.663.071,00	235.803.732,00	90,12	301.431.762,00	(65.628.030,00)	(21,77)
43	Kecamatan Selopampang	314.650.278,00	299.931.011,00	95,32	309.279.930,00	(9.348.919,00)	(3,02)
44	Kecamatan Gemawang	459.135.346,00	405.645.486,00	88,35	472.731.817,00	(67.086.331,00)	(14,19)
45	Kecamatan Tretep	311.988.344,00	299.036.609,00	95,85	315.651.040,00	(16.614.431,00)	(5,26)
46	Badan Kesatuan Bangsa dan Politik	1.750.060.930,00	1.691.799.992,00	96,67	1.977.741.402,00	(285.941.410,00)	(14,46)
	JUMLAH	522.406.878.617,00	479.605.846.266,00	91,81	555.355.516.548,00	-75.749.670.282,00	(13,64)

Rincian Belanja Hibah per Urusan Untuk Tahun Yang Berakhir Sampai Dengan 31 Desember 2025 dan 2024

No	Uraian	2025			Realisasi 2024 (Rp)	Kenaikan/Penurunan	
		Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)	%		(Rp)	%
1	Hibah Kepada Badan dan Lembaga yang Bedrsifat Nirlaba, Sukarela, dan Sosial yang Dibentuk Berdasarkan Peraturan Perundang-Undangan	15.055.319.900,00	14.906.496.627,00	99,01	39.138.193.440,00	(24.231.696.813,00)	(61,91)
2	Hibah Kepada Badan dan Lembaga yang Bedrsifat Nirlaba, Sukarela, dan Sosial yang Telah Memiliki Surat Keterangan Terdaftar	58.692.700.000,00	55.116.500.000,00	93,91	39.936.400.000,00	15.180.100.000,00	38,01
3	Hibah Kepada Badan dan Lembaga yang Bedrsifat Nirlaba, Sukarela Bersifat Sosial Kemasyarakatan	80.000.000,00	50.000.000,00	62,50	50.000.000,00	0,00	0,00
4	Hibah Kepada Organisasi Kemasyarakatan Yang Berbadan Hukum Indonesia	72.000.000,00	72.000.000,00	100,00	0,00	72.000.000,00	-
5	Hibah Uang Dana BOS Yang Diterima Oleh Satdikdas Swasta	14.848.530.000,00	14.643.096.110,00	98,62	14.695.176.993,00	(52.080.883,00)	(0,35)
6	Hibah Bantuan Keuangan Kepada Partai Politik	1.817.819.500,00	1.817.819.500,00	100,00	1.165.502.845,00	652.316.655,00	55,97
7	Hibah Dana BOSP-BOP PAUD	11.972.490.000,00	11.964.473.448,00	99,93	12.094.978.399,00	(130.504.951,00)	0,00
8	Hibah Dana BOSP-BOP Kesetaraan	4.848.280.000,00	4.759.956.930,00	98,18	4.387.180.000,00	372.776.930,00	0,00
	JUMLAH	107.387.139.400,00	103.330.342.615,00	96,22	111.467.431.677,00	(8.137.089.062,00)	(7,30)

Rincian Belanja Hibah Untuk Tahun Yang Berakhir Sampai Dengan 31 Desember 2025 dan 2024

No.	Uraian	Perangkat Daerah	2025			Realisasi 2024 (Rp)	Kenaikan/Penurunan	
			Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)	%		(Rp)	%
1	Belanja Hibah kepada Badan, Lembaga, Organisasi Kemasyarakatan yang Berbadan Hukum Indonesia		73.900.019.900,00	70.144.996.627,00	94,92	79.124.593.440,00	-8.979.596.813,00	(11,35)
A	Belanja Hibah kepada Badan dan Lembaga yang Bersifat Nirlaba, Sukarela dan Sosial yang Dibentuk Berdasarkan Peraturan Perundang-Undangan		15.055.319.900,00	14.906.496.627,00	99,01	39.138.193.440,00	-24.231.696.813,00	-61,91
	Belanja Hibah Uang kepada Badan dan Lembaga yang Bersifat Nirlaba, Sukarela dan Sosial yang Dibentuk Berdasarkan Peraturan Perundang-Undangan		4.540.000.000,00	4.515.000.000,00	99,45	30.463.367.000,00	-25.948.367.000,00	-85,18
	- Hibah Kepada KONI	DINDIKPORA	0,00	0,00	0,00	1.850.000.000,00	(1.850.000.000,00)	-100,00
	- Hibah Kepada NPC	DINDIKPORA	0,00	0,00	0,00	50.000.000,00	(50.000.000,00)	-100,00
	- Hibah Kepada SD/MI Swasta	DINDIKPORA	382.000.000,00	382.000.000,00	100,00		382.000.000,00	0,00
	- Hibah Kepada SMP/MTS Swasta	DINDIKPORA	3.918.000.000,00	3.893.000.000,00	99,36		3.893.000.000,00	0,00
	- Hibah Kepada Karang Taruna	DINAS SOSIAL	40.000.000,00	40.000.000,00	100,00	50.000.000,00	(10.000.000,00)	-20,00
	- Hibah Kepada Panti Asuhan	DINAS SOSIAL	60.000.000,00	60.000.000,00	100,00		60.000.000,00	0,00
	- Hibah Kepada Forum Kerukunan Umat Beragama	KESBANG	90.000.000,00	90.000.000,00	100,00	150.000.000,00	(60.000.000,00)	(40,00)
	- Hibah Uang Kepada KPU	KESBANG	0,00	0,00	0,00	20.649.537.600,00	(20.649.537.600,00)	(100,00)
	- Hibah Uang Kepada Bawaslu	KESBANG	0,00	0,00	0,00	5.217.917.400,00	(5.217.917.400,00)	0,00
	- Hibah Uang Kepada Polres	KESBANG	0,00	0,00	0,00	2.495.912.000,00	(2.495.912.000,00)	0,00
	- Belanja Hibah Kepada Usaha Mikro dan Usaha Kecil	DINKOPDAG	50.000.000,00	50.000.000,00	100,00	0,00	50.000.000,00	0,00
	Belanja Hibah Barang kepada Badan dan Lembaga yang Bersifat Nirlaba, Sukarela dan Sosial yang Dibentuk Berdasarkan Peraturan Perundang-Undangan		10.515.319.900,00	10.391.496.627,00	98,82	8.674.826.440,00	1.716.670.187,00	19,79
	- Hibah Sarpras Pertanian	DKPPP	10.389.319.900,00	10.267.762.232,00	98,83	8.370.941.450,00	1.896.820.782,00	22,66
	- Hibah Sarpras BKB Kit	DPPPAPPKB	126.000.000,00	123.734.395,00	98,20	279.300.000,00	(155.565.605,00)	(55,70)
	- Hibah Kepada Pokdakan Mina	KEC. TMG	0,00	0,00	0,00	24.584.990,00	(24.584.990,00)	0,00
B	Belanja Hibah kepada Badan dan Lembaga Nirlaba, Sukarela dan Sosial yang Telah Memiliki Surat Keterangan Terdaftar		58.692.700.000,00	55.116.500.000,00	93,91	39.936.400.000,00	15.180.100.000,00	38,01
	Belanja Hibah Uang kepada Badan dan Lembaga Nirlaba, Sukarela dan Sosial yang Telah Memiliki Surat Keterangan Terdaftar		58.692.700.000,00	55.116.500.000,00	93,91	39.936.400.000,00	15.180.100.000,00	38,01
	- Hibah KORMI	DINDIKPORA	270.000.000,00	270.000.000,00	100,00	50.000.000,00	220.000.000,00	0,00
	- Hibah Kepada KWARCAB PRAMUKA	DINDIKPORA	225.000.000,00	225.000.000,00	100,00	250.000.000,00	(25.000.000,00)	(10,00)
	- Hibah KNPI	DINDIKPORA		0,00	0,00	150.000.000,00	(150.000.000,00)	-
	- Hibah Kepada FORMI	DINDIKPORA		0,00	0,00	25.000.000,00	(25.000.000,00)	(100,00)
	- Hibah Kepada Lembaga Kursus dan Pelatihan/PKBM Swasta	DINDIKPORA		0,00	0,00	300.000.000,00	(300.000.000,00)	(100,00)
	- Hibah Kepada Klub Panahan Temanggung	DINDIKPORA		0,00	0,00	25.000.000,00	(25.000.000,00)	(100,00)
	- Hibah Kepada NPC	DINDIKPORA	45.000.000,00	45.000.000,00	100,00	0,00	45.000.000,00	0,00
	- Hibah Kepada KONI	DINDIKPORA	2.025.000.000,00	2.025.000.000,00	100,00	0,00	2.025.000.000,00	0,00
	- Hibah Kepada Yayasan Daya Muda Indonesia	DINDIKPORA	200.000.000,00	200.000.000,00	100,00	0,00	200.000.000,00	0,00
	- Hibah Kepada Panti Asuhan	DINAS SOSIAL	0,00	0,00	0,00	60.000.000,00	(60.000.000,00)	(100,00)
	- Penyediaan dan Pengembangan Sarpras Pertanian	DKPPP	7.923.500.000,00	7.723.500.000,00	97,48	4.045.900.000,00	3.677.600.000,00	90,90
	- Hibah Kepada Kelompok Kesenian	DINBUDPAR	8.120.000.000,00	6.955.000.000,00	85,65	10.480.000.000,00	(3.525.000.000,00)	(33,64)
	- Hibah Lembaga Keagamaan dan Tempat Ibadah	SETDA	24.945.000.000,00	24.289.000.000,00	97,37	24.350.500.000,00	(61.500.000,00)	(0,25)
	- Hibah Kepada KSM Kembangarsi Kebonsari	DPRKPLH	0,00	0,00	0,00	200.000.000,00	(200.000.000,00)	(100,00)
	- Hibah Kepada PAUD	DINDIKPORA	7.040.800.000,00	6.522.400.000,00	92,64	0,00	6.522.400.000,00	0,00
	- Hibah Kepada SD/MI Swasta	DINDIKPORA	3.985.200.000,00	3.466.800.000,00	86,99	0,00	3.466.800.000,00	0,00
	- Hibah Kepada SMP/MTS Swasta	DINDIKPORA	3.913.200.000,00	3.394.800.000,00	86,75	0,00	3.394.800.000,00	0,00
C	Belanja Hibah kepada Badan dan Lembaga Nirlaba, Sukarela Bersifat Sosial Kemasyarakatan		80.000.000,00	50.000.000,00	62,50	50.000.000,00	0,00	0,00
	Belanja Hibah Uang kepada Badan dan Lembaga Nirlaba, Sukarela Bersifat Sosial Kemasyarakatan		80.000.000,00	50.000.000,00	62,50	50.000.000,00	0,00	0,00
	- Hibah Kepada Dewan Pendidikan	DINDIKPORA	0,00	0,00	0,00	50.000.000,00	(50.000.000,00)	(100,00)
	- Hibah Kepada KARATEV INKAI	DINDIKPORA	80.000.000,00	50.000.000,00	62,50	0,00	50.000.000,00	
E	Belanja Hibah Kepada Organisasi Kemasyarakatan Yang Berbadan Hukum Indonesia		72.000.000,00	72.000.000,00	100,00	0,00	72.000.000,00	0,00
	Belanja Hibah Uang Kepada Yayasan Kadang Temanggung	DPM	72.000.000,00	72.000.000,00	100,00	0,00	72.000.000,00	0,00
								0,00
2	Belanja Hibah Uang Dana BOS yang Diterima oleh Satdik Swasta		14.848.530.000,00	14.643.096.110,00	98,62	14.695.176.993,00	(52.080.883,00)	(0,35)
	Belanja Hibah Uang Dana BOS yang Diterima oleh Satdik Swasta	DINDIKPORA	14.848.530.000,00	14.643.096.110,00	98,62	14.695.176.993,00	(52.080.883,00)	(0,35)
	- BOS Satdikdas Swasta		14.498.530.000,00	14.293.096.110,00	98,58	0,00	14.293.096.110,00	0,00
	- BOS Satdikmen Swasta		350.000.000,00	350.000.000,00	100,00	0,00	350.000.000,00	0,00
3	Hibah Bantuan Keuangan Kepada Partai Politik		1.817.819.500,00	1.817.819.500,00	100,00	1.165.502.845,00	652.316.655,00	55,97
	Hibah Bantuan Keuangan Kepada Partai Politik	KESBANG	1.817.819.500,00	1.817.819.500,00	100,00	1.165.502.845,00	652.316.655,00	55,97
4	Hibah Dana BOSP		16.820.770.000,00	16.724.430.378,00	99,43	16.482.158.399,00	242.271.979,00	0,00
	Belanja Hibah Dana BOSP-BOP PAUD	DINDIKPORA	11.972.490.000,00	11.964.473.448,00	99,93	12.094.978.399,00	(130.504.951,00)	0,00
	Belanja Hibah Dana BOSP-BOP Kesetaraan	DINDIKPORA	4.848.280.000,00	4.759.956.930,00	98,18	4.387.180.000,00	372.776.930,00	0,00
	JUMLAH		107.387.139.400,00	103.330.342.615,00	96,22	111.467.431.677,00	(8.137.089.062,00)	(7,30)

Rincian Belanja Bantuan Sosial Untuk Tahun Yang Berakhir Sampai Dengan 31 Desember 2025 dan 2024

No.	Uraian	Perangkat Daerah	2025			Realisasi 2024 (Rp)	Kenaikan/Penurunan	
			Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)	%		(Rp)	%
1	Bantuan Sosial Kepada Individu		1.675.000.000,00	1.638.800.000,00	97,84	2.025.600.000,00	(386.800.000,00)	(19,10)
	Belanja Bantuan Sosial Uang yang direncanakan kepada Individu		1.675.000.000,00	1.638.800.000,00	97,84	2.025.600.000,00	(386.800.000,00)	(19,10)
	Bansos untuk Siswa Miskin SD dan SMP	DINDIKPORA	877.000.000,00	840.800.000,00	95,87	1.375.600.000,00	(534.800.000,00)	(38,88)
	Bantuan Sosial Urusan Sosial	DINAS SOSIAL	798.000.000,00	798.000.000,00	100,00	525.000.000,00	273.000.000,00	52,00
	Bantuan Sosial Jamban Keluarga	DINAS KESEHATAN	0,00	0,00	0,00	125.000.000,00	(125.000.000,00)	(100,00)
2	Belanja Bantuan Sosial Kepada Keluarga		1.115.000.000,00	735.000.000,00	65,92	6.160.000.000,00	(5.425.000.000,00)	(88,07)
	Belanja Bantuan Sosial Uang yang direncanakan kepada Keluarga		1.115.000.000,00	735.000.000,00	65,92	6.160.000.000,00	(5.425.000.000,00)	(88,07)
	Bantuan Sosial Untuk Bantuan Stimulan RTLH	DPRKPLH	1.115.000.000,00	735.000.000,00	65,92	6.160.000.000,00	(5.425.000.000,00)	(88,07)
3	Belanja Bantuan Sosial Kepada Kelompok Masyarakat		45.000.000,00	45.000.000,00	100,00	1.470.000.000,00	(1.425.000.000,00)	(96,94)
	Belanja Bantuan Sosial Uang yang direncanakan kepada Kelompok Masyarakat		45.000.000,00	45.000.000,00	100,00	1.470.000.000,00	(1.425.000.000,00)	(96,94)
	Bantuan Sosial Kepada Kelompok Usaha Bersama (KUBE)	DINAS SOSIAL	45.000.000,00	45.000.000,00	100,00	1.470.000.000,00	(1.425.000.000,00)	(96,94)
4	Belanja Sosial Kepada Lembaga Non Pemerintahan (Bidang Pendidikan, Keagamaan dan Bidang Lainnya)		797.342.500,00	797.342.500,00	100,00	1.094.708.000,00	(297.365.500,00)	(27,16)
	Belanja Bantuan Sosial Uang yang direncanakan kepada Lembaga Non Pemerintahan (Bidang Pendidikan, Keagamaan dan Bidang Lainnya)		797.342.500,00	797.342.500,00	100,00	1.094.708.000,00	(297.365.500,00)	(27,16)
	Bantuan sosial permakanan kepada anak panti asuhan	DINAS SOSIAL	797.342.500,00	797.342.500,00	100,00	1.094.708.000,00	(297.365.500,00)	(27,16)
	JUMLAH		3.632.342.500,00	3.216.142.500,00	88,54	10.750.308.000,00	(7.534.165.500,00)	(70,08)

Rincian Belanja Modal Peralatan dan Mesin per Perangkat Daerah Untuk Tahun Yang Berakhir Sampai Dengan 31 Desember 2025 dan 2024

No.	Perangkat Daerah	2025			Realisasi 2024 (Rp)	Kenaikan/Penurunan	
		Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)	%		(Rp)	%
1	Dinas Pendidikan, Kepemudaan dan Olahraga	10.145.205.154,00	10.066.029.834,00	99,22	53.130.217.068,00	(43.064.187.234,00)	(81,05)
2	Dinas Kesehatan	20.287.523.745,00	18.728.834.336,00	92,32	2.855.728.388,00	15.873.105.948,00	555,83
3	Rumah Sakit Umum Daerah	22.646.800.000,00	21.093.722.931,00	93,14	5.042.246.250,00	16.051.476.681,00	318,34
4	Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang	30.916.000,00	30.749.500,00	99,46	151.040.000,00	(120.290.500,00)	(79,64)
5	Dinas Perumahan Rakyat, Kawasan Permukiman dan Lingkungan Hidup	37.442.000,00	36.507.008,00	97,50	250.273.720,00	(213.766.712,00)	(85,41)
6	Satuan Polisi Pamong Praja dan Pemadam Kebakaran	1.083.770.000,00	1.070.352.920,00	98,76	147.325.000,00	923.027.920,00	626,52
7	Badan Penanggulangan Bencana Daerah	195.360.000,00	195.260.000,00	99,95	176.166.000,00	19.094.000,00	10,84
8	Dinas Sosial	45.692.000,00	43.236.000,00	94,62	57.125.000,00	(13.889.000,00)	(24,31)
9	Dinas Pemberdayaan Perempuan, Perlindungan Anak, Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana	92.384.000,00	79.300.000,00	85,84	685.820.000,00	(606.520.000,00)	(88,44)
10	Dinas Ketahanan Pangan, Pertanian dan Perikanan	425.215.000,00	346.880.276,00	81,58	94.475.000,00	252.405.276,00	267,17
11	Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil	179.110.000,00	167.699.950,00	93,63	109.710.000,00	57.989.950,00	52,86
12	Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa	0,00	0,00	0,00	76.350.000,00	(76.350.000,00)	(100,00)
13	Dinas Perhubungan	4.372.832.000,00	4.306.352.200,00	98,48	3.865.240.000,00	441.112.200,00	11,41
14	Dinas Komunikasi dan Informatika	49.819.600,00	48.360.000,00	97,07	723.930.825,00	(675.570.825,00)	(93,32)
15	Dinas Koperasi, Usaha Kecil, Menengah dan Perdagangan	0,00	0,00	0,00	87.700.000,00	(87.700.000,00)	(100,00)
16	Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu	117.325.000,00	107.547.000,00	91,67	334.432.000,00	(226.885.000,00)	0,00
17	Dinas Kebudayaan dan Pariwisata	6.000.000,00	5.950.000,00	99,17	14.990.000,00	(9.040.000,00)	(60,31)
18	Dinas Perpustakaan dan Kearsipan	0,00	0,00	0,00	846.314.660,00	(846.314.660,00)	0,00
19	Sekretariat Daerah	1.133.830.000,00	1.019.749.999,00	89,94	6.900.823.100,00	(5.881.073.101,00)	(85,22)
20	Sekretariat DPRD	64.346.800,00	59.065.000,00	91,79	95.750.000,00	(36.685.000,00)	(38,31)
21	Badan Perencanaan Pembangunan, Penelitian dan Pengembangan Daerah	340.701.600,00	338.300.250,00	99,30	214.240.000,00	124.060.250,00	0,00
22	Badan Pengelolaan Keuangan, Pendapatan, dan Aset Daerah	0,00	0,00	0,00	71.683.000,00	(71.683.000,00)	(100,00)
23	Inspektorat	1.187.355.000,00	966.220.000,00	81,38	126.475.000,00	839.745.000,00	663,96
24	Kecamatan Temanggung	0,00	0,00	0,00	256.347.000,00	(256.347.000,00)	(100,00)
25	Kecamatan Tembak	0,00	0,00	0,00	76.775.000,00	(76.775.000,00)	(100,00)
26	Kecamatan Pringsurat	5.000.000,00	5.000.000,00	100,00	12.875.000,00	(7.875.000,00)	(61,17)
27	Kecamatan Kaloran	0,00	0,00	0,00	7.950.000,00	(7.950.000,00)	(100,00)
28	Kecamatan Parakan	0,00	0,00	0,00	19.960.000,00	(19.960.000,00)	(100,00)
29	Kecamatan Bulu	0,00	0,00	0,00	7.900.000,00	(7.900.000,00)	(100,00)
30	Kecamatan Kedu	0,00	0,00	0,00	35.300.000,00	(35.300.000,00)	(100,00)
31	Kecamatan Kandangan	0,00	0,00	0,00	7.250.000,00	(7.250.000,00)	(100,00)
32	Kecamatan Candioto	0,00	0,00	0,00	5.820.000,00	(5.820.000,00)	(100,00)
33	Kecamatan Ngadirejo	3.516.747,00	3.500.000,00	99,52	8.943.000,00	(5.443.000,00)	(60,86)
34	Kecamatan Wonoboyo	0,00	0,00	0,00	19.808.172,00	(19.808.172,00)	(100,00)
35	Kecamatan Bejen	0,00	0,00	0,00	20.684.000,00	(20.684.000,00)	(100,00)
36	Kecamatan Kledung	0,00	0,00	0,00	12.900.000,00	(12.900.000,00)	(100,00)
37	Kecamatan Bansari	0,00	0,00	0,00	2.400.000,00	(2.400.000,00)	(100,00)
38	Kecamatan Selopampang	0,00	0,00	0,00	33.250.000,00	(33.250.000,00)	(100,00)
39	Kecamatan Tretap	0,00	0,00	0,00	13.700.000,00	(13.700.000,00)	(100,00)
40	Badan Kesatuan Bangsa dan Politik	0,00	0,00	0,00	686.739.000,00	(686.739.000,00)	0,00
	JUMLAH	62.450.144.646,00	58.718.617.204,00	94,02	77.286.656.183,00	(18.568.038.979,00)	(24,02)

Rincian Belanja Modal Gedung dan Bangunan Untuk Tahun Yang Berakhir Sampai Dengan 31 Desember 2025 dan 2024

No	Uraian	2025			Realisasi 2024 (Rp)	Kenaikan/Penurunan	
		Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)	%		(Rp)	%
1	Belanja Modal Gedung Tempat Kerja	2.092.179.400,00	2.061.131.647,00	98,52	31.173.899.840,00	(29.112.768.193,00)	(93,39)
	Belanja Modal Bangunan Gedung Kantor	933.756.400,00	924.570.081,00	99,02	3.458.980.103,00	(2.534.410.022,00)	(73,27)
	Belanja Modal Bangunan Kesehatan	767.413.000,00	752.554.400,00	98,06	10.575.759.775,00	(9.823.205.375,00)	(92,88)
	Belanja Modal Bangunan Gedung Tempat Pendidikan	391.010.000,00	384.007.166,00	98,21	17.139.159.962,00	(16.755.152.796,00)	(97,76)
2	Belanja Modal Tugu Titik Kontrol/Pasti	440.000.000,00	434.857.216,00	98,83	0,00	434.857.216,00	-
	Belanja Modal Pagar	440.000.000,00	434.857.216,00	98,83	0,00	434.857.216,00	-
3	Belanja Modal Gedung dan Bangunan BLUD	5.157.000.000,00	3.128.560.866,00	60,67	6.291.872.317,00	(3.163.311.451,00)	(50,28)
	JUMLAH	7.689.179.400,00	5.624.549.729,00	73,15	37.465.772.157,00	(31.841.222.428,00)	(84,99)

Rincian Belanja Modal Gedung dan Bangunan per Perangkat Daerah Untuk Tahun Yang Berakhir Sampai Dengan 31 Desember 2025 dan 2024

No.	Perangkat Daerah	2025			Realisasi 2024 (Rp)	Kenaikan/Penurunan	
		Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)	%		(Rp)	%
1	Dinas Pendidikan, Kepemudaan dan Olahraga	894.210.000,00	880.585.382,00	98,48	17.139.159.962,00	(16.258.574.580,00)	(94,86)
2	Dinas Kesehatan	904.413.000,00	779.204.400,00	86,16	10.575.759.775,00	(9.796.555.375,00)	(92,63)
3	Rumah Sakit Umum Daerah	5.020.000.000,00	3.101.910.866,00	61,79	6.291.872.317,00	(3.189.961.451,00)	(50,70)
4	Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang	0,00	0,00	0,00	212.273.547,00	(212.273.547,00)	(100,00)
5	Dinas Pemberdayaan Perempuan, Perlindungan Anak, Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana	570.556.400,00	565.884.200,00	99,18	969.215.800,00	(403.331.600,00)	(41,61)
6	Dinas Ketahanan Pangan, Pertanian dan Perikanan	0,00	0,00	0,00	1.932.775.273,00	(1.932.775.273,00)	(100,00)
7	Dinas Perhubungan	0,00	0,00	0,00	38.182.470,00	(38.182.470,00)	(100,00)
8	Dinas Koperasi, Usaha Kecil, Menengah dan Perdagangan	300.000.000,00	296.964.881,00	98,99	228.141.121,00	68.823.760,00	30,17
9	Kecamatan Selopampang	0,00	0,00	0,00	78.391.892,00	(78.391.892,00)	(100,00)
	Jumlah Belanja Modal Gedung dan Bangunan	7.689.179.400,00	5.624.549.729,00	73,15	37.465.772.157,00	-31.841.222.428,00	(84,99)

Rincian Belanja Jalan, Jaringan, dan Irigasi per Perangkat Daerah Untuk Tahun Yang Berakhir Sampai Dengan 31 Desember 2025 dan 2024

No	Perangkat Daerah	2025			Realisasi 2024 (Rp)	Kenaikan/Penurunan	
		Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)	%		(Rp)	%
1	Dinas Pendidikan, Kepemudaan dan Olahraga	900.000.000,00	873.819.100,00	97,09	0,00	873.819.100,00	-
2	Dinas Kesehatan	50.000.000,00	0,00	0,00	1.878.696.800,00	(1.878.696.800,00)	0,00
3	Rumah Sakit Umum Daerah			0,00	914.850.155,00	(914.850.155,00)	0,00
4	Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang	27.728.778.000,00	26.255.964.956,00	94,69	38.707.337.721,00	(12.451.372.765,00)	(32,17)
5	Dinas Perumahan Rakyat, Kawasan Pemukiman dan Lingkungan Hidup	2.469.500.000,00	2.270.741.545,00	91,95	0,00	2.270.741.545,00	-
6	Satuan Polisi Pamong Praja dan Pemadam Kebakaran			0,00	158.010.634,00	(158.010.634,00)	(100,00)
7	Sekretariat Daerah			0,00	295.220.000,00	(295.220.000,00)	0,00
	JUMLAH	31.148.278.000,00	29.400.525.601,00	94,39	41.954.115.310,00	-12.553.589.709,00	(29,92)

Rincian Belanja Modal Aset Tetap Lainnya per Perangkat Daerah Untuk Tahun Yang Berakhir Sampai Dengan 31 Desember 2025 dan 2024

No	Perangkat Daerah	2025			Realisasi 2024 (Rp)	Kenaikan/Penurunan	
		Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)	%		(Rp)	%
1	Dinas Pendidikan, Kepemudaan dan Olahraga	8.082.127.769,00	8.001.856.692,00	99,01	7.611.173.009,00	390.683.683,00	5,13
2	Dinas Perpustakaan dan Kearsipan	0,00	0,00	0,00	180.000.000,00	(180.000.000,00)	(100,00)
3	Sekretariat Daerah	0,00	0,00	0,00	5.000.000,00	(5.000.000,00)	(100,00)
	Jumlah	8.082.127.769,00	8.001.856.692,00	99,01	7.796.173.009,00	205.683.683,00	2,64

Rekap Belanja Bagi Hasil Pajak Daerah Kepada Pemerintahan Kabupaten/Kota dan Desa
Untuk Tahun Yang Berakhir Sampai Dengan 31 Desember 2025 dan 2024

No.	Kecamatan	2025				2024		Kenaikan/Penurunan	
		Jumlah Desa	Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)	%	Jumlah Desa	Realisasi (Rp)	(Rp)	%
1	Kecamatan Temanggung	6	158.457.000,00	158.457.000,00	100,00	6	163.899.800,00	(5.442.800,00)	(3,32)
2	Kecamatan Tembarak	13	306.173.300,00	306.173.300,00	100,00	13	310.495.900,00	(4.322.600,00)	(1,39)
3	Kecamatan Pringsurat	14	582.786.400,00	582.786.400,00	100,00	14	583.263.400,00	(477.000,00)	(0,08)
4	Kecamatan Kaloran	14	409.013.800,00	409.013.800,00	100,00	14	407.464.400,00	1.549.400,00	0,38
5	Kecamatan Parakan	14	377.499.600,00	377.499.600,00	100,00	14	379.034.700,00	(1.535.100,00)	(0,41)
6	Kecamatan Bulu	19	558.637.000,00	558.637.000,00	100,00	19	569.961.900,00	(11.324.900,00)	(1,99)
7	Kecamatan Kedu	14	445.219.000,00	445.219.000,00	100,00	14	429.219.500,00	15.999.500,00	3,73
8	Kecamatan Kandangan	16	498.575.200,00	498.575.200,00	100,00	16	493.272.700,00	5.302.500,00	1,07
9	Kecamatan Candiroti	14	412.878.200,00	412.878.200,00	100,00	14	418.289.200,00	(5.411.000,00)	(1,29)
10	Kecamatan Ngadirejo	19	513.546.570,00	513.546.570,00	100,00	19	505.828.870,00	7.717.700,00	1,53
11	Kecamatan Jumo	13	358.608.200,00	358.608.200,00	100,00	13	368.547.100,00	(9.938.900,00)	(2,70)
12	Kecamatan Wonobojo	13	371.276.000,00	371.276.000,00	100,00	13	371.214.400,00	61.600,00	0,02
13	Kecamatan Kranggan	12	436.041.900,00	436.041.900,00	100,00	12	434.475.900,00	1.566.000,00	0,36
14	Kecamatan Bejen	14	377.500.500,00	377.500.500,00	100,00	14	374.680.400,00	2.820.100,00	0,75
15	Kecamatan Kledung	13	335.446.200,00	335.446.200,00	100,00	13	335.590.700,00	(144.500,00)	(0,04)
16	Kecamatan Bansari	13	289.392.300,00	289.392.300,00	100,00	13	286.824.700,00	2.567.600,00	0,90
17	Kecamatan Tlogomulyo	12	301.864.000,00	301.864.000,00	100,00	12	301.530.400,00	333.600,00	0,11
18	Kecamatan Selopampang	12	286.810.800,00	286.810.800,00	100,00	12	285.912.100,00	898.700,00	0,31
19	Kecamatan Gemawang	10	329.624.900,00	329.624.900,00	100,00	10	327.325.400,00	2.299.500,00	0,70
20	Kecamatan Tretop	11	301.713.900,00	301.713.900,00	100,00	11	304.233.300,00	(2.519.400,00)	(0,83)
	JUMLAH	266	7.651.064.770,00	7.651.064.770,00	100,00	266	7.651.064.770,00	-	0,00

Rincian Belanja Bagi Hasil Pajak Daerah Kepada Pemerintahan Kabupaten/Kota dan Desa
Untuk Tahun Yang Berakhir Sampai Dengan 31 Desember 2025 dan 2024

No.	Kecamatan/Desa	2025			Realisasi 2024 (Rp)	Kenaikan/Penurunan	
		Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)	%		(Rp)	%
1	Kecamatan Temanggung						
	Joho	25.884.300,00	25.884.300,00	100,00	25.859.200,00	25.100,00	0,10
	Guntur	20.080.300,00	20.080.300,00	100,00	19.962.900,00	117.400,00	0,59
	Lungge	26.439.700,00	26.439.700,00	100,00	26.115.700,00	324.000,00	1,24
	Mudal	34.443.700,00	34.443.700,00	100,00	40.793.200,00	(6.349.500,00)	(15,57)
	Gilingsari	25.190.300,00	25.190.300,00	100,00	25.314.900,00	(124.600,00)	(0,49)
	Nampirejo	26.418.700,00	26.418.700,00	100,00	25.853.900,00	564.800,00	2,18
2	Kecamatan Tembarak						
	Tembarak	22.416.800,00	22.416.800,00	100,00	22.374.800,00	42.000,00	0,19
	Menggoro	27.091.000,00	27.091.000,00	100,00	27.079.900,00	11.100,00	0,04
	Purwodadi	24.137.800,00	24.137.800,00	100,00	24.295.800,00	(158.000,00)	(0,65)
	Wonokerso	24.204.900,00	24.204.900,00	100,00	24.049.000,00	155.900,00	0,65
	Kemloko	24.535.300,00	24.535.300,00	100,00	24.691.900,00	(156.600,00)	(0,63)
	Gandu	20.778.600,00	20.778.600,00	100,00	20.729.500,00	49.100,00	0,24
	Botoputh	26.057.600,00	26.057.600,00	100,00	25.449.700,00	607.900,00	2,39
	Tawang Sari	25.870.500,00	25.870.500,00	100,00	26.033.400,00	(162.900,00)	(0,63)
	Greges	21.365.100,00	21.365.100,00	100,00	23.840.900,00	(2.475.800,00)	(10,38)
	Krajan	22.281.900,00	22.281.900,00	100,00	22.281.000,00	900,00	0,00
	Jragan	26.828.200,00	26.828.200,00	100,00	29.079.100,00	(2.250.900,00)	(7,74)
	Drono	20.163.600,00	20.163.600,00	100,00	20.179.900,00	(16.300,00)	(0,08)
	Banaran	20.442.000,00	20.442.000,00	100,00	20.411.000,00	31.000,00	0,15
3	Kecamatan Pringsurat						
	Pringsurat	39.535.600,00	39.535.600,00	100,00	36.807.000,00	2.728.600,00	7,41
	Kebumen	52.480.700,00	52.480.700,00	100,00	53.875.400,00	(1.394.700,00)	(2,59)
	Soropadan	44.051.200,00	44.051.200,00	100,00	38.448.200,00	5.603.000,00	14,57
	Kupen	101.837.500,00	101.837.500,00	100,00	103.391.000,00	(1.553.500,00)	(1,50)
	Karangwuni	33.334.400,00	33.334.400,00	100,00	34.204.200,00	(869.800,00)	(2,54)
	Gowak	31.180.000,00	31.180.000,00	100,00	30.922.400,00	257.600,00	0,83
	Rejosari	34.538.000,00	34.538.000,00	100,00	34.521.100,00	16.900,00	0,05
	Ngipik	37.084.200,00	37.084.200,00	100,00	37.848.000,00	(763.800,00)	(2,02)
	Pingit	53.520.300,00	53.520.300,00	100,00	54.776.000,00	(1.255.700,00)	(2,29)
	Klepu	27.714.100,00	27.714.100,00	100,00	27.003.100,00	711.000,00	2,63
	Soborejo	33.049.100,00	33.049.100,00	100,00	33.841.400,00	(792.300,00)	(2,34)
	Nglorog	37.614.900,00	37.614.900,00	100,00	38.012.900,00	(398.000,00)	(1,05)
	Pagergunung	28.823.700,00	28.823.700,00	100,00	28.857.700,00	(34.000,00)	(0,12)
	Wonokerso	28.022.700,00	28.022.700,00	100,00	30.755.000,00	(2.732.300,00)	(8,88)
4	Kecamatan Kaloran						
	Kaloran	38.428.900,00	38.428.900,00	100,00	38.503.600,00	(74.700,00)	(0,19)
	Tlogowungu	29.580.500,00	29.580.500,00	100,00	29.323.000,00	257.500,00	0,88
	Gandon	28.902.700,00	28.902.700,00	100,00	28.868.400,00	34.300,00	0,12
	Tleter	28.929.900,00	28.929.900,00	100,00	26.997.200,00	1.932.700,00	7,16
	Getas	36.689.000,00	36.689.000,00	100,00	33.348.600,00	3.340.400,00	10,02
	Kalimanggis	32.766.100,00	32.766.100,00	100,00	32.805.900,00	(39.800,00)	(0,12)
	Tempuran	28.441.000,00	28.441.000,00	100,00	29.592.500,00	(1.151.500,00)	(3,89)
	Kemiri	26.805.700,00	26.805.700,00	100,00	30.064.900,00	(3.259.200,00)	(10,84)
	Geblog	28.286.200,00	28.286.200,00	100,00	28.594.900,00	(308.700,00)	(1,08)
	Tegowanuh	28.579.600,00	28.579.600,00	100,00	28.454.900,00	124.700,00	0,44
	Keblukan	25.072.400,00	25.072.400,00	100,00	24.697.500,00	374.900,00	1,52
	Tepusen	22.759.700,00	22.759.700,00	100,00	22.510.300,00	249.400,00	1,11
	Gandulan	26.449.900,00	26.449.900,00	100,00	26.779.700,00	(329.800,00)	(1,23)
	Kwarakan	27.322.200,00	27.322.200,00	100,00	26.923.000,00	399.200,00	1,48
5	Kecamatan Parakan						
	Campursalam	23.502.800,00	23.502.800,00	100,00	23.348.300,00	154.500,00	0,66
	Wanutengah	32.211.700,00	32.211.700,00	100,00	31.621.400,00	590.300,00	1,87
	Ngandong	27.016.100,00	27.016.100,00	100,00	27.058.600,00	(42.500,00)	(0,16)

No.	Kecamatan/Desa	2025			Realisasi 2024 (Rp)	Kenaikan/Penurunan	
		Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)	%		(Rp)	%
	Bagusan	25.999.600,00	25.999.600,00	100,00	25.766.800,00	232.800,00	0,90
	Dangkel	20.604.900,00	20.604.900,00	100,00	20.481.200,00	123.700,00	0,60
	Mandisari	31.171.900,00	31.171.900,00	100,00	31.175.600,00	(3.700,00)	(0,01)
	Tegalroso	22.467.900,00	22.467.900,00	100,00	22.077.500,00	390.400,00	1,77
	Traji	31.511.800,00	31.511.800,00	100,00	31.184.500,00	327.300,00	1,05
	Watukumpul	23.698.700,00	23.698.700,00	100,00	23.486.500,00	212.200,00	0,90
	Ringinanom	20.888.700,00	20.888.700,00	100,00	20.741.800,00	146.900,00	0,71
	Depokharjo	19.968.900,00	19.968.900,00	100,00	19.874.300,00	94.600,00	0,48
	Caturanom	40.128.200,00	40.128.200,00	100,00	44.521.700,00	(4.393.500,00)	(9,87)
	Glapansari	32.049.200,00	32.049.200,00	100,00	31.878.700,00	170.500,00	0,53
	Sunggingsari	26.279.200,00	26.279.200,00	100,00	25.817.800,00	461.400,00	1,79
6	Kecamatan Bulu						
	Bulu	27.571.000,00	27.571.000,00	100,00	27.168.400,00	402.600,00	1,48
	Tegalurung	22.635.500,00	22.635.500,00	100,00	22.314.300,00	321.200,00	1,44
	Campursari	37.621.300,00	37.621.300,00	100,00	37.647.100,00	(25.800,00)	(0,07)
	Gandurejo	23.855.200,00	23.855.200,00	100,00	27.072.200,00	(3.217.000,00)	(11,88)
	Tegalrejo	21.989.200,00	21.989.200,00	100,00	22.920.500,00	(931.300,00)	(4,06)
	Gondosuli	26.524.500,00	26.524.500,00	100,00	30.117.300,00	(3.592.800,00)	(11,93)
	Ngimbrang	24.887.800,00	24.887.800,00	100,00	23.915.100,00	972.700,00	4,07
	Putat	21.461.700,00	21.461.700,00	100,00	21.407.600,00	54.100,00	0,25
	Danupayan	50.384.900,00	50.384.900,00	100,00	48.481.800,00	1.903.100,00	3,93
	Mondoretno	59.368.200,00	59.368.200,00	100,00	58.750.100,00	618.100,00	1,05
	Pandemulyo	31.520.100,00	31.520.100,00	100,00	30.870.300,00	649.800,00	2,10
	Pasuruhan	26.175.600,00	26.175.600,00	100,00	25.662.600,00	513.000,00	2,00
	Pakurejo	24.107.000,00	24.107.000,00	100,00	23.814.000,00	293.000,00	1,23
	Malangsari	20.249.800,00	20.249.800,00	100,00	20.077.100,00	172.700,00	0,86
	Pagergunung	24.352.000,00	24.352.000,00	100,00	28.288.400,00	(3.936.400,00)	(13,92)
	Wonosari	31.334.800,00	31.334.800,00	100,00	33.349.300,00	(2.014.500,00)	(6,04)
	Bansari	29.410.400,00	29.410.400,00	100,00	30.747.400,00	(1.337.000,00)	(4,35)
	Wonotirto	32.559.300,00	32.559.300,00	100,00	35.519.900,00	(2.960.600,00)	(8,34)
	Pengilon	22.628.700,00	22.628.700,00	100,00	21.838.500,00	790.200,00	3,62
7	Kecamatan Kedu						
	Kedu	45.952.200,00	45.952.200,00	100,00	43.990.900,00	1.961.300,00	4,46
	Candimulyo	33.529.800,00	33.529.800,00	100,00	31.837.600,00	1.692.200,00	5,32
	Salamsari	27.926.900,00	27.926.900,00	100,00	28.337.500,00	(410.600,00)	(1,45)
	Danurejo	25.830.500,00	25.830.500,00	100,00	25.464.800,00	365.700,00	1,44
	Mojotengah	36.493.000,00	36.493.000,00	100,00	33.817.900,00	2.675.100,00	7,91
	Karangrejo	27.494.500,00	27.494.500,00	100,00	26.742.300,00	752.200,00	2,81
	Mergowati	33.099.100,00	33.099.100,00	100,00	30.809.200,00	2.289.900,00	7,43
	Kutoanyar	25.215.500,00	25.215.500,00	100,00	22.812.800,00	2.402.700,00	10,53
	Kundisari	30.395.300,00	30.395.300,00	100,00	29.793.600,00	601.700,00	2,02
	Ngadimulyo	27.199.100,00	27.199.100,00	100,00	26.626.400,00	572.700,00	2,15
	Gondangwayang	32.716.000,00	32.716.000,00	100,00	32.890.100,00	(174.100,00)	(0,53)
	Bojonegoro	31.696.800,00	31.696.800,00	100,00	28.688.300,00	3.008.500,00	10,49
	Bandunggede	35.491.600,00	35.491.600,00	100,00	35.657.800,00	(166.200,00)	(0,47)
	Tegalsari	32.178.700,00	32.178.700,00	100,00	31.750.300,00	428.400,00	1,35
8	Kecamatan Kandangan						
	Kandangan	25.192.200,00	25.192.200,00	100,00	25.006.100,00	186.100,00	0,74
	Baledu	25.038.400,00	25.038.400,00	100,00	26.438.900,00	(1.400.500,00)	(5,30)
	Caruban	28.785.300,00	28.785.300,00	100,00	27.359.500,00	1.425.800,00	5,21
	Wadas	37.677.900,00	37.677.900,00	100,00	37.710.400,00	(32.500,00)	(0,09)
	Samiran	24.217.500,00	24.217.500,00	100,00	22.400.300,00	1.817.200,00	8,11
	Ngemplak	42.646.200,00	42.646.200,00	100,00	43.129.800,00	(483.600,00)	(1,12)
	Kembangsari	32.480.300,00	32.480.300,00	100,00	31.611.500,00	868.800,00	2,75
	Gesing	40.243.300,00	40.243.300,00	100,00	40.477.200,00	(233.900,00)	(0,58)
	Margolelo	28.429.200,00	28.429.200,00	100,00	28.589.300,00	(160.100,00)	(0,56)
	Blimbing	27.442.900,00	27.442.900,00	100,00	27.527.400,00	(84.500,00)	(0,31)
	Kedungumpul	35.724.800,00	35.724.800,00	100,00	34.982.500,00	742.300,00	2,12
	Rowo	26.202.500,00	26.202.500,00	100,00	26.223.800,00	(21.300,00)	(0,08)

No.	Kecamatan/Desa	2025			Realisasi 2024 (Rp)	Kenaikan/Penurunan	
		Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)	%		(Rp)	%
	Malebo	39.099.300,00	39.099.300,00	100,00	39.420.600,00	(321.300,00)	(0,82)
	Tlogopucang	35.837.400,00	35.837.400,00	100,00	32.931.500,00	2.905.900,00	8,82
	Kedawung	22.759.800,00	22.759.800,00	100,00	21.927.700,00	832.100,00	3,79
	Banjarsari	26.798.200,00	26.798.200,00	100,00	27.536.200,00	(738.000,00)	(2,68)
9	Kecamatan Candirot						
	Candirot	31.894.900,00	31.894.900,00	100,00	31.462.700,00	432.200,00	1,37
	Lempuyang	34.771.800,00	34.771.800,00	100,00	35.035.700,00	(263.900,00)	(0,75)
	Canggal	27.405.500,00	27.405.500,00	100,00	29.892.900,00	(2.487.400,00)	(8,32)
	Kentengsari	32.939.600,00	32.939.600,00	100,00	34.134.100,00	(1.194.500,00)	(3,50)
	Ngabeyan	23.373.500,00	23.373.500,00	100,00	23.436.500,00	(63.000,00)	(0,27)
	Bantir	23.970.800,00	23.970.800,00	100,00	24.140.800,00	(170.000,00)	(0,70)
	Krawitan	24.303.000,00	24.303.000,00	100,00	24.037.800,00	265.200,00	1,10
	Muntung	29.381.700,00	29.381.700,00	100,00	30.101.300,00	(719.600,00)	(2,39)
	Batursari	33.752.000,00	33.752.000,00	100,00	33.714.600,00	37.400,00	0,11
	Mento	35.823.400,00	35.823.400,00	100,00	35.334.000,00	489.400,00	1,39
	Muneng	29.911.500,00	29.911.500,00	100,00	30.160.000,00	(248.500,00)	(0,82)
	Plosogaden	33.881.200,00	33.881.200,00	100,00	33.944.800,00	(63.600,00)	(0,19)
	Sidoharjo	28.013.200,00	28.013.200,00	100,00	29.457.900,00	(1.444.700,00)	(4,90)
	Gunung Payung	23.456.100,00	23.456.100,00	100,00	23.436.100,00	20.000,00	0,09
10	Kecamatan Ngadirejo						
	Ngadirejo	27.080.600,00	27.080.600,00	100,00	25.985.200,00	1.095.400,00	4,22
	Gondang Winangun	28.444.500,00	28.444.500,00	100,00	27.631.800,00	812.700,00	2,94
	Gandu Wetan	21.457.300,00	21.457.300,00	100,00	21.585.100,00	(127.800,00)	(0,59)
	Ngaren	25.029.200,00	25.029.200,00	100,00	24.659.700,00	369.500,00	1,50
	Mangunsari	26.706.200,00	26.706.200,00	100,00	26.461.200,00	245.000,00	0,93
	Dlimoyo	29.578.600,00	29.578.600,00	100,00	29.656.400,00	(77.800,00)	(0,26)
	Purbosari	28.595.700,00	28.595.700,00	100,00	28.689.000,00	(93.300,00)	(0,33)
	Campursari	23.293.400,00	23.293.400,00	100,00	23.137.600,00	155.800,00	0,67
	Tegalrejo	26.462.600,00	26.462.600,00	100,00	25.865.300,00	597.300,00	2,31
	Giripurno	37.657.100,00	37.657.100,00	100,00	35.404.600,00	2.252.500,00	6,36
	Katekan	34.942.100,00	34.942.100,00	100,00	34.279.800,00	662.300,00	1,93
	Banjarsari	27.033.700,00	27.033.700,00	100,00	26.616.500,00	417.200,00	1,57
	Medari	27.314.100,00	27.314.100,00	100,00	27.129.900,00	184.200,00	0,68
	Karanggedong	27.370.500,00	27.370.500,00	100,00	27.749.000,00	(378.500,00)	(1,36)
	Munggangsari	27.390.200,00	27.390.200,00	100,00	26.419.400,00	970.800,00	3,67
	Kataan	25.049.500,00	25.049.500,00	100,00	24.994.400,00	55.100,00	0,22
	Petirejo	23.508.600,00	23.508.600,00	100,00	24.075.300,00	(566.700,00)	(2,35)
	Pringapus	24.113.600,00	24.113.600,00	100,00	23.562.000,00	551.600,00	2,34
	Gejagan	22.519.070,00	22.519.070,00	100,00	21.926.670,00	592.400,00	2,70
11	Kecamatan Jumo						
	Jumo	31.765.300,00	31.765.300,00	100,00	31.913.000,00	(147.700,00)	(0,46)
	Jamusan	28.405.400,00	28.405.400,00	100,00	28.080.000,00	325.400,00	1,16
	Kertosari	29.987.300,00	29.987.300,00	100,00	30.220.700,00	(233.400,00)	(0,77)
	Giyono	31.992.400,00	31.992.400,00	100,00	31.796.400,00	196.000,00	0,62
	Gunung Gempol	23.100.400,00	23.100.400,00	100,00	23.000.400,00	100.000,00	0,43
	Padureso	23.527.200,00	23.527.200,00	100,00	23.606.400,00	(79.200,00)	(0,34)
	Barang	23.265.900,00	23.265.900,00	100,00	23.333.600,00	(67.700,00)	(0,29)
	Jombor	27.932.100,00	27.932.100,00	100,00	27.910.000,00	22.100,00	0,08
	Ketintang	29.852.200,00	29.852.200,00	100,00	30.079.400,00	(227.200,00)	(0,76)
	Morobongo	27.132.400,00	27.132.400,00	100,00	27.421.700,00	(289.300,00)	(1,06)
	Karangtejo	28.376.800,00	28.376.800,00	100,00	28.536.300,00	(159.500,00)	(0,56)
	Sukomarto	27.258.800,00	27.258.800,00	100,00	27.393.900,00	(135.100,00)	(0,49)
	Gedongsari	26.012.000,00	26.012.000,00	100,00	35.255.300,00	(9.243.300,00)	(26,22)
12	Kecamatan Wonoboyo						
	Wonoboyo	29.476.800,00	29.476.800,00	100,00	29.325.200,00	151.600,00	0,52
	Pateken	31.963.100,00	31.963.100,00	100,00	31.826.700,00	136.400,00	0,43
	Pitrosari	29.028.100,00	29.028.100,00	100,00	29.187.900,00	(159.800,00)	(0,55)
	Purwosari	29.103.600,00	29.103.600,00	100,00	29.278.700,00	(175.100,00)	(0,60)

No.	Kecamatan/Desa	2025			Realisasi 2024 (Rp)	Kenaikan/Penurunan	
		Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)	%		(Rp)	%
	Kebonsari	32.642.200,00	32.642.200,00	100,00	32.459.000,00	183.200,00	0,56
	Semen	29.000.600,00	29.000.600,00	100,00	28.976.800,00	23.800,00	0,08
	Tening	31.633.200,00	31.633.200,00	100,00	31.805.400,00	(172.200,00)	(0,54)
	Wonocoyo	27.855.100,00	27.855.100,00	100,00	27.912.500,00	(57.400,00)	(0,21)
	Pesantren	23.610.400,00	23.610.400,00	100,00	23.643.800,00	(33.400,00)	(0,14)
	Rejosari	33.881.500,00	33.881.500,00	100,00	33.817.200,00	64.300,00	0,19
	Tawang Sari	24.301.300,00	24.301.300,00	100,00	24.518.200,00	(216.900,00)	(0,88)
	Cemoro	25.923.400,00	25.923.400,00	100,00	25.700.700,00	222.700,00	0,87
	Wates	22.856.700,00	22.856.700,00	100,00	22.762.300,00	94.400,00	0,41
13	Kecamatan Kranggan						
	Badran	55.601.800,00	55.601.800,00	100,00	52.231.100,00	3.370.700,00	6,45
	Bengkal	68.987.000,00	68.987.000,00	100,00	70.702.900,00	(1.715.900,00)	(2,43)
	Pare	22.708.100,00	22.708.100,00	100,00	24.484.200,00	(1.776.100,00)	(7,25)
	Nguwet	72.595.100,00	72.595.100,00	100,00	70.563.300,00	2.031.800,00	2,88
	Ngropoh	24.368.900,00	24.368.900,00	100,00	24.239.100,00	129.800,00	0,54
	Pendowo	28.781.400,00	28.781.400,00	100,00	28.828.600,00	(47.200,00)	(0,16)
	Sanggrahan	27.666.400,00	27.666.400,00	100,00	27.650.800,00	15.600,00	0,06
	Klepu	24.335.800,00	24.335.800,00	100,00	24.362.500,00	(26.700,00)	(0,11)
	Kemloko	28.429.800,00	28.429.800,00	100,00	28.364.800,00	65.000,00	0,23
	Gentlan	28.704.600,00	28.704.600,00	100,00	28.601.800,00	102.800,00	0,36
	Kramat	23.432.700,00	23.432.700,00	100,00	24.108.800,00	(676.100,00)	(2,80)
	Purwosari	30.430.300,00	30.430.300,00	100,00	30.338.000,00	92.300,00	0,30
14	Kecamatan Bejen						
	Bejen	36.653.600,00	36.653.600,00	100,00	34.455.200,00	2.198.400,00	6,38
	Banjarsari	23.149.600,00	23.149.600,00	100,00	23.098.100,00	51.500,00	0,22
	Jlegong	30.512.800,00	30.512.800,00	100,00	32.245.400,00	(1.732.600,00)	(5,37)
	Prangkokan	23.938.300,00	23.938.300,00	100,00	23.932.100,00	6.200,00	0,03
	Lowungu	34.684.600,00	34.684.600,00	100,00	34.687.600,00	(3.000,00)	(0,01)
	Larangan Luwok	27.263.400,00	27.263.400,00	100,00	26.881.900,00	381.500,00	1,42
	Congkrang	29.652.000,00	29.652.000,00	100,00	29.074.000,00	578.000,00	1,99
	Kebondalem	22.183.900,00	22.183.900,00	100,00	22.114.000,00	69.900,00	0,32
	Kemuning	22.474.900,00	22.474.900,00	100,00	22.001.500,00	473.400,00	2,15
	Selosabrang	24.818.800,00	24.818.800,00	100,00	24.724.800,00	94.000,00	0,38
	Tanjungsari	21.873.000,00	21.873.000,00	100,00	21.800.600,00	72.400,00	0,33
	Petung	21.508.200,00	21.508.200,00	100,00	19.097.800,00	2.410.400,00	12,62
	Duren	30.871.200,00	30.871.200,00	100,00	30.919.200,00	(48.000,00)	(0,16)
	Ngaliyan	27.916.200,00	27.916.200,00	100,00	29.648.200,00	(1.732.000,00)	(5,84)
15	Kecamatan Kledung						
	Kledung	29.516.700,00	29.516.700,00	100,00	29.309.200,00	207.500,00	0,71
	Kalirejo	20.514.700,00	20.514.700,00	100,00	20.379.100,00	135.600,00	0,67
	Paponan	21.818.500,00	21.818.500,00	100,00	21.755.400,00	63.100,00	0,29
	Jeketro	24.637.800,00	24.637.800,00	100,00	24.726.000,00	(88.200,00)	(0,36)
	Kwadungan Gunung	27.726.600,00	27.726.600,00	100,00	27.906.700,00	(180.100,00)	(0,65)
	Kwadungan Jurang	24.059.600,00	24.059.600,00	100,00	22.636.600,00	1.423.000,00	6,29
	Tlahab	32.009.600,00	32.009.600,00	100,00	33.779.400,00	(1.769.800,00)	(5,24)
	Petarangan	30.860.400,00	30.860.400,00	100,00	29.792.200,00	1.068.200,00	3,59
	Canggal	20.371.000,00	20.371.000,00	100,00	20.396.500,00	(25.500,00)	(0,13)
	Jambu	19.990.200,00	19.990.200,00	100,00	19.945.300,00	44.900,00	0,23
	Kruwisan	26.601.100,00	26.601.100,00	100,00	27.064.900,00	(463.800,00)	(1,71)
	Batusari	21.454.800,00	21.454.800,00	100,00	21.524.500,00	(69.700,00)	(0,32)
	Tuksari	35.885.200,00	35.885.200,00	100,00	36.374.900,00	(489.700,00)	(1,35)
16	Kecamatan Bansari						
	Bansari	28.226.300,00	28.226.300,00	100,00	27.733.300,00	493.000,00	1,78
	Mojosari	23.242.300,00	23.242.300,00	100,00	23.035.700,00	206.600,00	0,90
	Rejosari	19.762.500,00	19.762.500,00	100,00	19.520.300,00	242.200,00	1,24
	Gunungsari	20.114.400,00	20.114.400,00	100,00	20.186.600,00	(72.200,00)	(0,36)
	Balesari	22.289.500,00	22.289.500,00	100,00	21.995.900,00	293.600,00	1,33
	Purborejo	24.652.300,00	24.652.300,00	100,00	24.649.900,00	2.400,00	0,01

No.	Kecamatan/Desa	2025			Realisasi 2024 (Rp)	Kenaikan/Penurunan	
		Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)	%		(Rp)	%
	Tlogowero	20.444.300,00	20.444.300,00	100,00	20.261.200,00	183.100,00	0,90
	Mranggen Kidul	23.266.400,00	23.266.400,00	100,00	23.051.900,00	214.500,00	0,93
	Mranggen Tengah	23.633.500,00	23.633.500,00	100,00	23.506.800,00	126.700,00	0,54
	Candisari	24.411.700,00	24.411.700,00	100,00	24.139.300,00	272.400,00	1,13
	Campuranom	20.556.400,00	20.556.400,00	100,00	20.338.800,00	217.600,00	1,07
	Gentingsari	19.483.100,00	19.483.100,00	100,00	19.211.000,00	272.100,00	1,42
	Tanurejo	19.309.600,00	19.309.600,00	100,00	19.194.000,00	115.600,00	0,60
17	Kecamatan Tlogomulyo						
	Tlogomulyo	24.778.800,00	24.778.800,00	100,00	24.517.200,00	261.600,00	1,07
	Candisari	21.966.500,00	21.966.500,00	100,00	22.076.900,00	(110.400,00)	(0,50)
	Sriwungu	26.454.800,00	26.454.800,00	100,00	26.613.200,00	(158.400,00)	(0,60)
	Langgeng	20.154.100,00	20.154.100,00	100,00	20.125.300,00	28.800,00	0,14
	Tanjungsari	25.295.000,00	25.295.000,00	100,00	25.454.600,00	(159.600,00)	(0,63)
	Losari	35.710.300,00	35.710.300,00	100,00	35.924.700,00	(214.400,00)	(0,60)
	Balerejo	26.045.900,00	26.045.900,00	100,00	25.580.500,00	465.400,00	1,82
	Kerokan	21.257.300,00	21.257.300,00	100,00	21.304.800,00	(47.500,00)	(0,22)
	Legoksari	25.437.500,00	25.437.500,00	100,00	25.169.400,00	268.100,00	1,07
	Tiliir	21.770.300,00	21.770.300,00	100,00	21.725.700,00	44.600,00	0,21
	Gedegan	19.283.600,00	19.283.600,00	100,00	19.350.600,00	(67.000,00)	(0,35)
	Pagersari	33.709.900,00	33.709.900,00	100,00	33.687.500,00	22.400,00	0,07
18	Kecamatan Selopampang						
	Selopampang	24.671.400,00	24.671.400,00	100,00	24.329.600,00	341.800,00	1,40
	Tanggulanom	21.665.400,00	21.665.400,00	100,00	21.569.800,00	95.600,00	0,44
	Jetis	24.942.100,00	24.942.100,00	100,00	24.888.600,00	53.500,00	0,21
	Salamrejo	21.294.600,00	21.294.600,00	100,00	21.275.900,00	18.700,00	0,09
	Ngaditirto	22.804.000,00	22.804.000,00	100,00	22.554.000,00	250.000,00	1,11
	Bulan	25.039.700,00	25.039.700,00	100,00	24.948.400,00	91.300,00	0,37
	Kacepit	21.932.200,00	21.932.200,00	100,00	21.926.800,00	5.400,00	0,02
	Gambasan	32.731.500,00	32.731.500,00	100,00	32.902.800,00	(171.300,00)	(0,52)
	Bumiayu	24.464.000,00	24.464.000,00	100,00	24.415.700,00	48.300,00	0,20
	Kebonagung	19.545.500,00	19.545.500,00	100,00	19.529.800,00	15.700,00	0,08
	Bagusan	22.901.300,00	22.901.300,00	100,00	22.909.800,00	(8.500,00)	(0,04)
	Plumbon	24.819.100,00	24.819.100,00	100,00	24.660.900,00	158.200,00	0,64
19	Kecamatan Gemawang						
	Gemawang	51.069.800,00	51.069.800,00	100,00	51.542.900,00	(473.100,00)	(0,92)
	Muncar	36.465.400,00	36.465.400,00	100,00	36.024.200,00	441.200,00	1,22
	Kemiriombo	31.053.900,00	31.053.900,00	100,00	30.845.000,00	208.900,00	0,68
	Ngadisepi	31.064.000,00	31.064.000,00	100,00	31.138.300,00	(74.300,00)	(0,24)
	Krempong	26.813.100,00	26.813.100,00	100,00	26.252.200,00	560.900,00	2,14
	Sucen	29.218.100,00	29.218.100,00	100,00	28.595.000,00	623.100,00	2,18
	Karangseneng	27.659.600,00	27.659.600,00	100,00	27.637.400,00	22.200,00	0,08
	Banaran	30.475.600,00	30.475.600,00	100,00	30.148.300,00	327.300,00	1,09
	Kalibanger	29.017.800,00	29.017.800,00	100,00	28.749.200,00	268.600,00	0,93
	Jambon	36.787.600,00	36.787.600,00	100,00	36.392.900,00	394.700,00	1,08
20	Kecamatan Tretep						
	Tretep	26.945.000,00	26.945.000,00	100,00	31.812.500,00	(4.867.500,00)	(15,30)
	Donorojo	25.816.200,00	25.816.200,00	100,00	26.308.400,00	(492.200,00)	(1,87)
	Nglarangan	22.640.500,00	22.640.500,00	100,00	22.637.800,00	2.700,00	0,01
	Sigedong	25.568.200,00	25.568.200,00	100,00	24.365.700,00	1.202.500,00	4,94
	Bonjor	27.282.100,00	27.282.100,00	100,00	26.991.300,00	290.800,00	1,08
	Tempelsari	24.956.400,00	24.956.400,00	100,00	20.782.000,00	4.174.400,00	20,09
	Campurejo	43.674.000,00	43.674.000,00	100,00	43.770.700,00	(96.700,00)	(0,22)
	Bojong	26.268.300,00	26.268.300,00	100,00	24.844.600,00	1.423.700,00	5,73
	Bendungan	25.707.700,00	25.707.700,00	100,00	30.264.800,00	(4.557.100,00)	(15,06)
	Simpar	29.563.500,00	29.563.500,00	100,00	29.326.000,00	237.500,00	0,81
	Tlogo	23.292.000,00	23.292.000,00	100,00	23.129.500,00	162.500,00	0,70
	JUMLAH	7.651.064.770,00	7.651.064.770,00	100,00	7.651.064.770,00	-	0,00

**Rekap Belanja Bagi Hasil Opsen Pajak Daerah Kepada Pemerintahan Kabupaten/Kota dan Desa
Untuk Tahun Yang Berakhir Sampai Dengan 31 Desember 2025 dan 2024**

No.	Kecamatan	2025				2024		Kenaikan/Penurunan	
		Jumlah Desa	Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)	%	Jumlah Desa	Realisasi (Rp)	(Rp)	%
1	Kecamatan Temanggung	6	129.586.603,00	102.927.191,00	79,43		0,00	102.927.191,00	-
2	Kecamatan Tembarak	13	286.627.770,00	227.660.812,00	79,43		0,00	227.660.812,00	-
3	Kecamatan Pringsurat	14	382.894.635,00	304.123.025,00	79,43		0,00	304.123.025,00	-
4	Kecamatan Kaloran	14	361.646.014,00	287.245.808,00	79,43		0,00	287.245.808,00	-
5	Kecamatan Parakan	14	320.840.960,00	254.835.437,00	79,43		0,00	254.835.437,00	-
6	Kecamatan Bulu	19	438.892.207,00	348.600.026,00	79,43		0,00	348.600.026,00	-
7	Kecamatan Kedu	14	405.166.676,00	321.813.116,00	79,43		0,00	321.813.116,00	-
8	Kecamatan Kandungan	16	407.516.625,00	323.679.617,00	79,43		0,00	323.679.617,00	-
9	Kecamatan Candiroto	14	313.839.147,00	249.274.085,00	79,43		0,00	249.274.085,00	-
10	Kecamatan Ngadirejo	19	450.027.750,00	357.445.071,00	79,43		0,00	357.445.071,00	-
11	Kecamatan Jumo	13	291.988.052,00	231.918.347,00	79,43		0,00	231.918.347,00	-
12	Kecamatan Wonobojo	13	273.282.785,00	217.061.246,00	79,43		0,00	217.061.246,00	-
13	Kecamatan Kranggan	12	327.630.858,00	260.228.474,00	79,43		0,00	260.228.474,00	-
14	Kecamatan Bejen	14	273.520.465,00	217.250.031,00	79,43		0,00	217.250.031,00	-
15	Kecamatan Kledung	13	280.517.650,00	222.807.708,00	79,43		0,00	222.807.708,00	-
16	Kecamatan Bansari	13	267.740.106,00	212.658.844,00	79,43		0,00	212.658.844,00	-
17	Kecamatan Tlogomulyo	12	248.493.163,00	197.371.511,00	79,43		0,00	197.371.511,00	-
18	Kecamatan Selopampang	12	237.458.469,00	188.606.946,00	79,43		0,00	188.606.946,00	-
19	Kecamatan Gemawang	10	261.149.990,00	207.424.896,00	79,43		0,00	207.424.896,00	-
20	Kecamatan Tretep	11	229.043.565,00	181.923.209,00	79,43		0,00	181.923.209,00	-
	JUMLAH	266	6.187.863.490,00	4.914.855.400,00	79,43	0	0,00	4.914.855.400,00	-

Rincian Belanja Bagi Hasil Opsen Pajak Daerah Kepada Pemerintahan Kabupaten/Kota dan Desa
Untuk Tahun Yang Berakhir Sampai Dengan 31 Desember 2025 dan 2024

No.	Kecamatan/Desa	2025			Realisasi 2024 (Rp)	Kenaikan/Penurunan	
		Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)	%		(Rp)	%
1	Kecamatan Temanggung						
	Joho	18.193.124,00	14.450.314,00	79,43	0,00	14.450.314,00	-
	Guntur	17.838.473,00	14.168.625,00	79,43	0,00	14.168.625,00	-
	Lungge	21.922.019,00	17.412.076,00	79,43	0,00	17.412.076,00	-
	Mudal	31.740.768,00	25.210.847,00	79,43	0,00	25.210.847,00	-
	Gilingsari	18.294.452,00	14.530.797,00	79,43	0,00	14.530.797,00	-
	Nampirejo	21.597.767,00	17.154.532,00	79,43	0,00	17.154.532,00	-
2	Kecamatan Tembarak						
	Tembarak	18.578.173,00	14.756.148,00	79,43	0,00	14.756.148,00	-
	Menggoro	25.478.655,00	20.237.018,00	79,43	0,00	20.237.018,00	-
	Purwodadi	22.185.473,00	17.621.331,00	79,43	0,00	17.621.331,00	-
	Wonokerso	24.191.782,00	19.214.888,00	79,43	0,00	19.214.888,00	-
	Kemloko	27.870.012,00	22.136.409,00	79,43	0,00	22.136.409,00	-
	Gandu	19.601.592,00	15.569.023,00	79,43	0,00	15.569.023,00	-
	Botoputih	25.661.046,00	20.381.887,00	79,43	0,00	20.381.887,00	-
	Tawangsari	21.557.236,00	17.122.339,00	79,43	0,00	17.122.339,00	-
	Greges	19.834.648,00	15.754.133,00	79,43	0,00	15.754.133,00	-
	Krajan	18.375.516,00	14.595.183,00	79,43	0,00	14.595.183,00	-
	Jragan	24.434.970,00	19.408.047,00	79,43	0,00	19.408.047,00	-
	Drono	18.071.529,00	14.353.735,00	79,43	0,00	14.353.735,00	-
	Banaran	20.787.138,00	16.510.671,00	79,43	0,00	16.510.671,00	-
3	Kecamatan Pringsurat						
	Pringsurat	23.229.158,00	18.450.303,00	79,43	0,00	18.450.303,00	-
	Kebumen	28.609.712,00	22.723.933,00	79,43	0,00	22.723.933,00	-
	Soropadan	29.308.880,00	23.279.263,00	79,43	0,00	23.279.263,00	-
	Kupen	32.946.578,00	26.168.591,00	79,43	0,00	26.168.591,00	-
	Karangwuni	26.573.005,00	21.106.231,00	79,43	0,00	21.106.231,00	-
	Gowak	28.518.515,00	22.651.498,00	79,43	0,00	22.651.498,00	-
	Rejosari	23.989.124,00	19.053.923,00	79,43	0,00	19.053.923,00	-
	Ngipik	26.380.480,00	20.953.314,00	79,43	0,00	20.953.314,00	-
	Pingit	34.932.620,00	27.746.051,00	79,43	0,00	27.746.051,00	-
	Klepu	25.914.368,00	20.583.094,00	79,43	0,00	20.583.094,00	-
	Soborejo	27.292.439,00	21.677.658,00	79,43	0,00	21.677.658,00	-
	Nglorog	28.042.271,00	22.273.230,00	79,43	0,00	22.273.230,00	-
	Pagergunung	23.553.410,00	18.707.847,00	79,43	0,00	18.707.847,00	-
	Wonokerso	23.604.075,00	18.748.089,00	79,43	0,00	18.748.089,00	-
4	Kecamatan Kaloran						
	Kaloran	35.246.740,00	27.995.548,00	79,43	0,00	27.995.548,00	-
	Tlogowungu	22.529.990,00	17.894.972,00	79,43	0,00	17.894.972,00	-
	Gandon	26.532.473,00	21.074.038,00	79,43	0,00	21.074.038,00	-
	Tleter	24.495.767,00	19.456.336,00	79,43	0,00	19.456.336,00	-
	Getas	28.488.117,00	22.627.354,00	79,43	0,00	22.627.354,00	-
	Kalimanggis	26.795.928,00	21.283.293,00	79,43	0,00	21.283.293,00	-
	Tempuran	29.359.544,00	23.319.504,00	79,43	0,00	23.319.504,00	-
	Kemiri	26.279.152,00	20.872.831,00	79,43	0,00	20.872.831,00	-
	Geblog	23.766.201,00	18.876.861,00	79,43	0,00	18.876.861,00	-
	Tegowanuh	25.235.467,00	20.043.860,00	79,43	0,00	20.043.860,00	-
	Keblukan	20.169.032,00	16.019.726,00	79,43	0,00	16.019.726,00	-
	Tepusen	25.336.796,00	20.124.342,00	79,43	0,00	20.124.342,00	-
	Gandulan	24.830.152,00	19.721.929,00	79,43	0,00	19.721.929,00	-
	Kwarakan	22.580.655,00	17.935.214,00	79,43	0,00	17.935.214,00	-
5	Kecamatan Parakan						
	Campursalam	25.377.327,00	20.156.536,00	79,43	0,00	20.156.536,00	-
	Wanutengah	22.509.725,00	17.878.876,00	79,43	0,00	17.878.876,00	-
	Ng londong	20.888.467,00	16.591.153,00	79,43	0,00	16.591.153,00	-

No.	Kecamatan/Desa	2025			Realisasi 2024 (Rp)	Kenaikan/Penurunan	
		Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)	%		(Rp)	%
	Bagusan	19.621.858,00	15.585.120,00	79,43	0,00	15.585.120,00	-
	Dangkel	23.046.767,00	18.305.434,00	79,43	0,00	18.305.434,00	-
	Mandisari	30.524.824,00	24.245.055,00	79,43	0,00	24.245.055,00	-
	Tegalroso	20.878.334,00	16.583.105,00	79,43	0,00	16.583.105,00	-
	Traji	26.816.194,00	21.299.389,00	79,43	0,00	21.299.389,00	-
	Watukumpul	22.651.586,00	17.991.552,00	79,43	0,00	17.991.552,00	-
	Ringinanom	21.010.061,00	16.687.732,00	79,43	0,00	16.687.732,00	-
	Depokharjo	16.784.655,00	13.331.605,00	79,43	0,00	13.331.605,00	-
	Caturanom	21.800.425,00	17.315.497,00	79,43	0,00	17.315.497,00	-
	Glapansari	26.157.557,00	20.776.252,00	79,43	0,00	20.776.252,00	-
	Sunggingsari	22.773.180,00	18.088.131,00	79,43	0,00	18.088.131,00	-
6	Kecamatan Bulu						
	Bulu	24.212.526,00	19.230.985,00	79,43	0,00	19.230.985,00	-
	Tegalurung	19.328.004,00	15.351.720,00	79,43	0,00	15.351.720,00	-
	Campursari	22.945.439,00	18.224.951,00	79,43	0,00	18.224.951,00	-
	Gandurejo	33.635.613,00	26.715.873,00	79,43	0,00	26.715.873,00	-
	Tegalrejo	20.239.963,00	16.076.064,00	79,43	0,00	16.076.064,00	-
	Gondosuli	29.319.012,00	23.287.311,00	79,43	0,00	23.287.311,00	-
	Ngimbrang	21.232.984,00	16.864.794,00	79,43	0,00	16.864.794,00	-
	Putat	15.507.914,00	12.317.523,00	79,43	0,00	12.317.523,00	-
	Danupayan	24.941.613,00	19.810.460,00	79,43	0,00	19.810.460,00	-
	Mondoretno	21.141.788,00	16.792.360,00	79,43	0,00	16.792.360,00	-
	Pandemulyo	27.008.718,00	21.452.307,00	79,43	0,00	21.452.307,00	-
	Pasuruhan	23.685.138,00	18.812.475,00	79,43	0,00	18.812.475,00	-
	Pakurejo	21.526.837,00	17.098.194,00	79,43	0,00	17.098.194,00	-
	Malangsari	17.949.935,00	14.257.156,00	79,43	0,00	14.257.156,00	-
	Pagergunung	22.925.173,00	18.208.855,00	79,43	0,00	18.208.855,00	-
	Wonosari	22.631.319,00	17.975.455,00	79,43	0,00	17.975.455,00	-
	Bansari	25.498.921,00	20.253.115,00	79,43	0,00	20.253.115,00	-
	Wonotirto	27.940.942,00	22.192.747,00	79,43	0,00	22.192.747,00	-
	Pengilon	17.220.368,00	13.677.681,00	79,43	0,00	13.677.681,00	-
7	Kecamatan Kedu						
	Kedu	33.128.970,00	26.313.460,00	79,43	0,00	26.313.460,00	-
	Candimulyo	31.609.040,00	25.106.220,00	79,43	0,00	25.106.220,00	-
	Salamsari	20.594.613,00	16.357.753,00	79,43	0,00	16.357.753,00	-
	Danurejo	24.718.690,00	19.633.398,00	79,43	0,00	19.633.398,00	-
	Mojotengah	29.491.270,00	23.424.132,00	79,43	0,00	23.424.132,00	-
	Karanglejo	24.566.697,00	19.512.674,00	79,43	0,00	19.512.674,00	-
	Mergowati	31.690.103,00	25.170.606,00	79,43	0,00	25.170.606,00	-
	Kutoanyar	25.894.103,00	20.566.997,00	79,43	0,00	20.566.997,00	-
	Kundisari	32.135.949,00	25.524.730,00	79,43	0,00	25.524.730,00	-
	Ngadimulyo	35.439.264,00	28.148.465,00	79,43	0,00	28.148.465,00	-
	Gondangwayang	30.372.830,00	24.124.331,00	79,43	0,00	24.124.331,00	-
	Bojonegoro	27.829.480,00	22.104.216,00	79,43	0,00	22.104.216,00	-
	Bandunggede	31.102.396,00	24.703.806,00	79,43	0,00	24.703.806,00	-
	Tegalsari	26.593.271,00	21.122.328,00	79,43	0,00	21.122.328,00	-
8	Kecamatan Kandangan						
	Kandangan	30.271.502,00	24.043.849,00	79,43	0,00	24.043.849,00	-
	Baledu	20.675.676,00	16.422.140,00	79,43	0,00	16.422.140,00	-
	Caruban	23.786.467,00	18.892.958,00	79,43	0,00	18.892.958,00	-
	Wadas	28.599.578,00	22.715.884,00	79,43	0,00	22.715.884,00	-
	Samiran	21.851.089,00	17.355.739,00	79,43	0,00	17.355.739,00	-
	Ngemplak	27.332.970,00	21.709.851,00	79,43	0,00	21.709.851,00	-
	Kembang Sari	28.173.998,00	22.377.857,00	79,43	0,00	22.377.857,00	-
	Gesing	32.987.110,00	26.200.784,00	79,43	0,00	26.200.784,00	-
	Margolelo	19.966.376,00	15.858.761,00	79,43	0,00	15.858.761,00	-
	Blimbing	19.631.991,00	15.593.168,00	79,43	0,00	15.593.168,00	-
	Kedungumpul	26.643.935,00	21.162.569,00	79,43	0,00	21.162.569,00	-
	Rowo	23.482.480,00	18.651.510,00	79,43	0,00	18.651.510,00	-

No.	Kecamatan/Desa	2025			Realisasi 2024 (Rp)	Kenaikan/Penurunan	
		Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)	%		(Rp)	%
	Malebo	28.933.963,00	22.981.477,00	79,43	0,00	22.981.477,00	-
	Tlogopucang	37.790.089,00	30.015.663,00	79,43	0,00	30.015.663,00	-
	Kedawung	17.007.578,00	13.508.667,00	79,43	0,00	13.508.667,00	-
	Banjarsari	20.381.823,00	16.188.740,00	79,43	0,00	16.188.740,00	-
9	Kecamatan Candirotto						
	Candirotto	23.371.019,00	18.562.979,00	79,43	0,00	18.562.979,00	-
	Lempuyang	24.455.236,00	19.424.143,00	79,43	0,00	19.424.143,00	-
	Canggal	26.623.670,00	21.146.472,00	79,43	0,00	21.146.472,00	-
	Kentengsari	30.028.313,00	23.850.690,00	79,43	0,00	23.850.690,00	-
	Ngabeyan	18.061.396,00	14.345.687,00	79,43	0,00	14.345.687,00	-
	Bantir	21.405.243,00	17.001.615,00	79,43	0,00	17.001.615,00	-
	Krawitan	17.281.166,00	13.725.970,00	79,43	0,00	13.725.970,00	-
	Muntung	23.563.543,00	18.715.896,00	79,43	0,00	18.715.896,00	-
	Batursari	25.113.872,00	19.947.281,00	79,43	0,00	19.947.281,00	-
	Mento	22.377.998,00	17.774.248,00	79,43	0,00	17.774.248,00	-
	Muneng	21.364.711,00	16.969.422,00	79,43	0,00	16.969.422,00	-
	Plosogaden	21.151.921,00	16.800.408,00	79,43	0,00	16.800.408,00	-
	Sidoarjo	19.773.851,00	15.705.844,00	79,43	0,00	15.705.844,00	-
	Gunung Payung	19.267.208,00	15.303.430,00	79,43	0,00	15.303.430,00	-
10	Kecamatan Ngadirejo						
	Ngadirejo	25.863.704,00	20.542.852,00	79,43	0,00	20.542.852,00	-
	Gondang Winangun	26.025.830,00	20.671.625,00	79,43	0,00	20.671.625,00	-
	Gandu Wetan	19.895.446,00	15.802.423,00	79,43	0,00	15.802.423,00	-
	Ngaren	20.543.948,00	16.317.512,00	79,43	0,00	16.317.512,00	-
	Mangunsari	23.330.487,00	18.530.786,00	79,43	0,00	18.530.786,00	-
	Dlimoyo	26.127.159,00	20.752.107,00	79,43	0,00	20.752.107,00	-
	Purbosari	24.576.830,00	19.520.722,00	79,43	0,00	19.520.722,00	-
	Campursari	22.965.704,00	18.241.048,00	79,43	0,00	18.241.048,00	-
	Tegalrejo	25.042.942,00	19.890.943,00	79,43	0,00	19.890.943,00	-
	Giripurno	31.234.124,00	24.808.434,00	79,43	0,00	24.808.434,00	-
	Katekan	33.291.096,00	26.442.232,00	79,43	0,00	26.442.232,00	-
	Banjarsari	23.735.802,00	18.852.716,00	79,43	0,00	18.852.716,00	-
	Medari	25.407.726,00	20.180.680,00	79,43	0,00	20.180.680,00	-
	Karanggedong	23.806.732,00	18.909.054,00	79,43	0,00	18.909.054,00	-
	Munggangsari	18.770.697,00	14.909.065,00	79,43	0,00	14.909.065,00	-
	Kataan	20.847.935,00	16.558.960,00	79,43	0,00	16.558.960,00	-
	Petirejo	20.665.544,00	16.414.091,00	79,43	0,00	16.414.091,00	-
	Pringapus	20.371.690,00	16.180.692,00	79,43	0,00	16.180.692,00	-
	Gejagan	17.524.354,00	13.919.129,00	79,43	0,00	13.919.129,00	-
11	Kecamatan Jumo						
	Jumo	21.982.816,00	17.460.366,00	79,43	0,00	17.460.366,00	-
	Jamusan	22.063.879,00	17.524.752,00	79,43	0,00	17.524.752,00	-
	Kertosari	24.394.438,00	19.375.854,00	79,43	0,00	19.375.854,00	-
	Giyono	22.459.060,00	17.838.635,00	79,43	0,00	17.838.635,00	-
	Gunung Gempol	19.398.934,00	15.408.058,00	79,43	0,00	15.408.058,00	-
	Padureso	19.773.851,00	15.705.844,00	79,43	0,00	15.705.844,00	-
	Barang	19.287.473,00	15.319.527,00	79,43	0,00	15.319.527,00	-
	Jombor	24.201.914,00	19.222.937,00	79,43	0,00	19.222.937,00	-
	Ketitang	21.192.452,00	16.832.601,00	79,43	0,00	16.832.601,00	-
	Morobongo	24.151.249,00	19.182.695,00	79,43	0,00	19.182.695,00	-
	Karangtejo	19.500.263,00	15.488.541,00	79,43	0,00	15.488.541,00	-
	Sukomarto	22.104.411,00	17.556.945,00	79,43	0,00	17.556.945,00	-
	Gedongsari	31.477.312,00	25.001.592,00	79,43	0,00	25.001.592,00	-
12	Kecamatan Wonobojo						
	Wonobojo	22.317.201,00	17.725.959,00	79,43	0,00	17.725.959,00	-
	Pateken	22.013.214,00	17.484.511,00	79,43	0,00	17.484.511,00	-
	Pitrosari	19.814.383,00	15.738.037,00	79,43	0,00	15.738.037,00	-
	Punwosari	24.516.033,00	19.472.433,00	79,43	0,00	19.472.433,00	-

No.	Kecamatan/Desa	2025			Realisasi 2024 (Rp)	Kenaikan/Penurunan	
		Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)	%		(Rp)	%
	Kebonsari	23.826.998,00	18.925.151,00	79,43	0,00	18.925.151,00	-
	Semen	20.189.299,00	16.035.823,00	79,43	0,00	16.035.823,00	-
	Tening	20.665.544,00	16.414.091,00	79,43	0,00	16.414.091,00	-
	Wonocoyo	19.753.585,00	15.689.747,00	79,43	0,00	15.689.747,00	-
	Pesantren	18.578.173,00	14.756.148,00	79,43	0,00	14.756.148,00	-
	Rejosari	24.698.424,00	19.617.302,00	79,43	0,00	19.617.302,00	-
	Tawang Sari	17.169.704,00	13.637.439,00	79,43	0,00	13.637.439,00	-
	Cemoro	21.932.152,00	17.420.125,00	79,43	0,00	17.420.125,00	-
	Wates	17.808.075,00	14.144.480,00	79,43	0,00	14.144.480,00	-
13	Kecamatan Kranggan						
	Badran	29.460.873,00	23.399.987,00	79,43	0,00	23.399.987,00	-
	Bengkai	27.849.746,00	22.120.313,00	79,43	0,00	22.120.313,00	-
	Pare	21.567.368,00	17.130.387,00	79,43	0,00	17.130.387,00	-
	Nguwet	24.738.956,00	19.649.495,00	79,43	0,00	19.649.495,00	-
	Ngropoh	25.032.809,00	19.882.894,00	79,43	0,00	19.882.894,00	-
	Pendowo	31.234.124,00	24.808.434,00	79,43	0,00	24.808.434,00	-
	Sanggrahan	28.366.523,00	22.530.774,00	79,43	0,00	22.530.774,00	-
	Klepu	24.688.292,00	19.609.253,00	79,43	0,00	19.609.253,00	-
	Kemloko	32.612.194,00	25.902.998,00	79,43	0,00	25.902.998,00	-
	Gentlan	31.700.235,00	25.178.654,00	79,43	0,00	25.178.654,00	-
	Kramat	21.324.180,00	16.937.229,00	79,43	0,00	16.937.229,00	-
	Purwosari	29.055.558,00	23.078.056,00	79,43	0,00	23.078.056,00	-
14	Kecamatan Bejen						
	Bejen	24.343.774,00	19.335.612,00	79,43	0,00	19.335.612,00	-
	Banjarsari	17.656.082,00	14.023.756,00	79,43	0,00	14.023.756,00	-
	Jlegong	23.148.096,00	18.385.917,00	79,43	0,00	18.385.917,00	-
	Prangkakan	16.784.655,00	13.331.605,00	79,43	0,00	13.331.605,00	-
	Lowungu	20.918.865,00	16.615.298,00	79,43	0,00	16.615.298,00	-
	Larangan Luwok	19.307.739,00	15.335.624,00	79,43	0,00	15.335.624,00	-
	Congkrang	18.446.445,00	14.651.521,00	79,43	0,00	14.651.521,00	-
	Kebondalem	17.919.536,00	14.233.011,00	79,43	0,00	14.233.011,00	-
	Kemuning	15.943.627,00	12.663.599,00	79,43	0,00	12.663.599,00	-
	Selosabrang	21.648.431,00	17.194.773,00	79,43	0,00	17.194.773,00	-
	Tanjungsari	17.767.543,00	14.112.287,00	79,43	0,00	14.112.287,00	-
	Petung	16.622.529,00	13.202.833,00	79,43	0,00	13.202.833,00	-
	Duren	20.665.544,00	16.414.091,00	79,43	0,00	16.414.091,00	-
	Ngaliyan	22.347.599,00	17.750.104,00	79,43	0,00	17.750.104,00	-
15	Kecamatan Kledung						
	Kledung	23.816.865,00	18.917.102,00	79,43	0,00	18.917.102,00	-
	Kalirejo	17.321.697,00	13.758.163,00	79,43	0,00	13.758.163,00	-
	Paponan	19.611.725,00	15.577.072,00	79,43	0,00	15.577.072,00	-
	Jeketro	18.497.110,00	14.691.762,00	79,43	0,00	14.691.762,00	-
	Kwadungan Gunung	21.820.690,00	17.331.594,00	79,43	0,00	17.331.594,00	-
	Kwadungan Jurang	18.689.634,00	14.844.679,00	79,43	0,00	14.844.679,00	-
	Tlahab	28.518.515,00	22.651.498,00	79,43	0,00	22.651.498,00	-
	Petarangan	27.758.550,00	22.047.878,00	79,43	0,00	22.047.878,00	-
	Canggal	16.024.690,00	12.727.985,00	79,43	0,00	12.727.985,00	-
	Jambu	17.220.368,00	13.677.681,00	79,43	0,00	13.677.681,00	-
	Kruwisan	22.469.194,00	17.846.683,00	79,43	0,00	17.846.683,00	-
	Batusari	20.564.215,00	16.333.609,00	79,43	0,00	16.333.609,00	-
	Tuksari	28.204.397,00	22.402.002,00	79,43	0,00	22.402.002,00	-
16	Kecamatan Bansari						
	Bansari	30.504.558,00	24.228.959,00	79,43	0,00	24.228.959,00	-
	Mojosari	22.570.522,00	17.927.166,00	79,43	0,00	17.927.166,00	-
	Rejosari	17.311.565,00	13.750.115,00	79,43	0,00	13.750.115,00	-
	Gunungsari	19.094.949,00	15.166.610,00	79,43	0,00	15.166.610,00	-
	Balesari	22.540.124,00	17.903.021,00	79,43	0,00	17.903.021,00	-
	Purborejo	20.756.739,00	16.486.526,00	79,43	0,00	16.486.526,00	-

No.	Kecamatan/Desa	2025			Realisasi 2024 (Rp)	Kenaikan/Penurunan	
		Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)	%		(Rp)	%
	Tlogowero	17.392.627,00	13.814.501,00	79,43	0,00	13.814.501,00	-
	Mranggen Kidul	18.608.571,00	14.780.293,00	79,43	0,00	14.780.293,00	-
	Mranggen Tengah	17.007.578,00	13.508.667,00	79,43	0,00	13.508.667,00	-
	Candisari	26.522.341,00	21.065.990,00	79,43	0,00	21.065.990,00	-
	Campuranom	19.794.117,00	15.721.940,00	79,43	0,00	15.721.940,00	-
	Gentingsari	18.720.033,00	14.868.824,00	79,43	0,00	14.868.824,00	-
	Tanurejo	16.916.382,00	13.436.232,00	79,43	0,00	13.436.232,00	-
17	Kecamatan Tlogomulyo						
	Tlogomulyo	19.145.613,00	15.206.851,00	79,43	0,00	15.206.851,00	-
	Candisari	17.260.900,00	13.709.874,00	79,43	0,00	13.709.874,00	-
	Sriwungu	21.851.089,00	17.355.739,00	79,43	0,00	17.355.739,00	-
	Langgeng	17.990.466,00	14.289.349,00	79,43	0,00	14.289.349,00	-
	Tanjungsari	20.412.222,00	16.212.885,00	79,43	0,00	16.212.885,00	-
	Losari	24.516.033,00	19.472.433,00	79,43	0,00	19.472.433,00	-
	Balerejo	18.780.830,00	14.917.114,00	79,43	0,00	14.917.114,00	-
	Kerokan	19.571.194,00	15.544.878,00	79,43	0,00	15.544.878,00	-
	Legoksari	19.763.718,00	15.697.796,00	79,43	0,00	15.697.796,00	-
	Tiliir	19.540.795,00	15.520.734,00	79,43	0,00	15.520.734,00	-
	Gedegan	17.341.962,00	13.774.260,00	79,43	0,00	13.774.260,00	-
	Pagersari	32.318.341,00	25.669.598,00	79,43	0,00	25.669.598,00	-
18	Kecamatan Selopampang						
	Selopampang	20.108.236,00	15.971.437,00	79,43	0,00	15.971.437,00	-
	Tanggulanom	24.475.501,00	19.440.240,00	79,43	0,00	19.440.240,00	-
	Jetis	21.506.572,00	17.082.097,00	79,43	0,00	17.082.097,00	-
	Salamrejo	19.713.054,00	15.657.554,00	79,43	0,00	15.657.554,00	-
	Ngaditirto	20.543.948,00	16.317.512,00	79,43	0,00	16.317.512,00	-
	Bulan	19.905.578,00	15.810.471,00	79,43	0,00	15.810.471,00	-
	Kacepit	18.416.047,00	14.627.376,00	79,43	0,00	14.627.376,00	-
	Gambasan	21.192.452,00	16.832.601,00	79,43	0,00	16.832.601,00	-
	Bumiayu	20.199.431,00	16.043.871,00	79,43	0,00	16.043.871,00	-
	Kebonagung	16.105.753,00	12.792.371,00	79,43	0,00	12.792.371,00	-
	Bagusan	17.007.578,00	13.508.667,00	79,43	0,00	13.508.667,00	-
	Plumbon	18.284.319,00	14.522.749,00	79,43	0,00	14.522.749,00	-
19	Kecamatan Gemawang						
	Gemawang	36.077.634,00	28.655.506,00	79,43	0,00	28.655.506,00	-
	Muncar	32.247.410,00	25.613.261,00	79,43	0,00	25.613.261,00	-
	Kemiriombo	23.857.396,00	18.949.295,00	79,43	0,00	18.949.295,00	-
	Ngadisepi	30.372.830,00	24.124.331,00	79,43	0,00	24.124.331,00	-
	Krempong	20.270.361,00	16.100.209,00	79,43	0,00	16.100.209,00	-
	Sucen	25.265.865,00	20.068.005,00	79,43	0,00	20.068.005,00	-
	Karangseneng	19.054.417,00	15.134.417,00	79,43	0,00	15.134.417,00	-
	Banaran	25.306.397,00	20.100.198,00	79,43	0,00	20.100.198,00	-
	Kalibanger	22.013.214,00	17.484.511,00	79,43	0,00	17.484.511,00	-
	Jambon	26.684.466,00	21.195.163,00	79,43	0,00	21.195.163,00	-
20	Kecamatan Tretep						
	Tretep	21.526.837,00	17.098.194,00	79,43	0,00	17.098.194,00	-
	Donorojo	18.081.663,00	14.361.783,00	79,43	0,00	14.361.783,00	-
	Nglarangan	17.858.738,00	14.184.721,00	79,43	0,00	14.184.721,00	-
	Sigedong	19.479.998,00	15.472.444,00	79,43	0,00	15.472.444,00	-
	Bonjor	21.182.320,00	16.824.553,00	79,43	0,00	16.824.553,00	-
	Tempelsari	21.688.963,00	17.226.966,00	79,43	0,00	17.226.966,00	-
	Campurejo	31.842.096,00	25.291.330,00	79,43	0,00	25.291.330,00	-
	Bojong	19.783.984,00	15.713.892,00	79,43	0,00	15.713.892,00	-
	Bendungan	21.435.642,00	17.025.760,00	79,43	0,00	17.025.760,00	-
	Simpar	18.568.040,00	14.748.100,00	79,43	0,00	14.748.100,00	-
	Tlogo	17.595.284,00	13.975.466,00	79,43	0,00	13.975.466,00	-
	JUMLAH	6.187.863.490,00	4.914.855.400,00	79,43	0,00	4.914.855.400,00	-

**Rekap Belanja Bagi Hasil Retribusi Daerah Kepada Pemerintahan Kabupaten/Kota dan Desa
Untuk Tahun Yang Berakhir Sampai Dengan 31 Desember 2025 dan 2024**

No.	Kecamatan	2025				2024		Kenaikan/Penurunan	
		Jumlah Desa/ Pasar	Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)	%	Jumlah Desa	Realisasi (Rp)	(Rp)	%
1	Kecamatan Temanggung	6	21.904.900,00	21.904.900,00	100,00	6	22.159.500,00	(254.600,00)	(1,15)
2	Kecamatan Tembarak	13	42.325.000,00	42.325.000,00	100,00	13	41.979.300,00	345.700,00	0,82
3	Kecamatan Pringsurat	14	80.563.700,00	80.563.700,00	100,00	14	78.858.000,00	1.705.700,00	2,16
4	Kecamatan Kaloran	14	56.541.500,00	56.541.500,00	100,00	14	55.089.600,00	1.451.900,00	2,64
5	Kecamatan Parakan	14	52.185.000,00	52.185.000,00	100,00	14	51.246.000,00	939.000,00	1,83
6	Kecamatan Bulu	19	77.225.200,00	77.225.200,00	100,00	19	77.059.500,00	165.700,00	0,22
7	Kecamatan Kedu	14	61.546.500,00	61.546.500,00	100,00	14	58.031.000,00	3.515.500,00	6,06
8	Kecamatan Kandangan	16	68.922.100,00	68.922.100,00	100,00	16	66.691.100,00	2.231.000,00	3,35
9	Kecamatan Candioto	14	57.075.600,00	57.075.600,00	100,00	14	56.553.400,00	522.200,00	0,92
10	Kecamatan Ngadirejo	19	70.992.104,00	70.992.104,00	100,00	19	68.389.000,00	2.603.104,00	3,81
11	Kecamatan Jumo	13	49.573.500,00	49.573.500,00	100,00	13	49.828.100,00	(254.600,00)	(0,51)
12	Kecamatan Wonobojo	13	51.324.500,00	51.324.500,00	100,00	13	50.188.600,00	1.135.900,00	2,26
13	Kecamatan Kranggan	12	60.277.700,00	60.277.700,00	100,00	12	58.741.700,00	1.536.000,00	2,61
14	Kecamatan Bejen	14	52.185.200,00	52.185.200,00	100,00	14	50.657.300,00	1.527.900,00	3,02
15	Kecamatan Kledung	13	46.371.700,00	46.371.700,00	100,00	13	45.372.100,00	999.600,00	2,20
16	Kecamatan Bansari	13	40.005.200,00	40.005.200,00	100,00	13	38.779.400,00	1.225.800,00	3,16
17	Kecamatan Tlogomulyo	12	41.729.100,00	41.729.100,00	100,00	12	40.767.200,00	961.900,00	2,36
18	Kecamatan Selopampang	12	39.648.300,00	39.648.300,00	100,00	12	38.655.700,00	992.600,00	2,57
19	Kecamatan Gemawang	10	45.566.900,00	45.566.900,00	100,00	10	44.254.800,00	1.312.100,00	2,96
20	Kecamatan Tretep	11	41.708.400,00	41.708.400,00	100,00	11	41.132.700,00	575.700,00	1,40
21	Pasar Desa	3	92.000.000,00	36.217.950,00	39,37	3	68.423.400,00	(32.205.450,00)	(47,07)
	JUMLAH	269	1.149.672.104,00	1.093.890.054,00	95,15	269	1.102.857.400,00	(8.967.346,00)	(0,81)

**Rincian Belanja Bagi Hasil Retribusi Daerah Kepada Pemerintahan Kabupaten/Kota dan Desa
Untuk Tahun Yang Berakhir Sampai Dengan 31 Desember 2025 dan 2024**

No.	Kecamatan	2025			Realisasi 2024 (Rp)	Kenaikan/Penurunan	
		Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)	%		(Rp)	%
1	Kecamatan Temanggung						
	Joho	3.578.200,00	3.578.200,00	100,00	3.496.200,00	82.000,00	2,35
	Guntur	2.775.900,00	2.775.900,00	100,00	2.699.000,00	76.900,00	2,85
	Lungge	3.655.000,00	3.655.000,00	100,00	3.530.900,00	124.100,00	3,51
	Mudal	4.761.400,00	4.761.400,00	100,00	5.515.300,00	(753.900,00)	(13,67)
	Gilingsari	3.482.300,00	3.482.300,00	100,00	3.422.600,00	59.700,00	1,74
	Nampirejo	3.652.100,00	3.652.100,00	100,00	3.495.500,00	156.600,00	4,48
2	Kecamatan Tembarak						
	Tembarak	3.098.900,00	3.098.900,00	100,00	3.025.100,00	73.800,00	2,44
	Menggoro	3.745.000,00	3.745.000,00	100,00	3.661.200,00	83.800,00	2,29
	Purwodadi	3.336.800,00	3.336.800,00	100,00	3.284.800,00	52.000,00	1,58
	Wonokerso	3.346.000,00	3.346.000,00	100,00	3.251.500,00	94.500,00	2,91
	Kemloko	3.391.700,00	3.391.700,00	100,00	3.338.400,00	53.300,00	1,60
	Gandu	2.872.400,00	2.872.400,00	100,00	2.802.700,00	69.700,00	2,49
	Botoputih	3.602.200,00	3.602.200,00	100,00	3.440.800,00	161.400,00	4,69
	Tawang Sari	3.576.300,00	3.576.300,00	100,00	3.519.700,00	56.600,00	1,61
	Greges	2.953.500,00	2.953.500,00	100,00	3.223.300,00	(269.800,00)	(8,37)
	Krajan	3.080.200,00	3.080.200,00	100,00	3.012.400,00	67.800,00	2,25
	Jragan	3.708.700,00	3.708.700,00	100,00	3.931.500,00	(222.800,00)	(5,67)
	Drono	2.787.400,00	2.787.400,00	100,00	2.728.300,00	59.100,00	2,17
	Banaran	2.825.900,00	2.825.900,00	100,00	2.759.600,00	66.300,00	2,40
3	Kecamatan Pringsurat						
	Pringsurat	5.465.300,00	5.465.300,00	100,00	4.976.400,00	488.900,00	9,82
	Kebumen	7.254.900,00	7.254.900,00	100,00	7.284.000,00	(29.100,00)	(0,40)
	Soropadan	6.089.600,00	6.089.600,00	100,00	5.198.200,00	891.400,00	17,15
	Kupen	14.077.900,00	14.077.900,00	100,00	13.978.600,00	99.300,00	0,71
	Karangwuni	4.608.100,00	4.608.100,00	100,00	4.624.500,00	(16.400,00)	(0,35)
	Gowak	4.310.300,00	4.310.300,00	100,00	4.180.700,00	129.600,00	3,10
	Rejosari	4.774.500,00	4.774.500,00	100,00	4.667.300,00	107.200,00	2,30
	Ngipik	5.126.500,00	5.126.500,00	100,00	5.117.100,00	9.400,00	0,18
	Pingit	7.398.600,00	7.398.600,00	100,00	7.405.800,00	(7.200,00)	(0,10)
	Klepu	3.831.200,00	3.831.200,00	100,00	3.650.900,00	180.300,00	4,94
	Soborejo	4.568.700,00	4.568.700,00	100,00	4.575.400,00	(6.700,00)	(0,15)
	Nglorog	5.199.800,00	5.199.800,00	100,00	5.139.400,00	60.400,00	1,18
	Pagergunung	3.984.500,00	3.984.500,00	100,00	3.901.600,00	82.900,00	2,12
	Wonokerso	3.873.800,00	3.873.800,00	100,00	4.158.100,00	(284.300,00)	(6,84)
4	Kecamatan Kaloran						
	Kaloran	5.312.400,00	5.312.400,00	100,00	5.205.700,00	106.700,00	2,05
	Tiogowungu	4.089.200,00	4.089.200,00	100,00	3.964.500,00	124.700,00	3,15
	Gandon	3.995.500,00	3.995.500,00	100,00	3.903.000,00	92.500,00	2,37
	Tleter	3.999.200,00	3.999.200,00	100,00	3.650.100,00	349.100,00	9,56
	Getas	5.071.800,00	5.071.800,00	100,00	4.508.800,00	563.000,00	12,49
	Kalimanggis	4.529.500,00	4.529.500,00	100,00	4.435.400,00	94.100,00	2,12
	Tempuran	3.931.600,00	3.931.600,00	100,00	4.000.900,00	(69.300,00)	(1,73)
	Kemiri	3.705.600,00	3.705.600,00	100,00	4.064.800,00	(359.200,00)	(8,84)
	Geblog	3.910.200,00	3.910.200,00	100,00	3.866.100,00	44.100,00	1,14
	Tegowanuh	3.950.800,00	3.950.800,00	100,00	3.847.100,00	103.700,00	2,70
	Keblukan	3.466.000,00	3.466.000,00	100,00	3.339.100,00	126.900,00	3,80
	Tepusen	3.146.300,00	3.146.300,00	100,00	3.043.400,00	102.900,00	3,38
	Gandulan	3.656.400,00	3.656.400,00	100,00	3.620.700,00	35.700,00	0,99
	Kwarakan	3.777.000,00	3.777.000,00	100,00	3.640.000,00	137.000,00	3,76
5	Kecamatan Parakan						
	Campursalam	3.249.000,00	3.249.000,00	100,00	3.156.700,00	92.300,00	2,92
	Wanutengah	4.452.900,00	4.452.900,00	100,00	4.275.300,00	177.600,00	4,15

No.	Kecamatan	2025			Realisasi 2024 (Rp)	Kenaikan/Penurunan	
		Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)	%		(Rp)	%
	Ngandong	3.734.700,00	3.734.700,00	100,00	3.658.400,00	76.300,00	2,09
	Bagusan	3.594.100,00	3.594.100,00	100,00	3.483.700,00	110.400,00	3,17
	Dangkel	2.848.400,00	2.848.400,00	100,00	2.769.100,00	79.300,00	2,86
	Mandisari	4.309.200,00	4.309.200,00	100,00	4.215.000,00	94.200,00	2,23
	Tegalroso	3.105.900,00	3.105.900,00	100,00	2.984.900,00	121.000,00	4,05
	Traji	4.356.100,00	4.356.100,00	100,00	4.216.200,00	139.900,00	3,32
	Watukumpul	3.276.100,00	3.276.100,00	100,00	3.175.400,00	100.700,00	3,17
	Ringinanom	2.887.600,00	2.887.600,00	100,00	2.804.300,00	83.300,00	2,97
	Depokharjo	2.760.500,00	2.760.500,00	100,00	2.687.000,00	73.500,00	2,74
	Caturanom	5.547.300,00	5.547.300,00	100,00	6.019.400,00	(472.100,00)	(7,84)
	Glapsari	4.430.400,00	4.430.400,00	100,00	4.310.000,00	120.400,00	2,79
	Sunggingsari	3.632.800,00	3.632.800,00	100,00	3.490.600,00	142.200,00	4,07
6	Kecamatan Bulu						
	Bulu	3.811.400,00	3.811.400,00	100,00	3.673.200,00	138.200,00	3,76
	Tegalurung	3.129.100,00	3.129.100,00	100,00	3.016.900,00	112.200,00	3,72
	Campursari	5.200.700,00	5.200.700,00	100,00	5.089.900,00	110.800,00	2,18
	Gandurejo	3.297.700,00	3.297.700,00	100,00	3.660.200,00	(362.500,00)	(9,90)
	Tegalrejo	3.039.800,00	3.039.800,00	100,00	3.098.900,00	(59.100,00)	(1,91)
	Gondosuli	3.666.700,00	3.666.700,00	100,00	4.071.900,00	(405.200,00)	(9,95)
	Ngimbrang	3.440.500,00	3.440.500,00	100,00	3.233.400,00	207.100,00	6,41
	Putat	2.966.800,00	2.966.800,00	100,00	2.894.300,00	72.500,00	2,50
	Danupayan	6.965.100,00	6.965.100,00	100,00	6.554.800,00	410.300,00	6,26
	Mondoretho	8.207.000,00	8.207.000,00	100,00	7.943.100,00	263.900,00	3,32
	Pandemulyo	4.357.300,00	4.357.300,00	100,00	4.173.700,00	183.600,00	4,40
	Pasuruhan	3.618.500,00	3.618.500,00	100,00	3.469.600,00	148.900,00	4,29
	Pakurejo	3.332.500,00	3.332.500,00	100,00	3.219.700,00	112.800,00	3,50
	Malangsari	2.799.300,00	2.799.300,00	100,00	2.714.400,00	84.900,00	3,13
	Pagergunung	3.366.400,00	3.366.400,00	100,00	3.824.600,00	(458.200,00)	(11,98)
	Wonosari	4.331.700,00	4.331.700,00	100,00	4.508.900,00	(177.200,00)	(3,93)
	Bansari	4.065.600,00	4.065.600,00	100,00	4.157.100,00	(91.500,00)	(2,20)
	Wonotirto	4.500.900,00	4.500.900,00	100,00	4.802.300,00	(301.400,00)	(6,28)
	Pengilon	3.128.200,00	3.128.200,00	100,00	2.952.600,00	175.600,00	5,95
7	Kecamatan Kedu						
	Kedu	6.352.400,00	6.352.400,00	100,00	5.947.600,00	404.800,00	6,81
	Candimulyo	4.635.100,00	4.635.100,00	100,00	4.304.500,00	330.600,00	7,68
	Salamsari	3.860.600,00	3.860.600,00	100,00	3.831.300,00	29.300,00	0,76
	Danurejo	3.570.800,00	3.570.800,00	100,00	3.442.900,00	127.900,00	3,71
	Mojotengah	5.044.700,00	5.044.700,00	100,00	4.572.200,00	472.500,00	10,33
	Karanglejo	3.800.800,00	3.800.800,00	100,00	3.615.600,00	185.200,00	5,12
	Mergowati	4.575.600,00	4.575.600,00	100,00	4.165.400,00	410.200,00	9,85
	Kutoanyar	3.485.800,00	3.485.800,00	100,00	3.084.300,00	401.500,00	13,02
	Kundisari	4.201.800,00	4.201.800,00	100,00	4.028.100,00	173.700,00	4,31
	Ngadimulyo	3.760.000,00	3.760.000,00	100,00	3.599.900,00	160.100,00	4,45
	Gondangwayang	4.522.600,00	4.522.600,00	100,00	4.446.800,00	75.800,00	1,70
	Bojonegoro	4.381.700,00	4.381.700,00	100,00	3.878.700,00	503.000,00	12,97
	Bandunggede	4.906.300,00	4.906.300,00	100,00	4.821.000,00	85.300,00	1,77
	Tegalsari	4.448.300,00	4.448.300,00	100,00	4.292.700,00	155.600,00	3,62
8	Kecamatan Kandangan						
	Kandangan	3.482.500,00	3.482.500,00	100,00	3.380.900,00	101.600,00	3,01
	Baledu	3.461.300,00	3.461.300,00	100,00	3.574.600,00	(113.300,00)	(3,17)
	Caruban	3.979.200,00	3.979.200,00	100,00	3.699.000,00	280.200,00	7,58
	Wadas	5.208.500,00	5.208.500,00	100,00	5.098.500,00	110.000,00	2,16
	Samiranan	3.347.800,00	3.347.800,00	100,00	3.028.500,00	319.300,00	10,54
	Ngemplak	5.895.300,00	5.895.300,00	100,00	5.831.200,00	64.100,00	1,10
	Kembangsari	4.490.000,00	4.490.000,00	100,00	4.273.900,00	216.100,00	5,06
	Gesing	5.563.200,00	5.563.200,00	100,00	5.472.600,00	90.600,00	1,66
	Margolelo	3.930.000,00	3.930.000,00	100,00	3.865.300,00	64.700,00	1,67
	Blimbing	3.793.700,00	3.793.700,00	100,00	3.721.700,00	72.000,00	1,93

No.	Kecamatan	2025			Realisasi 2024 (Rp)	Kenaikan/Penurunan	
		Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)	%		(Rp)	%
	Kedungumpul	4.938.500,00	4.938.500,00	100,00	4.729.700,00	208.800,00	4,41
	Rowo	3.622.200,00	3.622.200,00	100,00	3.545.500,00	76.700,00	2,16
	Malebo	5.405.000,00	5.405.000,00	100,00	5.329.700,00	75.300,00	1,41
	Tiogopucang	4.954.100,00	4.954.100,00	100,00	4.452.400,00	501.700,00	11,27
	Kedawung	3.146.300,00	3.146.300,00	100,00	2.964.700,00	181.600,00	6,13
	Banjarsari	3.704.500,00	3.704.500,00	100,00	3.722.900,00	(18.400,00)	(0,49)
9	Kecamatan Candirot						
	Candirot	4.409.100,00	4.409.100,00	100,00	4.253.800,00	155.300,00	3,65
	Lempuyang	4.806.800,00	4.806.800,00	100,00	4.736.900,00	69.900,00	1,48
	Canggal	3.788.500,00	3.788.500,00	100,00	4.041.600,00	(253.100,00)	(6,26)
	Kentengsari	4.553.500,00	4.553.500,00	100,00	4.615.000,00	(61.500,00)	(1,33)
	Ngabeyan	3.231.100,00	3.231.100,00	100,00	3.168.600,00	62.500,00	1,97
	Bantir	3.313.700,00	3.313.700,00	100,00	3.263.900,00	49.800,00	1,53
	Krawitan	3.359.600,00	3.359.600,00	100,00	3.249.900,00	109.700,00	3,38
	Muntung	4.061.700,00	4.061.700,00	100,00	4.069.700,00	(8.000,00)	(0,20)
	Batursari	4.665.800,00	4.665.800,00	100,00	4.558.300,00	107.500,00	2,36
	Mento	4.952.200,00	4.952.200,00	100,00	4.777.200,00	175.000,00	3,66
	Muneng	4.134.900,00	4.134.900,00	100,00	4.077.700,00	57.200,00	1,40
	Plosogaden	4.683.700,00	4.683.700,00	100,00	4.589.400,00	94.300,00	2,05
	Sidoarjo	3.872.500,00	3.872.500,00	100,00	3.982.800,00	(110.300,00)	(2,77)
	Gunung Payung	3.242.500,00	3.242.500,00	100,00	3.168.600,00	73.900,00	2,33
10	Kecamatan Ngadirejo						
	Ngadirejo	3.743.600,00	3.743.600,00	100,00	3.513.200,00	230.400,00	6,56
	Gondang Winangun	3.932.100,00	3.932.100,00	100,00	3.735.900,00	196.200,00	5,25
	Gandu Wetan	2.966.200,00	2.966.200,00	100,00	2.918.300,00	47.900,00	1,64
	Ngaren	3.460.000,00	3.460.000,00	100,00	3.334.000,00	126.000,00	3,78
	Mangunsari	3.691.800,00	3.691.800,00	100,00	3.577.600,00	114.200,00	3,19
	Dlimoyo	4.088.900,00	4.088.900,00	100,00	4.009.600,00	79.300,00	1,98
	Purbosari	3.953.000,00	3.953.000,00	100,00	3.878.800,00	74.200,00	1,91
	Campursari	3.220.000,00	3.220.000,00	100,00	3.128.200,00	91.800,00	2,93
	Tegalrejo	3.658.100,00	3.658.100,00	100,00	3.497.000,00	161.100,00	4,61
	Giripurno	5.205.700,00	5.205.700,00	100,00	4.786.800,00	418.900,00	8,75
	Katekan	4.830.300,00	4.830.300,00	100,00	4.634.700,00	195.600,00	4,22
	Banjarsari	3.737.100,00	3.737.100,00	100,00	3.598.600,00	138.500,00	3,85
	Medari	3.775.900,00	3.775.900,00	100,00	3.668.000,00	107.900,00	2,94
	Karanggedong	3.783.700,00	3.783.700,00	100,00	3.751.700,00	32.000,00	0,85
	Munggangsari	3.786.400,00	3.786.400,00	100,00	3.571.900,00	214.500,00	6,01
	Kataan	3.462.800,00	3.462.800,00	100,00	3.379.300,00	83.500,00	2,47
	Petirejo	3.249.800,00	3.249.800,00	100,00	3.255.000,00	(5.200,00)	(0,16)
	Pringapus	3.333.400,00	3.333.400,00	100,00	3.185.600,00	147.800,00	4,64
	Gejagan	3.113.304,00	3.113.304,00	100,00	2.964.800,00	148.504,00	5,01
11	Kecamatan Jumo						
	Jumo	4.391.200,00	4.391.200,00	100,00	4.314.700,00	76.500,00	1,77
	Jamusan	3.926.700,00	3.926.700,00	100,00	3.796.500,00	130.200,00	3,43
	Kertosari	4.145.400,00	4.145.400,00	100,00	4.085.900,00	59.500,00	1,46
	Giyono	4.422.600,00	4.422.600,00	100,00	4.298.900,00	123.700,00	2,88
	Gunung Gempol	3.193.400,00	3.193.400,00	100,00	3.109.700,00	83.700,00	2,69
	Padureso	3.252.400,00	3.252.400,00	100,00	3.191.600,00	60.800,00	1,91
	Barang	3.216.200,00	3.216.200,00	100,00	3.154.700,00	61.500,00	1,95
	Jombor	3.861.300,00	3.861.300,00	100,00	3.773.500,00	87.800,00	2,33
	Ketitang	4.126.700,00	4.126.700,00	100,00	4.066.800,00	59.900,00	1,47
	Morobongo	3.750.700,00	3.750.700,00	100,00	3.707.400,00	43.300,00	1,17
	Karangrejo	3.922.800,00	3.922.800,00	100,00	3.858.100,00	64.700,00	1,68
	Sukomarto	3.768.200,00	3.768.200,00	100,00	3.703.700,00	64.500,00	1,74
	Gedongsari	3.595.900,00	3.595.900,00	100,00	4.766.600,00	(1.170.700,00)	(24,56)
12	Kecamatan Wonoboyo						
	Wonoboyo	4.074.800,00	4.074.800,00	100,00	3.964.800,00	110.000,00	2,77

No.	Kecamatan	2025			Realisasi 2024 (Rp)	Kenaikan/Penurunan	
		Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)	%		(Rp)	%
	Pateken	4.418.500,00	4.418.500,00	100,00	4.303.000,00	115.500,00	2,68
	Pitrosari	4.012.800,00	4.012.800,00	100,00	3.946.200,00	66.600,00	1,69
	Purwosari	4.023.200,00	4.023.200,00	100,00	3.958.500,00	64.700,00	1,63
	Kebonsari	4.512.400,00	4.512.400,00	100,00	4.388.500,00	123.900,00	2,82
	Semen	4.009.000,00	4.009.000,00	100,00	3.917.700,00	91.300,00	2,33
	Tening	4.372.900,00	4.372.900,00	100,00	4.300.100,00	72.800,00	1,69
	Wonocoyo	3.850.600,00	3.850.600,00	100,00	3.773.800,00	76.800,00	2,04
	Pesantren	3.263.900,00	3.263.900,00	100,00	3.196.700,00	67.200,00	2,10
	Rejosari	4.683.700,00	4.683.700,00	100,00	4.572.100,00	111.600,00	2,44
	Tawang Sari	3.359.400,00	3.359.400,00	100,00	3.314.900,00	44.500,00	1,34
	Cemoro	3.583.600,00	3.583.600,00	100,00	3.474.800,00	108.800,00	3,13
	Wates	3.159.700,00	3.159.700,00	100,00	3.077.500,00	82.200,00	2,67
13	Kecamatan Kranggan						
	Badran	7.686.300,00	7.686.300,00	100,00	7.061.700,00	624.600,00	8,84
	Bengkai	9.536.700,00	9.536.700,00	100,00	9.559.100,00	(22.400,00)	(0,23)
	Pare	3.139.100,00	3.139.100,00	100,00	3.310.300,00	(171.200,00)	(5,17)
	Nguwet	10.035.400,00	10.035.400,00	100,00	9.540.300,00	495.100,00	5,19
	Ngropoh	3.368.700,00	3.368.700,00	100,00	3.277.200,00	91.500,00	2,79
	Pendowo	3.978.700,00	3.978.700,00	100,00	3.897.700,00	81.000,00	2,08
	Sanggrahan	3.824.600,00	3.824.600,00	100,00	3.738.400,00	86.200,00	2,31
	Klepu	3.364.100,00	3.364.100,00	100,00	3.293.800,00	70.300,00	2,13
	Kemloko	3.930.100,00	3.930.100,00	100,00	3.835.000,00	95.100,00	2,48
	Gentlan	3.968.100,00	3.968.100,00	100,00	3.867.000,00	101.100,00	2,61
	Kramat	3.239.300,00	3.239.300,00	100,00	3.259.500,00	(20.200,00)	(0,62)
	Purwosari	4.206.600,00	4.206.600,00	100,00	4.101.700,00	104.900,00	2,56
14	Kecamatan Bejen						
	Bejen	5.066.900,00	5.066.900,00	100,00	4.658.400,00	408.500,00	8,77
	Banjarsari	3.200.200,00	3.200.200,00	100,00	3.122.900,00	77.300,00	2,48
	Jlegong	4.218.000,00	4.218.000,00	100,00	4.359.600,00	(141.600,00)	(3,25)
	Prangkakan	3.309.200,00	3.309.200,00	100,00	3.235.700,00	73.500,00	2,27
	Lowungu	4.794.700,00	4.794.700,00	100,00	4.689.800,00	104.900,00	2,24
	Larangan Luwok	3.768.900,00	3.768.900,00	100,00	3.634.500,00	134.400,00	3,70
	Congkrang	4.099.100,00	4.099.100,00	100,00	3.930.800,00	168.300,00	4,28
	Kebondalem	3.066.700,00	3.066.700,00	100,00	2.989.800,00	76.900,00	2,57
	Kemuning	3.106.900,00	3.106.900,00	100,00	2.974.600,00	132.300,00	4,45
	Selosabrang	3.430.900,00	3.430.900,00	100,00	3.342.800,00	88.100,00	2,64
	Tanjungsari	3.023.700,00	3.023.700,00	100,00	2.947.500,00	76.200,00	2,59
	Petung	2.973.300,00	2.973.300,00	100,00	2.582.100,00	391.200,00	15,15
	Duren	4.267.600,00	4.267.600,00	100,00	4.180.300,00	87.300,00	2,09
	Ngaliyan	3.859.100,00	3.859.100,00	100,00	4.008.500,00	(149.400,00)	(3,73)
15	Kecamatan Kledung						
	Kledung	4.080.300,00	4.080.300,00	100,00	3.962.600,00	117.700,00	2,97
	Kalirejo	2.835.900,00	2.835.900,00	100,00	2.755.300,00	80.600,00	2,93
	Paponan	3.016.200,00	3.016.200,00	100,00	2.941.400,00	74.800,00	2,54
	Jeketro	3.405.900,00	3.405.900,00	100,00	3.343.000,00	62.900,00	1,88
	Kwadungan Gunung	3.832.900,00	3.832.900,00	100,00	3.773.000,00	59.900,00	1,59
	Kwadungan Jurang	3.326.000,00	3.326.000,00	100,00	3.060.500,00	265.500,00	8,68
	Tlahab	4.425.000,00	4.425.000,00	100,00	4.567.000,00	(142.000,00)	(3,11)
	Petarangan	4.266.100,00	4.266.100,00	100,00	4.027.900,00	238.200,00	5,91
	Canggal	2.816.100,00	2.816.100,00	100,00	2.757.600,00	58.500,00	2,12
	Jambu	2.763.400,00	2.763.400,00	100,00	2.696.600,00	66.800,00	2,48
	Kruwisan	3.677.300,00	3.677.300,00	100,00	3.659.200,00	18.100,00	0,49
	Batursari	2.965.900,00	2.965.900,00	100,00	2.910.100,00	55.800,00	1,92
	Tuksari	4.960.700,00	4.960.700,00	100,00	4.917.900,00	42.800,00	0,87
16	Kecamatan Bansari						
	Bansari	3.902.000,00	3.902.000,00	100,00	3.749.600,00	152.400,00	4,06
	Mojosari	3.213.000,00	3.213.000,00	100,00	3.114.500,00	98.500,00	3,16

No.	Kecamatan	2025			Realisasi 2024 (Rp)	Kenaikan/Penurunan	
		Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)	%		(Rp)	%
	Rejosari	2.731.900,00	2.731.900,00	100,00	2.639.200,00	92.700,00	3,51
	Gunungsari	2.780.600,00	2.780.600,00	100,00	2.729.300,00	51.300,00	1,88
	Balesari	3.081.300,00	3.081.300,00	100,00	2.973.900,00	107.400,00	3,61
	Purborejo	3.407.900,00	3.407.900,00	100,00	3.332.700,00	75.200,00	2,26
	Tlogowero	2.826.200,00	2.826.200,00	100,00	2.739.300,00	86.900,00	3,17
	Mranggen Kidul	3.216.300,00	3.216.300,00	100,00	3.116.700,00	99.600,00	3,20
	Mranggen Tengah	3.267.100,00	3.267.100,00	100,00	3.178.200,00	88.900,00	2,80
	Candisari	3.374.600,00	3.374.600,00	100,00	3.263.700,00	110.900,00	3,40
	Campuranom	2.841.700,00	2.841.700,00	100,00	2.749.800,00	91.900,00	3,34
	Gentingsari	2.693.300,00	2.693.300,00	100,00	2.597.400,00	95.900,00	3,69
	Tanurejo	2.669.300,00	2.669.300,00	100,00	2.595.100,00	74.200,00	2,86
17	Kecamatan Tlogomulyo						
	Tlogomulyo	3.425.400,00	3.425.400,00	100,00	3.314.800,00	110.600,00	3,34
	Candisari	3.036.600,00	3.036.600,00	100,00	2.984.800,00	51.800,00	1,74
	Sriwungu	3.657.100,00	3.657.100,00	100,00	3.598.100,00	59.000,00	1,64
	Langgeng	2.786.100,00	2.786.100,00	100,00	2.721.000,00	65.100,00	2,39
	Tanjungsari	3.496.700,00	3.496.700,00	100,00	3.441.500,00	55.200,00	1,60
	Losari	4.936.500,00	4.936.500,00	100,00	4.857.100,00	79.400,00	1,63
	Balerejo	3.600.500,00	3.600.500,00	100,00	3.458.500,00	142.000,00	4,11
	Kerokan	2.938.600,00	2.938.600,00	100,00	2.880.400,00	58.200,00	2,02
	Legoksari	3.516.400,00	3.516.400,00	100,00	3.402.900,00	113.500,00	3,34
	Tililir	3.009.500,00	3.009.500,00	100,00	2.937.300,00	72.200,00	2,46
	Gedegan	2.665.700,00	2.665.700,00	100,00	2.616.200,00	49.500,00	1,89
	Pagersari	4.660.000,00	4.660.000,00	100,00	4.554.600,00	105.400,00	2,31
18	Kecamatan Selopampang						
	Selopampang	3.410.500,00	3.410.500,00	100,00	3.289.400,00	121.100,00	3,68
	Tanggulanom	2.995.000,00	2.995.000,00	100,00	2.916.300,00	78.700,00	2,70
	Jetis	3.448.000,00	3.448.000,00	100,00	3.365.000,00	83.000,00	2,47
	Salamrejo	2.943.700,00	2.943.700,00	100,00	2.876.500,00	67.200,00	2,34
	Ngaditirto	3.152.400,00	3.152.400,00	100,00	3.049.300,00	103.100,00	3,38
	Bulan	3.461.400,00	3.461.400,00	100,00	3.373.100,00	88.300,00	2,62
	Kacepit	3.031.900,00	3.031.900,00	100,00	2.964.500,00	67.400,00	2,27
	Gambasan	4.524.800,00	4.524.800,00	100,00	4.448.500,00	76.300,00	1,72
	Bumiayu	3.381.900,00	3.381.900,00	100,00	3.301.000,00	80.900,00	2,45
	Kebonagung	2.701.900,00	2.701.900,00	100,00	2.640.500,00	61.400,00	2,33
	Bagusan	3.165.800,00	3.165.800,00	100,00	3.097.400,00	68.400,00	2,21
	Plumbon	3.431.000,00	3.431.000,00	100,00	3.334.200,00	96.800,00	2,90
19	Kecamatan Gemawang						
	Gemawang	7.059.800,00	7.059.800,00	100,00	6.968.700,00	91.100,00	1,31
	Muncar	5.040.900,00	5.040.900,00	100,00	4.870.500,00	170.400,00	3,50
	Kemiriombo	4.292.900,00	4.292.900,00	100,00	4.170.300,00	122.600,00	2,94
	Ngadisepi	4.294.200,00	4.294.200,00	100,00	4.209.900,00	84.300,00	2,00
	Krempong	3.706.600,00	3.706.600,00	100,00	3.549.300,00	157.300,00	4,43
	Sucen	4.039.100,00	4.039.100,00	100,00	3.866.100,00	173.000,00	4,47
	Karangseneng	3.823.600,00	3.823.600,00	100,00	3.736.600,00	87.000,00	2,33
	Banaran	4.212.900,00	4.212.900,00	100,00	4.076.100,00	136.800,00	3,36
	Kalibanger	4.011.400,00	4.011.400,00	100,00	3.886.900,00	124.500,00	3,20
	Jambon	5.085.500,00	5.085.500,00	100,00	4.920.400,00	165.100,00	3,36
20	Kecamatan Tretap						
	Tretap	3.724.800,00	3.724.800,00	100,00	4.301.100,00	(576.300,00)	(13,40)
	Donorojo	3.568.800,00	3.568.800,00	100,00	3.556.900,00	11.900,00	0,33
	Nglarangan	3.129.800,00	3.129.800,00	100,00	3.060.700,00	69.100,00	2,26
	Sigedong	3.534.500,00	3.534.500,00	100,00	3.294.300,00	240.200,00	7,29
	Bonjor	3.771.400,00	3.771.400,00	100,00	3.649.300,00	122.100,00	3,35
	Tempelsari	3.449.900,00	3.449.900,00	100,00	2.809.700,00	640.200,00	22,79
	Campurejo	6.037.400,00	6.037.400,00	100,00	5.917.900,00	119.500,00	2,02
	Bojong	3.631.300,00	3.631.300,00	100,00	3.359.000,00	272.300,00	8,11

No.	Kecamatan	2025			Realisasi 2024 (Rp)	Kenaikan/Penurunan	
		Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)	%		(Rp)	%
	Bendungan	3.553.800,00	3.553.800,00	100,00	4.091.800,00	(538.000,00)	(13,15)
	Simpar	4.086.800,00	4.086.800,00	100,00	3.964.900,00	121.900,00	3,07
	Tlogo	3.219.900,00	3.219.900,00	100,00	3.127.100,00	92.800,00	2,97
	SUB JUMLAH	1.057.672.104,00	1.057.672.104,00	100,00	1.034.434.000,00	23.238.104,00	2,25
21	Pasar Desa						
	Terminal Pingit	6.594.000,00	306.000,00	4,64	280.500,00	25.500,00	9,09
	Terminal Candioto	8.406.000,00		0,00	-	-	-
	Pasar Desa Pingit dan Candioto	77.000.000,00	35.911.950,00	46,64	68.142.900,00	(32.230.950,00)	(47,30)
	SUB JUMLAH	92.000.000,00	36.217.950,00	39,37	68.423.400,00	(32.205.450,00)	(47,07)
	JUMLAH	1.149.672.104,00	1.093.890.054,00	95,15	1.102.857.400,00	(8.967.346,00)	(0,81)

Rincian Belanja Bantuan Keuangan Khusus Kabupaten/Kota Kepada Desa
Untuk Tahun Yang Berakhir Sampai Dengan 31 Desember 2025 dan 2024

No.	Uraian	Perangkat Daerah	2025			2024	Kenaikan/Penurunan	
			Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)	%	Realisasi (Rp)	(Rp)	%
1	Pembangunan Sarana Olah Raga dan Kepemudaan di Desa	DINDIKPORA	1.480.000.000,00	1.230.000.000,00	83,11	1.650.000.000,00	(420.000.000)	(25,45)
2	Pembangunan, rehabilitasi jalan Desa	DPUPR	8.813.950.000,00	8.788.950.000,00	99,72	12.335.000.000,00	(3.546.050.000)	(28,75)
3	Pembangunan/Rehab Drainase, talud, senderan	DPUPR	4.660.000.000,00	4.660.000.000,00	100,00	7.405.000.000,00	(2.745.000.000)	(37,07)
4	Pembangunan Sarpras Air Bersih	DPUPR	1.720.000.000,00	1.600.000.000,00	93,02	1.230.000.000,00	370.000.000	30,08
5	Jalan Usaha Tani	DKPPP	830.000.000,00	680.000.000,00	81,93	250.000.000,00	430.000.000	172,00
6	Rehab Sarpras Pertanian	DKPPP	550.000.000,00	550.000.000,00	100,00	245.000.000,00	305.000.000	124,49
7	TMMD	DINPERMADES	1.913.500.000,00	1.913.500.000,00	100,00	1.854.000.000,00	59.500.000	3,21
8	Karya Bhakti Kodim	DINPERMADES	150.000.000,00	150.000.000,00	100,00	150.000.000,00	-	0,00
9	Hadiah Lomba Desa	DINPERMADES	110.000.000,00	110.000.000,00	100,00	100.000.000,00	10.000.000	10,00
10	Pembangunan/Rehab Sarpras Kelembgaan Desa	DINPERMADES	14.259.000.000,00	14.194.000.000,00	99,54	11.685.000.000,00	2.509.000.000	21,47
11	Insentif RT/RW	DINPERMADES	7.861.200.000,00	7.859.100.000,00	99,97	5.894.100.000,00	1.965.000.000	33,34
12	Pembangunan/pemeliharaan Sarpras Lampu Penerangan Jalan Desa	DINHUB	404.000.000,00	404.000.000,00	100,00	170.000.000,00	234.000.000	137,65
13	Pengadaan Sarpras Gedung Kesenian dan Budaya di desa dan Pendukung Tempat Wisata	DINBUDPAR	165.000.000,00	140.000.000,00	84,85	850.000.000,00	(710.000.000)	(83,53)
14	Rehab Perpustakaan Desa	DINPUSIP	125.000.000,00	125.000.000,00	100,00	0,00	125.000.000	0,00
15	Dana Insentif Desa/DID	BPKPAD	410.895.337,00	410.895.337,00	100,00	412.056.355,00	(1.161.018)	(0,28)
	JUMLAH		43.452.545.337,00	42.815.445.337,00	98,53	44.230.156.355,00	(1.414.711.018,00)	(3,20)

Rincian Belanja Bantuan TMDD Untuk Tahun Yang Berakhir Sampai Dengan 31 Desember 2025 dan 2024

No.	Uraian	2025			Realisasi 2024 (Rp)	Kenaikan/Penurunan	
		Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)	%		(Rp)	%
a)	TMMD Sengkuyung Desa Lempuyang Kecamatan Candirot	0,00	0,00	-	488.000.000,00	(488.000.000)	(100,00)
b)	TMMD Sengkuyung Desa Tanurejo Kecamatan Bansari	0,00	0,00	-	389.000.000,00	(389.000.000)	(100,00)
c)	TMMD Sengkuyung Desa Karangseneng Kecamatan Gemawang	0,00	0,00	-	489.000.000,00	(489.000.000)	(100,00)
d)	TMMD Sengkuyung Desa Bonjor Kecamatan Tretap	0,00	0,00	-	488.000.000,00	(488.000.000)	(100,00)
e)	TMMD Sengkuyung I Desa Caturanom Kecamatan Parakan	238.000.000,00	238.000.000,00	100,00	0,00	238.000.000	0,00
f)	TMMD Sengkuyung II Desa Rejosari Kecamatan Wonobojo	238.000.000,00	238.000.000,00	100,00	0,00	238.000.000	0,00
g)	TMMD Sengkuyung III Desa Banaran Kecamatan Tembarak	208.000.000,00	208.000.000,00	100,00	0,00	208.000.000	0,00
h)	TMMD Sengkuyung Tahap IV Desa Jetis Kecamatan Selopampang	229.500.000,00	229.500.000,00	100,00	0,00	229.500.000	0,00
i)	TMMD Reguler Desa Banaran Kecamatan Tembarak	325.000.000,00	325.000.000,00	100,00	0,00	325.000.000	0,00
j)	TMMD Sengkuyung I Desa Caturanom Kecamatan Parakan	225.000.000,00	225.000.000,00	100,00	0,00	225.000.000	0,00
k)	TMMD Sengkuyung II Desa Rejosari Kecamatan Wonobojo	225.000.000,00	225.000.000,00	100,00	0,00	225.000.000	0,00
l)	TMMD Sengkuyung III Desa Jetis Kecamatan Selopampang	225.000.000,00	225.000.000,00	100,00	0,00	225.000.000	0,00
	Jumlah	1.913.500.000,00	1.913.500.000,00	100,00	1.854.000.000,00	59.500.000,00	3,21

Rekap Belanja Insentif Ketua RW dan RT di Desa se-Kabupaten Temanggung Untuk Tahun Yang Berakhir Sampai Dengan 31 Desember 2025 dan 2024

No.	Kecamatan	2025		2024		Kenaikan/Penurunan	
		Jumlah Desa	Realisasi (Rp)	Jumlah Desa	Realisasi (Rp)	(Rp)	%
1	Kecamatan Temanggung	6	128.400.000,00	6	96.300.000,00	32.100.000,00	33,33
2	Kecamatan Tembarak	13	348.300.000,00	13	261.000.000,00	87.300.000,00	33,45
3	Kecamatan Pringsurat	14	572.400.000,00	14	429.300.000,00	143.100.000,00	33,33
4	Kecamatan Kaloran	14	632.400.000,00	14	474.300.000,00	158.100.000,00	33,33
5	Kecamatan Parakan	14	346.800.000,00	14	260.100.000,00	86.700.000,00	33,33
6	Kecamatan Bulu	19	463.200.000,00	19	347.400.000,00	115.800.000,00	33,33
7	Kecamatan Kedu	14	637.200.000,00	14	477.900.000,00	159.300.000,00	33,33
8	Kecamatan Kandangan	16	574.800.000,00	16	431.100.000,00	143.700.000,00	33,33
9	Kecamatan Candiroti	14	418.800.000,00	14	314.100.000,00	104.700.000,00	33,33
10	Kecamatan Ngadirejo	19	591.600.000,00	19	443.700.000,00	147.900.000,00	33,33
11	Kecamatan Jumo	13	399.600.000,00	13	299.700.000,00	99.900.000,00	33,33
12	Kecamatan Wonoboyo	13	314.400.000,00	13	235.800.000,00	78.600.000,00	33,33
13	Kecamatan Kranggan	12	546.000.000,00	12	409.500.000,00	136.500.000,00	33,33
14	Kecamatan Bejen	14	265.200.000,00	14	198.900.000,00	66.300.000,00	33,33
15	Kecamatan Kledung	13	237.600.000,00	13	178.200.000,00	59.400.000,00	33,33
16	Kecamatan Bansari	13	282.000.000,00	13	211.500.000,00	70.500.000,00	33,33
17	Kecamatan Tlogomulyo	12	243.600.000,00	12	182.700.000,00	60.900.000,00	33,33
18	Kecamatan Selopampang	12	208.800.000,00	12	156.600.000,00	52.200.000,00	33,33
19	Kecamatan Gemawang	10	448.800.000,00	10	336.600.000,00	112.200.000,00	33,33
20	Kecamatan Tretep	11	199.200.000,00	11	149.400.000,00	49.800.000,00	33,33
	JUMLAH	266	7.859.100.000,00	266	5.894.100.000,00	1.965.000.000,00	33,34

Rincian Belanja Insentif Ketua RW dan RT di Desa se-Kabupaten Temanggung Untuk Tahun Yang Berakhir Sampai Dengan 31 Desember 2025 dan 2024

No.	Kecamatan/Desa	2025			Realisasi 2024 (Rp)	Kenaikan/Penurunan	
		Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)	%		(Rp)	%
1	Kecamatan Temanggung						
	Joho	14.400.000	14.400.000	100,00	10.800.000,00	3.600.000	33,33
	Guntur	8.400.000	8.400.000	100,00	6.300.000,00	2.100.000	33,33
	Mudal	50.400.000	50.400.000	100,00	37.800.000,00	12.600.000	33,33
	Gilingsari	10.800.000	10.800.000	100,00	8.100.000,00	2.700.000	33,33
	Nampirejo	20.400.000	20.400.000	100,00	15.300.000,00	5.100.000	33,33
	Lungge	24.000.000	24.000.000	100,00	18.000.000,00	6.000.000	33,33
2	Kecamatan Tembarak						
	Tembarak	13.200.000	13.200.000	100,00	9.900.000,00	3.300.000	33,33
	Menggoro	42.000.000	41.100.000	97,86	30.600.000,00	10.500.000	34,31
	Purwodadi	32.400.000	32.400.000	100,00	24.300.000,00	8.100.000	33,33
	Wonokerso	38.400.000	38.400.000	100,00	18.000.000,00	20.400.000	113,33
	Gandu	24.000.000	24.000.000	100,00	28.800.000,00	(4.800.000)	(16,67)
	Tawang Sari	26.400.000	26.400.000	100,00	19.800.000,00	6.600.000	33,33
	Grege	14.400.000	14.400.000	100,00	10.800.000,00	3.600.000	33,33
	Krajan	10.800.000	10.800.000	100,00	8.100.000,00	2.700.000	33,33
	Jragan	24.000.000	24.000.000	100,00	18.000.000,00	6.000.000	33,33
	Drono	18.000.000	18.000.000	100,00	13.500.000,00	4.500.000	33,33
	Banaran	13.200.000	13.200.000	100,00	9.900.000,00	3.300.000	33,33
	Botoputih	40.800.000	40.800.000	100,00	30.600.000,00	10.200.000	33,33
	Kemloko	51.600.000	51.600.000	100,00	38.700.000,00	12.900.000	33,33
3	Kecamatan Pringsurat						
	Pringsurat	30.000.000	30.000.000	100,00	22.500.000,00	7.500.000	33,33
	Kebumen	38.400.000	38.400.000	100,00	28.800.000,00	9.600.000	33,33
	Soropadan	36.000.000	36.000.000	100,00	27.000.000,00	9.000.000	33,33
	Kupen	64.800.000	64.800.000	100,00	48.600.000,00	16.200.000	33,33
	Karangwuni	48.000.000	48.000.000	100,00	36.000.000,00	12.000.000	33,33
	Gowak	56.400.000	56.400.000	100,00	42.300.000,00	14.100.000	33,33
	Rejosari	32.400.000	32.400.000	100,00	24.300.000,00	8.100.000	33,33
	Pingit	55.200.000	55.200.000	100,00	41.400.000,00	13.800.000	33,33
	Klepu	44.400.000	44.400.000	100,00	33.300.000,00	11.100.000	33,33
	Nglorog	37.200.000	37.200.000	100,00	27.900.000,00	9.300.000	33,33
	Pagergunung	24.000.000	24.000.000	100,00	18.000.000,00	6.000.000	33,33
	Wonokerso	33.600.000	33.600.000	100,00	25.200.000,00	8.400.000	33,33
	Soborejo	44.400.000	44.400.000	100,00	33.300.000,00	11.100.000	33,33
	Ngipik	27.600.000	27.600.000	100,00	20.700.000,00	6.900.000	33,33
4	Kecamatan Kaloran						
	Kaloran	86.400.000	86.400.000	100,00	64.800.000,00	21.600.000	33,33
	Tiogowungu	49.200.000	49.200.000	100,00	36.900.000,00	12.300.000	33,33
	Tleter	45.600.000	45.600.000	100,00	34.200.000,00	11.400.000	33,33
	Gelas	70.800.000	70.800.000	100,00	53.100.000,00	17.700.000	33,33
	Kalimanggis	55.200.000	55.200.000	100,00	41.400.000,00	13.800.000	33,33
	Tempuran	54.000.000	54.000.000	100,00	40.500.000,00	13.500.000	33,33
	Geblog	37.200.000	37.200.000	100,00	27.900.000,00	9.300.000	33,33
	Tegowanuh	30.000.000	30.000.000	100,00	22.500.000,00	7.500.000	33,33
	Keblukan	25.200.000	25.200.000	100,00	18.900.000,00	6.300.000	33,33
	Tepusen	38.400.000	38.400.000	100,00	28.800.000,00	9.600.000	33,33
	Gandulan	31.200.000	31.200.000	100,00	23.400.000,00	7.800.000	33,33
	Kwarakan	38.400.000	38.400.000	100,00	28.800.000,00	9.600.000	33,33
	Gandon	33.600.000	33.600.000	100,00	25.200.000,00	8.400.000	33,33
	Kemiri	37.200.000	37.200.000	100,00	27.900.000,00	9.300.000	33,33
5	Kecamatan Parakan						
	Campursalam	39.600.000	39.600.000	100,00	29.700.000,00	9.900.000	33,33
	Wanutengah	21.600.000	21.600.000	100,00	16.200.000,00	5.400.000	33,33
	Ngilondong	21.600.000	21.600.000	100,00	16.200.000,00	5.400.000	33,33
	Bagusan	16.800.000	16.800.000	100,00	12.600.000,00	4.200.000	33,33

No.	Kecamatan/Desa	2025			Realisasi 2024 (Rp)	Kenaikan/Penurunan	
		Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)	%		(Rp)	%
	Dangkel	15.600.000	15.600.000	100,00	11.700.000,00	3.900.000	33,33
	Mandisari	36.000.000	36.000.000	100,00	27.000.000,00	9.000.000	33,33
	Tegalroso	15.600.000	15.600.000	100,00	11.700.000,00	3.900.000	33,33
	Traji	51.600.000	51.600.000	100,00	38.700.000,00	12.900.000	33,33
	Watukumpul	21.600.000	21.600.000	100,00	16.200.000,00	5.400.000	33,33
	Ringinanom	12.000.000	12.000.000	100,00	9.000.000,00	3.000.000	33,33
	Depokharjo	12.000.000	12.000.000	100,00	9.000.000,00	3.000.000	33,33
	Glapsari	30.000.000	30.000.000	100,00	22.500.000,00	7.500.000	33,33
	Sunggingsari	21.600.000	21.600.000	100,00	16.200.000,00	5.400.000	33,33
	Caturanom	31.200.000	31.200.000	100,00	23.400.000,00	7.800.000	33,33
6	Kecamatan Bulu						
	Bulu	27.600.000	27.600.000	100,00	20.700.000,00	6.900.000	33,33
	Tegallurung	14.400.000	14.400.000	100,00	10.800.000,00	3.600.000	33,33
	Campursari	28.800.000	28.800.000	100,00	21.600.000,00	7.200.000	33,33
	Gandurejo	48.000.000	48.000.000	100,00	36.000.000,00	12.000.000	33,33
	Tegalrejo	12.000.000	12.000.000	100,00	9.000.000,00	3.000.000	33,33
	Gondosuli	45.600.000	45.600.000	100,00	34.200.000,00	11.400.000	33,33
	Ngimbrang	26.400.000	26.400.000	100,00	19.800.000,00	6.600.000	33,33
	Putat	3.600.000	3.600.000	100,00	2.700.000,00	900.000	33,33
	Danupayan	24.000.000	24.000.000	100,00	18.000.000,00	6.000.000	33,33
	Mondoretno	14.400.000	14.400.000	100,00	10.800.000,00	3.600.000	33,33
	Pandemulyo	40.800.000	40.800.000	100,00	30.600.000,00	10.200.000	33,33
	Pasuruhan	26.400.000	26.400.000	100,00	19.800.000,00	6.600.000	33,33
	Pakurejo	19.200.000	19.200.000	100,00	14.400.000,00	4.800.000	33,33
	Malangsari	12.000.000	12.000.000	100,00	9.000.000,00	3.000.000	33,33
	Wonosari	24.000.000	24.000.000	100,00	18.000.000,00	6.000.000	33,33
	Bansari	28.800.000	28.800.000	100,00	21.600.000,00	7.200.000	33,33
	Wonotirto	28.800.000	28.800.000	100,00	21.600.000,00	7.200.000	33,33
	Pagergunung	24.000.000	24.000.000	100,00	18.000.000,00	6.000.000	33,33
	Pengilon	14.400.000	14.400.000	100,00	10.800.000,00	3.600.000	33,33
7	Kecamatan Kedu						
	Kedu	61.200.000	61.200.000	100,00	45.900.000,00	15.300.000	33,33
	Candimulyo	67.200.000	67.200.000	100,00	50.400.000,00	16.800.000	33,33
	Salamsari	25.200.000	25.200.000	100,00	18.900.000,00	6.300.000	33,33
	Danurejo	43.200.000	43.200.000	100,00	32.400.000,00	10.800.000	33,33
	Mojotengah	46.800.000	46.800.000	100,00	35.100.000,00	11.700.000	33,33
	Kutoanyar	24.000.000	24.000.000	100,00	18.000.000,00	6.000.000	33,33
	Karangtejo	36.000.000	36.000.000	100,00	27.000.000,00	9.000.000	33,33
	Ngadimulyo	49.200.000	49.200.000	100,00	36.900.000,00	12.300.000	33,33
	Kundisari	42.000.000	42.000.000	100,00	31.500.000,00	10.500.000	33,33
	Bojonegoro	51.600.000	51.600.000	100,00	38.700.000,00	12.900.000	33,33
	Bandunggede	39.600.000	39.600.000	100,00	29.700.000,00	9.900.000	33,33
	Tegalsari	44.400.000	44.400.000	100,00	33.300.000,00	11.100.000	33,33
	Gondangwayang	49.200.000	48.000.000	97,56	36.000.000,00	12.000.000	33,33
	Mergowati	58.800.000	58.800.000	100,00	44.100.000,00	14.700.000	33,33
8	Kecamatan Kandangan						
	Kandangan	37.200.000	37.200.000	100,00	27.900.000,00	9.300.000	33,33
	Baledu	22.800.000	22.800.000	100,00	17.100.000,00	5.700.000	33,33
	Caruban	36.000.000	36.000.000	100,00	27.000.000,00	9.000.000	33,33
	Wadas	39.600.000	39.600.000	100,00	29.700.000,00	9.900.000	33,33
	Samiran	28.800.000	28.800.000	100,00	21.600.000,00	7.200.000	33,33
	Ngemplak	55.200.000	55.200.000	100,00	41.400.000,00	13.800.000	33,33
	Kembang Sari	42.000.000	42.000.000	100,00	31.500.000,00	10.500.000	33,33
	Gesing	43.200.000	43.200.000	100,00	32.400.000,00	10.800.000	33,33
	Margolelo	21.600.000	21.600.000	100,00	16.200.000,00	5.400.000	33,33
	Blimbing	25.200.000	25.200.000	100,00	18.900.000,00	6.300.000	33,33
	Kedungumpul	49.200.000	49.200.000	100,00	36.900.000,00	12.300.000	33,33
	Malebo	37.200.000	37.200.000	100,00	27.900.000,00	9.300.000	33,33
	Tlogopucang	74.400.000	74.400.000	100,00	55.800.000,00	18.600.000	33,33

No.	Kecamatan/Desa	2025			Realisasi 2024 (Rp)	Kenaikan/Penurunan	
		Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)	%		(Rp)	%
	Kedawung	9.600.000	9.600.000	100,00	7.200.000,00	2.400.000	33,33
	Banjarsari	28.800.000	28.800.000	100,00	21.600.000,00	7.200.000	33,33
	Rowo	24.000.000	24.000.000	100,00	18.000.000,00	6.000.000	33,33
9	Kecamatan Candioto						
	Candioto	36.000.000	36.000.000	100,00	27.000.000,00	9.000.000	33,33
	Lempuyang	33.600.000	33.600.000	100,00	25.200.000,00	8.400.000	33,33
	Canggal	49.200.000	49.200.000	100,00	36.900.000,00	12.300.000	33,33
	Kentongsari	45.600.000	45.600.000	100,00	34.200.000,00	11.400.000	33,33
	Ngabeyan	13.200.000	13.200.000	100,00	9.900.000,00	3.300.000	33,33
	Bantir	22.800.000	22.800.000	100,00	17.100.000,00	5.700.000	33,33
	Krawitan	10.800.000	10.800.000	100,00	8.100.000,00	2.700.000	33,33
	Muntung	24.000.000	24.000.000	100,00	18.000.000,00	6.000.000	33,33
	Batursari	43.200.000	43.200.000	100,00	32.400.000,00	10.800.000	33,33
	Plosogaden	26.400.000	26.400.000	100,00	19.800.000,00	6.600.000	33,33
	Muneng	26.400.000	26.400.000	100,00	19.800.000,00	6.600.000	33,33
	Sidoharjo	31.200.000	31.200.000	100,00	23.400.000,00	7.800.000	33,33
	Gunung payung	18.000.000	18.000.000	100,00	13.500.000,00	4.500.000	33,33
	Mento	38.400.000	38.400.000	100,00	28.800.000,00	9.600.000	33,33
10	Kecamatan Ngadirejo						
	Ngadirejo	30.000.000	30.000.000	100,00	22.500.000,00	7.500.000	33,33
	Gondang winangun	38.400.000	38.400.000	100,00	28.800.000,00	9.600.000	33,33
	Gandu Wetan	14.400.000	14.400.000	100,00	10.800.000,00	3.600.000	33,33
	Ngaren	18.000.000	18.000.000	100,00	13.500.000,00	4.500.000	33,33
	Mangunsari	42.000.000	42.000.000	100,00	31.500.000,00	10.500.000	33,33
	Dlimoyo	28.800.000	28.800.000	100,00	21.600.000,00	7.200.000	33,33
	Purbosari	40.800.000	40.800.000	100,00	30.600.000,00	10.200.000	33,33
	Campursari	33.600.000	33.600.000	100,00	25.200.000,00	8.400.000	33,33
	Tegalrejo	42.000.000	42.000.000	100,00	31.500.000,00	10.500.000	33,33
	Giripurno	61.200.000	61.200.000	100,00	45.900.000,00	15.300.000	33,33
	Katekan	50.400.000	50.400.000	100,00	37.800.000,00	12.600.000	33,33
	Karanggedong	27.600.000	27.600.000	100,00	20.700.000,00	6.900.000	33,33
	Munggangsari	19.200.000	19.200.000	100,00	14.400.000,00	4.800.000	33,33
	Kataan	20.400.000	20.400.000	100,00	15.300.000,00	5.100.000	33,33
	Petirejo	18.000.000	18.000.000	100,00	13.500.000,00	4.500.000	33,33
	Pringapus	18.000.000	18.000.000	100,00	13.500.000,00	4.500.000	33,33
	Gejagan	12.000.000	12.000.000	100,00	9.000.000,00	3.000.000	33,33
	Medari	43.200.000	43.200.000	100,00	32.400.000,00	10.800.000	33,33
	Banjarsari	33.600.000	33.600.000	100,00	25.200.000,00	8.400.000	33,33
11	Kecamatan Jumo						
	Jumo	20.400.000	20.400.000	100,00	15.300.000,00	5.100.000	33,33
	Jamusan	33.600.000	33.600.000	100,00	25.200.000,00	8.400.000	33,33
	Kertosari	42.000.000	42.000.000	100,00	31.500.000,00	10.500.000	33,33
	Gunung Gempol	16.800.000	16.800.000	100,00	12.600.000,00	4.200.000	33,33
	Padureso	16.800.000	16.800.000	100,00	12.600.000,00	4.200.000	33,33
	Barang	25.200.000	25.200.000	100,00	18.900.000,00	6.300.000	33,33
	Jombor	49.200.000	49.200.000	100,00	36.900.000,00	12.300.000	33,33
	Morobongo	31.200.000	31.200.000	100,00	23.400.000,00	7.800.000	33,33
	Karanglejo	20.400.000	20.400.000	100,00	15.300.000,00	5.100.000	33,33
	Sukomarto	24.000.000	24.000.000	100,00	18.000.000,00	6.000.000	33,33
	Gedongsari	58.800.000	58.800.000	100,00	44.100.000,00	14.700.000	33,33
	Giyono	31.200.000	31.200.000	100,00	23.400.000,00	7.800.000	33,33
	Ketitang	30.000.000	30.000.000	100,00	22.500.000,00	7.500.000	33,33
12	Kecamatan Wonoboyo						
	Wonoboyo	31.200.000	31.200.000	100,00	23.400.000,00	7.800.000	33,33
	Pateken	22.800.000	22.800.000	100,00	17.100.000,00	5.700.000	33,33
	Pitrosari	21.600.000	21.600.000	100,00	16.200.000,00	5.400.000	33,33
	Purwosari	37.200.000	37.200.000	100,00	27.900.000,00	9.300.000	33,33
	Kebonsari	51.600.000	51.600.000	100,00	38.700.000,00	12.900.000	33,33

No.	Kecamatan/Desa	2025			Realisasi 2024 (Rp)	Kenaikan/Penurunan	
		Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)	%		(Rp)	%
	Semen	18.000.000	18.000.000	100,00	13.500.000,00	4.500.000	33,33
	Tening	28.800.000	28.800.000	100,00	21.600.000,00	7.200.000	33,33
	Wonocoyo	18.000.000	18.000.000	100,00	13.500.000,00	4.500.000	33,33
	Pesantren	14.400.000	14.400.000	100,00	10.800.000,00	3.600.000	33,33
	Cemoro	14.400.000	14.400.000	100,00	10.800.000,00	3.600.000	33,33
	Wates	12.000.000	12.000.000	100,00	9.000.000,00	3.000.000	33,33
	Tawang Sari	15.600.000	15.600.000	100,00	11.700.000,00	3.900.000	33,33
	Rejosari	28.800.000	28.800.000	100,00	21.600.000,00	7.200.000	33,33
13	Kecamatan Kranggan						
	Badran	39.600.000	39.600.000	100,00	29.700.000,00	9.900.000	33,33
	Bengkal	32.400.000	32.400.000	100,00	24.300.000,00	8.100.000	33,33
	Pare	20.400.000	20.400.000	100,00	15.300.000,00	5.100.000	33,33
	Nguwet	33.600.000	33.600.000	100,00	25.200.000,00	8.400.000	33,33
	Ngropoh	42.000.000	42.000.000	100,00	31.500.000,00	10.500.000	33,33
	Sanggrahan	45.600.000	45.600.000	100,00	34.200.000,00	11.400.000	33,33
	Klepu	46.800.000	46.800.000	100,00	35.100.000,00	11.700.000	33,33
	Gentan	44.400.000	44.400.000	100,00	33.300.000,00	11.100.000	33,33
	Kramat	28.800.000	28.800.000	100,00	21.600.000,00	7.200.000	33,33
	Purwosari	50.400.000	50.400.000	100,00	37.800.000,00	12.600.000	33,33
	Pendowo	73.200.000	73.200.000	100,00	54.900.000,00	18.300.000	33,33
	Kemloko	88.800.000	88.800.000	100,00	66.600.000,00	22.200.000	33,33
14	Kecamatan Bejen						
	Bejen	27.600.000	27.600.000	100,00	20.700.000,00	6.900.000	33,33
	Banjarsari	9.600.000	9.600.000	100,00	7.200.000,00	2.400.000	33,33
	Jlegong	36.000.000	36.000.000	100,00	27.000.000,00	9.000.000	33,33
	Prangkakan	13.200.000	13.200.000	100,00	9.900.000,00	3.300.000	33,33
	Larangan Luwok	24.000.000	24.000.000	100,00	18.000.000,00	6.000.000	33,33
	Congkrang	16.800.000	16.800.000	100,00	12.600.000,00	4.200.000	33,33
	Kebondalem	13.200.000	13.200.000	100,00	9.900.000,00	3.300.000	33,33
	Selosabrang	22.800.000	22.800.000	100,00	17.100.000,00	5.700.000	33,33
	Tanjungsari	10.800.000	10.800.000	100,00	8.100.000,00	2.700.000	33,33
	Petung	9.600.000	9.600.000	100,00	7.200.000,00	2.400.000	33,33
	Duren	21.600.000	21.600.000	100,00	16.200.000,00	5.400.000	33,33
	Ngaliyan	30.000.000	30.000.000	100,00	22.500.000,00	7.500.000	33,33
	Kemuning	7.200.000	7.200.000	100,00	5.400.000,00	1.800.000	33,33
	Lowungu	22.800.000	22.800.000	100,00	17.100.000,00	5.700.000	33,33
15	Kecamatan Kledung						
	Kledung	14.400.000	14.400.000	100,00	10.800.000,00	3.600.000	33,33
	Kalirejo	13.200.000	13.200.000	100,00	9.900.000,00	3.300.000	33,33
	Paponan	19.200.000	19.200.000	100,00	14.400.000,00	4.800.000	33,33
	Jeketro	10.800.000	10.800.000	100,00	8.100.000,00	2.700.000	33,33
	Kwadungan Jurang	8.400.000	8.400.000	100,00	6.300.000,00	2.100.000	33,33
	Tlahap	30.000.000	30.000.000	100,00	22.500.000,00	7.500.000	33,33
	Petarangan	48.000.000	48.000.000	100,00	36.000.000,00	12.000.000	33,33
	Canggal	3.600.000	3.600.000	100,00	2.700.000,00	900.000	33,33
	Jambu	7.200.000	7.200.000	100,00	5.400.000,00	1.800.000	33,33
	Kruwisan	14.400.000	14.400.000	100,00	10.800.000,00	3.600.000	33,33
	Tuksari	39.600.000	39.600.000	100,00	29.700.000,00	9.900.000	33,33
	Kwadungan Gunung	15.600.000	15.600.000	100,00	11.700.000,00	3.900.000	33,33
	Batursari	13.200.000	13.200.000	100,00	9.900.000,00	3.300.000	33,33
16	Kecamatan Bansari						
	Bansari	50.400.000	50.400.000	100,00	37.800.000,00	12.600.000	33,33
	Mojosari	32.400.000	32.400.000	100,00	24.300.000,00	8.100.000	33,33
	Rejosari	14.400.000	14.400.000	100,00	10.800.000,00	3.600.000	33,33
	Gunungsari	12.000.000	12.000.000	100,00	9.000.000,00	3.000.000	33,33
	Balesari	25.200.000	25.200.000	100,00	18.900.000,00	6.300.000	33,33
	Purborejo	22.800.000	22.800.000	100,00	17.100.000,00	5.700.000	33,33
	Mranggen Kidul	16.800.000	16.800.000	100,00	12.600.000,00	4.200.000	33,33

No.	Kecamatan/Desa	2025			Realisasi 2024 (Rp)	Kenaikan/Penurunan	
		Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)	%		(Rp)	%
	Mranggen Tengah	6.000.000	6.000.000	100,00	4.500.000,00	1.500.000	33,33
	Campuranom	14.400.000	14.400.000	100,00	10.800.000,00	3.600.000	33,33
	Gentingsari	10.800.000	10.800.000	100,00	8.100.000,00	2.700.000	33,33
	Tanurejo	10.800.000	10.800.000	100,00	8.100.000,00	2.700.000	33,33
	Tlogowero	7.200.000	7.200.000	100,00	5.400.000,00	1.800.000	33,33
	Candisari	58.800.000	58.800.000	100,00	44.100.000,00	14.700.000	33,33
17	Kecamatan Tlogomulyo						
	Tlogomulyo	15.600.000	15.600.000	100,00	11.700.000,00	3.900.000	33,33
	Candisari	9.600.000	9.600.000	100,00	7.200.000,00	2.400.000	33,33
	Sriwungu	32.400.000	32.400.000	100,00	24.300.000,00	8.100.000	33,33
	Langgeng	10.800.000	10.800.000	100,00	8.100.000,00	2.700.000	33,33
	Losari	22.800.000	22.800.000	100,00	17.100.000,00	5.700.000	33,33
	Balerejo	12.000.000	12.000.000	100,00	9.000.000,00	3.000.000	33,33
	Legoksari	13.200.000	13.200.000	100,00	9.900.000,00	3.300.000	33,33
	Tilir	14.400.000	14.400.000	100,00	10.800.000,00	3.600.000	33,33
	Gedegan	14.400.000	14.400.000	100,00	10.800.000,00	3.600.000	33,33
	Pagersari	57.600.000	57.600.000	100,00	43.200.000,00	14.400.000	33,33
	Tanjungsari	26.400.000	26.400.000	100,00	19.800.000,00	6.600.000	33,33
	Kerokan	14.400.000	14.400.000	100,00	10.800.000,00	3.600.000	33,33
18	Kecamatan Selopampang						
	Selopampang	16.800.000	16.800.000	100,00	12.600.000,00	4.200.000	33,33
	Tanggulanom	27.600.000	27.600.000	100,00	20.700.000,00	6.900.000	33,33
	Jetis	18.000.000	18.000.000	100,00	13.500.000,00	4.500.000	33,33
	Ngaditirto	24.000.000	24.000.000	100,00	18.000.000,00	6.000.000	33,33
	Bulan	22.800.000	22.800.000	100,00	17.100.000,00	5.700.000	33,33
	Kacepit	13.200.000	13.200.000	100,00	9.900.000,00	3.300.000	33,33
	Gambasan	14.400.000	14.400.000	100,00	10.800.000,00	3.600.000	33,33
	Bumiayu	26.400.000	26.400.000	100,00	19.800.000,00	6.600.000	33,33
	Kebonagung	6.000.000	6.000.000	100,00	4.500.000,00	1.500.000	33,33
	Bagusan	10.800.000	10.800.000	100,00	8.100.000,00	2.700.000	33,33
	Plumbon	13.200.000	13.200.000	100,00	9.900.000,00	3.300.000	33,33
	Salamrejo	15.600.000	15.600.000	100,00	11.700.000,00	3.900.000	33,33
19	Kecamatan Gemawang						
	Gemawang	58.800.000	58.800.000	100,00	44.100.000,00	14.700.000	33,33
	Muncar	64.800.000	64.800.000	100,00	48.600.000,00	16.200.000	33,33
	Kemiriombo	39.600.000	39.600.000	100,00	29.700.000,00	9.900.000	33,33
	Ngadisepi	62.400.000	62.400.000	100,00	46.800.000,00	15.600.000	33,33
	Krempong	26.400.000	26.400.000	100,00	19.800.000,00	6.600.000	33,33
	Sucen	55.200.000	55.200.000	100,00	41.400.000,00	13.800.000	33,33
	Banaran	43.200.000	43.200.000	100,00	32.400.000,00	10.800.000	33,33
	Kalibanger	30.000.000	30.000.000	100,00	22.500.000,00	7.500.000	33,33
	Jambon	42.000.000	42.000.000	100,00	31.500.000,00	10.500.000	33,33
	Karangseneng	26.400.000	26.400.000	100,00	19.800.000,00	6.600.000	33,33
20	Kecamatan Tretep						
	Tretep	18.000.000	18.000.000	100,00	13.500.000,00	4.500.000	33,33
	Donorojo	10.800.000	10.800.000	100,00	8.100.000,00	2.700.000	33,33
	Nglarangan	10.800.000	10.800.000	100,00	8.100.000,00	2.700.000	33,33
	Sigedong	15.600.000	15.600.000	100,00	11.700.000,00	3.900.000	33,33
	Bonjor	25.200.000	25.200.000	100,00	18.900.000,00	6.300.000	33,33
	Tempelsari	13.200.000	13.200.000	100,00	9.900.000,00	3.300.000	33,33
	Campurejo	43.200.000	43.200.000	100,00	32.400.000,00	10.800.000	33,33
	Bendungan	19.200.000	19.200.000	100,00	14.400.000,00	4.800.000	33,33
	Simpar	9.600.000	9.600.000	100,00	7.200.000,00	2.400.000	33,33
	Tlogo	16.800.000	16.800.000	100,00	12.600.000,00	4.200.000	33,33
	Bojong	16.800.000	16.800.000	100,00	12.600.000,00	4.200.000	33,33
	JUMLAH	7.861.200.000,00	7.859.100.000,00	99,97	5.894.100.000,00	1.965.000.000,00	33,34

Rekap Belanja Dana Insentif Desa (DID) se-Kabupaten Temanggung Untuk Tahun Yang Berakhir Sampai Dengan 31 Desember 2025 dan 2024

No.	Kecamatan	2025		2024		Kenaikan/Penurunan	
		Jumlah Desa	Realisasi (Rp)	Jumlah Desa	Realisasi (Rp)	(Rp)	%
1	Kecamatan Tembarak	0	0,00	1	8.498.957,00	(8.498.957)	0,00
2	Kecamatan Pringsurat	2	112.769.521,00	1	98.847.839,00	13.921.682	14,08
3	Kecamatan Bulu	0	0,00	1	4.762.145,00	(4.762.145)	0,00
4	Kecamatan Kandangan	2	44.436.940,00	2	43.236.135,00	1.200.805	0,00
5	Kecamatan Candioto	2	36.962.018,00	1	18.885.823,00	18.076.195	0,00
6	Kecamatan Ngadirejo	2	12.065.578,00	1	10.513.790,00	1.551.788	14,76
7	Kecamatan Jumo	3	33.453.291,00	2	27.024.236,00	6.429.055	23,79
8	Kecamatan Wonoboyo	1	18.319.698,00	2	25.152.738,00	(6.833.040)	(27,17)
9	Kecamatan Kranggan	2	32.981.119,00	3	37.917.120,00	(4.936.001)	(13,02)
10	Kecamatan Bejen	1	7.015.753,00	0	0,00	7.015.753	-
11	Kecamatan Kledung	3	18.516.380,00	3	38.607.217,00	(20.090.837)	(52,04)
12	Kecamatan Tlogomulyo	1	3.879.773,00	1	3.701.885,00	177.888	4,81
13	Kecamatan Selopampang	1	9.003.782,00	2	23.143.692,00	(14.139.910)	(61,10)
14	Kecamatan Gemawang	3	75.204.326,00	3	65.026.524,00	10.177.802	15,65
15	Kecamatan Tretep	1	6.287.158,00	1	6.738.254,00	(451.096)	(6,69)
	JUMLAH	24	410.895.337,00	24	412.056.355,00	(1.161.018,00)	(0,28)

Rincian Belanja Dana Insentif Desa (DID) se-Kabupaten Temanggung Untuk Tahun Yang Berakhir Sampai Dengan 31 Desember 2025 dan 2024

No.	Kecamatan/Desa	2025			Realisasi 2024 (Rp)	Kenaikan/Penurunan	
		Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)	%		(Rp)	%
1	Tembarak						
	Greges	0,00	0,00	0,00	8.498.957,00	(8.498.957)	0,00
2	Pringsurat						
	Kupen	100.718.560,00	100.718.560,00	100,00	98.847.839,00	1.870.721	1,89
	Pagergunung	12050961	12.050.961,00	100,00	0,00	12.050.961	
3	Bulu						
	Putat	0,00	0,00	0,00	4.762.145,00	(4.762.145)	0,00
4	Kandangan						
	Blimbing	13.644.323,00	13.644.323,00	100,00	13.258.484,00	385.839	0,00
	Gesing	30.792.617,00	30.792.617,00	100,00	29.977.651,00	814.966	0,00
5	Candiroto						
	Batursari	19.641.326,00	19.641.326,00	100,00	18.885.823,00	755.503	0,00
	Plosogaden	17320692	17.320.692,00	100,00	0,00	17.320.692	0,00
6	Ngadirejo						
	Munggangsari	12.065.578,00	12.065.578,00	100,00	10.513.790,00	1.551.788	14,76
7	Jumo						
	Jumo	15.116.058,00	15.116.058,00	100,00	16.818.272,00	(1.702.214)	(10,12)
	Morobongo	10.288.709,00	10.288.709,00	100,00	10.205.964,00	82.745	0,00
	Barang	8.048.524,00	8.048.524,00	100,00	0,00	8.048.524	0,00
8	Wonobojo						
	Kebonsari	18.319.698,00	18.319.698,00	100,00	19.625.540,00	(1.305.842)	0,00
	Wates	0,00	0,00	0,00	5.527.198,00	(5.527.198)	(100,00)
9	Kranggan						
	Gentan	15.334.607,00	15.334.607,00	100,00	13.018.325,00	2.316.282	17,79
	Ngropoh	0,00	0,00	0,00	8.011.573,00	(8.011.573)	0,00
	Purwosari	17.646.512,00	17.646.512,00	100,00	16.887.222,00	759.290	4,50
	Bejen						
	Banjarsari	7.015.753,00	7.015.753,00	100,00	0,00	7.015.753	0,00
10	Kledung						
	Batursari	0,00	0,00	0,00	4.284.274,00	(4.284.274)	(100,00)
	Paponan	4.751.786,00	4.751.786,00	100,00	0,00	4.751.786	0,00
	Kalirejo	3.878.131,00	3.878.131,00	100,00	0,00	3.878.131	0,00
	Petarangan	0,00	0,00	-	0,00	-	0,00
	Jeketro	9.886.463,00	9.886.463,00	100,00	9.641.682,00	244.781	0,00
	Tuksari	0,00	0,00	0,00	24.681.261,00	(24.681.261)	0,00
11	Tlogomulyo						
	Langgeng	3.879.773,00	3.879.773,00	100,00	3.701.885,00	177.888	4,81
12	Selopampang						
	Gambasan	0,00	0,00	0,00	15.709.945,00	(15.709.945)	0,00
	Plumbon	9.003.782,00	9.003.782,00	100,00	7.433.747,00	1.570.035	21,12
13	Gemawang						
	Gemawang	35.230.669,00	35.230.669,00	100,00	34.427.743,00	802.926	0,00
	Jambon	0,00	0,00	0,00	19.214.554,00	(19.214.554)	0,00
	Sucen	14.242.204,00	14.242.204,00	100,00	11.384.227,00	2.857.977	25,10
	Muncar	25.731.453,00	25.731.453,00	100,00	0,00	25.731.453	0,00
14	Tretep						
	Tlogo	6.287.158,00	6.287.158,00	100,00	6.738.254,00	(451.096)	(6,69)
	JUMLAH	410.895.337,00	410.895.337,00	100,00	412.056.355,00	(1.161.018,00)	(0,28)

**Rekap Bantuan Keuangan Khusus Kabupaten/Kota Kepada Desa yang Bersumber dari Dana Desa per Kecamatan
Untuk Tahun Yang Berakhir Sampai Dengan 31 Desember 2025 dan 2024**

No.	Kecamatan	2025		2024		Kenaikan/Penurunan	
		Jumlah Desa	Realisasi (Rp)	Jumlah Desa	Realisasi (Rp)	(Rp)	%
1	Kecamatan Temanggung	6	4.523.092.840,00	6	5.046.902.000,00	(523.809.160)	(10,38)
2	Kecamatan Tembarak	13	8.886.458.460,00	13	11.413.771.000,00	(2.527.312.540)	(22,14)
3	Kecamatan Pringsurat	14	9.672.553.872,00	14	13.434.423.000,00	(3.761.869.128)	(28,00)
4	Kecamatan Kaloran	14	10.514.480.044,00	14	13.001.711.000,00	(2.487.230.956)	(19,13)
5	Kecamatan Parakan	14	12.299.485.410,00	14	13.318.199.000,00	(1.018.713.590)	(7,65)
6	Kecamatan Bulu	19	13.789.841.392,00	19	16.460.626.000,00	(2.670.784.608)	(16,23)
7	Kecamatan Kedu	14	11.303.295.000,00	14	13.965.236.000,00	(2.661.941.000)	(19,06)
8	Kecamatan Kandangan	16	15.323.403.480,00	16	15.753.024.000,00	(429.620.520)	(2,73)
9	Kecamatan Candiroti	14	10.306.198.938,00	14	13.088.091.000,00	(2.781.892.062)	(21,26)
10	Kecamatan Ngadirejo	19	18.932.880.180,00	19	17.776.510.000,00	1.156.370.180	6,51
11	Kecamatan Jumo	13	10.656.176.800,00	13	11.216.085.000,00	(559.908.200)	(4,99)
12	Kecamatan Wonobojo	13	9.104.862.020,00	13	11.008.902.000,00	(1.904.039.980)	(17,30)
13	Kecamatan Kranggan	12	8.392.454.312,00	12	11.402.991.000,00	(3.010.536.688)	(26,40)
14	Kecamatan Bejen	14	8.881.938.330,00	14	11.381.883.000,00	(2.499.944.670)	(21,96)
15	Kecamatan Kledung	13	10.391.289.020,00	13	11.042.678.000,00	(651.388.980)	(5,90)
16	Kecamatan Bansari	13	10.319.997.616,00	13	10.697.597.000,00	(377.599.384)	(3,53)
17	Kecamatan Tlogomulyo	12	8.098.792.560,00	12	9.448.950.000,00	(1.350.157.440)	(14,29)
18	Kecamatan Selopampang	12	9.984.469.920,00	12	10.050.754.000,00	(66.284.080)	(0,66)
19	Kecamatan Gemawang	10	9.005.068.400,00	10	9.315.622.000,00	(310.553.600)	(3,33)
20	Kecamatan Tretap	11	9.608.943.000,00	11	10.496.621.000,00	(887.678.000)	(8,46)
21	Dana Desa Kinerja		-		7.370.316.000,00	(7.370.316.000)	(100,00)
	JUMLAH	266	209.995.681.594,00	266	246.690.892.000,00	(36.695.210.406,00)	(14,87)

Rincian Bantuan Keuangan Khusus Kabupaten/Kota Kepada Desa yang Bersumber dari Dana Desa per Desa Untuk Tahun Yang Berakhir Sampai Dengan 31 Desember 2025 dan 2024

No.	Kecamatan/Desa	Dana Desa					
		2025			Realisasi 2024 (Rp)	Kenaikan/Penurunan	
		Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)	%		(Rp)	%
1	Kecamatan Temanggung						
	Joho	684.962.000,00	577.679.840	84,34	682.351.000,00	-104.671.160,00	-15,34
	Guntur	659.117.000,00	659.117.000	100,00	646.629.000,00	12.488.000,00	1,93
	Lunge	835.869.000,00	835.869.000	100,00	859.669.000,00	-23.800.000,00	-2,77
	Mudal	1.139.152.000,00	1.139.152.000	100,00	1.173.813.000,00	-34.661.000,00	-2,95
	Gilingsari	663.299.000,00	663.299.000	100,00	647.753.000,00	15.546.000,00	2,40
	Nampirejo	789.720.000,00	647.976.000	82,05	1.036.687.000,00	-388.711.000,00	-37,50
2	Kecamatan Tembarak						
	Tembarak	657.740.000,00	586.809.200	89,22	785.887.000,00	-199.077.800,00	-25,33
	Menggoro	867.050.000,00	676.119.400	77,98	821.025.000,00	-144.905.600,00	-17,65
	Purwodadi	886.473.000,00	547.621.800	61,78	920.802.000,00	-373.180.200,00	-40,53
	Wonokerso	904.841.000,00	652.822.700	72,15	882.503.000,00	-229.680.300,00	-26,03
	Kemloko	1.207.682.000,00	1.078.664.240	89,32	1.394.458.000,00	-315.793.760,00	-22,65
	Gandu	804.447.000,00	686.052.000	85,28	820.077.000,00	-134.025.000,00	-16,34
	Botoputih	1.036.481.000,00	1.000.944.260	96,57	1.093.436.000,00	-92.491.740,00	-8,46
	Tawang Sari	860.169.000,00	627.512.700	72,95	872.611.000,00	-245.098.300,00	-28,09
	Greges	750.981.000,00	750.981.000	100,00	884.138.000,00	-133.157.000,00	-15,06
	Krajan	711.734.000,00	514.859.960	72,34	717.022.000,00	-202.162.040,00	-28,19
	Jragan	944.039.000,00	557.901.200	59,10	954.145.000,00	-396.243.800,00	-41,53
	Drono	682.034.000,00	536.168.000	78,61	685.921.000,00	-149.753.000,00	-21,83
	Banaran	835.662.000,00	670.002.000	80,18	870.778.000,00	-200.776.000,00	-23,06
3	Kecamatan Pringsurat						
	Pringsurat	803.997.000,00	610.517.400	75,94	777.538.000,00	-167.020.600,00	-21,48
	Kebumen	883.526.000,00	662.995.600	75,04	824.562.000,00	-161.566.400,00	-19,59
	Soropadan	938.369.000,00	622.889.000	66,38	886.574.000,00	-263.685.000,00	-29,74
	Kupen	1.087.183.000,00	1.087.183.000	100,00	1.184.465.000,00	-97.282.000,00	-8,21
	Karangwuni	927.521.000,00	608.164.400	65,57	881.053.000,00	-272.888.600,00	-30,97
	Gowak	977.828.000,00	663.764.600	67,88	1.213.884.000,00	-550.119.400,00	-45,32
	Rejosari	873.041.000,00	718.338.400	82,28	1.097.856.000,00	-379.517.600,00	-34,57
	Ngipik	957.710.000,00	734.122.800	76,65	1.098.538.000,00	-364.415.200,00	-33,17
	Pingit	1.022.680.000,00	733.495.600	71,72	1.182.105.000,00	-448.609.400,00	-37,95
	Klepu	969.353.000,00	666.422.600	68,75	965.795.000,00	-299.372.400,00	-31,00
	Soborejo	961.784.000,00	609.968.840	63,42	936.918.000,00	-326.949.160,00	-34,90
	Nglorog	984.653.000,00	751.159.000	76,29	971.398.000,00	-220.239.000,00	-22,67
	Pagergunung	843.579.000,00	543.945.120	64,48	825.439.000,00	-281.493.880,00	-34,10
	Wonokerso	860.136.000,00	659.587.512	76,68	877.330.000,00	-217.742.488,00	-24,82
4	Kecamatan Kaloran						
	Kaloran	1.069.684.000,00	917.665.200	85,79	1.278.105.000,00	-360.439.800,00	-28,20
	Tlogowungu	817.662.000,00	764.270.784	93,47	808.033.000,00	-43.762.216,00	-5,42
	Gandon	905.264.000,00	636.635.600	70,33	862.336.000,00	-225.700.400,00	-26,17
	Tleter	851.340.000,00	808.980.000	95,02	844.905.000,00	-35.925.000,00	-4,25
	Gelas	1.021.463.000,00	797.117.720	78,04	1.033.125.000,00	-236.007.280,00	-22,84
	Kalimanggis	909.137.000,00	698.454.800	76,83	851.030.000,00	-152.575.200,00	-17,93
	Tempuran	1.056.830.000,00	723.474.230	68,46	1.109.250.000,00	-385.775.770,00	-34,78
	Kemiri	952.598.000,00	740.179.700	77,70	925.611.000,00	-185.431.300,00	-20,03
	Geblog	823.230.000,00	726.648.000	88,27	799.296.000,00	-72.648.000,00	-9,09
	Tegowanuh	1.137.797.000,00	953.082.500	83,77	1.097.002.000,00	-143.919.500,00	-13,12
	Keblukan	781.092.000,00	732.232.800	93,74	783.205.000,00	-50.972.200,00	-6,51
	Tepusen	911.252.000,00	748.769.360	82,17	910.954.000,00	-162.184.640,00	-17,80
	Gandulan	912.290.000,00	690.750.320	75,72	912.526.000,00	-221.775.680,00	-24,30
	Kwarakan	810.495.000,00	576.219.030	71,09	786.333.000,00	-210.113.970,00	-26,72
5	Kecamatan Parakan						
	Campursalam	995.177.000,00	882.537.800	88,68	1.064.905.000,00	-182.367.200,00	-17,13
	Wanutengah	1.012.806.000,00	862.860.960	85,20	991.141.000,00	-128.280.040,00	-12,94
	Ngandong	1.067.202.000,00	1.067.202.000	100,00	1.231.415.000,00	-164.213.000,00	-13,34

No.	Kecamatan/Desa	Dana Desa					
		2025			Realisasi 2024 (Rp)	Kenaikan/Penurunan	
		Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)	%		(Rp)	%
	Bagusan	756.870.000,00	512.010.000	67,65	890.424.000,00	-378.414.000,00	-42,50
	Dangkal	1.077.807.000,00	1.077.807.000	100,00	1.207.092.000,00	-129.285.000,00	-10,71
	Mandisari	1.059.895.000,00	1.059.895.000	100,00	1.052.565.000,00	7.330.000,00	0,70
	Tegalroso	1.072.227.000,00	853.642.908	79,61	971.229.000,00	-117.586.092,00	-12,11
	Traji	1.167.938.000,00	1.167.938.000	100,00	1.281.367.000,00	-113.429.000,00	-8,85
	Watukumpul	815.658.000,00	657.251.400	80,58	1.064.361.000,00	-407.109.600,00	-38,25
	Ringinanom	827.409.000,00	827.409.000	100,00	1.001.530.000,00	-174.121.000,00	-17,39
	Depokharjo	923.696.000,00	923.696.000	100,00	930.052.000,00	-6.356.000,00	-0,68
	Caturanom	802.233.000,00	802.233.000	100,00	946.335.000,00	-144.102.000,00	-15,23
	Glapansari	932.825.000,00	932.825.000	100,00	907.179.000,00	25.646.000,00	2,83
	Sunggingsari	811.830.000,00	672.177.342	82,80	790.216.000,00	-118.038.658,00	-14,94
6	Kecamatan Bulu						
	Bulu	760.050.000,00	760.050.000	100,00	706.803.000,00	53.247.000,00	7,53
	Tegalurung	799.725.000,00	646.394.200	80,83	1.056.126.000,00	-409.731.800,00	-38,80
	Campursari	754.884.000,00	754.884.000	100,00	977.119.000,00	-222.235.000,00	-22,74
	Gandurejo	1.092.520.000,00	1.092.520.000	100,00	1.019.152.000,00	73.368.000,00	7,20
	Tegalrejo	773.292.000,00	773.292.000	100,00	1.002.469.000,00	-229.177.000,00	-22,86
	Gondosuli	1.019.471.000,00	905.282.600	88,80	1.043.202.000,00	-137.919.400,00	-13,22
	Ngimbrang	737.067.000,00	737.067.000	100,00	953.155.000,00	-216.088.000,00	-22,67
	Putat	576.609.000,00	576.609.000	100,00	579.389.000,00	-2.780.000,00	-0,48
	Danupayan	876.881.000,00	703.045.132	80,18	828.986.000,00	-125.940.868,00	-15,19
	Mondoretno	790.722.000,00	790.722.000	100,00	764.444.000,00	26.278.000,00	3,44
	Pandemulyo	961.784.000,00	895.587.200	93,12	956.465.000,00	-60.877.800,00	-6,36
	Pasuruan	822.324.000,00	640.119.900	77,84	809.775.000,00	-169.655.100,00	-20,95
	Pakurejo	788.199.000,00	633.321.320	80,35	774.817.000,00	-141.495.680,00	-18,26
	Malangsari	684.266.000,00	458.228.600	66,97	678.843.000,00	-220.614.400,00	-32,50
	Pagergunung	828.111.000,00	828.111.000	100,00	806.005.000,00	22.106.000,00	2,74
	Wonosari	839.109.000,00	697.135.400	83,08	829.591.000,00	-132.455.600,00	-15,97
	Bansari	976.757.000,00	721.938.800	73,91	989.719.000,00	-267.780.200,00	-27,06
	Wonotirto	1.016.156.000,00	784.330.040	77,19	1.005.174.000,00	-220.843.960,00	-21,97
	Pengilon	679.508.000,00	391.203.200	57,57	679.392.000,00	-288.188.800,00	-42,42
7	Kecamatan Kedu						
	Kedu	1.292.200.000,00	971.000.800	75,14	1.230.509.000,00	-259.508.200,00	-21,09
	Candimulyo	1.034.863.000,00	1.034.863.000	100,00	952.078.000,00	82.785.000,00	8,70
	Salamsari	782.769.000,00	701.458.200	89,61	747.733.000,00	-46.274.800,00	-6,19
	Danurejo	900.143.000,00	630.863.000	70,08	874.519.000,00	-243.656.000,00	-27,86
	Mojotengah	930.428.000,00	684.923.000	73,61	868.147.000,00	-183.224.000,00	-21,11
	Karangtejo	909.689.000,00	624.366.800	68,64	890.867.000,00	-266.500.200,00	-29,91
	Mergowati	1.086.619.000,00	806.271.400	74,20	1.081.524.000,00	-275.252.600,00	-25,45
	Kutoanyar	921.653.000,00	772.605.200	83,83	896.482.000,00	-123.876.800,00	-13,82
	Kundisari	1.118.590.000,00	771.136.000	68,94	1.113.228.000,00	-342.092.000,00	-30,73
	Ngadimulyo	1.248.925.000,00	878.680.600	70,35	1.312.307.000,00	-433.626.400,00	-33,04
	Gondangwayang	1.007.342.000,00	725.252.000	72,00	1.137.092.000,00	-411.840.000,00	-36,22
	Bojonegoro	912.917.000,00	660.617.000	72,36	877.242.000,00	-216.625.000,00	-24,69
	Bandunggede	1.087.889.000,00	1.087.889.000	100,00	1.197.983.000,00	-110.094.000,00	-9,19
	Tegalsari	953.369.000,00	953.369.000	100,00	930.041.000,00	23.328.000,00	2,51
8	Kecamatan Kandangan						
	Kandangan	1.245.074.000,00	978.976.000	78,63	980.803.000,00	-1.827.000,00	-0,19
	Baledu	826.623.000,00	826.623.000	100,00	843.526.000,00	-16.903.000,00	-2,00
	Caruban	823.464.000,00	587.965.680	71,40	812.787.000,00	-224.821.320,00	-27,66
	Wadas	977.774.000,00	977.774.000	100,00	961.828.000,00	15.946.000,00	1,66
	Samiranan	847.674.000,00	847.674.000	100,00	880.487.000,00	-32.813.000,00	-3,73
	Ngemplak	976.967.000,00	976.967.000	100,00	1.255.424.000,00	-278.457.000,00	-22,18
	Kembangsari	1.038.035.000,00	700.869.800	67,52	1.088.890.000,00	-388.020.200,00	-35,63
	Gesing	1.215.190.000,00	1.215.190.000	100,00	1.425.396.000,00	-210.206.000,00	-14,75
	Margolelo	835.425.000,00	835.425.000	100,00	864.889.000,00	-29.464.000,00	-3,41
	Blimbing	834.312.000,00	834.312.000	100,00	997.826.000,00	-163.514.000,00	-16,39
	Kedungumpul	1.200.767.000,00	1.200.767.000	100,00	931.200.000,00	269.567.000,00	28,95
	Rowo	1.143.897.000,00	1.143.897.000	100,00	1.042.048.000,00	101.849.000,00	9,77

No.	Kecamatan/Desa	Dana Desa					
		2025			Realisasi 2024 (Rp)	Kenaikan/Penurunan	
		Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)	%		(Rp)	%
	Malebo	1.050.494.000,00	1.050.494.000	100,00	1.100.006.000,00	-49.512.000,00	-4,50
	Tlogopucang	1.548.478.000,00	1.548.478.000	100,00	1.349.244.000,00	199.234.000,00	14,77
	Kedawung	726.650.000,00	726.650.000	100,00	735.850.000,00	-9.200.000,00	-1,25
	Banjarsari	871.341.000,00	871.341.000	100,00	1.060.884.000,00	-189.543.000,00	-17,87
9	Kecamatan Candirot						
	Candirot	758.886.000,00	646.979.880	85,25	994.030.000,00	-347.050.120,00	-34,91
	Lempuyang	891.296.000,00	891.296.000	100,00	1.113.119.000,00	-221.823.000,00	-19,93
	Canggal	1.056.488.000,00	1.056.488.000	100,00	1.136.587.000,00	-80.099.000,00	-7,05
	Kentengsari	1.052.336.000,00	1.052.336.000	100,00	1.088.675.000,00	-36.339.000,00	-3,34
	Ngabeyan	673.475.000,00	553.544.000	82,19	673.368.000,00	-119.824.000,00	-17,79
	Bantir	794.004.000,00	641.597.140	80,81	1.060.233.000,00	-418.635.860,00	-39,49
	Krawitan	674.813.000,00	674.813.000	100,00	943.390.000,00	-268.577.000,00	-28,47
	Muntung	786.729.000,00	513.759.330	65,30	779.738.000,00	-265.978.670,00	-34,11
	Batusari	927.056.000,00	702.707.480	75,80	916.777.000,00	-214.069.520,00	-23,35
	Mento	831.420.000,00	831.420.000	100,00	812.995.000,00	18.425.000,00	2,27
	Muneng	844.197.000,00	677.107.800	80,21	1.000.219.000,00	-323.111.200,00	-32,30
	Plosogaden	830.046.000,00	660.446.000	79,57	1.073.717.000,00	-413.271.000,00	-38,49
	Sidoarjo	869.301.000,00	612.856.308	70,50	914.945.000,00	-302.088.692,00	-33,02
	Gunungpayung	790.848.000,00	790.848.000	100,00	724.814.000,00	66.034.000,00	9,11
10	Kecamatan Ngadirejo						
	Ngadirejo	1.106.147.000,00	1.106.147.000	100,00	1.048.548.000,00	57.599.000,00	5,49
	Gondangwinangun	1.228.334.000,00	1.129.679.600	91,97	1.000.043.000,00	129.636.600,00	12,96
	Gandu Wetan	815.337.000,00	815.337.000	100,00	1.261.431.000,00	-446.094.000,00	-35,36
	Ngaren	1.029.552.000,00	862.229.600	83,75	778.243.000,00	83.986.600,00	10,79
	Mangunsari	1.085.607.000,00	981.098.780	90,37	970.662.000,00	10.436.780,00	1,08
	Dlimoyo	949.301.000,00	718.470.800	75,68	953.178.000,00	-234.707.200,00	-24,62
	Purbosari	1.204.763.000,00	1.204.763.000	100,00	970.869.000,00	233.894.000,00	24,09
	Campursari	1.148.469.000,00	885.401.400	77,09	1.075.006.000,00	-189.604.600,00	-17,64
	Tegalrejo	1.147.787.000,00	1.034.585.000	90,14	1.008.006.000,00	26.579.000,00	2,64
	Giripumo	1.287.197.000,00	1.265.332.200	98,30	1.018.884.000,00	246.448.200,00	24,19
	Katekan	1.513.540.000,00	1.513.540.000	100,00	1.369.235.000,00	144.305.000,00	10,54
	Banjarsari	1.137.813.000,00	996.487.800	87,58	1.077.060.000,00	-80.572.200,00	-7,48
	Medari	1.163.111.000,00	1.163.111.000	100,00	887.780.000,00	275.331.000,00	31,01
	Karanggedong	1.089.240.000,00	1.089.240.000	100,00	1.081.766.000,00	7.474.000,00	0,69
	Munggangsari	723.899.000,00	723.899.000	100,00	732.680.000,00	-8.781.000,00	-1,20
	Kataan	875.598.000,00	875.598.000	100,00	927.132.000,00	-51.534.000,00	-5,56
	Petirejo	792.696.000,00	792.696.000	100,00	810.647.000,00	-17.951.000,00	-2,21
	Pringapus	790.887.000,00	790.887.000	100,00	916.874.000,00	-125.987.000,00	-13,74
	Gejagan	984.377.000,00	984.377.000	100,00	900.078.000,00	84.299.000,00	9,37
11	Kecamatan Jumo						
	Jumo	749.001.000,00	749.001.000	100,00	871.561.000,00	-122.560.000,00	-14,06
	Jamusan	792.141.000,00	709.825.200	89,61	795.005.000,00	-85.179.800,00	-10,71
	Kertosari	895.356.000,00	773.776.200	86,42	915.661.000,00	-141.884.800,00	-15,50
	Giyono	863.055.000,00	551.688.000	63,92	888.637.000,00	-336.949.000,00	-37,92
	Gununggempol	987.980.000,00	987.980.000	100,00	881.366.000,00	106.614.000,00	12,10
	Padureso	797.103.000,00	591.400.800	74,19	813.338.000,00	-221.937.200,00	-27,29
	Barang	1.029.822.000,00	1.029.822.000	100,00	1.172.070.000,00	-142.248.000,00	-12,14
	Jombor	892.554.000,00	892.554.000	100,00	1.079.114.000,00	-186.560.000,00	-17,29
	Ketitang	1.094.532.000,00	1.094.532.000	100,00	847.625.000,00	246.907.000,00	29,13
	Morobongo	871.026.000,00	871.026.000	100,00	1.028.192.000,00	-157.166.000,00	-15,29
	Karanglejo	774.615.000,00	774.615.000	100,00	773.281.000,00	1.334.000,00	0,17
	Sukomarto	851.919.000,00	851.919.000	100,00	863.060.000,00	-11.141.000,00	-1,29
	Gedongsari	1.015.355.000,00	778.037.600	76,63	1.009.755.000,00	-231.717.400,00	-22,95
12	Kecamatan Wonoboyo						
	Wonoboyo	851.373.000,00	804.554.600	94,50	886.066.000,00	-81.511.400,00	-9,20
	Pateken	808.842.000,00	808.842.000	100,00	809.320.000,00	-478.000,00	-0,06
	Pitrosari	795.354.000,00	547.902.000	68,89	780.121.000,00	-232.219.000,00	-29,77
	Purwosari	953.930.000,00	672.155.600	70,46	966.516.000,00	-294.360.400,00	-30,46

No.	Kecamatan/Desa	Dana Desa					
		2025			Realisasi 2024 (Rp)	Kenaikan/Penurunan	
		Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)	%		(Rp)	%
	Kebonsari	892.619.000,00	656.497.000	73,55	882.222.000,00	-225.725.000,00	-25,59
	Semen	762.972.000,00	585.354.000	76,72	762.989.000,00	-177.635.000,00	-23,28
	Tening	817.086.000,00	817.086.000	100,00	831.133.000,00	-14.047.000,00	-1,69
	Wonocoyo	819.006.000,00	753.625.600	92,02	830.257.000,00	-76.631.400,00	-9,23
	Pesantren	723.365.000,00	531.098.600	73,42	750.432.000,00	-219.333.400,00	-29,23
	Rejosari	997.457.000,00	997.457.000	100,00	1.064.046.000,00	-66.589.000,00	-6,26
	Tawangsari	685.373.000,00	611.466.620	89,22	713.543.000,00	-102.076.380,00	-14,31
	Cemoro	929.433.000,00	734.524.200	79,03	1.008.603.000,00	-274.078.800,00	-27,17
	Wates	717.161.000,00	584.298.800	81,47	723.654.000,00	-139.355.200,00	-19,26
13	Kecamatan Kranggan						
	Badran	1.171.667.000,00	907.009.500	77,41	1.101.363.000,00	-194.353.500,00	-17,65
	Bengkai	1.198.592.000,00	927.618.304	77,39	1.294.413.000,00	-366.794.696,00	-28,34
	Pare	746.751.000,00	548.011.400	73,39	871.068.000,00	-323.056.600,00	-37,09
	Nguwet	869.204.000,00	535.814.000	61,64	820.805.000,00	-284.991.000,00	-34,72
	Ngropoh	962.249.000,00	606.589.370	63,04	1.103.157.000,00	-496.567.630,00	-45,01
	Pendowo	1.075.138.000,00	699.667.684	65,08	1.099.851.000,00	-400.183.316,00	-36,39
	Sanggrahan	1.206.440.000,00	904.964.000	75,01	1.057.660.000,00	-152.696.000,00	-14,44
	Klepu	936.779.000,00	605.374.940	64,62	1.073.842.000,00	-468.467.060,00	-43,63
	Kemloko	1.130.419.000,00	764.905.000	67,67	1.301.080.000,00	-536.175.000,00	-41,21
	Gentan	995.696.000,00	742.980.068	74,62	1.128.208.000,00	-385.227.932,00	-34,15
	Kramat	827.556.000,00	572.402.046	69,17	822.788.000,00	-250.385.954,00	-30,43
	Purwosari	942.248.000,00	577.118.000	61,25	1.029.400.000,00	-452.282.000,00	-43,94
14	Kecamatan Bejen						
	Bejen	784.053.000,00	784.053.000	100,00	999.633.000,00	-215.580.000,00	-21,57
	Banjarsari	689.147.000,00	571.444.400	82,92	682.728.000,00	-111.283.600,00	-16,30
	Jlegong	839.568.000,00	653.484.800	77,84	1.069.565.000,00	-416.080.200,00	-38,90
	Prangkakan	696.032.000,00	549.083.300	78,89	705.008.000,00	-155.924.700,00	-22,12
	Lowungu	834.639.000,00	632.475.660	75,78	977.780.000,00	-345.304.340,00	-35,32
	Larangan Luwok	756.405.000,00	640.893.150	84,73	748.045.000,00	-107.151.850,00	-14,32
	Congkrang	707.963.000,00	543.442.600	76,76	726.458.000,00	-183.015.400,00	-25,19
	Kebondalem	738.326.000,00	590.841.200	80,02	758.122.000,00	-167.280.800,00	-22,07
	Kemuning	693.131.000,00	629.533.100	90,82	700.985.000,00	-71.451.900,00	-10,19
	Selosabrang	809.076.000,00	809.076.000	100,00	1.042.778.000,00	-233.702.000,00	-22,41
	Tanjungsari	711.572.000,00	631.836.920	88,79	704.288.000,00	-72.451.080,00	-10,29
	Petung	694.388.000,00	610.122.860	87,86	696.988.000,00	-86.865.140,00	-12,46
	Duren	822.249.000,00	651.483.240	79,23	832.091.000,00	-180.607.760,00	-21,71
	Ngaliyan	857.865.000,00	584.168.100	68,10	881.930.000,00	-297.761.900,00	-33,76
15	Kecamatan Kledung						
	Kledung	821.070.000,00	821.070.000	100,00	799.855.000,00	21.215.000,00	2,65
	Kalirejo	679.946.000,00	679.946.000	100,00	842.666.000,00	-162.720.000,00	-19,31
	Paponan	729.867.000,00	566.024.940	77,55	716.785.000,00	-150.760.060,00	-21,03
	Jeketro	686.657.000,00	686.657.000	100,00	687.113.000,00	-456.000,00	-0,07
	Kwadungan Gunung	1.055.781.000,00	830.687.280	78,68	1.061.045.000,00	-230.357.720,00	-21,71
	Kwadungan Jurang	710.861.000,00	710.861.000	100,00	730.035.000,00	-19.174.000,00	-2,63
	Tlahab	1.282.328.000,00	1.109.728.800	86,54	1.356.273.000,00	-246.544.200,00	-18,18
	Petarangan	927.929.000,00	927.929.000	100,00	883.387.000,00	44.542.000,00	5,04
	Canggal	673.154.000,00	673.154.000	100,00	680.610.000,00	-7.456.000,00	-1,10
	Jambu	721.226.000,00	721.226.000	100,00	755.015.000,00	-33.789.000,00	-4,48
	Kruwisan	808.800.000,00	808.800.000	100,00	918.854.000,00	-110.054.000,00	-11,98
	Batursari	884.238.000,00	884.238.000	100,00	923.874.000,00	-39.636.000,00	-4,29
	Tuksari	970.967.000,00	970.967.000	100,00	976.198.000,00	-5.231.000,00	-0,54
16	Kecamatan Bansari						
	Bansari	1.004.111.000,00	1.004.111.000	100,00	1.249.220.000,00	-245.109.000,00	-19,62
	Mojosari	816.354.000,00	816.354.000	100,00	1.083.141.000,00	-266.787.000,00	-24,63
	Rejosari	658.493.000,00	658.493.000	100,00	660.770.000,00	-2.277.000,00	-0,34
	Gunungsari	1.016.562.000,00	1.016.562.000	100,00	831.927.000,00	184.635.000,00	22,19
	Balesari	824.439.000,00	824.439.000	100,00	820.242.000,00	4.197.000,00	0,51
	Purborejo	819.333.000,00	819.333.000	100,00	839.104.000,00	-19.771.000,00	-2,36

No.	Kecamatan/Desa	Dana Desa					
		2025			Realisasi 2024 (Rp)	Kenaikan/Penurunan	
		Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)	%		(Rp)	%
	Tlogowero	672.830.000,00	493.216.616	73,30	674.388.000,00	-181.171.384,00	-26,86
	Mranggen Kidul	971.243.000,00	971.243.000	100,00	1.131.539.000,00	-160.296.000,00	-14,17
	Mranggen Tengah	664.811.000,00	664.811.000	100,00	663.670.000,00	1.141.000,00	0,17
	Candisari	944.723.000,00	944.723.000	100,00	934.057.000,00	10.666.000,00	1,14
	Campuranom	759.549.000,00	759.549.000	100,00	743.782.000,00	15.767.000,00	2,12
	Gentingsari	684.827.000,00	684.827.000	100,00	687.563.000,00	-2.736.000,00	-0,40
	Tanurejo	662.336.000,00	662.336.000	100,00	667.226.000,00	-4.890.000,00	-0,73
17	Kecamatan Tlogomulyo						
	Tlogomulyo	730.434.000,00	615.376.960	84,25	713.641.000,00	-98.264.040,00	-13,77
	Candisari	644.480.000,00	644.480.000	100,00	779.733.000,00	-135.253.000,00	-17,35
	Sriwungu	799.938.000,00	799.938.000	100,00	781.775.000,00	18.163.000,00	2,32
	Langgeng	675.272.000,00	578.148.800	85,62	668.080.000,00	-89.931.200,00	-13,46
	Tanjungsari	1.019.766.000,00	770.470.720	75,55	743.950.000,00	26.520.720,00	3,56
	Losari	946.343.000,00	946.343.000	100,00	958.282.000,00	-11.939.000,00	-1,25
	Balerejo	695.093.000,00	487.830.200	70,18	693.885.000,00	-206.054.800,00	-29,70
	Kerokan	792.729.000,00	641.141.800	80,88	783.165.000,00	-142.023.200,00	-18,13
	Legoksari	802.464.000,00	802.464.000	100,00	813.104.000,00	-10.640.000,00	-1,31
	Tiliir	787.734.000,00	708.530.080	89,95	815.846.000,00	-107.315.920,00	-13,15
	Gedegan	689.027.000,00	500.610.800	72,65	709.442.000,00	-208.831.200,00	-29,44
	Pagersari	1.130.605.000,00	603.458.200	53,37	1.132.563.000,00	-529.104.800,00	-46,72
18	Kecamatan Selopampang						
	Selopampang	1.006.503.000,00	853.264.800	84,78	999.021.000,00	-145.756.200,00	-14,59
	Tanggulanom	1.008.848.000,00	1.008.848.000	100,00	1.042.005.000,00	-33.157.000,00	-3,18
	Jetis	922.356.000,00	922.356.000	100,00	992.258.000,00	-69.902.000,00	-7,04
	Salamrejo	803.448.000,00	803.448.000	100,00	802.345.000,00	1.103.000,00	0,14
	Ngaditirto	839.832.000,00	839.832.000	100,00	1.016.349.000,00	-176.517.000,00	-17,37
	Bulan	810.420.000,00	810.420.000	100,00	807.793.000,00	2.627.000,00	0,33
	Kacepit	682.622.000,00	682.622.000	100,00	681.536.000,00	1.086.000,00	0,16
	Gambasan	1.060.653.000,00	1.060.653.000	100,00	1.068.225.000,00	-7.572.000,00	-0,71
	Bumiayu	830.556.000,00	830.556.000	100,00	848.012.000,00	-17.456.000,00	-2,06
	Kebonagung	640.829.000,00	600.664.120	93,73	638.583.000,00	-37.918.880,00	-5,94
	Bagusan	904.958.000,00	904.958.000	100,00	785.747.000,00	119.211.000,00	15,17
	Plumbon	666.848.000,00	666.848.000	100,00	657.912.000,00	8.936.000,00	1,36
19	Kecamatan Gemawang						
	Gemawang	1.365.748.000,00	1.303.348.800	95,43	1.065.994.000,00	237.354.800,00	22,27
	Muncar	1.141.423.000,00	1.141.423.000	100,00	1.276.903.000,00	-135.480.000,00	-10,61
	Kemiriombo	869.313.000,00	869.313.000	100,00	1.026.764.000,00	-157.451.000,00	-15,33
	Ngadisepi	1.065.773.000,00	836.017.400	78,44	1.124.243.000,00	-288.225.600,00	-25,64
	Krempong	783.117.000,00	783.117.000	100,00	782.937.000,00	180.000,00	0,02
	Sucen	926.363.000,00	926.363.000	100,00	1.045.250.000,00	-118.887.000,00	-11,37
	Karangseneng	738.383.000,00	738.383.000	100,00	740.757.000,00	-2.374.000,00	-0,32
	Banaran	946.850.000,00	946.850.000	100,00	940.232.000,00	6.618.000,00	0,70
	Kalibanger	806.514.000,00	806.514.000	100,00	935.714.000,00	-129.200.000,00	-13,81
	Jambon	958.352.000,00	653.739.200	68,21	1.099.408.000,00	-445.668.800,00	-40,54
20	Kecamatan Tretep						
	Tretep	838.959.000,00	838.959.000	100,00	874.037.000,00	-35.078.000,00	-4,01
	Donorojo	798.452.000,00	798.452.000	100,00	868.708.000,00	-70.256.000,00	-8,09
	Nglarangan	791.993.000,00	791.993.000	100,00	863.269.000,00	-71.276.000,00	-8,26
	Sigedong	835.554.000,00	835.554.000	100,00	869.568.000,00	-34.014.000,00	-3,91
	Bonjor	944.301.000,00	944.301.000	100,00	1.035.145.000,00	-90.844.000,00	-8,78
	Tempelsari	927.330.000,00	927.330.000	100,00	1.015.496.000,00	-88.166.000,00	-8,68
	Campurejo	1.244.419.000,00	1.244.419.000	100,00	1.308.139.000,00	-63.720.000,00	-4,87
	Bojong	849.537.000,00	849.537.000	100,00	915.620.000,00	-66.083.000,00	-7,22
	Bendungan	902.073.000,00	902.073.000	100,00	979.448.000,00	-77.375.000,00	-7,90
	Simpur	771.305.000,00	771.305.000	100,00	804.840.000,00	-33.535.000,00	-4,17
	Tlogo	705.020.000,00	705.020.000	100,00	962.351.000,00	-257.331.000,00	-26,74
	JUMLAH	238.898.620.000,00	209.995.681.594,00	87,90	246.690.892.000,00	-36.695.210.406,00	-14,87

Rekap Bantuan Keuangan Khusus Kabupaten/Kota Kepada Desa yang Bersumber dari Alokasi Dana Desa per Kecamatan
Untuk Tahun Yang Berakhir Sampai Dengan 31 Desember 2025 dan 2024

No.	Kecamatan	2025		2024		Kenaikan/Penurunan	
		Jumlah Desa	Realisasi (Rp)	Jumlah Desa	Realisasi (Rp)	(Rp)	%
1	Kecamatan Temanggung	6	2.012.371.800,00	6	2.026.697.600,00	(14.325.800,00)	(0,71)
2	Kecamatan Tembarak	13	5.254.996.400,00	13	5.223.459.800,00	31.536.600,00	0,60
3	Kecamatan Pringsurat	14	6.740.569.000,00	14	6.670.963.900,00	69.605.100,00	1,04
4	Kecamatan Kaloran	14	6.545.471.200,00	14	6.523.351.900,00	22.119.300,00	0,34
5	Kecamatan Parakan	14	5.058.268.100,00	14	5.066.155.900,00	(7.887.800,00)	(0,16)
6	Kecamatan Bulu	19	7.168.016.400,00	19	7.195.457.800,00	(27.441.400,00)	(0,38)
7	Kecamatan Kedu	14	6.572.216.100,00	14	6.602.867.100,00	(30.651.000,00)	(0,46)
8	Kecamatan Kandangan	16	7.020.685.100,00	16	6.983.677.300,00	37.007.800,00	0,53
9	Kecamatan Candiroti	14	5.659.591.600,00	14	5.650.065.200,00	9.526.400,00	0,17
10	Kecamatan Ngadirejo	19	7.309.636.100,00	19	7.272.002.700,00	37.633.400,00	0,52
11	Kecamatan Jumo	13	4.890.754.900,00	13	4.936.291.200,00	(45.536.300,00)	(0,92)
12	Kecamatan Wonobojo	13	4.922.192.700,00	13	4.927.519.700,00	(5.327.000,00)	(0,11)
13	Kecamatan Kranggan	12	5.842.769.500,00	12	5.765.385.200,00	77.384.300,00	1,34
14	Kecamatan Bejen	14	4.759.915.700,00	14	4.795.111.800,00	(35.196.100,00)	(0,73)
15	Kecamatan Kledung	13	4.188.424.600,00	13	4.206.547.900,00	(18.123.300,00)	(0,43)
16	Kecamatan Bansari	13	4.362.230.900,00	13	4.391.924.500,00	(29.693.600,00)	(0,68)
17	Kecamatan Tlogomulyo	12	4.415.485.400,00	12	4.382.754.500,00	32.730.900,00	0,75
18	Kecamatan Selopampang	12	4.320.362.600,00	12	4.165.592.900,00	154.769.700,00	3,72
19	Kecamatan Gemawang	10	4.277.169.500,00	10	4.360.616.000,00	(83.446.500,00)	(1,91)
20	Kecamatan Tretap	11	3.678.872.400,00	11	3.853.557.100,00	(174.684.700,00)	(4,53)
	JUMLAH	266	105.000.000.000,00	266	105.000.000.000,00	0,00	0,00

**Rincian Bantuan Keuangan Khusus Kabupaten/Kota Kepada Desa yang Bersumber dari Alokasi Dana Desa per Desa
Untuk Tahun Yang Berakhir Sampai Dengan 31 Desember 2025 dan 2024**

No.	Kecamatan	2025			Realisasi 2024 (Rp)	Kenaikan/Penurunan	
		Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)	%		(Rp)	%
1	Kecamatan Temanggung						
	Joho	318.437.600	318.437.600	100,00	320.439.500,00	(2.001.900,00)	(0,62)
	Guntur	290.618.400	290.618.400	100,00	293.770.300,00	(3.151.900,00)	(1,07)
	Lungge	323.032.600	323.032.600	100,00	326.511.500,00	(3.478.900,00)	(1,07)
	Mudal	411.960.400	411.960.400	100,00	413.624.500,00	(1.664.100,00)	(0,40)
	Gilingsari	344.688.900	344.688.900	100,00	345.037.700,00	(348.800,00)	(0,10)
	Nampirejo	323.633.900	323.633.900	100,00	327.314.100,00	(3.680.200,00)	(1,12)
2	Kecamatan Tembarak						
	Tembarak	315.450.700	315.450.700	100,00	316.348.300,00	(897.600,00)	(0,28)
	Menggoro	532.322.300	532.322.300	100,00	521.980.300,00	10.342.000,00	1,98
	Purwodadi	556.576.300	556.576.300	100,00	543.736.600,00	12.839.700,00	2,36
	Wonokerso	558.142.000	558.142.000	100,00	546.122.500,00	12.019.500,00	2,20
	Kemloko	512.759.400	512.759.400	100,00	506.219.600,00	6.539.800,00	1,29
	Gandu	294.307.500	294.307.500	100,00	298.755.100,00	(4.447.600,00)	(1,49)
	Botoputih	482.617.100	482.617.100	100,00	476.359.900,00	6.257.200,00	1,31
	Tawang Sari	399.108.300	399.108.300	100,00	396.441.200,00	2.667.100,00	0,67
	Greges	317.230.600	317.230.600	100,00	318.777.900,00	(1.547.300,00)	(0,49)
	Krajan	319.074.700	319.074.700	100,00	321.338.700,00	(2.264.000,00)	(0,70)
	Jragan	378.210.600	378.210.600	100,00	379.141.500,00	(930.900,00)	(0,25)
	Drono	266.409.300	266.409.300	100,00	272.022.900,00	(5.613.600,00)	(2,06)
	Banaran	322.787.600	322.787.600	100,00	326.215.300,00	(3.427.700,00)	(1,05)
3	Kecamatan Pringsurat						
	Pringsurat	505.458.700	505.458.700	100,00	496.522.300,00	8.936.400,00	1,80
	Kebumen	539.539.800	539.539.800	100,00	531.703.500,00	7.836.300,00	1,47
	Soropadan	538.461.600	538.461.600	100,00	530.459.300,00	8.002.300,00	1,51
	Kupen	492.286.800	492.286.800	100,00	489.312.500,00	2.974.300,00	0,61
	Karangwuni	540.907.200	540.907.200	100,00	533.680.000,00	7.227.200,00	1,35
	Gowak	463.169.800	463.169.800	100,00	461.370.100,00	1.799.700,00	0,39
	Rejosari	482.062.400	482.062.400	100,00	476.148.800,00	5.913.600,00	1,24
	Ngipik	433.514.800	433.514.800	100,00	431.922.800,00	1.592.000,00	0,37
	Pingit	466.408.800	466.408.800	100,00	465.790.600,00	618.200,00	0,13
	Klepu	487.986.300	487.986.300	100,00	483.768.100,00	4.218.200,00	0,87
	Soborejo	470.444.900	470.444.900	100,00	471.378.600,00	(933.700,00)	(0,20)
	Nglorog	495.621.100	495.621.100	100,00	469.850.100,00	25.771.000,00	5,48
	Pagergunung	488.389.400	488.389.400	100,00	484.469.500,00	3.919.900,00	0,81
	Wonokerso	336.317.400	336.317.400	100,00	344.587.700,00	(8.270.300,00)	(2,40)
4	Kecamatan Kaloran						
	Kaloran	679.975.200	679.975.200	100,00	666.714.300,00	13.260.900,00	1,99
	Tlogowungu	506.129.700	506.129.700	100,00	497.826.300,00	8.303.400,00	1,67
	Gandon	458.346.700	458.346.700	100,00	479.492.700,00	(21.146.000,00)	(4,41)
	Tleter	487.942.700	487.942.700	100,00	483.885.200,00	4.057.500,00	0,84
	Getas	519.912.800	519.912.800	100,00	516.668.400,00	3.244.400,00	0,63
	Kalimanggis	462.229.800	462.229.800	100,00	460.046.300,00	2.183.500,00	0,47
	Tempuran	465.014.700	465.014.700	100,00	464.305.800,00	708.900,00	0,15
	Kemiri	459.246.300	459.246.300	100,00	455.991.400,00	3.254.900,00	0,71
	Geblog	378.217.800	378.217.800	100,00	379.379.200,00	(1.161.400,00)	(0,31)
	Tegowanuh	458.205.900	458.205.900	100,00	454.511.800,00	3.694.100,00	0,81
	Keblukan	401.010.300	401.010.300	100,00	399.256.900,00	1.753.400,00	0,44
	Tepusen	458.855.200	458.855.200	100,00	455.476.000,00	3.379.200,00	0,74
	Gandulan	378.560.000	378.560.000	100,00	379.956.300,00	(1.396.300,00)	(0,37)
	Kwarakan	431.824.100	431.824.100	100,00	429.841.300,00	1.982.800,00	0,46
5	Kecamatan Parakan						
	Campursalam	376.956.600	376.956.600	100,00	426.730.500,00	(49.773.900,00)	(11,66)
	Wanutengah	292.800.400	292.800.400	100,00	296.723.900,00	(3.923.500,00)	(1,32)
	Ngandong	347.429.200	347.429.200	100,00	348.591.500,00	(1.162.300,00)	(0,33)

No.	Kecamatan	2025			Realisasi 2024 (Rp)	Kenaikan/Penurunan	
		Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)	%		(Rp)	%
	Bagusan	345.781.500	345.781.500	100,00	321.957.000,00	23.824.500,00	7,40
	Dangkel	292.277.600	292.277.600	100,00	295.901.800,00	(3.624.200,00)	(1,22)
	Mandisari	459.067.800	459.067.800	100,00	455.059.200,00	4.008.600,00	0,88
	Tegalroso	344.747.900	344.747.900	100,00	344.949.300,00	(201.400,00)	(0,06)
	Traji	351.320.500	351.320.500	100,00	353.950.700,00	(2.630.200,00)	(0,74)
	Watukumpul	428.509.100	428.509.100	100,00	425.286.700,00	3.222.400,00	0,76
	Ringinanom	345.077.600	345.077.600	100,00	345.576.100,00	(498.500,00)	(0,14)
	Depokharjo	368.407.700	368.407.700	100,00	366.093.900,00	2.313.800,00	0,63
	Caturanom	346.416.700	346.416.700	100,00	322.726.300,00	23.690.400,00	7,34
	Glapansari	408.952.000	408.952.000	100,00	409.834.900,00	(882.900,00)	(0,22)
	Sunggingsari	350.523.500	350.523.500	100,00	352.774.100,00	(2.250.600,00)	(0,64)
6	Kecamatan Bulu						
	Bulu	372.116.300	372.116.300	100,00	370.945.800,00	1.170.500,00	0,32
	Tegalurung	317.130.000	317.130.000	100,00	318.496.700,00	(1.366.700,00)	(0,43)
	Campursari	425.423.400	425.423.400	100,00	421.248.700,00	4.174.700,00	0,99
	Gandurejo	465.445.600	465.445.600	100,00	464.075.700,00	1.369.900,00	0,30
	Tegalrejo	294.799.500	294.799.500	100,00	323.964.600,00	(29.165.100,00)	(9,00)
	Gondosuli	407.162.900	407.162.900	100,00	407.044.800,00	118.100,00	0,03
	Ngimbrang	370.395.700	370.395.700	100,00	368.815.100,00	1.580.600,00	0,43
	Putat	260.899.900	260.899.900	100,00	264.544.000,00	(3.644.100,00)	(1,38)
	Danupayan	427.184.500	427.184.500	100,00	423.596.300,00	3.588.200,00	0,85
	Mondoretno	398.371.400	398.371.400	100,00	395.576.700,00	2.794.700,00	0,71
	Pandemulyo	563.643.700	563.643.700	100,00	553.475.500,00	10.168.200,00	1,84
	Pasuruhan	349.848.600	349.848.600	100,00	351.704.400,00	(1.855.800,00)	(0,53)
	Pakurejo	371.881.700	371.881.700	100,00	370.842.100,00	1.039.600,00	0,28
	Malangsari	317.533.200	317.533.200	100,00	319.234.900,00	(1.701.700,00)	(0,53)
	Pagergunung	379.681.900	379.681.900	100,00	381.317.700,00	(1.635.800,00)	(0,43)
	Wonosari	356.383.000	356.383.000	100,00	360.897.700,00	(4.514.700,00)	(1,25)
	Bansari	382.600.900	382.600.900	100,00	385.055.700,00	(2.454.800,00)	(0,64)
	Wonotirto	393.042.900	393.042.900	100,00	399.532.700,00	(6.489.800,00)	(1,62)
	Pengilon	314.471.300	314.471.300	100,00	315.088.700,00	(617.400,00)	(0,20)
7	Kecamatan Kedu						
	Kedu	481.603.400	481.603.400	100,00	483.756.500,00	(2.153.100,00)	(0,45)
	Candimulyo	511.553.100	511.553.100	100,00	505.493.000,00	6.060.100,00	1,20
	Salamsari	422.458.200	422.458.200	100,00	417.274.800,00	5.183.400,00	1,24
	Danurejo	504.965.200	504.965.200	100,00	495.842.100,00	9.123.100,00	1,84
	Mojotengah	483.073.900	483.073.900	100,00	477.052.200,00	6.021.700,00	1,26
	Karangtejo	481.607.100	481.607.100	100,00	475.191.200,00	6.415.900,00	1,35
	Mergowati	543.592.900	543.592.900	100,00	537.079.100,00	6.513.800,00	1,21
	Kutoanyar	379.961.600	379.961.600	100,00	406.077.800,00	(26.116.200,00)	(6,43)
	Kundisari	517.719.900	517.719.900	100,00	561.823.100,00	(44.103.200,00)	(7,85)
	Ngadimulyo	469.868.200	469.868.200	100,00	469.990.300,00	(122.100,00)	(0,03)
	Gondangwayang	410.708.000	410.708.000	100,00	412.101.600,00	(1.393.600,00)	(0,34)
	Bojonegoro	407.720.400	407.720.400	100,00	408.142.300,00	(421.900,00)	(0,10)
	Bandunggede	468.734.100	468.734.100	100,00	468.593.400,00	140.700,00	0,03
	Tegalsari	488.650.100	488.650.100	100,00	484.449.700,00	4.200.400,00	0,87
8	Kecamatan Kandangan						
	Kandangan	459.487.300	459.487.300	100,00	456.432.600,00	3.054.700,00	0,67
	Baledu	373.584.600	373.584.600	100,00	373.038.500,00	546.100,00	0,15
	Caruban	400.585.600	400.585.600	100,00	398.651.000,00	1.934.600,00	0,49
	Wadas	593.465.000	593.465.000	100,00	582.653.500,00	10.811.500,00	1,86
	Samiranan	375.599.400	375.599.400	100,00	375.627.300,00	(27.900,00)	(0,01)
	Ngemplak	446.060.700	446.060.700	100,00	449.361.600,00	(3.300.900,00)	(0,73)
	Kembangsari	460.703.400	460.703.400	100,00	457.906.200,00	2.797.200,00	0,61
	Gesing	523.044.200	523.044.200	100,00	520.481.200,00	2.563.000,00	0,49
	Margolelo	382.806.400	382.806.400	100,00	385.448.300,00	(2.641.900,00)	(0,69)
	Blimbing	381.047.700	381.047.700	100,00	383.368.700,00	(2.321.000,00)	(0,61)
	Kedungumpul	537.520.300	537.520.300	100,00	528.926.200,00	8.594.100,00	1,62
	Rowo	428.738.000	428.738.000	100,00	401.133.300,00	27.604.700,00	6,88

No.	Kecamatan	2025			Realisasi 2024 (Rp)	Kenaikan/Penurunan	
		Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)	%		(Rp)	%
	Malebo	409.585.400	409.585.400	100,00	411.643.600,00	(2.058.200,00)	(0,50)
	Tlogopucang	536.720.200	536.720.200	100,00	538.804.700,00	(2.084.500,00)	(0,39)
	Kedawung	355.635.800	355.635.800	100,00	359.765.200,00	(4.129.400,00)	(1,15)
	Banjarsari	356.101.100	356.101.100	100,00	360.435.400,00	(4.334.300,00)	(1,20)
9	Kecamatan Candirot						
	Candirot	398.658.000	398.658.000	100,00	396.279.600,00	2.378.400,00	0,60
	Lempuyang	429.587.500	429.587.500	100,00	426.921.600,00	2.665.900,00	0,62
	Canggal	440.095.600	440.095.600	100,00	441.107.900,00	(1.012.300,00)	(0,23)
	Kentlengsari	493.994.300	493.994.300	100,00	491.750.600,00	2.243.700,00	0,46
	Ngabeyan	292.415.200	292.415.200	100,00	296.191.800,00	(3.776.600,00)	(1,28)
	Bantir	373.856.100	373.856.100	100,00	373.463.500,00	392.600,00	0,11
	Krawitan	318.014.900	318.014.900	100,00	319.890.300,00	(1.875.400,00)	(0,59)
	Muntung	402.463.800	402.463.800	100,00	401.031.300,00	1.432.500,00	0,36
	Batursari	483.379.500	483.379.500	100,00	477.572.300,00	5.807.200,00	1,22
	Mento	456.713.500	456.713.500	100,00	452.676.600,00	4.036.900,00	0,89
	Muneng	426.371.200	426.371.200	100,00	422.464.200,00	3.907.000,00	0,92
	Plosogaden	432.562.100	432.562.100	100,00	430.934.000,00	1.628.100,00	0,38
	Sidoarjo	390.618.300	390.618.300	100,00	396.149.200,00	(5.530.900,00)	(1,40)
	Gunung Payung	320.861.600	320.861.600	100,00	323.632.300,00	(2.770.700,00)	(0,86)
10	Kecamatan Ngadirejo						
	Ngadirejo	399.067.600	399.067.600	100,00	396.710.900,00	2.356.700,00	0,59
	Gondang Winangun	480.175.200	480.175.200	100,00	473.264.400,00	6.910.800,00	1,46
	Gandu Wetan	316.400.500	316.400.500	100,00	317.637.800,00	(1.237.300,00)	(0,39)
	Ngaren	342.836.500	342.836.500	100,00	317.944.100,00	24.892.400,00	7,83
	Mangunsari	374.234.000	374.234.000	100,00	373.680.000,00	554.000,00	0,15
	Dlimoyo	403.179.600	403.179.600	100,00	401.979.100,00	1.200.500,00	0,30
	Purbosari	402.350.100	402.350.100	100,00	400.683.500,00	1.666.600,00	0,42
	Campursari	426.445.100	426.445.100	100,00	422.678.800,00	3.766.300,00	0,89
	Tegalrejo	402.557.500	402.557.500	100,00	401.584.900,00	972.600,00	0,24
	Giripurno	388.033.200	388.033.200	100,00	392.469.000,00	(4.435.800,00)	(1,13)
	Katekan	391.845.600	391.845.600	100,00	397.638.600,00	(5.793.000,00)	(1,46)
	Banjarsari	456.608.500	456.608.500	100,00	452.398.900,00	4.209.600,00	0,93
	Medari	455.648.300	455.648.300	100,00	451.201.900,00	4.446.400,00	0,99
	Karanggedong	347.890.400	347.890.400	100,00	349.425.700,00	(1.535.300,00)	(0,44)
	Munggangsari	370.955.100	370.955.100	100,00	369.237.900,00	1.717.200,00	0,47
	Kataan	371.952.000	371.952.000	100,00	370.651.100,00	1.300.900,00	0,35
	Petirejo	318.334.500	318.334.500	100,00	320.206.800,00	(1.872.300,00)	(0,58)
	Pringapus	344.918.100	344.918.100	100,00	345.279.500,00	(361.400,00)	(0,10)
	Gejagan	316.204.300	316.204.300	100,00	317.329.800,00	(1.125.500,00)	(0,35)
11	Kecamatan Jumo						
	Jumo	420.707.000	420.707.000	100,00	418.203.800,00	2.503.200,00	0,60
	Jamusari	346.843.700	346.843.700	100,00	347.977.600,00	(1.133.900,00)	(0,33)
	Kertosari	355.084.900	355.084.900	100,00	358.967.300,00	(3.882.400,00)	(1,08)
	Giyono	401.911.700	401.911.700	100,00	400.346.500,00	1.565.200,00	0,39
	Gunung Gempol	317.022.400	317.022.400	100,00	318.495.400,00	(1.473.000,00)	(0,46)
	Padureso	290.100.100	290.100.100	100,00	293.048.800,00	(2.948.700,00)	(1,01)
	Barang	291.270.100	291.270.100	100,00	294.599.400,00	(3.329.300,00)	(1,13)
	Jombor	430.699.900	430.699.900	100,00	428.371.500,00	2.328.400,00	0,54
	Ketintang	402.133.200	402.133.200	100,00	400.538.700,00	1.594.500,00	0,40
	Morobongo	428.886.400	428.886.400	100,00	450.236.500,00	(21.350.100,00)	(4,74)
	Karanglejo	345.137.000	345.137.000	100,00	345.309.400,00	(172.400,00)	(0,05)
	Sukomarto	374.657.000	374.657.000	100,00	374.455.500,00	201.500,00	0,05
	Gedongsari	486.301.500	486.301.500	100,00	505.740.800,00	(19.439.300,00)	(3,84)
12	Kecamatan Wonoboyo						
	Wonoboyo	347.394.300	347.394.300	100,00	348.475.900,00	(1.081.600,00)	(0,31)
	Pateken	373.700.300	373.700.300	100,00	373.279.600,00	420.700,00	0,11
	Pitrosari	377.358.400	377.358.400	100,00	378.178.800,00	(820.400,00)	(0,22)
	Purwosari	431.832.300	431.832.300	100,00	430.025.600,00	1.806.700,00	0,42

No.	Kecamatan	2025			Realisasi 2024 (Rp)	Kenaikan/Penurunan	
		Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)	%		(Rp)	%
	Kebonsari	454.982.000	454.982.000	100,00	450.033.000,00	4.949.000,00	1,10
	Semen	398.821.900	398.821.900	100,00	396.297.100,00	2.524.800,00	0,64
	Tening	376.836.800	376.836.800	100,00	377.712.700,00	(875.900,00)	(0,23)
	Wonocoyo	346.113.700	346.113.700	100,00	346.934.400,00	(820.700,00)	(0,24)
	Pesantren	316.982.000	316.982.000	100,00	318.485.000,00	(1.503.000,00)	(0,47)
	Rejosari	462.712.400	462.712.400	100,00	460.597.500,00	2.114.900,00	0,46
	Tawangsari	319.998.000	319.998.000	100,00	322.510.500,00	(2.512.500,00)	(0,78)
	Cemoro	410.509.900	410.509.900	100,00	411.789.200,00	(1.279.300,00)	(0,31)
	Wates	304.950.700	304.950.700	100,00	313.200.400,00	(8.249.700,00)	(2,63)
13	Kecamatan Kranggan						
	Badran	379.610.000	379.610.000	100,00	356.540.800,00	23.069.200,00	6,47
	Bengkal	381.470.200	381.470.200	100,00	383.665.300,00	(2.195.100,00)	(0,57)
	Pare	346.846.100	346.846.100	100,00	348.014.100,00	(1.168.000,00)	(0,34)
	Nguwet	403.741.300	403.741.300	100,00	402.877.000,00	864.300,00	0,21
	Ngropoh	592.085.200	592.085.200	100,00	581.286.400,00	10.798.800,00	1,86
	Pendowo	569.015.900	569.015.900	100,00	560.576.900,00	8.439.000,00	1,51
	Sanggrahan	512.263.500	512.263.500	100,00	505.775.900,00	6.487.600,00	1,28
	Klepu	403.870.800	403.870.800	100,00	403.129.600,00	741.200,00	0,18
	Kemloko	600.091.000	600.091.000	100,00	591.784.500,00	8.306.500,00	1,40
	Gentan	676.807.200	676.807.200	100,00	662.449.200,00	14.358.000,00	2,17
	Kramat	432.303.100	432.303.100	100,00	430.649.700,00	1.653.400,00	0,38
	Purwosari	544.665.200	544.665.200	100,00	538.635.800,00	6.029.400,00	1,12
14	Kecamatan Bejen						
	Bejen	427.549.600	427.549.600	100,00	423.976.400,00	3.573.200,00	0,84
	Banjarsari	318.966.300	318.966.300	100,00	321.286.200,00	(2.319.900,00)	(0,72)
	Jlegong	377.259.500	377.259.500	100,00	378.293.900,00	(1.034.400,00)	(0,27)
	Prangkokan	266.749.300	266.749.300	100,00	272.444.900,00	(5.695.600,00)	(2,09)
	Lowungu	405.516.800	405.516.800	100,00	405.338.700,00	178.100,00	0,04
	Larangan Luwok	372.211.000	372.211.000	100,00	371.189.700,00	1.021.300,00	0,28
	Congkrang	319.108.800	319.108.800	100,00	321.340.400,00	(2.231.600,00)	(0,69)
	Kebondalem	293.081.400	293.081.400	100,00	297.131.800,00	(4.050.400,00)	(1,36)
	Kemuning	269.769.500	269.769.500	100,00	276.570.600,00	(6.801.100,00)	(2,46)
	Selosabrang	348.387.200	348.387.200	100,00	349.823.900,00	(1.436.700,00)	(0,41)
	Tanjungsari	271.757.000	271.757.000	100,00	279.172.800,00	(7.415.800,00)	(2,66)
	Petung	295.396.400	295.396.400	100,00	300.211.800,00	(4.815.400,00)	(1,60)
	Duren	410.376.500	410.376.500	100,00	411.920.000,00	(1.543.500,00)	(0,37)
	Ngaliyan	383.786.400	383.786.400	100,00	386.410.700,00	(2.624.300,00)	(0,68)
15	Kecamatan Kledung						
	Kledung	322.336.700	322.336.700	100,00	325.719.200,00	(3.382.500,00)	(1,04)
	Kalirejo	318.561.900	318.561.900	100,00	320.655.400,00	(2.093.500,00)	(0,65)
	Paponan	345.615.000	345.615.000	100,00	346.155.800,00	(540.800,00)	(0,16)
	Jeketro	294.158.600	294.158.600	100,00	298.519.000,00	(4.360.400,00)	(1,46)
	Kwadungan Gunung	294.239.900	294.239.900	100,00	298.654.700,00	(4.414.800,00)	(1,48)
	Kwadungan Jurang	318.977.300	318.977.300	100,00	321.191.700,00	(2.214.400,00)	(0,69)
	Tlahab	327.611.000	327.611.000	100,00	332.658.500,00	(5.047.500,00)	(1,52)
	Petarangan	412.802.400	412.802.400	100,00	415.152.500,00	(2.350.100,00)	(0,57)
	Canggal	289.081.900	289.081.900	100,00	291.373.400,00	(2.291.500,00)	(0,79)
	Jambu	262.081.400	262.081.400	100,00	266.123.600,00	(4.042.200,00)	(1,52)
	Kruwisan	300.388.800	300.388.800	100,00	307.050.500,00	(6.661.700,00)	(2,17)
	Batursari	290.761.100	290.761.100	100,00	294.023.600,00	(3.262.500,00)	(1,11)
	Tuksari	411.808.600	411.808.600	100,00	389.270.000,00	22.538.600,00	5,79
16	Kecamatan Bansari						
	Bansari	459.316.400	459.316.400	100,00	456.059.500,00	3.256.900,00	0,71
	Mojosari	370.391.500	370.391.500	100,00	368.722.200,00	1.669.300,00	0,45
	Rejosari	287.135.400	287.135.400	100,00	289.060.900,00	(1.925.500,00)	(0,67)
	Gunungsari	341.526.600	341.526.600	100,00	340.660.700,00	865.900,00	0,25
	Balesari	371.258.900	371.258.900	100,00	369.699.200,00	1.559.700,00	0,42
	Purborejo	396.088.600	396.088.600	100,00	392.593.200,00	3.495.400,00	0,89

No.	Kecamatan	2025			Realisasi 2024 (Rp)	Kenaikan/Penurunan	
		Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)	%		(Rp)	%
	Tlogowero	263.165.400	263.165.400	100,00	267.649.200,00	(4.483.800,00)	(1,68)
	Mranggen Kidul	263.364.500	263.364.500	100,00	267.948.800,00	(4.584.300,00)	(1,71)
	Mranggen Tengah	262.525.100	262.525.100	100,00	266.750.500,00	(4.225.400,00)	(1,58)
	Candisari	404.479.500	404.479.500	100,00	428.296.400,00	(23.816.900,00)	(5,56)
	Campuranom	341.740.900	341.740.900	100,00	340.973.000,00	767.900,00	0,23
	Gentingsari	313.887.800	313.887.800	100,00	314.213.300,00	(325.500,00)	(0,10)
	Tanurejo	287.350.300	287.350.300	100,00	289.297.600,00	(1.947.300,00)	(0,67)
17	Kecamatan Tlogomulyo						
	Tlogomulyo	343.989.000	343.989.000	100,00	344.035.600,00	(46.600,00)	(0,01)
	Candisari	341.882.000	341.882.000	100,00	316.620.100,00	25.261.900,00	7,98
	Sriwungu	450.066.000	450.066.000	100,00	419.068.600,00	30.997.400,00	7,40
	Langgeng	316.416.400	316.416.400	100,00	317.644.400,00	(1.228.000,00)	(0,39)
	Tanjungsari	422.299.300	422.299.300	100,00	417.014.300,00	5.285.000,00	1,27
	Losari	380.164.200	380.164.200	100,00	406.454.900,00	(26.290.700,00)	(6,47)
	Balerejo	421.309.600	421.309.600	100,00	415.705.600,00	5.604.000,00	1,35
	Kerokan	342.836.600	342.836.600	100,00	342.477.900,00	358.700,00	0,10
	Legoksari	319.795.000	319.795.000	100,00	322.302.100,00	(2.507.100,00)	(0,78)
	Tililir	318.836.500	318.836.500	100,00	321.005.500,00	(2.169.000,00)	(0,68)
	Gedegan	264.399.500	264.399.500	100,00	269.327.400,00	(4.927.900,00)	(1,83)
	Pagersari	493.491.300	493.491.300	100,00	491.098.100,00	2.393.200,00	0,49
18	Kecamatan Selopampang						
	Selopampang	369.442.800	369.442.800	100,00	342.874.100,00	26.568.700,00	7,75
	Tanggulanom	377.491.700	377.491.700	100,00	353.902.700,00	23.589.000,00	6,67
	Jetis	374.040.300	374.040.300	100,00	374.719.800,00	(679.500,00)	(0,18)
	Salamrejo	368.892.600	368.892.600	100,00	366.624.400,00	2.268.200,00	0,62
	Ngaditirto	373.016.500	373.016.500	100,00	372.241.100,00	775.400,00	0,21
	Bulan	371.307.100	371.307.100	100,00	345.473.500,00	25.833.600,00	7,48
	Kacepit	341.982.600	341.982.600	100,00	316.782.000,00	25.200.600,00	7,96
	Gambasan	372.212.000	372.212.000	100,00	346.605.000,00	25.607.000,00	7,39
	Bumiayu	424.251.800	424.251.800	100,00	419.722.700,00	4.529.100,00	1,08
	Kebonagung	287.527.200	287.527.200	100,00	265.123.500,00	22.403.700,00	8,45
	Bagusan	315.879.700	315.879.700	100,00	317.003.500,00	(1.123.800,00)	(0,35)
	Plumbon	344.318.300	344.318.300	100,00	344.520.600,00	(202.300,00)	(0,06)
19	Kecamatan Gemawang						
	Gemawang	491.001.300	491.001.300	100,00	498.370.800,00	(7.369.500,00)	(1,48)
	Muncar	548.743.000	548.743.000	100,00	618.120.200,00	(69.377.200,00)	(11,22)
	Kemiriombo	465.600.400	465.600.400	100,00	464.605.600,00	994.800,00	0,21
	Ngadisepi	500.398.400	500.398.400	100,00	500.593.100,00	(194.700,00)	(0,04)
	Krempong	348.558.500	348.558.500	100,00	350.172.600,00	(1.614.100,00)	(0,46)
	Sucen	353.803.700	353.803.700	100,00	357.280.600,00	(3.476.900,00)	(0,97)
	Karangseneng	377.013.700	377.013.700	100,00	377.829.200,00	(815.500,00)	(0,22)
	Banaran	409.628.200	409.628.200	100,00	410.801.700,00	(1.173.500,00)	(0,29)
	Kalibanger	349.798.900	349.798.900	100,00	351.830.000,00	(2.031.100,00)	(0,58)
	Jambon	432.623.400	432.623.400	100,00	431.012.200,00	1.611.200,00	0,37
20	Kecamatan Tretep						
	Tretep	347.442.600	347.442.600	100,00	348.614.900,00	(1.172.300,00)	(0,34)
	Donorojo	317.885.900	317.885.900	100,00	344.033.400,00	(26.147.500,00)	(7,60)
	Nglarangan	293.115.400	293.115.400	100,00	296.904.100,00	(3.788.700,00)	(1,28)
	Sigedong	373.591.700	373.591.700	100,00	373.007.000,00	584.700,00	0,16
	Bonjor	297.557.000	297.557.000	100,00	303.009.700,00	(5.452.700,00)	(1,80)
	Tempelsari	324.182.900	324.182.900	100,00	328.073.900,00	(3.891.000,00)	(1,19)
	Campurejo	522.850.000	522.850.000	100,00	618.052.700,00	(95.202.700,00)	(15,40)
	Bojong	320.586.900	320.586.900	100,00	323.224.800,00	(2.637.900,00)	(0,82)
	Bendungan	322.849.800	322.849.800	100,00	326.227.600,00	(3.377.800,00)	(1,04)
	Simpar	292.500.600	292.500.600	100,00	296.243.000,00	(3.742.400,00)	(1,26)
	Tlogo	266.309.600	266.309.600	100,00	296.166.000,00	(29.856.400,00)	(10,08)
	JUMLAH	105.000.000.000,00	105.000.000.000,00	100,00	105.000.000.000,00	-	-

**Rincian Penempatan dan Pencairan Deposito Pemkab Temanggung
Pada Bank Jateng Cabang Temanggung per 31 Desember 2025**

No	Nomor Bilyet	Nominal (Rp)	Bunga (%)	Jumlah Bunga (Rp)	Keterangan
1	A397252	20.000.000.000,00	5,00	10.958.904,00	
2	A397253	20.000.000.000,00	5,00	10.958.904,00	
3	A397254	20.000.000.000,00	5,00	199.999.998,00	
4	A397255	10.000.000.000,00	5,00	105.479.451,00	
5	A397256	10.000.000.000,00	5,00	105.479.451,00	
6	A397257	10.000.000.000,00	5,00	105.479.451,00	
7	A397258	5.000.000.000,00	5,00	14.383.561,00	
8	A397259	5.000.000.000,00	5,00	45.890.410,00	
9	A397260	5.000.000.000,00	5,00	52.054.793,00	
10	A397261	3.000.000.000,00	5,00	30.821.917,00	
11	A397262	3.000.000.000,00	5,00	33.287.670,00	
12	A397263	3.000.000.000,00	5,00	67.397.258,00	
13	A397264	2.000.000.000,00	5,00	19.999.998,00	
14	A397265	2.000.000.000,00	5,00	30.410.956,00	
15	A397266	2.000.000.000,00	5,00	41.917.805,00	
16	A397267	2.000.000.000,00	5,00	43.287.668,00	
17	A397268	1.000.000.000,00	5,00	821.917,00	
18	A397269	1.000.000.000,00	5,00	2.739.726,00	
19	A397270	1.000.000.000,00	5,00	16.986.299,00	
20	A397271	500.000.000,00	5,00	410.958,00	
21	A397272	500.000.000,00	5,00	10.821.915,00	
22	A397273	500.000.000,00	5,00	15.575.338,00	
23	A397274	500.000.000,00	5,00	2.397.259,00	
24	A397281	10.000.000.000,00	5,00	65.753.424,00	
25	A397282	4.000.000.000,00	5,00	34.520.547,00	
26	A397283	4.000.000.000,00	5,00	83.835.614,00	
27	A397284	3.000.000.000,00	5,00	54.246.573,00	
28	A397285	2.000.000.000,00	5,00	34.794.519,00	
29	A397286	2.000.000.000,00	5,00	44.109.587,00	
30	A397295	5.000.000.000,00	5,00	91.780.820,00	
31	A397296	5.000.000.000,00	5,00	92.465.751,00	
32	A397297	3.000.000.000,00	5,00	58.356.163,00	
33	A397298	500.000.000,00	5,00	13.082.188,00	
34	A397299	500.000.000,00	5,00	13.493.147,00	
35	A397327	20.000.000.000,00	5,00	43.835.616,00	
36	A397328	10.000.000.000,00	5,00	75.342.465,00	
37	A397329	3.000.000.000,00	5,00	57.534.245,00	
38	A397330	3.000.000.000,00	5,00	65.753.423,00	
39	A397331	2.000.000.000,00	5,00	36.712.327,00	
40	A397345	34.000.000.000,00	5,00	55.890.410,00	
41	A397346	20.000.000.000,00	5,00	87.671.232,00	
42	A397372	20.000.000.000,00	5,00	65.753.424,00	
43	A397347	10.000.000.000,00	5,00	43.835.616,00	
44	A397373	10.000.000.000,00	5,00	46.575.342,00	
45	A397363	20.000.000.000,00	5,00	84.931.506,00	
46	A397364	10.000.000.000,00	5,00	61.643.835,00	
47	A397365	1.000.000.000,00	5,00	15.232.875,00	
48	A397366	1.000.000.000,00	5,00	15.780.821,00	
49	A397367	1.000.000.000,00	5,00	15.780.821,00	
50	A397374	10.000.000.000,00	5,00	65.753.424,00	
51	A397375	5.000.000.000,00	5,00	45.205.478,00	
52	A397376	1.000.000.000,00	5,00	16.986.299,00	

No	Nomor Bilyet	Nominal (Rp)	Bunga (%)	Jumlah Bunga (Rp)	Keterangan
53	A397377	500.000.000,00	5,00	5.479.450,00	
54	A397378	500.000.000,00	5,00	8.493.148,00	
55	A397389	20.000.000.000,00	5,00	52.054.794,00	
56	A397390	20.000.000.000,00	5,00	498.630.132,00	
57	A397391	20.000.000.000,00	5,00	594.520.542,00	
58	A397392	3.000.000.000,00	5,00	34.109.588,00	
59	A397404	20.000.000.000,00	5,00	523.287.666,00	
60	A397405	2.000.000.000,00	5,00	8.219.178,00	
61	A397406	2.000.000.000,00	5,00	10.136.986,00	
62	A397409	10.000.000.000,00	5,00	106.849.314,00	
63	A397410	10.000.000.000,00	5,00	109.589.040,00	
64	A397411	5.000.000.000,00	5,00	20.547.945,00	
65	A397412	500.000.000,00	5,00	5.068.491,00	
66	A397413	500.000.000,00	5,00	5.068.491,00	
67	A397441	5.000.000.000,00	5,00	14.383.561,00	
68	A397442	500.000.000,00	5,00	3.013.697,00	
69	A397443	500.000.000,00	5,00	3.493.149,00	
70	A397448	5.000.000.000,00	5,00	21.232.876,00	
71	A397449	500.000.000,00	5,00	4.041.095,00	
72	A397461	10.000.000.000,00	5,00	143.835.615,00	
73	A397462	10.000.000.000,00	5,00	147.945.204,00	
74	A397463	5.000.000.000,00	5,00	16.438.356,00	
75	A397464	5.000.000.000,00	5,00	30.821.917,00	
76	A397465	3.000.000.000,00	5,00	14.383.561,00	
77	A397466	3.000.000.000,00	5,00	17.671.232,00	
78	A397467	2.000.000.000,00	5,00	12.328.767,00	
79	A397468	2.000.000.000,00	5,00	11.506.849,00	
80	A397488	10.000.000.000,00	5,00	112.328.766,00	
81	A397489	10.000.000.000,00	5,00	124.657.533,00	
82	A397490	5.000.000.000,00	5,00	13.698.630,00	
83	A397491	5.000.000.000,00	5,00	29.452.054,00	
84	A397492	3.000.000.000,00	5,00	11.095.890,00	
85	A397493	3.000.000.000,00	5,00	11.095.890,00	
86	A397494	2.000.000.000,00	5,00	6.301.369,00	
87	A397498	4.000.000.000,00	5,00	33.424.657,00	
88	A397499	3.000.000.000,00	5,00	16.027.397,00	
89	A397500	300.000.000,00	5,00	493.150,00	
90	A420734	5.000.000.000,00	5,00	9.589.041,00	
91	A420735	5.000.000.000,00	5,00	15.753.424,00	
92	A420736	5.000.000.000,00	5,00	26.027.397,00	
93	A420737	5.000.000.000,00	5,00	29.452.054,00	
94	A420738	4.000.000.000,00	5,00	23.013.698,00	
95	A420739	4.000.000.000,00	5,00	26.849.314,00	
96	A420740	4.000.000.000,00	5,00	31.232.876,00	
97	A420741	3.000.000.000,00	5,00	16.849.314,00	
98	A420742	3.000.000.000,00	5,00	19.726.027,00	
99	A420743	3.000.000.000,00	5,00	19.726.027,00	
100	A420744	2.000.000.000,00	5,00	4.657.534,00	
101	A420745	2.000.000.000,00	5,00	10.410.958,00	
102	A420746	2.000.000.000,00	5,00	12.328.767,00	
103	A420747	500.000.000,00	5,00	3.904.109,00	
104	A420748	500.000.000,00	5,00	3.904.109,00	
105	A420758	10.000.000.000,00	5,00	36.986.301,00	
106	A420764	13.000.000.000,00	5,00	39.178.082,00	
	JUMLAH	628.800.000.000,00		5.565.534.111,00	

Kas Bendahara Penerimaan per Perangkat Daerah per 31 Desember 2025

No	Perangkat Daerah	Nomor Rekening Bank Jateng	Saldo per 31 Desember 2025		
			Bank (Rp)	Tunai (Rp)	Jumlah (Rp)
1	Dinas Pendidikan, Kepemudaan dan Olahraga	1014005257	0,00	0,00	0,00
2	Dinas Kesehatan	1014002401	0,00	0,00	0,00
3	Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang	1014002754	0,00	0,00	0,00
4	Dinas Perumahan Rakyat, Kawasan Permukiman dan Lingkungan Hidup	1014005249	0,00	0,00	0,00
5	Badan Penanggulangan Bencana Daerah	1014010021	0,00	0,00	0,00
6	Dinas Ketahanan Pangan, Pertanian dan Perikanan	1014002673	0,00	0,00	0,00
7	Dinas Perhubungan	1014002681	0,00	0,00	0,00
8	Dinas Komunikasi dan Informatika	1014008183	0,00	0,00	0,00
9	Dinas Koperasi, Usaha Kecil, Menengah dan Perdagangan	1014007551	0,00	0,00	0,00
10	Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu	1014002398	0,00	0,00	0,00
11	Dinas Kebudayaan dan Pariwisata	1014008493	0,00	0,00	0,00
12	Dinas Perpustakaan dan Kearsipan	1014008485	0,00	0,00	0,00
13	Dinas Perindustrian dan Tenaga Kerja	1014005630	0,00	0,00	0,00
14	Bagian Umum Setda	1014003068	0,00	0,00	0,00
15	Badan Pengelolaan Keuangan, Pendapatan, dan Aset Daerah	1014002533	0,00	0,00	0,00
16	Badan Pengelolaan Keuangan, Pendapatan, dan Aset Daerah (khusus penerimaan PBB)	1014002894	0,00	0,00	0,00
17	Kecamatan Temanggung	1014008558	0,00	0,00	0,00
18	Kelurahan Temanggung II	1014008523	0,00	0,00	0,00
19	Kelurahan Butuh	1014008442	0,00	0,00	0,00
20	Kelurahan Jampiroso	1014008515	0,00	0,00	0,00
21	Kelurahan Jampirejo	1014008574	0,00	0,00	0,00
22	Kelurahan Kertosari	1014008469	0,00	0,00	0,00
23	Jelurahan Banyuurip	1014008451	0,00	0,00	0,00
24	Kelurahan Kowangan	1014008612	0,00	0,00	0,00
25	Kelurahan Jurang	1014008400	0,00	0,00	0,00
26	Kelurahan Tlogorejo	1014008477	0,00	0,00	0,00
27	Kelurahan Kebonsari	1014008566	0,00	0,00	0,00
28	Kelurahan Manding	1014008531	0,00	0,00	0,00
29	Kelurahan Mungseng	1014008426	0,00	0,00	0,00
30	Kelurahan Purworejo	1014008591	0,00	0,00	0,00
31	Kelurahan Giyanti	1014008507	0,00	0,00	0,00
32	Kelurahan Madureso	1014008434	0,00	0,00	0,00
33	Kelurahan Sidorejo	1014008418	0,00	0,00	0,00
34	Kecamatan Pringsurat	1014008540	0,00	0,00	0,00
35	Kecamatan Kaloran	1014008582	0,00	0,00	0,00
36	Kecamatan Parakan	1067001172	0,00	0,00	0,00
37	Kelurahan Parakan Kauman	1067001181	0,00	0,00	0,00
38	Kelurahan Parakan Wetan	1067001199	0,00	0,00	0,00
39	Kecamatan Jumo	1102001474	0,00	0,00	0,00
	JUMLAH		0,00	0,00	0,00

Kas Bendahara Pengeluaran per Perangkat Daerah per 31 Desember 2025

No	Perangkat Daerah	Nomor Rekening Bank Jateng	Saldo per 31 Desember 2025		
			Bank (Rp)	Tunai (Rp)	Jumlah (Rp)
1	Dinas Pendidikan, Kepemudaan dan Olahraga	1014051411	0,00	0,00	0,00
2	Dinas Kesehatan	1014000053	0,00	0,00	0,00
3	Rumah Sakit Umum Daerah	1014005020	0,00	0,00	0,00
4	Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang	1014000999	0,00	0,00	0,00
5	Dinas Perumahan Rakyat, Kawasan Permukiman dan Lingkungan Hidup	1014001006	0,00	0,00	0,00
6	Satuan Polisi Pamong Praja dan Pemadam Kebakaran	1014001057	0,00	0,00	0,00
7	Badan Penanggulangan Bencana Daerah	1014002525	0,00	0,00	0,00
8	Dinas Sosial	1014053633	0,00	0,00	0,00
9	Dinas Pemberdayaan Perempuan, Perlindungan Anak, Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana	1014001022	0,00	0,00	0,00
10	Dinas Ketahanan Pangan, Pertanian dan Perikanan	1014001154	0,00	0,00	0,00
11	Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil	1014052271	0,00	0,00	0,00
12	Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa	1014052914	0,00	0,00	0,00
13	Dinas Perhubungan	1014001120	0,00	0,00	0,00
14	Dinas Komunikasi dan Informatika	1014005222	0,00	0,00	0,00
15	Dinas Koperasi, Usaha Kecil, Menengah dan Perdagangan	1014001081	0,00	0,00	0,00
16	Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu	1014001065	0,00	0,00	0,00
17	Dinas Kebudayaan dan Pariwisata	1014001049	0,00	0,00	0,00
18	Dinas Perpustakaan dan Kearsipan	1014052209	0,00	0,00	0,00
19	Dinas Perindustrian dan Tenaga Kerja	1014052099	0,00	0,00	0,00
20	Sekretariat Daerah	1.014.010072	0,00	0,00	0,00
	Bagian Pemerintahan	1014000123	0,00	0,00	0,00
	Bagian Kesra dan Bina Mental	1014002321	0,00	0,00	0,00
	Bagian Hukum	1014056405	0,00	0,00	0,00
	Bagian Perekonomian	1014002291	0,00	0,00	0,00
	Bagian Pembangunan	1014056223	0,00	0,00	0,00
	Bagian Pengadaan Barang/Jasa	1014007187	0,00	0,00	0,00
	Bagian Umum	1014007543	0,00	0,00	0,00
	Bagian Organisasi	1014056392	0,00	0,00	0,00
	Bagian Protokol dan Pimpinan	1014056182	0,00	0,00	0,00
21	Sekretariat DPRD	1014004272	0,00	0,00	0,00
22	Badan Perencanaan Pembangunan, Penelitian dan Pengembangan Daerah	1014004278	0,00	0,00	0,00
23	Badan Pengelolaan Keuangan, Pendapatan, dan Aset Daerah selaku SKPD	1014001031	0,00	0,00	0,00
	Badan Pengelolaan Keuangan, Pendapatan, dan Aset Daerah selaku SKPKD	1014001294	0,00	0,00	0,00
24	Badan Kepegawaian dan Pengembangan Sumber Daya Manusia	1014052889	0,00	0,00	0,00
25	Inspektorat	1014001014	0,00	0,00	0,00
26	Kecamatan Temanggung	1014004296	0,00	0,00	0,00
	Kelurahan Temanggung I	1014000749	0,00	0,00	0,00
	Kelurahan Temanggung II	1014000723	0,00	0,00	0,00
	Kelurahan Butuh	1014000785	0,00	0,00	0,00
	Kelurahan Jampiroso	1014000753	0,00	0,00	0,00
	Kelurahan Jampirejo	1014000739	0,00	0,00	0,00
	Kelurahan Kertosari	1014000751	0,00	0,00	0,00
	Jelurahan Banyuurip	1014000741	0,00	0,00	0,00
	Kelurahan Kowangan	1014000789	0,00	0,00	0,00
	Kelurahan Jurang	1014000745	0,00	0,00	0,00
	Kelurahan Tlogorejo	1014000715	0,00	0,00	0,00
	Kelurahan Kebonsari	1014000717	0,00	0,00	0,00
	Kelurahan Manding	1014056706	0,00	0,00	0,00
	Kelurahan Mungseng	1014002304	0,00	0,00	0,00
	Kelurahan Purworejo	1014000737	0,00	0,00	0,00
	Kelurahan Giyanti	1014000571	0,00	0,00	0,00
	Kelurahan Madureso	1014000729	0,00	0,00	0,00
	Kelurahan Sidorejo	1014002282	0,00	0,00	0,00
	Kelurahan Walitelon Selatan	1014056126	0,00	0,00	0,00

No	Perangkat Daerah	Nomor Rekening Bank Jateng	Saldo per 31 Desember 2025		
			Bank (Rp)	Tunai (Rp)	Jumlah (Rp)
	Kelurahan Walitelon Utara	1014002312	0,00	0,00	0,00
27	Kecamatan Tembarak	1014004298	0,00	0,00	0,00
28	Kecamatan Pringsurat	1014004300	0,00	0,00	0,00
29	Kecamatan Kaloran	1014004302	0,00	0,00	0,00
30	Kecamatan Parakan	1067816107	0,00	0,00	0,00
	Kelurahan Parakan Kauman	1067052163	0,00	0,00	0,00
	Kelurahan Parakan Wetan	1067000222	0,00	0,00	0,00
31	Kecamatan Bulu	1067816139	0,00	0,00	0,00
32	Kecamatan Kedu	1014004308	0,00	0,00	0,00
33	Kecamatan Kandangan	1014004310	0,00	0,00	0,00
34	Kecamatan Candiroti	1102000227	0,00	0,00	0,00
35	Kecamatan Ngadirejo	1102000202	0,00	0,00	0,00
	Kelurahan Manggong	1102000508	0,00	0,00	0,00
36	Kecamatan Jumo	1102000259	0,00	0,00	0,00
37	Kecamatan Wonoboyo	1102000266	0,00	0,00	0,00
38	Kecamatan Kranggan	1014000595	0,00	0,00	0,00
	Kelurahan Kranggan	1014000693	0,00	0,00	0,00
39	Kecamatan Bejen	1102000241	0,00	0,00	0,00
40	Kecamatan Kledung	1067816185	0,00	0,00	0,00
41	Kecamatan Bansari	1067816178	0,00	0,00	0,00
42	Kecamatan Tlogomulyo	1014052215	0,00	0,00	0,00
43	Kecamatan Selopampang	1014052146	0,00	0,00	0,00
44	Kecamatan Gemawang	1014052196	0,00	0,00	0,00
45	Kecamatan Tretep	1102000231	0,00	0,00	0,00
46	Badan Kesatuan Bangsa dan Politik	1014052174	0,00	0,00	0,00
	JUMLAH		0,00	0,00	0,00

Kas di BLUD Puskesmas per 31 Desember 2025 dan 2024

No	Puskesmas	Kas BLUD					Kas di Bendahara Penerimaan BLUD					Kas di Bendahara Pengeluaran BLUD					Kas di BLUD Puskesmas						
		Saldo per 31-12-2025				Saldo per 31-12-2024 (Rp)	Saldo per 31-12-2025				Saldo per 31-12-2024 (Rp)	Saldo per 31-12-2025				Saldo per 31-12-2024 (Rp)	Saldo per 31-12-2025 (Rp)	Saldo per 31-12-2024 (Rp)					
		Saldo Bank pada Bank Jateng		Tunai (Rp)	Jumlah (Rp)		Saldo Bank pada Bank Jateng		Tunai (Rp)	Jumlah (Rp)		Saldo Bank pada Bank Jateng		Tunai (Rp)	Jumlah (Rp)								
		Nomor Rekening	Saldo (Rp)				Nomor Rekening	Saldo (Rp)				Nomor Rekening	Saldo (Rp)										
1	Puskesmas Parakan	1014003831	199.756.796,00	0,00	199.756.796,00	143.022.491,00	1067000575	0,00	0,00	0,00	0,00	1014004226	0,00	0,00	0,00	0,00	199.756.796,00	143.022.491,00					
2	Puskesmas Traji	1014003874	136.982.667,00	0,00	136.982.667,00	100.580.045,00	1102000834	0,00	0,00	0,00	0,00	1014004251	0,00	0,00	0,00	0,00	136.982.667,00	100.580.045,00					
3	Puskesmas Kledung	1014003891	314.541.934,00	0,00	314.541.934,00	253.094.933,00	1067000567	0,00	0,00	0,00	0,00	1014004331	0,00	0,00	0,00	0,00	314.541.934,00	253.094.933,00					
4	Puskesmas Bansari	1014003882	185.063.069,00	0,00	185.063.069,00	100.322.364,00	1067000559	0,00	0,00	0,00	0,00	1014004234	0,00	0,00	0,00	0,00	185.063.069,00	100.322.364,00					
5	Puskesmas Bulu	1014003912	359.049.034,00	0,00	359.049.034,00	301.306.929,00	1014002606	0,00	0,00	0,00	0,00	1014004188	0,00	0,00	0,00	0,00	359.049.034,00	301.306.929,00					
6	Puskesmas Temanggung	1014003718	257.601.279,00	0,00	257.601.279,00	262.788.856,00	1014002592	0,00	0,00	0,00	0,00	1014004366	0,00	0,00	0,00	0,00	257.601.279,00	262.788.856,00					
7	Puskesmas Dharma Rini	1014003866	204.337.430,00	0,00	204.337.430,00	241.000.413,00	1014002568	0,00	0,00	0,00	0,00	1014004382	0,00	0,00	0,00	0,00	204.337.430,00	241.000.413,00					
8	Puskesmas Tlogomulyo	1014003726	149.024.405,00	0,00	149.024.405,00	148.858.420,00	1014002665	0,00	0,00	0,00	0,00	1014004293	0,00	0,00	0,00	0,00	149.024.405,00	148.858.420,00					
9	Puskesmas Tembarak	1014003769	423.612.476,00	0,00	423.612.476,00	591.715.948,00	1014002622	0,00	0,00	0,00	0,00	1014004196	0,00	0,00	0,00	0,00	423.612.476,00	591.715.948,00					
10	Puskesmas Selopampang	1014003785	143.437.255,00	0,00	143.437.255,00	114.970.528,00	1014002550	0,00	0,00	0,00	0,00	1014004269	0,00	0,00	0,00	0,00	143.437.255,00	114.970.528,00					
11	Puskesmas Kranggan	1168000487	234.297.888,00	0,00	234.297.888,00	228.096.334,00	1168000495	0,00	0,00	0,00	0,00	1168000509	0,00	0,00	0,00	0,00	234.297.888,00	228.096.334,00					
12	Puskesmas Pare	1168000452	201.545.197,00	0,00	201.545.197,00	203.696.396,00	1168000461	0,00	0,00	0,00	0,00	1168000479	0,00	0,00	0,00	0,00	201.545.197,00	203.696.396,00					
13	Puskesmas Pringsurat	1168000517	229.518.915,00	0,00	229.518.915,00	28.363.283,00	1168000525	0,00	0,00	0,00	0,00	1168000533	0,00	0,00	0,00	0,00	229.518.915,00	28.363.283,00					
14	Puskesmas Rejosari	1168000258	154.435.930,00	0,00	154.435.930,00	53.334.779,00	1168000266	0,00	0,00	0,00	0,00	1168000274	0,00	0,00	0,00	0,00	154.435.930,00	53.334.779,00					
15	Puskesmas Kaloran	1014003921	177.888.705,00	0,00	177.888.705,00	107.626.253,00	1014002576	0,00	0,00	0,00	0,00	1014004358	0,00	0,00	0,00	0,00	177.888.705,00	107.626.253,00					
16	Puskesmas Tepusen	1014003751	66.667.748,00	0,00	66.667.748,00	66.281.673,00	1014002541	0,00	0,00	0,00	0,00	1014004323	0,00	0,00	0,00	0,00	66.667.748,00	66.281.673,00					
17	Puskesmas Kandangan	1014003904	261.207.692,00	0,00	261.207.692,00	181.659.026,00	1014002614	0,00	0,00	0,00	0,00	1014004340	0,00	0,00	0,00	0,00	261.207.692,00	181.659.026,00					
18	Puskesmas Kedu	1014003696	504.425.543,00	0,00	504.425.543,00	376.462.045,00	1014002649	0,00	0,00	0,00	0,00	1014004277	0,00	0,00	0,00	0,00	504.425.543,00	376.462.045,00					
19	Puskesmas Ngadirejo	1102001369	470.981.157,00	0,00	470.981.157,00	375.575.189,00	1102000851	0,00	0,00	0,00	0,00	1102001377	0,00	0,00	0,00	0,00	470.981.157,00	375.575.189,00					
20	Puskesmas Banjarsari	1102001385	158.170.007,00	0,00	158.170.007,00	154.460.829,00	1102001393	0,00	0,00	0,00	0,00	1102001342	0,00	0,00	0,00	0,00	158.170.007,00	154.460.829,00					
21	Puskesmas Jumo	1014003777	219.232.270,00	0,00	219.232.270,00	111.213.642,00	1102000842	0,00	0,00	0,00	0,00	1014004374	0,00	0,00	0,00	0,00	219.232.270,00	111.213.642,00					
22	Puskesmas Gemawang	1014003793	177.651.853,00	0,00	177.651.853,00	211.997.956,00	1102000893	0,00	0,00	0,00	0,00	1014004170	0,00	0,00	0,00	0,00	177.651.853,00	211.997.956,00					
23	Puskesmas Candioto	1014003939	264.987.315,00	0,00	264.987.315,00	150.209.288,00	1102000869	0,00	0,00	0,00	0,00	1014004307	0,00	0,00	0,00	0,00	264.987.315,00	150.209.288,00					
24	Puskesmas Bejen	1014003823	219.305.497,00	0,00	219.305.497,00	193.530.372,00	1102000877	0,00	0,00	0,00	0,00	1014004315	0,00	0,00	0,00	0,00	219.305.497,00	193.530.372,00					
25	Puskesmas Tretet	1014003858	115.538.986,00	0,00	115.538.986,00	72.976.863,00	1102000915	0,00	0,00	0,00	0,00	1014004391	0,00	0,00	0,00	0,00	115.538.986,00	72.976.863,00					
26	Puskesmas Wonoboyo	1014003840	545.080.431,00	0,00	545.080.431,00	480.899.630,00	1102000885	0,00	0,00	0,00	0,00	1014004218	0,00	0,00	0,00	0,00	545.080.431,00	480.899.630,00					
JUMLAH			6.374.341.479,00	0,00	6.374.341.479,00	5.254.044.485,00		0,00	0,00	0,00	-		0,00	0,00	0,00	-	6.374.341.479,00	5.254.044.485,00					

Kas Dana BOSP SD Negeri per 31 Desember 2025 dan 2024

No	Nama Sekolah	Nomor Rekening Bank Jateng	Saldo per 31 Desember 2025			Saldo per 31-12-2024 (Rp)
			Bank (Rp)	Tunai (Rp)	Jumlah (Rp)	
1	SD NEGERI MOJOSARI	3067059084	4.335.785,00	0,00	4.335.785,00	3.166.367,00
2	SD NEGERI TLOGOWERO	3067059092	2.394.714,00	0,00	2.394.714,00	3.497.660,00
3	SD NEGERI REJOSARI	3067059106	68.834,00	0,00	68.834,00	1.579.554,00
4	SD NEGERI BALESARI	3067059114	860.620,00	0,00	860.620,00	3.627.935,00
5	SD NEGERI PURBOREJO	3067059211	1.374.352,00	0,00	1.374.352,00	5.687.583,00
6	SD NEGERI 2 CANDISARI	3067059122	119.808,00	0,00	119.808,00	3.895.226,00
7	SD NEGERI CAMPURANOM	3067059131	1.050.171,00	0,00	1.050.171,00	1.285.343,00
8	SD NEGERI GUNUNGSARI	3067059149	2.370.335,00	0,00	2.370.335,00	2.696.075,00
9	SD NEGERI MRANGGEN KIDUL	3067059203	3.426.852,00	0,00	3.426.852,00	10.063.399,00
10	SD NEGERI TANUREJO	3067059157	676.362,00	0,00	676.362,00	311.462,00
11	SD NEGERI MRANGGEN TENGAH	3067059165	1.428.448,00	0,00	1.428.448,00	8.224.868,00
12	SD NEGERI 1 CANDISARI	3067059173	9.682.548,00	0,00	9.682.548,00	10.873.432,00
13	SD NEGERI BANSARI	3067059181	8.545.070,00	0,00	8.545.070,00	6.275.938,00
14	SD NEGERI GENTINGSARI	3067059190	833.896,00	0,00	833.896,00	4.477.756,00
15	SDN 2 JLEGONG	3102085760	958,00	0,00	958,00	852,00
16	SDN CONGKRANG	3102085778	319.813,00	0,00	319.813,00	2.606.227,00
17	SDN 1 JLEGONG	3102085786	11.757,00	0,00	11.757,00	772.956,00
18	SDN KEBONDALEM	3102085794	111.620,00	0,00	111.620,00	457.636,00
19	SDN GLAGAHOMBO	3102085808	14.682,00	0,00	14.682,00	994.214,00
20	SDN 2 SELOSABRANG	3102085816	1.515,00	0,00	1.515,00	187,00
21	SDN LOWUNGU	3102085824	1.861.438,00	0,00	1.861.438,00	291.347,00
22	SDN DUREN	3102085832	95.383,00	0,00	95.383,00	118.123,00
23	SDN BANJARSARI	3102085841	229.096,00	0,00	229.096,00	12.812,00
24	SDN 1 SELOSABRANG	3102085859	12.787,00	0,00	12.787,00	78.943,00
25	SDN KEMUNING	3102085867	200.733,00	0,00	200.733,00	506.613,00
26	SDN BEJEN	3102085875	120.672,00	0,00	120.672,00	550.772,00
27	SDN LARANGANLUWOK	3102085883	18.239,00	0,00	18.239,00	7.216.679,00
28	SDN NGALIYAN	3102085891	30.110,00	0,00	30.110,00	761.710,00
29	SDN PRANGKOKAN	3102086014	639,00	0,00	639,00	1.622.433,00
30	SDN 1 PAGERGUNUNG	3067059416	10.718,00	0,00	10.718,00	1.032.968,00
31	SDN BULU	3067059238	637.790,00	0,00	637.790,00	428.634,00
32	SDN 1 GANDUREJO	3067059246	486.223,00	0,00	486.223,00	133.095,00
33	SDN 1 BANSARI	3067059254	73.000,00	0,00	73.000,00	161.500,00
34	SDN PASURUHAN	3067059262	862.674,00	0,00	862.674,00	866.174,00
35	SDN MALANGSARI	3067059271	919.044,00	0,00	919.044,00	248.169,00
36	SDN 2 PAGERGUNUNG	3067059289	0,00	0,00	0,00	96.500,00
37	SDN PENGILON	3067059297	117.129,00	0,00	117.129,00	236.373,00
38	SDN PANDEMULYO	3014222455	878.593,00	0,00	878.593,00	2.092.400,00
39	SDN NGIMBRANG	3014222463	388.411,00	0,00	388.411,00	1.736.564,00
40	SDN TEGALREJO	3067059301	43.674,00	0,00	43.674,00	504.024,00
41	SDN 1 GONDOSULI	3067059319	1.964.730,00	0,00	1.964.730,00	9.116.779,00
42	SDN CAMPURSARI	3067059327	209.931,00	0,00	209.931,00	904.589,00
43	SDN 3 WONOTIRTO	3067059335	472.480,00	0,00	472.480,00	6.571.040,00
44	SDN 2 GANDUREJO	3067059343	1.289.200,00	0,00	1.289.200,00	563.600,00
45	SDN 2 WONOTIRTO	3067059351	59.300,00	0,00	59.300,00	23.230,00
46	SDN MONDORETNO	3067059360	1.964.674,00	0,00	1.964.674,00	618.474,00
47	SDN TEGALLURUNG	3067059378	412.375,00	0,00	412.375,00	216.885,00
48	SDN WONOSARI	3014222471	326.350,00	0,00	326.350,00	10.300,00
49	SDN 2 GONDOSULI	3067059386	0,00	0,00	0,00	0,00
50	SDN PAKUREJO	3014222480	11.411,00	0,00	11.411,00	219.001,00
51	SDN DANUPAYAN	3067059394	2.215.523,00	0,00	2.215.523,00	1.833.388,00
52	SDN 3 GANDUREJO	3067059408	135.500,00	0,00	135.500,00	1.113.000,00
53	SDN 1 WONOTIRTO	3067059424	828.563,00	0,00	828.563,00	1.287.863,00
54	SDN 2 BANSARI	3067059432	0,00	0,00	0,00	198.000,00
55	SDN Ngabeyan	3102086081	620.356,00	0,00	620.356,00	850.617,00
56	SDN Mento	3102086111	1.163.900,00	0,00	1.163.900,00	2.006.900,00
57	SDN 1 Muneng	3102086154	1.118.201,00	0,00	1.118.201,00	377.732,00
58	SDN 1 Batusari	3014222498	161.005,00	0,00	161.005,00	100,00
59	SDN Muntung	3102086189	733.654,00	0,00	733.654,00	3.321.410,00
60	SDN Canggal	3102086201	282.927,00	0,00	282.927,00	1.072.291,00
61	SDN Mentisari	3102086227	176.000,00	0,00	176.000,00	951.600,00

No	Nama Sekolah	Nomor Rekening Bank Jateng	Saldo per 31 Desember 2025			Saldo per 31-12-2024 (Rp)
			Bank (Rp)	Tunai (Rp)	Jumlah (Rp)	
62	SDN 1 Lempuyang	3102086243	632.161,00	0,00	632.161,00	747.386,00
63	SDN 1 Candiroti	3102086251	3.386.919,00	0,00	3.386.919,00	3.514.327,00
64	SDN 2 Muneng	3102086260	803.900,00	0,00	803.900,00	954.000,00
65	SDN 2 Candiroti	3014222501	1.150.297,00	0,00	1.150.297,00	1.176.882,00
66	SDN 2 Batusari	3014225772	1.009.826,00	0,00	1.009.826,00	67.326,00
67	SDN 1 Kentengsari	3102086294	214.309,00	0,00	214.309,00	1.908.611,00
68	SDN 2 Kentengsari	3102086316	651.284,00	0,00	651.284,00	311.184,00
69	SDN Gunungpayung	3102086332	677.898,00	0,00	677.898,00	9.707.135,00
70	SDN Plosogaden	3102086359	5.926.038,00	0,00	5.926.038,00	5.971.783,00
71	SDN Krawitan	3102086375	896.031,00	0,00	896.031,00	1.175.947,00
72	SDN Sidoharjo	3102086383	1.714.705,00	0,00	1.714.705,00	256.437,00
73	SDN Bantir	3102086529	522.867,00	0,00	522.867,00	2.089.716,00
74	SDN 2 Lempuyang	3102086413	928.528,00	0,00	928.528,00	3.247.207,00
75	SDN NEGERI KALIBANGER	3102086561	6.876,00	0,00	6.876,00	567.576,00
76	SD NEGERI 1 BANARAN	3014222510	7.976.673,00	0,00	7.976.673,00	6.624.038,00
77	SD NEGERI 3 KEMIRIOMBO	3102086588	14.861,00	0,00	14.861,00	2.873.461,00
78	SD NEGERI 1 NGADISEPI	3102086596	2.640.785,00	0,00	2.640.785,00	2.138.125,00
79	SD NEGERI 2 KEMIRIOMBO	3014222528	641.867,00	0,00	641.867,00	1.010.867,00
80	SD NEGERI 1 KEMIRIOMBO	3014222536	630.102,00	0,00	630.102,00	2.104.700,00
81	SD NEGERI 2 NGADISEPI	3102086618	1.287.000,00	0,00	1.287.000,00	1.329.400,00
82	SDN NEGERI JAMBON	3102086634	1.968.846,00	0,00	1.968.846,00	1.880.347,00
83	SD NEGERI 1 SUCEN	3014222544	2.376.536,00	0,00	2.376.536,00	1.513.776,00
84	SD NEGERI 2 GEMAWANG	3102086651	254.978,00	0,00	254.978,00	1.631.267,00
85	SD NEGERI 2 SUCEN	3102085905	281.400,00	0,00	281.400,00	1.054.080,00
86	SD NEGERI 2 MUNCAR	3102085913	1.518.306,00	0,00	1.518.306,00	897.206,00
87	SD NEGERI KREMPONG	3014222552	3.463.970,00	0,00	3.463.970,00	3.079.013,00
88	SD NEGERI 3 GEMAWANG	3014222561	953.597,00	0,00	953.597,00	1.233.020,00
89	SD NEGERI 3 MUNCAR	3102085921	781.044,00	0,00	781.044,00	727.664,00
90	SD NEGERI 2 BANARAN	3014222579	1.961.100,00	0,00	1.961.100,00	2.620.570,00
91	SD NEGERI KARANGSENENG	3014222587	274.756,00	0,00	274.756,00	285.131,00
92	SD NEGERI 1 GEMAWANG	3014222595	5.001.024,00	0,00	5.001.024,00	2.133.984,00
93	SD NEGERI 1 MUNCAR	3014222609	5.495.400,00	0,00	5.495.400,00	2.146.250,00
94	SD NEGERI SUKOMARTO	3102085930	835.280,00	0,00	835.280,00	1.758.140,00
95	SD NEGERI 1 KETITANG	3102085948	19.388,00	0,00	19.388,00	971.816,00
96	SD NEGERI 2 KETITANG	3102085956	369.485,00	0,00	369.485,00	1.299.168,00
97	SD NEGERI JAMUSAN	3102085964	77.360,00	0,00	77.360,00	3.462.155,00
98	SD NEGERI BARANG	3102085972	392.900,00	0,00	392.900,00	1.087.516,00
99	SD NEGERI MOROBONGO	3102085981	300.666,00	0,00	300.666,00	4.377.850,00
100	SD NEGERI GUNUNGEMPOL	3102086006	380.521,00	0,00	380.521,00	1.146.601,00
101	SD NEGERI 2 GEDONGSARI	3102086022	104.350,00	0,00	104.350,00	1.415.330,00
102	SD NEGERI KARANGTEJO	3102086031	181.316,00	0,00	181.316,00	2.097.530,00
103	SD NEGERI 1 JOMBOR	3102085999	5.883,00	0,00	5.883,00	773.762,00
104	SD NEGERI GIYONO	3102086049	501.710,00	0,00	501.710,00	2.944.724,00
105	SD NEGERI JUMO	3102086057	659.881,00	0,00	659.881,00	4.439.555,00
106	SD NEGERI 1 KERTOSARI	3102086065	341.189,00	0,00	341.189,00	1.549.696,00
107	SD NEGERI 1 GEDONGSARI	3014222617	3.127.280,00	0,00	3.127.280,00	722.000,00
108	SD NEGERI PADURESO	3014222625	199.450,00	0,00	199.450,00	1.894.100,00
109	SD NEGERI 2 KERTOSARI	3102086073	454.342,00	0,00	454.342,00	1.875.536,00
110	SD NEGERI 2 KALIMANGGIS	3168021975	301.613,00	0,00	301.613,00	273.242,00
111	SD NEGERI TEGOWANUH	3168021720	1.655.074,00	0,00	1.655.074,00	1.612.593,00
112	SD NEGERI TEMPURAN	3168021738	266.318,00	0,00	266.318,00	69.880,00
113	SD NEGERI 2 KALORAN	3168021746	631.627,00	0,00	631.627,00	252.090,00
114	SD NEGERI 2 TLETER	3014222633	1.354.351,00	0,00	1.354.351,00	467.009,00
115	SD NEGERI 1 TLETER	3168021754	929,00	0,00	929,00	929,00
116	SD NEGERI 1 TEPUSEN	3168021762	257.850,00	0,00	257.850,00	1.785.490,00
117	SD NEGERI 1 KEMIRI	3168021771	2.642.234,00	0,00	2.642.234,00	721.228,00
118	SD NEGERI 5 KALORAN	3168021789	321.974,00	0,00	321.974,00	14.374,00
119	SD NEGERI 2 GETAS	3168021797	128.354,00	0,00	128.354,00	44.869,00
120	SD NEGERI 2 KEMIRI	3168021801	42.776,00	0,00	42.776,00	42.676,00
121	SD NEGERI 4 KALORAN	3168021819	16.943,00	0,00	16.943,00	730.843,00
122	SD NEGERI KEBLUKAN	3168021827	73.090,00	0,00	73.090,00	130.265,00
123	SD NEGERI KWARAKAN	3168021835	1.051.959,00	0,00	1.051.959,00	80.319,00
124	SD NEGERI GEBLOG	3168021843	2.420.726,00	0,00	2.420.726,00	2.552.257,00

No	Nama Sekolah	Nomor Rekening Bank Jateng	Saldo per 31 Desember 2025			Saldo per 31-12-2024 (Rp)
			Bank (Rp)	Tunai (Rp)	Jumlah (Rp)	
125	SD NEGERI 1 GANDULAN	3168021851	736.900,00	0,00	736.900,00	862.816,00
126	SD NEGERI 1 KALORAN	3168021860	259.783,00	0,00	259.783,00	1.874.136,00
127	SD NEGERI 4 GETAS	3168021878	200.741,00	0,00	200.741,00	294.710,00
128	SD NEGERI 2 GANDULAN	3168021886	3.884.606,00	0,00	3.884.606,00	1.679.192,00
129	SD NEGERI 2 TEPUSEN	3168021894	603.100,00	0,00	603.100,00	192.000,00
130	SD NEGERI TLOGOWUNGU	3168021908	1.931.981,00	0,00	1.931.981,00	2.237.204,00
131	SD NEGERI 3 GETAS	3168021916	1.489.367,00	0,00	1.489.367,00	4.873.137,00
132	SD NEGERI 1 KALIMANGGIS	3168021924	133.083,00	0,00	133.083,00	200.192,00
133	SD NEGERI 3 KALORAN	3168021932	635.414,00	0,00	635.414,00	861.480,00
134	SD NEGERI 3 KALIMANGGIS	3168021941	16.984,00	0,00	16.984,00	59.647,00
135	SD NEGERI 3 GANDON	3168021959	211.863,00	0,00	211.863,00	98.087,00
136	SD NEGERI 1 GANDON	3168021967	291.850,00	0,00	291.850,00	127.774,00
137	SD NEGERI BALEDU	3014222650	501.020,00	0,00	501.020,00	133.220,00
138	SD NEGERI SAMIRANAN	3014222668	682.024,00	0,00	682.024,00	254.130,00
139	SD NEGERI KEDAWUNG	3014222676	84.452,00	0,00	84.452,00	1.331.352,00
140	SD NEGERI 2 KEMBANGSARI	3014222684	352.960,00	0,00	352.960,00	2.786.420,00
141	SD NEGERI 2 NGEMLAK	3014222692	603.100,00	0,00	603.100,00	84.400,00
142	SD NEGERI CARUBAN	3014222706	854.779,00	0,00	854.779,00	2.089.100,00
143	SD NEGERI 1 GESING	3014222714	735.483,00	0,00	735.483,00	1.664.977,00
144	SD NEGERI 2 MALEBO	3014222722	1.543.784,00	0,00	1.543.784,00	2.711.920,00
145	SD NEGERI 1 NGEMLAK	3014222731	0,00	0,00	0,00	21.437,00
146	SD NEGERI 2 KEDUNGUMPUL	3014222749	20.645,00	0,00	20.645,00	1.979.585,00
147	SD NEGERI 1 MALEBO	3014222757	32.450,00	0,00	32.450,00	73.668,00
148	SD NEGERI BANJARSARI KANDANGAN	3014222765	11.900,00	0,00	11.900,00	3.632.300,00
149	SD NEGERI 01 KEDUNGUMPUL	3014222773	142.111,00	0,00	142.111,00	92.830,00
150	SD NEGERI 1 TLOGOPUCANG	3014222781	2.651.918,00	0,00	2.651.918,00	2.730.672,00
151	SD NEGERI KANDANGAN	3014222790	3.872.525,00	0,00	3.872.525,00	961.987,00
152	SD NEGERI 1 KEMBANGSARI	3014222803	842.328,00	0,00	842.328,00	117.648,00
153	SD NEGERI 2 TLOGOPUCANG	3014222811	31.613,00	0,00	31.613,00	900.091,00
154	SD NEGERI MARGOLELO	3014222820	201.768,00	0,00	201.768,00	7.404.967,00
155	SD NEGERI WADAS	3014222838	1.147.481,00	0,00	1.147.481,00	2.448.168,00
156	SD NEGERI 2 GESING	3014222846	15.062,00	0,00	15.062,00	6.063.560,00
157	SD NEGERI ROWO	3014222854	302.190,00	0,00	302.190,00	2.924.649,00
158	SD NEGERI BLIMBING	3014222862	2.724.786,00	0,00	2.724.786,00	1.647.404,00
159	SD NEGERI 1 BANDUNGGEDE	3067059467	19.754,00	0,00	19.754,00	7.666.854,00
160	SD NEGERI 1 TEGALSARI	3067059475	47.775,00	0,00	47.775,00	910.875,00
161	SD NEGERI 2 KEDU	3014222889	329.120,00	0,00	329.120,00	3.352.237,00
162	SD NEGERI 2 GONDANGWAYANG	3014222897	81.859,00	0,00	81.859,00	4.431.828,00
163	SD NEGERI 1 KUNDISARI	3067059483	1.240.530,00	0,00	1.240.530,00	3.280.376,00
164	SD NEGERI 1 MERGOWATI	3067059491	922.550,00	0,00	922.550,00	4.928.689,00
165	SD NEGERI 1 BOJONEGORO	3067059505	180.436,00	0,00	180.436,00	1.722.980,00
166	SD NEGERI DANUREJO	3014223460	280.191,00	0,00	280.191,00	169.314,00
167	SD NEGERI 3 KEDU	3014223486	392.836,00	0,00	392.836,00	513.850,00
168	SD NEGERI 2 TEGALSARI	3067059513	422.879,00	0,00	422.879,00	1.292.295,00
169	SD NEGERI 1 NGADIMULYO	3014223494	1.759.674,00	0,00	1.759.674,00	5.233.430,00
170	SD NEGERI 2 MOJOTENGAH	3067059521	552.214,00	0,00	552.214,00	1.827.204,00
171	SD NEGERI 2 MERGOWATI	3014223524	10.907.594,00	0,00	10.907.594,00	2.635.143,00
172	SD NEGERI 2 KUNDISARI	3067059530	17.323.568,00	0,00	17.323.568,00	17.285.032,00
173	SD NEGERI 3 CANDIMULYO	3014223541	2.223.840,00	0,00	2.223.840,00	3.896.325,00
174	SD NEGERI 2 NGADIMULYO	3014223575	765.942,00	0,00	765.942,00	2.164.843,00
175	SD NEGERI 2 CANDIMULYO	3014223605	452.476,00	0,00	452.476,00	3.081.255,00
176	SD NEGERI 1 CANDIMULYO	3014223621	165.136,00	0,00	165.136,00	2.501.106,00
177	SD NEGERI 1 KEDU	3014223648	158.450,00	0,00	158.450,00	967.863,00
178	SD NEGERI KARANGTEJO KEC. KEDU	3014223664	656.047,00	0,00	656.047,00	3.274.534,00
179	SD NEGERI 1 GONDANG WAYANG	3014223681	472.002,00	0,00	472.002,00	3.058.315,00
180	SD NEGERI KUTOANYAR	3067059548	1.109.155,00	0,00	1.109.155,00	1.423.575,00
181	SD NEGERI 2 BOJONEGORO	3067059556	82.650,00	0,00	82.650,00	999.980,00
182	SD NEGERI SALAMSARI	3014223303	724.702,00	0,00	724.702,00	355.651,00
183	SD NEGERI 2 BANDUNGGEDE	3067059564	5.281,00	0,00	5.281,00	2.818.975,00
184	SD NEGERI 1 MOJOTENGAH	3067059572	616.818,00	0,00	616.818,00	4.622.711,00
185	SD NEGERI PETARANGAN	3014223311	2.209.025,00	0,00	2.209.025,00	3.365.413,00
186	SD NEGERI 1 KWADUNGAN GUNUNG	3067059581	124.305,00	0,00	124.305,00	1.744.605,00
187	SD NEGERI KALIREJO	3067059599	0,00	0,00	0,00	120.136,00

No	Nama Sekolah	Nomor Rekening Bank Jateng	Saldo per 31 Desember 2025			Saldo per 31-12-2024 (Rp)
			Bank (Rp)	Tunai (Rp)	Jumlah (Rp)	
188	SD NEGERI 2 TUKSARI	3067059602	18.400,00	0,00	18.400,00	2.265.502,00
189	SD NEGERI KRUWISAN	3067059611	92.620,00	0,00	92.620,00	4.824.436,00
190	SD 2 KWADUNGAN GUNUNG	3067059629	1.621.428,00	0,00	1.621.428,00	1.596.608,00
191	SD KWADUNGAN JURANG	3067059637	500.845,00	0,00	500.845,00	3.010.188,00
192	SD NEGERI JAMBU	3067059645	672.187,00	0,00	672.187,00	738.417,00
193	SD NEGERI KLEDUNG	3067059653	377.457,00	0,00	377.457,00	14.722.620,00
194	SD NEGERI TLAHAP	3067059661	1.095.513,00	0,00	1.095.513,00	1.061.789,00
195	SD N Jeketro	3067059670	111.478,00	0,00	111.478,00	4.378,00
196	SD NEGERI PAPONAN	3014223320	725.111,00	0,00	725.111,00	909.731,00
197	SDN 1 TUKSARI	3067059688	200,00	0,00	200,00	2.931.800,00
198	SD NEGERI BATURSARI	3067059696	3.900,00	0,00	3.900,00	863.668,00
199	SD N 3 PENDOWO	3168022033	1.562.528,00	0,00	1.562.528,00	171.876,00
200	SD N 1 BADRAN	3168022262	71.240,00	0,00	71.240,00	294.208,00
201	SD N 1 SANGGRAHAN	3168022050	1.419.904,00	0,00	1.419.904,00	2.555.751,00
202	SD N 1 PENDOWO	3168022068	136.315,00	0,00	136.315,00	489.812,00
203	SD N 2 SANGGRAHAN	3168022076	673.500,00	0,00	673.500,00	700.228,00
204	SD N 1 KRAMAT	3168022084	560.544,00	0,00	560.544,00	5.979.648,00
205	SD N 1 PURWOSARI	3168022092	853.369,00	0,00	853.369,00	2.883.125,00
206	SD N 2 BADRAN	3168022106	1.864.140,00	0,00	1.864.140,00	6.424.616,00
207	SD N 3 PURWOSARI	3168022114	1.320.156,00	0,00	1.320.156,00	5.773.744,00
208	SD N 1 Ngropoh	3168022122	114.249,00	0,00	114.249,00	353.534,00
209	SD N 2 KEMLOKO	3168022131	70.822,00	0,00	70.822,00	689.770,00
210	SD KLEPU	3168022149	144.759,00	0,00	144.759,00	1.716.221,00
211	SD N 1 KRANGGAN	3168022157	1.777.231,00	0,00	1.777.231,00	1.273.772,00
212	SD N 1 BENGKAL	3168022165	1.042.535,00	0,00	1.042.535,00	574.176,00
213	SD N NGUWET	3168022173	166.291,00	0,00	166.291,00	1.565.118,00
214	SD N PARE	3168022181	285.515,00	0,00	285.515,00	1.278.920,00
215	SD N 2 BENGKAL	3168022190	494.636,00	0,00	494.636,00	713.698,00
216	SD N 2 GENTAN	3168022203	100.000,00	0,00	100.000,00	319.570,00
217	SD N 2 KRANGGAN	3168022211	128.610,00	0,00	128.610,00	203.482,00
218	SD N 2 NGROPOH	3168022220	16,00	0,00	16,00	95.596,00
219	SD N 2 PURWOSARI	3168022238	471.728,00	0,00	471.728,00	175.078,00
220	SD N 2 PENDOWO	3168022246	1.051.726,00	0,00	1.051.726,00	626.670,00
221	SD N 4 KEMLOKO	3168022254	1.313.708,00	0,00	1.313.708,00	2.377.957,00
222	SD N 2 KRAMAT	3168022271	1.875.000,00	0,00	1.875.000,00	89.900,00
223	SD N 1 KEMLOKO	3168022289	1.336.720,00	0,00	1.336.720,00	6.071.751,00
224	SD N 1 GENTAN	3168022297	818,00	0,00	818,00	482.118,00
225	SD NEGERI 2 KATEKAN	3102086090	166.010,00	0,00	166.010,00	1.155.303,00
226	SD NEGERI PRINGAPUS	3102086103	737.806,00	0,00	737.806,00	2.066.400,00
227	SD NEGERI MUNGANGSARI	3102086120	1.192.181,00	0,00	1.192.181,00	2.321.492,00
228	SD NEGERI MANGGONG	3102086138	7.876.380,00	0,00	7.876.380,00	10.070.644,00
229	SD NEGERI KARANGGEDONG	3102086146	8.270.650,00	0,00	8.270.650,00	3.279.359,00
230	SD NEGERI 1 NGADIREJO	3102086162	474.622,00	0,00	474.622,00	4.171.056,00
231	SD NEGERI 2 CAMPURSARI	3102086171	12,00	0,00	12,00	1.180.524,00
232	SD NEGERI 2 DLIMOYO	3102086197	42.100,00	0,00	42.100,00	1.775.000,00
233	SD NEGERI BANJARSARI NGADIREJO	3102086219	2.938.206,00	0,00	2.938.206,00	2.620.506,00
234	SD NEGERI 02 GIRIPURNO	3102086235	831.290,00	0,00	831.290,00	5.154.275,00
235	SD NEGERI 2 NGADIREJO	3102086278	3.929.330,00	0,00	3.929.330,00	16.508.240,00
236	SD NEGERI 1 TEGALREJO	3102086286	5.800,00	0,00	5.800,00	1.197.600,00
237	SD NEGERI 2 TEGALREJO	3102086308	1.800.000,00	0,00	1.800.000,00	1.895.670,00
238	SD NEGERI KATAAN	3102086324	111.391,00	0,00	111.391,00	2.046.951,00
239	SD NEGERI 1 PURBOSARI	3102086341	1.662.346,00	0,00	1.662.346,00	4.690.568,00
240	SD NEGERI 3 KATEKAN	3102086367	961,00	0,00	961,00	900.723,00
241	SD NEGERI 1 KATEKAN	3102086391	154.879,00	0,00	154.879,00	1.300.911,00
242	SD NEGERI 1 MANGUNSARI	3102086405	29.481,00	0,00	29.481,00	497.375,00
243	SD NEGERI 2 MANGUNSARI	3102086421	2.677.840,00	0,00	2.677.840,00	3.680.096,00
244	SD NEGERI 1 DLIMOYO	3102086430	4.503.250,00	0,00	4.503.250,00	1.178.250,00
245	SD NEGERI GONDANGWINANGUN	3102086448	529.527,00	0,00	529.527,00	1.549.392,00
246	SD NEGERI MEDARI	3102086456	2.187.756,00	0,00	2.187.756,00	1.101.266,00
247	SD NEGERI 1 CAMPURSARI	3102086464	6.348.648,00	0,00	6.348.648,00	7.393.728,00
248	SD NEGERI PETIRREJO	3102086472	147.484,00	0,00	147.484,00	2.091.363,00
249	SD NEGERI 1 GIRIPURNO	3102086481	2.671.591,00	0,00	2.671.591,00	3.285.498,00
250	SD NEGERI 2 PURBOSARI	3102086499	4.211.086,00	0,00	4.211.086,00	7.326.730,00

No	Nama Sekolah	Nomor Rekening Bank Jateng	Saldo per 31 Desember 2025			Saldo per 31-12-2024 (Rp)
			Bank (Rp)	Tunai (Rp)	Jumlah (Rp)	
251	SD NEGERI GEJAGAN	3102086502	1.050.398,00	0,00	1.050.398,00	2.187.400,00
252	SD NEGERI NGAREN	3014223265	90.646,00	0,00	90.646,00	1.324.416,00
253	SDN WANUTENGAH	3067059700	2.257.669,00	0,00	2.257.669,00	2.528.716,00
254	SDN CAMPURSALAM	3067059718	39.331,00	0,00	39.331,00	6.444.039,00
255	SDN DANGKEL	3067059726	11.050.133,00	0,00	11.050.133,00	1.751.319,00
256	SDN BAGUSAN	3067059734	428.960,00	0,00	428.960,00	1.849.116,00
257	SDN NGLONDONG	3067059742	6.236.052,00	0,00	6.236.052,00	2.113.415,00
258	SDN 6 PARAKAN KAUMAN	3067059751	1.655.214,00	0,00	1.655.214,00	1.331.790,00
259	SDN 2 GLAPANSARI	3067059769	4.437.359,00	0,00	4.437.359,00	8.523.001,00
260	SDN 5 PARAKAN KAUMAN	3067059777	5.261.636,00	0,00	5.261.636,00	2.550.239,00
261	SDN 2 TRAJI	3067059785	651.680,00	0,00	651.680,00	4.213.669,00
262	SDN TEGALROSO	3014223273	1.674.003,00	0,00	1.674.003,00	4.247.063,00
263	SDN 2 PARAKAN KAUMAN	3067059793	2.624.076,00	0,00	2.624.076,00	2.939.346,00
264	SDN 2 PARAKAN WETAN	3067059807	1.685.082,00	0,00	1.685.082,00	2.590.544,00
265	SDN 1 PARAKAN WETAN	3067059815	2.851.139,00	0,00	2.851.139,00	9.382.488,00
266	SDN CATURANOM	3067059823	544.324,00	0,00	544.324,00	5.885.781,00
267	SDN 3 PARAKAN WETAN	3014223281	2.126.784,00	0,00	2.126.784,00	8.521.591,00
268	SDN WATUKUMPUL	3067059831	2.630.440,00	0,00	2.630.440,00	6.964.400,00
269	SDN 3 PARAKAN KAUMAN	3014223290	1.730.228,00	0,00	1.730.228,00	5.115.238,00
270	SDN MANDISARI	3067059840	3.677.538,00	0,00	3.677.538,00	1.398.514,00
271	SDN 1 GLAPANSARI	3067059858	4.843.600,00	0,00	4.843.600,00	2.049.300,00
272	SDN 1 TRAJI	3067059866	2.368.668,00	0,00	2.368.668,00	4.318.922,00
273	SDN 1 PARAKAN KAUMAN	3067059874	5.006.143,00	0,00	5.006.143,00	9.209.594,00
274	SDN SUNGGINGSARI	3067059882	844.878,00	0,00	844.878,00	568.973,00
275	SD NEGERI 2 TUKSONGO	3168022301	0,00	0,00	0,00	562.410,00
276	SD NEGERI 1 PAGERGUNUNG	3168022319	75.846,00	0,00	75.846,00	75.926,00
277	SD NEGERI 3 KARANGWUNI	3168022327	3.560,00	0,00	3.560,00	19.661,00
278	SD NEGERI 1 GOWAK	3168022335	0,00	0,00	0,00	8.285,00
279	SD NEGERI 3 SOROPADAN	3168022343	218.629,00	0,00	218.629,00	236.403,00
280	SD NEGERI NGIPIK	3168022351	161.842,00	0,00	161.842,00	287.150,00
281	SD NEGERI 2 PINGIT	3168022360	82.320,00	0,00	82.320,00	601.336,00
282	SD NEGERI 2 PAGERGUNUNG	3168022378	30.418,00	0,00	30.418,00	38.345,00
283	SD NEGERI 1 KLEPU	3168022386	29.331,00	0,00	29.331,00	81.985,00
284	SD NEGERI 1 KEBUMEN	3168022394	2.543.589,00	0,00	2.543.589,00	4.756.888,00
285	SD NEGERI 1 WONOKERSO	3168022408	37.916,00	0,00	37.916,00	662.871,00
286	SD NEGERI 1 KUPEN	3168022416	2.473.146,00	0,00	2.473.146,00	1.690.586,00
287	SD NEGERI 1 TUKSONGO	3168022424	64,00	0,00	64,00	28.004,00
288	SD NEGERI 2 KARANGWUNI	3168022441	13.270,00	0,00	13.270,00	1.077.805,00
289	SD NEGERI 1 KARANGWUNI	3168022459	75.641,00	0,00	75.641,00	239.054,00
290	SD NEGERI 2 KUPEN	3168022467	1.550.503,00	0,00	1.550.503,00	727.153,00
291	SD NEGERI 2 GOWAK	3168022475	673.740,00	0,00	673.740,00	33.624,00
292	SD NEGERI 3 TUKSONGO	3168022483	118.070,00	0,00	118.070,00	1.948.810,00
293	SD NEGERI 1 SOBOREJO	3168022491	0,00	0,00	0,00	0,00
294	SD NEGERI 2 WONOKERSO	3168022505	2.021.923,00	0,00	2.021.923,00	21.783,00
295	SD NEGERI 1 PINGIT	3168022513	270.998,00	0,00	270.998,00	64.700,00
296	SD NEGERI 2 PRINGSURAT	3168022521	407.933,00	0,00	407.933,00	99.088,00
297	SD NEGERI 3 KEBUMEN	3168022530	307.980,00	0,00	307.980,00	38.548,00
298	SD NEGERI 1 PRINGSURAT	3168022548	251.449,00	0,00	251.449,00	138.648,00
299	SD NEGERI 2 SOROPADAN	3168022556	674.050,00	0,00	674.050,00	258.507,00
300	SD NEGERI 2 SOBOREJO	3168022564	11.380,00	0,00	11.380,00	3.080,00
301	SD NEGERI 2 KLEPU	3168022572	69.150,00	0,00	69.150,00	1.098.050,00
302	SD NEGERI 1 SOROPADAN	3168022581	233.491,00	0,00	233.491,00	233.459,00
303	SD NEGERI 3 GOWAK	3168022599	84.230,00	0,00	84.230,00	82.440,00
304	SD NEGERI 2 KEBUMEN	3168022602	8.800,00	0,00	8.800,00	252.480,00
305	SD NEGERI 3 PINGIT	3168022611	44.360,00	0,00	44.360,00	24.183,00
306	SD NEGERI 1 REJOSARI	3168022629	132.231,00	0,00	132.231,00	14.941,00
307	SD NEGERI 2 REJOSARI	3168022637	10.369,00	0,00	10.369,00	73.585,00
308	SD N 1 JETIS	3014223206	56.300,00	0,00	56.300,00	70.795,00
309	SD N GAMBASAN 2	3014223214	10.050,00	0,00	10.050,00	689.418,00
310	SDN NGADITIRTO	3014223222	347.786,00	0,00	347.786,00	722.180,00
311	SDN GAMBASAN 1	3014223231	1.128.700,00	0,00	1.128.700,00	1.154.945,00
312	SD N 2 JETIS	3014223249	146.200,00	0,00	146.200,00	587.316,00
313	SD N BUMIAYU	3014223257	2.967.907,00	0,00	2.967.907,00	337.572,00

No	Nama Sekolah	Nomor Rekening Bank Jateng	Saldo per 31 Desember 2025			Saldo per 31-12-2024 (Rp)
			Bank (Rp)	Tunai (Rp)	Jumlah (Rp)	
314	SDN 1 TANGGULANOM	3014223168	0,00	0,00	0,00	837.100,00
315	SD N BAGUSAN	3014223176	399.887,00	0,00	399.887,00	104.034,00
316	SD N PLUMBON	3014223184	1.641.772,00	0,00	1.641.772,00	2.669.005,00
317	SDN BULAN	3014223192	2.547.800,00	0,00	2.547.800,00	589.700,00
318	SD N 2 TANGGULANOM	3014223036	496.612,00	0,00	496.612,00	321,00
319	SD N SELOPAMPANG	3014223044	3.569.000,00	0,00	3.569.000,00	3.219.416,00
320	SD NEGERI TLOGOREJO	3014223052	3.022.260,00	0,00	3.022.260,00	3.121.409,00
321	SD NEGERI 1 TEMANGGUNG I	3014223061	437.835,00	0,00	437.835,00	646.390,00
322	SD NEGERI MANDING	3014223079	3.187.480,00	0,00	3.187.480,00	5.675.224,00
323	SD Negeri 2 Walitelon Selatan	3014223087	985.340,00	0,00	985.340,00	596.620,00
324	SD NEGERI 1 MUNGENG	3014223095	2.204.383,00	0,00	2.204.383,00	4.727.502,00
325	SD NEGERI LUNGGE	3014223109	5.403.596,00	0,00	5.403.596,00	4.615.095,00
326	SD NEGERI JOHO	3014223117	4.746.091,00	0,00	4.746.091,00	9.056.573,00
327	SD NEGERI 2 SIDOREJO	3014223125	13.222.270,00	0,00	13.222.270,00	2.329.575,00
328	SD NEGERI KEBONSARI	3014223133	1.469.853,00	0,00	1.469.853,00	1.779.682,00
329	SD NEGERI 1 JAMPIROSO	3014223141	15.776.432,00	0,00	15.776.432,00	31.254.530,00
330	SD NEGERI MADURESO	3014223150	2.137.848,00	0,00	2.137.848,00	2.923.970,00
331	SD NEGERI 2 TEMANGGUNG I	3014223923	7.414.387,00	0,00	7.414.387,00	5.233.138,00
332	SD NEGERI 2 BANYUURIP	3014222901	677.904,00	0,00	677.904,00	841.664,00
333	SD NEGERI BUTUH	3014222919	791.970,00	0,00	791.970,00	346.162,00
334	SD NEGERI 2 JAMPIREJO	3014222927	1.326.106,00	0,00	1.326.106,00	2.236.830,00
335	SD NEGERI 3 TEMANGGUNG II	3014222935	9.945.296,00	0,00	9.945.296,00	7.076.706,00
336	SD NEGERI 1 SIDOREJO	3014222943	3.322.472,00	0,00	3.322.472,00	8.587.778,00
337	SD NEGERI 2 MUDAL	3014222960	299.869,00	0,00	299.869,00	391.249,00
338	SD NEGERI 1 MUDAL	3014222978	4.714.161,00	0,00	4.714.161,00	1.092.672,00
339	SD NEGERI GIYANTI	3014222994	487.731,00	0,00	487.731,00	3.568.766,00
340	SD NEGERI 1 TEMANGGUNG II	3014223001	2.244.526,00	0,00	2.244.526,00	1.520.432,00
341	SD NEGERI 3 JAMPIROSO	3014223010	573.962,00	0,00	573.962,00	1.427.629,00
342	SD NEGERI KOWANGAN	3014223885	17.177.208,00	0,00	17.177.208,00	10.909.446,00
343	SD NEGERI NAMPIREJO	3014223877	2.809.198,00	0,00	2.809.198,00	3.132.975,00
344	SD NEGERI 1 JAMPIREJO	3014223842	1.352.290,00	0,00	1.352.290,00	1.431.960,00
345	SD NEGERI 1 BANYUURIP	3014223834	5.581.920,00	0,00	5.581.920,00	9.940.278,00
346	SD NEGERI 2 TEMANGGUNG II	3014223818	4.082.676,00	0,00	4.082.676,00	32.518.190,00
347	SD NEGERI 2 JAMPIROSO	3014223974	5.134.632,00	0,00	5.134.632,00	5.334.136,00
348	SD NEGERI GILINGSARI	3014223982	8.570.343,00	0,00	8.570.343,00	4.383.381,00
349	SD NEGERI 2 MUNGENG	3014223796	135.100,00	0,00	135.100,00	356.150,00
350	SD NEGERI GUNTUR	3014223966	3.063.693,00	0,00	3.063.693,00	6.113.909,00
351	SD NEGERI PURWOREJO	3014223958	2.173.026,00	0,00	2.173.026,00	4.443.048,00
352	SD NEGERI 2 KERTOSARI	3014223931	5.517.300,00	0,00	5.517.300,00	1.083.684,00
353	SD NEGERI 1 KERTOSARI	3014223915	9.397.280,00	0,00	9.397.280,00	11.741.603,00
354	SD NEGERI 1 WALITELON SELATAN	3014223893	927.246,00	0,00	927.246,00	493.890,00
355	SD NEGERI WALITELON UTARA	3014223907	5.392.945,00	0,00	5.392.945,00	9.194.374,00
356	SD NEGERI KEMLOKO	3014223711	2.072.974,00	0,00	2.072.974,00	1.342.292,00
357	SD NEGERI I JRAGAN	3014223737	582.652,00	0,00	582.652,00	989.908,00
358	SD NEGERI BOTOPUTIH	3014223753	1.188.030,00	0,00	1.188.030,00	1.760.538,00
359	SD NEGERI 2 MENGGORO	3014223770	223.493,00	0,00	223.493,00	164.689,00
360	SD NEGERI GANDU	3014223788	2.116.202,00	0,00	2.116.202,00	2.398.622,00
361	SD NEGERI 1 GREGES	3014223800	827.134,00	0,00	827.134,00	921.966,00
362	SD NEGERI 2 GREGES	3014223826	80.421,00	0,00	80.421,00	1.021.156,00
363	SD NEGERI 1 MENGGORO	3014223851	590.157,00	0,00	590.157,00	1.161.531,00
364	SD NEGERI 2 WONOKERSO	3014223869	1.238.387,00	0,00	1.238.387,00	499.081,00
365	SD NEGERI 2 JRAGAN	3014223672	1.327.304,00	0,00	1.327.304,00	3.690.277,00
366	SD NEGERI TEMBARAK	3014223656	2.622.749,00	0,00	2.622.749,00	1.674.549,00
367	SD NEGERI 1 WONOKERSO	3014223630	2.201.284,00	0,00	2.201.284,00	962.727,00
368	SD NEGERI DRONO	3014223613	380.119,00	0,00	380.119,00	1.914.309,00
369	SD NEGERI 2 PAGERSARI	3014223028	11.020.531,00	0,00	11.020.531,00	10.609.346,00
370	SD NEGERI LOSARI	3014222986	13.399.779,00	0,00	13.399.779,00	9.648.615,00
371	SD NEGERI 1 PAGERSARI	3014223338	10.689.090,00	0,00	10.689.090,00	8.047.273,00
372	SD NEGERI TANJUNGSARI	3014223346	3.983.771,00	0,00	3.983.771,00	2.636.224,00
373	SD NEGERI KEROKAN	3014223354	6.170.920,00	0,00	6.170.920,00	8.798.734,00
374	SD NEGERI TLOGOMULYO	3014223371	4.996.799,00	0,00	4.996.799,00	4.747.422,00
375	SD NEGERI TLILIR	3014223389	10.844.422,00	0,00	10.844.422,00	8.665.811,00
376	SD NEGERI LEGOKSARI	3014223397	7.313.644,00	0,00	7.313.644,00	6.007.748,00

No	Nama Sekolah	Nomor Rekening Bank Jateng	Saldo per 31 Desember 2025			Saldo per 31-12-2024 (Rp)
			Bank (Rp)	Tunai (Rp)	Jumlah (Rp)	
377	SD NEGERI CANDISARI	3014223401	565.177,00	0,00	565.177,00	2.056.076,00
378	SD NEGERI LANGGENG	3014223443	5.201.019,00	0,00	5.201.019,00	2.303.371,00
379	SD NEGERI SRIWUNGU	3014223419	14.008.300,00	0,00	14.008.300,00	18.459.503,00
380	SD NEGERI BALEREJO	3014223435	6.242.628,00	0,00	6.242.628,00	4.223.812,00
381	SD NEGERI 3 PAGERSARI	3014222951	6.744.895,00	0,00	6.744.895,00	5.903.957,00
382	SD NEGERI SIMPAR	3102086553	2.802.525,00	0,00	2.802.525,00	10.808.257,00
383	SD NEGERI 2 BENDUNGAN	3102086570	0,00	0,00	0,00	272.700,00
384	SD NEGERI NGLARANGAN	3102086600	12.232,00	0,00	12.232,00	1.308.479,00
385	SD NEGERI 1 BENDUNGAN	3102086626	2.339.951,00	0,00	2.339.951,00	1.142.916,00
386	SD NEGERI CAMPUREJO	3102086642	139.030,00	0,00	139.030,00	92.177,00
387	SD NEGERI TLOGO	3102086669	115.590,00	0,00	115.590,00	1.275.002,00
388	SD NEGERI SIGEDONG	3102086677	328.000,00	0,00	328.000,00	2.005.400,00
389	SD NEGERI GANDIKAN	3102086685	352.385,00	0,00	352.385,00	136.701,00
390	SD NEGERI DONOROJO	3102086693	1.098.098,00	0,00	1.098.098,00	104.298,00
391	SD NEGERI SARANGAN	3102086707	257.978,00	0,00	257.978,00	3.148.671,00
392	SD NEGERI TRETEP	3102086715	670.477,00	0,00	670.477,00	1.939.269,00
393	SD NEGERI 1 WONOCOYO	3102086723	2.190.275,00	0,00	2.190.275,00	2.221.082,00
394	SD NEGERI PITROSARI	3102086731	484,00	0,00	484,00	938.084,00
395	SD NEGERI WATES	3102086740	384.733,00	0,00	384.733,00	3.983.061,00
396	SD NEGERI 1 KEBONSARI	3102086758	1.569.573,00	0,00	1.569.573,00	2.711.700,00
397	SD NEGERI PATEKEN	3102086766	2.518.200,00	0,00	2.518.200,00	2.572.660,00
398	SD NEGERI REJOSARI	3102086774	58.372,00	0,00	58.372,00	2.061.172,00
399	SD NEGERI TAWANGSARI	3102086782	0,00	0,00	0,00	1.190.000,00
400	SD NEGERI PURWOSARI 1	3102086791	685.600,00	0,00	685.600,00	842.170,00
401	SD NEGERI TENING	3102086804	60,00	0,00	60,00	748.060,00
402	SD NEGERI CEMORO SATU ATAP	3102086812	8.109.637,00	0,00	8.109.637,00	5.078.800,00
403	SD NEGERI 2 KEBONSARI	3102086821	251.686,00	0,00	251.686,00	3.172.880,00
404	SD NEGERI SEMEN	3014223427	943.550,00	0,00	943.550,00	1.801.238,00
405	SD NEGERI 2 WONOBOYO	3014223451	700.100,00	0,00	700.100,00	2.177.939,00
406	SD NEGERI 2 WONOCOYO	3102086839	250.000,00	0,00	250.000,00	2.647.000,00
407	SD NEGERI 1 WONOBOYO	3102086847	3.980,00	0,00	3.980,00	450.180,00
408	SD NEGERI PESANTREN	3102086855	1.198.700,00	0,00	1.198.700,00	1.074.750,00
	JUMLAH		674.467.912,00	0,00	674.467.912,00	1.031.439.178,00

Kas di Bendahara BOS SMP Negeri per 31 Desember 2025 dan 2024

No	Nama Sekolah	Nomor Rekening Bank Jateng	Saldo per 31 Desember 2025			Saldo per 31-12-2024 (Rp)
			Bank (Rp)	Tunai (Rp)	Jumlah (Rp)	
1	SMP Negeri 1 Bansari	3067060015	163.113,00	0,00	163.113,00	26.300.203,00
2	SMP Negeri 2 Bejen	3102087002	7.200,00	0,00	7.200,00	67.100,00
3	SMP Negeri 1 Bejen	3102086961	5.985.550,00	0,00	5.985.550,00	31.111.743,00
4	SMP Negeri 3 Bulu	3067059947	197.000,00	0,00	197.000,00	625.000,00
5	SMP Negeri 2 Bulu	3014221947	177.532,00	0,00	177.532,00	1.156.829,00
6	SMP Negeri 1 Bulu	3014221882	6.428.600,00	0,00	6.428.600,00	21.612.754,00
7	SMP Negeri 1 Candirotto	3102086987	25.407.086,00	0,00	25.407.086,00	39.632.083,00
8	SMP Negeri 2 Candirotto Satap	3102086936	426.532,00	0,00	426.532,00	363.196,00
9	SMP Negeri 1 Gemawang	3014222013	1.021.000,00	0,00	1.021.000,00	4.880.710,00
10	SMP Negeri 1 Jumo	3014221891	7.310.232,00	0,00	7.310.232,00	18.798.071,00
11	SMP Negeri 3 Kaloran	3014221769	329.990,00	0,00	329.990,00	2.872.955,00
12	SMP Negeri 2 Kaloran	3014221912	506.620,00	0,00	506.620,00	6.026.977,00
13	SMP Negeri 1 Kaloran	3014221866	834.450,00	0,00	834.450,00	4.132.000,00
14	SMP Negeri 1 Kandangan	3014221874	27.934.474,00	0,00	27.934.474,00	66.720.145,00
15	SMP Negeri 2 Kandangan	3014221777	30.331.540,00	0,00	30.331.540,00	990.570,00
16	SMP Negeri 3 Kandangan	3014222021	1.622.700,00	0,00	1.622.700,00	779.357,00
17	SMP Negeri 2 Kedu	3014221858	1.651.438,00	0,00	1.651.438,00	4.391.387,00
18	SMP Negeri 3 Kedu	3067059971	6.477.974,00	0,00	6.477.974,00	2.686.250,00
19	SMP Negeri 1 Kedu	3067060007	156.243,00	0,00	156.243,00	4.052.650,00
20	SMP Negeri 2 Kledung	3067059955	770.560,00	0,00	770.560,00	3.510.312,00
21	SMP Negeri 1 Kledung	3067059980	708.250,00	0,00	708.250,00	-
22	SMP Negeri 1 Kranggan	3014221921	8.274.505,00	0,00	8.274.505,00	3.201.736,00
23	SMP Negeri 2 Kranggan	3014221939	4.697.250,00	0,00	4.697.250,00	2.990.054,00
24	SMP Negeri 1 Ngadirejo	3102087011	9.102.916,00	0,00	9.102.916,00	4.031.239,00
25	SMP Negeri 2 Ngadirejo	3014221785	15.398,00	0,00	15.398,00	631.204,00
26	SMP Negeri 1 Parakan	3067060023	9.118.163,00	0,00	9.118.163,00	8.650.106,00
27	SMP Negeri 1 Pringsurat	3014221793	9.797.574,00	0,00	9.797.574,00	35.823.555,00
28	SMP Negeri 2 Pringsurat	3014221831	64.004.794,00	0,00	64.004.794,00	59.436.909,00
29	SMP Negeri 1 Selopampang	3014221840	1.652.584,00	0,00	1.652.584,00	1.722.265,00
30	SMP Negeri 2 Selopampang	3014221998	1.158.950,00	0,00	1.158.950,00	2.591.939,00
31	SMP Negeri 4 Temanggung	3014221823	599.550,00	0,00	599.550,00	15.180.240,00
32	SMP Negeri 2 Temanggung	3014221963	37.184.924,00	0,00	37.184.924,00	27.068.625,00
33	SMP Negeri 5 Temanggung	3014222030	812.948,00	0,00	812.948,00	8.068.856,00
34	SMP Negeri 3 Temanggung	3014221904	1.340.997,00	0,00	1.340.997,00	2.673.621,00
35	SMP Negeri 6 Temanggung	3014221955	7.559.342,00	0,00	7.559.342,00	3.643.233,00
36	SMP Negeri 1 Temanggung	3014222005	33.219.500,00	0,00	33.219.500,00	68.732.301,00
37	SMP Negeri 1 Tembarak	3014221980	8.985.080,00	0,00	8.985.080,00	10.537.566,00
38	SMP Negeri 2 Tlogomulyo	3014221807	661.496,00	0,00	661.496,00	1.463.060,00
39	SMP Negeri 1 Tlogomulyo	3014221815	178.560,00	0,00	178.560,00	19.637.398,00
40	SMP Negeri 1 Tretep	3014221971	406.720,00	0,00	406.720,00	8.003.404,00
41	SMP Negeri 1 Wonoboyo	3102086995	4.258.300,00	0,00	4.258.300,00	4.740.150,00
42	SMP Negeri 2 Wonoboyo Satap	3102086944	672.000,00	0,00	672.000,00	752.600,00
	JUMLAH		322.149.635,00	0,00	322.149.635,00	530.290.353,00

Kas Dana BOK Puskesmas per 31 Desember 2025 dan TA 2024

No	Puskesmas	Nomor Rekening BNI	Saldo per 31 Desember 2025			Saldo per 31-12-2024 (Rp)
			Bank (Rp)	Tunai (Rp)	Jumlah (Rp)	
1	Puskesmas Parakan	1590101144	5.697.000,00	0,00	5.697.000,00	43.446.483,00
2	Puskesmas Traji	1590101097	17.228.516,00	0,00	17.228.516,00	84.169.277,00
3	Puskesmas Kledung	1590101235	62.935.517,00	0,00	62.935.517,00	111.976.037,00
4	Puskesmas Bansari	1590101213	48.153.067,00	0,00	48.153.067,00	66.133.909,00
5	Puskesmas Bulu	1591101836	79.046.873,00	0,00	79.046.873,00	147.555.532,00
6	Puskesmas Temanggung	1590101291	60.259.839,00	0,00	60.259.839,00	99.624.059,00
7	Puskesmas Dharma Rini	1590101177	49.813.627,00	0,00	49.813.627,00	108.139.235,00
8	Puskesmas Tlogomulyo	1590101202	29.673.667,00	0,00	29.673.667,00	86.718.707,00
9	Puskesmas Tembarak	1590101246	21.771.516,00	0,00	21.771.516,00	62.827.178,00
10	Puskesmas Selopampang	1590101199	35.856.522,00	0,00	35.856.522,00	105.927.958,00
11	Puskesmas Kranggan	1590101086	35.379.166,00	0,00	35.379.166,00	82.118.594,00
12	Puskesmas Pare	1590101075	41.559.918,00	0,00	41.559.918,00	84.451.519,00
13	Puskesmas Pringsurat	1590101100	19.531.516,00	0,00	19.531.516,00	48.021.282,00
14	Puskesmas Rejosari	1590101111	6.614.984,00	0,00	6.614.984,00	52.808.982,00
15	Puskesmas Kaloran	1590101122	36.189.716,00	0,00	36.189.716,00	53.776.588,00
16	Puskesmas Tepusen	1590101064	4.521.518,00	0,00	4.521.518,00	42.213.192,00
17	Puskesmas Kandangan	1590101304	26.096.296,00	0,00	26.096.296,00	97.971.582,00
18	Puskesmas Kedu	1690101280	115.488.680,00	0,00	115.488.680,00	189.648.582,00
19	Puskesmas Ngadirejo	1590101166	23.817.664,00	0,00	23.817.664,00	84.903.092,00
20	Puskesmas Banjarsari	1590101133	19.240.552,00	0,00	19.240.552,00	154.163.982,00
21	Puskesmas Jumo	1590101224	23.350.521,00	0,00	23.350.521,00	59.845.202,00
22	Puskesmas Gemawang	1590101155	3.097.566,00	0,00	3.097.566,00	90.365.974,00
23	Puskesmas Candirototo	1590101279	64.666.521,00	0,00	64.666.521,00	78.678.476,00
24	Puskesmas Bejen	1590101268	3.225.516,00	0,00	3.225.516,00	95.214.982,00
25	Puskesmas Tretet	1590101188	7.768.516,00	0,00	7.768.516,00	69.514.182,00
26	Puskesmas Wonobooyo	1390101257	27.754.738,00	0,00	27.754.738,00	59.603.982,00
	JUMLAH		868.739.532,00	0,00	868.739.532,00	2.259.818.568,00

**Rincian Piutang Non Kapitasi JKN Pelayanan Kebidanan dan Pelayanan Kesehatan per Puskesmas
per 31 Desember 2025 dan 2024**

No.	Puskesmas	Saldo per 31-12-2025 (Rp)	Saldo per 31-12-2024 (Rp)
1	Puskesmas Parakan	14.175.000,00	13.775.000,00
2	Puskesmas Traji	20.505.000,00	6.020.000,00
3	Puskesmas Kledung	11.770.000,00	11.475.000,00
4	Puskesmas Bansari	11.950.000,00	18.315.000,00
5	Puskesmas Bulu	19.270.000,00	20.635.000,00
6	Puskesmas Temanggung	16.090.000,00	11.290.000,00
7	Puskesmas Dharma Rini	7.235.000,00	9.265.000,00
8	Puskesmas Tlogomulyo	8.220.000,00	5.850.000,00
9	Puskesmas Tembarak	17.530.000,00	22.315.000,00
10	Puskesmas Selopampang	67.065.000,00	109.980.000,00
11	Puskesmas Kranggan	12.425.000,00	9.060.000,00
12	Puskesmas Pare	7.135.000,00	8.335.000,00
13	Puskesmas Pringsurat	50.870.000,00	63.825.000,00
14	Puskesmas Rejosari	16.625.000,00	15.390.000,00
15	Puskesmas Kaloran	15.640.000,00	13.620.000,00
16	Puskesmas Tepusen	7.540.000,00	11.365.000,00
17	Puskesmas Kandangan	28.760.000,00	24.655.000,00
18	Puskesmas Kedu	16.055.000,00	18.430.000,00
19	Puskesmas Ngadirejo	123.040.000,00	94.705.000,00
20	Puskesmas Banjarsari	8.135.000,00	12.120.000,00
21	Puskesmas Jumo	20.075.000,00	18.130.000,00
22	Puskesmas Gemawang	159.160.000,00	92.515.000,00
23	Puskesmas Candirototo	51.605.000,00	32.340.000,00
24	Puskesmas Bejen	75.705.000,00	108.165.000,00
25	Puskesmas Tretet	9.540.000,00	40.992.000,00
26	Puskesmas Wonoboyo	98.860.000,00	107.150.000,00
	JUMLAH	894.980.000,00	899.717.000,00

Rincian Piutang Kapitasi JKN per Puskesmas per 31 Desember 2025 dan 2024

No.	Puskesmas	Saldo per 31-12-2025 (Rp)	Saldo per 31-12-2024 (Rp)
1	Puskesmas Parakan	178.551,00	75.480,00
2	Puskesmas Traji	130.258,00	22.452,00
3	Puskesmas Kledung	0,00	37.890,00
4	Puskesmas Bansari	0,00	107.644,00
5	Puskesmas Bulu	0,00	0,00
6	Puskesmas Temanggung	0,00	134.735,00
7	Puskesmas Dharma Rini	270.242,00	105.335,00
8	Puskesmas Tlogomulyo	0,00	0,00
9	Puskesmas Tembarak	130.809,00	62.180,00
10	Puskesmas Selopampang	0,00	29.910,00
11	Puskesmas Kranggan	63.990,00	51.016,00
12	Puskesmas Pare	0,00	44.331,00
13	Puskesmas Pringsurat	0,00	58.928,00
14	Puskesmas Rejosari	108.528,00	6.360,00
15	Puskesmas Kaloran	213.510,00	76.824,00
16	Puskesmas Tepusen	22.233,00	40.163,00
17	Puskesmas Kandangan	0,00	28.300,00
18	Puskesmas Kedu	0,00	63.440,00
19	Puskesmas Ngadirejo	0,00	87.528,00
20	Puskesmas Banjarsari	136.965,00	29.670,00
21	Puskesmas Jumo	137.256,00	31.730,00
22	Puskesmas Gemawang	0,00	62.810,00
23	Puskesmas Candioto	120.280,00	12.646,00
24	Puskesmas Bejen	0,00	18.849,00
25	Puskesmas Tretep	0,00	59.620,00
26	Puskesmas Wonobojo	0,00	22.083,00
	JUMLAH	1.512.622,00	1.269.924,00

Tabel Rekap Mutasi Persediaan Pemerintah Kabupaten Temanggung
per Perangkat Daerah Tahun 2025

No	Nama Perangkat Daerah	Nilai Persediaan per 31 Desember 2024	Mutasi Bertambah														
			Belanja Modal (Rek BM)	BOS Reguler (Sekolah)	BOS Afirmasi (Sekolah)	BOS Kinerja (Sekolah)	Bukan Belanja Modal					Hibah dari Pihak III (Vertical/Non Instans)	Belum Tercatat	Mutasi Masuk Antar OPD	Reklas antar KIB	Koreksi	Jumlah
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18=(4+5+6+7+8+9+10+11+12+13+14+15+16)
1	DINDIKPORA	539.071.146,60	0,00	0,00	0,00	0,00	14.191.847.414,00	0,00	0,00	0,00	0,00	450.000,00	0,00	0,00	296.096.056,00	0,00	14.488.393.470,00
2	DINAS KESEHATAN	15.450.003.792,54	0,00	0,00	0,00	0,00	21.420.142.343,70	0,00	0,00	0,00	0,00	13.851.075.388,03	0,00	1.130.528.834,50	652.499,00	0,00	36.402.399.065,23
3	RSUD	6.473.684.465,67	0,00	0,00	0,00	0,00	57.230.815.860,92	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	1.769.891.612,32	5.349.233,00	0,00	59.006.056.706,24
4	DPUPR	3.280.769.562,00	0,00	0,00	0,00	0,00	3.700.144.788,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	16.390.500,00	0,00	3.716.535.288,00
5	DPRKPLH	170.635.834,00	0,00	0,00	0,00	0,00	2.495.160.252,25	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	4.290.008,00	0,00	2.499.450.260,25
6	SATPOL PP DAMKAR	186.000,00	0,00	0,00	0,00	0,00	173.675.550,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	173.675.550,00
7	BPBD	131.910.813,00	0,00	0,00	0,00	0,00	37.430.335,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	4.600.000,00	0,00	42.030.335,00
8	DINAS SOSIAL	187.600.600,00	0,00	0,00	0,00	0,00	441.860.017,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	32.736.000,00	0,00	474.596.017,00
9	DPPPAPPKB	1.140.246.992,68	0,00	0,00	0,00	0,00	1.816.690.635,00	0,00	0,00	0,00	0,00	1.632.928.500,00	0,00	0,00	0,00	0,00	3.449.619.135,00
10	DKPPP	203.843.200,00	0,00	0,00	0,00	0,00	2.162.561.199,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	2.220.777,00	0,00	2.164.781.976,00
11	DINDUKCAPIL	417.486.612,00	0,00	0,00	0,00	0,00	554.812.255,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	554.812.255,00
12	DINPERMADES	905.500,00	0,00	0,00	0,00	0,00	125.542.200,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	125.542.200,00
13	DINAS PERHUBUNGAN	582.130.628,00	0,00	0,00	0,00	0,00	935.519.553,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	91.357.000,00	0,00	1.026.876.553,00
14	DINKOMINFO	114.390.120,00	0,00	0,00	0,00	0,00	131.894.480,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	131.894.480,00
15	DINKOPDAG	15.666.182,00	0,00	0,00	0,00	0,00	364.673.224,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	144.910.000,00	0,00	0,00	509.583.224,00
16	DPMPTSP	7.040.750,00	0,00	0,00	0,00	0,00	67.103.205,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	67.103.205,00
17	DINBUDPAR	565.000,00	0,00	0,00	0,00	0,00	92.125.871,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	92.125.871,00
18	DINPUSSIP	14.411.000,00	0,00	0,00	0,00	0,00	189.645.142,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	189.645.142,00
19	DINPERINNAKER	8.613.635,00	0,00	0,00	0,00	0,00	347.430.122,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	347.430.122,00
20	SEKRETARIAT DAERAH	86.406.146,00	0,00	0,00	0,00	0,00	450.969.731,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	450.969.731,00
21	SEKRETARIAT DPRD	13.820.704,00	0,00	0,00	0,00	0,00	152.887.188,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	152.887.188,00
22	BAPPERIDA	8.945.150,00	0,00	0,00	0,00	0,00	242.412.140,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	242.412.140,00
23	BKPAD dan PENGELOLA	232.127.329,00	0,00	0,00	0,00	0,00	558.582.162,00	0,00	0,00	0,00	0,00	144.910.000,00	0,00	0,00	0,00	0,00	703.492.162,00
24	BKPSDM	2.323.000,00	0,00	0,00	0,00	0,00	54.639.053,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	54.639.053,00
25	INSPEKTORAT	23.157.990,00	0,00	0,00	0,00	0,00	168.237.950,50	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	168.237.950,50
26	KEC. TEMANGGUNG	294.500,00	0,00	0,00	0,00	0,00	60.106.785,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	60.106.785,00
27	KEL. TEMANGGUNG I	5.799.500,00	0,00	0,00	0,00	0,00	29.419.100,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	690.000,00	0,00	0,00	30.109.100,00
28	KEL. TEMANGGUNG II	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	109.969.858,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	1.007.500,00	0,00	0,00	110.977.358,00
29	KEL. BUTUH	1.090.000,00	0,00	0,00	0,00	0,00	150.745.078,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	436.000,00	0,00	0,00	151.181.078,00
30	KEL. JAMPIROSO	5.340.000,00	0,00	0,00	0,00	0,00	34.878.252,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	690.000,00	0,00	0,00	35.568.252,00
31	KEL. JAMPIREJO	538.500,00	0,00	0,00	0,00	0,00	23.625.730,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	1.071.000,00	0,00	0,00	24.696.730,00
32	KEL. KERTOSARI	1.137.050,00	0,00	0,00	0,00	0,00	154.111.705,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	1.007.500,00	0,00	0,00	155.119.205,00
33	KEL. BANYUURIP	937.000,00	0,00	0,00	0,00	0,00	31.638.000,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	1.134.500,00	0,00	0,00	32.772.500,00
34	KEL. KOWANGAN	2.412.000,00	0,00	0,00	0,00	0,00	18.973.630,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	880.500,00	0,00	0,00	19.854.130,00
35	KEL. JURANG	353.000,00	0,00	0,00	0,00	0,00	136.938.370,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	690.000,00	0,00	0,00	137.628.370,00
36	KEL. TLOGOREJO	33.000,00	0,00	0,00	0,00	0,00	14.487.500,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	817.000,00	0,00	0,00	15.304.500,00
37	KEL. KEBONSARI	4.125.500,00	0,00	0,00	0,00	0,00	10.513.000,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	309.000,00	0,00	0,00	10.822.000,00
38	KEL. MANDING	1.521.000,00	0,00	0,00	0,00	0,00	30.927.890,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	499.500,00	0,00	0,00	31.427.390,00
39	KEL. MUNGSENG	322.750,00	0,00	0,00	0,00	0,00	336.847.765,84	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	690.000,00	0,00	0,00	337.537.765,84
40	KEL. PURWOREJO	269.000,00	0,00	0,00	0,00	0,00	38.434.081,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	626.500,00	0,00	0,00	39.060.581,00
41	KEL. GIYANTI	1.714.000,00	0,00	0,00	0,00	0,00	12.516.247,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	880.500,00	0,00	0,00	13.396.747,00
42	KEL. MADURESO	343.000,00	0,00	0,00	0,00	0,00	23.483.300,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	372.500,00	0,00	0,00	23.855.800,00
43	KEL. SIDOREJO	2.276.500,00	0,00	0,00	0,00	0,00	584.590.084,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	1.007.500,00	0,00	0,00	585.597.584,00
44	KEL. WALITELON SELATAN	752.000,00	0,00	0,00	0,00	0,00	24.762.100,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	436.000,00	0,00	0,00	25.198.100,00

No	Nama Perangkat Daerah	Nilai Persediaan per 31 Desember 2024	Mutasi Bertambah														
			Belanja Modal (Rek BM)	BOS Reguler (Sekolah)	BOS Afirmasi (Sekolah)	BOS Kinerja (Sekolah)	Bukan Belanja Modal					Hibah dari Pihak III (Vertical/Non Instansi)	Belum Tercatat	Mutasi Masuk Antar OPD	Reklas antar KIB	Koreksi	Jumlah
							Belanja Barang	Belanja Jasa	Belanja Perjalanan	Belanja Pegawai	Belanja Pemeliharaan						
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18=(4+5+6+7+8+9+10+11+12+13+14+15+16)
45	KEL. WALITELON UTARA	529.000,00	0,00	0,00	0,00	0,00	244.529.525,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	753.500,00	0,00	0,00	245.283.025,00
46	KEC. TEMBARAK	9.627.600,00	0,00	0,00	0,00	0,00	26.842.000,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	26.842.000,00
47	KEC. PRINGSURAT	5.337.500,00	0,00	0,00	0,00	0,00	18.249.609,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	18.249.609,00
48	KEC. KALORAN	348.100,00	0,00	0,00	0,00	0,00	47.864.000,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	47.864.000,00
49	KEC. PARAKAN	812.000,00	0,00	0,00	0,00	0,00	27.502.725,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	27.502.725,00
50	KEL. PARAKAN WETAN	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	18.447.000,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	753.500,00	0,00	0,00	19.200.500,00
51	KEL. PARAKAN KAUMAN	372.500,00	0,00	0,00	0,00	0,00	13.365.395,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	626.500,00	0,00	0,00	13.991.895,00
52	KEC. BULU	986.000,00	0,00	0,00	0,00	0,00	12.501.850,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	12.501.850,00
53	KEC. KEDU	295.000,00	0,00	0,00	0,00	0,00	18.488.326,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	18.488.326,00
54	KEC. KANDANGAN	2.665.000,00	0,00	0,00	0,00	0,00	44.304.500,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	44.304.500,00
55	KEC. CANDIROTO	2.088.000,00	0,00	0,00	0,00	0,00	14.528.494,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	14.528.494,00
56	KEC. NGADIREJO	1.275.100,00	0,00	0,00	0,00	0,00	35.542.300,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	35.542.300,00
57	KEL. MANGGONG	915.000,00	0,00	0,00	0,00	0,00	438.926.717,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	944.000,00	0,00	0,00	439.870.717,00
58	KEC. JUMO	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	12.539.500,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	12.539.500,00
59	KEC. WONOBOYO	1.304.500,00	0,00	0,00	0,00	0,00	5.736.880,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	5.736.880,00
60	KEC. KRANGGAN	2.886.500,00	0,00	0,00	0,00	0,00	27.164.190,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	27.164.190,00
61	KEL. KRANGGAN	24.000,00	0,00	0,00	0,00	0,00	15.304.947,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	817.000,00	0,00	0,00	16.121.947,00
62	KEC. BEJEN	1.087.400,00	0,00	0,00	0,00	0,00	12.942.200,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	12.942.200,00
63	KEC. KLEDUNG	1.918.500,00	0,00	0,00	0,00	0,00	32.564.931,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	32.564.931,00
64	KEC. BANSARI	1.487.500,00	0,00	0,00	0,00	0,00	27.552.300,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	27.552.300,00
65	KEC. TLOGOMULYO	372.000,00	0,00	0,00	0,00	0,00	29.014.302,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	29.014.302,00
66	KEC. SELOPAMPANG	1.861.000,00	0,00	0,00	0,00	0,00	83.708.700,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	83.708.700,00
67	KEC. GEMAWANG	1.736.000,00	0,00	0,00	0,00	0,00	32.122.500,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	32.122.500,00
68	KEC. TRETEP	3.328.000,00	0,00	0,00	0,00	0,00	66.917.000,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	66.917.000,00
69	BANKESBANGPOL	905.800,00	0,00	0,00	0,00	0,00	81.995.825,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	81.995.825,00
	Jumlah	29.177.362.452,49	0,00	0,00	0,00	0,00	111.322.426.863,21	0,00	0,00	0,00	0,00	15.629.363.888,03	0,00	3.062.470.446,82	453.692.073,00	0,00	130.467.953.271,06

No	Nama Perangkat Daerah	Mutasi Berkurang									Nilai Persediaan per 31 Desember 2025	
		Koreksi	Dobel Catat	Penghapusan	MUTASI KELUAR Antar OPD	Reklas antar KIB	Tidak Masuk Aset			Jumlah		
							Pemeliharaan	Diserahkan ke Masyarakat/HIBAH	Persediaan Dipakai/Keluar			
19		20	21	22	23	24	25	26	27	28=(19+20+21+22+23+24+25+26+27)	29=(3+17)-28	
1	DINDIKPORA	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	14.282.539.509,60	14.282.539.509,60	744.925.107,00	
2	DINAS KESEHATAN	0,00	0,00	0,00	1.733.332.224,32	0,00	0,00	508.139.695,000	32.281.795.063,180	34.523.266.982,500	17.329.135.875,27	
3	RSUD	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	59.992.632.752,69	59.992.632.752,69	5.487.108.419,22	
4	DPUPR	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	6.777.299.798,85	6.777.299.798,85	220.005.051,15	
5	DPRKPLH	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	2.529.123.984,12	2.529.123.984,12	140.962.110,13	
6	SATPOL PP DAMKAR	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	173.114.050,00	173.114.050,00	747.500,00	
7	BPBD	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	123.985.751,00	123.985.751,00	49.955.397,00	
8	DINAS SOSIAL	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	591.969.017,00	591.969.017,00	70.227.600,00	
9	DPPPAPPKB	0,00	0,00	0,00	1.184.228.222,50	48.600.000,00	0,00	632.846.268,00	1.809.006.251,48	3.674.680.741,98	915.185.385,70	
10	DKPPP	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	1.980.540.451,60	1.980.540.451,60	388.084.724,40	
11	DINDUKCAPIL	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	494.277.149,00	494.277.149,00	478.021.718,00	
12	DINPERMADES	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	126.344.700,00	126.344.700,00	103.000,00	
13	DINAS PERHUBUNGAN	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	1.032.448.303,00	1.032.448.303,00	576.568.878,00	
14	DINKOMINFO	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	224.779.960,00	224.779.960,00	21.504.640,00	
15	DINKOPDAG	0,00	0,00	1.876.000,00	0,00	0,00	0,00	0,00	506.434.758,00	508.310.758,00	16.938.648,00	
16	DPMPSTP	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	67.579.955,00	67.579.955,00	6.564.000,00	
17	DINBUDPAR	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	92.574.871,00	92.574.871,00	116.000,00	
18	DINPUSSIP	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	202.846.142,00	202.846.142,00	1.210.000,00	
19	DINPERINNAKER	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	353.308.257,00	353.308.257,00	2.735.500,00	
20	SEKRETARIAT DAERAH	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	448.486.567,00	448.486.567,00	88.889.310,00	
21	SEKRETARIAT DPRD	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	155.286.729,00	155.286.729,00	11.421.163,00	
22	BAPPERIDA	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	240.985.065,00	240.985.065,00	10.372.225,00	
23	BKPAD dan PENGELOLA	0,00	0,00	0,00	144.910.000,00	0,00	0,00	0,00	545.737.408,00	690.647.408,00	244.972.083,00	
24	BKPSDM	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	53.039.553,00	53.039.553,00	3.922.500,00	
25	INSPEKTORAT	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	134.701.876,16	134.701.876,16	56.694.064,34	
26	KEC. TEMANGGUNG	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	59.996.285,00	59.996.285,00	405.000,00	
27	KEL. TEMANGGUNG I	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	34.588.600,00	34.588.600,00	1.320.000,00	
28	KEL. TEMANGGUNG II	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	109.231.558,00	109.231.558,00	1.745.800,00	
29	KEL. BUTUH	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	151.640.578,00	151.640.578,00	630.500,00	
30	KEL. JAMPIROSO	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	38.294.252,00	38.294.252,00	2.614.000,00	
31	KEL. JAMPIREJO	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	23.303.230,00	23.303.230,00	1.932.000,00	
32	KEL. KERTOSARI	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	156.081.055,00	156.081.055,00	175.200,00	
33	KEL. BANYUURIP	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	32.788.500,00	32.788.500,00	921.000,00	
34	KEL. KOWANGAN	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	20.635.630,00	20.635.630,00	1.630.500,00	
35	KEL. JURANG	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	137.579.870,00	137.579.870,00	401.500,00	
36	KEL. TLOGOREJO	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	14.877.500,00	14.877.500,00	460.000,00	
37	KEL. KEBONSARI	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	14.141.000,00	14.141.000,00	806.500,00	
38	KEL. MANDING	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	32.343.890,00	32.343.890,00	604.500,00	
39	KEL. MUNGENG	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	337.223.390,84	337.223.390,84	637.125,00	
40	KEL. PURWOREJO	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	39.090.581,00	39.090.581,00	239.000,00	
41	KEL. GIYANTI	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	14.688.747,00	14.688.747,00	422.000,00	
42	KEL. MADURESO	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	23.096.800,00	23.096.800,00	1.102.000,00	
43	KEL. SIDOREJO	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	587.334.084,00	587.334.084,00	540.000,00	
44	KEL. WALITELON SELATAN	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	25.271.400,00	25.271.400,00	678.700,00	

No	Nama Perangkat Daerah	Mutasi Berkurang									Nilai Persediaan per 31 Desember 2025
		Koreksi	Dobel Catat	Penghapusan	MUTASI KELUAR Antar OPD	Reklas antar KIB	Tidak Masuk Aset			Jumlah	
							Pemeliharaan	Diserahkan ke Masyarakat/HIBAH	Persediaan Dipakai/Keluar		
	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28=(19+20+21+22+23+24+25+26+27)	29=(3+17)-28
45	KEL. WALITELON UTARA	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	244.947.025,00	244.947.025,00	865.000,00
46	KEC. TEMBARAK	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	33.552.100,00	33.552.100,00	2.917.500,00
47	KEC. PRINGSURAT	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	21.370.109,00	21.370.109,00	2.217.000,00
48	KEC. KALORAN	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	48.212.100,00	48.212.100,00	0,00
49	KEC. PARAKAN	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	26.836.725,00	26.836.725,00	1.478.000,00
50	KEL. PARAKAN WETAN	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	19.200.500,00	19.200.500,00	0,00
51	KEL. PARAKAN KAUMAN	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	13.682.395,00	13.682.395,00	682.000,00
52	KEC. BULU	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	13.310.850,00	13.310.850,00	177.000,00
53	KEC. KEDU	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	17.232.908,00	17.232.908,00	1.550.418,00
54	KEC. KANDANGAN	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	46.579.500,00	46.579.500,00	390.000,00
55	KEC. CANDIROTO	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	16.248.494,00	16.248.494,00	368.000,00
56	KEC. NGADIREJO	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	32.756.500,00	32.756.500,00	4.060.900,00
57	KEL. MANGGONG	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	440.523.217,00	440.523.217,00	262.500,00
58	KEC. JUMO	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	12.539.500,00	12.539.500,00	0,00
59	KEC. WONOBOYO	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	4.937.817,00	4.937.817,00	2.103.563,00
60	KEC. KRANGGAN	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	28.680.690,00	28.680.690,00	1.370.000,00
61	KEL. KRANGGAN	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	16.101.947,00	16.101.947,00	44.000,00
62	KEC. BEJEN	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	11.099.930,00	11.099.930,00	2.929.670,00
63	KEC. KLEDUNG	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	34.298.931,00	34.298.931,00	184.500,00
64	KEC. BANSARI	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	28.641.350,00	28.641.350,00	398.450,00
65	KEC. TLOGOMULYO	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	27.550.302,00	27.550.302,00	1.836.000,00
66	KEC. SELOPAMPANG	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	82.061.700,00	82.061.700,00	3.508.000,00
67	KEC. GEMAWANG	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	33.493.500,00	33.493.500,00	365.000,00
68	KEC. TRETEP	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	67.860.000,00	67.860.000,00	2.385.000,00
69	BANKESBANGPOL	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	81.803.625,00	81.803.625,00	1.098.000,00
	Jumlah	0,00	0,00	1.876.000,00	3.062.470.446,82	48.600.000,00	0,00	1.140.985.963,00	128.476.566.588,52	132.730.498.998,34	26.914.816.725,21

Tabel Rekap Mutasi Aset Tetap Pemerintah Kabupaten Temanggung
per Perangkat Daerah Tahun 2025

No	Nama Perangkat Daerah	Nilai Aset per 31 Desember 2024	Mutasi Bertambah														
			Belanja Modal (Rek BM)	BOS Reguler (Sekolah)	BOS Afirmasi (Sekolah)	BOS Kinerja (Sekolah)	Bukan Belanja Modal					Hibah dari Pihak III (Vertical/Non Instansi)	Belum Tercatat	Mutasi Masuk Antar OPD	Reklas antar KIB	Koreksi	Jumlah
							Belanja Barang	Belanja Jasa	Belanja Perjalanan	Belanja Pegawai	Belanja Pemeliharaan						
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18=4+5+6+7+8+9+10+11+12+13+14+15+16+17
1	Tanah	640.667.971.870,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	37.144.550.000,00	0,00	9.021.266.302,00	0,00	0,00	46.165.816.302,00
2	Peralatan dan Mesin	934.063.743.306,00	50.556.945.388,00	7.618.135.266,00	0,00	543.536.550,00	85.267.950,00	10.300.000,00	510.000,00	0,00	0,00	4.269.774.362,62	0,00	7.571.704.567,62	427.305.586,00	0,00	71.083.479.670,24
3	Gedung dan Bangunan	1.610.963.805.256,84	5.624.549.729,00	0,00	0,00	0,00	34.530.501,00	0,00	2.648.750,00	0,00	0,00	17.660.231.551,00	0,00	18.001.804.647,00	873.819.100,00	0,00	42.197.584.278,00
4	Jalan, Jaringan, Irigasi	1.890.314.442.293,00	29.400.525.601,00	0,00	0,00	0,00	0,00	249.818.200,00	0,00	0,00	0,00	1.785.092.364,00	0,00	105.616.975,00	5.061.968.737,00	0,00	36.603.021.877,00
5	Aset Tetap lainnya	62.252.854.745,01	450.912.000,00	7.407.713.492,00	0,00	143.231.200,00	47.996.800,00	0,00	0,00	0,00	0,00	39.006.840,00	0,00	39.006.840,00	47.450.000,00	0,00	8.175.317.172,00
6	KDP	2.931.691.434,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	697.352.567,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	2.097.010.441,00	0,00	2.794.363.008,00
	Jumlah	5.141.194.508.904,85	86.032.932.718,00	15.025.848.758,00	0,00	686.767.750,00	167.795.251,00	957.470.767,00	3.158.750,00	0,00	0,00	60.898.655.117,62	0,00	34.739.399.331,62	8.507.553.864,00	0,00	207.019.582.307,24

No	Nama Perangkat Daerah	Mutasi Berkurang									Nilai Aset per 31 Desember 2025
		Koreksi	Dobel Catat	Penghapusan	MUTASI KELUAR Antar OPD	Reklas antar KIB	Tidak Masuk Aset			Jumlah	
							Pemeliharaan	Diserahkan ke Masyarakat/HIBAH	Persediaan Dipakai/Keluar		
	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28=(20+21+22+23+24+25+26+27)	29=(3+18)-28
1	Tanah	173.364.400,00	0,00	0,00	9.021.266.302,00	0,00	0,00	0,00	0,00	9.194.630.702,00	677.639.157.470,00
2	Peralatan dan Mesin	75.999.300,00	0,00	0,00	7.571.704.567,62	10.631.430.251,00	36.474.995,00	747.419.351,00	0,00	19.063.028.464,62	986.084.194.511,62
3	Gedung dan Bangunan	187.205.200,00	0,00	0,00	18.001.804.647,00	13.904.052.856,00	533.972.577,00	0,00	0,00	32.627.035.280,00	1.620.534.354.254,84
4	Jalan, Irigasi, Jaringan	480.796.500,00	0,00	0,00	105.616.975,00	1.275.455.766,00	139.948.510,00	0,00	0,00	2.001.817.751,00	1.924.915.646.419,00
5	Aset Tetap lainnya	0,00	0,00	0,00	39.006.840,00	380.730.298,00	7.850.000,00	0,00	0,00	427.587.138,00	70.000.584.779,01
6	KDP	89.526.000,00	0,00	0,00	0,00	891.477.089,00	0,00	0,00	0,00	981.003.089,00	4.745.051.353,00
	Jumlah	1.006.891.400,00	0,00	0,00	34.739.399.331,62	27.083.146.260,00	718.246.082,00	747.419.351,00	0,00	64.295.102.424,62	5.283.918.988.787,47

No	Nama Perangkat Daerah	Nilai Aset per 31 Desember 2024	Mutasi Bertambah														
			Belanja Modal (Rek BM)	BOS Reguler (Sekolah)	BOS Afirmasi (Sekolah)	BOS Kinerja (Sekolah)	Bukan Belanja Modal					Hibah dari Pihak III (Vertical/Non Instansi)	Belum Tercatat	Antar SKPD	Reklas antar KIB	Koreksi	Jumlah
							Belanja Barang	Belanja Jasa	Belanja Perjalanan	Belanja Pegawai	Belanja Pemeliharaan						
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18=(4+5+6+7+8+9+10+11+12+13+14+15+16+17)
48	KEC. KALORAN	114.259.808,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
49	KEC. PARAKAN	13.255.523.443,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
50	KEL. PARAKAN WETAN	1.877.881.388,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
51	KEL. PARAKAN KAUMAN	8.212.213.988,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
52	KEC. BULU	539.882.327,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
53	KEC. KEDU	652.244.844,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
54	KEC. KANDANGAN	25.650.000,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
55	KEC. CANDIROTO	1.817.816.000,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
56	KEC. NGADIREJO	461.453.230,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
57	KEL. MANGGONG	779.562.000,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
58	KEC. JUMO	4.089.200.000,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
59	KEC. WONOBOYO	175.000.000,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
60	KEC. KRANGGAN	1.495.578.000,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
61	KEL. KRANGGAN	775.610.808,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
62	KEC. BEJEN	160.000.000,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
63	KEC. KLEDUNG	262.500.000,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
64	KEC. BANSARI	140.000.000,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
65	KEC. TLOGOMULYO	125.000.000,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
66	KEC. SELOPAMPANG	156.000.000,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
67	KEC. GEMAWANG	100.000.000,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
68	KEC. TRETEP	210.000.000,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
69	BANKESBANGPOL	442.000.000,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
	Jumlah	640.667.971.870,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	37.144.550.000,00	0,00	9.021.266.302,00	0,00	0,00	46.165.816.302,00

No	Nama Perangkat Daerah	Mutasi Berkurang								Nilai Aset per 31 Desember 2025
		Koreksi	Dobel Catat	Penghapusan	MUTASI KELUAR Antar OPD	Reklas antar KIB	Tidak Masuk Aset		Jumlah	
							Pemeliharaan	Diserahkan ke Masyarakat		
	19	20	21	22	23	24	25	26	27=(19+20+21+22+23+24+25+26)	28=(3+18)-27
48	KEC. KALORAN	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	114.259.808,00
49	KEC. PARAKAN	0,00	0,00	0,00	689.934.702,00	0,00	0,00	0,00	689.934.702,00	12.565.588.741,00
50	KEL. PARAKAN WETAN	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	1.877.881.388,00
51	KEL. PARAKAN KAUMAN	0,00	0,00	0,00	2.887.500.000,00	0,00	0,00	0,00	2.887.500.000,00	5.324.713.988,00
52	KEC. BULU	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	539.882.327,00
53	KEC. KEDU	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	652.244.844,00
54	KEC. KANDANGAN	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	25.650.000,00
55	KEC. CANDIROTO	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	1.817.816.000,00
56	KEC. NGADIREJO	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	461.453.230,00
57	KEL. MANGGONG	0,00	0,00	0,00	83.940.000,00	0,00	0,00	0,00	83.940.000,00	695.622.000,00
58	KEC. JUMO	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	4.089.200.000,00
59	KEC. WONOBOYO	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	175.000.000,00
60	KEC. KRANGGAN	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	1.495.578.000,00
61	KEL. KRANGGAN	0,00	0,00	0,00	128.549.000,00	0,00	0,00	0,00	128.549.000,00	647.061.808,00
62	KEC. BEJEN	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	160.000.000,00
63	KEC. KLEDUNG	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	262.500.000,00
64	KEC. BANSARI	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	140.000.000,00
65	KEC. TLOGOMULYO	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	125.000.000,00
66	KEC. SELOPAMPANG	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	156.000.000,00
67	KEC. GEMAWANG	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	100.000.000,00
68	KEC. TRETEP	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	210.000.000,00
69	BANKESBANGPOL	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	442.000.000,00
		173.364.400,00	0,00	0,00	9.021.266.302,00	0,00	0,00	0,00	9.194.630.702,00	677.639.157.470,00

Tabel Rekap Mutasi Aset Tetap Peralatan dan Mesin Pemerintah Kabupaten Temanggung
per Perangkat Daerah Tahun 2025

No	Nama Perangkat Daerah	Nilai Aset per 31 Desember 2024	Mutasi Bertambah														
			Belanja Modal (Rek BM)	BOS Reguler (Sekolah)	BOS Afirmasi (Sekolah)	BOS Kinerja (Sekolah)	Bukan Belanja Modal					Hibah dari Pihak III (Vertical/Non Instansi)	Belum Tercatat	Mutasi Masuk Antar OPD	Reklas antar KIB	Koreksi	Jumlah
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18=3+4+5+6+7+8+9+10+11+12+13+14+15+16+17
1	DINDIKPORA	266.738.568.678,00	1.904.358.018,00	7.618.135.266,00	0,00	543.536.550,00	84.823.350,00	0,00	0,00	0,00	0,00	1.107.379.600,00	0,00	50.300.400,00	326.694.898,00	0,00	11.635.228.082,00
2	DINAS KESEHATAN	107.593.945.047,00	18.728.834.336,00	0,00	0,00	0,00	444.600,00	0,00	510.000,00	0,00	0,00	0,00	0,00	2.282.032.020,62	900.000,00	0,00	21.012.720.956,62
3	RSUD	292.375.196.421,00	21.093.722.931,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	120.689.677,00	0,00	0,00	21.214.412.608,00
4	DPUPR	8.333.418.648,00	30.749.500,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	13.035.000,00	0,00	0,00	43.784.500,00
5	DPRKPLH	23.416.723.612,00	36.507.008,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	1.970.000,00	0,00	0,00	38.477.008,00
6	SATPOL PP DAMKAR	12.160.727.326,00	1.070.352.920,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	114.935.000,00	0,00	0,00	1.185.287.920,00
7	BPBD	4.471.607.406,00	195.260.000,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	1.970.000,00	0,00	0,00	197.230.000,00
8	DINAS SOSIAL	5.294.645.432,00	43.236.000,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	1.970.000,00	0,00	0,00	45.206.000,00
9	DPPPAPKB	8.727.655.295,00	79.300.000,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	85.068.479,00	99.710.688,00	0,00	264.079.167,00
10	DKPPP	12.529.508.149,00	346.880.276,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	111.321.000,00	0,00	0,00	458.201.276,00
11	DINDUKCAPIL	8.398.928.234,00	167.699.950,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	140.545.000,00	0,00	0,00	308.244.950,00
12	DINPERMADES	2.120.638.250,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	1.970.000,00	0,00	0,00	1.970.000,00
13	DINAS PERHUBUNGAN	30.237.654.817,00	4.306.352.200,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	1.970.000,00	0,00	0,00	4.308.322.200,00
14	DINKOMINFO	24.154.562.854,00	48.360.000,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	29.103.330,00	0,00	0,00	77.463.330,00
15	DINKOPDAG	10.632.447.427,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	1.193.238.500,00	0,00	0,00	1.193.238.500,00
16	DPMP TSP	3.680.304.411,00	107.547.000,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	42.658.330,00	0,00	0,00	150.205.330,00
17	DINBUDPAR	2.026.696.604,00	5.950.000,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	1.970.000,00	0,00	0,00	7.920.000,00
18	DINPUSSIP	4.338.925.257,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	143.824.723,00	0,00	0,00	143.824.723,00
19	DINPERINNAKER	7.002.788.776,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	14.052.600,00	0,00	0,00	14.052.600,00
20	SEKRETARIAT DAERAH	42.772.849.833,00	1.019.749.999,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	1.875.622.472,00	0,00	0,00	2.895.372.471,00
21	SEKRETARIAT DPRD	9.192.594.658,00	59.065.000,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	1.970.000,00	0,00	0,00	61.035.000,00
22	BAPPERIDA	4.919.701.812,00	338.300.250,00	0,00	0,00	0,00	0,00	10.300.000,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	1.970.000,00	0,00	0,00	350.570.250,00
23	BPKPAD dan PENGELOLA	9.678.360.556,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	3.162.394.762,62	0,00	548.544.917,00	0,00	0,00	3.710.939.679,62
24	BKPSDM	2.808.547.039,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	1.970.000,00	0,00	0,00	1.970.000,00
25	INSPEKTORAT	2.334.975.805,00	966.220.000,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	1.970.000,00	0,00	0,00	968.190.000,00
26	KEC. TEMANGGUNG	1.077.856.150,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	13.035.000,00	0,00	0,00	13.035.000,00
27	KEL. TEMANGGUNG I	353.155.050,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	13.035.000,00	0,00	0,00	13.035.000,00
28	KEL. TEMANGGUNG II	242.345.500,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	13.035.000,00	0,00	0,00	13.035.000,00
29	KEL. BUTUH	261.914.100,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	13.035.000,00	0,00	0,00	13.035.000,00
30	KEL. JAMPIROSO	209.462.000,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	13.035.000,00	0,00	0,00	13.035.000,00
31	KEL. JAMPIREJO	247.546.525,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	13.035.000,00	0,00	0,00	13.035.000,00
32	KEL. KERTOSARI	245.987.500,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	13.035.000,00	0,00	0,00	13.035.000,00
33	KEL. BANYUURIP	306.922.860,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	13.035.000,00	0,00	0,00	13.035.000,00
34	KEL. KOWANGAN	235.637.385,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	13.035.000,00	0,00	0,00	13.035.000,00
35	KEL. JURANG	291.704.675,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	13.035.000,00	0,00	0,00	13.035.000,00
36	KEL. TLOGOREJO	255.994.850,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	13.035.000,00	0,00	0,00	13.035.000,00
37	KEL. KEBONSARI	271.187.000,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	13.035.000,00	0,00	0,00	13.035.000,00
38	KEL. MANDING	248.414.056,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	13.035.000,00	0,00	0,00	13.035.000,00
39	KEL. MUNGENG	279.489.000,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	13.035.000,00	0,00	0,00	13.035.000,00
40	KEL. PURWOREJO	286.362.000,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	13.035.000,00	0,00	0,00	13.035.000,00
41	KEL. GIYANTI	268.983.400,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	13.035.000,00	0,00	0,00	13.035.000,00
42	KEL. MADURESO	298.798.729,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	13.035.000,00	0,00	0,00	13.035.000,00
43	KEL. SIDOREJO	366.270.700,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	13.035.000,00	0,00	0,00	13.035.000,00
44	KEL. WALITELON SELATAN	253.912.000,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	13.035.000,00	0,00	0,00	13.035.000,00
45	KEL. WALITELON UTARA	201.731.000,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	13.035.000,00	0,00	0,00	13.035.000,00
46	KEC. TEMBARAK	1.046.034.404,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	10.545.000,00	0,00	0,00	10.545.000,00

No	Nama Perangkat Daerah	Nilai Aset per 31 Desember 2024	Mutasi Bertambah														
			Belanja Modal (Rek BM)	BOS Reguler (Sekolah)	BOS Afirmasi (Sekolah)	BOS Kinerja (Sekolah)	Bukan Belanja Modal					Hibah dari Pihak III (Vertical/Non Instansi)	Belum Tercatat	Mutasi Masuk Antar OPD	Reklas antar KIB	Koreksi	Jumlah
							Belanja Barang	Belanja Jasa	Belanja Perjalanan	Belanja Pegawai	Belanja Pemeliharaan						
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18=(4+5+6+7+8+9+10+11+12+13+14+15+16+17)
47	KEC. PRINGSURAT	1.034.854.800,00	5.000.000,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	25.595.730,00	0,00	0,00	30.595.730,00
48	KEC. KALORAN	972.500.435,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	10.545.000,00	0,00	0,00	10.545.000,00
49	KEC. PARAKAN	1.079.287.390,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	13.035.000,00	0,00	0,00	13.035.000,00
50	KEL. PARAKAN WETAN	230.942.556,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	25.117.600,00	0,00	0,00	25.117.600,00
51	KEL. PARAKAN KAUMAN	286.355.598,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	13.035.000,00	0,00	0,00	13.035.000,00
52	KEC. BULU	1.041.865.318,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	10.545.000,00	0,00	0,00	10.545.000,00
53	KEC. KEDU	974.780.500,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	13.035.000,00	0,00	0,00	13.035.000,00
54	KEC. KANDANGAN	1.028.775.450,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	13.035.000,00	0,00	0,00	13.035.000,00
55	KEC. CANDIROTO	1.058.431.650,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	16.545.000,00	0,00	0,00	16.545.000,00
56	KEC. NGADIREJO	1.295.928.175,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	28.085.730,00	0,00	0,00	28.085.730,00
57	KEL. MANGGONG	204.982.000,00	3.500.000,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	13.035.000,00	0,00	0,00	16.535.000,00
58	KEC. JUMO	1.013.496.444,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	10.545.000,00	0,00	0,00	10.545.000,00
59	KEC. WONOBOYO	1.024.919.744,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	177.104.999,00	0,00	0,00	177.104.999,00
60	KEC. KRANGGAN	966.389.475,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	10.545.000,00	0,00	0,00	10.545.000,00
61	KEL. KRANGGAN	266.500.000,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	25.117.600,00	0,00	0,00	25.117.600,00
62	KEC. BEJEN	1.004.247.350,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	13.035.000,00	0,00	0,00	13.035.000,00
63	KEC. KLEDUNG	997.470.950,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	10.545.000,00	0,00	0,00	10.545.000,00
64	KEC. BANSARI	929.795.184,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	25.595.730,00	0,00	0,00	25.595.730,00
65	KEC. TLOGOMULYO	882.249.450,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	28.085.730,00	0,00	0,00	28.085.730,00
66	KEC. SELOPAMPANG	1.014.006.450,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	10.545.000,00	0,00	0,00	10.545.000,00
67	KEC. GEMAWANG	963.201.877,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	10.545.000,00	0,00	0,00	10.545.000,00
68	KEC. TRETEP	979.197.812,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	10.545.000,00	0,00	0,00	10.545.000,00
69	BANKESBANGPOL	1.621.883.467,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	1.970.000,00	0,00	0,00	1.970.000,00
	Jumlah	934.063.743.306,00	50.556.945.388,00	7.618.135.266,00	0,00	543.536.550,00	85.267.950,00	10.300.000,00	510.000,00	0,00	0,00	4.269.774.362,62	0,00	7.571.704.567,62	427.305.586,00	0,00	71.083.479.670,24

No	Nama Perangkat Daerah	Mutasi Berkurang								Nilai Aset per 31 Desember 2025	
		Koreksi	Dobel Catat	Penghapusan	MUTASI KELUAR Antar OPD	Reklas antar KIB	Tidak Masuk Aset		Jumlah		
							Pemeliharaan	Diserahkan ke Masyarakat			
19	20	21	22	23	24	25	26	27	28=(3+18)-27		
1	DINDIKPORA	0,00	0,00	0,00	0,00	988.723.472,00	17.350.000,00	0,00	1.006.073.472,00	277.367.723.288,00	
2	DINAS KESEHATAN	7.800.000,00	0,00	0,00	1.459.598.577,00	6.095.835.477,00	19.124.995,00	552.569.154,00	8.134.928.203,00	120.471.737.800,62	
3	RSUD	0,00	0,00	0,00	215.098.479,00	2.092.338.397,00	0,00	59.850.197,00	2.367.287.073,00	311.222.321.956,00	
4	DPUPR	0,00	0,00	0,00	0,00	30.749.500,00	0,00	0,00	30.749.500,00	8.346.453.648,00	
5	DPRKPLH	0,00	0,00	0,00	0,00	39.290.008,00	0,00	0,00	39.290.008,00	23.415.910.612,00	
6	SATPOL PP DAMKAR	0,00	0,00	0,00	95.746.667,00	2.000.000,00	0,00	0,00	97.746.667,00	13.248.268.579,00	
7	BPBD	0,00	0,00	0,00	48.300.000,00	70.426.060,00	0,00	0,00	118.726.060,00	4.550.111.346,00	
8	DINAS SOSIAL	0,00	0,00	0,00	0,00	32.736.000,00	0,00	0,00	32.736.000,00	5.307.115.432,00	
9	DPPPAPPKB	0,00	0,00	0,00	250.346.310,00	500.000,00	0,00	0,00	250.846.310,00	8.740.888.152,00	
10	DKPPP	0,00	0,00	0,00	0,00	92.352.177,00	0,00	0,00	92.352.177,00	12.895.357.248,00	
11	DINDUKCAPIL	0,00	0,00	0,00	9.400.000,00	105.868.100,00	0,00	0,00	115.268.100,00	8.591.905.084,00	
12	DINPERMADES	0,00	0,00	0,00	0,00	14.950.000,00	0,00	0,00	14.950.000,00	2.107.658.250,00	
13	DINAS PERHUBUNGAN	53.769.000,00	0,00	0,00	0,00	92.477.000,00	0,00	0,00	146.246.000,00	34.399.731.017,00	
14	DINKOMINFO	0,00	0,00	0,00	4.675.000,00	0,00	0,00	0,00	4.675.000,00	24.227.351.184,00	
15	DINKOPDAG	0,00	0,00	0,00	0,00	3.108.000,00	0,00	0,00	3.108.000,00	11.822.577.927,00	
16	DPMP TSP	14.430.300,00	0,00	0,00	51.687.450,00	411.766.556,00	0,00	0,00	477.884.306,00	3.352.625.435,00	
17	DINBUDPAR	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	2.034.616.604,00	
18	DINPUSSIP	0,00	0,00	0,00	0,00	54.550.000,00	0,00	0,00	54.550.000,00	4.428.199.980,00	
19	DINPERINNAKER	0,00	0,00	0,00	0,00	27.807.000,00	0,00	0,00	27.807.000,00	6.989.034.376,00	
20	SEKRETARIAT DAERAH	0,00	0,00	0,00	544.365.722,00	19.825.000,00	0,00	135.000.000,00	699.190.722,00	44.969.031.582,00	
21	SEKRETARIAT DPRD	0,00	0,00	0,00	0,00	230.000,00	0,00	0,00	230.000,00	9.253.399.658,00	
22	BAPPERIDA	0,00	0,00	0,00	0,00	402.355.504,00	0,00	0,00	402.355.504,00	4.867.916.558,00	
23	BPKPAD dan PENGELOLA	0,00	0,00	0,00	4.135.074.362,62	14.092.000,00	0,00	0,00	4.149.166.362,62	9.240.133.873,00	
24	BKPSDM	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	2.810.517.039,00	
25	INSPEKTORAT	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	3.303.165.805,00	
26	KEC. TEMANGGUNG	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	1.090.891.150,00	
27	KEL. TEMANGGUNG I	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	366.190.050,00	
28	KEL. TEMANGGUNG II	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	255.380.500,00	
29	KEL. BUTUH	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	274.949.100,00	
30	KEL. JAMPIROSO	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	222.497.000,00	
31	KEL. JAMPIREJO	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	260.581.525,00	
32	KEL. KERTOSARI	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	259.022.500,00	
33	KEL. BANYUURIP	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	319.957.860,00	
34	KEL. KOWANGAN	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	248.672.385,00	
35	KEL. JURANG	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	304.739.675,00	
36	KEL. TLOGOREJO	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	269.029.850,00	
37	KEL. KEBONSARI	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	284.222.000,00	
38	KEL. MANDING	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	261.449.056,00	
39	KEL. MUNGSENG	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	292.524.000,00	
40	KEL. PURWOREJO	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	299.397.000,00	
41	KEL. GIYANTI	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	282.018.400,00	
42	KEL. MADURESO	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	311.833.729,00	
43	KEL. SIDOREJO	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	379.305.700,00	
44	KEL. WALITELON SELATAN	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	266.947.000,00	
45	KEL. WALITELON UTARA	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	214.766.000,00	
46	KEC. TEMBARAK	0,00	0,00	0,00	0,00	2.500.000,00	0,00	0,00	2.500.000,00	1.054.079.404,00	

No	Nama Perangkat Daerah	Mutasi Berkurang								Nilai Aset per 31 Desember 2025
		Koreksi	Dobel Catat	Penghapusan	MUTASI KELUAR Antar OPD	Reklas antar KIB	Tidak Masuk Aset		Jumlah	
							Pemeliharaan	Diserahkan ke Masyarakat		
	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28=(3+18)-27
47	KEC. PRINGSURAT	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	1.065.450.530,00
48	KEC. KALORAN	0,00	0,00	0,00	0,00	4.930.000,00	0,00	0,00	4.930.000,00	978.115.435,00
49	KEC. PARAKAN	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	1.092.322.390,00
50	KEL. PARAKAN WETAN	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	256.060.156,00
51	KEL. PARAKAN KAUMAN	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	299.390.598,00
52	KEC. BULU	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	1.052.410.318,00
53	KEC. KEDU	0,00	0,00	0,00	0,00	1.400.000,00	0,00	0,00	1.400.000,00	986.415.500,00
54	KEC. KANDANGAN	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	1.041.810.450,00
55	KEC. CANDIROTO	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	1.074.976.650,00
56	KEC. NGADIREJO	0,00	0,00	0,00	18.052.000,00	0,00	0,00	0,00	18.052.000,00	1.305.961.905,00
57	KEL. MANGGONG	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	221.517.000,00
58	KEC. JUMO	0,00	0,00	0,00	0,00	7.495.000,00	0,00	0,00	7.495.000,00	1.016.546.444,00
59	KEC. WONOBOYO	0,00	0,00	0,00	156.050.000,00	7.500.000,00	0,00	0,00	163.550.000,00	1.038.474.743,00
60	KEC. KRANGGAN	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	976.934.475,00
61	KEL. KRANGGAN	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	291.617.600,00
62	KEC. BEJEN	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	1.017.282.350,00
63	KEC. KLEDUNG	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	1.008.015.950,00
64	KEC. BANSARI	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	955.390.914,00
65	KEC. TLOGOMULYO	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	910.335.180,00
66	KEC. SELOPAMPANG	0,00	0,00	0,00	6.000.000,00	5.800.000,00	0,00	0,00	11.800.000,00	1.012.751.450,00
67	KEC. GEMAWANG	0,00	0,00	0,00	0,00	4.825.000,00	0,00	0,00	4.825.000,00	968.921.877,00
68	KEC. TRETEP	0,00	0,00	0,00	0,00	5.000.000,00	0,00	0,00	5.000.000,00	984.742.812,00
69	BANKESBANGPOL	0,00	0,00	0,00	577.310.000,00	0,00	0,00	0,00	577.310.000,00	1.046.543.467,00
		75.999.300,00	0,00	0,00	7.571.704.567,62	10.631.430.251,00	36.474.995,00	747.419.351,00	19.063.028.464,62	986.084.194.511,62

[illegible]

No	Nama Perangkat Daerah	Nilai Aset per 31 Desember 2024	Mutasi Bertambah														
			Belanja Modal (Rek BM)	BOS Reguler (Sekolah)	BOS Afirmasi (Sekolah)	BOS Kinerja (Sekolah)	Bukan Belanja Modal					Hibah dari Pihak III (Vertical/Non Instansi)	Belum Tercatat	Mutasi Masuk Antar OPD	Reklas antar KIB	Koreksi	Jumlah
							Belanja Barang	Belanja Jasa	Belanja Perjalanan	Belanja Pegawai	Belanja Pemeliharaan						
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18=(4+5+6+7+8+9+10+11+12+13+14+15+16+17)
47	KEC. PRINGSURAT	1.167.893.400,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
48	KEC. KALORAN	1.389.922.600,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
49	KEC. PARAKAN	3.154.222.160,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
50	KEL. PARAKAN WETAN	596.000.000,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	2.411.353.000,00	0,00	0,00
51	KEL. PARAKAN KAUMAN	2.799.157.030,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
52	KEC. BULU	1.267.477.000,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
53	KEC. KEDU	927.787.309,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
54	KEC. KANDANGAN	1.662.843.000,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
55	KEC. CANDIROTO	2.744.761.800,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
56	KEC. NGADIREJO	1.113.932.180,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
57	KEL. MANGGONG	3.712.291.660,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
58	KEC. JUMO	1.154.614.910,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
59	KEC. WONOBOYO	1.853.630.600,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
60	KEC. KRANGGAN	2.348.722.055,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
61	KEL. KRANGGAN	1.728.508.160,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
62	KEC. BEJEN	1.172.111.881,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
63	KEC. KLEDUNG	707.177.253,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
64	KEC. BANSARI	926.527.000,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
65	KEC. TLOGOMULYO	1.152.669.925,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
66	KEC. SELOPAMPANG	1.150.034.204,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
67	KEC. GEMAWANG	1.535.208.100,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
68	KEC. TRETEP	1.178.212.695,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
69	BANKESBANGPOL	1.072.224.350,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
	Jumlah	1.610.963.805.256,84	5.624.549.729,00	0,00	0,00	0,00	34.530.501,00	0,00	2.648.750,00	0,00	0,00	17.660.231.551,00	0,00	18.001.804.647,00	873.819.100,00	0,00	42.197.584.278,00

[illegible]

No	Nama Perangkat Daerah	Mutasi Berkurang								Nilai Aset per 31 Desember 2025
		Koreksi	Dobel Catat	Penghapusan	MUTASI KELUAR Antar OPD	Reklas antar KIB	Tidak Masuk Aset		Jumlah	
							Pemeliharaan	Diserahkan ke Masyarakat/HIBAH	Jumlah	
	19	20	21	22	23	24	25	26	27=(19+20+21+22+23+24+25+26)	28=(3+18)-27
47	KEC. PRINGSURAT	0,00	0,00	0,00	0,00	105.000.000,00	0,00	0,00	105.000.000,00	1.062.893.400,00
48	KEC. KALORAN	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	1.389.922.600,00
49	KEC. PARAKAN	0,00	0,00	0,00	0,00	368.700.000,00	0,00	0,00	368.700.000,00	2.785.522.160,00
50	KEL. PARAKAN WETAN	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	3.007.353.000,00
51	KEL. PARAKAN KAUMAN	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	2.799.157.030,00
52	KEC. BULU	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	1.267.477.000,00
53	KEC. KEDU	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	927.787.309,00
54	KEC. KANDANGAN	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	1.662.843.000,00
55	KEC. CANDIROTO	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	2.744.761.800,00
56	KEC. NGADIREJO	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	1.113.932.180,00
57	KEL. MANGGONG	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	3.712.291.660,00
58	KEC. JUMO	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	1.154.614.910,00
59	KEC. WONOBOYO	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	1.853.630.600,00
60	KEC. KRANGGAN	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	2.348.722.055,00
61	KEL. KRANGGAN	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	1.728.508.160,00
62	KEC. BEJEN	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	1.172.111.881,00
63	KEC. KLEDUNG	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	707.177.253,00
64	KEC. BANSARI	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	926.527.000,00
65	KEC. TLOGOMULYO	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	1.152.669.925,00
66	KEC. SELOPAMPANG	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	1.150.034.204,00
67	KEC. GEMAWANG	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	1.535.208.100,00
68	KEC. TRETEP	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	1.178.212.695,00
69	BANKESBANGPOL	0,00	0,00	0,00	0,00	2.000.000,00	0,00	0,00	2.000.000,00	1.070.224.350,00
		187.205.200,00	0,00	0,00	18.001.804.647,00	13.904.052.856,00	533.972.577,00	0,00	32.627.035.280,00	1.620.534.354.254,84

No	Nama Perangkat Daerah	Nilai Aset per 31 Desember 2024	Mutasi Bertambah														
			Belanja Modal (Rek BM)	BOS Reguler (Sekolah)	BOS Afiriasi (Sekolah)	BOS Kinerja (Sekolah)	Bukan Belanja Modal					Hibah dari Pihak III (Vertical/Non Instansi)	Belum Tercatat	Mutasi Masuk Antar OPD	Reklas antar KIB	Koreksi	Jumlah
							Belanja Barang	Belanja Jasa	Belanja Perjalanan	Belanja Pegawai	Belanja Pemeliharaan						
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18=(4+5+6+7+8+9+10+11+12+(13+14))
47	KEC. PRINGSURAT	27.040.600,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
48	KEC. KALORAN	45.216.600,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
49	KEC. PARAKAN	7.712.000,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
50	KEL. PARAKAN WETAN	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
51	KEL. PARAKAN KAUMAN	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
52	KEC. BULU	71.272.200,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
53	KEC. KEDU	6.705.000,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
54	KEC. KANDANGAN	130.699.100,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
55	KEC. CANDIROTO	6.715.000,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
56	KEC. NGADIREJO	1.712.600,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
57	KEL. MANGGONG	219.506.400,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
58	KEC. JUMO	30.712.600,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
59	KEC. WONOBOYO	5.000.000,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
60	KEC. KRANGGAN	6.888.000,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
61	KEL. KRANGGAN	1.492.260.000,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
62	KEC. BEJEN	6.712.600,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
63	KEC. KLEDUNG	54.812.600,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
64	KEC. BANSARI	6.712.600,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
65	KEC. TLOGOMULYO	6.712.600,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
66	KEC. SELOPAMPANG	99.555.100,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
67	KEC. GEMAWANG	6.700.000,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
68	KEC. TRETEP	6.712.600,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
69	BANKESBANGPOL	49.620.000,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
	Jumlah	1.890.314.442.293,00	29.400.525.601,00	0,00	0,00	0,00	0,00	249.818.200,00	0,00	0,00	0,00	1.785.092.364,00	0,00	105.616.975,00	5.061.968.737,00	0,00	36.603.021.877,00

No	Nama Perangkat Daerah	Mutasi Berkurang								Nilai Aset per 31 Desember 2025
		Koreksi	Dobel Catat	Penghapusan	Antar SKPD	Reklas antar KIB	Tidak Masuk Aset		Jumlah	
							Pemeliharaan	Diserahkan ke Masyarakat		
	19	20	21	22	23	24	25	26	27=(19+20+21+22+23+24+25+26)	28=(3+18)-27
1	DINDIKPORA	3.723.500,00	0,00	0,00	0,00	880.569.100,00	0,00	0,00	884.292.600,00	32.363.477.229,00
2	DINAS KESEHATAN	0,00	0,00	0,00	0,00	394.886.666,00	0,00	0,00	394.886.666,00	13.412.395.739,00
3	RSUD	19.593.000,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	19.593.000,00	28.408.063.713,00
4	DPUPR	439.158.000,00	0,00	0,00	0,00	0,00	139.948.510,00	0,00	579.106.510,00	1.781.988.513.517,00
5	DPRKPLH	12.097.000,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	12.097.000,00	15.716.860.221,00
6	SATPOL PP DAMKAR	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	217.285.634,00
7	BPBD	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	176.609.500,00
8	DINAS SOSIAL	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	235.543.887,00
9	DPPAPPKB	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	8.218.100,00
10	DKPPP	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	730.491.964,00
11	DINDUKCAPIL	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	146.873.202,00
12	DINPERMADES	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	12.059.800,00
13	DINAS PERHUBUNGAN	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	27.236.439.556,00
14	DINKOMINFO	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	3.433.707.813,00
15	DINKOPDAG	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	12.620.434.687,00
16	DPIMPTSP	6.225.000,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	6.225.000,00	61.204.230,00
17	DINBUDPAR	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
18	DINPUSSIP	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	950.000,00
19	DINPERINNAKER	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	496.866.796,00
20	SEKRETARIAT DAERAH	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	2.309.241.652,00
21	SEKRETARIAT DPRD	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	189.289.000,00
22	BAPPERIDA	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	23.671.980,00
23	BKPKAD dan PENGELOLA	0,00	0,00	0,00	105.616.975,00	0,00	0,00	0,00	105.616.975,00	1.859.611.249,00
24	BKPSDM	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	54.409.000,00
25	INSPEKTORAT	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
26	KEC. TEMANGGUNG	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	21.500.000,00
27	KEL. TEMANGGUNG I	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	10.300.600,00
28	KEL. TEMANGGUNG II	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	3.450.000,00
29	KEL. BUTUH	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	54.745.000,00
30	KEL. JAMPIROSO	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	5.200.000,00
31	KEL. JAMPIREJO	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	746.000,00
32	KEL. KERTOSARI	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
33	KEL. BANYUURIP	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	2.500.000,00
34	KEL. KOWANGAN	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	675.000,00
35	KEL. JURANG	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	14.452.100,00
36	KEL. TLOGOREJO	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	3.250.000,00
37	KEL. KEBONSARI	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	10.804.700,00
38	KEL. MANDING	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	200.000,00
39	KEL. MUNGENG	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	307.730.000,00
40	KEL. PURWOREJO	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
41	KEL. GYANTI	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	2.403.000,00
42	KEL. MADURESO	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
43	KEL. SIDOREJO	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	205.635.450,00
44	KEL. WALITELON SELATAN	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	61.778.400,00
45	KEL. WALITELON UTARA	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	214.079.500,00
46	KEC. TEMBARAK	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	5.000.000,00

No	Nama Perangkat Daerah	Mutasi Berkurang								Nilai Aset per 31 Desember 2025
		Koreksi	Dobel Catat	Penghapusan	Antar SKPD	Reklas antar KIB	Tidak Masuk Aset		Jumlah	
							Pemeliharaan	Diserahkan ke Masyarakat		
	19	20	21	22	23	24	25	26	27=(19+20+21+22+23+24+25+26)	28=(3+18)-27
47	KEC. PRINGSURAT	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	27.040.600,00
48	KEC. KALORAN	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	45.216.600,00
49	KEC. PARAKAN	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	7.712.000,00
50	KEL. PARAKAN WETAN	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
51	KEL. PARAKAN KAUMAN	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
52	KEC. BULU	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	71.272.200,00
53	KEC. KEDU	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	6.705.000,00
54	KEC. KANDANGAN	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	130.699.100,00
55	KEC. CANDIROTO	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	6.715.000,00
56	KEC. NGADIREJO	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	1.712.600,00
57	KEL. MANGGONG	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	219.506.400,00
58	KEC. JUMO	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	30.712.600,00
59	KEC. WONOBOYO	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	5.000.000,00
60	KEC. KRANGGAN	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	6.888.000,00
61	KEL. KRANGGAN	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	1.492.260.000,00
62	KEC. BEJEN	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	6.712.600,00
63	KEC. KLEDUNG	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	54.812.600,00
64	KEC. BANSARI	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	6.712.600,00
65	KEC. TLOGOMULYO	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	6.712.600,00
66	KEC. SELOPAMPANG	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	99.555.100,00
67	KEC. GEMAWANG	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	6.700.000,00
68	KEC. TRETEP	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	6.712.600,00
69	BANKESBANGPOL	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	49.620.000,00
		480.796.500,00	0,00	0,00	105.616.975,00	1.275.455.766,00	139.948.510,00	0,00	2.001.817.751,00	1.924.915.646.419,00

[illegible]

No	Nama Perangkat Daerah	Nilai Aset per 31 Desember 2024	Mutasi Bertambah															
			Belanja Modal (Rek BM)	BOS Reguler (Sekolah)	BOS Afirmasi (Sekolah)	BOS Kinerja (Sekolah)	Bukan Belanja Modal					Hibah dari Pihak III (Vertical/Non Instansi)	Belum Tercatat	Mutasi Masuk Antar OPD	Reklas antar KIB	Koreksi	Jumlah	
							Belanja Barang	Belanja Jasa	Belanja Perjalanan	Belanja Pegawai	Belanja Pemeliharaan							
47	KEC. PRINGSURAT	172.500,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
48	KEC. KALORAN	66.500,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
49	KEC. PARAKAN	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
50	KEL. PARAKAN WETAN	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
51	KEL. PARAKAN KAUMAN	9.950.000,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
52	KEC. BULU	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
53	KEC. KEDU	200.000,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
54	KEC. KANDANGAN	66.500,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
55	KEC. CANDIROTO	66.500,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
56	KEC. NGADIREJO	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
57	KEL. MANGGONG	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
58	KEC. JUMO	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
59	KEC. WONOBOYO	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
60	KEC. KRANGGAN	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
61	KEL. KRANGGAN	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
62	KEC. BEJEN	66.500,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
63	KEC. KLEDUNG	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
64	KEC. BANSARI	7.866.500,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
65	KEC. TLOGOMULYO	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
66	KEC. SELOPAMPANG	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
67	KEC. GEMAWANG	316.500,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
68	KEC. TRETEP	1.500.000,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
69	BANKESBANGPOL	200.000,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
	Jumlah	62.252.854.745,01	450.912.000,00	7.407.713.492,00	0,00	143.231.200,00	47.996.800,00	0,00	0,00	0,00	0,00	39.006.840,00	0,00	39.006.840,00	47.450.000,00	0,00	8.175.317.172,00	

No	Nama Perangkat Daerah	Mutasi Berkurang								Nilai Aset per 31 Desember 2025
		Koreksi	Dobel Catat	Penghapusan	MUTASI KELUAR Antar OPD	Reklas antar KIB	Tidak Masuk Aset		Jumlah	
							Pemeliharaan	Diserahkan ke Masyarakat	Jumlah	
47	KEC. PRINGSURAT	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	172.500,00
48	KEC. KALORAN	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	66.500,00
49	KEC. PARAKAN	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
50	KEL. PARAKAN WETAN	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
51	KEL. PARAKAN KAUMAN	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	9.950.000,00
52	KEC. BULU	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
53	KEC. KEDU	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	200.000,00
54	KEC. KANDANGAN	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	66.500,00
55	KEC. CANDIROTO	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	66.500,00
56	KEC. NGADIREJO	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
57	KEL. MANGGONG	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
58	KEC. JUMO	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
59	KEC. WONOBOYO	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
60	KEC. KRANGGAN	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
61	KEL. KRANGGAN	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
62	KEC. BEJEN	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	66.500,00
63	KEC. KLEDUNG	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
64	KEC. BANSARI	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	7.866.500,00
65	KEC. TLOGOMULYO	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
66	KEC. SELOPAMPANG	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
67	KEC. GEMAWANG	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	316.500,00
68	KEC. TRETEP	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	1.500.000,00
69	BANKESBANGPOL	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	200.000,00
		0,00	0,00	0,00	39.006.840,00	380.730.298,00	7.850.000,00	0,00	427.587.138,00	70.000.584.779,01

[illegible]

No	Nama Perangkat Daerah	Nilai Aset per 31 Desember 2024	Mutasi Bertambah														
			Belanja Modal (Rek BM)	BOS Reguler (Sekolah)	BOS Afirmasi (Sekolah)	BOS Kinerja (Sekolah)	Bukan Belanja Modal					Reklas antar KIB	Koreksi	Antar SKPD	Reklas antar KIB	Koreksi	Jumlah
							Belanja Barang	Belanja Jasa	Belanja Perjalanan	Belanja Pegawai	Belanja Pemeliharaan						
47	KEC. PRINGSURAT	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
48	KEC. KALORAN	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
49	KEC. PARAKAN	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
50	KEL. PARAKAN WETAN	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
51	KEL. PARAKAN KAUMAN	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
52	KEC. BULU	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
53	KEC. KEDU	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
54	KEC. KANDANGAN	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
55	KEC. CANDIROTO	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
56	KEC. NGADIREJO	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
57	KEL. MANGGONG	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
58	KEC. JUMO	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
59	KEC. WONOBOYO	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
60	KEC. KRANGGAN	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
61	KEL. KRANGGAN	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
62	KEC. BEJEN	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
63	KEC. KLEDUNG	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
64	KEC. BANSARI	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
65	KEC. TLOGOMULYO	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
66	KEC. SELOPAMPANG	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
67	KEC. GEMAWANG	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
68	KEC. TRETEP	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
69	BANKESBANGPOL	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
	Jumlah	2.931.691.434,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	697.352.567,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	2.097.010.441,00	0,00	2.794.363.008,00

No	Nama Perangkat Daerah	Mutasi Berkurang								Nilai Aset per 31 Desember 2025
		Koreksi	Dobel Catat	Penghapusan	Antar SKPD	Reklas antar KIB	Pemeliharaan	Diserahkan ke Masyarakat/HIBAH	Jumlah	
47	KEC. PRINGSURAT	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
48	KEC. KALORAN	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
49	KEC. PARAKAN	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
50	KEL. PARAKAN WETAN	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
51	KEL. PARAKAN KAUMAN	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
52	KEC. BULU	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
53	KEC. KEDU	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
54	KEC. KANDANGAN	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
55	KEC. CANDIROTO	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
56	KEC. NGADIREJO	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
57	KEL. MANGGONG	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
58	KEC. JUMO	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
59	KEC. WONOBOYO	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
60	KEC. KRANGGAN	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
61	KEL. KRANGGAN	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
62	KEC. BEJEN	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
63	KEC. KLEDUNG	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
64	KEC. BANSARI	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
65	KEC. TLOGOMULYO	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
66	KEC. SELOPAMPANG	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
67	KEC. GEMAWANG	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
68	KEC. TRETEP	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
69	BANKESBANGPOL	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
		89.526.000,00	0,00	0,00	0,00	891.477.089,00	0,00	0,00	981.003.089,00	4.745.051.353,00

ASET TETAP-KONSTRUKSI DALAM Pengerjaan

No.	Perangkat Daerah	Per 31 Desember 2024 (Rp)	Per 31 Desember 2025 (Rp)
1	2	3	4
1	DINDIKPORA	24.769.497,00	0,00
2	DINAS KESEHATAN	95.616.432,00	168.403.800,00
3	RSUD	1.664.138.650,00	3.360.440.053,00
4	DPUPR	1.049.151.210,00	1.118.191.855,00
5	DPRKPLH	0,00	0,00
6	SATPOL PP DAMKAR	0,00	0,00
7	BPBD	0,00	0,00
8	DINAS SOSIAL	0,00	0,00
9	DPPPPAPPKB	0,00	0,00
10	DKPPP	98.015.645,00	98.015.645,00
11	DINDUKAPIL	0,00	0,00
12	DINPERMADES	0,00	0,00
13	DINAS PERHUBUNGAN	0,00	0,00
14	DINKOMINFO	0,00	0,00
15	DINKOPDAG	0,00	0,00
16	DPMTSP	0,00	0,00
17	DINBUDPAR	0,00	0,00
18	DINPUSSIP	0,00	0,00
19	DINPERINNAKER	0,00	0,00
20	SEKRETARIAT DAERAH	0,00	0,00
21	SEKRETARIAT DPRD	0,00	0,00
22	BAPPERIDA	0,00	0,00
23	BPKPAD dan PENGELOLA	0,00	0,00
24	BKPSDM	0,00	0,00
25	INSPEKTORAT	0,00	0,00
26	KEC. TEMANGGUNG	0,00	0,00
27	KEL. TEMANGGUNG I	0,00	0,00
28	KEL. TEMANGGUNG II	0,00	0,00
29	KEL. BUTUH	0,00	0,00
30	KEL. JAMPIROSO	0,00	0,00
31	KEL. JAMPIREJO	0,00	0,00
32	KEL. KERTOSARI	0,00	0,00
33	KEL. BANYUURIP	0,00	0,00
34	KEL. KOWANGAN	0,00	0,00
35	KEL. JURANG	0,00	0,00
36	KEL. TLOGOREJO	0,00	0,00
37	KEL. KEBONSARI	0,00	0,00
38	KEL. MANDING	0,00	0,00
39	KEL. MUNGENG	0,00	0,00
40	KEL. PURWOREJO	0,00	0,00
41	KEL. GIYANTI	0,00	0,00
42	KEL. MADURESO	0,00	0,00
43	KEL. SIDOREJO	0,00	0,00
44	KEL. WALITELON SELATAN	0,00	0,00
45	KEL. WALITELON UTARA	0,00	0,00
46	KEC. TEMBARAK	0,00	0,00
47	KEC. PRINGSURAT	0,00	0,00
48	KEC. KALORAN	0,00	0,00
49	KEC. PARAKAN	0,00	0,00
50	KEL. PARAKAN WETAN	0,00	0,00
51	KEL. PARAKAN KAJUMAN	0,00	0,00
52	KEC. BULU	0,00	0,00
53	KEC. KEDU	0,00	0,00
54	KEC. KANDANGAN	0,00	0,00
55	KEC. CANDIROTO	0,00	0,00
56	KEC. NGADIREJO	0,00	0,00
57	KEL. MANGGONG	0,00	0,00
58	KEC. JUMO	0,00	0,00
59	KEC. WONOBOYO	0,00	0,00
60	KEC. KRANGGAN	0,00	0,00
61	KEL. KRANGGAN	0,00	0,00
62	KEC. BEJEN	0,00	0,00
63	KEC. KLEDUNG	0,00	0,00
64	KEC. BANSARI	0,00	0,00
65	KEC. TLOGOMULYO	0,00	0,00
66	KEC. SELOPAMPANG	0,00	0,00
67	KEC. GEMAWANG	0,00	0,00
68	KEC. TRETEP	0,00	0,00
69	BANKESBANGPOL	0,00	0,00
	JUMLAH	2.931.691.434,00	4.745.051.353,00

ASET TETAP-PERALATAN DAN MESIN

No.	Perangkat Daerah	Per 31 Desember 2024 (Rp)	Per 31 Desember 2025 (Rp)
1	2	3	4
1	DINAS PENDIDIKAN, KEPEMUDAAN DAN OLAH RAGA	266.738.568.678,00	277.367.723.288,00
	<i>Penyusutan</i>	189.525.335.765,97	218.691.556.724,51
2	DINAS KESEHATAN	107.593.945.047,00	120.471.737.800,62
	<i>Penyusutan</i>	83.268.301.415,17	90.057.825.931,88
3	RUMAH SAKIT UMUM DAERAH	292.375.196.421,00	311.222.321.956,00
	<i>Penyusutan</i>	247.364.010.209,66	267.433.606.655,62
4	DPUPR	8.333.418.648,00	8.346.453.648,00
	<i>Penyusutan</i>	6.950.645.946,46	7.295.840.266,06
5	DPRKPLH	23.416.723.612,00	23.415.910.612,00
	<i>Penyusutan</i>	20.934.415.478,29	21.871.745.836,64
6	SATUAN POLISI PAMONG PRAJA DAN PEMADAM KEBAKARAN	12.160.727.326,00	13.248.268.579,00
	<i>Penyusutan</i>	11.066.597.957,20	11.510.263.060,65
7	BADAN PENANGGULANGAN BENCANA DAERAH	4.471.607.406,00	4.550.111.346,00
	<i>Penyusutan</i>	3.855.391.629,44	3.970.526.036,49
8	DINAS SOSIAL	5.294.645.432,00	5.307.115.432,00
	<i>Penyusutan</i>	5.141.930.414,14	5.210.080.949,85
9	DINAS PENGENDALIAN PENDUDUK, KB, PP, DAN PA	8.727.655.295,00	8.740.888.152,00
	<i>Penyusutan</i>	6.996.766.602,13	7.471.770.256,79
10	DINAS KETAHANAN PANGAN, PERTANIAN DAN PETERNAKAN	12.529.508.149,00	12.895.357.248,00
	<i>Penyusutan</i>	10.903.891.940,53	11.694.834.204,89
11	DINAS KEPENDUDUKAN DAN PENCATATAN SIPIL	8.398.928.234,00	8.591.905.084,00
	<i>Penyusutan</i>	7.523.113.716,16	8.036.683.913,48
12	DINAS PEMBERDAYAAN MASYARAKAT DAN DESA	2.120.638.250,00	2.107.658.250,00
	<i>Penyusutan</i>	1.943.105.390,72	2.017.409.475,00
13	DINAS PERHUBUNGAN	30.237.654.817,00	34.399.731.017,00
	<i>Penyusutan</i>	23.586.733.555,07	26.406.259.835,15
14	DINAS KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA	24.154.562.854,00	24.227.351.184,00
	<i>Penyusutan</i>	21.400.644.302,43	22.390.770.933,61
15	DINAS KOPERASI, UKM DAN PERDAGANGAN	10.632.447.427,00	11.822.577.927,00
	<i>Penyusutan</i>	9.719.948.184,12	10.374.611.648,42
16	DPMTSP	3.680.304.411,00	3.352.625.435,00
	<i>Penyusutan</i>	2.897.041.348,10	2.696.870.257,80
17	DINAS KEBUDAYAAN DAN PARIWISATA	2.026.696.604,00	2.034.616.604,00
	<i>Penyusutan</i>	1.526.397.758,79	1.664.671.114,39
18	DINAS KEARSIPAN DAN PERPUSTAKAAN	4.338.925.257,00	4.428.199.980,00
	<i>Penyusutan</i>	3.450.223.970,58	3.785.775.177,53
19	DINAS TENAGA KERJA	7.002.788.776,00	6.989.034.376,00
	<i>Penyusutan</i>	6.936.513.819,66	6.975.725.869,12
20	SEKRETARIAT DAERAH	42.772.849.833,00	44.969.031.582,00
	<i>Penyusutan</i>	36.343.435.574,50	39.034.890.254,30
21	SEKRETARIAT DPRD	9.192.594.658,00	9.253.399.658,00
	<i>Penyusutan</i>	8.769.964.171,35	8.992.724.461,56
22	BAPPERIDA	4.919.701.812,00	4.867.916.558,00
	<i>Penyusutan</i>	4.273.222.388,94	4.049.342.054,42
23	PENGELOLA/BPKPAD	9.678.360.556,00	9.240.133.873,00
	<i>Penyusutan</i>	8.563.258.950,08	8.666.490.155,14
24	BKPSDM	2.808.547.039,00	2.810.517.039,00
	<i>Penyusutan</i>	2.727.898.804,54	2.775.728.642,86
25	INSPEKTORAT	2.334.975.805,00	3.303.165.805,00
	<i>Penyusutan</i>	2.124.342.025,00	2.323.419.599,29
26	KECAMATAN TEMANGGUNG	1.077.856.150,00	1.090.891.150,00
	<i>Penyusutan</i>	1.048.345.257,14	1.070.455.685,71
27	KELURAHAN TEMANGGUNG I	353.155.050,00	366.190.050,00
	<i>Penyusutan</i>	338.901.925,00	349.352.175,00
28	KELURAHAN TEMANGGUNG II	242.345.500,00	255.380.500,00
	<i>Penyusutan</i>	219.504.250,00	232.783.250,00
29	KELURAHAN BUTUH	261.914.100,00	274.949.100,00
	<i>Penyusutan</i>	247.081.600,00	257.473.100,00
30	KELURAHAN JAMPIROSO	209.462.000,00	222.497.000,00
	<i>Penyusutan</i>	195.814.875,00	206.133.125,00
31	KELURAHAN JAMPIREJO	247.546.525,00	260.581.525,00
	<i>Penyusutan</i>	233.957.775,00	243.766.775,00
32	KELURAHAN KERTOSARI	245.987.500,00	259.022.500,00
	<i>Penyusutan</i>	232.184.375,00	242.054.625,00
33	KELURAHAN BANYUURIP	306.922.860,00	319.957.860,00
	<i>Penyusutan</i>	285.320.970,00	300.949.360,00
34	KELURAHAN KOWANGAN	235.637.385,00	248.672.385,00
	<i>Penyusutan</i>	223.089.885,00	232.601.385,00
35	KELURAHAN JURANG	291.704.675,00	304.739.675,00

No.	Perangkat Daerah	Per 31 Desember 2024 (Rp)	Per 31 Desember 2025 (Rp)
1	2	3	4
	<i>Penyusutan</i>	279.444.675,00	289.231.175,00
36	KELURAHAN TLOGOREJO	255.994.850,00	269.029.850,00
	<i>Penyusutan</i>	240.069.850,00	251.046.350,00
37	KELURAHAN KEBONSARI	271.187.000,00	284.222.000,00
	<i>Penyusutan</i>	258.158.000,00	268.151.000,00
38	KELURAHAN MANDING	248.414.056,00	261.449.056,00
	<i>Penyusutan</i>	233.521.556,00	245.078.056,00
39	KELURAHAN MUNGSENG	279.489.000,00	292.524.000,00
	<i>Penyusutan</i>	266.636.500,00	275.253.500,00
40	KELURAHAN PURWOREJO	286.362.000,00	299.397.000,00
	<i>Penyusutan</i>	277.042.000,00	286.226.000,00
41	KELURAHAN GIYANTI	268.983.400,00	282.018.400,00
	<i>Penyusutan</i>	245.930.471,45	260.789.685,73
42	KELURAHAN MADURESO	298.798.729,00	311.833.729,00
	<i>Penyusutan</i>	285.345.604,00	295.115.854,00
43	KELURAHAN SIDOREJO	366.270.700,00	379.305.700,00
	<i>Penyusutan</i>	318.362.288,57	340.225.985,71
44	KELURAHAN WALITELON SELATAN	253.912.000,00	266.947.000,00
	<i>Penyusutan</i>	245.337.000,00	253.713.500,00
45	KELURAHAN WALITELON UTARA	201.731.000,00	214.766.000,00
	<i>Penyusutan</i>	195.312.250,00	203.126.250,00
46	KECAMATAN TEMBARAK	1.046.034.404,00	1.054.079.404,00
	<i>Penyusutan</i>	972.347.261,14	998.226.439,71
47	KECAMATAN PRINGSURAT	1.034.854.800,00	1.065.450.530,00
	<i>Penyusutan</i>	978.950.157,14	1.024.835.815,71
48	KECAMATAN KALORAN	972.500.435,00	978.115.435,00
	<i>Penyusutan</i>	948.960.292,14	960.408.420,71
49	KECAMATAN PARAKAN	1.079.287.390,00	1.092.322.390,00
	<i>Penyusutan</i>	1.054.172.497,14	1.069.594.925,71
50	KELURAHAN PARAKAN WETAN	230.942.556,00	256.060.156,00
	<i>Penyusutan</i>	230.470.056,00	248.951.656,00
51	KELURAHAN PARAKAN KAUMAN	286.355.598,00	299.390.598,00
	<i>Penyusutan</i>	271.163.455,14	282.692.812,29
52	KECAMATAN BULU	1.041.865.318,00	1.052.410.318,00
	<i>Penyusutan</i>	1.021.135.222,56	1.034.528.603,71
53	KECAMATAN KEDU	974.780.500,00	986.415.500,00
	<i>Penyusutan</i>	930.405.857,14	951.140.500,00
54	KECAMATAN KANDANGAN	1.028.775.450,00	1.041.810.450,00
	<i>Penyusutan</i>	1.005.288.723,80	1.020.992.485,71
55	KECAMATAN CANDIROTO	1.058.431.650,00	1.074.976.650,00
	<i>Penyusutan</i>	1.013.691.307,14	1.047.440.035,71
56	KECAMATAN NGADIREJO	1.295.928.175,00	1.305.961.905,00
	<i>Penyusutan</i>	1.233.115.102,15	1.269.302.405,71
57	KELURAHAN MANGGONG	204.982.000,00	221.517.000,00
	<i>Penyusutan</i>	198.205.214,28	207.192.428,57
58	KECAMATAN JUMO	1.013.496.444,00	1.016.546.444,00
	<i>Penyusutan</i>	992.041.801,14	997.670.729,71
59	KECAMATAN WONOBOYO	1.024.919.744,00	1.038.474.743,00
	<i>Penyusutan</i>	988.336.496,34	1.012.043.558,31
60	KECAMATAN KRANGGAN	966.389.475,00	976.934.475,00
	<i>Penyusutan</i>	953.296.082,14	964.706.510,71
61	KELURAHAN KRANGGAN	266.500.000,00	291.617.600,00
	<i>Penyusutan</i>	259.175.960,00	280.759.100,00
62	KECAMATAN BEJEN	1.004.247.350,00	1.017.282.350,00
	<i>Penyusutan</i>	960.661.346,42	983.915.582,13
63	KECAMATAN KLEDUNG	997.470.950,00	1.008.015.950,00
	<i>Penyusutan</i>	972.902.557,14	987.787.985,71
64	KECAMATAN BANSARI	929.795.184,00	955.390.914,00
	<i>Penyusutan</i>	911.416.791,14	939.182.949,71
65	KECAMATAN TLOGOMULYO	882.249.450,00	910.335.180,00
	<i>Penyusutan</i>	867.831.057,14	895.987.215,71
66	KECAMATAN SELOPAMPANG	1.014.006.450,00	1.012.751.450,00
	<i>Penyusutan</i>	946.343.057,14	961.488.485,71
67	KECAMATAN GEMAWANG	963.201.877,00	968.921.877,00
	<i>Penyusutan</i>	900.307.149,14	927.075.217,71
68	KECAMATAN TRETEP	979.197.812,00	984.742.812,00
	<i>Penyusutan</i>	947.706.639,14	960.637.347,71
69	KANTOR KESATUAN BANGSA DAN POLITIK	1.621.883.467,00	1.046.543.467,00
	<i>Penyusutan</i>	1.078.506.079,50	971.710.854,50
	JUMLAH	934.063.743.306,00	986.084.194.511,62
		754.298.922.588,34	822.501.222.219,76

ASET TETAP-GEDUNG DAN BANGUNAN

No.	Perangkat Daerah	Per 31 Desember 2024 (Rp)	Per 31 Desember 2025 (Rp)
1	2	3	4
1	DINAS PENDIDIKAN, KEPEMUDAAN DAN OLAH RAGA	622.890.251.815,00	636.049.827.540,00
	<i>Penyusutan</i>	247.146.243.309,35	258.318.697.166,23
2	DINAS KESEHATAN	163.466.379.123,00	163.161.464.274,00
	<i>Penyusutan</i>	32.121.611.838,01	34.804.126.655,50
3	RUMAH SAKIT UMUM DAERAH	235.073.418.033,00	234.098.939.553,00
	<i>Penyusutan</i>	32.730.963.738,62	36.246.450.200,08
4	DPUPR	10.466.361.479,00	10.119.314.432,00
	<i>Penyusutan</i>	2.744.426.837,84	2.882.434.544,46
5	DINAS PERUMAHAN RAKYAT, KAWASAN PERMUKIMAN DAN LINGKUNGAN HIDUP	123.691.918.254,00	137.735.748.956,00
	<i>Penyusutan</i>	20.736.701.527,57	25.484.619.064,29
6	SATUAN POLISI PAMONG PRAJA DAN PEMADAM KEBAKARAN	1.045.309.986,00	1.145.309.986,00
	<i>Penyusutan</i>	166.028.599,58	256.934.799,30
7	BADAN PENANGGULANGAN BENCANA DAERAH	1.763.832.965,00	1.763.832.965,00
	<i>Penyusutan</i>	416.934.644,60	452.211.303,90
8	DINAS SOSIAL	3.620.109.115,00	3.590.343.115,00
	<i>Penyusutan</i>	1.936.709.975,35	1.995.713.362,79
9	DINAS PENGENDALIAN PENDUDUK, KB, PP, DAN PA	8.697.635.102,00	8.697.635.102,00
	<i>Penyusutan</i>	1.840.962.783,68	2.015.367.082,95
10	DINAS KETAHANAN PANGAN, PERTANIAN DAN PETERNAKAN	35.810.381.008,00	34.575.610.427,00
	<i>Penyusutan</i>	9.948.267.644,05	10.162.938.148,41
11	DINAS KEPENDUDUKAN DAN PENCATATAN SIPIL	11.844.305.676,84	11.844.305.676,84
	<i>Penyusutan</i>	2.004.103.030,08	2.240.989.143,62
12	DINAS PEMBERDAYAAN MASYARAKAT DAN DESA	616.275.000,00	616.275.000,00
	<i>Penyusutan</i>	365.769.255,27	382.205.638,29
13	DINAS PERHUBUNGAN	11.038.455.384,00	10.634.832.884,00
	<i>Penyusutan</i>	3.504.687.252,41	3.397.149.056,85
14	DINAS KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA	7.466.245.442,00	7.466.245.442,00
	<i>Penyusutan</i>	1.263.538.694,22	1.413.811.603,06
15	DINAS KOPERASI, USAHA KECIL MENENGAH DAN PERDAGANGAN	166.488.892.992,00	165.503.247.773,00
	<i>Penyusutan</i>	57.863.414.647,40	60.491.312.979,81
16	DPMPTSP	9.479.084.003,00	9.452.682.303,00
	<i>Penyusutan</i>	3.482.035.965,24	3.667.281.793,45
17	DINAS KEBUDAYAAN DAN PARIWISATA	16.651.356.955,00	16.651.356.955,00
	<i>Penyusutan</i>	3.066.101.548,32	3.399.416.072,05
18	DINAS KEARSIPAN DAN PERPUSTAKAAN	10.095.812.697,00	10.095.812.697,00
	<i>Penyusutan</i>	2.899.316.296,14	3.095.425.175,34
19	DINAS TENAGA KERJA	13.968.671.093,00	13.968.671.093,00
	<i>Penyusutan</i>	4.567.321.152,18	4.848.291.343,65
20	SEKRETARIAT DAERAH	53.250.665.879,00	40.644.248.426,00
	<i>Penyusutan</i>	17.512.565.406,26	16.253.872.460,25
21	SEKRETARIAT DPRD	11.175.100.964,00	11.030.715.964,00
	<i>Penyusutan</i>	2.881.303.506,24	3.061.633.090,74
22	BAPPERIDA	10.930.429.747,00	10.930.429.747,00
	<i>Penyusutan</i>	2.329.397.393,82	2.548.005.988,76
23	PENGELOLA/BPKPAD	25.503.617.601,00	22.656.762.501,00
	<i>Penyusutan</i>	5.676.353.560,25	5.052.768.638,03
24	BKPSDM	922.370.000,00	952.063.500,00
	<i>Penyusutan</i>	498.043.200,00	517.084.470,00
25	INSPEKTORAT	-	264.100.000,00
	<i>Penyusutan</i>	-	140.526.000,00
26	KECAMATAN TEMANGGUNG	1.026.415.750,00	1.018.415.750,00
	<i>Penyusutan</i>	386.631.080,00	404.279.395,00
27	KELURAHAN TEMANGGUNG I	820.996.750,00	820.996.750,00
	<i>Penyusutan</i>	409.288.253,75	426.267.035,66
28	KELURAHAN TEMANGGUNG II	344.440.000,00	344.440.000,00
	<i>Penyusutan</i>	115.968.593,32	122.727.646,65
29	KELURAHAN BUTUH	711.895.550,00	711.895.550,00
	<i>Penyusutan</i>	423.896.728,32	449.770.990,68
30	KELURAHAN JAMPIROSO	781.192.240,00	781.192.240,00
	<i>Penyusutan</i>	779.560.240,00	779.608.240,00
31	KELURAHAN JAMPIREJO	1.224.817.404,00	1.224.817.404,00
	<i>Penyusutan</i>	653.874.810,88	678.371.158,96
32	KELURAHAN KERTOSARI	397.030.000,00	397.030.000,00
	<i>Penyusutan</i>	206.571.315,93	214.961.191,30
33	KELURAHAN BANYUURIP	449.970.629,00	449.970.629,00
	<i>Penyusutan</i>	140.998.177,61	150.014.983,13
34	KELURAHAN KOWANGAN	1.463.063.376,00	1.463.063.376,00
	<i>Penyusutan</i>	231.030.652,96	260.291.920,48
35	KELURAHAN JURANG	949.752.050,00	949.752.050,00

No.	Perangkat Daerah	Per 31 Desember 2024 (Rp)	Per 31 Desember 2025 (Rp)
1	2	3	4
	<i>Penyusutan</i>	228.541.459,36	246.567.417,15
36	KELURAHAN TLOGOREJO	308.047.750,00	308.047.750,00
	<i>Penyusutan</i>	179.034.644,48	195.007.897,41
37	KELURAHAN KEBONSARI	964.049.500,00	964.049.500,00
	<i>Penyusutan</i>	346.016.483,22	368.473.804,90
38	KELURAHAN MANDING	1.086.256.044,00	1.086.256.044,00
	<i>Penyusutan</i>	81.662.923,08	103.388.043,96
39	KELURAHAN MUNGSENG	818.654.000,00	818.654.000,00
	<i>Penyusutan</i>	228.334.730,00	244.487.810,00
40	KELURAHAN PURWOREJO	391.393.218,00	391.393.218,00
	<i>Penyusutan</i>	138.249.035,32	150.017.503,76
41	KELURAHAN GIYANTI	738.238.900,00	688.238.900,00
	<i>Penyusutan</i>	407.466.726,14	377.700.390,93
42	KELURAHAN MADURESO	1.007.368.600,00	1.007.368.600,00
	<i>Penyusutan</i>	195.828.255,00	215.975.627,00
43	KELURAHAN SIDOREJO	1.226.836.850,00	1.226.836.850,00
	<i>Penyusutan</i>	353.849.859,37	380.657.653,32
44	KELURAHAN WALITELON SELATAN	1.107.234.000,00	1.107.234.000,00
	<i>Penyusutan</i>	599.865.940,00	622.010.620,00
45	KELURAHAN WALITELON UTARA	530.086.000,00	530.086.000,00
	<i>Penyusutan</i>	182.258.960,00	192.860.680,00
46	KECAMATAN TEMBARAK	2.143.257.060,00	2.143.257.060,00
	<i>Penyusutan</i>	495.298.677,10	538.163.818,30
47	KECAMATAN PRINGSURAT	1.167.893.400,00	1.062.893.400,00
	<i>Penyusutan</i>	671.815.316,00	630.073.184,00
48	KECAMATAN KALORAN	1.389.922.600,00	1.389.922.600,00
	<i>Penyusutan</i>	956.410.305,00	995.618.215,00
49	KECAMATAN PARAKAN	3.154.222.160,00	2.785.522.160,00
	<i>Penyusutan</i>	884.582.116,42	625.410.517,66
50	KELURAHAN PARAKAN WETAN	596.000.000,00	3.007.353.000,00
	<i>Penyusutan</i>	413.750.000,00	1.387.991.200,00
51	KELURAHAN PARAKAN KAUMAN	2.799.157.030,00	2.799.157.030,00
	<i>Penyusutan</i>	491.660.098,10	547.643.238,70
52	KECAMATAN BULU	1.267.477.000,00	1.267.477.000,00
	<i>Penyusutan</i>	488.176.224,50	514.232.528,56
53	KECAMATAN KEDU	927.787.309,00	927.787.309,00
	<i>Penyusutan</i>	354.711.646,48	372.204.678,63
54	KECAMATAN KANDANGAN	1.662.843.000,00	1.662.843.000,00
	<i>Penyusutan</i>	472.056.727,12	505.302.628,22
55	KECAMATAN CANDIROTO	2.744.761.800,00	2.744.761.800,00
	<i>Penyusutan</i>	559.323.998,00	614.219.234,00
56	KECAMATAN NGADIREJO	1.113.932.180,00	1.113.932.180,00
	<i>Penyusutan</i>	407.043.633,59	428.115.407,72
57	KELURAHAN MANGGONG	3.712.291.660,00	3.712.291.660,00
	<i>Penyusutan</i>	1.321.661.667,20	1.395.907.500,40
58	KECAMATAN JUMO	1.154.614.910,00	1.154.614.910,00
	<i>Penyusutan</i>	356.273.832,90	379.366.131,10
59	KECAMATAN WONOBOYO	1.853.630.600,00	1.853.630.600,00
	<i>Penyusutan</i>	394.660.016,00	431.732.628,00
60	KECAMATAN KRANGGAN	2.348.722.055,00	2.348.722.055,00
	<i>Penyusutan</i>	496.147.002,10	543.121.443,20
61	KELURAHAN KRANGGAN	1.728.508.160,00	1.728.508.160,00
	<i>Penyusutan</i>	1.053.846.387,20	1.088.416.550,40
62	KECAMATAN BEJEN	1.172.111.881,00	1.172.111.881,00
	<i>Penyusutan</i>	385.378.607,60	408.820.845,22
63	KECAMATAN KLEDUNG	707.177.253,00	707.177.253,00
	<i>Penyusutan</i>	252.244.967,15	268.514.681,44
64	KECAMATAN BANSARI	926.527.000,00	926.527.000,00
	<i>Penyusutan</i>	403.654.630,00	422.185.170,00
65	KECAMATAN TLOGOMULYO	1.152.669.925,00	1.152.669.925,00
	<i>Penyusutan</i>	441.987.784,25	465.041.182,75
66	KECAMATAN SELOPAMPANG	1.150.034.204,00	1.150.034.204,00
	<i>Penyusutan</i>	340.759.096,08	362.832.064,54
67	KECAMATAN GEMAWANG	1.535.208.100,00	1.535.208.100,00
	<i>Penyusutan</i>	464.633.260,00	495.337.422,00
68	KECAMATAN TRETEP	1.178.212.695,00	1.178.212.695,00
	<i>Penyusutan</i>	471.630.326,10	495.194.580,00
69	KANTOR KESATUAN BANGSA DAN POLITIK	1.072.224.350,00	1.070.224.350,00
	<i>Penyusutan</i>	357.293.604,00	378.178.091,00
	JUMLAH	1.610.963.805.256,84	1.620.534.354.254,84
		476.926.730.598,11	504.006.328.732,94

ASET TETAP-JALAN, JARINGAN, DAN IRIGASI

No.	Perangkat Daerah	Per 31 Desember 2024 (Rp)	Per 31 Desember 2025 (Rp)
1	2	3	4
1	DINAS PENDIDIKAN, KEPEMUDAAN DAN OLAH RAGA	30.319.983.163,00	32.363.477.229,00
	<i>Penyusutan</i>	10.181.308.247,03	11.167.488.992,35
2	DINAS KESEHATAN	9.420.401.305,00	13.412.395.739,00
	<i>Penyusutan</i>	1.787.387.984,63	2.182.637.526,16
3	RUMAH SAKIT UMUM DAERAH	28.427.656.713,00	28.408.063.713,00
	<i>Penyusutan</i>	10.207.598.488,97	11.235.148.351,26
4	DPUPR	1.755.761.241.411,00	1.781.988.513.517,00
	<i>Penyusutan</i>	1.120.356.745.778,01	1.177.528.259.580,25
5	DINAS PERUMAHAN RAKYAT, KAWASAN PERMUKIMAN DAN LINGKUNGAN	13.379.598.701,00	15.716.860.221,00
	<i>Penyusutan</i>	11.281.960.298,83	11.719.620.237,37
6	SATUAN POLISI PAMONG PRAJA DAN PEMADAM KEBAKARAN	217.285.634,00	217.285.634,00
	<i>Penyusutan</i>	14.571.070,43	20.003.211,28
7	BADAN PENANGGULANGAN BENCANA DAERAH	176.609.500,00	176.609.500,00
	<i>Penyusutan</i>	129.491.500,00	131.218.750,00
8	DINAS SOSIAL	235.543.887,00	235.543.887,00
	<i>Penyusutan</i>	202.667.882,26	204.585.851,71
9	DINAS PENGENDALIAN PENDUDUK, KB, PP, DAN PA	8.218.100,00	8.218.100,00
	<i>Penyusutan</i>	6.685.600,00	6.750.600,00
10	DINAS KETAHANAN PANGAN, PERTANIAN DAN PETERNAKAN	730.491.964,00	730.491.964,00
	<i>Penyusutan</i>	447.027.840,67	469.942.767,34
11	DINAS KEPENDUDUKAN DAN PENCATATAN SIPIL	146.873.202,00	146.873.202,00
	<i>Penyusutan</i>	74.249.329,20	78.473.133,15
12	DINAS PEMBERDAYAAN MASYARAKAT DAN DESA	12.059.800,00	12.059.800,00
	<i>Penyusutan</i>	6.802.260,00	7.373.130,00
13	DINAS PERHUBUNGAN	27.236.439.556,00	27.236.439.556,00
	<i>Penyusutan</i>	6.482.507.271,60	7.200.436.579,64
14	DINAS KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA	3.433.707.813,00	3.433.707.813,00
	<i>Penyusutan</i>	1.169.676.924,04	1.339.171.667,52
15	DINAS KOPERASI, USAHA KECIL MENENGAH DAN PERDAGANGAN	12.593.434.687,00	12.620.434.687,00
	<i>Penyusutan</i>	4.418.749.118,96	4.841.413.675,23
16	DPMPSTP	67.429.230,00	61.204.230,00
	<i>Penyusutan</i>	3.414.102,50	4.640.806,00
17	DINAS KEBUDAYAAN DAN PARIWISATA	0,00	0,00
	<i>Penyusutan</i>	0,00	0,00
18	DINAS KEARSIPAN DAN PERPUSTAKAAN	950.000,00	950.000,00
	<i>Penyusutan</i>	308.750,00	332.500,00
19	DINAS TENAGA KERJA	496.866.796,00	496.866.796,00
	<i>Penyusutan</i>	232.808.198,28	243.582.713,57
20	SEKRETARIAT DAERAH	2.309.241.652,00	2.309.241.652,00
	<i>Penyusutan</i>	1.080.760.381,20	1.140.264.986,68
21	SEKRETARIAT DPRD	189.289.000,00	189.289.000,00
	<i>Penyusutan</i>	85.975.925,00	95.066.375,00
22	BAPPERIDA	23.671.980,00	23.671.980,00
	<i>Penyusutan</i>	9.389.480,00	10.374.480,00
23	PENGELOLA/BPKPAD	1.859.611.249,00	1.859.611.249,00
	<i>Penyusutan</i>	925.440.484,23	989.101.701,54
24	BKPSDM	54.409.000,00	54.409.000,00
	<i>Penyusutan</i>	23.017.250,00	25.410.550,00
25	INSPEKTORAT	0,00	0,00
	<i>Penyusutan</i>	0,00	0,00
26	KECAMATAN TEMANGGUNG	21.500.000,00	21.500.000,00
	<i>Penyusutan</i>	5.406.250,00	6.068.750,00
27	KELURAHAN TEMANGGUNG I	10.300.600,00	10.300.600,00
	<i>Penyusutan</i>	5.888.297,50	6.139.312,50
28	KELURAHAN TEMANGGUNG II	3.450.000,00	3.450.000,00
	<i>Penyusutan</i>	3.243.750,00	3.275.000,00
29	KELURAHAN BUTUH	54.745.000,00	54.745.000,00
	<i>Penyusutan</i>	18.986.666,70	20.207.500,03
30	KELURAHAN JAMPIROSO	5.200.000,00	5.200.000,00
	<i>Penyusutan</i>	2.347.916,65	2.468.750,00
31	KELURAHAN JAMPIREJO	746.000,00	746.000,00
	<i>Penyusutan</i>	579.000,00	591.750,00
32	KELURAHAN KERTOSARI	0,00	0,00
	<i>Penyusutan</i>	0,00	0,00
33	KELURAHAN BANYUURIP	2.500.000,00	2.500.000,00
	<i>Penyusutan</i>	750.000,00	812.500,00
34	KELURAHAN KOWANGAN	675.000,00	675.000,00
	<i>Penyusutan</i>	665.000,00	675.000,00
35	KELURAHAN JURANG	14.452.100,00	14.452.100,00

No.	Perangkat Daerah	Per 31 Desember 2024 (Rp)	Per 31 Desember 2025 (Rp)
1	2	3	4
	<i>Penyusutan</i>	3.409.926,68	3.704.645,85
36	KELURAHAN TLOGOREJO	3.250.000,00	3.250.000,00
	<i>Penyusutan</i>	2.923.333,32	3.074.166,66
37	KELURAHAN KEBONSARI	10.804.700,00	10.804.700,00
	<i>Penyusutan</i>	3.526.762,50	3.796.880,00
38	KELURAHAN MANDING	200.000,00	200.000,00
	<i>Penyusutan</i>	170.333,32	176.666,65
39	KELURAHAN MUNGSENG	307.730.000,00	307.730.000,00
	<i>Penyusutan</i>	181.721.000,00	205.801.750,00
40	KELURAHAN PURWOREJO	0,00	0,00
	<i>Penyusutan</i>	0,00	0,00
41	KELURAHAN GIYANTI	2.403.000,00	2.403.000,00
	<i>Penyusutan</i>	2.055.550,01	2.163.616,67
42	KELURAHAN MADURESO	0,00	0,00
	<i>Penyusutan</i>	0,00	0,00
43	KELURAHAN SIDOREJO	205.635.450,00	205.635.450,00
	<i>Penyusutan</i>	174.790.132,50	195.353.677,50
44	KELURAHAN WALITELON SELATAN	61.778.400,00	61.778.400,00
	<i>Penyusutan</i>	10.402.080,00	11.961.360,00
45	KELURAHAN WALITELON UTARA	214.079.500,00	214.079.500,00
	<i>Penyusutan</i>	53.519.875,00	74.927.825,00
46	KECAMATAN TEMBARAK	5.000.000,00	5.000.000,00
	<i>Penyusutan</i>	2.375.000,00	2.625.000,00
47	KECAMATAN PRINGSURAT	27.040.600,00	27.040.600,00
	<i>Penyusutan</i>	21.000.420,00	23.268.685,00
48	KECAMATAN KALORAN	45.216.600,00	45.216.600,00
	<i>Penyusutan</i>	41.560.595,00	41.853.410,00
49	KECAMATAN PARAKAN	7.712.000,00	7.712.000,00
	<i>Penyusutan</i>	2.193.900,00	2.386.700,00
50	KELURAHAN PARAKAN WETAN	0,00	0,00
	<i>Penyusutan</i>	0,00	0,00
51	KELURAHAN PARAKAN KAUMAN	0,00	0,00
	<i>Penyusutan</i>	0,00	0,00
52	KECAMATAN BULU	71.272.200,00	71.272.200,00
	<i>Penyusutan</i>	18.862.132,50	20.768.937,50
53	KECAMATAN KEDU	6.705.000,00	6.705.000,00
	<i>Penyusutan</i>	2.929.125,00	3.221.750,00
54	KECAMATAN KANDANGAN	130.699.100,00	130.699.100,00
	<i>Penyusutan</i>	94.828.820,00	107.352.185,00
55	KECAMATAN CANDIROTO	6.715.000,00	6.715.000,00
	<i>Penyusutan</i>	3.057.375,00	3.350.250,00
56	KECAMATAN NGADIREJO	1.712.600,00	1.712.600,00
	<i>Penyusutan</i>	556.595,00	599.410,00
57	KELURAHAN MANGGONG	219.506.400,00	219.506.400,00
	<i>Penyusutan</i>	54.390.627,52	74.849.749,19
58	KECAMATAN JUMO	30.712.600,00	30.712.600,00
	<i>Penyusutan</i>	5.694.095,00	6.461.910,00
59	KECAMATAN WONOBOYO	5.000.000,00	5.000.000,00
	<i>Penyusutan</i>	2.500.000,00	2.750.000,00
60	KECAMATAN KRANGGAN	6.888.000,00	6.888.000,00
	<i>Penyusutan</i>	3.179.975,00	3.477.175,00
61	KELURAHAN KRANGGAN	1.492.260.000,00	1.492.260.000,00
	<i>Penyusutan</i>	1.491.866.250,00	1.491.902.083,33
62	KECAMATAN BEJEN	6.712.600,00	6.712.600,00
	<i>Penyusutan</i>	3.359.745,00	3.777.560,00
63	KECAMATAN KLEDUNG	54.812.600,00	54.812.600,00
	<i>Penyusutan</i>	18.209.410,00	20.154.725,00
64	KECAMATAN BANSARI	6.712.600,00	6.712.600,00
	<i>Penyusutan</i>	3.242.126,66	3.549.213,32
65	KECAMATAN TLOGOMULYO	6.712.600,00	6.712.600,00
	<i>Penyusutan</i>	2.931.595,00	3.224.410,00
66	KECAMATAN SELOPAMPANG	99.555.100,00	99.555.100,00
	<i>Penyusutan</i>	17.310.907,50	19.949.785,00
67	KECAMATAN GEMAWANG	6.700.000,00	6.700.000,00
	<i>Penyusutan</i>	3.052.500,00	3.345.000,00
68	KECAMATAN TRETEP	6.712.600,00	6.712.600,00
	<i>Penyusutan</i>	3.570.375,00	3.863.190,00
69	KANTOR KESATUAN BANGSA DAN POLITIK	49.620.000,00	49.620.000,00
	<i>Penyusutan</i>	11.867.375,00	13.114.125,00
	JUMLAH	1.890.314.442.293,00	1.924.915.646.419,00
		1.171.407.468.984,20	1.233.038.342.570,25

ASET TETAP-ASET TETAP LAINNYA

No.	Perangkat Daerah	Per 31 Desember 2024 (Rp)	Per 31 Desember 2025 (Rp)
1	2	3	4
1	DINAS PENDIDIKAN, KEPEMUDAAN DAN OLAH RAGA	56.240.354.856,01	63.986.139.850,01
	Penyusutan	5.215.240.290,55	5.539.393.596,94
2	DINAS KESEHATAN	1.067.000,00	34.044.590,00
	Penyusutan	1.067.000,00	792.000,00
3	RUMAH SAKIT UMUM DAERAH	8.138.050,00	8.138.050,00
	Penyusutan	0,00	0,00
4	DPUPR	9.241.500,00	9.241.500,00
	Penyusutan	6.125.000,00	6.125.000,00
5	DINAS PERUMAHAN RAKYAT, KAWASAN PERMUKIMAN DAN LINGKUNGAN	975.173.500,00	956.876.700,00
	Penyusutan	0,00	0,00
6	SATUAN POLISI PAMONG PRAJA DAN PEMADAM KEBAKARAN	301.461.000,00	301.461.000,00
	Penyusutan	301.461.000,00	301.461.000,00
7	BADAN PENANGGULANGAN BENCANA DAERAH	0,00	0,00
	Penyusutan	0,00	0,00
8	DINAS SOSIAL	5.004.200,00	5.004.200,00
	Penyusutan	0,00	0,00
9	DINAS PENGENDALIAN PENDUDUK, KB, PP, DAN PA	66.500,00	66.500,00
	Penyusutan	0,00	0,00
10	DINAS KETAHANAN PANGAN, PERTANIAN DAN PETERNAKAN	81.480.743,00	62.990.743,00
	Penyusutan	0,00	0,00
11	DINAS KEPENDUDUKAN DAN PENCATATAN SIPIL	66.500,00	66.500,00
	Penyusutan	0,00	0,00
12	DINAS PEMBERDAYAAN MASYARAKAT DAN DESA	0,00	0,00
	Penyusutan	0,00	0,00
13	DINAS PERHUBUNGAN	66.500,00	66.500,00
	Penyusutan	0,00	0,00
14	DINAS KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA	167.799.500,00	167.799.500,00
	Penyusutan	22.270.000,00	22.270.000,00
15	DINAS KOPERASI, USAHA KECIL MENENGAH DAN PERDAGANGAN	0,00	0,00
	Penyusutan	0,00	0,00
16	DPMPTSP	66.500,00	66.500,00
	Penyusutan	0,00	0,00
17	DINAS KEBUDAYAAN DAN PARIWISATA	2.024.900.000,00	2.024.900.000,00
	Penyusutan	24.900.000,00	24.900.000,00
18	DINAS KEARSIPAN DAN PERPUSTAKAAN	1.989.758.959,00	1.995.513.209,00
	Penyusutan	0,00	0,00
19	DINAS TENAGA KERJA	1.265.000,00	1.265.000,00
	Penyusutan	0,00	0,00
20	SEKRETARIAT DAERAH	179.477.965,00	179.477.965,00
	Penyusutan	0,00	0,00
21	SEKRETARIAT DPRD	90.301.700,00	90.301.700,00
	Penyusutan	18.700.000,00	18.700.000,00
22	BAPPERIDA	65.464.172,00	65.464.172,00
	Penyusutan	0,00	0,00
23	PENGELOLA/BPKPAD	17.108.000,00	17.108.000,00
	Penyusutan	16.000.000,00	16.000.000,00
24	BKPSDM	66.500,00	66.500,00
	Penyusutan	0,00	0,00
25	INSPEKTORAT	25.669.600,00	25.669.600,00
	Penyusutan	0,00	0,00
26	KECAMATAN TEMANGGUNG	30.000.000,00	30.000.000,00
	Penyusutan	30.000.000,00	30.000.000,00
27	KELURAHAN TEMANGGUNG I	0,00	0,00
	Penyusutan	0,00	0,00
28	KELURAHAN TEMANGGUNG II	0,00	0,00
	Penyusutan	0,00	0,00
29	KELURAHAN BUTUH	10.100.000,00	10.100.000,00
	Penyusutan	0,00	0,00
30	KELURAHAN JAMPIROSO	66.500,00	66.500,00
	Penyusutan	0,00	0,00
31	KELURAHAN JAMPIREJO	586.500,00	586.500,00
	Penyusutan	0,00	0,00
32	KELURAHAN KERTOSARI	0,00	0,00
	Penyusutan	0,00	0,00
33	KELURAHAN BANYUURIP	66.500,00	66.500,00
	Penyusutan	0,00	0,00
34	KELURAHAN KOWANGAN	66.500,00	66.500,00
	Penyusutan	0,00	0,00
35	KELURAHAN JURANG	66.500,00	66.500,00

No.	Perangkat Daerah	Per 31 Desember 2024 (Rp)	Per 31 Desember 2025 (Rp)
1	2	3	4
	<i>Penyusutan</i>	0,00	0,00
36	KELURAHAN TLOGOREJO	0,00	0,00
	<i>Penyusutan</i>	0,00	0,00
37	KELURAHAN KEBONSARI	0,00	0,00
	<i>Penyusutan</i>	0,00	0,00
38	KELURAHAN MANDING	3.000.000,00	3.000.000,00
	<i>Penyusutan</i>	3.000.000,00	3.000.000,00
39	KELURAHAN MUNGENG	66.500,00	66.500,00
	<i>Penyusutan</i>	0,00	0,00
40	KELURAHAN PURWOREJO	3.750.000,00	3.750.000,00
	<i>Penyusutan</i>	0,00	0,00
41	KELURAHAN GIYANTI	66.500,00	66.500,00
	<i>Penyusutan</i>	0,00	0,00
42	KELURAHAN MADURESO	66.500,00	66.500,00
	<i>Penyusutan</i>	0,00	0,00
43	KELURAHAN SIDOREJO	0,00	0,00
	<i>Penyusutan</i>	0,00	0,00
44	KELURAHAN WALITELON SELATAN	416.500,00	416.500,00
	<i>Penyusutan</i>	0,00	0,00
45	KELURAHAN WALITELON UTARA	66.500,00	66.500,00
	<i>Penyusutan</i>	0,00	0,00
46	KECAMATAN TEMBARAK	0,00	0,00
	<i>Penyusutan</i>	0,00	0,00
47	KECAMATAN PRINGSURAT	172.500,00	172.500,00
	<i>Penyusutan</i>	0,00	0,00
48	KECAMATAN KALORAN	66.500,00	66.500,00
	<i>Penyusutan</i>	0,00	0,00
49	KECAMATAN PARAKAN	0,00	0,00
	<i>Penyusutan</i>	0,00	0,00
50	KELURAHAN PARAKAN WETAN	0,00	0,00
	<i>Penyusutan</i>	0,00	0,00
51	KELURAHAN PARAKAN KAUMAN	9.950.000,00	9.950.000,00
	<i>Penyusutan</i>	0,00	0,00
52	KECAMATAN BULU	0,00	0,00
	<i>Penyusutan</i>	0,00	0,00
53	KECAMATAN KEDU	200.000,00	200.000,00
	<i>Penyusutan</i>	0,00	0,00
54	KECAMATAN KANDANGAN	66.500,00	66.500,00
	<i>Penyusutan</i>	0,00	0,00
55	KECAMATAN CANDIROTO	66.500,00	66.500,00
	<i>Penyusutan</i>	0,00	0,00
56	KECAMATAN NGADIREJO	0,00	0,00
	<i>Penyusutan</i>	0,00	0,00
57	KELURAHAN MANGGONG	0,00	0,00
	<i>Penyusutan</i>	0,00	0,00
58	KECAMATAN JUMO	0,00	0,00
	<i>Penyusutan</i>	0,00	0,00
59	KECAMATAN WONOBOYO	0,00	0,00
	<i>Penyusutan</i>	0,00	0,00
60	KECAMATAN KRANGGAN	0,00	0,00
	<i>Penyusutan</i>	0,00	0,00
61	KELURAHAN KRANGGAN	0,00	0,00
	<i>Penyusutan</i>	0,00	0,00
62	KECAMATAN BEJEN	66.500,00	66.500,00
	<i>Penyusutan</i>	0,00	0,00
63	KECAMATAN KLEDUNG	0,00	0,00
	<i>Penyusutan</i>	0,00	0,00
64	KECAMATAN BANSARI	7.866.500,00	7.866.500,00
	<i>Penyusutan</i>	0,00	0,00
65	KECAMATAN TLOGOMULYO	0,00	0,00
	<i>Penyusutan</i>	0,00	0,00
66	KECAMATAN SELOPANG	0,00	0,00
	<i>Penyusutan</i>	0,00	0,00
67	KECAMATAN GEMAWANG	316.500,00	316.500,00
	<i>Penyusutan</i>	0,00	0,00
68	KECAMATAN TRETEP	1.500.000,00	1.500.000,00
	<i>Penyusutan</i>	1.500.000,00	1.500.000,00
69	KANTOR KESATUAN BANGSA DAN POLITIK	200.000,00	200.000,00
	<i>Penyusutan</i>	0,00	0,00
	JUMLAH	62.252.854.745,01	70.000.584.779,01
		5.640.263.290,55	5.964.141.596,94

Tabel Rekap Mutasi Aset Lainnya Pemerintah Kabupaten Temanggung
per Perangkat Daerah Tahun 2025

No	Nama Perangkat Daerah	Nilai Aset per 31 Desember 2024	Mutasi Bertambah														
			Belanja Modal (Rek BM)	BOS Reguler (Sekolah)	BOS Afirmasi (Sekolah)	BOS Kinerja (Sekolah)	Bukan Belanja Modal					Hibah dari Pihak III (Vertical/Non Instansi)	Belum Tercatat	Mutasi Masuk Antar OPD	Reklas antar KIB	Koreksi	Jumlah
							Belanja Barang	Belanja Jasa	Belanja Perjalanan	Belanja Pegawai	Belanja Pemeliharaan						
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18=(4+5+6+7+8+9+10+11+12+13+14+15+16+17)
1	DINDIKPORA	42.694.600.081,60	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	2.672.548.066,00	0,00	2.672.548.066.0
2	DINAS KESEHATAN	1.334.724.591,00	4.000.000,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	2.976.186.725,00	0,00	2.980.186.725,00
3	RSUD	1.696.516.280,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	4.138.128.343,00	0,00	4.138.128.343,00
4	DPUPR	16.287.308.672,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	235.275.600,00	0,00	235.275.600,00
5	DPRKPLH	1.354.849.450,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	923.042.098,00	0,00	923.042.098,00
6	SATPOL PP DAMKAR	290.338.000,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
7	BPBD	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	61.926.060,00	0,00	61.926.060,00
8	DINAS SOSIAL	29.201.700,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	29.766.000,00	0,00	29.766.000,00
9	DPPAPPKB	59.893.640,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	24.800.000,00	0,00	24.800.000,00
10	DKPPP	775.018.641,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	1.244.799.981,00	0,00	1.244.799.981,00
11	DINDUKCAPIL	486.675.120,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	105.868.100,00	0,00	105.868.100,00
12	DINPERMADES	178.849.500,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	14.950.000,00	0,00	14.950.000,00
13	DINAS PERHUBUNGAN	245.452.236,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	403.622.500,00	0,00	403.622.500,00
14	DINKOMINFO	206.136.457,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
15	DINKOPDAG	137.064.800,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	1.262.951.100,00	0,00	1.262.951.100,00
16	DPMTSP	89.984.560,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	411.766.556,00	0,00	411.766.556,00
17	DINBUDPAR	9.066.500,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
18	DINPUSSIP	212.413.615,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	54.550.000,00	0,00	54.550.000,00
19	DINPERINNAKER	264.756.500,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	27.807.000,00	0,00	27.807.000,00
20	SEKRETARIAT DAERAH	1.091.902.263,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	19.500.000,00	0,00	19.500.000,00
21	SEKRETARIAT DPRD	2.422.080.075,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	144.385.000,00	0,00	144.385.000,00
22	BAPPERIDA	29.415.578,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	402.355.504,00	0,00	402.355.504,00
23	BPKPAD dan PENGELOLA	2.521.687.581,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	349.092.000,00	0,00	349.092.000,00
24	BKPSDM	234.300.000,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
25	INSPEKTORAT	40.875.000,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
26	KEC. TEMANGGUNG	13.666.500,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	8.000.000,00	0,00	8.000.000,00
27	KEL TEMANGGUNG I	7.171.500,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
28	KEL TEMANGGUNG II	4.316.500,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
29	KEL BUTUH	4.316.500,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
30	KEL JAMPIROSO	1.800.000,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
31	KEL JAMPIREJO	7.425.000,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
32	KEL KERTOSARI	66.500,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
33	KEL BANYUURIP	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
34	KEL KOWANGAN	5.200.000,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
35	KEL JURANG	3.875.000,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
36	KEL TLOGOREJO	2.016.500,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
37	KEL KEBONSARI	3.966.500,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
38	KEL MANDING	3.066.500,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
39	KEL MUNGENG	3.785.000,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
40	KEL PURWOREJO	12.901.500,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
41	KEL GIYANTI	250.000,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	50.000.000,00	0,00	50.000.000,00
42	KEL MADURESO	1.100.000,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
43	KEL SIDOREJO	1.366.500,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
44	KEL WALITELON SELATAN	1.150.000,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
45	KEL WALITELON UTARA	450.000,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
46	KEC. TEMBARAK	19.415.000,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	2.500.000,00	0,00	2.500.000,00

No	Nama Perangkat Daerah	Nilai Aset per 31 Desember 2024	Mutasi Bertambah														
			Belanja Modal (Rek BM)	BOS Reguler (Sekolah)	BOS Afirmasi (Sekolah)	BOS Kinerja (Sekolah)	Bukan Belanja Modal					Hibah dari Pihak III (Vertical/Non Instansi)	Belum Tercatat	Mutasi Masuk Antar OPD	Reklas antar KIB	Koreksi	Jumlah
							Belanja Barang	Belanja Jasa	Belanja Perjalanan	Belanja Pegawai	Belanja Pemeliharaan						
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18=(4+5+6+7+8+9+10+11+12+13+14+15+16+17)
47	KEC. PRINGSURAT	8.686.500,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	105.000.000,00	0,00	105.000.000,00
48	KEC. KALORAN	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	4.930.000,00	0,00	4.930.000,00
49	KEC. PARAKAN	1.066.500,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	368.700.000,00	0,00	368.700.000,00
50	KEL. PARAKAN WETAN	55.112.500,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
51	KEL. PARAKAN KAUMAN	9.226.500,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
52	KEC. BULU	18.025.000,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
53	KEC. KEDU	6.258.350,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	1.400.000,00	0,00	1.400.000,00
54	KEC. KANDANGAN	17.710.000,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
55	KEC. CANDIROTO	39.075.000,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
56	KEC. NGADIREJO	29.516.500,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
57	KEL. MANGGONG	7.100.000,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
58	KEC. JUMO	39.728.500,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	7.495.000,00	0,00	7.495.000,00
59	KEC. WONOBOYO	1.124.800,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	7.500.000,00	0,00	7.500.000,00
60	KEC. KRANGGAN	7.826.500,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
61	KEL. KRANGGAN	11.966.500,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
62	KEC. BEJEN	17.940.000,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
63	KEC. KLEDUNG	32.981.497,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
64	KEC. BANSARI	56.940.000,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
65	KEC. TLOGOMULYO	14.241.500,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
66	KEC. SELOPAMPANG	18.054.500,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	5.800.000,00	0,00	5.800.000,00
67	KEC. GEMAWANG	200.000,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	4.825.000,00	0,00	4.825.000,00
68	KEC. TRETEP	1.939.100,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	5.000.000,00	0,00	5.000.000,00
69	BANKESBANGPOL	10.500.000,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	2.000.000,00	0,00	2.000.000,00
	Jumlah	73.192.635.587,60	4.000.000,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	16.076.470.633,00	0,00	16.080.470.633,00

No	Nama Perangkat Daerah	Mutasi Berkurang								Nilai Aset per 31 Desember 2025
		Koreksi	Dobel Catat	Penghapusan	Antar SKPD	Reklas antar KIB	Tidak Masuk Aset		Jumlah	
							Pemeliharaan	Diserahkan ke Masyarakat	Jumlah	
	19	20	21	22	23	24	25	26	27=(19+20+21+22+23+24+25+26)	28=(3+18)-27
47	KEC. PRINGSURAT	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	113.686.500,00
48	KEC. KALORAN	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	4.930.000,00
49	KEC. PARAKAN	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	369.766.500,00
50	KEL. PARAKAN WETAN	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	55.112.500,00
51	KEL. PARAKAN KAUMAN	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	9.226.500,00
52	KEC. BULU	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	18.025.000,00
53	KEC. KEDU	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	7.658.350,00
54	KEC. KANDANGAN	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	17.710.000,00
55	KEC. CANDIROTO	0,00	0,00	12.500.000,00	0,00	0,00	0,00	0,00	12.500.000,00	26.575.000,00
56	KEC. NGADIREJO	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	29.516.500,00
57	KEL. MANGGONG	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	7.100.000,00
58	KEC. JUMO	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	47.223.500,00
59	KEC. WONOBOYO	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	8.624.800,00
60	KEC. KRANGGAN	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	7.826.500,00
61	KEL. KRANGGAN	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	11.966.500,00
62	KEC. BEJEN	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	17.940.000,00
63	KEC. KLEDUNG	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	32.981.497,00
64	KEC. BANSARI	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	56.940.000,00
65	KEC. TLOGOMULYO	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	14.241.500,00
66	KEC. SELOPAMPANG	0,00	0,00	23.788.000,00	0,00	0,00	0,00	0,00	23.788.000,00	66.500,00
67	KEC. GEMAWANG	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	5.025.000,00
68	KEC. TRETAP	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	6.939.100,00
69	BANKESBANGPOL	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	12.500.000,00
		0,00	0,00	18.576.353.151,00	0,00	900.000,00	4.000.000,00	0,00	18.581.253.151,00	70.691.853.069,60

ASET LAINNYA

No.	Perangkat Daerah	Per 31 Desember 2024 (Rp)	Per 31 Desember 2025 (Rp)
1	2	3	4
1	DINAS PENDIDIKAN, KEPEMUDAAN DAN OLAH RAGA	42.694.600.081,60	37.138.090.045,60
	<i>Penyusutan</i>	5.118.754.846,63	6.716.908.893,53
2	DINAS KESEHATAN	1.334.724.591,00	1.728.156.212,00
	<i>Penyusutan</i>	1.302.324.591,00	1.460.536.330,00
3	RUMAH SAKIT UMUM DAERAH	1.696.516.280,00	3.758.342.560,00
	<i>Penyusutan</i>	1.414.708.070,00	2.498.718.845,68
4	DPUPR	16.287.308.672,00	16.522.584.272,00
	<i>Penyusutan</i>	15.299.020.367,59	15.420.689.783,59
5	DINAS PERUMAHAN RAKYAT, KAWASAN PERMUKIMAN DAN LINGKUNGAN	1.354.849.450,00	2.259.594.748,00
	<i>Penyusutan</i>	1.270.158.575,00	1.552.901.763,60
6	SATUAN POLISI PAMONG PRAJA DAN PEMADAM KEBAKARAN	290.338.000,00	290.338.000,00
	<i>Penyusutan</i>	290.271.500,00	290.271.500,00
7	BADAN PENANGGULANGAN BENCANA DAERAH	-	-
	<i>Penyusutan</i>	-	-
8	DINAS SOSIAL	29.201.700,00	58.967.700,00
	<i>Penyusutan</i>	28.860.000,00	50.291.520,00
9	DINAS PENGENDALIAN PENDUDUK, KB, PP, DAN PA	59.893.640,00	84.693.640,00
	<i>Penyusutan</i>	59.106.140,00	84.431.140,00
10	DINAS KETAHANAN PANGAN, PERTANIAN DAN PETERNAKAN	775.018.641,00	1.452.475.081,00
	<i>Penyusutan</i>	566.709.641,00	546.430.139,98
11	DINAS KEPENDUDUKAN DAN PENCATATAN SIPIL	485.675.120,00	485.675.120,00
	<i>Penyusutan</i>	480.800.057,50	485.675.120,00
12	DINAS PEMBERDAYAAN MASYARAKAT DAN DESA	176.849.500,00	191.799.500,00
	<i>Penyusutan</i>	166.545.500,00	190.233.000,00
13	DINAS PERHUBUNGAN	245.452.236,00	649.074.736,00
	<i>Penyusutan</i>	245.452.236,00	603.330.856,00
14	DINAS KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA	206.136.457,00	206.136.457,00
	<i>Penyusutan</i>	202.523.644,50	206.136.457,00
15	DINAS KOPERASI, USAHA KECIL MENENGAH DAN PERDAGANGAN	137.064.800,00	1.346.655.600,00
	<i>Penyusutan</i>	101.670.237,50	798.297.108,00
16	DPMPPTSP	89.984.560,00	34.297.890,00
	<i>Penyusutan</i>	77.122.851,25	30.010.653,75
17	DINAS KEBUDAYAAN DAN PARIWISATA	9.066.500,00	9.066.500,00
	<i>Penyusutan</i>	9.000.000,00	9.000.000,00
18	DINAS KEARSIPAN DAN PERPUSTAKAAN	212.413.615,00	266.963.615,00
	<i>Penyusutan</i>	175.427.790,00	229.977.790,00
19	DINAS TENAGA KERJA	264.756.500,00	292.563.500,00
	<i>Penyusutan</i>	256.430.000,00	284.237.000,00
20	SEKRETARIAT DAERAH	1.091.902.263,00	1.011.902.263,00
	<i>Penyusutan</i>	957.870.573,00	886.561.185,50
21	SEKRETARIAT DPRD	2.422.080.075,00	228.796.750,00
	<i>Penyusutan</i>	1.969.813.075,00	111.844.900,00
22	BAPPERIDA	29.415.578,00	431.771.082,00
	<i>Penyusutan</i>	9.787.500,00	412.143.004,00
23	PENGELOLA/BPKPAD	2.521.687.581,00	929.346.051,00
	<i>Penyusutan</i>	2.521.621.081,00	929.279.551,00
24	BKPSDM	234.300.000,00	234.300.000,00
	<i>Penyusutan</i>	234.300.000,00	234.300.000,00
25	INSPEKTORAT	40.875.000,00	40.875.000,00
	<i>Penyusutan</i>	40.875.000,00	40.875.000,00
26	KECAMATAN TEMANGGUNG	13.666.500,00	21.666.500,00
	<i>Penyusutan</i>	13.600.000,00	16.480.000,00
27	KELURAHAN TEMANGGUNG I	7.171.500,00	7.171.500,00
	<i>Penyusutan</i>	7.105.000,00	7.105.000,00
28	KELURAHAN TEMANGGUNG II	4.316.500,00	4.316.500,00
	<i>Penyusutan</i>	4.250.000,00	4.250.000,00
29	KELURAHAN BUTUH	4.316.500,00	4.316.500,00
	<i>Penyusutan</i>	4.250.000,00	4.250.000,00
30	KELURAHAN JAMPIROSO	1.800.000,00	1.800.000,00
	<i>Penyusutan</i>	1.800.000,00	1.800.000,00
31	KELURAHAN JAMPIREJO	7.425.000,00	7.425.000,00
	<i>Penyusutan</i>	6.260.000,00	6.260.000,00
32	KELURAHAN KERTOSARI	66.500,00	66.500,00
	<i>Penyusutan</i>	0,00	0,00
33	KELURAHAN BANYUURIP	0,00	0,00
	<i>Penyusutan</i>	0,00	0,00
34	KELURAHAN KOWANGAN	5.200.000,00	5.200.000,00
	<i>Penyusutan</i>	5.200.000,00	5.200.000,00
35	KELURAHAN JURANG	3.875.000,00	3.875.000,00

No.	Perangkat Daerah	Per 31 Desember 2024 (Rp)	Per 31 Desember 2025 (Rp)
1	2	3	4
	<i>Penyusutan</i>	3.875.000,00	3.875.000,00
36	KELURAHAN TLOGOREJO	2.016.500,00	2.016.500,00
	<i>Penyusutan</i>	1.950.000,00	1.950.000,00
37	KELURAHAN KEBONSARI	3.966.500,00	3.966.500,00
	<i>Penyusutan</i>	3.900.000,00	3.900.000,00
38	KELURAHAN MANDING	3.066.500,00	3.066.500,00
	<i>Penyusutan</i>	3.000.000,00	3.000.000,00
39	KELURAHAN MUNGSENG	3.785.000,00	3.785.000,00
	<i>Penyusutan</i>	3.785.000,00	3.785.000,00
40	KELURAHAN PURWOREJO	12.901.500,00	12.901.500,00
	<i>Penyusutan</i>	12.475.000,00	12.475.000,00
41	KELURAHAN GIYANTI	250.000,00	50.250.000,00
	<i>Penyusutan</i>	0,00	46.000.000,00
42	KELURAHAN MADURESO	1.100.000,00	1.100.000,00
	<i>Penyusutan</i>	1.100.000,00	1.100.000,00
43	KELURAHAN SIDOREJO	1.366.500,00	1.366.500,00
	<i>Penyusutan</i>	1.300.000,00	1.300.000,00
44	KELURAHAN WALITELON SELATAN	1.150.000,00	1.150.000,00
	<i>Penyusutan</i>	1.150.000,00	1.150.000,00
45	KELURAHAN WALITELON UTARA	450.000,00	450.000,00
	<i>Penyusutan</i>	450.000,00	450.000,00
46	KECAMATAN TEMBARAK	19.415.000,00	21.915.000,00
	<i>Penyusutan</i>	19.415.000,00	21.915.000,00
47	KECAMATAN PRINGSURAT	8.686.500,00	113.686.500,00
	<i>Penyusutan</i>	8.350.000,00	71.350.000,00
48	KECAMATAN KALORAN	0,00	4.930.000,00
	<i>Penyusutan</i>	0,00	4.930.000,00
49	KECAMATAN PARAKAN	1.066.500,00	369.766.500,00
	<i>Penyusutan</i>	0,00	324.456.000,00
50	KELURAHAN PARAKAN WETAN	55.112.500,00	55.112.500,00
	<i>Penyusutan</i>	55.046.000,00	55.046.000,00
51	KELURAHAN PARAKAN KAUMAN	9.226.500,00	9.226.500,00
	<i>Penyusutan</i>	9.160.000,00	9.160.000,00
52	KECAMATAN BULU	18.025.000,00	18.025.000,00
	<i>Penyusutan</i>	18.025.000,00	18.025.000,00
53	KECAMATAN KEDU	6.258.350,00	7.658.350,00
	<i>Penyusutan</i>	6.258.350,00	7.658.350,00
54	KECAMATAN KANDANGAN	17.710.000,00	17.710.000,00
	<i>Penyusutan</i>	17.710.000,00	17.710.000,00
55	KECAMATAN CANDIROTO	39.075.000,00	26.575.000,00
	<i>Penyusutan</i>	39.075.000,00	26.575.000,00
56	KECAMATAN NGADIREJO	29.516.500,00	29.516.500,00
	<i>Penyusutan</i>	26.450.000,00	26.450.000,00
57	KELURAHAN MANGGONG	7.100.000,00	7.100.000,00
	<i>Penyusutan</i>	7.100.000,00	7.100.000,00
58	KECAMATAN JUMO	39.728.500,00	47.223.500,00
	<i>Penyusutan</i>	38.312.000,00	45.807.000,00
59	KECAMATAN WONOBOYO	1.124.800,00	8.624.800,00
	<i>Penyusutan</i>	1.058.300,00	8.558.300,00
60	KECAMATAN KRANGGAN	7.826.500,00	7.826.500,00
	<i>Penyusutan</i>	6.350.000,00	6.350.000,00
61	KELURAHAN KRANGGAN	11.966.500,00	11.966.500,00
	<i>Penyusutan</i>	11.900.000,00	11.900.000,00
62	KECAMATAN BEJEN	17.940.000,00	17.940.000,00
	<i>Penyusutan</i>	17.940.000,00	17.940.000,00
63	KECAMATAN KLEDUNG	32.981.497,00	32.981.497,00
	<i>Penyusutan</i>	32.914.997,00	32.914.997,00
64	KECAMATAN BANSARI	56.940.000,00	56.940.000,00
	<i>Penyusutan</i>	56.940.000,00	56.940.000,00
65	KECAMATAN TLOGOMULYO	14.241.500,00	14.241.500,00
	<i>Penyusutan</i>	14.241.500,00	14.241.500,00
66	KECAMATAN SELOPANG	18.054.500,00	66.500,00
	<i>Penyusutan</i>	15.488.000,00	0,00
67	KECAMATAN GEMAWANG	200.000,00	5.025.000,00
	<i>Penyusutan</i>	200.000,00	5.025.000,00
68	KECAMATAN TRETEP	1.939.100,00	6.939.100,00
	<i>Penyusutan</i>	1.939.100,00	6.939.100,00
69	KANTOR KESATUAN BANGSA DAN POLITIK	10.500.000,00	12.500.000,00
	<i>Penyusutan</i>	9.000.000,00	9.560.000,00
	JUMLAH	73.192.635.587,60	70.691.853.069,60
		33.287.476.523,97	35.003.962.788,63

Rincian ATB per 31 Desember 2025

No	Nama Barang	Tahun Beli	Jumlah	Satuan	Kondisi	Asal-usul Pembiayaan	Harga (Rp)	Nilai Penyusutan Tahun 2025 (Rp)	Akumulasi Penyusutan per 31-12-2025 (Rp)	Nilai Buku per 31-12-2025 (Rp)	Keterangan
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	Aplikasi Profil Pendidikan	10/12/2018	1	unit	B	APBD	71.250.000,00	0,00	71.250.000,00	0,00	DINDIKPORA
2	Software/Program Original (PPDB Online)	10/10/2019	1	unit	B	APBD	143.440.000,00	0,00	143.440.000,00	0,00	DINDIKPORA
3	Aplikasi sidamuda	26/06/2023	1	unit	B	APBD	28.471.500,00	7.117.875,00	21.353.625,00	7.117.875,00	DINDIKPORA
4	Server Rackmount Bid Perencanaan dikpora	26/06/2023	1	unit	B	APBD	218.400.000,00	54.600.000,00	163.800.000,00	54.600.000,00	DINDIKPORA
5	Webside SMP Negeri 2 Kandangan	20/11/2020	1	paket	B	APBD	3.060.000,00	0,00	3.060.000,00	0,00	SMPN 2 KANDANGAN
6	Server PP 2 Q 40 T2	23/09/2015	1	1	B	Bantah pihak 3	33.333.000,00	0,00	33.333.000,00	0,00	SMPN 2 TEMANGGUNG
7	Server Windows 2012	23/09/2015	1	1	B	Bantah pihak 3	1.499.000,00	0,00	1.499.000,00	0,00	SMPN 2 TEMANGGUNG
8	Server TSVC4 SATA35 V3 intel Ceon	23/06/2017	1	BUAH	B	Bantah antar OPD	17.640.089,00	0,00	17.640.089,00	0,00	SMPN 2 TEMANGGUNG
9	Server CAL 2016	23/06/2017	1		B	Bantah antar OPD	3.568.734,00	0,00	3.568.734,00	0,00	SMPN 2 TEMANGGUNG
10	Office 2016 program academic edition	23/06/2017	1		B	Bantah antar OPD	22.024.258,00	0,00	22.024.258,00	0,00	SMPN 2 TEMANGGUNG
11	Aplikasi E-Book	24/11/2022	1		B	APBD KINERJA	0,00	6.750.000,00	0,00	0,00	SD Negeri 2 Badran
Sub Jumlah			10				542.686.581,00	68.467.875,00	480.968.706,00	61.717.875,00	
12	Software bridging P-Care dan simpus	05/12/2022	1	Buah	Baik	APBD	0,00	11.100.000	0,00	0,00	DINAS KESEHATAN
13	Software keuangan BLUD	29/12/2022	1	Buah	Baik	APBD	1.750.000,00	437.500	1.531.250,00	218.750,00	UPT. DINAS KESEHATAN PUSKESMAS DHARMA RINI
14	Software keuangan BLUD	12/12/2022	1	Buah	Baik	APBD	1.750.000,00	437.500	1.531.250,00	218.750,00	UPT. DINAS KESEHATAN PUSKESMAS BANJARSARI
15	Software keuangan BLUD	18/12/2022	1	Buah	Baik	APBD	1.750.000,00	437.500	1.531.250,00	218.750,00	UPT. DINAS KESEHATAN PUSKESMAS BANSARI
16	Software keuangan BLUD	12/12/2022	1	Buah	Baik	APBD	1.750.000,00	437.500	1.531.250,00	218.750,00	UPT. DINAS KESEHATAN PUSKESMAS BEJEN
17	Software keuangan BLUD	12/12/2022	1	Buah	Baik	APBD	1.750.000,00	437.500	1.531.250,00	218.750,00	UPT. DINAS KESEHATAN PUSKESMAS CANDIROTO
18	Software keuangan BLUD	21/12/2022	1	Buah	Baik	APBD	1.750.000,00	437.500	1.531.250,00	218.750,00	UPT. DINAS KESEHATAN PUSKESMAS GEMAWANG
19	Software keuangan BLUD	15/12/2022	1	Buah	Baik	APBD	1.750.000,00	437.500	1.531.250,00	218.750,00	UPT. DINAS KESEHATAN PUSKESMAS KALORAN
20	Software keuangan BLUD	12/12/2022	1	Buah	Baik	APBD	1.750.000,00	437.500	1.531.250,00	218.750,00	UPT. DINAS KESEHATAN PUSKESMAS KANDANGAN
21	Software keuangan BLUD	30/12/2022	1	Buah	Baik	APBD	1.750.000,00	437.500	1.531.250,00	218.750,00	UPT. DINAS KESEHATAN PUSKESMAS KEDU
22	Software keuangan BLUD	12/12/2022	1	Buah	Baik	APBD	1.750.000,00	437.500	1.531.250,00	218.750,00	UPT. DINAS KESEHATAN PUSKESMAS KLEDUNG
23	Software keuangan BLUD	12/12/2022	1	Buah	Baik	APBD	1.750.000,00	437.500	1.531.250,00	218.750,00	UPT. DINAS KESEHATAN PUSKESMAS KRANGGAN
24	Software keuangan BLUD	12/12/2022	1	Buah	Baik	APBD	1.750.000,00	437.500	1.531.250,00	218.750,00	UPT. DINAS KESEHATAN PUSKESMAS NGADIREJO
25	Software keuangan BLUD	29/12/2022	1	Buah	Baik	APBD	1.750.000,00	437.500	1.531.250,00	218.750,00	UPT. DINAS KESEHATAN PUSKESMAS PARAKAN
26	Software keuangan BLUD	12/12/2022	1	Buah	Baik	APBD	1.750.000,00	437.500	1.531.250,00	218.750,00	UPT. DINAS KESEHATAN PUSKESMAS PARE
27	Software keuangan BLUD	12/12/2022	1	Buah	Baik	APBD	1.750.000,00	437.500	1.531.250,00	218.750,00	UPT. DINAS KESEHATAN PUSKESMAS PRINGSURAT
28	Software keuangan BLUD	12/12/2022	1	Buah	Baik	APBD	1.750.000,00	437.500	1.531.250,00	218.750,00	UPT. DINAS KESEHATAN PUSKESMAS REJOSARI
29	Software keuangan BLUD	12/12/2022	1	Buah	Baik	APBD	1.750.000,00	437.500	1.531.250,00	218.750,00	UPT. DINAS KESEHATAN PUSKESMAS SELOPAMPANG
30	Software keuangan BLUD	12/12/2022	1	Buah	Baik	APBD	1.750.000,00	437.500	1.531.250,00	218.750,00	UPT. DINAS KESEHATAN PUSKESMAS TEMBARAK
31	Software keuangan BLUD	12/12/2022	1	Buah	Baik	APBD	1.750.000,00	437.500	1.531.250,00	218.750,00	UPT. DINAS KESEHATAN PUSKESMAS TEPUSEN
32	Software keuangan BLUD	29/12/2022	1	Buah	Baik	APBD	1.750.000,00	437.500	1.531.250,00	218.750,00	UPT. DINAS KESEHATAN PUSKESMAS TLOGOMULYO
33	Software keuangan BLUD	30/12/2022	1	Buah	Baik	APBD	1.750.000,00	437.500	1.531.250,00	218.750,00	UPT. DINAS KESEHATAN PUSKESMAS TRAJI
34	Software keuangan BLUD	29/12/2022	1	Buah	Baik	APBD	1.750.000,00	437.500	1.531.250,00	218.750,00	UPT. DINAS KESEHATAN PUSKESMAS TRETEP
35	Software keuangan BLUD	29/12/2022	1	Buah	Baik	APBD	1.750.000,00	437.500	1.531.250,00	218.750,00	UPT. DINAS KESEHATAN PUSKESMAS WONOBOYO
Sub Jumlah			23				40.250.000,00	21.162.500,00	35.218.750,00	5.031.250,00	
36	Program Software Akuntansi	01/01/2012	1	Unit	B	APBD	76.074.500,00	0,00	76.074.500,00	0,00	RUMAH SAKIT UMUM DAERAH
37	Aplikasi TV Media	06/06/2021	1	unit	B	BLUD	5.500.000,00	0,00	5.500.000,00	0,00	RUMAH SAKIT UMUM DAERAH
38	Instalasi PC Media	06/06/2021	1	Paket	B	APBD	3.850.000,00	0,00	3.850.000,00	0,00	RUMAH SAKIT UMUM DAERAH
39	Software Telemetri Tangki Oksigen	01/02/2024	1	Paket	B	HIBAH	30.000.000,00	7.500.000,00	15.000.000,00	15.000.000,00	RUMAH SAKIT UMUM DAERAH

No	Nama Barang	Tahun Beli	Jumlah	Satuan	Kondisi	Asal-usul Pembiayaan	Harga (Rp)	Nilai Penyusutan Tahun 2025 (Rp)	Akumulasi Penyusutan per 31-12-2025 (Rp)	Nilai Buku per 31-12-2025 (Rp)	Keterangan
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
40	Basic Software Sysmex Sistem Informasi Laboratorium (HCLAB)	13/03/2024	1	Paket	B	HIBAH	345.744.280,00	86.436.070,00	172.872.140,00	172.872.140,00	RUMAH SAKIT UMUM DAERAH
Sub Jumlah			4				461.168.780,00	93.936.070,00	273.296.640,00	187.872.140,00	
41	Software Pertanahan Bidang TR dan Pertanahan	11/10/2017	1	PAKET	B	APBD	113.624.780,00	0,00	113.624.780,00	0,00	DPUPR
Sub Jumlah			1				113.624.780,00	0,00	113.624.780,00	0,00	
42	Program Software Microsoft Office Home & Busines 2010	2012	5	keping	B	DAK 2012	4.230.840,00	0,00	4.230.840,00	0,00	DPPKBPPPA
43	Program Microsoft Office Home & Business 2013	2013	4	keping	B	DAK 2013	12.021.800,00	0,00	12.021.800,00	0,00	DPPKBPPPA
44	MS Office Home & Business 2013	09/15/2014	2	keping	B	DAK 2014	6.490.000,00	0,00	6.490.000,00	0,00	DPPKBPPPA
45	SOFTWARE	12/01/2016	10	keping	B	APBD	35.051.000,00	0,00	35.051.000,00	0,00	DPPKBPPPA
46	APLIKASI PENGADUAN KEKERASAN TERHADAP PEREMPUAN DAN ANAK	09/12/2022	1	unit	B	APBD	2.100.000,00	525.000,00	1.837.500,00	262.500,00	DPPKBPPPA
Sub Jumlah			21				59.893.640,00	525.000,00	59.631.140,00	262.500,00	
47	SOFTWARE Photogrametry UAV	16/08/2016	1	Lesence	B	APBD	34.980.000,00	0,00	34.980.000,00	0,00	DKPPP
Sub Jumlah			1				34.980.000,00	0,00	34.980.000,00	0,00	
48	Aplikasi SIMPEL(pengembangan aplikasi pelayanan)	05/12/2017	1	paket	B	APBD	14.850.000,00	0,00	14.850.000,00	0,00	DINAS KEPENDUDUKAN DAN PENCATATAN SIPIL
49	SOFTWARE PENGEMBANGAN APLIKASI PELAYANAN	13/12/2021	1	PAKET	B	APBD	39.000.500,00	4.875.062,50	39.000.500,00	0,00	DINAS KEPENDUDUKAN DAN PENCATATAN SIPIL
Sub Jumlah			2				53.850.500,00	4.875.062,50	53.850.500,00	0,00	
50	Software	12/23/2019	1	Paket	B	APBD	117.876.900,00	0,00	117.876.900,00	0,00	DINAS PERHUBUNGAN
Sub Jumlah			1				117.876.900,00	0,00	117.876.900,00	0,00	
51	Microsoft Windows Sever : WinSvrSTDCore 2019 OLP 2Lic NL Gov CoreLic 9EM-00	23/11/2020	1	unit	B	APBD	14.000.000,00	0,00	14.000.000,00	0,00	DINAS KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA
52	Microsoft SQL Server: SQLSvrStd 2019 OLP NL Gov 228-11487 (1 lisensi)	23/11/2020	1	unit	B	APBD	20.000.000,00	0,00	20.000.000,00	0,00	DINAS KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA
53	Website Kabupaten (Customisasi)	13/12/2021	1	unit	B	APBD	0,00	3.612.812,50	0,00	0,00	DINAS KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA
Sub Jumlah			2				34.000.000,00	3.612.812,50	34.000.000,00	0,00	
54	SOFTWARE ERETRIBUSI	17/11/2021	1	BUAH	B	-	83.704.500,00	10.463.062,50	83.704.500,00	0,00	DINKOPDAG
Sub Jumlah			1				83.704.500,00	10.463.062,50	83.704.500,00	0,00	
55	Aplikasi KSWPD	21/11/2022	1	UNIT	Baik	APBD	0,00	8.574.472,50	0,00	0,00	DPM
Sub Jumlah			1				0,00	8.574.472,50	0,00	0,00	
56	Aplikasi sistem operasi PBB	2012	1	Jaringan	B	APBD	19.487.870,00	0,00	19.487.870,00	0,00	BPKPAD
57	Aplikasi pengolah peta PBB	2012	1	Jaringan	B	APBD	32.482.280,00	0,00	32.482.280,00	0,00	BPKPAD
58	Penyusunan sistem informasi penatausahaan keuangan	2013	1	Jaringan	B	APBD	15.000.000,00	0,00	15.000.000,00	0,00	BPKPAD
59	Sistem Informasi Manajemen Barang Milik Daerah	2013	1	Jaringan	B	APBD	6.000.000,00	0,00	6.000.000,00	0,00	BPKPAD
60	Oracle AII Paaket Instan	10/11/2012	1	Buah	B	APBD	24.377.359,00	0,00	24.377.359,00	0,00	BPKPAD
61	Software Penatausahaan Keuangan	28/12/2018	1	jaringan	B	APBD	369.959.184,00	0,00	369.959.184,00	0,00	BPKPAD
Sub Jumlah			6				467.306.693,00	0,00	467.306.693,00	0,00	
62	Software.....	2019	1			APBD	45.550.000,00	0,00	45.550.000,00	0,00	BAGIAN PEMBANGUNAN
63	Software aplikasi analisis Jabatan	19/07/2017	1	aplikasi	B	APBD	29.260.000,00	0,00	29.260.000,00	0,00	BAGIAN ORGANISASI DAN TATALAKSANA
64	Software Wab	31/12/2021	1	Unit	B	APBD	0,00	1.119.362,50	0,00	0,00	BAGIAN HUKUM
65	Software Aplikasi Hibah	31/12/2021	1	Unit	B	APBD	0,00	2.784.375,00	0,00	0,00	BAGIAN KESRA
66	Software Sistem Informasi PBJ	14/12/2022	1	UNIT	B	APBD	19.147.500,00	4.786.875,00	16.754.062,50	2.393.437,50	BAGIAN PBJ
Sub Jumlah			5				93.957.500,00	8.690.612,50	91.564.062,50	2.393.437,50	
67	Software Aplikasi Zoom	24/12/2021	3	Aplikasi Paket Zoom	B	APBD	0,00	1.925.000,00	0,00	0,00	SEKRETARIAT DPRD
Sub Jumlah			1				0,00	1.925.000,00	0,00	0,00	
68	Aplikasi Simpeg	22/12/2020	1		B	APBD	48.950.000,00	0,00	48.950.000,00	0,00	BKPSDM
Sub Jumlah			1				48.950.000,00	0,00	48.950.000,00	0,00	

No	Nama Barang	Tahun Beli	Jumlah	Satuan	Kondisi	Asal-usul Pembiayaan	Harga (Rp)	Nilai Penyusutan Tahun 2025 (Rp)	Akumulasi Penyusutan per 31-12-2025 (Rp)	Nilai Buku per 31-12-2025 (Rp)	Keterangan
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
69	Aplikasi persampahan	30/12/2021	1	buah	B	APBD	49.445.000,00	6.180.625,00	49.445.000,00	0,00	DPRKPLH
Sub Jumlah			1				49.445.000,00	6.180.625,00	49.445.000,00	0,00	
70	Software aplikasi database simodis	01/12/2021	1	buah	B	APBD	0,00	4.987.500,00	0,00	0,00	DINAS PEMBERDAYAAN MASYARAKAT DAN DESA
71	Software aplikasi database simpedes	01/12/2021	1	buah	B	APBD	30.000.000,00	3.750.000,00	30.000.000,00	0,00	DINAS PEMBERDAYAAN MASYARAKAT DAN DESA
Sub Jumlah			1				30.000.000,00	8.737.500,00	30.000.000,00	0,00	
JUMLAH			82,00				2.231.694.874,00	237.150.592,50	1.974.417.671,50	257.277.202,50	

[illegible]

No	Nama Perangkat Daerah	Nilai Aset per 31 Desember 2024	Mutasi Bertambah															
			Belanja Modal (Rek BM)	BOS Reguler (Sekolah)	BOS Afirmasi (Sekolah)	BOS Kinerja (Sekolah)	Bukan Belanja Modal					Hibah dari Pihak III (Verical/Non Instansi)	Belum Tercatat	Mutasi Masuk Antar OPD	Reklas antar KIB	Koreksi	Jumlah	
							Belanja Barang	Belanja Jasa	Belanja Perjalanan	Belanja Pegawai	Belanja Pemeliharaan							
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18=(4+5+6+7+8+9+10+11+12+13+14+15+16+17)	
47	KEC. PRINGSURAT	22.905.000,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	
48	KEC. KALORAN	38.571.000,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	
49	KEC. PARAKAN	35.601.000,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	
50	KEL. PARAKAN WETAN	25.193.000,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	
51	KEL. PARAKAN KAUMAN	19.577.900,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	
52	KEC. BULU	41.006.700,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	
53	KEC. KEDU	57.202.205,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	
54	KEC. KANDANGAN	18.309.000,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	
55	KEC. CANDIROTO	61.069.000,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	
56	KEC. NGADIREJO	62.662.000,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	
57	KEL. MANGGONG	17.169.000,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	
58	KEC. JUMO	34.627.000,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	
59	KEC. WONOBOYO	98.696.250,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	
60	KEC. KRANGGAN	13.843.000,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	
61	KEL. KRANGGAN	29.750.000,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	
62	KEC. BEJEN	25.981.000,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	
63	KEC. KLEDUNG	22.910.000,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	
64	KEC. BANSARI	65.962.000,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	
65	KEC. TLOGOMULYO	32.703.900,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	
66	KEC. SELOPAMPANG	43.093.000,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	
67	KEC. GEMAWANG	48.364.955,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	
68	KEC. TRETEP	52.557.500,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	
69	BANKESBANGPOL	45.137.550,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	
	Jumlah	65.299.658.317,00	0,00	0,00	0,00	0,00	18.870.000,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	141.904.000,00	0,00	5.443.141,00	1.621.681.565,00	0,00	1.787.898.706,00

No	Nama Perangkat Daerah	Mutasi Berkurang								Nilai Aset per 31 Desember 2025
		Koreksi	Dobel Catat	Penghapusan	Antar SKPD	Reklas antar KIB	Tidak Masuk Aset		Jumlah	
							Pemeliharaan	Diserahkan ke Masyarakat		
	19	20	21	22	23	24	25	26	27=(19+20+21+22+23+24+25+26)	28=(3+18)+27
1	DINDIKPORA	0,00	0,00	6.508.539.184,00	0,00	0,00	0,00	0,00	6.508.539.184,00	46.753.884.647,00
2	DINAS KESEHATAN	0,00	0,00	301.971.476,00	5.443.141,00	0,00	0,00	0,00	307.414.617,00	4.464.076.826,00
3	RSUD	0,00	0,00	39.162.860,00	0,00	0,00	0,00	0,00	39.162.860,00	1.597.752.886,00
4	DPUPR	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	361.570.002,00
5	DPRKPLH	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	532.700.300,00
6	SATPOL PP DAMKAR	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	145.271.950,00
7	BPBD	0,00	0,00	38.197.000,00	0,00	0,00	0,00	0,00	38.197.000,00	73.468.500,00
8	DINAS SOSIAL	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	179.187.005,00
9	DPPPAPKB	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	477.114.232,00
10	DKPPP	0,00	0,00	53.317.088,00	0,00	0,00	0,00	0,00	53.317.088,00	952.392.643,00
11	DINDUKCAPIL	0,00	0,00	10.288.500,00	0,00	0,00	0,00	0,00	10.288.500,00	115.112.910,00
12	DINPERMADES	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	68.699.900,00
13	DINAS PERHUBUNGAN	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	111.794.966,00
14	DINKOMINFO	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	231.619.502,00
15	DINKOPDAG	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	169.022.010,00
16	DPMPISP	0,00	0,00	9.502.000,00	0,00	0,00	0,00	0,00	9.502.000,00	31.739.682,00
17	DINBUDPAR	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	26.397.200,00
18	DINPUSSIP	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	112.873.100,00
19	DINPERINNAKER	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	333.539.382,00
20	SEKRETARIAT DAERAH	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	898.969.392,00
21	SEKRETARIAT DPRD	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	310.377.690,00
22	BAPPERIDA	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	295.511.965,00
23	BKPPAD dan PENGELOLA	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	137.970.649,00
24	BKPSDM	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	22.120.650,00
25	INSPEKTORAT	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	51.285.200,00
26	KEC. TEMANGGUNG	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	136.847.000,00
27	KEL. TEMANGGUNG I	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	41.144.500,00
28	KEL. TEMANGGUNG II	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	21.600.000,00
29	KEL. BUTUH	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	34.256.000,00
30	KEL. JAMPIROSO	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	23.083.000,00
31	KEL. JAMPIREJO	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	29.432.000,00
32	KEL. KERTOSARI	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	28.640.000,00
33	KEL. BANYUURIP	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	35.620.000,00
34	KEL. KOWANGAN	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	25.792.500,00
35	KEL. JURANG	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	36.423.500,00
36	KEL. TLOGOREJO	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	18.305.000,00
37	KEL. KEBONSARI	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	22.255.000,00
38	KEL. MANDING	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	29.717.000,00
39	KEL. MUNGENG	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	14.305.000,00
40	KEL. PURWOREJO	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	33.075.900,00
41	KEL. GIYANTI	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	32.751.600,00
42	KEL. MADURESO	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	37.390.000,00
43	KEL. SIDOREJO	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	38.990.500,00
44	KEL. WALITELON SELATAN	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	29.059.500,00
45	KEL. WALITELON UTARA	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	26.376.000,00
46	KEC. TEMBARAK	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	58.726.625,00

No	Nama Perangkat Daerah	Mutasi Berkurang								Nilai Aset per 31 Desember 2025
		Koreksi	Dobel Catat	Penghapusan	Antar SKPD	Reklas antar KIB	Tidak Masuk Aset		Jumlah	
							Pemeliharaan	Diserahkan ke Masyarakat		
	19	20	21	22	23	24	25	26	27=(19+20+21+22+23+24+25+26)	28=(3+18)+27
47	KEC. PRINGSURAT	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	22.905.000,00
48	KEC. KALORAN	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	38.571.000,00
49	KEC. PARAKAN	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	35.601.000,00
50	KEL. PARAKAN WETAN	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	25.193.000,00
51	KEL. PARAKAN KAUMAN	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	19.577.900,00
52	KEC. BULU	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	41.006.700,00
53	KEC. KEDU	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	57.202.205,00
54	KEC. KANDANGAN	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	18.309.000,00
55	KEC. CANDIROTO	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	61.069.000,00
56	KEC. NGADIREJO	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	62.662.000,00
57	KEL. MANGGONG	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	17.169.000,00
58	KEC. JUMO	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	34.627.000,00
59	KEC. WONOBOYO	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	98.696.250,00
60	KEC. KRANGGAN	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	13.843.000,00
61	KEL. KRANGGAN	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	29.750.000,00
62	KEC. BEJEN	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	25.981.000,00
63	KEC. KLEDUNG	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	22.910.000,00
64	KEC. BANSARI	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	65.962.000,00
65	KEC. TLOGOMULYO	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	32.703.900,00
66	KEC. SELOPAMPANG	0,00	0,00	7.630.000,00	0,00	0,00	0,00	0,00	7.630.000,00	35.463.000,00
67	KEC. GEMAWANG	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	48.364.955,00
68	KEC. TRETEP	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	52.557.500,00
69	BANKESBANGPOL	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	45.137.550,00
		0,00	0,00	6.968.608.108,00	5.443.141,00	0,00	0,00	0,00	6.974.051.249,00	60.113.505.774,00

60.113.505.774,00

[illegible]

No	Nama Perangkat Daerah	Nilai Aset per 31 Desember 2024	Mutasi Bertambah															No	Nama Perangkat Daerah
			Belanja Modal (Rek BM)	BOS Reguler (Sekolah)	BOS Afirmasi (Sekolah)	BOS Kinerja (Sekolah)	Bukan Belanja Modal					Hibah dari Pihak III (Vertical/Non Instansi)	Belum Tercatat	Mutasi Masuk Antar OPD	Reklas antar KIB	Koreksi	Jumlah		
							Belanja Barang	Belanja Jasa	Belanja Perjalanan	Belanja Pegawai	Belanja Pemeliharaan								
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	$3+(4+5+6+7+8+9+10+11+12+13+14+15+16+17)$	16	
47	KEC. PRINGSURAT	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	47	KEC. PRINGSURAT
48	KEC. KALORAN	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	48	KEC. KALORAN
49	KEC. PARAKAN	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	49	KEC. PARAKAN
50	KEL. PARAKAN WETAN	4.268.395.266,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	50	KEL. PARAKAN WETAN
51	KEL. PARAKAN KAUMAN	4.517.885.196,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	51	KEL. PARAKAN KAUMAN
52	KEC. BULU	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	52	KEC. BULU
53	KEC. KEDU	265.650.000,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	53	KEC. KEDU
54	KEC. KANDANGAN	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	54	KEC. KANDANGAN
55	KEC. CANDIROTO	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	55	KEC. CANDIROTO
56	KEC. NGADIREJO	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	56	KEC. NGADIREJO
57	KEL. MANGGONG	1.730.738.000,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	57	KEL. MANGGONG
58	KEC. JUMO	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	58	KEC. JUMO
59	KEC. WONOBOYO	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	59	KEC. WONOBOYO
60	KEC. KRANGGAN	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	60	KEC. KRANGGAN
61	KEL. KRANGGAN	2.183.768.560,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	61	KEL. KRANGGAN
62	KEC. BEJEN	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	62	KEC. BEJEN
63	KEC. KLEDUNG	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	63	KEC. KLEDUNG
64	KEC. BANSARI	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	64	KEC. BANSARI
65	KEC. TLOGOMULYO	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	65	KEC. TLOGOMULYO
66	KEC. SELOPAMPANG	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	66	KEC. SELOPAMPANG
67	KEC. GEMAWANG	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	67	KEC. GEMAWANG
68	KEC. TRETEP	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	68	KEC. TRETEP
69	BANKESBANGPOL	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	69	BANKESBANGPOL
	Jumlah	79.097.657.900,34	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00				0,00	0,00	473.248.125,00	0,00	473.248.125,00		

[illegible]

Mutasi Berkurang								Nilai Aset per 31 Desember 2025
Koreksi	Dobel Catat	Penghapusan	MUTASI KELUAR Antar OPD	Reklas antar KIB	Tidak Masuk Aset		Jumlah	
					Pemeliharaan	Diserahkan ke Masyarakat		
17	18	19	20	21	22	23	23=(17+18+19+20+21+22+23)	24=(3+15)-24
0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	4.268.395.266,00
0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	4.517.885.196,00
0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	265.650.000,00
0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	1.730.738.000,00
0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	2.183.768.560,00
0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
172.797.000,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	172.797.000,00	79.398.109.025,34

NO	NAMA BARANG	LUAS (m ²)	LETAK ALAMAT	STAU TANAH			PENGUNAAN	Asal-usul	Harga (Rp)	PERANGKAT DAERAH
				HAK	SERTIPIKAT					
					TANGGAL	NOMOR				
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
1	Tanah Bangunan Pendidikan Dan Latihan	834	Kecamatan Kedu	Hak Pakai	23/09/2008	11.24.11.01.4.00027	Smp PGRI Kedu	Eks RVO No.332 An.HN Borghoytn	265.650.000,00	KECAMATAN KEDU
	JUMLAH	834							265.650.000,00	

NO	NAMA BARANG	LUAS (m ²)	LETAK ALAMAT	STAU TANAH			PENGUNAAN	Asal-usul	Harga (Rp)	PERANGKAT DAERAH
				HAK	SERTIPIKAT					
					TANGGAL	NOMOR				
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
1	Tanah Sawah Irigasi	720	Banyuurip Timur	Hak Pakai	07-29-2006	11.24.01.07.4.00214	Pertanian	Eks Hak Yasan C.406.P.01.S.II An.Bk.Kaum	9.500.000.00	KELURAHAN BANYUURIP
2	Tanah Sawah Irigasi	2.260	Banyuurip Tengah	Hak Pakai	04-28-2005	11.24.01.07.4.00210	Pertanian	Bengkok Desa	19.500.000.00	KELURAHAN BANYUURIP
3	Tanah Sawah Irigasi	1.770	Banyurip Timur	Hak Pakai	07-29-2006	11.24.01.07.4.00213	Pertanian	Bengkok Desa	21.500.000.00	KELURAHAN BANYUURIP
4	Tanah Sawah Irigasi	3.270	Banyurip Timur	Hak Pakai	07-29-2006	11.24.01.07.1.00215	Pertanian	Eks Hak Yasan C.12.P.02.S.II An.Bayan	42.500.000.00	KELURAHAN BANYUURIP
5	Tanah Sawah Irigasi	3.440	Banyurip Barat	Hak Pakai	10/10/2001	11.24.01.07.4.00204	Pertanian Bengkok Lurah	Eks Bengkok Desa	37.500.000.00	KELURAHAN BANYUURIP
6	Tanah Sawah Irigasi	3.740	Banyurip Tengah	Hak Pakai	04-28-2005	11.24.01.07.4.00211	Pertanian	Eks Bengkok Desa	2.900.000.00	KELURAHAN BANYUURIP
7	Tanah Sawah Irigasi	1.800	Banyurip Tengah	Hak Pakai	04-28-2005	11.24.01.07.4.00209	Pertanian	Eks Bengkok Desa	21.500.000.00	KELURAHAN BANYUURIP
8	Tanah Sawah Irigasi	9.085	Banyurip Barat	Hak Pakai	10/10/2001	11.24.01.17.4.00203	Pertanian	Eks Bengkok Desa	92.500.000.00	KELURAHAN BANYUURIP
9	Tanah Sawah Irigasi	2.570	Banyurip Barat	Hak Pakai	10/10/2001	11.24.01.07.4.00205	Pertanian	Eks Bengkok Desa	39.000.000.00	KELURAHAN BANYUURIP
10	Tanah Sawah Irigasi	2.200	Banyurip Barat	Hak Pakai	04-28-2005	11.24.01.07.4.00212	Pertanian	Eks Bengkok Desa	22.500.000.00	KELURAHAN BANYUURIP
	JUMLAH	30.855							308.900.000.00	

NO	NAMA BARANG	LUAS (m ²)	LETAK ALAMAT	STAU TANAH			PENGUNAAN	Asal-usul	Harga (Rp)	PERANGKAT DAERAH
				HAK	SERTIPIKAT					
					TANGGAL	NOMOR				
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
1	Tanah Sawah Irigasi	1.550	Lc 361 P 9 Depan Kantor Kelurahan	Hak Pakai	09-14-2004	11.24.01.03.4.00223	Sawah	Ex Bengkok	3.850.000.00	KELURAHAN BUTUH
2	Tanah Sawah Irigasi	2.650	Lc 2 P 8 Belakang Aspol Kel Butuh	Hak Pakai	11/02/2002	11.24.01.03.1.00220	Sawah	Ex Bengkok	15.000.000.00	KELURAHAN BUTUH
3	Tanah Sawah Irigasi	2.170	Lc 360 P 9 Belakang Aspol	Hak Pakai	11/02/2002	11.24.01.13.4.00221	Sawah	Ex Bengkok	4.700.000.00	KELURAHAN BUTUH
4	Tanah Sawah Irigasi	620	Lc 491 P 57 Belakang Aspol	Hak Pakai	09-14-2004	11.24.01.03.4.00224	Sawah	Ex Bengkok	3.500.000.00	KELURAHAN BUTUH
5	Tanah Sawah Irigasi	1.220	Lc 491 P 13 Belakang Aspol	Hak Pakai	09-14-2004	11.24.01.03.4.00225	Sawah	Ex Bengkok	7.750.000.00	KELURAHAN BUTUH
	JUMLAH	8.210							34.800.000.00	

NO	NAMA BARANG	LUAS (m ²)	LETAK ALAMAT	STAU TANAH			PENGUNAAN	Asal-usul	Harga (Rp)	PERANGKAT DAERAH
				HAK	SERTIPIKAT					
					TANGGAL	NOMOR				
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
1	Tanah Bangunan Pendidikan Dan Latihan	1.693	Giyanti	Hak Pakai	27/12/2012	11.24.01.16.4.00010	Pertanian	Bengkok	12.056.000,00	KELURAHAN GIYANTI
2	Tanah Sawah Irigasi	8.480	Giyanti	Hak Pakai	09/08/2001	11.24.01.16.4.00207	Sawah	Bengkok	228.960.000,00	KELURAHAN GIYANTI
3	Tanah Sawah Irigasi	13.907	Giyanti	Hak Pakai	25/03/2009	11.24.01.16.4.00001	Sawah	Bengkok	227.799.000,00	KELURAHAN GIYANTI
4	Tanah Sawah Irigasi	2.796	Giyanti	Hak Pakai	27/12/2012	11.24.01.16.4.00016	Sawah	Bengkok	68.217.208,00	KELURAHAN GIYANTI
5	Tanah Sawah Irigasi	1.768	Giyanti	Hak Pakai	27/12/2012	11.24.01.16.4.00018	Sawah	Bengkok	58.689.808,00	KELURAHAN GIYANTI
6	Tanah Sawah Irigasi	2.358	Giyanti	Hak Pakai	27/12/2012	11.24.01.16.4.00014	Sawah	Bengkok	71.594.408,00	KELURAHAN GIYANTI
7	Tanah Sawah Irigasi	3.802	Giyanti	Hak Pakai	27/12/2012	11.24.01.16.4.00015	Sawah	Bengkok	94.663.808,00	KELURAHAN GIYANTI
8	Tanah Sawah Irigasi	4.947	Giyanti	Hak Pakai	27/12/2012	11.24.01.16.4.00012	Sawah	Bengkok	145.603.808,00	KELURAHAN GIYANTI
9	Tanah Sawah Irigasi	2.773	Giyanti	Hak Pakai	27/12/2012	11.24.01.16.4.00013	Sawah	Bengkok	71.180.808,00	KELURAHAN GIYANTI
10	Tanah Sawah Irigasi	3.536	Giyanti	Hak Pakai	27/12/2012	11.24.01.16.4.00009	Sawah	Bengkok	62.895.808,00	KELURAHAN GIYANTI
11	Tanah Sawah Irigasi	5.046	Giyanti	Hak Pakai	27/12/2012	11.24.01.16.4.00006	Sawah	Bengkok	114.469.808,00	KELURAHAN GIYANTI
12	Tanah Sawah Irigasi	1.964	Giyanti	Hak Pakai	27/12/2012	11.24.01.16.4.00004	Sawah	Bengkok	68.451.808,00	KELURAHAN GIYANTI
13	Tanah Sawah Irigasi	2.711	Giyanti	Hak Pakai	27/12/2012	11.24.01.16.4.00011	Sawah	Bengkok	91.268.616,00	KELURAHAN GIYANTI
14	Tanah Sawah Irigasi	2.681	Giyanti	Hak Pakai	27/12/2012	11.24.01.16.4.00019	Sawah	Bengkok	64.667.808,00	KELURAHAN GIYANTI
15	Tanah Sawah Irigasi	1.673	Giyanti	Hak Pakai	27/12/2012	11.24.01.16.4.00007	Sawah	Bengkok	35.583.808,00	KELURAHAN GIYANTI
16	Tanah Sawah Irigasi	923	Giyanti	Hak Pakai	27/12/2012	11.24.01.16.4.00008	Sawah	Bengkok	33.087.808,00	KELURAHAN GIYANTI
17	Tanah Sawah Irigasi	5.089	Giyanti	Hak Pakai	27/12/2012	11.24.01.16.4.00003	Sawah	Bengkok	152.570.808,00	KELURAHAN GIYANTI
18	Tanah Sawah Irigasi	2.592	Giyanti	Hak Pakai	27/12/2012	11.24.01.16.4.00017	Sawah	Bengkok	59.752.008,00	KELURAHAN GIYANTI
	JUMLAH	68.739							1.661.513.128,00	

NO	NAMA BARANG	LUAS (m ²)	LETAK ALAMAT	STAU TANAH			PENGUNAAN	Asal-usul	Harga (Rp)	PERANGKAT DAERAH
				HAK	SERTIPIKAT					
					TANGGAL	NOMOR				
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11

1	Tanah Bangunan Pendidikan Dan Latihan	3.200	Kel.jampirejo	Hak Pakai	06-20-2006	11.24.01.05.4.00234	Pertanian	Eks Hak Yasan C.IV.Pers 60 S.IV. An.Kebayan	235.000.000,00	KELURAHAN JAMPIREJO
2	Tanah Sawah Irigasi	6.370	Kel.jampirejo	Hak Pakai	27/07/2000	11.24.03.14.4.00224	Tanah Pertanian	Eks HM No.182	429.975.000,00	KELURAHAN JAMPIREJO
3	Tanah Sawah Irigasi	2.190	Kel.jampirejo	Hak Pakai	10-16-2006	11.24.01.05.4.00240	Tanah Pertanian	Eks Hak Yasan C.II.Pers.53.S.II.An Kaum	128.000.000,00	KELURAHAN JAMPIREJO
4	Tanah Sawah Irigasi	1.846	Kel. Jampirejo Temanggung	Hak Pakai	11-28-2007	11.24.01.05.4.00016	Tanah Pertanian	Eks Bengkok Desa	100.000.000,00	KELURAHAN JAMPIREJO
5	Tanah Sawah Irigasi	5.180	Kel. Jampirejo	Hak Pakai	04-26-2004	11.24.01.05.4.00232	Tanah Pertanian	Eks Hak Yasan Pers 59.S.IV.An.B.II-III	20.000.000,00	KELURAHAN JAMPIREJO
6	Tanah Sawah Irigasi	4.835	Kel.jampirejo	Hak Pakai	10-16-2001	11.24.01.05.1.00227	Pertanian	Eks Bengkok Desa	144.000.000,00	KELURAHAN JAMPIREJO
7	Tanah Sawah Irigasi	1.450	Kel.jampirejo	Hak Pakai	09-19-2007	11.24.01.05.4.00243	Tanah Pertanian	Eks Bengkok Desa C.Pers 28.SL.I	218.759.808,00	KELURAHAN JAMPIREJO
8	Tanah Sawah Irigasi	6.700	Kel.jampirejo	Hak Pakai	06-20-2006	11.24.01.05.4.00233	Tanah Pertanian	Eks Hak Yasan Pers 25 S.I.An.Kebayan	60.000.000,00	KELURAHAN JAMPIREJO
9	Tanah Sawah Irigasi	13.565	Kel.jampirejo	Hak Pakai	06-20-2006	11.24.01.05.4.00239	Tanah Pertanian	Eks Hak Yasan C.Pers.28.S.I.An Lurah	70.000.000,00	KELURAHAN JAMPIREJO
10	Tanah Sawah Irigasi	8.190	Kel.jampirejo	Hak Pakai	07-27-2000	11.24.03.14.4.00225	Tanah Pertanian	Eks HM No.926	280.000.000,00	KELURAHAN JAMPIREJO
11	Tanah Sawah Irigasi	5.335	Kel.jampirejo	Hak Pakai	09-19-2007	11.24.01.05.4.00247	Tanah Pertanian	Eks Bengkok Desa C.Pers.28.SL.I	75.000.000,00	KELURAHAN JAMPIREJO
12	Tanah Sawah Irigasi	3.270	Kel.jampirejo	Hak Pakai	10-16-2001	11.24.01.05.1.00226	Tanah Pertanian	Eks Bengkok Desa	80.000.000,00	KELURAHAN JAMPIREJO
13	Tanah Sawah Irigasi	3.935	Kel.jampirejo	Hak Pakai	06-20-2006	11.24.01.05.4.00237	Tanah Pertanian	Eks hak Yasan C.II.Pers.41.D.III.An Kebayan	655.600,00	KELURAHAN JAMPIREJO
14	Tanah Sawah Irigasi	4.775	Kel.jampirejo	Hak Pakai	09-19-2007	11.24.01.05.4.00241	Tanah Pertanian	Eks Bengkok Desa C.IV.Pers.44.SL.III	75.000.000,00	KELURAHAN JAMPIREJO
15	Tanah Sawah Irigasi	1.730	Kel.jampirejo	Hak Pakai	09-19-2007	11.24.01.05.4.00249	Tanah Pertanian	Eks Bengkok Desa C.Pers.51.SL.IV	60.000.000,00	KELURAHAN JAMPIREJO
16	Tanah Sawah Irigasi	590	Kel.jampirejo	Hak Pakai	09-19-2007	11.24.01.05.4.00210	Tanah Pertanian	Eks Bengkok Desa C.Pers.28.SL.I	100.000.000,00	KELURAHAN JAMPIREJO
17	Tanah Sawah Irigasi	4.870	Kel.jampirejo	Hak Pakai	10-16-2001	11.24.01.05.4.00228	Tanah Pertanian	Eks Bengkok Desa	64.000.000,00	KELURAHAN JAMPIREJO
18	Tanah Sawah Irigasi	5.480	Kel.jampirejo	Hak Pakai	06-20-2006	11.24.01.05.4.00235	Tanah Pertanian	Eks Hak Yasan C.Pers.28.S.III An. Lurah	165.000.000,00	KELURAHAN JAMPIREJO
19	Tanah Sawah Irigasi	1.515	Kel.jampirejo	Hak Pakai	09-19-2007	11.24.01.05.4.00248	Tanah Pertanian	Eks Bengkok Desa C.III.Pers.16.SL.II	38.787.808,00	KELURAHAN JAMPIREJO
20	Tanah Sawah Irigasi	1.940	Kel.jampirejo	Hak Pakai	11-28-2007	11.24.01.05.4.00017	Tanah Pertanian	Eks Bengkok Desa	70.000.000,00	KELURAHAN JAMPIREJO
21	Tanah Sawah Irigasi	2.200	Kel.jampirejo	Hak Pakai	09-19-2007	11.24.01.05.4.00211	Tanah Pertanian	Eks Bengkok Desa C.Pers.17.SL.III	112.500.000,00	KELURAHAN JAMPIREJO
22	Tanah Sawah Irigasi	670	Kel.jampirejo	Hak Pakai	09-19-2007	11.24.01.05.4.00213	Tanah Pertanian	Eks Bengkok Desa C.Pers.37.SL.III	15.000.000,00	KELURAHAN JAMPIREJO
23	Tanah Sawah Irigasi	1.790	Kel.jampirejo	Hak Pakai	09-19-2007	11.24.01.05.4.00242	Tanah Pertanian	Eks Bengkok Desa C.Pers.59.SL.IV	267.552.500,00	KELURAHAN JAMPIREJO
24	Tanah Sawah Irigasi	4.650	Kel.jampirejo	Hak Pakai	04-26-2004	11.24.01.05.4.00230	Tanah Pertanian	Eks Hak Yasan C.Pers.61.S.III.An Bengkok Kebayan IV	253.300.000,00	KELURAHAN JAMPIREJO
25	Tanah Sawah Irigasi	6.000	Kel.jampirejo	Hak Pakai	09-19-2007	11.24.01.05.4.00246	Tanah Pertanian	Eks Bengkok Desa C.III.Pers.28.SL.I	288.000.000,00	KELURAHAN JAMPIREJO
26	Tanah Sawah Irigasi	5.070	Kel.jampirejo	Hak Pakai	04-26-2004	11.24.01.05.4.00231	Tanah Pertanian	Eks Hak Yasan C.2.Pers 37.S.III.An.B.Tamping	267.000.000,00	KELURAHAN JAMPIREJO
27	Tanah Sawah Irigasi	3.725	Kelurahan Jampirejo	Hak Pakai	22/11/2007	11.24.01.05.4.00015	Pertanian	Tanah bengkok	100.575.000,00	KELURAHAN JAMPIREJO
28	Tanah Sawah Irigasi	2.847	Kel.jampirejo	Hak Pakai	14/01/2013	11.24.01.05.4.00022	Tanah Pertanian	Eks HM Adat C.P.58.S.IV	325.077.900,00	KELURAHAN JAMPIREJO
29	Tanah Sawah Irigasi	1.014	Kel.jampirejo	Hak Pakai	14/01/2013	11.24.01.05.4.00021	Tanah Pertanian	Eks HM Adat C.P.61.S.III	370.724.000,00	KELURAHAN JAMPIREJO
JUMLAH		114.932							4.413.907.616,00	

NO	NAMA BARANG	LUAS (m ²)	LETAK ALAMAT	STAU TANAH			PENGUNAAN	Asal-usul	Harga (Rp)	PERANGKAT DAERAH
				HAK	SERTIPIKAT					
					TANGGAL	NOMOR				
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
1	Tanah Sawah Irigasi	5.567	Tegaltemu Kel. Manding	Hak Pakai	14/01/2013	11.24.01.13.4.00191	Pertanian/bengkok Kel. Jampiroso	Eks HM Adat Nomor 139	72.937.852,00	KELURAHAN JAMPIROSO
2	Tanah Sawah Irigasi	554	Tegaltemu Kel. Manding	Hak Pakai	14/01/2013	11.24.01.13.4.00192	Pertanian/bengkok Kel. Jampiroso	Eks HM Adat C.509.P.76.S.IV	8.208.964,00	KELURAHAN JAMPIROSO
3	Tanah Sawah Irigasi	1.378	Kelurahan Kertosari	Hak Pakai	14/01/2013	11.24.01.06.4.00256	Pertanian/bengkok Kel. Jampiroso	Eks Hak Milik Nomor 87	38.476.868,00	KELURAHAN JAMPIROSO
4	Tanah Sawah Irigasi	936	Kelurahan Kertosari	Hak Pakai	14/01/2013	11.24.01.06.4.00257	Pertanian/bengkok Jampiroso	Hak Milik Adat C.586.P.54 S.II	26.537.268,00	KELURAHAN JAMPIROSO
5	Tanah Sawah Irigasi	1.889	Kelurahan Jampiroso	Hak Pakai	11/11/2011	11.24.01.04.4.00249	Pertanian	Eks HM Adat C.1.P.26.S.II	76.494.344,00	KELURAHAN JAMPIROSO
6	Tanah Sawah Irigasi	4.862	Kelurahan Jampiroso	Hak Pakai	11/11/2011	11.24.01.04.4.00250	Pertanian	Eks HM Adat C.1.P.26.S.II	129.636.844,00	KELURAHAN JAMPIROSO
7	Tanah Sawah Irigasi	1.558	Kelurahan Jampiroso	Hak Pakai	11/11/2011	11.24.01.04.4.00258	Pertanian	Eks HM Adat C.5.P.28.S.II	47.366.094,00	KELURAHAN JAMPIROSO
8	Tanah Sawah Irigasi	2.368	Kelurahan Jampiroso	Hak Pakai	11/11/2011	11.24.01.04.4.00254	Pertanian	Eks HM Adat C.2.P.27.S.II	101.494.344,00	KELURAHAN JAMPIROSO
9	Tanah Sawah Irigasi	1.349	Kelurahan Jampiroso	Hak Pakai	11/11/2011	11.24.01.04.4.00257	Pertanian	Eks HM Adat C.2.P.27.S.II	81.446.844,00	KELURAHAN JAMPIROSO
10	Tanah Sawah Irigasi	2.200	Kelurahan Jampiroso	Hak Pakai	11/11/2011	11.24.01.04.4.00256	Pertanian	Eks HM Adat C.3.P.30.S.III	101.494.344,00	KELURAHAN JAMPIROSO
11	Tanah Sawah Irigasi	3.483	Kelurahan Jampiroso	Hak Pakai	11/11/2011	11.24.01.04.4.00255	Pertanian	Eks HM Adat C.3.P.30.S.III	155.622.594,00	KELURAHAN JAMPIROSO
12	Tanah Sawah Irigasi	2.676	Kelurahan Jaampiroso	Hak Pakai	11/11/2011	11.24.01.04.4.00251	Pertanian	Eks HM Adat C.2.P.25.S.II	101.494.344,00	KELURAHAN JAMPIROSO
13	Tanah Sawah Irigasi	1.415	Kelurahan Jampiroso	Hak Pakai	11/11/2011	11.24.01.04.4.00252	Pertanian	Eks HM Adat C.3.P.22.S.I	76.494.344,00	KELURAHAN JAMPIROSO
14	Tanah Sawah Irigasi	4.540	Kelurahan Jampiroso	Hak Pakai	27/07/2000	11.24.03.23.4.00218	Pertanian	Eks HM No.421	181.600.000,00	KELURAHAN JAMPIROSO
15	Tanah Sawah Irigasi	7.600	Kelurahan Kowangan	Hak Pakai	08/11/2000	11.24.03.21.4.00228	Bengkok Kelurahan Jampiroso	Eks Yasan C.702.2s.77.S.IV	114.000.000,00	KELURAHAN JAMPIROSO
16	Tanah Sawah Irigasi	817	Kel. Kowangan	Hak Pakai	11/08/2000	11.24.03.21.4.00229	Bengkok Kelurahan Jampiroso	Eks Yasan C.No.186.Ps.77.s.IV	13.072.000,00	KELURAHAN JAMPIROSO
17	Tanah Sawah Irigasi	3.230	Kelurahan Kowangan	Hak Pakai	11/08/2000	11.24.03.21.4.00227	Bengkok Kelurahan Jampiroso	Eks Yasan C.No.235.P.51a.S.IV	48.450.000,00	KELURAHAN JAMPIROSO
18	Tanah Sawah Irigasi	14.800	Kelurahan Kowangan	Hak Pakai	10/10/2001	11.24.01.08.4.00235	Bengkok Kelurahan Jampiroso	Eks Bengkok Desa	222.000.000,00	KELURAHAN JAMPIROSO
19	Tanah Sawah Irigasi	6.635	Kelurahan Kowangan	Hak Pakai	19/09/2007	11.24.01.08.4.00264	Eks Bengkok	Eks Bengkok Desa C.Pers.37.SL.II	99.525.000,00	KELURAHAN JAMPIROSO
20	Tanah Sawah Irigasi	785	Kelurahan Kowangan	Hak Pakai	19/09/2007	11.24.01.08.4.00263	Pertanian	Bengkok	19.698.300,00	KELURAHAN JAMPIROSO

21	Tanah Sawah Irigasi	7.080	Kelurahan Kowangan	Hak Pakai	19/09/2007	11.24.01.08.4.00255	Pertanian	Bengkok	141.600.000,00	KELURAHAN JAMPIROSO
	JUMLAH	75.722							1.857.650.348,00	

NO	NAMA BARANG	LUAS (m ²)	LETAK ALAMAT	STAU TANAH			PENGUNAAN	Asal-usul	Harga (Rp)	PERANGKAT DAERAH
				HAK	SERTIPIKAT					
					TANGGAL	NOMOR				
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
1	Tanah Tambak/Empang/Kolam Ikan/Akuarium	1.192	Jurang Tmg	Hak Pakai	27/12/2012	11.24.01.09.4.00243	Pembibitan Lele	ex bengkok	59.746.808,00	KELURAHAN JURANG
2	Tanah Sawah Irigasi	1.606	Jurang Tmg	Hak Pakai	03/01/2017	11.24.01.09.4.00258	Pertanian	ex bengkok	41.470.000,00	KELURAHAN JURANG
3	Tanah Sawah Irigasi	7.300	Jurang Tmg	Hak Pakai	03/01/2017	11.24.01.09.4.00255, dan 11	Pertanian	ex bengkok	19.659.808,00	KELURAHAN JURANG
4	Tanah Sawah Irigasi	1.989	Jurang Tmg	Hak Pakai	03/01/2017	11.24.01.09.4.00261	Pertanian	ex bengkok	62.500.000,00	KELURAHAN JURANG
5	Tanah Sawah Irigasi	921	Jurang Tmg	Hak Pakai	03/01/2017	11.24.01.09.4.00260	Pertanian	Eks Bengkok	16.300.000,00	KELURAHAN JURANG
6	Tanah Sawah Irigasi	828	Jurang Tmg	Hak Pakai	03/01/2017	11.24.01.09.4.00257	Pertanian	ex bengkok	56.500.000,00	KELURAHAN JURANG
7	Tanah Sawah Irigasi	775	Jurang Tmg	Hak Pakai	13/06/2007	11.24.01.09.4.00214	Pertanian	ex bengkok Desa C.529.Pers.14.S.III	38.000.000,00	KELURAHAN JURANG
8	Tanah Sawah Irigasi	1.345	Jurang Tmg	Hak Pakai	13/06/2007	11.24.01.09.4.00213	Pertanian	ex bengkok Desa C.529.Pers.14.S.III	60.500.000,00	KELURAHAN JURANG
9	Tanah Sawah Irigasi	1.711	Jurang Tmg	Hak Pakai	25/03/2009	11.24.01.09.4.00216	Pertanian	ex bengkok	11.824.808,00	KELURAHAN JURANG
10	Tanah Sawah Irigasi	1.835	Jurang Tmg	Hak Pakai	25/03/2009	11.24.01.09.4.00215	Pertanian	ex bengkok	28.941.808,00	KELURAHAN JURANG
11	Tanah Sawah Irigasi	3.607	Jurang Tmg	Hak Pakai	27/12/2012	11.24.01.09.4.00224	Pertanian		72.140.000,00	KELURAHAN JURANG
12	Tanah Sawah Irigasi	2.235	Jurang Tmg	Hak Pakai	27/04/2010	11.24.01.09.4.00218	Pertanian	ex bengkok	25.500.000,00	KELURAHAN JURANG
13	Tanah Sawah Irigasi	1.994	Jurang Tmg	Hak Pakai	27/12/2012	11.24.01.09.4.00226	Pertanian	ex bengkok	50.000.000,00	KELURAHAN JURANG
14	Tanah Sawah Irigasi	2.592	Jurang Tmg	Hak Pakai	27/04/2010	11.24.01.09.4.00221	Pertanian	ex bengkok	14.300.000,00	KELURAHAN JURANG
15	Tanah Sawah Irigasi	3.255	Jurang Tmg	Hak Pakai	27/04/2010	11.24.01.09.4.00222	Pertanian	ex bengkok	9.500.000,00	KELURAHAN JURANG
16	Tanah Sawah Irigasi	1.887	Jurang Tmg	Hak Pakai	27/04/2010	11.24.01.09.4.00225	Pertanian	ex bengkok	20.899.808,00	KELURAHAN JURANG
17	Tanah Sawah Irigasi	5.329	Jurang Tmg	Hak Pakai	27/04/2010	11.24.01.09.4.00219	Pertanian		35.500.000,00	KELURAHAN JURANG
18	Tanah Sawah Irigasi	2.283	Jurang Tmg	Hak Pakai	27/04/2010	11.24.01.09.4.00220	Pertanian		30.960.000,00	KELURAHAN JURANG
19	Tanah Sawah Irigasi	8.637	Jurang Tmg	Hak Pakai	27/04/2010	11.24.01.09.4.00223	Pertanian	ex bengkok	24.100.000,00	KELURAHAN JURANG
20	Tanah Sawah Irigasi	1.631	Jurang Tmg	Hak Pakai	27/12/2012	11.24.01.09.4.00251	Pertanian		60.364.000,00	KELURAHAN JURANG
21	Tanah Sawah Irigasi	904	Jurang Tmg	Hak Pakai	27/12/2009	11.24.01.09.4.00249	Pertanian		18.904.000,00	KELURAHAN JURANG
22	Tanah Sawah Irigasi	2.690	Jurang Tmg	Hak Pakai	27/12/2012	11.24.01.09.4.00237	Pertanian	ex bengkok	29.268.608,00	KELURAHAN JURANG
23	Tanah Sawah Irigasi	3.225	Jurang Tmg	Hak Pakai	27/12/2012	11.24.01.09.4.00236	Pertanian	ex bengkok	12.800.808,00	KELURAHAN JURANG
24	Tanah Sawah Irigasi	5.490	Jurang Tmg	Hak Pakai	27/12/2012	11.24.01.09.4.00235	Pertanian	ex bengkok	10.755.808,00	KELURAHAN JURANG
25	Tanah Sawah Irigasi	2.331	Jurang Tmg	Hak Pakai	27/12/2012	11.24.01.09.4.00229	Pertanian	ex bengkok	53.824.000,00	KELURAHAN JURANG
26	Tanah Sawah Irigasi	3.681	Jurang Tmg	Hak Pakai	27/12/2012	11.24.01.09.4.00253	Pertanian	ex bengkok	6.254.808,00	KELURAHAN JURANG
27	Tanah Sawah Irigasi	2.206	Temanggung li	Hak Pakai	03/01/2013	11.24.01.02.4.00239	Pertanian	ex bengkok	22.020.808,00	KELURAHAN JURANG
28	Tanah Sawah Irigasi	2.547	Jurang Tmg	Hak Pakai	27/12/2012	11.24.01.09.4.00250	Pertanian	ex bengkok	9.712.808,00	KELURAHAN JURANG
29	Tanah Sawah Irigasi	2.977	Jurang Tmg	Hak Pakai	27/12/2012	11.24.01.09.4.00231	Pertanian	ex bengkok	36.526.808,00	KELURAHAN JURANG
30	Tanah Sawah Irigasi	5.360	Jurang Tmg	Hak Pakai	27/12/2012	11.24.01.09.4.00232	Pertanian	ex bengkok	45.618.808,00	KELURAHAN JURANG
31	Tanah Sawah Irigasi	2.218	Jurang Tmg	Hak Pakai	27/12/2012	11.24.01.09.4.00240	Pertanian	ex bengkok	22.426.808,00	KELURAHAN JURANG
32	Tanah Sawah Irigasi	1.461	Jurang Tmg	Hak Pakai	27/12/2012	11.24.01.09.4.00239	Pertanian		26.419.408,00	KELURAHAN JURANG
33	Tanah Sawah Irigasi	2.690	Jurang Tmg	Hak Pakai	27/12/2012	11.24.01.09.4.00248	Pertanian	ex bengkok	31.400.808,00	KELURAHAN JURANG
34	Tanah Sawah Irigasi	4.500	Jurang Tmg	Hak Pakai	27/12/2012	11.24.01.09.4.00230	Pertanian	ex bengkok	17.448.808,00	KELURAHAN JURANG
35	Tanah Sawah Irigasi	2.170	Jurang Tmg	Hak Pakai	27/12/2012	11.24.01.09.4.00233	Pertanian		30.793.808,00	KELURAHAN JURANG
36	Tanah Sawah Irigasi	3.007	Jurang Tmg	Hak Pakai	27/12/2012	11.24.01.09.4.00247	Pertanian	ex bengkok	4.933.808,00	KELURAHAN JURANG
37	Tanah Sawah Irigasi	889	Jurang Tmg	Hak Pakai	27/12/2012	11.24.01.09.4.00245	Pertanian		32.800.808,00	KELURAHAN JURANG
38	Tanah Sawah Irigasi	1.621	Jurang Tmg	Hak Pakai	27/12/2012	11.24.01.09.4.00244	Pertanian		91.730.808,00	KELURAHAN JURANG
39	Tanah Sawah Irigasi	1.192	Jurang Tmg	Hak Pakai	27/12/2012	11.24.01.09.4.00246	Pertanian	ex bengkok	25.866.808,00	KELURAHAN JURANG
40	Tanah Sawah Irigasi	2.715	Jurang Tmg	Hak Pakai	27/12/2012	11.24.01.09.4.00234	Pertanian	ex bengkok	29.150.008,00	KELURAHAN JURANG
41	Tanah Sawah Irigasi	1.525	Jurang Tmg	Hak Pakai	27/12/2012	11.24.01.09.4.00252	Pertanian	ex bengkok	29.824.000,00	KELURAHAN JURANG
	JUMLAH	108.351							1.327.190.184,00	

NO	NAMA BARANG	LUAS (m ²)	LETAK ALAMAT	STAU TANAH		PENGUNAAN	Asal-usul	Harga (Rp)	PERANGKAT DAERAH
				HAK	SERTIPIKAT				

1	2	3	4	5	TANGGAL	NOMOR	8	9	10	11
1	Tanah Bangunan Kandang Hewan	1.732	Si Kembang, Kel. Kebonsari	Hak Pakai	27/04/2010	11.24.01.12.4.00021	Pertanian	Eks Bengkok C.No.7.P.27.SL.III	131.250.000,00	KELURAHAN KEBONSARI
2	Tanah Tambak/Empang/Kolam Ikan/Akuarium	2.389	Si Genjahan Kel. Kebonsari	Hak Pakai	27/04/2010	11.24.01.12.4.00010	Pertanian	Eks Bengkok C.No.8.P.7.SL.IV	180.000.000,00	KELURAHAN KEBONSARI
3	Tanah Sawah Irigasi	8.872	Si Kebrok Kel. Kebonsari	Hak Pakai	25/03/2009	11.24.01.12.4.00001	Pertanian	Eks Bengkok C.1.P.9.SL.IV	975.000.000,00	KELURAHAN KEBONSARI
4	Tanah Sawah Irigasi	2.420	Si Mudal Kel. Kebonsari	Hak Pakai	11/08/2009	11.24.01.12.4.00003	Pertanian	Eks Bengkok C.No.8.P.7.S.IV.seb	288.750.000,00	KELURAHAN KEBONSARI
5	Tanah Sawah Irigasi	1.470	Si Genjahan Kel. Kebonsari	Hak Pakai	27/04/2010	11.24.01.12.4.00005	Pertanian	Eks Bengkok C.No.10.P.20.SL.IV	75.000.000,00	KELURAHAN KEBONSARI
6	Tanah Sawah Irigasi	10.869	Selekor Kel. Kebonsari	Hak Pakai	27/04/2010	11.24.01.12.4.00006	Pertanian	Eks Bengkok C.No.1.P.37.SL.III.seb	922.500.000,00	KELURAHAN KEBONSARI
7	Tanah Sawah Irigasi	3.320	Si Delok Ds. Joho	Hak Pakai	27/04/2010	11.24.01.12.4.00008	Pertanian	Eks Bengkok C.No.7.P.35.SL.III	170.000.000,00	KELURAHAN KEBONSARI
8	Tanah Sawah Irigasi	3.390	Si Gondang Kel. Kebonsari	Hak Pakai	27/04/2010	11.24.01.12.4.00009	Pertanian	Eks Bengkok C.No.5.P.51.SL.IV	350.000.000,00	KELURAHAN KEBONSARI
9	Tanah Sawah Irigasi	3.733	Si Mudal Kel. Kebonsari	Hak Pakai	27/04/2010	11.24.01.12.4.00013	Pertanian	Eks Bengkok C.No.3.P.18.SL.IV.seb	375.000.000,00	KELURAHAN KEBONSARI
10	Tanah Sawah Irigasi	598	Si Jaten Kel. Kebonsari	Hak Pakai	27/04/2010	11.24.01.12.4.00014	Pertanian	Eks Bengkok C.No.6.P.25.SL.V.seb	67.500.000,00	KELURAHAN KEBONSARI
11	Tanah Sawah Irigasi	184	Si Tutuk Kel. Kebonsari	Hak Pakai	27/04/2010	11.24.01.12.4.00016	Pertanian	Eks Bengkok C.No.9.P.16.SL.IV	15.000.000,00	KELURAHAN KEBONSARI
12	Tanah Sawah Irigasi	1.176	Si Wuni Kel. Kebonsari	Hak Pakai	27/04/2010	11.24.01.12.4.00018	Pertanian	Eks Bengkok C.No.8.P.8.SL.IV	97.500.000,00	KELURAHAN KEBONSARI
13	Tanah Sawah Irigasi	475	Si Mudal Kel. Kebonsari	Hak Pakai	27/04/2010	11.24.01.12.4.00020	Pertanian	Eks Bengkok C.No.11.P.57.SL.II	20.000.000,00	KELURAHAN KEBONSARI
14	Tanah Sawah Irigasi	6.040	Si Kembang, Kel. Kebonsari	Hak Pakai	27/04/2010	11.24.01.12.4.00022	Pertanian	Eks Bengkok C.No.2.P.28.SL.III.seb	439.500.000,00	KELURAHAN KEBONSARI
15	Tanah Sawah Irigasi	2.168	Se Sumur, Kel. Kebonsari	Hak Pakai	11/11/2011	11.24.01.12.4.00024	Pertanian	Bekas hak milik adat C.98.P.38.S.III	141.463.944,00	KELURAHAN KEBONSARI
16	Tanah Sawah Irigasi	2.628	Si Getas Kel. Kebonsai	Hak Pakai	11/11/2011	11.24.01.12.4.00026	Pertanian	Bekas hak milik adat C.12.P.38.S.III	199.105.594,00	KELURAHAN KEBONSARI
17	Tanah Sawah Irigasi	3.683	Kel. Manding	Hak Pakai	11/12/2020	11.24.01.13.4.00251	Pertanian	Bengkok Kebonsari HM 1046	285.000.000,00	KELURAHAN KEBONSARI
18	Tanah Sawah Irigasi	1.988	Si Kukusan Kel. Tlogorejo	Hak Pakai	07/07/2015	11.24.01.10.4.00052	Pertanian	Atlas Tanah Negara Bekas Hak Milik	188.325.656,00	KELURAHAN KEBONSARI
19	Tanah Sawah Irigasi	3.566	Si Dongkel Kel. Tlogorejo	Hak Pakai	14/09/2015	11.24.01.10.4.00054	Pertanian	Atlas Tanah Negara Bekas Hak Milik	174.575.656,00	KELURAHAN KEBONSARI
20	Tanah Sawah Irigasi	1.792	Si Kukusan Kel. Tlogorejo	Hak Pakai	07/07/2015	11.24.01.10.4.00053	Pertanian	Atlas Tanah Negara Bekas Hak Milik	129.825.656,00	KELURAHAN KEBONSARI
21	Tanah Sawah Irigasi	924	Se Lombo, Kel. Kebonsari	Hak Pakai	11/11/2011	11.24.01.12.4.00025	Pertanian	Bekas hak milik adat C.191.P.38.S.III	75.600.894,00	KELURAHAN KEBONSARI
22	Tanah Sawah Irigasi	2.044	Kel. Manding	Hak Pakai	11/12/2020	11.24.01.13.4.00250	Pertanian	Bengkok Kebonsari ex HM 225	160.153.750,00	KELURAHAN KEBONSARI
23	Tanah Sawah Irigasi	5.500	Si Mudal Kel. Kebonsari	Hak Pakai	27/04/2010	11.24.01.12.4.00019	Pertanian	Eks Bengkok C.No.9.P.17.SL.IV.seb	252.375.000,00	KELURAHAN KEBONSARI
24	Tanah Sawah Irigasi	6.895	Si Kenton Kel. Tlogorejo	Hak Pakai	10/12/2020	11.24.01.10.4.00071	Pertanian (tlogorejo)	Pemdes Kebonsari	262.500.000,00	KELURAHAN KEBONSARI
25	Tanah Sawah Irigasi	167	Danupayan Kec. Bulu	Hak Pakai	13/10/2021	11.24.12.09.4.00021	Pertanian	Atlas Tanah Negara	149.105.000,00	KELURAHAN KEBONSARI
26	Tanah Sawah Irigasi	3.215	Si Kemini Kel. Kebonsari	Hak Pakai	27/04/2010	11.24.01.12.4.00007	Pertanian	Eks Bengkok C.No.2.P.5.SL.IV	249.000.000,00	KELURAHAN KEBONSARI
27	Tanah Sawah Irigasi	3.737	Si Pakis Kel. Tlogorejo	Hak Pakai	07/07/2015	11.24.01.10.4.00050	Pertanian	Atlas Tanah Negara Bekas Hak Milik	192.075.656,00	KELURAHAN KEBONSARI
28	Tanah Sawah Irigasi	4.893	Si Tugu Kel. Tlogorejo	Hak Pakai	07/07/2015	11.24.01.10.4.00049	Pertanian	Atlas Tabah Negara Bekas Hak Milik	285.825.656,00	KELURAHAN KEBONSARI
29	Tanah Sawah Irigasi	9.203	Si Boto Kel. Tlogorejo	Hak Pakai	07/07/2015	11.24.01.10.4.00051	Pertanian	Atlas Tanah Negara Bekas Hak Milik	294.825.656,00	KELURAHAN KEBONSARI
30	Tanah Sawah Irigasi	4.172	Kel. Tlogorejo	Hak Pakai	10/12/2020	11.24.01.10.4.00065	Pertanian	Eks. Bengkok Kebonsari	331.125.000,00	KELURAHAN KEBONSARI
31	Tanah Sawah Irigasi	148	Kel. Manding	Hak Pakai	13/10/2021	11.24.01.13.4.00252	Pertanian	Bengkok Kebonsari ex. HM 225	11.596.250,00	KELURAHAN KEBONSARI
32	Tanah Kosong Yang Sudah Diperuntukkan	347	Lambran Lapangan Kel. Kebonsari	Hak Pakai	27/04/2010	11.24.01.12.4.00017	Pertanian	Eks Bengkok C.No.2.P.28.SL.II.seb	22.500.000,00	KELURAHAN KEBONSARI
	JUMLAH	103.738							7.511.979.368,00	

NO	NAMA BARANG	LUAS (m ²)	LETAK ALAMAT	STAU TANAH			PENGUNAAN	Asal-usul	Harga (Rp)	PERANGKAT DAERAH
				HAK	SERTIPIKAT					
					TANGGAL	NOMOR				
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
1	Tanah Bangunan Balai Sidang/Peremuan	9.285	Lingkungan Kertosari	Hak Pakai	16/10/2001	11.24.01.06.4.00215	Gedung Islamic Center (phi)/pertanian	Eks. Kepala Lingkungan	23.250.000,00	KELURAHAN KERTOSARI
2	Tanah Sawah Irigasi	1.400	Lingkungan Bendo	Hak Pakai	20/08/2007	11.24.01.06.4.00243	Perumahan Rw li	Eks. Bengkok Carik	27.000.000,00	KELURAHAN KERTOSARI
3	Tanah Sawah Irigasi	5.690	Lingkungan Kertosari	Hak Pakai	20/08/2007	11.24.01.06.4.00231	Pertanian	Eks. Bengkok Carik	62.000.000,00	KELURAHAN KERTOSARI
4	Tanah Sawah Irigasi	2.460	Lingkungan Kertosari	Hak Pakai	16/10/2001	11.24.01.06.4.00216	Pertanian	Eks Kaur Keuangan	53.750.000,00	KELURAHAN KERTOSARI
5	Tanah Sawah Irigasi	755	Lingkungan Bebengan	Hak Pakai	20/08/2007	11.24.01.06.4.00244	Perumahan Rw V	Eks. Kaur Keuangan	13.500.000,00	KELURAHAN KERTOSARI
6	Tanah Sawah Irigasi	1.125	Lingkunan Kwaliuhan	Hak Pakai	20/08/2007	11.24.01.06.4.00235	Pertanian	Eks Kaur Keuangan	10.500.000,00	KELURAHAN KERTOSARI
7	Tanah Sawah Irigasi	3.660	Lingkungan Bebengan	Hak Pakai	03/03/2005	11.24.01.06.4.00225	Pertanian	Eks. Kaur Umum	38.000.000,00	KELURAHAN KERTOSARI
8	Tanah Sawah Irigasi	730	Lingkungan Kertosaro	Hak Pakai	13/11/2007	11.24.01.06.4.00248	Pertanian	Eks. Kaur Umum	5.250.000,00	KELURAHAN KERTOSARI
9	Tanah Sawah Irigasi	3.000	Lingkungan Bebengan	Hak Pakai	03/03/2005	11.24.01.06.4.00222	Pertanian	Eks. Kaur Pemerintah	33.000.000,00	KELURAHAN KERTOSARI
10	Tanah Sawah Irigasi	4.000	Lingkungan Bebengan	Hak Pakai	03/03/2005	11.24.01.06.1.00224	Pertanian, Seluas 500 M2 Utk Balai Rw 05	Eks. Kas Desa	53.000.000,00	KELURAHAN KERTOSARI
11	Tanah Sawah Irigasi	650	Lingkungan Bebengan	Hak Pakai	03/03/2005	11.24.01.06.4.00226	Pertanian	Eks. Kas Desa	7.500.000,00	KELURAHAN KERTOSARI
12	Tanah Sawah Irigasi	8.820	Lingkungan Kertosari	Hak Pakai	20/08/2007	11.24.01.06.4.00237	Pertanian	Eks. Kas Desa	150.000.000,00	KELURAHAN KERTOSARI
13	Tanah Sawah Irigasi	2.210	Lingkungan Bebengan	Hak Pakai	20/08/2007	11.24.01.06.4.00233	Pertanian	Eks. Kepala Lingkungan	52.000.000,00	KELURAHAN KERTOSARI
14	Tanah Sawah Irigasi	2.240	Lingkungan Kertosari	Hak Pakai	20/08/2007	11.24.01.06.4.00239	Pertanian	Eks. Kepala Lingkungan	36.250.000,00	KELURAHAN KERTOSARI
15	Tanah Sawah Irigasi	2.970	Lingkungan Kertosari	Hak Pakai	20/08/2007	11.24.01.06.4.00240	Pertanian	Eks. Bengkok Lurah	11.500.000,00	KELURAHAN KERTOSARI
16	Tanah Sawah Irigasi	2.000	Lingkungan Bebengan	Hak Pakai	29/07/2006	11.24.01.06.4.00227	Pertanian	Eks. Kepala Lingkungan	41.500.000,00	KELURAHAN KERTOSARI
17	Tanah Sawah Irigasi	3.530	Lingkungan Bendo	Hak Pakai	20/08/2007	11.24.01.06.4.00242	Pertanian	Eks. Bengkok Lurah	9.500.000,00	KELURAHAN KERTOSARI
18	Tanah Sawah Irigasi	3.815	Lingkungan Bebengan	Hak Pakai	29/07/2006	11.24.01.06.4.00228	Pertanian	Eks. Kaur Pembangunan	27.500.000,00	KELURAHAN KERTOSARI

19	Tanah Sawah Irigasi	2.600	Lingkungan Kwaluhan	Hak Pakai	20/08/2007	11.24.01.06.4.00236	Perumahan Rw.Iv	Eks. Kaur Pembangunan	29.000.000,00	KELURAHAN KERTOSARI
20	Tanah Sawah Irigasi	786	Lingkungan Bebengan	Hak Pakai	20/08/2007	11.24.01.06.4.00241	Pertanian	Eks. Kaur Kesra	8.000.000,00	KELURAHAN KERTOSARI
21	Tanah Sawah Irigasi	6.360	Lingkungan Kertosari	Hak Pakai	20/08/2007	11.24.01.06.4.00238	Pertanian	Eks. Kaur Kesra	31.500.000,00	KELURAHAN KERTOSARI
22	Tanah Sawah Irigasi	5.770	Lingkungan Kertosari	Hak Pakai	26/04/2004	11.24.01.06.4.00220	Pertanian		262.000.000,00	KELURAHAN KERTOSARI
23	Tanah Sawah Irigasi	1.340	Lingkungan Kertosari	Hak Pakai	20/08/2007	11.24.01.06.4.00232	Pertanian	Eks. Kepala Lingkungan	6.000.000,00	KELURAHAN KERTOSARI
24	Tanah Sawah Irigasi	11.230	Lingkungan Bebengan	Hak Pakai	29/05/2004	11.24.01.06.4.00221	Pertanian	Eks. Bengkok	124.000.000,00	KELURAHAN KERTOSARI
25	Tanah Sawah Irigasi	1.960	Lingkungan Bebengan	Hak Pakai	29/08/2006	11.24.01.06.4.00230	Pertanian	Eks. Kepala Lingkungan	28.324.000,00	KELURAHAN KERTOSARI
26	Tanah Sawah Irigasi	2.350	Lingkungan Bebengan	Hak Pakai	29/07/2006	11.24.01.06.4.00229	Pertanian	Eks. Bengkok Carik	38.824.000,00	KELURAHAN KERTOSARI
27	Tanah Sawah Irigasi	3.760	Kelurahan Kertosari, Kecamatan Temanggung	Hak Pakai	26/04/2004	11.24.01.06.1.00219	Sawah Pertanian	Eks Tanah Bengkok	101.520.000,00	KELURAHAN KERTOSARI
JUMLAH		94.496							1.284.168.000,00	

NO	NAMA BARANG	LUAS (m ²)	LETAK ALAMAT	STAU TANAH			PENGUNAAN	Asal-usul	Harga (Rp)	PERANGKAT DAERAH
				HAK	SERTIPIKAT					
					TANGGAL	NOMOR				
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
1	Tanah Sawah Irigasi	7.360	Geneng Kelurahan Kowangan	Hak Pakai	22/09/2000	11.24.03.31.4.00231	Pertanian	Eks Yasan C.Pers.30.S.II	29.750.000,00	KELURAHAN KOWANGAN
2	Tanah Sawah Irigasi	7.800	Geneng Kelurahan Kowangan	Hak Pakai	10/10/2001	11.24.01.06.4.00233	Bengkok Pertanian	Eks Bengkok Desa	18.375.000,00	KELURAHAN KOWANGAN
3	Tanah Sawah Irigasi	7.900	Dompon Kelurahan Kowangan	Hak Pakai	19/09/2000	11.24.03.21.4.00230	Pertanian	Eks Yasan P.No.58.S.IV	19.355.000,00	KELURAHAN KOWANGAN
4	Tanah Sawah Irigasi	4.100	Madureso	Hak Pakai	11/08/2000	11.24.03.15.4.00229	Pertanian	Eks Yasan C.406.P.129.S.IV	2.695.000,00	KELURAHAN KOWANGAN
5	Tanah Sawah Irigasi	4.430	Tegal Asri Kelurahan Kowangan	Hak Pakai	26/04/2004	11.24.01.08.4.00237	Pertanian	Eks Hak Yasan C.P.109.S.IV.An B.Kaum 1	11.025.000,00	KELURAHAN KOWANGAN
6	Tanah Sawah Irigasi	2.955	Tegal Asri Kelurahan Kowangan	Hak Pakai	26/04/2004	11.24.01.08.4.00238	Pertanian	Eks Hak Yasan C.P.109.S.IV.An B.Tamping 1	21.450.000,00	KELURAHAN KOWANGAN
7	Tanah Sawah Irigasi	2.130	Geneng Kelurahan Kowangan	Hak Pakai	03/04/2006	11.24.01.08.1.00245	Pertanian	Eks Bengkok	42.600.000,00	KELURAHAN KOWANGAN
8	Tanah Sawah Irigasi	2.300	Geneng Kelurahan Kowangan	Hak Pakai	03/04/2006	11.24.01.08.4.00247	Eks Bengkok	Eks Bengkok	46.000.000,00	KELURAHAN KOWANGAN
9	Tanah Sawah Irigasi	726	Kelurahan Kowangan	Hak Pakai	03/04/2006	11.24.01.08.1.00243	Pertanian	Bekas Bengkok c.Pers. 56.S. 4 An Bayan	14.520.000,00	KELURAHAN KOWANGAN
10	Tanah Sawah Irigasi	3.410	Kelurahan Kowangan	Hak Pakai	03/04/2006	11.24.01.08.4.00244	Pertanian	Bekas Bengkok c.Pers. 80.S. 4 An Bayan	68.200.000,00	KELURAHAN KOWANGAN
11	Tanah Sawah Irigasi	285	Geneng Kelurahan Kowangan	Hak Pakai	11/06/2007	11.24.01.08.4.00245	Pertanian	Eks Bengkok Desa C.P.5.S.IV	2.294.000,00	KELURAHAN KOWANGAN
12	Tanah Sawah Irigasi	2.150	Geneng Kelurahan Kowangan	Hak Pakai	11/06/2007	11.24.01.08.4.00243	Pertanian	Eks Bengkok Desa C.Pers.7.S.IV	10.134.000,00	KELURAHAN KOWANGAN
13	Tanah Sawah Irigasi	7.285	Potrokasan Kelurahan Kowangan	Hak Pakai	28/11/2007	11.24.01.08.4.00268	Pertanian	Eks Bengkok Desa	29.365.000,00	KELURAHAN KOWANGAN
14	Tanah Sawah Irigasi	5.081	Potrokasan Kelurahan Kowangan	Hak Pakai	11/06/2007	11.24.01.08.4.00251	Pertanian	Eks Bengkok Desa C.P.82.S.IV	16.136.500,00	KELURAHAN KOWANGAN
15	Tanah Sawah Irigasi	2.640	Potrokasan Kelurahan Kowangan	Hak Pakai	11/06/2007	11.24.01.08.4.00250	Pertanian	Eks Bengkok Desa C.P.82.S.IV	9.399.000,00	KELURAHAN KOWANGAN
16	Tanah Sawah Irigasi	2.250	Potrokasan Kelurahan Kowangan	Hak Pakai	11/06/2007	11.24.01.08.4.00249	Pertanian	Eks Bengkok Desa C.P.86.S.IV	6.949.000,00	KELURAHAN KOWANGAN
17	Tanah Sawah Irigasi	7.480	Potrokasan Kelurahan Kowangan	Hak Pakai	11/06/2007	11.24.01.08.4.00244	Pertanian	Eks Bengkok Desa C.P.78.S.IV	27.039.000,00	KELURAHAN KOWANGAN
18	Tanah Sawah Irigasi	2.155	Geneng Kelurahan Kowangan	Hak Pakai	09/10/2007	11.24.01.08.4.00267	Pertanian	Eks Bengkok Desa	6.336.500,00	KELURAHAN KOWANGAN
19	Tanah Sawah Irigasi	3.340	Geneng Kelurahan Kowangan	Hak Pakai	11/06/2007	11.24.01.08.4.00247	Pertanian	Eks Bengkok Desa C.-Pers.21.S.IV	9.889.000,00	KELURAHAN KOWANGAN
20	Tanah Sawah Irigasi	4.525	Geneng Kelurahan Kowangan	Hak Pakai	11/06/2007	11.24.01.08.4.00248	Pertanian	Eks Bengkok Desa C.P.20.S.IV	32.999.000,00	KELURAHAN KOWANGAN
21	Tanah Sawah Irigasi	4.095	Geneng Kelurahan Kowangan	Hak Pakai	11/06/2007	11.24.01.08.4.00246	Pertanian	Eks Bengkok Desa C.P.22.S.IV	12.094.000,00	KELURAHAN KOWANGAN
22	Tanah Sawah Irigasi	3.434	Dompon Kel. Kowangan	Hak Pakai	14/01/2014	11.24.01.08.4.00278	Pertanian	Eks HM Adat C.P.80.S.IV	7.303.808,00	KELURAHAN KOWANGAN
23	Tanah Sawah Irigasi	746	Dompon Kelurahan Kowangan	Hak Pakai	14/01/2013	11.24.01.08.4.00279	Pertanian	Eks HM Adat C.P.59.S.IV	29.047.808,00	KELURAHAN KOWANGAN
24	Tanah Sawah Irigasi	4.338	Dompon Kelurahan Kowangan	Hak Pakai	14/01/2013	11.24.01.08.4.00282	Pertanian	Eks HM Adat C.P.57.S.III	14.116.808,00	KELURAHAN KOWANGAN
25	Tanah Sawah Irigasi	1.963	Dompon Kelurahan Kowangan	Hak Pakai	14/01/2013	11.24.01.08.4.00281	Pertanian	Eks Hak Milik Adat C.P.56.S.IV	6.864.808,00	KELURAHAN KOWANGAN
26	Tanah Sawah Irigasi	2.394	Geneng Kelurahan Kowangan	Hak Pakai	14/01/2013	11.24.01.08.4.00277	Pertanian	Eks HM Adat C.P.16.S.V	7.771.308,00	KELURAHAN KOWANGAN
27	Tanah Sawah Irigasi	570	Geneng Kelurahan Kowangan	Hak Pakai	14/01/2013	11.24.01.08.4.00280	Pertanian	Eks HM Adat C.P.6.S.IV	11.267.808,00	KELURAHAN KOWANGAN
JUMLAH		97.842							512.977.348,00	
NO	NAMA BARANG	LUAS (m ²)	LETAK ALAMAT	STAU TANAH			PENGUNAAN	Asal-usul	Harga (Rp)	PERANGKAT DAERAH
				HAK	SERTIPIKAT					
					TANGGAL	NOMOR				
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
1	Tanah Sawah Irigasi	4.220	Ds Gandakan Kelurahan Kranggan	Hak Pakai	27/12/2012	11.24.03.01.4.00113	Pertanian	Tanah Negara bekas Hak Milik Adat C.16.P.59.S.III	19.688.808,00	KELURAHAN KRANGGAN
2	Tanah Sawah Irigasi	1.168	Ds Gandakan Kelurahan Kranggan	Hak Pakai	27/12/2012	11.24.03.01.4.00114	Pertanian	Tanah Negara Eks Hak Milik Adat C.16.P.59.S.III	29.321.808,00	KELURAHAN KRANGGAN
3	Tanah Sawah Irigasi	13.023	Ds Gandakan Kelurahan Kranggan	Hak Pakai	27/12/2012	11.24.03.01.4.00115	Pertanian	Tanah Negara Bekas Hak Milik Adat C.402.P.59.S.III	251.387.808,00	KELURAHAN KRANGGAN
4	Tanah Sawah Irigasi	3.755	Ds Gandakan Kelurahan Kranggan	Hak Pakai	27/12/2012	11.24.03.01.4.00116	Pertanian	Tanah Negara Bekas Hak Milik Adat C.247.P.59.S.III	56.699.808,00	KELURAHAN KRANGGAN
5	Tanah Sawah Irigasi	2.534	Ds Gandakan Kelurahan Kranggan	Hak Pakai	27/12/2012	11.24.03.01.4.00117	Pertanian	Tanah Negara Bekas Hak Milik Adat C.645.P.56.S.III	48.080.808,00	KELURAHAN KRANGGAN
6	Tanah Sawah Irigasi	439	Ds Gandakan Kelurahan Kranggan	Hak Pakai	27/12/2012	11.24.03.01.4.00118	Pertanian	Tanah Negara Bekas Hak Milik Adat C.645.P.133.S.III	7.520.808,00	KELURAHAN KRANGGAN

7	Tanah Sawah Irigasi	1.609	Ds Gandakan Kelurahan Kranggan	Hak Pakai	27/12/2012	11.24.03.01.4.00119	Pertanian	Tanah Negara Bekas Hak Milik Adat C.12.P.55.S.III	20.297.208,00	KELURAHAN KRANGGAN
8	Tanah Sawah Irigasi	2.726	Ds Gandakan Kelurahan Kranggan	Hak Pakai	27/12/2012	11.24.03.01.4.00120	Pertanian	Tanah Negara Bekas Hak Milik Adat C.247.P.137.S.III	43.010.808,00	KELURAHAN KRANGGAN
9	Tanah Sawah Irigasi	3.464	Ds Gandakan Kelurahan Kranggan	Hak Pakai	27/12/2012	11.24.03.01.4.00121	Pertanian	Tanah Negara Bekas Hak Milik Adat C.4.P.60.S.III	38.447.808,00	KELURAHAN KRANGGAN
10	Tanah Sawah Irigasi	6.143	Ds Gandakan Kelurahan Kranggan	Hak Pakai	27/12/2012	11.24.03.01.4.00122	Pertanian	Tanah Negara Bekas Hak Milik Adat C.16.P.132.S.III	64.304.808,00	KELURAHAN KRANGGAN
11	Tanah Sawah Irigasi	2.833	Ds Gandakan Kelurahan Kranggan	Hak Pakai	27/12/2012	11.24.03.01.4.00123	Pertanian	Tanah Negara Bekas Hak Milik Adat C.180.P.137.S.III	40.300.808,00	KELURAHAN KRANGGAN
12	Tanah Sawah Irigasi	2.285	Ds Gandakan Kelurahan Kranggan	Hak Pakai	27/12/2012	11.24.03.01.4.00124	Pertanian	Tanah Negara Bekas Hak Milik Adat C.491.P.142.S.III	26.279.808,00	KELURAHAN KRANGGAN
13	Tanah Sawah Irigasi	2.126	Ds Kranggan Kelurahan Kranggan	Hak Pakai	27/12/2012	11.24.03.01.4.00125	Pertanian	Tanah Negara Bekas Hak Milik Adat C.180 P.143 S.III	37.940.808,00	KELURAHAN KRANGGAN
14	Tanah Sawah Irigasi	4.109	Ds Dayakan Kelurahan Kranggan	Hak Pakai	27/12/2012	11.24.03.01.4.00126	Pertanian	Tanah Negara Bekas Hak Milik Adat C.402 P.137 S.III	27.800.808,00	KELURAHAN KRANGGAN
15	Tanah Sawah Irigasi	3.846	Ds Gandakan Kelurahan Kranggan	Hak Pakai	27/12/2012	11.24.03.01.4.00127	Pertanian	Tanah Negara Bekas Hak Milik Adat C.04 P.62 S.II	39.968.808,00	KELURAHAN KRANGGAN
16	Tanah Sawah Irigasi	6.720	Ds Gandakan Kelurahan Kranggan	Hak Pakai	07/12/2012	11.24.03.01.4.00128	Pertanian	Tanah Negara Bekas Hak Milik Adat C.491 P.138 S.III	74.444.808,00	KELURAHAN KRANGGAN
17	Tanah Sawah Irigasi	3.237	Ds Gandakan Kelurahan Kranggan	Hak Pakai	27/12/2012	11.24.03.01.4.00129	Pertanian	Tanah Negara Bekas Hak Milik Adat C.13 P.140 S.III	24.800.808,00	KELURAHAN KRANGGAN
18	Tanah Sawah Irigasi	2.190	Ds Dayakan Kelurahan Kranggan	Hak Pakai	27/12/2012	11.24.03.01.4.00130	Pertanian	Tanah Negara Bekas Hak Milik Adat C.12 P.122 S.II	26.786.808,00	KELURAHAN KRANGGAN
19	Tanah Sawah Irigasi	2.748	Ds Gandakan Kelurahan Kranggan	Hak Pakai	27/12/2012	11.24.03.01.4.00131	Pertanian	Tanah Negara Bekas Hak Milik Adat C.116 P.125 S.III	38.954.808,00	KELURAHAN KRANGGAN
20	Tanah Sawah Irigasi	2.901	Gandakan	Hak Pakai	12/27/2012	11.24.03.01.4.00132	Pertanian	Tanah Negara Bekas Hak Milik Adat C.116 P.74 S.II	28.307.808,00	KELURAHAN KRANGGAN
21	Tanah Sawah Irigasi	2.952	Ds Dayakan Kelurahan Kranggan	Hak Pakai	27/02/2014	11.24.03.01.4.00134	Pertanian	Tanah Negara Bekas Bengkok C.660 P.90 S.IV	59.213.000,00	KELURAHAN KRANGGAN
22	Tanah Sawah Irigasi	6.244	Ds Dayakan Kelurahan Kranggan	Hak Pakai	27/02/2014	11.24.03.01.4.00135	Pertanian	Tanah Negara Bekas Bengkok C.402 P.86 S.I	78.613.000,00	KELURAHAN KRANGGAN
23	Tanah Sawah Irigasi	4.145	Ds Dayakan Kelurahan Kranggan	Hak Pakai	27/02/2014	11.24.03.01.4.00136	Pertanian	Tanah Negara Bekas Bengkok C.402 P.104 S.II	33.713.000,00	KELURAHAN KRANGGAN
24	Tanah Sawah Irigasi	1.741	Ds Dayakan Kelurahan Kranggan	Hak Pakai	27/02/2014	11.24.03.01.4.00137	Pertanian	Tanah Negara Bekas Bengkok C.538 P.34 S.II	44.713.000,00	KELURAHAN KRANGGAN
25	Tanah Sawah Irigasi	2.789	Ds Gandakan Kelurahan Kranggan	Hak Pakai	27/02/2014	11.24.03.01.4.00138	Pertanian	Tanah Negara Bekas Bengkok C.538 P.96 S.II	29.213.000,00	KELURAHAN KRANGGAN
26	Tanah Sawah Irigasi	4.193	Ds Gandakan Kelurahan Kranggan	Hak Pakai	27/02/2014	11.24.03.01.4.00139	Pertanian	Tanah Negara Bekas Bengkok C.658 P.121 S.III	41.213.000,00	KELURAHAN KRANGGAN
27	Tanah Sawah Irigasi	4.281	Ds Dayakan Kelurahan Kranggan	Hak Pakai	27/02/2014	11.24.03.01.4.00140	Pertanian	Tanah Negara Bekas Bengkok C.658 P.78 S.I	54.213.000,00	KELURAHAN KRANGGAN
28	Tanah Sawah Irigasi	2.743	Ds Dayakan Kelurahan Kranggan	Hak Pakai	27/02/2014	11.24.03.01.4.00141	Pertanian	Tanah Negara Bekas Bengkok C.551 P.46 S.III	22.713.000,00	KELURAHAN KRANGGAN
29	Tanah Sawah Irigasi	1.395	Ds Dayakan Kelurahan Kranggan	Hak Pakai	27/02/2014	11.24.03.01.4.00142	Pertanian	Tanah Negara Bekas Bengkok C.4 P.112 S.IV	18.213.000,00	KELURAHAN KRANGGAN
30	Tanah Sawah Irigasi	981	Ds Dayakan Kelurahan Kranggan	Hak Pakai	27/02/2014	11.24.03.01.4.00144	Pertanian	Tanah Negara Bekas Bengkok C.471 P.118 S.III	15.713.000,00	KELURAHAN KRANGGAN
31	Tanah Sawah Irigasi	3.631	Ds Dayakan Kelurahan Kranggan	Hak Pakai	27/02/2014	11.24.03.01.4.00145	Pertanian	Tanah Negara Bekas Bengkok C.551 P.124 S.III	36.500.000,00	KELURAHAN KRANGGAN
32	Tanah Sawah Irigasi	9.763	Ds Kenalan Kelurahan Kranggan	Hak Pakai	27/02/2014	11.24.03.01.4.00146	Pertanian, Dan Seluas 3.000 M2 Digunakan	Tanah Negara Bekas Bengkok C.402 P.16 S.III	92.213.000,00	KELURAHAN KRANGGAN
33	Tanah Sawah Irigasi	3.915	Ds Dayakan Kelurahan Kranggan	Hak Pakai	27/02/2014	11.24.03.01.4.00147	Pertanian	Tanah Negara Bekas Bengkok C.660 P.90 S.IV	49.213.000,00	KELURAHAN KRANGGAN
34	Tanah Sawah Irigasi	656	Ds Dayakan Kelurahan Kranggan	Hak Pakai	27/02/2014	11.24.03.01.4.00148	Pertanian	Tanah Negara Bekas Bengkok C.551 P.83 S.II	6.713.000,00	KELURAHAN KRANGGAN
35	Tanah Sawah Irigasi	1.313	Ds Dayakan Kelurahan Kranggan	Hak Pakai	27/02/2014	11.24.03.01.4.00149	Pertanian	Tanah Negara Bekas Bengkok C.180 P.110 S.I	37.213.000,00	KELURAHAN KRANGGAN
36	Tanah Sawah Irigasi	2.690	Ds Dayakan Kelurahan Kranggan	Hak Pakai	27/02/2014	11.24.03.01.4.00150	Untuk Pertanian	Tanah Negara Bekas Bengkok C.538 P.87 S.II	51.713.000,00	KELURAHAN KRANGGAN
37	Tanah Sawah Irigasi	5.669	Ds Dayakan Kelurahan Kranggan	Hak Pakai	27/02/2014	11.24.03.01.4.00153	Pertanian	Tanah Negara Bekas Bengkok C.725 P.103 S.III	7.963.000,00	KELURAHAN KRANGGAN
38	Tanah Sawah Irigasi	2.268	Ds Dayakan Kelurahan Kranggan	Hak Pakai	27/02/2014	11.24.03.01.4.00154	Pertanian	Tanah Negara Bekas Bengkok C.72 P.71 S.I	30.713.000,00	KELURAHAN KRANGGAN
39	Tanah Sawah Irigasi	1.985	Ds Dayakan Kelurahan Kranggan	Hak Pakai	27/02/2014	11.24.03.01.4.00156	Pertanian	Tanah Negara Bekas Bengkok C.72 P.71 S.I	46.513.000,00	KELURAHAN KRANGGAN
40	Tanah Sawah Irigasi	11.170	Ds Kenalan Kelurahan Kranggan	Hak Pakai	27/02/2014	11.24.03.01.4.00157	Pertanian, Seluas 500 M2 Untuk Pembangunan	Tanah Negara Bekas Bengkok C.725 P.15 S.III	92.213.000,00	KELURAHAN KRANGGAN
41	Tanah Sawah Irigasi	1.501	Ds Dayakan Kelurahan Kranggan	Hak Pakai	27/02/2014	11.24.03.01.4.00158	Pertanian	Tanah Negara Bekas Bengkok C.402 P.110 S.II	21.713.000,00	KELURAHAN KRANGGAN

42	Tanah Sawah Irigasi	2.656	Ds Dayakan Kelurahan Kranggan	Hak Pakai	27/02/2014	11.24.03.01.4.00159	Pertanian	Tanah Negara Bebas	41.713.000,00	KELURAHAN KRANGGAN
43	Tanah Sawah Irigasi	2.233	Kelurahan Kranggan	Hak Pakai	10-13-2021	11.24.03.01.4.00169	Pertanian	C Desa	229.999.000,00	KELURAHAN KRANGGAN
44	Tanah Sawah Irigasi	13.890	Blok Gunungpring Sanggrahan Kel Kranggan	Hak Pakai	14/09/2022	11.24.03.08.4.00137	Pertanian	Bengkok	97.500.000,00	KELURAHAN KRANGGAN
JUMLAH		166.880							2.183.768.560,00	

NO	NAMA BARANG	LUAS (m ²)	LETAK ALAMAT	STAU TANAH			PENGUNAAN	Asal-usul	Harga (Rp)	PERANGKAT DAERAH
				HAK	SERTIPIKAT					
					TANGGAL	NOMOR				
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
1	Tanah Sawah Irigasi	2.187	Sebendo Duwur Kelurahan Kowangan	Hak Pakai	12/11/2009	11.24.01.08.4.00273	Eks Bengkok Madureso	Tanah negara bekas bengkok C-P.88 S IV	468.000.000,00	KELURAHAN MADURESO
2	Tanah Sawah Irigasi	2.408	Kelurahan Kowangan	Hak Pakai	14/01/2013	11.24.01.08.4.00276	Bengkok Kelurahan Madureso	Tanah Negara bekas Hak Milik Adat C.257P83 S IV	48.984.000,00	KELURAHAN MADURESO
3	Tanah Sawah Irigasi	1.282	Seringin Kelurahan Madureso	Hak Pakai	27/04/2009	11.24.01.18.4.00004	Pertanian	Eks Bengkok C.No.P.72.SL.IV	96.000.000,00	KELURAHAN MADURESO
4	Tanah Sawah Irigasi	2.282	Seduren Kelurahan Madureso	Hak Pakai	27/04/2009	11.24.01.18.4.00007	Pertanian	Eks Bengkok C.No.P.50.SL.III	22.500.000,00	KELURAHAN MADURESO
5	Tanah Sawah Irigasi	3.570	Sepule Kelurahan Madureso	Hak Pakai	27/04/2009	11.24.01.18.4.00008	Pertanian	Eks Bengkok C.No.P.18.SL.IV	139.500.000,00	KELURAHAN MADURESO
6	Tanah Sawah Irigasi	2.983	Segendul Kelurahan Madureso	Hak Pakai	27/04/2009	11.24.01.18.4.00020	Pertanian	Eks Bengkok C.No.P.63.SL.II	40.500.000,00	KELURAHAN MADURESO
7	Tanah Sawah Irigasi	417	Segendul Kelurahan Madureso	Hak Pakai	27/04/2009	11.24.01.18.4.00021	Bengkok Kelurahan Madureso	Tanah bekas bengkok C- P.143 SL.III	8.340.000,00	KELURAHAN MADURESO
8	Tanah Sawah Irigasi	529	Setugu Kelurahan Madureso	Hak Pakai	28/04/2009	11.24.01.18.4.00022	Pertanian	Eks Bengkok C.No.P.41.SL.III	22.500.000,00	KELURAHAN MADURESO
9	Tanah Sawah Irigasi	2.016	Kali Pereng Kelurahan Madureso	Hak Pakai	28/04/2009	11.24.01.18.4.00025	Pertanian	Eks Bengkok C.No.P.63.SL.III	163.000.000,00	KELURAHAN MADURESO
10	Tanah Sawah Irigasi	3.286	Segletok Kelurahan Madureso	Hak Pakai	28/04/2009	11.24.01.18.4.00026	Pertanian	Eks Bengkok C.No.P.16.SL.III	34.500.000,00	KELURAHAN MADURESO
11	Tanah Sawah Irigasi	2.177	Segintung Kelurahan Madureso	Hak Pakai	28/04/2009	11.24.01.18.4.00027	Pertanian	Eks Bengkok C.No.P.70.SL.III	285.000.000,00	KELURAHAN MADURESO
12	Tanah Sawah Irigasi	2.640	Segintung Kelurahan Madureso	Hak Pakai	28/04/2009	11.24.01.18.4.00028	Pertanian	Eks Bengkok C.No.P.71.SL.III	168.000.000,00	KELURAHAN MADURESO
13	Tanah Sawah Irigasi	751	Semiri Kelurahan Madureso	Hak Pakai	28/04/2009	11.24.01.18.4.00029	Pertanian	Eks Bengkok C.No.P.48.SL.III	139.000.000,00	KELURAHAN MADURESO
14	Tanah Sawah Irigasi	4.099	Semiri Kelurahan Madureso	Hak Pakai	28/04/2009	11.24.01.18.4.00030	Pertanian	Eks Bengkok C.No.P.49.SL.III	82.500.000,00	KELURAHAN MADURESO
15	Tanah Sawah Irigasi	3.961	Sebendo Kelurahan Madureso	Hak Pakai	28/04/2009	11.24.01.18.4.00031	Pertanian	Eks Bengkok C.No.P.47.SL.II	253.000.000,00	KELURAHAN MADURESO
16	Tanah Sawah Irigasi	8.485	Seploso Kelurahan Madureso	Hak Pakai	28/04/2009	11.24.01.18.4.00032	Pertanian	Eks Bengkok C.No.P.47.SL.III	96.000.000,00	KELURAHAN MADURESO
17	Tanah Sawah Irigasi	6.039	Serimpi Kelurahan Madureso	Hak Pakai	28/04/2009	11.24.01.18.4.00033	Pertanian	Eks Bengkok C.No.P.47.SL.II	105.000.000,00	KELURAHAN MADURESO
18	Tanah Sawah Irigasi	1.688	Secentong Kelurahan Madureso	Hak Pakai	28/04/2009	11.24.01.18.4.00034	Pertanian	Eks Bengkok C.No.P.11.SL.III	13.500.000,00	KELURAHAN MADURESO
19	Tanah Sawah Irigasi	4.357	Secentong Kelurahan Madureso	Hak Pakai	28/04/2009	11.24.01.18.4.00035	Pertanian	Tanah bekas bengkok C. No.-P.23 SL.IV	157.500.000,00	KELURAHAN MADURESO
20	Tanah Sawah Irigasi	725	Secentong Kelurahan Madureso	Hak Pakai	28/04/2009	11.24.01.18.4.00036	Pertanian	Eks Bengkok C.No.P.22.SL.IV	50.400.000,00	KELURAHAN MADURESO
21	Tanah Sawah Irigasi	1.299	Secentong Kelurahan Madureso	Hak Pakai	28/04/2009	11.24.01.18.4.00037	Pertanian	Eks Bengkok C.No.P.8.S.III	15.000.000,00	KELURAHAN MADURESO
22	Tanah Sawah Irigasi	5.752	Secentong Kelurahan Madureso	Hak Pakai	28/04/2009	11.24.01.18.4.00038	Pertanian	Eks Bengkok C.No.P.9.SL.IV	30.000.000,00	KELURAHAN MADURESO
23	Tanah Sawah Irigasi	2.178	Secentong Kelurahan Madureso	Hak Pakai	28/04/2009	11.24.01.18.4.00039	Pertanian	Eks Bengkok C.No.P.25.SL.III	142.500.000,00	KELURAHAN MADURESO
24	Tanah Sawah Irigasi	3.941	Secentong Kelurahan Madureso	Hak Pakai	28/04/2009	11.24.01.18.4.00040	Pertanian	Eks Bengkok C.No.P.10.SL.III	127.500.000,00	KELURAHAN MADURESO
25	Tanah Sawah Irigasi	5.410	Secentong Kelurahan Madureso	Hak Pakai	28/04/2009	11.24.01.18.4.00041	Pertanian	Eks Bengkok C.No.P.26.SL.III	36.000.000,00	KELURAHAN MADURESO
26	Tanah Sawah Irigasi	676	Seduren Kelurahan Madureso	Hak Pakai	28/04/2009	11.24.01.18.4.00042	Pertanian	Eks Bengkok C.No.P.44.SL.III	70.000.000,00	KELURAHAN MADURESO
27	Tanah Sawah Irigasi	4.010	Sitok Kelurahan Madureso	Hak Pakai	10/06/2009	11.24.01.18.4.00043	Pertanian	Eks Bengkok C.No.P.55.SL.III	148.500.000,00	KELURAHAN MADURESO
28	Tanah Sawah Irigasi	4.467	Sitok Kelurahan Madureso	Hak Pakai	10/06/2009	11.24.01.18.4.00044	Pertanian	Eks Bengkok C.No.P.56.SL.III	28.500.000,00	KELURAHAN MADURESO
29	Tanah Sawah Irigasi	1.511	Serimpi Kelurahan Madureso	Hak Pakai	10/06/2009	11.24.01.18.4.00045	Bengkok Kelurahan Madureso	Tanah Negara Bekas bengkok C-No.P.57 SL.III	30.220.000,00	KELURAHAN MADURESO
30	Tanah Sawah Irigasi	3.889	Sewaru Kelurahan Madureso	Hak Pakai	10/06/2009	11.24.01.18.4.00046	Pertanian	Eks Bengkok C.No.P.27.SL.III	128.700.000,00	KELURAHAN MADURESO
31	Tanah Sawah Irigasi	8.345	Segambang Kelurahan Madureso	Hak Pakai	29/10/2009	11.24.01.18.4.00051	Pertanian	Eks Bengkok C.No.P.126.SL.III	55.500.000,00	KELURAHAN MADURESO
32	Tanah Sawah Irigasi	2.062	Sekenteng Kelurahan Madureso	Hak Pakai	29/10/2009	11.24.01.18.4.00052	Pertanian	Eks Bengkok C.No.P.122.SL.III	108.000.000,00	KELURAHAN MADURESO
33	Tanah Sawah Irigasi	4.057	Sepule Kelurahan Madureso	Hak Pakai	29/10/2009	11.24.01.18.4.00056	Pertanian	Eks Bengkok C.No.P.100.SL.III	124.000.000,00	KELURAHAN MADURESO
34	Tanah Sawah Irigasi	3.604	Seglagah Kelurahan Madureso	Hak Pakai	29/10/2009	11.24.01.18.4.00057	Pertanian	Eks Bengkok C.No.P.104.SL.III	128.700.000,00	KELURAHAN MADURESO
35	Tanah Sawah Irigasi	2.200	Kali Pereng Kelurahan Madureso	Hak Pakai	14/01/2013	11.24.01.18.4.00061	Pertanian	Eks HM Adat C.P.3.S.III	61.992.808,00	KELURAHAN MADURESO
36	Tanah Sawah Irigasi	2.456	Gletuk Kelurahan Madureso	Hak Pakai	11/12/2020	11.24.01.18.4.00082	Pertanian	Eks Hak Milik No.767	175.500.000,00	KELURAHAN MADURESO
37	Tanah Sawah Irigasi	847	Kelurahan Madureso	Hak Pakai	13/10/2021	11.24.01.18.4.00084	Pertanian	C. Desa	135.520.000,00	KELURAHAN MADURESO
38	Tanah Sawah Irigasi	4.330	Sekuwo Kelurahan Kowangan	Hak Pakai	12/11/2009	11.24.01.18.4.00271	Pertanian	Eks Bengkok C.No.P.106.D.IV	13.000.000,00	KELURAHAN MADURESO
39	Tanah Sawah Irigasi	3.912	Sebendo Kelurahan Kowangan	Hak Pakai	12/11/2009	11.24.01.18.4.00272	Pertanian	Eks Bengkok C.No.P.83.SL.IV	68.707.595,00	KELURAHAN MADURESO
40	Tanah Tegalan	2.063	Gumuk Pete Kelurahan Madureso	Hak Pakai	27/04/2009	11.24.01.18.4.00012	Pertanian	Eks Bengkok C.No.P.87.DL.III	48.000.000,00	KELURAHAN MADURESO
41	Tanah Tegalan	1.946	Gumuk Pete Kelurahan Madureso	Hak Pakai	27/04/2009	11.24.01.18.4.00013	Pertanian	Eks Bengkok C.No.P.88.DL.III	61.000.000,00	KELURAHAN MADURESO
42	Tanah Tegalan	2.285	Gumuk Pete Kelurahan Madureso	Hak Pakai	27/04/2009	11.24.01.18.4.00014	Pertanian	Eks Bengkok C.No.P.89.DL.III	34.500.000,00	KELURAHAN MADURESO
43	Tanah Tegalan	1.435	Gumuk Pete Kelurahan Madureso	Hak Pakai	27/04/2009	11.24.01.18.4.00015	Pertanian	Eks Bengkok C.No.P.90.DL.III	55.500.000,00	KELURAHAN MADURESO
44	Tanah Tegalan	1.423	Gumuk Pete Kelurahan Madureso	Hak Pakai	27/04/2009	11.24.01.18.4.00016	Pertanian	Eks Bengkok C.No.P.91.DL.III	48.000.000,00	KELURAHAN MADURESO
45	Tanah Tegalan	812	Gumuk Pete Kelurahan Madureso	Hak Pakai	27/04/2009	11.24.01.18.4.00018	Pertanian	Eks Bengkok C.No.P.93.DL.III	28.500.000,00	KELURAHAN MADURESO
46	Tanah Tegalan	1.314	Gumuk Pete Kelurahan Madureso	Hak Pakai	27/04/2009	11.24.01.18.4.00017	Pertanian	Eks Bengkok C.No.P.92.DL.III	31.500.000,00	KELURAHAN MADURESO
47	Tanah Tegalan	1.800	Gumuk Pete Kelurahan Madureso	Hak Pakai	27/04/2009	11.24.01.18.4.00011	Pertanian	Eks Bengkok C.No.P.74.DL.IV	60.000.000,00	KELURAHAN MADURESO

48	Tanah Tegalan	2.512	Pertanian Kelurahan Madureso	Hak Pakai	27/04/2009	11.24.01.18.4.00019	Pertanian	Eks Bengkok C.No.P.30.SL.IV	55.000.000,00	KELURAHAN MADURESO
	JUMLAH	136.418							4.443.564.403,00	

NO	NAMA BARANG	LUAS (m ²)	LETAK ALAMAT	STAUS TANAH			PENGUNAAN	Asal-usul	Harga (Rp)	PERANGKAT DAERAH
				HAK	SERTIPIKAT					
					TANGGAL	NOMOR				
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
1	Tanah Sawah Irigasi	2.898	Kelurahan Kebonsari	Hak Pakai	13/10/2021	11.24.01.12.4.00035	Pertanian (eks Bengkok Mending)	C. Desa	579.600.000,00	KELURAHAN MANDING
2	Tanah Sawah Irigasi	5.881	Kelurahan Kebonsari	Hak Pakai	13/10/2021	11.24.01.12.4.00036	Pertanian (eks. Bengkok Mending)	C. Desa	1.176.200.000,00	KELURAHAN MANDING
3	Tanah Sawah Irigasi	460	Tegaltemu/sekeji	Hak Pakai	17/09/2014	11.24.01.13.4.00194	Eks.bengkok/pertanian	APBD	37.869.000,00	KELURAHAN MANDING
4	Tanah Sawah Irigasi	1.170	Tegaltemu/seglutuk	Hak Pakai	17/09/2014	11.24.01.13.4.00195	Eks.bengkok/pertanian	APBD	30.960.000,00	KELURAHAN MANDING
5	Tanah Sawah Irigasi	2.028	Tegaltemu/sekembang	Hak Pakai	17/09/2014	11.24.01.13.4.00196	Eks.bengkok/pertanian	APBD	69.440.000,00	KELURAHAN MANDING
6	Tanah Sawah Irigasi	2.669	Tegaltemu/sejeleper	Hak Pakai	17/09/2014	11.24.01.13.4.00197	Eks.bengkok/pertanian	APBD	51.650.000,00	KELURAHAN MANDING
7	Tanah Sawah Irigasi	2.348	Tegaltemu/sekeji	Hak Pakai	17/09/2014	11.24.01.13.4.00199	Eks.bengkok/pertanian	APBD	41.162.000,00	KELURAHAN MANDING
8	Tanah Sawah Irigasi	3.608	Tegaltemu/seringin	Hak Pakai	17/09/2014	11.24.01.13.4.00200	Eks.bengkok/pertanian	APBD	25.142.000,00	KELURAHAN MANDING
9	Tanah Sawah Irigasi	3.688	Tegaltemu/seringin	Hak Pakai	17/09/2014	11.24.01.13.4.00201	Eks.bengkok/pertanian	APBD	76.050.000,00	KELURAHAN MANDING
10	Tanah Sawah Irigasi	6.093	Tegaltemu/sejeleper	Hak Pakai	17/09/2014	11.24.01.13.4.00202	Eks.bengkok/pertanian	APBD	113.606.000,00	KELURAHAN MANDING
11	Tanah Sawah Irigasi	3.496	Tegaltemu/setumpeng	Hak Pakai	17/09/2014	11.24.01.13.4.00203	Eks.bengkok/pertanian	APBD	42.655.000,00	KELURAHAN MANDING
12	Tanah Sawah Irigasi	3.577	Tegaltemu/setundan	Hak Pakai	17/09/2014	11.24.01.13.4.00204	Eks.bengkok/pertanian	APBD	4.583.000,00	KELURAHAN MANDING
13	Tanah Sawah Irigasi	2.304	Tegaltemu/sejeleper	Hak Pakai	17/09/2014	11.24.01.13.4.00205	Eks.bengkok/pertanian	APBD	48.505.000,00	KELURAHAN MANDING
14	Tanah Sawah Irigasi	3.408	Tegaltemu/sekrumpul	Hak Pakai	17/09/2014	11.24.01.13.4.00206	Eks.bengkok/pertanian	APBD	27.562.000,00	KELURAHAN MANDING
15	Tanah Sawah Irigasi	6.197	Tegaltemu/seglutuk	Hak Pakai	17/09/2014	11.24.01.13.4.00207	Eks.bengkok/pertanian	APBD	47.170.000,00	KELURAHAN MANDING
16	Tanah Sawah Irigasi	718	Tegaltemu/setumpeng	Hak Pakai	17/09/2014	11.24.01.13.4.00208	Eks.bengkok/pertanian	APBD	150.410.000,00	KELURAHAN MANDING
17	Tanah Sawah Irigasi	2.595	Tegaltemu/setumpeng	Hak Pakai	17/09/2014	11.24.01.13.4.00209	Eks.bengkok/pertanian	APBD	7.243.000,00	KELURAHAN MANDING
18	Tanah Sawah Irigasi	4.415	Tegaltemu/sebedo	Hak Pakai	03/10/2014	11.24.01.13.4.00210	Eks.bengkok/pertanian	APBD	95.452.000,00	KELURAHAN MANDING
19	Tanah Sawah Irigasi	5.638	Kedondong/sejetis	Hak Pakai	10/03/2014	11.24.01.13.4.00211	Eks.bengkok/pertanian	APBD	101.074.000,00	KELURAHAN MANDING
20	Tanah Sawah Irigasi	1.596	Tegaltemu/sekrumpul	Hak Pakai	03/10/2014	11.24.01.13.4.00212	Eks.bengkok/pertanian	APBD	33.957.000,00	KELURAHAN MANDING
21	Tanah Sawah Irigasi	4.780	Kedondong/sejetis	Hak Pakai	10/03/2014	11.24.01.13.4.00213	Eks.bengkok/pertanian	APBD	111.139.000,00	KELURAHAN MANDING
22	Tanah Sawah Irigasi	2.918	Kedondong/sejetis	Hak Pakai	03/10/2014	11.24.01.13.4.00214	Eks.bengkok/pertanian	APBD	66.305.000,00	KELURAHAN MANDING
23	Tanah Sawah Irigasi	1.666	Kedondong/sekrasak	Hak Pakai	03/10/2014	11.24.01.13.4.00215	Eks.bengkok/pertanian	APBD	10.680.000,00	KELURAHAN MANDING
24	Tanah Sawah Irigasi	7.854	Tegaltemu/seplos	Hak Pakai	03/10/2014	11.24.01.13.4.00216	Eks.bengkok/pertanian	APBD	118.135.000,00	KELURAHAN MANDING
25	Tanah Sawah Irigasi	2.221	Tegaltemu/sejomboran	Hak Pakai	03/10/2014	11.24.01.13.4.00217	Eks.bengkok/pertanian	APBD	43.832.000,00	KELURAHAN MANDING
26	Tanah Sawah Irigasi	1.453	Tegaltemu/sekrumpul	Hak Pakai	03/10/2014	11.24.01.13.4.00218	Eks.bengkok/pertanian	APBD	30.482.000,00	KELURAHAN MANDING
27	Tanah Sawah Irigasi	895	Kedondong/sekrasak	Hak Pakai	03/10/2014	11.24.01.13.4.00219	Eks.bengkok/pertanian	APBD	32.170.000,00	KELURAHAN MANDING
28	Tanah Sawah Irigasi	8.840	Kedondong/sekrasak	Hak Pakai	03/10/2014	11.24.01.13.4.00220	Eks.bengkok/pertanian	APBD	146.475.000,00	KELURAHAN MANDING
29	Tanah Sawah Irigasi	3.486	Kedondong/sejetis	Hak Pakai	03/10/2014	11.24.01.13.4.00221	Eks.bengkok/pertanian	APBD	61.450.000,00	KELURAHAN MANDING
30	Tanah Sawah Irigasi	63	Tegaltemu/sejomboran	Hak Pakai	03/10/2014	11.24.01.13.4.00222	Eks.bengkok/pertanian	APBD	16.465.000,00	KELURAHAN MANDING
31	Tanah Sawah Irigasi	1.465	Tegaltemu/sebedo	Hak Pakai	03/10/2014	11.24.01.13.4.00223	Eks.bengkok/pertanian	APBD	31.150.000,00	KELURAHAN MANDING
32	Tanah Sawah Irigasi	2.734	Tegaltemu/sewatu	Hak Pakai	03/10/2014	11.24.01.13.4.00224	Eks.bengkok/pertanian	APBD	62.967.000,00	KELURAHAN MANDING
33	Tanah Sawah Irigasi	1.321	Kedondong/sejetis	Hak Pakai	17/09/2014	11.24.01.13.4.00225	Eks.bengkok/pertanian	APBD	30.597.000,00	KELURAHAN MANDING
34	Tanah Sawah Irigasi	248	Manding Tegaltemu/sekrumpul	Hak Pakai	03/10/2014	11.24.01.13.4.00226	Eks.bengkok/pertanian	APBD	3.243.000,00	KELURAHAN MANDING
35	Tanah Sawah Irigasi	3.684	Karangwetan /segendul/lurah	Hak Pakai	13/01/2017	11.24.01.13.4.00227	Eks.bengkok/pertanian	APBD	92.337.000,00	KELURAHAN MANDING
36	Tanah Sawah Irigasi	6.637	Kedondong/sejetis/lurah	Hak Pakai	13/01/2017	11.24.01.13.4.00228	Eks.bengkok/pertanian	APBD	49.840.000,00	KELURAHAN MANDING
37	Tanah Sawah Irigasi	3.593	Karangwetan/segendul	Hak Pakai	13/01/2017	11.24.01.13.4.00229	Eks.bengkok/pertanian	APBD	39.482.000,00	KELURAHAN MANDING
38	Tanah Sawah Irigasi	5.073	Karangwetan/segendul/kambo	Hak Pakai	13/01/2017	11.24.01.13.4.00230	Eks.bengkok/pertanian	APBD	199.400.000,00	KELURAHAN MANDING
39	Tanah Sawah Irigasi	2.088	Karangwetan /segendul	Hak Pakai	13/01/2017	11.24.01.13.4.00231	Eks.bengkok/pertanian	APBD	104.108.000,00	KELURAHAN MANDING
40	Tanah Sawah Irigasi	1.557	Karangwetan/segendul/sri	Hak Pakai	13/01/2017	11.24.01.13.4.00232	Eks.bengkok/pertanian	APBD	91.447.000,00	KELURAHAN MANDING
41	Tanah Sawah Irigasi	4.588	Kliwonan/segunung/kambo	Hak Pakai	13/01/2017	11.24.01.13.4.00233	Eks.bengkok/pertanian	APBD	82.770.000,00	KELURAHAN MANDING
42	Tanah Sawah Irigasi	1.294	Tegal Temu Selegot	Hak Pakai	13/08/2019	11.24.01.13.4.00238	Eks.bengkok/pertanian	APBD	91.225.000,00	KELURAHAN MANDING
43	Tanah Sawah Irigasi	2.741	Tegaltemu/sikapan	Hak Pakai	13/08/2019	11.24.01.13.4.00239	Eks.bengkok/pertanian	APBD	35.155.000,00	KELURAHAN MANDING
44	Tanah Sawah Irigasi	6.374	Segendul	Hak Pakai	13/08/2019	11.24.01.13.4.00240	Eks.bengkok/pertanian	APBD	83.660.000,00	KELURAHAN MANDING
45	Tanah Sawah Irigasi	5.054	Kliwonan/segunung/eks Kadus Kauman	Hak Pakai	27/12/2019	11.24.01.13.4.00245	Eks.bengkok/pertanian	APBD	74.537.000,00	KELURAHAN MANDING
	JUMLAH	147.414							4.469.341.000,00	

NO	NAMA BARANG	LUAS (m ²)	LETAK ALAMAT	STAU ^S TANAH			PENGUNAAN	Asal-usul	Harga (Rp)	PERANGKAT DAERAH
				HAK	SERTIPIKAT					
					TANGGAL	NOMOR				
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11

1	Tanah Bangunan Pendidikan Dan Latihan	400	Gd. Duwur	Hak Pakai	15/12/2015	11.24.20.19.4.00043	Ruko	Sekolahan SD	45.000.000,00	KELURAHAN MANGGONG
2	Tanah Sawah Irigasi	14.008	Saren/manggong	Hak Pakai	25/03/2009	11.24.20.19.4.00034	Pertanian	Bengkok	333.000.000,00	KELURAHAN MANGGONG
3	Tanah Sawah Irigasi	2.323	Sepomahan/gd. Duwur	Hak Pakai	14/12/2015	11.24.20.19.4.00036	Pertanian	Bengkok	75.000.000,00	KELURAHAN MANGGONG
4	Tanah Sawah Irigasi	5.486	Sengipik/manggong	Hak Pakai	14/12/2015	11.24.20.19.4.00037	Pertanian	Bengkok	141.000.000,00	KELURAHAN MANGGONG
5	Tanah Sawah Irigasi	2.285	Senongko/gd. Duwur	Hak Pakai	14/12/2015	11.24.20.19.4.00038	Pertanian	Bengkok	50.000.000,00	KELURAHAN MANGGONG
6	Tanah Sawah Irigasi	5.473	Stempel/manggong	Hak Pakai	15/12/2015	11.24.20.19.4.00040	Pertanian	Bengkok	189.000.000,00	KELURAHAN MANGGONG
7	Tanah Sawah Irigasi	203	Gd.duwur	Hak Pakai	15/12/2015	11.24.20.19.4.00042	Ruko	Bengkok	51.000.000,00	KELURAHAN MANGGONG
8	Tanah Sawah Irigasi	115	Senongko/gd.duwur	Hak Pakai	15/12/2015	11.24.20.19.4.00048	Pertanian	Bengkok	8.000.000,00	KELURAHAN MANGGONG
9	Tanah Sawah Irigasi	4.951	Saren/manggong	Hak Pakai	15/12/2015	11.24.20.19.4.00050	Pertanian	Bengkok	68.000.000,00	KELURAHAN MANGGONG
10	Tanah Sawah Irigasi	519	Seklepu/manggong	Hak Pakai	15/12/2015	11.24.20.19.4.00051	Pertanian	Bengkok	14.276.000,00	KELURAHAN MANGGONG
11	Tanah Sawah Irigasi	9.218	Setempel/manggong	Hak Pakai	15/12/2015	11.24.20.19.4.00053	Pertanian	Bengkok	200.000.000,00	KELURAHAN MANGGONG
12	Tanah Sawah Irigasi	5.792	Sejonggol/manggong	Hak Pakai	15/12/2015	11.24.20.19.4.00054	Pertanian	Bengkok	79.469.000,00	KELURAHAN MANGGONG
13	Tanah Sawah Irigasi	1.387	Sejonggol/manggong	Hak Pakai	15/12/2015	11.24.20.19.4.00055	Pertanian	Bengkok	19.031.000,00	KELURAHAN MANGGONG
14	Tanah Sawah Irigasi	10.624	Sambung/gd. Ngisor	Hak Pakai	15/12/2015	11.24.20.19.4.00056	Pertanian	Bengkok	273.060.000,00	KELURAHAN MANGGONG
15	Tanah Sawah Irigasi	1.300	Sambung/gd. Ngisor	Hak Pakai	15/12/2015	11.24.20.19.4.00057	Pertanian Dan Sltm	Bengkok	30.000.000,00	KELURAHAN MANGGONG
16	Tanah Sawah Irigasi	1.146	Sengipik/manggong	Hak Pakai	13/01/2017	11.24.20.19.4.00058	Pertanian Dan Sltm	Bengkok	52.000.000,00	KELURAHAN MANGGONG
17	Tanah Sawah Irigasi	1.229	Saren/manggong	Hak Pakai	13/01/2017	11.24.20.19.4.00059	Pertanian	Bengkok	52.500.000,00	KELURAHAN MANGGONG
18	Tanah Sawah Irigasi	3.006	Sepomahan/gd.duwur	Hak Pakai	13/01/2017	11.24.20.19.4.00061	Pertanian	Bengkok	50.402.000,00	KELURAHAN MANGGONG
JUMLAH		69.465							1.730.738.000,00	

NO	NAMA BARANG	LUAS (m ²)	LETAK ALAMAT	STAU TANAH			PENGUNAAN	Asal-usul	Harga (Rp)	PERANGKAT DAERAH
				HAK	SERTIPIKAT					
					TANGGAL	NOMOR				
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
1	Tanah Sawah Irigasi	8.806	Kidul Desa	Hak Pakai	25/03/2009	11.24.01.14.4.00001	Pertanian	Bengkok	715.000.000,00	KELURAHAN MUNSGENG
2	Tanah Sawah Irigasi	1.440	Secakarayam	Hak Pakai	04/11/2015	11.24.01.14.4.00005	Pertanian	Bengkok	101.500.000,00	KELURAHAN MUNSGENG
3	Tanah Sawah Irigasi	1.273	Secakarayam	Hak Pakai	04/11/2015	11.24.01.14.4.00006	Pertanian	Bengkok	62.000.000,00	KELURAHAN MUNSGENG
4	Tanah Sawah Irigasi	413	Segunggrungan	Hak Pakai	04/11/2015	11.24.01.14.4.00007	Pertanian	Bengkok	32.500.000,00	KELURAHAN MUNSGENG
5	Tanah Sawah Irigasi	233	Segunggrungan	Hak Pakai	26/11/2015	11.24.01.14.4.00008	Pertanian	Bengkok	22.500.000,00	KELURAHAN MUNSGENG
6	Tanah Sawah Irigasi	101	Segunggrungan	Hak Pakai	26/11/2015	11.24.01.14.4.00009	Pertanian	Bengkok	27.500.000,00	KELURAHAN MUNSGENG
7	Tanah Sawah Irigasi	2.540	Secakarayam	Hak Pakai	14/12/2015	11.24.01.14.4.00010	Pertanian	Bengkok	189.000.000,00	KELURAHAN MUNSGENG
8	Tanah Sawah Irigasi	2.350	Segetas	Hak Pakai	14/12/2015	11.24.01.14.4.00011	Pertanian	Bengkok	150.000.000,00	KELURAHAN MUNSGENG
9	Tanah Sawah Irigasi	703	Setenggarang	Hak Pakai	15/12/2015	11.24.01.14.4.00012	Pertanian	Bengkok	50.000.000,00	KELURAHAN MUNSGENG
10	Tanah Sawah Irigasi	3.880	Setenggarang	Hak Pakai	15/12/2015	11.24.01.14.4.00013	Pertanian	Bengkok	82.000.000,00	KELURAHAN MUNSGENG
11	Tanah Sawah Irigasi	1.874	Segetas	Hak Pakai	15/12/2015	11.24.01.14.4.00014	Pertanian	Bengkok	217.000.000,00	KELURAHAN MUNSGENG
12	Tanah Sawah Irigasi	3.162	Secakarayam	Hak Pakai	12/02/2016	11.24.01.14.4.00015	Pertanian	Bengkok	85.000.000,00	KELURAHAN MUNSGENG
13	Tanah Sawah Irigasi	2.530	Setenggarang	Hak Pakai	12/02/2016	11.24.01.14.4.00016	Pertanian	Bengkok	60.000.000,00	KELURAHAN MUNSGENG
14	Tanah Sawah Irigasi	1.497	Sekendal	Hak Pakai	12/02/2016	11.24.01.14.4.00017	Pertanian	Bengkok	84.000.000,00	KELURAHAN MUNSGENG
15	Tanah Sawah Irigasi	1.788	Setenggarang	Hak Pakai	12/02/2016	11.24.01.14.4.00018	Pertanian	Bengkok	167.500.000,00	KELURAHAN MUNSGENG
16	Tanah Sawah Irigasi	35.916	Sedodot	Hak Pakai	12/02/2016	11.24.01.14.4.00019	Pertanian	Bengkok	3.750.000.000,00	KELURAHAN MUNSGENG
17	Tanah Sawah Irigasi	2.686	Setenggarang	Hak Pakai	04/01/2017	11.24.01.14.4.00020	Pertanian, Sebagian Tanah Utk Jalan Peng	Bengkok	210.000.000,00	KELURAHAN MUNSGENG
18	Tanah Sawah Irigasi	1.140	Timur Desa	Hak Pakai	04/01/2017	11.24.01.14.4.00021	Pertanian	Bengkok	59.500.000,00	KELURAHAN MUNSGENG
19	Tanah Sawah Irigasi	2.381	Sejambe	Hak Pakai	04/01/2017	11.24.01.14.4.00022	Pertanian, Sebagian Tanah Utk Jalan Peng	Bengkok	50.000.000,00	KELURAHAN MUNSGENG
20	Tanah Sawah Irigasi	1.002	Wetan Desa	Hak Pakai	04/01/2017	11.24.01.14.4.00023	Pertanian	Bengkok	146.000.000,00	KELURAHAN MUNSGENG
21	Tanah Sawah Irigasi	1.414	Wetan Desa	Hak Pakai	04/01/2017	11.24.01.14.4.00024	Pertanian	Bengkok	153.700.000,00	KELURAHAN MUNSGENG
22	Tanah Sawah Irigasi	775	Weta N Desa	Hak Pakai	04/01/2017	11.24.01.14.4.00025	Pertanian	Bengkok	40.000.000,00	KELURAHAN MUNSGENG
23	Tanah Sawah Irigasi	272	Wetan Desa	Hak Pakai	04/01/2017	11.24.01.14.4.00026	Pertanian	Bengkok	15.000.000,00	KELURAHAN MUNSGENG
24	Tanah Sawah Irigasi	1.303	Segetas	Hak Pakai	04/01/2017	11.24.01.14.4.00027	Pertanian	Bengkok	186.000.000,00	KELURAHAN MUNSGENG
25	Tanah Sawah Irigasi	927	Wetan Desa	Hak Pakai	04/01/2017	11.24.01.14.4.00028	Pertanian	Bengkok	78.750.000,00	KELURAHAN MUNSGENG
26	Tanah Sawah Irigasi	153	Wetan Desa	Hak Pakai	04/01/2017	11.24.01.14.4.00029	Pertanian	Bengkok	18.750.000,00	KELURAHAN MUNSGENG
27	Tanah Sawah Irigasi	893	Timur Desa	Hak Pakai	04/01/2017	11.24.01.14.4.00030	Pertanian	Bengkok	37.500.000,00	KELURAHAN MUNSGENG
28	Tanah Sawah Irigasi	2.412	Sepakis	Hak Pakai	11-12=2020	11.24.01.14.4.00032	Pertanian	Bengkok	120.000.000,00	KELURAHAN MUNSGENG
29	Tanah Sawah Irigasi	874	Segrunggunan	Hak Pakai	11/12/2020	11.24.01.14.4.00033	Pertanian	Bengkok	220.000.000,00	KELURAHAN MUNSGENG
30	Tanah Sawah Irigasi	308	Segunggrungan	Hak Pakai	14/12/2020	11.24.01.14.4.00034	Pertanian	Bengkok	22.500.000,00	KELURAHAN MUNSGENG
31	Tanah Sawah Irigasi	281	Selepan	Hak Pakai	14/12/2020	11.24.01.14.4.00035	Pertanian	Bengkok	5.000.000,00	KELURAHAN MUNSGENG
32	Tanah Sawah Irigasi	102	Wetan Desa	Hak Pakai	14/12/2020	11.24.01.14.4.00036	Pekarangan	Bengkok	7.500.000,00	KELURAHAN MUNSGENG
33	Tanah Sawah Irigasi	977	Segrunggunan	Hak Pakai	14/12/2020	11.24.01.14.4.00037	Pertanian	Bengkok	60.000.000,00	KELURAHAN MUNSGENG
	JUMLAH	86.406							7.225.700.000,00	

NO	NAMA BARANG	LUAS (m ²)	LETAK ALAMAT	STAU TANAH			PENGUNAAN	Asal-usul	Harga (Rp)	PERANGKAT DAERAH
				HAK	SERTIPIKAT					
					TANGGAL	NOMOR				
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
1	Tanah Sawah Irigasi	15.920	Batuloyo Parakan Wetan	Hak Pakai	03/01/2013	11.24. 08.01.4.00217	Tanah Pertanian	Eks Hak Milik Adat C.12.P.13.S.III	165.568.505,00	KELURAHAN PARAKAN KAUMAN
2	Tanah Sawah Irigasi	4.506	Tlogorejo Tlogorejo	Hak Pakai	03/01/2013	11.24.01.10.4.00047	Sawah	Eks Hak Milik Nomor 1847	27.654.308,00	KELURAHAN PARAKAN KAUMAN
3	Tanah Sawah Irigasi	4.783	Tlogorejo Tlogorejo	Hak Pakai	03/01/2013	11.24.01.10.4.00048	Sawah	Eks Hak Milik Adat C.17.P.41.S.II	57.362.808,00	KELURAHAN PARAKAN KAUMAN
4	Tanah Sawah Irigasi	3.680	Mojotengah Kedu	Hak Pakai	18/03/2000	11.24.07.05.4.00021	Sawah	Eks Hak Milik No.215 Desa Mojotengah	26.250.000,00	KELURAHAN PARAKAN KAUMAN
5	Tanah Sawah Irigasi	1.732	Batursari Prk. Wetan	Hak Pakai	03/01/2013	11.24.08.01.4.00215	Sawah	Eks Hak Milik Nomor 161	60.000.000,00	KELURAHAN PARAKAN KAUMAN
6	Tanah Sawah Irigasi	1.358	Pandesari Prk. Wetan	Hak Pakai	03/01/2013	11.24.08.01.4.00216	Sawah	Eks hak Milik Adat C.II.P.25.S.IV	14.309.788,00	KELURAHAN PARAKAN KAUMAN
7	Tanah Sawah Irigasi	6.247	Batuloyo Prk. Wetan	Hak Pakai	10/02/2014	11.24.08.01.4.00219	Sawah	EX. BENGKOK	80.062.676,00	KELURAHAN PARAKAN KAUMAN
8	Tanah Sawah Irigasi	1.251	Kembaran Cmpursalam	Hak Pakai	03/01/2013	11.24.08.02.4.00005	Sawah	Eks Hak Milik Adat C.704.P.7.S.IV	82.162.208,00	KELURAHAN PARAKAN KAUMAN
9	Tanah Sawah Irigasi	3.779	Glondong Glondong	Hak Pakai	14/01/2013	11.24.08.04.4.00017	Sawah	EKs Hak Milik No.131	44.244.808,00	KELURAHAN PARAKAN KAUMAN
10	Tanah Sawah Irigasi	4.350	Sejeruk Prk.kauman	Hak Pakai	15/05/2004	11.24.08.06.4.00098	Sawah	Hak Pakai atas Tanah Negara Bekas HM No. 781 An. NOTOSENSO	60.000.000,00	KELURAHAN PARAKAN KAUMAN
11	Tanah Sawah Irigasi	1.600	Sekrikil Prk.kauman	Hak Pakai	02/01/2012	11.24.08.06.4.00103	Sawah	EX. BENGKOK	31.480.094,00	KELURAHAN PARAKAN KAUMAN
12	Tanah Sawah Irigasi	1.921	Sekrikil Prk.kauman	Hak Pakai	02/01/2012	11.24.08.06.4.00105	Sawah	Tanah Negara Eks Hak Milik Adat C.21.P.143.S.IV	21.526.144,00	KELURAHAN PARAKAN KAUMAN
13	Tanah Sawah Irigasi	2.974	Kaliwaru Prk.kauman	Hak Pakai	02/01/2012	11.24.08.06.4.00106	Sawah	Tanah Negara Eks Hak Milik Adat C.14.P.27.S.II	69.187.170,00	KELURAHAN PARAKAN KAUMAN
14	Tanah Sawah Irigasi	2.547	Sanggan Gandurejo	Hak Pakai	02/01/2012	11.24.08.06.4.00107	Sawah	Tanah Negara EX. Hak Milik Adat C. 25 P. 161 SIII	18.760.344,00	KELURAHAN PARAKAN KAUMAN
15	Tanah Sawah Irigasi	1.651	Kidul Galeh Prk.kauman	Hak Pakai	02/01/2012	11.24.08.06.4.00108	Sawah	Tanah Negara Eks Hak Milik Adat C.20.P.158.S.III	51.481.148,00	KELURAHAN PARAKAN KAUMAN
16	Tanah Sawah Irigasi	2.740	Kidul Galeh Prk.kauman	Hak Pakai	02/01/2012	11.24.08.06.4.00109	Sawah	Tanah Negara EX. Hak Milik Adat C. 8 P. 159 SIII	26.565.594,00	KELURAHAN PARAKAN KAUMAN
17	Tanah Sawah Irigasi	6.685	Sebatu Prk.kauman	Hak Pakai	02/01/2012	11.24.08.06.4.00111	Sawah	Tanah Negara Bekas Hak Milik Adat C.2 P.123 SI	91.860.094,00	KELURAHAN PARAKAN KAUMAN
18	Tanah Sawah Irigasi	11.382	Kidul Galeh Gandurejo	Hak Pakai	02/01/2012	11.24.08.06.4.00112	Sawah	Tanah Negara EX. Hak Milik Adat P. 160 SIII	31.760.344,00	KELURAHAN PARAKAN KAUMAN
19	Tanah Sawah Irigasi	1.463	Situk Prk.kauman	Hak Pakai	02/01/2012	11.24.08.06.4.00113	Sawah	Tanah Negara Eks Hak Milik Adat C.21.P.24.S.III	51.513.344,00	KELURAHAN PARAKAN KAUMAN
20	Tanah Sawah Irigasi	1.962	Sidorejo Prk.kauman	Hak Pakai	02/01/2012	11.24.08.06.4.00114	Sawah	Tanah Negara EX. Hak Milik Adat C. 16 P. 148 S.IV	35.579.844,00	KELURAHAN PARAKAN KAUMAN
21	Tanah Sawah Irigasi	2.465	Barat Situk Prk.kauman	Hak Pakai	02/01/2012	11.24.08.06.4.00115	Sawah	Tanah Negara Bekas Hak Milik Adat C.1 P.130 S.III	25.385.094,00	KELURAHAN PARAKAN KAUMAN
22	Tanah Sawah Irigasi	4.098	Sidorejo Prk.kauman	Hak Pakai	02/01/2012	11.24.08.06.4.00116	Sawah	Tanah Negara EX. Hak Milik Adat C. 1 P. 142 S.III	51.518.094,00	KELURAHAN PARAKAN KAUMAN
23	Tanah Sawah Irigasi	1.077	Parakan Kauman	Hak Pakai	02/01/2012	11.24.08.06.4.00117	Pertanian	Tanah Negara Bekas Hak Milik Adat C.7 P.153 S.IV	29.079.000,00	KELURAHAN PARAKAN KAUMAN
24	Tanah Sawah Irigasi	1.829	Sidorejo	Hak Pakai	02/01/2012	11.24.08.06.4.00119	Sawah	Tanah Negara Eks Hak Milik Adat C.17.P.153.S.IV	50.824.000,00	KELURAHAN PARAKAN KAUMAN
25	Tanah Sawah Irigasi	3.366	Sidorejo Prk.kauman	Hak Pakai	02/01/2012	11.24.08.06.4.00120	Sawah	Tanah Negara EX. Hak Milik Adat C. 7 P. 149 S.IV	52.665.094,00	KELURAHAN PARAKAN KAUMAN
26	Tanah Sawah Irigasi	2.112	Sekrikil Prk.kauman	Hak Pakai	02/01/2012	11.24.08.06.4.00121	Sawah	Tanah Negara Bekas Hak Milik Adat C.7 P.147 S.IV	56.294.594,00	KELURAHAN PARAKAN KAUMAN
27	Tanah Sawah Irigasi	2.615	Sekrikil Prk.kauman	Hak Pakai	02/01/2012	11.24.08.06.4.00122	Sawah	Tanah Negara Eks Hak Milik Adat C.17.P.145.S.IV	62.441.844,00	KELURAHAN PARAKAN KAUMAN
28	Tanah Sawah Irigasi	1.572	Springgo Prk.kauman	Hak Pakai	02/01/2012	11.24.08.06.4.00123	Sawah	Tanah Negara Eks Hak Milik Adat C.21.P.6.S.I	25.232.844,00	KELURAHAN PARAKAN KAUMAN
29	Tanah Sawah Irigasi	1.851	Situk Prk.kauman	Hak Pakai	02/01/2012	11.24.08.06.4.00124	Sawah	Tanah Negara Eks Hak Milik Adat C.24.P.24.S.IV	42.209.094,00	KELURAHAN PARAKAN KAUMAN
30	Tanah Sawah Irigasi	3.143	Sepringgo Prk. Wetan	Hak Pakai	02/01/2012	11.24.08.06.4.00125	Sawah	Tanah Negara Bekas Hak Milik Adat C. 23 P. 8 S.I	17.825.808,00	KELURAHAN PARAKAN KAUMAN
31	Tanah Sawah Irigasi	2.393	Situk Prk.kauman	Hak Pakai	02/01/2012	11.24.08.06.4.00126	Sawah	Tanah Negara Eks Hak Milik Adat C.11.P.39.S.II	32.318.344,00	KELURAHAN PARAKAN KAUMAN

32	Tanah Sawah Irigasi	2.779	Parakan Kauman Situk	Hak Pakai	02/01/2012	11.24.08.06.4.00127	Sawah	Tanah Negara Eks Hak Milik Adat C.8.P.40.S.IV	19.206.938,00	KELURAHAN PARAKAN KAUMAN
33	Tanah Sawah Irigasi	1.764	Situk Prk.kauman	Hak Pakai	02/01/2012	11.24.08.06.4.00128	Sawah	Tanah Negara Eks Hak Milik Adat C.11.P.41.S.III	54.813.594,00	KELURAHAN PARAKAN KAUMAN
34	Tanah Sawah Irigasi	2.053	Sepringgo Prk.kauman	Hak Pakai	02/01/2012	11.24.08.06.4.00129	Sawah	Tanah Negara Eks Hak Milik Adat C.24.P.7.S.I	49.285.094,00	KELURAHAN PARAKAN KAUMAN
35	Tanah Sawah Irigasi	623	Sekrikil Prk.kauman	Hak Pakai	02/01/2012	11.24.08.06.4.00130	Sawah	Tanah Negara Eks Hak Milik Adat C.20.P.158.S.II	25.147.344,00	KELURAHAN PARAKAN KAUMAN
36	Tanah Sawah Irigasi	1.594	Parakan Kauman	Hak Pakai	15/03/2012	11.24.08.06.4.00133	Pertanian	Tanah Negara Bekas Hak Adat C.2.P.19.S.I an Bengkok Carik	43.862.000,00	KELURAHAN PARAKAN KAUMAN
37	Tanah Sawah Irigasi	2.383	Sekrikil Prk.kauman	Hak Pakai	15/03/2012	11.24.08.06.4.00134	Sawah	Hak Pakai atas Tanah Negara Bekas HM An. NOTOSEN	42.327.844,00	KELURAHAN PARAKAN KAUMAN
38	Tanah Sawah Irigasi	6.137	Slo Gembel Prk.kauman	Hak Pakai	15/03/2012	11.24.08.06.4.00135	Sawah	Hak pakai atas Tanah Negara Bekas Hak Adat C.125 SII	122.669.844,00	KELURAHAN PARAKAN KAUMAN
39	Tanah Sawah Irigasi	2.700	Kaliwaru Prk.kauman	Hak Pakai	27/02/2012	11.24.08.06.4.00136	Sawah	Eks Hak Milik Adat C.1.P.27.S.II	65.130.898,00	KELURAHAN PARAKAN KAUMAN
40	Tanah Sawah Irigasi	1.753	Jetis Lor Prk.kauman	Hak Pakai	27/02/2012	11.24.08.06.4.00137	Sawah	Eks Hak Milik Adat C.IV.P.28.S.III	36.051.652,00	KELURAHAN PARAKAN KAUMAN
41	Tanah Sawah Irigasi	660	Situk Prk.kauman	Hak Pakai	27/02/2012	11.24.08.06.4.00138	Sawah	Eks Hak Milik Adat C.-.P.25.S.IV	5.543.808,00	KELURAHAN PARAKAN KAUMAN
42	Tanah Sawah Irigasi	959	Parakan Kauman	Hak Pakai	27/02/2012	11.24.08.06.4.00140	Sawah	Eks Hak Milik Adat C.-.P.18.SI	27.202.808,00	KELURAHAN PARAKAN KAUMAN
43	Tanah Sawah Irigasi	1.828	Parakan Kauman	Hak Pakai	27/02/2002	11.24.08.06.4.00141	Sawah	Eks Hak Milik Adat C.-.P.16.SI	52.199.588,00	KELURAHAN PARAKAN KAUMAN
44	Tanah Sawah Irigasi	3.760	Parakan Kauman	Hak Pakai	27/12/2012	11.24.08.06.4.00142	Pertanian	Hak Pakai atas Tanah Negara HM Adat C- P.16 SI	102.344.000,00	KELURAHAN PARAKAN KAUMAN
45	Tanah Sawah Irigasi	3.944	Parakan Kauman	Hak Pakai	27/02/2012	11.24.08.06.4.00143	Sawah	Eks Hak Milik Adat C.-.P.13.S.I	64.863.808,00	KELURAHAN PARAKAN KAUMAN
46	Tanah Sawah Irigasi	8.821	Sepringgo Prk.kauman	Hak Pakai	27/02/2012	11.24.08.06.4.00144	Sawah	Eks Hak Milik Adat C.-.P.4.SII	72.238.808,00	KELURAHAN PARAKAN KAUMAN
47	Tanah Sawah Irigasi	3.271	Sepringgo Prk.kauman	Hak Pakai	27/02/2012	11.24.08.06.4.00145	Sawah	Eks Hak Milik Adat C.-.P5.S.II	142.032.652,00	KELURAHAN PARAKAN KAUMAN
48	Tanah Sawah Irigasi	3.269	Karangsari Prk.kauman	Hak Pakai	27/02/2012	11.24.08.06.4.00146	Sawah	Eks Hak Milik Adat C.10.P.2.S.II	62.664.808,00	KELURAHAN PARAKAN KAUMAN
49	Tanah Sawah Irigasi	3.528	Karangsari Prk.kauman	Hak Pakai	27/02/2012	11.24.08.06.4.00147	Sawah	Eks Hak milik Adat C.273.P.1.S.I	45.824.000,00	KELURAHAN PARAKAN KAUMAN
50	Tanah Sawah Irigasi	2.487	Sekrikil Prk.kauman	Hak Pakai	27/12/2012	11.24.08.06.4.00148	Sawah	Eks HM Adat C.IV.P.145.S.IV	62.180.594,00	KELURAHAN PARAKAN KAUMAN
51	Tanah Sawah Irigasi	1.342	Sekrikil Prk.kauman	Hak Pakai	27/02/2012	11.24.08.06.4.00149	Sawah	Eks Hak Milik Adat C.21.P.143.S.IV	42.600.822,00	KELURAHAN PARAKAN KAUMAN
52	Tanah Sawah Irigasi	4.621	Parakan Kauman	Hak Pakai	10/02/2014	11.24.08.06.4.00158	Pertanian	Tanah Negara Bekas Hak Milik Adat C.5.P.165.S.III	134.319.697,00	KELURAHAN PARAKAN KAUMAN
53	Tanah Sawah Irigasi	980	Parakan Kauman	Hak Pakai	14/02/2014	11.24.08.06.4.00160	Pertanian	Tanah Negara Bekas Hak Milik Adat C.1.P.43.SI	9.045.000,00	KELURAHAN PARAKAN KAUMAN
54	Tanah Sawah Irigasi	6.765	Kr.sari Prk.kauman	Hak Pakai	02/01/2012	11.24.08.08.4.00110	Sawah	Tanah Negara Eks Hak Milik Adat C.1.P.142.S.III	82.698.594,00	KELURAHAN PARAKAN KAUMAN
55	Tanah Sawah Irigasi	3.700	Desa Mandisari	Hak Pakai	03/07/2001	11.24.08.08.4.00125	Pertanian	Tanah Negara Bekas Hak Yasan C.Deso 345 P.25 S.II	100.724.000,00	KELURAHAN PARAKAN KAUMAN
56	Tanah Sawah Irigasi	2.136	Mandisari	Hak Pakai	07/02/2012	11.24.08.08.4.00152	Sawah	EX. BENGKOK/Tanah Negara Bekas Hak Milik Adat C.717. P.92.S.II An. H. Abdul Chamid	40.713.000,00	KELURAHAN PARAKAN KAUMAN
57	Tanah Sawah Irigasi	4.412	Mandisari Mandisari	Hak Pakai	21/02/2012	11.24.08.08.4.00154	Sawah	Tanah Negara Eks Hak Milik No.487	97.239.608,00	KELURAHAN PARAKAN KAUMAN
58	Tanah Sawah Irigasi	3.225	Mandisari	Hak Pakai	21/01/2012	11.24.08.08.4.00155	Pertanian	Tanah Negara Ex Hak Milik No. 555	87.075.000,00	KELURAHAN PARAKAN KAUMAN
59	Tanah Sawah Irigasi	5.233	Sebeji Mandisari	Hak Pakai	14/01/2013	11.24.08.08.4.00156	Sawah	Tanah Negara Eks Hak Milik No.556	66.380.808,00	KELURAHAN PARAKAN KAUMAN
60	Tanah Sawah Irigasi	2.170	Seklati Mandisari	Hak Pakai	14/01/2013	11.24.08.08.4.00157	Sawah	Tanah Negara Eks Hak Milik No.876	50.872.608,00	KELURAHAN PARAKAN KAUMAN
61	Tanah Sawah Irigasi	2.340	Sejong Mandisari	Hak Pakai	01/14/2013	11.24.08.08.4.00158	Sawah	Tanah Negara Eks Hak Milik Adat C.-.P.63.S.V	41.953.808,00	KELURAHAN PARAKAN KAUMAN
62	Tanah Sawah Irigasi	912	Mandisari Mandisari	Hak Pakai	14/02/2013	11.24.08.08.4.00159	Sawah	Tanah Negara Eks Hak Milik Adat C.464.P.106.S.III	32.395.254,00	KELURAHAN PARAKAN KAUMAN
63	Tanah Sawah Irigasi	2.854	Bajangan Mandisari	Hak Pakai	14/01/2013	11.24.08.08.4.00160	Sawah	Tanah Negara Eks Hak Milik Adat C.265.P.25.S.III	57.582.152,00	KELURAHAN PARAKAN KAUMAN
64	Tanah Sawah Irigasi	6.627	Tegalturen Mandisari	Hak Pakai	14/01/2013	11.24.08.08.4.00161	Sawah	Tanah Negara Eks Hak Milik Adat C.-.P.20.S.IV	12.684.808,00	KELURAHAN PARAKAN KAUMAN
65	Tanah Sawah Irigasi	3.733	Mekarsari Mndisari	Hak Pakai	14/01/2013	11.24.08.08.4.00162	Sawah	Tanah Negara Eks Hak Milik Adat C.465.P.68.S.IV	68.350.608,00	KELURAHAN PARAKAN KAUMAN

66	Tanah Sawah Irigasi	3.071	Mandisari Mandisari	Hak Pakai	14/01/2013	11.24.08.08.4.00163	Sawah	Tanah Negara Eks Hak Milik Adat C.265.P.23.S.II	62.376.152,00	KELURAHAN PARAKAN KAUMAN
67	Tanah Sawah Irigasi	3.003	Bajangan Mandisari	Hak Pakai	14/01/2013	11.24.08.08.4.00164	Sawah	Tanah Negara Eks Hak Milik Adat C.-.P.92.S.II	12.215.008,00	KELURAHAN PARAKAN KAUMAN
68	Tanah Sawah Irigasi	3.208	Seklati Mandisari	Hak Pakai	14/01/2013	11.24.08.08.4.00165	Sawah	Tanah Negara Eks Hak Milik Adat C.791.P.30.S.II	50.286.408,00	KELURAHAN PARAKAN KAUMAN
69	Tanah Sawah Irigasi	691	Mandisari Mandisari	Hak Pakai	14/01/2013	11.24.08.08.4.00166	Sawah	Tanah Negara Eks Hak Milik Adat C.263.P.11.S.II	10.165.408,00	KELURAHAN PARAKAN KAUMAN
70	Tanah Sawah Irigasi	1.862	Desa Traji Parakan	Hak Pakai	07/09/2019	11.24.08.10.4.00130	Pertanian	Tanah eks bengkok	297.920.000,00	KELURAHAN PARAKAN KAUMAN
71	Tanah Sawah Irigasi	4.658	Sewuni Ringinanom	Hak Pakai	03/01/2013	11.24.08.12.4.00190	Sawah, Dan Seluas 400 M2 Digunakan Unt	Eks Hak Milik Adat C.-.P.45.S.II	85.206.808,00	KELURAHAN PARAKAN KAUMAN
72	Tanah Sawah Irigasi	3.367	Caturanom	Hak Pakai	03/01/2013	11.24.08.14.4.00093	Sawah	Hak pakai atas Tanah Negara Bekas Hak Milik Adat C.199.P.15.SII	63.187.808,00	KELURAHAN PARAKAN KAUMAN
73	Tanah Sawah Irigasi	1.724	Catgawen Caturanom	Hak Pakai	03/01/2013	11.24.08.14.4.00094	Sawah	Eks Hak Milik No.63	38.104.408,00	KELURAHAN PARAKAN KAUMAN
74	Tanah Sawah Irigasi	2.093	Desa Mandisari	Hak Pakai	12/09/1998	11.24.08.23.4.00096	Pertanian	Hak Pakai atas Tanah Negara Bekas HM No. 895	56.511.000,00	KELURAHAN PARAKAN KAUMAN
75	Tanah Sawah Irigasi	7.252	Cmpursari Campursari	Hak Pakai	03/01/2013	11.24.12.03.4.00048	Sawah	Eks Hak Milik Adat C.17.P.41.S.II	96.827.808,00	KELURAHAN PARAKAN KAUMAN
76	Tanah Sawah Irigasi	2.294	Muntung Muntung	Hak Pakai	21/02/2012	11.24.14.08.4.00030	Sawah	Eks HM No.362	15.256.408,00	KELURAHAN PARAKAN KAUMAN
77	Tanah Sawah Irigasi	2.104	Muntung Muntung	Hak Pakai	03/01/2013	11.24.14.08.4.00031	Sawah	Eks HM Adat C.1122.P.71.S.III	16.238.769,00	KELURAHAN PARAKAN KAUMAN
78	Tanah Sawah Irigasi	966	Karangtejo Karangtejo	Hak Pakai	06/02/2012	11.24.16.11.4.00008	Sawah	HGB ATAS TANAH BEKAS HM NO. 196 DESA KARANGTEJO, KEC. JUMO An. MUHADI	10.904.169,00	KELURAHAN PARAKAN KAUMAN
79	Tanah Sawah Irigasi	3.125	Karangtejo Karangtejo	Hak Pakai	03/01/2013	11.24.16.11.4.00009	Sawah	Eks HaK Milik No.63	14.637.004,00	KELURAHAN PARAKAN KAUMAN
80	Tanah Sawah Irigasi	2.313	Karangtejo Karangtejo	Hak Pakai	03/01/2013	11.24.16.11.4.00010	Sawah	Eks Hak Milik Adat C.199.P.15.SIII	14.583.942,00	KELURAHAN PARAKAN KAUMAN
81	Tanah Sawah Irigasi	9.094	Sukumarto Sukomarto	Hak Pakai	14/01/2013	11.24.16.12.4.00015	Sawah	Eks HM No.84	40.949.808,00	KELURAHAN PARAKAN KAUMAN
82	Tanah Sawah Irigasi	11.233	Kr.gedong Kr.gedong	Hak Pakai	03/01/2013	11.24.20.14.4.00001	Sawah	Eks HM No.18	119.165.408,00	KELURAHAN PARAKAN KAUMAN
JUMLAH		276.473							4.517.885.196,00	

NO	NAMA BARANG	LUAS (m ²)	LETAK ALAMAT	STAU TANAH			PENGUNAAN	Asal-usul	Harga (Rp)	PERANGKAT DAERAH
				HAK	SERTIPIKAT					
					TANGGAL	NOMOR				
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
1	Tanah Sawah Irigasi	10.357	Parakan Wetan	Hak Pakai	25/03/2009	11.24.08.01.4.00180	Pertanian	Tanah Eks Bengkok Desa C.1.P.75.S.III	372.500.000,00	KELURAHAN PARAKAN WETAN
2	Tanah Sawah Irigasi	3.911	Parakan Wetan	Hak Pakai	25/03/2009	11.24.08.01.4.00181	Pertanian	Tanah Eks Tanah Desa C.P.15.SL.III	43.600.000,00	KELURAHAN PARAKAN WETAN
3	Tanah Sawah Irigasi	1.297	Parakan Wetan	Hak Pakai	27/04/2010	11.24.08.01.4.00182	Pertanian	Tanah Eks Hak Milik Adat C.No.11.P.34.SL.I	22.000.000,00	KELURAHAN PARAKAN WETAN
4	Tanah Sawah Irigasi	3.094	Parakan Wetan	Hak Pakai	27/04/2010	11.24.08.01.4.00183	Pertanian	Tanah Eks Bengkok C.No.2.P.19.SL.II	63.800.000,00	KELURAHAN PARAKAN WETAN
5	Tanah Sawah Irigasi	4.072	Parakan Wetan	Hak Pakai	27/04/2010	11.24.08.01.4.00184	Pertanian	Tanah Eks Bengkok C.No.1.P.29.SL.III	40.416.844,00	KELURAHAN PARAKAN WETAN
6	Tanah Sawah Irigasi	1.406	Parakan Wetan	Hak Pakai	02/01/2012	11.24.08.01.4.00188	Pertanian	Tanah Negara Eks Hak Milik Adat C.337.P.73a.S.I	51.000.000,00	KELURAHAN PARAKAN WETAN
7	Tanah Sawah Irigasi	2.017	Parakan Wetan	Hak Pakai	02/01/2012	11.24.08.01.4.00189	Pertanian	Tanah Negara Eks. Hak Milik Adat C.3.P.9.S.III	53.323.094,00	KELURAHAN PARAKAN WETAN
8	Tanah Sawah Irigasi	1.526	Parakan Wetan	Hak Pakai	02/01/2012	11.24.08.01.4.00190	Pertanian	Tanah Negara Eks Hak Milik Adat C.5.P.4.S.III	26.619.656,00	KELURAHAN PARAKAN WETAN
9	Tanah Sawah Irigasi	1.413	Parakan Wetan	Hak Pakai	02/01/2012	11.24.08.01.4.00191	Pertanian	Tanah Negara Eks Hak Milik Adat C.1.P.73.S.I	30.394.594,00	KELURAHAN PARAKAN WETAN
10	Tanah Sawah Irigasi	2.545	Parakan Wetan	Hak Pakai	02/01/2012	11.24.08.01.4.00192	Pertanian	Tanah Negara Eks Hak Milik Adat C.3.P.3.S.III	66.565.594,00	KELURAHAN PARAKAN WETAN
11	Tanah Sawah Irigasi	1.739	Parakan Wetan	Hak Pakai	02/01/2012	11.24.08.01.4.00193	Pertanian	Tanah Negara Eks Hak Milik Adat C.1.P.72.S.I	49.684.344,00	KELURAHAN PARAKAN WETAN
12	Tanah Sawah Irigasi	1.424	Parakan Wetan	Hak Pakai	12/01/2012	11.24.08.01.4.00194	Pertanian	Tanah Negara Eks Hak Milik Adat C.1.P.75.S.I	10.328.094,00	KELURAHAN PARAKAN WETAN
13	Tanah Sawah Irigasi	7.799	Parakan Wetan	Hak Pakai	02/01/2012	11.24.08.01.4.00195	Pertanian	Tanah Negara Eks Hak Milik Adat C.12.P.15.S.III	166.035.844,00	KELURAHAN PARAKAN WETAN

14	Tanah Sawah Irigasi	4.225	Parakan Wetan	Hak Pakai	02/01/2012	11.24.08.01.4.00196	Pertanian	Tanah Negara Eks Hak Milik Adat C.6.P.2.S.III	83.646.344,00	KELURAHAN PARAKAN WETAN
15	Tanah Sawah Irigasi	6.486	Parakan Wetan	Hak Pakai	02/01/2012	11.24.08.01.4.00197	Pertanian	Tanah Negara Eks Hak Milik Adat C.3.P.11.S.III	84.887.644,00	KELURAHAN PARAKAN WETAN
16	Tanah Sawah Irigasi	1.796	Parakan Wetan	Hak Pakai	02/01/2012	11.24.08.01.4.00198	Pertanian	Tanah Negara Eks Hak Milik Adat C.9.P.17.S.III	3.423.094,00	KELURAHAN PARAKAN WETAN
17	Tanah Sawah Irigasi	6.137	Parakan Wetan	Hak Pakai	02/01/2012	11.24.08.01.4.00199	Pertanian	Tanah Negara Eks Hak Milik Adat C.4.P.1.S.III	134.883.594,00	KELURAHAN PARAKAN WETAN
18	Tanah Sawah Irigasi	2.184	Parakan Wetan	Hak Pakai	02/01/2012	11.24.08.01.4.00200	Pertanian	Tanah Negara Eks Hak Milik Adat C.3.P.3.S.III	47.133.594,00	KELURAHAN PARAKAN WETAN
19	Tanah Sawah Irigasi	3.095	Parakan Wetan	Hak Pakai	02/01/2012	11.24.08.01.4.00201	Pertanian	Tanah Negara Eks Hak Milik Adat C.260.P.73a.S.I	70.584.594,00	KELURAHAN PARAKAN WETAN
20	Tanah Sawah Irigasi	2.535	Parakan Wetan	Hak Pakai	02/01/2012	11.24.08.01.4.00202	Pertanian	Tanah Negara Eks Hak Milik Adat C.3.P.11.S.III	47.494.344,00	KELURAHAN PARAKAN WETAN
21	Tanah Sawah Irigasi	2.134	Parakan Wetan	Hak Pakai	02/01/2012	11.24.08.01.4.00203	Pertanian	Tanah Negara Eks Hak Milik Adat C. P.42.S.II	46.470.594,00	KELURAHAN PARAKAN WETAN
22	Tanah Sawah Irigasi	6.300	Parakan Wetan	Hak Pakai	02/01/2012	11.24.08.01.4.00204	Pertanian	Tanah Negara Eks Hak Milik Adat C.10.P.41.S.II	136.898.094,00	KELURAHAN PARAKAN WETAN
23	Tanah Sawah Irigasi	2.924	Parakan Wetan	Hak Pakai	02/01/2012	11.24.08.01.4.00205	Pertanian	Tanah Negara Eks Hak Milik Adat C.P.18.S.III	77.560.844,00	KELURAHAN PARAKAN WETAN
24	Tanah Sawah Irigasi	2.244	Parakan Wetan	Hak Pakai	02/01/2012	11.24.08.01.4.00206	Pertanian	Tanah Negara Eks Hak Milik Adat C.3.P.5.S.III	34.633.594,00	KELURAHAN PARAKAN WETAN
25	Tanah Sawah Irigasi	2.648	Parakan Wetan	Hak Pakai	11/01/2012	11.24.08.01.4.00210	Pertanian	Tanah Negara Eks Hak Milik Adat C.3.P.5.S.III	69.579.844,00	KELURAHAN PARAKAN WETAN
26	Tanah Sawah Irigasi	2.703	Parakan Wetan	Hak Pakai	11/01/2012	11.24.08.01.4.00211	Pertanian	Tanah Negara Eks Hak Milik Adat C.3.P.5.S.III	51.041.800,00	KELURAHAN PARAKAN WETAN
27	Tanah Sawah Irigasi	3.283	Parakan Wetan	Hak Pakai	18/01/2012	11.24.08.01.4.00214	Pertanian	Tanah Negara Eks Hak Milik Adat C.1.P.27.S.I	81.684.344,00	KELURAHAN PARAKAN WETAN
28	Tanah Sawah Irigasi	359	Kelurahan Parakan Wetan	Hak Pakai	14/12/2013	11.24.08.01.4.00218	Pertanian (bengkok Parakan Wetan)	Eks Hak Milik Adat C.3. P. 9 S. III	17.232.000,00	KELURAHAN PARAKAN WETAN
29	Tanah Sawah Irigasi	1.533	Campursalam	Hak Pakai	18/01/2012	11.24.08.02.4.00004	Pertanian	Tanah Negara Eks Hak Milik Adat C.993.P.17.S.III	20.275.294,00	KELURAHAN PARAKAN WETAN
30	Tanah Sawah Irigasi	2.736	Wanutengah	Hak Pakai	02/01/2012	11.24.08.03.4.00020	Pertanian	Tanah Negara Eks Hak Milik Adat C.11.P.62.S.IV	47.228.594,00	KELURAHAN PARAKAN WETAN
31	Tanah Sawah Irigasi	2.736	Wanutengah	Hak Pakai	02/01/2012	11.24.08.03.4.00021	Pertanian	Tanah Negara Eks Hak Milik Adat C.331.P.65c.S.IV	47.228.594,00	KELURAHAN PARAKAN WETAN
32	Tanah Sawah Irigasi	4.095	Dangkel	Hak Pakai	27/04/2010	11.24.08.07.4.00007	Pertanian	Tanah Desa (Bondo Desa) C.No.14.P.47.S.III Seb	51.250.000,00	KELURAHAN PARAKAN WETAN
33	Tanah Sawah Irigasi	1.366	Dangkel	Hak Pakai	27/04/2010	11.24.08.07.4.00008	Pertanian	Tanah Desa (Eks Bondo Desa) C.No.14.P.47.S.III seb	25.000.000,00	KELURAHAN PARAKAN WETAN
34	Tanah Sawah Irigasi	7.021	Dangkel	Hak Pakai	27/04/2010	11.24.08.07.4.00009	Pertanian	Tanah Desa (Bondo Desa) C.No.14.P.28.S.III	80.000.000,00	KELURAHAN PARAKAN WETAN
35	Tanah Sawah Irigasi	830	Dangkel	Hak Pakai	27/04/2010	11.24.08.07.4.00010	Pertanian	Tanah Desa Bondo Desa C.No. 14.P.26.S.III	2.500.000,00	KELURAHAN PARAKAN WETAN
36	Tanah Sawah Irigasi	6.518	Dangkel	Hak Pakai	27/04/2010	11.24.08.07.4.00011	Pertanian	Tanah Desa (Bondo Desa) C.No.14.P.47.S.III	83.125.000,00	KELURAHAN PARAKAN WETAN
37	Tanah Sawah Irigasi	2.598	Dangkel	Hak Pakai	27/04/2010	11.24.08.07.4.00012	Pertanian	Tanah Desa (Bondo Desa) C.No.14.P.25.S.III	16.875.000,00	KELURAHAN PARAKAN WETAN
38	Tanah Sawah Irigasi	2.190	Dangkel	Hak Pakai	27/04/2010	11.24.08.07.4.00013	Pertanian	Tanah Desa (Bondo Desa) C.No.14.P.49.S.III	35.000.000,00	KELURAHAN PARAKAN WETAN
39	Tanah Sawah Irigasi	1.571	Dangkel	Hak Pakai	27/04/2010	11.24.08.07.4.00014	Pertanian	Tanah Desa (Bondo Desa) C.No.14.P.49.S.III seb	23.750.000,00	KELURAHAN PARAKAN WETAN
40	Tanah Sawah Irigasi	3.108	Dangkel	Hak Pakai	02/01/2012	11.24.08.07.4.00015	Pertanian	Tanah Negara Eks Bengkok Desa Parakan Wetan	51.636.844,00	KELURAHAN PARAKAN WETAN
41	Tanah Sawah Irigasi	1.390	Dangkel	Hak Pakai	02/01/2012	11.24.08.07.4.00016	Pertanian	Tanah Negara Eks Bengkok Desa Parakan Wetan	21.513.744,00	KELURAHAN PARAKAN WETAN
42	Tanah Sawah Irigasi	677	Dangkel	Hak Pakai	02/01/2012	11.24.08.07.4.00017	Pertanian	Tanah Negara Eks Bengkok Desa Parakan Wetan	5.158.844,00	KELURAHAN PARAKAN WETAN
43	Tanah Sawah Irigasi	408	Desa Dangkel Parakan	Hak Pakai	14/01/2013	11.24.08.07.4.00018	Pertanian (bengkok Parakan Wetan)	Eks. Hak milik Adat C.14 P.25.S.III	8.160.000,00	KELURAHAN PARAKAN WETAN
44	Tanah Sawah Irigasi	1.737	Mandisari	Hak Pakai	27/04/2010	11.24.08.08.4.00130	Pertanian	Tanah Kas Desa parakan wetan C.No. P.30.S.II	20.000.000,00	KELURAHAN PARAKAN WETAN
45	Tanah Sawah Irigasi	6.520	Mandisari	Hak Pakai	27/04/2010	11.24.08.08.4.00131	Pertanian	Tanah Kas Desa Parakan Wetan C.No. P.20.S.IV	43.125.000,00	KELURAHAN PARAKAN WETAN
46	Tanah Sawah Irigasi	2.235	Mandisari	Hak Pakai	27/04/2010	11.24.08.08.4.00132	Pertanian	Tanah Kas Desa Parakan Wetan C.No.P.10.S.II	28.875.000,00	KELURAHAN PARAKAN WETAN
47	Tanah Sawah Irigasi	8.116	Mandisari	Hak Pakai	27/04/2010	11.24.08.08.4.00133	Pertanian	Tanah Kas Desa Parakan Wetan C.No. P.24.S.III	280.188.532,00	KELURAHAN PARAKAN WETAN

48	Tanah Sawah Irigasi	5.153	Mandisari	Hak Pakai	27/04/2010	11.24.08.08.4.00134	Pertanian	Tanah Kas Desa Parakan Wetan C.No.P.33.S.II	62.375.000,00	KELURAHAN PARAKAN WETAN
49	Tanah Sawah Irigasi	1.726	Mandisari	Hak Pakai	27/04/2010	11.24.08.08.4.00135	Pertanian	Tanah Kas Desa Parakan Wetan C.No. P.33.S.II	15.625.000,00	KELURAHAN PARAKAN WETAN
50	Tanah Sawah Irigasi	4.385	Mandisari	Hak Pakai	27/04/2010	11.24.08.08.4.00136	Pertanian	Tanah Kas Desa Parakan Wetan C.No. P.33.S.II	52.875.000,00	KELURAHAN PARAKAN WETAN
51	Tanah Sawah Irigasi	6.438	Mandisari	Hak Pakai	27/04/2010	11.24.08.08.4.00137	Pertanian	Tanah Kas Desa Parakan Wetan C.No.P.31.S.II	67.228.594,00	KELURAHAN PARAKAN WETAN
52	Tanah Sawah Irigasi	7.295	Mandisari	Hak Pakai	27/04/2010	11.24.08.08.4.00138	Pertanian	Tanah Kas Desa Parakan Wetan C.No. P.85.S.II	50.000.000,00	KELURAHAN PARAKAN WETAN
53	Tanah Sawah Irigasi	2.961	Mandisari	Hak Pakai	27/04/2010	11.24.08.08.4.00139	Pertanian	Tanah Kas Desa Parakan Wetan C.No. P.106.S.II	36.000.000,00	KELURAHAN PARAKAN WETAN
54	Tanah Sawah Irigasi	6.958	Mandisari	Hak Pakai	27/04/2010	11.24.08.08.4.00140	Pertanian	Tanah Kas Desa Parakan Wetan C.No. P.42.S.III	82.500.000,00	KELURAHAN PARAKAN WETAN
55	Tanah Sawah Irigasi	1.632	Mandisari	Hak Pakai	27/04/2010	11.24.08.08.4.00141	Pertanian	Tanah Kas Desa Parakan Wetan C.No. P.25.S.III	23.750.000,00	KELURAHAN PARAKAN WETAN
56	Tanah Sawah Irigasi	5.547	Mandisari	Hak Pakai	27/04/2010	11.24.08.08.4.00142	Pertanian	Tanah Kas Desa Parakan wetan C.No.P.31.S.II	72.300.000,00	KELURAHAN PARAKAN WETAN
57	Tanah Sawah Irigasi	3.372	Mandisari	Hak Pakai	27/04/2010	11.24.08.08.4.00143	Pertanian	Tanah Kas Desa Parakan wetan C.No. P.88.S.II	88.750.000,00	KELURAHAN PARAKAN WETAN
58	Tanah Sawah Irigasi	1.175	Mandisari	Hak Pakai	27/04/2010	11.24.08.08.4.00144	Pertanian	Tanah Kas Desa Parakan Wetan C.No. P.33.S.III	12.500.000,00	KELURAHAN PARAKAN WETAN
59	Tanah Sawah Irigasi	2.176	Mandisari	Hak Pakai	27/04/2010	11.24.08.08.4.00145	Pertanian	Tanah Kas Desa Parakan Wetan C.No. P.82.S.II seb	30.625.000,00	KELURAHAN PARAKAN WETAN
60	Tanah Sawah Irigasi	5.547	Mandisari	Hak Pakai	27/04/2010	11.24.08.08.4.00146	Pertanian	Tanah Kas Desa Parakan Wetan C.No.P.82.S.II seb	72.300.000,00	KELURAHAN PARAKAN WETAN
61	Tanah Sawah Irigasi	1.979	Mandisari	Hak Pakai	07/02/2012	11.24.08.08.4.00147	Pertanian	Tanah Negara Eks Bengkok Desa Parakan Wetan	21.494.344,00	KELURAHAN PARAKAN WETAN
62	Tanah Sawah Irigasi	3.459	Mandisari	Hak Pakai	07/02/2012	11.24.08.08.4.00148	Pertanian	Tanah Negara Eks Bengkok Desa Parakan Wetan	47.234.294,00	KELURAHAN PARAKAN WETAN
63	Tanah Sawah Irigasi	3.537	Mandisari	Hak Pakai	07/02/2012	11.24.08.08.4.00149	Pertanian	Tanah Negara Eks Hak Milik Adat P.31.S.II An Bengkok Desa Parakan Wetan	47.869.344,00	KELURAHAN PARAKAN WETAN
64	Tanah Sawah Irigasi	3.548	Mandisari	Hak Pakai	07/02/2012	11.24.08.08.4.00150	Pertanian	Tanah Negara Eks Hak Milik Adat C.1038.P.7.S.IV An. Sukni Mahrus	48.488.094,00	KELURAHAN PARAKAN WETAN
65	Tanah Sawah Irigasi	2.134	Mandisari	Hak Pakai	07/02/2012	11.24.08.08.4.00151	Pertanian	Tanah Negara Eks Bengkok Desa Parakan Wetan	81.375.000,00	KELURAHAN PARAKAN WETAN
66	Tanah Sawah Irigasi	3.257	Tegal Roso	Hak Pakai	07/02/2012	11.24.08.09.4.00072	Pertanian	Tanah Eks HM No.241 Desa Tegalroso An.Rosyid	41.308.944,00	KELURAHAN PARAKAN WETAN
67	Tanah Sawah Irigasi	1.923	Watu Kumpul	Hak Pakai	02/01/2012	11.24.08.11.4.00002	Pertanian	Tanah Negara Eks Hak Milik Adat C.483.P.94.S.IV	35.767.144,00	KELURAHAN PARAKAN WETAN
68	Tanah Sawah Irigasi	4.232	Ringinanom	Hak Pakai	27/04/2010	11.24.08.12.4.00188	Pertanian	Tanah Eks. Bengkok Desa C.No.362.P.19.S.IV	23.763.244,00	KELURAHAN PARAKAN WETAN
69	Tanah Sawah Irigasi	1.883	Ringinanom, Parakan Wetan	Hak Pakai	02/01/2012	11.24.08.12.4.00189	Pertanian	Tanah Negara Eks. Hak Milik Adat C.366 P.30 S.IV	24.129.844,00	KELURAHAN PARAKAN WETAN
70	Tanah Sawah Irigasi	5.042	Campursari	Hak Pakai	27/04/2010	11.24.12.03.4.00038	Pertanian	Tanah Desa (Bondo Desa) C.No.18.P.85.S.III	83.375.000,00	KELURAHAN PARAKAN WETAN
71	Tanah Sawah Irigasi	6.751	Campursari	Hak Pakai	27/04/2010	11.24.12.03.4.00039	Pertanian	Tanah Desa (Bondo Desa) C No. 18. P. 91. S. I	66.020.900,00	KELURAHAN PARAKAN WETAN
72	Tanah Sawah Irigasi	5.200	Campursari	Hak Pakai	27/04/2010	11.24.12.03.4.00040	Pertanian	Tanah Desa (Bondo Desa) C.No.21.P.27.S.II	88.750.000,00	KELURAHAN PARAKAN WETAN
73	Tanah Sawah Irigasi	7.598	Campursari	Hak Pakai	02/01/2012	11.24.12.03.4.00046	Pertanian	Tanah Negara Eks Hak Milik Adat C.19.P.48.S.II	104.535.844,00	KELURAHAN PARAKAN WETAN
74	Tanah Sawah Irigasi	3.779	Campursari	Hak Pakai	02/01/2012	11.24.12.03.4.00047	Pertanian	Tanah Negara Eks Hak Milik Adat C.20.P.90.S.III	13.141.844,00	KELURAHAN PARAKAN WETAN
JUMLAH		257.725							4.268.395.266,00	

NO	NAMA BARANG	LUAS (m ²)	LETAK ALAMAT	STAU5 TANAH			PENGUNAAN	Asal-usul	Harga (Rp)	PERANGKAT DAERAH
				HAK	SERTIPIKAT					
					TANGGAL	NOMOR				
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
1	Tanah Sawah Irigasi	2.875	P 48 Sii Blok Sebrajan Lingk Getas Kel Purworejo	Hak Pakai	05/06/2009	11.24.01.15.4.00001	Pertanian	Eks Bengkok C.No.P.48.SL.III	89.644.600,00	KELURAHAN PURWOREJO
2	Tanah Sawah Irigasi	1.880	P 70 S Iii Sigarjalak Kidul Lingk Getas Kel Purworejo	Hak Pakai	05/06/2009	11.24.01.15.4.00002	Pertanian	Eks Bengkok C.No.P.70.SL.III	35.252.500,00	KELURAHAN PURWOREJO
3	Tanah Sawah Irigasi	2.150	P 71 S Iii Sepaingan Lor Lingk Getas Kel Purworejo	Hak Pakai	05/06/2009	11.24.01.15.4.00003	Pertanian	Eks Bengkok C.No.P.71.SL.III	71.864.300,00	KELURAHAN PURWOREJO
4	Tanah Sawah Irigasi	1.725	P 22 A S Iii Segumuk Lor Lingk Getas Kelpurworejo	Hak Pakai	05/06/2009	11.24.01.15.4.00004	Pertanian	Eks Bengkok C.No.P.22a.SL.III	47.864.300,00	KELURAHAN PURWOREJO
5	Tanah Sawah Irigasi	1.615	P 22 B S Iii Segumuk Kidul Lingk Getas Kel Purworejo	Hak Pakai	05/06/2009	11.24.01.15.4.00005	Pertanian	Eks Bengkok C.No.P.22b.SL.III	151.644.600,00	KELURAHAN PURWOREJO
6	Tanah Sawah Irigasi	6.876	P 60 S Ii Seklurahan Kel Purworejo	Hak Pakai	05/06/2009	11.24.01.15.4.00007	Pertanian	Eks Bengkok C.No.P.60.S.II	182.315.200,00	KELURAHAN PURWOREJO

7	Tanah Sawah Irigasi	2.179	P 63 S li Wetan Setono Lingk Gelas Kel Purworejo	Hak Pakai	05/06/2009	11.24.01.15.4.00008	Pertanian	Eks Bengkok C.No.P.63.SL.II	41.756.300,00	KELURAHAN PURWOREJO
8	Tanah Sawah Irigasi	1.719	P 67 S li Sebulu Kel Purworejo	Hak Pakai	05/06/2009	11.24.01.15.4.00011	Pertanian	Eks Bengkok C.No.P.67.S.III	240.894.600,00	KELURAHAN PURWOREJO
9	Tanah Sawah Irigasi	1.570	P 35 Sii Setalang Kel Purworejo	Hak Pakai	05/06/2009	11.24.01.15.4.00012	Pertanian	Eks Bengkok C.No.P.35.SL.I	66.019.500,00	KELURAHAN PURWOREJO
10	Tanah Sawah Irigasi	1.809	P 24 S li Seklebehan Kel Purworejo	Hak Pakai	05/06/2009	11.24.01.15.4.00013	Pertanian	Eks Bengkok C.No.P.24.SL.II	91.006.300,00	KELURAHAN PURWOREJO
11	Tanah Sawah Irigasi	1.661	P 23 S li Seklebehan Kel Purworejo	Hak Pakai	05/06/2009	11.24.01.15.4.00014	Pertanian	Eks Bengkok C.No.P.23.SL.II	42.527.600,00	KELURAHAN PURWOREJO
12	Tanah Sawah Irigasi	2.643	P 26 S li Seklebehan Kel Purworejo	Hak Pakai	05/06/2009	11.24.01.15.4.00015	Pertanian	Eks Bengkok C.No.P.26.SL.III	64.969.500,00	KELURAHAN PURWOREJO
13	Tanah Sawah Irigasi	1.937	P 37 S li Kidul Mantenank Ling Mantenan Kel Purworejo	Hak Pakai	05/06/2009	11.24.01.15.4.00016	Pertanian	Eks Bengkok C.No.P.37.SL.III	48.259.000,00	KELURAHAN PURWOREJO
14	Tanah Sawah Irigasi	1.821	P 28 S li Sejero Kel Purworejo	Hak Pakai	05/06/2009	11.24.01.15.4.00020	Pertanian	Eks Bengkok C.No.P.28.S.III	116.756.300,00	KELURAHAN PURWOREJO
15	Tanah Sawah Irigasi	2.361	P 68 S li Sejobo Kel Purworejo	Hak Pakai	05/06/2009	11.24.01.15.4.00021	Pertanian	Eks Bengkok C.No.P.68.SL.III	76.756.300,00	KELURAHAN PURWOREJO
16	Tanah Sawah Irigasi	3.603	P 45 D li Losari Kel Purworejo	Hak Pakai	05/06/2009	11.24.01.15.4.00022	Pertanian	Eks Bengkok C.No.P.45.D.III	61.298.700,00	KELURAHAN PURWOREJO
17	Tanah Sawah Irigasi	2.658	P 64 S li Sekuwok Kel Purworejo	Hak Pakai	05/06/2009	11.24.01.15.4.00023	Pertanian	Eks Bengkok C.No.P.64.SL.III	87.614.300,00	KELURAHAN PURWOREJO
18	Tanah Sawah Irigasi	2.217	P 44 S li Sebendo Kel Purworejo	Hak Pakai	05/06/2009	11.24.01.15.4.00024	Pertanian	Eks Bengkok C.No.P.44.SL.III	35.864.300,00	KELURAHAN PURWOREJO
19	Tanah Sawah Irigasi	933	P 40 S li Semoko Ling Gelas Kel Purworejo	Hak Pakai	05/06/2009	11.24.01.15.4.00025	Pertanian	Eks Bengkok C.No.P.40.SL.III	25.848.900,00	KELURAHAN PURWOREJO
20	Tanah Sawah Irigasi	1.313	P 39 S li Semoko Lor Kel Purworejo	Hak Pakai	05/06/2009	11.24.01.15.4.00026	Pertanian	Eks Bengkok C.No.P.39.SL.II	62.189.500,00	KELURAHAN PURWOREJO
21	Tanah Sawah Irigasi	2.733	P 10 S li Wetan Brongkol Ling Brongkol Kel Purworejo	Hak Pakai	05/06/2009	11.24.01.15.4.00027	Pertanian	Eks Bengkok C.No.P.10.SL.I	46.664.300,00	KELURAHAN PURWOREJO
22	Tanah Sawah Irigasi	1.164	P 55 S li Sampel Kel Purworejo	Hak Pakai	05/06/2009	11.24.01.15.4.00028	Pertanian	Eks Bengkok C.No. P.55.SL.II	8.402.500,00	KELURAHAN PURWOREJO
23	Tanah Sawah Irigasi	430	P 57 S liisampel Kel Purworejo	Hak Pakai	05/06/2009	11.24.01.15.4.00029	Pertanian	Eks Bengkok C.No. P.57.SL.III	8.320.900,00	KELURAHAN PURWOREJO
24	Tanah Sawah Irigasi	1.603	P 35 S li Seklebehan Kel Purworejo	Hak Pakai	05/06/2009	11.24.01.15.4.00030	Pertanian	Eks Bengkok C.No.P.35.SL.II	53.336.900,00	KELURAHAN PURWOREJO
25	Tanah Sawah Irigasi	1.814	P 59 S li Sekembang Kel Purworejo	Hak Pakai	05/06/2009	11.24.01.15.4.00031	Pertanian	Eks Bengkok C.No. P.59.SL.II	43.344.600,00	KELURAHAN PURWOREJO
26	Tanah Sawah Irigasi	1.170	P 72 B S lii Sepaingan Lor Kel Purworejo	Hak Pakai	06/08/2009	11.24.01.15.4.00032	Pertanian	Eks Kas Desa C.No. P.72b.S.III	24.802.500,00	KELURAHAN PURWOREJO
27	Tanah Sawah Irigasi	986	P 72 A S lii Sepaingan Kidul Kel Purworejo	Hak Pakai	06/08/2009	11.24.01.15.4.00033	Pertanian	Eks Kas Desa C.No. P.72a.S.III	21.476.300,00	KELURAHAN PURWOREJO
28	Tanah Sawah Irigasi	1.777	P 66 S li Sejobo Kel Purworejo	Hak Pakai	06/08/2009	11.24.01.15.4.00034	Pertanian	Eks Bengkok Kabayan III C.No.P.66.SL.III	37.126.900,00	KELURAHAN PURWOREJO
29	Tanah Sawah Irigasi	1.435	P 5 B S I Secongkrang Lor	Hak Pakai	06/08/2009	11.24.01.20.4.00001	Pertanian	EX BENGKOK	36.586.900,00	KELURAHAN PURWOREJO
30	Tanah Sawah Irigasi	2.037	P 5 B S Iv Secongkrang Kidul Kel Purworejo	Hak Pakai	06/08/2009	11.24.01.20.4.00002	Pertanian	EX BENGKOK	75.844.600,00	KELURAHAN PURWOREJO
31	Tanah Sawah Irigasi	4.163	P 1 B S Iv Sekerek Kel Purworejo	Hak Pakai	22/09/2011	11.24.01.20.4.00003	Pertanian	EX BENGKOK	150.278.344,00	KELURAHAN PURWOREJO
JUMLAH		64.857							2.146.531.344,00	

NO	NAMA BARANG	LUAS (m ²)	LETAK ALAMAT	STAUS TANAH			PENGUNAAN	Asal-usul	Harga (Rp)	PERANGKAT DAERAH
				HAK	SERTIPIKAT					
					TANGGAL	NOMOR				
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
1	Tanah Sawah Irigasi	10.848	Kelurahan Sidorejo	Hak Pakai	25/03/2009	11.24.01.22.4.00002	Pertanian	Ex Bengkok Desa	694.272.000,00	KELURAHAN SIDOREJO
2	Tanah Sawah Irigasi	15.753	Kelurahan Sidorejo	Hak Pakai	25/03/2009	11.24.01.22.4.00003	Pertanian	Ex Bengkok Desa	1.008.192.000,00	KELURAHAN SIDOREJO
3	Tanah Sawah Irigasi	4.362	C P 54 Sii Kel. Sidorejo	Hak Pakai	26/02/2014	11.24.01.22.4.00009	Pertanian	Ex Bengkok	49.996.697,00	KELURAHAN SIDOREJO
4	Tanah Sawah Irigasi	3.183	C P 56 Sii	Hak Pakai	26/02/2014	11.24.01.22.4.00010	Pertanian	Ex Bengkok	44.151.697,00	KELURAHAN SIDOREJO
5	Tanah Sawah Irigasi	551	Kelurahan Sidorejo	Hak Pakai	26/02/2014	11.24.01.22.4.00011	Pertanian	EX BENGKOK	32.101.697,00	KELURAHAN SIDOREJO
6	Tanah Sawah Irigasi	9.102	C P 3 S Iv	Hak Pakai	26/02/2014	11.24.01.22.4.00012	Pertanian	Ex Bengkok	99.991.697,00	KELURAHAN SIDOREJO
7	Tanah Sawah Irigasi	335	C 2 S Iv	Hak Pakai	26/02/2014	11.24.01.22.4.00013	Pertanian	Ex Bengkok	6.571.697,00	KELURAHAN SIDOREJO
8	Tanah Sawah Irigasi	10.051	C P32 S Iv Kel. Sidorejo	Hak Pakai	26/02/2014	11.24.01.22.4.00014	Pertanian	Ex Bengkok	108.021.697,00	KELURAHAN SIDOREJO
9	Tanah Sawah Irigasi	13.715	C P 61 S li Kelurahan Sidorejo	Hak Pakai	26/02/2014	11.24.01.22.4.00016	Pertanian	Ex Bengkok	133.853.697,00	KELURAHAN SIDOREJO
10	Tanah Sawah Irigasi	5.388	C P 53 Sii Kel. Sidorejo	Hak Pakai	26/02/2014	11.24.01.22.4.00017	Pertanian	Tanah eks bengkok	61.481.697,00	KELURAHAN SIDOREJO
11	Tanah Sawah Irigasi	4.016	C P 3 S Iv Kel. Sidorejo	Hak Pakai	26/02/2014	11.24.01.22.4.00018	Pertanian	Tanah eks bengkok	39.088.697,00	KELURAHAN SIDOREJO
12	Tanah Sawah Irigasi	5.865	C P 58 S li Kelurahan Sidorejo	Hak Pakai	26/02/2014	11.24.01.22.4.00019	Pertanian	Ex Bengkok	61.271.697,00	KELURAHAN SIDOREJO
13	Tanah Sawah Irigasi	4.976	P 68 S li Kel. Sidorejo	Hak Pakai	26/02/2014	11.24.01.22.4.00020	Pertanian	Ex Bengkok	51.921.697,00	KELURAHAN SIDOREJO
14	Tanah Sawah Irigasi	4.809	C P 74 S Iv Kel. Sidorejo	Hak Pakai	27/08/2014	11.24.01.22.4.00027	Pertanian	Tanah eks bengkok	46.000.000,00	KELURAHAN SIDOREJO
15	Tanah Sawah Irigasi	2.065	C P 18 S Iv	Hak Pakai	15/09/2021	11.24.01.22.4.00034	Pertanian	Ex Bengkok	22.500.000,00	KELURAHAN SIDOREJO
16	Tanah Sawah Irigasi	2.106	C P 51 S li Kel. Sidorejo	Hak Pakai	15/09/2021	11.24.01.22.4.00035	Pertanian	Tanah eks bengkok	68.500.000,00	KELURAHAN SIDOREJO
17	Tanah Sawah Irigasi	6.552	C P 72 S li Kel. Sidorejo	Hak Pakai	15/09/2021	11.24.01.22.4.00036	Pertanian	Tanah eks bengkok	52.000.000,00	KELURAHAN SIDOREJO
18	Tanah Sawah Irigasi	346	C P32 S Iv Kel. Sidorejo	Hak Pakai	15/09/2021	11.24.01.22.4.00037	Pertanian	Ex Bengkok	4.200.000,00	KELURAHAN SIDOREJO
19	Tanah Sawah Irigasi	382	C P 73 S Iv Kel. Sidorejo	Hak Pakai	15/09/2021	11.24.01.22.4.00038	Pertanian	Tanah eks bengkok	96.500.000,00	KELURAHAN SIDOREJO
20	Tanah Sawah Irigasi	2.150	C P 18 S Iv Kel. Sidorejo	Hak Pakai	15/09/2021	11.24.01.22.4.00039	Pertanian	Ex Bengkok	22.500.000,00	KELURAHAN SIDOREJO
21	Tanah Sawah Irigasi	333	C P 72 S Iv Kel. Sidorejo	Hak Pakai	15/09/2021	11.24.01.22.4.00040	Pertanian	Tanah eks bengkok	46.000.000,00	KELURAHAN SIDOREJO
22	Tanah Sawah Irigasi	2.020	C P 56 S li Kel. Sidorejo	Hak Pakai	15/09/2021	11.24.01.22.4.00042	Pertanian	Ex Bengkok	22.500.000,00	KELURAHAN SIDOREJO
23	Tanah Sawah Irigasi	1.796	75 Siv Kelurahan Sidorejo	Hak Pakai	15/09/2021	11.24.01.22.4.00043	Pertanian	EX BENGKOK	35.000.000,00	KELURAHAN SIDOREJO
24	Tanah Sawah Irigasi	2.079	C P 19 S Iv Kel. Sidorejo	Hak Pakai	15/09/2021	11.24.01.22.4.00044	Pertanian	Ex Bengkok	120.000.000,00	KELURAHAN SIDOREJO
25	Tanah Sawah Irigasi	193	C P 68 S li Kel. Sidorejo	Hak Pakai	15/09/2021	11.24.01.22.4.00045	Pertanian	Tanah ex bengkok	28.000.000,00	KELURAHAN SIDOREJO
26	Tanah Sawah Irigasi	2.353	C P 38 D lii Kel Sidorejo	Hak Pakai	15/09/2021	11.24.01.22.4.00046	Pertanian	Ex Bengkok	48.800.000,00	KELURAHAN SIDOREJO
27	Tanah Sawah Irigasi	4.212	C P 64 Siv	Hak Pakai	15/09/2021	11.24.01.22.4.00047	Pertanian	Ex Bengkok	57.300.000,00	KELURAHAN SIDOREJO

28	Tanah Sawah Irigasi	2.979	C P 57 Sii	Hak Pakai	15/09/2021	11.24.01.22.4.00048	Pertanian	Ex Bengkok	27.000.000,00	KELURAHAN SIDOREJO
29	Tanah Sawah Irigasi	3.884	C P 35 S Iv Kel. Sidorejo	Hak Pakai	09/15/2021	11.24.01.22.4.00049	Pertanian	Tanah eks bengkok	66.977.000,00	KELURAHAN SIDOREJO
30	Tanah Sawah Irigasi	2.676	C P 55 S Iv	Hak Pakai	09/15/2021	11.24.01.22.4.00051	Pertanian	Ex Bengkok	108.050.000,00	KELURAHAN SIDOREJO
31	Tanah Sawah Irigasi	8.839	C P 69 Siv Kel. Sidorejo	Hak Pakai	15/09/2021	11.24.01.22.4.00052	Pertanian	Tanah eks bengkok	88.000.000,00	KELURAHAN SIDOREJO
32	Tanah Sawah Irigasi	1.945	C P 58 S Ii Kelurahan Sidorejo	Hak Pakai	15/09/2021	11.24.01.22.4.00055	Pertanian	Ex Bengkok	14.850.000,00	KELURAHAN SIDOREJO
33	Tanah Sawah Irigasi	1.154	C P 62 S Iii Kel. Sidoerejo	Hak Pakai	15/09/2021	11.24.01.22.4.00056	Pertanian	Ex Bengkok	8.500.000,00	KELURAHAN SIDOREJO
34	Tanah Sawah Irigasi	625	C P 75 S Iv Kelurahan Sidorejo	Hak Pakai	15/09/2021	11.24.01.22.4.00057	Pertanian	Ex Bengkok	88.200.000,00	KELURAHAN SIDOREJO
35	Tanah Sawah Irigasi	7.214	C P 71 S Iv Kel. Sidorejo	Hak Pakai	15/09/2021	11.24.01.22.4.00058	Pertanian	Tanah eks bengkok	97.000.000,00	KELURAHAN SIDOREJO
36	Tanah Sawah Irigasi	2.147	C P 35 S Iv Kel. Sidorejo	Hak Pakai	11/22/2021	11.24.01.22.4.00078	Pertanian	Tanah eks bengkok	37.023.000,00	KELURAHAN SIDOREJO
37	Tanah Sawah Irigasi	1.039	C P 55 S Iv	Hak Pakai	11/22/2021	11.24.01.22.4.00079	Pertanian	Ex Bengkok	41.950.000,00	KELURAHAN SIDOREJO
38	Tanah Sawah Irigasi	3.110	C P 59 S Ii Kel. Sidorejo	Hak Pakai	14/09/2022	11.24.01.22.4.00087	Pertanian	Tanah eks bengkok	8.000.000,00	KELURAHAN SIDOREJO
	JUMLAH	155.153							3.646.266.667,00	

NO	NAMA BARANG	LUAS (m ²)	LETAK ALAMAT	STAU TANAH			PENGUNAAN	Asal-usul	Harga (Rp)	PERANGKAT DAERAH
				HAK	SERTIPIKAT					
					TANGGAL	NOMOR				
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
1	Tanah Sawah Irigasi	2.180	Manding	Hak Pakai	20/08/2007	11.24.01.03.4.00190	Pertanian	Tukar guling	1.223.400.000,00	KELURAHAN TEMANGGUNG I
	JUMLAH	2.180							1.223.400.000,00	

NO	NAMA BARANG	LUAS (m ²)	LETAK ALAMAT	STAU ² TANAH			PENGUNAAN	Asal-usul	Harga (Rp)	PERANGKAT DAERAH
				HAK	SERTIPIKAT					
					TANGGAL	NOMOR				
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
1	Tanah Sawah Irigasi	1.580	Banyutarung	Hak Pakai	20/06/2006	11.24.01.02.4.00231	Pertanian	Eks Hak Yasan C.629 P.09.S.III An.Bk.Kaum	32.000.000,00	KELURAHAN TEMANGGUNG II
2	Tanah Sawah Irigasi	542	Manding	Hak Pakai	20/06/2006	11.24.01.02.4.00188	Pertanian	Eks Yasan C.12.P.55.S.III An.Bk.Temanggung 2	26.800.000,00	KELURAHAN TEMANGGUNG II
3	Tanah Sawah Irigasi	5.865	Banyutarung	Hak Pakai	11/02/2002	11.24.01.02.4.00221	Pertanian	Eks Bengkok	141.713.000,00	KELURAHAN TEMANGGUNG II
4	Tanah Sawah Irigasi	3.250	Temanggung Lor	Hak Pakai	26/04/2004	11.24.01.02.4.00222	Pertanian	Eks Hak Yasan C.770 Pers.33.S.II An.B. Lurah	72.000.000,00	KELURAHAN TEMANGGUNG II
5	Tanah Sawah Irigasi	1.970	Pacarsari	Hak Pakai	26/04/2004	11.24.01.02.4.00223	Pertanian	Bengkok	72.000.000,00	KELURAHAN TEMANGGUNG II
6	Tanah Sawah Irigasi	3.200	Banyutarung	Hak Pakai	26/04/2004	11.24.01.02.4.00224	Pertanian	eks Bengkok	81.713.000,00	KELURAHAN TEMANGGUNG II
7	Tanah Sawah Irigasi	3.200	Pandean	Hak Pakai	26/04/2004	11.24.01.02.4.00225	Pertanian	Eks Hak Yasan C.777 Pers.4 dan C.7 S.III An.B. Tamping III	59.000.000,00	KELURAHAN TEMANGGUNG II
8	Tanah Sawah Irigasi	1.685	Pacarsari	Hak Pakai	28/04/2005	11.24.01.02.4.00226	Pertanian	Eks Bengkok	54.000.000,00	KELURAHAN TEMANGGUNG II
9	Tanah Sawah Irigasi	1.225	Banyutarung	Hak Pakai	20/06/2006	11.24.01.02.4.00227	Pertanian	Eks Hak Yasan C.629 P.1.S.III An.Bk.Bayan	49.000.000,00	KELURAHAN TEMANGGUNG II
10	Tanah Sawah Irigasi	100	Pacarsari	Hak Pakai	28/04/2005	11.24.01.02.4.00227	Pertanian	Bengkok	21.920.000,00	KELURAHAN TEMANGGUNG II
11	Tanah Sawah Irigasi	402	Banyutarung	Hak Pakai	20/06/2006	11.24.01.02.4.00228	Pertanian	Eks Hak Yasan C.620 P.08.S.III An.Bk.Bayan	7.000.000,00	KELURAHAN TEMANGGUNG II
12	Tanah Sawah Irigasi	714	Banyutarung	Hak Pakai	20-0602006	11.24.01.02.4.00229	Pertanian	Eks Bengkok	18.000.000,00	KELURAHAN TEMANGGUNG II
13	Tanah Sawah Irigasi	2.270	Banyutarung	Hak Pakai	28/04/2005	11.24.01.02.4.00229	Pertanian	Eks Bengkok	50.000.000,00	KELURAHAN TEMANGGUNG II
14	Tanah Sawah Irigasi	2.640	Banyutarung	Hak Pakai	20/06/2006	11.24.01.02.4.00230	Pertanian	Eks Hak Yasan C.11 P.53.S.III An .Bk.Kaum	70.000.000,00	KELURAHAN TEMANGGUNG II
15	Tanah Sawah Irigasi	1.355	Banyutarung	Hak Pakai	28/04/2005	11.24.01.02.4.00230	Pertanian	Bengkok	49.000.000,00	KELURAHAN TEMANGGUNG II
16	Tanah Sawah Irigasi	2.990	Banyutarug	Hak Pakai	28/04/2005	11.24.01.02.4.00231	Pertanian	Eks Bengkok	54.000.000,00	KELURAHAN TEMANGGUNG II
17	Tanah Sawah Irigasi	4.375	Banyutarung	Hak Pakai	28/04/2005	11.24.01.02.4.00232	Pertanian	Eks Bengkok	43.000.000,00	KELURAHAN TEMANGGUNG II
18	Tanah Sawah Irigasi	1.840	Banyutarung	Hak Pakai	28/04/2005	11.24.01.02.4.00233	Pertanian	Bengkok	38.000.000,00	KELURAHAN TEMANGGUNG II
19	Tanah Sawah Irigasi	572	Temanggung Lor	Hak Pakai	28-052005	11.24.01.02.4.00234	Pertanian	Eks Bengkok	10.000.000,00	KELURAHAN TEMANGGUNG II

20	Tanah Sawah Irigasi	3.255	Temanggung Lor	Hak Pakai	20/08/2007	11.24.01.03.4.00189	Pertanian	Bengkok	52.000.000,00	KELURAHAN TEMANGGUNG II
21	Tanah Sawah Irigasi	3.460	Temanggung li	Hak Pakai	20/08/2007	11.24.01.06.4.00235	Pertanian	Eks Bengkulu	282.740.000,00	KELURAHAN TEMANGGUNG II
22	Tanah Sawah Irigasi	1.295	Temanggung li	Hak Pakai	20/08/2007	11.24.01.06.4.00236	Pertanian	Eks Bengkulu	106.903.000,00	KELURAHAN TEMANGGUNG II
23	Tanah Sawah Irigasi	8.360	Manding	Hak Pakai	20/06/2006	11.24.01.13.4.00187	Pertanian	Eks Yasan C.12.P.55.S.III An.Bk.Temanggung 2	88.000.000,00	KELURAHAN TEMANGGUNG II
24	Tanah Sawah Irigasi	2.080	Temanggung Lor	Hak Pakai	28/04/2005	11.24.01.2.4.00228	Pertanian	Bengkok	23.000.000,00	KELURAHAN TEMANGGUNG II
JUMLAH		58.225							1.501.789.000,00	

NO	NAMA BARANG	LUAS (m ²)	LETAK ALAMAT	STAU TANAH			PENGUNAAN	Asal-usul	Harga (Rp)	PERANGKAT DAERAH
				HAK	SERTIPIKAT					
					TANGGAL	NOMOR				
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
1	Tanah Sawah Irigasi	1.747	Lingkungan Bakungan Kel Tlogorejo	Hak Pakai	11/12/2020	11.24.01.09.4.00264	Pertanian	Eks Tanah Hak Yasan	17.190.000,00	KELURAHAN TLOGOREJO
2	Tanah Sawah Irigasi	1.008	Lingk Bankungan Kelurahan Tlogorejo	Hak Pakai	25/03/2009	11.24.01.10.4.00001	Bengkok Kelurahan Tlogorejo	Tanah Bekas Tanah Kas Desa C. 2 P.99 SV	36.288.000,00	KELURAHAN TLOGOREJO
3	Tanah Sawah Irigasi	5.845	Lingkungan Karanggeneng Kel Tlogorejo	Hak Pakai	14/11/2011	11.24.01.10.4.00005	Pertanian	Eks HM Adat C.IV.P.5.S.V	97.162.069,00	KELURAHAN TLOGOREJO
4	Tanah Sawah Irigasi	4.082	Lingkungan Karanggeneng Kel Tlogorejo	Hak Pakai	14/11/2011	11.24.01.10.4.00006	Pertanian	Eks HM Adat C.III.P.8.S.V	33.089.344,00	KELURAHAN TLOGOREJO
5	Tanah Sawah Irigasi	5.978	Lingkungan Karanggeneng Kel Tlogorejo	Hak Pakai	14/11/2011	11.24.01.10.4.00007	Pertanian	Eks HM Adat P.11.S.V	55.826.844,00	KELURAHAN TLOGOREJO
6	Tanah Sawah Irigasi	5.325	Lingkungan Karanggeneng Kel Tlogorejo	Hak Pakai	14/11/2011	11.24.01.10.4.00008	Pertanian	Eks HM Adat C.III.P.3.S.III	52.643.594,00	KELURAHAN TLOGOREJO
7	Tanah Sawah Irigasi	2.774	Lingk. Karanggeneng Kel. Tlogorejo	Hak Pakai	14/11/2011	11.24.01.10.4.00009	Pertanian	Eks HM Adat P.12.S.V	27.177.594,00	KELURAHAN TLOGOREJO
8	Tanah Sawah Irigasi	2.834	Lingkungan Karanggeneng Kel Tlogorejo	Hak Pakai	14/11/2011	11.24.01.10.4.00010	Pertanian	Eks HM Adat P.13.S.III	13.527.094,00	KELURAHAN TLOGOREJO
9	Tanah Sawah Irigasi	4.837	Lingkungan Karanggeneng Kel Tlogorejo	Hak Pakai	14/11/2011	11.24.01.10.4.00011	Pertanian	Eks HM Adat P.11.S.III	46.731.844,00	KELURAHAN TLOGOREJO
10	Tanah Sawah Irigasi	5.903	Lingkungan Karanggeneng Kel Tlogorejo	Hak Pakai	14/11/2011	11.24.01.10.4.00012	Pertanian	Eks HM Adat C.III.P.7.S.V	59.412.594,00	KELURAHAN TLOGOREJO
11	Tanah Sawah Irigasi	4.111	Lingk Karanggeneng Kelurahan Tlogorejo	Hak Pakai	14/11/2011	11.24.01.10.4.00013	Bengkok Kelurahan Tlogorejo	Tanah Negara Bekas HM Adat C 2 P. 6 S.V	197.328.000,00	KELURAHAN TLOGOREJO
12	Tanah Sawah Irigasi	3.196	Lingkunng Karanggeneng Kel Tlogorejo	Hak Pakai	14/11/2011	11.24.01.10.4.00014	Pertanian	Eks HM Adat C.II.P.53.S.IV	20.555.844,00	KELURAHAN TLOGOREJO
13	Tanah Sawah Irigasi	740	Lingkungan Bakungan Kel Tlogorejo	Hak Pakai	14/11/2011	11.24.01.10.4.00015	Pertanian	Eks HM Adat P.54.S.IV dan P.68.S.IV	10.806.594,00	KELURAHAN TLOGOREJO
14	Tanah Sawah Irigasi	2.259	Lingkungan Gondangan Kel Tlogorejo	Hak Pakai	14/11/2011	11.24.01.10.4.00016	Pertanian	Eks HM Adat C.II.P.98.S.IV	22.454.094,00	KELURAHAN TLOGOREJO
15	Tanah Sawah Irigasi	2.116	Lingkungan Krajan Kel Tlogorejo	Hak Pakai	14/11/2011	11.24.01.10.4.00017	Pertanian	Eks HM Adat C.II.P.64.S.V	18.428.844,00	KELURAHAN TLOGOREJO
16	Tanah Sawah Irigasi	1.471	Lingkungan Gondangan Kel Tlogorejo	Hak Pakai	14/11/2011	11.24.01.10.4.00019	Pertanian	Eks HM Adat C.II.P.98.S.II	15.429.144,00	KELURAHAN TLOGOREJO
17	Tanah Sawah Irigasi	6.106	Lingkungan Tlogowono Kel Tlogorejo	Hak Pakai	14/11/2011	11.24.01.10.4.00020	Pertanian	Eks HM Adat C.I. P.60.S.II	64.921.844,00	KELURAHAN TLOGOREJO
18	Tanah Sawah Irigasi	14.560	Lingkungan Gondangan Kel Tlogorejo	Hak Pakai	14/11/2011	11.24.01.10.4.00021	Pertanian	Eks HM Adat P.28.S.V	134.043.844,00	KELURAHAN TLOGOREJO
19	Tanah Sawah Irigasi	4.344	Lingkungan Gondangan Kel Tlogorejo	Hak Pakai	14/11/2011	11.24.01.10.4.00022	Pertanian	Eks HM Adat P.26.S.I	42.184.344,00	KELURAHAN TLOGOREJO
20	Tanah Sawah Irigasi	2.163	Lingkungan Gondangan Kel Tlogorejo	Hak Pakai	14-11/2011	11.24.01.10.4.00023	Pertanian	EKs HM Adat C.IV.19.S.VI	30.815.594,00	KELURAHAN TLOGOREJO
21	Tanah Sawah Irigasi	2.261	Lingkungan Gondangan Kel Tlogorejo	Hak Pakai	14/11/2011	11.24.01.10.4.00024	Pertanian	Eks HM Adat C.V.P.19.S.VI	22.625.344,00	KELURAHAN TLOGOREJO
22	Tanah Sawah Irigasi	2.735	Lingk Bakungan Kelurahan Tlogorejo	Hak Pakai	14/11/2011	11.24.01.10.4.00025	Bengkok Kelurahan Tlogorejo	Tanah Negara Bekas HM Adat P 72 S V	98.460.000,00	KELURAHAN TLOGOREJO
23	Tanah Sawah Irigasi	11.105	Lingkungan Gondangan Kel Tlogorejo	Hak Pakai	14/11/2011	11.24.01.10.4.00026	Pertanian	Eks.HM Adat P.24.S.I	111.126.794,00	KELURAHAN TLOGOREJO
24	Tanah Sawah Irigasi	1.887	Lingkungan Gondangan Kel Tlogorejo	Hak Pakai	14/11/2011	11.24.01.10.4.00027	Pertanian	Eks HM Adat C.V.P.23.S.I	23.486.394,00	KELURAHAN TLOGOREJO
25	Tanah Sawah Irigasi	2.595	Lingkungan Gondangan Kel Tlogorejo	Hak Pakai	14/11/2011	11.24.01.10.4.00029	Pertanian	Eks HM Adat C.I.P.53.S.IV	24.960.844,00	KELURAHAN TLOGOREJO
26	Tanah Sawah Irigasi	4.448	Lingkungan Gondangan Kel Tlogorejo	Hak Pakai	14/11/2011	11.24.01.10.4.00030	Pertanian	Eks HM Adat C.V.P.33.S.VI	31.951.844,00	KELURAHAN TLOGOREJO
27	Tanah Sawah Irigasi	2.444	Lingkungan Gondangan Kel Tlogorejo	Hak Pakai	14/11/2011	11.24.01.10.4.00032	Pertanian	Eks HM Adat P.33.S.VI	22.279.844,00	KELURAHAN TLOGOREJO
28	Tanah Sawah Irigasi	11.042	Lingkungan Tlogowono Kel Tlogorejo	Hak Pakai	14/11/2011	11.24.01.10.4.00033	Pertanian	Eks HM Adat C.III.P.57.S.IV	99.937.594,00	KELURAHAN TLOGOREJO
29	Tanah Sawah Irigasi	1.830	Lingkungan Tlogowono Kel Tlogorejo	Hak Pakai	14/11/2011	11.24.01.10.4.00034	Pertanian	Eks HM Adat C.11.P.29.S.VI	30.360.844,00	KELURAHAN TLOGOREJO
30	Tanah Sawah Irigasi	4.570	Lingkungan Tlogowono Kel Tlogorejo	Hak Pakai	14/11/2011	11.24.01.10.4.00035	Pertanian	Eks HM Adat P.53.S.IV	37.182.094,00	KELURAHAN TLOGOREJO
31	Tanah Sawah Irigasi	1.692	Lingkungan Gondangan Kel Tlogorejo	Hak Pakai	14/11/2011	11.24.01.10.4.00037	Pertanian	Eks HM Adat P.20.S.V	18.792.094,00	KELURAHAN TLOGOREJO
32	Tanah Sawah Irigasi	10.455	Lingkungan Tlogowono Kel Tlogorejo	Hak Pakai	14/11/2011	11.24.01.10.4.00038	Pertanian	Eks HM Adat P.56.S.II	93.530.594,00	KELURAHAN TLOGOREJO
33	Tanah Sawah Irigasi	10.607	Lingkungan Bakungan Kel Tlogorejo	Hak Pakai	14/11/2011	11.24.01.10.4.00039	Pertanian	Eks HM Adat C.IV.P.59.S.IV	101.756.594,00	KELURAHAN TLOGOREJO
34	Tanah Sawah Irigasi	1.134	Lingkungan Bakungan Kel. Tlogorejo	Hak Pakai	02/01/2012	11.24.01.10.4.00041	Pertanian	Eks HM Adat C.1.P.64.S.V	14.444.594,00	KELURAHAN TLOGOREJO
35	Tanah Sawah Irigasi	3.228	Lingkungan Bakungan Kel Tlogorejo	Hak Pakai	02/01/2012	11.24.01.10.4.00042	Pertanian	Eks HM Adat C.1.P.62.S.V	44.003.344,00	KELURAHAN TLOGOREJO
36	Tanah Sawah Irigasi	2.140	Lingkungan Gondangan Kel Tlogorejo	Hak Pakai	02/01/2012	11.24.01.10.4.00043	Pertanian	Eks HM Adat C.1P.71.S.II	27.453.364,00	KELURAHAN TLOGOREJO
37	Tanah Sawah Irigasi	2.127	Lingkungan Gondangan Kel Tlogorejo	Hak Pakai	02/01/2012	11.24.01.10.4.00044	Pertanian	Eks HM Adat P.66.S.IV	28.087.094,00	KELURAHAN TLOGOREJO
38	Tanah Sawah Irigasi	8.939	Lingkungan Bankungan Kel Tlogorejo	Hak Pakai	02/01/2012	11.24.01.10.4.00045	Pertanian	Eks HM Adat P.66.S.IV	91.752.094,00	KELURAHAN TLOGOREJO
39	Tanah Sawah Irigasi	1.196	Lingk Bakungan Kelurahan Tlogorejo	Hak Pakai	02/01/2012	11.24.01.10.4.00046	Bengkok Kelurahan Tlogorejo	Tanah Negara Bekas HM Adat C 1 P 61 S IV	43.056.000,00	KELURAHAN TLOGOREJO
40	Tanah Sawah Irigasi	3.984	Lingkungan Karanggeneng Kel Tlogorejo	Hak Pakai	10/12/2020	11.24.01.10.4.00064	Pertanian	Eks HM No.347	39.060.844,00	KELURAHAN TLOGOREJO
41	Tanah Sawah Irigasi	1.375	Lingkungan Karanggeneng Kel Tlogorejo	Hak Pakai	10/12/2020	11.24.01.10.4.00067	Pertanian	Eks Bengkulu	15.903.844,00	KELURAHAN TLOGOREJO
42	Tanah Sawah Irigasi	4.538	Lingkungan Karanggeneng Kel. Tlogorejo	Hak Pakai	10/12/2020	11.24.01.10.4.00068	Pertanian	Eks HM No.346 an Saroni Setyo Atmodjo	49.549.594,00	KELURAHAN TLOGOREJO
43	Tanah Sawah Irigasi	2.507	Lingkungan Gondangan Kel Tlogorejo	Hak Pakai	10/12/2020	11.24.01.10.4.00070	Pertanian	Eks Bengkulu	27.243.844,00	KELURAHAN TLOGOREJO

44	Tanah Sawah Irigasi	1.869	Lingkungan Gondangan Kel Tlogorejo	Hak Pakai	10/12/2020	11.24.01.10.4.00072	Pertanian	Eks HM No.345	19.888.094,00	KELURAHAN TLOGOREJO
45	Tanah Sawah Irigasi	1.712	Desa Manding	Hak Pakai	10/12/2020	11.24.01.13.4.00249	Pertanian Eks Bengkok Tlogorejo	Eks Tanah Hak Yasan	15.300.000,00	KELURAHAN TLOGOREJO
JUMLAH		183.819							2.128.210.711,00	

NO	NAMA BARANG	LUAS (m ²)	LETAK ALAMAT	STAU TANAH			PENGUNAAN	Asal-usul	Harga (Rp)	PERANGKAT DAERAH
				HAK	SERTIPIKAT					
					TANGGAL	NOMOR				
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
1	Tanah Sawah Irigasi	2.765	Kelurahan Sidorejo	Hak Milik	13/07/1978	213	Pertanian	Eks. Desa	55.300.000,00	KELURAHAN WALITELON SELATAN
2	Tanah Sawah Irigasi	4.610	Walitelon Selatan	Hak Pakai	25/07/2007	11.24.01.23.4.00001	Pertanian	Eks bengkok	50.065.000,00	KELURAHAN WALITELON SELATAN
3	Tanah Sawah Irigasi	2.335	Walitelon Selatan	Hak Pakai	25/07/2007	11.24.01.23.4.00002	Pertanian	Eks bengkok	22.650.000,00	KELURAHAN WALITELON SELATAN
4	Tanah Sawah Irigasi	3.060	Walitelon Selatan	Hak Pakai	25/07/2007	11.24.01.23.4.00003	Pertanian	Eks bengkok	21.164.000,00	KELURAHAN WALITELON SELATAN
5	Tanah Sawah Irigasi	2.675	Walitelon Selatan	Hak Pakai	25/07/2007	11.24.01.23.4.00004	Pertanian	Eks bengkok	53.420.000,00	KELURAHAN WALITELON SELATAN
6	Tanah Sawah Irigasi	9.665	Walitelon Selatan	Hak Pakai	25/07/2007	11.24.01.23.4.00005	Pertanian	Eks bengkok	100.600.000,00	KELURAHAN WALITELON SELATAN
7	Tanah Sawah Irigasi	8.650	Walitelon Selatan	Hak Pakai	25/07/2007	11.24.01.23.4.00006	Pertanian	Eks bengkok	100.000.000,00	KELURAHAN WALITELON SELATAN
8	Tanah Sawah Irigasi	4.100	Walitelon Selatan	Hak Pakai	25/07/2007	11.24.01.23.4.00007	Pertanian	Eks Bengkok	43.500.000,00	KELURAHAN WALITELON SELATAN
9	Tanah Sawah Irigasi	2.085	Walitelon Selatan	Hak Pakai	25/07/2007	11.24.01.23.4.00008	Pertanian	Eks bengkok	20.250.000,00	KELURAHAN WALITELON SELATAN
10	Tanah Sawah Irigasi	19.570	Walitelon Selatan	Hak Pakai	25/07/2007	11.24.01.23.4.00009	Pertanian	Eks bengkok	200.890.000,00	KELURAHAN WALITELON SELATAN
11	Tanah Sawah Irigasi	5.485	Walitelon Selatan	Hak Pakai	25/07/2007	11.24.01.23.4.00010	Pertanian	Eks bengkok	74.760.000,00	KELURAHAN WALITELON SELATAN
12	Tanah Sawah Irigasi	2.515	Walitelon Selatan	Hak Pakai	25/07/2007	11.24.01.23.4.00011	Pertanian	Eks bengkok	22.700.000,00	KELURAHAN WALITELON SELATAN
13	Tanah Sawah Irigasi	8.835	Walitelon Selatan	Hak Pakai	25/07/2007	11.24.01.23.4.00012	Pertanian	Eks bengkok	86.940.000,00	KELURAHAN WALITELON SELATAN
14	Tanah Sawah Irigasi	6.860	Walitelon Selatan	Hak Pakai	25/07/2007	11.24.01.23.4.00013	Pertanian	Eks bengkok	74.500.000,00	KELURAHAN WALITELON SELATAN
15	Tanah Sawah Irigasi	1.755	Walitelon Selatan	Hak Pakai	25/07/2007	11.24.01.23.4.00014	Pertanian	Eks bengkok	25.800.000,00	KELURAHAN WALITELON SELATAN
16	Tanah Sawah Irigasi	2.140	Walitelon Selatan	Hak Pakai	25/07/2007	11.24.01.23.4.00015	Pertanian	Eks bengkok	22.500.000,00	KELURAHAN WALITELON SELATAN
17	Tanah Sawah Irigasi	6.255	Walitelon Selatan	Hak Pakai	25/07/2007	11.24.01.23.4.00016	Pertanian	Eks bengkok	61.000.000,00	KELURAHAN WALITELON SELATAN
18	Tanah Sawah Irigasi	3.795	Walitelon Selatan	Hak Pakai	25/07/2007	11.24.01.23.4.00017	Pertanian	Eks Desa	26.800.000,00	KELURAHAN WALITELON SELATAN
19	Tanah Sawah Irigasi	3.180	Walitelon Selatan	Hak Pakai	25/07/2007	11.24.01.23.4.00018	Pertanian	Eks bengkok	24.990.000,00	KELURAHAN WALITELON SELATAN
20	Tanah Sawah Irigasi	10.960	Walitelon Selatan	Hak Pakai	25/07/2007	11.24.01.23.4.00019	Pertanian	Eks bengkok	151.340.000,00	KELURAHAN WALITELON SELATAN
21	Tanah Sawah Irigasi	5.870	Walitelon Selatan	Hak Pakai	25/07/2007	11.24.01.23.4.00020	Pertanian	Eks bengkok	46.117.500,00	KELURAHAN WALITELON SELATAN
22	Tanah Sawah Irigasi	9.270	Walitelon Selatan	Hak Pakai	25/07/2007	11.24.01.23.4.00021	Pertanian	Eks bengkok	80.750.000,00	KELURAHAN WALITELON SELATAN
23	Tanah Sawah Irigasi	6.420	Walitelon Selatan	Hak Pakai	25/07/2007	11.24.01.23.4.00022	Pertanian	Eks bengkok	43.200.000,00	KELURAHAN WALITELON SELATAN
24	Tanah Sawah Irigasi	11.590	Walitelon Selatan	Hak Pakai	25/07/2007	11.24.01.23.4.00023	Pertanian	Eks bengkok	68.800.000,00	KELURAHAN WALITELON SELATAN
25	Tanah Sawah Irigasi	5.330	Walitelon Selatan	Hak Pakai	25/07/2007	11.24.01.23.4.00024	Pertanian	Eks Desa	62.000.000,00	KELURAHAN WALITELON SELATAN
26	Tanah Sawah Irigasi	2.110	Walitelon Selatan	Hak Pakai	25/07/2007	11.24.01.23.4.00025	Pertanian	Eks bengkok	39.700.000,00	KELURAHAN WALITELON SELATAN
27	Tanah Sawah Irigasi	1.740	Walitelon Selatan	Hak Pakai	09/08/2007	11.24.01.23.4.00026	Pertanian	Eks bengkok	12.600.000,00	KELURAHAN WALITELON SELATAN
28	Tanah Sawah Irigasi	1.735	Walitelon Selatan	Hak Pakai	09/08/2007	11.24.01.23.4.00027	Pertanian	Eks Desa	15.000.000,00	KELURAHAN WALITELON SELATAN
29	Tanah Sawah Irigasi	1.900	Walitelon Selatan	Hak Pakai	09/08/2007	11.24.01.23.4.00028	Pertanian	Eks bengkok	20.000.000,00	KELURAHAN WALITELON SELATAN

30	Tanah Sawah Irigasi	1.415	Walitelon Selatan	Hak Pakai	09/08/2007	11.24.01.23.4.00029	Pertanian	Eks bengkok	10.224.000,00	KELURAHAN WALITELON SELATAN
31	Tanah Sawah Irigasi	4.440	Walitelon Selatan	Hak Pakai	09/08/2007	11.24.01.23.4.00030	Pertanian	Eks bengkok	17.925.000,00	KELURAHAN WALITELON SELATAN
32	Tanah Sawah Irigasi	2.005	Walitelon Selatan	Hak Pakai	09/08/2007	11.24.01.23.4.00031	Pertanian	Eks bengkok	19.200.000,00	KELURAHAN WALITELON SELATAN
33	Tanah Sawah Irigasi	5.965	Walitelon Selatan	Hak Pakai	09/08/2007	11.24.01.23.4.00032	Pertanian	Eks bengkok	59.420.000,00	KELURAHAN WALITELON SELATAN
34	Tanah Sawah Irigasi	4.475	Walitelon Selatan	Hak Pakai	09/08/2007	11.24.01.23.4.00033	Pertanian	Eks bengkok	55.860.000,00	KELURAHAN WALITELON SELATAN
35	Tanah Sawah Irigasi	1.125	Walitelon Selatan	Hak Pakai	09/08/2007	11.24.01.23.4.00034	Pertanian	Eks bengkok	12.190.000,00	KELURAHAN WALITELON SELATAN
36	Tanah Sawah Irigasi	2.080	Walitelon Selatan	Hak Pakai	09/08/2007	11.24.01.23.4.00035	Pertanian	Eks bengkok	19.805.000,00	KELURAHAN WALITELON SELATAN
37	Tanah Sawah Irigasi	1.885	Walitelon Selatan	Hak Pakai	28/11/2007	11.24.01.23.4.00037	Pertanian	Eks Bengkok	23.000.000,00	KELURAHAN WALITELON SELATAN
38	Tanah Sawah Irigasi	778	Walitelon Selatan	Hak Pakai	11/07/2008	11.24.01.23.4.00038	Pertanian	Eks bengkok	15.520.000,00	KELURAHAN WALITELON SELATAN
39	Tanah Sawah Irigasi	1.645	Walitlon Selatan	Hak Pakai	11/07/2008	11.24.01.23.4.00040	Pertanian	Eks bengkok	11.082.500,00	KELURAHAN WALITELON SELATAN
40	Tanah Sawah Irigasi	3.990	Walitelon Selatan	Hak Pakai	11/07/2008	11.24.01.23.4.00041	Pertanian	Eks bengkok	15.158.000,00	KELURAHAN WALITELON SELATAN
41	Tanah Sawah Irigasi	1.038	Walitelon Selatan	Hak Pakai	11/07/2008	11.24.01.23.4.00042	Pertanian	Eks bengkok	15.100.000,00	KELURAHAN WALITELON SELATAN
42	Tanah Sawah Irigasi	2.589	Walitelon Selatan	Hak Pakai	11/07/2008	11.24.01.23.4.00043	Pertanian	Eks bengkok	35.000.000,00	KELURAHAN WALITELON SELATAN
43	Tanah Sawah Irigasi	2.804	Walitelon Selatan	Hak Pakai	11/07/2008	11.24.01.23.4.00044	Pertanian	Eks bengkok	40.530.000,00	KELURAHAN WALITELON SELATAN
44	Tanah Sawah Irigasi	1.275	Walitelon Selatan	Hak Pakai	11/07/2008	11.24.01.23.4.00045	Pertanian	Eks bengkok	16.600.000,00	KELURAHAN WALITELON SELATAN
45	Tanah Sawah Irigasi	611	Walitelon Selatan	Hak Pakai	11/07/2008	11.24.01.23.4.00046	Pertanian	Eks bengkok	3.750.000,00	KELURAHAN WALITELON SELATAN
46	Tanah Sawah Irigasi	288	Walitelon Selatan	Hak Pakai	11/07/2008	11.24.01.23.4.00047	Pertanian	Eks bengkok	10.000.000,00	KELURAHAN WALITELON SELATAN
47	Tanah Sawah Irigasi	223	Walitelon Selatan	Hak Pakai	11/07/2008	11.24.01.23.4.00048	Pertanian	Eks bengkok	3.600.000,00	KELURAHAN WALITELON SELATAN
48	Tanah Sawah Irigasi	7.013	Walitelon Selatan	Hak Pakai	11/07/2008	11.24.01.23.4.00049	Pertanian	Eks bengkok	80.000.000,00	KELURAHAN WALITELON SELATAN
49	Tanah Sawah Irigasi	1.422	Walitelon Selatan	Hak Pakai	11/07/2008	11.24.01.23.4.00050	Pertanian	Eks bengkok	81.300.000,00	KELURAHAN WALITELON SELATAN
50	Tanah Sawah Irigasi	1.955	Walitelon Selatan	Hak Pakai	11/07/2008	11.24.01.23.4.00051	Pertanian	Eks bengkok	16.500.000,00	KELURAHAN WALITELON SELATAN
51	Tanah Sawah Irigasi	5.333	Walitelon Selatan	Hak Pakai	11/07/2008	11.24.01.23.4.00052	Pertanian	Eks bengkok	70.000.000,00	KELURAHAN WALITELON SELATAN
52	Tanah Sawah Irigasi	2.054	Walitelon Selatan	Hak Pakai	11/07/2008	11.24.01.23.4.00053	Pertanian	Eks bengkok	50.867.000,00	KELURAHAN WALITELON SELATAN
53	Tanah Sawah Irigasi	789	Walitelon Selatan	Hak Pakai	11/07/2008	11.24.01.23.4.00054	Pertanian	Eks bengkok	5.112.250,00	KELURAHAN WALITELON SELATAN
54	Tanah Sawah Irigasi	1.461	Walitelon Selatan	Hak Pakai	11/07/2008	11.24.01.23.4.00055	Pertanian	Eks bengkok	15.300.000,00	KELURAHAN WALITELON SELATAN
55	Tanah Sawah Irigasi	1.384	Walitelon Selatan	Hak Pakai	11/07/2008	11.24.01.23.4.00056	Pertanian	Eks Bengkok c 2 Ps81 SIII	14.000.000,00	KELURAHAN WALITELON SELATAN
56	Tanah Sawah Irigasi	3.663	Walitelon Selatan	Hak Pakai	11/07/2008	11.24.01.23.4.00057	Pertanian	Eks Bengkok c 2 Ps81 SIII	38.400.000,00	KELURAHAN WALITELON SELATAN
57	Tanah Sawah Irigasi	1.505	Walitelon Selatan	Hak Pakai	14/07/2008	11.24.01.23.4.00058	Pertanian	Eks Bengkok c 2 Ps81 SIII	16.000.000,00	KELURAHAN WALITELON SELATAN
58	Tanah Sawah Irigasi	772	Kelurahan Walitelon Selatan	Hak Pakai	26/11/2015	11.24.01.23.4.00063	Sawah	Eks Tanah Bengkok	20.844.000,00	KELURAHAN WALITELON SELATAN
59	Tanah Sawah Irigasi	14.610	Kelurahan Kowangan	Hak Pakai	03/08/1993	11.24.03.21.4.00178	Pertanian	Eks. Desa	270.000.000,00	KELURAHAN WALITELON SELATAN
	JUMLAH	237.852							2.689.624.250,00	

NO	NAMA BARANG	LUAS (m ²)	LETAK ALAMAT	STAU ^s TANAH			PENGUNAAN	Asal-usul	Harga (Rp)	PERANGKAT DAERAH
				HAK	SERTIPIKAT					
					TANGGAL	NOMOR				
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11

1	Tanah Sawah Irigasi	2.205	Walitelon Utara	Hak Pakai	09/08/2007	11.24.01.08.4.00003	Pertanian	Eks. Bengkulu	38.500.000,00	KELURAHAN WALITELON UTARA
2	Tanah Sawah Irigasi	8.980	Walitelon Utara	Hak Pakai	09/08/2007	11.24.01.25.4.00001	Pertanian	Eks. Bengkulu	157.000.000,00	KELURAHAN WALITELON UTARA
3	Tanah Sawah Irigasi	908	Walitelon Utara	Hak Pakai	10/06/2008	11.24.01.25.4.00002	Pertanian	Eks. Bengkulu	15.000.000,00	KELURAHAN WALITELON UTARA
4	Tanah Sawah Irigasi	4.959	Walitelon Utara	Hak Pakai	10/06/2008	11.24.01.25.4.00003	Pertanian	Eks. Bengkulu	38.000.000,00	KELURAHAN WALITELON UTARA
5	Tanah Sawah Irigasi	3.020	Walitelon Utara	Hak Pakai	09/08/2007	11.24.01.25.4.00004	Pertanian	Eks. Bengkulu	52.000.000,00	KELURAHAN WALITELON UTARA
6	Tanah Sawah Irigasi	9.181	Walitelon Utara	Hak Pakai	10/06/2008	11.24.01.25.4.00005	Pertanian	Eks. Bengkulu	160.000.000,00	KELURAHAN WALITELON UTARA
7	Tanah Sawah Irigasi	10.500	Walitelon Utara	Hak Pakai	10/06/2008	11.24.01.25.4.00006	Pertanian	Eks. Bengkulu	183.000.000,00	KELURAHAN WALITELON UTARA
8	Tanah Sawah Irigasi	1.053	Walitelon Utara	Hak Pakai	10/06/2008	11.24.01.25.4.00007	Pertanian	Eks. Bengkulu	18.000.000,00	KELURAHAN WALITELON UTARA
9	Tanah Sawah Irigasi	5.619	Walitelon Utara	Hak Pakai	10/06/2008	11.24.01.25.4.00008	Pertanian	Eks. Bengkulu	198.000.000,00	KELURAHAN WALITELON UTARA
10	Tanah Sawah Irigasi	727	Walitelon Utara	Hak Pakai	10/06/2008	11.24.01.25.4.00009	Rth Rw 02	Eks. Bengkulu	12.000.000,00	KELURAHAN WALITELON UTARA
11	Tanah Sawah Irigasi	7.060	Walitelon Utara	Hak Pakai	10/06/2008	11.24.01.25.4.00011	Pertanian	Eks. Bengkulu	123.000.000,00	KELURAHAN WALITELON UTARA
12	Tanah Sawah Irigasi	6.830	Walitelon Utara	Hak Pakai	10/06/2008	11.24.01.25.4.00013	Pertanian	Eks. Bengkulu	119.000.000,00	KELURAHAN WALITELON UTARA
13	Tanah Sawah Irigasi	735	Walitelon Utara	Hak Pakai	10/06/2008	11.24.01.25.4.00014	Pertanian	Eks. Bengkulu	12.000.000,00	KELURAHAN WALITELON UTARA
14	Tanah Sawah Irigasi	4.995	Walitelon Utara	Hak Pakai	10/06/2008	11.24.01.25.4.00015	Pertanian	Eks. Bengkulu	87.000.000,00	KELURAHAN WALITELON UTARA
15	Tanah Sawah Irigasi	7.914	Walitelon Utara	Hak Pakai	10/06/2008	11.24.01.25.4.00016	Pertanian	Eks. Bengkulu	138.000.000,00	KELURAHAN WALITELON UTARA
16	Tanah Sawah Irigasi	11.308	Walitelon Utara	Hak Pakai	10/06/2008	11.24.01.25.4.00017	Pertanian	Eks. Bengkulu	197.000.000,00	KELURAHAN WALITELON UTARA
17	Tanah Sawah Irigasi	3.452	Walitelon Utara	Hak Pakai	10/06/2008	11.24.01.25.4.00018	Pertanian	Eks. Bengkulu	60.000.000,00	KELURAHAN WALITELON UTARA
18	Tanah Sawah Irigasi	2.755	Walitelon Utara	Hak Pakai	18/06/2008	11.24.01.25.4.00019	Pertanian	Eks. Bengkulu	48.000.000,00	KELURAHAN WALITELON UTARA
19	Tanah Sawah Irigasi	9.556	Walitelon Utara	Hak Pakai	18/06/2008	11.24.01.25.4.00020	Pertanian	Eks. Bengkulu	167.000.000,00	KELURAHAN WALITELON UTARA
20	Tanah Sawah Irigasi	387	Walitelon Utara	Hak Pakai	18/06/2008	11.24.01.25.4.00021	Rth Rw 02	Eks. Bengkulu	6.000.000,00	KELURAHAN WALITELON UTARA
21	Tanah Sawah Irigasi	856	Walitelon Utara	Hak Pakai	18/06/2008	11.24.01.25.4.00022	Rth Rw 02	Eks. Bengkulu	14.000.000,00	KELURAHAN WALITELON UTARA
22	Tanah Sawah Irigasi	8.730	Walitelon Utara	Hak Pakai	18/06/2008	11.24.01.25.4.00023	Pertanian	Eks. Bengkulu	152.000.000,00	KELURAHAN WALITELON UTARA
23	Tanah Sawah Irigasi	1.445	Walitelon Utara	Hak Pakai	18/06/2008	11.24.01.25.4.00024	Pertanian	Eks. Bengkulu	25.000.000,00	KELURAHAN WALITELON UTARA
24	Tanah Sawah Irigasi	911	Walitelon Utara	Hak Pakai	18/06/2008	11.24.01.25.4.00025	Pertanian	Eks. Bengkulu	15.000.000,00	KELURAHAN WALITELON UTARA
25	Tanah Sawah Irigasi	1.563	Walitelon Utara	Hak Pakai	18/06/2008	11.24.01.25.4.00026	Pertanian	Eks. Bengkulu	27.000.000,00	KELURAHAN WALITELON UTARA
26	Tanah Sawah Irigasi	2.942	Walitelon Utara	Hak Pakai	18/06/2008	11.24.01.25.4.00027	Pertanian	Eks. Bengkulu	51.000.000,00	KELURAHAN WALITELON UTARA
27	Tanah Sawah Irigasi	8.579	Walitelon Utara	Hak Pakai	18/06/2008	11.24.01.25.4.00028	Pertanian	Eks. Bengkulu	150.000.000,00	KELURAHAN WALITELON UTARA
28	Tanah Sawah Irigasi	16.736	Walitelon Utara	Hak Pakai	18/06/2008	11.24.01.25.4.00029	Pertanian	Eks. Bengkulu	292.000.000,00	KELURAHAN WALITELON UTARA
29	Tanah Sawah Irigasi	4.940	Walitelon Utara	Hak Pakai	18/06/2008	11.24.01.25.4.00030	Pertanian	Eks. Bengkulu	35.000.000,00	KELURAHAN WALITELON UTARA
30	Tanah Sawah Irigasi	6.037	Walitelon Utara	Hak Pakai	18/06/2008	11.24.01.25.4.00031	Pertanian	Eks. Bengkulu	105.000.000,00	KELURAHAN WALITELON UTARA
31	Tanah Sawah Irigasi	9.438	Walitelon Utara	Hak Pakai	18/06/2008	11.24.01.25.4.00032	Pertanian	Eks. Bengkulu	165.000.000,00	KELURAHAN WALITELON UTARA
32	Tanah Sawah Irigasi	2.044	Walitelon Utara	Hak Pakai	18/06/2008	11.24.01.25.4.00033	Pertanian	Eks. Bengkulu	35.000.000,00	KELURAHAN WALITELON UTARA
33	Tanah Sawah Irigasi	3.504	Walitelon Utara	Hak Pakai	18/06/2008	11.24.01.25.4.00034	Pertanian	Eks. Bengkulu	61.000.000,00	KELURAHAN WALITELON UTARA
34	Tanah Sawah Irigasi	5.531	Walitelon Utara	Hak Pakai	18/06/2008	11.24.01.25.4.00035	Pertanian	Eks. Bengkulu	96.000.000,00	KELURAHAN WALITELON UTARA

35	Tanah Sawah Irigasi	8.451	Walitelon Utara	Hak Pakai	18/06/2008	11.24.01.25.4.00036	Pertanian	Eks. Bengkok	147.000.000,00	KELURAHAN WALITELON UTARA
36	Tanah Sawah Irigasi	7.353	Walitelon Utara	Hak Pakai	18/06/2008	11.24.01.25.4.00037	Pertanian	Eks. Bengkok	128.000.000,00	KELURAHAN WALITELON UTARA
37	Tanah Sawah Irigasi	1.687	Walitelon Utara	Hak Pakai	18/06/2008	11.24.01.25.4.00038	Pertanian	Eks. Bengkok	29.000.000,00	KELURAHAN WALITELON UTARA
38	Tanah Sawah Irigasi	22.927	Walitelon Utara	Hak Pakai	03/09/2008	11.24.01.25.4.00039	Pertanian	Eks. Bengkok	329.253.000,00	KELURAHAN WALITELON UTARA
39	Tanah Sawah Irigasi	2.186	Walitelon Utara	Hak Pakai	10/06/2008	11.24.01.25.4.00041	Pertanian	Eks. Bengkok	38.000.000,00	KELURAHAN WALITELON UTARA
40	Tanah Sawah Irigasi	529	Walitelon Utara	Hak Pakai	10/06/2009	11.24.01.25.4.00042	Rth Rw 02	Eks. Bengkok	9.250.000,00	KELURAHAN WALITELON UTARA
41	Tanah Sawah Irigasi	905	Walitelon Utara	Hak Pakai	10/06/2008	11.24.01.25.4.00045	Pertanian	Eks. Bengkok	15.000.000,00	KELURAHAN WALITELON UTARA
JUMLAH		219.438							3.747.003.000,00	

NO	NAMA BARANG	LUAS (m ²)	LETAK ALAMAT	STAU TANAH			PENGUNAAN	Asal-usul	Harga (Rp)	PERANGKAT DAERAH
				HAK	SERTIPIKAT					
					TANGGAL	NOMOR				
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
1	Tanah Bangunan Kantor Pemerintah	1.067	Kelurahan Jampiroso	Hak Pakai	29/11/2011	11.24.01.04.4.00259	Gedung Pdp Dan Ppp	Tanah Negara	357.445.000,00	PEJABAT PENATAUSAHAAN PENGELOLA
2	Tanah Bangunan Kantor Pemerintah	1.391	Kelurahan Jampiroso	Hak Pakai	11/11/2011	11.24.01.04.4.00253	Gedung Partai Golkar	Tanah Negara	465.985.000,00	PEJABAT PENATAUSAHAAN PENGELOLA
3	Tanah Bangunan Kantor Pemerintah	449	Ling. Kwaluhan Kelurahan Kertosari	Hak Pakai	17/10/2012	11.24.01.06.4.00252	Gedung Tk	Pemecahan SHP 111	71.840.000,00	PEJABAT PENATAUSAHAAN PENGELOLA
4	Tanah Bangunan Pendidikan Dan Latihan	884	Jalan Raya Kranggan	Hak Pakai	14/06/1999	11.24.03.03.4.00038	Smk Bambang Sugeng	-	42.432.000,00	PEJABAT PENATAUSAHAAN PENGELOLA
5	Tanah Sawah Irigasi	8.660	Kelurahan Kowangan	Hak Pakai	03/04/2006	11.24.01.08.4.00246	Pertanian	Bekas Bengkok c.Pers. 57 S. 4 An Bayan	173.200.000,00	PEJABAT PENATAUSAHAAN PENGELOLA
6	Tanah Sawah Irigasi	5.880	Desa Mandisari	Hak Pakai	27/04/2010	39	Pertanian (begkok Parakan Wetan)	Bondo Desa C.No. 18 P.91.S.I	135.020.000,00	PEJABAT PENATAUSAHAAN PENGELOLA
7	Tanah Kebun Induk	53.550	Desa Karanggedong Ngadirejo	Hak Pakai	01/08/1990	11.24.09.08.1.00032		Tanah Negara	1.927.800.000,00	PEJABAT PENATAUSAHAAN PENGELOLA
JUMLAH		71.881							3.173.722.000,00	

NO	NAMA BARANG	LUAS (m ²)	LETAK ALAMAT	STAU TANAH			PENGUNAAN	Asal-usul	Harga (Rp)	Nilai Penyusutan Tahun berjalan
				HAK	SERTIPIKAT					
					TANGGAL	NOMOR				
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	
1	Tanah Bangunan Rumah Negara Tanpa Golongan	417	Jl. Perintis Kemerdekaan Kel.jurang Kec. Temanggung Kab.temanggung	Hak Pakai	20/08/2004	11.24.01.09.4.00211	Tanah Bangunan Rumah Dinas Dokter	Tanah Negara Bekas HP No.113 seb. a.n DPU RI Cq Direktorat Jendral Cipta Karya	66.610.000,00	0,00
2	Tanah Lapangan Parkir Tanah Keras	1.036	Jl. Dr. Soetomo Kelurahan Temanggung I Kec.temanggung Kab.temanggung	Hak Guna Bk	22/02/2012	11.24.01.01.3.00509	Tanah Tempat Parkir Mobil	Tanah Milik Pribadi	3.723.282.094,34	0,00
1	Asrama Permanen	564	Jl. Perintis Kemerdekaan Jurang Temanggung	Hak Pakai	10/07/2018	1.3.3.01.02.05.001	Asrama Mahasiswa Jurang	BLUD	1.971.894.700,00	39.231.330,26
2	Gedung Pertokoan/Koperasi/Pasar Permanen	996	Jl. Dr. Soetomo Temanggung	Hak Pakai	05/09/2024	1.3.3.01.01.12.001	Kios Food Court dan Tempat Parkir	BLUD	2.970.058.842,00	54.169.333,45
JUMLAH		1.453						8.731.845.636,34	93.400.663,71	
JUMLAH TOTAL		2.885.092							79.398.109.025,34	93.400.663,71

DAFTAR GEDUNG BANGUNAN YANG TERMASUK DALAM PROPERTY INVESTASI TAHUN 2025

NO	Nama Barang	Kondisi Bangunan	Konstruksi Bangunan CC		Luas Lantai (M ²)	Letak / Alamat	Dokumen Gedung		Luas (M ²)	Status Tanah	Asal - usul	Harga (Rp)	Nilai Penyusutan Tahun berjalan	Akumulasi Penyusutan	Nilai Buku	Ket
			Bertingkat / tidak	Beton / Tidak			Tanggal	Nomor								
1	2	5	6	7	8	9	10	11	12	13	15	16	17	18	19	20
1	Asrama Permanen	B	Bertingkat	Permanen	563,50	Jl. Perintis Kemerdekaan Jurang Temanggung	10/07/2018	027/04/PPK-ASRAMAMHS/2018	417	Hak Pakai	BLUD	1.971.894.700,00	39.231.330,26	284.947.498,82	1.686.947.201,18	Asrama Mahasiswa Jurang
2	Gedung Pertokoan/Koperasi/Pasar Permanen	B	Bertingkat	Beton	996,03	Jl. Dr. Soetomo Temanggung	05/09/2024	04/PARKIR/IX/2024	0	Hak Pakai	BLUD	2.970.058.842,00	54.169.333,45	79.137.440,62	2.890.921.401,38	Kios Food Court dan Tempat Parkir
JUMLAH					1.559,53				417			4.941.953.542,00	93.400.663,71	364.084.939,44	4.577.868.602,56	

Daftar Rincian Pendapatan Diterima Dimuka TA 2025

No.	Uraian	Sisa Manfaat (Bulan)	Saldo PDM per 31-12-2025 (Rp)
I	Dinas Perhubungan		10.013.933,00
a	Retribusi Izin Trayek		
1	Penerbitan Tahun 2021 atas 48 Kendaraan	1 s.d. 11	705.706,00
2	Penerbitan Tahun 2022 atas 91 Kendaraan	1 s.d. 23	3.001.830,00
3	Penerbitan Tahun 2023 atas 112 Kendaraan	2 s.d. 39	6.306.397,00
II	Dinas Kebudayaan dan Pariwisata		5.720.000,00
a	Retribusi Sewa Kios Taman Kartini dan Pujasera	3 s.d. 5	5.720.000,00
III	Rumah Sakit Umum Daerah (RSUD)		22.087.460,17
a	Sewa Kantor Kas Bank Jateng		7.243.854,00
b	Sewa ATM Bank Jateng		2.407.930,00
c	Sewa Kios		11.480.219,67
c	Sewa Kantor Pos		955.456,50
IV	Dinas Koperasi, Usaha Kecil, Menengah dan Perdagangan		6.760.450.596,52
a	Perjanjian Sewa Los/ Kios/ Pertokoan		6.760.450.596,52
1	Pasar Temanggung Lama 70 Pedagang	94 s.d. 94	4.620.389.833,33
2	Pasar Temanggung Baru 14 Pedagang	35 s.d. 38	434.387.500,00
3	Pasar Kranggan 489 Pedagang	5 s.d. 41	102.658.076,06
4	Pasar Pingit 299 Pedagang	5 s.d. 41	56.289.944,03
5	Pasar Temanggung 2.359 Pedagang	5 s.d. 41	447.772.748,29
6	Pasar Parakan 2.462 Pedagang	5 s.d. 41	602.516.415,78
7	Pasar Ngadirejo 1.786 Pedagang	17 s.d. 41	227.443.715,37
8	Pasar Candiroti 276 Pedagang	5 s.d. 41	41.283.512,02
9	Pasar Kranggan 213 Pedagang (2025)	5 s.d. 41	40.196.525,00
10	Pasar Pingit 159 Pedagang (2025)	5 s.d. 41	24.777.493,33
11	Pasar Temanggung 580 Pedagang (2025)	5 s.d. 53	62.880.947,31
12	Pasar Parakan 306 Pedagang (2025)	8 s.d. 20	75.078.409,81
13	Pasar Ngadirejo 331 Pedagang (2025)	5 s.d. 17	24.775.476,19
V	Badan Pengelolaan Keuangan, Pendapatan dan Aset Daerah		2.391.776.554,18
a	Sewa BMD		2.133.719.474,18
1	Sewa Bengkok 993 Penyewa	1 s.d. 23	1.852.370.493,74
2	Sewa Aset Pemda 58 Penyewa	4 s.d. 45	281.348.980,44
b	Pajak Reklame		258.057.080,00
1	Pajak Reklame 574 Objek Pajak	1 s.d. 11	258.057.080,00
JUMLAH			9.190.048.543,87

Utang Belanja Pegawai per 31 Desember 2025 dan 2024

No.	Perangkat Daerah	Saldo per 31 Desember 2025				Saldo per 31 Desember 2024 (Rp)
		Utang Belanja Tambahan Penghasilan ASN (Rp)	Utang Belanja Tambahan Penghasilan berdasarkan Pertimbangan Objektif Lainnya ASN (Rp)	Utang Belanja Gaji dan Tunjangan KDH/WKDH (Rp)	Jumlah (Rp)	
1	2	3	4	5	6=(3+4+5)	7
1	Dinas Pendidikan, Kepemudaan dan Olahraga	34.072.216.693,00	0,00	0,00	34.072.216.693,00	30.419.344.041,00
2	Dinas Kesehatan	353.617.242,00	0,00	0,00	353.617.242,00	358.136.815,00
3	Rumah Sakit Umum Daerah	0,00	0,00	0,00	0,00	6.047.600,00
4	Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang	386.748.809,00	0,00	0,00	386.748.809,00	387.047.186,00
5	Dinas Perumahan Rakyat, Kawasan Permukiman dan Lingkungan Hidup	384.864.762,00	0,00	0,00	384.864.762,00	365.273.375,00
6	Satuan Polisi Pamong Praja dan Pemadam Kebakaran	151.242.437,00	0,00	0,00	151.242.437,00	156.541.699,00
7	Badan Penanggulangan Bencana Daerah	56.679.440,00	0,00	0,00	56.679.440,00	54.432.962,00
8	Dinas Sosial	140.383.630,00	0,00	0,00	140.383.630,00	148.567.055,00
9	Dinas Pemberdayaan Perempuan, Perlindungan Anak, Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana	91.129.255,00	0,00	0,00	91.129.255,00	95.602.665,00
10	Dinas Ketahanan Pangan, Pertanian dan Perikanan	648.592.938,00	0,00	0,00	648.592.938,00	668.371.774,00
11	Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil	115.404.972,00	0,00	0,00	115.404.972,00	130.599.339,00
12	Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa	89.537.535,00	0,00	0,00	89.537.535,00	95.362.101,00
13	Dinas Perhubungan	151.515.377,00	0,00	0,00	151.515.377,00	179.968.016,00
14	Dinas Komunikasi dan Informatika	109.426.320,00	0,00	0,00	109.426.320,00	121.945.313,00
15	Dinas Koperasi, Usaha Kecil, Menengah dan Perdagangan	381.927.681,00	0,00	0,00	381.927.681,00	285.822.406,00
16	Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu	60.966.162,00	0,00	0,00	60.966.162,00	66.571.287,00
17	Dinas Kebudayaan dan Pariwisata	95.691.712,00	0,00	0,00	95.691.712,00	87.889.197,00
18	Dinas Perpustakaan dan Kearsipan	102.467.673,00	0,00	0,00	102.467.673,00	100.230.709,00
19	Dinas Perindustrian dan Tenaga Kerja	163.405.586,00	0,00	0,00	163.405.586,00	173.375.782,00
20	Sekretariat Daerah	437.598.111,00	0,00	0,00	437.598.111,00	453.976.905,00
21	Sekretariat DPRD	70.114.556,00	0,00	0,00	70.114.556,00	74.911.937,00
22	Badan Perencanaan Pembangunan Daerah, Penelitian dan Pengembangan	140.860.104,00	0,00	0,00	140.860.104,00	161.390.759,00
23	Badan Pengelolaan Keuangan, Pendapatan dan Aset Daerah	1.521.972.145,00	0,00	278.647.690,00	1.800.619.835,00	1.019.589.227,00
24	Badan Kepegawaian dan Pengembangan Sumber Daya Manusia	109.593.520,00	0,00	0,00	109.593.520,00	128.707.696,00
25	Inspektorat	274.612.339,00	0,00	0,00	274.612.339,00	268.673.681,00

No.	Perangkat Daerah	Saldo per 31 Desember 2025				Saldo per 31 Desember 2024 (Rp)
		Utang Belanja Tambahan Penghasilan ASN (Rp)	Utang Belanja Tambahan Penghasilan berdasarkan Pertimbangan Objektif Lainnya ASN (Rp)	Utang Belanja Gaji dan Tunjangan KDH/WKDH (Rp)	Jumlah (Rp)	
26	Kecamatan Temanggung	313.153.314,00	0,00	0,00	313.153.314,00	306.228.819,00
27	Kecamatan Tembarak	40.903.541,00	0,00	0,00	40.903.541,00	40.631.306,00
28	Kecamatan Pringsurat	51.549.202,00	0,00	0,00	51.549.202,00	53.818.635,00
29	Kecamatan Kaloran	41.164.843,00	0,00	0,00	41.164.843,00	49.405.822,00
30	Kecamatan Parakan	74.393.631,00	0,00	0,00	74.393.631,00	71.221.361,00
31	Kecamatan Bulu	42.875.560,00	0,00	0,00	42.875.560,00	44.314.757,00
32	Kecamatan Kedu	44.075.492,00	0,00	0,00	44.075.492,00	38.238.576,00
33	Kecamatan Kandangan	40.459.536,00	0,00	0,00	40.459.536,00	44.957.747,00
34	Kecamatan Candiroti	46.821.051,00	0,00	0,00	46.821.051,00	44.357.524,00
35	Kecamatan Ngadirejo	63.697.229,00	0,00	0,00	63.697.229,00	71.025.406,00
36	Kecamatan Jumo	46.487.388,00	0,00	0,00	46.487.388,00	46.653.250,00
37	Kecamatan Wonoboyo	44.379.000,00	0,00	0,00	44.379.000,00	43.828.000,00
38	Kecamatan Kranggan	58.805.892,00	0,00	0,00	58.805.892,00	66.557.677,00
39	Kecamatan Bejen	51.197.477,00	0,00	0,00	51.197.477,00	45.183.515,00
40	Kecamatan Kledung	48.729.000,00	0,00	0,00	48.729.000,00	45.579.000,00
41	Kecamatan Bansari	46.333.226,00	0,00	0,00	46.333.226,00	43.425.425,00
42	Kecamatan Tlogomulyo	48.621.191,00	0,00	0,00	48.621.191,00	51.251.034,00
43	Kecamatan Selopampang	43.583.285,00	0,00	0,00	43.583.285,00	45.261.400,00
44	Kecamatan Gemawang	38.500.444,00	0,00	0,00	38.500.444,00	38.635.121,00
45	Kecamatan Tretep	44.169.000,00	0,00	0,00	44.169.000,00	46.474.000,00
46	Badan Kesatuan Bangsa dan Politik	84.178.592,00	0,00	0,00	84.178.592,00	89.807.964,00
	JUMLAH	41.424.646.893,00	0,00	278.647.690,00	41.703.294.583,00	37.335.235.866,00

Utang Belanja Barang dan Jasa per 31 Desember 2025 dan 2024

No.	Perangkat Daerah	Saldo per 31 Desember 2025									Saldo per 31 Desember 2024 (Rp)
		Utang Belanja - Bahan-Bahan Bakar dan Pelumas (Rp)	Utang Belanja - Tagihan Telepon (Rp)	Utang Belanja - Tagihan Air (Rp)	Utang Belanja - Tagihan Listrik (Rp)	Utang Belanja - Kawat/Faksimili/Internet/TV Berlangganan (Rp)	Utang Belanja - Rekening Penerimaan Jalan Umum (Rp)	Utang Belanja -Jasa yang Diberikan kepada Pihak Ketiga/Pihak Lain (Rp)	Utang Belanja Barang dan Jasa BLUD (Rp)	Jumlah (Rp)	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11=(3+4+5+6+7+8+9+10)	12
1	Dinas Pendidikan, Kepemudaan dan Olahraga	0,00	7.378.707,00	3.076.200,00	18.402.291,00	0,00	0,00	0,00	0,00	28.857.198,00	846.989.247,00
2	Dinas Kesehatan	0,00	114.098,00	566.200,00	10.073.033,00	1.100.850,00	0,00	6.150.000,00	3.305.866.792,00	3.323.870.973,00	2.925.901.437,00
3	Rumah Sakit Umum Daerah	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	22.016.789.622,00	22.016.789.622,00	21.452.341.822,00
4	Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang	0,00	2.459.061,00	247.900,00	4.168.652,00	0,00	0,00	0,00	0,00	6.875.613,00	97.852.287,00
5	Dinas Perumahan Rakyat, Kawasan Pemukiman dan Lingkungan Hidup	0,00	1.166.448,00	8.080.400,00	14.140.132,00	0,00	0,00	0,00	0,00	23.386.980,00	474.237.447,00
6	Satuan Polisi Pamong Praja dan Pemadam Kebakaran	24.386.318,00	1.144.730,00	1.118.000,00	4.927.366,00	0,00	0,00	0,00	0,00	31.576.414,00	133.965.844,00
7	Badan Penanggulangan Bencana Daerah	0,00	122.790,00	376.600,00	797.816,00	635.200,00	0,00	0,00	0,00	1.932.406,00	33.280.938,00
8	Dinas Sosial	0,00	30.250,00	1.247.300,00	1.742.649,00	3.272.150,00	0,00	0,00	0,00	6.292.349,00	77.558.263,00
9	Dinas Pemberdayaan Perempuan, Perlindungan Anak, Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana	0,00	75.707,00	366.300,00	1.595.565,00	6.520.397,00	0,00	0,00	0,00	8.557.969,00	53.215.341,00
10	Dinas Ketahanan Pangan, Pertanian dan Perikanan	0,00	1.282.451,00	1.843.700,00	5.329.131,00	0,00	0,00	0,00	0,00	8.455.282,00	123.569.515,00
11	Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil	0,00	124.605,00	276.100,00	11.721.057,00	0,00	0,00	0,00	0,00	12.121.762,00	82.538.542,00
12	Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa	0,00	404.214,00	275.800,00	557.140,00	0,00	0,00	0,00	0,00	1.237.154,00	21.635.894,00
13	Dinas Perhubungan	0,00	68.714,00	857.400,00	2.499.012,00	2.619.050,00	786.178.443,00	0,00	0,00	792.222.619,00	1.039.669.087,00
14	Dinas Komunikasi dan Informatika	0,00	441.230,00	40.700,00	9.915.024,00	0,00	0,00	0,00	0,00	10.396.954,00	121.399.303,00
15	Dinas Koperasi, Usaha Kecil, Menengah dan Perdagangan	0,00	78.593,00	657.600,00	56.167.897,00	1.195.750,00	0,00	0,00	0,00	58.099.840,00	345.459.715,00
16	Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu	0,00	34.357,00	371.800,00	6.926.688,00	0,00	0,00	0,00	0,00	7.332.845,00	41.655.560,00
17	Dinas Kebudayaan dan Pariwisata	0,00	34.357,00	52.400,00	1.498.586,00	1.565.380,00	0,00	0,00	0,00	3.150.723,00	34.281.317,00
18	Dinas Perpustakaan dan Kearsipan	0,00	35.023,00	401.300,00	4.976.012,00	0,00	0,00	0,00	0,00	5.412.335,00	34.643.712,00
19	Dinas Perindustrian dan Tenaga Kerja	0,00	126.714,00	938.200,00	3.013.091,00	1.098.350,00	0,00	0,00	0,00	5.176.355,00	46.751.603,00
20	Sekretariat Daerah	0,00	8.965.886,00	13.460.600,00	61.623.163,00	0,00	0,00	0,00	0,00	84.049.649,00	321.757.015,00
21	Sekretariat DPRD	0,00	137.428,00	797.700,00	6.337.115,00	0,00	0,00	0,00	0,00	7.272.243,00	85.474.288,00
22	Badan Perencanaan Pembangunan Daerah, Penelitian dan Pengembangan	0,00	1.221.121,00	1.778.500,00	4.904.045,00	0,00	0,00	0,00	0,00	7.903.666,00	52.632.280,00
23	Badan Pengelolaan Keuangan, Pendapatan dan Aset Daerah	0,00	602.407,00	791.200,00	12.571.278,00	0,00	0,00	0,00	0,00	13.964.885,00	69.731.092,00
24	Badan Kepegawaian dan Pengembangan Sumber Daya Manusia	0,00	36.189,00	420.000,00	1.282.136,00	927.130,00	0,00	0,00	0,00	2.665.455,00	22.242.423,00
25	Inspektorat	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	5.750.000,00
26	Kecamatan Temanggung	0,00	2.702.926,00	1.475.900,00	5.212.439,00	3.675.406,00	0,00	0,00	0,00	13.066.671,00	126.182.932,00

No.	Perangkat Daerah	Saldo per 31 Desember 2025									Saldo per 31 Desember 2024 (Rp)
		Utang Belanja - Bahan-Bahan Bakar dan Pelumas (Rp)	Utang Belanja - Tagihan Telepon (Rp)	Utang Belanja - Tagihan Air (Rp)	Utang Belanja - Tagihan Listrik (Rp)	Utang Belanja - Kawat/Faksimili/Internet/TV Berlangganan (Rp)	Utang Belanja - Rekening Penerimaan Jalan Umum (Rp)	Utang Belanja -Jasa yang Diberikan kepada Pihak Ketiga/Pihak Lain (Rp)	Utang Belanja Barang dan Jasa BLUD (Rp)	Jumlah (Rp)	
27	Kecamatan Tembarak	0,00	508.607,00	136.600,00	556.651,00	0,00	0,00	0,00	0,00	1.201.858,00	7.413.462,00
28	Kecamatan Pringsurat	0,00	475.338,00	237.400,00	968.728,00	0,00	0,00	0,00	0,00	1.681.466,00	7.965.625,00
29	Kecamatan Kaloran	0,00	590.800,00	155.800,00	464.144,00	0,00	0,00	0,00	0,00	1.210.744,00	9.048.060,00
30	Kecamatan Parakan	0,00	919.756,00	400.400,00	1.269.616,00	418.750,00	0,00	0,00	0,00	3.008.522,00	23.677.476,00
31	Kecamatan Bulu	0,00	375.016,00	123.800,00	629.222,00	0,00	0,00	0,00	0,00	1.128.038,00	6.948.259,00
32	Kecamatan Kedu	0,00	34.357,00	62.800,00	434.500,00	0,00	0,00	0,00	0,00	531.657,00	6.749.834,00
33	Kecamatan Kandangan	0,00	528.920,00	112.600,00	1.359.194,00	0,00	0,00	0,00	0,00	2.000.714,00	7.569.162,00
34	Kecamatan Candiroti	0,00	0,00	0,00	0,00	601.454,00	0,00	0,00	0,00	601.454,00	6.146.350,00
35	Kecamatan Ngadirejo	0,00	338.666,00	151.400,00	503.432,00	590.800,00	0,00	0,00	0,00	1.584.298,00	11.712.806,00
36	Kecamatan Jumo	0,00	42.016,00	2.487.800,00	642.144,00	313.300,00	0,00	0,00	0,00	3.485.260,00	8.794.708,00
37	Kecamatan Wonoboyo	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	5.350.000,00
38	Kecamatan Kranggan	0,00	549.397,00	154.000,00	780.029,00	0,00	0,00	0,00	0,00	1.483.426,00	15.033.430,00
39	Kecamatan Bejen	0,00	34.357,00	0,00	438.780,00	529.750,00	0,00	0,00	0,00	1.002.887,00	7.148.139,00
40	Kecamatan Kledung	0,00	690.700,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	690.700,00	8.174.600,00
41	Kecamatan Bansari	0,00	457.600,00	0,00	658.284,00	0,00	0,00	0,00	0,00	1.115.884,00	6.958.220,00
42	Kecamatan Tlogomulyo	0,00	347.657,00	0,00	362.384,00	0,00	0,00	0,00	0,00	710.041,00	7.561.109,00
43	Kecamatan Selopampang	0,00	739.540,00	0,00	409.728,00	0,00	0,00	0,00	0,00	1.149.268,00	7.141.228,00
44	Kecamatan Gemawang	0,00	313.300,00	0,00	435.552,00	0,00	0,00	0,00	0,00	748.852,00	6.210.180,00
45	Kecamatan Tretap	0,00	0,00	0,00	553.912,00	0,00	0,00	0,00	0,00	553.912,00	8.479.804,00
46	Badan Kesatuan Bangsa dan Politik	0,00	34.357,00	295.000,00	449.727,00	667.057,00	0,00	0,00	0,00	1.446.141,00	15.312.759,00
	JUMLAH	24.386.318,00	35.768.390,00	43.835.400,00	261.297.345,00	25.730.774,00	786.178.443,00	6.150.000,00	25.322.656.414,00	26.506.003.084,00	28.854.112.115,00

Pendapatan DAK-LO Untuk Tahun Yang Berakhir Sampai Dengan 31 Desember 2025 dan 2024

No	Uraian	Tahun 2025 (Rp)	Tahun 2024 (Rp)
	DAK Fisik		
1	DAK Fisik-Bidang Kesehatan dan KB-Reguler-Penguatan Sistem Kesehatan-LO	24.361.222.200,00	0,00
2	DAK Fisik-Bidang Pendidikan-PAUD-LO	3.913.749.652,00	3.335.900.957,00
3	DAK Fisik-Bidang Pendidikan-SD-LO	601.282.958,00	12.407.146.538,00
4	DAK Fisik-Bidang Pendidikan-SMP-LO	332.084.700,00	5.375.924.565,00
5	DAK Fisik-Bidang Pendidikan-SKB-LO	160.025.370,00	0,00
6	DAK Fisik-Bidang Pendidikan-Perpustakaan-LO	0,00	952.314.660,00
7	DAK Fisik-Bidang Kesehatan-Penguatan Sistem Kesehatan-LO	0,00	4.126.789.283,00
8	DAK Fisik-Bidang Kesehatan-Keluarga Berencana-LO	678.594.200,00	1.725.413.400,00
9	DAK Fisik-Bidang Jalan-Tematik Penguatan Kawasan Sentra Produksi Pangan (Pertanian, Perikanan, dan Hewan)-LO	0,00	6.766.225.750,00
10	DAK Fisik-Bidang Air Minum-Air Minum Mendukung Peningkatan Kualitas SDM-LO	0,00	7.874.883.363,00
11	DAK Fisik-Bidang Sanitasi-Sanitasi Mendukung Peningkatan Kualitas SDM-LO	8.996.776.501,00	10.393.000.000,00
12	DAK Fisik-Bidang Irigasi-Tematik Penguatan Kawasan Sentra Produksi Pangan (Pertanian, Perikanan, dan Hewan)-LO	0,00	7.017.294.611,00
13	DAK Fisik-Bidang Pertanian-Tematik Penguatan Kawasan Sentra Produksi Pangan (Pertanian, Perikanan, dan Hewan)-LO	0,00	7.612.740.723,00
	Sub Jumlah	39.043.735.581,00	67.587.633.850,00
	DAK Non Fisik		
1	DAK Non Fisik-Fasilitasi Penanaman Modal-LO	0,00	401.057.361,00
2	DAK Non Fisik-Dana Ketahanan Pangan Dan Pertanian-LO	3.464.789.432,00	1.465.336.250,00
3	DAK Non Fisik-Dana BOSP-BOS Reguler-LO	74.077.248.779,00	76.367.479.528,00
4	DAK Non Fisik-Dana BOSP-BOS Kinerja-LO	3.087.500.000,00	3.287.500.000,00
5	DAK Non Fisik-Dana BOSP-BOP PAUD Reguler-LO	11.831.473.448,00	11.920.888.399,00
6	DAK Non Fisik-Dana BOSP-BOP PAUD Kinerja-LO	270.000.000,00	330.000.000,00
7	DAK Non Fisik-Dana BOSP-BOP Kesetaraan Reguler-LO	5.022.514.092,00	4.669.350.000,00
8	DAK Non Fisik-Dana BOSP-BOP Kesetaraan Kinerja-LO	180.000.000,00	135.000.000,00
9	DAK Non Fisik-Dana BOK-BOK Dinas-BOK Kabupaten/Kota-LO	9.733.091.140,00	5.398.209.143,00
10	DAK Non Fisik-Dana BOK-BOK Dinas-BOK Pengawasan Obat dan Makanan-LO	205.937.000,00	0,00
11	DAK Non Fisik-Dana BOK-BOK Puskesmas-LO	17.659.660.432,00	15.725.428.536,00
12	DAK Non Fisik-Tunjangan Guru ASN Daerah-Tunjangan Profesi Guru-LO	167.451.778.700,00	138.079.331.000,00
13	DAK Non Fisik-Tunjangan Guru ASN Daerah-Tambahan Penghasilan Guru-LO	929.750.000,00	3.489.314.000,00
14	DAK Non Fisik-Bantuan Operasional Keluarga Berencana-LO	10.080.849.826,00	8.002.089.538,00
15	DAK Non Fisik-Dana Bantuan Pengembangan Program Perpustakaan Daerah-LO	1.089.412.000,00	0,00
16	DAK Non Fisik-Bantuan Operasional Penyuluh Pertanian-LO	647.520.000,00	0,00
	Sub Jumlah	305.731.524.849,00	269.270.983.755,00
	JUMLAH	344.775.260.430,00	336.858.617.605,00

Beban Pegawai per Perangkat Daerah Untuk Tahun Yang Berakhir Sampai Dengan 31 Desember 2025 dan 2024

No.	Perangkat Daerah	Tahun 2025 (Rp)	Tahun 2024 (Rp)
1	Dinas Pendidikan, Kepemudaan dan Olahraga	535.285.915.828,00	507.376.021.541,00
2	Dinas Kesehatan	109.358.284.453,00	77.703.939.132,00
3	Rumah Sakit Umum Daerah	31.065.461.421,00	41.433.698.479,00
4	Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang	11.522.837.477,00	11.431.752.544,00
5	Dinas Perumahan Rakyat, Kawasan Permukiman dan Lingkungan Hidup	11.774.204.280,00	11.667.396.648,00
6	Satuan Polisi Pamong Praja dan Pemadam Kebakaran	6.291.866.553,00	5.514.610.485,00
7	Badan Penanggulangan Bencana Daerah	2.239.295.883,00	1.896.151.512,00
8	Dinas Sosial	4.198.656.212,00	4.330.724.120,00
9	Dinas Pemberdayaan Perempuan, Perlindungan Anak, Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana	3.070.004.574,00	3.409.717.718,00
10	Dinas Ketahanan Pangan, Pertanian dan Perikanan	22.304.115.628,00	21.964.467.937,00
11	Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil	4.079.294.427,00	3.916.494.754,00
12	Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa	2.963.921.938,00	2.722.727.920,00
13	Dinas Perhubungan	4.697.979.399,00	4.848.723.163,00
14	Dinas Komunikasi dan Informatika	3.974.072.005,00	3.884.762.534,00
15	Dinas Koperasi, Usaha Kecil, Menengah dan Perdagangan	8.123.381.531,00	8.784.046.455,00
16	Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu	2.087.427.631,00	2.073.175.116,00
17	Dinas Kebudayaan dan Pariwisata	2.817.631.139,00	3.184.264.647,00
18	Dinas Perpustakaan dan Kearsipan	3.351.675.431,00	3.303.536.177,00
19	Dinas Perindustrian dan Tenaga Kerja	5.273.954.255,00	5.412.914.042,00
20	Sekretariat Daerah	14.735.010.521,00	14.054.276.653,00
21	Sekretariat DPRD	28.925.632.095,00	26.272.006.406,00
22	Badan Perencanaan Pembangunan Daerah, Penelitian dan Pengembangan	4.831.796.720,00	4.968.116.311,00
23	Badan Pengelolaan Keuangan, Pendapatan dan Aset Daerah	17.336.737.933,00	17.132.767.059,00
24	Badan Kepegawaian dan Pengembangan Sumber Daya Manusia	4.121.505.042,00	3.741.969.854,00
25	Inspektorat	7.253.627.741,00	6.797.924.872,00
26	Kecamatan Temanggung	10.361.779.185,00	10.826.931.043,00
27	Kecamatan Tembarak	1.302.557.017,00	1.433.692.881,00
28	Kecamatan Pringsurat	1.732.332.722,00	1.790.487.905,00
29	Kecamatan Kaloran	1.471.647.203,00	1.635.883.986,00
30	Kecamatan Parakan	2.473.740.725,00	2.430.147.665,00
31	Kecamatan Bulu	1.276.253.155,00	1.534.697.202,00
32	Kecamatan Kedu	1.328.706.336,00	1.424.726.279,00
33	Kecamatan Kandungan	1.437.003.982,00	1.408.129.986,00
34	Kecamatan Candiroti	1.589.312.999,00	1.601.664.037,00
35	Kecamatan Ngadirejo	2.345.558.785,00	2.413.507.534,00
36	Kecamatan Jumo	1.401.238.366,00	1.743.813.661,00
37	Kecamatan Wonobojo	1.427.422.181,00	1.478.779.341,00
38	Kecamatan Kranggan	2.053.073.945,00	2.322.075.851,00
39	Kecamatan Bejen	1.518.666.051,00	1.513.697.401,00
40	Kecamatan Kledung	1.427.073.274,00	1.578.103.259,00
41	Kecamatan Bansari	1.541.517.747,00	1.695.785.651,00
42	Kecamatan Tlogomulyo	1.678.014.294,00	1.812.402.506,00
43	Kecamatan Selopampang	1.283.543.711,00	1.540.502.755,00
44	Kecamatan Gemawang	1.230.501.478,00	1.309.692.160,00
45	Kecamatan Tretap	1.518.202.260,00	1.519.960.629,00
46	Badan Kesatuan Bangsa dan Politik	2.771.952.113,00	2.736.092.260,00
	JUMLAH	894.854.387.646,00	843.576.960.071,00

Beban Pegawai per Objek Rekening Untuk Tahun Yang Berakhir Sampai Dengan 31 Desember 2025

[illegible]

No.	Perangkat Daerah	Beban Gaji dan Tunjangan ASN (Rp)	Beban Tambahan Penghasilan ASN (Rp)	Beban Tambahan Penghasilan berdasarkan Pertimbangan Objektif Lainnya ASN (Rp)	Beban Gaji dan Tunjangan DPRD (Rp)	Beban Gaji dan Tunjangan KDH/WKDH (Rp)	Beban Penerimaan Lainnya Pimpinan DPRD serta KDH/WKDH (Rp)	Beban Pegawai BLUD (Rp)	Total Beban Pegawai (Rp)
28	Kecamatan Pringsurat	1.068.742.417,00	663.590.305,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	1.732.332.722,00
29	Kecamatan Kaloran	919.204.388,00	552.442.815,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	1.471.647.203,00
30	Kecamatan Parakan	1.567.493.914,00	906.246.811,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	2.473.740.725,00
31	Kecamatan Bulu	790.479.069,00	485.774.086,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	1.276.253.155,00
32	Kecamatan Kedu	812.740.081,00	515.966.255,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	1.328.706.336,00
33	Kecamatan Kandangan	861.729.584,00	575.274.398,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	1.437.003.982,00
34	Kecamatan Candiroto	985.080.549,00	604.232.450,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	1.589.312.999,00
35	Kecamatan Ngadirejo	1.474.010.119,00	871.548.666,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	2.345.558.785,00
36	Kecamatan Jumo	852.193.752,00	549.044.614,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	1.401.238.366,00
37	Kecamatan Wonobojo	864.986.806,00	562.435.375,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	1.427.422.181,00
38	Kecamatan Kranggan	1.278.567.033,00	774.506.912,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	2.053.073.945,00
39	Kecamatan Bejen	909.688.319,00	608.977.732,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	1.518.666.051,00
40	Kecamatan Kledung	868.146.701,00	558.926.573,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	1.427.073.274,00
41	Kecamatan Bansari	945.408.939,00	596.108.808,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	1.541.517.747,00
42	Kecamatan Tlogomulyo	1.071.980.474,00	606.033.820,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	1.678.014.294,00
43	Kecamatan Selopampang	753.104.101,00	530.439.610,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	1.283.543.711,00
44	Kecamatan Gemawang	737.796.163,00	492.705.315,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	1.230.501.478,00
45	Kecamatan Tretep	940.381.490,00	577.820.770,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	1.518.202.260,00
46	Badan Kesatuan Bangsa dan Politik	1.651.118.472,00	1.120.833.641,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	2.771.952.113,00
	JUMLAH	540.578.137.758,00	295.213.416.546,00	0,00	26.273.324.314,00	872.047.607,00	852.000.000,00	31.065.461.421,00	894.854.387.646,00

Beban Barang/Persediaan per Perangkat Daerah Untuk Tahun Yang Berakhir Sampai Dengan 31 Desember 2025 dan 2024

No.	Perangkat Daerah	Tahun 2025 (Rp)	Tahun 2024 (Rp)
1	Dinas Pendidikan, Kepemudaan dan Olahraga	6.330.027.899,60	6.528.712.442,01
2	Dinas Kesehatan	28.286.564.593,72	16.991.277.439,18
3	Rumah Sakit Umum Daerah	61.678.993.511,77	0,00
4	Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang	7.387.192.359,85	16.794.667.930,70
5	Dinas Perumahan Rakyat, Kawasan Permukiman dan Lingkungan Hidup	6.577.371.824,87	5.206.063.225,00
6	Satuan Polisi Pamong Praja dan Pemadam Kebakaran	1.129.403.514,00	2.264.353.123,00
7	Badan Penanggulangan Bencana Daerah	1.014.581.463,00	745.842.103,00
8	Dinas Sosial	839.843.381,00	1.071.566.300,00
9	Dinas Pemberdayaan Perempuan, Perlindungan Anak, Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana	2.742.481.751,48	2.558.028.496,02
10	Dinas Ketahanan Pangan, Pertanian dan Perikanan	5.978.585.446,60	4.344.946.617,50
11	Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil	677.493.999,00	879.402.724,00
12	Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa	253.597.290,00	521.317.100,00
13	Dinas Perhubungan	1.433.238.449,00	1.459.623.138,00
14	Dinas Komunikasi dan Informatika	397.574.799,00	559.796.095,00
15	Dinas Koperasi, Usaha Kecil, Menengah dan Perdagangan	958.280.514,00	1.065.251.370,00
16	Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu	247.608.313,00	328.772.441,00
17	Dinas Kebudayaan dan Pariwisata	304.682.169,00	484.541.300,00
18	Dinas Perpustakaan dan Kearsipan	549.196.572,00	132.689.752,00
19	Dinas Perindustrian dan Tenaga Kerja	601.919.657,00	740.738.528,00
20	Sekretariat Daerah	6.213.656.285,00	7.387.532.281,00
22	Sekretariat DPRD	2.991.540.871,00	3.230.822.916,00
23	Badan Perencanaan Pembangunan Daerah, Penelitian dan Pengembangan	549.313.550,00	711.064.987,00
24	Badan Pengelolaan Keuangan, Pendapatan dan Aset Daerah	600.306.458,00	796.937.456,00
25	Badan Kepegawaian dan Pengembangan Sumber Daya Manusia	267.843.471,00	320.930.760,00
26	Inspektorat	449.170.783,66	318.887.900,00
27	Kecamatan Temanggung	6.230.081.623,00	5.752.403.097,00
28	Kecamatan Tembarak	95.001.200,00	101.626.200,00
29	Kecamatan Pringsurat	80.004.554,00	90.122.202,00
30	Kecamatan Kaloran	117.421.100,00	116.167.450,00
31	Kecamatan Parakan	487.487.899,00	753.321.652,00
32	Kecamatan Bulu	91.954.252,00	109.203.400,00
33	Kecamatan Kedu	105.244.236,00	121.142.500,00
34	Kecamatan Kandangan	123.721.582,00	126.431.540,00
35	Kecamatan Candirote	115.334.037,00	124.471.825,00
36	Kecamatan Ngadirejo	579.564.034,00	650.101.045,00
37	Kecamatan Jumo	87.712.019,00	104.461.739,00
38	Kecamatan Wonobojo	90.765.211,00	98.562.700,00
39	Kecamatan Kranggan	295.031.686,00	335.897.377,00
40	Kecamatan Bejen	83.219.135,00	97.994.750,00
41	Kecamatan Kledung	137.242.931,00	145.653.000,00
42	Kecamatan Bansari	89.736.710,00	99.230.989,00
43	Kecamatan Tlogomulyo	82.920.000,00	123.269.300,00
44	Kecamatan Selopampang	120.141.700,00	112.945.200,00
45	Kecamatan Gemawang	186.391.579,00	241.264.797,00
46	Kecamatan Tretep	98.802.000,00	104.890.939,00
47	Badan Kesatuan Bangsa dan Politik	458.174.800,00	537.811.330,00
	JUMLAH	148.216.421.214,55	85.390.739.456,41

Beban Jasa per Perangkat Daerah Untuk Tahun Yang Berakhir Sampai Dengan 31 Desember 2025 dan 2024

No.	Perangkat Daerah	Tahun 2025 (Rp)	Tahun 2024 (Rp)
1	Dinas Pendidikan, Kepemudaan dan Olahraga	16.858.645.634,00	65.753.972.456,40
2	Dinas Kesehatan	35.173.124.252,00	113.065.784.712,01
3	Rumah Sakit Umum Daerah	10.687.101,00	158.994.219.044,62
4	Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang	3.401.900.707,00	5.388.724.371,00
5	Dinas Perumahan Rakyat, Kawasan Permukiman dan Lingkungan Hidup	5.841.162.588,00	17.362.176.194,00
6	Satuan Polisi Pamong Praja dan Pemadam Kebakaran	1.454.357.018,00	3.138.161.588,00
7	Badan Penanggulangan Bencana Daerah	640.213.567,00	546.547.913,00
8	Dinas Sosial	10.803.511.225,00	21.792.594.523,00
9	Dinas Pemberdayaan Perempuan, Perlindungan Anak, Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana	7.029.568.974,00	6.868.191.272,00
10	Dinas Ketahanan Pangan, Pertanian dan Perikanan	3.720.134.330,00	9.163.188.631,00
11	Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil	930.608.502,00	1.156.209.158,00
12	Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa	3.893.297.847,00	4.045.118.281,00
13	Dinas Perhubungan	11.377.261.788,00	13.110.082.311,00
14	Dinas Komunikasi dan Informatika	3.341.431.214,00	4.336.787.242,00
15	Dinas Koperasi, Usaha Kecil, Menengah dan Perdagangan	4.433.807.251,00	5.081.146.572,00
16	Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu	578.673.555,00	1.340.066.889,00
17	Dinas Kebudayaan dan Pariwisata	446.254.926,00	1.549.425.689,00
18	Dinas Perpustakaan dan Kearsipan	852.657.166,00	536.834.547,00
19	Dinas Perindustrian dan Tenaga Kerja	851.892.022,00	1.591.338.942,00
20	Sekretariat Daerah	6.281.726.326,00	8.744.579.410,00
21	Sekretariat DPRD	4.262.464.114,00	4.576.239.034,00
22	Badan Perencanaan Pembangunan Daerah, Penelitian dan Pengembangan	1.101.142.245,00	1.095.285.611,00
23	Badan Pengelolaan Keuangan, Pendapatan dan Aset Daerah	1.226.374.814,00	1.935.757.835,00
24	Badan Kepegawaian dan Pengembangan Sumber Daya Manusia	984.648.490,00	980.428.792,00
25	Inspektorat	692.645.213,00	491.636.325,00
26	Kecamatan Temanggung	6.105.618.744,00	6.444.229.600,00
27	Kecamatan Tembarak	147.243.292,00	156.928.493,00
28	Kecamatan Pringsurat	267.440.045,00	278.645.720,00
29	Kecamatan Kaloran	223.695.412,00	231.266.739,00
30	Kecamatan Parakan	1.004.895.598,00	1.161.462.740,00
31	Kecamatan Bulu	220.603.078,00	226.421.368,00
32	Kecamatan Kedu	202.710.526,00	210.043.603,00
33	Kecamatan Kandangan	242.309.423,00	246.869.336,00
34	Kecamatan Candirot	191.413.916,00	195.367.512,00
35	Kecamatan Ngadirejo	487.577.872,00	570.884.140,00
36	Kecamatan Jumo	196.007.848,00	203.917.421,00
37	Kecamatan Wonobojo	175.077.038,00	175.835.909,00
38	Kecamatan Kranggan	505.085.641,00	577.912.752,00
39	Kecamatan Bejen	183.465.466,00	189.648.041,00
40	Kecamatan Kledung	202.814.178,00	191.648.283,00
41	Kecamatan Bansari	139.922.722,00	130.874.127,00
42	Kecamatan Tlogomulyo	130.116.008,00	158.315.998,00
43	Kecamatan Selopampang	154.770.054,00	148.610.450,00
44	Kecamatan Gemawang	195.593.782,00	203.806.877,00
45	Kecamatan Tretep	187.229.800,00	200.057.160,00
46	Badan Kesatuan Bangsa dan Politik	976.808.417,00	1.121.299.066,00
	JUMLAH	138.328.589.729,00	465.668.542.678,03

Beban Pemeliharaan per Perangkat Daerah Untuk Tahun Yang Berakhir Sampai Dengan 31 Desember 2025 dan 2024

No.	Perangkat Daerah	Tahun 2025 (Rp)	Tahun 2024 (Rp)
1	Dinas Pendidikan, Kepemudaan dan Olahraga	85.447.065,00	5.605.027.824,00
2	Dinas Kesehatan	115.965.795,00	255.501.321,00
3	Rumah Sakit Umum Daerah	0,00	0,00
4	Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang	210.381.410,00	767.871.459,00
5	Dinas Perumahan Rakyat, Kawasan Permukiman dan Lingkungan Hidup	305.878.505,00	248.086.230,00
6	Satuan Polisi Pamong Praja dan Pemadam Kebakaran	117.429.500,00	172.033.500,00
7	Badan Penanggulangan Bencana Daerah	245.139.820,00	74.136.564,00
8	Dinas Sosial	18.875.000,00	220.009.548,00
9	Dinas Pemberdayaan Perempuan, Perlindungan Anak, Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana	485.058.512,00	552.559.900,00
10	Dinas Ketahanan Pangan, Pertanian dan Perikanan	66.549.979,00	67.955.031,00
11	Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil	39.158.015,00	52.879.000,00
12	Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa	21.659.100,00	20.379.750,00
13	Dinas Perhubungan	49.674.000,00	49.879.000,00
14	Dinas Komunikasi dan Informatika	97.711.765,00	341.140.712,00
15	Dinas Koperasi, Usaha Kecil, Menengah dan Perdagangan	226.230.022,00	583.190.852,00
16	Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu	38.693.001,00	51.071.920,00
17	Dinas Kebudayaan dan Pariwisata	30.639.760,00	9.870.500,00
18	Dinas Perpustakaan dan Kearsipan	74.109.500,00	37.178.385,00
19	Dinas Perindustrian dan Tenaga Kerja	30.821.500,00	23.170.000,00
20	Sekretariat Daerah	598.694.835,00	320.303.319,00
21	Sekretariat DPRD	164.903.653,00	138.402.361,00
22	Badan Perencanaan Pembangunan Daerah, Penelitian dan Pengembangan	99.026.476,00	107.313.030,00
23	Badan Pengelolaan Keuangan, Pendapatan dan Aset Daerah	77.365.340,00	245.119.947,00
24	Badan Kepegawaian dan Pengembangan Sumber Daya Manusia	64.729.500,00	56.721.000,00
25	Inspektorat	103.561.935,00	33.760.382,00
26	Kecamatan Temanggung	113.213.000,00	107.735.300,00
27	Kecamatan Tembarak	9.695.000,00	6.390.000,00
28	Kecamatan Pringsurat	11.601.000,00	10.380.000,00
29	Kecamatan Kaloran	8.423.000,00	60.080.000,00
30	Kecamatan Parakan	18.433.500,00	19.482.000,00
31	Kecamatan Bulu	8.329.000,00	8.565.000,00
32	Kecamatan Kedu	10.059.930,00	10.678.000,00
33	Kecamatan Kandangan	22.448.000,00	6.990.000,00
34	Kecamatan Candirot	15.345.000,00	18.300.000,00
35	Kecamatan Ngadirejo	8.389.420,00	4.867.000,00
36	Kecamatan Jumo	4.705.000,00	5.220.000,00
37	Kecamatan Wonoboyo	6.784.200,00	9.900.000,00
38	Kecamatan Kranggan	10.093.000,00	18.126.000,00
39	Kecamatan Bejen	15.220.500,00	6.000.000,00
40	Kecamatan Kledung	5.350.000,00	5.500.000,00
41	Kecamatan Bansari	1.790.000,00	1.573.000,00
42	Kecamatan Tlogomulyo	11.215.356,00	10.977.000,00
43	Kecamatan Selopampang	13.073.000,00	24.994.868,00
44	Kecamatan Gemawang	15.580.000,00	7.565.001,00
45	Kecamatan Tretep	0,00	2.198.908,00
46	Badan Kesatuan Bangsa dan Politik	12.726.060,00	13.870.600,00
	JUMLAH	3.690.177.954,00	10.392.954.212,00

Beban Perjalanan Dinas per Perangkat Daerah Untuk Tahun Yang Berakhir Sampai Dengan 31 Desember 2025 dan 2024

No.	Perangkat Daerah	Tahun 2025 (Rp)	Tahun 2024 (Rp)
1	Dinas Pendidikan, Kepemudaan dan Olahraga	246.503.368,00	463.844.100,00
2	Dinas Kesehatan	498.268.200,00	406.474.950,00
3	Rumah Sakit Umum Daerah	0,00	0,00
4	Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang	184.060.108,00	589.120.448,00
5	Dinas Perumahan Rakyat, Kawasan Permukiman dan Lingkungan Hidup	139.547.033,00	387.130.053,00
6	Satuan Polisi Pamong Praja dan Pemadam Kebakaran	268.724.547,00	304.228.575,00
7	Badan Penanggulangan Bencana Daerah	64.405.038,00	143.929.595,00
8	Dinas Sosial	131.126.251,00	298.529.389,00
9	Dinas Pemberdayaan Perempuan, Perlindungan Anak, Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana	38.081.797,00	85.251.000,00
10	Dinas Ketahanan Pangan, Pertanian dan Perikanan	211.744.864,00	298.349.357,00
11	Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil	84.627.203,00	248.468.174,00
12	Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa	108.301.300,00	285.768.650,00
13	Dinas Perhubungan	38.322.800,00	86.186.040,00
14	Dinas Komunikasi dan Informatika	49.742.047,00	287.897.502,00
15	Dinas Koperasi, Usaha Kecil, Menengah dan Perdagangan	50.404.300,00	142.808.000,00
16	Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu	77.354.196,00	231.523.261,00
17	Dinas Kebudayaan dan Pariwisata	42.499.550,00	148.231.400,00
18	Dinas Perpustakaan dan Kearsipan	26.635.766,00	83.943.886,00
19	Dinas Perindustrian dan Tenaga Kerja	86.873.614,00	195.320.269,00
20	Sekretariat Daerah	1.705.779.572,00	2.118.675.617,00
22	Sekretariat DPRD	5.664.420.702,00	8.244.549.935,00
23	Badan Perencanaan Pembangunan Daerah, Penelitian dan Pengembangan	238.803.818,00	511.443.205,00
24	Badan Pengelolaan Keuangan, Pendapatan dan Aset Daerah	70.094.197,00	262.359.340,00
25	Badan Kepegawaian dan Pengembangan Sumber Daya Manusia	113.033.118,00	252.086.726,00
26	Inspektorat	294.518.179,00	382.205.733,00
27	Kecamatan Temanggung	121.394.812,00	268.682.906,00
28	Kecamatan Tembarak	12.783.297,00	23.118.700,00
29	Kecamatan Pringsurat	6.262.797,00	27.044.000,00
30	Kecamatan Kaloran	12.144.000,00	24.524.000,00
31	Kecamatan Parakan	11.493.735,00	41.496.906,00
32	Kecamatan Bulu	3.960.000,00	12.665.806,00
33	Kecamatan Kedu	4.520.297,00	21.302.906,00
34	Kecamatan Kandangan	5.373.297,00	22.805.000,00
35	Kecamatan Candioto	10.807.500,00	23.610.000,00
36	Kecamatan Ngadirejo	10.833.000,00	23.480.500,00
37	Kecamatan Jumo	3.500.797,00	13.330.906,00
38	Kecamatan Wonobojo	5.706.297,00	14.025.000,00
39	Kecamatan Kranggan	8.841.797,00	17.890.906,00
40	Kecamatan Bejen	3.728.500,00	17.607.406,00
41	Kecamatan Kledung	4.442.297,00	10.924.351,00
42	Kecamatan Bansari	6.670.000,00	11.435.000,00
43	Kecamatan Tlogomulyo	3.237.300,00	8.938.500,00
44	Kecamatan Selopampang	4.307.297,00	22.288.406,00
45	Kecamatan Gemawang	3.989.797,00	18.701.906,00
46	Kecamatan Tretep	6.021.917,00	9.992.825,00
47	Badan Kesatuan Bangsa dan Politik	227.781.897,00	306.631.540,00
	JUMLAH	10.911.672.199,00	17.398.822.675,00

Beban Penyusutan dan Amortisasi Untuk Tahun Yang Berakhir Sampai Dengan 31 Desember 2025

No	Perangkat Daerah	Beban Penyusutan Peralatan dan Mesin (Rp)	Beban Penyusutan Gedung dan Bangunan (Rp)	Beban Penyusutan Jalan, Jaringan dan Irigasi (Rp)	Beban Penyusutan Aset Tetap Lainnya (Rp)	Beban Amortisasi Aset Tak Berwujud (Rp)	Beban Penyusutan Properti Investasi (Rp)	Jumlah Beban Penyusutan dan Beban Amortisasi (Rp)
1	Dinas Pendidikan, Kepemudaan dan Olahraga	29.185.345.858,54	13.158.923.999,55	990.446.039,07	324.153.306,39	68.467.875,00	0,00	43.727.337.078,55
2	Dinas Kesehatan	9.100.690.163,16	3.417.643.817,49	493.971.208,05	0,00	21.162.500,00	0,00	13.033.467.688,70
3	Rumah Sakit Umum Daerah	22.420.847.184,96	4.506.865.925,50	1.027.794.774,80	0,00	93.936.070,00	93.400.663,71	28.142.844.618,97
4	Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang	342.428.069,60	215.568.892,09	57.172.970.781,25	0,00	0,00	0,00	57.730.967.742,94
5	Dinas Perumahan Rakyat, Kawasan Permukiman dan Lingkungan Hidup	972.330.358,35	2.781.219.056,71	437.659.938,54	0,00	6.180.625,00	0,00	4.197.389.978,60
6	Satuan Polisi Pamong Praja dan Pemadam Kebakaran	479.595.520,45	22.906.199,72	5.432.140,85	0,00	0,00	0,00	507.933.861,02
7	Badan Penanggulangan Bencana Daerah	180.510.467,05	35.276.659,30	1.727.250,00	0,00	0,00	0,00	217.514.376,35
8	Dinas Sosial	68.150.535,71	80.434.907,44	1.917.969,45	0,00	0,00	0,00	150.503.412,60
9	Dinas Pemberdayaan Perempuan, Perlindungan Anak, Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana	618.451.485,66	174.404.299,27	65.000,00	0,00	525.000,00	0,00	793.445.784,93
10	Dinas Ketahanan Pangan, Pertanian dan Perikanan	710.477.664,36	703.827.304,96	22.914.926,67	0,00	0,00	0,00	1.437.219.895,99
11	Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil	496.694.547,32	236.886.113,54	4.223.803,95	0,00	4.875.062,50	0,00	742.679.527,31
12	Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa	89.254.084,28	16.436.383,02	570.870,00	0,00	8.737.500,00	0,00	114.998.837,30
13	Dinas Perhubungan	2.824.903.180,08	250.340.424,44	717.929.308,04	0,00	0,00	0,00	3.793.172.912,56
14	Dinas Komunikasi dan Informatika	959.128.301,18	150.272.908,84	169.494.743,48	0,00	3.612.812,50	0,00	1.282.508.766,00
15	Dinas Koperasi, Usaha Kecil, Menengah dan Perdagangan	654.663.464,30	3.342.687.530,41	422.664.556,27	0,00	10.463.062,50	0,00	4.430.478.613,48
16	Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu	235.226.895,70	186.045.879,73	1.777.016,00	0,00	8.574.472,50	0,00	431.624.263,93
17	Dinas Kebudayaan dan Pariwisata	138.273.355,60	333.314.523,73	0,00	0,00	0,00	0,00	471.587.879,33
18	Dinas Perpustakaan dan Kearsipan	255.246.483,95	196.108.879,20	23.750,00	0,00	0,00	0,00	451.379.113,15
19	Dinas Perindustrian dan Tenaga Kerja	54.936.449,46	280.970.191,47	10.774.515,29	0,00	0,00	0,00	346.681.156,22
20	Sekretariat Daerah	1.843.338.322,66	812.884.968,52	59.504.605,48	0,00	8.690.612,50	0,00	2.724.418.509,16
21	Sekretariat DPRD	222.760.290,21	207.762.734,50	9.090.450,00	0,00	1.925.000,00	0,00	441.538.474,71
22	Badan Perencanaan Pembangunan Daerah, Penelitian dan Pengembangan	178.475.169,48	218.608.594,94	985.000,00	0,00	0,00	0,00	398.068.764,42
23	Badan Pengelolaan Keuangan, Pendapatan dan Aset Daerah	285.006.245,23	452.860.183,78	63.661.217,31	0,00	0,00	0,00	801.527.646,32
24	Badan Kepegawaian dan Pengembangan Sumber Daya Manusia	47.829.838,32	19.041.270,00	2.393.300,00	0,00	0,00	0,00	69.264.408,32
25	Inspektorat	199.077.574,29	3.014.000,00	0,00	0,00	0,00	0,00	202.091.574,29
26	Kecamatan Temanggung	178.840.729,99	343.391.141,55	70.813.276,68	0,00	0,00	0,00	593.045.148,22
27	Kecamatan Tembarak	26.235.428,57	42.865.141,20	250.000,00	0,00	0,00	0,00	69.350.569,77
28	Kecamatan Pringsurat	28.691.178,57	21.257.868,00	2.268.265,00	0,00	0,00	0,00	52.217.311,57
29	Kecamatan Kaloran	14.234.378,57	39.207.910,00	292.815,00	0,00	0,00	0,00	53.735.103,57
30	Kecamatan Parakan	25.052.035,72	179.194.601,84	192.800,00	0,00	0,00	0,00	204.439.437,56
31	Kecamatan Bulu	11.249.631,15	26.056.304,06	1.906.805,00	0,00	0,00	0,00	39.212.740,21

No	Perangkat Daerah	Beban Penyusutan Peralatan dan Mesin (Rp)	Beban Penyusutan Gedung dan Bangunan (Rp)	Beban Penyusutan Jalan, Jaringan dan Irigasi (Rp)	Beban Penyusutan Aset Tetap Lainnya (Rp)	Beban Amortisasi Aset Tak Berwujud (Rp)	Beban Penyusutan Properti Investasi (Rp)	Jumlah Beban Penyusutan dan Beban Amortisasi (Rp)
32	Kecamatan Kedu	19.368.392,86	17.493.032,15	292.625,00	0,00	0,00	0,00	37.154.050,01
33	Kecamatan Kandangan	12.937.511,91	33.245.901,10	12.523.365,00	0,00	0,00	0,00	58.706.778,01
34	Kecamatan Candirot	25.604.978,57	54.895.236,00	292.875,00	0,00	0,00	0,00	80.793.089,57
35	Kecamatan Ngadirejo	42.643.287,85	95.317.607,33	20.501.936,67	0,00	0,00	0,00	158.462.831,85
36	Kecamatan Jumo	10.980.178,57	23.092.298,20	767.815,00	0,00	0,00	0,00	34.840.291,77
37	Kecamatan Wonoboyo	18.553.312,97	37.072.612,00	250.000,00	0,00	0,00	0,00	55.875.924,97
38	Kecamatan Kranggan	16.000.968,57	81.544.604,30	333.033,33	0,00	0,00	0,00	97.878.606,20
39	Kecamatan Bejen	20.487.985,71	23.442.237,62	292.815,00	0,00	0,00	0,00	44.223.038,33
40	Kecamatan Kledung	12.741.678,57	16.269.714,29	1.945.315,00	0,00	0,00	0,00	30.956.707,86
41	Kecamatan Bansari	10.571.678,57	18.530.540,00	307.086,66	0,00	0,00	0,00	29.409.305,23
42	Kecamatan Tlogomulyo	10.339.178,57	23.053.398,50	292.815,00	0,00	0,00	0,00	33.685.392,07
43	Kecamatan Selopampang	24.801.678,57	22.072.968,46	2.638.877,50	0,00	0,00	0,00	49.513.524,53
44	Kecamatan Gemawang	29.449.318,57	30.704.162,00	292.500,00	0,00	0,00	0,00	60.445.980,57
45	Kecamatan Tretap	15.786.958,57	23.564.253,90	292.815,00	0,00	0,00	0,00	39.644.027,47
46	Badan Kesatuan Bangsa dan Politik	36.188.525,00	21.444.487,00	1.246.750,00	0,00	0,00	0,00	58.879.762,00
	JUMLAH	73.154.400.525,90	32.978.021.667,65	61.735.987.750,34	324.153.306,39	237.150.592,50	93.400.663,71	168.523.114.506,49